

MEMBANGUN KETAHANAN DAN MERAH PERFORMA PROGRESIF

BUILDING RESILIENCE AND SEIZING
PROGRESSIVE PERFORMANCE



Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan Perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi Perseroan pada masa mendatang serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya ini akan memberikan hasil yang diharapkan.

Laporan Tahunan ini memuat kata "PT TIMAH Tbk", "Perseroan", "Kami" dan "Grup" yang didefinisikan sebagai PT TIMAH Tbk secara konsolidasi. Penyebutan satuan mata uang "Rupiah", "Rp" atau "IDR" merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia, sedangkan "Dolar AS" atau "USD" merujuk pada mata uang resmi Amerika Serikat. Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah kecuali dinyatakan lain.

This Annual Report contains statements of financial condition, results of operations, projections, plans, strategies, policies, and objectives of the Company, which are classified as forward-looking statements in the implementation of applicable laws, except for historical matters. These statements are subject to risks, uncertainties, and may result in actual developments that are materially different from those reported.

The prospective statements in this Annual Report are made based on various assumptions regarding the current and future conditions of the Company and the business environment in which the Company conducts business activities. The Company does not guarantee that these documents that have confirmed their validity will provide the expected results.

This Annual Report contains the words "PT TIMAH Tbk", "Company", "We" and "Group" which are defined as PT TIMAH Tbk on a consolidated basis. The mention of the currency unit "Rupiah", "Rp" or "IDR" refers to the official currency of the Republic of Indonesia, while "US Dollar" or "USD" refers to the official currency of the United States of America. All financial information is presented in Rupiah unless otherwise stated.

Tentang Tema About Theme

Membangun Ketahanan dan Meraih Performa Progresif

Building Resilience and Seizing Progressive Performance

Pemulihan perekonomian global maupun nasional yang berlangsung saat pandemi masih melanda membuat dunia dihadapkan pada ketimpangan permintaan agregat barang dan jasa dengan penawaran agregat barang maupun jasa. Kondisi tersebut membuat harga-harga komoditas primer yang dibutuhkan untuk mendukung proses produksi barang-barang tahan lama maupun barang konsumsi meningkat.

Logam timah sebagai salah satu komoditas mineral dasar dan batubara sebagai salah satu sumber energi primer merupakan contoh nyata terjadinya ketimpangan permintaan agregat dengan penawaran yang membuat harganya di pasar global mencapai harga tertinggi sepanjang sejarah. Kenaikan permintaan energi ramah lingkungan, berkat berkembangnya teknologi panel surya dan baterai listrik juga sektor medis dalam rangka penanggulangan pandemi menjadi penyebab utama naiknya permintaan dan harga timah. Sementara kenaikan permintaan batubara, lebih disebabkan oleh perubahan iklim skala global yang membuat sumber energi baru dan terbarukan (EBT) – Pusat Listrik Tenaga Bayu (PLTB) di kawasan Eropa dan Amerika Utara tidak maksimal, karena berkurangnya intensitas angin.

Sebagai salah satu produsen utama pemasok logam timah dunia, Perseroan memandang kondisi tersebut sebagai peluang untuk meraih kinerja terbaik berkelanjutan ditahun pelaporan maupun dimasa mendatang. Untuk mengatasi kendala pandemi maupun kendala lain yang membatasi kemampuan produksi, Perseroan melanjutkan konsistensi dalam menerapkan inovasi proses bisnis berbasis kemajuan teknologi terkini untuk meningkatkan efisiensi. Perseroan juga konsisten meningkatkan kemampuan ekstraksi bijih timah dengan merealisasikan pembangunan tanur baru berteknologi maju, selain konsisten meningkatkan kompetensi seluruh jajaran.

Upaya-upaya tersebut membuat pada tahun pelaporan, PT TIMAH Tbk mencatatkan performa progresif yang mengesankan. Kami meyakini upaya penguatan ketahanan dan fondasi Perseroan yang terus dijalankan, akan membuat PT TIMAH Tbk mencatatkan kinerja terbaik secara berkelanjutan dimasa mendatang.

The global and national economic recovery that took place when the pandemic was still hitting the world faced an imbalance in the aggregate demand for goods and services with the aggregate supply for goods and services. This condition made the prices of primary commodities needed to support the production process of durable goods and consumption goods increase.

Tin as one of the basic mineral commodities and coal as a primary energy source are real examples of the imbalance between aggregate demand and supply which has made its price on the global market reach the highest price in history. The increase in demand for environmentally friendly energy, thanks to the development of solar panel technology and electric batteries as well as the medical sector in the context of dealing with the pandemic, is the main cause of the increase in demand and the price of tin. Meanwhile, the increase in coal demand is caused more by global climate change which makes new and renewable energy sources (EBT) – Wind Power Plants (PLTB) in Europe and North America not optimal, due to reduced wind intensity.

As one of the world's main producers of tin, the Company views this condition as an opportunity to achieve the best sustainable performance in the reporting year and in the future. To overcome the pandemic and other constraints that limit production capabilities, the Company continues to be consistent in implementing business process innovations based on the latest technological advances to increase efficiency. The Company also consistently improves its tin ore extraction capability by realizing the construction of new furnaces with advanced technology, in addition to consistently improving the competence of all levels.

These efforts made in the reporting year, PT TIMAH Tbk recorded an impressive progressive performance. We believe that the ongoing efforts to strengthen the resilience and foundation of the Company will make PT TIMAH Tbk record the best performance in a sustainable manner in the future.

Kesinambungan Tema

Theme Continuity



2020

Persistent to Secure the Future Persisten Mengamankan Masa Depan

Pandemi global Covid-19 menjadi tantangan utama bagi PT TIMAH Tbk di tahun 2020. *Demand* terhadap produk timah mengalami penurunan yang cukup tajam. Menghadapi kondisi tersebut, Perseroan menetapkan strategi untuk memperlambat ekspansi dan berkonsentrasi pada usaha yang saat ini sedang dijalankan. Selain itu, Perseroan berupaya untuk meningkatkan efisiensi di berbagai bidang untuk menekan biaya, melalui inovasi berbasis teknologi terkini.

Upaya yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2020 bukan hanya sekedar untuk bertahan di tengah kondisi yang sulit, tapi juga untuk memastikan kesiapan Perseroan tatkala pandemi ini telah berakhir.

The global pandemic Covid-19 has become a major challenge for PT TIMAH Tbk in 2020. Demand for tin products has declined significantly. To deal with that condition, the Company established a strategy to slow down its expansion and focused on the current business. Furthermore, the Company strived to improve its efficiency in various fields in order to reduce costs, through innovations based on the latest technology.

The Company's efforts in 2020 were not only to survive in a harsh condition, but also to ensure the Company's readiness when the pandemic is over.

2019

Berkolaborasi dan Berinovasi Collaborative and Innovation

Mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal terkini, maka tahun 2019 menetapkan strategi untuk meningkatkan efektivitas kegiatan kolaborasi dan inovasi. Peningkatan efektivitas inovasi antara lain dilakukan dengan menerapkan *advanced technology* dalam kegiatan operasional Perseroan. *Advanced technology* antara lain diwujudkan dengan penerapan *Bore Hole Mining (BHM)*, *Fuming and Ausmelt*, Kapal Isap (KI) Stripping, Tambang Primer, *Rare Earth Element (REE)*, dan *Management Information System (MIS)* terintegrasi. Inovasi lainnya yang telah dilakukan antara lain adalah terkait dengan peningkatan sumber daya timah, peningkatan kinerja Perseroan dan pertumbuhan Entitas Anak, dan penerapan sistem manajemen risiko. Upaya-upaya tersebut bertujuan untuk perbaikan berkelanjutan dengan melakukan pengembangan bisnis sepanjang tahun 2019.

Considering the latest internal and external conditions, in 2019, set a strategy to increase the effectiveness of collaboration and innovation activities. Increasing the effectiveness of innovation includes implementing advanced technology in the Company's operational activities. Advanced technology includes manifesting the implementation of Bore Hole Mining (BHM), Fuming and Ausmelt, Stripping Suction Ship (KI), Primary Mining, Rare Earth Element (REE), and Integrated Management Information System (MIS). Other innovations that have been made include the increase in tin resources, enhancing the Company's performance and the growth of its Subsidiaries, and implementing a risk management system. These efforts aim for continuous improvement by developing business throughout 2019.



2018

Penguatan Fundamental Sebagai Strategi Menghadapi Tantangan Global

Facing Global Challenges with Strategic Fundamental Enhancement

Dunia terus berubah. Ketika negara-negara berkembang semakin berjaya, standar baru pun mulai ditetapkan dan perusahaan-perusahaan di seluruh dunia semakin bersaing untuk mencatat pencapaian yang lebih tinggi. Seiring dengan perkembangan ekonomi global, tantangan yang ada juga semakin kompleks. Masalah baru muncul, beberapa isu menjadi besar, sementara isu-isu lama masih membayangi. Di tengah berbagai perubahan tersebut, PT TIMAH Tbk tidak hanya mampu bertahan dan menghasilkan laba yang lebih baik di tahun 2018, tetapi kami juga melakukannya dengan cara yang dapat menciptakan keunggulan kompetitif bisnis kami dalam menghadapi tantangan global.

The world is changing. As emerging countries rise above, new standards are set, and companies around the world are competing to achieve new heights. Along with the global economic development, challenges are also becoming more complex. New problems arise, some issues escalate, while some old homework remains persistent. Amidst those changes, PT TIMAH Tbk is not only able to survive and generate a better profit in 2018, but we are doing so in a way that creates competitive advantages for our business in facing global challenges.



2017

Kebersamaan untuk Masa Depan yang Lebih Baik

Togetherness for Better Future

PT TIMAH Tbk berkomitmen untuk memberikan kontribusi yang terbaik kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam menjalankan bisnisnya, baik dari segi kinerja maupun dalam berkontribusi kepada lingkungan dan masyarakat. Bentuk kontribusi Perseroan kepada lingkungan dan masyarakat di antaranya adalah dengan terus meningkatkan program reklamasi, efisiensi bahan baku produksi, pengelolaan limbah, pelatihan penanggulangan insiden kecelakaan kerja serta program usaha kemitraan untuk membantu pendanaan usaha kecil dan menengah.

PTTIMAH Tbk is committed to providing the best contribution to the shareholders and stakeholders in conducting their business, both in terms of performance and in contributing to the environment and society. The company's contribution to the environment and society is continuously improving the reclamation program, the efficiency of production raw materials, waste management, training of occupational accident prevention and partnership programs to help the finance of small and medium enterprises.

Ringkasan Kinerja 2021

2021 Key Highlights

Pengelolaan Sumberdaya dan Cadangan Berkesinambungan Sustainable Management of Resources and Reserves

Perseroan menerapkan inisiatif strategis pengelolaan sumberdaya dan cadangan secara komprehensif. Hasilnya, sumberdaya timah dan cadangan timah Perseroan di tahun 2021 meningkat.

The Company implements strategic initiatives for comprehensive resource and reserve management. As a result, the Company's tin resources and tin reserves in 2021 will increase.

Sumberdaya Timah Tin Resources

919.098 ton tonnes **2020** 823.420 ton tonnes ▲ +12%

Cadangan Timah Tin Reserve

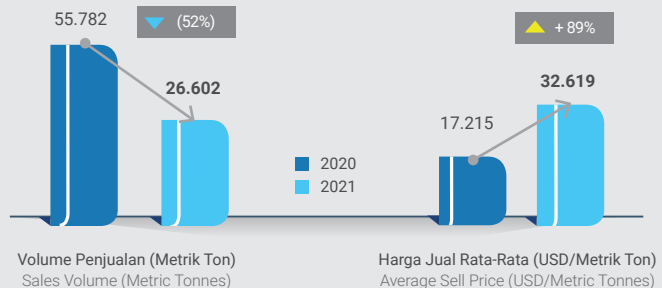
300.000 ton tonnes **2020** 282.312 ton tonnes ▲ +6%

Optimalisasi Peluang Naiknya Harga Timah di Pasar Global Optimizing the Opportunity of Rising Tin Prices in the Global Market

Perseroan mengoptimalkan peluang terbaik dari melonjaknya harga timah di pasar global disaat kegiatan penambangan bijih timah terkendala. Hasilnya, nilai pendapatan hanya turun 4%, walaupun volume penjualan logam timah turun 52%.

The Company optimizes the best opportunities from the soaring tin price in the global market when tin ore mining activities are constrained. As a result, the revenue value only decreased by 4%, although the sales volume of tin decreased by 52%.

Volume Penjualan vs Harga Jual Rata-rata Sales Volume vs Average Sell Price



Nilai Pendapatan Income

Rp14.607 miliar billions **2020** Rp15.216 miliar billions ▼ (4%)

Pendekatan *Operational Excellence* untuk Mengendalikan Biaya Operational Excellence Approach to Controlling Costs

Perseroan konsisten menerapkan pendekatan *operational excellence*. Hasilnya, *Cost of Goods Sold (COGS) to Sales* Perseroan terus membaik.

The Company consistently applies an operational excellence approach. As a result, the Company's *Cost of Goods Sold (COGS) to Sales* continues to improve.

COGS terhadap Penjualan COGS to Sales

77%
2020 93% ▼ (16%)

Manajemen Keuangan Terbaik untuk Mengurangi Beban Keuangan Best Financial Management to Reduce Financial Burden

Perseroan menerapkan manajemen keuangan dengan baik, sehingga beban keuangan di tahun 2021 turun hingga 44%.

The Company implements financial management properly, so that the financial burden in 2021 will decrease to 44%.

Beban Keuangan
Expense

Rp341 miliar
billions

2020
Rp607 miliar
billions

▼ (44%)

Kinerja Keuangan yang Kuat Strong Financial Performance



Perseroan mencatatkan kinerja keuangan tahun 2021 yang kuat.

The Company recorded a strong 2021 financial performance.

EBITDA

Rp3.179 miliar
billions

2020
Rp1.159 miliar
billions ▲ +174%

Laba Operasi
Operating Profit

Rp2.239 miliar
billions

2020
Rp217 miliar
billions ▲ +930%

Laba Bersih
Net Profit

Rp1.303 miliar
billions

2020
(Rp341) miliar
billions ▲ +483%

Investasi untuk Meningkatkan Kinerja di Masa Depan Investment to Improve Future Performance

Pembangunan **Top Submerged Lance (TSL) Ausmelt Furnace** berkapasitas

Construction of the Top Submerged Lance (TSL) Ausmelt Furnace with a capacity of

40.000 ton
tonnes

crude tin per tahun
crude tin per year.

87%
Progres per
31 Desember 2021
Progress as of
December 31, 2021

Target Operasional
Operational Target
Semester 2-2022

Komitmen Kuat Mendukung Pencapaian Tujuan Keberlanjutan Strong Commitment Supports the Achievement of Sustainability Goals



- Menerapkan **6 Pilar Keberlanjutan Perseroan**.
Implementing the **6 Pillars of the Company's Sustainability**.
- Menerapkan **pola pengelolaan energi** mengacu pada ISO 50001-Sistem Manajemen Energi.
Implementing **energy management patterns** referring to ISO 50001-Energy Management System.
- Menerapkan **Prinsip 3R**.
Apply the **3R Principles**.
- Menjalankan **program konservasi Flora & Fauna** berstatus CR, VU, NT maupun LC.
Running the **Flora & Fauna conservation program** with CR, VU, NT and LC status.
- Menjalankan **program pemberdayaan** berbasis potensi sumber daya alam sekitar.
Running an **empowerment program** based on the potential of surrounding natural resources.
- Memperoleh **1 PROPER Peringkat EMAS, 2 PROPER Peringkat HIJAU dan 5 PROPER Peringkat Biru**.
Obtained **1 PROPER GOLD Rating, 2 PROPER GREEN Rating and 5 PROPER Blue Rating**.

Daftar Isi

Table of Contents

ii	Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer
1	Tentang Tema About Theme
2	Kesinambungan Tema Theme Continuity
4	Ringkasan Kinerja 2021 2021 Key Highlights
6	Daftar Isi Table of Contents

Ikhtisar Kinerja Performance Highlights

16	Ikhtisar Keuangan Financial Highlights
18	Ikhtisar Operasional Operational Highlights
22	Ikhtisar Saham Stock Highlights
25	Peristiwa Penting 2021 2021 Significant Events

Laporan Manajemen Management Report

32	Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners
46	Laporan Direksi Report of the Board of Directors

Profil Perusahaan Company Profile

60	Ringkasan Summary
61	Data Singkat Perusahaan Brief Data of The Company Identity
62	Sekilas Perusahaan The Company at a Glance
64	Jejak Langkah Milestones
66	Riwayat Perubahan Nama Perusahaan History of the Company's Name Changes
67	Visi, Misi, Nilai-Nilai & Budaya Perusahaan Vision, Mission, Values & Corporate Culture
70	Kegiatan dan Bidang Usaha Activities and Line of Business
71	Produk dan Jasa Products and Services
74	Peta Wilayah Operasional Operational Areas Map
76	Struktur Organisasi Organizational Structure

78	Daftar Asosiasi List of Association
79	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile
85	Profil Direksi Board of Directors' Profile
91	Demografi Karyawan Employee Demographics
94	Struktur dan Komposisi Pemegang Saham Structure and Composition of Shareholders
97	Struktur Grup Perusahaan Company Group Structure
98	Informasi Entitas Anak dan Asosiasi Information Regarding Subsidiaries and Associates
101	Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Saham Chronology of Issuance and/or Listing of Shares
102	Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Efek Lainnya Chronology of Issuance and/or Listing of Other Securities
104	Kantor Akuntan Publik The Public Accounting Firm
105	Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions and/or Professions
107	Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications

Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

112	Ringkasan Summary
113	Tinjauan Ekonomi dan Industri Overview of Economic and Industry
113	Tinjauan Umum Perekonomian Global dan Nasional The General Overview of Global and National Economy
115	Tinjauan Industri Pertambangan dan Permintaan Timah Global The Overview of the Mining Industry and Global Demand
118	<ul style="list-style-type: none"> • Posisi PT TIMAH Tbk di Industri Timah Dunia • PT TIMAH Tbk's Position in the World Tin Industry
119	Strategi Pengembangan Usaha Business Development Strategy
121	Realisasi Inisiatif Strategi di Tahun 2021 Realization of Strategic Initiatives in 2021
126	Pengembangan Teknologi Informasi Information Technology Development
126	<ul style="list-style-type: none"> • Kebijakan & Program Kerja • Policy & Work Program
126	<ul style="list-style-type: none"> • Realisasi Program Kerja Divisi TI Tahun 2021 • Realization of IT Division Work Program in 2021
128	Tinjauan Operasional Operational Overview
128	Aspek Pemasaran Marketing Aspect

128	<ul style="list-style-type: none"> Strategi Pemasaran Marketing Strategy
128	<ul style="list-style-type: none"> Komunikasi Pemasaran Marketing Communication
129	<ul style="list-style-type: none"> Pangsa Pasar Market Share
130	Segmen Usaha Business Segment
132	Segmen Pertambangan Timah Tin Mining Segment
134	<ul style="list-style-type: none"> Produktivitas Segmen Pertambangan Timah Productivity of Tin Mining Segment
134	<ul style="list-style-type: none"> Kinerja Keuangan dan Profitabilitas Segmen Pertambangan Timah Financial Performance and Profitability of Tin Mining Segment
135	<ul style="list-style-type: none"> Kinerja Entitas Anak Usaha di Segmen Pertambangan Timah Performance of Subsidiary Entities in Tin Mining Segment
136	<ul style="list-style-type: none"> Kinerja Operasional Indometal (London) Limited Operational Performance of Indometal (London) Limited
136	<ul style="list-style-type: none"> Kinerja Keuangan Indometal (London) Limited Financial Performance of Indometal (London) Limited
137	Segmen Industri Industrial Segment
137	<ul style="list-style-type: none"> Produktivitas Segmen Industri Productivity of Industry Segment
138	<ul style="list-style-type: none"> Kinerja Keuangan dan Profitabilitas Segmen Industri Financial Performance and Profitability of Industry Segment
138	<ul style="list-style-type: none"> Kinerja Operasional PT Timah Industri Operational Performance of PT Timah Industri
139	<ul style="list-style-type: none"> Kinerja Keuangan PT Timah Industri Financial Performance of PT Timah Industri
140	Segmen Pertambangan Batubara Coal Mining Segment
140	<ul style="list-style-type: none"> Produktivitas Segmen Pertambangan Batubara Productivity of Coal Mining Segment
141	<ul style="list-style-type: none"> Kinerja Keuangan dan Profitabilitas Segmen Pertambangan Batubara Financial Performance and Profitability of Coal Mining Segment
141	<ul style="list-style-type: none"> Kinerja Operasional PT Tanjung Alam Jaya Operational Performance of PT Tanjung Alam Jaya
142	<ul style="list-style-type: none"> Kinerja Keuangan PT Tanjung Alam Jaya Financial Performance of PT Tanjung Alam Jaya
142	Segmen Konstruksi Construction Segment
142	<ul style="list-style-type: none"> Produktivitas Segmen Konstruksi Productivity of Construction Segment
143	<ul style="list-style-type: none"> Kinerja Keuangan dan Profitabilitas Segmen Konstruksi Financial Performance and Profitability of Construction Segment
144	<ul style="list-style-type: none"> Kinerja Operasional PT Dok dan Perkapalan Air Kantung Operational Performance of PT Dok dan Perkapalan Air Kantung

144	<ul style="list-style-type: none"> Kinerja Keuangan PT Dok dan Perkapalan Air Kantung Financial Performance of PT Dok dan Perkapalan Air Kantung
145	Segmen Lainnya Other Segment
145	<ul style="list-style-type: none"> Kinerja Keuangan dan Profitabilitas Segmen Lainnya Financial Performance and Profitability of Other Segment
146	<ul style="list-style-type: none"> Kinerja Operasional PT Timah Investasi Mineral Operational Performance of PT Timah Investasi Mineral
146	<ul style="list-style-type: none"> Kinerja Keuangan PT Timah Investasi Mineral Financial Performance of PT Timah Investasi Mineral
147	<ul style="list-style-type: none"> Kinerja Operasional PT Timah Agro Manunggal Operational Performance of PT Timah Agro Manunggal
147	<ul style="list-style-type: none"> Kinerja Keuangan PT Timah Agro Manunggal Financial Performance of PT Timah Agro Manunggal
148	<ul style="list-style-type: none"> Kinerja Operasional PT Timah Karya Persada Properti Operational Performance of PT Timah Karya Persada Properti
148	<ul style="list-style-type: none"> Kinerja Keuangan PT Timah Karya Persada Properti Financial Performance of PT Timah Karya Persada Properti
149	<ul style="list-style-type: none"> Kinerja Keuangan Timah International Investment Pte. Ltd Financial Performance of Timah International Investment Pte. Ltd
150	Tinjauan Keuangan Financial Review
150	Ikhtisar Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Summary of Consolidated Statements of Financial Position
151	Aset Assets
152	<ul style="list-style-type: none"> Aset Lancar Current Assets
153	Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalent
153	Piutang Usaha Account Receivable
154	Persediaan Inventory
154	Aset Real Estat Real Estate Assets
155	Pajak Dibayar Dimuka Bagian Lancar Prepaid Tax Current Section
155	Aset Lainnya Other Assets
155	Aset yang Dimiliki untuk Dijual Assets Held for Sale
156	<ul style="list-style-type: none"> Aset Tidak Lancar Non-Current Assets
156	Kas yang Dibatasi Penggunaannya Restricted Cash
157	Persediaan - Bagian Tidak Lancar Inventory - Non-Current Part
157	Investasi pada Entitas Asosiasi Investment in Associates

157	Aset Tetap Fixed Assets	173	• Laba/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan • Comprehensive Profit/(Loss) for the Year
158	Aset Real Estat Real Estate Asset	174	• Comprehensive Profit for the Year • Comprehensive Profit for the Year
158	Properti Investasi Investment Properties	174	• Comprehensive Profit for the Year • Comprehensive Profit for the Year
158	Properti Pertambangan Mining Properties	174	Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Statements of Cash Flows
159	Pajak Dibayar Dimuka Bagian Tidak Lancar Prepaid Tax Non-Current Section	175	• Arus Kas dari Aktivitas Operasi • Cash Flow from Operating Activities
159	Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	175	• Arus Kas dari Aktivitas Investasi • Cash Flow from Investing Activities
159	Aset Tidak Lancar Lainnya Other Non-Current Assets	176	• Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan • Cash Flow from Funding Activities
159	Liabilitas Liabilities	176	Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang Ability To Pay Debt and Receivable Collectibility
160	• Liabilitas Jangka Pendek • Short-term Liabilities	176	• Kemampuan Membayar Utang • Ability to Pay Debt
161	• Utang Usaha • Accounts Payable	177	• Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek (Likuiditas) • Ability to Pay Short-term Debt (Liquidity)
162	• Liabilitas <i>Supplier Financing</i> • Supplier Financing Liability	177	• Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang (Solvabilitas) • Ability to Pay Long-term Debt (Solvency)
162	• Utang Bank Jangka Pendek • Short-term Bank Loans	177	• Pemenuhan Hak-hak Kreditor • Fulfillment of Creditor's Rights
162	• Utang Pajak • Tax Debt	178	• Kolektibilitas Piutang • Accounts Receivable
163	• Bagian Lancar atas Liabilitas Jangka Panjang • Current Section of Long-term Liabilities	179	Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal Capital Structure And Capital Structure Policy
163	• Liabilitas Jangka Panjang • Long-term Liabilities	179	• Rincian Struktur Modal • Capital Structure Details
164	• Pinjaman • Loan	179	• Kebijakan Struktur Permodalan • Capital Structure Policy
164	• Kewajiban Imbalan Pascakerja • Obligation of Post-employment Benefits	179	• Dasar Pemilihan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal • Basis for Choosing Management Policy on Capital Structure
164	Ekuitas Equity	180	Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal Material Transaction for Capital Goods Investment
165	Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statements of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income	180	Realisasi Investasi Barang Modal Realization of Capital Goods Investment
167	Operasi yang Dilanjutkan Continuing Operation	181	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Facts that Occurred after the Accountant's Reporting Date
167	• Pendapatan Usaha • Operating Revenues	181	Prospek Usaha Business Prospects
168	• Beban Pokok Pendapatan • Cost of Revenue	183	Pencapaian Target Dibandingkan Realisasi dan Target Ke Depan Achievement of Target with Realization and Future Target
169	• Laba Bruto • Gross Profit	183	• Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2021 • Comparison of Target and Performance Realization in 2021
170	• Beban Umum dan Administrasi • General and Administrative Expenses	184	• Target Tahun 2022 • Targets in 2022
170	• Beban Penjualan • Selling Expenses	184	Kebijakan dan Pembagian Dividen Dividend Distribution and Policy
170	• Beban/Pendapatan Keuangan Bersih dan Beban/Pendapatan Lainnya • Net Financial Expense/Income and Other Expense/Income	184	• Kebijakan Dividen • Dividend Policy
171	• Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan • Profit (Loss) Before Income Tax	184	• Dividen Tahun Buku 2020 • Dividend in the 2020 Fiscal Year
171	• Laba/(Rugi) Tahun Berjalan Dari Operasi yang Dilanjutkan • Profit/(Loss) for the Year From Continuing Operations	184	Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum The Use of Public Offering Proceeds
172	• Laba/(Rugi) Tahun Berjalan • Income for the Year	185	Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition, Restructuring of Debt/ Capital
172	• Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan • Attributable Profit for the Year		
172	• Penghasilan Komprehensif Lain • Other Comprehensive Income		

186	Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi Information on Material Transaction that Contains Conflict of Interest and/or Transaction with Affiliated Party
187	Kewajaran dan Alasan Dilakukannya Transaksi Afiliasi Fairness and Reasons for Carrying Out Affiliation Transactions
188	Daftar Nama, Sifat Hubungan Berelasi dan Saldo Transaksi Name, Nature of Relationship, and Transaction Balance
188	Pernyataan Direksi Mengenai Kewajaran Transaksi Afiliasi dan Berelasi Statement of the Board of Directors Regarding the Fairness of Affiliation Transactions and Transactions with Related Parties
188	Pengawasan Transaksi Afiliasi oleh Dewan Komisaris dan Komite Audit Supervision of Affiliation Transactions by the Board of Commissioners and the Audit Committee
188	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Terhadap Perseroan Pada Tahun Buku Terakhir Changes in Regulations Applicable to the Company in the Last Fiscal Year
191	Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policy
192	Kejadian Luar Biasa dan Jarang Terjadi Unexpected and Rare Events

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

196	Ringkasan Summary
197	Komitmen, Kebijakan dan Tujuan Penerapan GCG Commitment, Policy, and Objectives of GCG Implementation
197	Prinsip Tata Kelola Governance Principles
198	Dasar Kebijakan Policy Basis
199	Tujuan Penerapan GCG Objectives of Corporate Governance Implementation
199	Peningkatan Kualitas Penerapan Praktik Terbaik GCG Improving the Quality of Implementation of GCG Best Practices
199	Roadmap Peningkatan Kualitas GCG Road Map of GCG Quality Improvement
200	Penilaian Kualitas Penerapan GCG GCG Implementation Quality Assessment
206	Perkembangan Penerapan GCG di tahun 2021 The Development of GCG Implementation in 2021
211	Struktur GCG GCG Structure
211	Infrastruktur GCG GCG Infrastructure
212	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders
212	Tata Cara RUPS GMS Procedure
213	Hak Pemegang Saham Shareholders' Rights
214	Pelaksanaan, Keputusan dan Realisasi RUPS 2021 Resolution, and Realization of The 2021 GMS Implementation
214	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2021 The Annual General Meeting of Shareholders
216	Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 2021 Resolutions and Realization of Annual GMS 2021
223	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2021 Extraordinary General Meeting of Shareholders 2021
224	Keputusan dan Realisasi RUPS Luar Biasa 2021 Resolutions and Realization of Extraordinary GMS 2021

227	Keputusan dan Realisasi RUPS 2020 Resolutions and Realization of GMS 2020
227	• Keputusan RUPS Tahunan 2020 dan Realisasinya di Tahun 2021 • Resolutions of Annual GMS 2020 and Its Realization in 2021
234	Dewan Komisaris The Board of Commissioners
234	Piagam Dewan Komisaris Board Manual of the Board of Commissioners
235	Kriteria Dewan Komisaris The Board of Commissioners Criteria
235	• Persyaratan Formal • Formal Requirements
235	• Persyaratan Materiil • Material Requirements
235	• Persyaratan Lainnya • Other Requirements
236	Proses Nominasi dan Pemilihan Dewan Komisaris Nomination and Election Process of the Board of Commissioners
236	Mekanisme Pengunduran Diri dan Pemberhentian Dewan Komisaris Mechanism of Resignation and Dismissal of the Board of Commissioners
238	Komisaris Independen Independent Commissioners
239	• Pernyataan Tentang Independensi Masing-masing Komisaris Independen • Independency Statement of Each Independent Commissioner
239	Susunan Dewan Komisaris Composition of the Board of Commissioners
240	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
242	• Terkait dengan Pemegang Saham/Rapat Umum Pemegang Saham • Related to Shareholders/General Meeting of Shareholders
244	• Terkait dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan • Related to Work Plan and Company Budget
244	• Terkait dengan Nominasi, Remunerasi dan Sumber Daya Manusia • Related to Nomination, Remuneration and Human Resources
245	• Terkait dengan Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi • Related to the performance evaluation of Board of Commissioners and Board of Directors
245	• Terkait dengan Pengelolaan Manajemen Risiko • Related to the management of Risk Management
246	• Terkait dengan Teknologi Informasi • Related to information technology
246	• Terkait dengan Usaha Pertambangan Dan Kebijakan Perusahaan lainnya • Related to Mining Business and other Company's Policies
247	• Terkait dengan Etika Berusaha dan Anti Korupsi • Related to Business Ethics and Anti-Corruption
247	• Terkait dengan Sistem Pengendalian Internal • Related to Internal Control System
247	• Terkait dengan Keterbukaan dan Kerahasiaan Informasi • Related to Information Transparency and Confidentiality
248	• Terkait dengan Pelaporan • Related to Reporting
248	• Terkait dengan Tugas dan Kewajiban Lain • Related to Other Tasks and Obligations
249	Hak dan Wewenang Rights and Authorities

251	Keputusan Yang Perlu Mendapat Persetujuan Dewan Komisaris Decision That Needs Agreement From The Board of Commissioner	280	• Terkait Hubungan dengan Para Pemangku Kepentingan • Related to the Stakeholders
253	Kebijakan Rangkap Jabatan Concurrent Position Policy	280	• Terkait Sistem Akuntansi dan Pembukuan • Related to the Accounting and Financial Systems
254	Program Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris Competency Development Program for the Board of Commissioners	280	• Terkait dengan Tugas dan Kewajiban Lain • Related to Other Tasks and Obligations
254	• Program Pengembangan Kompetensi • Competency Development Program	281	Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi The Assignment of Duties and Responsibilities of the Board Member
255	• Program Pengenalan Perusahaan bagi Komisaris Baru • Company Orientation Program for Newly Appointed Commissioner	284	Hak dan Wewenang Direksi The Board of Directors' Rights and Authorities
257	Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2021 Implementation of Duties of the Board of Commissioners in 2021	286	Kebijakan Rangkap Jabatan Direksi The Board of Directors Concurrent Position Policy
259	Penilaian Kinerja Komite Di Bawah Dewan Komisaris Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners	287	Kepemilikan Saham Direksi Share Ownership of the Board of Directors
263	Kebijakan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris Share Ownership Policy of the Board of Commissioners	288	Pengelolaan Benturan Kepentingan Direksi Management of Conflict of Interests in the Board of Directors
264	Pengelolaan Benturan Kepentingan Dewan Komisaris Management of Conflict of Interests for Board of Commissioners	288	Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Direksi The Board of Directors' Competency Training and Improvement
265	Direksi The Board of Directors	291	Penilaian Kinerja Komite Direksi Performance Assessment of the Board of Directors Committee
265	Piagam Direksi Board Manual of the Board of Directors	292	Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Performance Assessment of the Board of commissioners and the Board of Directors
265	Kriteria Direksi The Board of Directors Criteria	292	Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Performance Assessment of the Board of Commissioners
266	• Persyaratan Formal • Formal Requirements	292	• Kriteria Penilaian Melalui Self Assessment KPI dan Pihak Penilai • Assessment Criteria which refers to KPI Self Assessment and Assessors
266	• Persyaratan Materiil • Material Requirements	294	• Kriteria Penilaian GCG Assessment dan Pihak Penilai • GCG Assessment Criteria and Assessors
267	• Persyaratan Lain • Other Requirements	295	Penilaian Kinerja Direksi Performance Assessment of the Board of Directors
267	Proses Nominasi dan Pemilihan Direksi Nomination and Election Process of the Board of Directors	295	• Penilaian Kinerja Direksi Melalui KPI • Performance Assessment of the Board of Directors through the Key Performance Indicators
269	Mekanisme Pengunduran Diri dan Pemberhentian Direksi Mechanism of Resignation and Dismissal of the Board of Directors	298	• Penilaian Kinerja Direksi Melalui GCG Assessment • The Board of Directors' Performance Assessment Through GCG Assessment
270	• Pemberhentian Sementara Waktu • Temporary Dismissal	299	• Hasil Penilaian Kinerja • Results of Performance Assessment
270	Susunan Direksi Composition of the Board of Directors	300	Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Directors Meeting
272	Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Duties and Responsibilities of the Board of Directors	300	Rapat Dewan Komisaris The Board of Commissioners Meeting
274	• Terkait dengan Pemegang Saham/Rapat Umum Pemegang Saham • Related to Shareholders/General Meeting of Shareholders	300	• Kehadiran, Frekuensi dan Agenda Rapat Dewan Komisaris • Attendance, Frequency and Agenda of the Board of Commissioners Meeting
276	• Terkait dengan Strategi dan Rencana Kerja • Related to Strategy and Work Plan	301	• Rekapitulasi Agenda Rapat Dewan Komisaris 2021 • Recapitulation of 2021 Board of Commissioners Meeting Agenda
276	• Terkait dengan Manajemen Risiko • Related to Risk Management	303	Rapat Direksi The Board of Directors Meeting
276	• Terkait dengan Teknologi Informasi • Related to Information Technology	304	• Kehadiran, Frekuensi dan Agenda Rapat Direksi • Attendance, Frequency and Agenda of the Board of Directors Meeting
277	• Terkait dengan Usaha Pertambangan dan Kebijakan Perusahaan lainnya • Related to Mining Business and Other Company's Policies	305	• Rekapitulasi Agenda Rapat Direksi 2021 • Recapitulation of 2021 Board of Directors Meeting Agenda
277	• Terkait dengan Sumber Daya Manusia • Related to Human Resources	306	• Kehadiran Direksi Dalam RUPS Perseroan • Attendance of the Board of Directors in the Company GMS
278	• Terkait dengan Etika Berusaha dan Anti Korupsi • Related to Business Ethics and Anti-Corruption	307	Rapat Gabungan Dewan Komisaris Bersama Direksi Joint Meetings Between the Board of Commissioners and the Board of Directors
278	• Terkait dengan Sistem Pengendalian Internal • Related to Internal Control System		
279	• Terkait dengan Keterbukaan dan Kerahasiaan Informasi • Related to Information Transparency and Confidentiality		

308	<ul style="list-style-type: none"> Rekapitulasi Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris & Direksi 2021 Recapitulation of the Joint Meeting Agenda of the Board of Commissioners & the Board of Directors 2021
312	Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors
312	Prosedur Penetapan Remunerasi Procedure of Remuneration Determination
313	Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris Dan Direksi Indicator of Remuneration Determination for the Board of Commissioners and the Board of Directors
313	Struktur dan Komponen Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Structure and Components of Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors
314	Nominal Setiap Komponen Remunerasi Dewan Komisaris Dan Direksi Nominal of each Remuneration Component of the Board of Commissioners and the Board of Directors
316	Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali Affiliate Relation of the Board of Commissioners, the Board of Directors and Controlling Shareholders
317	Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Composition Diversity of the Board of Commissioners and the Board of Directors
317	Organ dan Komite di Bawah Dewan Komisaris Organs and Committees Under the Board of Commissioners
318	Sekretaris Dewan Komisaris Secretary to the Board of Commissioners
318	Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Komisaris Duties and Responsibilities of Secretary to the Board of Commissioners
320	Hak dan Wewenang Rights and Authorities
320	Profil Sekretaris Dewan Komisaris Profile of Secretary to The Board of Commissioners
321	Pengembangan Kompetensi Competency Development
321	Pelaksanaan Tugas Sekretaris Dewan Komisaris Tahun 2021 Duties Implementation of Secretary to the Board of Commissioners in 2021
323	Komite Audit Audit Committee
324	Keanggotaan Komite Audit Membership of Audit Committee
324	Persyaratan Keanggotaan Komite Audit Requirements of Audit Committee Membership
325	Ketentuan Masa Jabatan Terms of Service
325	Personalia Anggota Komite Personnel of Committee Members
326	<ul style="list-style-type: none"> Susunan Personalia Komite Audit Composition of Audit Committee Personnel
326	<ul style="list-style-type: none"> Profil Komite Audit Profile of the Audit Committee
329	Independensi Anggota Komite Audit Independency of Audit Committee Members
330	Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit Duties and Responsibilities of Audit Committee
333	Wewenang Komite Audit Authority of Audit Committee
333	Rapat dan Kehadiran Rapat Meetings and Meeting Attendance
335	Rekapitulasi Agenda Rapat Komite Audit 2021 Recapitulation of the 2021 Audit Committee Meeting Agenda

338	Pengembangan Kompetensi Competency Development
338	Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2021 Implementation of Audit Committee Duties in 2021
340	Komite Sumber Daya Manusia, Remunerasi dan Nominasi Human Resources, Remuneration and Nomination Committee
340	Dasar Pembentukan Komite SDM-Renom Legal Basis of HR-Renom Committee Establishment
341	Piagam Komite SDM-Renom Charter of HR-Renom Committee
341	Keanggotaan Komite SDM-Renom Membership of HR-Renom Committee
341	Persyaratan Keanggotaan Komite SDM-Renom Requirements of HR-Renom Committee Membership
342	Ketentuan Masa Jabatan Terms of Service
342	Personalia Komite SDM-Renom Personnel of HR-Renom Committee
343	<ul style="list-style-type: none"> Susunan Personalia Komite SDM-Renom Composition of HR-Renom Committee Personnel
343	<ul style="list-style-type: none"> Profil Anggota Komite SDM-Renom Profile of the HR-Renom Committee Members
346	Independensi Anggota Komite SDM-Renom Independency of HR-Renom Committee Members
347	Tugas Komite SDM-Renom Duties of HR-Renom Committee
350	Wewenang Komite SDM-Renom Authorities of HR-Renom Committee
350	Rapat dan Kehadiran Rapat Komite SDM-Renom HR-Renom Committee Meetings and Attendance
352	Rekapitulasi Agenda Rapat Komite SDM-Renom 2021 Recapitulation of the 2021 HR-Renom Committee Meeting Agenda
354	Kebijakan Suksesi Direksi Succession Policy of the Board of Directors
355	Pengembangan Kompetensi Komite SDM-Renom Competency Development of HR-Renom Committee
356	Pelaksanaan Tugas Komite SDM-Renom Implementation of HR-Renom Committee Duties
358	Komite Tata Kelola dan Manajemen Risiko Governance and Risk Management Committee
358	Dasar Pembentukan Komite TKMR The Basis of TKMR Committee Establishment
358	Piagam Komite TKMR Charter of TKMR Committee
359	Keanggotaan Komite TKMR Membership of TKMR Committee
359	Persyaratan Keanggotaan Komite TKMR Requirements of TKMR Committee Membership
360	Ketentuan Masa Jabatan Terms of Service
361	Personalia Komite TKMR Personnel of TKMR Committee
361	<ul style="list-style-type: none"> Susunan Personalia Komite TKMR Composition of TKMR Committee Personnel
361	<ul style="list-style-type: none"> Profil Anggota Komite TKMR Profile of TKMR Committee Members
364	Independensi Anggota Komite TKMR Independency of TKMR Committee Members
365	Tugas Komite TKMR Duties of TKMR Committee
367	Wewenang Komite TKMR Authorities of TKMR Committee
367	Rapat dan Kehadiran Rapat Komite TKMR TKMR Committee Meetings and Attendance

369	Rekapitulasi Agenda Rapat Komite TKMR 2021 Recapitulation of 2021 TKMR Committee Meeting Agenda	392	Kantor Akuntan Publik, Nama Akuntan, Jasa Audit dan Biaya Public Accounting Firm, Name of Accountant, Audit Service, and Fee
371	Pengembangan Kompetensi Competency Development	393	Manajemen Risiko Risk Management
371	Pelaksanaan Tugas Komite TKMR Tahun 2021 Implementation of TKMR Committee Duties in 2021	393	Dasar Pelaksanaan Manajemen Risiko The Bases of Risk Management Implementation
373	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	394	Struktur Organisasi Divisi Manajemen Risiko Organizational Structure of Risk Management Division
373	Dasar Pengangkatan Sekretaris Perusahaan Basis of Appointment of Corporate Secretary	394	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibility
373	Profil Sekretaris Perusahaan Profile of Corporate Secretary	395	Komposisi Personil Divisi Manajemen Risiko Personnel Composition of Risk Management Division
374	Fungsi, Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan Function, Duty and Responsibility of Corporate Secretary	396	Profil Kepala Divisi Manajemen Risiko Profile of Head of Risk Management Division
375	Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan Organizational Structure of Corporate Secretary	397	Sertifikasi Kompetensi Manajemen Risiko Certification of Risk Management Competency
375	Pengembangan Kompetensi Competency Development	397	Pengembangan Kompetensi Staf Divisi Manajemen Risiko Competency Development for the Staff of Risk Management Division
376	Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2021 Duties Implementation of Corporate Secretary in 2021	400	Sistem Manajemen Risiko yang Diterapkan Implemented Risk Management System
380	Satuan Pengawasan Internal Internal Audit Unit	402	<ul style="list-style-type: none"> • Konsep <i>Three Lines of Model</i> • Concept of Three Lines of Model
380	Piagam Satuan Pengawasan Internal Internal Audit Unit Charter	403	Profil Risiko yang Muncul Profile of Occurring Risks
380	Profil Kepala SPI Profile of Head of Internal Audit Unit	404	Pengukuran Risiko dan Upaya Mitigasi Measurement of Risk and Mitigation Efforts
382	Kedudukan SPI di Perseroan Position of Internal Audit Unit in the Organizational Structure	407	Roadmap dan Proyeksi Manajemen Risiko Roadmap and Projection of Risk Management
382	Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala SPI The Party Who Appoints and Dismisses the Head of Internal Audit Unit	408	Aplikasi Manajemen Risiko Risk Management Application
382	Kode Etik SPI Internal Audit Unit Code of Conduct	409	Tinjauan Atas Sistem Manajemen Risiko Tahun 2021 Review on Risk Management System in 2021
382	Personalia SPI Personnel of Internal Audit Unit	409	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Risk in Focus</i> Desember 2021 • Risk in Focus December 2021
385	Pengembangan Kompetensi dan Sertifikasi sebagai Profesi Audit Internal Competency Development and Certification as an Internal Audit Profession	410	<ul style="list-style-type: none"> • Pengukuran Maturitas • Maturity Measurement
386	Peran dan Tanggung Jawab SPI Roles and Responsibilities of the Internal Audit Unit	411	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian Manajemen Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Perseroan • Management Assessment on the Effectiveness of the Company's Risk Management System
387	Kewenangan SPI Internal Audit Unit Authority	411	Perkara Hukum Legal Cases
387	Pelaksanaan Tugas SPI Tahun 2021 Implementation of Duties of Internal Audit Unit 2021	411	Sanksi Administratif yang Sedang Dihadapi Perusahaan Administrative Sanction Currently Faced by the Company
388	Program Kerja SPI Tahun 2022 Internal Audit Unit Work Program in 2022	411	Kode Etik Perseroan Code of Conduct of the Company
388	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	412	Pokok-Pokok Kode Etik Code of Conduct Principles
388	Sistem Pengendalian Keuangan dan Operasional Financial and Operational Control System	412	Pengungkapan Kepatuhan Bahwa Kode Etik Berlaku Bagi Seluruh Level Organisasi Disclosure that Compliance to Code of Conducts Applies to All Organizational Levels
389	Kerangka Sistem Pengendalian Internal Framework of Internal Control System	413	Sosialisasi dan Penyebarluasan Kode Etik Socialization and Dissemination on the Code of Conducts
389	Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal dan Kerangka COSO Conformity to Internal Control System with the COSO Framework	413	Jenis Pelanggaran Kode Etik Dan Pemberian Sanksi Types of Code of Conduct Violation and Imposition of Sanctions
391	Evaluasi Efektivitas Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Evaluation on the Effectiveness of Internal Control System Implementation	413	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis Pelanggaran Kode Etik dan Sanksinya • Types of Code of Conduct Violation and the Sanctions
391	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	414	Jumlah Pelanggaran Kode Etik Tahun 2021 Total of Code of Conduct Violation in 2021
391	Kebijakan Penunjukan Akuntan Publik Basis of Appointment of Public Accountant		

414	Kebijakan Anti Korupsi dan Sosialisasinya Anti-Corruption Policy and Its Socialization
415	Pengendalian Gratifikasi Gratification Control
416	Pengelola Pelaporan Gratifikasi Gratification Report Manager
416	Sosialisasi Kebijakan Pengendalian Gratifikasi Socialization on Gratification Control Policy
417	Pelaporan dan Sanksi Reporting and Sanctions
417	Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa Procurement of Goods and Service Policy
418	Kebijakan Pengadaan Procurement Policy
420	Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) State Officials Assets Report (LHKPN)
420	Pengelolaan LHKPN LHKPN Management
421	Pelaksanaan Laporan LHKPN Tahun 2021 Implementation of LHKPN Report in 2021
421	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System
421	Pengelolaan <i>Whistleblowing System</i> Management of Whistleblowing System
422	Perbuatan (Pelanggaran) Yang Dapat Dilaporkan Deeds (Violations) that Can Be Reported
422	Pelapor Whistleblower
423	Pengelola Laporan Manager of Report
423	Penyampaian Pelaporan Pelanggaran Violation Report Submission
424	• Mekanisme Pelaporan Pelanggaran • Mechanism of Violation Report
425	Proses Tindak Lanjut atas Laporan Pelanggaran Follow-Up Process on Whistleblowing
426	• Pemantauan Tindak Lanjut • Monitoring on Follow-Up
426	• Penyampaian Tanggapan • Response Submission
426	Data Pendukung Pelaporan Supporting Data for Report
427	Perlindungan Bagi Pelapor Protection for Whistleblower
428	Laporan <i>Whistleblowing System Logbook</i> Tahun 2021 Report on Whistleblowing System Logbook 2021
428	Sosialisasi WBS Socialization of WBS
428	Kebijakan <i>Insider Trading</i> Insider Trading Policy
429	Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja Long-term Compensation on the Basis of Performance
429	Informasi Tentang <i>Buyback</i> Saham dan <i>Buyback</i> Obligasi Information Regarding Share and Bond Buyback
430	Kebijakan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi Policy on Share Ownership of the Board of Commissioners and Directors
430	Pembelian/Penjualan Saham Dewan Komisaris dan Direksi Purchase/Sale of Shares of the Board of Commissioners and Board of Directors
430	Akses Keterbukaan Informasi Access to Information Disclosure

431	Hubungan Investor Investor Relation
432	Kontak <i>Investor Relations</i> PT TIMAH Tbk PT TIMAH Tbk's Investor Relations Contact
432	Aktivitas <i>Investor Relations</i> pada tahun 2021 Investor Relations' Activities in 2021
433	Transparansi Praktik <i>Bad Governance</i> Transparency of Bad Governance Practices
434	Pemenuhan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Guidelines for Public Company Governance

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Corporate Social and Environmental Responsibility

442	Pengantar Introduction
442	Konten Uraian Laporan Keberlanjutan Content of the Sustainability Report
443	Pilar Keberlanjutan Sustainability Pillars
444	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainable Performance Highlights

Lampiran Appendix

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT TIMAH Tbk Tahun Buku 2021
Board of Commissioners' and Board of Directors' Responsibility Statement on the Annual Report of PT TIMAH Tbk for Fiscal Year of 2021

Laporan Keuangan Financial Statements

Indeks Pemenuhan SEOJK 16/2021 Compliance Index SEOJK 16/2021

IKHTISAR KINERJA

Performance Highlights



PT TIMAH Tbk berhasil meraih peluang terbaik dari meningkatnya harga timah di tahun 2021, berkat upaya optimasi volume penjualan di tengah keterbatasan dan kendala kegiatan eksploitasi yang harus diatasi dan konsistensi dalam menjalankan program efisiensi, sehingga mencatatkan peningkatan kinerja keuangan yang substansial.

PT TIMAH Tbk managed to seize the best opportunity from rising tin prices in 2021, thanks to efforts to optimize sales volume amid limitations and constraints on exploitation activities that must be overcome and consistency in implementing efficiency programs, thereby recording a substantial increase in financial performance.



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Ikhtisar Laporan Laba / (Rugi) Konsolidasian

Summary of Consolidated Income / (Loss) Statements

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian	2021	2020	2019*	2018**	2017**	Description
Pendapatan Usaha	14.607.003	15.215.980	19.341.569	11.016.677	9.069.546	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(11.172.514)	(14.096.099)	(18.197.638)	(9.942.804)	(7.560.400)	Cost of Revenue
Laba Bruto	3.434.489	1.119.881	1.143.931	1.073.873	1.509.146	Gross Profit
Laba/(Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	1.728.705	(269.760)	(721.051)	199.058	688.894	(Loss)/Profit Before Income Tax
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan	1.302.843	(340.602)	(611.284)	132.285	457.062	(Loss)/Profit for The Year
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:					(Loss)/Profit for The Year attributable to:	
Pemilik Entitas Induk	1.302.795	(340.599)	(611.284)	132.295	457.075	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	48	(3)	-	(10)	(13)	Non-Controlling Interest
Jumlah	1.302.843	(340.602)	(611.284)	132.285	457.062	Total
Laba/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Comprehensive (Loss)/Income for The Year attributable to:		
Pemilik Entitas Induk	1.368.236	(382.554)	(703.971)	278.877	438.016	Owners of The Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	48	(3)	-	(10)	(13)	Non-Controlling Interest
Jumlah	1.368.284	(382.557)	(703.971)	278.867	438.003	Total
Laba/(Rugi) Bersih per Saham Dasar/Dilusi dari:				Basic/Diluted (Loss)/Earnings per Share From:		
Operasi yang Dilanjutkan	175	(45)	(82)	25	63	Continuing Operations
Operasi yang Dihentikan	(0)	(1)	-	(7)	(1)	Discontinued Operations
Dividen per Saham (Rp per Saham)	-	-	-	24,97	23,61	Dividends per Share (Rp per Share)
EBITDA	3.179.120	1.159.498	906.958	1.526.256	1.397.184	EBITDA
Rata-Rata Tertimbang Saham Beredar	7.447.753.454	7.447.753.454	7.447.753.454	7.447.753.454	7.447.753.454	Weighted Average Shares Outstanding

Ikhtisar Posisi Keuangan Konsolidasian

Summary of Consolidated Financial Position

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian	2021	2020*	2019*	2018**	2017**	Description
Aset Lancar	7.424.045	6.557.264	12.307.055	9.016.657	6.907.380	Current Assets
Aset Tidak Lancar	7.266.944	7.960.436	8.054.223	6.204.028	4.811.344	Non-Current Assets
Jumlah Aset	14.690.989	14.517.700	20.361.278	15.220.685	11.718.724	Total Asset
Liabilitas Jangka Pendek	5.685.990	5.865.165	11.958.185	6.635.425	3.261.103	Short-term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	2.696.579	3.712.399	3.144.688	2.436.908	2.412.290	Long-term Liabilities
Jumlah Liabilitas	8.382.569	9.577.564	15.102.873	9.072.333	5.673.393	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	6.308.420	4.940.136	5.258.405	6.148.352	6.045.331	Total Equity

*) Direklasifikasi / Reclassified
**) Disajikan Kembali / Restated

Ikhtisar Arus Kas Cash Flow Highlights

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian	2021	2020	2019*	2018**	2017**	Description
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi	4.039.395	5.400.909	(2.080.269)	(1.261.639)	(148.667)	Net Cash Flows Used In Operating Activities
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(772.616)	(1.177.817)	(1.507.131)	(1.254.063)	(806.172)	Net Cash Flows Used In Investing Activities
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(2.296.218)	(5.029.804)	4.436.952	1.921.991	1.754.781	Net Cash Flows Provided From Financing Activities
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	807.300	1.599.370	784.610	1.537.490	563.804	Cash and Cash Equivalent at The beginning of The Year
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	1.782.262	807.300	1.599.370	784.610	1.357.490	Cash and Cash Equivalent at The End of The Year

Rasio-Rasio Keuangan Financial Ratios

Uraian	2021	2020	2019	2018	2017	Description
Rasio Likuiditas						Liquidity Ratio
Rasio Lancar (%)	131	112	103	136	212	Current Ratio (%)
Rasio Cepat (%)	31	14	13	12	42	Quick Ratio (%)
Perputaran Kas	820	1.885	1.207	1.404	668	Cash Turnover
Rasio Perputaran Jumlah Aset	99	105	95	72	77	Total Assets Turnover Ratio
Collection Period (Hari)	38	34	31	64	59	Collections Period (Days)
Perputaran Persediaan (Hari)	121	141	138	157	113	Inventory Turnover (Days)
Perputaran Total Aset	99	105	97	74	78	Total Assets Turnover
Rasio Total Modal Sendiri terhadap Aset	43	34	26	40	52	Ratio of Own Total Capital to Total Assets
Rasio Profitabilitas						Profitability Ratio
Pendapatan per Lembar Saham (Rp/Saham)	175	(46)	(82)	18	61	Revenue per Share (Rp per Share)
Margin Laba Bruto (%)	23,51	7,36	5,91	9,75	16,64	Gross Profit Margin (%)
Margin Laba Usaha (%)	15,33	1,43	(0,40)	1,81	7,60	Operating Profit Margin (%)
Margin EBITDA (%)	21,76	7,62	4,70	10,42	15,49	EBITDA Margin (%)
Rasio EBITDA terhadap Bunga (x)	9,33	1,91	1,20	3,30	7,00	EBITDA Ratio to Interest (x)
Rasio Laba terhadap Ekuitas (%)	20,66	(6,89)	(11,62)	2,15	7,56	Profit to Equity Ratio (%)
Rasio Laba terhadap Total Aset (%)	8,87	(2,35)	(3,00)	0,87	3,90	Profit to Total Assets Ratio (%)
Rasio Solvabilitas						Solvability Ratio
Rasio Kelipatan Pembayaran Bunga (x)	9,33	1,91	1,20	3,30	7,00	Multiple Interest Payment Ratio (x)
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (%)	132,88	193,87	287,21	147,56	93,85	Liability to Equity Ratio (%)
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset (%)	57,06	65,97	74,17	59,61	48,41	Liability to Assets Ratio (%)

*) Direklasifikasi / Reclassified
**) Disajikan Kembali / Restated

Ikhtisar Operasional

Operational Highlights

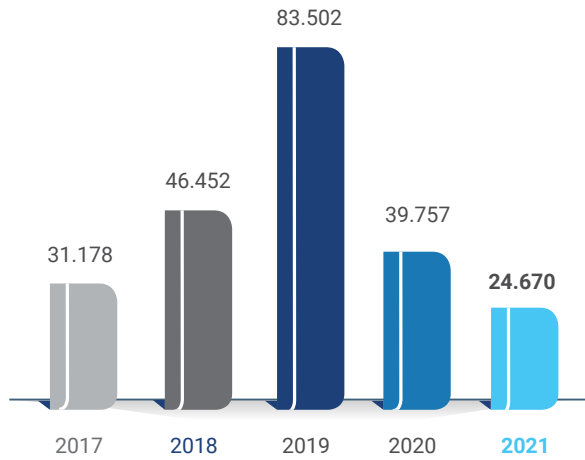
Uraian Description	Satuan Unit	2021	2020	2019	2018	2017
Segmen Pertambangan Timah						
Tin Mining Segment						
Produksi Bijih Timah Tin Ore Production	ton tonnes	24.670	39.757	82.460	44.514	31.178
Produksi Logam Timah Tin Metal Production	metrik ton ton metric	26.465	45.698	76.390	33.444	30.249
Penjualan Logam Timah Tin Metal Sales	metrik ton ton metric	26.602	55.782	67.704	33.818	29.914
Segmen Pertambangan Batubara						
Coal Mining Segment						
Produksi Batubara PT Tanjung Alam Jaya PT Tanjung Alam Jaya Coal Production	ton tonnes	398.888	105.912	101.801	39.379	-
Penjualan Batubara PT Tanjung Alam Jaya PT Tanjung Alam Jaya Coal Sales	ton tonnes	334.975	148.587	46.671	52.117	-
Segmen Konstruksi						
Construction Segment						
Pembangunan Kapal Baru dan Konstruksi Lainnya New Ship Building and Other Construction	Satuan unit	21	6	7	14	-
Reparasi Kapal Ship Reparation	Satuan unit	46	43	61	44	-
Perawatan Kapal Ship Maintenance	Satuan unit	37	34	66	61	-
Angkutan Laut Sea Transportation	Satuan unit	5	5	6	7	-
Segmen Industri						
Industrial Segment						
Produksi						
Production						
<i>Tin Chemical</i>	ton tonnes	7.080	4.533	3.337	4.127	5.469
<i>Tin Solder</i>	ton tonnes	576	809	1.388	1.357	1.166
Jumlah Produksi Total Production	ton tonnes	7.656	5.342	4.725	5.485	6.634
Penjualan						
Sales						
<i>Tin Chemical</i>	ton tonnes	7.386	4.905	3.443	4.144	5.138
<i>Tin Solder</i>	ton tonnes	604	758	1.388	1.357	1.078
Jumlah Penjualan Total Sales	ton tonnes	7.990	5.662	4.831	5.502	6.216

Uraian Description	Satuan Unit	2021	2020	2019	2018	2017
Segmen Lainnya Other Segment						
PT Timah Karya Persada Properti						
Familia Urban - Rumah Familia Urban - House	Satuan unit	208	57	190	63	134
Familia Urban - Ruko Familia Urban - Shop-house	Satuan unit	3	30	2	-	-
Payon Ponca Payon Ponca	Satuan unit	6	2	-	3	-
PT Timah Agro Manunggal						
Penjualan Sapi Cow Sales	ekor cow	170	140	101	105	49
Jasa Penataan Lahan Land Structuring Service	hektare hectare	-	-	240	128	39
Jasa Penanaman dan Pemeliharaan Cultivation and Preservation Service	hektare hectare	186	293	252	145	1
Pengolahan Kompos Compost Processing	ton tonnes	317	226	146	-	-
Serai Wangi	kg	939	-	-	-	-
PT Timah Investasi Mineral						
Produksi Production						
Bijih Nikel Nickel Ore	ton tonnes	363.694	216.135	272.540	228.584	37.707
Pasir Sand	meter kubik meter cubic	236.440	-	-	-	-
Penjualan Sales						
Bijih Nikel Nickel Ore	ton tonnes	376.476	293.842	267.396	289.811	-
Pasir Sand	meter kubik meter cubic	236.440	274.712	-	-	-



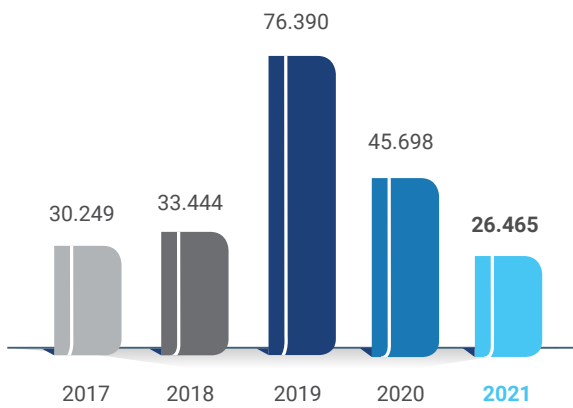
Produksi Bijih Timah
Tin Ore Production

dalam Ton per tahun
in Tonnes per year



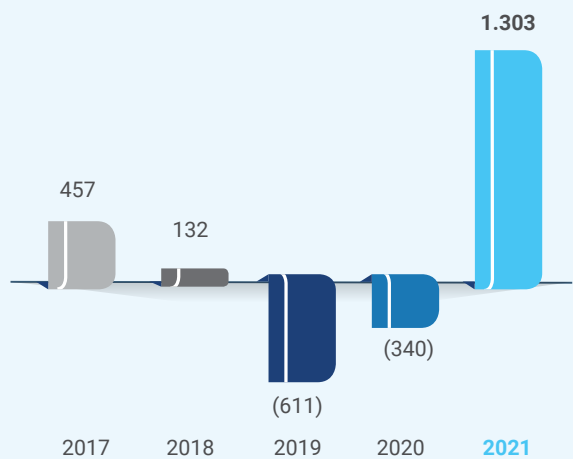
Produksi Logam Timah
Tin Metal Production

dalam Metrik ton per tahun
in Metric tonnes per year



Laba Bersih Tahun Berjalan (yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk)
Net Profit for the Year (attributable to owners of the parent entity)

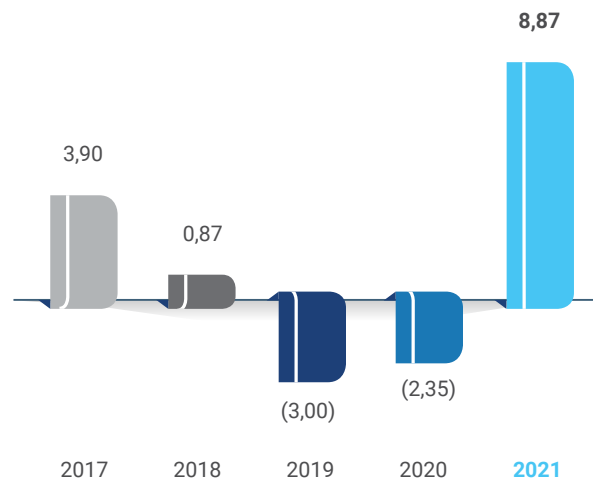
dalam miliar Rupiah
in billion Rupiah





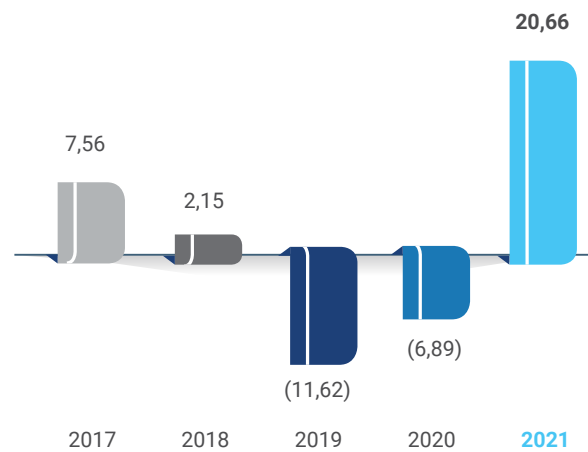
Rasio Laba Terhadap Total Assets/ROA
Profit to Total Assets Ratio/ROA

dalam %
in %



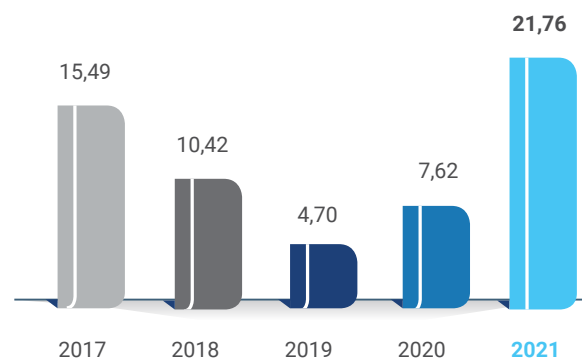
Rasio Laba Terhadap Ekuitas/ROE
Profit to Equity Ratio/ROE

dalam %
in %



Margin EBITDA
EBITDA Margin

dalam %
in %



Ikhtisar Saham

Stock Highlights

Kinerja Saham Triwulanan 2020-2021

Quarterly Stock Performance 2020-2021

Periode Period	Harga Pembukaan Opening Price	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Jumlah Saham Beredar Number of Shares in Circulation	Volume Perdagangan Trading Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
	(Rp/lembar / Rp/share)				(Lembar / Share)	(Lembar / Share)	(Rp Triliun / Rp Billion)
2021							
Triwulan I Quarter I	1.500	2.540	1.485	1.615	7.447.753.454	12.278.868.900	12,03
Triwulan II Quarter II	1.625	1.925	1.385	1.490	7.447.753.454	3.169.077.900	11,10
Triwulan III Quarter III	1.490	1.770	1.400	1.510	7.447.753.454	2.242.232.900	11,25
Triwulan IV Quarter IV	1.490	1.765	1.455	1.455	7.447.753.454	2.253.998.800	10,84
2020							
Triwulan I Quarter I	825	905	328	428	7.447.753.454	1.070.124.200	3,19
Triwulan II Quarter II	434	680	406	595	7.447.753.454	1.522.650.500	4,43
Triwulan III Quarter III	600	850	585	675	7.447.753.454	2.133.098.300	5,03
Triwulan IV Quarter IV	685	1.645	670	1.485	7.447.753.454	6.064.338.200	11,06

Grafik Pergerakan Harga Saham 2020-2021

2020-2021 Stock Price Movement Chart





Ikhtisar Efek Lainnya
Other Effects Overview

Uraian Description	Tanggal Penerbitan Issue Date	Tenor (Tahun) (year)	Mata Uang Currency	Nilai Value (Rp juta) (Million Rp)	Nilai Outstanding Per 31 Desember 2021 Outstanding Value per December 31, 2021	Harga Penawaran Offering Price	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Tingkat Suku Bunga Interest Rate (%)	Status Pembayaran Payment Status	Peringkat Rating		Wali Amanat Trustee
										2021	2020	
Obligasi Berkelanjutan I Timah Tahap I Tahun 2017 Seri A Timah Sustainable Bond I Phase I Series A Year 2017	28 September 2017 September 28, 2017	3	Rp	480.000	-	100% dari nilai nominal 100% of face value	28 September 2020 September 28, 2020	8,50	Lunas Paid Off	idA dari Pefindo	idA dari Pefindo	BNI
Obligasi Berkelanjutan I Timah Tahap I Tahun 2017 Seri B Timah Sustainable Bond I Phase I Series B Year 2017	28 September 2017 September 28, 2017	5	Rp	720.000	626.000	100% dari nilai nominal 100% of face value	28 September 2022 September 28, 2022	8,75	Belum Lunas Not Yet Paid Off	idA dari Pefindo	idA dari Pefindo	BNI
Obligasi Berkelanjutan I Timah Tahap II Tahun 2019 Seri A Timah Sustainable Bond I Phase II Series A Year 2019	15 Agustus 2019 August 15, 2019	3	Rp	387.000	307.200	100% dari nilai nominal 100% of face value	15 Agustus 2022 August 15, 2022	8,50	Belum Lunas Not Yet Paid Off	idA dari Pefindo	idA dari Pefindo	BNI
Obligasi Berkelanjutan I Timah Tahap II Tahun 2019 Seri B Timah Sustainable Bond I Phase II Series B Year 2017	15 Agustus 2019 August 15, 2019	5	Rp	493.000	493.000	100% dari nilai nominal 100% of face value	15 Agustus 2024 August 15, 2024	8,75	Belum Lunas Not Yet Paid Off	idA dari Pefindo	idA dari Pefindo	BNI
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Timah Tahap I Tahun 2017 Seri A Sukuk Ijarah Sustainable Bond I Phase I Series A Year 2017	28 September 2017 September 28, 2017	3	Rp	120.000	-	100% dari nilai nominal 100% of face value	28 September 2020 September 28, 2020	Setara 8,50 Equivalent to 8.50	Lunas Paid Off	idA(sy) dari Pefindo	idA(sy) dari Pefindo	BNI
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Timah Tahap I Tahun 2017 Seri B Sukuk Ijarah Sustainable Bond I Phase I Series B Year 2017	28 September 2017 September 28, 2017	5	Rp	180.000	118.000	100% dari nilai nominal 100% of face value	28 September 2022 September 28, 2022	Setara 8,75 Equivalent to 8.75	Belum Lunas Not Yet Paid Off	idA(sy) dari Pefindo	idA(sy) dari Pefindo	BNI
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Timah Tahap II Tahun 2019 Seri A Sukuk Ijarah Sustainable Bond I Phase II Series A Year 2019	15 Agustus 2019 August 15, 2019	5	Rp	313.000	313.000	100% dari nilai nominal 100% of face value	15 Agustus 2024 August 15, 2024	Setara 8,75 Equivalent to 8.75	Belum Lunas Not Yet Paid Off	idA(sy) dari Pefindo	idA(sy) dari Pefindo	BNI

Peristiwa Penting 2021

Significant Events 2021

Januari
January

21



Lepas Liar Satwa Endemik Hasil Program Konservasi Endemic Wildlife Release Results from the Elevation Program

Dalam rangka memperingati Hari Primata Nasional yang jatuh pada 30 Januari, PT TIMAH Tbk bersama Animal Lovers Bangka Island (Alobi) Foundation, BKSDA, instansi pemerintah, komunitas, universitas, Pokdarwis dan masyarakat Desa Gudang melepaskan enam satwa liar langka endemik Bangka Belitung di salah satu Hutan Konservasi di Bangka.

Enam satwa langka yang dilepasliarkan yakni empat ekor kukang (*Nycticebus bancanus*) dan dua ekor musang pandan (*Paradoxurus hermaphroditus*).

In commemoration of National Primate Day which fall on January 30, PT TIMAH Tbk and Animal Lovers Bangka Island (Alobi) Foundation, BKSDA, government agencies, communities, universities, Pokdarwis, and the people of Gudang Village released six endangered endemic animals of Bangka Belitung in a Conservation Forest in Bangka.

The animals released were four slow lorises (*Nycticebus bancanus*) and two Asian palm civets (*Paradoxurus hermaphroditus*).

Februari
February

2



Penyerahan 1 Ambulan dalam rangka realisasi Program CSR - TJSL Delivery of 1 Ambulances for the realization of the CSR Program - TJSL

Perseroan menyalurkan dana *corporate social responsibility* berupa satu unit ambulans yang diserahkan kepada Yayasan Daarul Istiqomah, Desa Air Gegas, Bangka Selatan.

Company distributed corporate social responsibility funds in the form of an ambulance which was handed over to the Daarul Istiqomah Foundation, Air Gegas Village, South Bangka.

Februari
February

23



Hari Peduli Sampah – Edukasi Pengelolaan Sampah National Waste Awareness Day – Waste Management Education

Memperingati Hari Peduli Sampah Nasional 2021, Unit Metalurgi Muntok bersama Pemerintah Kabupaten Bangka Barat melakukan kegiatan edukasi kepada masyarakat dalam pengelolaan sampah sehingga memiliki nilai ekonomi.

To commemorate the 2021 National Waste Awareness Day. The Muntok Metallurgy Unit and the Government of West Bangka Regency educated the community regarding the management of waste to create economic value.

Maret
March

3



Pengembangan SDM Proyek TSL Ausmelt Muntok
Human Resource Development for Ausmelt Muntok TSL Project

Kickoff Tins Ausmelt Development Programme atau program Pengembangan SDM Proyek *Ausmelt* bagi 120 karyawan yang nantinya akan mengoperasikan teknologi pengolahan timah terbaru yakni *Top Submerged Lance (TSL) Ausmelt Furnace*.

The kickoff of Tins Ausmelt Development Program for 120 employees who will operate the latest tin processing technology, namely the Top Submerged Lance (TSL) Ausmelt Furnace.

Maret
March

15



Program Magang Mahasiswa Bersertifikat (PMMB) Batch 1 Tahun 2021
Internship Program through Batch 1 of 2021 Student Internship Program (PMMB)

Direktorat Sumber Daya Manusia melalui Timah Learning Center kembali membuka Timah Internship Program jalur PMMB Batch 1 Tahun 2021.

The Directorate of Human Resources, through the Timah Learning Center, once again organized the Tin Internship Program through Batch 1 of 2021 PMMB.

April
April

6



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT TIMAH Tbk Tahun Buku 2020
Annual General Meeting of Shareholders of PT TIMAH Tbk for Fiscal Year 2020

Perseroan menggelar Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahun Buku 2020 yang berlangsung di The Ritz-Carlton Pacific Place, Jakarta. RUPS ini juga dilaksanakan secara virtual. Dalam RUPS Tahunan ini jajaran Direksi dan Dewan Komisaris menyampaikan laporan kinerja tahun 2020 dihadapan para pemegang saham.

The Company held the General Meeting of Shareholders (GMS) for Fiscal Year 2020 which took place at The Ritz-Carlton Pacific Place, Jakarta. The GMS was also held virtually. At this Annual GMS, the Board of Directors and Board of Commissioners submitted a 2020 performance report in front of the shareholders.

April
April

14



Penyaluran Dana Bergulir Program Kemitraan Kepada 119 Pelaku Usaha Ultra Mikro
Distribution of Revolving Funds for the Partnership Program to 119 Ultra Micro Business

Divisi CSR PT TIMAH Tbk menyalurkan dana bergulir Program Kemitraan Triwulan I tahun 2021 sebesar Rp4,94 miliar kepada 119 pelaku usaha yang tersebar di Pulau Bangka.

CSR Division of PT TIMAH Tbk distributes revolving funds for the Partnership Program The first quarter of 2021 amounted to Rp4.94 billion to 119 business actors spread across Bangka Island.

Mei
May

11



Bantuan 7.600 Paket Sembako menjelang lebaran Idul Fitri 1442 H Distributing 7,600 Package of Staple Foods ahead Ied Al-Fitr 1442 H

PT TIMAH Tbk berbagi kepada masyarakat jelang lebaran Idul Fitri 1442 H dengan menyerahkan 7600 paket sembako bagi masyarakat di wilayah operasional Perseroan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Kepulauan Riau dan Riau, dan Jakarta.

PT TIMAH Tbk shared with the community ahead of Eid Al-Fitr 1442 H by handing over 7600 food packages for the community in the Company's operational areas in the Provinces of the Bangka Belitung Islands, Riau and Riau Islands, and Jakarta.

Juni
June

11



Mobil Sehat PT TIMAH Tbk PT TIMAH Tbk's Mobil Sehat (Health Car)

Mobil Sehat PT TIMAH Tbk kembali memberikan pelayanan kesehatan gratis kepada masyarakat Desa Air Menduyung, Kecamatan Simpang Teritip, Bangka Barat dan Desa Tepus Kecamatan Air Gegas, Kabupaten Bangka Selatan.

PT TIMAH Tbk's Mobil Sehat (Health Car) provided free health services to the people of Air Menduyung Village, Simpang Teritip Sub-district, West Bangka and Tepus Village, Air Gegas Sub-district, South Bangka Regency.

Juni
June

25



Bantuan Sarana Air Bersih Donation for Clean Water Facilities

PT TIMAH Tbk menyalurkan dana bantuan untuk pembangunan sarana air bersih di Dusun Jebu Laut.

PT TIMAH Tbk distributed donation for the construction of clean water facilities in Jebu Laut Sub-village.

Juli
July

8



Program Vaksinasi Gotong Royong untuk Karyawan dan Keluarga Gotong Royong Vaccination Program for Employees and Families

Program Vaksinasi Gotong Royong yang dilakukan PT TIMAH Tbk merupakan komitmen Perseroan untuk memutus mata rantai penyebaran pandemi COVID-19.

The Mutual Cooperation Vaccination Program carried out by PT TIMAH Tbk is the Company's commitment to break the chain of spread of the COVID-19 pandemic.

Agustus
August

16-20



Pembelian Kembali Sebagian Obligasi dan Sukuk Ijarah
Buyback Some Parts of Bonds and Sukuk Ijarah

PT TIMAH Tbk melakukan pembelian kembali atas sebagian Obligasi Berkelanjutan I Timah Tahap I Tahun 2017 Seri B, Obligasi Berkelanjutan I Timah Tahap II Tahun 2019 Seri A, dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Timah Tahap I Tahun 2017 Seri B.

PT TIMAH Tbk repurchased a portion of its Shelf-Registered Bonds I Tin Phase I Year 2017 Series B, Shelf Registration Bonds I Tin Phase II Year 2019 Series A, and Shelf-Registered Sukuk Ijarah I Timah Phase I Year 2017 Series B.

Agustus
August

27



Bantuan Oksigen 1.000 Tabung kepada 8 Rumah Sakit di Pulau Bangka
Oxygen Assistance 1,000 Tubes to 8 Hospitals in Bangka Island

PT TIMAH Tbk menyerahkan bantuan oksigen medis sebanyak enam ton atau 1.000 tabung berkapasitas enam meter kubik kepada delapan rumah sakit di Pulau Bangka.

PT TIMAH Tbk handed over six tonnes of medical oxygen or 1000 tanks with a capacity of six cubic meters to eight hospitals on Bangka Island.

September
September

13



Penyerahan Tugu Timah di Kawasan Wisata
Submission of the Timah Monument in the Tourist Area

PT TIMAH Tbk melalui Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Wibisono menyerahkan Tugu Timah di kawasan wisata Coastal Area kepada Pemerintah Kabupaten Karimun.

PT TIMAH Tbk, through the Director of Finance and Risk Management, Wibisono, handed over the Timah Monument to the Karimun Regency Government, specifically in the Coastal Area.

September
September

16



Bantuan Sosial Penanggulangan COVID-19
COVID-19 Response Social Assistance

Untuk membantu masyarakat yang terdampak pandemi COVID-19, PT TIMAH Tbk menyerahkan ratusan paket sembako kepada masyarakat di empat Kabupaten di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

To help people affected by the COVID-19 pandemic, PT TIMAH Tbk handed over hundreds of basic food packages to people in four regencies in the Bangka Belitung Islands Province.

Oktober
October

2



Bantuan Pengembangan Area Wisata Bukit Pinteir
Bukit Pinteir Tourism Area Development Assistance

Untuk mendukung pariwisata khususnya di Kabupaten Bangka Tengah, PT TIMAH Tbk menyerahkan sejumlah bantuan kepada kelompok Sadar Wisata yang mengelola Bukit Pinteir di Pangkalan Baru.

To support the tourism sector, particularly in Central Bangka Regency, PT TIMAH Tbk provided assistance to the Tourism Awareness Group that manages Bukit Pinteir in Pangkalan Baru.

November
November

19



Rumah Layak Huni untuk Masyarakat Bangka
Habitable Houses for Residents of Bangka

PT TIMAH Tbk memberikan Rumah Layak Huni untuk Warga Bangka dan Bangka Tengah.

PT TIMAH Tbk provided habitable houses for residents of Bangka and Central Bangka.

November
November

24



Raih Dua Penghargaan Indonesia Best BUMN Award 2021
Won Two Awards for Indonesia Best BUMN Award 2021

PT TIMAH Tbk meraih penghargaan kategori *Mineral and Coal Industry* yakni *Very Good Financial Performance* dan kategori *Pandemic COVID-19 Response Programs* dalam ajang Indonesia Best BUMN Award 2021.

PT TIMAH Tbk won the Mineral and Coal Industry category, namely Very Good Financial Performance and the Pandemic COVID-19 Response Programs category in the Indonesia Best BUMN Award 2021.

Desember
December

23



Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT TIMAH Tbk Tahun 2021
The Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT TIMAH Tbk in 2021

Agenda utama perubahan anggota Dewan Komisaris dan Direksi PT TIMAH Tbk.

Main agenda was the change of PT TIMAH Tbk Board of Commissioners and Board of Directors' members.

Desember
December

28



Raihan PROPER Peringkat EMAS
GOLD Rank PROPER Achievement

Pengelolaan Lingkungan Berkelanjutan, PT TIMAH Tbk Raih PROPER EMAS 2021. Sustainable Environmental Management, PT TIMAH Tbk Wins 2021 GOLD PROPER.

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report



Kami terus berfokus untuk menerapkan efisiensi di berbagai aspek, mengatasi kendala produksi bijih timah, dan disaat bersamaan memaksimalkan upaya penjualan produk yang tersedia dalam rangka meraih peluang terbaik dari naiknya harga timah di pasar global.

We continue to focus on implementing efficiencies in various aspects, overcoming the constraints of tin ore production, and at the same time maximizing efforts to sell the available products in order to seize the best opportunities from rising tin prices in the global market.





Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners





Dewan Komisaris memandang Perseroan telah mampu menunjukkan daya tahannya berhasil melalui kondisi usaha yang berat dan penuh tantangan dalam beberapa tahun terakhir.

Dewan Komisaris mengapresiasi keberhasilan seluruh jajaran PT TIMAH Tbk dalam memadukan penerapan pendekatan *cost efficiency* secara konsisten dengan kompetensi dalam meraih peluang terbaik dari melonjaknya harga timah di pasar global, sehingga tahun 2021 mencatatkan raihan kinerja keuangan yang mengesankan.

The Board of Commissioners consider that the Company has been able to demonstrate its resilience by successfully going through the tough and challenging business conditions in recent years.

The Board of Commissioners we appreciate the success of all levels of PT TIMAH Tbk in the combining a consistent implementation of cost efficiency approach with competence in seizing the best opportunities from improving tin prices in the global market, in 2021 achieving impressive financial performance.

M. Alfian Baharudin
Komisaris Utama/Independen
President Commissioner/Independent

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan nikmat dan karunia-Nya kepada kita semua sehingga PT TIMAH Tbk dapat melalui tahun 2021 dengan berhasil mencatatkan kinerja keuangan yang mengesankan. Sungguh tahun 2021 itu sangat dinamis dengan banyak perubahan dan perkembangan, namun hal tersebut telah membuka peluang bagi perbaikan kinerja, sekaligus merupakan tantangan yang harus diatasi. Seiring dengan berakhirnya tahun buku 2021, izinkan kami menyampaikan pokok-pokok laporan Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugas pengawasan pengelolaan Perseroan dan catatan terhadap kinerja Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2021 yang juga merupakan bagian dari penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Kondisi Perekonomian dan Permintaan Timah Global di Tahun 2021

Kami segenap jajaran Dewan Komisaris, mengamati dengan seksama kondisi perekonomian global dan nasional di tahun 2021 yang secara umum mencatatkan berlanjutnya proses *recovery* yang dimulai sejak kuartal ke 3 tahun 2020 lalu. Secara umum perekonomian global di tahun 2021 menunjukkan perbaikan walaupun masih diwarnai ketidakpastian sektor keuangan dan terganggunya *supply chain* termasuk *supply energy* bagi industri dasar, pertambangan, manufaktur dan transportasi akibat pandemi COVID-19.

Pemulihan ekonomi di negara *Advanced Economies* khususnya Amerika Serikat berjalan lebih cepat didukung oleh akselerasi “vaksinasi COVID-19” serta “stimulus kebijakan fiskal dan moneter” yang sangat besar. Sementara di sebagian besar negara *Emerging Market and Developing Economies* kecuali Tiongkok, masih harus berupaya keras memperbaiki ekonomi dalam negeri masing-masing.

Kondisi tersebut membuat lembaga keuangan dunia berpengaruh seperti *International Monetary Fund (IMF)* maupun Bank Dunia memproyeksikan perekonomian global di tahun 2021 tumbuh hingga di kisaran 5,7-5,9% dari kontraksi hingga sebesar -3,9% di tahun 2020.

Cepatnya *recovery* permintaan agregat barang dan jasa secara global tersebut, justru memberi dampak tersendiri, yakni terjadinya kelangkaan beberapa komoditas primer, seperti timah, nikel maupun produk perkebunan seperti *CPO*, diikuti kekurangan pasokan sumber energi, baik gas maupun batubara, yang membuat harga beberapa komoditas tersebut mencatatkan nilai tertinggi sepanjang sejarah.

Dear Respected Shareholders and Stakeholders,

Praise to God the Almighty for bestowing His blessings, PT TIMAH Tbk was able to pass through 2021 by successfully recording an impressive financial performance. Indeed, 2021 is very dynamic with many changes and developments, but it has opened up opportunities for performance improvement, as well as a challenge that must be overcome. Along with the end of the 2021 financial year, let us convey the subjects of the Board of Commissioners report on the implementation of the Company's management supervision duties and a record on the Company's performance for the fiscal year ended December 31, 2021 which is also part of the implementation of the principles of Good Corporate Governance.

Economic Conditions and Global Demand for 2021

The Board of Commissioners closely monitored global and domestic economic conditions throughout 2021. In general, the recovery process that began in the 3rd quarter of 2020 continued in 2021 as the global economy showed improvements. However, was still marked by uncertainty in the financial sector and the disruption of supply chains including energy supply for basic industry, mining, manufacturing and transportation due to the COVID-19 pandemic.

The economic recovery in Advanced Economy countries, especially the United States of America, took place at a faster rate as it was supported by an accelerated COVID-19 vaccination program as well as a comprehensive fiscal and monetary stimulus policy. Meanwhile, most Emerging Market and Developing Economies, apart from China, still had to work hard to improve their respective domestic economies.

As a result of these conditions, influential world financial institutions such as the International Monetary Fund (IMF) and the World Bank projected that the global economy in 2021 would grow between 5.7-5.9% from a contraction of -3.9% in 2020.

The rapid recovery of aggregate demand for goods and services globally has had its own impact, with the scarcity of several primary commodities such as tin, nickel and plantation products such as CPO. This was followed by a shortage of supply of energy sources, both gas and coal. This resulted in a rise of price of some of these commodities to historic highs.

Mengiringi pulihnya perekonomian global, perekonomian Indonesia juga mencatatkan pemulihan. Indonesia bahkan mencatatkan surplus perdagangan sepanjang tahun 2021, membuat cadangan devisa Indonesia semakin kuat. Namun demikian, pandemi COVID-19 yang belum sepenuhnya teratasi dan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang masih berlangsung, membuat pertumbuhan ekonomi Indonesia belum maksimal, yakni hanya bertumbuh sebesar 3,69%, namun disertai semakin kuatnya fondasi ekonomi. Inflasi terkendali dikisaran 1,68% dari 2,72%, suku bunga acuan BI-7 *Day Reverse Repo Rate* turun ke kisaran 3,50%, sementara cadangan devisa mencatatkan nilai tertinggi sepanjang sejarah, dan depresiasi nilai tukar yang terkendali.

Perkembangan Permintaan Timah di Pasar Global

Pulihnya perekonomian global di tengah pandemi yang masih melanda, membuat kondisi pasar logam timah dunia terpengaruh signifikan. Saat permintaan komoditas primer termasuk timah di pasar global meningkat, pasokan dari negara-negara produsen di Asia (Indonesia, Myanmar, Malaysia), Amerika Selatan (Peru, Bolivia, Brazil) dan Afrika (Nigeria) masih terhambat pandemi.

Permintaan timah global di tahun 2021 sesuai kajian *CRU Tin Monitor* diprakirakan melonjak 7,57% mencapai 390.890 ton dari 363.380 ton di tahun 2020, terutama berasal dari kebutuhannya sebagai bahan baku produk hilir timah antara lain: *Tin Solder* yang digunakan pada elektronik untuk mendukung peralatan *Working From Home*, *Tin plate* untuk lapisan makanan kaleng, *Electric Vehicle Battery (EVB)*, *solar cell*, *5G communication* termasuk peralatan deteksi medis dalam rangka menanggulangi pandemi COVID-19. Kajian *CRU Tin Monitor* juga menyampaikan bahwa total produksi logam timah dunia di tahun 2021 meningkat 11,55% mencapai 368.100 ton dari realisasi produksi tahun 2020 sebesar 329.970 ton.

Akibat dari kondisi agregat *supply and demand* yang tidak berimbang tersebut, maka mulai Triwulan II harga logam timah (*Cash Settlement Price - CSP*) di *London Metal Exchange (LME)* meningkat signifikan, dari rata-rata USD 21.955/MT pada bulan Januari menjadi USD 39.573/MT pada akhir Desember 2021. Harga rata-rata tahun 2021 USD 32.619/MT atau meningkat 89% dibandingkan dengan harga rata-rata tahun 2020 sekitar USD17.215/MT.

Harga timah yang melonjak hingga mencatatkan nilai tertinggi sepanjang sejarah tersebut sama sekali diluar perkiraan, mengingat di tahun 2020 harga timah justru sempat mencatatkan tingkat terendah dalam 5 tahun terakhir.

Alongside the recovery of the global economy, the Indonesian economy also went through a recovery. Indonesia even recorded a trade surplus throughout 2021, further strengthening the country's foreign exchange reserves. However, the COVID-19 pandemic had not been fully resolved and the implementation of Community Activities Restrictions Enforcement (PPKM) policy curbed the maximisation of Indonesia's economic growth which only grew by 3.69%. However, this was followed by the invigoration of a stronger economic foundation: inflation was in check at 1.68%, down from 2.72%. The benchmark BI-7 *Day Reverse Repo Rate* fell to around 3.50%; foreign exchange reserves recorded the highest value in history; and the exchange rate depreciation was under control.

Development of Tin Demand in the Global Market

The recovery of the global economy amid an ongoing pandemic significantly affected the condition of the world tin market. As demand for primary commodities including tin in the global market increased, supply from producing countries in Asia (Indonesia, Myanmar, Malaysia), South America (Peru, Bolivia, Brazil) and Africa (Nigeria) were still hampered by the pandemic.

According to the *CRU Tin Monitor* study, the global tin demand for 2021 was forecasted to rise by 7.57% to reach 390,890 tonnes from 363,380 tonnes in 2020. This was due to the need of raw material for downstream tin products, including: tin solder used in the electronics good needed by those affected by Work From Home; tin plate for coating cans for canned food; Electric Vehicle Battery (EVB); solar cell; 5G communication and medical detection equipment in order to cope with the COVID-19 pandemic. The *CRU Tin Monitor* study also stated that the world's total production of tin in 2021 increased by 11.55% to reach 368,100 tonnes from the 2020 realization of 329,970 tonnes.

As a result of this unequal aggregate supply and demand conditions, beginning from the second quarter of 2021, the price of tin metal (*Cash Settlement Price - CSP*) in the *London Metal Exchange (LME)* increased significantly from an average of USD 21,955/MT in January to USD 39,573 /MT at the end of December 2021. The average price in 2021 was USD 32,619/MT or an increase of 89% compared to the average price in 2020 of around USD17,215/MT.

The soaring price of tin to its highest value in history was completely unexpected, considering that in 2020 the price of tin actually recorded its lowest level in the last 5 years.

Inisiatif Strategis

Mempertimbangkan kondisi yang dihadapi, Dewan Komisaris telah merekomendasikan agar Direksi beserta seluruh jajarannya menjalankan berbagai inisiatif strategis yang telah dibahas bersama, terutama mencakup: efisiensi dan pengendalian biaya, baik biaya produksi, biaya penjualan maupun biaya rutin; optimasi, pemeliharaan dan realisasi investasi untuk meningkatkan kapasitas peralatan tambang, baik Kapal Keruk (KK), BWD (*Bucket Wheel Dredge*) yang telah dimodifikasi menjadi CSD (*Cutter Suction Dredge*), modifikasi dan pembuatan Kapal Isap Produksi (KIP) *Ladder Panjang*, merealisasikan pembuatan/pengadaan Kapal *Stripping* yang tertunda; percepatan penyelesaian pembangunan proyek *Top Submerged Lance (TSL) Ausmelt*; serta intensifikasi digitalisasi proses bisnis.

Selain itu, untuk jangka pendek, Dewan Komisaris mendukung kebijakan Direksi untuk memanfaatkan cadangan marginal melalui kerja sama dengan masyarakat dan Mitra Tambang Kecil Terintegrasi (TKT), dengan menggunakan peralatan tambang antara lain Ponton Isap Produksi (PIP), dengan pembinaan dan pengawasan sesuai ketentuan terkait yang berlaku terhadap realisasi pelaporan produksi bijih timah yang dihasilkan.

Sedangkan untuk jangka panjang Dewan Komisaris menyampaikan saran/rekomendasi agar Direksi terus meningkatkan kegiatan eksplorasi secara lebih intensif serta meningkatkan kapasitas dan kapabilitas peralatan produksi baik untuk penambangan, pengolahan maupun peleburan yang sesuai dengan kondisi endapan dan karakteristik bijih timah.

Pandangan Terhadap Kinerja Perseroan dan Kinerja Direksi

Dalam menilai kinerja Direksi, Dewan Komisaris mendasarkan pada RKAP 2021 yang disusun dengan mengacu pada RJPP 2020-2024. Sejak awal tahun 2021 Dewan Komisaris telah melihat adanya indikasi risiko tinggi pada pencapaian target produksi bijih dan logam timah, juga volume penjualan logam timah. Walaupun Manajemen sudah melakukan upaya mitigasi yang optimal, namun risiko tersebut tidak dapat dihindari, sehingga realisasi produksi bijih dan logam timah, kemudian juga volume penjualan, bila dibandingkan dengan target RKAP hanya mencapai sekitar 50%. Jika dibandingkan dengan realisasinya di tahun 2020, maka produksi bijih timah, produksi logam timah dan volume penjualan logam timah, masing-masing menurun sebesar 37,9%, 46,5% dan 52,3%.

Namun demikian, kekurangan dalam mencapai target operasional kuantitatif dalam RKAP 2021 tersebut, terkompensasikan dengan kenaikan harga logam timah yang sangat signifikan sepanjang 2021 yang mencapai 89% lebih tinggi dibanding dengan harga rata-rata logam 2020.

Strategic Initiatives

Taking into account the conditions faced, the Board of Commissioners recommends that the Board of Directors and all of its personnel should carry out various strategic initiatives that have been discussed together, including: efficiency and cost control, which cover production, sales, and routine costs; optimization, maintenance and, realization of investments to increase the capacity of mining equipment, including Dredgers (KK), modification of BWD (*Bucket Wheel Dredge*) into CSD (*Cutter Suction Dredge*), modification and construction of Suction Vessel Production into Long-Ladder Cutter Suction Dredges (KIP), as well as realization of the delayed manufacture/procurement of *Stripping Vessels*; acceleration of the completion of the *Ausmelt Top Submerged Lance (TSL) project*; and intensification of business process digitalization.

Additionally, in the short-term, the Board of Commissioners supported the Board of Directors' policy to utilize marginal reserves through collaborations with the communities and Integrated Small Mining Partners (TKT) by using mining equipment including Production Suction Pontoons (PIP), with guidance and supervision in accordance with the related existing regulation of the realization reporting of the resulting tin ore production.

Moreover, for the long-term, the Board of Commissioners provided suggestions and recommendations to the Board of Directors to continue to increase its exploration activities more intensively and to increase the capacity and capability of production equipments for mining, processing and smelting in accordance with the deposit conditions and characteristics of tin ore.

View on the Performance of the Company and the Performance of the Board of Directors

The Board of Commissioners assesses the performance of the Board of Directors based on the 2021 RKAP, which was prepared by referring to the 2020-2024 RJPP. From the beginning of 2021, the Board of Commissioners has seen indications of high risk in the achievement of the production target of tin ore and metal as well as the volume of tin metal sales. Eventhough Management has carried out mitigation effort optimally, however, the risk has not been avoided, therefore the realization of tin ore and metal production as well as sales volume only constitute 50% of the RKAP target. Compared to the realization in 2020, tin ore production, tin metal, production, and volume of tin metal sales decreased by 37.9%, 46.5%, and 52.3%, respectively.

However, the failure in achieving the quantitative operational target in the 2021 RKAP was offset by a substantial increase in tin prices throughout 2021, which was 89% higher than the average metal price in 2020.

Direksi berhasil menerapkan berbagai inisiatif untuk mengatasi kendala pandemi, antara lain dengan melakukan vaksinasi massal dan tetap menjaga stabilitas serta produktivitas karyawan dalam seluruh mata rantai proses produksi.

Direksi juga berhasil melakukan upaya optimalisasi kinerja finansial melalui penerapan berbagai kebijakan efisiensi dan pengendalian biaya secara ketat dan konsisten, menggunakan sumber pendanaan secara selektif dan memanfaatkan momentum kenaikan harga jual logam timah dengan baik.

Sebagai hasilnya, dengan realisasi produksi dan volume penjualan logam timah di bawah target RKAP 2021, serta dengan kontribusi laba entitas anak usaha yang masih relatif kecil, Perseroan berhasil mencatatkan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp1.303 miliar, melonjak hingga 482,11% dari posisi rugi bersih sebesar Rp341 miliar di tahun sebelumnya. Ini berarti Perseroan mencatatkan laba per saham sebesar Rp175,- dari posisi rugi per saham sebesar Rp45,- di tahun sebelumnya.

Dewan Komisaris cukup terkesan dan menyampaikan apresiasi atas pencapaian kinerja tahun 2021, bahwa dalam kondisi pandemi COVID-19 yang berdampak pada turunnya produksi dan penjualan logam timah, Direksi telah menunjukkan kemampuan dalam pengendalian biaya dan pemanfaatan sumber pendanaan secara selektif, sehingga diperoleh *Cash Flow*, EBITDA dan *Net Profit* yang baik, yang memungkinkan Perseroan merealisasikan investasi peningkatan kapasitas produksi dimasa mendatang.

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi

Salah satu fungsi Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan terhadap pengurusan dan jalannya Perseroan yang dilakukan oleh Direksi, termasuk memberikan saran dan nasihat sejalan dengan aspirasi Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan. Dalam melaksanakan fungsi pengawasan tersebut, kami membangun hubungan kerja dengan Direksi melalui kesamaan pandangan untuk mencapai visi dan misi Perseroan.

Memasuki tahun 2021, Direksi telah merumuskan berbagai kebijakan dan menyiapkan langkah-langkah strategis dalam menjalankan tugas pengurusan Perseroan yang dituangkan dalam RKAP, sesuai arahan Pemegang Saham, keputusan RUPS, ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Directors has successfully implemented various initiatives to overcome the constraints of the pandemic, among others by conducting mass vaccinations and maintaining the stability and productivity of employees throughout the production process chain.

The Board of Directors has also succeeded in optimizing financial performance by strictly and consistently implementing various efficiency policies and cost control, using sources of funding selectively, and taking advantage of the increasing selling prices of tin metal.

As a result, despite the realization of tin production and sales volume below the 2021 RKAP target as well as with the relatively small profit contribution of its subsidiaries, the Company managed to record a net profit for the current year to the amount of Rp1,303 billion, up 482.11% compared to a net loss of Rp341 billion in the previous year. This means that the Company recorded a profit per share of Rp175,- from a loss per share of Rp45,- in the previous year.

The Board of Commissioners is quite impressed and expresses its appreciation for the Company's achievements and performance in 2021; that despite the conditions of the COVID-19 pandemic resulting in a decline in tin production and sales, the Board of Directors demonstrated its ability to control costs and use funding sources discerningly, thus realizing a good Cash Flow, EBITDA and Net Profit, which now enables the Company to carry out investments to increase its future production capacity.

Supervision of Strategy Implementation

One of the functions of the Board of Commissioners is to supervise the management and running of the Company carried out by the Board of Directors. This includes providing them with guidance and advice in line with the aspirations of the Shareholders and all Stakeholders. In carrying out this supervisory function, we build a working relationship with the Board of Directors, sharing a shared view to achieve the Company's vision and mission.

Before the start of 2021, the Board of Directors had developed various policies and prepared strategic measures to carrying out its management responsibilities as outlined in the RKAP, in accordance with the directions given by the Shareholders, the resolutions made at the GMS, the provisions in the Articles of Association and the applicable laws and regulations.

Dalam melaksanakan tugas pengawasan terhadap implementasi RKAP 2021 sebagai strategi utama Perseroan, kami menyelenggarakan 13 kali Rapat Gabungan dengan Direksi, melakukan kunjungan lapangan ke beberapa lokasi operasional Perseroan serta melakukan pertemuan dan meminta penjelasan Direktur dan Divisi atau Unit Kerja terkait dalam rangka memastikan bahwa Direksi telah melakukan pengelolaan Perseroan sesuai strategi, kebijakan dan program yang telah ditetapkan.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah berupaya keras dan bekerja dengan baik dalam mengelola Perseroan di tahun 2021, sehingga pada akhirnya mencatatkan perbaikan kinerja finansial tersebut.

Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Perekonomian global maupun nasional di tahun-tahun mendatang diyakini akan terus melanjutkan trend pemulihan, seiring dengan semakin terkendalinya pandemi. Mempertimbangkan potensi meningkatnya permintaan logam timah mengiringi pulihnya perekonomian global, Direksi telah menyusun RKAP 2022 dan telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris setelah dikonsultasikan dengan Pemegang Saham Pengendali. Direksi telah menetapkan sejumlah target yang akan dicapai dalam tahun 2022 berikut langkah-langkah strategis yang akan dijalankan.

Kami sependapat dengan Direksi bahwa industri timah masih memiliki potensi yang cukup besar mengingat Perseroan mengelola sumber daya dan cadangan bijih timah yang cukup besar, baik yang ada di wilayah Propinsi Kepulauan Bangka Belitung, Riau serta Kepulauan Riau dan sekitarnya, terlebih dengan telah dimulainya pemanfaatan sumber daya primer serta pengembangan pemanfaatan sumber daya bijih timah di Luar Negeri.

Kami juga memandang prospek penggunaan logam timah beserta mineral ikutan timah juga menunjukkan pertumbuhan yang semakin baik, mengingat semakin massifnya aplikasi peralatan kontrol elektronik dalam proses produksi di era Industri 4.0, aplikasi industri pembangkit listrik tenaga surya, aplikasi baterai listrik pada industri otomotif, aplikasi timah pada wahana antariksa yang semakin berkembang pesat selain aplikasi timah pada industri-industri lain selama ini, antara lain dalam: industri elektronik, industri kemasan makanan dan obat-obatan, industri peralatan medis, di samping *metal alloy* untuk berbagai industri komponen. Oleh karena itu, Dewan Komisaris senantiasa menyampaikan arahan agar ke depan Direksi terus berupaya untuk meningkatkan kinerja produksi secara optimal sejalan dengan kecenderungan kenaikan harga logam timah yang diperkirakan akan berlanjut di tahun 2022.

In carrying out our supervisory tasks concerning the implementation of the 2021 RKAP as the Company's primary plan of action, we held 13 Joint Meetings with the Board of Directors; conducted field visits to several of the Company's operational locations; held meetings and asked for clarifications from the Company's Directors as well as related Divisions or Work Units in order to ensure that the Board of Directors was managing the Company in accordance with the established strategies, policies and programs.

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has worked hard and worked well in managing the Company in 2021, and accordingly recorded an improvement of its financial performance.

View on Business Prospects Developed by the Board of Directors

We believe that in the years to come the global and domestic economies will continue with a recovery, in line with the growing alleviation of the pandemic. Taking into consideration of a potential increase in demand for tin as the global economy recovers, the Board of Directors has prepared the 2022 Work and Corporate Budget Plan (RKAP) that has been approved by the Board of Commissioners after consultation with the Controlling Shareholders. The Board of Directors has set a number of targets to be achieved in 2022 along with strategic measures to be carried out.

We agree with the Board of Directors that the tin industry still has considerable potential considering that the Company manages tin ore resources and reserves which are quite large, both in the Bangka Belitung Islands Province, Riau and Riau Islands and surrounding areas, especially with the commencement of resource utilization. primary and development of utilization of tin ore resources overseas.

We also view that the prospect of using tin metal and its associated minerals also shows better growth, given the increasingly massive application of electronic control equipment in the production process in the Industry 4.0 era, industrial applications for solar power plants, electric battery applications in the automotive industry, tin applications in the automotive industry aerospace vehicles that are growing rapidly in addition to the application of tin in other industries so far, including in: the electronics industry, the food and medicine packaging industry, the medical equipment industry, in addition to metal alloys for various component industries. Therefore, the Board of Commissioners always conveys direction so that in the future the Board of Directors will continue to strive to improve production performance optimally in line with the trend of rising tin prices which is expected to continue in 2022..

Kami terus mendorong dan mengingatkan Direksi agar konsisten menerapkan strategi eksplorasi dengan semakin fokus, dalam rangka meningkatkan perolehan sumberdaya dan konversinya menjadi cadangan timah, menerapkan prinsip *Good Mining Practice* melalui peningkatan kapabilitas serta kapasitas peralatan tambang, serta memastikan penyelesaian tepat waktu pembangunan peralatan peleburan berteknologi *Top Submerged Lance (TSL) Ausmelt*, disamping mencari peluang mewujudkan program hilirisasi produk timah guna meningkatkan nilai tambah bagi Perseroan.

Kami berpendapat bahwa kebijakan dan strategi yang telah ditetapkan Direksi pada tahun 2022 perlu dievaluasi secara berkala dengan mengedepankan langkah-langkah mitigasi risiko utama, baik berkaitan dengan proses bisnis, realisasi investasi dalam rangka pengembangan usaha, pengembangan sistem IT terintegrasi, pengelolaan Sumber Daya Manusia, Tata Kelola yang Baik (*Good Corporate Governance - GCG*) maupun Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan Hidup (K3LH) sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku agar Perseroan tumbuh dengan sehat, berkualitas dan berkesinambungan.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris terus berupaya mendorong Direksi dan seluruh jajaran manajemen Perseroan untuk dapat menunjukkan komitmennya dalam menjadikan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) sebagai dasar dalam setiap pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan. Kami menilai bahwa Organ GCG baik yang berada di bawah Dewan Komisaris maupun di bawah Direksi telah menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawab serta menjalin kerja sama dengan baik.

Kami mencermati bahwa Perseroan telah memiliki aturan-aturan baku sesuai dengan yang dipersyaratkan oleh regulator. Perseroan juga terus berupaya untuk meningkatkan kualitas penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan melakukan penyesuaian dan pengkinian *soft structure* Tata Kelola Perusahaan. Untuk meningkatkan kualitas penerapan praktik GCG, kami mendukung penuh pelaksanaan asesmen berkala kualitas penerapan praktik GCG yang dilakukan oleh pihak independen agar diperoleh umpan balik bagi dilakukannya perbaikan.

We continue to encourage and remind the Board of Directors to consistently implement exploration strategies with increasing focus, in order to increase resource acquisition and conversion into tin reserves, apply the principles of *Good Mining Practice* through increasing the capabilities and capacity of mining equipment, and ensuring the timely completion of the construction of *Top Submerged Lance (TSL) Ausmelt* technology smelting equipment, in addition to finding opportunities to realize downstream programs of tin products to improve added value for the Company.

We are of the opinion that the policies and strategies that have been set by the Board of Directors in 2022 need to be evaluated periodically by prioritizing key risk mitigation measures, both related to business processes, investment realization in the context of business development, development of integrated IT systems, management of Human Resources, *Good Corporate Governance (GCG)* as well as Occupational Health and Safety and Environment (OHSE) in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations so that the Company grows in a healthy, quality and sustainable manner.

Views on the Implementation of Corporate Governance

The Board of Commissioners continues to encourage the Board of Directors and all levels of the Company's management to demonstrate their commitment to apply *Good Corporate Governance (GCG)* as the basis for all decision-making and the implementation of the Company's business activities. We consider that the GCG Components, both under the Board of Commissioners and under the Board of Directors, have carried out their functions, duties and responsibilities and have established good cooperation.

We have observed that the Company already possesses conventional regulations as required by Regulators. The Company has also continued to improve the quality of its implementation of the *Good Corporate Governance* principles by adjusting and updating the *soft structure* of Corporate Governance. To strengthen the quality of its implementation of GCG practices, we fully support periodic assessments of the quality of GCG practices, to be carried out by independent parties in order to obtain feedback for improvement.

Bersama-sama Direksi, kami senantiasa berupaya mengimplementasikan praktik-praktik *corporate governance* yang terbaik pada setiap pengambilan keputusan strategis Perseroan. Kami juga senantiasa melakukan pemantauan dan mengevaluasi serta menilai pelaksanaan prinsip-prinsip CGC oleh Direksi di lingkungan Perseroan, dan mendorong Direksi untuk memastikan bahwa seluruh personil Perseroan memiliki etos dan motivasi kerja yang tinggi dalam memenuhi tuntutan dan hak-hak Pemangku Kepentingan melalui peningkatan kinerja Perseroan. Dewan Komisaris secara konsisten terus mendorong Direksi dan seluruh jajaran agar capaian implementasi GCG yang sudah baik tersebut dapat membuahkan kinerja terbaik bagi keberlanjutan usaha Perseroan.

Penilaian Kinerja Organ Pendukung Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat, kami dibantu Organ Pendukung Dewan Komisaris, terdiri dari Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite Sumber Daya Manusia, Remunerasi dan Nominasi, serta Komite Tata Kelola dan Manajemen Risiko. Kami secara berkala melakukan penilaian terhadap kinerja Sekretaris Dewan Komisaris dan Komite berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI) yang telah ditetapkan. Dewan Komisaris menilai Sekretaris Dewan Komisaris dan Komite tersebut dalam tahun 2021 telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik.

Sekretaris Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawab dalam mendukung kelancaran Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris dan Organ Pendukung Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2021 Sekretaris Dewan Komisaris telah mempersiapkan dan mendukung pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Komite Dewan Komisaris, serta melaksanakan tugas Kesekretariatan Dewan Komisaris dalam mendukung kelancaran Pelaksanaan Tugas dan Organ Pendukung Dewan Komisaris lainnya.

Kami menilai Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab untuk membantu Dewan Komisaris dalam memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan sistem audit internal di semua lini Perseroan. Sepanjang tahun 2021, Komite Audit telah melaksanakan rapat internal sebanyak 21 (dua puluh satu) kali dan rapat gabungan sebanyak 14 (empat belas) kali, serta menyelesaikan berbagai tugas lain sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Together with the Board of Directors, we always strive to apply the best corporate governance practices in every strategic decision made by the Company. We also continuously monitor, evaluate and assess the implementation of CGC principles by the Board of Directors within the Company. We encourage the Board of Directors to ensure that all Company personnel have strong work ethics and motivation in meeting the demands and rights of stakeholders through the advancement of the Company's performance. The Board of Commissioners consistently continues to encourage the Board of Directors and all personnel so the attainment of a good GCG implementation so that the Company generates excellent and sustainable business performance.

Performance Assessment of the Board of Commissioners' Supporting Components

In carrying out our supervisory and advisory duties, we are assisted by the Supporting Components of the Board of Commissioners. These consist of the Secretary to the Board of Commissioners, the Audit Committee, the Human Resources Committee, the Remuneration and Nomination Committee, as well as the Governance and Risk Management Committee. We regularly assess the performance of the Secretary to the Board of Commissioners and the Committees based on established Key Performance Indicators (KPI). The Board of Commissioners assesses that in 2021, the Secretary to the Board of Commissioners and the Committees have carried out their duties and responsibilities in a good manner.

The Secretary of the Board of Commissioners is tasked with duties and responsibilities to support of the smooth execution of the duties of the Board of Commissioners and the Supporting Components of the Board of Commissioners. Throughout 2021, the Secretary to the Board of Commissioners has prepared and supported the Board of Commissioners' Meetings, the Board of Commissioners' Committee Meetings, and carried out all secretarial duties, ensuring a streamlined workplace for the Board of Commissioners and its supporting components as they carry out their duties.

We have assessed that the Audit Committee has carried out its duties and responsibilities to assist the Board of Commissioners in ensuring the effectiveness of the internal control system and internal audit system in all lines of the Company. Throughout 2021, the Audit Committee has held 21 (twenty one) internal meetings and 14 (fourteen) joint meetings, and completed various other tasks in accordance with their duties and functions.



Kami menilai Komite Sumber Daya Manusia, Remunerasi dan Nominasi melaksanakan tugas dan tanggung jawab untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasehat di bidang pengelolaan dan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) termasuk proses remunerasi dan nominasi. Sepanjang tahun 2021, Komite Sumber Daya Manusia, Remunerasi dan Nominasi telah melaksanakan rapat internal sebanyak 16 (enam belas) kali dan rapat gabungan sebanyak 14 (empat belas) kali serta menjalankan tugas lain sesuai tugas dan fungsinya.

Kami menilai Komite Tata Kelola dan Manajemen Risiko melaksanakan tugas dan tanggung jawab untuk membantu Dewan Komisaris dalam memastikan efektivitas pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) dan Manajemen Risiko di lingkungan Perseroan. Sepanjang tahun 2020, Komite Tata Kelola dan Manajemen Risiko telah melaksanakan rapat internal sebanyak 12 (dua belas) kali dan rapat gabungan 14 (empat belas) kali, serta menjalankan tugas lain sesuai dengan tugas dan fungsinya.

We have assessed that the Human Resources, Remuneration and Nomination Committee has carried out its duties and responsibilities to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory and advisory duties in the field of Human Resources (HR) management and development, including the remuneration and nomination process. Throughout 2021, the Human Resources, Remuneration and Nomination Committee has held 16 (sixteen) internal meetings and 14 (fourteen) joint meetings as well as carrying out other tasks according in line with their duties and functions.

We consider the Governance and Risk Management Committee has carried out their duties and responsibilities to assist the Board of Commissioners in ensuring the effectiveness of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) and Risk Management within the Company. Throughout 2021, the Governance and Risk Management Committee has held 12 (twelve) internal meetings and 14 (fourteen) joint meetings, as well as carrying out other assignments in accordance with their duties and functions.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Tahun 2021, komposisi Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk mengalami 1 (satu) kali perubahan sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 23 Desember 2021. Sesuai RUPS Luar Biasa tersebut, Pemegang Saham memberhentikan dengan hormat Sdr. Rudy Suhendar dari jabatan sebagai Komisaris, dan mengangkat Sdr. Yudo Dwinanda Priaadi dan Sdr. Danny Praditya, sebagai Komisaris.

Sehingga komposisi personalia Dewan Komisaris setelah dilaksanakannya RUPS Luar Biasa tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Changes to the Composition of the Board of Commissioners

In 2021, the composition of the Board of Commissioners of PT TIMAH Tbk underwent 1 (one) change following the Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) which was held on December 23, 2021. In accordance with the Extraordinary GMS, the Shareholders honorably terminated Rudy Suhendar's tenure as Commissioner, and appointed Yudo Dwinanda Priaadi and Danny Praditya as Commissioners.

The composition of the Board of Commissioners after the 2021 Extraordinary GMS is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Term
M. Alfian Baharudin	Komisaris Utama/Independen President Commissioner/ Independent	Akta RUPS Luar Biasa No. 4 tanggal 10 Februari 2020 Deed of Extraordinary GMS No. 4 dated February 10, 2020	2020 - 2025
Satriya Hari Prasetya	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta RUPS Luar Biasa No. 4 tanggal 10 Februari 2020 Deed of Extraordinary GMS No. 4 dated February 10, 2020	2020 - 2025
Agus Rajani Panjaitan	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 51 tanggal 30 Juni 2020 Deed of Circular Resolution of Shareholders No. 51 dated June 30, 2020	2020 - 2025
Rustam Effendi	Komisaris Commissioner	Akta RUPS Luar Biasa No. 4 tanggal 10 Februari 2020 Deed of Extraordinary GMS No. 4 dated February 10, 2020	2020 - 2025
Yudo Dwinanda Priaadi	Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 43 tanggal 30 Desember 2021 Deed of Circular Resolution of Shareholders No.43 dated December 30, 2020	2021 - 2026
Danny Praditya	Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 43 tanggal 30 Desember 2021 Deed of Circular Resolution of Shareholders No.43 dated December 30, 2020	2021 - 2026

Atas nama Perseroan, kami menyampaikan apresiasi dan ucapan terimakasih kepada Sdr. Rudy Suhendar atas kontribusi dan dedikasinya selama menjabat sebagai Komisaris Perseroan.

On behalf of the Company, we would express our appreciation and gratitude to Mr. Rudy Suhendar for his contribution and dedication while serving as a Commissioner of the Company.

Penutup

Pencapaian kinerja PT TIMAH Tbk tahun 2021 tidak lepas dari dukungan segenap pemangku kepentingan. Oleh karenanya, atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada seluruh Pemegang Saham dan para pemangku kepentingan atas dukungan, kerja sama dan kepercayaan yang diamanahkan kepada Dewan Komisaris.

Kami juga menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada Direksi dan Jajaran Manajemen serta seluruh karyawan atas kerja keras, dedikasi dan semangat untuk terus berupaya meningkatkan kinerja Perseroan sesuai tujuan, visi dan misi sebagaimana diamanatkan Pemegang Saham dan RUPS.

Kami yakin, melalui pengelolaan sumber daya yang optimal serta diiringi tekad untuk memberi kemampuan terbaik akan menghasilkan kinerja Perseroan yang terus meningkat. Kami mengajak seluruh jajaran untuk memupuk terus semangat kerja keras, kerja cerdas dan kerja ikhlas, serta menjaga sinergitas antar Karyawan, antar Unit Kerja, antar Divisi dan antar Direktorat, sehingga setiap kendala dapat segera diatasi dan setiap peluang dapat dimanfaatkan secara optimal.

Pangkalpinang, April 2022
Pangkalpinang, April , 2022

Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk
PT TIMAH Tbk's Board of Commissioners

M. Alfian Baharudin
Komisaris Utama/Independen
President Commissioner/Independent

Closing

The achievements of PT TIMAH Tbk's performance in 2021 is closely connected to the support of all stakeholders. Therefore, on behalf of the Board of Commissioners, we would like to express our gratitude and appreciation to all Shareholders and Stakeholders for the support, cooperation and trust entrusted to the Board of Commissioners.

We also would also like to express our appreciation and gratitude to the Board of Directors and the Management as well as all personnel for their hard work, dedication and enthusiasm their continuous endeavor to improve the Company's performance in accordance with the goals, vision and mission mandated by the Shareholders and the GMS.

We believe that through optimal resource management and together with perseverance to give the best to our ability, the Company's performance will continue to improve. We invite everyone to continue to cultivate the spirit of hard, smart and heartfelt work, as well as maintain a good synergy between employees, work units, divisions and directorates, so that any obstacles can be overcome immediately and every opportunity can be optimally utilized.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Agus Rajani Panjaitan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Yudo Dwinanda Priaadi
Komisaris
Commissioner

M. Alfian Baharudin
Komisaris Utama/Independen
President Commissioner/Independent



Satriya Hari Prasetya
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Rustam Effendi
Komisaris
Commissioner

Danny Praditya
Komisaris
Commissioner

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors





Kami menunjukkan konsistensi dalam menjalankan berbagai inovasi-inovasi operasional dengan tujuan menekan biaya pokok dan meningkatkan profitabilitas, selain berkomitmen kuat untuk meraih kinerja terbaik dari setiap kondisi usaha.

Hasilnya, PT TIMAH Tbk mencatatkan kinerja keuangan yang kuat, yang membuat Perseroan memiliki fundamental lebih kokoh untuk meraih pertumbuhan berkualitas yang berkesinambungan di tahun-tahun mendatang.

We demonstrate consistency in carrying out various operational innovations with the aim of reducing basic costs and increasing profitability, in addition to being strongly committed to achieving the best performance in every business condition.

As a result, PT TIMAH Tbk recorded a strong financial performance, which makes the Company have stronger fundamentals to achieve sustainable quality growth in the years to come.

Achmad Ardianto
Direktur Utama
President Director

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Pertama-tama, atas nama Direksi, kami mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkah dan karunia-Nya sehingga Perseroan berhasil melalui tahun 2021 yang berkembang menjadi penuh tantangan dengan mencatatkan sejumlah kinerja fundamental yang cukup baik.

Tahun 2021 menjadi tahun *recovery* bagi hampir seluruh segmen ekonomi, pasca terdampak pandemi COVID-19 yang mulai merebak sejak akhir tahun 2019 (global) dan awal tahun 2020 (nasional), yang menyebabkan hampir seluruh dunia, termasuk Indonesia, dilanda resesi. Program vaksinasi massal di berbagai belahan dunia yang membuat kurva penyebaran pandemi relatif mendatar, membuat kebijakan pembatasan mobilitas masyarakat di berbagai negara diperlonggar atau bahkan diakhiri.

Implementasi kebijakan tersebut yang diluncurkan bersamaan dengan penerapan program-program pemulihan ekonomi di berbagai negara, membuat permintaan agregat barang dan jasa kembali meningkat, dan mendorong terjadinya pemulihan kegiatan ekonomi di berbagai negara, baik negara maju maupun berkembang, termasuk Indonesia.

Kami bersyukur bahwa Perseroan dapat memanfaatkan momen *recovery* tersebut dengan mencatatkan kinerja yang cukup baik, kendati cepatnya proses *recovery* tersebut, pada gilirannya menimbulkan masalah baru, yang membuat beberapa segmen industri, termasuk industri timah justru dihadapkan pada tantangan baru melengkapi berbagai tantangan yang masih harus diatasi.

Kondisi Perekonomian dan Permintaan Timah di Tahun 2021

Tahun 2021, perekonomian global maupun nasional mencatatkan *recovery*, dengan naiknya kembali permintaan agregat barang dan jasa, setelah tahun sebelumnya terdampak parah oleh merebaknya pandemi COVID-19. Pelonggaran kebijakan pembatasan mobilitas atau *lockdown* bersamaan dengan penerapan stimulus ekonomi di berbagai negara membuat permintaan agregat barang dan jasa meningkat dengan cepat.

Cepatnya pemulihan permintaan agregat barang dan jasa secara global tersebut, memicu terjadinya kelangkaan beberapa komoditas primer, seperti timah, nikel maupun produk perkebunan seperti CPO, yang kemudian juga diikuti krisis pasokan sumber energi, baik gas maupun batubara. Kondisi tersebut membuat harga beberapa komoditas primer di pasar global terus meningkat. Harga beberapa komoditas primer tersebut, diantaranya timah dan batubara, mencatatkan nilai tertinggi sepanjang sejarah perdagangannya di pasar global. Komoditas primer lainnya juga mengalami kenaikan cukup tinggi, namun tidak setinggi naiknya timah dan batubara.

Dear Respected Shareholders and Stakeholders,

Firstly, on behalf of the Board of Directors, we are grateful to God the Almighty for His blessings and grace, enabling the Company to successfully navigate through 2021, which had been a challenging year, and recording a number of excellent essential attainments.

2021 was a recovery year for nearly all economic sectors affected by the COVID-19 pandemic which began to spread globally at the end of 2019 and in Indonesia from early 2020. The pandemic resulted in a worldwide recession, including in Indonesia. Mass vaccination programs across the world contributed to the mitigation of the pandemic, and since then various countries have relaxed or ended previously imposed restrictions concerning people's mobility.

The application of this policy, which was carried out in conjunction with the implementation of economic recovery programs in many countries, resulted in an increase in the aggregate demand for goods and services. This, in turn, encouraged the recovery of economic activity in numerous countries, both in developed and developing countries, including Indonesia.

We are grateful that the Company was able to take advantage of this recovery juncture by recording a fairly good performance, although the rapidity of the recovery process in turn created new problems. These caused several industry sectors, including the tin industry, to encounter new challenges that added to the previous challenges that still needed to be surmounted.

Economic Conditions and Demand for Tin in 2021

In 2021, the global and domestic economies went through a recovery and the aggregate demand for goods and services rose again following a difficult year that was severely affected by the outbreak of the COVID-19 pandemic. The relaxation of restrictions regarding people's freedom of movement, or lockdown, along with the implementation of economic stimuli in many countries propelled the rapid rise in aggregate demands for goods and services.

This global rise in aggregate demands for goods and services triggered a shortage of several primary commodities such as tin and nickel as well as plantation products such as CPO. This was followed by an energy supply shortage of gas and coal. These conditions then fed the continued price rise of several primary commodities on the global market. The price of several primary commodities, including tin and coal, recorded the highest value in their trading history on the global market. Other primary commodities also experienced a fairly high increase, but not as high as the increase for tin and coal.

Untuk logam timah, lonjakan permintaan di pasar global yang tidak dapat dipenuhi, membuat produsen-produsen perangkat elektronik dan chip, membatasi produksinya sehingga memacu krisis pasokan chip di pasar global. Peningkatan permintaan timah tersebut diantaranya dipicu oleh kebutuhan terhadap barang elektronik seiring dengan pemberlakuan bekerja dari rumah dan *lockdown* saat pandemi COVID-19.

Pada sisi lain, kondisi pandemi yang masih melanda juga membuat kegiatan penambangan bijih timah di berbagai negara produsen timah utama dunia termasuk di Indonesia yang masih terkendala oleh pemberlakuan pembatasan mobilitas. Meskipun supply logam timah telah menunjukkan peningkatan, namun belum mampu mengimbangi kenaikan permintaan timah di pasar global.

Jumlah produksi logam timah dunia di tahun 2021 sesuai laporan CRU Tin Monitor mencapai 368.130 ton, naik 12% dari realisasi produksi tahun 2020 sebesar 329.970 ton. Namun demikian konsumsi timah dunia di tahun 2021 melonjak 8% mencapai 390.890 ton dari 363.380 ton pada tahun 2020 sehingga terdapat defisit 22.760 ton pada tahun 2021.

Inisiatif Strategis

Merespons kondisi usaha yang berkembang dinamis, menghadirkan peluang pertumbuhan usaha yang luar biasa, namun juga penuh tantangan tersebut, bersama dengan jajaran Direksi lainnya, kami melakukan pertemuan intensif dengan jajaran Dewan Komisaris guna merumuskan inisiatif strategis yang tepat guna meraih kinerja terbaik, mengatasi tantangan dan kendala yang ada, sekaligus mempersiapkan langkah-langkah antisipasi untuk menghadapi perbaikan kondisi usaha di masa depan.

Melalui pertemuan tersebut, kami mendapatkan arahan untuk menerapkan beberapa inisiatif strategis dengan sasaran: menjaga keselamatan karyawan, meningkatkan kembali pangsa pasar Perseroan di pasar timah global, mengelola beban pokok penjualan dan beban umum, meningkatkan profitabilitas dan menjalankan kegiatan operasional ramah lingkungan.

Kami memandang tahun 2021 merupakan kesempatan emas bagi Perseroan untuk secara konsisten melanjutkan upaya penguatan proses bisnis Perseroan yang berfokus pada penurunan biaya pokok dan biaya operasional Perseroan, dan oleh karenanya menerapkan beberapa inisiatif strategis.

Pada aspek operasional, kami tetap mengoptimalkan penerapan kebijakan *Work From Home* (WFH) diiringi penerapan *shift* karyawan demi menjaga keselamatan karyawan.

The surge in demand for tin in the global market couldn't be fulfilled, which forced manufacturers of electronic devices and chips to limit their production. This, in turn, spurred a crisis in chip supply in the global market. The increase in demand for tin was sparked by a huge rise for electronic goods, consistent with the implementation of *Work from Home* and the lockdown during the COVID-19 pandemic.

At the same time, the ongoing pandemic and the enforcement of mobility restriction also hampered all activities related to tin ore mining throughout the major tin producing countries in the world, including Indonesia. Although there has been an increase in the supply of tin, this has not been able to keep up with the rise in tin demand in the global market.

According to the CRU Tin Monitor report, the total global tin production in 2021 reached 368,130 tonnes, an increase of 12% compared to the 2020 production of 329,970 tonnes. However, the world tin consumption in 2021 jumped by 8% to reach 390,890 tonnes compared to 363,380 tonnes in 2020. This resulted in a deficit of 22,760 tonnes in 2021.

Strategic Initiatives

To respond to the dynamic developments of our business conditions, the Board of Directors held exhaustive meetings with the Board of Commissioners to formulate necessary and strategic initiatives. This was not only an extraordinary growth opportunity, but one that was also full of challenges. We needed to devise initiatives that would achieve the best performance; surmount the challenges and existing impediments; as well as prepare anticipatory measures that would address improved business conditions in the future.

Through these meetings, we were given the directives to implement several strategic initiatives with the following objectives: maintain employee safety; increase the Company's market share in the global tin market; manage the cost of goods sold and general expenses; increase profitability and carry out environmentally friendly operations.

In our view, 2021 was a golden opportunity for the Company to steadily continue its efforts to strengthen the Company's business processes that focus on reducing the Company's basic and operational costs, and consequently implement several strategic initiatives.

In the operational aspect, we continued to optimize the implementation of a *Work from Home* (WFH) policy which was accompanied by the application of employee shifts to maintain employee safety.

Pada tatanan pengembangan bisnis, kami menjalankan beberapa inisiatif strategis, dengan sasaran utama pengendalian biaya dan optimasi volume penjualan dengan mempertimbangkan kendala yang ada, mencakup diantaranya:

1. Menjalankan upaya penemuan Sumberdaya Timah (Alluvial & Primer);
2. Mengimplementasikan *technology-enabled operation*;
3. Mengembangkan *Center of Excellence (CoES)* dan Ekosistem;
4. Penyelesaian Proyek *Advanced Technology – Tin Ausmelt*;
5. Pengembangan tambang luar negeri: Afrika & Asia Tenggara.

Kami berperan aktif dalam merumuskan berbagai inisiatif strategis tersebut, dengan menjalin diskusi intensif dengan para Kepala Divisi serta Direksi Anak Perusahaan. Kami juga mengawasi implementasi strategi tersebut secara intensif termasuk mengawasi hasilnya dan mendiskusikan alternatif peningkatan implementasi agar diperoleh kinerja operasional maupun keuangan yang optimal.

Kinerja Operasional dan Keuangan

Implementasi berbagai inisiatif strategis sesuai dengan kondisi yang dihadapi tersebut, membuat Perseroan mencatatkan beberapa kinerja operasional sesuai target yang ditetapkan, namun mencatatkan kinerja keuangan yang membanggakan. Pada aspek pengelolaan sumberdaya, kami berhasil meningkatkan jumlah sumberdaya maupun cadangan timah masing-masing 12% dan 6%.

Dari kegiatan penambangan di tahun 2021, Perseroan membukukan produksi bijih timah sebesar 24.670 ton dan produksi logam timah sebesar 26.465 metrik ton, atau masing-masing menurun 38% dan 42% dari tahun sebelumnya.

Secara keseluruhan di tahun 2021, Perseroan membukukan penjualan logam timah sebesar 26.602 metrik ton, menurun 52% dari volume penjualan di tahun sebelumnya. Sekalipun volume penjualan menurun tajam, namun berkat naiknya rata-rata harga jual logam timah sebesar 89% dari USD17.215/metrik ton di tahun 2020 menjadi sebesar USD32.619/metrik ton di tahun 2021, Perseroan membukukan nilai pendapatan sebesar Rp14.607 miliar, hanya turun 4% dari sebesar Rp15.216 miliar di tahun sebelumnya.

Sementara itu berbagai inisiatif strategis pada kegiatan operasional yang dijalankan membuat kami berhasil menurunkan komponen beban pokok pendapatan hingga sebesar 21% dari tahun sebelumnya. Kami juga berhasil mengurangi pengeluaran untuk beban keuangan hingga sebesar 44%.

In terms of business development, we carried out several strategic initiatives. The main objectives of these were to control costs and optimize sales volume by considering existing constraints, including:

1. Carrying out efforts to find Tin Resources (Alluvial & Primary);
2. Implementing technology-enabled operations;
3. Developing Centers of Excellence (CoES) and Ecosystems;
4. Completion of Advanced Technology Project – Tin Ausmelt;
5. Overseas mine development in Africa & Southeast Asia.

We played an active role in formulating these strategic initiatives through intensive discussions with Division Heads and the Board of Directors of our Subsidiaries. We also closely monitored the implementation of the strategy, including monitoring the results and discussing implementing alternative improvements in order to obtain optimal operational and financial performances.

Operational And Financial Performance

The implementation of the various strategic initiatives in accordance with the conditions faced made it possible for the Company to record several operational performances according to the targets set. However, we also recorded financial performances that we are proud of. In the aspect of resource management, we successfully increased resources and tin reserves by 12% and 6%, respectively.

From our mining activities in 2021, the Company recorded a tin ore production of 24,670 tonnes and a tin production of 26,465 metric tonnes, or a decrease of 38% and 42%, respectively from the previous year.

Overall, in 2021 the Company posted tin sales of 26,602 metric tonnes, a decrease of 52% from sales volume in the previous year. Even though the sales volume decreased sharply, due to an 89% increase in the average selling price of tin from USD17,215/metric ton in 2020 to USD32,619/metric ton in 2021, the Company recorded revenue of Rp14,607 billion, just down 4% from Rp15,216 billion in the previous year.

Meanwhile, our various strategic initiatives in operational activities made it allowed us to successfully reduce the cost of the revenue component by 21% from the previous year. Moreover, we reduced our financial expenses by 44%.

Keberhasilan kami dalam mengelola berbagai komponen biaya tersebut membuat pada akhir tahun 2021, kami berhasil mencatatkan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp1.303 miliar naik 483% dari posisi rugi bersih sebesar Rp341 miliar di tahun sebelumnya. Ini berarti kami mencatatkan laba per saham sebesar Rp175 dari posisi rugi per saham sebesar Rp45 di tahun sebelumnya.

Adapun laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah sebesar Rp1.368 miliar, naik 458% dari posisi rugi sebesar Rp383 miliar di tahun sebelumnya.

Hal lain yang membuat kami merasa lebih berbahagia adalah entitas anak usaha di segmen hilirisasi produk timah juga mencatatkan perbaikan kinerja, mengiringi meningkatnya kinerja segmen bisnis non timah lain yang juga mencatatkan perbaikan selaras dengan pulihnya perekonomian nasional.

Prospek Usaha 2022

Lembaga keuangan skala global, seperti IMF, ADB dan World Bank memprediksikan bahwa perekonomian global di tahun-tahun mendatang akan kembali tumbuh positif, kendati akan diwarnai dengan berbagai langkah-langkah koreksi terhadap program stimulasi yang diterapkan pada periode 2020-2021, saat pandemi COVID-19 mulai merebak. Bank Dunia maupun IMF memprediksikan pertumbuhan ekonomi global di tahun 2022 akan sedikit lebih rendah dari realisasi pertumbuhan ekonomi global di tahun 2021.

Namun demikian, International Tin Association memperkirakan trend permintaan logam timah dunia pada dekade berikutnya naik sekitar 3-4%. Meningkatnya permintaan timah didorong peningkatan teknologi berbasis 5G, bahan baku energi, kendaraan listrik, penggunaan *solar ribbon solder* dan teknologi lainnya.

Pada aspek pemasaran, kami meyakini bahwa komposisi penjualan timah yang selama ini didominasi pasar ekspor dengan persentase sekitar 95%, pada tahun-tahun mendatang akan semakin diimbangi dengan meningkatnya penjualan ke pasar dalam negeri. Hal tersebut berkaitan dengan tengah maraknya realisasi investasi baterai listrik di dalam negeri, diikuti dengan mulai beroperasinya mobil listrik di Indonesia.

The successful management of these various cost components has meant that at the end of 2021 we were able to record a net profit for the year of Rp1,303 billion, an increase of 483% from a net loss of Rp341 billion in the previous year. This means that we recorded a profit per share of Rp175 from a loss per share of Rp45 in the previous year.

The comprehensive income for the year attributable to owners of the parent entity was Rp1,368 billion, an increase of 458% from a loss of Rp383 billion in the previous year.

We are also very proud to report that our subsidiary in the downstream tin product segment also recorded performance improvements. This follows the increasing performance of other non-tin business segments which also recorded improvements in line with the recovery of the national economy.

Business Prospects in 2022

Global financial institutions, such as IMF, ADB and the World Bank have predicted that in the coming years the global economy will return to a positive growth, although it will be marked by various corrective measures due to stimulus programs put in place in 2020-2021 during the COVID-19 pandemic. The World Bank and IMF predict a global economic growth for 2022 that will be slightly lower than the realization of global economic growth in 2021.

However, the International Tin Association has estimated that the trend for world tin demand in the next decade will increase by around 3-4%. The increasing demand for tin is driven by an expansion of 5G-based technology, raw energy sources, electric vehicles, the use of solar ribbon solder and other technologies.

In terms of marketing, we believe that the composition of tin sales, which so far has been dominated by the export market with a percentage of 95%, will be balanced in the coming years by increasing sales to the domestic market. This is due to the extensive realization of electric battery investments in the country as well as the beginning of the use of electric cars in Indonesia.

Memperhatikan prospek permintaan logam timah di tahun mendatang maupun beberapa tahun kemudian yang demikian cerah, kami telah menyiapkan program-program spesifik, juga target-target spesifik untuk meningkatkan produksi dan memperluas area pemasaran. Realisasi investasi TSL *Ausmelt* Furnace yang kian mendekati penyelesaian menjadi salah satu inisiatif strategis yang kami persiapkan, untuk mengantisipasi naiknya permintaan timah di pasar global. Kami juga telah mempersiapkan inisiatif strategis lainnya dalam rangka memastikan meningkatnya kinerja Perseroan di masa mendatang.

Peningkatan Kualitas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Sebagai wujud komitmen Perseroan untuk senantiasa berupaya meningkatkan kualitas penerapan Tata Kelola Perusahaan, di tahun 2021, Perseroan kembali merealisasikan beberapa *assessment Good Corporate Governance* (GCG) yang dibantu oleh konsultan eksternal, disamping menyelesaikan berbagai rekomendasi dari *assessment* tahun sebelumnya. Adapun hasil *assessment* kualitas praktik GCG di tahun 2021 adalah sebagai berikut:

- Berdasarkan parameter penilaian SK 16/S.MBU/2012 Perseroan berhasil mendapatkan skor 97,22 dengan kategori "Sangat Baik" atau lebih besar dibandingkan tahun sebelumnya.
- Berdasarkan parameter penilaian ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS) Perseroan mendapatkan skor 90,64 dari nilai total maksimal yaitu 100 dan mendapat predikat "Very Good". Skor tersebut diatas skor rata-rata untuk perusahaan publik atau emiten *big cap* di pasar modal Indonesia. Raihan ini mencerminkan penerapan GCG di Perseroan berada di level memenuhi standar Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI).
- Berdasarkan parameter penilaian POJK 21/POJK.04/2015 dapat dilihat dari aspek, prinsip dan rekomendasi yang dipetakan atas penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Tahun 2021 terdapat 20 rekomendasi yang telah dilaksanakan (*comply*) dan 5 rekomendasi yang perlu dijelaskan (*explain*).

Perseroan juga menunjukkan komitmen yang tinggi terhadap upaya Pemerintah untuk memberantas tindak korupsi dan *fraud* dalam pengelolaan BUMN di Indonesia. Perseroan telah mendapatkan sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016 sejak tahun 2020 dan secara berkala dilakukan audit terhadap SMAP tersebut.

Considering the excellent prospect for tin demand in the coming years, we have prepared specific programs as well as specific targets to increase our production and expand our marketing area. The realization of the investment in the TSL *Ausmelt* Furnace, which is nearing completion, is one of the strategic initiatives that we are preparing to anticipate the rising demand for tin in the global market. We have also prepared other strategic initiatives in order to ensure the improvement of the Company's performance in the future.

Improving the Quality of the Implementation of Corporate Governance

The Company is committed to continuously improve the quality of the implementation of Good Corporate Governance. In 2021, the Company again attained several Good Corporate Governance (GCG) assessments, evaluated by external consultants, in addition to completing various recommendations from the previous year's assessment. The results of the GCG practice quality assessment in 2021 are as follows:

- Based on the assessment parameters of SK 16/S.MBU/2012, the Company received a score of 97.22 in the "Very Good" category, higher than the previous year's score.
- Based on the assessment parameters of the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS), the Company received a score of 90.64 from a maximum of 100 and obtained the "Very Good" predicate. The score above constitutes the average score for big-cap public companies or issuers in the Indonesian capital market. This achievement indicates that GCG implementation in the Company has met the standards of the Financial Services Authority (OJK) and Indonesia Stock Exchange (IDX).
- Based on the assessment parameters of POJK 21/POJK.04/2015, from the aspects, principles and recommendations delineated regarding the implementation of the 2021 Public Company Governance Guidelines, 20 recommendations have been complied and 5 recommendations need to be explained.

The Company also shows a high commitment to the Government's efforts to eradicate corruption and fraud in the management of SOEs in Indonesia. The Company obtained the ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP) certification in 2020 and is regularly audited for SMAP.



Komitmen Keberlanjutan

Pada aspek keberlanjutan, Kami memiliki roadmap berisi beragam inisiatif strategis yang akan kami laksanakan untuk menyiasati isu keberlanjutan. Kami telah mencanangkan pelaksanaan program rehabilitasi keanekaragaman hayati, reduksi emisi gas rumah kaca (GRK) dan pemberdayaan masyarakat secara komprehensif sebagai berikut:

- Pengurangan emisi GRK, melalui program-program eco-inovasi pada *core & supporting process*.
- Peningkatan serapan karbon melalui program-program reklamasi lahan eks tambang, penanaman mangrove, implementasi kawasan konservasi biodiversitas/keanekaragaman hayati.
- Program pemberdayaan masyarakat dengan fokus program adaptasi & mitigasi perubahan iklim.

Sebagai bagian dari upaya reduksi emisi GRK, kami menjalankan program efisiensi energi, mengacu pada standar sertifikasi Sistem Manajemen Energi 50001:2018.

Adapun komitmen kami dalam pemberdayaan dan pembangunan yang berkelanjutan tertuang pada dokumen rencana Induk Program Pengembangan & Pemberdayaan Masyarakat Wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dan Wilayah Provinsi Kepulauan Riau & Riau, yang menegaskan penerapan Kebijakan *Corporate Social Responsibility* (CSR):

- Memastikan Manfaat Ekonomi dari operasi bisnis.
- Mendorong Kemajuan Sumber Daya Manusia.
- Mendukung Pengembangan Sosial Masyarakat.
- Menjaga Kesehatan dan Keselamatan di Tempat Kerja.
- Melestarikan Alam dan Lingkungan.
- Tata Kelola dan Kepatuhan Hukum.

Commitment to Sustainability

On the sustainability aspect, we have a roadmap containing various strategic initiatives that we carry out in regard to sustainability issues. We have announced the implementation of a comprehensive biodiversity rehabilitation program, a reduction of greenhouse gas (GHG) emissions and community empowerment as follows:

- Reduce GHG emission through eco-innovation programs in core and supporting processes
- Increase carbon absorption through former mining land reclamation programs, planting mangroves, implementing biodiversity/biodiversity conservation areas.
- Implementing community empowerment programs with a focus on climate change adaptation & mitigation programs.

As part of our GHG emission reduction efforts, we run an energy efficiency program, referring to the Energy Management System certification standard 50001:2018.

Our commitment to empowerment and sustainable development is contained in the PPM master Plan for Community Development & Empowerment Program for Bangka Belitung Islands Province and Riau & Riau Archipelago Province, which emphasizes the implementation of the Corporate Social Responsibility (CSR) Policy:

- Ensure Economic Benefits from business operations.
- Encouraging the Advancement of Human Resources.
- Supporting Community Social Development.
- Maintaining Health and Safety in the Workplace.
- Preserving Nature and the Environment.
- Legal Governance and Compliance.

Perubahan Komposisi Direksi

Di tahun 2021, melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 23 Desember 2021, Perseroan memutuskan adanya perubahan anggota Direksi dan perubahan nomenklatur jabatan Direksi. Sesuai dengan risalah keputusan RUPS Luar Biasa dimaksud, maka PT TIMAH Tbk memberhentikan dengan hormat beberapa Direktur Perseroan, yakni:

- Mochtar Riza Pahlevi Tabrani dari jabatan sebagai Direktur Utama;
- Muhammad Rizki dari jabatan sebagai Direktur Sumber Daya Manusia;
- Wibisono dari jabatan sebagai Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko;
- Agung Pratama dari jabatan sebagai Direktur Operasi dan Produksi.

Selanjutnya Perseroan merubah nomenklatur 2 (dua) jabatan Direksi, selain mengangkat 3 (tiga) Direktur baru yang akan bertugas mulai saat ditutupnya RUPS Luar Biasa hingga penyelenggaraan RUPS pada tahun kelima mendatang, atau sesuai ketentuan RUPS lainnya sebagai berikut:

- Achmad Ardianto sebagai Direktur Utama;
- Yennita sebagai Direktur Sumber Daya Manusia;
- M. Krisna Sjarif sebagai Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko.

Sehingga komposisi Direksi Perseroan selengkapnya terdiri atas 1 (satu) Direktur Utama dan 4 (empat) Direktur, sebagai berikut:

Jabatan Position	Nama Name
Direktur Utama / President Director	: Achmad Ardianto
Direktur Sumber Daya Manusia / Director of Human Resources	: Yennita
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko / Director of Finance and Risk Management	: M. Krisna Sjarif
Direktur Pengembangan Usaha / Director of Business Development	: Purwoko
Direktur Operasi dan Produksi / Director of Operations and Production	: Alwin Albar

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

Kami menunjukkan komitmen tinggi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar melalui realisasi program-program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Kami mengarahkan setiap kegiatan dalam pelaksanaan program TJSL agar senantiasa selaras dengan keberadaan Perseroan dengan pendekatan CSV (*Creating Shared Values*) yang berkelanjutan dan saling mendukung. Program TJSL yang kami laksanakan senantiasa melibatkan peran serta masyarakat secara langsung, sehingga selain melaksanakan kewajiban, Perseroan juga memberikan dampak ekonomi dan *transfer knowledge* bagi masyarakat di wilayah operasional Perseroan.

Changes in the Composition of the Board of Directors

In 2021, through the Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) held on December 23, 2021, the Company determined a change in the personnel of the Board of Directors and a change in the appellation of the positions of the Board of Directors. In accordance with the minutes of the resolution of the Extraordinary GMS, PT TIMAH Tbk has honorably terminate the term of several of the Company's Directors as follows:

- Mochtar Riza Pahlevi Tabrani from his position as President Director;
- Muhammad Rizki from his position as Director of Human Resources;
- Wibisono from his position as Director of Finance and Risk Management;
- Agung Pratama from his position as Director of Operations and Production.

Furthermore, the Company has amended the appellation of 2 (two) positions in the Board of Directors and has appointed 3 (three) new Directors whose tenure was effective from the closing of the Extraordinary GMS until the fulfilment of the GMS in five years, or in accordance with the provisions of other GMS:

- Achmad Ardianto as President Director;
- Yennita as Director of Human Resources;
- M. Krisna Sjarif as Director of Finance and Risk Management.

The complete composition of the Company's Board of Directors consists of 1 (one) President Director and 4 (four) Directors, as follows:

Social Responsibility and Corporate Environment

We are highly committed to improving the welfare of the surrounding communities through the realization of the Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs. We make sure that every activity that is part of the CSR implementation program is always in line with the Company's sustainable and mutually supportive CSV (*Creating Shared Values*) approach. The CSR programs that the Company carries out always involves direct community participation. This means that in addition to carrying out its obligations, the Company also provides an economic impact and a transfer of knowledge to the communities living in the Company's operational areas.

Untuk mendukung realisasi berbagai program TJSL tersebut di tahun 2021, kami telah merealisasikan penyaluran dana TJSL termasuk program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) selama tahun 2021 sebesar Rp 54,31 miliar atau 108% dari total rencana penyaluran dana TJSL tahun 2021.

Apresiasi

Mewakili Direksi Perseroan, kami menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Para Pemegang Saham atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan, juga kepada Dewan Komisaris yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan, serta para pemangku kepentingan, terutama kepada para mitra kerja Perseroan atas kerjasamanya dan dukungannya.

Kami juga mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada seluruh Karyawan atas kerja keras, sinergi, komitmen dan integritas yang ditunjukkan dalam menjalankan tugas. Atas kerja keras dan dedikasi tinggi anda sekalian, Perseroan dapat mewujudkan seluruh rencana kerja di tahun 2021, mengatasi kondisi usaha yang penuh tantangan, mencatatkan kinerja progresif yang membanggakan dan mempersiapkan pertumbuhan berkualitas dimasa mendatang.

Kami semakin optimis bahwa berbagai upaya yang telah kita jalin bersama ini akan dapat meningkatkan kemampuan Perseroan dalam mewujudkan Visi "Menjadi perusahaan pertambangan terkemuka di dunia yang ramah lingkungan", yang turut aktif mendukung pengembangan industri berteknologi untuk kemajuan bangsa, serta berpartisipasi aktif mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dalam Sustainable Development Goals (SDGs) bersama warga seluruh dunia, demi terwujudnya masa depan semakin sejahtera dan semakin gemilang.

To support the realization of the various TJSL programs in 2021, we distributed TJSL funds amounting to Rp 54.31 billion or 108% of the total planned distribution of TJSL funds in 2021. This includes funds for the 2021 Micro and Small Business Funding (PUMK) program.

Appreciation

On behalf of the Board of Directors, we would like to express our highest gratitude and appreciation to the Shareholders for their trust and support; to the Board of Commissioners who always provide direction and guidance; to our stakeholders, especially to the Company's business partners for their support and cooperation.

We would also like to express our gratitude and highest appreciation to all our employees for the hard work, synergy, commitment and integrity they show when carrying out their duties. As a result of your hard work and dedication, the Company was able to realize all of its work plans in 2021, overcome challenging business conditions, record an increased performance that we are proud of and prepare for quality growth in the future.

We are increasingly optimistic that through the various efforts that we have put together, we will be able to increase the Company's ability to realize our Vision "To become a leading mining company in the world that is environmentally friendly". This vision is one that actively supports the development of the technology industry for the advancement of the nation, and one that actively participates in supporting the achievement SDG sustainable development goals alongside citizens from around the world, in order to realize a more prosperous and more glorious future.

Pangkalpinang, April 2022
Pangkalpinang, April , 2022

Direksi PT TIMAH Tbk
PT TIMAH Tbk's Board of Directors

Achmad Ardianto
Direktur Utama
President Director

Direksi

Board of Directors



Achmad Ardianto
Direktur Utama
President Director

Purwoko
Direktur Pengembangan Usaha
Director of Business Development



M. Krisna Sjarif

Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
Director of Finance and Risk Management

Yennita

Direktur Sumber Daya Manusia
Director of Human Resources

Alwin Albar

Direktur Operasi dan Produksi
Director of Operation and Production

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



Sebagai salah satu produsen timah utama dunia, Perseroan senantiasa berkomitmen penuh untuk menjaga kualitas produk dan mengembangkan kemampuan produksinya melalui realisasi investasi yang terukur dan direncanakan dengan baik.

As one of the world's major tin producers, the Company is fully committed to maintaining product quality and developing its production capabilities through the realization of a measured and well-planned investment.





Ringkasan Summary

- **Perseroan menjual logam timah di pasar global dengan menggunakan brand Banka, Kundur dan Mentok.**
The company sells tin in the global market using the Banka brand, Kundur and Mentok.
- **Sampai dengan tahun 2021, Perseroan masih menerapkan kebijakan zero *growth* untuk meningkatkan efisiensi operasional.**
Until 2021, the Company is still implementing a zero growth policy to increase operational efficiency.
- **Pemegang saham utama Perseroan di tahun 2021 adalah PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) dengan persentase 65%, sisanya adalah masyarakat.**
The major shareholder of the Company in 2021 is PT Indonesia Asahan Aluminum (Persero) with a percentage of 65%, the rest is the public.



Kapal Isap Produksi (KIP) TIMAH 9, Pulau Bangka
Timah 9 Cutter Suction Dredge (KIP), Bangka Island

Data Singkat Perusahaan

Brief Data of The Company Identity

Nama Perusahaan Company Name

PT TIMAH Tbk

Bidang Usaha Business Areas

Pertambangan, Perindustrian, Perdagangan, Pengangkutan, dan Jasa

Mining, Manufacturing, Trading, Transportation, and Service

Tanggal Pendirian Date of Establishment

2 Agustus 1976
August 2, 1976

Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment

Akta No.1 tanggal 2 Agustus 1976 dari Notaris Imas Fatimah, SH., yang kemudian disahkan dalam Surat Keputusan (SK) Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. AHU-03464.40.21 dan diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 26 tanggal 1 April 1977.

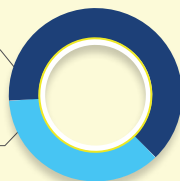
Notarial Deed No. 1 dated August 2, 1976 of Notary Imas Fatimah, SH., legalized through the Decision Letter of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. AHU-03464.40.21 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 26 dated April 1, 1977.

Kepemilikan Ownership

Pemerintah Republik Indonesia berupa 1 lembar saham seri A Dwiwarna
Government of the Republic of Indonesia
1 Dwiwarna A series share

PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)
65%

Publik | Public
35%



Modal Dasar Authorized Capital

10.000.000.000 saham dengan nilai nominal total Rp500.000.000.000 atau masing-masing bernilai Rp50.

10,000,000,000 shares with total value of Rp500,000,000,000 or valued at Rp50 each.

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Subscribed Capital and Paid-In Capital

7.447.753.454 saham dengan nilai nominal total Rp372.388.000.000

7,447,753,454 shares with a total value of Rp372,388,000,000

Tanggal Go Public Share Listing Date

19 Oktober 1995
October 19, 1995

Nama Bursa Stock Exchange

Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange

Kode Saham Stock Code

TINS

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Abdullah Umar Baswedan

Alamat Kantor Pusat Head Office Address

Jl. Jenderal Sudirman No. 51
Pangkapinang 33121, Bangka
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Indonesia
Phone +62 717 425 8000
Fax. +62 717 425 8080
Email corsec@pttimah.co.id

Situs Web Website

www.timah.com

Alamat Kantor Perwakilan Representative Office Address

Jl. Medan Merdeka Timur No. 15
Jakarta Pusat 10110
Tel +62 21 2352 8000
Fax. +62 21 344 4012
Email corsec@pttimah.co.id

Media Sosial Social Media

Facebook:
PT TIMAH Tbk
Instagram:
@officialtimah
Twitter:
@official_TIMAH
YouTube:
Officialtimah

Sekilas Perusahaan

The Company at a Glance



Kantor Pusat PT TIMAH Tbk, Pangkalpinang
Head Office of PT TIMAH Tbk, Pangkalpinang

PT TIMAH Tbk (“TIMAH” atau “Perseroan”) resmi berdiri berdasarkan Akta No. 1 tanggal 2 Agustus 1976 yang dibuat di hadapan Notaris Imas Fatimah, S.H., yang diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 26, tanggal 1 April 1977, Tambahan Berita Negara No. 200 dan disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/65/17 tanggal 5 Februari 1977.

Perseroan berkantor pusat di Pangkalpinang, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dan bergerak dalam bidang pertambangan, perindustrian, perdagangan, pengangkutan, dan jasa lainnya seperti jasa keteknikan dan galangan kapal, agrobisnis, agen pemasaran dan jasa properti. Wilayah operasi Perseroan tersebar di daratan dan perairan sekitar kepulauan Bangka, Belitung, Singkep, Karimun dan Kundur.

PT TIMAH Tbk (“TIMAH” or “Company”) was formally established based on Deed No. 1 dated August 2, 1976 which was made before Notary Imas Fatimah, S.H., and announced in the Official Gazette of the Republic Indonesia No. 26, dated April 1, 1977, Supplement to the Official Gazette No. 200 and approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. Y.A.5/65/17 dated February 5, 1977.

The Company's main office is located in Pangkalpinang, Bangka Belitung Islands Province and it engages in mining, manufacturing, trading, transportation, and other services such as technician and shipyard, agrobusiness, marketing agencies and property services. The Company's operational area covers around the onshore and offshore of Bangka, Belitung, Singkep, Karimun, and Kundur archipelago.



Saat ini Perseroan dikenal sebagai perusahaan penghasil logam timah terbesar kedua di dunia dan sedang dalam proses mengembangkan usahanya di luar penambangan timah dengan tetap berpijak pada kompetensi yang dimiliki dan dikembangkan.

Currently the Company is known as the second-largest tin mining company in the world and is in the process of developing its business outside of tin mining while firmly holding on to its owned and developed competences.

Sebelum Indonesia merdeka, pertambangan timah masih dikelola oleh badan usaha pemerintah kolonial dan perusahaan swasta Belanda. Hingga akhirnya pada tahun 1961, Pemerintah membentuk Badan Pimpinan Umum (BPU) perusahaan-perusahaan pertambangan timah negara untuk kemudian pada tahun 1968 dikonsolidasikan dengan 3 (tiga) Perusahaan Negara hasil nasionalisasi dari perusahaan tambang timah sebelum kemerdekaan yaitu Banka Tin Winning Bedrijf (BTW), Gemeenschappelijke Mijnbouw Billiton Maatschappij (GMB) dan NV. Singkep Tin Exploitatie Maatschappij (NV. SITEM) menjadi Perusahaan Negara (PN) Tambang Timah.

Perseroan melakukan penawaran umum perdana di pasar modal Indonesia dan internasional, dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) dan London Stock Exchange pada tanggal 19 Oktober 1995. Sejak itu, 35% saham Perseroan dimiliki oleh masyarakat dalam dan luar negeri, dan Negara Republik Indonesia masih sebagai pemegang saham utama dan pengendali dengan kepemilikan saham sebesar 65%. Pada tanggal 27 November 2017, PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) atau INALUM resmi menjadi BUMN Holding Industri Pertambangan kemudian bertransformasi menjadi Mining Industry Indonesia (MIND ID) pada tanggal 17 Agustus 2019. MIND ID menguasai saham milik Pemerintah Indonesia pada Perseroan sebesar 65%.

Berada di negara kepulauan, Perseroan melakukan operasi penambangan di daratan dan lepas pantai serta senantiasa melakukan kegiatan eksplorasi baik di darat maupun di laut untuk menjelajah dan meningkatkan kapasitas produksi dengan berpedoman pada penambangan yang baik. Dengan melakukan proses pengolahan dan peleburan yang baik, Perseroan dapat menghasilkan logam timah berkualitas tinggi hingga dapat memenuhi tidak hanya pasar domestik tetapi juga pasar internasional. Saat ini Perseroan dikenal sebagai perusahaan penghasil logam timah terbesar kedua di dunia dan sedang dalam proses mengembangkan usahanya di luar penambangan timah dengan tetap berpijak pada kompetensi yang dimiliki dan dikembangkan.

Before the independence of Indonesia, tin minings were managed by the Dutch government and private companies in the Netherlands. In 1961, the Indonesian government established the General Leadership Board (BPU) of state tin mining companies which later in 1968 consolidated and nationalized 3 (three) Dutch tin mining companies which are Banka Tin Winning Bedrijf (BTW), Gemeenschappelijke Mijnbouw Billiton Maatschappij (GMB) and NV. Singkep Tin Exploitatie Maatschappij (NV. SITEM) into State Company (PN) Tin Mining.

The Company conducted initial public offerings on Indonesian and international capital markets, and listed its shares on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange) and London Stock Exchange on October 19, 1995. Since then, 35% of the Company's shares are owned by the people at home and abroad, and the Republic of Indonesia is still the major and controlling shareholder with a 65% share ownership. On November 27, 2017, PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) or INALUM officially became a State-Owned Holding Mining Industry and then transformed into Mining Industry Indonesia (MIND ID) on August 17, 2019. MIND ID controls the shares of the Government of Indonesia in the Company by 65%.

Located in an archipelago country, the Company carried out its mining operation both onshore and offshore as well as exploring both onshore and offshore in order to increase its production capacity with the guidance of proper mining. With proper processing and smelting, the Company can produce high-quality tin in order to fulfill the demand of both domestic and international markets. Currently the Company is known as the second-largest tin mining company in the world and is in the process of developing its business outside of tin mining while firmly holding on to its owned and developed competences.

Jejak Langkah

Milestones



Pembangunan proyek hilirisasi timah di Cilegon Banten.

Construction of tin downstream project in Cilegon, Banten.

2009

Peluncuran Kapal Bor Geotin III untuk mengintensifkasi kegiatan eksplorasi.

Launch of Geotin III Drill Ship to intensify exploration activities.

2012

- **PT TIMAH (Persero) Tbk** berubah nama menjadi **PT TIMAH Tbk** seiring dengan perubahan kepemilikan saham seri B sebanyak **4.841.053.951** saham atau sebesar **65%** dari Pemerintah RI kepada **PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)**.

PT TIMAH (Persero) Tbk changed its name to PT TIMAH Tbk along with the change in ownership of Series B shares totaling 4,841,053,951 shares or 65% of the Government of the Republic of Indonesia to PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero).

- **Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Timah Tahap I Tahun 2017** sebesar **Rp1.500.000.000.000**.

Sustainable Public Offering of Continuous Bonds and Sukuk Ijarah I Timah Phase I Year 2017 amounting to Rp1,500,000,000,000.

2017

- **Divestasi Indometal Corporation (Asia Pacific) Pte Ltd** salah satu entitas cucu perusahaan dari Perseroan kepada **MIND ID selaku Holding Industri Pertambangan BUMN sebesar 100%** atau setara **50.000** lembar saham pada **29 Juni 2020** di Jakarta.

Divestment of Indometal Corporation (Asia Pacific) Pte Ltd as one of the Company's indirect subsidiary to MIND ID as the Holding Industry of Mining SOEs with 100% or equivalent to 50,000 shares on June 29, 2020 in Jakarta.

- **Divestasi PT Rumah Sakit Bakti Timah (RSBT) kepada PT Pertamina Bina Medika IHC** selaku **Holding Rumah Sakit BUMN sebesar 67%** pada **7 Agustus 2020**.

Divestment of PT Rumah Sakit Bakti Timah (RSBT) to PT Pertamina Bina Medika IHC as the Holding Company of Hospital SOEs by 67% on August 7, 2020.

- **Implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016**.

Implementation of ISO 37001:2016 Anti Bribery Management System (SMAP).

2020

2014

- **Penggabungan usaha PT Tambang Timah ke dalam Perseroan.**

Merging of PT Tambang Timah's business into the Company.

- **Penggabungan usaha antara PT Timah Investasi Mineral dengan PT Timah Eksplomin, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Desember 2014.**

Merger between PT Timah Investasi Mineral and PT Timah Eksplomin, which is effective since December 1, 2014.

- **Perseroan bergabung dengan Bursa Komoditas Timah Indonesia (ICDX).**

The Company merged with the Indonesian Commodity and Derivatives Exchange (ICDX).

- **Peresmian PT Rumah Sakit Bakti Timah sebagai entitas anak Perseroan.**

Inauguration of PT Bakti Timah Hospital as a subsidiary of the Company.

2019

- **Perubahan Logo Perusahaan**
Change of the Company's Logo

- **Penerapan teknologi fuming furnace untuk melebur tin slag.**
Application of fuming furnace technology to melt tin slag.

- **Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Timah Tahap II Tahun 2019** sebesar **Rp1.193.000.000.000**.

Sustainable Public Offering of Continuous Bonds and Sukuk Ijarah I Timah Phase II Year 2019 amounting to Rp1,193,000,000,000.

2021

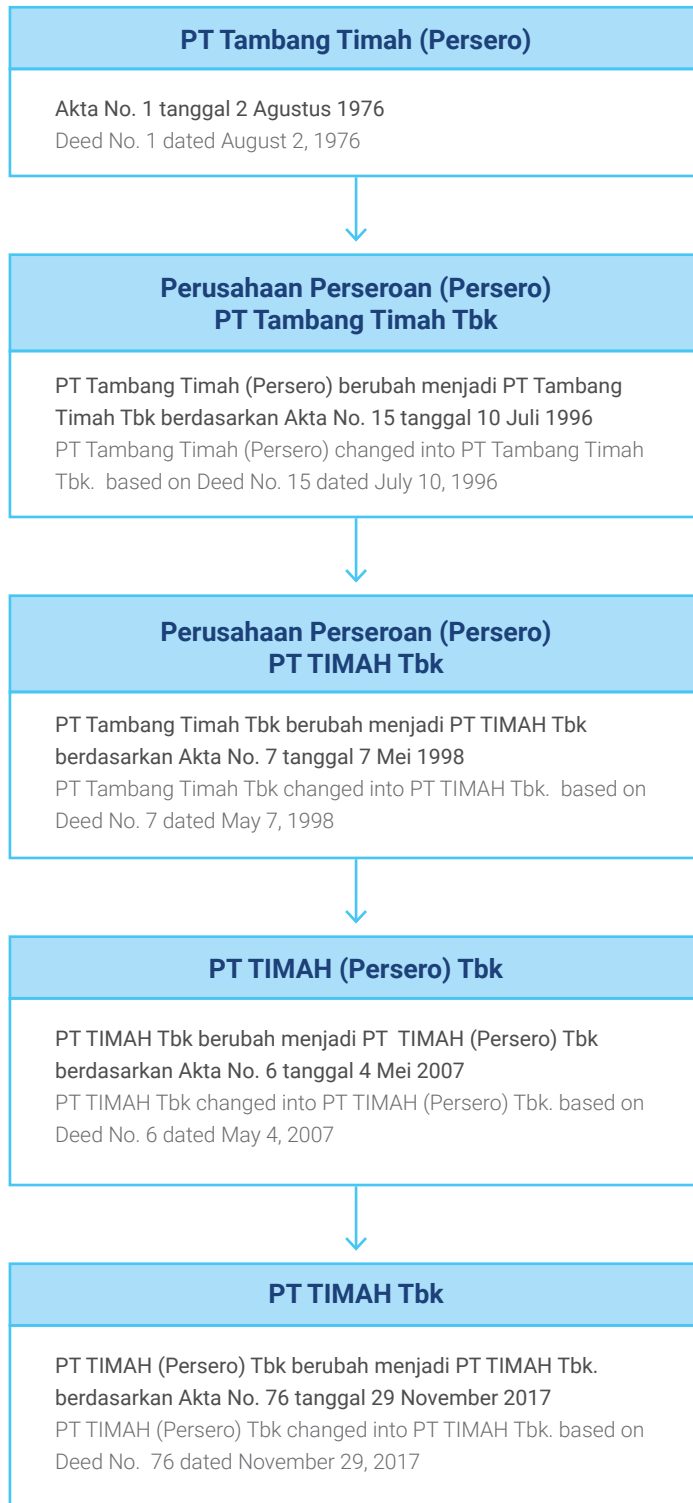
- **Pembelian kembali (buyback) sebagian obligasi dan sukuk ijarah.**

Partial buyback of bonds and sukuk ijarah.

- **Perseroan melalui Unit Metalurgi Muntok meraih penghargaan PROPER Emas.**

The Company through the Muntok Metallurgical Unit won the PROPER Gold award.

Riwayat Perubahan Nama Perusahaan History of the Company's Name Changes



Visi, Misi, Nilai-Nilai & Budaya Perusahaan

Vision, Mission, Values & Corporate Culture

VISI Vision

Menjadi perusahaan pertambangan terkemuka di dunia yang ramah lingkungan

To be the World's Leading Environmentally-Friendly Mining Company

MISI Mission

- 1. Membangun sumber daya manusia yang tangguh, unggul, dan bermartabat.**
To build resilient, excellent and respectable human resources.
- 2. Melaksanakan tata kelola pertambangan yang baik dan benar.**
To implement a good and appropriate mining governance.
- 3. Mengoptimalkan nilai perusahaan dan kontribusi terhadap pemegang saham serta tanggung jawab sosial.**
To optimize the Company's value and contribution to the shareholders and social responsibility.

Review Visi dan Misi Perusahaan pada Tahun 2021

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan mereview, meyakini dan telah menyetujui bahwa visi dan misi yang ada saat ini masih relevan dengan kondisi Perseroan pada tahun 2021. Perseroan juga telah menyeleraskan Visi dan Misi Perseroan ke dalam alasan mulia/Noble Purpose MIND ID yaitu *We Explore Natural Resources are For Civilization, Prosperity, and a Brighter Future*.

Review of the Company's Vision and Mission in 2021

The Company's Board of Commissioners and Board of Directors reviewed, convinced, and approved that the current vision and mission are still relevant to the Company's condition in 2021. The Company has also aligned its Vision and Mission to the Noble Purpose of MIND ID, namely *We Explore Natural Resources for Civilization, Prosperity, and a Brighter Future*.



Nilai-Nilai & Budaya Perusahaan

Perseroan mengimplementasikan budaya kerja berkinerja tinggi sehingga Sumber Daya Manusianya memiliki kerekatan tinggi dengan Perseroan, dengan tahapan proses sebagai berikut:

1. Perseroan selaku anggota MIND ID juga telah menyelaraskan transformasi budaya melalui peleburan *core values* dengan MIND ID menjadi satu *core values* yaitu:
 - a. *Integrity*, yaitu menjaga integritas berarti bertanggungjawab dan menyelaraskan antara tindakan dan perkataan baik dalam lingkungan kerja atau berinteraksi dengan rekan kerja dan pemangku kepentingan;
 - b. *Synergy*, yaitu kemampuan untuk membangun kerjasama untuk menghasilkan nilai tambah yang lebih besar dengan dilandasi rasa saling percaya, saling menghargai dan saling menghormati;
 - c. *Sustainability*, yaitu komitmen untuk mengedepankan kepedulian terhadap lingkungan, sosial dan ekonomi serta memberikan manfaat bagi kehidupan dan masyarakat sekitar secara berkelanjutan;
 - d. *Professionalism*, yaitu komitmen memberikan kompetensi terbaik dalam melaksanakan tugas dan fungsi agar menghasilkan manfaat tertinggi.
2. Perseroan juga mengimplementasikan MIND ID *Key Behaviours* yaitu:
 - a. *Agile* atau tanggap terhadap tantangan baru, yaitu selalu terbuka, flexible dan mampu beradaptasi dengan tantangan baru. Tantangan menjadi alat untuk berinovasi, berpikir kreatif dan maju;

Values & Corporate Culture

The Company implements a high-performance work culture so that its Human Resources have a strong bond with the Company, with the following process:

1. The Company as a member of MIND ID has also aligned its cultural transformation through the merger of core values with MIND ID into the following core values, namely:
 - a. Integrity, namely maintaining integrity by being responsible and harmonizing actions and words, both in the working environment or in interacting with colleagues and stakeholders;
 - b. Synergy, which is the ability to build cooperation to produce greater added value through mutual trust and mutual respect;
 - c. Sustainability, which is a commitment to prioritizing concern towards the environmental, social, and economic aspects and providing sustainable benefits to living creatures and the community;
 - d. Professionalism, which is a commitment to providing the best competencies in carrying out tasks and functions to generate the best possible benefits.
2. The Company also implements Key Behaviors of MIND ID, namely:
 - a. Agile or being responsive to new challenges, namely always being open, flexible, and able to adapt to new challenges. Challenges turn into means to innovate, think creatively, and move forward;

- b. *Going Extra Miles* atau bekerja melampaui target, yaitu semangat untuk bekerja cerdas dan mengupayakan hasil kerja nyata sesuai target atau bahkan melebihi target demi kepentingan perusahaan;
- c. *Accountable* atau bertindak dengan penuh tanggung jawab, yaitu memastikan setiap tindakan yang diambil harus dapat dipertanggungjawabkan dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Perseroan selaku anggota MIND ID yang berstatus BUMN juga memiliki nilai-nilai perusahaan atau *core values* yang juga selaras dengan *core values* BUMN yaitu AKHLAK, akronim dari:
- Amanah, yaitu memegang teguh kepercayaan yang diberikan;
 - Kompeten, yaitu terus belajar dan mengembangkan kapabilitas;
 - Harmoni, yaitu saling peduli dan menghargai perbedaan;
 - Loyal, yaitu berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara;
 - Adaptif, yaitu terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan;
 - Kolaboratif, yaitu membangun kerjasama yang sinergis.
4. Untuk memastikan implementasi dan internalisasi *Noble Purpose, Core Values, Values* BUMN (AKHLAK) dan *Key Behaviours* MIND ID, maka Perseroan melakukan program Budaya Perusahaan yang disebut *Culture Movement* yang memenuhi unsur:
- A. *Leadership*
- Purposeful Leadership*, yang harus dimiliki oleh seluruh pemimpin senior;
 - Personal Change*, perubahan perilaku untuk semua karyawan PT TIMAH Tbk melalui program *unfreezing*;
 - Broad Engagement*, bergerak cepat untuk menciptakan momentum dan massa;
 - Focused Sustainability*, penguatan untuk digunakan sebagai gaya hidup.
- B. *Symbol*
- Simbol budaya perusahaan tergambar melalui simbol dan artifak antara lain kampanye budaya perusahaan di setiap sudut kantor dengan menggunakan banner dan video elektronik internal perusahaan, selalu menampilkan video budaya perusahaan setiap dilakukan event perusahaan.
- C. *System*
- Keseluruhan program yang dituangkan di atas dimasukkan kedalam sistem yang integratif sehingga dapat terimplementasi ke seluruh level karyawan.
5. Perseroan juga mengukur Budaya Perusahaan melalui *Culture Survey* dan juga *questioner* pemahaman Standar Etika untuk seluruh karyawan setiap tahunnya.
- b. Going extra miles or working beyond the target, namely a passion for working smart and generating actual work results in accordance with or even beyond the target for the Company's interest;
- c. Accountable or acting responsibly, namely ensuring that every action taken must be accountable and in accordance with the applicable laws and regulations.
3. The Company as a member of MIND ID which is a State-owned Enterprise, has core values that align with the core values of SOEs, namely AKHLAK, which is an acronym for:
- Mandate, namely upholding the trust given;
 - Competent, namely continuing to learn and develop capabilities;
 - Harmonious, namely caring for each other and appreciating differences;
 - Loyal, namely being dedicated to and prioritizing the interests of the Nation and the State;
 - Adaptive, namely continuing to innovate and be enthusiastic in ushering or facing changes;
 - Collaborative, namely building synergic cooperation.
4. To ensure the implementation and internalization of the Noble Purpose, Core values, State-owned Enterprises Values (AKHLAK), and Key Behaviours of MIND ID, the Company has a Corporate Culture program called the Culture Movement which meets the following elements:
- A. Leadership
- Purposeful Leadership, which must be possessed by all senior leaders;
 - Personal Change, a change of behavior for all employees of PT TIMAH Tbk through the unfreezing program;
 - Broad Engagement, moving swiftly to create momentum and mass;
 - Focused Sustainability, a strengthening to be adopted as a lifestyle.
- B. Symbol
- The corporate culture is depicted through symbols and artifacts, such as corporate culture campaigns in every corner of the office using banners and the Company's internal electronic videos, as well as through showing a video of the corporate culture at every event of the Company.
- C. System
- All of the programs listed above are consolidated into an integrated system to be implemented to all levels of employees.
5. The Company also measures the Corporate Culture through Culture Survey and questioner regarding the understanding of Ethical Standards distributed to all employees annually.

Kegiatan dan Bidang Usaha

Activities and Line of Business

Perseroan melaksanakan kegiatan usaha dalam 4 (empat) lini bisnis, yaitu bisnis penambangan timah sebagai kegiatan utama Perseroan dilaksanakan oleh Perseroan sebagai Perusahaan Induk, bisnis hilirisasi dilaksanakan oleh PT Timah Industri, bisnis penambangan non-timah dilaksanakan oleh PT Timah Investasi Mineral (penambangan nikel dan pasir kuarsa) dan PT Tanjung Alam Jaya (penambangan batubara), serta bisnis berbasis kompetensi yang dilaksanakan oleh Indometal (London) Limited, Timah International Investment, PT Dok dan Perkapalan Air Kantung, PT Timah Karya Persada Properti dan PT Timah Agro Manunggal.

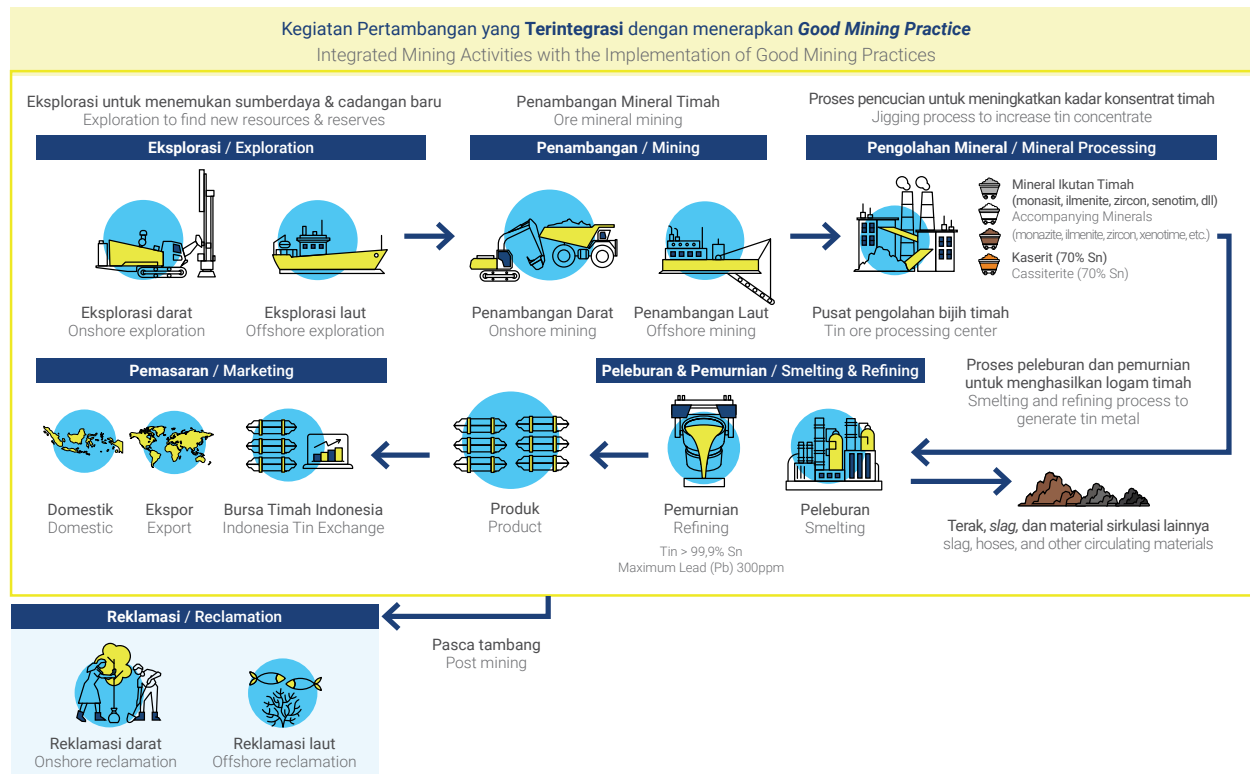
The Company conducts its business activities in 4 (four) lines of business. The tin mining business as the main activity is carried out by the Company as the parent company. On the other hand, the downstream business is being carried out by PT Timah Industri, the non-tin mining business is conducted by PT Timah Investasi Mineral (such as nickel, coal and quartz sand mining), and PT Tanjung Alam Jaya (coal mining), as well as competency-based businesses are conducted by Indometal (London) Limited, Timah International Investment, PT DOK and Perkapalan Air Kantung, PT Timah Karya Persada Properti, and PT TimahAgro Manunggal.

Perseroan melakukan kegiatan pertambangan yang terintegrasi dengan menerapkan praktik penambangan yang baik (*good mining practices*) mulai dari kegiatan eksplorasi, penambangan, pengolahan, peleburan dan pemurnian, hilirisasi produk timah hingga pemasaran. Selain itu, Perseroan konsisten dalam melakukan kewajiban pasca tambang (reklamasi darat maupun laut) sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company carries out integrated mining activities by implementing good mining practices, from exploration, mining, processing, melting and refining, downstream of tin products, to marketing activities. Furthermore, the Company consistently carries out its post-mining obligations (land and sea reclamation) in accordance with the prevailing laws and regulations.

Kegiatan Pertambangan yang Terintegrasi

Integrated Mining Activities



Kegiatan Usaha Sesuai Anggaran Dasar Terakhir

Perseroan adalah badan usaha yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT) yang bergerak di bidang pertambangan, perindustrian, perdagangan, pengangkutan, dan jasa, yang didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 1 tanggal 2 Agustus 1976 dibuat di hadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No.Y.A.5/65/17 tanggal 5 Februari 1977 yang telah beberapa kali diubah dan terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT TIMAH Tbk No. 40 tanggal 28 April 2021 yang dibuat oleh Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur, yang telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum sesuai surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT TIMAH Tbk No.AHU-AH.01.03-0298657 tanggal 7 Mei 2021.

Berdasarkan Pasal 3 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir, maksud dan tujuan Perseroan adalah melakukan usaha di bidang pertambangan, perindustrian, perdagangan, pengangkutan, dan jasa yang berkaitan dengan bidang usaha pertambangan serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapat/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Kegiatan Usaha yang Dijalankan Perseroan pada Tahun Buku

Pada tahun buku 2021, Perseroan telah menjalankan kegiatan usaha di bidang pertambangan, perindustrian, perdagangan, pengangkutan, dan jasa.

Business Activities Based on the Latest Articles of Association

The Company is a limited liability company (PT) engaged in mining, industry, trade, transportation, and services, established based on Deed of Establishment No. 1 dated August 2, 1976 made in the presence of Imas Fatimah, S.H., Notary in Jakarta which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on Decree No.Y.A.5/65/17 dated February 5, 1977 which has been amended several times and most recently by deed of statement. The Decision of pt timah Tbk Meeting No. 40 dated April 28, 2021 made by Rini Yulianti, S.H., Notary in East Jakarta, which has been received and recorded in the Administrative System of the Legal Entity of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Directorate General of General Legal Administration in accordance with the letter of Receipt of Notice of Amendment to the Articles of Association of PT TIMAH Tbk No.AHU-AH.01.03-0298657 dated May 7, 2021.

Based on Article 3 paragraph (1) of the last Articles of Association of the Company, the company's purpose and purpose is to conduct business in the fields of mining, industry, trade, transportation, and services related to the mining business and optimization of the utilization of the Company's resources to produce high-quality and strong competitive goods and/or services to gain/pursue profits to increase the Company's value by applying the principles of Limited Liability Company.

Business Activities Carried Out throughout the Year

In the 2021 fiscal year, the Company has carried out business activities in the fields of mining, industry, trade, transportation, and services.

Produk dan Jasa Products and Services

Perseroan menghasilkan produk yang berkualitas tinggi dan bersertifikasi yang terdaftar di The London Metal Exchange (LME), Bursa Komoditi Derivatif Indonesia (BKDI) serta Jakarta Futures Exchange (JFX). Kualitas setiap produk yang dihasilkan Perseroan dijamin dengan sertifikat produk (*weight and analysis certificate*) yang mengacu pada standar internasional sehingga dapat diterima oleh pasar dalam negeri maupun internasional.

Jenis Produk Timah

Jenis produk yang dihasilkan oleh Perseroan dibedakan atas brand dan kualitas. Perseroan memproduksi logam timah dan melalui entitas anak menghasilkan produk hilir logam timah (*tin solder dan tin chemical*).

The Company produces high quality and certified products which are listed on The London Metal Exchange (LME), the Indonesian Commodity Derivatives Exchange (ICDX) and the Jakarta Futures Exchange (JFX). The quality of each product produced by the Company is guaranteed by a product certificate (weight and analysis certificate) which refers to international standards so that it can be accepted by both domestic and international markets.

Type of Tin Products

The types of products produced by the Company are distinguished by their brand and quality. The Company produces tin metal and through its subsidiaries produce downstream products of tin (tin solder and tin chemical).

Logam Timah Murni Batangan Pure Tin Ingot



Brand & Nama Produk Brand & Product Name	%Sn (Min)	Pb (Max)
Brand Banka		
Banka	99,91	300
Banka LL 200	99,92	200
Banka LL 100	99,93	100
Banka LL 50	99,94	50
Banka 99.99	99,99	24
Brand Kundur		
Kundur	99,92	300
Kundur LL 200	99,93	200
Kundur LL 100	99,94	100
Kundur LL 50	99,95	50
Brand Mentok		
Mentok	99,90	300

Tin Solder



Brand & Nama Produk Brand & Product Name	Alloy	Bentuk Shape
Brand Bankaesa		
Bankaesa 305	Sn96,5 Ag3 Cu0,5	Batangan / Bars
Bankaesa 907	Sn99,3 Cu0,7	Batangan / Bars
Bankaesa 6337	Sn63 Pb37	Batangan / Bars

Tin Chemical



Brand & Nama Produk Brand & Product Name	Approx. %Sn	Bentuk Shape
Brand Bankastab		
Bankastab TC 192	16	Cairan / Liquid
Bankastab MT 620	19	Cairan / Liquid
Bankastab DMT 520	26	Cairan / Liquid
Brand Bankastannic		
Bankastannic SnCl ₄	≥ 99,2	Cairan / Liquid
Brand Tin One Pack (TOP)		
TOP 207	2,9 ±0,4	Padatan / Solid
TOP 182 PH	6,5 ±0,5	Padatan / Solid



Jenis Produk Non Timah dan Jasa Lainnya

Perseroan melalui entitas anak juga menjalankan kegiatan usaha penambangan non timah dan kegiatan usaha di luar operasi penambangan dalam bentuk jasa. Adapun jenis produk non timah dan jasa yang dihasilkan, antara lain:

1. Produk nikel, batubara, dan pasir kuarsa.
2. Jasa teknik dan perbaikan kapal untuk melayani permintaan dari internal maupun eksternal Perseroan, yaitu penyediaan jasa perawatan kapal laut, pembuatan kapal laut, jasa perdagangan (sewa/beli) produk kapal laut dan jasa galangan kapal lainnya.
3. Jasa/bidang agrobisnis mengembangkan usaha-usaha di bidang agrobisnis, seperti pertanian, peternakan, perikanan, perdagangan dan jasa reklamasi.
4. Jasa properti bergerak di sektor pembangunan atau pengelola tanah untuk sarana pemukiman, yang mengembangkan properti di 3 (tiga) kawasan strategis.

Types of Non-Tin Products and Other Services

The Company through its subsidiaries also conducts non-tin mining business activities and business activities outside of mining operations in the form of services. As for the types of non-tin products and services produced, such as:

1. Nickel, coal, and quartz sand products.
2. Engineering and ship repair services for both internal or external of the Company, including ship maintenance, shipbuilding, ship trading (leasing/buying), and other shipyard services.
3. Agrobusiness services/fields develop businesses in the field of agrobusiness, such as agriculture, livestock, fisheries, trade and reclamation services.
4. Property services that engage in the construction sector or land management for residential infrastructures, which develop properties in 3 (three) strategic areas.

Peta Wilayah Operasional

Operational Areas Map



INDONESIA

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Bangka Belitung Province

Perseroan memiliki Izin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi Mineral Logam Komoditas Timah di wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung seluas 428.379 Ha. Selain itu juga melalui entitas anak PT Timah Investasi Mineral memiliki IUP Operasi Produksi Mineral Bukan Logam (jenis Pasir Kuarsa) dengan total luas area sekitar 356 Ha.

The Company owns a Mining Business Permit for the Production of Tin Commodity Metallic Minerals in the Bangka Belitung Province, covering an area of 428,379 Ha. In addition, the Company's subsidiary, PT Timah Investasi Mineral owns a Mining Business Permit for the Production of Non-Metallic Minerals (Quartz Sand) with a total area of around 356 Ha.

1. Pulau Bangka / Bangka Island

- Tambang Timah (Darat & Laut) / Tin Mine (Onshore & Offshore)
- Tambang Pasir Kuarsa / Quartz Sand Mine
- Unit Produksi Darat Bangka / Bangka Onshore Production Unit
- Unit Produksi Laut Bangka / Bangka Offshore Production Unit
- Unit Produksi Timah Primer / Primary Tin Production Unit
- Unit Metalurgi Muntok / Muntok Metallurgy Unit
- Kantor Pusat PT TIMAH Tbk / Head Office of PT TIMAH Tbk
- Kantor PT Dok dan Perkapalan Air Kantung / Office of PT Dok dan Perkapalan Air Kantung
- Kantor PT Timah Agro Manunggal / Office of PT Timah Agro Manunggal

2. Pulau Belitung / Belitung Island

- Tambang Timah (Darat & Laut) / Tin Mine (Onshore & Offshore)
- Tambang Pasir Kuarsa / Quartz Sand Mine
- Unit Produksi Belitung / Belitung Production Unit

Provinsi Riau dan Provinsi Kepulauan Riau Riau Province and Riau Islands Province

Perseroan memiliki IUP Operasi Produksi Mineral Logam Komoditas Timah di wilayah Provinsi Riau dan Provinsi Kepulauan Riau seluas 45.009 Ha.

The Company owns a Mining Business Permit for the Production of Tin Commodity Metallic Minerals in Riau Province and Riau Islands Province with an area of 45,009 Ha.

3. Pulau Kundur / Kundur Island

- Tambang Timah (Laut) / Tin Mine (Offshore)
- Unit Produksi Kundur / Kundur Production Unit
- Unit Metalurgi Kundur / Kundur Metallurgy Unit

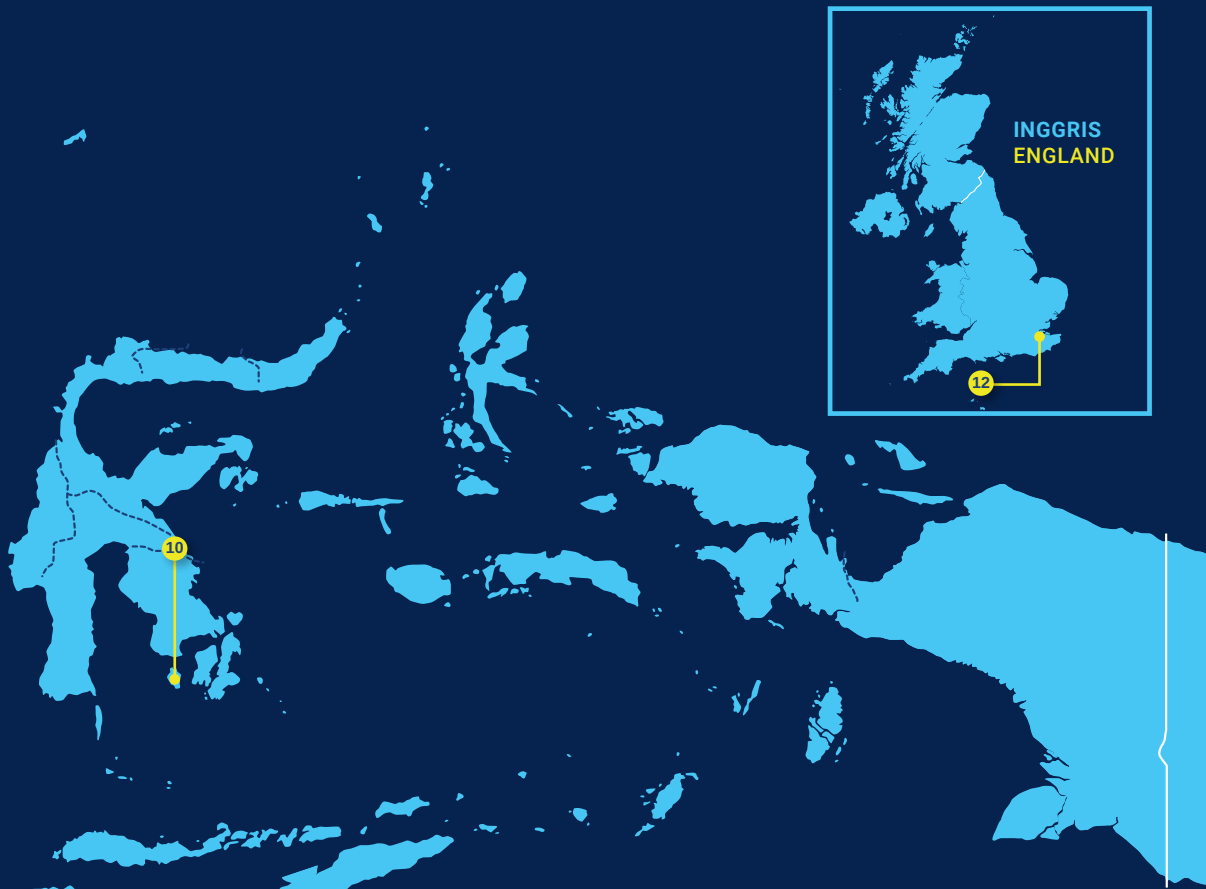
4. Pulau Karimun / Karimun Island

- Tambang Timah (Laut) / Tin Mine (Offshore)

Provinsi DKI Jakarta DKI Jakarta Province

5. Jakarta

- Kantor Perwakilan Jakarta PT TIMAH Tbk / Jakarta Representative Office of PT TIMAH Tbk
- Kantor PT Timah Investasi Mineral / Office PT Timah Investasi Mineral



Provinsi Banten
Banten Province

6. Cilegon

- Kantor PT Timah Industri / Office of PT Timah Industri
- Pabrik *Tin Solder* dan *Tin Chemical* / Tin Solder and Tin Chemical Plants

Provinsi Jawa Barat
West Java Province

7. Bekasi

- Kantor PT Timah Karya Persada Properti / Office of PT Timah Karya Persada Properti

Provinsi Kalimantan Selatan
South Kalimantan Province

Entitas anak PT Tanjung Alam Jaya adalah pemegang konsesi Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) dengan luas area 6.038 Ha di wilayah Kecamatan Sambung Makmur dan Kecamatan Pengaron, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan.

The Company's subsidiary, PT Tanjung Alam Jaya is the concession holder of the Coal Contract of Work (PKP2B) with an area of 6,038 Ha in Sambung Makmur and Pengaron Sub-districts, Banjar Regency, South Kalimantan Province.

8. Banjarbaru

- Kantor PT Tanjung Alam Jaya / PT Tanjung Alam Jaya Office

9. Banjar

- Tambang Batubara / Coal Mine

Provinsi Sulawesi Tenggara
Southeast Sulawesi Province

Entitas anak PT Timah Investasi Mineral memiliki IUP Operasi Produksi Mineral Logam (Nikel) dengan luas 300 Ha di wilayah Kecamatan Kabaena, Kabupaten Bombana, Provinsi Sulawesi Tenggara.

The Company's subsidiary, PT Timah Investasi Mineral owns a Mining Business Permit for the Production of Metallic Minerals (Nickel), with an area 300 Ha in Kabaena Sub-district, Bombana Regency, Southeast Sulawesi Province.

10. Bombana

- Tambang Nikel / Nickel Mine

SINGAPURA
SINGAPORE

11. Singapura

- Kantor Timah International Investment Pte. Ltd. / Timah International Investment Pte. Ltd. Office

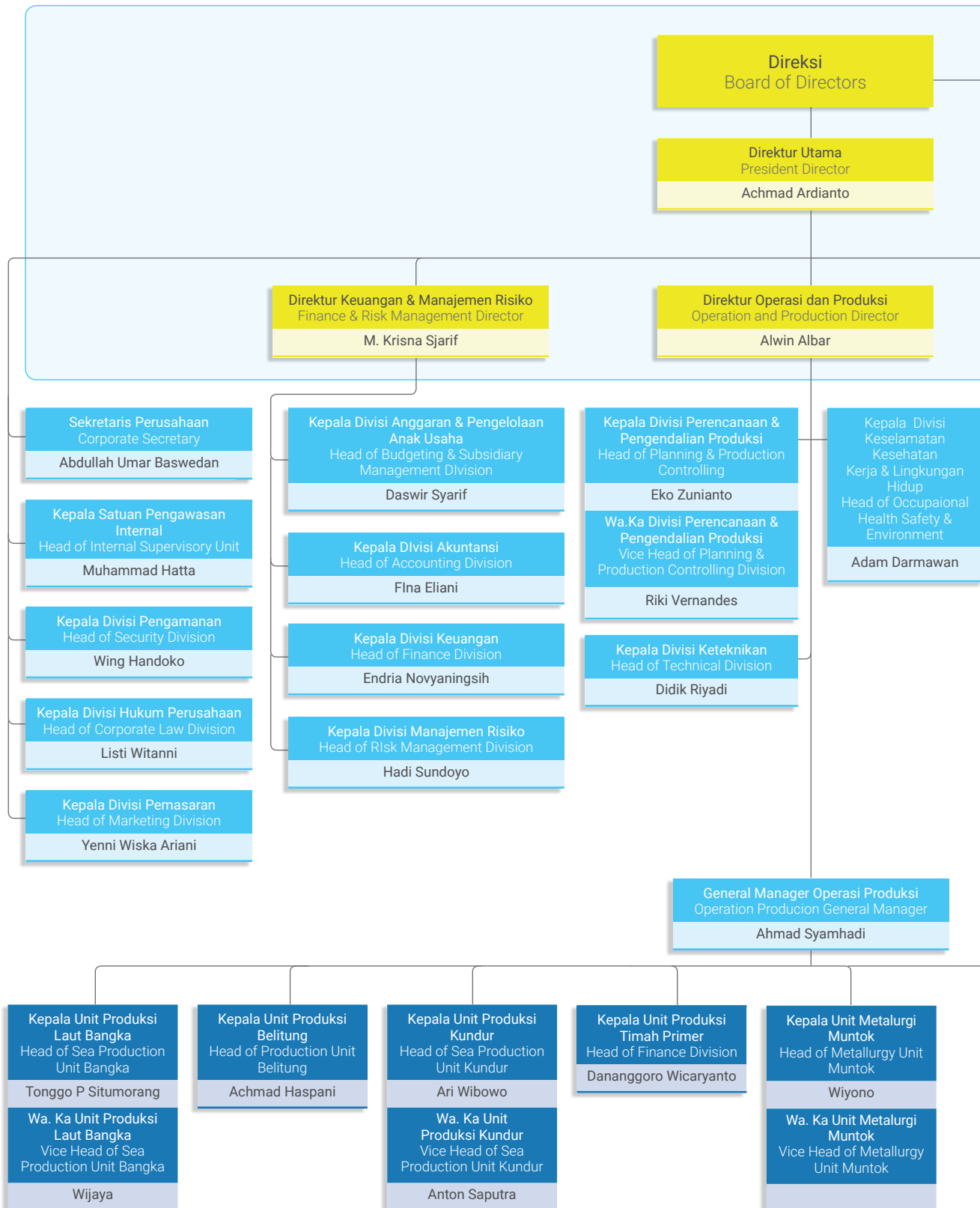
INGGRIS
ENGLAND

12. London

- Kantor Indometal (London) Limited / Indometal (London) Limited Office

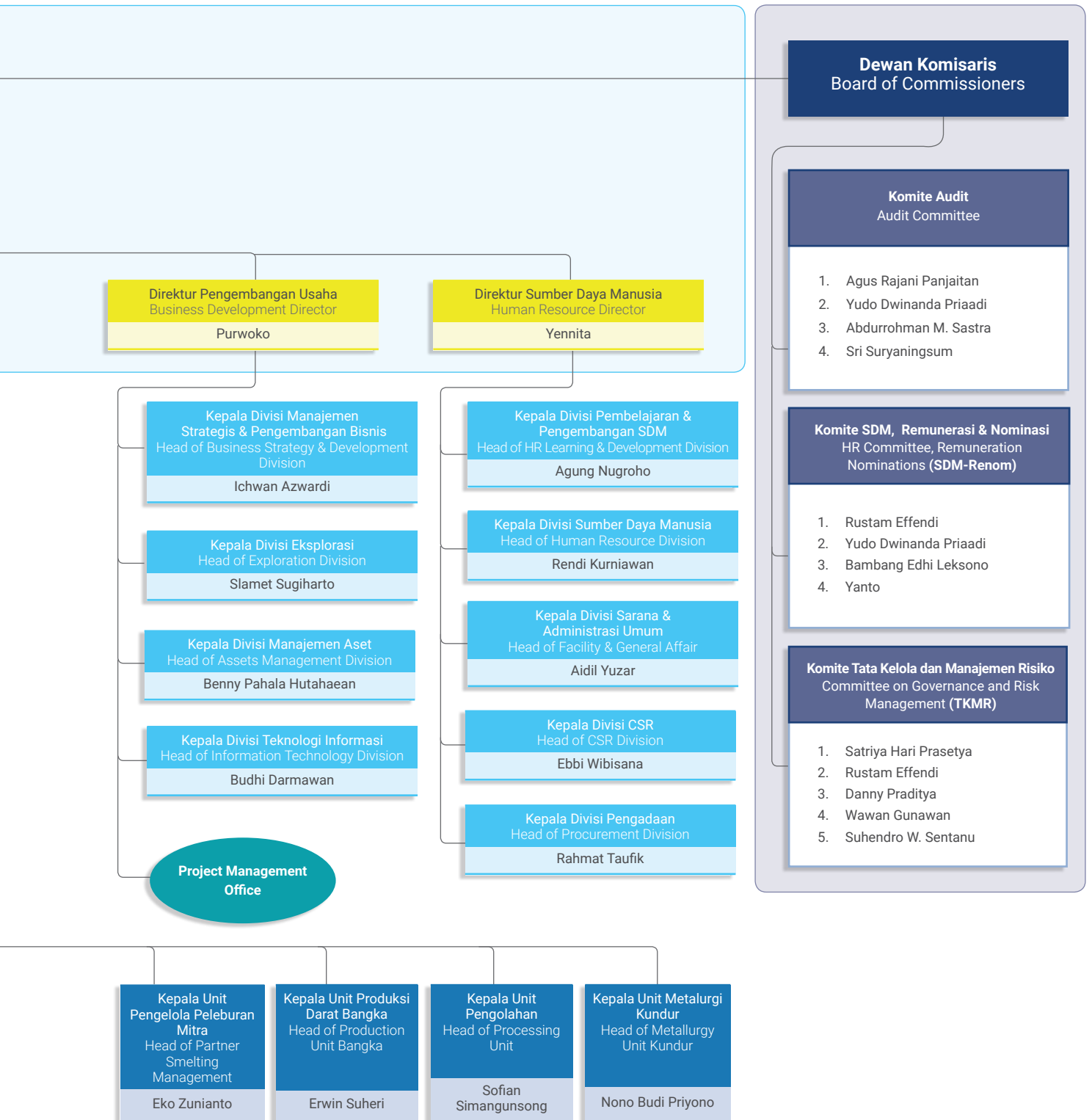
Struktur Organisasi

Organizational Structure



Struktur Organisasi sesuai Surat Keputusan Direksi PT TIMAH Tbk Nomor: 0002/Tbk/SK-0000/22-S11.2 tanggal 3 Januari 2022.

The organizational structure is in accordance with the Decree of the Board of Directors of PT TIMAH Tbk Number: 0002/Tbk/SK-0000/22-S11.2 dated January 3, 2022.



Daftar Asosiasi

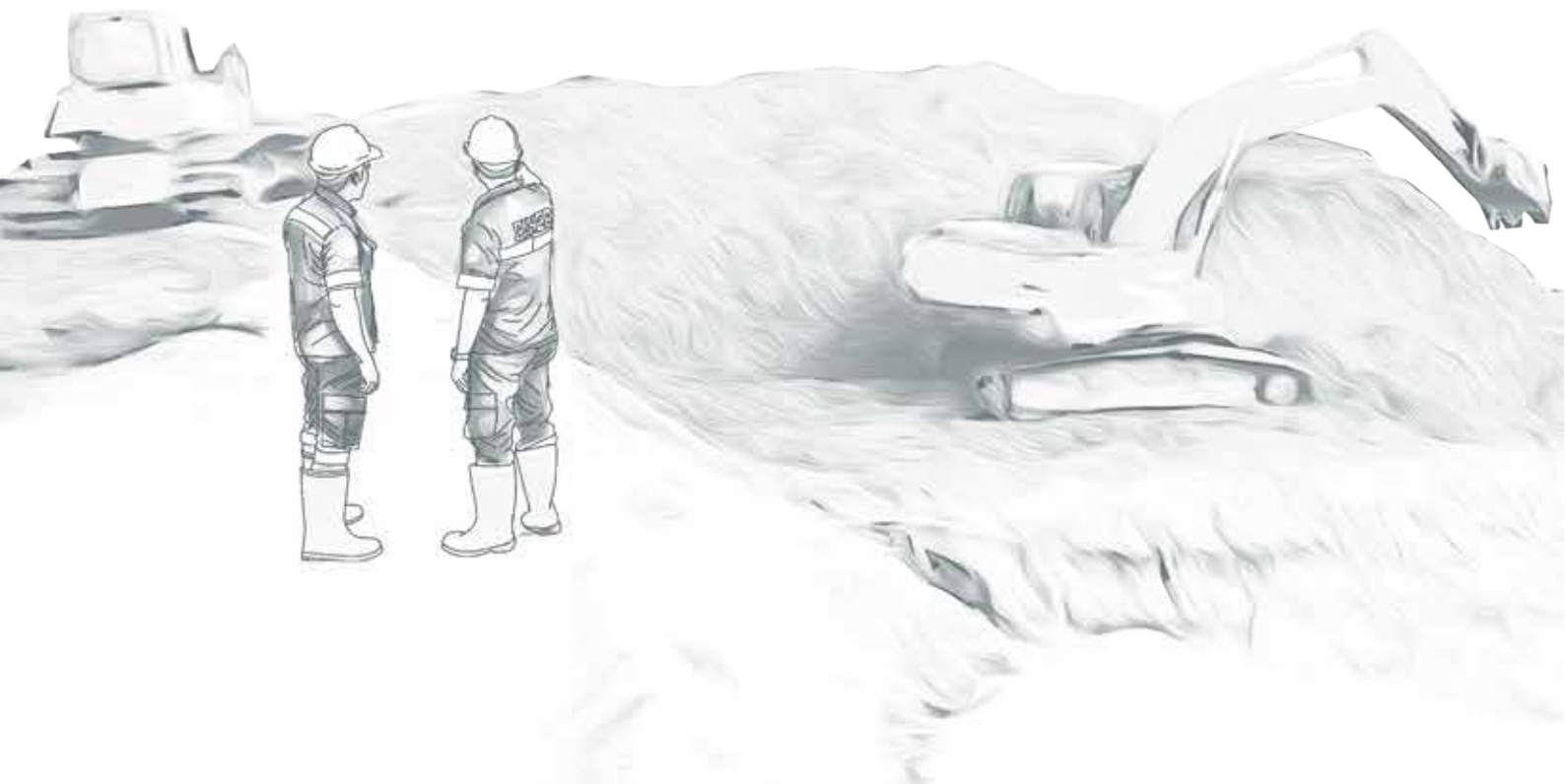
List of Association

Sampai akhir tahun 2021, PT TIMAH Tbk berpartisipasi aktif dalam organisasi dan asosiasi diantaranya sebagai berikut:

1. International Tin Association
2. Indonesia Mining Association
3. Asosiasi Eksportir Timah Indonesia
4. Asosiasi Emiten Indonesia

By the end of 2021, PT TIMAH Tbk participated actively in several organizations and associations, such as:

1. International Tin Association
2. Indonesia Mining Association
3. Indonesian Tin Exporters Association
4. Indonesian Issuers Association



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile

Perubahan Komposisi Personalia Dewan Komisaris

Terdapat perubahan dan penambahan komposisi Dewan Komisaris pada tahun 2021 yaitu pengangkatan Sdr. Yudo Dwinanda Priaadi dan Sdr. Danny Praditya sebagai Komisaris Perseroan. Pergantian komposisi dan penambahan anggota Komisaris ini dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa Perseroan yang diadakan pada tanggal 23 Desember 2021 yang juga memberhentikan dengan hormat Sdr. Rudy Suhendar sebagai Komisaris Perseroan.

Perubahan Komposisi Personalia Dewan Komisaris

There are changes and additions to the composition of the Board of Commissioners in 2021, namely the appointment of Mr. Yudo Dwinanda Priaadi and Mr. Danny Praditya as Commissioners of the Company. The changes in the composition and addition of new members of the Board of Commissioners were carried out based on the resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) on December 23, 2021, which also respectfully dismissed Mr. Rudy Suhendar as a Commissioner of the Company.



M. Alfian Baharudin

Komisaris Utama/Independen

President Commissioner/Independent

Usia Age	64 tahun	64 years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Utama/Independen pada RUPS Luar Biasa tanggal 10 Februari 2020 berdasarkan Akta RUPS Luar Biasa No. 4 tanggal 10 Februari 2020.	He was first appointed as President/Independent Commissioner of PT TIMAH Tbk based on the decision at Extraordinary GMS on February 10, 2020, based on the Deed of Extraordinary GMS No. 4 dated February 10, 2020.
Periode Jabatan Term of Office	10 Februari 2020 - Saat ini	February 10, 2020 - Present
Riwayat Pendidikan Educational Background	Akademi Angkatan Laut (1981)	Navy Academy (1981)
Riwayat Pekerjaan Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Badan SAR Nasional (2012-2014) • Komandan Korps. Marinir (2009-2012) 	<ul style="list-style-type: none"> • Head of National Search and Rescue (SAR) (2012-2014) • Commander of Marine Corps (2009-2012)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan maupun lembaga lain	Does not have any concurrent position within the Company or other institution
Kepemilikan Saham Share Ownership	Nihil	Nil
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pemegang Saham	Does not have any affiliation with the members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and the Shareholders



Satriya Hari Prasetya

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Usia Age	63 tahun	63 years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	<ul style="list-style-type: none"> • Diangkat pertama kali sebagai Komisaris pada RUPS Tahunan tanggal 28 April 2017 berdasarkan Akta RUPS Tahunan No. 52 tanggal 28 April 2017. • Diangkat kembali sebagai Komisaris Independen pada RUPS Luar Biasa tanggal 10 Februari 2020 berdasarkan Akta RUPS Luar Biasa No. 4 tanggal 10 Februari 2020. 	<ul style="list-style-type: none"> • He was first appointed as Commissioner at the Annual GMS on April 28, 2017 based on the Deed of Annual GMS No. 52 dated April 28, 2017. • Reappointed as Independent Commissioner at the Extraordinary GMS on February 10, 2020 based on the Deed of Extraordinary GMS No. 4 dated February 10, 2020.
Periode Jabatan Term of Office	10 Februari 2020 - Saat ini	February 10, 2020 - Present
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> • Akabri Bagian Kepolisian (1982) • Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian – PTIK (1986) • Sekolah Staf dan Pemimpin POLRI – SESPIM (1997) • Sekolah Perwira Tinggi Kepolisian Negara Republik Indonesia – SESPATI (2006) • Sarjana bidang Hukum Pidana dari Universitas Bung Karno, Jakarta (2008) 	<ul style="list-style-type: none"> • Police Department of the Indonesian Armed Forces Academy (1982) • Police Science and Technology - PTIK (1986) • National Police Staff and Command School POLRI – SESPIM (1997) • National Police School of High-Ranking Officers – SESPATI (2006) • Bachelor of Criminal Law from Bung Karno University, Jakarta (2008)
Riwayat Pekerjaan Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> • Komisaris PT TIMAH Tbk (2017-2019) • Deputy Intelijen Ekonomi Badan Intelijen Negara (2015-2017) • Kepala Biro kerjasama Kementerian Lembaga Sops Polri (2014-2015) • Kepala Kepolisian Daerah Jambi (2013-2014) 	<ul style="list-style-type: none"> • Commissioner of PT TIMAH Tbk (2017-2019) • Deputy for Economic Intelligence, State Intelligence Agency (2015-2017) • Head of Cooperation Bureau of Ministry and Police Institution (2014-2015) • Jambi Regional Police Chief (2013-2014)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan maupun lembaga lain.	Does not have any concurrent position within the Company or other institution.
Kepemilikan Saham Share Ownership	Nihil	Nil
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pemegang Saham	Does not have any affiliation with the members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and the Shareholders



Usia Age	62 tahun	62 years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen pada RUPS Tahunan tanggal 11 Juni 2020 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 51 tanggal 30 Juni 2020.	He was first appointed as Independent Commissioner at the Annual GMS on June 11, 2020 based on the Deed of Meeting Decision Statement No. 51 dated June 30, 2020.
Periode Jabatan Term of Office	11 Juni 2020 - Saat ini	June 11, 2020 - Present
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Jurusan Akuntansi dari Universitas Indonesia (1985)	Bachelor of Accounting, Faculty of Economics of Indonesia University (1985)
Riwayat Pekerjaan Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> • Komisaris Independen PT Salim Ivomas Pratama Tbk. (2013-2018) • Komisaris Independen PT Indofood CBP Tbk. (2010-2013) • Anggota Komite Audit PT Alam Sutera Realty Tbk. (2008-2012) 	<ul style="list-style-type: none"> • Independent Commissioner of PT Salim Ivomas Pratama Tbk. (2013-2018) • Independent Commissioner of PT Indofood CBP Tbk. (2010-2013) • Audit Committee Member of PT Alam Sutera Realty Tbk. (2008-2012)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan maupun lembaga lain	Does not have any concurrent position within the Company or other institution
Kepemilikan Saham Share Ownership	Nihil	Nil
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pemegang Saham	Does not have any affiliation with the members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and the Shareholders



Usia Age	59 tahun	59 years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat pertama kali sebagai Komisaris pada RUPS Luar Biasa tanggal 10 Februari 2020 berdasarkan Akta RUPS Luar Biasa No. 4 tanggal 10 Februari 2020.	He was first appointed as Commissioner at the Extraordinary GMS on February 10, 2020 based on the Deed of Extraordinary GMS No. 4 dated February 10, 2020.
Periode Jabatan Term of Office	10 Februari 2020 - Saat ini	February 10, 2020 - Present
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Ekonomi dari Universitas Mercu Buana, Jakarta (2015) • Master Manajemen Sumber Daya Manusia dari Universitas Mercu Buana, Jakarta (2019) 	<ul style="list-style-type: none"> • Bachelor of Economics from Mercu Buana University, Jakarta (2015) • Master of Human Capital Management from Mercu Buana University, Jakarta (2019)
Riwayat Pekerjaan Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> • Gubernur Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (2013-2017) • Wakil Gubernur Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (2012-2013) • Anggota DPRD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (2009-2012) 	<ul style="list-style-type: none"> • Governor of Bangka Belitung Province (2013-2017) • Vice Governor of Bangka Belitung Province (2012-2013) • Member of the Bangka Belitung DPRD (Regional People's Representative Council) (2009-2012)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan maupun lembaga lain	Does not have any concurrent position within the Company or other institution
Kepemilikan Saham Share Ownership	Nihil	Nil
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pemegang Saham	Does not have any affiliation with the members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and the Shareholders



Yudo Dwinanda Priaadi

Komisaris
Commissioner

Usia Age	58 tahun	58 years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat pertama kali sebagai Komisaris pada RUPS Luar Biasa tanggal 23 Desember 2021 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 43 tanggal 30 Desember 2021.	He was first appointed as Commissioner at the Extraordinary GMS on December 23, 2021 based on the Deed of Meeting Decision Statement No. 43 dated December 30, 2021.
Periode Jabatan Term of Office	23 Desember 2021 - Saat ini	December 23, 2021 - Present
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung (1991) • Master of Science in Management of Technology, Sloan School of Management, Massachusetts Institute of Technology, Cambridge, USA (1996-1997) 	<ul style="list-style-type: none"> • Bachelor of Engineering, Department of Chemical Engineering ITB (1991) • Master of Science in Management of Technology, Sloan School of Management, Massachusetts Institute of Technology, Cambridge, USA (1996-1997)
Riwayat Pekerjaan Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> • Staf Ahli Menteri ESDM Bidang Perencanaan Strategis (2017-Saat ini) • Direktur Pemantauan, Evaluasi dan Pengendalian Pembangunan Daerah Bappenas (2015-2017) 	<ul style="list-style-type: none"> • Expert Staff to the Minister of Energy and Mineral Resources for Strategic Planning (2017-Present) • Director of Monitoring, Evaluation and Control of Regional Development of Bappenas (2015-2017)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Staf Ahli Menteri ESDM Bidang Perencanaan Strategis	Expert Staff to the Minister of Energy and Mineral Resources for Strategic Planning
Kepemilikan Saham Share Ownership	Nilai	Nilai
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pemegang Saham	Does not have any affiliation with the members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and the Shareholders



Danny Praditya

Komisaris
Commissioner

Usia Age	43 tahun	43 years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat pertama kali sebagai Komisaris pada RUPS Luar Biasa tanggal 23 Desember 2021 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 43 tanggal 30 Desember 2021.	He was first appointed as Commissioner at the Extraordinary GMS on December 23, 2021 based on the Deed of Meeting Decision Statement No. 43 dated December 30, 2021.
Periode Jabatan Term of Office	23 Desember 2021 - Saat ini	December 23, 2021 - Present
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Teknik Metalurgi dari Universitas Indonesia (2001) • Magister of Engineering Karlsruhe University of Applied Science (2004) 	<ul style="list-style-type: none"> • Bachelor of Metallurgy Engineering from Universitas Indonesia (2001) • Magister of Engineering from Karlsruhe University of Applied Science (2004)
Riwayat Pekerjaan Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Operasi dan Portofolio PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) (Oktober 2021-Saat ini) • Direktur Operasi Medco Power Indonesia (2019-2021) • Direktur Niaga PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, (2016-2019) 	<ul style="list-style-type: none"> • Director of Operation and Portfolio of PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) (October 2021-Present) • Director of Operation of Medco Power Indonesia (2019-2021) • Director of Commerce of PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, (2016-2019)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Direktur Operasi dan Portofolio di PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	Director of Operation and Portfolio of PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)
Kepemilikan Saham Share Ownership	Nihil	Nil
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pemegang Saham	Does not have any affiliation with the members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and the Shareholders

Profil Direksi

Board of Directors' Profile

Perubahan Komposisi Personalia Direksi

Terdapat perubahan komposisi personalia Direksi dan nomenklatur jabatan Direksi dengan ditiadakannya Direktorat Niaga, pengurangan personalia dan pengalihan jabatan Direksi pada tahun 2021, dengan pengangkatan Direktur baru, yaitu: Sdr. Achmad Ardianto sebagai Direktur Utama; Sdri. Yennita sebagai Direktur Sumber Daya Manusia; Sdr. M. Krisna Sjarif sebagai Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko, serta mengalihkan tugas dari Sdr. Purwoko yang semula sebagai Direktur Niaga menjadi Direktur Pengembangan Usaha dan Sdr. Alwin Albar yang semula sebagai Direktur Pengembangan Usaha menjadi Direktur Operasi dan Produksi;

Pergantian tugas dan pengurangan anggota Direksi ini dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang diadakan pada tanggal 23 Desember 2021 yang juga memberhentikan dengan hormat Sdr. Mochtar Riza Pahlevi Tabrani sebagai Direktur Utama, Sdr. Muhammad Rizki sebagai Direktur Sumber Daya Manusia, Sdr. Wibisono sebagai Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko, dan Sdr. Agung Pratama sebagai Direktur Operasi dan Produksi.

Perubahan Komposisi Personalia Direksi

There were changes in the composition of the personnel and nomenclature of the position of the Board of Directors due to the abolition of the Directorate of Commerce, reduction of personnel, and reassignment of the Board of Directors in 2021, in the form of the appointment of new Directors, namely: Mr. Achmad Ardianto as President Director; Mrs. Yennita as Director of Human Resources; Mr. M. Krisna Sjarif as Director of Finance and Management, and reassigned Mr. Purwoko from Director of Commerce to Director of Business Development and Mr. Alwin Albar from Director of Business Development to Director of Operation and Production;

The changes in the composition and reduction of new members of the Board of Commissioners were carried out based on the resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated December 23, 2021, which also respectfully dismissed Mr. Mochtar Riza Pahlevi Tabrani as President Director, Mr. Muhammad Rizki as Director of Human Resources, Mr. Wibisono as Director of Finance and Risk Management, and Mr. Agung Pratama as Director of Operation and Production.





Achmad Ardianto
Direktur Utama
President Director

Usia Age	52 tahun	52 years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat pertama kali sebagai Direktur Utama pada RUPS Luar Biasa tanggal 23 Desember 2021 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 43 tanggal 30 Desember 2021.	He was first appointed as President Director at the Extraordinary GMS on December 23, 2021 based on the Deed of Meeting Decision Statement No. 43 dated December 30, 2021.
Periode Jabatan Term of Office	23 Desember 2021 - Saat ini	December 23, 2021 - Present
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Teknik Pertambangan dari Institut Teknologi Bandung (1995) • Master of Business Administration dari TSM Business School Twente University, Enschede-Belanda (2005) • Advance Human Resources Program (AHREP) di Ross Business School–Michigan University (2012) 	<ul style="list-style-type: none"> • Bachelor of Mining Engineering from Institute of Technology Bandung (1995) • Master of Business Administration from TSM Business School Twente University, Enschede-Netherlands (2005) • Advance Human Resources Program (AHREP) at Ross Business School–Michigan University (2012)
Riwayat Pekerjaan Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Utama PT Garam (Persero) Tbk (2020-2021) • Direktur SDM & Security PT Freeport Indonesia (2016-2020) • Head of Corporate HR PT Nestle Indonesia (2013-2016) • Direktur SDM PT Antam Tbk (2008-2013) 	<ul style="list-style-type: none"> • President Director of PT Garam (Persero) Tbk (2020-2021) • Director of Human Resources & Security of PT Freeport Indonesia (2016-2020) • Head of Corporate HR of PT Nestle Indonesia (2013-2016) • Director of Human Resources of PT Antam Tbk (2008-2013)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan maupun lembaga lain	Does not have any concurrent position within the Company or other institution
Kepemilikan Saham Share Ownership	Nihil	Nil
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pemegang Saham	Does not have any affiliation with the members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and the Shareholders



Yennita

Direktur Sumber Daya Manusia
Director of Human Resources

Usia Age	52 tahun	52 years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat pertama kali sebagai Direktur Sumber Daya Manusia pada RUPS Luar Biasa tanggal 23 Desember 2021 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 43 tanggal 30 Desember 2021.	She was first appointed as Director of Human Resources at the Extraordinary GMS on December 23, 2021 based on the Deed of Meeting Decision Statement No. 43 dated December 30, 2021.
Periode Jabatan Term of Office	23 Desember 2021 - Saat ini	December 23, 2021 - Present
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Jurusan Akuntansi dari Universitas Sriwijaya (1993) • Magister Management dari IPMI International Business School (2003) 	<ul style="list-style-type: none"> • Bachelor of Accounting from Sriwijaya University (1993). • Master of Management from IPMI International Business School (2003)
Riwayat Pekerjaan Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Operasi PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri (2019-2021) • Direktur Utama PT Rumah Sakit Bakti Timah (2014-2019) • Kepala Keuangan PT TIMAH Tbk (2015) 	<ul style="list-style-type: none"> • Director of Operation of PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri (2019-2021) • President Director of PT Rumah Sakit Bakti Timah (2014-2019) • Head of Finance of PT TIMAH Tbk (2015)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan maupun lembaga lain	Does not have any concurrent position within the Company or other institution
Kepemilikan Saham Share Ownership	Nihil	Nil
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pemegang Saham	Does not have any affiliation with the members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and the Shareholders



M. Krisna Sjarif

Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
Director of Finance and Risk Management

Usia Age	54 tahun	54 years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat pertama kali sebagai Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko pada RUPS Luar Biasa tanggal 23 Desember 2021 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 43 tanggal 30 Desember 2021.	He was first appointed as Director of Finance and Risk Management at the Extraordinary GMS on December 23, 2021 based on the Deed of Meeting Decision Statement No. 43 dated December 30, 2021.
Periode Jabatan Term of Office	23 Desember 2021- Saat ini	December 23, 2021-Present
Riwayat Pendidikan Educational Background	Bachelor of Economics dari University of Iowa, AS (1991)	Bachelor of Economics from the University of Iowa, USA (1991)
Riwayat Pekerjaan Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Pelayanan BPJS Ketenagakerjaan (2016-2021) • Direktur Keuangan, Investasi & Administrasi PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri (2013-2015) • Direktur Keuangan PT TIMAH (Persero) Tbk (2007-2012) • Vice President Bahana Securities (1999-2004) • 15 tahun pengalaman di Perbankan dan Pasar Modal 	<ul style="list-style-type: none"> • Director of Services BPJS Ketenagakerjaan (2016-2021) • Director of Finance, Investment & Administration of PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri (2013-2015). • Director of Finance of PT TIMAH (Persero) Tbk (2007-2012) • Vice President Bahana Securities (1999-2004) • 15 years of experience in Banking and Capital Markets
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan maupun lembaga lain	Does not have any concurrent position within the Company or other institution
Kepemilikan Saham Share Ownership	Nihil	Nil
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pemegang Saham	Does not have any affiliation with the members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and the Shareholders



Purwoko

Direktur Pengembangan Usaha
Director of Business Development

Usia Age	49 tahun	49 tahun
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia	Indonesia
Domisili Domicile	Pangkalpinang	Pangkalpinang
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	<ul style="list-style-type: none"> • Diangkat pertama kali sebagai Direktur Niaga pada RUPS Tahunan tanggal 23 April 2019 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 32 tanggal 6 Mei 2019. • Pada RUPS Luar Biasa tanggal 23 Desember 2021 beralih tugas menjadi Direktur Pengembangan Usaha berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 43 tanggal 30 Desember 2021. 	<ul style="list-style-type: none"> • He was first appointed as Director of Commerce on the Annual GMS dated April 23, 2019 based on the Deed of Decree of Meeting Decision Statement No. 32 dated May 6, 2019. • On the Extraordinary GMS dated December 23, 2021, he was reassigned to become the Director of Business Development based on the Deed of Decree of Meeting Decision Statement No. 43 dated December 30, 2021.
Periode Jabatan Term of Office	23 April 2019 - Saat ini	April 23, 2021 - Present
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Teknik Pertambangan-Metalurgi dari Institut Teknologi Bandung (1996) • Magister Master of Business Administration dari School of Business and Management, Institut Teknologi Bandung (2013) 	<ul style="list-style-type: none"> • Bachelor of Mining Engineering-Metallurgy from Institute of Technology Bandung (1996) • Master of Business Administration from the School of Business and Management, Institute of Technology Bandung (2013)
Riwayat Pekerjaan Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Niaga PT TIMAH Tbk (2019-2021) • Direktur Utama PT Timah Industri (2017-2019) • Direktur Operasi & Pemasaran PT Timah Industri (2015-2017) • General Manager Operasi PT Timah Industri sejak (2013-2015) 	<ul style="list-style-type: none"> • Director Commerce PT TIMAH Tbk (2019-2021) • President Director of PT Timah Industri (2017-2019) • Director of Operation & Marketing of PT Timah Industri (2015-2017) • General Manager of Operations of PT Timah Industri (2013-2015)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Komisaris Utama PT Timah Karya Persada Properti (Entitas Anak PT TIMAH Tbk)	President Commissioner of PT Timah Karya Persada Properti (Subsidiary of PT TIMAH Tbk)
Kepemilikan Saham Share Ownership	Nilai	Nilai
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pemegang Saham	Does not have any affiliation with the members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and the Shareholders



Alwin Albar

Direktur Operasi dan Produksi

Director of Operation and Production

Usia Age	53 tahun	53 years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia	Indonesia
Domisili Domicile	Pangkalpinang	Pangkalpinang
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	<ul style="list-style-type: none"> • Diangkat pertama kali sebagai Direktur Operasi dan Produksi pada RUPS Tahunan tanggal 28 April 2017 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 59 tanggal 13 Juni 2017. • Pada RUPS Luar Biasa tanggal 10 Februari 2020 beralih tugas menjadi Direktur Pengembangan Usaha berdasarkan Akta RUPS Luar Biasa No. 4 tanggal 10 Februari 2020. • Pada RUPS Luar Biasa tanggal 23 Desember 2021 beralih tugas menjadi Direktur Operasi dan Produksi berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 43 tanggal 30 Desember 2021. 	<ul style="list-style-type: none"> • He was first appointed as Director of Operation and Production based on the Annual GMS on April 28, 2017 based on the Deed of Decree of Annual GMS No. 59 dated June 13, 2017. • On the Extraordinary GMS dated February 10, 2020, he was reassigned to become the Director of Business Development based on Deed of Extraordinary GMS No. 4 dated February 10, 2020. • On the Extraordinary GMS dated December 23, 2021, he was reassigned to become the Director of Operation and Production based on the Deed of Decree of Deed of Meeting Decision Statement No. 43 dated December 30, 2021.
Periode Jabatan Term of Office	28 April 2017 - Saat ini	April 28, 2017 - Present
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Teknik Mesin dari Institut Teknologi Bandung (1992) • Magister Mechanical Engineering dari Mechanical Engineering University, Wisconsin, Madison (1995) • Doktor Ocean Engineering dari Ocean Engineering Texas A&M University, College Station (2001) 	<ul style="list-style-type: none"> • Bachelor of Mechanical Engineering from Institute of Technology Bandung (1992) • Master of Mechanical Engineering from Mechanical Engineering University, Wisconsin, Madison (1995) • Doctor of Ocean Engineering from Ocean Engineering Texas A&M University, College Station (2001)
Riwayat Pekerjaan Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Pengembangan Usaha PT TIMAH Tbk (2020-2021) • Direktur Operasi dan Produksi PT TIMAH Tbk (2017-2020) • Kepala Keteknikan & Sarana PT TIMAH (Persero) Tbk (2015-2017) • Direktur Timah International Investment Pte, Ltd. (2014-2017) • Kepala Perencanaan Korporat PT TIMAH (Persero) Tbk (2012-2013) • Kepala Pengembangan Usaha PT TIMAH (Persero) Tbk (2008-2012) 	<ul style="list-style-type: none"> • Director of Business Development of PT TIMAH Tbk (2020-2021) • Director of Operation and Production of PT TIMAH Tbk (2017-2020) • Head of Engineering and Facilities of PT TIMAH (Persero) Tbk (2015-2017). • Director of Timah International Investment Pte, Ltd. (2014-2017) • Head of Corporate Planning of PT TIMAH (Persero) Tbk (2012-2013) • Head of Business Development of PT TIMAH (Persero) Tbk (2008-2012)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Komisaris Utama PT Timah Industri (Entitas Anak PT TIMAH Tbk)	President Commissioner of PT Timah Industri (Subsidiary of PT TIMAH Tbk)
Kepemilikan Saham Share Ownership	Nilai	Nil
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pemegang Saham	Does not have any affiliation with the members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and the Shareholders.

Demografi Karyawan

Employee Demographics

Hingga akhir tahun 2021, jumlah karyawan tetap PT TIMAH Tbk adalah 4.323 orang, atau menurun sebesar 2,27% dari tahun sebelumnya. Berikut adalah data profil karyawan Perseroan berdasarkan level organisasi, tingkat pendidikan, status kepegawaian, jenis kelamin, dan usia.

As of the end of 2021, the number of permanent employees of PT TIMAH Tbk was 4,323 or decreased by 2.27% compared to the previous year. The following is the Company's employees profile based on the level of organization, education, employment status, gender, and age.

Jumlah Karyawan Berdasarkan Level Organisasi Number of Employees Based on Organizational Level

Level Organisasi Organizational Level	2021				2020			
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	%	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	%
Direktur Anak Perusahaan Director of Subsidiary	8	3	11	0,3	9	2	11	0,3
Senior Vice President	5	-	5	0,1	3	1	4	0,1
Vice President	33	5	38	0,9	33	3	36	0,8
Assistant Vice President	151	15	166	3,9	157	16	173	3,9
Manager	476	73	549	12,7	488	76	564	12,7
Assistant Manager	743	107	850	19,6	760	110	870	19,7
Assistant	1.756	68	1.824	42,2	1.793	68	1.861	42,1
Officer	866	14	880	20,4	886	16	902	20,4
Jumlah Total	4.038	285	4.323	100	4.129	292	4.421	100

Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Number of Employees Based on Educational Level

Tingkat Pendidikan Educational Level	2021				2020			
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	%	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	%
SD/SLTP Elementary/Middle School	23	-	23	0,5	34	-	34	0,8
SLTA High School	3.210	83	3.293	76,2	3.286	87	3.373	76,3
Diploma (D1 – D3)	388	73	461	10,6	391	74	465	10,5
Sarjana (D4 – S1) Undergraduate	357	115	472	10,9	359	117	476	10,8
Pascasarjana (S2 Master) Postgraduate	60	14	74	1,7	59	14	73	1,7
Jumlah Total	4.038	285	4.323	100	4.129	292	4.421	100

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Number of Employees Based on Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2021				2020			
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	%	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	%
Pegawai Tetap Full Employment	4.038	285	4.323	73,4	4.129	292	4.421	73,1
Pegawai Tidak Tetap Non-Full Employment	49	13	62	1,1	61	13	74	1,2
Pegawai Sumber Luar Outsourcing	1.418	85	1.503	25,5	1.455	99	1.554	25,7
Jumlah Total	5.505	383	5.888	100	5.645	404	6.049	100

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Number of Employees Based on Gender

Jenis Kelamin Gender	2021	2020
Laki-laki Male	4.038	4.129
Perempuan Female	285	292
Jumlah Total	4.323	4.421

Jumlah Karyawan Berdasarkan Rentang Usia

Number of Employees Based on Age Range

Rentang Usia (Tahun) Age Range (Year)	2021				2020			
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	%	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	%
<25	10	-	10	0,2	19	1	20	0,5
25-30	343	18	361	8,3	512	31	543	12,3
31-35	1.188	93	1.281	29,6	1.258	109	1.367	30,9
36-40	1.091	105	1.196	27,7	1.052	87	1.139	25,8
41-45	780	48	828	19,1	679	41	720	16,3
46-50	373	14	387	9,0	361	12	373	8,4
51-55	178	5	183	4,2	243	10	253	5,7
≥56	75	2	77	1,8	5	1	6	0,1
Jumlah Total	4.038	285	4.323	100	4.129	292	4.421	100

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Perseroan telah merancang program pengembangan dan suksesi karyawan secara terstruktur. Perseroan telah merancang program pendidikan dan pelatihan untuk setiap karyawan dari setiap jenjang jabatan. Program tersebut disusun berdasarkan kebutuhan kompetensi pada setiap jenjang jabatan. Program pengembangan karyawan bersifat wajib diikuti dengan tujuan meningkatnya kompetensi sebagai bekal untuk menjangkau jenjang jabatan yang lebih tinggi. Berikut adalah rekapitulasi pelaksanaan program pengembangan di tahun 2021, menurut level jabatan.

Employee Competency Development

The Company has designed a structured program of employee development and succession. The Company has designed training and education programs for every employee. The program is prepared based on the needs of competency in every position. The Company's programs are mandatory in order to increase competency to reach higher positions. The following is a recapitulation for the implementation of the development program in 2021, according to the position.

Tabel Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Jabatan
Table of Competency Development based on Position

Level Jabatan Position Level	Program Pengembangan Development Program	Jumlah Karyawan Development Program	Karyawan yang mengikuti Program Pengembangan Employees Participating in Development Programs	Persentase Karyawan yang mengikuti Program Pengembangan Percentage of Employees Participating in Development Programs
BOD-1 (VP / SVP)	Executive Development Program	54	54	100
BOD-2 (Assistant Vice President)	Middle Development Program	166	166	100
BOD-3 (Manager)	Middle Development Program	549	549	100
BOD-4 (Assistant Manager)	Basic Development Program	850	850	100
Staff (Staff/Officer)	Basic Development Program	2.704	2.704	100
Jumlah Total		4.323	4.323	100

Biaya Pengembangan Kompetensi

Tahun 2021, Perseroan mengeluarkan investasi sebesar Rp5,29 miliar (2020: 7,15 miliar) untuk program pengembangan kompetensi karyawan. Investasi tersebut termasuk untuk mengikutsertakan karyawan dalam program sertifikasi di berbagai bidang.

Adapun rincian penggunaan anggaran program pendidikan dan pelatihan tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Cost of Competency Development

In 2021, the Company incurred an investment of Rp5.29 billion (2020: 7.15 billion) for employees' competency development programs. This investment includes involving employees in certification programs in various fields.

The details of the budget for education and training programs in 2021 are as follows:

Tabel Rencana dan Realisasi Biaya Pengembangan Kompetensi
Table Plan and Realization of Competency Development Costs

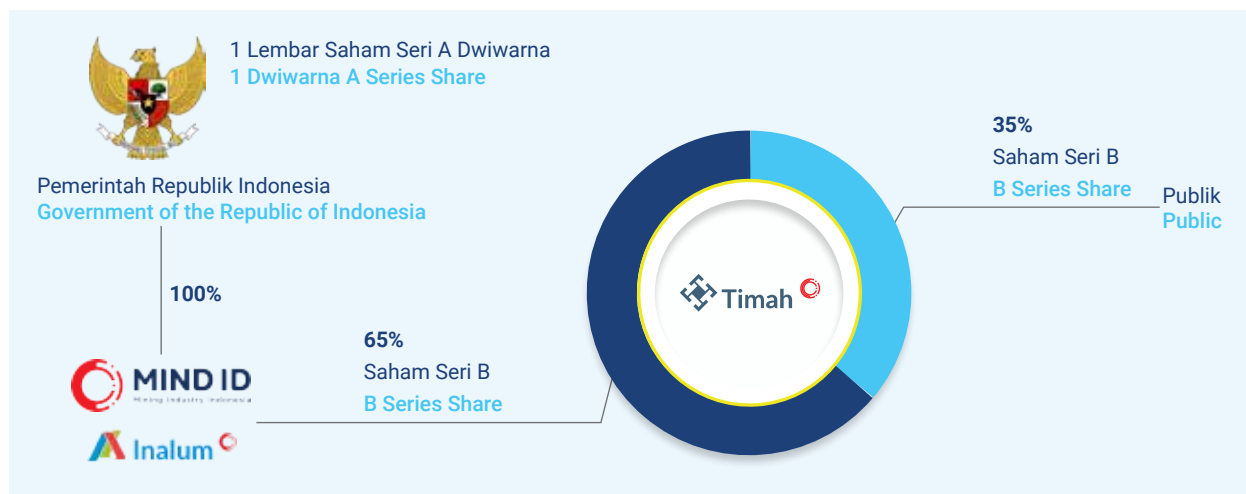
No.	Nama Pelatihan Name of Training	Rencana Tahun 2021 Realization in 2021		Realisasi Tahun 2021 Plan for 2022	
		Jumlah Peserta Total Participants (Orang / People)	Biaya Pelatihan Training Cost (Rp.Juta / Million Rp)	Jumlah Peserta Total Participants (Orang / People)	Biaya Pelatihan Training Cost (Rp.Juta / Million Rp)
1	Leadership	9.700	739	22.225	557
2	Kursus/Sertifikasi Course/Certification	250	2.308	283	1.738
3	Teknis Technical	4.850	3.968	7.515	2.989
4	Basic/Core	9.700	14	20.720	11
Jumlah Total		24.500	7.029	50.743	5.295

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham

Structure and Composition of Shareholders

Per 31 Desember 2021, saham Perseroan dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia (sebanyak 1 lembar saham seri A Dwiwarna) yang menjadi pemegang saham pengendali Perseroan dan PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) menjadi pemegang saham utama Perseroan yang menguasai 65% saham seri B.

As of December 31, 2021, the Company's shares are owned by the Government of the Republic of Indonesia (a total of 1 Dwiwarna A series share) which is the controlling shareholder of the Company and PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) is the Company's main shareholder which controls 65% of the B series shares.



Pemegang Saham Shareholder Name	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
Saham Seri A Dwiwarna		
Pemerintah Republik Indonesia Government of the Republic of Indonesia	1	0,00
Saham Seri B		
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	4.841.053.951	65,00
Publik Public	2.606.699.502	35,00
Jumlah Total	7.447.753.454	100,00

Pemegang Saham yang Memiliki Saham 5% atau Lebih Shareholder with More Than 5% Shares

Pemegang Saham Shareholder Name	Per 31 Desember 2021 As of December 31, 2021		Per 31 Desember 2020 As of December 31, 2020	
	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	4.841.053.951	65,00	4.841.053.951	65,00



Pemegang Saham yang Masing-masing Memiliki Kurang dari 5%
Shareholders with Less Than 5% Shares Each

Status Pemegang Saham Shareholder Status	Per 31 Desember 2021 As of December 31, 2021			Per 31 Desember 2020 As of December 31, 2020		
	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Persentase	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Persentase
Individu Lokal Local Individual	54.359	1.313.794.112	17,64	29.996	932.657.667	12,52
Reksadana Mutual Funds	140	310.115.697	4,16	78	377.703.384	5,07
Asuransi Insurance	48	140.577.414	1,89	35	156.210.480	2,10
Perseroan Terbatas Limited Liability Company	133	76.272.062	1,02	104	30.585.743	0,41
Dana Pensiun Retirement Funds	51	33.698.736	0,45	60	100.811.125	1,35
Yayasan Foundation	12	4.576.144	0,06	4	356.844	0,00
Koperasi Cooperative	9	479.301	0,01	10	1.836.001	0,02
Bank	1	7.398	0,00	1	7.398	0,00
Individu Asing Foreign Individual	93	5.955.655	0,08	79	5.422.808	0,07
Institusi Asing Foreign Institutions	162	521.860.284	7,01	141	696.488.253	9,35
Badan Usaha Tetap Khusus Non Tax Non-Tax Permanent Business Entities	2	199.362.699	2,68	2	304.619.799	4,09
Lain-lain Others	1	1	0,00	1	1	0,00
Jumlah Total	55.011	2.606.699.503	35,00	30.511	2.606.699.503	35,00

Daftar 20 Pemegang Saham Terbesar Per 31 Desember 2021

List of Top 20 Shareholders as of December 31, 2021

No.	Nama Pemegang Saham Shareholder Name	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
1	PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	4.841.053.951	65,00
2	DJS Ketenagakerjaan Program JHT	155.923.299	2,09
3	RD Manulife Dana Saham Utama	44.867.900	0,60
4	DJS Ketenagakerjaan Program JP	43.439.400	0,58
5	Citibank New York S/A Government Of Norway - 15	42.822.000	0,57
6	Panin Sekuritas, PT	41.170.198	0,55
7	Reksa Dana Manulife Dana Saham	38.864.900	0,52
8	JPMCB NA RE-Vanguard Total International Stock Index Fund	36.951.701	0,50
9	JPMCB NA RE - Vanguard Emerging Markets Stock Index Fund	35.634.874	0,48
10	Reksa Dana BNP Paribas Solaris	32.661.400	0,44
11	Go Siau Hong	30.000.000	0,40
12	State Street Bank-California State Teachers Retirement System	24.816.000	0,33
13	Hendrik Algamar	24.505.600	0,33
14	DBS Vickers (Hong Kong) Limited A/C Client	22.300.000	0,30
15	Banque Pictet And Cie SA	21.936.600	0,29
16	Reksadana Manulife Saham Andalan	21.649.500	0,29
17	PT. Prudential Life Assurance - REF	20.547.500	0,28
18	PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha - Desk 2 - BNGA1211500121	19.300.000	0,26
19	UBS AG Hongkong Non-Treaty Omnibus Account - 2052034005	17.407.354	0,23
20	Hendrik Algamar	17.349.400	0,23

Jumlah Kepemilikan Saham oleh Institusi dan Individu Per 31 Desember 2021

Number of Shares Owned by Institutions and Individuals as of December 31, 2021

No.	Klasifikasi Kepemilikan Ownership Classification	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
1	Institusi Lokal / Local Institutions	398	5.606.143.403	75,27
2	Institusi Asing / Foreign Institution	162	521.860.284	7,01
3	Individu Lokal / Local Individuals	54.359	1.313.794.112	17,64
4	Individu Asing / Foreign Individuals	93	5.955.655	0,08
Jumlah Total		55.012	7.447.753.454	100,00

Kepemilikan Saham Perseroan oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Sampai akhir tahun 2021, tidak ada saham Perseroan yang dimiliki oleh jajaran Dewan Komisaris maupun Direksi, baik anggota Dewan Komisaris dan Direksi lama maupun yang saat ini bertugas.

Adapun list tabel kepemilikan saham Perseroan oleh jajaran Dewan Komisaris maupun Direksi disampaikan pada uraian Tata Kelola Perusahaan.

The Company's Share Ownership by the Board of Commissioners and Directors

Up to the end of 2021, there were no company shares owned by current or past members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

A table listing the ownership of the Company's shares by the Board of Commissioners and Board of Directors is conveyed in the Corporate Governance section.

Struktur Grup Perusahaan

Company Group Structure



Lini Bisnis:
Line of Business:

- 1 Penambangan Timah
Tin Mining
- 2 Hilirisasi
Downstream
- 3 Penambangan Non Timah
Non-tin Mining
- 4 Bisnis Berbasis Kompetensi
Business based on Competence

Informasi Entitas Anak dan Asosiasi

Information Regarding Subsidiaries and Associates

Entitas Anak Usaha Subsidiaries

Nama Perusahaan Company Name	Indometal (London) Limited	
Kedudukan Location	Inggris England	
Alamat Address	326A City Road, Angel Gate, London EC1V 2PT	
Bidang Usaha Line of Business	Agen pemasaran Marketing Agency in Europe	
Kepemilikan Saham TIMAH's Share Ownership	100%	
Tahun Pendirian Year of Establishment	1988	
Status Operasi Operational Status	Beroperasi In Operation	
Jumlah Aset Total Assets (RpJuta / Million Rp)	2021 (Audited)	2020 (Audited)
	2.306.589	1.457.494

Nama Perusahaan Company Name	PT Dok dan Perkapalan Air Kantung (PT DAK)	
Kedudukan Location	Indonesia	
Alamat Address	Jl. Kartini Utama Raya, Pangkal Balam, Pangkalpinang 33115	
Bidang Usaha Line of Business	Jasa perbengkelan, galangan kapal dan transportasi Workshop services, shipyard, and transportation	
Kepemilikan Saham TIMAH's Share Ownership	<ul style="list-style-type: none"> TIMAH: 1.199.630 saham / shares (99,99%) PT TI: 120 saham / shares (0,01%) 	
Tahun Pendirian Year of Establishment	1996	
Status Operasi Operational Status	Beroperasi In Operation	
Jumlah Aset Total Assets (RpJuta / Million Rp)	2021 (Audited)	2020 (Audited)
	396.629	430.335

Nama Perusahaan Company Name	PT Timah Investasi Mineral (PT TIM)	
Kedudukan Location	Indonesia	
Alamat Address	Jl. Sultan Iskandarsyah I No.4, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, 12160	
Bidang Usaha Line of Business	Eksplorasi dan pertambangan mineral di luar timah dan pemasaran batubara Exploration and mining of mineral other than tin and coal marketing	
Kepemilikan Saham TIMAH's Share Ownership	<ul style="list-style-type: none"> TIMAH: 122.707 saham / shares (99,96%) Koperasi Karyawan Mitra Mandiri: 43 saham / shares (0,04%) 	
Tahun Pendirian Year of Establishment	1996	
Status Operasi Operational Status	Beroperasi In Operation	
Jumlah Aset Total Assets (RpJuta / Million Rp)	2021 (Audited)	2020 (Audited)
	290.897	334.730

Nama Perusahaan Company Name	PT Timah Industri (PT TI)	
Kedudukan Location	Indonesia	
Alamat Address	Jl. Eropa 1 Kav A3 Kawasan Industrial Estate Cilegon, Banten 42435	
Bidang Usaha Line of Business	Industri Kimia Chemical Industry	
Kepemilikan Saham TIMAH's Share Ownership	<ul style="list-style-type: none"> TIMAH: 762.978 saham / shares (99,997%) PT TIM: 22 saham / shares (0,003%) 	
Tahun Pendirian Year of Establishment	1998	
Status Operasi Operational Status	Beroperasi In Operation	
Jumlah Aset Total Assets (RpJuta / Million Rp)	2021 (Audited)	2020 (Audited)
	1.037.880	883.728

Nama Perusahaan Company Name	PT Tanjung Alam Jaya	
Kedudukan Location	Indonesia	
Alamat Address	Jl. Kutilang No.104, Banjarbaru, Kalimantan Selatan 70714	
Bidang Usaha Line of Business	Pertambangan batubara Coal mining	
Kepemilikan Saham TIMAH TIMAH's Share Ownership	<ul style="list-style-type: none"> TIMAH: 9.375 saham / shares (50,00%) PT TIM: 9.375 saham / shares (50,00%) 	
Tahun Pendirian Year of Establishment	1998	
Status Operasi Operational Status	Beroperasi In Operation	
Jumlah Aset Total Assets (RpJuta / Million Rp)	2021 (Audited)	2020 (Audited)
	225.182	107.097

Nama Perusahaan Company Name	PT Timah Agro Manunggal (PT TAM)	
Kedudukan Location	Indonesia	
Alamat Address	Jl. Raya Mentok, Gg. Telex No.36 Mendo Barat, Bangka 33173	
Bidang Usaha Line of Business	Pertanian dan perdagangan Agriculture and trading	
Kepemilikan Saham TIMAH TIMAH's Share Ownership	<ul style="list-style-type: none"> TIMAH: 209.950 saham / shares (99,98%) PT DAK: 50 saham / shares (0,02%) 	
Tahun Pendirian Year of Establishment	2017	
Status Operasi Operational Status	Beroperasi In Operation	
Jumlah Aset Total Assets (RpJuta / Million Rp)	2021 (Audited)	2020 (Audited)
	16.724	15.538

Nama Perusahaan Company Name	Timah International Investment Pte. Ltd. (TINVES)	
Kedudukan Location	Singapura Singapore	
Alamat Address	6 Temasek Boulevard, #09-05 Suntec Tower Four, Singapore 038986	
Bidang Usaha Line of Business	Perdagangan Trading	
Kepemilikan Saham TIMAH TIMAH's Share Ownership	100%	
Tahun Pendirian Year of Establishment	2004	
Status Operasi Operational Status	Beroperasi In Operation	
Jumlah Aset Total Assets (RpJuta / Million Rp)	2021 (Audited)	2020 (Audited)
	42.229	46.868

Nama Perusahaan Company Name	PT Timah Karya Persada Properti (PT TKPP)	
Kedudukan Location	Indonesia	
Alamat Address	Jl. Mandor Demong, Mustikajaya, Bekasi 17157	
Bidang Usaha Line of Business	Industri real estate Real estate industry	
Kepemilikan Saham TIMAH TIMAH's Share Ownership	<ul style="list-style-type: none"> TIMAH: 205.664 saham / shares (99,66%) PT Bakti Timah Medika (d/h PT RSBT): 700 saham / shares (0,34 %) 	
Tahun Pendirian Year of Establishment	2017	
Status Operasi Operational Status	Beroperasi In Operation	
Jumlah Aset Total Assets (RpJuta / Million Rp)	2021 (Audited)	2020 (Audited)
	287.920	264.677

Entitas Anak Tidak Langsung Indirect Subsidiaries

Nama Perusahaan Company Name	PT Truba Bara Banyu Enim	
Kedudukan Location	Indonesia	
Bidang Usaha Line of Business	Pertambangan Mining	
Kepemilikan Saham Share Ownership	<ul style="list-style-type: none"> PT TIM: 12.475 saham / shares (99,80%) PT DAK: 25 saham / shares (0,20%) 	
Tahun Pendirian Year of Establishment	2001	
Status Operasi Operational Status	Divestasi Divestiture	
Jumlah Aset Total Assets (RpJuta / Million Rp)	2021	2020
	-	9.403

Nama Perusahaan Company Name	Great Force Trading Limited (GFT)	
Kedudukan Location	Hong Kong	
Bidang Usaha Line of Business	Perdagangan Trading	
Kepemilikan Saham Share Ownership	PT TI: 100%	
Tahun Pendirian Year of Establishment	2012	
Status Operasi Operational Status	Tidak Beroperasi Not in Operation	
Jumlah Aset Total Assets (RpJuta / Million Rp)	2021	2020
	13.657	14.154

Nama Perusahaan Company Name	PT Tim Nikel Sejahtera (TNS)	
Kedudukan Location	Indonesia	
Bidang Usaha Line of Business	Pertambangan Nikel Nickel mining	
Kepemilikan Saham Share Ownership	<ul style="list-style-type: none"> • PT TIM: 3.009.699 saham / shares (99,99%) • PT DAK: 301 saham / shares (0,01%) 	
Tahun Pendirian Year of Establishment	2018	
Status Operasi Operational Status	Belum Beroperasi Not yet in Operation	
Jumlah Aset Total Assets (RpJuta / Million Rp)	2021	2020
	301	301

Nama Perusahaan Company Name	PT Tim Indotama Mineral	
Kedudukan Location	Indonesia	
Bidang Usaha Line of Business	Pengangkutan dan Penjualan Hasil Tambang Transportation and Sales of Mining Products	
Kepemilikan Saham Share Ownership	<ul style="list-style-type: none"> • PT TIM: 1.956.500 saham / shares (65%) • PT DAK: 1.053.500 saham / shares (35%) 	
Tahun Pendirian Year of Establishment	2019	
Status Operasi Operational Status	Belum Beroperasi Not yet in Operation	
Jumlah Aset Total Assets (RpJuta / Million Rp)	2021	2020
	976	301

Entitas Asosiasi Associated Entities

Nama Perusahaan Company Name	Kedudukan Location	Bidang Usaha Line of Business	Kepemilikan Saham Share Ownership	Tahun Pendirian Year of Establishment	Status Operasi Work Experience	Jumlah Aset (RpJuta) Total Assets (Million Rp)	
						2021	2020
PT Koba Tin	Indonesia	Pertambangan Mining	<ul style="list-style-type: none"> • TIMAH: 250.000 saham / shares (25%) • PT Kajuara Mining Corporation PTY Limited: 750.000 saham / shares (75%) 	1971	Likuidasi Liquidation	756	756
PT Perta Life Insurance (d/h PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri)	Indonesia	Asuransi Insurance	<ul style="list-style-type: none"> • TIMAH: 160.000 saham / shares (27.83%) • Dana Pensiun Pertamina / Pertamina Pension Fund: 410,500 saham / shares (71.39%) • Kementerian Keuangan / Ministry of Finance: 4,500 saham / shares (0.78%) 	1985	Beroperasi In Operation	2.100.152	1.957.853
PT Bakti Timah Medika (d/h PT Rumah Sakit Bakti Timah)	Indonesia	Jasa Layanan Kesehatan Healthcare service	<ul style="list-style-type: none"> • TIMAH: 7,292,288 saham / shares (32.99%) • PT DAK: 125 saham / shares (0.001%) • Yayasan Bakti Timah: 125 saham / shares (0.001%) 	2014	Beroperasi In Operation	442.223	403.939
PT Nasional Hijau Lestari	Indonesia	Pengolahan Limbah Waste management	<ul style="list-style-type: none"> • PT TIM: 3,750,000 saham / shares (25%) • INALUM: 3,750,000 saham / shares (25%) • PT Antam Resourcindo: 3,750,000 saham / shares (25%) • PT Bukit Asam Investama: 3,750,000 saham / shares (25%) 	2017	Beroperasi In Operation	35.547	49.559
PT Pertamina Bina Medika IHC	Indonesia	Jasa Layanan Kesehatan Healthcare service	<ul style="list-style-type: none"> • Timah 518,889 saham / shares (1.78%) 	2020	Beroperasi In Operation	7.448.359	5.833.331
PT Timah Nigeria Limited	Nigeria	Pertambangan Timah Tin mining	<ul style="list-style-type: none"> • PT TIM: 50.000 saham / shares (50%) • Top Wide Nigeria: 50.000 saham / shares (50%) 	2021	Beroperasi In Operation	77.988	-

Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Saham

Chronology of Issuance and/or Listing of Shares

Tanggal Date	Aksi Korporasi Corporate Action
19 Oktober 1995 October 19, 1995	Penawaran Umum Perdana Penawaran Umum Perdana 503.302.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per saham, harga penawaran Rp2.900,- per saham di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) Initial Public Offering (IPO) Initial Public Offering of 503,302,000 shares with a nominal value of Rp500 per share, an offer price of Rp2,900 per share on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange)
8 Agustus 2008 August 8, 2008	Pemecahan Saham Penambahan saham sebanyak 4.529.718.000 lembar saham hasil dari pemecahan nominal saham (stock split) dengan rasio 1:10 sehingga total saham menjadi sebanyak 5.033.020.000 lembar saham Stock Split Addition of 4,529,718,000 shares resulting from the nominal split of shares (stock split) with a ratio of 1:10 so that the total shares to be as much as 5,033,020,000 shares
7 Mei 2014 May 7, 2014	Saham Bonus Penambahan saham sebanyak 2.414.733.454 lembar saham hasil dari pembagian saham bonus dengan rasio setiap 544 saham lama mendapatkan 261 saham baru (saham bonus) sehingga total saham menjadi sebanyak 7.477.753.454 lembar saham Bonus Share Addition of 2,414,733,454 shares resulted from the distribution of bonus shares with a ratio of 261 new shares (bonus shares) for every 544 old shares so the total shares listed became 7,477,753,454 shares



Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Efek Lainnya

Chronology of Issuance and/or Listing of Other Securities

Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Obligasi

Chronology of Issuance and Listing of Bonds

Perseroan telah menerbitkan obligasi sebanyak 2 kali dengan kronologis sebagai berikut:

The Company has issued bonds 2 times with the following chronology:

Uraian Description	Tanggal Penerbitan Issue Date	Tenor (Tahun) (year)	Mata Uang Currency	Nilai Value (Rpjuta) (Million Rp)	Nilai Outstanding Per 31 Desember 2021 Outstanding Value per December 31, 2021	Harga Penawaran Offering Price	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Tingkat Suku Bunga Interest Rate (%)	Status Pembayaran Payment Status	Peringkat Rating		Wali Amanat Trustee
										2021	2020	
Obligasi Berkelanjutan I Timah Tahap I Tahun 2017 Seri A Timah Sustainable Bond I Phase I Series A Year 2017	28 September 2017	3	Rp	480.000	-	100% dari nilai nominal 100% of face value	28 September 2020	8,50	Lunas Paid Off	idA dari Pefindo	idA dari Pefindo	BNI
Obligasi Berkelanjutan I Timah Tahap I Tahun 2017 Seri B Timah Sustainable Bond I Phase I Series B Year 2017	28 September 2017	5	Rp	720.000	626.000	100% dari nilai nominal 100% of face value	28 September 2022	8,75	Belum Lunas Not Yet Paid Off	idA dari Pefindo	idA dari Pefindo	BNI
Obligasi Berkelanjutan I Timah Tahap II Tahun 2019 Seri A Timah Sustainable Bond I Phase II Series A Year 2019	15 Agustus 2019	3	Rp	387.000	307.200	100% dari nilai nominal 100% of face value	15 Agustus 2022	8,50	Belum Lunas Not Yet Paid Off	idA dari Pefindo	idA dari Pefindo	BNI
Obligasi Berkelanjutan I Timah Tahap II Tahun 2019 Seri B Timah Sustainable Bond I Phase II Series B Year 2017	15 Agustus 2019	5	Rp	493.000	493.000	100% dari nilai nominal 100% of face value	15 Agustus 2024	8,75	Belum Lunas Not Yet Paid Off	idA dari Pefindo	idA dari Pefindo	BNI

Tanggal Date	Aksi Korporasi Terkait Obligasi Corporate Action Related to Bonds
28 September 2020 September 28, 2020	Perseroan melunasi Obligasi Berkelanjutan I Timah Tahap I Tahun 2017 Seri A sejumlah Rp480 miliar. The Company settled the Timah Sustainable Bond I Phase I Series A Year 2017 amounting to Rp480 billion.
16-20 Agustus 2021 August 16-20, 2021	Perseroan melakukan pembelian kembali atas sebagian Obligasi Berkelanjutan I Timah Tahap I Tahun 2017 Seri B dan Obligasi Berkelanjutan I Timah Tahap II Tahun 2019 Seri A, sehingga nilai outstanding obligasi mengalami penurunan menjadi sebesar Rp1.426,2 miliar pada 31 Desember 2021. The Company repurchased a portion of the Timah Sustainable Bond I Phase I Series B Year 2017 and Timah Sustainable Bond I Phase II Series A Year 2019 so that the value of outstanding bonds decreased to Rp1,426.2 billion on December 31, 2021.

Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Sukuk

Perseroan telah menerbitkan sukuk ijarah sebanyak 2 kali dengan kronologis sebagai berikut:

Chronology of Issuance and Listing of Sukuk

The Company has issued sukuk ijarah 2 times with the following chronology:

Uraian Description	Tanggal Penerbitan Issue Date	Tenor (Tahun) (year)	Mata Uang Curren- cy	Nilai Value (Rpjuta) (Million Rp)	Nilai Outstanding Per 31 Desember 2021 Outstanding Value per December 31, 2021	Harga Pena- waran Offering Price	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Tingkat Suku Bunga Interest Rate (%)	Status Pembaya- ran Payment Status	Peringkat Rating		Wali Amanat Trustee
										2021	2020	
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Timah Tahap I Tahun 2017 Seri A Sukuk Ijarah Sustainable Bond I Phase I Series A Year 2017	28 September 2017 September 28, 2017	3	Rp	120.000	-	100% dari nilai nominal 100% of face value	28 September 2020 September 28, 2020	Setara 8,50 Equiva- lent to 8,50	Lunas Paid Off	idA(sy) dari Pefindo	idA(sy) dari Pefindo	BNI
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Timah Tahap I Tahun 2017 Seri B Sukuk Ijarah Sustainable Bond I Phase I Series B Year 2017	28 September 2017 September 28, 2017	5	Rp	180.000	118.000	100% dari nilai nominal 100% of face value	28 September 2022 September 28, 2022	Setara 8,75 Equiva- lent to 8,75	Belum Lunas Not Yet Paid Off	idA(sy) dari Pefindo	idA(sy) dari Pefindo	BNI
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Timah Tahap II Tahun 2019 Sukuk Ijarah Sustainable Bond I Phase II Series A Year 2019	15 Agustus 2019 August 15, 2019	5	Rp	313.000	313.000	100% dari nilai nominal 100% of face value	15 Agustus 2024 August 15, 2024	Setara 8,75 Equiva- lent to 8,75	Belum Lunas Not Yet Paid Off	idA(sy) dari Pefindo	idA(sy) dari Pefindo	BNI

Tanggal Date	Aksi Korporasi Terkait Sukuk Corporate Actions Related to Sukuk
28 September 2020 September 28, 2020	Perseroan melunasi Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Timah Tahap I Tahun 2017 Seri A sejumlah Rp 120 miliar. The Company paid the Sustainable Ijarah Sukuk I Timah Phase I Year 2017 Series A in the amount of Rp 120 billion.
16-20 Agustus 2021 August 16-20, 2021	Perseroan melakukan pembelian kembali atas sebagian Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Timah Tahap I Tahun 2017 Seri B, sehingga nilai outstanding sukuk ijarah mengalami penurunan menjadi sebesar Rp 431 miliar pada 31 Desember 2021. The Company repurchased part of the Sustainable Ijarah Sukuk I Timah Phase I Year 2017 Series B, so that the outstanding value of the sukuk ijarah decreased to Rp 431 billion on December 31, 2021.

Kantor Akuntan Publik

The Public Accounting Firm

Nama Perusahaan Company Name	Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (Anggota Jaringan Firma PwC) Nomor Izin Usaha : KEP-241/KM.1/2015	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners Public Accounting Firm (Member of PwC Network) Business License Number : KEP-241/KM.1/2015			
Alamat Address	World Trade Center 3 Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31 Jakarta 12920 Indonesia	World Trade Center 3 Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31 Jakarta 12920 Indonesia			
Telp Phone	+62 21 50992901	+62 21 50992901			
Fax	+62 21 52905555 / 52905050	+62 21 52905555 / 52905050			
Situs Web Website	www.pwc.com/id	www.pwc.com/id			
Jasa yang Diberikan Service Provided	<ol style="list-style-type: none"> Jasa Audit umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 Audit atas Laporan Keuangan Pengelolaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan ("PKBL") untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 Melaksanakan review terhadap laporan kepatuhan peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal PT TIMAH Tbk. Melaksanakan review terhadap laporan evaluasi kinerja untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 	<ol style="list-style-type: none"> General audit services on the Consolidated Financial Statement for the fiscal year ended on December 31, 2021 Audit on the Financial Statements of PT TIMAH Tbk's Partnership and Community Development Program (PKBL) for the year ended on December 31, 2021 Reviewing compliance report on the prevailing law and internal control of PT TIMAH Tbk. Reviewing performance evaluation report for the year ended on December 31, 2021 			
Periode Penugasan Assignment Period	Periode ke 3 dari tahun 2019 untuk Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik .	The 3rd period since 2019 for Public Accounting Firm and Public Accountant .			
Penugasan Tahun Buku Assignment for Fiscal Year	2021	2021			
Biaya Fee	Rp3.430.000.000,- (2020 : Rp4.300.000.000,-)	Rp3,430,000,000,- (2020 : Rp4,300,000,000,-)			
Informasi Kebijakan Rotasi KAP Information about Public Accounting Firm Rotation Policy	Merujuk pada peraturan OJK No.13 tahun 2017, Perseroan menetapkan rotasi Akuntan Publik setiap maksimal 3 tahun sekali.	Referring to OJK regulation no. 13 of 2017, the Company stipulated that the rotation of Public Accounting Firm will be carried out at the maximum once every 3 years.			
Kantor Akuntan Publik & Akuntan Publik 5 Tahun Terakhir Public Accounting Firms and Public Accountants in the Last 5 Years	Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Akuntan Publik Public Accountant	Biaya Jasa Service Fee (Rp)	Opini Opinion
	2021	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan firma PwC) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners Public Accounting Firm (member of PwC network)	Toto Harsono (No. AP. 1122)	3.430.000.000	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified Opinion
	2020	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan firma PwC) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners Public Accounting Firm (member of PwC network)	Toto Harsono (No. AP. 1122)	4.300.000.000	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified Opinion
	2019	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan firma PwC) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners Public Accounting Firm (member of PwC network)	Toto Harsono (No. AP. 1122)	3.300.000.000	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified Opinion
	2018	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan firma PwC) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners Public Accounting Firm (member of PwC network)	Yusron Fauzan (No. AP. 0243)	2.450.000.000	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified Opinion
	2017	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan firma PwC) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners Public Accounting Firm (member of PwC network)	Yusron Fauzan (No. AP. 0243)	2.712.895.187	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified Opinion

Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions and/or Professions

Biro Administrasi Efek

Securities Administration Bureau

Nama Perusahaan Company Name	PT EDI Indonesia	
Alamat Address	Wisma SMR Lantai 10 Jl. Yos Sudarso Kav. 89 Jakarta Utara 14350, Indonesia	Wisma SMR 10 th Floor, Jl. Yos Sudarso Kav. 89 Jakarta Utara 14350, Indonesia
Telp Phone	+62 21 6505 829	+62 21 6505 829
Fax	+62 21 6505 987	+62 21 6505 987
Situs Web Website	www.edi-indonesia.co.id	
Jasa yang Diberikan Service Provided	<ol style="list-style-type: none"> Bertanggung jawab atas penyimpanan dan pengelolaan Daftar Pemegang Saham (DPS). Melaksanakan pencatatan perubahan-perubahan pada DPS Melaksanakan pencatatan dan pelepasan pembebanan hak atas saham Membantu penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Bertanggung jawab dalam pengelolaan Efek, baik Efek yang didaftarkan maupun Efek yang tidak didaftarkan dalam Penitipan Kolektif Efek sesuai ketentuan Pasar Modal Tugas dan kewajiban Biro Administrasi Efek (BAE) pada pasar sekunder secara rinci dan detail yang dituangkan dalam perjanjian di hadapan Notaris 	<ol style="list-style-type: none"> Responsible for the safekeeping and organization of the Register of Shareholders (DPS) Recording changes on DPS Recording and releasing rights over shares Assisting the organization of the Company's General Meeting of Shareholders Responsible for managing Securities, both registered and unregistered securities in the Securities Collective Custody following Capital Market regulations Duties and responsibilities of Securities Administration Bureau (BAE) on the secondary market in detail and as outlined in the agreement before the Notary
Periode Penugasan Assignment Period	1996 - Saat ini	1996 – Present
Biaya Fee	Rp22.000.000 selama tahun 2021	Rp22,000,000 on 2021

Lembaga Pemeringkat Efek

Securities Rating

Nama Perusahaan Company Name	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)	
Alamat Address	Equity Tower Lt. 30 Sudirman Central Business District, Lot.9 Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53 Jakarta 12190, Indonesia	Equity Tower Lt. 30 Sudirman Central Business District, Lot.9 Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53 Jakarta 12190, Indonesia
Telp Phone	+62 21 509 68469	+62 21 509 68469
Fax	+62 21 509 68468	+62 21 509 68468
Situs Web Website	www.pefindo.com	
Jasa yang Diberikan Service Provided	<ol style="list-style-type: none"> Pemantauan Pemeringkatan atas PT TIMAH Tbk Pemantauan Pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan I dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PT TIMAH Tbk 	<ol style="list-style-type: none"> Monitoring of the Rating of PT TIMAH Tbk Monitoring of the Rating of PT TIMAH Tbk's Sustainable Bond I and Sustainable Sukuk Ijarah I
Periode Penugasan Assignment Period	2017 - Saat ini	2017 – Present
Biaya Fee	Rp175.000.000 selama tahun 2021	Rp175,000,000 on 2021

Wali Amanat
Trustee

Nama Perusahaan Company Name	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Alamat Address	Divisi Operasional Gedung BNI BSD Lantai 14 CBD BSD City Lot I No. 5, Jl. Pahlawan Seribu, Lengkong Gudang Serpong, Tangerang Selatan 15310, Indonesia	Divisi Operasional Gedung BNI BSD 14 th Floor CBD BSD City Lot I No. 5, Jl. Pahlawan Seribu, Lengkong Gudang Serpong, Tangerang Selatan 15310, Indonesia
Telp Phone	+62 21 2554 1229, 2554 1230	+62 21 2554 1229, 2554 1230
Fax	+62 21 2941 1502, 2941 1512	+62 21 2941 1502, 2941 1512
Situs Web Website	www.bni.co.id	www.bni.co.id
Jasa yang Diberikan Service Provided	Mewakili kepentingan Pemegang Obligasi Berkelanjutan I dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PT TIMAH Tbk	Represents the interests of the holders of PT TIMAH Tbk's Sustainable Bond I and Sustainable Sukuk Ijarah I
Periode Penugasan Assignment Period	2017 - Saat ini	2017 – Present
Biaya Fee	Rp200.000.000 selama tahun 2021	Rp200,000,000 on 2021

Notaris
Notary

Nama Perusahaan Company Name	Rini Yulianti, SH	
Alamat Address	Komplek Bina Marga II, Jl. Swakarsa V No. 57B Pondok Kelapa, Duren Sawit, Jakarta Timur 13450, Indonesia	Komplek Bina Marga II, Jl. Swakarsa V No. 57B Pondok Kelapa, Duren Sawit, Jakarta Timur 13450, Indonesia
Telp Phone	+62 21 864 1170, 8690 9544	+62 21 864 1170, 8690 9544
Fax	+62 21 864 1170	+62 21 864 1170
Situs Web Website	ninie_k_not@yahoo.com	ninie_k_not@yahoo.com
Jasa yang Diberikan Service Provided	1. Pelaksanaan RUPS, pembuatan Berita Acara RUPS, pembuatan Pernyataan Keputusan RUPS. 2. Konsultasi Hukum 3. Legalisasi Dokumen	1. Organizing of GMS, compiling the Minutes of GMS, compiling the GMS Resolution 2. Legal Consultation 3. Legalizing Document
Periode Penugasan Assignment Period	2021	2021
Biaya Fee	Rp20.000.000	Rp20,000,000

Konsultan Hukum
Legal Consultant

Nama Perusahaan Company Name	Marsinih Martoatmodjo Iskandar Law Office (MMI Law Office)	
Alamat Address	Office 8, Suite H Lantai 15, Jl. Senopati Raya No.8B, Jakarta Selatan 12910, Indonesia	Office 8, 15th Floor Suite H, Jl. Senopati Raya No.8B, Jakarta Selatan 12910, Indonesia
Telp Phone	+62 21 29332858	+62 21 29332858
Fax	+62 21 29332857	+62 21 29332857
Situs Web Website	www.mmilawoffice.com	www.mmilawoffice.com
Jasa yang Diberikan Service Provided	Memberikan Pendapat Hukum kepada Perseroan	Providing Legal Opinion to the Company
Periode Penugasan Assignment Period	2008 - Saat ini	2008 - Present
Biaya Fee	Rp1.116.216.628 selama tahun 2021	Rp1.116.216.628 on 2021

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

Penghargaan Awards



Penghargaan Penyumbang Bea Masuk Terbesar dan Penyumbang Devisa Terbesar Tahun 2020 Largest Import Duty Contributor and Largest Foreign Exchange Contributor in 2020

The Customs Awards KPPBC TMP C Pangkalpinang 2021

11 Februari 2021

February 11, 2021

Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean C (KPPBC TMP C) Pangkalpinang

Customs and Excise Supervision and Service Office Middle Type C (KPPBC TMP C) Pangkalpinang



Gold Winner – The Best of State Own Enterprise InMA 2021

Majalah internal PT TIMAH Tbk 'STANNIA' edisi Maret-April 2020 berhasil meraih penghargaan dalam ajang Inhouse Magazine Awards (InMA) kategori Majalah BUMN Terbaik Tahun 2021

The March-April 2020 edition of PT TIMAH Tbk's internal magazine 'STANNIA' won an award in the Inhouse Magazine Awards (InMA) for the Best SOE Magazine category in 2021

24 Februari 2021

February 24, 2021

Serikat Perusahaan Pers (SPS)



Juara 1 Inovasi Keselamatan Pertambangan Tahun 2021, Kategori Perusahaan Komoditas Mineral 1st Winner of Mining Safety Innovation 2021 in the Mineral Commodity Company Category

PT TIMAH Tbk Unit Produksi Darat Bangka menerima penghargaan dari Kementerian ESDM atas inovasi "Alat Pemantauan dan Peringatan Pergerakan Tanah dengan Peralatan Sederhana"

PT TIMAH Tbk Bangka Onshore Production Unit received an award from the Ministry of Energy and Mineral Resources for the innovation of "Soil Movement Monitoring and Warning Tool with Simple Equipment"

22 Juli 2021

July 22, 2021

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Republik Indonesia

The Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia



Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan COVID-19 di Tempat Kerja dengan kategori PLATINUM

COVID-19 Prevention and Control Program in the Workplace Award with the PLATINUM category

PT TIMAH Tbk Wilayah Operasi Kepulauan Riau dan Riau memperoleh nilai kategori terbaik dari beberapa perusahaan lainnya sehingga memperoleh predikat platinum. Penilaian ini dilakukan dalam beberapa aspek yang berkaitan dengan pencegahan dan penanggulangan penyebaran COVID-19

PT TIMAH Tbk Riau Island and Riau Operational Area received the best score out of several other companies which resulted in the platinum predicate. This assessment was carried out in several aspects related to the prevention and control of the spread of COVID-19

22 April 2021

April 22, 2021

Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia
Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia



Best TJSL 2021 with Outstanding Partners' Capacity and Capabilities Development Program in the Mineral and Coal Industry Category

Penghargaan ini diberikan dalam ajang Indonesia TJSL Awards 2021. Beberapa kategori penilaian yakni performa keuangan perusahaan, performa kinerja program kemitraan, dan performa kinerja bina lingkungan

This award was given at the Indonesia TJSL Awards 2021. Some of the assessment categories are the company's financial performance, performance of partnership program, and performance of environmental development

23 September 2021

September 23, 2021

Warta Ekonomi



Penghargaan Prestasi Penerapan Kaidah Teknik Pertambangan Mineral dan Batubara yang Baik Tahun 2021

1. Pengelolaan Konservasi Mineral dan Batubara untuk Kelompok Badan Usaha Pemegang Kontrak Karya, Izin Usaha Pertambangan dan Izin Usaha Pertambangan Khusus Komoditas Mineral.
 - Penghargaan Utama kepada PT TIMAH Tbk Unit Produksi Darat Bangka
 - Penghargaan Utama kepada PT TIMAH Tbk Unit Produksi Belitung
 - Penghargaan Pratama kepada PT TIMAH Tbk Unit Produksi Laut Bangka
2. Pengelolaan Lingkungan Hidup Pertambangan Mineral dan Batubara untuk Kelompok Badan Usaha Pemegang Usaha Pertambangan Komoditas Mineral dan Batubara.
 - Penghargaan Utama kepada PT TIMAH Tbk Unit Produksi Darat Bangka
 - Penghargaan Pratama kepada PT TIMAH Tbk Unit Produksi Laut Bangka
3. Pengelolaan Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batubara untuk Kelompok Badan Usaha Pemegang Izin Usaha Pertambangan Badan Usaha Milik Negara, Izin Usaha Pertambangan Penanaman Modal Asing, dan Izin Usaha Pertambangan Penanaman Modal Dalam Negeri.
 - Penghargaan Pratama kepada PT TIMAH Tbk Unit Produksi Belitung

Award for Good Implementation of Mineral and Coal Mining Engineering Principles in 2021

1. Management of Mineral and Coal Conservation for Business Entities Holding Contracts of Work, Mining Business Permit, and Special Mining Business Permit for Mineral Commodities.
 - Main Award awarded to PT TIMAH Tbk Bangka Onshore Production Unit
 - Main Award awarded to PT TIMAH Tbk Belitung Production Unit
 - Primary Award awarded to PT TIMAH Tbk Bangka Offshore Production Unit
2. Environmental Management of Mineral and Coal Mining for Business Entities Holding Mineral and Coal Commodity Mining Business.
 - Main Award awarded to PT TIMAH Tbk Bangka Onshore Production Unit
 - Primary Award awarded to PT TIMAH Tbk Bangka Offshore Production Unit
3. Mineral and Coal Mining Safety Management for State-Owned Enterprise Business Entities Holding Mining Business Permits, Mining Business Permits for Foreign Investment, and Mining Business Permits for Domestic Investment.
 - Primary Award awarded to PT TIMAH Tbk Belitung Production Unit

Ajang pemberian prestasi, apresiasi kepada badan usaha pertambangan dan badan usaha jasa pertambangan yang telah melakukan upaya untuk mematuhi kaidah teknis, melakukan konservasi sumber daya dan cadangan, menciptakan kondisi kerja yang aman, dan perlindungan terhadap lingkungan hidup dengan menerapkan praktek pertambangan yang baik dan benar (*Good Mining Practices*)

An event to appreciate mining business entities and mining service business entities that have striven to comply with technical regulations, conserve resources and reserves, create safe working conditions, and protect the environment by implementing Good Mining Practices

29 September 2021
September 29, 2021

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Republik Indonesia
The Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia



Sustainability Report 2020 Rating GOLD

Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2021 dengan tema "What are the New Challenges and Opportunities in New Normal"

17 November 2021
November 17, 2021

National Center for Sustainability Reporting (NCSR)



Trusted Company Based on Corporate Governance Perception Index (CGPI)

Good Corporate Governance Award 2021

8 Desember 2021
December 8, 2021

The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG)



Category : Mineral and Coal Industry

- Very Good Financial Performance of Indonesia
- Best BUMN Award 2021
- Pandemic COVID-19 Response Programs

Indonesia Best BUMN Award 2021 "Building Back Better"

24 November 2021
November 24, 2021

Warta Ekonomi



1 PROPER EMAS Tahun 2021 PT TIMAH Tbk Unit Metalurgi Muntok

2 PROPER HIJAU Tahun 2021 PT TIMAH Tbk Unit Metalurgi Kundur dan Unit Penambangan Timah Primer Batu Besi

5 PROPER BIRU Tahun 2021 PT TIMAH Tbk

- 3 Unit Produksi Darat Bangka
- Unit Produksi Belitung
- Unit Penambangan Timah Primer Tambang Pemali

1 PROPER EMAS of 2021 awarded to PT TIMAH Tbk Metallurgy Unit Muntok

2 PROPER HIJAU of 2021 awarded to PT TIMAH Tbk Metallurgy Unit Muntok and **Batu Besi** Primary Tin Mining Unit

5 PROPER BIRU of 2021 awarded to PT TIMAH Tbk

- 3 Bangka Onshore Production Units
- Belitung Production Unit
- Pemali Primary Tin Mining Unit

Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam

Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) Tahun 2021

Assessment Program of Corporate Performance Rating in

Environmental Management (PROPER) 2021

28 Desember 2021

December 28, 2021

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK)

Republik Indonesia

Ministry of Environment and Forestry of the

Republic of Indonesia



Penghargaan Mitra Bakti Husada Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K2) Perkantoran dan Protokol Kesehatan dalam Kategori Instansi, BUMN dan BUMD

Mitra Bakti Husada Award for the Implementation of Occupational Health and Safety (OHS) of Offices and Health Protocols in the Category of Institutions, State-owned Enterprises, and Regional-owned Enterprises

Penganugerahan Penghargaan Mitra Bakti Husada Pelaksanaan GP2SP pada Perusahaan, K3 Perkantoran dan AFDC. Penghargaan ini merupakan rangkaian peringatan Hari Kesehatan ke 57 tahun 2021

Presentation of the Mitra Bakti Husada Award for the Implementation of GP2SP in Companies, Office OHS, and AFDC. This award was held to commemorate the 57th World Health Day in 2021

29 November 2021
November 29, 2021

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
Ministry of Health of the Republic of Indonesia

Sertifikasi Certifications



ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu Quality Management System

PT TIMAH Tbk
Wilayah Operasi Kepulauan Riau dan Riau
Riau Island and Riau Operational Area
Tin Mineral processing, Tin Smelting, Refining and Casting of Banka, Banka Low Lead, Banka Four-nine, Mentok
20 Mei 2019 – 18 April 2022
May 20, 2019 – April 18, 2022
SGS United Kingdom Ltd

Internasional
International



ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu Quality Management System

PT TIMAH Tbk
Wilayah Operasi Kepulauan Riau dan Riau
Riau Island and Riau Operational Area
Tin Mineral Processing and Smelting, Refining and Casting of Kundur
12 Maret 2020 – 20 Februari 2023
March 12, 2020 – February 20, 2023
SGS United Kingdom Ltd

Internasional
International



ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan Quality Management System

PT TIMAH Tbk
Unit Metalurgi Muntok
Metallurgy Unit Muntok
Tin Ore Processing, Materials Preparation for Smelting, Refining & casting, and then the Others Supporting such as Mechanic & Electric Engineering, Logistic Warehouse & Telecommunication System
14 Oktober 2021 – 12 Oktober 2024
October 14, 2021 – October 12, 2024
SGS United Kingdom Ltd

Internasional
International



ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan Quality Management System

PT TIMAH Tbk
Wilayah Operasi Kepulauan Riau dan Riau
Riau Island and Riau Operational Area
Tin ore processing, materials preparation for smelting, refining, casting and then the others supporting process
24 November 2019 – 24 November 2022
November 24, 2019 – November 24, 2022
SGS United Kingdom Ltd

Internasional
International



ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan Environmental Management System

PT TIMAH Tbk
UPTP TB Batubesi
Tin Mining
21 September 2020 – 20 September 2023
September 21, 2020 – September 20, 2023
Asia Certification Singapore

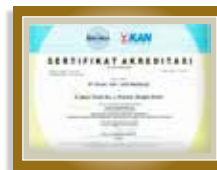
Internasional
International



ISO 45001:2018 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Management System

PT TIMAH Tbk
Unit Metalurgi Muntok
Metallurgy Unit Muntok
Tin Ore Processing, Materials Preparation for Smelting, Refining & casting, and then the Others Supporting such as Mechanic & Electric Engineering, Logistic Warehouse & Telecommunication System
16 April 2021 – 30 Maret 2024
April 16, 2021 – March 30, 2024
SGS United Kingdom Ltd

Internasional
International



Akreditasi SNI ISO/IEC 17025:2017 SNI ISO/IEC 17025:2017 Accreditation

PT TIMAH Tbk
Unit Metalurgi Muntok
Metallurgy Unit Muntok
Laboratorium Penguji
Testing Laboratory
18 Juli 2020 – 17 Juli 2022
July 18, 2020 – July 17, 2022
Komite Akreditasi Nasional (KAN)
National Accreditation Committee

Internasional
International



Akreditasi SNI ISO/IEC 17025:2017 SNI ISO/IEC 17025:2017 Accreditation

PT TIMAH Tbk
Unit Metalurgi Kundur
Metallurgy Unit Kundur
Laboratorium Penguji
Testing Laboratory
7 Agustus 2021 – 6 Agustus 2026
August 7, 2021 – August 6, 2026
Komite Akreditasi Nasional (KAN)
National Accreditation Committee

Internasional
International



ISO 45001:2018 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Management System

PT TIMAH Tbk
Wilayah Operasi Kepulauan Riau dan Riau
Riau Island and Riau Operational Area
Tin ore processing, materials preparation for smelting, refining, casting and then the others supporting process
27 April 2020 – 27 April 2023
April 27, 2020 – April 27, 2023
SGS United Kingdom Ltd

Internasional
International



SNI - ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan Anti-Bribery Management System

PT TIMAH Tbk
Divisi Keuangan, Divisi Pemasaran, Divisi Pengadaan, Divisi Hukum, Unit Penambangan Darat Bangka, Unit Pengelola Peleburan Mitra
Finance Division, Marketing Division, Procurement Division, Legal Division, Bangka Onshore Mining Unit, Smelting Management Unit
26 Agustus 2020 – 25 Agustus 2023
August 26, 2020 – August 25, 2023
SUCOFINDO

Internasional
International



ISO 45001:2018 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Management System

PT TIMAH Tbk - UPTP TB Batubesi
Tin Mining
30 November 2020 – 29 November 2023
November 30, 2020 – November 29, 2023
ACS Indonesia, IASCB UK Ltd

Internasional
International

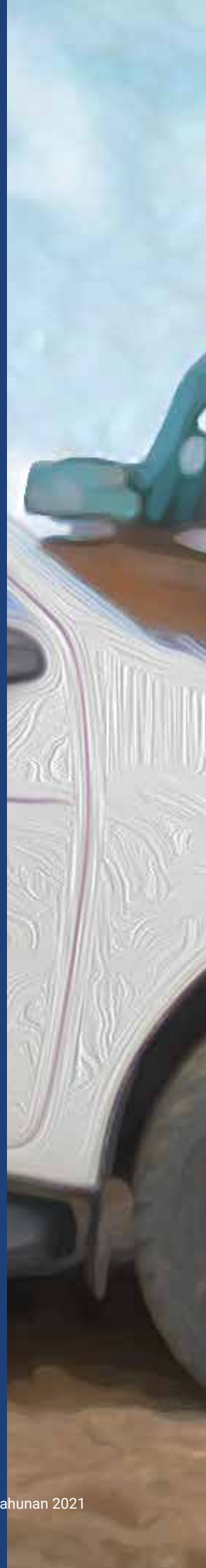
ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis



Perseroan mampu mengoptimalkan peluang dari naiknya rata-rata harga jual logam timah yang meningkat hingga 89% sehingga mampu mencatatkan perbaikan kinerja keuangan yang signifikan, kendati mencatatkan penurunan volume penjualan.

The Company was able to optimize opportunities from the increase in the average selling price of tin metal which increased by 89% so that it was able to record a significant improvement in financial performance, despite recording a decrease in sales volume.





Ringkasan

Summary

- **Pemulihan ekonomi global ditengah kondisi pandemi yang masih melanda, membuat produksi komoditas primer tidak dapat mengimbangi naiknya permintaan, mengakibatkan melonjaknya berbagai harga komoditas primer, seperti: timah, nikel, batubara, CPO dan lain-lain.**

The recovery of the global economy in the midst of a pandemic which is still hitting makes the primary commodity production unable to keep up with the rising demand, causing the soaring prices of the various kinds of the primary commodities, among others: tin, nickel, coal, CPO, and others.
- **Harga logam timah sepanjang tahun 2021 cenderung meningkat, hingga memecahkan harga tertinggi sepanjang sejarah pada angka US\$41.000/ton. Harga ini masih cenderung meningkat di awal tahun 2022.**

The price of tin metal throughout 2021 has a tendency to increase, even hitting the highest price in history at the US\$41.000/tonnes. This price tends to keep increasing in early 2022.
- **Perseroan mencatatkan penurunan volume penjualan logam timah sebesar 52% namun mencatatkan kenaikan rata-rata harga jual sebesar 89%, sehingga nilai pendapatan secara keseluruhan hanya turun sebesar 4%, senilai Rp14,61 triliun.**

The Company recorded a decrease in sales volume of tin by 52% but recorded an increase in the average selling price of 89%, so that the overall revenue value only decreased by 4%, amounting to Rp14.61 trillion.
- **Perseroan mampu menurunkan beban pokok hingga 21%, mengelola biaya SGA dan menurunkan beban bunga, sehingga pada akhirnya mencatatkan kenaikan laba bersih sebesar Rp1,30 triliun, melonjak 487% dari rugi sebesar Rp340,60 miliar.**

The Company was able to reduce cost of goods up to 21%, manage SGA costs and reduce interest expenses, so that in the end it recorded an increase in net profit of Rp1.30 trillion, up 487% from a loss of Rp340.60 billion.
- **Perseroan tengah merealisasikan investasi pembangunan tanur TSL Ausmelt berkapasitas 40.000 ton crude tin per tahun yang ditargetkan beroperasi pada Semester 2 - 2022.**

The company is currently investing in the construction of the TSL Ausmelt furnace with a capacity of 40,000 tonnes of crude tin per year which is targeted to operate in Semester 2 - 2022.



Tinjauan Ekonomi dan Industri

Overview of Economic and Industry

Tinjauan Umum Perekonomian Global dan Nasional 2021

Perekonomian global sepanjang tahun 2021 ditandai dengan proses recovery dari kondisi resesi akibat berkembangnya pandemi COVID-19 yang mulai merebak sejak akhir tahun 2019 dan mencapai puncaknya di tahun 2020. Program-program pemulihan ekonomi yang diluncurkan di berbagai negara, bersamaan dengan intensifnya program vaksinasi yang membuat kurva penyebaran pandemi relatif normal membuat perekonomian global mulai menunjukkan pemulihan.

Kendati pandemi COVID-19 belum sepenuhnya teratasi, pelonggaran kebijakan *lockdown* di berbagai negara membuat aktivitas dan mobilitas masyarakat mulai pulih dan mendorong terjadinya peningkatan agregat permintaan barang dan jasa secara global. Kondisi ini membuat lembaga ekonomi dunia berpengaruh seperti *International Monetary Fund* (IMF) memproyeksikan perekonomian global di tahun 2021 tumbuh hingga dikisaran 5,9% dari kontraksi hingga sebesar -3,9% di tahun 2020.

Beberapa negara maju di kawasan Asia seperti China dan India diperkirakan mencatatkan pertumbuhan ekonomi pada tingkat yang lebih tinggi dari sebelum masa pandemi, yakni masing-masing 8,0% dan 9,5%. Sementara negara adidaya Amerika Serikat, diproyeksikan mencatatkan pertumbuhan hingga sebesar 6,0%.

Cepatnya proses pemulihan ekonomi tersebut, membuat beberapa sektor ekonomi yang sebelumnya terdampak parah seperti sektor pertambangan mineral dan energi tidak dapat mengikuti laju kenaikan permintaan. Akibatnya perekonomian global di tahun 2021 juga ditandai dengan adanya lonjakan tajam harga beberapa komoditas tambang seperti timah dan batubara mencatatkan rekor tertinggi sepanjang sejarah.

Perekonomian global sejak beberapa tahun terakhir juga ditandai dengan semakin meningkatnya keprihatinan para pelaku usaha maupun masyarakat global terhadap gejala perubahan iklim skala global. Sehingga jargon *green funding*, *green banking*, *green manufacturing*, maupun *green mining* dan sejenisnya semakin populer dalam kegiatan usaha. Isu perubahan iklim membuat setiap pelaku usaha, baik yang berskala global

The General Overview of Global and National Economy in 2021

The global economy throughout 2021 was indicated by a process of recovery from recession conditions due to the development of the COVID-19 pandemic which started to spread out since at the end of 2019 and reached its peak in 2020. The Programs of economic recovery launched in many different countries, in line with the intensive programs of vaccination which have made the curve of the Pandemic spread, is relatively normal and it makes the global economy is starting to indicate a recovery.

Although the COVID-19 pandemic has not been completely resolved, the easing of lockdown policies in various countries has made people's activities and mobilities begin to return to normal and has encouraged an increase in aggregate demand for goods and services globally. This condition makes influential global economic institutions, such as International Monetary Fund (IMF), project that the global economy in 2021 will grow to around 5.9% from contraction up to -3.9% in 2020.

Some developed countries in the Asian region such as China and India are predicted to record economic growth at a higher rate than before the pandemic period, namely 8.0% and 9.5%, respectively. Meanwhile, the superpower country of the United States is projected to record a growth of up to 6.0%.

The rapidity of the economic recovery process has made several economic sectors that were previously severely affected, such as the mineral mining and energy sectors, unable to keep up with the rate of increase in demand. Consequently, the global economy in 2021 was also marked by a sharp spike in the prices of several mining commodities, such as tin and coal, which are noted to be the highest in history.

Since the last few years, the global economy has also been marked down by the increasing concern of business actors and global communities towards the symptoms of global climate change. Therefore, the jargons of green funding, green banking, green manufacturing, as well as green mining and the similar are becoming increasingly popular in business activities. The issue of climate change makes every business actor, both on

maupun nasional dituntut untuk semakin meningkatkan upaya pemenuhan terhadap berbagai aturan terkait lingkungan yaitu pengelolaan limbah, keanekaragaman hayati, energi dan emisi Gas Rumah Kaca.

Sementara itu perekonomian Indonesia sebagaimana yang terjadi pada perekonomian global menunjukkan pemulihan. Penanganan pandemi COVID-19 melalui implementasi kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat membuat tingkat penularan relatif terkendali mendorong pulihnya perekonomian nasional. Relatif terkendalnya pandemi COVID-19 diiringi dengan realisasi program-program stimulus yang intensif, penyerapan program Pemulihan Ekonomi Nasional yang berjalan lancar, konsistensi perbaikan iklim berusaha, realisasi proyek-proyek infrastruktur dan naiknya harga komoditas primer Indonesia seperti batubara, timah dan CPO serta naiknya permintaan produk-produk manufaktur Indonesia membuat perekonomian Indonesia mencatatkan pertumbuhan dan perbaikan fundamental.

Sesuai perkiraan berbagai lembaga keuangan dunia, seperti World Bank, IMF maupun ADB, perekonomian Indonesia akhirnya tumbuh moderat sebesar 3,69%, lebih baik dibandingkan kontraksi pertumbuhan ekonomi 2020 sebesar -2,07%.

Capaian pertumbuhan perekonomian tersebut diikuti menguatnya fondasi makroekonomi, ditunjukkan oleh tingkat inflasi yang tetap terkendali sebesar 1,87% dari 1,68% di tahun sebelumnya. Sepanjang tahun 2021, Indonesia mencatatkan surplus neraca perdagangan yang cukup substansial, sehingga cadangan devisa RI meningkat cukup tinggi menjadi sebesar US\$144,90 miliar dari sebesar US\$135,9 miliar di akhir tahun 2020. Hal ini membuat Bank Indonesia memiliki ruang untuk menurunkan suku bunga acuan BI-7 Day Reverse Repo Rate ke kisaran 3,50% dari 3,75%. Adapun nilai tukar rupiah hanya melemah terbatas sebesar 1,23% menjadi senilai Rp14.278/US\$ dari Rp14.105/US\$ di tahun 2020. Pelemahan ini tetap lebih baik dibandingkan penurunan kurs nilai tukar negara-negara lain di kawasan Asia Tenggara.

Selain kondisi makro ekonomi tersebut, berbagai upaya perbaikan struktural yang terus dilakukan Pemerintah memberi dampak positif terhadap membaiknya daya saing Indonesia di pentas global. Dalam laporan Indeks Daya Saing Global menurut Survei *World Competitiveness Yearbook (WCY)* 2021 yang dilakukan oleh *Institute Management Development (IMD)*, Indonesia berada di peringkat ke 37 atau naik tiga tingkat dari tahun sebelumnya di peringkat ke 40. Sementara peringkat utang luar negeri Indonesia, sesuai penilaian tiga lembaga pemeringkat dunia yakni Fitch Ratings, Moodys, dan Standard & Poor's (S&P), Japan Credit Rating, serta Rating and Investment Information, Inc. (R&I) tetap memperoleh peringkat layak investasi.

the global and national scale, required to further increase their efforts to comply with various kinds of regulations related to the environment, namely waste management, biodiversity, energy, and greenhouse gas emission.

Meanwhile, the Indonesian economy, similar to the global economy, indicates recovery. The handling of COVID-19 pandemic through the implementation of the policy for the Enforcement of the Restriction on Community Activities has kept the level of transmission relatively under control, encouraging the recovery of the national economy. The relatively controlled COVID-19 pandemic has also been accompanied by the realization of intensive stimulus programs, the absorption of the National Economic Recovery program which is running smoothly, the consistency of improving the business climate, the realization of the infrastructure projects, and the rising prices of Indonesia's primary commodities, such as coal, tin, and CPO, as well as rising demand. Indonesian manufactured products made the Indonesian economy record growth and fundamental improvement.

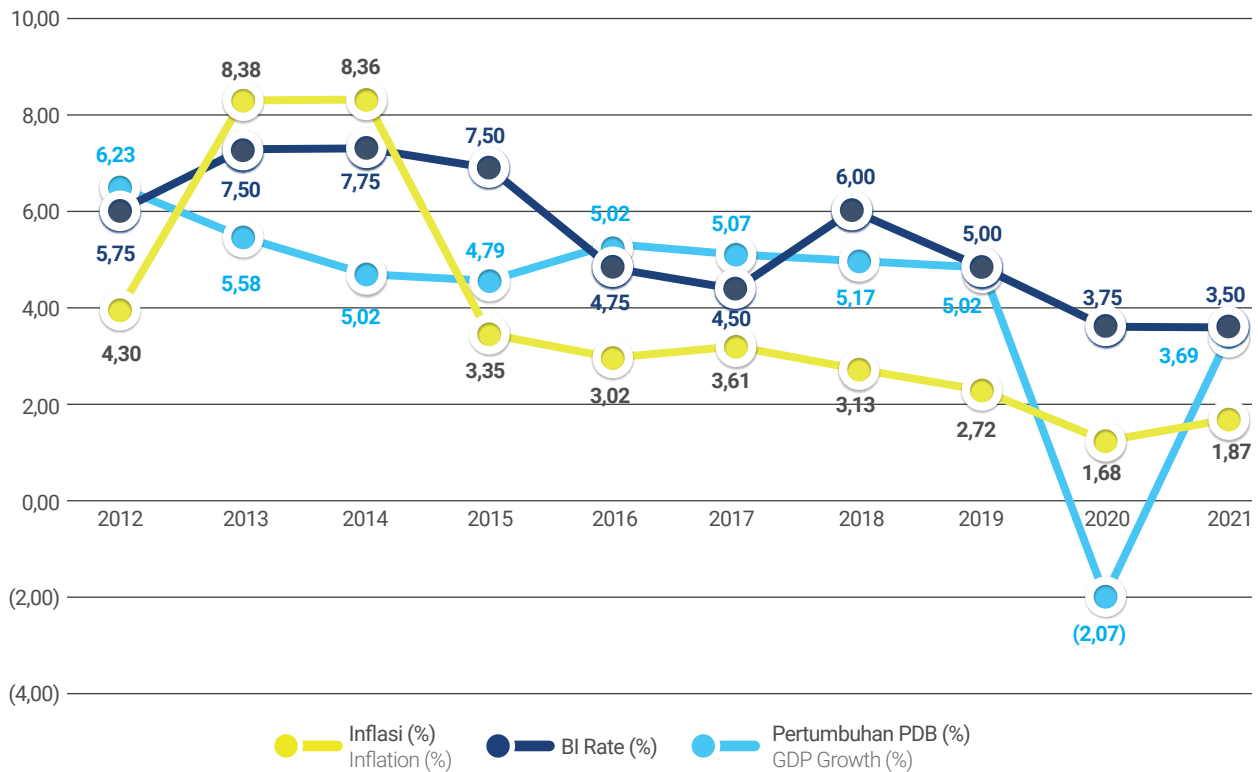
According to some estimation by various world financial institutions, such as the World Bank, IMF as well as ADB, Indonesia's economy eventually grew moderately at 3.69%, better than the economic growth contraction of -2.07% in 2020.

This achievement in economic growth was followed by a strengthening of macroeconomic foundation, as indicated by the controlled inflation rate of 1.87% from 1.68% in the previous year. Throughout 2021, Indonesia recorded a surplus of substantial balance, so Indonesia's foreign exchange reserves increased quite high up to US\$144.90 billion from US\$135.9 billion at the end of 2020. This has given Bank Indonesia room to lower interest rates reference BI-7 Day Reverse Repo Rate to the range of 3.50% from 3.75%. The Indonesian Rupiah exchange rate only weakened limitedly by 1.23% to Rp14,278/US\$ from Rp14,105/US\$ in 2020. This weakening was still better than the decline in exchange rates for other countries in Southeast Asia.

In addition to these macroeconomic conditions, various structural improvement efforts that have been continuously carried out by the government, have had positive impacts on improving Indonesia's competitiveness on the global stage. In the global world competitiveness index report according to the 2021 Global *World Competitiveness Yearbook (WCY)* survey conducted by the *Institute Management Development (IMD)*, Indonesia was at 37th or up three levels from the previous year at 40th place. Meanwhile, Indonesia's foreign debt rating, according to the assessment of three world rating agencies, namely Fitch Ratings, Moodys, Standard & Poor's (S&P), Japan Credit Rating, and Rating and Investment Information, Inc. (R&I) still has an investment grade rating.

Indikator Makro Ekonomi Indonesia

Indonesia's Macroeconomic Indicators



Sumber: BPS, BI

Source: BPS, BI

Tinjauan Industri Pertambangan dan Permintaan Timah Global

The Overview of the Mining Industry and Global Demand

Pemulihan perekonomian global dari kondisi resesi yang berlangsung relatif cepat didorong naiknya permintaan agregat barang ditengah pandemi yang masih melanda, tidak dapat diimbangi dengan penawaran agregat barang, mengingat sebagian besar negara-negara masih memberlakukan berbagai batasan. Kondisi ini terutama dialami oleh berbagai komoditas primer pertambangan maupun perkebunan, yang membuat harga-harga komoditas primer tersebut mengalami lonjakan harga yang substansial. Sebagaimana telah disinggung sebelumnya, beberapa komoditas primer seperti batubara dan timah di tahun 2021 mencatatkan harga tertinggi sepanjang sejarah.

The recovery of the global economy from a relatively rapid recession, driven by an increase in aggregate demand for goods in the midst of the ongoing pandemic, can not be matched by the aggregate supply of goods, considering that most countries still impose various kinds of restrictions. This condition was especially experienced by various primary commodities in mining and plantations, which caused the prices of primary commodities to experience a substantial price spike. As previously mentioned, several primary commodities, such as coal and tin in 2021 recorded the highest prices in history.

Untuk logam timah, lonjakan permintaan di pasar global yang tidak dapat dipenuhi, membuat produsen-produsen perangkat elektronik dan chip, membatasi produksinya sehingga memacu krisis pasokan chip di pasar global. Peningkatan permintaan timah tersebut diantaranya dipicu oleh kebutuhan terhadap barang elektronik seiring dengan pemberlakuan bekerja dari rumah dan *lockdown* saat pandemi COVID-19.

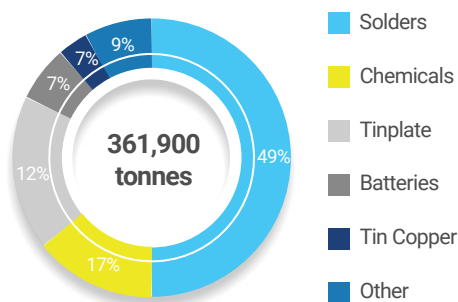
For tin, the surge in demand in the global market that cannot be met has forced manufacturers of electronic devices and chips to limit their production, thereby spurring a crisis in chip supply in the global market. The increase in tin demand was triggered by the need for electronic goods in line with the implementation of working from home and the lockdown during the COVID-19 pandemic.

Secara umum penggunaan logam timah sebetulnya tidak banyak berubah dibanding tahun sebelumnya. Aplikasi logam timah sebagai bahan solder pada berbagai peralatan elektronik tetap mendominasi. Kondisi pandemi sejak akhir tahun 2019 hingga mencapai puncaknya di tahun 2020 yang terus berlanjut di tahun 2021, memicu defisit logam timah global. Berikut gambaran penggunaan logam timah di pasar global.

In general, the use of tin has not changed much compared to the previous year. The application of tin metal as a soldering material in various electronic equipment still dominates. The pandemic condition, which started at the end of 2019, reached its peak in 2020, and will continue in 2021, has triggered a global tin deficit. The following illustrates the use of tin in the global market.

Global tin use by application, 2020

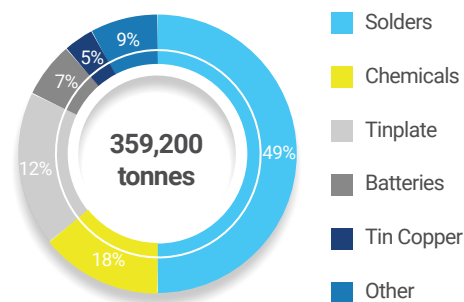
ITA estimates of global refined tin use shares, tonnes



*Data Global Tin Use by application tahun 2021 dari ITA belum dirilis

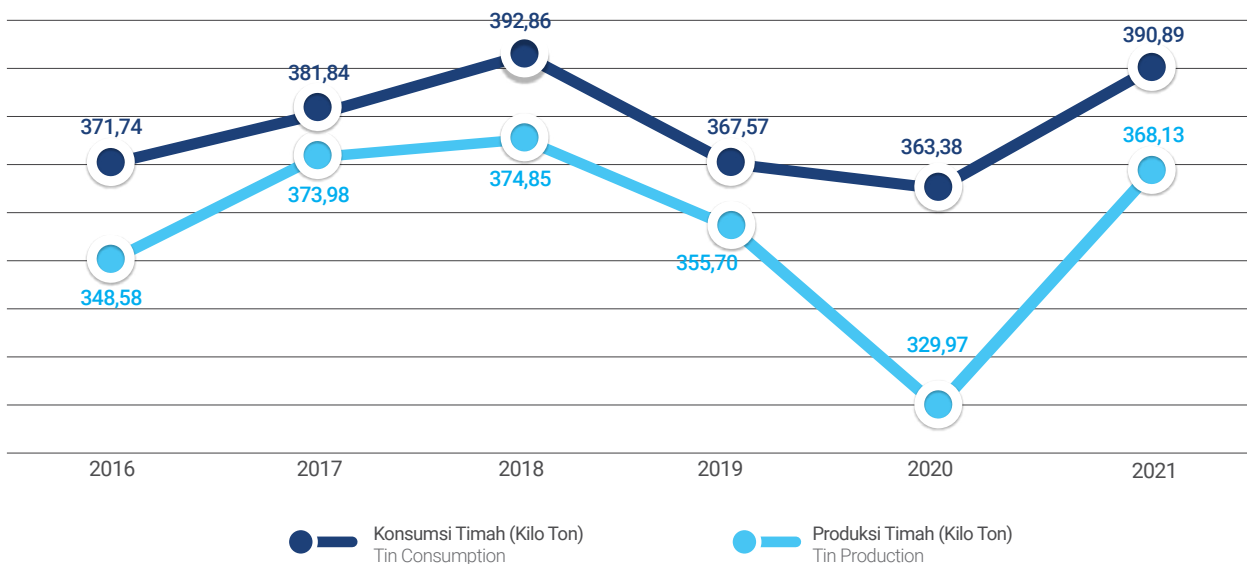
Global tin use by application, 2019

ITA estimates of global refined tin use shares, tonnes



*Global Tin Use by application data for 2021 from ITA has not been released

Grafik Perkembangan Produksi dan Konsumsi Timah Global
Global Tin Production and Consumption Development Chart



Catatan:
Sumber data tahun 2016 - 2021 dari CRU Tin Monitor edisi Februari 2022

Notes:
2016 - 2021 data source from CRU Tin Monitor February 2022 edition

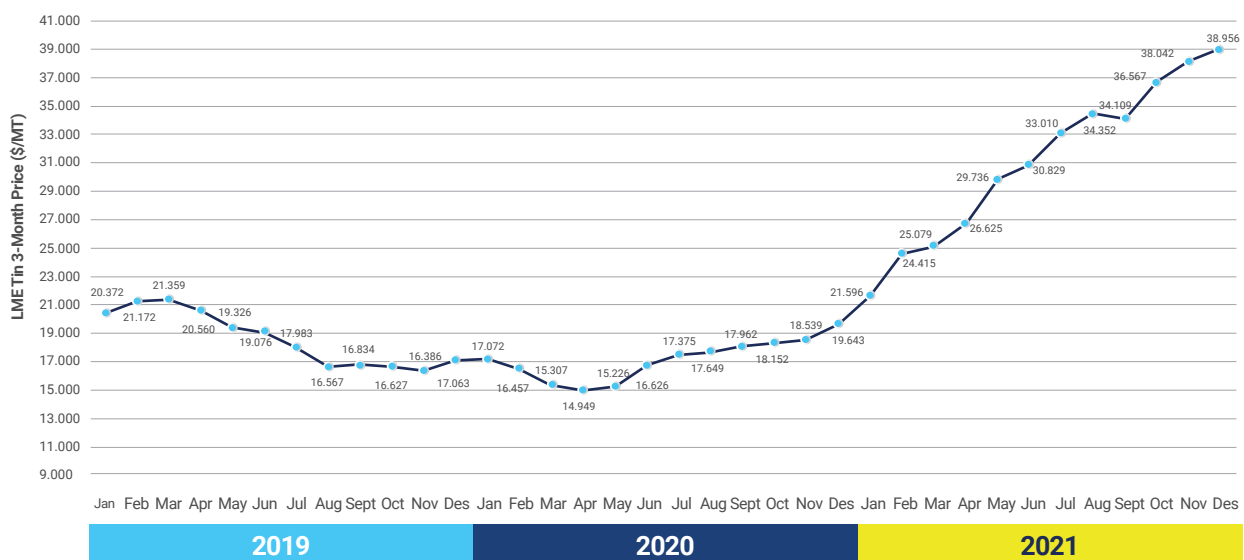
Pada sisi lain, kondisi pandemi yang masih melanda juga membuat kegiatan penambangan bijih timah di berbagai negara produsen timah utama dunia termasuk di Indonesia yang masih terkendala oleh pemberlakuan pembatasan mobilitas. Meskipun supply logam timah telah menunjukkan peningkatan, namun belum mampu mengimbangi kenaikan permintaan timah di pasar global. Sehingga harga timah melambung tinggi mencapai harga tertinggi sepanjang sejarah perdagangan timah pada posisi US\$41.000 per ton di kuartal IV 2021.

Ketimpangan demand-supply logam timah skala global tersebut menjadi kontras dengan kondisi yang terjadi di tahun 2020, dimana supply yang relatif sama dengan kebutuhan, karena berkurangnya berbagai kegiatan produksi peralatan elektronik di negara-negara industri utama dunia. Penurunan permintaan tersebut akhirnya membuat harga logam timah menyentuh titik terendah dalam 5 tahun terakhir, hingga sebesar US\$14.000 per ton. Kondisi fluktuasi harga logam timah di pasar global tersebut tercermin pada grafik perkembangan harga timah dalam 3 tahun terakhir, sebagai berikut.

On the other hand, the ongoing pandemic has also forced tin ore mining activities in various major tin-producing countries in the world, including Indonesia, which is still constrained by the imposition of mobility restrictions. Although the supply of tin has shown an increase, it has not been able to keep up with the increase in tin demand in the global market. So that the price of tin soared to reach the highest price in the history of tin trading at US\$41,000 per tonnes in the fourth quarter of 2021.

The disparity in demand-supply of tin on a global scale is in contrast to the conditions which occurred in 2020, where supply was relatively the same as demand, due to the reduced production activities of electronic equipment in the world's main industrial countries. The decline in demand finally made the price of tin metal hit its lowest point in the last 5 years, up to US\$14,000 per tonnes. The condition of fluctuations in tin prices in the global market is reflected in the graph of tin price developments in the last 3 years, as follows.

Grafik Perkembangan Harga Logam Timah 2019-2021
Tin Metal Price Development Chart 2019-2021



Secara keseluruhan selama tahun 2021 sejatinya telah terjadi kenaikan total produksi timah dunia. Jumlah total produksi logam timah dunia di tahun 2021 sesuai laporan CRU Tin Monitor mencapai 368.130 ton, naik 12% dari realisasi produksi tahun 2020 sebesar 329.970 ton. Namun demikian konsumsi timah dunia di tahun 2021 melonjak 8% mencapai 390.890 ton dari 363.380 ton pada tahun 2020 sehingga terdapat defisit 22.760 ton pada tahun 2021.

In overall, during 2021 there has actually been an increase in the total global tin production. The total amount of world tin production in 2021 according to the CRU Tin Monitor report reached 368,130 tonnes, an increase of 12% from the realization of production in 2020 of 329,970 tonnes. However, global tin consumption in 2021 jumped by 8% to reach 390,890 tonnes from 363,380 tonnes in 2020, meaning that there was a deficit of 22,760 tonnes in 2021.

Dengan mempertimbangkan masih terbatasnya stok logam timah di pasar global, juga masih belum pulihnya pasokan dari negara-negara produsen utama timah dunia, rata-rata harga timah di tahun 2022 besar kemungkinan masih akan lebih tinggi dari rata-rata harga di tahun 2021.

Posisi PT TIMAH Tbk di Industri Timah Dunia

Indonesia, umumnya dan khususnya PT TIMAH Tbk memiliki peran cukup sentral di pasar timah global. Mengingat sekalipun total produksi timah Indonesia berada di bawah China, namun Indonesia merupakan salah satu pemasok utama logam timah di pasar global. China sebagai produsen timah utama, juga merupakan konsumen utama logam timah.

Berdasarkan data CRU, produksi timah Indonesia pada tahun 2021 diperkirakan sebanyak 72.234 ton, naik 22,87% dan menjadi negara produsen timah terbesar kedua dunia setelah China. Dari total produksi tersebut PT TIMAH Tbk berkontribusi sebesar 26.500 ton (2020: 45.700 ton). PT TIMAH Tbk menempati posisi sebagai produsen timah terbesar kedua dunia setelah Yunnan Tin (China). Tabel berikut menggambarkan perkembangan produksi dari 10 produsen timah utama dunia.

Taking into account the limited stock of tin on the global market, as well as the still not recovering supply from the world's main tin producing countries, the average tin price in 2022 is likely to be higher than the average price in 2021.

PT TIMAH Tbk's Position in the World Tin Industry

Indonesia, in general, and PT TIMAH Tbk, in particular, has a fairly central role in the global tin market. Although Indonesia's total tin production is below China's, Indonesia is one of the main suppliers of tin in the global market. China, a major tin producer, is also a major consumer of tin metal.

Based on the CRU data, Indonesia's tin production in 2021 is estimated to be 72,234 tonnes, an increase of 22.87%, making it the world's second-largest tin producing country after China. Of the total production, PT TIMAH Tbk contributed 26,500 tonnes (2020: 45,700 tonnes). PT TIMAH Tbk occupies the position as the second-largest tin producer in the world after Yunnan Tin (China). The following table shows the production developments of the top 10 tin producers in the world.

Tabel Produksi Logam Timah Perusahaan Timah Terkemuka Dunia 2020-2021
World Leading Tin Company Production Table in 2020-2021

Ranking 2021	Nama Perusahaan Name of Company	Negara Country	2021	2020	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrement 2020-2021
1	Yunnan Tin	China	82.000	74.800	9,6%
2	PT TIMAH Tbk	Indonesia	26.500	45.700	(42,0%)
3	Minsur*	Peru	25.900	19.600	32,1%
4	Yunnan Chengfeng	China	17.000	16.500	3,0%
5	Malaysia Smelting Corp	Malaysia	16.400	22.400	(26,8%)
6	Thaisarco	Thailand	12.100	11.300	7,1%
7	EM Vinto	Bolivia	12.100	7.100	70,4%
8	Jiangxi New Nanshan	China	11.600	10.100	14,9%
9	Aurubis Beerse	Belgia	9.800	9.000	8,9%
10	Guangxi China Tin	China	9.200	10.100	(8,9%)

Sumber :
ITA & CRU Tin Monitor, 10 Februari 2022

Catatan :

(1) Data dilaporkan ke Asosiasi Timah internasional,
(2) Semua data dibulatkan.

*) Tidak termasuk produksi dari entitas anak Minsur Brazil, Taboca.

Source :

ITA & CRU Tin Monitor, 10th of February, 2022

Notes :

(1) Data reported to international Tin Association,
(2) All data are rounded off.

*) Excluding production from Minsur's Brazilian subsidiary, Taboca.

Strategi Pengembangan Usaha

Business Development Strategy

Memperhatikan kondisi internal Perseroan dan perkembangan permintaan serta fluktuasi harga timah di pasar global yang cenderung meningkat seperti digambarkan pada uraian tersebut diatas, Perseroan mempersiapkan strategi pengembangan usaha dengan mempertimbangkan *potential value creation* dan *ease of implementation* yang tersedia, mengingat keterbatasan sumberdaya yang ada, belum optimalnya operasi produksi Perseroan dan penerapan *advanced technology*. Perseroan memetakan seluruh inisiatif strategis sebagai bagian dari strategi pengembangan usaha dalam matriks prioritas. Perseroan telah mengidentifikasi beberapa inisiatif strategis yang dapat direalisasikan dalam lima tahun ke depan sebagai prioritas, dan merupakan bagian dari RJPP PT TIMAH Tbk 2020-2024, yakni:

1. Penemuan Sumberdaya Timah (Alluvial & Primer), yang akan dilaksanakan sepanjang tahun pelaksanaan;
2. Mengimplementasikan *technology-enabled operation*, mencakup:
 - a. *Bore Hole Mining* Laut,
 - b. Kapal Stripping,
 - c. Modifikasi Kapal Isap Produksi Ladder Pendek,
 - d. Otomasi Proses *Casting & Packaging* Logam,
 - e. Tambang Laut Terintegrasi,
 - f. Pengembangan Penambangan Timah Primer,
 - g. Kapal Isap Produksi untuk kedalaman > 60 Meter.
3. Mengembangkan fungsi Integrated Marketing (Divestasi IMAP);
4. Mengembangkan *Center of Excellence* (CoES) dan Ekosistem;
5. Penyelesaian Proyek *Advanced Technology - Tin Ausmelt*;
6. Pengembangan tambang luar negeri (Afrika & Asia Tenggara);
7. Pengembangan Mineral Ikutan Timah;
8. Perbaikan kinerja dan restrukturisasi Anak Perusahaan;
9. Pengembangan program lingkungan berkelanjutan di sekitar tambang;
10. Melaksanakan dan menerapkan *environmentally, sustainability and friendly*;
11. Mengimplementasikan industri 4.0 diseluruh operasi pertambangan timah (SISPRO terintegrasi);
12. Melakukan integrasi sistem ERP dalam MIND ID Group;
13. Membangun *talent pool* untuk calon suksesor Direksi dan BOD-1 (Calon Eksekutif Perusahaan);
14. Key Performance Indicator (KPI) Individu;
15. Mengembangkan kemampuan baru (pengelolaan proyek, kemampuan digital dan teknologi);
16. Pengembangan Bisnis Anorganik (Potash, Fosfat, Garam);

Taking into account the internal conditions of the Company and the development of demand as well as fluctuations in the price of tin in the global market which tends to increase as described in the description above, the Company prepares a business development strategy by considering the potential value creation and ease of implementation available, given the limited resources available, not yet optimal operation, the company's production and application of advanced technology. The Company maps out all strategic initiatives as part of its business development strategy in a priority matrix. The Company has identified several strategic initiatives that can be implemented in the next five years as priorities, and are part of PT TIMAH Tbk's RJPP 2020-2024, namely:

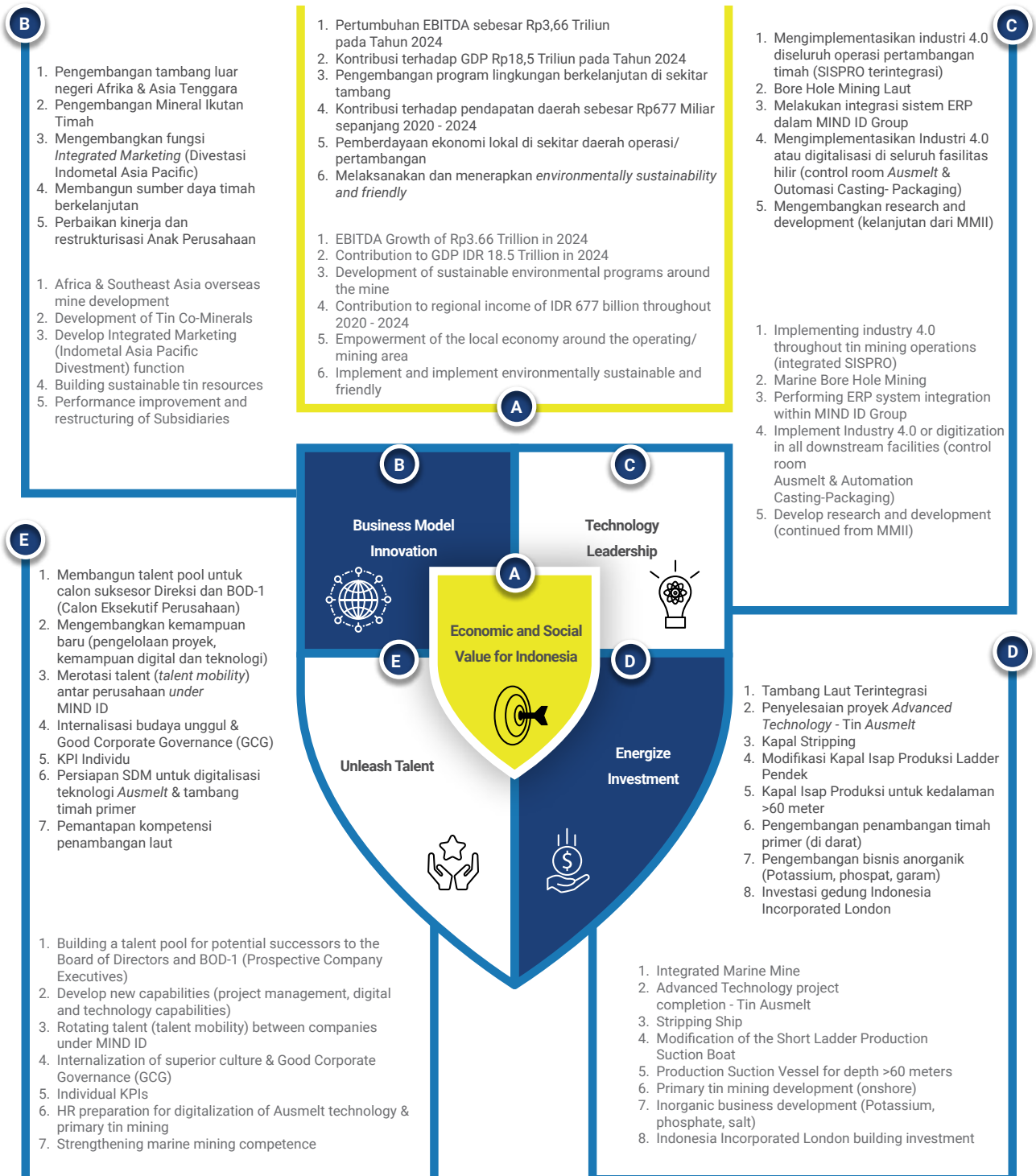
1. Discovery of Tin Resources (Alluvial & Primary), which will be carried out throughout the year of implementation;
2. Implementing technology-enabled operations, including:
 - a. Marine Bore Hole Mining,
 - b. stripping ship,
 - c. Short Ladder Production Suction Boat Modification,
 - d. Metal Casting & Packaging Process Automation,
 - e. Integrated Marine Mine,
 - f. Primary Tin Mining Development,
 - g. Production Suction Vessel for depth > 60 Meters.
3. Develop Integrated Marketing (IMAP Divestment) function;
4. Developing Centers of Excellence (CoES) and Ecosystems;
5. Completion of Advanced Technology Project - Tin Ausmelt;
6. Development of overseas mines (Africa & Southeast Asia);
7. Development of Tin Followed Minerals;
8. Performance improvement and restructuring of Subsidiaries;
9. Development of sustainable environmental programs around the mine;
10. Implement and implement environmentally, sustainability and friendly;
11. Implementing industry 4.0 in all tin mining operations (integrated SISPRO);
12. Performing ERP system integration within MIND ID Group;
13. Building a talent pool for potential successors to the Board of Directors and BOD-1 (Prospective Company Executive);
14. Individual Key Performance Indicators (KPI);
15. Develop new capabilities (project management, digital capabilities and technology);
16. Inorganic Business Development (Potash, Phosphate, Salt);

- 17. Investasi gedung untuk Indonesia Incorporated di London;
- 18. Mengembangkan *research and development* (kelanjutan dari MMII).

- 17. Building investment for Indonesia Incorporated in London;
- 18. Develop research and development (continued from MMII).

Inisiatif strategis di atas dilaksanakan sesuai jadwal dan ketersediaan sumberdaya yang ada dan kemudian diselaraskan dengan *Master Plan Cluster Minerba 2020-2024* dan *RJPP MIND ID 2020-2024* untuk sub-produk timah, sebagai berikut:

The strategic initiatives above are carried out according to the schedule and availability of existing resources and then aligned with the *Minerba Cluster Master Plan 2020 – 2024* and *RJPP MIND ID 2020 – 2024* for tin sub-products, as follows:

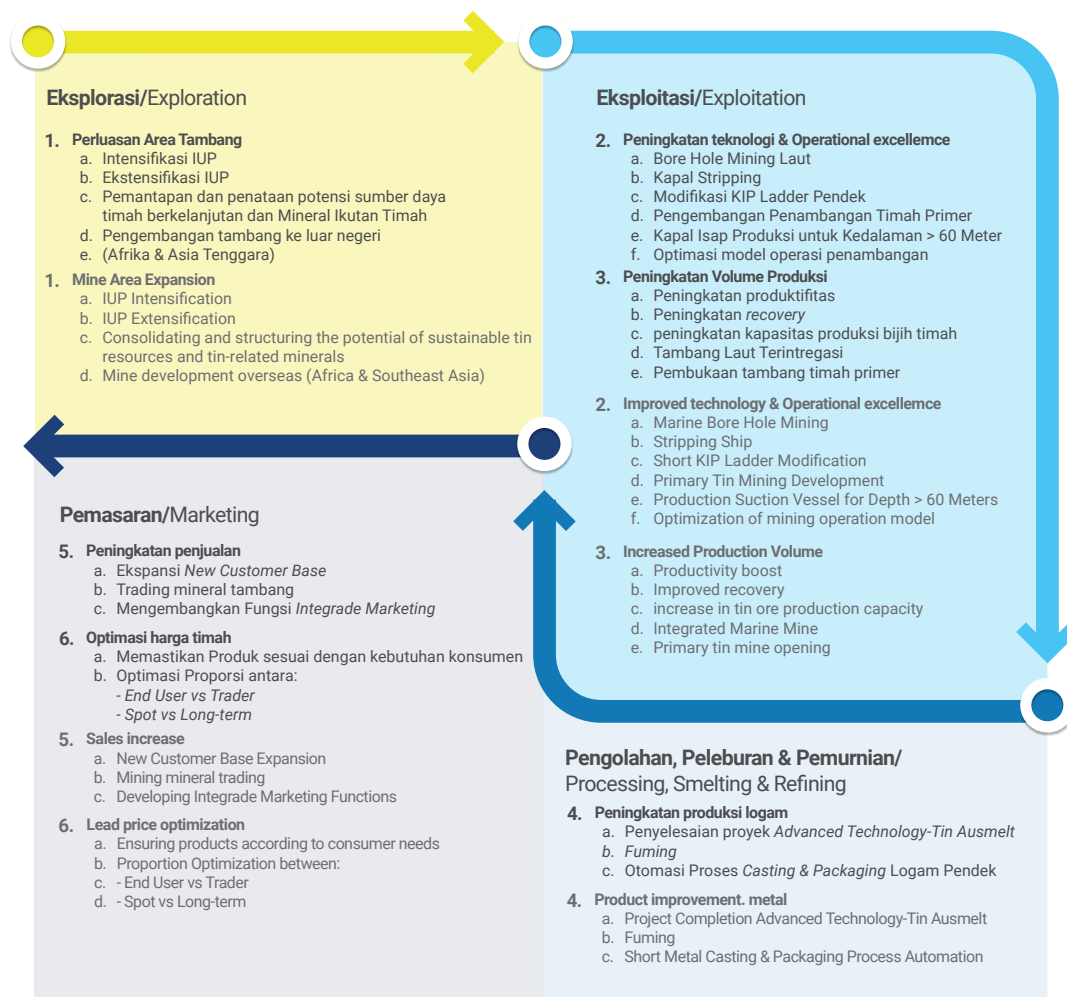


Bisnis inti Perseroan dalam lima tahun ke depan masih fokus pada kegiatan pertambangan timah guna mempertahankan laju pertumbuhan EBITDA Perseroan sebesar 17% sampai akhir tahun 2024. Untuk mencapai hal ini Perseroan harus dapat mengembangkan kemampuan untuk meningkatkan rantai nilai (*value chains*) usaha yang tercermin dalam peningkatan penjualan, laba operasi, penurunan beban usaha, peningkatan volume produksi.

Adapun rencana strategis disepanjang rantai nilai penambangan timah termasuk Inisiatif Strategis, SDM dan Transformasi Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) untuk 5 (lima) tahun kedepan adalah sebagai berikut:

The Company's core business in the next five years will still focus on tin mining activities in order to maintain the Company's EBITDA growth rate of 17% until the end of 2024. To achieve this the Company must be able to develop the ability to increase business value chains which is reflected in increasing sales, operating profit, decrease in operating expenses, increase in production volume

The strategic plans along the tin mining value chain including Strategic Initiatives, Human Resources and Occupational Health and Safety (K3) Transformation for the next 5 (five) years are as follows:



Realisasi Inisiatif Strategis di Tahun 2021

1. Proyek Advance Tin Smelters (*Ausmelt*)

Proses peleburan konsentrat timah dengan teknologi *Top Submerged Lance* (TSL) *Ausmelt* dilakukan dalam satu tanur agar dihasilkan lelehan timah kasar (*crude tin bullion*) >98% Sn dan terak dengan kadar timah 3 - 8% Sn dari setiap *batch*. Setiap *batch* dimulai dengan peleburan konsentrat selama 7,5 jam, dilanjutkan dengan reduksi terak selama 2 jam dan *tapping* lelehan terak akhir *Ausmelt* selama 1 jam.

Realization of Strategic Initiatives in 2021

1. Advance Tin Smelters Project (*Ausmelt*)

The tin concentrate smelting process using *Ausmelt's* *Top Submerged Lance* (TSL) technology is carried out in a single kiln to produce crude tin bullion >98% Sn and slag with tin content of 3 - 8% Sn from each batch. Each batch started with smelting concentrate for 7.5 hours, followed by slag reduction for 2 hours and tapping the final *Ausmelt* slag melt for 1 hour.

Tapping lelehan timah kasar dilakukan selama peleburan. Proses berlangsung secara kontinu (*batch* sebelumnya akan diikuti *batch-batch* berikutnya secara kontinu). Pemanasan (dari pembakaran *pulverized coal* dengan udara dan oksigen) dan proses pengadukan selama peleburan secara kontinu dan intensif menggunakan teknologi TSL, sehingga proses peleburan timah dapat berlangsung jauh lebih cepat dibandingkan dengan peleburan dalam tanur existing (*reverberatory furnace*).

Proses reduksi konsentrat dan terak dilakukan dengan menambah *lump coal*. Bahan baku (konsentrat 1, 2 dan 3 serta material lain yang mengandung timah) dimasukkan ke dalam tanur secara kontinu bersama *lump coal* dan *fluxes* (silika dan lime stone) selama peleburan konsentrat berlangsung. Tanur TSL *Ausmelt* mempunyai keunggulan dibandingkan dengan tanur tetap (*reverberatory furnace*) yaitu:

- a. Dapat mengolah konsentrat dengan kadar Sn > 40%.
- b. Tidak ada *hardhead* (FeSn) yang dikeluarkan dari tanur.
- c. Kapasitas peleburan lebih besar, dapat mencapai 40.000 ton crude tin (kadar > 98% Sn) per tahun.
- d. Proses terkendali dengan PCS (*Process Control System*).
- e. Aspek keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan (K3LH) jauh lebih baik.
- f. Lelehan terak tanur TSL *Ausmelt* merupakan bahan baku tanur *fuming* yang akan menghasilkan debu timah yang dapat diolah kembali dalam tanur TSL *Ausmelt*.
- g. Efisiensi energi proses peleburan timah dalam tanur TSL *Ausmelt* lebih baik.
- h. Dilengkapi dengan proses desulfurisasi gas buang yang menghasilkan gipsium sebagai produk samping dan WWTP (*waste water treatment plant*) yang sebagian besar air hasil pengolahannya dapat disirkulasi dan digunakan kembali untuk kebutuhan pabrik.
- i. Jumlah tenaga kerja relatif lebih sedikit.

Investasi tanur TSL *Ausmelt* membutuhkan dana sebesar US\$80 juta atau setara Rp1,20 triliun (kurs Rp15.000/US\$).

Proyek *Ausmelt* di PT TIMAH Tbk dimulai pada tahun 2017, dimulai dengan penandatanganan perjanjian penggunaan *license* TSL antara PT TIMAH Tbk dengan Outotec Pty Ltd. Dilanjutkan dengan *process design* dan peletakan batu pertama di dalam lokasi Pabrik Unit Metalurgi Muntok Kabupaten Bangka Barat. Kritisal *milestone* pekerjaan proyek ini meliputi *Core Technology Equipment*, *Detail Engineering*, *Procurement*, *Costruction*, *Commisioning* dan *Training* serta *Site Service*. Realisasi pekerjaan proyek *Ausmelt* sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 tercapai 86,61%. Proyek ini mengalami *delay* waktu dengan *variance* sebesar 12,55% dari

Tapping of the molten coarse tin is carried out during smelting. The process takes place continuously (the previous batch will be followed by subsequent batches continuously). Heating (from burning *pulverized coal* with air and oxygen) and stirring oprocesses during continuous and intensive smelting using TSL technology, so that the tin smelting process can take place much faster than smelting in an existing furnace (*reverberatory furnace*).

The process of reducing concentrate and slag is done by adding lump coal. The raw materials (concentrates 1, 2 and 3 as well as other materials containing tin) are fed into the furnace continuously along with lump coal and fluxes (silica and lime stone) during the smelting of the concentrates. The TSL *Ausmelt* furnace has advantages compared to a fixed furnace (*reverberatory furnace*), namely:

- a. Can process concentrates with Sn levels of > 40%.
- b. No *hardhead* (FeSn) is removed from the furnace
- c. Larger smelting capacity, can reach 40,000 tonnes of crude tin (content > 98% Sn) per year
- d. Controlled process with PCS (*Process Control System*)
- e. The aspects of safety, occupational health and environment (K3LH) are much better
- f. The melted slag of the TSL *Ausmelt* kiln is the raw material for a *fuming* kiln which will produce tin dust which can be reprocessed in the TSL *Ausmelt* kiln.
- g. The energy efficiency of the tin smelting process in the TSL *Ausmelt* kiln is better
- h. Equipped with a flue gas desulfurization process that produces gypsum as a by-product and a WWTP (*waste water treatment plant*) where most of the treated water can be recirculated and reused for factory needs.
- i. The number of workers is relatively less.

The TSL *Ausmelt* furnace investment requires funds of US\$ 80 million or equivalent to Rp1.20 trillion (exchange rate of Rp15,000/US\$).

The *Ausmelt* project at PT TIMAH Tbk began in 2017, starting with the signing of a TSL license agreement between PT TIMAH Tbk and Outotec Pty Ltd. Followed by the process design and laying the first stone at the Muntok Metallurgical Unit Factory, West Bangka Regency. Critical milestones for this project work include *Core Technology Equipment*, *Detail Engineering*, *Procurement*, *Construction*, *Commissioning* and *Training* and *Site Service*. The realization of *Ausmelt* project work until December 31, 2021 reached 86.61%. This project experienced a time delay with a variance of 12.55% of the target, due to the impact of the global COVID-19

target, dikarenakan dampak pandemi global COVID-19 sejak tahun 2020 dan tahun 2021. Dampak pandemi COVID-19 selama tahun 2021 antara lain *lockdown policy* dari pabrik di negara-negara (Jepang, Jerman, Republik Ceko, India, dan lain-lain) pembuat *support core equipment*, Instruksi PPKM di Indonesia, kelangkaan suplai oksigen untuk kebutuhan industri dan beberapa personil proyek terinfeksi COVID-19. Proyek ini ditargetkan selesai 100% pada Semester 2-2022.

2. Proyek Afrika (Hippo Project)

Untuk menjamin kesinambungan usaha Perseroan terus berupaya menemukan cadangan sumberdaya, baik di dalam maupun di luar negeri. Proyek Hippo merupakan upaya penemuan sumberdaya timah dan pengembangan bisnis pertambangan di wilayah Afrika.

Pengembangan usaha penambangan timah di Afrika dimulai tahun 2017 di Nigeria. Proyek ini adalah proyek *multiyears* sampai dengan tahun 2022. Lingkup proyek ini terdiri dari kegiatan eksplorasi, penambangan, pengolahan dan peleburan. Pada tahun 2020 aktivitas proyek yang telah dilakukan adalah kegiatan eksplorasi dengan total penemuan sumberdaya endapan timah aluvial Nigeria sebesar 9.941 ton dan columbite 1.910 ton, *Detail Engineering Design* (DED) dan penyelesaian laporan *preliminary survey & early exploration* timah primer. Selain itu di wilayah Afrika Timur memiliki potensi untuk terbentuknya endapan Timah yang ditandai dengan adanya jalur granit pembawa Timah di sepanjang perbatasan Negara Tanzania, Uganda, Burundi, DRC dan Rwanda.

Untuk merealisasikan rencana eksplorasi dan eksploitasi sumberdaya tersebut telah dibentuk perusahaan *joint venture* antara PT TIMAH Tbk melalui anak perusahaan PT Timah Investasi Mineral dengan *Topwide Ventures Limited*, yakni Timah Nigeria Limited. Perseroan telah menandatangani nota kesepahaman dengan perusahaan milik Negara Tanzania STAMICO (*State Mining Company*) untuk kerjasama Eksplorasi, Tambang dan Investasi Mineral. Selanjutnya di tahun 2021 juga telah dilakukan kegiatan survey dan pemetaan geologi pendahuluan bersama untuk potensi timah di sepanjang jalur Granit Kibaran. Eksplorasi juga ditujukan untuk mencari area potensial bagi komoditi tambang lainnya.

Proyek Afrika ini sudah mulai dijalankan pada awal tahun 2021 setelah Timah Nigeria Limited (TNL) terbentuk, manajemen timah membentuk tim Proyek Afrika untuk melakukan penjajakan potensial bisnis di beberapa wilayah di benua afrika tidak hanya komoditas timah, mineral tambang lainpun menjadi tujuan tim ini. Tanzania adalah negara di benua Afrika yang dijajaki potensial bisnis oleh

pandemic since 2020 and 2021. The impact of the COVID-19 pandemic during 2021 includes lockdown policies from plants in countries (Japan, Germany, Czech Republic, India, and others) core equipment support makers, PPKM Instructions in Indonesia, scarcity of oxygen supplies for industrial needs and some project personnel infected with COVID-19. This project is targeted to be completed 100% in Semester 2-2022.

2. Africa Project (Hippo Project)

To ensure business continuity, the Company continues to strive to find resource reserves, both at home and abroad. The Hippo Project is an effort to find tin resources and develop mining business in the African region.

The development of a tin mining business in Africa began in 2017 in Nigeria. This project is a multiyear project until 2022. The scope of this project consists of exploration, mining, processing and smelting activities. In 2020 the project activities that have been carried out are exploration activities with a total discovery of Nigeria's alluvial tin deposit resources of 9,941 tonnes and 1,910 tonnes of columbite, *Detail Engineering Design* (DED) and completion of preliminary survey reports & early exploration of primary tin. In addition, the East African region has the potential for the formation of Tin deposits which is indicated by the presence of a lead-carrying granite line along the borders of Tanzania, Uganda, Burundi, DRC and Rwanda.

To realize the plan for exploration and exploitation of these resources, a joint venture company has been formed between PT TIMAH Tbk through its subsidiary PT Timah Investasi Mineral and Topwide Ventures Limited, namely Timah Nigeria Limited. The Company has signed a memorandum of understanding with the Tanzanian State-owned company STAMICO (*State Mining Company*) for cooperation in Mineral Exploration, Mining and Investment. Furthermore, in 2021, a joint preliminary geological survey and mapping activity for the tin potential along the Kibaran Granite line has also been carried out. Exploration is also aimed at finding potential areas for other mining commodities.

This African project has started to run in early 2021 after Tin Nigeria Limited (TNL) was formed, the tin management formed an Africa Project team to explore business potential in several areas on the African continent, not only tin commodities, other mining minerals are the goal of this team. Tanzania is a country on the African continent that the PT TIMAH Tbk project team is exploring for business

tim proyek PT TIMAH Tbk selama tahun 2021 dan pada tahun 2022 akan mencari partner potensial dan menyusun kajian kelayakan dalam rangka menindaklanjutinya.

3. Proyek Rare Earth Element (REE)

Dalam proses penambangan timah, baik secara offshore maupun onshore, mineral timah akan selalu ditemukan bersama beberapa mineral lain seperti ilmenit (FeTiO_3), senotim (YPO_4), monasit (CeLaYThPO_4), rutil (TiO_2), zirkon (ZrSiO_4), dan beberapa mineral lainnya. Mineral-mineral ini disebut sebagai mineral ikutan timah atau MIT.

Hingga saat ini, mineral-mineral tersebut hanya menjadi by-product karena pengolahan masih difokuskan hanya pada mineral timah. Setelah timah didapatkan, mineral-mineral ini disimpan di gudang sebagai stockpiles dan belum diolah. Padahal, mineral-mineral ikutan timah ini tidak kalah berharganya dengan mineral timah dan memiliki nilai aspek ekonomis baik. Salah satu mineral ikutan yang banyak dijumpai pada mineral ikutan timah adalah monasit. Monasit merupakan mineral strategis pembawa logam tanah jarang seperti Ce, La, Nd, Pr, Sm, Gd, Dy, Yb, dan Er.

Logam Tanah Jarang (LTJ) merupakan material masa depan karena material ini merupakan bahan baku teknologi-teknologi baru yang pemanfaatannya sudah sangat banyak di dunia industri maju seperti magnet permanen, elektronik, laser, baterai hybrid, katalis dan lain-lain. Hal ini mengakibatkan permintaan LTJ semakin meningkat. Berdasarkan fakta di atas, dapat disimpulkan bahwa industri logam tanah jarang menjadi sebuah industri yang menjanjikan dan berkembang di masa depan.

Berdasarkan Kajian Kelayakan Strategis yang bersumber dari PricewaterhouseCoopers, permintaan unsur tanah jarang akan terus tumbuh dari 156.000 ton *Rare Earth Oxide* (REO) pada tahun 2018, akan menjadi 276.000 ton REO di tahun 2030.

Indonesia memiliki potensi LTJ yang cukup besar yang tersebar di daerah Kepulauan Riau, Kepulauan Bangka Belitung, Kalimantan, Sulawesi dan Papua. Salah satu sumber daya mineral pembawa LTJ adalah monasit yang merupakan mineral ikutan dari penambangan timah yang dilakukan oleh PT TIMAH Tbk.

Monasit ini dapat digunakan sebagai sumber bahan baku dalam pabrik industrialisasi LTJ. Dengan mempertimbangkan pengujian Pilot Plant yang telah dilakukan oleh PT TIMAH Tbk, maka diperlukan upaya untuk mengoptimalkan pemanfaatan mineral tersebut dengan melakukan proses pengolahan lebih lanjut.

potential during 2021 and in 2022 it will look for potential partners and prepare a feasibility study in order to follow up.

3. The Rare Earth Element (REE) Project

In the tin mining process, both offshore and onshore, tin minerals will always be found along with several other minerals such as ilmenite (FeTiO_3), senotim (YPO_4), monazite (CeLaYThPO_4), rutile (TiO_2), zircon (ZrSiO_4), and several minerals. These minerals are referred to as lead-associated minerals or MIT.

Until now, these minerals have only become by-products because processing is still focused on tin minerals. After producing tin, these minerals are stored in warehouses as stockpiles and have the potential to be further utilized. These tin-associated minerals are no less valuable than tin minerals and have good economic aspects. One of the associated minerals that is often found in tin-associated minerals is monazite. Monazite is a strategic mineral that carries rare earth metals such as Ce, La, Nd, Pr, Sm, Gd, Dy, Yb, and Er.

Rare Earth Element (REE) is a future material because this material is the raw material for new technologies that have been used very much in the advanced industrial world such as permanent magnets, electronics, lasers, hybrid batteries, catalysts and others. This causes the demand for rare earth metals to increase. Based on the facts above, it can be concluded that the REE industry is a promising and growing industry in the future.

Based on the Strategic Feasibility Study sourced from PricewaterhouseCoopers, the demand for rare earth elements will continue to grow from 156,000 tonnes of Rare Earth Oxide (REO) in 2018, to 276,000 tonnes of REO in 2030.

Indonesia has a large potential for REE which are spread over the Riau Islands, Bangka Belitung Islands, Kalimantan, Sulawesi and Papua. One of the large potentials for REE carrier mineral resources is monazite, which is a by-product of tin mining conducted by PT TIMAH Tbk.

This monazite can be used as a source of raw materials in REE industrialization plants. Taking into account the pilot plant testing that has been carried out by PT TIMAH Tbk, efforts are needed to optimize the utilization of these minerals by carrying out further processing.

Untuk merealisasikan rencana pemanfaatan mineral tersebut, Perseroan membentuk Proyek Industrialisasi LTJ. Proyek ini bertujuan guna menciptakan nilai tambah bagi Perseroan melalui industrialisasi LTJ di PT TIMAH Tbk dengan bahan baku mineral ikutan timah berupa monasit dengan mendirikan Pabrik LTJ skala komersial. Langkah awal saat ini pada produk *Mixture of Rare Earth Carbonate*.

4. Proyek Stripping Laut

Dalam rangka meningkatkan produksi bijih timah guna mencapai target rencana kerja produksi tahun 2021, maka dilakukan upaya percepatan kegiatan produksi itu sendiri. Mempertimbangkan karakteristik cadangan saat ini sebagian besar tertutup lapisan tanah penutup (*overburden*) yang tebal dengan kondisi air yang dangkal, maka ini akan sangat menyulitkan unit kapal dalam mengeksploitasi cadangan timah dengan optimal. Kondisi tersebut dapat meningkatkan jam stop karena kerusakan alat gali dari unit kapal tersebut. Oleh sebab itu, dibutuhkan peralatan gali pendukung lainnya yang bisa melakukan stripping tanah atas (*overburden*) dengan optimal dan kapasitas besar, yaitu kapal *cutter suction dredge* (CSD) Stripping.

Perseroan sebenarnya memiliki 2 unit kapal CSD yaitu KI Pulau Tujuh dan KI Semujur, namun maksimal kedalaman gali dari kedua kapal ini dibawah 20 meter sehingga membuat kapal keruk ataupun KIP Perseroan kurang optimal dalam melakukan penggalian, karena masih tebalnya lapisan tanah, antara 50-60 meter, yang harus dikupas. Untuk mengatasi hal tersebut, maka di tahun 2021 Perseroan berencana merealisasikan investasi kegiatan *stripping* laut di beberapa blok kerja dalam Wilayah Izin Usaha Pertambangan (WIUP) PT TIMAH Tbk.

Realisasi investasi stripping ini diharapkan dapat mempercepat dan mengoptimalkan cadangan-cadangan timah sekaligus mengatasi tantangan dari karakteristik cadangan itu sendiri.

5. Respons Terhadap Isu Perubahan Iklim

Perseroan juga merealisasikan beberapa inisiatif strategis sebagai bentuk respons Perseroan terhadap isu perubahan iklim. Beberapa inisiatif yang direalisasikan dalam rangka memitigasi dampak lingkungan dari kegiatan operasional terhadap perubahan iklim, meliputi:

To realize the mineral utilization plan, the Company established the REE Industrialization Project. This project aims to create added value for the Company through the industrialization of REE at PT TIMAH Tbk with tin-associated mineral raw materials in the form of monazite by establishing a commercial-scale REE Plant. Current initial step on Mixture of Rare Earth Carbonate product.

4. Marine Stripping Project

In order to increase tin ore production in order to achieve the production work plan target in 2021, efforts are made to accelerate the production activity itself. Considering the characteristics of the reserves that are currently mostly covered with thick overburden with shallow water conditions, this will make it very difficult for ship units to optimally exploit tin reserves. This condition can increase the stop hours due to damage to the digging equipment from the ship unit. Therefore, other supporting excavation equipment is needed that can perform stripping of the top soil (*overburden*) optimally and with large capacity, namely the cutter suction dredge (CSD) Stripping vessel.

The Company actually has 2 units of CSD vessels, namely KI Pulau Tujuh and KI Semujur, but the maximum digging depth of these two vessels is below 20 meters, making the dredger or KIP the Company less than optimal in carrying out excavations, because the soil layer is still thick, between 50-60 meters, which must be peeled off. To overcome this, in 2021 the Company plans to invest in marine stripping activities in several work blocks within the PT TIMAH Tbk Mining Business Permit Area (WIUP).

The realization of this stripping investment is expected to accelerate and optimize tin reserves as well as overcome the challenges of the characteristics of the reserves themselves.

5. Response to Climate Change Issues

The Company has also realized several strategic initiatives as a form of the Company's response to the issue of climate change. Several initiatives were realized in order to mitigate the environmental impact of operational activities on climate change, including:

- a. Penggantian sumber listrik dari mesin diesel ke pasokan PLN untuk mengurangi tingkat emisi GRK langsung.
- b. Penggunaan biodiesel B-30 sebagai bahan bakar kapal-kapal produksinya, untuk mengurangi emisi GRK langsung.
- c. Penerapan penggunaan energi EBT, yakni panel surya untuk mendukung proses produksi dan mengurangi emisi GRK.
- d. Merealisasikan program-program penghijauan dan restorasi flora maupun fauna, meliputi:
 - Hutan kota di Muntok dan Kundur,
 - Ekosistem mangrove di Muntok dan Kundur,
 - Kampoeng Reklamasi Air Jangkang yang berupa hutan darat dan perlindungan satwa,
 - Perlindungan satwa di Kundur,
 - Kawasan Agro Edukasi Terintegrasi / Kampong Reklamasi Selinsing, Belitung Timur.
- e. Menerapkan konsep 3R (*Reuse, Reduce, Recycle*) untuk mengurangi limbah.

- a. Replacement of electricity source from diesel engine to PLN supply to reduce direct GHG emission level.
- b. The use of biodiesel B-30 as fuel for production vessels, to reduce direct GHG emissions.
- c. The application of the use of NRE energy, namely solar panels to support the production process and reduce GHG emissions.
- d. Realizing programs for reforestation and restoration of flora and fauna, including:
 - Urban forest in Muntok and Kundur,
 - Mangrove ecosystems in Muntok and Kundur,
 - Kampoeng Reclamation of Air Jangkang in the form of land forest and animal protection,
 - Animal protection in Kundur,
 - Integrated Agro Educational Area / Selingsing Reclamation Village, East Belitung.
- e. Applying the 3R concept to reduce waste.

Pengembangan Teknologi Informasi

PT TIMAH Tbk mengembangkan berbagai aplikasi teknologi informasi sebagai salah satu inisiatif strategis dalam rangka menerapkan konsep *digital mining*, yang semakin efisien, efektif lebih ramah lingkungan. Melalui program digitalisasi maka proses bisnis penting dalam *supply chain* perusahaan agar menjadi lebih efektif, efisien dan akuntabel serta memudahkan pengambilan keputusan dalam skala korporat disamping itu memudahkan komunikasi informasi dengan unit kerja terkait atau unit pendukung lainnya sehingga selaras dengan sasaran strategis Perseroan.

Kebijakan & Program Kerja

Pada tahun 2021 ini pengembangan Teknologi Informasi berfokus untuk mencapai "*Digital Capability*" dengan cara digitalisasi dan integrasi antar sistem, guna meningkatkan *data analytics* dan *business intelligence* dari sistem aplikasi maupun infrastruktur pendukung lainnya.

Adapun program kerja utama yang dijalankan, diantaranya:

1. Digitalisasi proses bisnis administrasi pembayaran
2. Mengintegrasikan *inventory digital* bijih dengan biaya & pembayaran
3. Monitoring *realtime* parameter operasional KIP di laut
4. Memperbaiki kapabilitas *network* hingga ke lokasi terpencil

Information Technology Development

PT TIMAH Tbk has developed various information technology applications as one of the strategic initiatives in order to implement the concept of digital mining, which is more efficient, effective and more environmentally friendly. Through the digitalization program, important business processes in the company's supply chain are made more effective, efficient and accountable as well as facilitates decision making on a corporate scale as well as facilitates information communication with related work units or other supporting units so that they are in line with the Company's strategic objectives.

Policy & Work Program

In 2021, Information Technology development focuses on achieving "Digital Capability" by means of digitization and integration between systems, in order to improve data analytics and business intelligence from application systems and other supporting infrastructure.

The main work programs carried out include:

1. Digitizing payment administration business processes
2. Integrate digital ore inventory with fees & payments
3. Realtime monitoring of KIP operational parameters at sea
4. Improve network capabilities to remote locations

Realisasi Program Kerja Divisi TI Tahun 2021

Di tahun 2021, Divisi TI merealisasikan sejumlah program kerja, antara lain:

1. Bidang Pengembangan Sistem & Tata Kelola Teknologi Informasi
Aktivitas difokuskan untuk digitalisasi, pengembangan dan integrasi aplikasi kunci.

Realization of IT Division Work Program in 2021

In 2021, the IT Division has realized a number of work programs, including:

1. System Development and Information Technology Governance
Activities are focused on digitizing, developing and integrating key applications.

Tabel Realisasi Pengembangan TI - Tahun 2021

IT Development Realization Table - 2021

No	Aktivitas Activiteis	Realisasi Realization
1.	Digitalisasi Proses bisnis melalui pengembangan teknologi informasi Digitization of business processes through the development of information technology	<ol style="list-style-type: none"> i. Aplikasi baru sebanyak 6 (enam) aplikasi untuk administrasi pembayaran, Sistem Perawatan Fasilitas, Manajemen Produksi Logam, Manajemen Kesehatan Karyawan, sistem monitoring kapal isap produksi (KIP) dan kendaraan. ii. Pengembangan lebih lanjut (<i>improvement</i>) 14 (empat belas) aplikasi eksisting. iii. Integrasi 3 (tiga) aplikasi satelite dengan sistem ERP <ol style="list-style-type: none"> i. There are 6 (six) new applications for payment administration, Facility Maintenance System, Metal Production Management, Employee Health Management, production suction vessel monitoring system (KIP) and vehicles. ii. Further development (improvement) 14 (fourteen) existing applications. iii. Integration of 3 (three) satellite applications with the ERP system
2.	Pembaharuan Dokumen Tata Kelola IT Renewal of IT Governance Documents	<ol style="list-style-type: none"> i. IT Maturity COBID 4.1 ii. Pembaharuan Dokumen <i>Standar Operating Prosedur</i> (SOP), Instruksi Kerja, dan Standar Teknologi Informasi iii. Pembaharuan Dokumen IT <i>Disaster Recovery Plan</i> (DRP) <ol style="list-style-type: none"> i. IT Maturity COBID 4.1 ii. Update of Standard Operating Procedures (SOP), Work Instructions, and Information Technology Standards iii. Update of IT Disaster Recovery Plan (DRP) Document application
3.	Pemeliharaan sistem Aplikasi Application system maintenance	<ol style="list-style-type: none"> i. Pemeliharaan rutin seluruh sistem aplikasi <ol style="list-style-type: none"> i. Routine maintenance of the entire application system

2. Bidang Pelayanan dan Infrastruktur Tahun 2021
Aktivitas difokuskan kepada sistem *monitoring*, peningkatan kapasitas data center, peningkatan kualitas layanan, konektivitas jaringan, serta penguatan sistem keamanan.

2. Service and Infrastructure Sector in 2021
Activities are focused on monitoring systems, increasing data center capacity, improving service quality, network connectivity, and strengthening security systems.

Tabel Realisasi Bidang Pelayanan & Infrastruktur - Tahun 2021

Table of Service & Infrastructure Sector Realization - Year 2021

No	Aktivitas Activiteis	Realisasi Realization
1.	Meningkatkan Pelayanan TI Improving IT Service	<ol style="list-style-type: none"> i. Kebutuhan Perangkat <i>End User Computing</i> sudah dipenuhi sesuai permintaan dan rencana kerja. <ol style="list-style-type: none"> i. The need for End User Computing Devices has been fulfilled according to the request and wrk plan.
2.	Peningkatan waktu <i>uptime</i> dan kualitas jaringan dan infrastruktur Improved uptime and quality of network and infrastructure	<ol style="list-style-type: none"> i. Bandwidth WAN di seluruh wilayah operasional sudah dioptimalkan. ii. Kapasitas memory RAM server <i>Data Center</i> bertambah sebesar 40%. iii. <i>Gateway internet dedicated</i> baru untuk site Kundur. <ol style="list-style-type: none"> i. WAN bandwidth in all operational areas has been optimized. ii. Data Center server RAM memory capacity increased by 40% iii. New dedicated internet gateway for Kundur site.
3.	Peningkatan Keamanan Sistem <i>Data Center</i> Improved Data center System security	<ol style="list-style-type: none"> i. Seluruh aplikasi baru yang di <i>publish</i> ke internet telah lulus Uji <i>Penetration Test</i>. ii. Seluruh perangkat <i>Security</i> di Jakarta dan Pangkalpinang telah selesai dilakukan pemeliharaan rutin. <ol style="list-style-type: none"> i. All new applications published to the internet have passed the Penetration Test ii. All security devices in jakarta and Pangkalpinang have completed routine maintenance.

Tinjauan Operasional

Operational Overview

Aspek Pemasaran

Tahun 2021 ditandai melonjaknya permintaan timah mengiringi pulihnya perekonomian global dengan meningkatnya permintaan timah dari sektor industri kendaraan listrik, baterai listrik, pembangkit listrik tenaga surya dan industri peralatan diagnosa maupun peralatan medis berkaitan dengan pandemi yang melanda. Untuk meraih peluang pertumbuhan terbaik dari kondisi naiknya permintaan logam timah baik di tahun 2021 maupun tahun-tahun mendatang, Perseroan mengoptimalkan pemasaran produk-produknya dengan menerapkan strategi yang tepat dan disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik pelanggan.

Perseroan juga bertekad meningkatkan kapasitas produksinya, dengan berupaya menyelesaikan berbagai kendala yang menghambat optimalnya kegiatan penambangan bijih timah baik dari area daratan maupun lepas pantai. Selain itu mengoptimalkan perolehan proses ekstraksi atau peleburan timah dengan berupaya menuntaskan pembangunan fasilitas TSL *Ausmelt Furnace* di Muntok.

Strategi Pemasaran

Strategi pemasaran yang diterapkan PT TIMAH Tbk di tahun 2021 adalah melanjutkan strategi yang telah dijalankan pada tahun 2020, antara lain sebagai berikut:

1. Pengembangan pasar dengan meningkatkan kuantitas penjualan pada masing-masing negara tujuan ekspor, terutama Amerika Serikat.
2. Menjaga kualitas produk dan pelayanan melalui distribusi, kecepatan dan ketepatan dokumentasi, pelayanan purnajual, ketepatan waktu pengiriman produk dan layanan yang konsisten merupakan strategi yang berkaitan erat dengan pengembangan pasar ini.
3. Menyesuaikan volume penjualan agar tidak terjadi *oversupply* logam timah di pasar yang berpotensi menurunkan harga jualnya.

Komunikasi Pemasaran

Demi efektifnya penerapan strategi pemasaran yang dijalankan, Perseroan berupaya mengembangkan komunikasi pemasaran yang mumpuni. Salah satunya adalah penyelenggaraan *Customer Gathering* yang biasa dilakukan tiap tahun sebelum masa pandemi terjadi.

Marketing Aspect

The year 2021 is marked by soaring demand for tin as the global economy recovers with increasing demand for tin from the electric vehicle, electric battery, solar power plant and diagnostic equipment and medical equipment industries related to the pandemic. To seize the best growth opportunities from the increasing demand for tin, both in 2021 and in the years to come, the Company optimizes the marketing of its products by implementing the right strategies and tailored to the needs and characteristics of customers.

The Company is also determined to increase its production capacity, by trying to resolve various obstacles that hinder optimal tin ore mining activities from both onshore and offshore areas. In addition, optimizing the extraction process or tin smelting by trying to complete the construction of the TSL *Ausmelt Furnace* facility in Muntok.

Marketing Strategy

PT TIMAH Tbk's marketing strategy implemented in 2021 was to continue the strategy that has been implemented in 2020, as the following:

1. Increasing market by improving sales quantity in each export destinations, especially the United States of America.
2. Maintaining product and service quality through distribution, speed and accuracy of documentation, after-sales service, on time delivery, consistent product and services are the strategy closely related to the development of this market.
3. Adjusting sales volume to prevent tin metal oversupply in the market which will potentially reduce its market price.

Marketing Communication

For the effective implementation of the implemented marketing strategy, the Company seeks to develop qualified marketing communications. One of them is holding a *Customer Gathering* which is usually done every year before the pandemic occurs.

Selama tahun 2021 kegiatan tersebut dihentikan sementara waktu dan digantikan dengan kegiatan *e-courtesy visit* secara daring. Bertemu dengan pelanggan melalui berbagai media menjadi sarana Perseroan untuk menjalankan komunikasi intensif dan mengelola ekspektasi pelanggan terhadap produknya, sehingga diharapkan akan mampu meningkatkan *Customer Engagement* di masa mendatang.

Pangsa Pasar

Hingga akhir tahun 2021, penjualan PT TIMAH Tbk masih didominasi oleh pasar ekspor, yaitu mencapai 94,98% dari total penjualan Perseroan. Sementara penjualan domestik hanya sebesar 5,02%.

Negara-negara yang menjadi tujuan ekspor timah, antara lain wilayah Asia yang meliputi Korea Selatan, Jepang, Singapura, India, Taiwan, China, Malaysia dan Filipina. Untuk wilayah Eropa meliputi Belanda, Italia, Turki, Slovakia, Jerman, Spanyol dan Hungaria serta wilayah Amerika Serikat.

PT TIMAH Tbk bertransaksi melalui Indonesia *Commodity and Derivative Exchange* (ICDX) untuk penjualan dalam negeri dan penjualan luar negeri melalui Jakarta *Future Exchange* (JFX). Setiap penjual dan pembeli diharuskan terdaftar dulu sebagai anggota pada bursa tersebut.

Total volume penjualan logam timah di tahun 2021 adalah sebesar 26.602 metrik ton, turun 52,3% dari 55.782 metrik ton di tahun sebelumnya.

Throughout 2021, the activity was temporary on hold and *e-courtesy visit* was conducted online. By communicating with its customers through various communication means, the Company managed customers' expectations of its products, and it is expected to increase *Customer Engagement* in the future.

Market Share

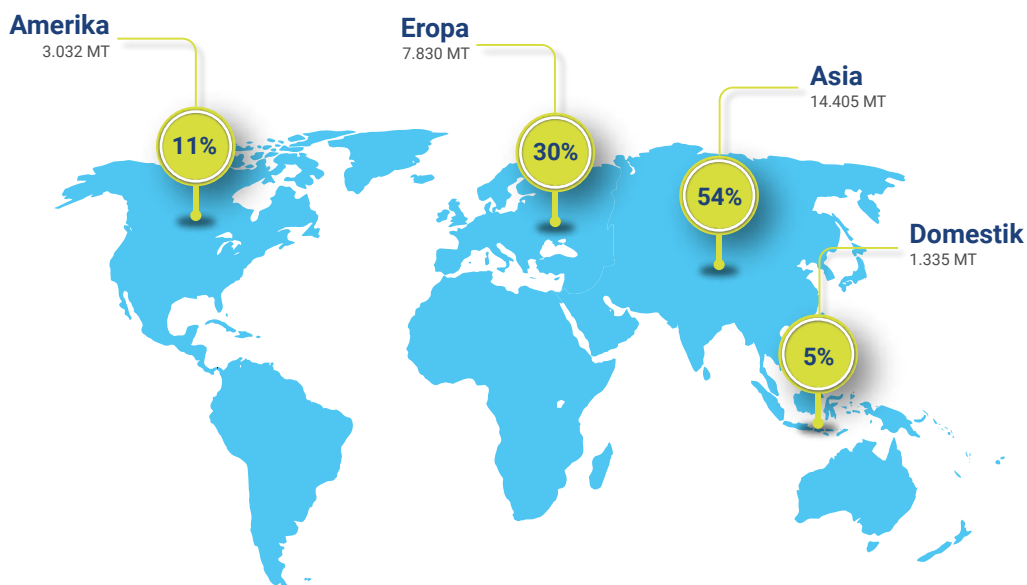
Until the end of 2021, PT TIMAH Tbk's sales was still dominated by export market, which was 94.98% from the Company's total sales. While domestic sales was only 5.02%.

The tin export destination countries in Asia are South Korea, Japan, Singapore, India, Taiwan, China, Malaysia and Philippines. As for in Europe are Netherlands, Italy, Turkey, Slovakia, Germany, Spain and Hungary as well as the United States of America.

PT TIMAH Tbk carries out its transaction through the Indonesian *Commodity and Derivative Exchange* (ICDX) for domestic sales, while abroad sales is through the Jakarta *Future Exchange* (JFX). All sellers and buyers have to be listed as members in the exchange.

The total sales volume of tin metal in 2021 was 26,602 metric tonnes, decreased 52.3% from 55,782 metric tonnes in the previous year.

Peta Wilayah Penjualan Logam Timah PT TIMAH Tbk Tahun 2021 PT TIMAH Tbk's Tin Sales Area Map in 2021



Dengan penjualan sebanyak 26.602 metrik ton, PT TIMAH Tbk menguasai 6,81% pasar timah dunia. Dibandingkan tahun sebelumnya, pangsa pasar PT TIMAH Tbk mengalami penurunan, dimana pada tahun 2020 Perseroan menguasai 15,35% pasar timah dunia, seperti ditunjukkan pada tabel berikut.

With a sales of 26,602 metric tonnes, PT TIMAH Tbk has dominated 6.81% of the world's tin market. Compared to the previous year, PT TIMAH Tbk's market share has decreased, where in 2020, the Company dominated 15.35% of the world's tin market, as shown in the following table.

Tabel Pangsa Pasar PT TIMAH Tbk
Table of PT TIMAH Tbk's Market Share

Uraian Description	2021		2020		2019	
	Penjualan (Metrik Ton) Sales (Metric Tonnes)	Pangsa Pasar Market Share (%)	Penjualan (Metrik Ton) Sales (Metric Tonnes)	Pangsa Pasar Market Share (%)	Penjualan (Metrik Ton) Sales (Metric Tonnes)	Pangsa Pasar Market Share (%)
PT TIMAH Tbk	26.602	6,81	55.782	15,35	67.704	18,42
Lainnya Others	364.288	93,19	307.601	84,65	299.863	81,58
Jumlah Total	390.890	100,00	363.383	100,00	367.567	100,00

Segmen Usaha

Mengacu pada Laporan Keuangan PT TIMAH Tbk yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (afiliasi firma global Pricewaterhouse Coopers) pada catatan 36 (segmen operasi), segmen usaha Perseroan dibagi menjadi 5 (lima) segmen, yaitu:

1. Segmen pertambangan timah terdiri dari Perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan dan peleburan timah.
2. Segmen industri terdiri dari satu entitas anak, PT Timah Industri (TI), yang bergerak di bidang produksi *tin chemical* dan *tin solder*.
3. Segmen konstruksi terdiri dari satu entitas anak, PT Dok dan Perkapalan Air Kantung (DAK), yang bergerak di bidang perbengkelan, konstruksi, dan jasa perkapalan.
4. Segmen pertambangan batubara terutama berasal dari kegiatan usaha PT Tanjung Alam Jaya (TAJ) yang bergerak di bidang pertambangan dan perdagangan batubara.
5. Segmen lainnya terutama berasal dari perdagangan aset real estat, penjualan nikel dan jasa reklamasi. Kegiatan usaha PT Timah Karya Persada Properti (TKPP), PT Timah Investasi Mineral (TIM) dan PT Timah Agro Manunggal (TAM) masing-masing bergerak di bidang properti, pertambangan nikel dan jasa reklamasi.

Pembahasan dan analisa kinerja segmen usaha pada laporan adalah sesuai segmen usaha yang tersaji pada laporan keuangan. Adapun proporsi kontribusi masing-masing segmen usaha terhadap total pendapatan Perseroan dalam dua tahun terakhir adalah sebagai berikut.

Business Segment

Referring to the Financial Statements of PT TIMAH Tbk audited by the Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Rekan (affiliate global firm of Pricewaterhouse Coopers) on note 36 (operating segment), the Company's business segments are divided into 5 (five) segments, namely:

1. The tin mining segment consists of Companies engaged in tin mining and smelting.
2. The industrial segment consists of one subsidiary, PT Timah Industri (TI), engaged in the production of tin chemical and tin solder.
3. The construction segment consists of one subsidiary, PT Dok dan Perkapalan Air Kantung (DAK), engaged in workshops, construction, and shipping services.
4. The coal mining segment is mainly from the business activities of PT Tanjung Alam Jaya (TAJ) engaged in coal mining and trading.
5. Other segments are mainly from from trading in real estate assets, nickel sales and reclamation services. Business activities of PT Timah Karya Persada Properti (TKPP), PT Timah Investasi Mineral (TIM) and PT Timah Agro Manunggal (TAM) are in property, nickel mining and reclamation services, respectively.

The discussion and analysis of business segment performance in this report is in accordance with the business segments presented in the financial statements. The proportion of contribution of each business segment to the Company's total revenue in the last two years is as follows.

Tabel Pendapatan Menurut Segmen Usaha - 2021
Table of Revenue by Business Segment - 2021

(Dalam Rp Juta)
(In Rp Million)

Segmen Usaha Business Segment	Pendapatan Menurut Segmen-2021 Revenue By Segment-2021				
	Eksternal External	Proporsi Proportion	Antar Segmen Between Segments	Sub Total Sub Total	Proporsi Proportion
Pertambangan Timah Tin Mining	12.484.864	85,5%	5.067.675	17.552.539	87,5%
Pertambangan Batubara Coal Mining	468.381	3,2%	-	468.381	2,3%
Konstruksi Construction	63.676	0,4%	236.514	300.190	1,5%
Industri Industry	1.253.665	8,6%	56.500	1.310.165	6,5%
Lainnya Others	336.417	2,3%	99.406	435.823	2,2%
Sub Total Sub Total	14.607.003	100,0%	5.460.095	20.067.098	100,0%
Eliminasi Elimination	-	-	(5.460.095)	(5.460.095)	-
Total Pendapatan Total Income	14.607.003		-	14.607.003	

Tabel Pendapatan Menurut Segmen Usaha - 2020
Table of Revenue by Business Segment - 2020

(Dalam Rp Juta)
(In Rp Million)

Segmen Usaha Business Segment	Pendapatan Menurut Segmen-2020 Revenue By Segment-2020				
	Eksternal External	Proporsi Proportion	Antar Segmen Between Segments	Sub Total Sub Total	Proporsi Proportion
Pertambangan Timah Tin Mining	13.993.598	92,0%	10.408.089	24.401.687	93,4%
Pertambangan Batubara Coal Mining	122.068	0,8%	-	122.068	0,5%
Konstruksi Construction	20.254	0,1%	324.536	344.790	1,3%
Industri Industry	614.598	4,0%	13.011	627.609	2,4%
Lainnya Others	465.462	3,1%	164.113	629.575	2,4%
Sub Total Sub Total	15.215.980	100,0%	10.909.749	26.125.729	100,0%
Eliminasi Elimination	-	-	(10.909.749)	(10.909.749)	-
Total Pendapatan Total Income	15.215.980		-	15.215.980	

Dari dua tabel tersebut tampak bahwa pendapatan eksternal Perseroan mayoritas berasal dari segmen pertambangan timah, dengan proporsi 85,5% di tahun 2021 dan 92% di tahun 2020. Sementara jika memperhitungkan pendapatan antar segmen, maka proporsi segmen pertambangan timah sebelum eliminasi masing-masing adalah 87,5% di tahun 2021 dan 93,4% untuk tahun 2020.

From the two tables it appears that the majority of the Company's external income comes from its tin mining segment, with a proportion of 85.5% in 2021 and 92% in 2020. In the mean time, taking into account its inter-segment revenues, the proportion of tin mining segment before elimination is 87.5% in 2021 and 93.4% for 2020.

Jika pendapatan eksternal segmen pertambangan timah digabungkan dengan segmen industri (industri hilir timah) maka proporsinya menjadi semakin dominan, yakni 94,0% untuk tahun 2021, dan sebesar 95,8% untuk tahun 2020.

Mengingat demikian besarnya kontribusi segmen pertambangan timah dan industri hilirnya dalam struktur pendapatan PT TIMAH Tbk, maka pembahasan kinerja keuangan Perseroan akan lebih berfokus pada pembahasan mengenai segmen tersebut. Berikut adalah uraian ringkas mengenai segmen usaha Perseroan.

Segmen Pertambangan Timah

Segmen pertambangan timah merupakan segmen utama bagi PT TIMAH Tbk, dengan kontribusi pendapatan yang dominan, seperti ditunjukkan pada Tabel Pendapatan Menurut Segmen Usaha. Perseroan menjalankan usaha penambangan timah, baik tambang darat maupun tambang laut. Penambangan darat dilakukan di Pulau Bangka dan Pulau Belitung, sedangkan penambangan laut dilakukan di perairan Pulau Bangka, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, serta perairan Kepulauan Kundur Provinsi Kepulauan Riau. Saat ini Perseroan juga telah melakukan eksplorasi di Nigeria.

Selain menjalankan kegiatan operasional penambangan, Perseroan juga melakukan pengolahan terhadap bijih timah dengan kadar Sn yang berkisar antara 20-30% di Pusat Pengolahan Bijih Timah (PPBT). Pada proses tersebut, bijih timah dipisahkan dari mineral ikutan lainnya dan ditingkatkan kadarnya hingga mencapai 70% Sn sebagai syarat utama peleburan. Proses peningkatan kadar bijih timah ini diperlukan untuk mendapatkan produk akhir berupa logam timah berkualitas dengan kadar Sn yang tinggi dengan kandungan pengotor (*impurities*) yang rendah.

Setelah bijih timah ditingkatkan kadar Sn nya, bijih timah siap dilebur menjadi logam timah. Untuk mendapatkan logam timah dengan kualitas tinggi maka harus dilakukan pemurnian dengan menggunakan *pyro refining*, *eutectic refining* dan/atau *electrolytic refining*. Dalam proses peleburan, Perseroan mengoperasikan 8 (delapan) tanur, dimana 2 (dua) tanur berada di Kundur, Kepulauan Riau dan 6 (enam) tanur berada di Muntok, Bangka Barat. Produk akhir yang dihasilkan berupa logam timah dalam bentuk balok atau batangan dengan skala berat berkisar antara 23 kg sampai dengan 27 kg per batang.

Selanjutnya, Perseroan menjual logam timah tersebut dengan tujuan utama adalah pasar ekspor. Penjualan produk logam timah di pasar ekspor sebagian dilaksanakan oleh entitas anak usaha, yakni Indometal (London) Limited atau IL. Selain melalui IL, Perseroan juga menjalankan penjualan logam timah untuk pasar ekspor melalui bursa berjangka timah.

Perseroan memiliki sumberdaya timah yang sangat besar, dengan total sumberdaya timah di tahun 2021 mencapai

If the external revenue of tin mining segment is combined with the industrial segment (downstream tin industry), the proportion becomes increasingly dominant, namely 94.0% in 2021, and 95.8% in 2020.

Considering the large contribution of tin mining segment and its downstream industry in the revenue structure of PT TIMAH Tbk, the discussion of the Company's financial performance will focus more this segment. The following is a brief description of the Company's business segments.

Tin Mining Segment

Tin mining segment is the main segment for PT TIMAH Tbk, contributes a dominant revenue, as shown in the Table of Revenues by Business Segment. The Company runs a tin mining business, both onshore mining and offshore mining. Onshore minings are located in Bangka Island and Belitung Island, while offshore minings in the waters of Bangka Island, Province of Bangka Belitung Islands, and the waters of Kundur Archipelago, Province of Riau Islands. Currently the Company has also conducted exploration in Nigeria.

In addition to carrying out mining operations, the Company also processes tin ore with Sn content ranging from 20-30% at the Tin Ore Processing Center (PPBT). In this process, tin ore is separated from other associated minerals and graded up to 70% Sn as it is the main requirement for smelting. The process of increasing the levels of tin ore is important to obtain the final product in the form of quality tin metal with high levels of Sn and low levels of impurities.

After the Sn content of tin ore increases, the tin ore is ready to be smelted into tin metal. To get high quality tin, it must be purified using *pyro refining*, *eutectic refining* and/or *electrolytic refining*. During the smelting process, the Company operates 8 (eight) kilns, of which 2 (two) kilns are located in Kundur, Riau Islands and 6 (six) kilns in Muntok, West Bangka. The final product is tin metal in the form of blocks or bars with a weight scale ranging from 23 kg to 27 kg per rod.

Further, the Company sells the tin metal and the main target is export market. Sales of tin metal products within export market are partly carried out by a subsidiary, namely Indometal (London) Limited or IL. Apart from IL, the Company also sells the tin to export market through the tin futures exchange.

The Company has a very large tin resource, with the total tin resource in 2021 of 919,098 tonnes, an increase of 12% from

919.098 ton, naik 12% dari 823.420 ton di tahun 2020. Peningkatan tersebut dikontribusikan oleh keberhasilan realisasi kegiatan eksplorasi di berbagai wilayah operasional Perseroan. Data sumberdaya di dua tahun terakhir tersebut tidak lagi memperhitungkan cadangan marginal sebesar 218.637 ton ke dalam sumberdaya, sesuai ketentuan dalam kode KCMI (Komite Cadangan Mineral Indonesia).

823,420 tonnes in 2020. This increase was contributed by a success of achieving exploration activities in various operational areas of the Company. The last two-year resource data no longer takes into account the marginal reserve of 218,637 tonnes into the resource, according to the provisions in the KCMI code (Indonesian Mineral Reserve Committee).

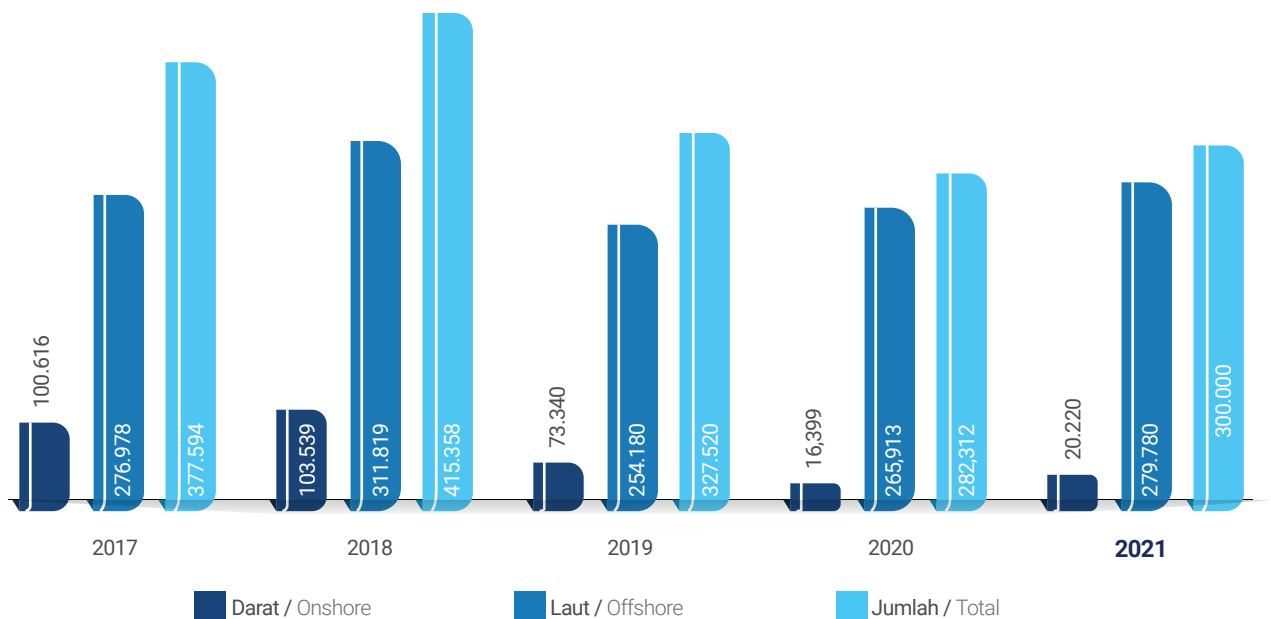
Grafik Sumberdaya Timah (Dalam Ton)
Tin Resource Chart (In Tonnes)



Dari total sumberdaya tersebut, berdasarkan hasil eksplorasi detail, diperoleh posisi total cadangan untuk tahun 2021 sebesar 300.000 ton, naik 6% dari posisi total cadangan sebesar 282.312 ton di tahun 2020. Sebagian besar dari total cadangan tersebut berada di laut (*offshore*).

From the total resources, based on a detailed exploration result, the position of total reserve for 2021 is 300,000 tonnes, up 6% from the total reserve position 282,312 tonnes in 2020. Most of the total reserves are located in the sea (*offshore*).

Grafik Cadangan Timah (Dalam Ton)
Chart of Tin Reserve (In Tonnes)



Perseroan mengelola sumberdaya dan mengeksploitasi cadangan timah berdasarkan kepemilikan atas 127 wilayah Izin Usaha Pertambangan, dengan total wilayah kelolaan seluas 473.388 Ha, sama dengan tahun sebelumnya seluas 473.388 Ha.

The Company manages its resources and exploits tin reserves based on ownership of 127 Mining Business License areas, with a total managed area of 473,388 Ha, the same as the previous year of 473,388 Ha.

Tabel Izin Usaha Pertambangan (IUP) Dan Luas Wilayah IUP
Table of Mining Business Permit (IUP) and IUP Area

Uraian Description	2021	2020	2019	2018	2017
Jumlah IUP Number of IUP	127	127	127	129	129
Luas Wilayah IUP (Ha) IUP Area (Ha)	473.388	473.388	473.388	473.401	473.401

Produktivitas Segmen Pertambangan Timah

Produksi bijih timah tahun 2021 adalah sebesar 24.670 ton Sn, turun 37,9% dari tahun 2020 yang sebesar 39.757 ton Sn. Untuk penambangan laut penurunan produksi dikarenakan jam stop kapal (cuaca dan *breakdown*), penolakan di beberapa lokasi, dan cadangan dengan *overburden* tebal, dalam dan *spotted*, sedangkan untuk penambangan darat karena menurunnya jumlah tambang pola kemitraan dimana harga imbal usaha jasa pertambangan menjadi faktor penting untuk peningkatan produksi.

Productivity of Tin Mining Segment

The 2021 tin ore production is 24,670 tonnes Sn, down 37.9% from 2020 which was 39,757 tonnes Sn. For marine mining, the decrease in production is due to ship stop hours (weather and breakdown), rejection in several locations, and reserves with thick, deep and spotted overburden, while for onshore mining it is due to a decrease in the number of mining partnership pattern where the price of return on mining services is an important factor for increased production.

Tabel Produktivitas Segmen Pertambangan Timah
Table of Tin Mining Segment Productivity

Uraian Description	Satuan Unit	2021	2020	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrement	
				Jumlah Total	%
Produksi Bijih Timah Tin Ore Production	Ton Sn Ton Sn	24.670	39.757	(15.087)	(37,9)
Produksi Logam Timah Tin Metal Production	Metrik Ton Metrik Ton	26.465	45.698	(19.233)	(42,1)
Penjualan Logam Timah Sales of Tin Metal	Metrik Ton Metrik Ton	26.602	55.782	(29.180)	(52,3)

Kinerja Keuangan dan Profitabilitas Segmen Pertambangan Timah

Jumlah pendapatan segmen pertambangan timah di tahun 2021 turun 28,1% menjadi sebesar Rp17.552,5 miliar dari sebelumnya sebesar Rp24.401,7 miliar, penyebab utamanya adalah turunnya volume penjualan logam timah hingga sebesar 52,3% seperti tampak pada Tabel Produktivitas Segmen Pertambangan Timah.

Financial Performance and Profitability of Tin Mining Segment

Total revenue from the 2021 tin mining segment decreased by 28.1% to Rp17,552.5 billion from the previous Rp24,401.7 billion, the main reason is a decline in tin sales volume by 52.3% as shown in the Table of Productivity of the Tin Mining Segment.

Namun demikian, profitabilitas segmen pertambangan timah justru mengalami peningkatan signifikan sebesar 1.031,0% menjadi sebesar Rp2.427,6 miliar dari tahun sebelumnya senilai Rp214,6 miliar. Adapun jumlah aset segmen pertambangan timah di tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 1,7% menjadi senilai Rp14.934,9 miliar dari sebesar Rp15.191,9 miliar (setelah reklasifikasi) di tahun sebelumnya. Penurunan tersebut disebabkan oleh adanya penurunan aset segmen bagian tidak lancar di tahun 2021 dari tahun sebelumnya.

However, profitability of the tin mining segment actually increased significantly by 1,031.0% to Rp2,427.6 billion from the previous year of Rp214.6 billion. The total assets of the 2021 tin mining segment decreased by 1.7% to Rp14,934.9 billion from Rp15,191.9 billion (after reclassification) in the previous year. The decrease is due to a decrease in non-current segment assets in 2021 from the previous year.

Tabel Kinerja Keuangan Segmen Pertambangan Timah
Table of Financial Performance of Tin Mining Segment

Uraian Description	Satuan Unit	2021	2020	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrement	
				Jumlah Total	%
Pendapatan Eksternal External Income	Rp Juta Rp (Million)	12.484.864	13.993.598	(1.508.734)	(10,8)
Pendapatan antar Segmen Revenue between Segments	Rp Juta Rp (Million)	5.067.675	10.408.089	(5.340.414)	(51,3)
Jumlah Pendapatan Total Income	Rp Juta Rp (Million)	17.552.539	24.401.687	(6.849.148)	(28,1)
Hasil Segmen Segment Results	Rp Juta Rp (Million)	2.427.550	214.632	2.212.918	1.031,0
Aset Segmen Segment Assets	Rp Juta Rp (Million)	14.934.891	15.191.891	(257.000)	(1,7)
Liabilitas Segmen Segment Liability	Rp Juta Rp (Million)	9.343.977	11.029.066	(1.685.089)	(15,3)

Kinerja Entitas Anak Usaha di Segmen Pertambangan Timah

Realisasi penjualan logam timah di pasar ekspor oleh entitas anak usaha di segmen pertambangan timah, yakni Indometal (London) Limited (ILL) untuk tahun 2021 adalah sebesar 10.748 Mton, atau 64,5% dari RKAP 2021 sebesar 16.654 Mton yang direncanakan diterima dari Perseroan di tahun 2021. Realisasi volume penjualan tersebut juga menunjukkan penurunan yang substansial, yakni 76,7% dari volume penjualan di tahun 2020 yang sebesar 46.121 Mton.

Adapun realisasi logam yang diterima ILL dari PT TIMAH Tbk di tahun 2021 adalah sebesar 8.940 Mton. Per akhir Desember 2021 jumlah stok logam di ILL sebesar 3.001 Mton. Rendahnya jumlah stok logam karena tingginya permintaan logam dibandingkan produksi di tahun 2021.

Performance of Subsidiary Entities in Tin Mining Segment

Realization of tin metal sales in the export market by subsidiary entity within the tin mining segment, namely Indometal (London) Limited (ILL) for 2021 is 10,748 Mton, or 64.5% of the 2021 RKAP of 16,654 Mton which was planned to be received from the Company in 2021. Realization of the sales volume also showed a substantial decline, namely 76.7% of the sales volume in 2020 which was 46,121 Mton.

Realization of metal received by ILL from PT TIMAH Tbk in 2021 was 8,940 Mton. As of end of December 2021, total metal stock in ILL is 3,001 Mton. The low amount of metal stock is due to a high demand for metal compared to the production in 2021.

Kinerja Operasional Indometal (London) Limited

Operational Performance of Indometal (London) Limited

Tabel Kinerja Operasional Indometal (London) Limited
Table of Operational Performance of Indometal (London) Limited

Uraian Description	Satuan Unit	2021		2020		Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrement	
		RKAP RKAP	Realisasi Actual	RKAP RKAP	2020	Jumlah Total	%
Penjualan logam Timah Sales of Tin Metal	Metrik Ton Metric Tonnes	16.654	8.940	69.000	43.175	(34.235)	(79,3)
Trading	Metrik Ton Metric Tonnes	-	1.808	-	2.946	(1.138)	(38,6)
Jumlah Total	Metrik Ton Metric Tonnes	16.654	10.748	69.000	46.121	(35.373)	(76,7)

Penurunan volume penjualan logam timah yang substansial tersebut membuat ILL mencatatkan pendapatan sebesar Rp4.889,1 miliar, turun 58,2% dari nilai pendapatan ditahun sebelumnya yang mencapai Rp11.688,1 miliar. Persentase penurunan nilai penjualan yang lebih kecil dari persentase penurunan volume penjualan, sebesar 76,70%, tersebut disebabkan karena harga jual rata-rata yang lebih baik.

The substantial decline in tin sales volume has caused ILL to record a revenue of Rp4,889.1 billion, down 58.2% from the previous year revenue of Rp11,688.1 billion. The percentage decrease in sales value which was smaller than the percentage decrease in sales volume, amounting to 76.70%, was due to a better average selling price.

Kinerja Keuangan Indometal (London) Limited

Sekalipun menghadapi turunnya pendapatan, ILL dapat mencatatkan kenaikan laba 120,5% menjadi sebesar Rp496,9 miliar, dari senilai Rp225,4 miliar di tahun sebelumnya. Hal ini pada akhirnya membuat posisi nilai ekuitas ILL kembali meningkat signifikan.

Financial Performance of Indometal (London) Limited

Despite facing a decline in revenue, ILL was able to record a profit increase of 120.5% to Rp496.9 billion, from Rp225.4 billion in the previous year. At the end this has made the position of ILL's equity value further increase significantly.

Tabel Kinerja Keuangan Indometal (London) Limited
Table of Financial Performance of Indometal (London) Limited

Uraian Description	Satuan Unit	2021	2020	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrement	
				Jumlah Total	%
Pendapatan Revenue	Rp Juta Rp (Million)	4.889.093	11.688.132	(6.799.039)	(58,2)
Beban Expenses	Rp Juta Rp (Million)	4.392.159	11.451.232	(7.059.073)	(61,6)
Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)	Rp Juta Rp (Million)	496.934	236.900	260.034	109,8%
Aset Assets	Rp Juta Rp (Million)	2.306.589	1.457.495	849.095	58,3
Liabilitas Liabilities	Rp Juta Rp (Million)	1.711.374	1.358.830	352.545	25,9
Ekuitas Equity	Rp Juta Rp (Million)	595.215	98.665	496.550	503,3

Segmen Industri

Segmen industri dijalankan oleh entitas anak Perseroan, yaitu PT Timah Industri (TI) yang bergerak di bidang usaha industri kimia. TI didirikan sebagai wujud program hilirisasi produk logam timah dengan tujuan meningkatkan nilai tambah produk.

Industrial Segment

The industrial segment is run by the Company's subsidiary, namely PT Timah Industri (TI) which is engaged in the chemical industry business. TI was established as a form of downstream tin product program with the aim of increasing the added value of the product.

Produktivitas Segmen Industri

Productivity of Industry Segment

Tabel Produktivitas Segmen Industri
Table of Industry Segment Productivity

Uraian Description	Satuan Unit	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
				Jumlah Total	%
Produksi Production					
<i>Tin Chemical</i>	Ton Tonnes	7.080	4.533	2.547	56,2
<i>Tin Solder</i>	Ton Tonnes	576	809	(233)	(28,8)
Jumlah Produksi Production Quantity	Ton Tonnes	7.656	5.342	2.314	43,3
Penjualan Sales					
<i>Tin Chemical</i>	Ton Tonnes	7.386	4.905	2.482	50,6
<i>Tin Solder</i>	Ton Tonnes	604	758	(154)	(20,3)
Jumlah Penjualan Sales Amount	Ton Tonnes	7.990	5.663	2.328	41,1

Total produksi berbagai senyawa kimia timah dari segmen industri di tahun 2021 adalah sebesar 7.656 naik 43,3% atau bertambah 2.314 ton dari tahun 2020 yang sebesar 5.342 ton. Kenaikan produksi tersebut terutama dikontribusikan oleh meningkatnya produksi *Tin Chemical* yang meningkat sebesar 2.547 ton atau naik 56,2%. Sementara produksi *Tin Solder* menurun 28,8% menjadi sebesar 576 ton dari 809 ton di tahun 2020. Di tahun 2021, Perseroan juga memperkenalkan produk *Tin One Pack* (TOP) dengan tipe TOP-207, yang didedikasikan untuk memenuhi kebutuhan produsen pipa PVC tanpa timbal.

The total production of various tin chemical compounds from the industrial segment in 2021 is 7,656, up 43.3% or an increase of 2,314 tonnes from 2020 which was 5,342 tonnes. The increase in production was mainly contributed by the increase in Tin Chemical production which increased by 2,547 tons or increased by 56.2%. Meanwhile, Tin Solder production decreased by 28.8% to 576 tonnes from 809 tonnes in 2020. In 2021, the Company also introduced Tin One Pack (TOP) product with TOP-207 type, which is dedicated to meet the needs of unleaded PVC pipe manufacturers.

Jumlah volume penjualan segmen industri pada tahun 2021 mencapai 7.990 ton naik 41,1% atau bertambah 2.328 ton dari tahun sebelumnya yang sebesar 5.663 ton. Peningkatan penjualan tersebut utamanya berasal dari penjualan *Tin Chemical* yang bertambah hingga sebesar 2.482 ton, sedangkan penjualan *Tin Solder* mengalami penurunan sebesar 154 ton.

Kinerja Keuangan dan Profitabilitas Segmen Industri

Adapun nilai endapatan segmen industri di tahun 2021 adalah sebesar Rp1.253,7 miliar, naik 103,9% atau bertambah sebesar Rp639,1 miliar dari senilai Rp614,6 miliar di tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut terutama dikontribusikan oleh mulai pulihnya industri-industri konsumen produk hilir timah mengiringi pemulihan perekonomian global maupun nasional, kendati pandemi COVID 19 masih melanda.

Selaras dengan naiknya volume penjualan, segmen industri mencatatkan kenaikan laba yang signifikan hingga 48.516,6% menjadi sebesar Rp99.7 miliar dari nilai laba segmen sebesar Rp205 juta di tahun sebelumnya. Ini berarti pertambahan laba segmen industri hingga sebesar Rp99,5 miliar.

Total sales volume of the industrial segment in 2021 reached 7,990 tonnes, an increase of 41.1% or an increase of 2,328 tonnes from the previous year which was 5,663 tonnes. The increase in sales mainly came from sales of Tin Chemical which increased by 2,482 tonnes, while sales of Tin Solder decreased by 154 tonnes.

Financial Performance and Profitability of Industry Segment

The value of industrial segment revenue in 2021 is Rp1,253.7 billion, an increase of 103.9% or an increase of Rp639.1 billion from Rp614.6 billion in the previous year. The increase was mainly contributed by the recovery of consumer industries for downstream tin products which accompanied the global and national economic recovery, despite the ongoing COVID-19 pandemic.

In line with the increase in sales volume, the industrial segment recorded a significant profit increase of up to 48,516.6% to Rp99.7 billion from the segment's profit value of Rp205 million in the previous year. This means an increase in the industrial segment profit is up to Rp99.5 billion.

Tabel Kinerja Keuangan Segmen Industri
Table of Financial Performance of Industry Segment

Uraian Description	Satuan Unit	2021	2020	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrement	
				Jumlah Total	%
Pendapatan Eksternal External Income	Rp Juta Rp (Million)	1.253.665	614.598	639.067	104,0
Pendapatan Antar Segmen Revenue between Segments	Rp Juta Rp (Million)	56.500	13.011	43.489	334,2
Jumlah Pendapatan Total Income	Rp Juta Rp (Million)	1.310.165	627.609	682.556	108,7
Hasil Segmen Segment Results	Rp Juta Rp (Million)	99.664	205	99.459	48.516,6
Aset Segmen Segment Assets	Rp Juta Rp (Million)	1.036.187	1.194.773	(158.586)	(13,3)
Liabilitas Segmen Segment Liability	Rp Juta Rp (Million)	712.458	980.986	(268.528)	(27,4)

Kinerja Operasional dan Profitabilitas PT Timah Industri

Kinerja entitas anak usaha PT Timah Industri sebagai satu-satunya entitas anak usaha di segmen industri juga menunjukkan perbaikan. PT Timah Industri mengelola 4 plant yang memproduksi Methyl Tin Stabilizer (MTS), Tin Intermediate (DMT), Stannic Chloride (SnCl₄) dan Tin Solder.

Operational Performance and Profitability of PT Timah Industri

The performance of the subsidiary PT Timah Industri as the only subsidiary in the industrial segment also showed improvement. PT Timah Industri manages 4 plants that produce Methyl Tin Stabilizer (MTS), Tin Intermediate (DMT), Stannic Chloride (SnCl₄) and Tin Solder.

Tabel Kinerja Operasional PT Timah Industri
Table of PT Timah Industri Operational Performance

Uraian Description	Satuan Unit	2021		2020		Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrement	
		RKAP RKAP	Realisasi Actual	RKAP RKAP	Realisasi Actual	Jumlah Total	%
Produksi Production							
<i>Tin Chemical</i>	Ton Tonnes	5.574	7.080	5.012	4.533	2.547	56,2
<i>Tin Solder</i>	Ton Tonnes	1.640	576	770	809	(233)	(28,8)
Total Produksi Total Produksi	Ton Tonnes	7.214	7.656	5.782	5.342	2.314	43,3
Penjualan Sales							
<i>Tin Chemical</i>	Ton Tonnes	5.521	7.386	4.564	4.905	2.482	50,6
<i>Tin Solder</i>		1.640	604	679	758	(154)	(20,3)
Total Penjualan Sales Amount	Ton Tonnes	7.161	7.990	5.243	5.662	2.328	41,1

Kinerja Keuangan PT Timah Industri

Keberhasilan dalam memenuhi hampir seluruh target operasional tersebut membuat TI juga membukukan perbaikan kinerja keuangan, dengan mencatatkan laba bersih sebesar Rp49,2 miliar, setelah sebelumnya membukukan rugi bersih sebesar Rp124,7 miliar. Hal tersebut membuat ekuitas TI kembali meningkat menjadi senilai Rp324,9 miliar, seperti tampak pada tabel "Kinerja Keuangan PT Timah Industri" berikut.

Financial Performance of PT Timah Industri

The success in meeting almost all of its operational targets made TI also recorded an improvement in financial performance, recording a net profit of Rp49.2 billion, after previously posting a net loss of Rp124.7 billion. This made IT's equity recorded further increase to Rp324.9 billion, as shown in the table "Financial Performance of PT Timah Industri" below.

Tabel Kinerja Keuangan PT Timah Industri
Table of PT Timah Industri Financial Performance

Uraian Description	Satuan Unit	2021	2020	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrement	
				Jumlah Total	%
Pendapatan Revenue	Rp Juta Rp (Million)	1.310.165	628.862	681.303	108,3
Beban Expenses	Rp Juta Rp (Million)	1.260.954	753.577	507.377	67,3

Uraian Description	Satuan Unit	2021	2020	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrement	
				Jumlah Total	%
Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)	Rp Juta Rp (Million)	49.211	(124.715)	173.926	(139,4)
Aset Assets	Rp Juta Rp (Million)	1.037.880	883.728	154.152	17,4
Liabilitas Liabilities	Rp Juta Rp (Million)	712.950	671.064	41.886	6,2
Ekuitas Equity	Rp Juta Rp (Million)	324.930	212.664	112.265	52,8

Segmen Pertambangan Batubara

Perseroan menjalankan kegiatan usaha di bidang pertambangan dan perdagangan batubara melalui entitas anak PT Tanjung Alam Jaya (TAJ).

TAJ melakukan kegiatan penambangan di Kecamatan Sambung Makmur dan Kecamatan Pengaron, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan berdasarkan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) dengan luas wilayah kelolaan 6.308 Ha. Produk batubara yang dihasilkan TAJ memiliki kalori tinggi yaitu *Gross Air Received* (GAR) 6.200 kkal/kg dengan merek dagang "TAJ Coal".

Produktivitas Segmen Pertambangan Batubara

Pemulihan ekonomi membuat permintaan batubara di pasar global maupun nasional meningkat tajam. Dalam rangka meraih peluang terbaik dari meningkatnya permintaan batubara, di tahun 2021, TAJ meningkatkan produksi batubara dari wilayah kelolaannya hingga 276,6% menjadi 398.888 Mton dari 105.912 Mton di tahun sebelumnya. Peningkatan volume produksi tersebut juga diikuti oleh peningkatan volume penjualan sebesar 125,4% menjadi 334.975 Mton dari 148.587 metrik ton di tahun 2020.

Tabel Produktivitas Segmen Pertambangan Batubara
Table of Coal Mining Segment Productivity

Uraian Description	Satuan Unit	2021	2020	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrement	
				Jumlah Total	%
Produksi Batubara TAJ TAJ . Coal Production	Metrik Ton Metrik Ton	398.888	105.912	292.976	276,6
Penjualan Batubara TAJ TAJ Coal Sales	Metrik Ton Metrik Ton	334.975	148.587	186.388	125,4

Coal Mining Segment

The Company runs its business activities in coal mining and trading through its subsidiary PT Tanjung Alam Jaya (TAJ).

PT TAJ conducts mining activities in Connect Makmur Subdistrict and Pengaron Subdistrict, Banjar Regency, South Kalimantan Province based on the Coal Mining Concession Work Agreement (PKP2B) with a managed area of 6,308 Ha. The coal produced by TAJ contains high calories, namely Gross Air Received (GAR) 6,200 kcal/kg with the trademark "TAJ Coal".

Productivity of Coal Mining Segment

The economic recovery has led to a substantial increase in demand for coal in both the global and national markets. In order to seize the best opportunity from this increasing coal demand, in 2021, TAJ increased its coal production from the managed area by 276.6% to 398,888 Mton from 105,912 Mton of the previous year. The increase in production volume was also followed by an increase in sales volume by 125.4% to 334,975 Mton from 148,587 Mton in 2020.

Kinerja Keuangan dan Profitabilitas Segmen Pertambangan Batubara

Pencatatan kinerja keuangan segmen pertambangan batubara pada Laporan Keuangan PT TIMAH Tbk disajikan sebagai aset yang tersedia untuk dijual. Naiknya volume penjualan batubara ditengah lonjakan harga jualnya karena tingginya permintaan, membuat segmen batubara Perseroan juga mencatatkan perbaikan kinerja keuangan, seperti ditunjukkan pada tabel "Kinerja Keuangan Segmen Pertambangan Batubara" berikut.

Financial Performance and Profitability of Coal Mining Segment

The recording of financial performance of coal mining segment in PT TIMAH Tbk Financial Statements is presented as an available-for-sale asset. The increase in coal sales volume amid a surge in sales prices due to high demand, has made the Company's coal segment also recorded an improvement in financial performance, as shown in the table "Financial Performance of Coal Mining Segment" below.

Tabel Kinerja Keuangan Segmen Pertambangan Batubara
Table of Financial Performance of Coal Mining Segment

Uraian Description	Satuan Unit	2021	2020	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrement	
				Jumlah Total	%
Pendapatan Eksternal External Income	Rp Juta Rp (Million)	468.381	122.068	346.313	283,7
Jumlah Pendapatan Total Income	Rp Juta Rp (Million)	468.381	122.068	346.313	283,7
Hasil Segmen Segment Results	Rp Juta Rp (Million)	109.948	7.333	102.615	1399,3
Aset Segmen Segment Assets	Rp Juta Rp (Million)	225.182	108.067	117.115	108,4
Liabilitas Segmen Segment Liability	Rp Juta Rp (Million)	117.495	99.775	17.720	17,7

Kinerja Operasional PT Tanjung Alam Jaya

Kinerja operasional entitas anak usaha PT Tanjung Alam Jaya sebagai satu-satunya entitas anak usaha di segmen batubara juga menunjukkan perbaikan, namun belum dapat memenuhi target produksi maupun penjualan sebagaimana ditetapkan dalam RKAP 2021. Penyebab utamanya adalah kondisi pandemi yang membuat aktivitas penambangan terkendala.

Operational Performance of PT Tanjung Alam Jaya

Operational performance of the subsidiary i.e. PT Tanjung Alam Jaya, the only subsidiary in the coal segment, has also shown an improvement but it has not been able to meet the production and sales targets as set out in the 2021 RKAP. The main reason is the pandemic and condition surrounding which hampered mining activities.

Tabel Kinerja Operasional PT Tanjung Alam Jaya
Table of Operational Performance of PT Tanjung Alam Jaya

Uraian Description	Satuan Unit	2021		2020		Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decremen	
		RKAP RKAP	Realisasi Actual	RKAP RKAP	2020	Jumlah Total	%
Produksi Production	Ton Tonnes	504.000	398.888	500.000	105.912	292.976	276,6
Penjualan Sales	Ton Tonnes	507.600	334.975	495.000	148.587	186.388	125,4

Sebagaimana tampak pada tabel diatas, sampai dengan Desember 2021 produksi batubara TAJ adalah sebesar 398.888 ton atau 79,1% dari RKAP 2021 yang sebesar 504.000 ton. Sementara realisasi penjualan batubara sampai dengan Desember 2021 adalah sebesar 334.975 ton atau 66,0% dari RKAP 2021.

As shown in the above table, up til December 2021 TAJ's coal production was 398,888 tonnes or 79.1% of the 2021 RKAP which was 504,000 tonnes. Realization of coal sales up til December 2021 was 334,975 tonnes or 66.0% of the 2021 RKAP.

Kinerja Keuangan PT Tanjung Alam Jaya**Financial Performance of PT Tanjung Alam Jaya****Tabel Kinerja Keuangan PT Tanjung Alam Jaya**
Table of Financial Performance of PT Tanjung Alam Jaya

Uraian Description	Satuan Unit	2021	2020	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrement	
				Jumlah Total	%
Pendapatan Revenue	Rp Juta Rp (Million)	468.381	122.068	346.313	283,7
Beban Expenses	Rp Juta Rp (Million)	367.191	116.889	250.302	214,1
Laba Bersih Net Income	Rp Juta Rp (Million)	101.190	5.179	96.011	1.853,8
Aset Assets	Rp Juta Rp (Million)	225.182	107.097	118.085	110,2
Liabilitas Liabilities	Rp Juta Rp (Million)	117.495	98.805	18.690	18,9
Ekuitas Equity	Rp Juta Rp (Million)	107.686	8.292	99.394	1.198,7

Di tahun 2021, naiknya volume penjualan dan harga batubara membuat TAJ membukukan pertumbuhan pendapatan 283,7% atau bertambah sebesar Rp346,3 miliar menjadi sebesar Rp468,4 miliar dari Rp122,1 miliar di tahun 2020. Hal tersebut membuat TAJ berhasil membukukan peningkatan laba bersih hingga 1.853,9% menjadi sebesar Rp101,2 miliar dari nilai Rp5,2 miliar di tahun sebelumnya.

Kondisi tersebut membuat ekuitas TAJ di tahun 2021 melonjak menjadi sebesar Rp107,7 miliar dari hanya senilai Rp8,3 miliar di tahun 2020.

Segmen Konstruksi

Perseroan menjalankan kegiatan usaha di bidang perawatan, reparasi dan pembuatan kapal. Kegiatan usaha ini dijalankan oleh entitas anak Perseroan, PT Dok dan Perkapalan Air Kantung (DAK). Awalnya DAK hanya melayani kebutuhan reparasi dan pembuatan kapal baru bagi Perseroan. Namun dengan kapasitas yang dimilikinya, saat ini DAK juga melayani perawatan kapal dan pembangunan kapal baru untuk perusahaan lain. Selain itu, DAK juga mengembangkan layanannya sebagai penyedia jasa docking dan mempunyai lokasi yang strategis dekat dengan jalur pelayaran internasional Selat Malaka.

Produktivitas Segmen Konstruksi

Jumlah produktivitas segmen konstruksi pada tahun 2021 mencapai 109 unit, meningkat 23,9% atau bertambah 21 unit dari tahun 2020 yang mencapai 88 unit. Peningkatan tersebut terutama dikontribusikan oleh jasa pembangunan kapal baru dan konstruksi lainnya yang mencapai 21 unit. Selain dikontribusikan penambahan unit pada jasa reparasi kapal dan perawatan kapal yang masing-masing bertambah 3 unit dari tahun sebelumnya.

In 2021, the rising sales volume and coal prices made TAJ recorded a revenue growth of 283.7% or an increase of Rp346.3 billion to Rp468.4 billion from Rp122.1 billion in 2020. This made TAJ accomplished to record an increase in net profit of up to 1,853.9% to Rp101.2 billion from Rp5.2 billion in the previous year.

This condition makes TAJ's equity in 2021 soar to Rp107.7 billion from only Rp8.3 billion in 2020.

Construction Segment

The Company carries out its business activities in ship maintenance and repair, and shipbuilding. This business activity is run by the Company's subsidiary, PT Dok dan Perkapalan Air Kantung. Initially, DAK only served the Company's need to repair and new shipbuilding. However, with its capacity, currently DAK also serves ship maintenance and new shipbuilding for other companies. In addition, DAK has also developed its services as a provider of docking service and is located strategically close to the international shipping lanes of Malacca Strait.

Productivity of Construction Segment

The total productivity of construction segment in 2021 has reached 109 units, an increase of 23.9% or an increase of 21 units from 2020 of 88 units. The increase was mainly contributed by the shipbuilding service and other construction services of 21 units. The additional units contributed to ship repair and ship maintenance services, each of which increased by 3 units from the previous year.

Tabel Produktivitas Segmen Konstruksi/Perkapalan
Table of Productivity of Construction/Shipment Segment

Uraian Description	Satuan Unit	2021	2020	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrement	
				Jumlah Total	%
Pembangunan kapal baru dan konstruksi lainnya New shipbuilding and other construction	Unit Unit	21	6	15	250,0
Reparasi kapal Ship repair	Unit Unit	46	43	3	7,0
Perawatan kapal Ship maintenance	Unit Unit	37	34	3	8,8
Angkutan Laut Sea Freight	Unit Unit	5	5	-	0,0
Jumlah Total	Unit Unit	109	88	21	23,8

Kinerja Keuangan dan Profitabilitas Segmen Konstruksi

Meningkatnya produktivitas segmen konstruksi berpengaruh terhadap pendapatan yang diperoleh Perseroan di segmen ini. Sekalipun mencatatkan penambahan unit yang dikerjakan, jumlah pendapatan Perseroan pada segmen konstruksi tetap turun 12,9% menjadi senilai Rp300,2 miliar dari Rp344,8 miliar di tahun sebelumnya.

Namun demikian, keberhasilan dalam mengelola biaya membuat segmen konstruksi mencatatkan laba hasil segmen sebesar Rp3,7 miliar dari sebelumnya mencatatkan rugi Rp1,4 miliar di tahun sebelumnya.

Financial Performance and Profitability of Construction Segment

The increase in productivity of construction segment held an impact on the revenue earned by the Company in the segment. Despite recording additional units worked on, the Company's total revenue in the construction segment continued to decline by 12.9% to Rp300.2 billion from Rp344.8 billion in the previous year.

However, the success in managing costs made the construction segment record a segment profit of Rp3.7 billion from the previous year's loss of Rp1.4 billion in the previous year.

Tabel Kinerja Keuangan Segmen Konstruksi
Table of Financial Performance of Construction Segment

Uraian Description	Satuan Unit	2021	2020	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrement	
				Jumlah Total	%
Pendapatan Eksternal External Income	Rp Juta Rp (Million)	63.676	20.254	43.422	214,4
Pendapatan Antar Segmen Revenue between Segments	Rp Juta Rp (Million)	236.514	324.536	(88.022)	(27,1)
Jumlah Pendapatan Total Income	Rp Juta Rp (Million)	300.190	344.790	(44.600)	(12,9)
Hasil Segmen Segment Results	Rp Juta Rp (Million)	3.667	(1.445)	5.112	(353,8)
Aset Segmen Segment Assets	Rp Juta Rp (Million)	397.107	430.201	(33.094)	(7,7)
Liabilitas Segmen Segment Liability	Rp Juta Rp (Million)	218.124	255.816	(37.692)	(14,7)

Kinerja Operasional PT Dok dan Perkapalan Air Kantung

Operational Performance of PT Dok dan Perkapalan Air Kantung

Tabel Kinerja Operasional PT Dok dan Perkapalan Air Kantung

Table of Operational Performance of PT Dok dan Perkapalan Air Kantung

Uraian Description	Satuan Unit	2021		2020		Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrement	
		RKAP RKAP	Realisasi Actual	RKAP RKAP	2020	Jumlah Total	%
Reparasi kapal PT TIMAH Tbk Ship repair of PT TIMAH Tbk	Unit Unit	27	22	18	23	(1)	(4,3)
Reparasi kapal Non-PT TIMAH Tbk Ship repair of Non-PT TIMAH Tbk	Unit Unit	42	24	19	20	4	20,0
Konstruksi lainnya Other construction	Paket Package	1	1	-	1	-	0,0
Bangunan baru kapal PT TIMAH Tbk New ship building of PT TIMAH Tbk	Unit Unit	-	-	2	2	(2)	(100,0)
Bangunan baru kapal Non-PT TIMAH Tbk New ship building of Non-PT TIMAH Tbk	Unit Unit	-	20	1	1	19	1.900,0
Bangunan baru kapal PT DAK New ship building of PT DAK	Unit Unit	-	-	-	2	(2)	(100,0)
Perawatan armada PT TIMAH Tbk Fleet maintenance of PT TIMAH Tbk	Unit Unit	37	37	17	34	3	8,8
Angkutan laut (Sewa KIP Crewboat) Sea transportation (KIP Crew Boat Rental)	Unit Unit	7	5	6	5	-	0,0

Meningkatnya kembali kegiatan perekonomian dan semakin berkembangnya sektor maritim di Indonesia membuat potensi pasar DAK, sebagai entitas anak Perseroan di segmen konstruksi, baik dalam memberikan jasa perawatan maupun pembangunan kapal masih cukup tinggi, bukan hanya untuk memenuhi kebutuhan PT TIMAH Tbk, melainkan juga bagi pelanggan di luar Perseroan. DAK terus berupaya untuk semakin memperluas jaringan pemasaran khususnya untuk pelanggan-pelanggan Non-PT TIMAH Tbk.

The re-emergence of economic activity and the growing development of the maritime sector in Indonesia have opened a market potential of DAK, a subsidiary of the Company in the construction segment, both in providing maintenance and shipbuilding services, still quite high, not only to meet the needs of PT TIMAH Tbk, but also for customers in Indonesia outside the Company. DAK continues to strive to further expand its marketing network, especially for non-PT TIMAH Tbk customers.

Sampai dengan Desember 2021 DAK telah menyelesaikan reparasi kapal sebanyak 22 kapal PT TIMAH Tbk dan 24 kapal Non-PT TIMAH Tbk. Perawatan kapal yang telah dilakukan sampai bulan Desember 2021 sebanyak 37 kapal PT TIMAH Tbk dan 1 jenis pekerjaan non perkapalan. Penyewaan kapal yang berjalan sampai dengan Desember 2021 sebanyak 5 kapal.

As of December 2021, DAK has completed ship repairs for 22 PT TIMAH Tbk ships and 24 non-PT TIMAH Tbk ships. The number of ship maintenance carried out up till December 2021 is 37 ships of PT TIMAH Tbk and 1 type of non-shipping work. The number of ship charter that run until December 2021 is 5 ships.

Kinerja Keuangan PT Dok dan Perkapalan Air Kantung

Financial Performance of PT Dok dan Perkapalan Air Kantung

Tabel Kinerja Keuangan PT Dok dan Perkapalan Air Kantung

Table of Financial Performance of PT Dok dan Perkapalan Air Kantung

Uraian Description	Satuan Unit	2021	2020	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrement	
				Jumlah Total	%
Pendapatan Revenue	Rp Juta Rp (Million)	300.190	344.791	(44.601)	(12,9)
Beban Expenses	Rp Juta Rp (Million)	299.574	355.389	(55.815)	(15,7)

Uraian Description	Satuan Unit	2021	2020	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrement	
				Jumlah Total	%
Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)	Rp Juta Rp (Million)	616	(10.598)	11.214	(105,8)
Aset Assets	Rp Juta Rp (Million)	396.629	430.335	(33.706)	(7,8)
Liabilitas Liabilities	Rp Juta Rp (Million)	217.512	255.816	(38.305)	(15,0)
Ekuitas Equity	Rp Juta Rp (Million)	179.117	174.519	4.598	2,6

Meningkatnya volume unit kapal yang direparasi maupun menjalani perawatan dengan biaya yang terkendali, membuat DAK di tahun 2021 mencatatkan laba bersih sebesar Rp616 juta, dari kondisi rugi sebesar Rp10,6 miliar di tahun sebelumnya.

The increasing volume of ship units that were repaired or undergoing a maintenance with controlled costs, made DAK in 2021 record a net profit of Rp616 million, from a loss of Rp10.6 billion in the previous year.

Segmen Lainnya

Segmen lainnya adalah kegiatan usaha yang dijalankan oleh entitas anak yang tidak termasuk dalam keempat segmen Perseroan, antara lain PT Timah Investasi Mineral (TIM) yang bergerak di bidang eksplorasi dan pertambangan mineral di luar timah dan pemasaran batubara; PT Timah Agro Manunggal (TAM) yang bergerak di bidang pertanian dan perdagangan; PT Timah Karya Persada Properti (TKPP) yang bergerak di bidang real estat dan Timah International Investment Pte. Ltd. (TINVES) yang bergerak di bidang perdagangan.

Other Segment

Other segments are business activities carried out by subsidiaries that are not included in the Company's four segments, including PT Timah Investasi Mineral (TIM) engaged in exploration and mining of minerals excluding tin and marketing of coal; PT Timah Agro Manunggal (TAM) engaged in agriculture and trading; PT Timah Karya Persada Properti (TKPP) engaged in real estate, and Timah International Investment Pte. Ltd. (TINVES) engaged in trading.

Kinerja Keuangan dan Profitabilitas Segmen Lainnya

Financial Performance and Profitability of Other Segments

Tabel Kinerja Keuangan Segmen Lainnya
Table of Other Segment Financial Performance

Uraian Description	Satuan Unit	2021	2020	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrement	
				Jumlah Total	%
Pendapatan Eksternal External Income	Rp Juta Rp (Million)	336.417	465.462	(129.045)	(27,7)
Pendapatan Antar Segmen Revenue between Segments	Rp Juta Rp (Million)	99.406	164.113	(64.707)	(39,4)
Jumlah Pendapatan Total Income	Rp Juta Rp (Million)	435.823	629.575	(193.752)	(30,8)
Hasil Segmen Segment Results	Rp Juta Rp (Million)	50.562	17.828	32.734	183,6
Aset Segmen Segment Assets	Rp Juta Rp (Million)	578.459	465.863	112.596	24,2
Liabilitas Segmen Segment Liability	Rp Juta Rp (Million)	217.384	313.202	(95.818)	(30,6)

Pendapatan yang dibukukan Perseroan tahun 2021 dari segmen lainnya menurun 30,8% menjadi sebesar Rp435,8 miliar dari Rp629,6 miliar di tahun 2020. Namun demikian, di tengah kondisi tersebut, segmen lainnya mampu mencatatkan laba hasil segmen sebesar Rp50,6 miliar, meningkat 183,6% dari senilai Rp17,8 miliar di tahun sebelumnya.

The revenue recorded by the Company in 2021 from other segments decreased by 30.8% to Rp435.8 billion from Rp629.6 billion in 2020. However, in the midst of these conditions, other segments were able to record segment profit of Rp50.6 billion, an increase of 183.6% from Rp17.8 billion in the previous year.

Kinerja Operasional PT Timah Investasi Mineral

Operational Performance of PT Timah Investasi Mineral

Tabel Kinerja Operasional PT Timah Investasi Mineral

Table of Operational Performance of PT Timah Investasi Mineral

Uraian Description	Satuan Unit	2021	2020	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrement	
				Jumlah Total	%
Produksi Production					
Bijih Nikel Nickel Ore	Ton Tonnes	363.694	216.135	147.559	68,3
Pasir Sand	Meter Kubik Cubic meter	236.440	-	236.440	-
Penjualan Sales					
Bijih Nikel Nickel Ore	Ton Tonnes	376.476	293.842	82.634	28,1
Pasir Sand	Meter Kubik Cubic meter	236.440	-	236.440	-
Trading Pasir Sand Trading	Meter Kubik Cubic meter	-	274.712	(274.712)	(100,0)

Sebagai salah satu kontributor pendapatan dari segmen lainnya, TIM bergerak di bidang pertambangan dan penjualan bijih nikel dan pasir. Produksi bijih nikel TIM di tahun 2021 adalah sebesar 363.694 ton, naik 68,3% dari 216.135 ton di tahun 2020. Sementara penjualan bijih nikel TIM di tahun 2021 adalah sebesar 376.476 ton, naik 28,1% dari 293.842 ton di tahun sebelumnya.

As a revenue contributor from other segments, TIM is engaged in mining and selling nickel ore and sand. The 2021 production of TIM's nickel ore was 363,694 tonnes, up 68.3% from 216,135 tonnes in 2020. Meanwhile, sales of TIM's nickel ore in 2021 amounted to 376,476 tonnes, up 28.1% from 293,842 tonnes in the previous year.

Selain memproduksi dan menjual bijih nikel, di tahun 2021 TIM juga berhasil memproduksi dan menjual 236.440 M³ pasir.

In addition to producing and selling nickel ore, in 2021 TIM also succeeded in producing and selling 236,440 M³ of sand.

Kinerja Keuangan PT Timah Investasi Mineral

Financial Performance of PT Timah Investasi Mineral

Tabel Kinerja Keuangan PT Timah Investasi Mineral

Table of Financial Performance of PT Timah Investasi Mineral

Uraian Description	Satuan Unit	2021	2020	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrement	
				Jumlah Total	%
Pendapatan Revenue	Rp Juta Rp (Million)	179.419	108.822	70.597	64,9
Beban Expenses	Rp Juta Rp (Million)	87.879	93.949	(6.070)	(6,5)

Uraian Description	Satuan Unit	2021	2020	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrement	
				Jumlah Total	%
Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)	Rp Juta Rp (Million)	91.540	14.873	76.667	515,5
Aset Assets	Rp Juta Rp (Million)	290.897	334.730	(43.833)	(13,1)
Liabilitas Liabilities	Rp Juta Rp (Million)	155.587	300.434	(144.847)	(48,2)
Ekuitas Equity	Rp Juta Rp (Million)	135.310	34.296	101.014	294,5

Di tahun 2021, TIM membukukan pendapatan sebesar Rp179,4 miliar, naik 64,9% dari Rp108,8 miliar di tahun sebelumnya. Peningkatan pendapatan tersebut membuat laba bersih yang dibukukan TIM meningkat 520,2% menjadi Rp91,8 miliar dari sebesar Rp14,8 miliar di tahun sebelumnya.

In 2021, TIM posted a revenue of Rp179.4 billion, an increase of 64.9% from Rp108.8 billion in the previous year. The increase in revenue has made TIM's net profit increase by 520.2% to Rp91.8 billion from Rp14.8 billion in the previous year.

Kinerja Operasional PT Timah Agro Manunggal

Operational Performance of PT Timah Agro Manunggal

Tabel Kinerja Operasional PT Timah Agro Manunggal

Table of Operational Performance of PT Timah Agro Manunggal

Uraian Description	Satuan Unit	2021		2020		Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrement	
		RKAP RKAP	Realisasi Actual	RKAP RKAP	2020	Jumlah Total	%
Reklamasi Reclamation	Ha Ha	200	186	264	293	(107)	(36,5)
Penjualan Sapi Cow Sales	Ekor Cow	150	170	100	140	30	21,4
Pengolahan Kompos Compost Processing	Ton Tonne	300	317	300	226	91	40,3
Produksi Minyak Serai Wangi Citronella Oil Production	Kg Kg	1300	939	-	-	939	-

Di tahun 2021, jasa reklamasi lahan TAM dari kelompok segmen lainnya mencapai 186 Ha atau 93,0% dari RKAP 2021, untuk pengolahan kompos terealisasi sebesar 317 ton atau 105,7% dari RKAP 2021 dan penjualan sapi sampai sebanyak 170 ekor atau 113,3% dari RKAP 2021.

In 2021, the service of TAM land reclamation from other segment groups has reached 186 Ha or 93.0% of the 2021 RKAP, 317 tonnes or 105.7% of compost processing were realized from the 2021 RKAP and cattle sales were up to 170 cows or 113.3 % of RKAP 2021.

Kinerja Keuangan PT Timah Agro Manunggal

Financial Performance of PT Timah Agro Manunggal

Tabel Kinerja Keuangan PT Timah Agro Manunggal

Table of Financial Performance of PT Timah Agro Manunggal

Uraian Description	Satuan Unit	2021	2020	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrement	
				Jumlah Total	%
Pendapatan Income	Rp Juta Rp (Million)	17.117	18.530	(1.413)	(7,6)
Beban Expenses	Rp Juta Rp (Million)	16.922	17.132	(210)	(1,2)

Uraian Description	Satuan Unit	2021	2020	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrement	
				Jumlah Total	%
Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)	Rp Juta Rp (Million)	195	1.398	(1.203)	(86,1)
Aset Asset	Rp Juta Rp (Million)	16.724	15.538	1.186	7,6
Liabilitas Liability	Rp Juta Rp (Million)	6.939	7.048	(109)	(1,6)
Ekuitas Equity	Rp Juta Rp (Million)	9.785	8.490	1.295	15,3

Pendapatan yang dibukukan TAM tahun 2021 turun 17,3% menjadi sebesar Rp15,3 miliar dari Rp18,5 miliar di tahun sebelumnya. Penurunan tersebut membuat laba bersih yang dibukukan TAM juga berkurang 17,0% menjadi Rp734 juta dari Rp884 juta di tahun sebelumnya.

The revenue recorded by TAM in 2021 decreased by 17.3% to Rp15.3 billion from Rp18.5 billion in the previous year. This decrease caused TAM's net profit also decreased by 17.0% to Rp734 million from Rp884 million in the previous year.

Kinerja Operasional PT Timah Karya Persada Properti

Operational Performance of PT Timah Karya Persada Properti

Tabel Kinerja Operasional PT Timah Karya Persada Properti

Table of Operational Performance of PT Timah Karya Persada Properti

Uraian Description	Satuan Unit	2021		2020		Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrement	
		RKAP RKAP	Realisasi Actual	RKAP RKAP	2020	Jumlah Total	%
Familia Urban Rumah Familia Urban House	Unit	204	208	211	57	151	264,9
Familia Urban Ruko Familia Urban-Shophouse	Unit	17	3	5	30	(27)	(90,0)
Payon Ponca	Unit	-	6	-	2	4	200,0
Jumlah Total	Unit	221	217	216	89	128	143,8

Sampai dengan akhir tahun 2021 penjualan rumah di Familia Urban adalah 217 unit atau 98,2% dari RKAP 2021 yang sebesar 221 Unit.

Up till end of 2021, home sales at Familia Urban were 217 units or 98.2% of the 2021 RKAP which was 221 units.

Kinerja Keuangan PT Timah Karya Persada Properti

Financial Performance of PT Timah Karya Persada Properti

Tabel Kinerja Keuangan PT Timah Karya Persada Properti

Table of Financial Performance of PT Timah Karya Persada Properti

Uraian Description	Satuan Unit	2021	2020	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrement	
				Jumlah Total	%
Pendapatan Income	Rp Juta Rp Million	153.984	68.942	85.042	123,4
Beban Expenses	Rp Juta Rp Million	139.962	66.717	73.245	109,8

Uraian Description	Satuan Unit	2021	2020	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrement	
				Jumlah Total	%
Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)	Rp Juta Rp Million	14.022	2.225	11.797	530,2
Aset Asset	Rp Juta Rp Million	287.920	264.677	23.243	8,8
Liabilitas Liability	Rp Juta Rp Million	39.472	30.251	9.221	30,5
Ekuitas Equity	Rp Juta Rp Million	248.448	234.426	14.022	6,0

Tahun 2021, pendapatan yang dibukukan TKPP meningkat 123,4% menjadi sebesar Rp153,9 miliar dari Rp68,9 miliar di tahun sebelumnya. Hal tersebut membuat TKPP membukukan laba sebesar Rp14,0 miliar dari senilai Rp2,2 miliar di tahun sebelumnya.

In 2021, the revenue recorded by TKPP increased 123.4% to Rp153.9 billion from Rp68.9 billion in the previous year. This made TKPP recorded a profit of Rp14.0 billion from Rp2.2 billion in the previous year.

Kinerja Keuangan Timah International Investment Pte. Ltd

Financial Performance of Timah International Investment Pte. Ltd

Tabel Kinerja Keuangan Timah International Investment Pte. Ltd

Table of Financial Performance of Timah International Investment Pte. Ltd

Uraian Description	Satuan Unit	2021	2020	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrement	
				Jumlah Total	%
Pendapatan Income	Rp Juta Rp Million	87.102	117.342	(30.240)	(25,8)
Beban Expenses	Rp Juta Rp Million	85.365	110.800	(25.435)	(22,9)
Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)	Rp Juta Rp Million	1.737	6.542	(4.805)	(73,4)
Aset Asset	Rp Juta Rp Million	42.229	46.868	(4.639)	(9,9)
Liabilitas Liability	Rp Juta Rp Million	17.612	24.009	(6.397)	(26,6)
Ekuitas Equity	Rp Juta Rp Million	24.617	22.858	1.759	7,7

Pendapatan TINVES di tahun 2021 adalah sebesar Rp87,1 miliar, turun 25,8% dari tahun sebelumnya, sebesar Rp117,3 miliar. Penurunan pendapatan tersebut membuat laba TINVES sampai dengan akhir Desember 2021 adalah sebesar Rp1,7 miliar, turun 73,5% dari tahun sebelumnya.

TINVES revenue in 2021 was Rp87.1 billion, a decrease of 25.8% from the previous year, which was Rp117.3 billion. The decrease in revenue made TINVES' profit as of end of December 2021 amounted to Rp1.7 billion, down 73.5% from the previous year.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Uraian Analisis dan Pembahasan Manajemen mengenai Kinerja Keuangan berikut disusun berdasarkan data-data keuangan dari Laporan Keuangan Konsolidasian PT TIMAH Tbk untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020. Seluruh informasi dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar. Informasi dimaksud tidak menghilangkan informasi atau fakta material, dan disajikan sesuai dengan kaidah yang tertuang dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Indonesia.

Laporan Keuangan Konsolidasian PT TIMAH Tbk untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 yang menjadi dasar pembahasan, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (Anggota Jaringan Firma PwC). Adapun Opini atas Laporan Keuangan Tahun 2021 adalah Wajar Tanpa Pengecualian.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Indonesia - Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK-IAI), serta Peraturan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk entitas yang berada dibawah pengawasannya dan ketentuan akuntansi lainnya yang lazim berlaku di Pasar Modal.

Ikhtisar Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

The following description of Management's Analysis and Discussion regarding Financial Performance is arranged based on financial data from the Consolidated Financial Statements of PT TIMAH Tbk for the years ended December 31, 2021 and 2020. All information in the consolidated financial statements has been presented fully and correctly. The information does not omit material information or facts, and is presented in accordance with the rules contained in the Statement of Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK).

The Consolidated Financial Statements of PT TIMAH Tbk for the years ended December 31, 2021 and 2020, which are the basis for the discussion, have been audited by the Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (Members of the PwC Firm Network). The Opinion on the 2021 Financial Statements is Unqualified.

The Company's consolidated financial statements have been arranged in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Indonesian Accounting Standards Board - Indonesian Accounting Association (DSAK-IAI), as well as the Guidelines for the Presentation and Disclosure of Financial Statements issued by the Financial Services Authority (OJK) for entities under its supervision and other accounting provisions commonly applicable in the Capital Market.

Summary of Consolidated Statements of Financial Position

Ikhtisar Neraca Konsolidasi (Rp Juta) Consolidated Balance Sheet Overview (Rp Million)	2021	2020	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrement	
			Nilai Value	%
Aset Lancar Current Assets	7.424.045	6.557.264	866.781	13,2
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	7.266.944	7.960.436	(693.492)	(8,7)
Jumlah Aset Total Asset	14.690.989	14.517.700	173.289	1,2
Liabilitas Jangka Pendek Short-term Liabilities	5.685.990	5.865.165	(179.175)	(3,1)

Ikhtisar Neraca Konsolidasi (Rp Juta) Consolidated Balance Sheet Overview (Rp Million)	2021	2020	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrement	
			Nilai Value	%
Liabilitas Jangka Panjang Long-term Liabilities	2.696.579	3.712.399	(1.015.820)	(27,4)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	8.382.569	9.577.564	(1.194.995)	(12,5)
Ekuitas Diatribusikan Kepada: Equity Attributed To:				
Pemilik Entitas Induk Product Entity Owner	6.308.225	4.939.989	1.368.236	27,7
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interests	195	147	48	32,4
Jumlah Ekuitas Total Equity	6.308.420	4.940.136	1.368.284	27,7
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	14.690.989	14.517.700	173.289	1,2

Aset

Assets

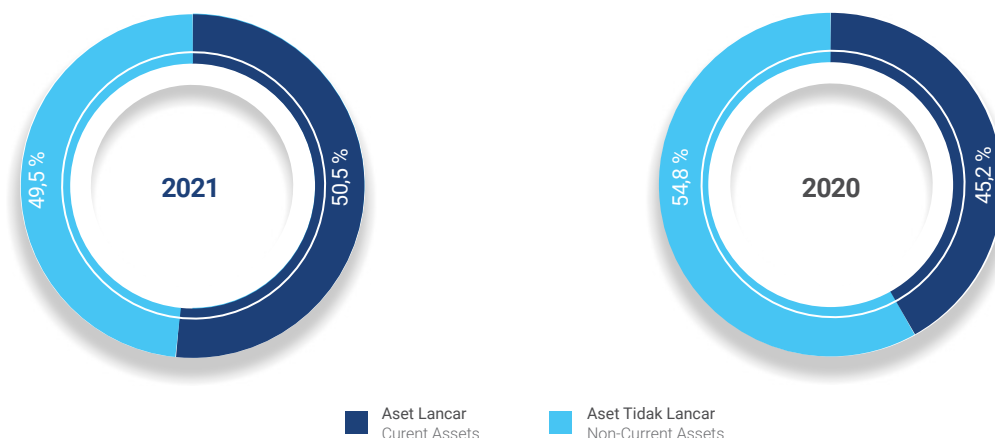
Komposisi Aset (Rp Juta) Consolidated Balance Sheet Overview (Rp Million)	2021	2020	Growth	
			Nilai Value	%
Aset Lancar Current Assets	7.424.045	6.557.264	866.781	13,2
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	7.266.944	7.960.436	(693.492)	(8,7)
Jumlah Aset Total Asset	14.690.989	14.517.700	173.289	1,2

Pada tahun 2021 terjadi kenaikan jumlah aset yang sekaligus membuat terjadinya perubahan proporsi jumlah aset Perseroan. Jumlah aset Perseroan naik 1,2% menjadi sebesar Rp14.691,0 miliar dari Rp14.517,7 miliar di tahun sebelumnya. Penyebabnya adalah naiknya nilai aset lancar sebesar 13,2% atau senilai Rp866,8 miliar menjadi sebesar Rp7.424,1 miliar. Sementara aset tidak lancar turun 8,7% atau senilai Rp693,5 miliar menjadi sebesar Rp7,266,9 miliar.

Perubahan tersebut membuat proporsi aset berubah, dimana proporsi aset lancar di tahun 2021 menjadi lebih besar, sementara di tahun sebelumnya proporsi aset lancar lebih kecil, seperti ditunjukkan pada grafik berikut.

In 2021 there will be an increase in the number of assets which at the same time makes a change in the proportion of the Company's total assets. The Company's total assets increased by 1.2% to Rp14,691.0 billion from Rp14,517.7 billion in the previous year. The reason was the increase in the value of current assets by 13.2% or Rp866.8 billion to Rp7,424.1 billion. Meanwhile, non-current assets decreased by 8.7% or Rp693.5 billion to Rp7,266.9 billion.

These changes made the proportion of assets change, where the proportion of current assets in 2021 became larger, while in the previous year the proportion of current assets was smaller, as shown in the following graph.



Aset Lancar

Current Assets

Komposisi Aset Lancar (Rp Juta) Current Asset Composition (Rp Million)	2021	2020	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrement	
			Nilai Value	%
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	1.782.262	807.300	974.962	120,8
Kas yang dibatasi penggunaannya Restricted cash	41.530	-	41.530	-
Piutang Usaha-Net Accounts Receivable-Net	1.870.901	1.197.782	673.119	56,2
Piutang Lain-lain-Net Other Receivables-Net	33.628	38.535	(4.907)	(12,7)
Persediaan-Net Inventory-Net	3.106.380	2.881.466	224.914	7,8
Aset Real Estat Real Estate Asset	41.729	54.773	(13.044)	(23,8)
Pajak Dibayar Dimuka-Pajak Lainnya Prepaid Taxes-Other Taxes	454.987	1.141.315	(686.328)	(60,1)
Aset Keuangan Lainnya Other Financial Assets	109	109	(0)	(0,3)
Aset Lainnya Other Assets	92.519	245.428	(152.909)	(62,3)
Aset yang Dimiliki Untuk Dijual Assets Held for Sale	-	190.556	(190.556)	(100,0)
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	7.424.045	6.557.264	866.781	13,2

Seperti tampak pada tabel diatas, kenaikan aset lancar sebesar Rp866,8 miliar terutama dikontribusikan oleh naiknya nilai akun kas dan setara kas, diikuti piutang usaha dan naiknya nilai persediaan. Sementara beberapa akun aset lancar lainnya, justru mencatatkan penurunan, seperti piutang lainnya, aset real estat, pajak dibayar dimuka, aset lainnya dan aset yang dimiliki untuk dijual.

As shown in the table above, the increase in current assets of Rp866.8 billion was mainly contributed by the increase in the value of cash and cash equivalents, followed by trade receivables and an increase in the value of inventories. While several other current asset accounts, actually recorded a decrease, such as other receivables, real estate assets, prepaid taxes, other assets and assets held for sale.

Kas dan Setara Kas

Cash and Cash Equivalent

Kas & Setara Kas (Rp Juta) Cash and cash Equivalents (Rp Million)	2021	2020	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrement	
			Nilai Value	%
Kas Cash	1.197	1.022	175	17,1
Kas di Bank Cash in Bank	1.703.565	716.278	987.287	137,8
Deposito Berjangka Time Deposit	77.500	90000	(12.500)	(13,9)
Jumlah Kas dan Setara Kas Total Cash and Cash Equivalents	1.782.262	807.300	974.962	120,8

Kas dan setara kas membukukan kenaikan 120,8% menjadi senilai Rp1.782,3 miliar dari Rp807,3 miliar di tahun sebelumnya. Kenaikan kas dan setara kas terutama dikontribusikan oleh naiknya saldo kas di bank yang meningkat 137,8% atau sebesar Rp987,3 miliar menjadi senilai Rp1.703,6 miliar. Kenaikan ini disebabkan penurunan arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan.

Cash and cash equivalents posted an increase of 120.8% to Rp1,782.3 billion from Rp807.3 billion in the previous year. The increase in cash and cash equivalents was mainly contributed by an increase in cash balances in banks which increased by 137.8% or Rp987.3 billion to Rp1,703.6 billion. This increase was due to a decrease in net cash flows used for financing activities

Piutang Usaha

Accounts Receivable

Piutang Usaha (Rp Juta) Cash and cash Equivalents (Rp Million)	2021	2020	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrement	
			Nilai Value	%
Pihak Ketiga Third party				
Rupiah	266.882	144.619	122.263	84,5
Dolar AS U.S. Dollar	1.134.169	1.198.648	(64.479)	(5,4)
Subtotal	1.401.051	1.343.267	57.784	4,3
Pihak Berelasi Related Parties				
Rupiah	42.229	-	42.229	-
Dolar AS U.S. Dollar	826.902	200.494	626.408	312,4
Subtotal	869.131	200.494	668.637	333,5
Subtotal Piutang Usaha Subtotal of Accounts Receivable	2.270.182	1.543.761	726.421	47,1
Provisi Kerugian Penurunan Nilai Impairment Loss Provision	(395.717)	(345.979)	(49.738)	14,4
Jumlah Piutang Usaha Total Accounts Receivable	1.874.465	1.197.782	676.683	56,5
Bagian Lancar Current Section	(1.870.901)	(1.197.782)	(673.119)	56,2
Bagian Tidak Lancar Non-Current Section	3.564	-	3.564	-

Jumlah piutang usaha Perseroan di tahun 2021 meningkat 56,5% atau bertambah senilai Rp676,7 miliar menjadi sebesar Rp1.874,5 miliar. Hal ini utamanya disebabkan oleh naiknya harga jual logam timah di tahun 2021.

The Company's total trade receivables in 2021 increased by 56.5% or increased by Rp676.7 billion to Rp1,874.5 billion. This is mainly due to the increase in the selling price of tin metal in 2021.

Persediaan Inventory	2021	2020	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrement	
			Nilai Value	
				%
Timah Tin	3.359.598	3.277.027	82.571	2,5
<i>Tin Chemicals</i>	116.764	49.364	67.400	136,5
Obat dan Paramedis Lainnya Medicine and Other Paramedics	-	-	-	-
Nikel Medicine and Other Paramedics	10.298	5.934	4.364	73,5
Batubara Coal	41.009	4.373	36.636	837,8
Barang Gudang Warehouse Goods	421.365	377.474	43.891	11,6
Total	3.949.034	3.714.172	234.862	6,3
Provisi Penurunan Nilai Persediaan Inventory Impairment Provision	(182.080)	(79.061)	(103.019)	130,3
Jumlah Persediaan Total Inventory	3.766.954	3.635.111	131.843	3,6
Bagian Tidak Lancar Non-Current Section	660.574	753.645	(93.071)	(12,3)
Bagian Lancar Current Section	(3.106.380)	(2.881.466)	(224.914)	7,8

Persediaan bagian lancar tahun 2021 mencapai Rp3.106,4 miliar, naik 7,8% dari Rp2.881,5 miliar di tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut dikontribusikan oleh hampir seluruh komponen persediaan, menunjukkan adanya peningkatan aktivitas kegiatan usaha pada seluruh segmen usaha yang dijalankan Perseroan, mengiringi pemulihan perekonomian global maupun nasional.

The amount of the Company's current accounts receivable in 2021 increased by 56.2% or increased by Rp673.1 billion to Rp1,870.9 billion. The increase was contributed by almost all inventory components, indicating an increase in business activities in all business segments run by the Company, accompanying the global and national economic recovery.

Aset Real Estat Real Estate Assets	2021	2020	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrement	
			Nilai Value	
				%
Rumah dan Prasarana Dalam Proses Houses and Infrastructure in Process	30.522	35.228	(4.706)	(13,4)
Tanah Yang Sedang Dikembangkan Land Under Development	121.820	151.650	(29.830)	(19,7)
Jumlah Aset Real Estat Total Real Estate Assets	152.342	186.878	(34.536)	(18,5)
Bagian Lancar Current Section	(41.729)	(54.773)	13.044	(23,8)
Bagian Tidak Lancar Non-Current Section	110.613	132.105	(21.492)	(16,3)

Tabel diatas menunjukkan perubahan aset salah satu segmen usaha Perseroan. Aset real estat bagian lancar menurun 23,8% atau berkurang sebesar Rp13,0 miliar menjadi senilai Rp41,7 miliar di tahun 2021. Penurunan aset real estat terjadi karena adanya peningkatan penjualan produk aset real estat.

The table above shows the change in assets of one of the Company's business segments. Non-current real estate assets decreased by 23.8% or decreased by Rp13.0 billion to Rp41.7 billion in 2021. The decline in real estate assets was due to an increase in sales of real estate asset products.

Pajak Dibayar Dimuka Bagian Lancar

Sebagaimana tampak pada Tabel Aset Lancar, nilai pajak dibayar dimuka bagian lancar tahun 2021 kembali turun 60,1% menjadi sebesar Rp455,0 miliar dari Rp1.141,3 miliar di tahun sebelumnya. Penurunan tersebut dikontribusikan oleh turunnya pajak lainnya berupa Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp686,3 miliar seiring dengan naiknya jumlah pajak pertambahan nilai dan pajak lainnya yang direstitusi di tahun berjalan.

Prepaid Tax Current Section

As shown in the Current Assets Table, the value of prepaid taxes on the current section in 2021 again decreased by 60.1% to Rp455.0 billion from Rp1,141.3 billion in the previous year. The decrease was contributed by a decrease in other taxes in the form of Value Added Tax of Rp686.3 billion in line with the increase in the amount of value added tax and other taxes refunded in the current year.

Aset Lainnya

Other Assets

Aset Lainnya (Rp juta) Aset Lainnya (Rp juta)	2021	2020	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrement	
			Nilai Value	%
Uang Muka Pembelian Advance payments	84.227	240.265	(156.038)	(64,9)
Aset Program Pensiun Assets of Pension Plan	228.038	242.432	(14.394)	(5,9)
Aset Non Operasional Non-Operational Assets	13.602	28.525	(14.923)	(52,3)
Lain-lain Others	61.687	23.409	38.278	163,5
Jumlah Aset Lainnya Total Assets	387.554	534.631	(147.077)	(27,5)
Bagian Lancar Current Section	(92.519)	(245.428)	152.909	(62,3)
Bagian Tidak Lancar Non-Current Section	295.035	289.203	5.832	2,0

Jumlah aset lainnya bagian lancar pada akhir tahun 2021 adalah sebesar Rp92,5 miliar, menurun 62,3% dari Rp245 miliar di tahun 2020. Penurunan terutama dikontribusikan oleh berkurangnya uang muka pembelian kepada pemasok untuk kegiatan investasi hingga sebesar Rp156 miliar.

The total current section of other assets at the end of 2021 was Rp92.5 billion, a decrease of 62.3% from Rp245 billion in 2020. The decrease was mainly contributed by a decrease in advances for purchases to suppliers for investment activities of up to Rp156 billion.

Aset yang Dimiliki untuk Dijual

Di tahun 2021, Perseroan tidak lagi memiliki saldo akun aset yang dimiliki untuk dijual.

Assets Held for Sale

In 2021, the Company no longer has any asset account balances held for sale.

Aset Tidak Lancar

Non-Current Assets

Aset Tidak Lancar (Rp Juta) Non-Current Assets (Rp Million)	2021	2020	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrement	
			Nilai Value	%
Kas Yang Dibatasi Penggunaannya Restricted Cash	105.433	76.709	28.724	37,4
Piutang Usaha Bagian Tidak Lancar Accounts Receivable Non-Current Section	3.564	-	3.564	-
Piutang Lain-Lain Other receivables	8.117	29.848	(21.731)	(2,8)
Persediaan Inventory	660.574	753.645	(93.071)	(12,3)
Penyertaan Saham Share Participation	97.537	85.464	12.073	14,1
Investasi Pada Entitas Asosiasi Investment in associates	214.187	202.546	11.641	5,7
Aset Tetap Fixed assets	3.448.268	3.517.206	(68.938)	(2,0)
Aset Real Estate Real Estate Assets	110.613	132.105	(21.492)	(16,3)
Properti Investasi Investment property	1.661.256	1.626.505	34.751	2,1
Properti Pertambangan Mining Properties	256.703	341.279	(84.576)	(24,8)
Pajak Penghasilan Badan Corporate Income Tax	40.767	451.743	(410.976)	(91,0)
Pajak Lainnya Other Taxes	-	108.086	(108.086)	(100,0)
Aset Pajak Tangguhan Deferred tax assets	364.890	346.097	18.793	5,4
Aset Tidak Lancar Lainnya Other Non-Current Assets	295.035	289.203	5.832	2,0
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	7.266.944	7.960.436	(693.492)	(8,7)

Jumlah aset tidak lancar Perseroan di tahun 2021 turun sebesar 8,7% atau berkurang senilai Rp693,5 miliar menjadi sebesar Rp7.266,9 miliar dari Rp7.960,4 miliar di tahun 2020. Penurunan Aset Tidak Lancar tersebut terutama dikontribusikan oleh adanya penurunan pada komponen pajak dibayar dimuka pada periode pelaporan.

Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Kas yang dibatasi penggunaannya bagian tidak lancar tahun 2021 naik 37,4% atau bertambah senilai Rp28,7 miliar menjadi Rp105,4 miliar. Peningkatan tersebut karena penambahan jaminan untuk reklamasi tambang dan penutupan tambang.

The Company's total non-current assets in 2021 decreased by 8.7% or decreased by Rp693.5 billion to Rp7,266.9 billion from Rp7,960.4 billion in 2020. The decrease in Non-Current Assets was mainly contributed by a decrease on the prepaid tax component in the reporting period.

Restricted Cash

Cash that is restricted to the use of non-current portion in 2021 increased 37.4% or increased by Rp28.7 billion to Rp105.4 billion. The increase was due to additional guarantees for mine reclamation and mine closures.

Persediaan - Bagian Tidak Lancar

Sebagaimana ditunjukkan pada Tabel Persediaan pada beberapa halaman sebelumnya, Jumlah persediaan tidak lancar Perseroan di tahun 2021 turun 12,3% atau berkurang sejumlah Rp93,1 miliar menjadi sebesar Rp660,6 miliar dari nilai Rp753,6 miliar di tahun 2020. Persediaan bagian tidak lancar merupakan bahan baku dalam bentuk bijih timah dan barang dalam proses dalam bentuk terak yang akan diproses dalam waktu diatas 1 tahun ke depan.

Investasi pada Entitas Asosiasi

Pada tahun 2021 Perseroan kembali mencatatkan peningkatan saldo akun Investasi pada Entitas Asosiasi sebesar 5,7% atau bertambah Rp11,6 miliar menjadi sebesar Rp214,2 miliar dari Rp202,6 miliar di tahun sebelumnya. Kontributor utama kenaikan adalah adanya pencatatan bagian laba entitas asosiasi, yakni Peralife Insurance senilai Rp4,5 miliar, PT Bakti Timah Medika (BTM) sebesar Rp6,3 miliar dan adanya penambahan investasi pada Timah Nigeria Limited (TNL) senilai Rp2,9 miliar.

Inventory - Non-Current Part

As shown in the Inventory Table on the previous few pages, the Company's total non-current inventories in 2021 decreased by 12.3% or decreased by Rp93.1 billion to Rp660.6 billion from Rp753.6 billion in 2020. Inventories of non-current parts are raw materials in the form of tin ore and work in progress in the form of slag which will be processed within the next 1 year.

Investment in Associates

In 2021 the Company again recorded an increase in Investment account balances with Associated Entities by 5.7% or an increase of Rp11.6 billion to Rp214.2 billion from Rp202.6 billion in the previous year. The main contributor to the increase was the recording of the profit share of association entities, namely Peralife Insurance worth Rp4.5 billion, PT Bakti Timah Medika (BTM) of Rp6.3 billion and an additional investment in Timah Nigeria Limited (TNL) of Rp2.9 billion.

Aset Tetap

Fixed Assets

Aset Tetap (Rp Juta) Fixed Assets (Rp Million)	2021	2020	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrement	
			Nilai Value	%
Biaya Perolehan Acquisition Cost				
Tanah Land	111.253	102.712	8.541	8,3
Bangunan Building	917.328	925.305	(7.977)	(0,9)
Mesin dan Instalasi Machinery and Installation	4.001.098	3.885.268	115.830	3,0
Peralatan Eksplorasi, Penambangan dan Produksi Exploration, Mining and Production Equipment	2.436.482	2.405.847	30.635	1,3
Peralatan Pengangkutan Transport equipment	454.790	438.470	16.320	3,7
Peralatan Kantor dan Perumahan Office and Residential Equipment	1.491.407	1.404.174	87.233	6,2
Aset Hak Guna Right of Use Assets	52.750	42.899	9.851	23,0
Aset Dalam Penyelesaian Assets Under Construction	900.356	595.592	304.764	51,2
Jumlah Total Biaya Perolehan Aset Tetap Total Cost of Fixed Acquisition Assets	10.365.464	9.800.267	565.197	5,8
Akumulasi Penyusutan Accumulated Depreciation	(6.810.407)	(6.225.701)	(584.706)	9,4
Nilai Buku Aset Tetap - Neto Fixed Asset Book Value - Net	3.555.057	3.574.566	(19.509)	(0,5)
Akumulasi Kerugian Penurunan Nilai Accumulated Impairment Losses	(106.789)	(57.360)	(49.429)	86,2
Jumlah Tercatat Aset Tetap - Neto Net Carrying Value	3.448.268	3.517.206	(68.938)	(2,0)

Jumlah aset tetap Perseroan pada akhir tahun 2021 tercatat mengalami penurunan 2,0% atau berkurang Rp68,9 miliar menjadi sebesar Rp3.448,3 miliar dari senilai Rp3.517,2 miliar (setelah reklasifikasi). Kontributor penurunan adalah bertambahnya total akumulasi nilai depresiasi. Sekalipun pada saat bersamaan Perseroan mencatatkan adanya penambahan substansial akun Aset Dalam Penyelesaian, yakni realisasi pembangunan tanur *Ausmelt* di Muntok.

Aset Real Estat

Seperti ditunjukkan pada Tabel Aset Real Estat di beberapa halaman sebelumnya, jumlah saldo aset real estat bagian tidak lancar adalah senilai Rp110,6 miliar, turun 16,3% atau berkurang sebesar Rp21,5 miliar dari senilai Rp132,1 miliar ditahun sebelumnya. Pengurangan tersebut dikontribusikan oleh adanya realiasi penjualan dari proyek-proyek yang telah selesai dikembangkan.

Properti Investasi

Jumlah nilai properti investasi pada akhir tahun 2021 tercatat sebesar Rp1.661,3 miliar, naik 2,1% atau Rp34,8 miliar dari senilai Rp1.626,5 miliar di tahun sebelumnya. Peningkatan terutama karena perhitungan nilai wajar atas properti investasi.

Properti Pertambangan

Properti Pertambangan (Rp Juta) Mining Properties (Rp Million)	2021	2020	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrement	
			Nilai Value	%
Harga Perolehan Acquisition Cost				
Saldo Awal Beginning Balance	680.964	598.318	82.646	13,8
Penambahan Addition	41.181	82.646	(41.465)	(50,2)
Pengurangan Reduction	(16.245)	-	(16.245)	-
Saldo Akhir Ending Balance	705.900	680.964	24.936	3,7
Akumulasi Amortisasi Accumulated Amortization				
Saldo Awal Beginning balance	(339.685)	(321.111)	(18.574)	5,8
Amortisasi Amortization	(18.029)	(18.574)	545	(2,9)
Subtotal Amortisasi Subtotal Amortization	(357.714)	(339.685)	(18.029)	5,3
Nilai Buku - Bersih Book Value - Net	348.186	341.279	6.907	2,0
Penurunan Nilai Impairment	(91.483)	-	(91.483)	-
Nilai Buku - Bersih Book Value - Net	256,703	341,279	(84,576)	(24,8)

The Company's total fixed assets at the end of 2021 were recorded to have decreased by 2.0% or decreased by Rp68.9 billion to Rp 3,448.3 billion from Rp3,517.2 billion (after reclassification). The contributor to the decrease was the increase in the total accumulated depreciation value. Even though at the same time the Company recorded a substantial addition to the Asset Under Construction account, namely the realization of the construction of the Ausmelt furnace in Muntok.

Real Estate Asset

As shown in the Real Estate Assets Table on the previous few pages, the total non-current Section of real estate assets was Rp110.6 billion, decreased by 16.3% or decreased by Rp21.5 billion from Rp132.1 billion in the previous year. The reduction was contributed by the realization of sales from projects that have been completed.

Investment Properties

The total value of investment properties at the end of 2021 was recorded at Rp1,661.3 billion, an increase of 2.1% or Rp34.8 billion from Rp1,626.5 billion in the previous year. The increase was mainly due to the calculation of the fair value of investment properties.

Mining Properties

Jumlah nilai properti pertambangan di tahun 2021 menurun 24,8% atau berkurang sebesar Rp84,6 miliar menjadi sebesar Rp256,7 miliar dari senilai Rp341,3 miliar (setelah reklasifikasi) di tahun 2020. Penurunan ini dikontribusikan oleh adanya perhitungan nilai properti penambangan sebesar Rp91,5 miliar disebabkan oleh tingkat pemulihan pengolahan bijih yang rendah di proyek Batu Besi.

Total mining property value in 2021 decreased by 24.8% or decreased by Rp84.6 billion to Rp256.7 billion from Rp341.3 billion (after reclassification) in 2020. This decrease was contributed by the calculation of mining property value of Rp91.5 billion due to the low recovery rate of ore processing at the Batu Besi project.

Pajak Dibayar Dimuka Bagian Tidak Lancar

Prepaid Tax Non-Current Section

Pajak Dibayar di Muka Bagian Tidak Lancar (Rp Juta) Prepaid Tax Non-Current Part (Rp Million)	2021	2020	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrement	
			Nilai Value	%
Pajak Penghasilan Badan Corporate Income Tax	40.767	451.743	(410.976)	(91,0)
Pajak Lainnya Other Taxes	454.987	1.249.401	(794.414)	(63,6)
Jumlah Pajak Dibayar Dimuka Total Amount of Prepaid Tax	495.754	1.701.144	(1.205.390)	(70,9)
Bagian Lancar Short-term Section	(454.987)	(1.141.315)	686.328	(60,1)
Bagian tidak Lancar Long-term Section	40.767	559.829	(519.062)	(92,7)

Pajak dibayar dimuka bagian tidak lancar tahun 2021 sebesar Rp40,7 miliar, turun sebesar 92,7% dari Rp559,8 miliar (setelah reklasifikasi) di tahun 2020.

Prepaid taxes on the non-current Section in 2021 amounted to Rp40.7 billion, decreased by 92.7% from Rp559.8 billion (after reclassification) in 2020.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan tahun 2021 mencapai Rp364,9 miliar, naik 5,4% atau bertambah sebesar Rp18,8 miliar dari Rp346,1 miliar di tahun sebelumnya. Pada tahun 2021, tidak ada rugi pajak yang diakui aset pajak tangguhannya.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets in 2021 reached Rp364.9 billion, an increase of 5.4% or an increase of Rp18.8 billion from Rp346.1 billion in the previous year. In 2021, no tax losses were recognized as deferred tax assets.

Aset Tidak Lancar Lainnya

Perseroan mencatatkan nilai aset tidak lancar bagian tidak lancar lainnya di tahun 2021 sebesar Rp295,0 miliar, naik 2,0% atau bertambah sebesar Rp5,8 miliar dari Rp289,2 miliar di tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut terutama dikontribusikan oleh adanya penambahan aset lain-lain.

Other Non-Current Assets

The Company recorded the value of other non-current non-current assets in 2021 amounting to Rp295.0 billion, an increase of 2.0% or an increase of Rp5.8 billion from Rp289.2 billion in the previous year. The increase was mainly contributed by the addition of other assets.

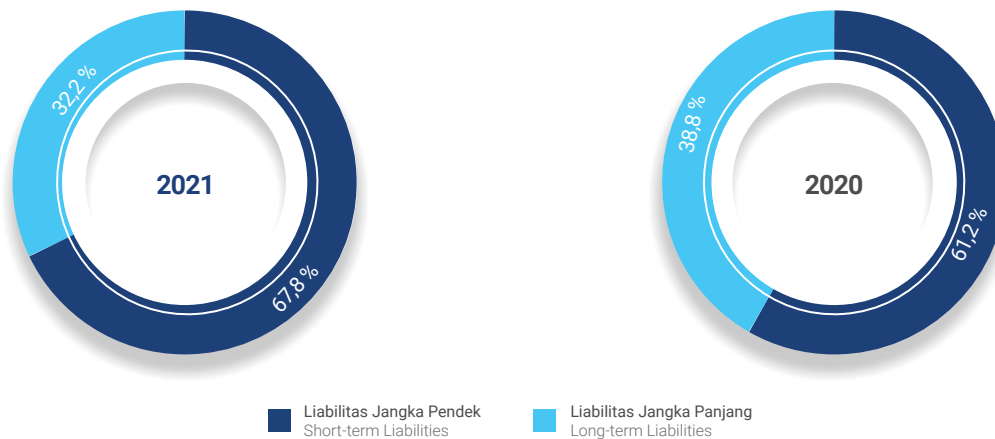
Liabilitas

Liabilities

Liabilitas (Rp Juta) Liabilities (Rp Million)	2021	2020	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrement	
			Nilai Value	%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	5.685.990	5.865.165	(179.175)	(3,1)
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	2.696.579	3.712.399	(1.015.820)	(27,4)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	8.382.569	9.577.564	(1.194.995)	(12,5)

Jumlah liabilitas Perseroan di tahun 2021 mencatatkan penurunan 12,5% atau berkurang senilai Rp1.195,0 miliar menjadi sebesar Rp8.382,6 miliar dari Rp9.577,6 miliar di tahun 2020. Penurunan liabilitas ini disebabkan oleh turunnya liabilitas jangka panjang sebesar Rp1.015,8 miliar. Proporsi liabilitas jangka panjang Perseroan semakin berkurang seperti tampak pada grafik berikut.

The Company's total liabilities in 2021 recorded a decrease of 12.5% or decreased by Rp1,195.0 billion to Rp8,382.6 billion from Rp9,577.6 billion in 2020. This decrease in liabilities was due to a decrease in long-term liabilities by Rp1,015.8 billion. The proportion of the Company's long-term liabilities is decreasing as shown in the following graph.



Liabilitas Jangka Pendek Short-term Liabilities

Liabilitas Jangka Pendek (Rp Juta) Short-term Liabilities (Rp Million)	2021	2020	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrement	
			Nilai Nilai	%
Utang Usaha Accounts payable	886.385	884.620	1.765	0,2
Beban Akruwal Actual Load	144.373	101.707	42.666	41,9
Liabilitas <i>Supplier Financing</i> Supplier Financing Liability	1.015.798	759.025	256.773	33,8
Pinjaman Bank Jangka Pendek Short-term Bank Loans	1.533.429	3.802.286	(2.268.857)	(59,7)
Utang Pajak Tax debt				
Pajak Penghasilan Badan Corporate income Tax	367.717	20.589	347.128	1.686,0
Pajak Lainnya Other Taxes	38.810	18.445	20.365	110,4
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya Other Short-term Liabilities	184.627	125.333	59.294	47,3
Utang Dividen Dividend Payables	248	248	-	0,0
Imbalan Kerja Jangka Pendek Short-term Employee Benefits	310.860	46.991	263.869	561,5
Bagian Lancar atas Liabilitas Jangka Panjang Current Section of Long-term Liabilities	1.203.743	59.369	1.144.374	1.927,6

Liabilitas Jangka Pendek (Rp Juta) Short-term Liabilities (Rp Million)	2021	2020	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrement	
			Nilai Nilai	%
Pinjaman Borrowings	70.330	-	70.330	-
Provisi Biaya Rehabilitasi Lingkungan dan Penutupan Tambang Provision for Environmental Rehabilitation Cost and Mine Closure	82.213	59.369	22.844	38,5
Utang Obligasi dan Sukuk Ijarah Bonds Payable and Sukuk Ijarah	1.051.200	-	1.051.200	-
Liabilitas Yang Terkait Langsung Dengan Aset yang Dimiliki Untuk Dijual Liabilities Directly Associated with Assets Held for Sales	-	46.552	(46.552)	(100,0)
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Short-term Liabilities	5.685.990	5.865.165	(179.175)	(3,1)

Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan per akhir tahun 2021 adalah sebesar Rp5.686,0 miliar turun 3,1% atau berkurang Rp179,2 miliar dari sebesar Rp5.865,2 miliar di akhir tahun 2020. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh berkurangnya secara signifikan saldo pinjaman bank jangka pendek sebesar Rp2.268,9 miliar. Di lain pihak, Perseroan mereklasifikasi utang obligasi dan sukuk ijarah yang akan jatuh tempo di tahun 2022 dari bagian jangka panjang menjadi bagian jangka pendek sebesar Rp1.051,2 miliar.

The Company's Short-term liabilities as of the end of 2021 was Rp5,686.0 billion, decreased 3.1% or decreased by Rp179.2 billion from Rp5,865.2 billion at the end of 2020. The decrease was mainly due to a significant reduction in the balance of Short-term bank loans of IDR 2,268.9 billion. On the other hand, the Company reclassified debt bonds and sukuk ijarah that will mature in 2022 from the long-term part to the Short-term part of Rp1,051.2 billion.

Utang Usaha Accounts Payable

Utang Usaha (Rp Juta) Accounts payable (Rp Million)	2021	2020	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrement	
			Nilai Value	%
Rupiah Rupiah	690.676	828.671	(137.995)	(16,7)
Mata Uang Asing Foreign currency	85.367	17.416	67.951	390,2
Pihak Berelasi Related Parties	110.342	38.533	71.809	186,4
Jumlah Utang Usaha Total Accounts Payable	886.385	884.620	1.765	0,2

Utang usaha Perseroan pada akhir periode tahun 2021 naik 0,2% atau bertambah Rp1,8 miliar menjadi sebesar Rp886,4 miliar dari Rp884,6 miliar di tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut berasal dari penambahan utang usaha dalam mata uang asing dan pihak berelasi, yang dikompensasi oleh penurunan utang usaha dalam mata uang Rupiah. Kenaikan utang usaha menunjukkan adanya kenaikan kegiatan usaha, yang ditunjukkan oleh naiknya transaksi pembelian Perseroan di tahun berjalan. Utang usaha timbul dari transaksi perolehan bijih timah, pembelian bahan baku, suku cadang dan jasa.

The Company's trade payables at the end of the 2021 period rose 0.2% or increased by Rp1.8 billion to Rp886.4 billion from Rp884.6 billion in the previous year. The increase came from the increase in trade payables denominated in foreign currencies and related parties, which was compensated by a decrease in trade payables denominated in Rupiah. The increase in trade payables indicates an increase in business activities, which is indicated by the increase in the Company's purchase transactions in the current year. Trade payables arise from tin ore acquisition transactions, purchases of raw materials, spare parts and services.

Liabilitas Supplier Financing Supplier Financing Liability

Liabilitas Supplier Financing (Rp Juta) Supplier Financing Liability (Rp Million)	2021	2020	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrement	
			Nilai Value	%
Pihak Ketiga Third party	254.999	314.014	(59.015)	(18,8)
Pihak Berelasi Related Parties	760.799	445.011	315.788	71,0
Jumlah Liabilitas Supplier Financing Total Supplier Financing Liability	1.015.798	759.025	256.773	33,8

Jumlah liabilitas *supplier financing* Perseroan di tahun 2021 meningkat 33,8% atau bertambah senilai Rp256,8 miliar menjadi sebesar Rp1.015,8 miliar dari Rp759 miliar di tahun sebelumnya. Kenaikan ini juga menunjukkan adanya peningkatan kegiatan operasional.

The Company's total supplier financing liabilities in 2021 increased 33.8% or increased by Rp256.8 billion to Rp1,015.8 billion from Rp759 billion in the previous year. This increase also indicates an increase in operational activities.

Pinjaman Bank Jangka Pendek Short-term Bank Loans

Pinjaman Bank Jangka Pendek (Rp Juta) Short-term Bank Loans (Rp Million)	2021	2020	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrement	
			Nilai Value	%
Pihak Ketiga Third party	1.342.330	3.242.601	(1.900.271)	(58,6)
Pihak Berelasi Related Parties	191.099	559.685	(368.586)	(65,9)
Jumlah Pinjaman Bank Jangka Pendek Total Short-term Bank Loans	1.533.429	3.802.286	(2.268.857)	(59,7)

Di tahun 2021, jumlah utang bank jangka pendek Perseroan mencatatkan penurunan 59,7% atau berkurang senilai Rp2.268,9 miliar menjadi sebesar Rp1.533,4 miliar dari sebesar Rp3.802,3 miliar di tahun sebelumnya. Penurunan ini disebabkan oleh adanya pembayaran terhadap utang bank yang telah jatuh tempo, baik terhadap pihak ketiga, maupun terhadap pihak berelasi.

In 2021, the Company's total short-term bank loans decreased by 59.7% or decreased by Rp2,268.9 billion to Rp1,533.4 billion from Rp3,802.3 billion in the previous year. This decrease was due to the payment of bank loans that had matured, both to third parties and to related parties.

Utang Pajak

Sebagaimana tampak pada Tabel Liabilitas Jangka Pendek, utang pajak Perseroan meningkat signifikan menjadi sebesar Rp406,5 miliar atau naik 9,4 kali dari saldo sebesar Rp39,0 miliar di tahun sebelumnya. Kenaikan utang pajak seiring dengan naiknya Laba bersih Perseroan di tahun 2021.

Tax Debt

As shown in the Table of Short-Term Liabilities, the Company's tax payable increased significantly to Rp406.5 billion, an increase of 9.4 times from the balance of Rp39.0 billion in the previous year. The increase in tax debt is in line with the increase in the Company's net profit in 2021.

Bagian Lancar atas Liabilitas Jangka Panjang Current Section of Long-term Liabilities

Bagian Lancar atas Liabilitas Jangka Panjang (Rp Juta) Current Section of Long-term Liabilities (Rp Million)	2021	2020	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrement	
			Nilai Value	%
Pinjaman Loan	70.330	-	70.330	-
Provisi Biaya Rehabilitasi Lingkungan dan Penutupan Tambang Provision for Environmental Rehabilitation and Mine Closure Fees	82.213	59.369	22.844	38,5
Utang Obligasi dan Sukuk Ijarah Bonds Payable and Sukuk Ijarah	1.051.200	-	1.051.200	-
Jumlah Bagian Lancar atas Liabilitas Jangka Panjang Total Current Section of Long-term Liabilities	1.203.743	59.369	1.144.374	1.927,6

Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang tahun 2021 juga melonjak 19 kali atau bertambah hingga senilai Rp1.144,4 miliar, menjadi senilai Rp1.203,7 miliar dari senilai Rp59,4 miliar di tahun sebelumnya. Penyebabnya adalah adanya reklasifikasi utang obligasi dan sukuk ijarah yang akan jatuh tempo di tahun 2022.

The current section of long-term liabilities in 2021 also jumped 19 times or increased to Rp1,144.4 billion, to Rp1,203.7 billion from Rp59.4 billion in the previous year. The reason is the reclassification of bonds payable and sukuk ijarah which will mature in 2022.

Liabilitas Jangka Panjang Long-term Liabilities

Liabilitas Jangka Panjang (Rp Juta) Long-term Liabilities (Rp Million)	2021	2020	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrement	
			Nilai Value	%
Pinjaman Loan	628.498	356.388	272.110	76,4
Provisi Biaya Rehabilitasi Lingkungan dan Penutupan Tambang Provision for Environmental Rehabilitation and Mine Closure Fees	249.633	267.822	(18.189)	(6,8)
Utang Obligasi dan Sukuk Ijarah Bonds Payable and Sukuk Ijarah	806.000	2.093.000	(1.287.000)	(61,5)
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya Other Long-term Liabilities	8.089	12.168	(4.079)	(33,5)
Kewajiban Imbalan Pascakerja Obligation of Post-Employment Benefits	1.004.359	983.021	21.338	2,2
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Long-term Liabilities	2.696.579	3.712.399	(1.015.820)	(27,4)

Jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan pada tahun 2021 turun 27,4% atau berkurang sebesar Rp1.015,8 miliar menjadi senilai Rp2.696,6 miliar dari sebesar Rp3.712,4 miliar di tahun sebelumnya. Penurunan tersebut dikontribusikan oleh adanya sebagian Utang Obligasi dan Sukuk Ijarah, total senilai Rp1.051,2 miliar yang akan jatuh tempo di tahun 2022, oleh karenanya dicatatkan pada kelompok akun Liabilitas Jangka Pendek.

The Company's total Non-Current Liabilities in 2021 decreased by 27.4% or decreased by Rp1,015.8 billion to Rp 2,696.6 billion from Rp3,712.4 billion in the previous year. The decrease was contributed by a portion of Bonds Payable and Sukuk Ijarah, totaling Rp1,051.2 billion which will mature in 2022, therefore they are recorded in the Short-Term Liabilities account.

Pinjaman

Sebagaimana tampak pada Tabel Liabilitas Jangka Panjang, pinjaman Perseroan tahun 2021 sebesar Rp628,5 miliar, naik 76,4% atau bertambah sebesar Rp272,1 miliar dari tahun 2020 yang sebesar Rp356,4 miliar. Peningkatan nilai pinjaman tersebut dipergunakan untuk mendanai investasi pembangunan *Advanced Tin Smelter* di Muntok ("Proyek Ausmelt").

Loan

As shown in the Long-Term Liability Table, the Company's loan in 2021 is Rp628.5 billion, an increase of 76.4% or an increase of Rp272.1 billion from 2020 which was Rp356.4 billion. The increase in loan value was used to finance investment in the construction of the *Advanced Tin Smelter* in Muntok (the "Ausmelt Project").

Kewajiban Imbalan Pascakerja Obligation of Post-employment Benefits

Kewajiban Imbalan Pascakerja (Rp Juta) Obligation of Post-employment Benefits (Rp Million)	2021	2020	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrement	
			Nilai Value	%
Imbalan Pensiun dan Imbalan Pascakerja Lainnya Retirement Benefits and Other Post-employment Benefits	587.206	562.980	24.226	4,3
Imbalan Kesehatan Pascakerja Post-Employment Health Benefits	378.229	385.634	(7.405)	(1,9)
Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya Other Long-term Employee Benefits	45.650	42.700	2.950	6,9
Jumlah Kewajiban Imbalan Pascakerja Amount of Post-Employment Benefits	1.011.085	991.314	19.771	2,0
Bagian Jangka Pendek Short-term Section	(6.726)	(8.293)	1.567	(18,9)
Bagian Jangka Panjang Long-term Section	1.004.359	983.021	21.338	2,2

Kewajiban imbalan pascakerja bagian jangka panjang Perseroan di tahun 2021 mencapai nilai sebesar Rp1.004,4 miliar, naik 2,2% atau bertambah Rp21,3 miliar dari sebesar Rp983 miliar di tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut dikontribusikan oleh adanya kenaikan kewajiban imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya sebesar Rp24,2 miliar dan imbalan kesehatan pascakerja jangka panjang lainnya sebesar Rp3,0 miliar.

The Company's long-term post-employment benefit obligation in 2021 reached a value of Rp1,004.4 billion, an increase of 2.2% or an increase of Rp21.3 billion from Rp983 billion in the previous year. The increase was contributed by an increase in pension benefits and other post-employment benefits by Rp24.2 billion and other long-term post-employment health benefits by Rp3.0 billion.

Ekuitas

Equity

Ekuitas (Rp Juta) Equity (Rp Million)	2021	2020	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrement	
			Nilai Value	%
Modal Saham Capital Stock	372.388	372.388	-	0,0
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital	64.383	64.383	-	0,0
Saldo Laba: Retain Earning:				
Dicadangkan Reserved	5.551.914	5.551.914	-	0,0
Belum Dicadangkan Not Reserved	360.744	(942.051)	1.302.795	138,3
Rugi Komprehensif Lainnya Other Comprehensive Loss	(41.204)	(106.645)	65.441	(61,4)

Ekuitas (Rp Juta) Equity (Rp Million)	2021	2020	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrement	
			Nilai Value	%
Jumlah Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Amount of equity attributable to Owners of the Parent	6.308.225	4.939.989	1.368.236	27,7
Kepentingan non pengendali Non-controlling interests	195	147	48	32,7
Jumlah Ekuitas Total Equity	6.308.420	4.940.136	1.368.284	27,7

Jumlah ekuitas Perseroan tahun 2021 menjadi sebesar Rp6.308,4 miliar, naik 27,7% atau bertambah sebesar Rp1.368,3 miliar dari nilai sebesar Rp4.940,1 miliar di tahun sebelumnya. Kontributor utama kenaikan ekuitas adalah bertambahnya saldo laba - belum dicadangkan hingga sebesar Rp1.302,8 miliar, mengingat di tahun 2021 saldo laba dimaksud adalah sebesar Rp360,7 miliar, sementara di tahun sebelumnya adalah sebesar negatif Rp942,1 miliar atau mencatatkan akumulasi kerugian hingga sebesar angka tersebut.

Saldo positif dibukukan berkat keberhasilan Perseroan meraih peluang penjualan optimal saat harga timah melonjak tinggi, ditambah keberhasilan mengelola komponen biaya operasional melalui implementasi program *cost efficiency*.

The Company's total equity in 2021 will be Rp6,308.4 billion, an increase of 27.7% or an increase of Rp1,368.3 billion from a value of Rp4,940.1 billion in the previous year. The main contributor to the increase in equity was the increase in retained earnings - not yet reserved up to Rp1,302.8 billion, considering that in 2021 the retained earnings amounted to Rp360.7 billion, while in the previous year it was negative Rp942.1 billion or recorded accumulated losses of up to of that number.

The positive balance was recorded due to the Company's success in seizing optimal sales opportunities when tin prices soared, plus the success in managing the operational cost component through the implementation of cost efficiency programs.

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (Rp Juta) Consolidated Statements Of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income (Rp Million)	2021	2020	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrement	
			Nilai Value	%
Operasi Yang Dilanjutkan Continuing Operation				
Pendapatan Usaha Operating revenues	14.607.003	15.215.980	(608.977)	(4,0)
Beban pokok Pendapatan Cost of Revenue	(11.172.514)	(14.096.099)	2.923.585	(20,7)
Laba Bruto Gross profit	3.434.489	1.119.881	2.314.608	206,7
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(1.062.334)	(832.986)	(229.348)	27,5
Beban Penjualan Selling expenses	(132.819)	(69.441)	(63.378)	91,3
Keuntungan atas Revaluasi Properti Investasi Profits on Revaluation, Investment Properties	32.505	56.603	(24.098)	(42,6)
Rugi Penurunan Nilai Aset Tetap Loss on Impairment of Fixed Assets	(49.429)	(54.782)	5.353	(9,8)
Rugi Penurunan Nilai Properti Pertambangan Impairment Loss of Mining Property	(91.483)	-	(91.483)	-
Beban Keuangan Financial Burden	(340.668)	(607.370)	266.702	(43,9)

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (Rp Juta) Consolidated Statements Of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income (Rp Million)	2021	2020	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrement	
			Nilai Value	%
Pendapatan Keuangan Financial Income	15.513	30.482	(14.969)	(49,1)
(Beban)/Pendapatan Lain-Lain, Bersih (Expenses)/Other Income - Net	(89.908)	96.013	(185.921)	(193,6)
Bagian atas Laba/(Rugi) Bersih Entitas Asosiasi Share on Net Profit/(Loss) of associates	12.839	(8.160)	20.999	257,3
Lab a/(Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Profit/(Loss) Before Income Tax	1.728.705	(269.760)	1.998.465	740,8
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Burden	(425.449)	(66.646)	(358.803)	538,4
Lab a/(Rugi) Tahun Berjalan dari Operasi yang Dilanjutkan Profit/(Loss) For The Year From Continuing Operations	1.303.256	(336.406)	1.639.662	487,4
Operasi yang Dihentikan Discontinued Operation				
Rugi Tahun Berjalan dari Operasi yang Dihentikan Current Year Loss From Discontinued Operations	(413)	(4.196)	3.783	(90,2)
Lab a/(Rugi) Tahun Berjalan Profit/ (Loss) For The Year	1.302.843	(340.602)	1.643.445	482,5
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income				
Pos-Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi Items That Will Not Be Reclassified to Profit and Loss				
Pengukuran Kembali Kewajiban Imbalan Pascakerja, Setelah Pajak Re-measurement of Post-Employment Benefits After Tax	59.208	(157.019)	216.227	(137,7)
Revaluasi Properti Investasi Investment Property Revaluation	-	122.779	(122.779)	(100,0)
Keuntungan atas Penyertaan Saham Investment Property Revaluation Gain on Share Investment	12.073	-	12.073	-
Bagian (Rugi)/Penghasilan Komprehensif Lain dari Investasi Pada Entitas Asosiasi, Setelah Pajak Share (Loss) /Other Comprehensive Income From Investments in Associates, After Tax	(4.095)	496	(4.591)	(925,6)
Pos-Pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi Items to be reclassified to profit and loss				
Perubahan Nilai Wajar Pada Lindung Nilai Arus Kas Fair Value Changes in Cash Flow Hedging	(1.361)	-	(1.361)	-
Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan Exchange Differences due to Financial Statement Translation	(384)	(8.211)	7.827	(95,3)
Jumlah Laba/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Profit/(Loss) for the Year	1.368.284	(382.557)	1.750.841	457,7
Lab a/(Rugi) Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada: Total Profit/(Loss) For The Year Attributed To:				
Pemilik Entitas Induk Parent Entity Owner	1.302.795	(340.599)	1.643.394	482,5
Kepentingan Non Pengendali Non-controlling interests	48	(3)	51	1700,0
Jumlah Total	1.302.843	(340.602)	1.643.445	482,5
Lab a/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Yang Diatribusikan Kepada: Comprehensive Profit/ (Loss) for the Year Attributable To:				
Pemilik Entitas Induk Parent Entity Owner	1.368.236	(382.554)	1.750.790	457,7

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (Rp Juta) Consolidated Statements Of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income (Rp Million)	2021	2020	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrement	
			Nilai Value	%
Kepentingan Non Pengendali Non-controlling interests	48	(3)	51	1.700,0
Jumlah Total	1.368.284	(382.557)	1.750.841	457,7
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham Beredar (dalam Ribuan) Weighted Average Number of Shares Outstanding (In Thousands)	7.447.753	7.447.753	7.447.753	
Laba/(Rugi) Bersih Per Saham Dasar/Dilusian Dari: Diluted Basis Diluted Earnings/(Loss) Per Share From:				
Operasi yang Dilanjutkan Continuing Operation	175	(45)	220	487,4
Operasi yang Dihentikan Stopped Operation	(0)	(1)	1	(90,2)

Operasi yang Dilanjutkan

Continuing Operation

Pendapatan Usaha

Operating Revenues

Pendapatan Usaha Operating Revenues	2021	2020	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrement	
			Nilai Value	%
Logam Timah Tin Metal	12.389.560	13.915.927	(1.526.367)	(11,0)
Tin Chemical	1.067.189	414.660	652.529	157,4
Batubara Coal	468.381	122.068	346.313	283,7
Tin Solder	221.864	199.938	21.926	11,0
Nikel	163.814	108.822	54.992	50,5
Real Estate	138.317	50.435	87.882	174,2
Jasa Galangan Kapal Shipyards Services	63.676	20.254	43.422	214,4
Jasa Pengangkutan dan Asuransi Transportation and Insurance Services	59.915	78.295	(18.380)	(23,5)
Aluminium	-	144.891	(144.891)	(100,0)
Rumah Sakit Hospital	-	142.130	(142.130)	(100,0)
Lain-lain Others	34.287	18.560	15.727	84,7
Jumlah Pendapatan Usaha Total Operating Revenue	14.607.003	15.215.980	(608.977)	(4,0)

Pendapatan usaha Perseroan tahun 2021 menjadi sebesar Rp14.607,0 miliar, turun 4,0% atau berkurang sebesar Rp609,0 miliar dari Rp15.216,0 miliar di tahun sebelumnya. Penurunan tersebut terutama dikontribusikan oleh turunnya nilai pendapatan dari penjualan logam timah sebesar Rp1.526,4 miliar, selain oleh turunnya nilai pendapatan dari penjualan logam aluminium dan dari rumah sakit, karena telah beralih pengelolaannya di tahun 2021.

Penyebab utama penurunan nilai penjualan logam timah adalah berkurangnya volume penjualan dari 55.782 metrik ton di tahun 2020 turun 52,3% menjadi sebesar 26.602 metrik ton, namun pada saat bersamaan rata-rata harga jual logam timah meningkat dari US\$17.215/metrik ton di tahun 2020, menjadi sebesar US\$32.619/metrik ton di tahun 2021.

The Company's operating income in 2021 will be Rp14,607.0 billion, a 4.0% decrease or a decrease of Rp609.0 billion from Rp15,216.0 billion in the previous year. The decrease was mainly contributed by a decrease in the value of revenue from the sale of tin metal by Rp1,526.4 billion, in addition to the decrease in the value of revenue from the sale of aluminum metal and from hospitals, due to the change of management in 2021.

The main cause of the decline in the sales value of tin was the decrease in sales volume from 55,782 metric tonnes in 2020, down 52.3% to 26,602 metric tonnes, but at the same time the average selling price of tin increased from US\$17,215/metric ton in 2020, to be US\$32,619/metric ton in 2021.

Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue

Beban Pokok Pendapatan (Rp Juta) Cost of Revenue (Rp Million)	2021	2020	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrement	
			Nilai Value	%
Jasa Pihak Ketiga Third Party Services	4.482.059	1.276.676	3.205.383	251,1
Bahan Baku Bijih Timah Tin Ore Raw Material	2.008.387	4.918.366	(2.909.979)	(59,2)
Gaji dan Tunjangan Salaries and allowances	1.136.273	773.218	363.055	47,0
Penyusutan dan Amortisasi Depreciation and Amortization	782.190	772.953	9.237	1,2
Royalti Royalty	501.894	397.195	104.699	26,4
Bahan Bakar Fuel	460.158	311.867	148.291	47,5
Pemakaian Suku Cadang Spare Part Usage	236.152	207.627	28.525	13,7
Bahan Baku Tin Chemical Tin Chemicals . Raw Materials	229.601	87.416	142.185	162,7
Pajak lain-lain dan Pajak Bumi dan Bangunan Other Taxes and Land and Building Tax	104.759	140.146	(35.387)	(25,3)
Provisi atas Penurunan Nilai Persediaan Provision for Impairment of Inventory Value	103.019	-	103.019	-
Transportasi Transportation	97.969	140.847	(42.878)	(30,4)
Pemakaian Bahan Langsung Direct Material Usage	38.575	39.061	(486)	(1,2)
Obat dan Perlengkapan Medis Medicines and medical supplies	-	80.759	(80.759)	(100,0)
Insentif Jasa Dokter Doctor Service Incentive	-	21.428	(21.428)	(100,0)
Lain-Lain (di bawah Rp20.000) Others (under IDR 20,000)	255.035	196.975	58.060	29,5
Pembelian Logam Timah Tin Metal Purchase	920.098	885.236	34.862	3,9

Beban Pokok Pendapatan (Rp Juta) Cost of Revenue (Rp Million)	2021	2020	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrement	
			Nilai Value	%
Pembelian Aluminium Aluminum Purchase	-	144.891	(144.891)	(100,0)
Persediaan Awal (Timah, Tin Chemical, Nikel, Batubara) Beginning Inventory (tin, tin chemicals, nickel, coal)	3.336.698	7.038.136	(3.701.438)	(52,6)
Persediaan Akhir (Timah, Tin Chemical, Nikel, Batubara) Ending Inventories (Tin, Tin Chemical, Nickel, Coal)	(3.520.353)	(3.336.698)	183.655	5,5
Jumlah Beban Pokok Pendapatan Total Cost of Revenue	11.172.514	14.096.099	(2.923.585)	(20,7)
Beban Pokok Pendapatan / Pendapatan (%) Cost of Revenue (Revenue %)	76.5%	92.6%	(16.2%)	

Namun demikian, mengiringi turunnya nilai pendapatan, Perseroan juga berhasil mengurangi nilai beban pokok pendapatan cukup substansial sebesar 20,7% atau berkurang sebesar Rp2.923,6 miliar menjadi sebesar Rp11.172,5 miliar dari Rp14.096,1 miliar di tahun sebelumnya.

Kontributor utama penurunan beban pokok pendapatan adalah berkurangnya beban bahan baku bijih timah hingga sebesar Rp2.910,0 miliar, selain penurunan nilai persediaan timah, tin chemical, nikel, batubara, hingga sebesar Rp3.885,1 miliar dan dikontribusikan oleh penurunan pada beban pajak lain-lain, obat dan perlengkapan medis serta pembelian aluminium. Sekalipun beban jasa pihak ketiga meningkat signifikan hingga 251% atau bertambah sebesar Rp3.205,4 miliar, sebagai tanda naiknya kegiatan operasional, beban pokok pendapatan tetap turun dengan persentase lebih besar yakni 20,7% dari penurunan nilai pendapatan yang sebesar 4,0%.

However, following the decline in the value of revenue, the Company also succeeded in reducing the cost of revenue quite substantially by 20.7% or decreased by Rp2,923.6 billion to Rp11,172.5 billion from Rp14,096.1 billion in the previous year.

The main contributor to the decrease in cost of revenue was a decrease in the cost of raw materials for tin ore by Rp2,910.0 billion, in addition to a decrease in the value of inventories of tin, tin chemical, nickel, coal, by Rp3,885.1 billion and contributed by a decrease in tax expense. miscellaneous, medicine and medical equipment as well as the purchase of aluminum. Even though the cost of third party services increased significantly by 251% or increased by Rp3,205.4 billion, as a sign of increasing operational activities, the cost of revenue continued to decrease by a larger percentage, namely 20.7% from the decrease in the value of revenue which was 4.0%.

Laba Bruto Gross Profit

Laba Bruto (Rp Juta) Gross Profit (Rp Million)	2021	2020	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrement	
			Nilai Value	%
Pendapatan Usaha Operating Revenues	14.607.003	15.215.980	(608.977)	(4,0)
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	11.172.514	14.096.099	(2.923.585)	(20,7)
Laba Bruto Gross Profit	3.434.489	1.119.881	2.314.608	206,7
Margin Laba Bruto Gross Profit Margin	23.5%	7.4%	16.2%	

Keberhasilan Perseroan dalam menurunkan beban pokok pendapatan dengan persentase yang lebih besar dari persentase penurunan total pendapatan tersebut, membuat laba bruto Perseroan melonjak 206,7% atau bertambah hingga Rp2.314,6 miliar menjadi sebesar Rp3.434,5 miliar dari nilai sebesar Rp1.119,9 miliar di tahun sebelumnya. Hal ini juga membuat margin laba bruto meningkat menjadi 23,5% dari 7,4% seperti tampak pada Tabel Laba Bruto.

The Company's success in lowering the cost of revenue by a percentage greater than the percentage decrease in total revenue, made the Company's gross profit soar by 206.7% or increased to Rp2,314.6 billion to Rp3,434.5 billion from a value of Rp1,119.9 billion in the previous year. This also made the gross profit margin increase to 23.5% from 7.4% as shown in the Gross Profit Table.

Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses

Beban Umum dan Administrasi (Rp Juta) General and Administrative Expenses (Rp Million)	2021	2020	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrement	
			Nilai Value	%
Gaji dan tunjangan Salaries and allowances	510.080	319.564	190.516	59,6
Jasa Profesional Professional Service	105.711	95.772	9.939	10,4
Sosial dan sumbangan Social and Donations	101.790	82.140	19.650	23,9
Pajak dan Perizinan Taxes and Permits	92.179	62.468	29.711	47,6
Perjalanan Dinas dan Pelatihan Business Travel and Training	59.184	68.145	(8.961)	(13,1)
Imbalan Pasca Kerja Post-Employment Rewards	50.447	17.262	33.185	192,2
Penyusutan Depreciation	44.241	48.935	(4.694)	(9,6)
Lain-Lain (masing-masing di bawah Rp10.000) Others (each under IDR 10,000)	98.702	138.700	(39.998)	(28,8)
Jumlah Beban Umum dan Administrasi Total General and Administrative Expenses	1.062.334	832.986	229.348	27,5

Beban umum dan administrasi Perseroan meningkat 27,5% atau bertambah sebesar Rp229,4 miliar menjadi senilai Rp1.062,3 miliar dari Rp833,0 miliar di tahun sebelumnya. Seperti tampak pada tabel di atas, kontributor utama kenaikan beban umum dan administrasi adalah komponen gaji dan tunjangan, diiringi kenaikan imbalan pasca kerja, pajak dan perizinan, sosial dan sumbangan, dan lainnya.

The Company's general and administrative expenses increased 27.5% or increased by Rp229.4 billion to Rp1,062.3 billion from Rp833.0 billion in the previous year. As shown in the table above, the main contributors to the increase in general and administrative expenses were the components of salaries and benefits, accompanied by increases in post-employment benefits, taxes and permits, social and donations, and others.

Beban Penjualan

Di tahun 2021 Perseroan juga mencatatkan kenaikan beban penjualan 91,3% atau bertambah sebesar Rp63,4 miliar menjadi sebesar Rp132,8 miliar dari nilai sebesar Rp69,44 di tahun sebelumnya.

Selling Expenses

In 2021 the Company also recorded an increase in selling expenses of 91.3% or an increase of Rp63.4 billion to Rp132.8 billion from a value of Rp69.44 in the previous year.

Berbagai kenaikan pada komponen-komponen tersebut membuat rasio SGA/Sales Perseroan meningkat di tahun 2021 menjadi 8,2% dari 5,9% di tahun sebelumnya.

The various increases in these components have made the Company's SGA/Sales ratio increase in 2021 to 8.2% from 5.9% in the previous year.

Beban/Pendapatan Keuangan Bersih dan Beban/ Pendapatan Lainnya

Seperti tampak pada Tabel Laba/Rugi Komprehensif, Perseroan juga mencatatkan pendapatan atau beban lainnya, meliputi:

Net Financial Expense/Income and Other Expense/ Income

As shown in the Comprehensive Profit/Loss Table, the Company also recorded other income or expenses, including:

- Beban bunga bersih sebesar Rp325,2 miliar, turun 43,6%.
- Keuntungan atas revaluasi properti investasi sebesar Rp32,5 miliar, turun 42,6%
- Rugi penurunan nilai aset tetap sebesar Rp49,4 miliar, turun 9,8%
- Rugi penurunan Nilai Properti Pertambangan sebesar Rp91,5 miliar, naik 100%
- Beban lain-lain bersih sebesar Rp89,9 miliar, naik 193,6%, dan
- Bagian atas laba bersih entitas asosiasi sebesar Rp12,8 miliar, naik 257,3%.

Laba/(Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan

Setelah memperhitungkan seluruh beban administrasi dan umum, beban penjualan dan beban keuangan bersih serta beban pendapatan lainnya tersebut, Perseroan mencatatkan laba sebelum pajak penghasilan tahun 2021 sebesar Rp1.728,7 miliar, naik 740,8% dari kondisi rugi di tahun sebelumnya, sebesar Rp269,8 miliar. Hal tersebut tampak pada tabel berikut.

Profit/(Loss) Before Income Tax

After taking into account all administrative and general expenses, selling expenses and net financial expenses and other income expenses, the Company recorded a profit before income tax in 2021 of Rp1,728.7 billion, an increase of 740.8% from a loss in the previous year, amounting to Rp269.8 billion. This is shown in the following table.

Laba/(Rugi) Tahun Berjalan dari Operasi yang Dilanjutkan (Rp Juta) Profit/(Loss) for the Year from Continuing Operation (Rp Million)	2021	2020	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrement	
			Nilai Value	%
Laba Bruto Gross Profit	3.434.489	1.119.881	2.314.608	206,7
Beban Umum dan Administrasi General and Administration Expenses	(1.062.334)	(832.986)	(229.348)	27,5
Beban Penjualan Selling Expenses	(132.819)	(69.441)	(63.378)	91,3
Keuntungan atas Revaluasi Properti Investasi Gain from Revaluation of Investment Property	32.505	56.603	(24.098)	(42,6)
Rugi Penurunan Nilai Aset Tetap Loss from Devaluation of Fixed Assets	(49.429)	(54.782)	5.353	(9,8)
Rugi Penurunan Nilai Properti Pertambangan Loss from Mining Property Value	(91.483)	-	(91.483)	-
(Beban)/Pendapatan Keuangan - Neto (Expenses)/Financial Income - Net	(325.155)	(576.888)	251.733	(43,6)
(Beban)/Pendapatan Lain-Lain Other (Expense)/Income	(89.908)	96.013	(185.921)	(193,6)
Bagian atas Laba/(Rugi) Bersih Entitas Asosiasi Share on the Net Profit/(Loss) of Associates	12.839	(8.160)	20.999	257,3
Laba/(Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Profit/(Loss) Before Income Tax	1.728.705	(269.760)	1.998.465	740,8
Pajak Penghasilan Income tax	(425.449)	(66.646)	(358.803)	538,4
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan dari Operasi yang Dilanjutkan Profit/(Loss) for the Year from Continuing Operations	1.303.256	(336.406)	1.639.662	487,4

Laba/(Rugi) Tahun Berjalan Dari Operasi yang Dilanjutkan

Adapun beban pajak penghasilan untuk tahun 2021 adalah sebesar Rp425,4 miliar, meningkat 538,4% dari tahun 2020.

Dengan memperhitungkan beban pajak tersebut, maka Perseroan mencatatkan laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan sebesar Rp1.303,3 miliar, naik 487,4% dari posisi rugi sebesar Rp336,4 miliar di tahun 2020.

Profit/(Loss) for the Year From Continuing Operations

The income tax expense for 2021 is IDR 425.4 billion, an increase of 538.4% from 2020.

Taking into account the tax expense, the Company recorded a profit for the year from continuing operations of Rp1,303.3 billion, an increase of 487.4% from a loss of Rp336.4 billion in 2020.

Laba/(Rugi) Tahun Berjalan Income for the Year

Laba/(Rugi) Tahun Berjalan (Rp Juta) Laba/(Rugi) Tahun Berjalan (Rp Juta)	2021	2020	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrement	
			Nilai Value	%
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan dari Operasi yang Dilanjutkan Profit/(Loss) for the Year from Continuing Operation	1,303,256	(336,406)	1,639,662	487.4
Rugi Tahun Berjalan dari Operasi yang Dihentikan Profit/(Loss) for the Year from Discontinued Operation	(413)	(4,196)	3,783	(90.2)
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan Profit/(Loss) for the Year	1,302,843	(340,602)	1,643,445	482.5

Di tahun 2021, Perseroan masih mencatatkan rugi tahun berjalan dari operasi yang dihentikan sebesar Rp413 juta, turun dari Rp4,2 miliar di tahun sebelumnya, sehingga setelah memperhitungkan rugi operasi yang dihentikan tersebut, pada tahun 2021 Perseroan mencatatkan laba tahun berjalan sebesar Rp1.302,8 miliar, naik 482,5% dari posisi rugi sebesar Rp340,6 miliar.

Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan

Seperti tampak pada Tabel Laba/Rugi yang disampaikan di awal pembahasan topik ini, pada tahun 2021 Perseroan mencatatkan laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp1.302,8 miliar, naik 482,5% dari posisi rugi sebesar Rp340,6 miliar di tahun sebelumnya, sedangkan laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan non pengendali di tahun 2021 adalah senilai Rp48 juta, naik 17 kali dari posisi rugi sebesar Rp3 juta di tahun sebelumnya.

In 2021, the Company still recorded a loss for the year from discontinued operations of Rp413 million, down from Rp4.2 billion in the previous year, so after calculating the loss from discontinued operations, in 2021 the Company recorded a profit for the year of Rp1,302.8 billion, up 482.5% from a loss of Rp340.6 billion.

Attributable Profit for the Year

As shown in the Profit/Loss Table presented at the beginning of the discussion of this topic, in 2021 the Company recorded a profit for the year attributable to owners of the parent entity of Rp1,302.8 billion, an increase of 482.5% from a loss of Rp340.6 billion in the previous year, while the profit for the year attributable to non-controlling interests in 2021 was Rp48 million, an increase of 17 times from a loss position of Rp3 million in the previous year.

Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income

Penghasilan Komprehensif Lain (Rp Juta) Other Comprehensive Income (Rp Million)	2021	2020	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrement	
			Nilai Value	%
Pos-Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi Items that Will not be Reclassified to Profit and Loss				
Pengukuran Kembali Kewajiban Imbalan Pascakerja, Setelah Pajak Re-measurement of Post-Employment Benefits, After Tax	59.208	(157.019)	216.227	137,7
Revaluasi Properti Investasi Investment Property Revaluation	-	122.779	(122.779)	(100,0)
Keuntungan atas Penyertaan Saham Gain on equity investment	12.073	-	12.073	-

Penghasilan Komprehensif Lain (Rp Juta) Other Comprehensive Income (Rp Million)	2021	2020	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrement	
			Nilai Value	%
Bagian (Rugi)/Penghasilan Komprehensif Lain dari Investasi Pada Entitas Asosiasi, Setelah Pajak Share (Loss)/Other Comprehensive Income from Investment in Associates, After Tax	(4.095)	496	(4.591)	925,6
Pos-Pos Yang Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi Items That Will Be Reclassified to Profit and Loss				
Perubahan Nilai Wajar Pada Lindung Nilai Arus Kas Changes in the Fair Value of the Cash Flow Value	(1.361)	-	(1.361)	-
Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan Exchange Differences Due to Financial Statement Translation	(384)	(8.211)	7.827	95,3
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Total Other Comprehensive Income	65.441	(41.955)	107.396	256,0

Seperti tampak pada tabel diatas, penghasilan komprehensif lain yang dibukukan Perseroan tahun 2021 adalah sebesar Rp65,4 miliar, naik 256,0% dari posisi rugi senilai Rp42,0 miliar di tahun 2020. Kenaikan tersebut terutama dikontribusikan oleh adanya penghasilan pengukuran kembali kewajiban imbalan pasca kerja dan adanya keuntungan atas penyertaan saham.

As shown in the table above, other comprehensive income recorded by the Company in 2021 amounted to Rp65.4 billion, an increase of 256.0% from a loss position of Rp42.0 billion in 2020. The increase was mainly contributed by the remeasurement of post-employment benefit obligations, employment and the existence of profits from the investment in shares.

Labar/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Profit/(Loss) for the Year

Labar/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan (Rp Juta) Comprehensive Profit For the Year (Rp Million)	2021	2020	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrement	
			Nilai Value	%
Labar/(Rugi) Tahun Berjalan Profit/(Loss) for the Year	1.302.843	(340.602)	1.643.445	482,5
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	65.441	(41.955)	107.396	256,0
Jumlah Labar/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Profit/(Loss) For The Year	1.368.284	(382.557)	1.750.841	457,7

Dengan memperhitungkan komponen penghasilan komprehensif lain tersebut, maka di tahun 2021, Perseroan mencatatkan laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp1.368,3 miliar, naik 457,7% atau bertambah hingga sebesar Rp1.750,8 miliar dari posisi rugi senilai Rp382,6 miliar di tahun 2020.

Taking into account the other components of comprehensive income, in 2021, the Company recorded a comprehensive income for the year of Rp1,368.3 billion, an increase of 457.7% or an increase of Rp1,750.8 billion from a loss of Rp382.6 billion in 2020.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Diatribusikan

Sesuai perhitungan yang disampaikan pada Tabel Laba/ (Rugi) di awal pembahasan topik ini, Perseroan di tahun 2021 mencatatkan laba komprehensif yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk senilai Rp1.368,3 miliar, naik 457,7% dari posisi rugi sebesar Rp382,6 miliar di tahun sebelumnya, sedangkan laba komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan non pengendali di tahun 2021 adalah senilai Rp48 juta, naik 17 kali lipat dari posisi rugi sebesar Rp3 juta di tahun sebelumnya.

Laba Bersih Per Saham Dasar/Dilusian

Dengan memperhitungkan jumlah saham yang beredar, maka nilai laba bersih per saham dasar Perseroan di tahun 2021 adalah sebesar Rp175,0/saham, naik 482,5% dari posisi rugi sebesar Rp46/saham di tahun 2020.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Arus Kas (Rp Juta) Cash Flow (Rp Million)	2021	2020	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrement	
			Nilai Value	%
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi Net Cash Used for Operating Activities	4.039.395	5.400.909	(1.361.514)	(25,2)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Used for Investing Activities	(772.616)	(1.177.817)	405.201	(34,4)
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan Net Cash Obtained from Financing Activities	(2.296.218)	(5.029.804)	2.733.586	(54,3)
Kenaikan/(penurunan) Bersih dan Setara Kas Net Increase/(Decrease) and Cash Equivalent	970.561	(806.712)	1.777.273	220,3
Saldo Awal Kas dan Setara Kas Initial Cash Balance and Cash Equivalent	807.300	1.599.370	(792.070)	(49,5)
Direklasifikasi ke Dimiliki Untuk Dijual Reclassified to Held For Sale	-	7.193	(7.193)	(100,0)
Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing Atas Kas dan Setara Kas Effect of Changes in Foreign Exchange Rates on Cash and Cash Equivalents	4.401	7.449	(3.048)	(40,9)
Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	1.782.262	807.300	974.962	120,8

Perseroan mencatatkan arus kas positif di akhir tahun 2021, dengan mencatatkan kenaikan kas dan setara kas sebesar Rp970,6 miliar, hasil ini berbeda dengan tahun 2020 yang justru mencatatkan penurunan arus kas dan setara kas sebesar Rp806,7 miliar. Dengan adanya kenaikan kas dan setara kas tersebut, maka Perseroan mencatatkan saldo kas dan setara kas pada akhir tahun sebesar Rp1.782,3 miliar.

Kenaikan akhir kas dan setara kas berasal dari jumlah neto saldo kas dari aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan, sebagai berikut.

Attributable Comprehensive Income for the Year

In accordance with the calculations presented in the Profit/ (Loss) Table at the beginning of the discussion of this topic, the Company in 2021 recorded a comprehensive profit attributable to owners of the parent entity of Rp1,368.3 billion, an increase of 457.7% from a loss position of Rp382.6 billion in the previous year, while comprehensive income for the year attributable to non-controlling interests in 2021 was Rp48 million, an increase of 17 times from a loss position of Rp3 million in the previous year.

Basic/Diluted Earnings Per Share

Taking into account the number of shares outstanding, the value of the Company's basic net profit per share in 2021 is Rp175.0/share, an increase of 482.5% from a loss position of Rp46/share in 2020.

Consolidated Statements of Cash Flows

The Company recorded positive cash flows at the end of 2021, by recording an increase in cash and cash equivalents of Rp970.6 billion, this result is different from 2020 which actually recorded a decrease in cash flows and cash equivalents of Rp806.7 billion. With the increase in cash and cash equivalents, the Company recorded a cash and cash equivalent balance at the end of the year amounting to Rp1,782,3 billion.

The final increase in cash and cash equivalents came from the net cash balances from operating activities, investing activities and financing activities, as follows.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Cash Flow from Operating Activities

Arus Kas dari Aktivitas Operasi (Rp Juta) Cash Flow from Operating Activities (Rp Million)	2021	2020	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrement	
			Nilai Value	%
Penerimaan dari Pelanggan Receipt From Customers	13.898.013	15.377.809	(1.479.796)	(9,6)
Pembayaran Kepada Pemasok Payment To Supplier	(9.125.164)	(9.578.632)	453.468	(4,7)
Pembayaran Kepada Karyawan Payment to Employees	(1.265.600)	(1.023.126)	(242.474)	23,7
Restitusi Pajak Tax Refund	1.888.222	1.916.992	(28.770)	(1,5)
Penerimaan dari Pendapatan Keuangan Revenue From Financial Income	15.513	30.482	(14.969)	(49,1)
Pembayaran Iuran Pensiun Payment of Pension Contributions	(15)	(64.865)	64.850	(100,0)
Pembayaran Royalti dan Pajak Lainnya Payment of Royalties and Other Taxes	(1.280.030)	(1.256.896)	(23.134)	1,8
Pembayaran Pajak Penghasilan Income Tax Payment	(91.544)	(855)	(90.689)	10.606,9
Kas Bersih yang digunakan untuk Aktivitas operasi Net Cash Used For Operating Activities	4.039.395	5.400.909	(1.361.514)	(25,2)

Perseroan mencatatkan jumlah kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi di tahun 2021 sebesar Rp4.039,4 miliar, turun 25,2% dari sebesar Rp5.400,9 miliar di tahun sebelumnya. Penurunan tersebut terutama dikontribusikan oleh turunnya penerimaan dari pelanggan, karena turunnya volume penjualan logam timah Perseroan yang cukup signifikan, selain oleh karena naiknya pembayaran kepada karyawan dan pembayaran pajak penghasilan.

The Company recorded that the net cash used for operating activities in 2021 was Rp4,039.4 billion, a decrease of 25.2% from Rp5,400.9 billion in the previous year. The decrease was mainly contributed by a decrease in receipts from customers, due to a significant decrease in the Company's tin sales volume, in addition to an increase in payments to employees and income tax payments.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Cash Flow from Investing Activities

Arus Kas dari Aktivitas Investasi (Rp Juta) Cash Flow from Investing Activities (Rp Million)	2021	2020	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrement	
			Nilai Value	%
Pembelian Aset Tetap Fixed Asset Purchase	(824.871)	(879.060)	54.189	(6,2)
Penerimaan dari Penjualan Aset Lainnya Revenue from Sales of Other Assets	-	141	(141)	(100,0)
Pelunasan Akuisisi TBBE TBBE Acquisition Payment	90.174	14.600	75.574	517,6
Pembayaran bersih akibat divestasi entitas anak Net cash outflow from divestment of subsidiaries	-	(198.007)	198.007	(100,0)
Pembayaran atas Penambahan Properti Pertambangan Payment for Addition of Mining Properties	(32.776)	(54.352)	21.576	(39,7)
Penambahan investasi pada entitas asosiasi Additional investment in associated entities	(2.897)	(40.000)	37.103	(92,8)
Pembayaran atas Properti Investasi Payment for Investment Properties	(2.246)	(21.139)	18.893	(89,4)
Arus Kas Bersih Yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi Net Cash Flows Used in Investment Activities	(772.616)	(1.177.817)	405.201,0	(34,4)

Perseroan mencatatkan penurunan jumlah arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar 34,4% menjadi sebesar Rp772,6 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp1.177,8 miliar. Penurunan terutama dikontribusikan oleh berkurangnya jumlah pembelian aset tetap, tidak adanya pembayaran dari divestasi entitas anak, berkurangnya nilai investasi untuk entitas asosiasi.

The Company recorded a decrease in cash flow used for investing activities by 34.4% to Rp772.6 billion from the previous year of Rp1,177.8 billion. The decrease was mainly contributed by the reduced number of purchases of property, plant and equipment, non-payment of divestment of subsidiaries, reduced investment value for associates.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow from Funding Activities

Arus Kas dari Pendanaan (Rp Juta) Cash Flow from Funding Activities (Rp Million)	2021	2020	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrement	
			Nilai Nilai	%
Penerimaan dari Pinjaman Bank Receipts from Bank Loans	4.544.326	15.735.481	(11.191.155)	(71,1)
Pembayaran Pinjaman Bank Bank Loan Payment	(6.843.975)	(20.274.377)	13.430.402	(66,2)
Penerimaan dari liabilitas <i>supplier financing</i> Receipts from supplier financing liabilities	5.340.673	3.617.266	1.723.407	47,6
Pembayaran untuk liabilitas Payment for supplier financing liabilities	(5.083.900)	(3.305.408)	(1.778.492)	53,8
Penerimaan dari Pinjaman Jangka Panjang Receipts from Long-term Loans	323.462	459.049	(135.587)	(29,5)
Penerimaan dari Utang Obligasi dan Sukuk Ijarah Receipts from Bonds and Sukuk Ijarah	-	-	-	-
Pembayaran Utang Obligasi dan Sukuk Ijarah Payment of Bonds and Sukuk Ijarah	(235.800)	(600.000)	364.200	(60,7)
Pembayaran Dividen Dividend Payment	-	-	-	-
Pembayaran Utang Sewa Payment of Rent	(14.891)	(14.646)	(245)	1,7
Pembayaran Bunga Interest payment	(326.113)	(647.169)	321.056	(49,6)
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan Net Cash Flows Obtained from Financing Activities	(2.296.218)	(5.029.804)	2.733.586,0	(54,3)

Perseroan juga mencatatkan penurunan arus kas bersih dari aktivitas pendanaan hingga sebesar 54,3%, menjadi senilai Rp2.296,2 miliar dari sebesar Rp5.029,8 miliar di tahun sebelumnya. Penyebab utama penurunan tersebut adalah berkurangnya secara signifikan penerimaan dari pinjaman bank, yang juga diikuti oleh turunnya jumlah pembayaran pinjaman bank.

The Company also recorded a decrease in net cash flow from financing activities by 54.3%, to Rp2,296.2 billion from Rp5,029.8 billion in the previous year. The main reason for the decline was the significant reduction in receipts from bank loans, which was also followed by a decrease in the number of bank loan payments.

Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajiban baik kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek diukur melalui beberapa rasio antara lain rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan melunasi kewajiban jangka pendek, sedangkan rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan memenuhi seluruh kewajiban.

Ability To Pay Debt and Receivable Collectibility

Ability to Pay Debt

The Company's ability to meet all obligations, both long-term and short-term is measured through several ratios, including the liquidity ratio and solvency ratio. The liquidity ratio is used to measure the ability to pay off short-term obligations, while the solvency ratio is used to measure the ability to meet all obligations.

Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek (Likuiditas) Ability to Pay Short-term Debt (Liquidity)

Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek (Likuiditas) (%) Ability to Pay Short-term Debt (Liquidity)(%)	2021	2020	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrement	
			Nilai Value	%
Aset Lancar (Rp Miliar) Current Assets (Rp- Billion)	7.424.045	6.557.264	866.781	13,2
Liabilitas Jangka Pendek (RpMiliar) Short-term liabilities (Rp-Billion)	5.685.990	5.865.165	(179.175)	(3,1)
Rasio Lancar (%) Current Ratio (%)	130,57	111,80	19	16,8
Rasio Cepat (%) Fast Ratio (%)	31,34	13,76	18	127,7

Baik rasio lancar maupun rasio cepat Perseroan mencatatkan kenaikan, terutama karena bertambahnya jumlah aset lancar di satu sisi, diikuti turunnya liabilitas jangka pendek Perseroan. Kenaikan aset lancar terutama karena naiknya kas dan setara kas, piutang usaha serta persediaan.

Both the current ratio and the quick ratio of the Company recorded an increase, mainly due to an increase in the number of current assets on the one hand, followed by a decrease in the Company's short-term liabilities. The increase in current assets was mainly due to an increase in cash and cash equivalents and inventories.

Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang (Solvabilitas) Ability to Pay Long-term Debt (Solvency)

Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang (Solvabilitas) (%) Ability to Pay Long-term Debt (Solvency) (Rp Million)	2021	2020	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrement	
			Nilai Value	%
Rasio Liabilitas Terhadap Aset Liability to Asset Ratio	57,0%	66,0%	(8,9%)	(13,5)
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Liability to Equity Ratio	132,9%	193,9%	(61,0%)	(31,5)
Rasio Utang Terhadap Ekuitas Debt To Equity Ratio	64,8%	126,6%	(61,7%)	(48,8)
Rasio Utang Terhadap Aset Debt To Asset Ratio	27,8%	43,1%	(15,2%)	(35,4)

Seperti tampak pada tabel diatas, seluruh rasio solvabilitas menunjukkan perbaikan, yakni penurunan rasio karena menurunnya jumlah utang jangka panjang Perseroan. Semakin kecil rasio-rasio solvabilitas, maka kemampuan Perseroan dalam membayar utang jangka panjang semakin meningkat.

As shown in the table above, all solvency ratios showed improvement, namely a decrease in the ratio due to a decrease in the Company's long-term debt. The smaller the solvency ratios, the higher the Company's ability to pay its long-term debt.

Pemenuhan Hak-hak Kreditur

Perseroan berkomitmen untuk memberikan perhatian terhadap pemenuhan hak-hak kreditur. Sepanjang tahun 2021, Perseroan dapat memenuhi kewajibannya dalam membayar pokok dan bunga pinjaman Perseroan serta pembayaran bunga obligasi dan sukuk ijarah yang diterbitkan Perseroan berjalan dengan lancar.

Fulfillment of Creditor's Rights

The Company is committed to paying attention to the fulfillment of creditor rights. Throughout 2021, the Company was able to fulfill its obligations in paying principal and interest on the Company's loans as well as payment of interest on bonds and sukuk ijarah issued by the Company running smoothly.

Kolektibilitas Piutang Accounts Receivable

Piutang Usaha (Rp Juta) Accounts Receivable (Rp Million)	2021	2020	Pertumbuhan/Penurunan Growth/Decrement	
			Nilai Value	%
Lancar Current	1.631.190	1,099,161	532,029	48,4
Lewat jatuh tempo Past Due				
1-30 Hari 1-30 Days	92.148	116,865	(24.717)	(21,1)
31-60 Hari 31-60 Days	119.998	942	119.056	12.638,6
61-90 Hari 61-90 Days	14.580	16	14.64	91.025,2
Lebih dari 90 Hari More than 90 Days	412.266	326,777	85.489	26,2
Jumlah Total	2.270.182	1.543.761	726.421	47,1
Cadangan Penurunan Nilai Allowance for Impairment	(395.717)	(345.979)	(49.738)	14,4
Piutang Usaha-Bersih Net Accounts Receivable	1.874.465	1.197.782	676.683	56,5
Pendapatan Income	14.607.003	15.215.980	(608.977)	(4,0)
Piutang Usaha-Bersih/Pendapatan Net Account Receivable/Income	12,83%	7,87%	4,96%	
Collection Period (Hari) Collection Period (Days)	38	34	5	

Perseroan melakukan peninjauan terhadap kolektibilitas piutang secara berkala, yang mana jika terdapat piutang tidak tertagih akan dihapuskan secara langsung dengan mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Perseroan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang.

Dari Tabel Kolektibilitas Piutang tersebut di atas tampak bahwa rasio perputaran piutang piutang Perseroan mengalami kenaikan, dari 34 hari menjadi 38 hari. Sebagaimana tampak pada tabel di atas, penyebab kenaikan perputaran piutang adalah adanya perpanjangan masa pembayaran oleh sebagian pelanggan.

Dari Tabel Kolektibilitas Piutang di atas juga tampak bahwa jumlah piutang yang masuk kedalam kelompok Lancar sejatinya menunjukkan peningkatan sebesar 48,4% menjadi sebesar Rp1.631,2 miliar dari Rp1.099,2 miliar di tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan dapat mengelola piutang usahanya dengan baik.

The Company reviews the collectibility of receivables on a regular basis, in which any uncollectible receivables will be written off directly by reducing their carrying amount. An allowance account is used when there is objective evidence that the Company is unable to collect the entire amount owed in accordance with the initial terms of the receivables.

From the Receivables Collectibility Table above, it appears that the Company's receivables turnover ratio has increased, from 34 days to 38 days. As shown in the table above, the cause of the increase in receivables turnover was the extension of the payment period by some customers.

From the Receivables Collectibility Table above, it also appears that the number of receivables included in the Current category actually showed an increase of 48.4% to Rp1,631.2 billion from Rp1,099.2 billion in the previous year. This shows that the Company is able to manage its accounts receivable properly.

Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal

Capital Structure And Capital Structure Policy

Rincian Struktur Modal Capital Structure Details

Struktur Modal (Rp Juta) Capital Structure (Rp Million)	2021	%	2020	%
Liabilitas Liabilities	8.382.569	57,1	9.577.564	66,0
Ekuitas Equity	6.308.420	42,9	4.940.136	34,0
Jumlah Ekuitas dan Liabilitas Total Equity and Liabilities	14.690.989	100,0	14.517.700	100,0

Komposisi struktur modal yang dimiliki oleh Perseroan di tahun 2021 adalah 57,1 % berasal dari liabilitas dan 42,9% berupa ekuitas, komposisi ini mengalami perubahan jika dibandingkan dengan tahun 2020 yang menunjukkan dimana 66,0% dari liabilitas dan 34,0% dari ekuitas. Peningkatan porsi ekuitas dalam struktur modal menunjukkan semakin kuatnya fundamental keuangan Perseroan sekaligus menunjukkan semakin besarnya kapabilitas Perseroan dalam menggalang dana untuk mendukung pengembangan usaha.

Kebijakan Struktur Permodalan

Kebijakan manajemen atas struktur modal didasarkan pada kepentingan untuk melindungi kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga dapat tetap memberikan imbal hasil bagi Pemegang Saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk memenuhi maksud tersebut, Perseroan merujuk pada peraturan pajak yang berlaku, yakni Peraturan Menteri Keuangan No. 169/PMK.010/2015 dengan ketentuan rasio maksimum untuk *Debt to Equity* (DER) yang diperbolehkan untuk tujuan pajak adalah 4:1. Pada tahun 2021, DER yang dimiliki oleh Perseroan adalah 0,82:1. Dengan kondisi tersebut, rasio utang terhadap modal Perseroan masih dalam posisi yang baik.

Dasar Pemilihan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Perseroan menetapkan kebijakan struktur permodalan yang optimal agar dapat memaksimalkan nilai Perseroan. Berikut dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal:

1. Senantiasa berupaya menetapkan target struktur modal yang optimal.
2. Penggunaan proporsi utang yang lebih besar (dari ekuitas) dapat dilakukan bila risiko usaha lebih kecil.
3. Perubahan struktur modal dilakukan dengan mempertimbangkan pengaruh perubahan komposisi utang yang berdampak pada harga saham.

The composition of the capital structure owned by the Company in 2021 is 57.1% from liabilities and 42.9% from equity, this composition has changed when compared to 2020 which shows where 66.0% of liabilities and 34.0% of equity. The increase in the share of equity in the capital structure shows the stronger financial fundamentals of the Company as well as shows the greater capability of the Company in raising funds to support business development.

Capital Structure Policy

Management's policy on capital structure is based on the interest of protecting the Company's ability to maintain business continuity so that it can continue to provide returns for Shareholders and benefits for other stakeholders and maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

To fulfill this purpose, the Company refers to the applicable tax regulations, namely Minister of Finance Regulation No. 169/PMK.010/2015 with the provision that the maximum ratio for *Debt to Equity* (DER) allowed for tax purposes is 4:1. In 2021, the DER owned by the Company is 0.82:1. Under these conditions, the Company's debt to equity ratio is still in a good position.

Basis for Choosing Management Policy on Capital Structure

The Company determines the optimal capital structure policy in order to maximize the value of the Company. The following is the basis for selecting management policies on capital structure:

1. Always strive to set an optimal capital structure target.
2. The use of a larger proportion of debt (from equity) can be done if the business risk is smaller.
3. Changes in capital structure are carried out by considering the effect of changes in the composition of debt that have an impact on share prices.

- Struktur modal senantiasa ditinjau dengan mempertimbangkan keseimbangan antara risiko keuangan dan tingkat pengembalian dalam upaya meningkatkan nilai Perseroan.
- Struktur modal diusahakan memberi kontribusi optimal dengan mengatur kombinasi utang dan modal sendiri (ekuitas) yang dapat memaksimalkan nilai Perseroan.

- The capital structure is always reviewed by considering the balance between financial risk and the rate of return in an effort to increase the value of the Company.
- The capital structure is endeavored to provide an optimal contribution by regulating the combination of debt and equity (equity) that can maximize the value of the Company.

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 17/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, menegaskan bahwa suatu transaksi dikategorikan sebagai transaksi material apabila nilai transaksi sama dengan 20% atau lebih dari ekuitas Perusahaan Terbuka.

Selama tahun 2021, Perseroan tidak merealisasikan transaksi material yang bernilai di atas 20% ekuitas, sehingga tidak terdapat informasi mengenai ikatan material untuk investasi barang modal.

Realisasi Investasi Barang Modal

Perseroan merealisasikan investasi barang modal secara berkala melalui investasi penyertaan, investasi aset tetap dan investasi pengembangan.

Untuk tahun 2021, Perseroan merealisasikan investasi barang modal total sebesar Rp841,2 miliar (2020: Rp869,2 miliar), terdiri dari: Tanah; Bangunan, Mesin dan Instalasi; Peralatan Eksplorasi, Penambangan dan Produksi; Peralatan Pengangkutan; Peralatan Kantor dan Perumahan; Aset Hak Guna Peralatan Pengangkutan dan Aset Dalam Penyelesaian, yang ditujukan untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan.

Berikut rincian investasi barang modal di sepanjang tahun 2021.

Material Transaction for Capital Goods Investment

The Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia No.17/POJK.04/2020 dated April 21, 2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities stipulates that a transaction is categorized as a material transaction if its value is equal to 20% or more of the equity of a Public Company.

In 2021, the Company did not carry out any material transactions with a value of more than 20% of its equity. As such, there is no information regarding material engagement for investment in capital goods.

Realization of Capital Goods Investment

The Company realizes capital goods investments on a regular basis through participation investment, fixed asset investment, and development investment.

In 2021, the Company realized a total capital goods investment of Rp841.2 billion (2020: Rp869.2 billion), consisting of: Land; Building, Machinery and Installation; Exploration, Mining, and Production Equipment; Transportation Equipment; Office and Housing Equipment; Transportation Equipment Assets and Construction in Progress, which are intended to support the Company's operational activities.

Following are the details of capital goods investment in 2021.

Tabel Rincian Realisasi Investasi Barang Modal - Tahun 2020-2021

Table of the Details of Capital Goods Investment Realization - 2020-2021

Investasi Barang Modal Capital Goods Investment	Nilai (Rp Juta) Value (Million Rp)	
	2021	2020
Tanah Land	2.673	14.892
Bangunan Building	15.921	98.444
Mesin dan Instalasi Machinery and Installation	55.541	150.631
Peralatan Eksplorasi, Penambangan dan Produksi Exploration, Mining, and Production Equipment	13.539	7.132

Investasi Barang Modal Capital Goods Investment	Nilai (Rp Juta) Value (Million Rp)	
	2021	2020
Peralatan Pengangkutan Transportation Equipment	11.235	7.930
Peralatan Kantor dan Perumahan Office and Housing Equipment	21.189	143.419
Aset Hak Guna Peralatan Pengangkutan Transportation Equipment Assets	11.883	12.584
Aset Dalam Penyelesaian Construction in Progress	709.252	434.184
Jumlah Investasi Barang Modal Total Capital Goods Investment	841.233	869.216

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

Prospek Usaha

Mengacu pada prakiraan Lembaga keuangan global yaitu Bank Dunia maupun IMF, Perekonomian Global di tahun 2022 akan diwarnai dengan langkah-langkah koreksi terhadap program stimulasi yang diterapkan pada periode 2020-2021 pada saat pandemic COVID-19 mulai merebak. Oleh karenanya, Bank Dunia maupun IMF memprediksikan pertumbuhan ekonomi global di tahun 2022 akan sedikit lebih rendah dari realisasi pertumbuhan ekonomi global di tahun 2021.

ITA memperkirakan trend permintaan logam timah dunia pada dekade berikutnya naik sekitar 3-4%. Meningkatnya permintaan timah didorong peningkatan teknologi berbasis 5G, bahan baku energi, kendaraan listrik, penggunaan solar ribbon solder dan teknologi lainnya. Beberapa hal utama yang mendorong peningkatan permintaan timah ini antara lain:

- China merilis Rencana Lima Tahunan ke-14 (2021-2025) untuk Pembangunan Ekonomi dan Sosial Nasional China pada 12 Maret 2021. Di dalamnya, ada dua bidang yang secara signifikan akan meningkatkan permintaan timah yaitu infrastruktur baru dan kendaraan listrik.
- Perkembangan teknologi mempunyai peranan penting pada pemakaian timah di masa depan. Beberapa peluang yang diharapkan berasal dari *Autonomous & Electric Vehicle, Advanced Robotic, Renewable Energy, Advanced Computation & IT*, Teknologi 5G & teknologi berbasis IoT.
- Hambatan miniaturisasi elektronik diperkirakan akan melemah selama lima tahun ke depan yang memberikan sentimen positif ke industri solder.
- *Green Industrial revolution*
- *Sollar Ribbon*

Material Information and Facts that Occurred after the Accountant's Reporting Date

There are no information and material facts that occurred after the accountant's reporting date.

Business Prospects

Based on the predictions of global financial institutions such as the World Bank and IMF, in 2022, the global economy will be marked by corrective measures toward the stimulation program implemented in the 2020-2021 period when the COVID-19 pandemic began to spread. Therefore, the World Bank and IMF predict that the global economic growth in 2022 will be slightly lower than the realization of global economic growth in 2021.

ITA estimates that in the next decade, the trend of global demand for tin will increase by around 3-4%. The increasing demand for tin is driven by improvements in 5G-based technology, energy raw materials, electric vehicles, the use of solar ribbon solder, and other technologies. Some of the main factors that drive this increase in tin demand include:

- China released the 14 Five-Year Plan (2021-2025) for its National Economic and Social Development on March 12, 2021. Within it, there are two sectors that will significantly increase the demand for tin, namely new infrastructure and electric vehicles.
- Technological development has an important role in the use of tin in the future. Some of the opportunities are expected to come from Autonomous & Electric Vehicles, Advanced Robotics, Renewable Energy, Advanced Computation & IT, 5G Technology & IoT-based technologies.
- The problem of miniaturization of electronics is expected to weaken over the next five years, which will result in positive sentiment in the soldering industry.
- Green Industrial revolution
- Solar Ribbon

Memperhatikan prospek permintaan logam timah di tahun mendatang maupun beberapa tahun kemudian yang demikian cerah, dengan harga jual di pasar yang diperkirakan tetap terjaga pada nilai keekonomian yang juga terjaga, Perseroan telah menyiapkan target-target spesifik. Dengan mempertimbangkan kondisi di area pertambangan, juga memperhitungkan dampak pandemi yang mungkin masih ada, Perseroan menetapkan target pertumbuhan produksi yang moderat.

Perseroan memiliki peluang besar untuk tetap dapat mempertahankan posisi sebagai salah satu produsen timah terbesar di pasar global, dengan memperhatikan bahwa:

1. Memiliki IUP luas dan bersertifikat CnC.
2. Pengetahuan luas yang telah terakumulasi puluhan tahun terkait dengan kegiatan eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, peleburan, pemurnian dan pemasaran produk timah.
3. Produk berkualitas tinggi dengan brand yang terkenal di pasar.
4. Perusahaan berstatus member Holding industri pertambangan.
5. Memiliki aset non operasional yang bersifat strategis.
6. Memiliki sarana pendukung operasi yang lengkap.
7. Grup memiliki portofolio yang luas dan beragam.
8. Sumber Daya Manusia (SDM) 80% usia muda.

Mengacu pada prospek permintaan di pasar global yang tinggi serta kemampuan dalam mengelola produk timah yang telah terakumulasi puluhan tahun, juga dengan mempertimbangkan kemajuan proyek pengembangan tanur peleburan baru yang semakin mendekati penyelesaian, Perseroan memiliki prospek usaha yang baik, dan akan dapat memenuhi target peningkatan produksi tersebut. Berbagai kelebihan yang kini dimiliki PT TIMAH Tbk, yang dapat mendukung pencapaian target produksi dan kinerja yang lebih tinggi, meliputi:

1. Potensi timah *alluvial* dalam dan timah primer yang besar.
2. Optimasi pengolahan timah primer.
3. Penambangan cadangan laut dangkal dengan *Cutter Suction Dredges* (CSD) dan TK Terintegrasi untuk cadangan *spotted* di darat.
4. Segera meningkatnya kemampuan *recovery* penambangan dari bijih timah kadar rendah berkat segera selesainya tanur *Top Submerged Lance* (TSL).
5. Peluang pada pasar *non tin mining* (mineral ikutan timah dan *rare earth elemen*) serta produk hilir timah baik pasar domestik dan global.
6. Pengembangan bisnis pasir dan mineral ikutan lainnya.
7. Potensi cadangan timah di dalam dan luar negeri yang cukup menjanjikan (misalnya Afrika).
8. Kemampuan meningkatkan operasional *excellence* di seluruh rantai nilai Perseroan.

Taking into account the bright prospect of the demand for tin in the coming year and the next few years, as the selling price in the market is predicted to stay at a reasonable economic value, the Company has prepared specific targets. By considering conditions in the mining area and the impact of the pandemic that may still exist, the Company has established a moderate target for production growth.

The Company has a great opportunity to maintain its position as one of the largest tin producers in the global market, taking into account that it has:

1. A wide IUP and CnC certificate.
2. Broad knowledge related to exploration, exploitation, processing, smelting, refining, and marketing of tin products.
3. High-quality products with a well-known brand in the market.
4. Member of the mining industry Holding.
5. Strategic non-operational assets.
6. Complete supporting operational means.
7. A broad and diverse portfolio.
8. 80% young Human Resources (HR).

Based on the prospect of high demand in the global market and the ability to manage tin products that have been accumulated for decades, as well as taking into account the nearly-completed development of a new smelting furnace, the Company has good business prospects, and it will be able to meet the target of increasing production. PT TIMAH Tbk has various strengths that can support the achievement of higher production and better performance, including:

1. Large potential of deep alluvial tin and primary tin.
2. Optimization of primary tin processing.
3. Mining of shallow marine reserves through Cutter Suction Dredges (CSD) and integrated TK for spotted reserves in the offshore.
4. Improvement in mining recovery capability from low-grade tin ore owing to the imminent completion of the Top Submerged Lance (TSL) furnace.
5. Opportunity in the non-tin mining market (associated minerals and rare earth elements) as well as downstream tin products both in the domestic and global market.
6. Development of business related to sand and other associated minerals.
7. Promising potential of tin reserves within and outside of the country (such as Africa).
8. The ability to improve operational excellence in all chain values of the Company.

9. Potensi pasar timah dunia yang diperkirakan akan tumbuh dengan harga timah diproyeksikan tetap tinggi, berkat tumbuhnya sektor-sektor konsumen timah yang baru.
10. Peluang untuk melayani kebutuhan pelanggan untuk produk premium dan spesifik (*market driven*).
11. Peluang untuk sinergi BUMN terkait holding pertambangan.

9. The potential of the global tin market that is predicted to grow and the predicted increase in tin prices in the future.
10. Opportunity to serve customer needs for premium and specific products (*market-driven*).
11. Opportunity to synergize with SOEs related to mining holding.

Pencapaian Target Dibandingkan Realisasi dan Target Ke Depan

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2021

Pada awal tahun buku 2021, Perseroan telah menetapkan sejumlah target operasional maupun keuangan. Dinamika kondisi operasional di lapangan yang masih dalam situasi pandemi di satu sisi dan melonjaknya permintaan logam timah di pasar global yang tidak dapat diimbangi oleh kenaikan pasokan dari berbagai negara produsen, yang masih terkendala pandemi dan membuat harga logam timah melambung tinggi membuat capaian pada aspek operasional dan pendapatan usaha terkesan kontras.

Perseroan mencatatkan realisasi produksi bijih timah sebesar 24.670 ton 37,9% dibawah realisasi 2020 yang sebesar 39.757 ton. Namun nilai pendapatan Perseroan adalah sebesar Rp14.607,0 miliar hanya turun 4,0% dibawah realisasi 2020 yang sebesar Rp 15.219 miliar. Perseroan berhasil mengelola biaya umum dan administrasi dengan baik sehingga membuat PT TIMAH Tbk mencatatkan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp1.302,8 miliar 482,5% diatas realisasi 2020 yang mencatatkan rugi sebesar Rp340,6 miliar. Demikian pula dengan EBITDA tahun 2021 yang mencapai nilai sebesar Rp3.179,1 miliar yang berarti 174,2% dari realisasi sebesar Rp1.159,5 miliar di tahun 2020.

Jika dibandingkan dengan target tahun 2021, maka realisasi volume produksi, volume penjualan logam timah dan nilai pendapatan juga lebih rendah dari target yang ditetapkan, namun realisasi laba bersih dan EBITDA jauh melampaui target yang ditetapkan.

Achievement of Target with Realization and Future Target

Comparison of Target and Performance Realization in 2021

At the beginning of the 2021 financial year, the Company has set a number of operational and financial targets. The dynamics of operational conditions in the field, which is still in a pandemic situation on the one hand and the soaring demand for tin in the global market which cannot be matched by increased supply from various producing countries, which are still constrained by the pandemic and have made tin prices soar high, have made achievements in the operational and operational aspects. business income seems contradictory.

The company recorded the realization of tin ore production of 24,670 tonnes 37.9% below the 2020 realization of 39,757 tonnes. However, the Company's revenue value was Rp. 14,607.0 billion, only down 4.0% below the 2020 realization of Rp. 15,219 billion. The Company managed to manage general and administrative expenses well, thus making PT TIMAH Tbk record a net profit for the year of Rp1,302.8 billion 482.5% above the realization in 2020 which recorded a loss of Rp340.6 billion. Likewise, EBITDA in 2021 which reached a value of Rp3,179.1 billion, which means 174.2% of the realization of Rp1,159.5 billion in 2020.

When compared with the 2021 target, the realization of production volume, sales volume of tin metal and revenue value were also lower than the set target, but the realization of net profit and EBITDA far exceeded the set target.

Tabel Realisasi 2020 vs Realisasi 2021
Realization Table 2020 vs Realization 2021

Keterangan Description	Satuan Unit	Realisasi 2021 Realization 2021	Realisasi 2020 Realization in 2020	% Capaian % Achievement
Produksi Bijih Timah Tin Ore Production	Ton Tonnes	24.670,0	39.757,0	(37,9)
Penjualan Logam Timah Tin Ore Sales	Ton Tonnes	26.602,0	55.782,0	(52,3)
Pendapatan Usaha Operating Revenue	Rp Miliar Rp Billion	14.607,0	15.219,0	(4,0)
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Profit for the Year	Rp Miliar Rp Billion	1.302,8	(340,6)	482,5
EBITDA	Rp Miliar Rp Billion	3.179,1	1.159,5	174,2

Target Tahun 2022

Untuk tahun 2022, Perseroan telah menetapkan sejumlah target, baik target kinerja operasional maupun kinerja keuangan yang dituangkan dalam RKAP 2022. Target-target tersebut disesuaikan dengan asumsi pertumbuhan ekonomi dan bisnis di tahun 2022, juga mempertimbangkan proyeksi pertumbuhan perekonomian global, khususnya pada sektor-sektor yang berkaitan langsung dengan permintaan logam timah di pasar global.

Secara umum, untuk tahun 2022, Perseroan menargetkan pertumbuhan sesuai dengan pertumbuhan industri pengguna logam timah dan perkiraan kebutuhan logam timah dimaksud.

Untuk mencapai target-target tersebut, Perseroan telah menetapkan sejumlah strategi pokok yang akan dilakukan, yaitu:

1. Meningkatkan *confidence level* sumberdaya dan cadangan;
2. Meningkatkan produksi & penjualan logam timah;
3. Menerapkan *advanced technology* dalam kegiatan operasional Perseroan;
4. *Operational excellence* di seluruh rantai nilai;
5. Mengoptimalkan kinerja & pengembangan usaha Anak Perusahaan;
6. Mengoptimalkan pengelolaan dana Perseroan;
7. Meningkatkan kapabilitas SDM di seluruh rantai nilai;
8. Optimalisasi penambangan timah Luar Negeri;
9. Meningkatkan K3LH Perseroan;
10. Optimalisasi sinergi dengan *Group MIND ID*;
11. Mengoptimalkan pelaksanaan investasi Perseroan;
12. Meningkatkan pendapatan Perseroan serta efektivitas dan efisiensi biaya di seluruh rantai nilai.

Kebijakan dan Pembagian Dividen

Kebijakan Dividen

Pembagian dividen oleh PT TIMAH Tbk dilakukan sekali dalam setahun melalui proses penentuan dan persetujuan dari Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan. Kebijakan dividen yang didasarkan pada pemenuhan kepentingan Pemegang Saham serta rencana pengembangan usaha Perseroan.

Dividen Tahun Buku 2020

RUPS Tahunan PT TIMAH Tbk yang diselenggarakan pada 6 April 2021 memutuskan tidak ada pembagian dividen atas kinerja Perseroan tahun buku 2020.

Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Tahun 2021, Perseroan tidak melakukan penawaran umum berupa penerbitan efek, baik yang bersifat ekuitas maupun utang. Seluruh dana hasil penawaran umum Obligasi dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Timah Tahap I Tahun 2017 baik seri A maupun Seri B telah digunakan seluruhnya di tahun 2019 sebagaimana Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum per September 2019.

Targets in 2022

For 2022, the Company has set several targets, both for operational and financial performance which are stipulated in the 2022 RKAP. The targets are adjusted to the assumption of economic and business development in 2022. The targets also take into account the projected growth of the global economy, especially in sectors that are directly related to the demand for tin in the global market.

In general, the Company's development targets in 2022 are in accordance with the growth of the tin user industry and the estimated demand for tin metal.

To achieve the above-mentioned targets, the Company has developed the following strategies:

1. Increasing confidence level in resources and reserves;
2. Increasing the production & sales of tin metal.
3. Implementing advanced technology in the Company's operational activities;
4. Maintaining operational excellence across the value chain;
5. Optimizing the performance & development of Subsidiaries;
6. Optimizing the management of the Company's fund;
7. Increasing HR capability across the value chain;
8. Optimizing foreign tin mining;
9. Improving the Company's K3LH;
10. Optimizing synergy with the MIND ID Group;
11. Optimizing the implementation of the Company's investment;
12. Increasing the Company's revenue, cost-effectiveness, and efficiency across the value chain.

Dividend Distribution and Policy

Dividend Policy

The distribution of dividends by PT TIMAH Tbk is conducted once every year through the determination and approval process from Shareholders in the Annual GMS. The dividend policy is based on the fulfillment of Shareholders' interests as well as the Company's development plan.

Dividend in the 2020 Fiscal Year

PT TIMAH Tbk's Annual GMS which was held on April 6, 2021 had decided to not distribute dividends on the Company's performance in the 2020 fiscal year.

The Use of Public Offering Proceeds

In 2021, the Company did not carry out a public offering in the form of issuance of securities, both equity and debt. All proceeds from the public offering of Timah Sustainable Bond I Phase I Series A dan Series B Year 2017 have been used entirely in 2019 as stated in the Report on the Realization of the Use of Public Offering Proceeds in September 2019.

Sesuai dengan POJK No. 30/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, Perseroan telah melaporkan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum sebagai berikut.

In accordance with POJK Np. 30/POJK.04/2015 dated December 16, 2015 concerning Report on the Realization of the Use of Public Offering Proceeds, the Company has reported the Realization of the Use of Public Offering Proceeds as follows.

Tabel Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Timah Tahap II Tahun 2019
Table of the Realization of the Use of Timah Sustainable Bond I Phase II Year 2019

(dalam Rp Juta)
(in million Rp)

Tanggal Efektif Effective Date	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum Value of Realization of Public Offering			Rencana Penggunaan Dana Menurut Informasi Tambahan Fund Usage Plan According to Additional Information				Realisasi Pengguna Dana Realization of Funds Use				Sisa Dana Penawaran Umum Remaining Fund of Public Offering
	Jumlah Hasil Penawaran Umum Result of Public Offering	Biaya Penawaran Umum Public Offering Fee	Hasil Bersih Net results	Rekondisi dan Peralatan Produksi Reconditioning & Replacement of Production Equipment	Peningkatan Kapasitas Produksi Perseroan Increased Production Capacity of the Company	Pelunasan Sebagian Utang Jangka Pendek Repayment of Partial Short-term Debt	Total Total	Rekondisi dan Peralatan Produksi Reconditioning & Replacement of Production Equipment	Peningkatan Kapasitas Produksi Perseroan Increased Production Capacity of the Company	Pelunasan Sebagian Utang Jangka Pendek Repayment of Partial Short-term Debt	Total Total	
19 September 2017 September 19, 2017	880.000	3.174	876.826	219.207	219.207	438.413	876.826	165.899	233.872	438.416	838.187	38.639

Tabel Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Timah Tahap II Tahun 2019
Table of the Realization of the Use of Timah Sustainable Sukuk Ijarah I Phase II Year 2019

(dalam Rp Juta)
(in million Rp)

Tanggal Efektif Effective Date	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum Value of Realization of Public Offering			Rencana Penggunaan Dana Menurut Informasi Tambahan Fund Usage Plan According to Additional Information				Realisasi Pengguna Dana Realization of Funds Use			Sisa Dana Penawaran Umum Remaining Fund of Public Offering
	Jumlah Hasil Penawaran Umum Result of Public Offering	Biaya Penawaran Umum Public Offering Fee	Hasil Bersih Net results	Rekondisi dan Peralatan Produksi Reconditioning & Replacement of Production Equipment	Peningkatan Kapasitas Produksi Perseroan Increased Production Capacity of the Company	Total Total	Rekondisi dan Peralatan Produksi Replacement of Production Equipment	Peningkatan Kapasitas Produksi Perseroan Increased Production Capacity of the Company	Total Total		
19 September 2017 September 19, 2017	313.000	1.362	311.636	77.910	233.728	311.638	69.849	205.683	275.532	36.106	

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal

Investasi

Tahun 2021 Proyek *Ausmelt* di Muntok masih terus berjalan. Pada 31 Desember 2021 progres konstruksi sudah mencapai 86,6% (2020: 39,0%).

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Restructuring of Debt/Capital

Investment

In 2021, the *Ausmelt* Project in Muntok is still in progress. The construction progress as of December 31, 2021 was 86.6% (2020: 39.0%).

Ekspansi

Tahun 2021, tidak terdapat informasi material mengenai ekspansi yang dilakukan Perseroan.

Divestasi

Tahun 2021, tidak terdapat informasi material mengenai divestasi langsung yang dilakukan Perseroan.

Namun demikian, pada tahun 2020, PT TIMAH Tbk melepas sejumlah 14.806.062 (empat belas juta delapan ratus enam ribu enam puluh dua) saham yang mewakili 67% (enam puluh tujuh persen) saham PT Rumah Sakit Bakti Timah (RSBT) yang dimiliki oleh Perseroan kepada PT Pertamina Bina Medika IHC (Pertamedika IHC) dengan nilai transaksi sebesar Rp148.730.620.000,00 (seratus empat puluh delapan miliar tujuh ratus tiga puluh juta enam ratus dua puluh ribu Rupiah).

Transaksi dilakukan guna melaksanakan Surat Menteri BUMN No. S-736/MBU/12/2016 tanggal 21 Desember 2016 perihal Pembentukan Holding RS BUMN dan Surat Menteri BUMN Republik Indonesia No. S-118/MBU/02/2020 tanggal 17 Februari 2020 perihal Arahan Pemegang Saham tentang Integrasi dan peningkatan nilai Rumah Sakit BUMN. Pembentukan *holding* RS BUMN dilakukan dengan cara akuisisi saham milik PT TIMAH Tbk di RSBT oleh Pertamedika IHC. Transaksi dimaksud telah disampaikan pada Laporan Tahunan tahun buku 2020.

Penggabungan/Peleburan Usaha

Tahun 2021, tidak terdapat informasi material mengenai penggabungan/peleburan usaha yang dilakukan Perseroan.

Akuisisi

PT TIMAH Tbk tidak melakukan kegiatan akuisisi sepanjang tahun 2021.

Restrukturisasi Utang/Modal

PT TIMAH Tbk tidak melakukan transaksi restrukturisasi utang dan/atau restrukturisasi modal sepanjang tahun 2021.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi

Transaksi Material adalah setiap penyertaan dalam badan usaha, proyek, dan/atau kegiatan usaha tertentu pembelian, penjualan, pengalihan, tukar menukar aset atau segmen usaha, sewa menyewa aset, pinjam meminjam dana, menjaminkan aset dan/atau memberikan jaminan perusahaan dengan nilai 20% atau lebih dari ekuitas Perusahaan yang dilakukan dalam satu kali atau dalam suatu rangkaian transaksi untuk suatu tujuan atau kegiatan tertentu. (Bapepam LK Nomor: Kep-412/BL/2009).

Expansion

In 2021, there is no material information regarding any expansion carried out by the Company.

Divestment

In 2021, there is no material information regarding any direct divestment carried out by the Company.

However, in 2020, PT TIMAH Tbk divested a total of 14,806,062 (fourteen million eight hundred and six thousand sixty-two) shares that representing 67% (sixty-seven percent) shares of PT Rumah Sakit Bakti Timah (RSBT) owned by the Company to PT Pertamina Bina Medika IHC (Pertamedika IHC) with a transaction value of Rp148,730,620,000.00 (one hundred forty-eight billion seven hundred thirty million six hundred and twenty thousand Rupiah).

The transaction was conducted in order to comply with the Letter of the Ministry of SOEs No. S-736/MBU/12/2016 dated December 21, 2016 concerning the Establishment of SOEs Hospital Holding and Letter of the Minister of SOEs of the Republic of Indonesia No. S-118/MBU/02/2020 dated February 17, 2020 concerning the Shareholders' Directive on the Integration and improvement of SOEs Hospital value. The SOEs Hospital was established through the share acquisition of PT TIMAH Tbk in RSBT by Pertamedika IHC. The transaction in question has been presented in the 2020 Annual Report.

Business Merger/Consolidation

In 2021, there is no material information regarding any business merger/consolidation carried out by the Company.

Acquisition

PT TIMAH Tbk did not conduct acquisition activities throughout 2021.

Debt and Capital Restructuring

PT TIMAH Tbk did not conduct debt restructuring and/or capital restructuring throughout 2021.

Information on Material Transaction that Contains Conflict of Interest and/or Transaction with Affiliated Party

Material Transaction is any participation in business entities, project, and/or business certain activities such as purchasing, selling, diverting, trading assets or business segment, assets rental, fund loans, leasing assets, and/or providing company mortgage with 20% or more of the Company's equity value which are conducted in one go in a series of transaction for certain objectives of activities (Bapepam LK Number: Kep-412/BL/2009).

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Mengacu pada ketentuan Bapepam LK No. Kep-412/BL/2009 yang dimaksud Benturan Kepentingan adalah perbedaan antara kepentingan ekonomis Perseroan dengan kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau pemegang saham utama yang dapat merugikan Perseroan dimaksud.

Tahun 2021, Perseroan tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan. Semua transaksi Perseroan telah dilakukan sesuai dengan syarat dan kondisi serta manfaat ekonomis yang secara substansial sebanding dengan transaksi dengan pihak ketiga

Transaksi Pihak Afiliasi

Yang dimaksud Pihak Afiliasi adalah:

1. Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horisontal maupun vertikal.
2. Hubungan antara Pihak dengan pegawai, Direktur, atau Komisaris dari Pihak tersebut.
3. Hubungan antara 2 (dua) perusahaan di mana terdapat satu atau lebih anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang sama.
4. Hubungan antara Perseroan dan Pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut.
5. Hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, oleh Pihak yang sama, atau
6. Hubungan antara Perseroan dan pemegang saham utama.

Kewajaran dan Alasan Dilakukannya Transaksi Afiliasi

Seluruh transaksi afiliasi yang dilakukan pada tahun 2021 dilakukan secara wajar (Arm's Length) dan sesuai dengan persyaratan komersial normal. Transaksi dengan pihak terkait atau mengandung benturan kepentingan telah dilakukan secara wajar sesuai peraturan perundang-undangan. Transaksi dilakukan atas dasar alasan kebutuhan Perseroan dan bebas dari konflik kepentingan. Terkait dengan transaksi dengan pihak berelasi, Perseroan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dan Peraturan Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Transaction that Contains Conflict of Interests

Based on the provisions of Bapepam LK No. Kep-412/BL/2009, Conflict of Interests is a conflict between a Company's economic interests and the personal economic interests of the Board of Directors, Board of Commissioners, or major shareholders that may cause losses to the Company.

In 2021, the Company did not conduct transactions that contain a conflict of interest. All of the Company's transactions have been carried out in accordance with the applicable terms and conditions as well as the economic benefits that are substantially comparable to transactions with third parties.

Transaction with Affiliated Parties

Affiliated Parties refer to:

1. Family relationship from marriage and descent to the second degree, both horizontally and vertically.
2. Relationship between Employees, Director, or Commissioner with the concerned Parties.
3. Relationship between 2 (two) companies where there are one or more members of the same Board of Directors or Board of Commissioners.
4. The relationship between the company and the Party, both directly and indirectly, who controls or is controlled by the company.
5. Relationship between 2 (two) companies that are controlled, directly or indirectly, by the same Party, or
6. Relationship between the Company and majority shareholders.

Fairness and Reasons for Carrying Out Affiliation Transactions

All affiliation transactions in 2021 were carried out at arm's length and in accordance with normal commercial requirements. Transactions with related parties or transactions that contain conflicts of interest have been carried out fairly in accordance with the laws and regulations. Transactions are carried out based on the Company's needs and are free from conflicts of interest. With regard to transactions with related parties, the Company and its Subsidiaries carry out transactions with related parties as defined in PSAK No. "Disclosure of Related Parties" and Regulation of Bapepam LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 concerning "Presentation and Disclosure of the Financial Statements of Issuers or Public Companies".

Daftar Nama, Sifat Hubungan Berelasi dan Saldo Transaksi

Daftar transaksi afiliasi yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan dapat dilihat dalam Catatan 35 tentang Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun 2021.

Pernyataan Direksi Mengenai Kewajaran Transaksi Afiliasi dan Berelasi

Berdasarkan review yang dilakukan, Direksi PT TIMAH Tbk menyatakan bahwa seluruh transaksi afiliasi dan/atau benturan kepentingan telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi tersebut telah dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum serta sesuai dengan ketentuan POJK No. 42/2020.

Pengawasan Transaksi Afiliasi oleh Dewan Komisaris dan Komite Audit

Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk, melalui Komite Audit, juga telah menjalankan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi telah dilaksanakan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*armslength principle*).

Seluruh transaksi afiliasi dan/atau benturan kepentingan pada tahun 2021 dilakukan secara wajar (*Arm's Length*) dan sesuai dengan persyaratan komersial normal.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Terhadap Perseroan Pada Tahun Buku Terakhir

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Terhadap Perseroan Pada Tahun Buku Terakhir

Name, Nature of Relationship, and Transaction Balance

The list of affiliation transactions carried out regularly, repeatedly, and/or continuously to generate operating revenue can be seen in Note 35 concerning the Nature and Transactions of Related Parties in the Company's 2021 Consolidated Financial Statements.

Statement of the Board of Directors Regarding the Fairness of Affiliation Transactions and Transactions with Related Parties

Based on the review conducted, the Board of Directors of PT TIMAH Tbk states that all affiliation transactions and/or conflicts of interest have gone through adequate procedures to ensure that these transactions have been carried out in accordance with generally accepted business practices pursuant to the provisions of POJK No.42/2020.

Supervision of Affiliation Transactions by the Board of Commissioners and the Audit Committee

The Board of Commissioners of PT TIMAH Tbk, through the Audit Committee, has also carried out adequate procedures to ensure that affiliation transactions have been carried out in compliance with the arm's length principle.

All affiliation transactions and/or conflicts of interest in 2021 were carried out at arm's length and in accordance with normal commercial requirements.

Changes in Regulations Applicable to the Company in the Last Fiscal Year

Changes in Regulations Applicable to the Company in the Last Fiscal Year

No	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Changes in Regulations	Penjelasan Description	Pengaruh Terhadap Perseroan Effect on the Company
1	Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan Law Number 7 of 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations	Perubahan atas peraturan Undang-Undang nomor 11 Tahun 2020 (UU CIPTAKER) yang meliputi ketentuan mengenai KUP, PPh, PPN, PBB, Bea Materai dan Pajak Karbon. Amendments to Law number 11 of 2020 (CIPTAKER Law) which includes provisions regarding KUP, PPh, VAT, PBB, Stamp Duty and Carbon Tax.	<ul style="list-style-type: none"> Perubahan tarif PPh Badan menjadi 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022, berpengaruh terhadap meningkatnya biaya PPh Badan Perseroan sebesar 2% dari sebelumnya 20% Naiknya tarif PPN dari sebelumnya 10% menjadi 11% per 1 April 2022, berpengaruh terhadap cash flow Perseroan (meningkat 1% untuk pembayaran PPN) Changes in the corporate income tax rate to 22% which will come into effect in the 2022 tax year, will increase the cost of corporate income tax by 2% from the previous 20% The increase in the VAT rate from the previous 10% to 11% as of April 1, 2022, has an effect on the Company's cash flow (an increase of 1% for VAT payments)

No	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Changes in Regulations	Penjelasan Description	Pengaruh Terhadap Perseroan Effect on the Company
2	Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Government Regulation Number 22 of 2021 concerning Implementation of Environmental Protection and Management	Pelaksanaan ketentuan Pasal 22 dan Pasal 185 huruf b Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja Implementation of the provisions of Article 22 and Article 185 letter b of Law Number 11 of 2020 concerning Job Creation	<ul style="list-style-type: none"> • Kewajiban memiliki tenaga kerja yang memiliki sertifikat di bidang pengelolaan limbah • Ketentuan mengenai perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup wajib mengikuti peraturan ini • The obligation to have workers who have certificates in the field of waste management • Provisions regarding environmental protection and management must comply with this regulation
3	Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja Government Regulation Number 35 of 2021 concerning Work Agreements for Certain Time, Outsourcing, Working Time and Rest Time, and Termination of Employment	Pelaksanaan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 huruf b Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja Implementation of the provisions of Article 81 and Article 185 letter b of Law Number 11 of 2020 concerning Job Creation	Mengatur mengenai PKWT, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan PHK Regulating PKWT, Outsourcing, Working Time and Rest Time and Layoffs
4	Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2021 tentang Pengupahan Government Regulation Number 36 of 2021 concerning Wages	Pelaksanaan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 huruf b Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja Implementation of the provisions of Article 81 and Article 185 letter b of Law Number 11 of 2020 concerning Job Creation	Ketentuan mengenai Pengupahan lebih detail dan ketentuan internal mengenai pengupahan harus disesuaikan dengan peraturan ini More detailed provisions regarding Wages and internal provisions regarding wages must be adjusted to this regulation
5	Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Program Jaminan Kehilangan Pekerjaan Government Regulation Number 37 of 2021 concerning the Implementation of the Job Loss Guarantee Program	Pelaksanaan ketentuan Pasal 82 dan Pasal 185 huruf b Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja Implementation of the provisions of Article 82 and Article 185 letter b of Law Number 11 of 2020 concerning Job Creation	Perseroan wajib mengikutsertakan pekerja/buruh sebagai peserta dalam program Jaminan Kehilangan Pekerjaan The company is obliged to include workers/labors as participants in the Job Loss Guarantee program
6	Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2021 tentang Penyelesaian Ketidaksesuaian Tata Ruang, Kawasan Hutan, Izin, dan/atau Hak Atas Tanah Government Regulation Number 43 of 2021 concerning Settlement of Inconsistencies in Spatial Planning, Forest Areas, Permits, and/or Land Rights	Pelaksanaan ketentuan Pasal 17 angka 2 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja Implementation of the provisions of Article 17 point 2 of Law Number 11 of 2020 concerning Job Creation	Aturan mengenai tata cara penyelesaian ketidaksesuaian IUP dengan RTRW/RZWP3-K dan IUP dengan Hak Atas Tanah Rules regarding procedures for resolving non-compliance with IUP and RTRW/RZWP3-K and IUP with Land Rights
7	Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara Government Regulation Number 96 of 2021 concerning Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities	Mencabut Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara beserta perubahannya To revoke Government Regulation Number 23 of 2010 concerning the Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities and its amendments	Jangka waktu kegiatan Operasi Produksi yang IUP-nya dimiliki oleh BUMN atau yang terintegrasi dengan fasilitas Pengolahan dan/atau Pemurnian dapat diberikan perpanjangan selama 10 tahun setiap kali perpanjangan The period of Production Operation activities whose Mining Permits are owned by BUMN (State-Owned Company) or which are integrated with Processing and/or Purification facilities may be extended for 10 years each time.
8	Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-1/MBU/03/2021 tentang Pedoman Pengusulan, Pelaporan, Pemantauan, dan Perubahan Penggunaan Tambahan Penyertaan Modal Negara kepada Badan Usaha Milik Negara dan Perseroan Terbatas Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-1/MBU/03/2021 concerning Guidelines for Proposing, Reporting, Monitoring, and Changes in the Use of Additional State Equity Participation to State-Owned Enterprises and Limited Liability Companies	Peraturan yang diterbitkan dalam rangka meningkatkan akuntabilitas dan transparansi serta meningkatkan tata kelola pengaturan proses penambahan penyertaan modal Negara kepada Badan Usaha Milik Negara dan Perseroan Terbatas Regulations issued in order to increase accountability and transparency as well as improve governance manage the arrangement of the process of adding state capital participation to State-Owned Enterprises and Limited Liability Companies	Apabila Perseroan menerima PMN, maka Direksi perlu menyampaikan laporan realisasi penggunaan tambahan PMN kepada RUPS/pemilik modal/pemegang saham Negara If the Company receives PMN, the Board of Directors needs to submit a report on the realization of the use additional PMN to GMS/capital owners/State shareholders
9	Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara PER-03/MBU/03/2021 tentang Tata Cara Penghapusbukuan dan Pemindahtanganan Aktiva Tetap Badan Usaha Milik Negara Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises PER-03/MBU/03/2021 concerning Procedures for Write-off and Transfer of Fixed Assets of State-Owned Enterprises	Perubahan ketiga atas Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/2010 juncto PER-06/MBU/2010 juncto PER-22/MBU/2014 tentang Tata Cara Penghapusbukuan dan Pemindahtanganan Aktiva Tetap Badan Usaha Milik Negara. The third amendment to the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-02/MBU/2010 in conjunction with PER-06/MBU/2010 in conjunction with PER-22/MBU/2014 concerning Procedures for Write-off and Transfer of Fixed Assets of State-Owned Enterprises.	Perubahan persyaratan: 1. pemindahtanganan dengan cara penjualan; 2. persyaratan penjualan melalui penunjukan langsung; dan 3. adanya Lembaga Pengelola Investasi dalam rangka penjualan aktiva tetap BUMN Requirements changes: 1. transfer by way of sale; 2. terms of sale by direct appointment; and 3. the existence of an Investment Management Agency in the context of selling state-owned fixed assets.

No	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Changes in Regulations	Penjelasan Description	Pengaruh Terhadap Perseroan Effect on the Company
10	Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-05/MBU/04/2021 concerning the Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises.	Mencabut Permen BUMN tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan BUMN, termasuk segala peraturan perubahannya. Revoke the SOE Ministerial Regulation concerning the Partnership Program and the SOE Community Development Program, including all amendments to regulations.	Perseroan wajib melakukan program Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan BUMN. The company is obliged to carry out the BUMN (State-Owned Company) Social & Environmental Responsibility program
11	Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-11/MBU/07/2021 tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-11/MBU/07/2021 concerning Requirements, Procedures for Appointment and Dismissal of Members of the Board of Directors of State-Owned Enterprises.	Mencabut Peraturan Menteri BUMN No. PER-03/MBU/02/2015. Mengatur mengenai persyaratan, tata cara pengangkatan, dan pemberhentian anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara. Revoke the Regulation of the Minister of SOEs N. PER-03/MBU/02/2015. Regulate the requirements, procedures for the appointment and dismissal of members of the Board of Directors of State-Owned Enterprises.	Menciptakan sistem pemilihan Direksi Badan Usaha Milik Negara yang andal dan akuntabel, serta untuk mengatur manajemen talenta dan manajemen suksesi Direksi Badan Usaha Milik Negara. Creating a reliable and accountable selection system for the Board of Directors of State-Owned Enterprises, as well as to regulate talent management and succession management for the Directors of State-Owned Enterprises.
12	Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara PER-13/MBU/09/2021 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises PER-13/MBU/09/2021 concerning Guidelines for Determining the Income of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Boards	Perubahan keenam Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-04/MBU/2014 juncto PER-02/MBU/06/2016 juncto PER-01/MBU/06/2017 juncto PER-06/MBU/06/2018 juncto PER-01/MBU/05/2019 juncto PER-12/MBU/11/2020. Mengatur penataan kembali atas sistem remunerasi bagi Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara The sixth amendment to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-04/MBU/2014 in conjunction with PER-02/MBU/06/2016 in conjunction with PER-01/MBU/06/2017 in conjunction with PER-06/MBU/06/2018 in conjunction with PER-01 / MBU/05/2019 in conjunction with PER-12/MBU/11/2020. Regulating the realignment of the remuneration system for the Board of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of State-Owned Enterprises	Penetapan penghasilan bagi Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara terutama pada penghargaan yang diberikan kepada anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara atas upaya dalam menjalankan penugasan Pemerintah atau karena keadaan kahar (<i>force majeure</i>) yang bersifat nasional/ lokal, dengan tetap mempertimbangkan capaian kinerja. Determination of income for the Board of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board of State-Owned Enterprises, especially on awards given to members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of State-Owned Enterprises for their efforts in carrying out government assignments or due to force majeure. national/local, while taking into account performance achievements.
13	Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-06/MBU/04/2021 juncto PER-14/MBU/10/2021 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara nomor PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-06/MBU/04/2021 in conjunction with PER-14/MBU/10/2021 concerning Amendments to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-12/MBU/2012 concerning Supporting Organs for the Board of Commissioners/Board State Owned Enterprise Supervisor.	Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor Per-12/Mbu/2012 Tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara Second Amendment to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number Per-12/Mbu/2012 concerning Supporting Organs for the Board of Commissioners/Supervisory Board of State-Owned Enterprises	Menteri Badan Usaha Milik Negara dapat mewajibkan Badan Usaha Milik Negara tertentu untuk membentuk komite lain guna mendukung efektivitas pengawasan dan pemberian nasihat yang diberikan oleh Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara. The Minister of State-Owned Enterprises may require certain State-Owned Enterprises to form other committees to support the effectiveness of supervision and providing advice provided by the Board of Commissioners and Supervisory Board of State-Owned Enterprises.

No	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Changes in Regulations	Penjelasan Description	Pengaruh Terhadap Perseroan Effect on the Company
	<p>Diluar dari peraturan-peraturan terbaru tersebut diatas, terdapat Putusan Mahkamah Konstitusi No. 91/PUU XVIII/2020 tanggal 25 November 2021 yang dalam amar putusannya pada bagian "dalam Pokok Permohonan" khususnya angka 3, 4, 5, 6 dan 7 yang menyatakan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyatakan pembentukan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573) bertentangan dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan tidak mempunyai kekuatan hukum mengikat secara bersyarat sepanjang tidak dimaknai "tidak dilakukan perbaikan dalam waktu 2 (dua) tahun sejak putusan ini diucapkan"; 2. Menyatakan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573) masih tetap berlaku sampai dengan dilakukan perbaikan pembentukan sesuai dengan tenggang waktu sebagaimana yang telah ditentukan dalam putusan ini; 3. Memerintahkan kepada pembentuk undang-undang untuk melakukan perbaikan dalam jangka waktu paling lama 2 (dua) tahun sejak putusan ini diucapkan dan apabila dalam tenggang waktu tersebut tidak dilakukan perbaikan maka Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573) menjadi inkonstitusional secara permanen; 4. Menyatakan apabila dalam tenggang waktu 2 (dua) tahun pembentuk undang-undang tidak dapat menyelesaikan perbaikan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573) maka undang-undang atau pasal-pasal atau materi muatan undang-undang yang telah dicabut atau diubah oleh Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573) dinyatakan berlaku kembali; 5. Menyatakan untuk menanggukkan segala tindakan/kebijakan yang bersifat strategis dan berdampak luas, serta tidak dibenarkan pula menerbitkan peraturan pelaksana baru yang berkaitan dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573); <p>Dampak atas adanya Putusan Mahkamah Konstitusi tersebut bagi Perseroan: Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 dan seluruh peraturan pelaksanaannya masih berlaku (sesuai dengan jangka waktu yang ditetapkan dalam Putusan tersebut) dan Perseroan akan tetap berkoordinasi intensif dengan Pemerintah mengenai perbaikan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 dimaksud.</p> <p>Apart from the latest regulations mentioned above, there is the Constitutional Court Decision No. 91/PUU XVIII/2020 dated on November 25, 2021 which in its decision is in the section "in the Principal Application" in particular numbers 3, 4, 5, 6 and 7 which states:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. To declare that the establishment of Law Number 11 of 2020 concerning Job Creation (State Gazette of the Republic of Indonesia of 2020 Number 245, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 6573) is in opposition to the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia and has no legally binding force, conditional as long as it is not interpreted as "no correction is made within 2 (two) years since this decision is pronounced"; 2. To declare that Law Number 11 of 2020 concerning Job Creation (State Gazette of the Republic of Indonesia of 2020 Number 245, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 6573) is still in effect until corrections are made to the establishment in accordance with the grace period as determined in this decision ; 3. Order the legislators to make improvements within a maximum period of 2 (two) years since this decision is pronounced and if within that time limit no corrections are made then Law Number 11 of 2020 concerning Job Creation (State Gazette of the Republic of Indonesia Year 2020 Number 245, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 6573) becomes permanently unconstitutional; 4. To state that if within a period of 2 (two) years the legislators cannot complete the revision of Law Number 11 of 2020 concerning Job Creation (State Gazette of the Republic of Indonesia of 2020 Number 245, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 6573) then the law - the law or articles or material content of the law that has been revoked or amended by Law Number 11 of 2020 concerning Job Creation (State Gazette of the Republic of Indonesia of 2020 Number 245, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 6573) is declared to be valid again; 5. Declare to suspend all strategic and broad-impact actions/policies, and it is also not permissible to issue new implementing regulations relating to Law Number 11 of 2020 concerning Job Creation (State Gazette of the Republic of Indonesia of 2020 Number 245, Supplement to the State Gazette Republic of Indonesia Number 6573); <p>The impact of the Constitutional Court's Decision on the Company: Law Number 11 of 2020 and all of its implementing regulations are still in effect (according to the time period stipulated in the Decision) and the Company will continue to coordinate intensively with the Government regarding the revision of the Law Number 11 of 2020 mentioned.</p>		

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada tahun 2021, terdapat sejumlah standar akuntansi baru dan amandemen standar akuntansi yang berlaku efektif 1 Januari 2021 yang telah diadopsi dalam laporan keuangan Perseroan, antara lain:

- Amandemen PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis" tentang Definisi Bisnis.
- Amandemen PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan", PSAK No. 55, Amandemen PSAK No. 60, Amandemen PSAK No. 62 dan Amandemen PSAK No. 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2.
- Amandemen PSAK No. 73 "Sewa -Konsesi Sewa terkait COVID-19 setelah 30 Juni 2021"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 110, "Akuntansi Sukuk"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 111, "Akuntansi Wa'd"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 112, "Akuntansi Wakaf"
- Penyesuaian tahunan 2021 atas PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan", PSAK No.13, "Properti Investasi", PSAK No.48, "Penurunan Nilai Aset", No.66,"Pengaturan Bersama", dan ISAK No.16,"Pengaturan Jasa Konsesi".

Changes in Accounting Policy

In 2021, there were several new accounting standards and amendments to accounting standards that became effective on January 1, 2021 that had been adopted in the Company's financial statements, namely:

- Amendment to PSAK No. 22 "Business Combination" on the Definition of Business.
- Amendment to PSAK No. 71 "Financial Instrument", PSAK No. 55, Amendment to PSAK No. 60, Amendment to PSAK No. 62, and Amendment to PSAK No. 73 on the Reformation of Reference of Interests Stage 2
- Amendment to PSAK No. 73 "Lease - Concession of Lease related to COVID-19 after June 30, 2021"
- Annual adjustment of PSAK No. 110, "Sukuk Accounting"
- Annual adjustment of PSAK No. 111, "Wa'd Accounting"
- Annual adjustment of PSAK No. 112, "Endowment Accounting"
- 2021 annual adjustment of PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements", PSAK No.13, "Investment Properties", PSAK No.48, "Asset Impairment", No. 66, "Joint Arrangements", and ISAK No.16, "Service Concession Arrangements".



Kecuali untuk perubahan yang dijelaskan pada catatan Laporan Keuangan No. 2.b, implementasi dari standar-standar tersebut tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi PT TIMAH Tbk dan tidak memberikan dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian di tahun 2021 atau tahun sebelumnya.

Kejadian Luar Biasa dan Jarang Terjadi

Di tahun 2021 yang masih ditandai dengan hadirnya varian-varian baru dari pandemi COVID-19 di satu sisi, dengan konsistennya pemulihan perekonomian global disisi lain, mengakibatkan ketidakseimbangan agregat permintaan dan pasokan berbagai komoditas primer, termasuk timah. Sebagaimana telah disampaikan pada uraian mengenai "Kondisi Perekonomian Global" dan "Prospek Usaha", meningkatnya permintaan logam timah untuk Sollar Ribbon, Teknologi berbasis 5G, elektronik pada kendaraan listrik dan penggunaan battery Lithium-ion tidak dapat diimbangi oleh kemampuan produksi perusahaan produsen timah. Sebagai akibatnya, harga timah melambung tinggi di tahun 2021 hingga memecahkan rekor harga sepanjang perdagangan timah di pasar global.

Kondisi tersebut di tahun 2021 memang memberi dampak positif kepada kinerja keuangan Perseroan, mengingat mitigasi pandemi COVID-19 yang dijalankan juga memberi hasil positif. Namun demikian, manajemen mempertimbangkan dengan seksama berbagai skenario perubahan perimbangan agregat permintaan dan agregat supply logam timah di pasar global. Terutama manakala kondisi pandemi pada akhirnya dinyatakan sebagai endemi yang akan mempengaruhi harga jual logam timah, mengingat besar kemungkinan berbagai kendala penambangan di negara-negara penghasil timah telah teratasi sehingga harga timah akan turut terpengaruh.

Except for the changes described in the notes to the Financial Statements No. 2.b, the implementation of those standards did not result in significant changes to the accounting policy of PT TIMAH Tbk and did not have a material impact on the consolidated financial statements in 2021 or the previous year.

Unexpected and Rare Events

In 2021, the introduction of new variants of COVID-19 on the one hand and the consistent global economic recovery on the other hand resulted in an imbalance in aggregate demand and supply of various primary commodities, including tin. As stated in the description of "Global Economic Condition" and "Business Prospect", the increasing tin demand for Solar Ribbon, 5G-based technology, electronics in electric vehicles, and the use of Lithium-ion batteries cannot be matched by the production capacity of tin-producing companies. As a result, the price of tin soared in 2021, even breaking the record of tin trading in the global market.

Such condition have a positive impact on the Company's financial performance in 2021, considering that the mitigation of COVID-19 pandemic also yields positive results. However, the management is carefully considering various scenarios of changes in the balance of aggregate demand and supply of tin in the global market. The management specifically considers a scenario where the COVID-19 pandemic is finally declared as an endemic, which will affect the selling price of tin, considering that it is very likely that various mining problems in tin-producing countries would have been resolved by that time.



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



Menghadapi tantangan serta dinamika industri dan ekonomi, PT TIMAH Tbk terus berupaya memastikan ketahanan dan keberlanjutan usaha, diantaranya melalui penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG). Perseroan meyakini penerapan GCG yang konsisten dan berkesinambungan akan menjadi kunci keberhasilan pengelolaan usaha secara lebih optimal, meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam meraih tujuan, menambah kepercayaan pemangku kepentingan dan meningkatkan nilai tambah bagi Perseroan.

Facing challenges as well as industrial and economic dynamics, PT TIMAH Tbk continues to strive to ensure business resilience and sustainability, including through the implementation of Good Corporate Governance (GCG). The Company believes that consistent and sustainable GCG implementation will be the key to the success of more optimal business management, increasing efficiency and effectiveness in achieving goals and objectives, increasing stakeholder trust and increasing the company's added value.



Ringkasan Summary

- Sebagai wujud komitmen untuk senantiasa meningkatkan kualitas penerapan praktik GCG, Perseroan kembali melakukan penilaian kualitas penerapan GCG berdasarkan tiga rujukan, yakni: ASEAN Corporate Governance Scorecards (ACGS), SK Kementerian BUMN No. **SK-16/S.MBU/2012 dan POJK No. 21/POJK.04/2015, dengan hasil keseluruhan masuk kategori “Sangat Baik”**.
- As a form of commitment to continuously improve the quality of the implementation of GCG practices, the Company again conducts an assessment of the quality of GCG implementation based on three references, namely: ASEAN Corporate Governance Scorecards (ACGS), Decree of the Ministry of BUMN No. **SK-16/S.MBU/2012 and POJK No. 21/POJK.04/2015, with the overall results in the “Very Good” category.**
- Perseroan melaksanakan sosialisasi GCG kepada seluruh jajaran dengan tema umum, tema anti korupsi maupun anti gratifikasi, sebagai bagian dari upaya meningkatkan kualitas penerapan praktik terbaik GCG.
- The Company carries out GCG socialization to all levels with general themes, anti-corruption and anti-gratification themes, as part of efforts to improve the quality of GCG best practice implementation.
- Perseroan menggelar 1 kali RUPS Tahunan dan 1 kali RUPS Luar Biasa dengan salah satu agendanya adalah pergantian pengurus Perseroan.
- The Company conducted 1 Annual GMS and 1 Extraordinary GMS with one of the agendas being the change of Company management.
- Perseroan menegakkan aturan kepatuhan terhadap prinsip GCG, dengan rekapitulasi: memproses dan memberi sanksi 16 pelanggar kode etik; memproses 1 pelaporan penerimaan gratifikasi; 96,34% dari 236 pejabat Perseroan menyerahkan laporan LHKPN melalui saluran e-LHKPN; memproses 3 pelaporan WBS yang seluruhnya tidak terbukti melakukan *fraud*.
- The Company enforces compliance rules with GCG principles, by recapitulating: processing and sanctioning 16 violators of the code of ethics; processing 1 gratification receipt report; 96.34% of the 236 officers of the Company submit LHKPN reports through the e-LHKPN channel; processed 3 WBS reports which were not proven to have committed fraud.



Komitmen, Kebijakan dan Tujuan Penerapan GCG

Commitment, Policy, and Objectives of GCG Implementation

Implementasi GCG di PT TIMAH Tbk didukung penuh oleh komitmen dari seluruh jajaran pengurus Perseroan, disertai partisipasi aktif karyawan dan para pemangku kepentingan, dengan menanamkan prinsip-prinsip tata kelola usaha bukan hanya sebagai dasar dan petunjuk dalam setiap pengambilan keputusan, melainkan sebagai budaya yang tertanam dalam tata perilaku kerja sehari-sehari. Seluruh jajaran PT TIMAH Tbk meyakini, penerapan GCG akan mendorong Perseroan menuju perusahaan yang semakin sehat secara fundamental dan memperkuat daya saing usaha secara berkelanjutan.

The implementation of GCG at PT TIMAH Tbk is fully supported by the commitment of all levels of the Company's management, along with the active participation of employees and stakeholders, by instilling the principles of business governance not only as a basis and guidance in every decision making, but also as a culture embedded in daily work behavior. All levels of PT TIMAH Tbk believe that the implementation of GCG will encourage the Company towards a more fundamentally healthy company and strengthen business competitiveness in a sustainable manner.

Prinsip Tata Kelola

Perseroan berpegang kepada 5 (lima) prinsip GCG yaitu TARIF; *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency* dan *Fairness*, dengan jangkauan dan ruang lingkup mencakup ke setiap operasional bisnis dan seluruh elemen organisasi.

Governance Principles

The Company adheres to 5 (five) principles of Good Corporate Governance, namely TARIF: *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness*, which cover all business operations and organizational elements.

Transparency

Perseroan menyediakan akses yang mudah bagi seluruh pemangku kepentingan untuk memperoleh informasi yang material, penting dan relevan dengan pemaparan yang transparan, akurat, tepat waktu dan mudah dipahami. Perseroan juga mengungkapkan hal-hal yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan bagi perusahaan publik.

The Company provides easy access to all stakeholders in obtaining material, important, and relevant information presented in a transparent, accurate, timely, and comprehensible manner. The Company also discloses matters required by the laws and regulations for public companies.

Accountability

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan pengelolaan usaha secara sehat, bermartabat dan beretika melalui perilaku bisnis yang bersih dan akuntabel, dapat diukur, serta mengutamakan hasil kinerja sesuai tujuan usaha yang telah ditetapkan. Perseroan juga senantiasa memastikan adanya sistem pengendalian internal yang efektif dan memadai dalam pengelolaan usaha.

The Company is committed to conducting sound, dignified, and ethical business management through a clean, accountable, and measurable business attitude, as well as prioritizing performance results in accordance with the established business objectives. The Company also continuously ensures an effective and adequate internal control system in business management.

Responsibility

Perseroan menetapkan berbagai kebijakan dan peraturan perusahaan untuk memastikan proses kerja selalu dijalankan dengan dasar kehati-hatian serta selalu menjaga kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Perseroan mendorong seluruh elemen agar menyadari hak dan kewajiban, tugas dan tanggung jawab serta kewenangannya masing-masing dengan berpegang pada Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) yang telah ditetapkan. Sebagai corporate citizen, Perseroan juga mematuhi peraturan perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab dengan konsisten terhadap masyarakat dan lingkungan khususnya di sekitar wilayah usaha Perseroan.

The Company stipulates various company policies and regulations to ensure that work processes are always carried out prudently and the applicable regulations are always adhered to. The Company encourages all elements of the Company to be aware of their respective rights and obligations, duties and responsibilities, as well as authorities by complying with the established Code of Conduct. As a corporate citizen, the Company also complies with the laws and regulations and consistently carries out its responsibilities to the community and the environment, especially around the Company's business areas.

Independency	<p>Perseroan menetapkan hak, kewajiban, tugas, tanggung jawab serta wewenang seluruh organ Perseroan agar senantiasa menghindari pengaruh tidak wajar ataupun tekanan oleh pihak mana pun, serta potensi benturan kepentingan (<i>conflict of interest</i>) dalam pengambilan keputusan, penyusunan rencana dan strategi usaha, serta dalam pelaksanaan pengelolaan usaha.</p> <p>The Company determines the rights, obligations, duties, responsibilities, and the authorities of all Company organs to avoid undue influence or pressure from any party, as well as potential conflicts of interest in the decision-making process, preparation of business plans and strategies, as well as in the implementation of business management.</p>
Fairness	<p>Perseroan terus berupaya menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban dalam melindungi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, memenuhi kebutuhan dan kesempatan dengan adil dan setara sesuai prinsip kewajaran.</p> <p>The Company strives to maintain a balance between rights and obligations in protecting the interests of the shareholders and other stakeholders, as well as in meeting needs and opportunities fairly and equally according to the principle of fairness.</p>

Dasar Kebijakan

Kebijakan GCG PT TIMAH Tbk disusun dengan mengacu pada peraturan dan perundangan yang berlaku relevan, standard pelaksanaan serta praktik terbaik di industri, meliputi:

1. Undang Undang Republik Indonesia No. 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN);
2. Undang Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. Undang Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 45 tahun 2001 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 12 tahun 1998 tentang Perusahaan Perseroan (Persero);
5. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN dan perubahannya Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012;
6. Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN;
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 Tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
10. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik;

Policy Basis

The GCG policies of PT TIMAH Tbk are established by referring to the relevant and applicable laws and regulations, implementation standards, and best practices in the industry, including:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 19 Year 2003 concerning State-owned Enterprises;
2. Law of the Republic of Indonesia No. 40 Year 2007 concerning Limited Liability Companies;
3. Law of the Republic of Indonesia No. 14 Year 2008 concerning Information Disclosure;
4. Regulation of the Government of the Republic of Indonesia No. No. 45 Year 2001 concerning changes to Government Regulation No. 12 of Year 1998 concerning Limited Liability Companies;
5. Regulation of the Minister of State-owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011, concerning Good Corporate Governance in State-owned Enterprises and the amendment of Regulation No. PER 09/MBU/2012 dated July 6, 2012;
6. Decree of the Secretary of the State-owned Enterprises Ministry No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Assessment Indicator/Parameter and Evaluation on Good Corporate Governance Implementation in State-owned Enterprises;
7. Regulation of the Financial Services Authority No. 8/POJK.04/2015 concerning Website of the Issuer or Listed/Public Company;
8. Regulation of the Financial Services Authority No. 21/POJK.04/2015 concerning Public Corporate Governance Guidelines;
9. Regulation of the Financial Services Authority No. 31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Material Facts or Information by Issuers or the Listed/Public Company;
10. Regulation of the Financial Services Authority Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Listed/Public Companies;

11. ASEAN *Corporate Governance Scorecard*; dan
12. Pedoman GCG Indonesia yang dikembangkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) Tahun 2006.

Tujuan Penerapan GCG

Tujuan Penerapan GCG pada Perseroan sesuai yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar adalah:

1. Memaksimalkan nilai Perseroan bagi Pemegang Saham dengan tetap memperhatikan kepentingan pemangku kepentingan lainnya;
2. Meningkatkan daya saing Perseroan secara nasional maupun internasional dan mendorong tercapainya kesinambungan Perseroan melalui pengelolaan yang didasarkan pada prinsip transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kesetaraan dan kewajaran;
3. Mendorong pengelolaan Perseroan secara profesional, transparan dan efisien, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian masing-masing organ Perseroan;
4. Mendorong organ Perseroan agar dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Mengendalikan dan mengarahkan hubungan antar organ Perseroan;
6. Mendorong timbulnya kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial Perseroan terhadap pemangku kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar Perseroan; dan
7. Meningkatkan kepercayaan pasar untuk mendorong arus investasi dan pertumbuhan ekonomi nasional yang berkesinambungan.

11. ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS); and
12. The Indonesian GCG Guideline developed by the National Committee on Governance Policy (KNKG) in 2006.

Objectives of Corporate Governance Implementation

The objectives of GCG implementation at the Company as stipulated in the Articles of Association are:

1. To maximize the Company's value for the Shareholders while taking into account the interests of others stakeholders;
2. To improve the competitiveness of the Company, nationally and internationally, and to encourage sustainability within the Company through management based on transparency, independence, accountability, responsibility, as well as equality and fairness;
3. To encourage professional, transparent, and efficient management of the Company, as well as to empower each function and improve the independence of each of the Company's organ;
4. To encourage the Company's organ in making decision and carrying out actions based on high moral values and compliance to the prevailing laws and regulations;
5. To control and direct the relationship between the Company's organs;
6. To encourage awareness of the existence of the Company's social responsibility towards stakeholders as well as the conservation of the Company's surrounding environment; and
7. To improve market trust to strengthen investment flows and boost the growth of the national economy in a sustainable way.

Peningkatan Kualitas Penerapan Praktik Terbaik GCG

Improving the Quality of Implementation of GCG Best Practices

Roadmap Peningkatan Kualitas GCG

Perseroan telah melandaskan pengelolaan usaha pada tata kelola yang bersih, akuntabel, efektif dan efisien sejak Perseroan berdiri. Kemudian pada tahun 2015, Perseroan berupaya meningkatkan kualitas Implementasi GCG melalui Instruksi Direksi No. 047/TBK/INST-0000/2013-B1 tentang Penyusunan Laporan Implementasi Sistem Tata Kelola Perseroan yang

Road Map of GCG Quality Improvement

The Company has based its business management on clean, accountable, effective and efficient governance since the Company was established. Then in 2015, the Company sought to improve the quality of GCG implementation through the Directors' Instruction No. 047/TBK/INST-0000/2013-B1 concerning the Preparation of a Report on the Implementation of the Good Corporate Governance

Baik. Setelah itu melalui Naskah Kesepakatan Bersama antara Dewan Komisaris dan Direksi PT TIMAH Tbk No. 0017/Tbk/NKB-0000/20-S10.3 dan 13/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5/2020 tanggal 26 Oktober 2020 tentang Pengesahan Buku Pedoman *Good Corporate Governance* atau *Soft Structure Good Corporate Governance* PT TIMAH Tbk yang sejalan dengan *Roadmap Pengembangan GCG* dengan periode pelaksanaan dan target dari 2020-2024, sebagaimana tergambar dalam bagan berikut.

System. After that, through the Memorandum of Understanding between the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT TIMAH Tbk No. 0017/Tbk/NKB-0000/20-S10.3 and 13/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5/2020 dated on October 26, 2020 regarding the Ratification of the *Good Corporate Governance Manual* or *Soft Structure Good Corporate Governance* of PT TIMAH Tbk which is in line with the *GCG Development Roadmap* with the implementation period and targets from 2020-2024, as illustrated in the chart as follows.

Roadmap GCG PT TIMAH Tbk 2020-2024



Penilaian Kualitas Penerapan GCG

Sebagaimana tahun sebelumnya, pada tahun 2021 ini PT TIMAH Tbk melaksanakan *assessment* GCG dengan menunjuk PT Cita Negeri Amanah (*Subsidiary* of IICD) sebagai Asesor. Berdasarkan 3 (tiga) parameter penilaian yang digunakan, yaitu *Asean Corporate Governance Scorecard*, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012. Hasil *Assessment* yang dilaksanakan, sebagai berikut:

GCG Implementation Quality Assessment

As in the previous year, in 2021 PT TIMAH Tbk will carry out a GCG assessment by appointing PT Cita Negeri Amanah (*Subsidiary* of IICD) as an Assessor. Based on 3 (three) assessment parameters used, namely *Asean Corporate Governance Scorecard*, Financial Services Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines and Decree of the Secretary of the Ministry of BUMN No. : SK-16/S.MBU/2012. The results of the assessment carried out are as follows:

1. ASEAN Corporate Governance Scorecard

Total CG Score (*overall score*) praktik GCG sesuai ACGS yang diperoleh Perusahaan untuk tahun buku 2020 (**ASEAN Scorecard 2021**) adalah sebesar **90,64**. Secara overall, hasil Assessment implementasi GCG PT TIMAH Tbk (TINS) menempatkan Perseroan pada predikat **“Very Good”**, dimana praktik GCG yang dilakukan Perseroan sudah mengadopsi secara penuh standar internasional. Praktik tata kelola ini masih dapat ditingkatkan lagi oleh Perseroan untuk menunjukkan komitmen yang kuat terhadap penerapan GCG terhadap penerapan GCG di Indonesia.

Adapun ringkasan hasil penilaian ASEAN CG Scorecard (ACGS) Perseroan untuk tahun 2021 dimaksud, adalah sebagai berikut:

1. ASEAN Corporate Governance Scorecard

The total CG Score (*overall score*) of GCG practices according to ACGS obtained by the Company for the 2020 financial year (**ASEAN Scorecard 2021**) is 90,64. Overall, the results of the PT TIMAH Tbk (TINS) GCG implementation assessment place the Company in the **“Very Good”** predicate, where the Company's GCG practices have fully adopted international standards. This governance practice can still be improved by the Company to show a strong commitment to the implementation of GCG towards the implementation of GCG in Indonesia.

The summary of the results of the assessment of the Company's ASEAN CG Scorecard (ACGS) for 2021 is as follows:

Total Nilai Untuk Praktik GCG PT TIMAH Tbk Menurut ACGS Total Score for PT TIMAH Tbk's GCG Practices According to ACGS		
No	Komponen Penilaian Assessment Component	Skor tertimbang per Prinsip Weighted Score Per Principle
1	Hak-Hak Pemegang Saham Total skor kasar*bobot = 90 x 10% Shareholders' Rights Total gross score*weight = 90 x 10%	9,00
2	Perlakuan Setara Terhadap Pemegang Saham 73,33 x 10% Equal Treatment of Shareholders 73,33 x 10%	7,33
3	Peran Pemangku Kepentingan 92,31 x 15% Stakeholder Role 90,31 x 15%	13,85
4	Keterbukaan dan Transparansi 90,32 x 25% Openness and Transparency 90,32 x 25%	22,58
5	Tanggung Jawab Dewan Komisaris 79,69 x 40% Board 90,32 x 25%	31,88
6	Bonus	8
7	Penalti Penalty	(2)
Total Skor Tertimbang Total Score Weighted		90,64

Adapun gambaran rekomendasi bagi perbaikan kualitas penerapan GCG menurut ACGS, dari proses penilaian tersebut, adalah sebagai berikut:

Rekomendasi Level -1 (Prinsip A S/D Prinsip E)

- a. Rekomendasi Prinsip A - Hak-Hak Pemegang Saham
 - i. Meningkatkan kualitas pemberian suara (voting) setiap agenda RUPST, agar dilakukan secara tertutup, dengan menggunakan kertas suara atau melalui *electronic voting*.
 - ii. Mempublikasikan hasil RUPST ke publik dalam jangka waktu 1 hari kerja, dapat memanfaatkan website, lengkap dengan tanggal *uploadnya*.
- b. Rekomendasi Prinsip B - Perlakuan Setara Terhadap Pemegang Saham
 - i. Melakukan identifikasi dan pengungkapan **identitas** atau **nama dari auditor eksternal** yang akan ditunjuk untuk melakukan audit laporan keuangan periode berjalan
 - ii. Membuat aturan atau kebijakan mengenai jangka waktu pelaporan (maksimal 3 hari) untuk transaksi perdagangan saham oleh Direksi/Komisaris dan menuangkannya di dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan atau *Board Manual*.
 - iii. Mereview Kebijakan RPT dan memasukkan ketentuan yang mengatur mengenai larangan pinjaman atau agat pinjaman bagi Komisaris dan Direksi dilaksanakan dengan persyaratan wajar dan suku bunga wajar / suku bunga pasar.
 - iv. Menyusun dan mengungkapkan kebijakan yang mensyaratkan bahwa RPT seharusnya dilakukan secara wajar (*fair and arms' length transaction*).
- c. Rekomendasi Prinsip C - Peran Pemangku Kepentingan Perusahaan perlu mempertimbangkan penyelenggaraan program/kebijakan kompensasi atau *reward* bagi karyawan (bukan hanya dewan komisaris dan direksi), misalnya ESOP/MSOP atau opsi saham, lengkap ketentuan *lock out period* dari program-program kompensasi jangka panjang tersebut.
- d. Rekomendasi Prinsip D - Pengungkapan dan Transparansi
 - i. Pengungkapan kebijakan pembayaran dividen dalam Laporan Tahunan (c/o: *target dividend payout ratio* atau *dividend per share*) untuk tahun buku pelaporan, bukan tahun buku setahun lampau.
 - ii. Merumuskan serta mengungkapkan kebijakan RPT terutama terkait transaksi-transaksi yang nilainya material atau signifikan, termasuk penelaahan oleh Komite Audit.
 - iii. Melengkapi website perusahaan dengan dokumen Anggaran Dasar perusahaan dalam versi bahasa Inggris, dalam format teks, pdf atau doc yang dapat diunduh.

The description of recommendations for improving the quality of GCG implementation according to ACGS, from the assessment process, is as follows:

Recommendation Level -1 (Principle A to Principle E)

- a. Recommendation Principle A - Shareholders' Rights
 - i. Improving the quality of voting for each AGMS agenda, so that it can be done in private, using ballot paper or through *electronic voting*.
 - ii. Publish the results of the AGMS to the public within 1 working day, can use the website, complete with the upload date.
- b. Recommendation Principle B - Equal Treatment of Shareholders
 - i. Identify and disclose **the identity or name of the external auditor** who will be appointed to audit the current period's financial statements
 - ii. Make rules or policies regarding the reporting period (maximum 3 days) for stock trading transactions by the Board of Directors/Commissioners and put them in the Corporate Governance Guidelines or *Board Manual*.
 - iii. Reviewing the RPT Policy and incorporating provisions governing the prohibition of loans or loans for Commissioners and Directors carried out with reasonable terms and fair interest rates / market interest rates.
 - iv. Develop and disclose policies that require that RPT should be carried out fairly (*fair and arms' length transaction*).
- c. Recommendation Principle C - The Role of Stakeholders
Companies need to consider implementing compensation or reward programs/policies for employees (not just the board of commissioners and directors), for example ESOP/MSOP or stock options, complete with provisions for lock out periods of these long-term compensation programs.
- d. Recommendation Principle D - Disclosure and Transparency
 - i. 1) Disclosure of dividend payment policy in the Annual Report (c/o: target dividend payout ratio or dividend per share) for the reporting financial year, not the previous year's financial year.
 - ii. Formulating and disclosing RPT policies, especially related to transactions of material or significant value, including review by the Audit Committee.
 - iii. Complete the company website with the company's Articles of Association document in English version, in text, pdf or doc format that can be downloaded.

- | | |
|--|--|
| <p>e. Rekomendasi Prinsip D – Peran Pemangku Kepentingan</p> <ol style="list-style-type: none"> i. Memastikan terjadinya mayoritas anggota independen dalam komposisi keanggotaan Komite Nominasi/Remunerasi Perusahaan. ii. Disarankan agar perusahaan menunjuk atau menempatkan seorang Komisaris Independen untuk menjadi Ketua Komite SDM, Remunerasi dan Nominasi Perusahaan. iii. Penambahan peran dan fungsi Komite Audit agar dapat memberi rekomendasi untuk pemberhentian auditor eksternal perusahaan, dan dituangkan dalam Piagam Komite Audit. iv. Perusahaan sebaiknya menyusun jadwal rapat komisaris dan direksi pada awal tahun buku berjalan atau di akhir tahun buku sebelumnya. v. Perusahaan agar menetapkan batas minimum kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris sebesar 75%. vi. Perubahan agar merubah ketentuan quorum dalam rapat Dewan Komisaris, dari ½ anggota, menjadi 2/3 anggota yang hadir. vii. Panggilan rapat Dekom sebaiknya disertai agenda rapat, disampaikan dalam waktu paling lambat 5 hari kerja sebelum rapat. viii. Perusahaan disarankan mengungkapkan kebijakan remunerasi untuk Direksi, termasuk Presiden Direktur dengan Lengkap. ix. Perusahaan agar merumuskan kebijakan remunerasi dengan menetapkan standar yang terukur yang mengkaitkan antara kinerja Direksi dengan kepentingan jangka panjang perusahaan. x. Dewan Komisaris atau Komite Audit menyatakan dan mengungkapkan pernyataannya mengenai perihal kecukupan pengendalian internal perusahaan atau sistem pengelolaan risiko perusahaan dalam laporan tahunan perusahaan. xi. Melakukan penilaian kinerja tahunan terhadap setiap atau masing-masing anggota Dewan Komisaris dengan lengkap. <p>Rekomendasi Level - 2 (ITEM BONUS & PENALTI)</p> <ol style="list-style-type: none"> i. Penggunaan <i>electronic voting</i> untuk pemegang saham yang berhalangan hadir pada setiap voting mata acara RUPS/RUPS Luar Biasa. ii. Pemanggilan RUPS 28 hari kalender sebelum tanggal pelaksanaan. iii. Rilis Laporan Keuangan (Audited) dalam jangka waktu maksimal 2 bulan (60 hari) setelah akhir tahun buku. iv. Mempertimbangkan pengangkatan/penunjukkan | <p>e. Recommendation Principle D – The Role of Stakeholders</p> <ol style="list-style-type: none"> i. Ensuring the existence of a majority of independent members in the membership composition of the Nomination/Remuneration Committee of the Company. ii. It is recommended that the company appoints or assigns an Independent Commissioner to be the Chairman of the Company's HR, Remuneration and Nomination Committee. iii. The addition of the role and function of the Audit Committee in order to provide recommendations for the dismissal of the company's external auditor, and set forth in the Audit Committee Charter. iv. The company should arrange a meeting schedule for commissioners and directors at the beginning of the current financial year or at the end of the previous financial year. v. The company should set a minimum attendance limit of members of the Board of Commissioners in the meeting of the Board of Commissioners of 75%. vi. Changes to change the quorum provisions in the Board of Commissioners meeting, from members, to 2/3 of the members present. vii. The summons for the Board of Commissioners' meeting should be accompanied by a meeting agenda, delivered no later than 5 working days prior to the meeting. viii. The company is advised to fully disclose the remuneration policy for the Board of Directors, including the President Director. ix. The company should formulate a remuneration policy by setting measurable standards that link the performance of the Board of Directors with the long-term interests of the company. x. The Board of Commissioners or the Audit Committee shall state and disclose their statement regarding the adequacy of the company's internal control or the company's risk management system in the company's annual report. xi. Complete annual performance appraisal of each or every member of the Board of Commissioners. <p>Recommended Level – 2 (BONUS & PENALTY ITEMS)</p> <ol style="list-style-type: none"> i. Use of <i>electronic voting</i> for shareholders who are unable to attend each voting on the agenda of the GMS/Extraordinary GMS. ii. Summons for GMS 28 calendar days prior to the date of implementation. iii. Release of Financial Statements (Audited) within a maximum period of 2 months (60 days) after the end of the financial year. iv. Considering the appointment/appointment of women from independent parties (independent |
|--|--|

wanita yang berasal dari pihak independen (komisaris independen) dalam keanggotaan Dewan Komisaris.

- v. Penyusunan kebijakan keberagaman komposisi keanggotaan Dewan Komisaris, lengkap dengan target implementasi dan progresnya.
- vi. Penguatan peran Dewan Komisaris melalui pemberdayaan Komite Nominasi dengan komposisi anggota 100 persen independen.
- vii. Memasukan peran penguatan dimaksud pada butir 6, dalam job description atau tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi/Remunerasi dan memastikan pelaksanaannya.
- viii. Menggunakan Professional search firms dalam mendapatkan kandidat Direksi maupun Komisaris.
- ix. Dewan Komisaris memastikan tata kelola IT dengan baik, mencakup mitigasi risiko *disruption*, *cyber security* serta *disaster recovery*.
- x. Disarankan agar kompensasi kepada Dewan Komisaris, apalagi bagi anggota komisaris yang independen, tidak diberikan dalam bentuk bonus atau semacam tantiem.

commissioners) in the membership of the Board of Commissioners.

- v. Formulation of policy on diversity in the composition of the Board of Commissioners' membership, complete with implementation targets and progress.
- vi. Strengthening the role of the Board of Commissioners through empowering the Nomination Committee with a composition of 100 percent independent members.
- vii. Include the strengthening role as referred to in point 6, in the job description or duties and responsibilities of the Nomination/Remuneration Committee and ensure its implementation.
- viii. Using Professional search firms to find candidates for Directors and Commissioners.
- ix. The Company's Board of Commissioners ensures good IT governance, including mitigation of *disruption risk*, *cyber security* and *disaster recovery*.
- x. It is recommended that compensation to the Board of Commissioners, especially for independent commissioners, should not be given in the form of bonuses or some kind of tantiem.

2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 21/POJK.04/2015

Hasil *assessment* tingkat kepatuhan PT TIMAH Tbk sesuai ketentuan POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka menunjukkan bahwa untuk periode tahun buku 2021, PT Timah Tbk telah memenuhi 20 rekomendasi dari total 25 rekomendasi yang terdapat pada 8 Prinsip dan 5 Aspek Tata Kelola atau masih terdapat 5 rekomendasi lagi yang masih belum dipenuhi/dilaksanakan, seperti ditunjukkan pada tabel berikut.

2. Financial Services Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015

The results of the assessment of the level of compliance of PT TIMAH Tbk in accordance with the provisions of the POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of the Guidelines for the Governance of Public Companies, show that for the 2021 financial year period, PT Timah Tbk has fulfilled 20 recommendations out of a total of 25 recommendations, contained in the 8 Principles and 5 Aspects of Governance or there are still 5 more recommendations that have not been fulfilled/implemented, as shown in the following table.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description	
			Comply	Not Comply
Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Public Company Relationship with Shareholders to Guarantee Their Rights	2	5	2	3
Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Functions and Roles of the Board of Commissioners	2	6	6	0
Fungsi dan Peran Direksi Functions and Roles of the Board of Directors	2	6	5	1
Partisipasi Pemangku Kepentingan Participation of Stakeholders	1	6	5	1

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description	
			Comply	Not Comply
Keterbukaan Informasi Information Disclosure	1	2	2	0
Jumlah Total	8	25	20	5

Dari 5 parameter rekomendasi yang belum dipenuhi perusahaan, terdapat 1 (satu) rekomendasi di dalam POJK No. 21/POJK.04/2015 yang tingkat pemenuhannya belum sepenuhnya dilakukan. Rekomendasi tersebut adalah Rekomendasi 1.1, yakni terkait cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup

Of the 5 recommendation parameters that have not been fulfilled by the company, there is 1 (one) recommendation in POJK No. 21/POJK.04/2015 whose level of fulfillment has not been fully implemented. The recommendation is Recommendation 1.1, which is related to the technical method or procedure for voting, both openly and privately

3. Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012

Hasil keseluruhan penilaian penerapan GCG menurut Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 yang diperoleh PT TIMAH Tbk adalah sebesar 97,219 dari nilai bobot maksimal 100,00 atau yang setara dengan **97,22%** sehingga secara keseluruhan hasil assessment implementasi GCG PT TIMAH Tbk tahun 2021 mendapatkan klasifikasi kualitas penerapan GCG kategori "**Sangat Baik**".

Adapun ikhtisar hasil *assessment* penerapan GCG di PT TIMAH Tbk tahun 2021 mengacu pada SK-16/S.MBU/2012, tersebut adalah sebagai berikut:

3. Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs No. SK-16/S.MBU/2012

The overall results of the assessment of the implementation of GCG according to the Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs No. SK-16/S.MBU/2012 obtained by PT TIMAH Tbk are 97,219 of the maximum weight value of 100,00 or equivalent to **97,22%** so that the overall results of the implementation assessment PT TIMAH Tbk's GCG in 2021 received a classification of the quality of GCG implementation in the "**Very Good**" category.

The summary of the results of the assessment on the implementation of GCG at PT TIMAH Tbk in 2021 refers to SK-16/S.MBU/2012, as follows:

Aspek Pengujian/Indikator/Parameter Assesment Aspect/Indicator/Parameter	Bobot Weight	Pencapaian Tahun 2020 Achievement in 2020		Penjelasan Explanation
		Skor Score	% Capaian % of Achievement	
I Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan Commitment to Implement a Sustainable good Corporate Governance	7,000	7,000	100,00%	Sangat Baik Very Good
II Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal Shareholders and GMS/Capital Owner	9,000	7,732	85,91%	Sangat Baik Very Good
III Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Board of Commissioners/Supervisory Board	35,000	34,080	97,37%	Sangat Baik Very Good
IV Direksi Board of Directors	35,000	34,634	98,96%	Sangat Baik Very Good
V Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	9,000	8,777	97,47%	Sangat Baik Very Good
VI Aspek Lainnya Other Aspect	5,000	5,000	100,00%	Sangat Baik Very Good
Skor Kualifikasi Keseluruhan Overall Qualifying Score	100,00	97,219	97,22%	

Pihak asesor yang melakukan penilaian kualitas penerapan GCG PT TIMAH Tbk menurut SK-16/S.MBU/2012, juga menyampaikan daftar *Area Of Improvement*, namun menegaskan daftar dimaksud bersifat minor, dalam *evidence* dokumen, dan tidak mempengaruhi penerapan prinsip TARIF dalam GCG.

PT TIMAH Tbk akan terus berupaya dan berkomitmen untuk meningkatkan nilai Perusahaan, melakukan perbaikan yang berkesinambungan dalam penerapan GCG, menjunjung tinggi nilai-nilai integritas dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG, serta menjadikan prinsip-prinsip GCG sebagai budaya dalam pengelolaan Perusahaan atau "*GCG Becomes a Habit*", sehingga terwujud perusahaan yang bertata kelola baik serta bebas dari praktik gratifikasi, fraud, korupsi, kolusi, dan nepotisme.

Perkembangan Penerapan GCG di tahun 2021

Sebagai bentuk pelaksanaan tanggungjawab Sekretaris Perusahaan dalam memastikan implementasi GCG di Lingkungan Perusahaan dan berdasarkan Instruksi Direksi No. 047/TBK/INST-0000/2013-B1 tentang Penyusunan Laporan Implementasi Sistem Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*), maka dimulai sejak tahun 2015 telah dilakukan Sosialisasi GCG secara rutin dan kontinyu kepada seluruh karyawan di lingkungan perusahaan. Kegiatan sosialisasi GCG ini bekerjasama dengan Diklat P2SDM yang dilaksanakan pada saat P2SDM mengadakan kelas pelatihan kepada Karyawan, maka sosialisasi GCG akan dimasukkan sebagai salah satu agenda bagi peserta.

Pada Tahun 2021, perusahaan melakukan 5 (lima) kali sosialisasi GCG di Lingkungan Perusahaan yang diberikan kepada karyawan dan calon karyawan maupun kepada karyawan PKWT (Perjanjian Kerja Waktu Tertentu).

The assessor who assessed the quality of PT TIMAH Tbk's GCG implementation according to SK-16/S.MBU/2012, also submitted a list of Areas of Improvement, but emphasized that the list was minor, in the evidence document, and did not affect the application of the TARIF principle in GCG.

PT TIMAH Tbk will continue to strive and be committed to increasing the value of the Company, making continuous improvements in the implementation of GCG, upholding the values of integrity in implementing GCG principles, and making GCG principles a culture in managing the Company or "*GCG Becomes a Habit*", so as to create a company that has good governance and is free from the practice of gratification, fraud, corruption, collusion, and nepotism.

The Development of GCG Implementation in 2021

As part of the implementation of Corporate Secretary responsibilities in ensuring GCG implementation within the Company and based on the Instruction of the Board of Directors No. 047/TBK/INST-0000/2013-B1 regarding Preparation of Report on Implementation of Good Corporate Governance (GCG) systems, starting in 2015, the GCG socialization has been carried out regularly and continuously to all employees within the Company. The GCG socialization activities were in collaboration with P2SDM Education and Training which was carried out when P2SDM held training activities for our employees, the GCG socialization was included as one of the agendas for the participants.

In 2021, the Company conducted 5 (five) GCG socialization within its environment which was presented to employees and prospective employees as well as to TWA employees (Temporary Work Agreement).

Adapun laporan pelaksanaan tersebut adalah sebagai berikut:
The implementation reports are as follows:

1. Sosialisasi GCG pada tanggal 15 Februari 2021 yang dilaksanakan secara daring kepada seluruh karyawan Perseroan dengan Tema Strategi Mengimplementasikan GCG di Perusahaan oleh Konsultan GCG.

GCG socialization was carried out on February 15, 2021 and held online to all Company employees with the theme of Strategy to Implement GCG in the Company by GCG Consultant.



2. Sosialisasi GCG pada tanggal 16 Maret 2021 yang dilaksanakan secara daring dengan peserta sosialisasi adalah karyawan setingkat AVP dan VP dengan Tema Sosialisasi Peraturan KPK No. 2 Tahun 2020 oleh Komisi Pemberantasan Korupsi.

GCG socialization was carried out on March 16, 2021, held online and attended by employees from the AVP and VP level with the theme of Socialization of KPK Regulation No. 2 of 2020 by the Corruption Eradication Commission.



3. Sosialisasi GCG pada tanggal 28 Mei 2021 yang dilaksanakan secara daring dengan peserta sosialisasi adalah seluruh karyawan Perseroan dengan Tema Antara Tradisi & Akar Korupsi oleh Komisi Pemberantasan Korupsi.

GCG socialization was carried out on May 28, 2021, held online and was attended by all Company's employees with the theme of Between Tradition & the Roots of Corruption by the Corruption Eradication Commission.



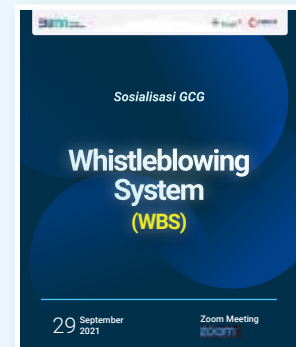
4. Sosialisasi GCG pada tanggal 29 Juli 2021 yang dilaksanakan secara daring dengan peserta sosialisasi adalah karyawan Perseroan dengan Tema Bimbingan Teknis Program Antikorupsi oleh Komisi Pemberantasan Korupsi.

GCG socialization was carried out on July 29, 2021, held online and attended by the Company's employees with the theme of Anti-Corruption Guidance by the Corruption Eradication Commission.



5. Sosialisasi GCG pada tanggal 29 September 2021 yang dilaksanakan secara daring dengan peserta sosialisasi adalah karyawan Perseroan dengan Tema yang disampaikan adalah tentang Whistleblowing System.

GCG socialization was carried out on September 29, 2021, held online and attended by the Company's employees with the theme of Whistleblowing System.





Adapun Materi sosialisasi GCG yang telah disampaikan kepada peserta sosialisasi adalah sebagai berikut:

- Pengertian umum, Prinsip dasar dan tujuan GCG bagi perusahaan.
- Penjelasan mengenai tindakan pelanggaran yang perlu dihindari karyawan seperti Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, gratifikasi dan juga mekanisme Pelaporan atas Pelanggaran (*Whistleblowing System*).
- Etika Bisnis Perusahaan dan apa yang terkait dengan karyawan.
- Masukan/*sharing* peserta.

Tujuan dari kegiatan sosialisasi GCG di Lingkungan PT TIMAH Tbk ini adalah:

- Untuk menyampaikan penjelasan kepada semua karyawan bahwa Perseroan dan Pengurus Perseroan (Direksi dan Dewan Komisaris) mempunyai komitmen yang kuat dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang benar pada lingkungan Perseroan, dan menjadi *role model* dalam implementasinya secara nyata.
- Terciptanya konsensus karyawan mengenai perlunya mempedomani kebijakan, aturan dan SOP dalam pelaksanaan pekerjaan.
- Membentuk budaya kerja positif bagi Perseroan.

The Content of GCG socialization presented to the participants are as follows:

- General understanding, basic principles, and objectives of GCG for the Company.
- Descriptions on any violations the employees need to avoid such as Corruption, Collusion and Nepotism, gratuities and mechanism for Reporting Violations (*Whistleblowing System*).
- Company Business Ethics and matters related to employees.
- Participants input/*sharing*.

The objectives of GCG socialization activities within PT TIMAH Tbk are:

- To convey the descriptions to all employees that the Company and its Management (the Board of Directors and Commissioners) hold a strong commitment to implement proper corporate governance within a corporate environment, and to become a role model in its everyday implementation.
- To create employee consensus regarding the need to refer to policies, rules, and SOPs in carrying out their work.
- To establish a positive work culture for the Company.

A. Pemasangan Iklan Gratifikasi

Seperti tahun-tahun sebelumnya, komitmen Perseroan untuk melakukan pelaksanaan tata kelola yang baik juga dapat dilihat dengan pemasangan iklan gratifikasi di media cetak pada saat mendekati hari raya keagamaan.

Pemasangan tersebut dilakukan di daerah operasional Perseroan sebagai berikut:

- a. Pemasangan iklan Gratifikasi menjelang Hari Raya Idul Fitri dilakukan serentak pada tanggal 3 Mei 2021 di 4 (empat) media cetak sebagai berikut:
 - Kontan Pos
 - Bangka Pos
 - Batam Pos
 - Belitung Pos
- b. Pemasangan iklan Gratifikasi menjelang Hari Raya Natal 2021 dan Tahun Baru 2022 dilakukan serentak pada tanggal 17 Desember 2021 di 4 (empat) media cetak sebagai berikut:
 - Kontan Pos
 - Bangka Pos
 - Batam Pos
 - Belitung Pos


A. Installing Gratuity Ads

As in previous years, the Company's commitment to implementing good governance was shown through installing ads for gratuities in print media nearing religious holidays.

The installation was carried out in its operational areas as follows:

- a. The ads for Gratification ahead of Eid al-Fitr were carried out simultaneously on May 3, 2021 on 4 (four) print media as follows:
 - Kontan Pos
 - Bangka Pos
 - Batam Pos
 - Belitung Pos
- b. The ads for Gratification ahead of Christmas 2021 and New Year 2022 were carried out simultaneously on December 17, 2021 on 4 (four) print media as follows:
 - Kontan Pos
 - Bangka Pos
 - Batam Pos
 - Belitung Pos

a



**PEMBERITAHUAN
LARANGAN GRATIFIKASI
PT TIMAH Tbk**

Sehubungan dengan perayaan hari raya Idul Fitri 1442 H serta dalam rangka pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik dan benar sesuai prinsip GCG (*Good Corporate Governance*), serta upaya penerapan ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan di lingkungan Perusahaan, dengan ini dihimbau kepada seluruh karyawan/ti PT TIMAH Tbk untuk **TIDAK MEMBERI** dan **TIDAK MENERIMA** hadiah atau gratifikasi dalam bentuk apapun.

Apabila terjadi pelanggaran terhadap komitmen ini, dimohon kesediaannya untuk melaporkan kepada kami melalui **Unit Pengendalian Gratifikasi** ke :


Nama : Eva Mahdalena (Ext. 10081)
Eka Saraswati (Ext. 10088)
Email : upg.pttimahtbk@pttimah.co.id
Telepon : 0717 – 425 8000

PT TIMAH Tbk mengucapkan terima kasih atas kepercayaan dan kerjasama yang baik dengan mitra kerja dan pemangku kepentingan selama ini.

Semoga kerjasama yang telah terjalin dengan baik senantiasa dapat kita tingkatkan.

Hormat Kami,
**Komisaris, Direksi dan Seluruh Karyawan/ti
PT TIMAH Tbk**

b



**PEMBERITAHUAN LARANGAN GRATIFIKASI
PT TIMAH Tbk**

Sehubungan dengan perayaan hari raya Natal Tahun 2021 dan Tahun Baru 2022 serta dalam rangka pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik dan benar sesuai prinsip GCG (*Good Corporate Governance*), serta upaya penerapan ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan di lingkungan Perusahaan, dengan ini dihimbau kepada seluruh karyawan/ti PT TIMAH Tbk untuk **TIDAK MEMBERI** dan **TIDAK MENERIMA** hadiah atau gratifikasi dalam bentuk apapun.

Apabila terjadi pelanggaran terhadap komitmen ini, dimohon kesediaannya untuk melaporkan kepada kami melalui **Unit Pengendalian Gratifikasi** ke :

Nama : Eva Mahdalena (Ext. 10081)
Eka Saraswati (Ext. 10088)
Email : upg.pttimahtbk@pttimah.co.id
Telepon : 0717 – 425 8000

PT TIMAH Tbk mengucapkan terima kasih atas kepercayaan dan kerjasama yang baik dengan mitra kerja dan pemangku kepentingan selama ini.

Semoga kerjasama yang telah terjalin dengan baik senantiasa dapat kita tingkatkan.

Hormat Kami,
**Komisaris, Direksi dan Seluruh Karyawan/ti
PT TIMAH Tbk**

B. Program Pengenalan Komisaris Baru

Sesuai dengan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT TIMAH Tbk yang dilaksanakan pada tanggal 23 Desember 2021, telah dilakukan adanya susunan perubahan pengurus Perseroan yakni anggota komisaris dan Direksi PT TIMAH Tbk, sehingga perlu dilakukan program pengenalan perusahaan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru sesuai dengan Memo yang disampaikan oleh Dewan Komisaris No. 52/Tbk/Mo-DK-01/2021 tanggal 24 Desember 2021 perihal Undangan Rapat BOC-BOD.

Program tersebut telah dilaksanakan pada hari Senin tanggal 27 Desember 2021 pada pukul 15.00 WIB – selesai bertempat di ruang rapat kantor Perwakilan Jakarta. Adapun hasil rapat yang disampaikan meliputi:

1. Perkenalan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi PT TIMAH Tbk sesuai Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa PT TIMAH Tbk tanggal 23 Desember 2021.
2. Program Pengenalan Perusahaan PT TIMAH Tbk.
3. Pembahasan/*update* Kinerja Perusahaan sampai dengan bulan November 2021.
4. Pembahasan/*update* progres penyusunan/finalisasi Buku Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2022 PT TIMAH Tbk dan Lain-lain.

Adapun pihak-pihak yang hadir pada saat pelaksanaan program pengenalan adalah:

The parties present on the induction program were:

1. Dewan Komisaris

The Board of Commissioners

- **Komisaris Utama/Independen** : M. Alfian Baharudin
President Commissioner/Independent
- **Komisaris Independen** : Satriya Hari Prasetya
Independent Commissioner
- **Komisaris Independen** : Agus Rajani Panjaitan
Independent Commissioner
- **Komisaris** : Rustam Effendi
Commissioners
- **Komisaris** : Danny Praditya
Commissioners
- **Komisaris** : Yudo Dwinanda Priyaadi
Commissioners

2. Direksi

The Board of Directors

- **Direktur Utama** : Achmad Ardianto
President Director
- **Direktur Operasi dan Produksi** : Alwin Albar
Director of Operations and Production
- **Direktur Pengembangan Usaha** : Purwoko
Director of Business Development
- **Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko** : M. Krisna Sjarif
Director of Compliance and Risk Management
- **Direktur Sumber Daya Manusia** : Yennita
Director of Human Resources

B. New Commissioner Induction Program

In accordance with the decision of PT TIMAH Tbk Extraordinary General Meeting of Shareholders held on December 23, 2021, there was a change in the composition of its management, namely members of the Board of Commissioners and Directors, therefore it is necessary to carry out the Company induction program for new member of the Board of Commissioners in accordance with the Memo submitted by the Board of Commissioners No. 52/Tbk/Mo-DK-01/2021 dated December 24, 2021 regarding the invitation to the BOC-BOD Meeting.

The program was carried out on Monday, December 27, 2021, from 15.00 WIB - finished in the meeting room of the Jakarta Representative office. The meeting presented includes:

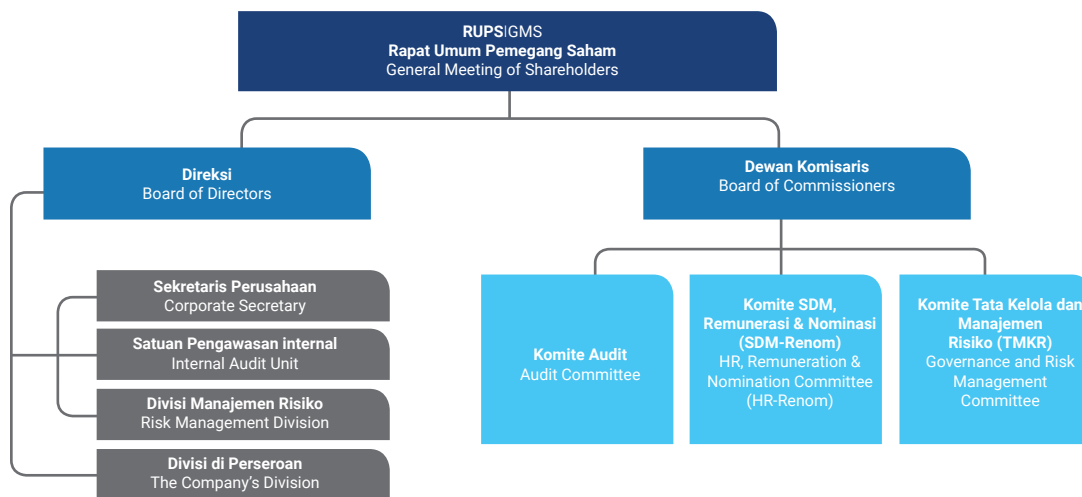
1. Induction for members of PT TIMAH Tbk Board of Commissioners and Directors according to PT TIMAH Tbk Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) on December 23, 2021.
2. PT TIMAH Tbk Induction Program.
3. Discussion/ update of Company Performance up till November 2021.
4. Discussion/update on the progress of preparation/ finalization of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) 2022 PT TIMAH Tbk and others.

Struktur GCG

GCG Structure

Struktur Tata Kelola

Perseroan memastikan penerapan GCG melibatkan seluruh elemen organisasi dari mulai Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, Komite, para pejabat eksekutif dan seluruh karyawan, dan menjangkau seluruh ruang lingkup operasional Perseroan, dengan menetapkan struktur penerapan GCG sebagai berikut:



Governance Structure

The Company ensures that GCG implementation includes participation of all organization elements from the Shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors, Committees, executive officers, and all employees, and it covers the Company's whole operational scope by establishing the following GCG implementation structure:

Infrastruktur GCG

Infrastruktur GCG Perseroan berupa kebijakan tata kelola yang terdiri dari pedoman, piagam, sistem, manual, peraturan perusahaan serta perangkat kebijakan lainnya sebagai petunjuk pelaksanaan GCG dalam kegiatan operasional sehari-hari. Pembaharuan terus dilakukan secara berkala untuk menjaga kesesuaian dengan *best practices*, kondisi dan perkembangan lingkungan bisnis Perseroan serta perubahan berbagai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hingga akhir tahun buku 2021 infrastruktur GCG PT TIMAH Tbk meliputi:

- Anggaran Dasar Perseroan
- Pedoman Dewan Komisaris
- Pedoman Direksi
- Piagam Komite Audit
- Piagam Audit Internal
- Whistleblowing System
- Pedoman Tata Kelola Perusahaan (GCG Code)
- Pedoman Etika Perusahaan (Code of Conduct) atau Kode Etik.
- Kebijakan dan Peraturan Perusahaan
- Sistem dan Prosedur Operasional

Informasi kebijakan tersebut telah dipublikasikan dalam situs Perseroan dan dapat diakses publik.

GCG Infrastructure

The Company's GCG infrastructure is governance policies that include guidelines, charters, systems, manuals, Company regulations, and other policy tools as guidelines to implement GCG in daily operational activities. Updates are carried out regularly to maintain compliance with best practices, conditions, and developments in Company's business environment as well as changes to various applicable laws and regulations.

Up till the end of the 2021 fiscal year, PT TIMAH Tbk's GCG infrastructure includes:

- Company Articles of Association
- The Code of Board of Commissioners
- The Code of Board of Directors
- Audit Committee Charter
- Internal Audit Charter
- Whistleblowing System
- The Code of Good Corporate Governance (GCG Code)
- Company Code of Conduct or Code of Ethics.
- Company Policies and Regulations
- Operational System and Procedure

The policy information is published on the Company's website and can be accessed by the public.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Sebagaimana ditetapkan dalam struktur GCG, Rapat Umum Pemegang Saham atau RUPS merupakan organ tertinggi di Perseroan yang memegang wewenang untuk membuat keputusan apapun yang diperlukan dalam memastikan jalannya pengelolaan usaha tetap sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Sebagai perusahaan terbuka, RUPS Perseroan berfungsi sebagai forum dan media komunikasi antara Pemegang Saham dengan Direksi dan Dewan Komisaris, dimana sejumlah keputusan penting diambil dan disahkan menjadi kebijakan resmi Perseroan.

Keputusan yang diambil pada saat RUPS didasarkan pada kepentingan Perseroan. Tanpa mengurangi kekuasaan dan wewenang yang dimiliki, RUPS atau pemegang saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap pelaksanaan tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi untuk menjalankan kewajiban dan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

Pemegang saham Perseroan adalah individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham Perseroan. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, saham Perseroan terdiri atas:

- Saham Seri A Dwiwarna yang hanya khusus dapat dimiliki Negara Republik Indonesia; dan
- Saham Seri B yang dapat dimiliki oleh Negara Republik Indonesia dan/atau masyarakat.

Tata Cara RUPS

Sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, RUPS terdiri dari dua macam yaitu RUPS Tahunan dan RUPS lainnya atau lazim disebut RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan diselenggarakan setiap tahun sekali paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir, sedangkan RUPS Luar Biasa dapat dilakukan sewaktu-waktu jika dipandang perlu oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham.

RUPS Perseroan dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili paling sedikit lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, kecuali apabila ditentukan lain dalam Anggaran Dasar. Semua Keputusan RUPS diambil melalui musyawarah untuk mufakat.

As stipulated in the GCG structure, the General Meeting of Shareholders or GMS is the highest organ in the Company that holds the authority to make every decision needed to ensure that the business management continues in accordance with the stated objectives. As a public company, the Company's GMS functions as a forum and medium of communication between Shareholders and the Board of Directors and the Board of Commissioners, wherein a number of important decisions are taken and ratified as the Company's official policy.

Decisions taken at the GMS are based on the Company's interests. Without prejudice to its power and authority, the GMS or Shareholders cannot intervene in the implementation of duties, functions, and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors to carry out their obligations and rights in accordance with the Articles of Association and laws and regulations.

Company Shareholders are individuals or legal entities that legally own the Company's shares. In accordance with its Articles of Association, the Company's shares consist of:

- Series A Dwiwarna Shares exclusively owned by the Republic of Indonesia; and
- Series B Shares exclusively owned by the Republic of Indonesia and/or the public.

GMS Procedure

As stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 regarding Planning and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company, GMS consists of two types, namely Annual GMS and other GMS or commonly known as Extraordinary GMS. An Annual GMS shall be held annually no later than 6 (six) months after a fiscal year ends, while an Extraordinary GMS may be held at any time deemed necessary by the Board of Directors and/or Board of Commissioners and/or Shareholders.

The Company GMS may be held if attended by Shareholders who represent at least more than 1/2 (one half) of the total shares with valid voting rights issued by the Company unless otherwise stipulated in the Articles of Association. All GMS decisions shall be taken through deliberation for consensus.

Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara terbanyak biasa dari jumlah suara yang dikeluarkan secara sah dalam RUPS. Pemegang Saham dapat juga mengambil keputusan yang mengikat di luar RUPS dengan syarat semua pemegang Saham dengan hak suara menyetujui secara tertulis dengan menandatangani keputusan yang bersangkutan.

Hak Pemegang Saham

Pemegang saham Seri A Dwiwarna dan pemegang saham Seri B mempunyai hak yang sama sepanjang dalam Anggaran Dasar Perseroan tidak ditetapkan lain. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, Saham Seri A Dwiwarna adalah saham yang dimiliki khusus oleh Negara Republik Indonesia yang memberikan kepada pemegangnya hak istimewa sebagai pemegang saham Seri A Dwiwarna.

Hak-hak pemegang saham Seri A Dwiwarna yang dimaksud adalah:

1. Hak untuk menyetujui dalam RUPS mengenai hal-hal sebagai berikut:
 - a. Persetujuan pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
 - b. Persetujuan perubahan Anggaran Dasar.
 - c. Persetujuan perubahan struktur kepemilikan saham.
 - d. Persetujuan terkait penggabungan, peleburan, pemisahan dan pembubaran serta pengambilalihan Perseroan oleh Perseroan lain.
2. Hak untuk mengusulkan Calon Anggota Direksi dan Calon Anggota Dewan Komisaris.
3. Hak untuk mengusulkan mata acara RUPS.
4. Hak untuk meminta dan mengakses data dan dokumen Perseroan.
5. Hak menerima pembagian keuntungan dari Perseroan yang diperuntukkan bagi pemegang saham dalam bentuk dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi sebanding dengan jumlah saham yang dimilikinya.
6. Hak untuk menetapkan pedoman yang bersifat strategis Perseroan dalam bidang sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan.

In the event that a decision based on deliberation for consensus cannot be reached, the decision shall be taken through voting based on the ordinary majority of the number of votes legally cast in the GMS. Shareholders may also make binding decisions outside the GMS on the condition that all shareholders with voting rights agree in writing by signing the relevant decision.

Shareholders' Rights

Shareholders of Series A Dwiwarna and shareholders of Series B have the same rights as long as the Company Articles of Association do not specify otherwise. In accordance with the Company's Articles of Association, Series A Dwiwarna Shares are shares exclusively owned by the Republic of Indonesia which give its holder privileges as a Series A Dwiwarna shareholder.

The rights of Series A Dwiwarna shareholders are:

1. The right to approve in a GMS regarding the followings:
 - a. Approval of appointment and dismissal of Directors and members of the Board of Commissioners.
 - b. Approval of the amendment of Articles of Association.
 - c. Approval of change in the structure of shares ownership.
 - d. Approval related to merger, consolidation, separation and dissolution, and takeover of the Company by other companies.
2. The right to propose candidates for Directors and candidates for the Board of Commissioners.
3. The right to propose a GMS agenda.
4. The right to request and access Company's data and documents.
5. The right to receive profit-sharing from the Company which is reserved for shareholders in dividends and the remaining assets from liquidation shall be proportional to the number of shares owned.
6. The right to determine the Company's strategic guidelines in matters as stated in Company Articles of Association.

Pelaksanaan, Keputusan dan Realisasi RUPS 2021

Resolution, and Realization of The 2021 GMS Implementation

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2021

Perseroan melangsungkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2021 untuk tahun buku 2020 pada hari Selasa, tanggal 06 April 2021, waktu pukul 10.00 WIB hingga selesai, bertempat di Ballroom 1 The Ritz Carlton Pacific Place Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53 Jakarta.

RUPS Tahunan 2021 untuk tahun buku 2020 diselenggarakan secara tatap muka dengan tetap menerapkan protokol kesehatan dan pencegahan penyebaran COVID-19 secara ketat bagi peserta dan undangan. Perseroan memfasilitasi kepada para pemegang saham yang sahamnya dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, yang berhak untuk hadir dalam Rapat namun tidak dapat hadir, dapat memberikan kuasa secara elektronik melalui fasilitas *Electronic General Meeting System* KSEI (eASY.KSEI) yang disediakan oleh KSEI sebagai mekanisme pemberian kuasa secara elektronik dalam proses penyelenggaraan Rapat.

Sesuai Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Perseroan telah memenuhi tahapan penyelenggaraan RUPS baik untuk RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa, yaitu meliputi:

The Annual General Meeting of Shareholders

The Company held the 2021 Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year 2020 on Tuesday, April 06, 2021, from 10.00 WIB - finished, at the Ballroom 1, The Ritz Carlton Pacific Place Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta.

The 2021 Annual GMS for the 2020 fiscal year was held in persons while still implementing strict health protocols and preventing the spread of COVID-19 for participants and invitees. The Company facilitated the shareholders whose shares were included in the collective custody of KSEI, who were entitled to attend the Meeting but were unable to attend, to grant power of attorney electronically through the KSEI Electronic General Meeting System (eASY.KSEI) facility provided by KSEI as a mechanism for granting power of attorney electronically in holding the Meeting.

Based on OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 regarding Planning and Organizing of a General Meeting of Shareholders of a Public Company, the Company has fulfilled the steps of holding GMS for both Annual GMS and Extraordinary GMS, which include:

Pemberitahuan kepada OJK

Notice to OJK

Perseroan wajib menyampaikan terlebih dahulu agenda Rapat tersebut kepada OJK selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman.

The Company is obligated to submit a Meeting agenda to OJK no later than 5 (five) working days prior to the announcement.

PT TIMAH Tbk menyampaikan pemberitahuan kepada OJK dan BEI pada tanggal 11 Februari 2021 melalui surat No. 0076/Tbk/PTH-0010/21-S9.3.1, bahwa Perseroan akan mengadakan RUPS Tahunan untuk tahun buku 2020 pada tanggal 30 Maret 2021.

PT TIMAH Tbk submitted a notification to OJK and IDX on February 11, 2021 through a letter No. 0076/Tbk/PTH-0010/21-S9.3.1, that the Company was going to hold an Annual GMS for the 2020 fiscal year on March 30, 2021.

Pengumuman RUPS GMS Announcement	
<p>Perseroan wajib melakukan pengumuman bahwa akan dilakukan Pemanggilan RUPS paling lambat 14 (empat belas) hari kalender sebelum pemanggilan.</p> <p>The Company is obligated to announce that GMS Summon should be done at least 14 (fourteen) days prior to the summon.</p>	<p>Pada tanggal 19 Februari 2021 Perseroan menyampaikan Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT TIMAH Tbk tahun buku 2020 dan dimuat di harian Kontan, situs web Perseroan, situs web BEI dan eASY KSEI.</p> <p>On February 19, 2021 the Company delivered an Announcement of the Annual General Meeting of Shareholders of PT TIMAH Tbk for the 2020 fiscal year, which was reported on Kontan Daily, the Company's website, and the IDX's and eASY KSEI's website.</p>
Perubahan Tanggal RUPS Change of the Date of GMS	
<p>Perubahan Tanggal RUPS</p> <p>Change of the Date of GMS</p>	<p>Pada tanggal 5 Maret 2021 Perseroan menyampaikan Pengumuman Perubahan Tanggal RUPS Tahunan untuk tahun buku 2020, dari 30 Maret 2021 menjadi 06 April 2021 dan dimuat di harian Kontan dan website Perseroan.</p> <p>On March 5, 2021 the Company delivered an Announcement on the Change of the Date of Annual GMS for the 2020 fiscal year, from March 30, 2021 into April 6, 2021, which was reported on Kontan Daily and the Company's website.</p>
Pemanggilan RUPS GMS Summon	
<p>Pemanggilan RUPS dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 21 (dua puluh satu) hari kalender sebelum tanggal RUPS diadakan dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS.</p> <p>GMS Summon should be done within at least 21 (twenty-one) days prior to the day when GMS is held by not taking into account the date of the summon and GMS .</p>	<p>Perseroan menyampaikan pemanggilan RUPS Tahunan untuk tahun buku 2020 pada tanggal 15 Maret 2021 dan dimuat di media cetak dan website Perseroan.</p> <p>The Company made a call to the Annual GMS for the 2020 fiscal year on March 15, 2021, which was reported on printed media and the Company's website.</p>
Pelaksanaan RUPS Organization of GMS	
<p>Pelaksanaan RUPS</p> <p>Organization of GMS</p>	<p>Perseroan melaksanakan RUPS Tahunan untuk tahun buku 2020 pada hari Selasa, , 06 April 2021, waktu pukul 10.00 WIB hingga selesai, bertempat di Ballroom 1 The Ritz Carlton Pacific Place Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53 Jakarta.</p> <p>The Company held the Annual GMS for the 2020 financial year on Tuesday, April 6, 2021, at 10.00 Western Indonesia Time in Ballroom 1 of The Ritz Carlton Pacific Place on Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53 Jakarta.</p>
Pemberitahuan Hasil RUPS Announcement on the GMS Resolution	
<p>Perseroan wajib menyampaikan hasil Rapat selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah Rapat tersebut diselenggarakan kepada OJK dan Bursa Efek.</p> <p>The Company is obligated to deliver the resolution of the Meeting at least 2 (two) days after the meeting is held to OJK and Stock Exchange.</p>	<p>Perseroan menyampaikan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT TIMAH Tbk tahun buku 2020 kepada OJK dan BEI pada tanggal 08 April 2021, serta dimuat di harian Kontan dan website Perseoran.</p> <p>The Company delivered the Resolutions of Annual General Meeting of Stakeholders of PT TIMAH Tbk for the 2020 fiscal year to OJK and IDX on April 8, 2021, which was reported on Kontan Daily and the Company's website.</p>

Rapat dihadiri oleh para pemegang saham dan/atau kuasanya yang sah sebanyak 5.488.227.954 saham termasuk 1 (satu) lembar saham Seri A Dwiwarna yang merupakan 73,69% dari seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perseroan sampai dengan tanggal Rapat yaitu sejumlah 7.447.753.454 saham. Sehingga ketentuan mengenai kuorum Rapat telah terpenuhi dan Rapat berhak membahas serta mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat.

The meeting was attended by shareholders and/or their Legal Representatives, representing 5,488,227,954 shares including 1 (one) Series A Dwiwarna which was 73.69% of all shares issued by the Company until the date of the Meeting, which was 7,447,753,454 shares. Therefore, the provisions related to the quorum of the meeting had been fulfilled, and the Meeting had the authority to discuss and make legitimate and binding decisions.

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 2021

RUPS Tahunan 2021 mempunyai 8 (delapan) mata acara dan menghasilkan keputusan sebagai berikut:

Resolutions and Realization of Annual GMS 2021

The Annual GMS 2021 had 8 (eight) agendas and generated the following resolutions:

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution
1.	<p>Persetujuan Laporan Tahunan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2020 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2020 dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2020, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2020.</p> <p>Approval on the Board of Directors' Annual Report related to the condition and management of the Company during the 2020 Fiscal Year including the Board of Commissioners' Supervisory Duty Implementation Report during the 2020 Fiscal Year and Ratification of the Company's Financial Statement for the 2020 Fiscal Year, as well as the grant of settlement and full discharge (<i>volledig acquit et de charge</i>) to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervisory duty throughout the 2020 Fiscal Year.</p>	<p>1. Menyetujui Laporan Tahunan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2020 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2020.</p> <p>2. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan sebagaimana dimuat dalam laporan No. 00301/2.1025/AU.1/02/1122-2/1/III/2021 tanggal 12 Maret 2021 dengan pendapat "Wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT TIMAH Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia", sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2020, sepanjang bukan merupakan tindak pidana atau melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku serta tercatat pada laporan keuangan Perseroan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.</p> <p>1. Approved the Annual Report regarding the condition and management of the Company during the 2020 Fiscal Year including the Board of Commissioners' Supervisory Duty Implementation Report during the 2020 Fiscal Year.</p> <p>2. Approved the Consolidated Financial Statements audited by Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners, in accordance with report No. 00301/2.1025/AU.1/02/1122-2/1/III/2021 dated March 12t 2021, under an opinion of "Fair in all material respects, Consolidated Financial position of PT TIMAH Tbh and its subsidiaries, dated December 31, 2020, and the financial performance of its consolidated cash flows for the year ended on the mentioned date in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards," and granted settlement and full discharge (<i>volledig acquit et de charge</i>) to the Board of Directors and the Board of Commissioners for the actions of management and supervision made during the Fiscal Year 2020, as long as it is not a criminal act or violation of the prevailing legal provisions and procedures and recorded in the Company's financial statements and without contradicting the existing laws and regulations.</p>
	<p>Setuju: Approve: 5.479.686.354 saham 5,479,686,354 shares</p>	<p>Tidak Setuju: Disapprove: 8.541.600 saham 8,541,600 shares</p>
	<p>Abstain: 23.452.575 saham 23,452,575 shares</p>	
	<p>Realisasi/Tindak Lanjut hingga 31 Desember 2021: Keputusan mata acara pertama telah direalisasi sepenuhnya di tahun 2021. Realization/Follow Up as of December 31, 2021: The resolutions of the first agenda were fully realized in 2021.</p>	

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution
2.	<p>Pengesahan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2020, sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2020</p> <p>Ratification of Annual Report including the Financial Statements of the Partnership and Community Development Program for the 2020 Fiscal Year, as well as the grant of settlement and full discharge (<i>volledig acquit et de charge</i>) to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for managing and supervising the Community Development Partnership Program during the 2020 Fiscal Year.</p>	<p>Mengesahkan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan PT TIMAH Tbk Tahun Buku 2020 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, sesuai dengan Laporan No. 00302/2.1025/AU.2/02/1122-2/1/III/2021 tanggal 12 Maret 2021 dengan opini "Wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT TIMAH Tbk, tanggal 31 Desember 2020, serta aktivitas dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan SAK-ETAP di Indonesia", serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2020, sepanjang bukan merupakan tindak pidana dan/atau melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku serta tercatat pada Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.</p> <p>Approved the Annual Report including the Financial Statements of the Partnership and Community Development Program of PT TIMAH Tbk for the 2020 Fiscal Year ended on December 31, 2020, audited by Public Accounting Firm of Tanudireja, Wibisana, Rintis & Partners, in accordance with Report No. 00302/2.1025/AU.2/02/1122-2/1/III/2021 dated March 12 2020, under an opinion of "Fair in all material respects, the financial position for the Partnership and Community Development Program of PT TIMAH Tbk dated December 31, 2020, as well as its financial performance and cash flows for the year ended mentioned above in accordance with the SAK-ETAP in Indonesia," and granted settlement and full discharge (<i>volledig acquit et de charge</i>) to the Board of Directors and the Board of Commissioners for their operational and supervision activities of the Partnership and Community Development Program during the 2020 fiscal year, as long as it is not a criminal act or violation of the prevailing legal provisions and procedures and recorded in the Company's financial statements and without contradicting the existing laws and regulations.</p>
<p>Setuju: Approve: 5.479.686.354 saham 5,479,686,354 shares</p>		<p>Tidak Setuju: Disapprove: 8.541.600 saham 8,541,600 shares</p>
<p>Abstain: 23.452.575 saham 23,452,575 share</p>		
<p>Realisasi/Tindak Lanjut hingga 31 Desember 2021: Keputusan mata acara kedua telah direalisasi sepenuhnya di tahun 2021. Realization/Follow Up as of December 31, 2021: The resolution of the second agenda was fully realized in 2021.</p>		
No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution
3.	<p>Penetapan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2020.</p> <p>Determination of the Company's Net Profit for the Fiscal Year of 2020.</p>	<p>Tidak ada pembagian laba. No profit distribution.</p>
<p>Setuju: Approve: 5.488.227.954 saham 5,488,227,954 shares</p>		<p>Tidak Setuju: Disapprove: Nihil Nil</p>
<p>Abstain: 5.810.401 saham 5,810,401 shares</p>		
<p>Realisasi/Tindak Lanjut hingga 31 Desember 2021: Keputusan mata acara ketiga telah direalisasi sepenuhnya di tahun 2021. Realization/Follow Up as of December 31, 2021: The resolution of the second agenda was fully realized in 2021.</p>		

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution
4.	Penetapan Insentif Kinerja untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2020 dan gaji/honorarium berikut fasilitas dan tunjangan untuk Tahun Buku 2021.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) selaku Kuasa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan besarnya insentif kinerja untuk Tahun Buku 2020 serta menetapkan honorarium, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi anggota Dewan Komisaris untuk Tahun 2021. 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) selaku Kuasa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna guna menetapkan besarnya insentif kinerja untuk Tahun Buku 2020 serta menetapkan gaji, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi Direksi untuk Tahun 2021.
Setuju: Approve: 5.488.227.954 saham 5,488,227,954 shares		Tidak Setuju: Disapprove: Nihil Nil
Abstain: 5.804.300 saham 5,804,300 shares		
Realisasi/Tindak Lanjut hingga 31 Desember 2021: Surat Direktur Utama PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) kepada Komisaris Utama PT TIMAH Tbk No 944/LDIRUT/X/2021 tanggal 6 Oktober 2021 perihal Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk Tahun 2021. Realization/Follow Up as of December 31, 2021: Letter from the President Director of PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) to the President Commissioner of PT TIMAH Tbk No. 944/LDIRUT/X/2021 dated October 6, 2021 regarding the Determination of Remuneration for PT TIMAH Tbk's Board of Directors and Board of Commissioners in 2021.		

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution
5.	Persetujuan penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan dan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2021. Approval on the appointment of Public Accounting Firm to audit the Financial Statements of the Company and Partnership and Community Development Program for the Fiscal Year of 2021.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan untuk melaksanakan Audit Umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2021 dan Periode lainnya dalam Tahun Buku 2021, melaksanakan audit umum atas laporan keuangan PKBL Tahun Buku 2021, serta Laporan hasil Evaluasi Kinerja Perseroan Tahun Buku 2021. 2. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris dengan sebelumnya mendapatkan persetujuan dari Pemegang Saham Seri B terbanyak untuk: <ol style="list-style-type: none"> a. Menunjuk Akuntan Publik pada Kantor Akuntan Publik yang telah ditetapkan dalam Rapat ini, dikarenakan penunjukan Akuntan Publik perlu disesuaikan dengan hasil evaluasi, serta sepanjang penunjukan dilakukan dengan tunduk pada kriteria Akuntan Publik yang ditetapkan dalam kebijakan Perseroan. b. Menetapkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti apabila Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tidak dapat melanjutkan atau melaksanakan tugas karena sebab apapun berdasarkan ketentuan dan Peraturan Pasar Modal, dan c. Menetapkan kondisi, persyaratan penunjukan dan honorarium Kantor Akuntan Publik Pengganti.

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution
		<ol style="list-style-type: none"> Approved the appointment of Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the 2021 Fiscal Year and other Periods in the Fiscal Year of 2021, as well as conducting a general audit on the Financial Statements of the Partnership and Community Development Program for the 2021 Fiscal Year as well as the Report on the Company's Performance Evaluation for the 2021 Fiscal Year. Granted authority to the Board of Commissioners after obtaining approval from the Series B Shareholders to: <ol style="list-style-type: none"> Appoint Public Accountant in the Public Accounting Firm determined in this Meeting, as the appointment of Public Accountant needs to be in accordance with the evaluation results, and the appointment is subject to the criteria of Public Accountant that has been determined in the Company's policy. Determine a Substitute Public Accountant and/or Public Accounting Firm in case the appointed Public Accounting Firm could not execute or continue their duty due to any reasons based on the policy and Capital Market Regulation, and Determine the condition and requirements of the appointment and honorarium of the Substitute Public Accounting Firm.
Setuju: Approve: 5.386.246.589 saham 5,386,246,589 shares		Tidak Setuju: Disapprove 101.981.365 saham 101,981,365 shares
		Abstain: 5.804.300 saham
Realisasi/Tindak Lanjut hingga 31 Desember 2021: Keputusan mata acara kelima telah direalisasi sepenuhnya di tahun 2021. Realization/Follow Up as of December 31, 2021: The resolutions of the fifth agenda were fully realized in 2021.		

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution
6.	<p>Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perseroan selama tahun 2020:</p> <ul style="list-style-type: none"> Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2017; Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2017; Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2019; Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2019. <p>Accountability Report on the Use of Public Offering Proceeds of the Company throughout 2020:</p> <ul style="list-style-type: none"> Outstanding Bond I Phase I Year 2017; Outstanding Sukuk Ijarah I Phase I Year 2017; Outstanding Bond I Phase II Year 2019; Outstanding Sukuk Ijarah I Phase II Year 2019. 	<p>Sehubungan Mata Acara Rapat Keenam yaitu Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perseroan selama Tahun Buku 2020, maka tidak dilakukan pengambilan keputusan.</p> <p>In connection with the Sixth Meeting Agenda which is the Accountability Report on the Use of Public Offering Proceeds of the Company during the Fiscal Year 2020, no decision has been made.</p>
Tidak Ada Keputusan Yang Diambil Oleh Rapat No Resolution Taken in the Meeting		
Realisasi/Tindak Lanjut hingga 31 Desember 2021: Mata acara ke enam hingga 31 Desember 2021 tidak mempunyai tindak lanjut. Realization/Follow Up as of December 31, 2021: The sixth agenda as of December 31, 2021 did not have any follow-up.		

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution
7.	<p>Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan POJK No. 15/POJK.04/2020.</p> <p>Approval on the Amendment of the Company's Articles of Association to comply with POJK No. 15/POJK.04/2020.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui Perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk menyesuaikan dengan ketentuan POJK No. 15/POJK.04/2020 sebagaimana usulan yang telah disampaikan kepada pemegang saham. 2. Menyetujui untuk menyusun kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar sehubungan dengan ketentuan perubahan sebagaimana dimaksud pada ayat 1 (satu) keputusan tersebut di atas. 3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan, berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat ini, termasuk perubahan atas dasar dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna atau Kuasanya, menyusun dan menyatakan kembali seluruh perubahan Anggaran Dasar dalam Akta Notaris, dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan perubahan Anggaran Dasar, melakukan sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/atau perubahan Anggaran Dasar tersebut jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang. <ol style="list-style-type: none"> 1. Approved the Amendment of the Company's Articles of Association to comply with the provisions of POJK No. 15/POJK.04/ 2020 as suggested to the shareholders. 2. Approved the re-establishment of all provisions in the Articles of Association related to the amendment mentioned in the first clause above. 3. Granted power and authority to the Board of Directors with substitution rights to carry out any necessary actions related to the decision in this Meeting agenda, including amendment based on the Series A Dwiwarna Shareholders or their Legal Representative, compiling and restating all changes on the Articles of Association in Notarial Deed, and informing related agency in charge to obtain approval and/or signature for the changes on the Articles of Association, to carry out the necessary and beneficial actions for that purpose without exception, including to make additional and/or adjustment to the Articles of Association when required by the authorized institution.
<p>Setuju: Approve: 5.098.838.984 saham 5,098,838,984 shares</p>		<p>Tidak Setuju: Disapprove 389.388.970 saham 389,388,970 share</p>
<p>Abstain: 5.804.300 saham 5,804,300 shares</p>		
<p>Realisasi/Tindak Lanjut hingga 31 Desember 2021: Perubahan Anggaran Dasar diaktakan oleh Notaris Rini Yulianti SH dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 40 tanggal 28 April 2021.</p> <p>Realization/Follow Up as of December 31, 2021: The Amendment of the Articles of Association was notarized by Notarist Rini Yulianti,S.H. with Deed of Meeting Resolutions No. 40 dated April 28, 2021.</p>		

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution
8.	<p>Persetujuan Perubahan Susunan Anggota dan Nomenklatur Pengurus Perseroan.</p> <p>Approval on the Changes of the Structure of the Company's Management Members and Nomenclature.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberhentikan dengan hormat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Anggota Direksi Perseroan, sebagai berikut : <ol style="list-style-type: none"> a. Bapak M. Riza Pahlevi Tabrani sebagai Direktur Utama; b. Bapak Muhammad Rizki sebagai Direktur Sumber Daya Manusia; <p>terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai anggota Direksi Perseroan.</p> 2. Mengubah nomenklatur jabatan anggota Direksi Perseroan sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> - Sebelum : Direktur Keuangan. - Menjadi Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko. 3. Mengalihkan penugasan Bapak Wibisono semula sebagai Direktur Keuangan menjadi Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko, dengan masa jabatan meneruskan sisa masa jabatan sesuai dengan Keputusan Rapat mengenai pengangkatan yang bersangkutan. 4. Mengangkat nama-nama berikut sebagai anggota Direksi Perseroan: <ol style="list-style-type: none"> a. Bapak M. Riza Pahlevi Tabrani sebagai Direktur Utama; b. Bapak Muhammad Rizki sebagai Direktur SDM. 5. Masa jabatan anggota-anggota Direksi yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 4, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, serta tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu. 6. Dengan adanya pemberhentian, perubahan nomenklatur jabatan dan pengangkatan anggota Direksi Perseroan sebagaimana dimaksud pada angka 1,2,3 dan 4, maka susunan Direksi menjadi sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> • Direktur Utama : Bapak M. Riza Pahlevi Tabrani • Direktur Pengembangan Usaha : Bapak Alwin Albar • Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko : Bapak Wibisono • Direktur Sumber Daya Manusia : Bapak Muhammad Rizki • Direktur Operasi dan Produksi : Agung Pratama • Direktur Niaga : Purwoko 7. Anggota-anggota Direksi yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 4 yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan Direksi anak perusahaan Badan Usaha Milik Negara, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatannya tersebut. 8. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan yang diputuskan Rapat ini dalam bentuk Akta Notaris serta menghadap Notaris atau pejabat yang berwenang, dan melakukan penyesuaian atau perbaikan-perbaikan yang diperlukan apabila dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang untuk keperluan pelaksanaan isi keputusan Rapat.

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution
8.		<ol style="list-style-type: none"> 1. Honorably discharged the following names as the Members of the Company's Board of Directors: <ol style="list-style-type: none"> a. M. Riza Pahlevi Tabrani as the President Director; b. Muhammad Rizki as the Director of Human Resources; commencing from the closing of this Meeting, with gratitude and appreciation for their dedication and contribution while serving as the members of the Company's Board of Directors. 2. Changed the nomenclature for the position of the members of the Company's Board of Directors as follows: <ul style="list-style-type: none"> - From Director of Finance; - Into Director of Finance and Risk Management. 3. Diverted Wibisono's duty from Director of Finance into Director of Finance and Risk Management by continuing his terms of office in accordance with the Meeting Resolutions regarding his appointment. 4. Appointed the following names as the members of the Company's Board of Directors: <ol style="list-style-type: none"> a. M. Riza Pahlevi Tabrani as the President Director; b. Muhammad Rizki as the Director of Human Resources. 5. The terms of office for newly appointed members of the Board of Directors as stated in clause 4 is in accordance with the Company's Articles of Association by paying attention to the law and regulations in the Capital Market, without prejudice to the rights of the GMS to dismiss at any given time. 6. With the dismissal, the change of nomenclature for the position and appointment of the Company's Board of Directors as stated in clauses 1, 2, 3, and 4, the new composition of the Board of Directors are as follows: <ul style="list-style-type: none"> • President Director : M. Riza Pahlevi Tabrani • Director of Business Development : Alwin Albar • Director of Finance and Risk Management : Wibisono • Director of Human Resources : Muhammad Rizki • Director of Operation and Production : Agung Pratama • Director of Commerce : Purwoko 7. The newly appointed Board of Directors as stated in clause 4 who still has other positions are prohibited by the law and regulations to serve concurrently as a member of the Board of Directors in subsidiaries of State-Owned Enterprises, must resign or be dismissed from his position. 8. Granted authority for substitution rights to the Company's Board of Directors to declare this Meeting' resolutions in form of Notarial Deed as well as to meet with Notary or authorized officials, and conduct the required adjustments or improvements if requested by the authorized officials to implement the meeting resolutions.
Setuju: Approve: 5.107.209.983 saham 5,107,209,983 shares		Tidak Setuju: Disapprove 381.017.971 saham 381,017,971 shares
Abstain: 43.066.800 saham 43,066,800 shares		
<p>Realisasi/Tindak Lanjut hingga 31 Desember 2021: Keputusan mata acara kedelapan telah direalisasi sepenuhnya di tahun 2021. Realization/Follow Up as of December 31, 2021: The resolutions of the eight agenda were fully realized in 2021.</p>		

Hasil Keputusan RUPS Tahunan 2021 tahun buku 2020 telah disahkan dalam Akta No. 39 Tahun 2021 Notaris Rini Yulianti, S.H., pada tanggal 28 April 2021.

The Resolutions of Annual GMS 2021 for the 2020 Fiscal Year were ratified in Notarial Deed No. 39 of 2021 by Notarist Rini Yulianti, S.H., on April 28, 2021.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2021

Extraordinary General Meeting of Shareholders 2021

PT TIMAH Tbk melangsungkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa di tahun 2021 pada Hari Kamis, tanggal 23 Desember 2021, waktu pukul 11:45 WIB sampai dengan 12:41 WIB, bertempat di Ballroom 1 – The Ritz Carlton Jakarta Pacific Place, Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53, Jakarta.

PT TIMAH Tbk held an Extraordinary General Meeting of Shareholders in 2021 on Tuesday, December 23, 2021, from 11:45 to 12:41 Western Indonesia Time at Ballroom 1 – The Ritz Carlton Jakarta Pacific Place, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta.

RUPS Luar Biasa 23 Desember 2021 diadakan sesuai permintaan dari pemegang saham utama MIND ID melalui PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero). Mata Acara yang diusulkan disampaikan melalui surat MIND ID No. 1112/LDIRUT/XII/2021 Tanggal 23 Desember 2021 perihal Usulan Perubahan Susunan Pengurus PT TIMAH Tbk.

The EGMS on December 23, 2021, was held in accordance with the request of the major shareholders MIND ID through PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero). The proposed agenda was stated in the letter from MIND ID No. 1112/LDIRUT/XII/2021 dated December 23, 2021, regarding the Proposal on the Change of Management Structure of PT TIMAH Tbk.

Sesuai Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Perseroan telah memenuhi tahapan penyelenggaraan RUPS baik untuk RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa, yaitu meliputi:

In accordance with the OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 regarding the Plan and Organization of General Meeting of Shareholders in Public Company, the Company has met the procedures of organizing GMS for both Annual GMS and Extraordinary GMS, covering:

Pemberitahuan kepada OJK Announcement to OJK	
Perseroan wajib menyampaikan terlebih dahulu agenda Rapat tersebut kepada OJK selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman. The Company is obligated to announce the Meeting agenda to OJK at least 5 (five) working days prior to the announcement.	Pemberitahuan Rencana Pelaksanaan RUPS Luar Biasa Kepada OJK pada Tanggal 9 November 2021 melalui surat No. 0356/Tbk/PTH-0010/21-S9.3.1 The Announcement on the Plan to Hold Extraordinary GMS to OJK was made on November 9, 2021, through letter No. 0356/Tbk/PTH-0010/21-S9.3.1.
Pengumuman RUPS Luar Biasa Announcement on Extraordinary GMS	
Perseroan wajib melakukan pengumuman bahwa akan dilakukan Pemanggilan RUPS paling lambat 14 (empat belas) hari kalender sebelum pemanggilan. The Company is obliged to make an announcement that GMS Summon will be done at least 14 (fourteen days) prior to the summon.	Pengumuman RUPS Luar Biasa melalui situs web penyedia e-RUPS yaitu Electronic General Meeting System PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("eASY.KSEI"), situs web Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan situs web Perseroan (www.timah.com) pada tanggal 16 November 2021. The Announcement on Extraordinary GMS was made through the website of e-GMS provider, namely Electronic General Meeting System of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("eASY.KSEI"), website of Indonesian Stock Exchange (www.idx.co.id), and website of the Company (www.timah.com) dated November 16, 2021.
Perubahan Tanggal RUPS Luar Biasa Changes on the Date of Extraordinary GMS	Nihil Nil

<p>Pemanggilan RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS Summon</p>	
<p>Pemanggilan RUPS dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 21 (dua puluh satu) hari kalender sebelum tanggal RUPS diadakan dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS. GMS Summon should be done within at least 21 (twenty-one) days prior to the date of GMS by not taking into account the date of summon and GMS.</p>	<p>Pemanggilan RUPS Luar Biasa melalui situs web penyedia e-RUPS yaitu Electronic General Meeting System PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("eASY.KSEI"), situs web Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan situs web Perseroan (www.timah.com) pada tanggal 1 Desember 2021. Summon to the Extraordinary GMS through the website of e-GMS provider, namely Electronic General Meeting System of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("eASY.KSEI"), website of Indonesian Stock Exchange (www.idx.co.id), and website of the Company (www.timah.com) dated December 1, 2021.</p>
<p>Pelaksanaan RUPS Luar Biasa Organization of Extraordinary GMS</p>	
	<p>Pelaksanaan RUPS Luar Biasa pada tanggal 23 Desember 2021 di Jakarta. Extraordinary GMS was organized on December 23, 2021, in Jakarta.</p>
<p>Pemberitahuan Hasil RUPS Luar Biasa Announcement on the Resolutions of Extraordinary GMS</p>	
<p>Perseroan wajib menyampaikan hasil Rapat selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah rapat tersebut diselenggarakan kepada OJK dan Bursa Efek. The Company is obligated to announce the Meeting resolutions at least 2 (two) working days after the meeting to OJK and Stock Exchange.</p>	<p>Hasil RUPS Luar Biasa akan diumumkan pada 27 Desember 2021 melalui situs web penyedia e-RUPS yaitu <i>Electronic General Meeting System</i> PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("eASY.KSEI"), situs web Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan situs web Perseroan (www.timah.com). The resolutions of Extraordinary GMS was announced on December 27, 2021, through the website of e-GMS provider, namely Electronic General Meeting System of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("eASY.KSEI"), website of Indonesian Stock Exchange (www.idx.co.id), and website of the Company (www.timah.com).</p>

RUPS dihadiri oleh para Pemegang Saham dan/atau Kuasanya yang sah termasuk saham Seri A Dwiwarna, sebanyak 5.465.703.844 saham dari 7.447.753.454 saham, yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sampai dengan tanggal RUPS, karenanya ketentuan mengenai kuorum sebagaimana diatur dalam Pasal 25 ayat 4 huruf (a) Anggaran Dasar Perseroan telah terpenuhi dan RUPS berhak membahas serta mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat.

The meeting was attended by the Shareholders and/or their Legal Representatives including the Series A Dwiwarna Shares, representing 5,465,703,844 shares out of 7,447,753,454 shares, issued by the Company until the date of the GMS; therefore, the required quorum as regulated in Article 25 paragraph 4 letter (a) of the Company's Articles of Association had been fulfilled, and the meeting had the authority to discuss and make legal and binding decisions.

Keputusan dan Realisasi RUPS Luar Biasa 2021

RUPS Luar Biasa 2021 mempunyai mata acara tunggal dan menghasilkan keputusan sebagai berikut:

Resolutions and Realization of Extraordinary GMS 2021

Extraordinary GMS 2021 had a single agenda and generated the following resolutions:

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution
1.	Persetujuan Perubahan Susunan Pengurus Perseroan Approval on Changing the Company's Management Structure	<p>1. Menyetujui pemberhentian nama-nama tersebut di bawah ini sebagai anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk:</p> <ol style="list-style-type: none"> Sdr. Mochtar Riza Pahlevi Tabrani sebagai Direktur Utama; Sdr. Muhammad Rizki sebagai Direktur Sumber Daya Manusia; Sdr. Wibisono sebagai Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko; Sdr. Agung Pratama sebagai Direktur Operasi dan Produksi; Sdr. Rudy Suhendar sebagai Komisaris. <p>2. Mengusulkan pengalihan tugas nama-nama tersebut dibawah ini sebagai anggota Direksi PT TIMAH Tbk:</p> <ol style="list-style-type: none"> Sdr. Purwoko semula sebagai Direktur Niaga menjadi Direktur Pengembangan Usaha; Sdr. Alwin Albar semula sebagai Direktur Pengembangan Usaha menjadi Direktur Operasi dan Produksi; dengan masa jabatan meneruskan sisa masa jabatan yang bersangkutan sesuai RUPS pengangkatan yang bersangkutan. <p>3. Mengusulkan perubahan Nomenklatur Jabatan Direksi PT TIMAH Tbk sebagai berikut: Semula : Direktur Niaga Menjadi : -</p> <p>4. Mengusulkan nama-nama tersebut dibawah ini sebagai anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk:</p> <ol style="list-style-type: none"> Sdr. Achmad Ardianto sebagai Direktur Utama; Sdr. Yennita sebagai Direktur Sumber Daya Manusia; Sdr. M. Krisna Sjarif sebagai Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko; Sdr. Danny Praditya sebagai Komisaris; Sdr. Yudo Dwinanda Priaadi sebagai Komisaris. <p>Dengan masa jabatan terhitung sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa ini dan berakhir sesuai dengan ketentuan pada Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan yang berlaku, tanpa mengurangi hak RUPS untuk sewaktu-waktu memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut sebelum masa jabatannya berakhir.</p> <p>5. Dengan adanya pemberhentian, pengalihan tugas, perubahan nomenklatur jabatan dan pengangkatan anggota-anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk sebagaimana dimaksud pada angka 1, 2, 3 dan 4, maka susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk menjadi sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Direksi <ol style="list-style-type: none"> Direktur Utama : Achmad Ardianto Direktur Sumber Daya Manusia : Yennita Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko : M. Krisna Sjarif Direktur Pengembangan Usaha : Purwoko Direktur Operasi dan Produksi : Alwin Albar Dewan Komisaris <ol style="list-style-type: none"> Komisaris Utama/Independen : M. Alfian Baharudin Komisaris : Danny Praditya Komisaris Independen : Satriya Hari Prasetya Komisaris : Yudo Dwinanda Priaadi Komisaris : Rustam Effendi Komisaris Independen : Agus Rajani Panjaitan <p>6. Bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 5 tersebut di atas yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang berdasarkan Peraturan Perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi ini, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatannya tersebut.</p> <p>7. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan sesuatu yang diputuskan Rapat dalam bentuk akta Notaris serta menghadap Notaris atau pejabat yang berwenang, dan melakukan penyesuaian atau perbaikan-perbaikan yang diperlukan apabila dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang untuk keperluan pelaksanaan isi keputusan Rapat.</p>

1. Approved the dismissal of the following names as members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT TIMAH Tbk:
 - a. Mochtar Riza Pahlevi Tabrani as President Director;
 - b. Muhammad Rizki as Director of Human Resources;
 - c. Wibisono as Director of Finance and Risk Management;
 - d. Agung Pratama as Director of Operation and Production;
 - e. Rudy Suhendar as Commissioner.
2. Proposed to divert the following names as members of the Board of Directors of PT TIMAH Tbk:
 - a. Purwoko from Director of Commerce into Director of Business Development;
 - b. Alwin Albar from Director of Business Development into Director of Operation and Production;
 by continuing the terms of office since their appointment in accordance with their appointment in the GMS.
3. Proposed to change the Nomenclature for Position of the Board of Directors of PT TIMAH Tbk as follows:
 From : Director of Commerce
 Into : -
4. Recommended the following names as members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT TIMAH Tbk:
 - a. Achmad Ardianto as President Director;
 - b. Yennita as Director of Human Resources;
 - c. M. Krisna Sjarif as Director of Finance and Risk Management;
 - d. Danny Praditya as Commissioner;
 - e. Yudo Dwinanda Priaadi as Commissioner.
 With the terms of office commencing since the closing of this EGMS and being terminated in accordance with the provisions in the Company's Articles of Association and other prevailing laws and regulations, without prejudice on the rights of GMS to dismiss the mentioned members of the Board of Commissioners and the Board of Directors before the end of their terms of office.
5. With the dismissal, the diversion, the change on nomenclature for the position and the appointment of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT TIMAH Tbk as stated in clause 1, 2, 3, and 4, the new composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT TIMAH Tbk is as follows:
 - A. The Board of Directors
 - a. President Director : Achmad Ardianto
 - b. Director of Human Resources : Yennita
 - c. Director of Finance and Risk Management : M. Krisna Sjarif
 - d. Director of Business Development : Purwoko
 - e. Director of Operation and Production : Alwin Albar
 - B. The Board of Commissioners
 - a. Independent/President Commissioner : M. Alfian Baharudin
 - b. Commissioner : Danny Praditya
 - c. Independent Commissioner : Satriya Hari Prasetya
 - d. Commissioner : Yudo Dwinanda Priaadi
 - e. Commissioner : Rustam Effendi
 - f. Independent Commissioner : Agus Rajani Panjaitan
6. The newly appointed members of the Board of Commissioners and the Board of Directors as stated in clause 5 above who still have other positions as prohibited by the law and regulations to serve concurrently as a member of the Board of Commissioners and the Board of Directors, must resign or be dismissed from his position.
7. Granted authority with substitution rights to the Company's Board of Directors to declare the Meeting resolutions in form of Notarial Deed as well as to meet with Notary or authorized officials, and conduct the required adjustment or improvement if requested by the authorized officials to implement the Meeting resolutions..

Setuju:	Tidak Setuju:	Abstain:
Approve:	Disapprove	
5.107.949.903 saham	357.753.941saham	21.019.688 saham
5,107,949,903 shares	357,753,941 shares	21,019,688 shares

Realisasi/Tindak Lanjut hingga 31 Desember 2021:
 Keputusan mata acara tunggal tersebut telah direalisasi sepenuhnya di tahun 2021.
 Realization/Follow Up as of December 31, 2021:
 The resolutions of the single agenda were fully realized in 2021.

Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa 2021 telah disahkan dalam Akta No. 43 Notaris Rini Yulianti, S.H., pada tanggal 30 Desember 2021.

The Resolutions of Extraordinary GMS 2021 were ratified in Notarial Deed No. 43 by Notarist Rini Yulianti, S.H. on December 30, 2021.

Keputusan dan Realisasi RUPS 2020

Keputusan RUPS Tahunan 2020 dan Realisasinya di Tahun 2021

Pada tanggal 11 Juni 2020 PT TIMAH Tbk melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, bertempat di Ballroom Hotel Borobudur, Jl. Lapangan Banteng Selatan No. 1 Jakarta. Dikarenakan situasi pandemi COVID-19, sebagaimana diatur pada pasal 8 ayat 1 (b) POJK 16/POJK.04/2020, RUPS Tahunan untuk tahun buku 2019 diselenggarakan secara *virtual* atau e-RUPS. Rapat dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan serta perwakilan dari pemegang saham, baik secara langsung maupun daring.

Rapat dihadiri oleh para pemegang saham dan/atau Kuasanya yang sah termasuk saham Seri A Dwiwarna, sebanyak 5.286.972.559 saham yang merupakan 70,99% dari 7.447.753.454 saham, yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sampai dengan tanggal Rapat. Sehingga ketentuan mengenai kuorum Rapat telah terpenuhi dan Rapat berhak membahas serta mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat.

RUPS Tahunan 2020 mempunyai 8 (delapan) mata acara dan menghasilkan keputusan sebagai berikut:

Resolutions and Realization of GMS 2020

Resolutions of Annual GMS 2020 and Its Realization in 2021

On June 11, 2020, PT TIMAH Tbk held its Annual General Meeting of Shareholders, at the Ballroom of Borobudur Hotel, Jl. Lapangan Banteng, Jl. Lapangan Banteng Selatan No. 1 Jakarta. Due to the COVID-19 pandemic, as regulated by article 8 paragraph 1 (b) POJK 16/POJK.04/2020, the Annual GMS for the Fiscal Year of 2019 was held virtually or through e-GMS. The meeting was attended by the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as well as the representatives of the shareholders via both offline and online.

The meeting was attended by the shareholders and/or their legal representatives including the Series A Dwiwarna shares, representing 5,286,972,559 shares which were 70.99% of 7,447,753,454 shares, including all of the shares issued by the Company until the date of the Meeting. Therefore, the provisions related to the quorum of the Meeting had been fulfilled, and the Meeting had the authority to discuss and made legal and binding decisions.

Annual GMS 2020 had 8 (eight) agendas and generated the following resolutions:

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution
1.	Persetujuan Laporan Tahunan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2019 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2019 dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2019, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2019.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui Laporan Tahunan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2019 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2019. 2. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan anggota jaringan global <i>Pricewaterhouse Coopers International Limited (PwC)</i> sebagaimana dalam Lapornya No. 00586/2.1025/AU.1/02/1122-1/1/IV/2020 tanggal 14 April 2020, atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2019 dengan opini, "Wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Konsolidasian PT TIMAH Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia", sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2019, sepanjang bukan merupakan tindak pidana atau melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku serta tercatat pada laporan keuangan Perseroan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

Approval on the Annual Report on the Board of Directors regarding the condition and management of the Company during the 2019 Fiscal Year including the Report on the Implementation of the Supervisory Duties of the Board of Commissioners during the 2019 Fiscal Year and Ratification of the Company's Financial Statements for the 2019 Fiscal Year, as well as the grant of settlement and full discharge (volledig acquit et de charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervision duties that had been carried out during the 2019 Fiscal Year.

1. Approved the Annual Report concerning the Company's condition and management during the 2019 Fiscal Year, including the Report on the Implementation of the Supervisory Duties of Board of Commissioners during the 2019 Fiscal Year.
2. Approved the Consolidated Financial Statement of the Company audited by Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners, member of the global network PriceWaterhouse Coopers International Limited (PwC), in accordance with Report No. 00586/2.1025/AU.1/02/1122-1/1/IV/2020 dated April 14, 2020, for the Financial Statements of the 2019 Fiscal Year under an opinion of "Fair in all material respects, Consolidated Financial position of PT TIMAH Tbk and its subsidiaries, dated December 31, 2019, and the financial performance and its consolidated cash flows for the year ended on the mentioned date in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards," and granted settlement and full discharge (volledig acquit et de charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners for the actions of management and supervision made during the 2019 Fiscal Year, as long as it is not a criminal act and/or violation of the prevailing legal provisions and procedures and recorded in the Company's financial statements and without contradicting the existing laws and regulations.

Setuju:

Approve:

5.286.972.559 saham

5,286,972,559 shares

Tidak Setuju:

Disapprove:

Nihil

Nil

Abstain:

6.254.103 saham

6,254,103 shares

Realisasi/Tindak Lanjut hingga 31 Desember 2021:

Keputusan mata acara pertama telah direalisasi sepenuhnya di tahun 2020 sehingga tidak ada yang direalisasikan di tahun 2021.

Realization/Follow Up as of December 31, 2021:

The resolutions of the first agenda were fully realized in 2020, so further realization was no longer needed in 2021.

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution
2.	<p>Pengesahan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Program Kemitraan Bina Lingkungan Tahun Buku 2019, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2019</p> <p>Ratification of the Annual Report, including the Financial Statements of the Partnership and Community Development Program for the 2019 Fiscal Year, as well as the grant of settlement and full discharge (<i>volledig acquit et de charge</i>) to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervision on the Partnership and Community Development Program that had been carried out during the 2019 Fiscal Year.</p>	<p>Mengesahkan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan PT TIMAH Tbk Tahun Buku 2019 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers International Limited (PwC) sesuai laporannya No.: 00964/2.1025/AU.2/11/1122-1/1/VI/2020 tanggal 2 Juni 2020 dengan pendapat: "Wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PKBL PT TIMAH Tbk tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan SAK-ETAP", serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2019, sepanjang bukan merupakan tindak pidana atau melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku serta tercatat pada Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.</p> <p>Approved the Annual Report including the Financial Statements of the Partnership and Community Development Program of PT TIMAH Tbk for the 2019 Fiscal Year ended on December 31, 2019, audited by Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners member of the global network PriceWaterhouseCoopers International Limited (PwC), in accordance with Report No.: 00964/2.1025/AU.2/11/1122-1/1/VI/2020 dated June 2, 2020, for the Financial Statements of the 2019 Fiscal Year under an opinion of "Fair in all material respects, Consolidated Financial position of the Partnership and Community Development Program of PT TIMAH Tbk dated December 31, 2019, and the financial performance and cash flows for the year ended on the mentioned date are in accordance with SAK-ETAP," and granted settlement and full discharge (<i>volledig acquit et de charge</i>) to the Board of Directors and the Board of Commissioners for the actions of management and supervision made during the 2019 Fiscal Year, as long as it is not a criminal act and/or violation of the prevailing legal provisions and procedures and recorded in the Financial Statements of the Partnership and Community Development Program of the Company and without contradicting the existing laws and regulations.</p>

Setuju: Approve: 5.286.972.559 saham 5,286,972,559 shares	Tidak Setuju : Disapprove: Nihil Nil	Abstain: 6.254.103 saham 6,254,103 shares
<p>Realisasi/Tindak Lanjut hingga 31 Desember 2021: Keputusan mata acara kedua telah direalisasi sepenuhnya di tahun 2020 sehingga tidak ada yang direalisasikan di tahun 2021. Realization/Follow Up as of December 31, 2021: The resolution of the second agenda was fully realized in 2020, so further realization was no longer needed in 2021.</p>		
No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution
3.	<p>Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan, termasuk Pembagian Dividen untuk Tahun Buku 2019. Determination of the Use of Company's Net Profit, including Dividend Distribution for the 2019 Fiscal Year.</p>	<p>Tidak ada pembagian dividen No distribution of dividend</p>
Setuju: Approve: 5.286.972.559 saham 5,286,972,559 shares	Tidak Setuju: Disapprove: Nihil Nil	Abstain: 6.254.103 saham 6,254,103 shares
<p>Realisasi/Tindak Lanjut hingga 31 Desember 2021: Tidak ada pembagian dividen di tahun 2020. Realization/Follow Up as of December 31, 2021: The resolution of the second agenda was fully realized in 2020, so further realization was no longer needed in 2021.</p>		
No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution
4.	<p>Penetapan Insentif Kinerja untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2019 dan gaji/honorarium berikut fasilitas dan tunjangan untuk Tahun Buku 2020. Determination of Performance Incentive for the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the 2019 Fiscal Year and salary/honorarium including the facilities and allowances for the 2020 Fiscal Year.</p>	<p>1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) selaku pemegang saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan besaran Insentif Kinerja untuk Tahun Buku 2019 serta menetapkan honorarium, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2020. 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) selaku pemegang saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan besaran Insentif Kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2019 serta menetapkan gaji, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi Direksi untuk tahun 2020. 1. Approved and authorized power to PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) as the Dwiwarna A Series Shareholders to determine the amount of performance incentive for the 2019 Fiscal Year as well as the honorarium, allowances, facilities, and other incentives for members of the Board of Commissioners for the Year of 2020. 2. Approved and authorized power to the Board of Commissioners to obtain written approval from PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) as the Dwiwarna A Series Shareholders to determine the amount of performance incentive for the 2019 Fiscal Year as well as remuneration, allowances, facilities, and other incentives for the Board of Directors in 2020.</p>
Setuju: Approve: 5.286.969.459 saham 5,286,969,459 shares	Tidak Setuju: Disapprove: 3.100 saham 3,100 shares	Abstain: 6.254.103 saham 6,254,103 shares
<p>Realisasi/Tindak Lanjut hingga 31 Desember 2021: Keputusan mata acara keempat telah direalisasi sepenuhnya di tahun 2020. Dewan komisaris telah mengirimkan surat kepada pemegang saham No. 46/Tbk/DK- 01.4/2020 tanggal 03 Juni 2020 perihal usulan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk tahun 2020, yang kemudian disetujui oleh pemegang saham melalui surat No. 655/LDIRUT/VIII/2020 tanggal 2 Agustus 2020 perihal penetapan penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk. Sehingga tidak ada yang direalisasikan di tahun 2021.</p>		

Realization/Follow Up as of December 31, 2021:

The resolutions of the fourth agenda were fully realized in 2020. The Board of Commissioners sent a letter to the shareholders No. 46/Tbk/DK-01.4/2020 on June 3, 2020, regarding the proposal on remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT TIMAH Tbk in 2020, which was then approved by the shareholders through the letter No. 655/LDIRUT/VIII/2020 on August 2, 2020, regarding the determination of the remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT TIMAH Tbk. Therefore, further realization was no longer needed in 2021.

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution
5.	<p>Persetujuan penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan dan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2020.</p> <p>Approval on the appointment of Public Accounting Firm to audit the Financial Statements of the Company and Partnership and Community Development Program for the Fiscal Year of 2020.</p>	<p>1. Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC di Indonesia) untuk melaksanakan Audit Umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2020 dan Periode lainnya dalam Tahun Buku 2020, melaksanakan audit umum atas laporan keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2020, serta Laporan hasil Evaluasi Kinerja Perseroan Tahun Buku 2020.</p> <p>2. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris dengan sebelumnya mendapatkan persetujuan dari Pemegang Saham Seri B terbanyak untuk:</p> <p>a. Menunjuk Akuntan Publik pada Kantor Akuntan Publik yang telah ditetapkan dalam Rapat ini, dikarenakan penunjukan Akuntan Publik perlu disesuaikan dengan hasil evaluasi, serta sepanjang penunjukan dilakukan dengan tunduk pada kriteria Akuntan Publik yang ditetapkan dalam kebijakan Perseroan.</p> <p>b. Menetapkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti apabila Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tidak dapat melanjutkan atau melaksanakan tugas karena sebab apapun berdasarkan ketentuan dan Peraturan Pasar Modal, dan</p> <p>c. Menetapkan kondisi, persyaratan penunjukan dan honorarium Kantor Akuntan Publik Pengganti.</p> <p>1. Approved the appointment of Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (member of the global network PwC in Indonesia), to conduct a General Audit on the Company's Consolidated Financial Statements for the 2020 Fiscal Year and other Periods in the Fiscal Year of 2020, as well as conducting a general audit on the Financial Statements of the Partnership and Community Development Program for the 2020 Fiscal Year as well as the Report on the Company's Performance Evaluation for the 2020 Fiscal Year.</p> <p>2. Granted authority to the Board of Commissioners after obtaining approval from the Series B Shareholders to:</p> <p>a. Appoint Public Accountant in the Public Accounting Firm determined in this Meeting, as the appointment of Public Accountant needs to be in accordance with the evaluation results, and the appointment is subject to the criteria of Public Accountant that has been determined in the Company's policy.</p> <p>b. Determine a Substitute Public Accountant and/or Public Accounting Firm in case the appointed Public Accounting Firm could not execute or continue their duty due to any reasons based on the policy and Capital Market Regulation, and</p> <p>c. Determine the condition and requirements of the appointment and honorarium of the Substitute Public Accounting Firm.</p>
Setuju: Approve:	Tidak Setuju: Disapprove:	Abstain:
5.150.912.192 saham 5,150,912,192 shares	136.060.367 saham 136,060,367 shares	134.080 saham 134,080 shares

Realisasi/Tindak Lanjut hingga 31 Desember 2021:

Keputusan mata acara kelima telah direalisasi sepenuhnya di tahun 2020 sehingga tidak ada yang direalisasikan di tahun 2021.

Realization/Follow Up as of December 31, 2021:

The resolutions of the fifth agenda were fully realized in 2020, so further realization was no longer needed in 2021.

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution
6.	<p>Laporan Pertanggung jawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perseroan selama tahun buku 2019:</p> <ul style="list-style-type: none"> Obligasi Berkelanjutan I TIMAH Tahap I Tahun 2017; Sukuk Ijarah Berkelanjutan I TIMAH Tahap I Tahun 2017; Obligasi Berkelanjutan I TIMAH Tahap II Tahun 2019; Sukuk Ijarah Berkelanjutan I TIMAH Tahap II Tahun 2019. <p>Accountability Report on the Use of Public Offering Proceeds of the Company throughout 2019:</p> <ul style="list-style-type: none"> TIMAH's Outstanding Bond I Phase I Year 2017; TIMAH's Outstanding Sukuk Ijarah I Phase I Year 2017; TIMAH's Outstanding Bond I Phase II Year 2019; TIMAH's Outstanding Sukuk Ijarah I Phase II Year 2019. 	<p>Tidak dilakukan pengambilan keputusan. No resolution was made.</p>

Untuk mata acara keenam tidak dilakukan pengambilan keputusan.

In the sixth agenda, no resolution was made.

Realisasi/Tindak Lanjut hingga 31 Desember 2021: tidak ada

Realization/Follow Up as of December 31, 2021: nothing

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution
7.	<p>Persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2017.</p> <p>Approval on the Amendment of the Company's Articles of Association in order to comply with the Indonesian's Standard Industrial Classification (KBLI) 2017.</p>	<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 3 ayat (2) dan (3) dalam rangka penyesuaian dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Tahun 2017. Menyetujui untuk menyusun kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar sehubungan dengan ketentuan perubahan sebagaimana dimaksud pada angka 1 keputusan tersebut. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan, berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat ini, termasuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar dalam Akta Notaris, susunan pemegang saham terakhir dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan perubahan Anggaran Dasar, melakukan sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/atau perubahan Anggaran Dasar tersebut jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang. <ol style="list-style-type: none"> Approved the Changes on the Company's Articles of Association Article 3 paragraph (2) and (3) in order to comply with the Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI) 2017. Approved the re-establishment of all provisions in the Articles of Association related to the changes mentioned in the first clause above. Granted power and authority to the Board of Directors with substitution rights to carry out any necessary actions related to the decision in this Meeting agenda, including compiling and restating all changes on Article 3 of the Articles of Association in Notarial Deed, organizing the latest list of shareholders, and informing the authorized agency to obtain approval and/or signature for the changes on the Articles of Association, to carry out the necessary and beneficial actions for that purpose without exception, including to make additional and/or changes on the Articles of Association when required by the authorized institution.

Setuju: Approve: 5.033.977.738 saham 5,033,977,738 shares	Tidak Setuju: Disapprove: 252.994.821 saham 252,994,821 shares	Abstain: 134.080 saham 134,080 shares
--	---	---

Realisasi/Tindak Lanjut hingga 31 Desember 2021:

Keputusan mata acara ketujuh telah direalisasi sepenuhnya di tahun 2020 sehingga tidak ada yang direalisasikan di tahun 2021.

Realization/Follow Up as of December 31, 2021:

The resolutions of the seventh agenda were fully realized in 2020, so further realization was no longer needed in 2021.

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution
8.	Persetujuan Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.	<p>1. Memberhentikan dengan hormat Bapak Bambang Sunarwibowo sebagai Komisaris Perseroan dan mengangkat Bapak Agus Rajani Panjaitan sebagai Komisaris Independen Perseroan.</p> <p>2. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 1 sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasal Modal, serta tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.</p> <p>3. Dengan adanya pemberhentian dan pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana dimaksud pada angka 1, maka susunan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:</p> <p>Dewan Komisaris Komisaris Utama Independen : M. Alfian Baharudin Komisaris Independen : Satriya Hari Prasetya Komisaris : Rudy Suhendar Komisaris : Rustam Effendi Komisaris Independen : Agus Rajani Panjaitan</p> <p>Direksi Direktur Utama : M. Riza Pahlevi Tabrani Direktur Keuangan : Wibisono Direktur Pengembangan Usaha : Alwin Albar Direktur Operasi dan Produksi : Agung Pratama Direktur Niaga : Purwoko Direktur Sumber Daya Manusia : Muhammad Rizki</p> <p>4. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan agenda ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk untuk menyatakan dalam akta Notaris tersendiri dan memberitahukan susunan Dewan Komisaris Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.</p>

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution
		<ol style="list-style-type: none"> Honorably discharged Bambang Sunarwibowo as the Company's Commissioner and appointed Agus Rajani Panjaitan as the Company's Independent Commissioner. The terms of office of the member of the Board of Commissioners as stated in clause 1 is in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association by paying attention to the laws and regulations in Capital Market, without prejudice to the rights of the GMS to dismiss at any given time. With the dismissal and appointment of the Members of the Company's Board of Commissioners as stated in clause 1 above, the new composition of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is as follows: <p>The Board of Commissioners Independent President Commissioner : M. Alfian Baharudin Independent Commissioner : Satriya Hari Prasetya Commissioner : Rudy Suhendar Commissioner : Rustam Effendi Commissioner Independen : Agus Rajani Panjaitan</p> <p>The Board of Directors President Director : M. Riza Pahlevi Tabrani Director of Finance : Wibisono Director of Business Development : Alwin Albar Director of Operation and Production : Agung Pratama Director of Commerce : Purwoko Director of Human Resources : Muhammad Rizki</p> Granted power and authority to the Company's Board of Directors with substitution rights to carry out any actions needed related to the resolution of this agenda in accordance with the prevailing laws and regulations, including to declare in a separate Notarial Deed and inform the new composition of the Company's Board of Commissioners to the Ministry of Law and Human Rights.
	<p>Setuju: Approve: 4.945.069.199 saham 4,945,069,199 shares</p>	<p>Tidak Setuju: Disapprove: 341.903.360 saham 341,903,360 shares</p>
		<p>Abstain: 134.080 saham 134,080 shares</p>
	<p>Realisasi/Tindak Lanjut hingga 31 Desember 2021: Keputusan mata acara kedelapan telah direalisasi sepenuhnya di tahun 2020 sehingga tidak ada yang direalisasikan di tahun 2021. Realization/Follow Up as of December 31, 2021: The resolutions of the eight agendas were fully realized in 2020, so further realization was no longer needed in 2021.</p>	

Hasil Keputusan RUPS Tahunan 2020 telah disahkan dalam Akta No. 21 Notaris Rini Yulianti, SH Pada tanggal 11 Juni 2020.

The Resolutions of Annual GMS 2020 were ratified in Notarial Deed No. 21 by Notarist Rini Yulianti, S.H. on June 11, 2020.

Dewan Komisaris

The Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ utama Perseroan yang melakukan peran pengawasan dan pemberian nasehat kepada Direksi yang menjalankan kepengurusan Perseroan, seperti ditetapkan dalam Anggaran Dasar. Dewan Komisaris turut melakukan pemantauan terhadap implementasi GCG di Perseroan, termasuk efektifitas pengendalian internal dan pengelolaan risiko.

Dalam peran pengawasan, Dewan Komisaris secara terus-menerus memantau efektivitas kebijakan Perseroan, kinerja usaha, dan proses pengambilan keputusan oleh Direksi, serta pelaksanaan strategi untuk mencapai tujuan Perseroan dan memenuhi harapan para pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya. Dewan Komisaris juga melakukan evaluasi dan/atau menyetujui Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan yang disusun Direksi setiap tahunnya.

Piagam Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan telah mempunyai Piagam atau yang disebut dengan *Board Manual*, yang menjadi acuan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. *Board Manual* Dewan Komisaris secara berkala ditinjau dan diperbarui untuk menjaga kesesuaian dengan kondisi terkini. *Board Manual* Dewan Komisaris yang berlaku saat ini adalah yang telah diperbarui dan disahkan pada tanggal 26 Oktober 2020.

Board Manual Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk memuat ketentuan antara lain mengenai:

1. Fungsi Dewan Komisaris;
2. Persyaratan Dewan Komisaris;
3. Keanggotaan Dewan Komisaris;
4. Komisaris Independen;
5. Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas;
6. Etika Jabatan Dewan Komisaris;
7. Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris;
8. Wewenang Dewan Komisaris;
9. Hak Dewan Komisaris;
10. Rapat Dewan Komisaris;
11. Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris.
12. Organ Pendukung Dewan Komisaris

The Board of Commissioners is the Company's main organ that does the roles of supervisory and advisory toward the Board of Directors that runs the management of the Company, as stated in the Articles of Association. The Board of Commissioners also supervises the implementation of GCG in the Company, including the effectiveness of internal control and risk management.

Regarding the supervisory role, the Board of Commissioners continuously supervises the effectiveness of the Company's policies, business performance, and process of decision making by the Board of Directors, and the implementation of strategies to achieve the Company's goals and meet the expectation of the shareholders and other stakeholders. The Board of Commissioners also evaluates and/or approves the Corporate Work Plan and Budget made by the Board of Directors annually.

Board Manual of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners of the Company has the Company's Board Manual, which becomes a reference for the implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners. The Board Manual is timely reviewed and updated to maintain compliance with the current condition. The prevailing Board Manual is the one updated and ratified on October 26, 2020.

The Board Manual of PT TIMAH Tbk consists of the following provisions:

1. Functions of the Board of Commissioners;
2. Requirements for the Board of Commissioners;
3. Membership of the Board of Commissioners;
4. Independent Commissioners;
5. Capability Improvement and Introduction Program;
6. Code of Conduct of the Board of Commissioners;
7. Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners;
8. Authority of the Board of Commissioners;
9. Rights of the Board of Commissioners;
10. Meetings of the Board of Commissioners;
11. Evaluation on the Performance of the Board of Commissioners;
12. Supporting Organs of the Board of Commissioners.

Kriteria Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan harus memenuhi persyaratan formal, materiil dan persyaratan lainnya, sesuai dengan kebutuhan dan kondisi usaha Perseroan guna mendukung kelancaran tugas dan meraih kinerja yang optimal.

Persyaratan Formal

Persyaratan formal bagi anggota Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk adalah:

1. Mampu melaksanakan perbuatan hukum; dan
2. Tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah, menyebabkan suatu Perseroan pailit, atau pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya.

Persyaratan Materiil

Persyaratan materiil bagi anggota Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk meliputi:

1. Integritas dan moral, bahwasanya tidak pernah terlibat:
 - a. Perbuatan rekayasa dan praktik-praktik menyimpang dalam pengurusan BUMN/Perseroan/Lembaga tempat bekerja sebelum pencalonan.
 - b. Perbuatan cedera janji dan perbuatan yang dapat dikategorikan memberikan keuntungan secara melawan hukum kepada pribadi calon anggota Dewan Komisaris, pegawai Perseroan serta perbuatan yang dapat dikategorikan sebagai pelanggaran terhadap ketentuan yang berkaitan dengan prinsip-prinsip pengurusan perusahaan yang sehat.
2. Kompetensi teknis/keahlian, Anggota Dewan Komisaris semestinya memiliki:
 - a. Pengetahuan yang memadai di bidang usaha Perseroan.
 - b. Kemampuan untuk melakukan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat serta dapat bekerja sama.
 - c. Pemahaman atas masalah-masalah manajemen Perseroan.
3. Psikologis, calon Anggota Dewan Komisaris memiliki tingkat kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual yang memadai untuk melaksanakan tugasnya sebagai Anggota Dewan Komisaris Perusahaan.

Persyaratan Lainnya

Persyaratan lain untuk menjadi anggota Dewan Komisaris mencakup:

1. Memahami peraturan perundang-undangan di bidang Perseroan Terbatas, Bisnis Inti Perseroan dan lainnya sesuai lingkup bisnis Perseroan.
2. Bukan pengurus partai politik, dan/atau calon anggota legislatif, dan/atau anggota legislatif.
3. Bukan calon kepala/wakil kepala daerah dan/atau kepala/wakil kepala daerah.

The Board of Commissioners Criteria

The Company's Board of Commissioners must meet the formal, material, and other requirements in accordance with the needs and conditions of the Company to support the implementation of duties and achieve optimal performance.

Formal Requirements

The formal requirements for the Board of Commissioners of PT TIMAH Tbk are:

1. Able to perform legal acts; and
2. Has never been declared bankrupt or become a member of the Board of Directors or the Board of Commissioners who is declared guilty or causing a Company to go bankrupt, or convicted of a criminal offense against the state finances and/or related to financial sectors within 5 (five) years prior to the appointment.

Material Requirements

The material requirements for the members of the Board of Commissioners of PT TIMAH Tbk cover:

1. Integrity and morality of having never been involved in:
 - a. Manipulative acts and deviant practices in the management of SOE/Company/Institution prior to the nomination.
 - b. Breaching of promises and deeds which may be categorized as unlawful benefits to the individual candidates of the Board of Commissioners and employees of the Company, as well as conducting acts which may be categorized as violations against the provisions related to the principles of healthy corporate governance.
2. The technical skill/competence of the members of the Board of Commissioners should include:
 - a. Adequate knowledge in the Company's business field.
 - b. Ability to perform supervisory and advisory functions and to cooperate.
 - c. Understanding of the Company's management issues.
3. Psychologically, the candidate for the Board of Commissioners should have an adequate level of intellectual, emotional, and spiritual intelligent to perform his duties as a member of the Board of Commissioners of the Company.

Other Requirements

Other requirements for the Board of Commissioners cover:

1. Understanding legislation in the field of Limited Liability Companies, the Company's Core Business, and others according to the business scope of the Company;
2. Not a party official, and/or a legislative candidate, and/or a legislative member;
3. Not a candidate for chief/deputy-chief of a region;

4. Tidak sedang menduduki jabatan yang berdasarkan peraturan perundang-undangan dilarang untuk dirangkap dengan jabatan anggota Dewan Komisaris.
5. Tidak menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan selama 2 (dua) periode berturut-turut.
6. Memiliki dedikasi dan menyediakan waktu sepenuhnya untuk melakukan tugasnya.
7. Sehat jasmani dan rohani (tidak sedang menderita suatu penyakit yang dapat menghambat pelaksanaan tugas sebagai anggota Dewan Komisaris).
8. Antara para anggota Dewan Komisaris dan antar anggota Dewan Komisaris dengan Direksi dilarang memiliki hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping termasuk hubungan yang timbul karena perkawinan.
9. Bagi Komisaris Independen selain memenuhi syarat di atas, juga berlaku syarat independensi yang diatur oleh Kementerian BUMN dan Badan Pengawas Pasar Modal serta Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Proses Nominasi dan Pemilihan Dewan Komisaris

Nominasi anggota Dewan Komisaris Perseroan mengacu pada Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, serta Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/02/2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

Proses nominasi dan penunjukan anggota Dewan Komisaris dilakukan melalui usulan Dewan Komisaris kepada RUPS dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Sumber Daya Manusia, Remunerasi dan Nominasi. Calon yang dinominasikan harus lulus uji kelayakan dan kepatutan (*fit and proper test*) yang dilakukan oleh Pemegang Saham.

Mekanisme Pengunduran Diri dan Pemberhentian Dewan Komisaris

RUPS Perseroan telah menentukan masa jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah untuk jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal pengangkatan yang ditetapkan dalam RUPS dan berakhir bersamaan dengan penutupan RUPS yang ke-5 (kelima) setelah tanggal pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan Anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir dengan menyebutkan alasannya.

Masa jabatan Anggota Dewan Komisaris berakhir apabila:

1. Mengundurkan diri;
2. Meninggal dunia;

4. Not possessing a position which based on the statutory laws, it is prohibited to have concurrent positions as a member of the Board of Commissioners;
5. Not serving as a member of the Board of Commissioners of the Company for 2 (two) consecutive periods;
6. Having dedication and taking full time to do his job;
7. Physically and mentally healthy (not suffering from an illness that could impede the performance of duties as a member of the Board of Commissioners);
8. Among the members of the Board of Commissioners and among the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, it is prohibited from having a blood relation up to the third degree, either on a straight bloodline or a lateral line, including the relationship arising out of marriage.
9. For independent commissioner in addition to the above conditions, the independence terms are also valid by the Ministry of SOE and the capital Market Supervisory board and the Financial Services Authority (OJK).

Nomination and Election Process of the Board of Commissioners

The Company's Board of Commissioners is nominated and elected based on OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies as well as SOE Ministerial Regulation No. PER-02/MBU/02/2015 concerning Requirements and Procedures for Appointment and Dismissal of Members of the Board of Commissioners and the Supervisory Board of State-Owned Enterprises.

The nomination and selection process for candidates for the Board of Commissioners is carried out through a proposal from the Board of Commissioners to GMS by taking into account the recommendations of the Nomination, Remuneration, and Risk Committee. Nominated candidates must pass the fit and proper test conducted by Shareholders.

Mechanism of Resignation and Dismissal of the Board of Commissioners

Based on the Company's GMS, the terms of office for the Board of Commissioners has been determined to be 5 (five) years since the appointment date by the GMS and ended at the closing of the fifth GMS after the appointment, without prejudice the GMS rights to dismiss the Board of Commissioners member at any given time before his terms run out by explaining the reasons.

Terms of office of the Board of Commissioners members ends if:

1. Resigned;
2. Passed away;

3. Masa jabatannya berakhir;
4. Diberhentikan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, antara lain jika Anggota Dewan Komisaris tersebut tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan anggaran dasar, terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan dan/atau Negara yang disebabkan kelalaian atau kesalahan oleh Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan, atau dinyatakan bersalah dengan putusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap;
5. Dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap atau ditaruh di bawah pengampuan berdasarkan suatu keputusan pengadilan;
6. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai Anggota Dewan Komisaris berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam hal Anggota Dewan Komisaris mengundurkan diri, mekanisme yang harus ditempuh adalah:

1. Anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri dari jabatannya tersebut wajib memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perseroan selambat-lambatnya 90 (sembilan puluh) hari dengan tembusan kepada Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham yang mengusulkan pengangkatan anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan.
2. Dalam waktu 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri, harus diadakan RUPS Luar Biasa untuk menetapkan pengunduran diri tersebut, namun apabila Perseroan tidak menyelenggarakan RUPS Luar Biasa dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari tersebut maka pengunduran diri dari Anggota Dewan Komisaris menjadi sah tanpa memerlukan persetujuan RUPS.
3. Anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri tetap dapat dimintakan pertanggungjawaban sejak pengangkatan yang bersangkutan sampai tanggal pengunduran dirinya efektif.

Dalam hal anggota Dewan Komisaris diberhentikan untuk sementara waktu oleh pemegang saham dengan sebab telah bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar, atau terdapat indikasi menyebabkan kerugian Perseroan, atau melalaikan kewajibannya, atau terdapat alasan mendesak bagi Perseroan, maka pemberhentian dilakukan dengan mekanisme:

1. Pemberhentian sementara itu harus diberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan disertai dengan alasannya.
2. Dalam waktu 90 (sembilan puluh) hari setelah pemberhentian sementara itu, harus diadakan RUPS Luar Biasa yang akan memutuskan apakah anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan akan diberhentikan seterusnya atau dikembalikan kepada kedudukannya semula.

3. The terms of office have ended;
4. Dismissed based on the resolution of General Meeting of Shareholders by mentioning the reason, such as if the Board of Commissioners members are not able to perform their duties properly, Implementing the statutory regulations and/or basic budget provisions, engage in actions that are detrimental to the Company and/or the state due to negligence or misconduct by the members of the Board of Commissioners in question are found guilty of a court ruling that has had a fixed legal force;
5. Is declared bankrupt by the Commercial Court which has permanent legal force or is placed under guardianship based on a court decision;
6. No longer meets the requirements as a member of the Board of Commissioners based on the prevailing law and regulations.

In the event that a Board of Directors member resigned, then the following mechanism applies:

1. A member of the Board of Directors who resigns from his position must notify the Company in writing no later than 90 (ninety) days with a copy to the Board of Commissioners, other Directors, and shareholders who proposed the appointment of the relevant member of the Board of Directors.
2. Within 90 (ninety) days after receiving the resignation letter, Extraordinary GMS must be held to determine the resignation, but if the Company does not hold an Extraordinary GMS within 90 (ninety) days, the resignation of the Member of the Board of Directors shall be valid without requiring the approval of the GMS.
3. Members of the Board of Directors who resign can still be held accountable since his/her appointment until the date of his resignation is effective.

One or more Members of the Board of Directors may be temporarily dismissed by the Board of Commissioners if the member of the Board of Directors acts contrary to the Articles of Association or there is an indication of a loss to the Company or neglecting their duty or there is an urgent reason for the Company with the following conditions:

1. The temporary dismissal shall be notified in writing to the Members concerned along with the reasons.
2. Within 90 (ninety) days after the temporary dismissal, Extraordinary General Meeting must be held which will decide whether the Board of Commissioners in question shall be discharged onward or returned to the original position.

3. Anggota Dewan Komisaris yang diberhentikan sementara itu diberikan kesempatan untuk hadir dan membela diri.
4. Jika RUPS Luar Biasa tidak diadakan dalam waktu 90 (sembilan puluh) hari setelah pemberhentian sementara itu, maka pemberhentian itu batal demi hukum.

3. Members of the Board of Directors who are temporarily dismissed are given the opportunity to defend themselves.
4. The Extraordinary General Meeting of Shareholders is not held within 90 (ninety) days after the temporary dismissal, then the temporary dismissal is null and void by law.

Komisaris Independen

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, mengatur bahwa Perseroan minimal menempatkan satu orang Komisaris Independen atau sekurang-kurangnya 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris.

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar perusahaan dan memenuhi kriteria sebagai Komisaris serta sanggup menyatakan independensi dalam menjalankan tugas sebagai anggota Dewan Komisaris. Komisaris Independen tidak terafiliasi dengan Perseroan, Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, ataupun pemegang saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen dalam rangka kepentingan Perseroan.

Di tahun buku 2021 Perseroan memiliki 3 Komisaris Independen dari total 6 anggota Dewan Komisaris. Dengan demikian, jumlah Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi ketentuan batas minimum 30% dari total anggota Dewan Komisaris. Seluruh Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi kriteria sebagaimana diatur dalam pasal 21 dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 sebagai berikut:

Independent Commissioners

OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies stipulates that Company must have at least one Independent Commissioners or the number of independent Commissioners must be at least 30% (thirty percent) of members of the Board of Commissioners.

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who comes from outside the company and meets the criteria as a Commissioner and is able to declare independence in carrying out his duties as a member of the Board of Commissioners. The Independent Commissioner is not affiliated with the Company, the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or the controlling shareholder, and is free from business relationships or other relationships that may affect his ability to act independently in the interest of the Company.

In the 2021 fiscal year, the Company had 3 Independent Commissioners from a total of 6 members of the Board of Commissioners. Hence, the number of the Company's Independent Commissioners has met the minimum 30% quota of the total members of the Board of Commissioner. All the Company's Independent Commissioners have met all the criteria as stipulated in Article 1 of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 as follows:

Kriteria Komisaris Independen Criteria of Independent Commissioners	M. Alfian Baharudin	Satriya Hari Prasetya	Agus Rajani Panjaitan
Tidak memiliki saham baik secara langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Does not have share either directly or indirectly in the Company.	✓	✓	✓
Tidak memiliki saham baik secara langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Does not have share either directly or indirectly in the Company.	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi atau Pemegang Saham Utama. Does not have affiliated relationship with the Company, Board of	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai anggota Direksi di perusahaan yang terafiliasi dengan Perseroan. Does not serve as a member of the Board of Directors in a company affiliated with the Company.	✓	✓	✓
Tidak bekerja pada Pemerintah termasuk Kementerian, Lembaga Non Kementerian maupun Pejabat Militer dan Kepolisian. Does not work for the Government including Ministries, non-Ministerial Institutions, or Military and Police Officials.	✓	✓	✓
Tidak menduduki jabatan eksekutif atau mempunyai hubungan bisnis dengan perusahaan yang bersangkutan dan perusahaan-perusahaan lainnya yang terafiliasi dalam jangka waktu 3 tahun terakhir. Does not hold an executive position or have a business relationship with the Company concerned and other affiliated Companies within the last 3 years.	✓	✓	✓

Kriteria Komisaris Independen Criteria of Independent Commissioners	M. Alfian Baharudin	Satriya Hari Prasetya	Agus Rajani Panjaitan
Tidak menjadi pemasok dan pelanggan signifikan atau menduduki jabatan eksekutif dan Dewan Komisaris perusahaan pemasok dan pelanggan signifikan dari Perusahaan bersangkutan atau Perusahaan-Perusahaan lainnya yang terafiliasi. Not a significant supplier and customer or holding executive positions and the Board of Commissioners of a supplier and significant customer of the company or other affiliated Companies.	✓	✓	✓
Bukan merupakan penasihat profesional/tenaga ahli perusahaan atau perusahaan lainnya yang satu kelompok industri dengan Perseroan. Not a professional advisor/expert of Company or other Companies that are in the same industrial group with Company.	✓	✓	✓
Tidak memiliki keterkaitan finansial, baik langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan atau perusahaan lain yang menyediakan produk atau jasa kepada Perseroan. Has no financial attachments, either directly or indirectly with the Company or other companies that provide products or services to the Company.	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kontraktual dengan Perseroan sebagai mantan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris serta karyawan Perseroan dalam kurun waktu tertentu. Does not have a contractual relationship with the Company as a former member of Board of Directors and members of Board of Commissioners as well as employees of the Company within a certain period of time.	✓	✓	✓
Bebas dari kepentingan dan aktivitas bisnis atau hubungan lain yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuannya untuk berpikir dan/atau bertindak secara independen. Free from business interests and activities or other relationships that can hinder or interfere with his/her ability to think and/or act independently.	✓	✓	✓
Memahami seluk beluk pengelolaan bisnis dan atau keuangan Perseroan serta mampu membaca laporan keuangan. Understand the ins and outs of managing business and/or Company finance and capable to read financial statements.	✓	✓	✓

Pernyataan Tentang Independensi Masing-masing Komisaris Independen

Setiap anggota Komisaris Independen wajib menandatangani pernyataan independensi yang menyatakan bahwa mereka terbebas dari berbagai kepentingan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Seluruh anggota Komisaris Independen Perseroan telah menandatangani pernyataan independensi pada tanggal 10 Februari 2021.

Independency Statement of Each Independent Commissioner

Each member of the Independent Commissioner is obliged to sign the independency statement, declaring that in carrying out their duties and responsibilities, they are free from various interests. All members of the Company's Independent Commissioner signed the independency statement on February 10, 2021

Susunan Dewan Komisaris

Board Manual menetapkan bahwa Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari sekurang-kurangnya 3 (tiga) orang anggota yang jumlahnya ditetapkan oleh RUPS, dengan jumlah anggota Dewan Komisaris maksimal sama dengan jumlah anggota Direksi.

Composition of the Board of Commissioners

Board Manual stipulates that the Company's Board of Commissioners consists of a minimum of 3 (three) members whose number is determined by GMS, with the number of the Board of Commissioner members is equivalent to the number of members of Directors.

Selama tahun buku 2021, susunan Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk mengalami pergantian, dengan perincian sebagai berikut:

During the fiscal year of 2021, the composition of the Board of Commissioners of PT TIMAH Tbk experienced some changes with the following details:

Susunan Dewan Komisaris Perseroan hingga 22 Desember 2021 adalah:

Composition of Board of Commissioners until 22 December 2021:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Term Period
M. Alfian Baharudin	Komisaris Utama/ Independen President Commissioner/ Independent	Akta RUPS Luar Biasa No. 4 Tanggal 10 Februari 2020 Minutes of GMS No. 4 Dated February 10, 2020	2020 - 2025

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Term Period
Satriya Hari Prasetya	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta RUPS Luar Biasa No. 4 Tanggal 10 Februari 2020 Minutes of GMS No. 4 Dated February 10, 2020	2020 - 2025
Agus Rajani Panjaitan	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 51 Tanggal 30 Juni 2020 Deed of GMS Resolution No. 51 Dated June 30, 2020	2020 - 2025
Rudy Suhendar	Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 10 Tanggal 12 Juli 2018 Deed of GMS Resolution No. 10 Dated July 12, 2018	2018 - 2021
Rustam Effendi	Komisaris Commissioner	Akta RUPS Luar Biasa No. 4 Tanggal 10 Februari 2020 Minutes of GMS No. 4 Dated February 10, 2020	2020 - 2025

Pada tanggal 23 Desember 2021, Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan melakukan pergantian anggota Dewan Komisaris yaitu memberhentikan Bapak Rudy Suhendar, serta mengangkat Bapak Yudo Dwinanda Priaadi dan Bapak Danny Praditya. Sehingga mulai 23 Desember 2021 susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah:

On December 23, 2021, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders and replaced the members of the Board of Commissioners, namely dismissing Mr. Rudy Suhendar, and appointing Mr. Yudo Dwinanda Priaadi and Mr. Danny Praditya. Since December 23, 2021, the composition of the Company's Board of Commissioners is:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Term Period
M. Alfian Baharudin	Komisaris Utama/Independen President Commissioner/ Independent	Akta RUPS Luar Biasa No. 4 Tanggal 10 Februari 2020 Minutes of GMS No. 4 Dated February 10, 2020	2020 - 2025
Satriya Hari Prasetya	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta RUPS Luar Biasa No. 4 Tanggal 10 Februari 2020 Minutes of GMS No. 4 Dated February 10, 2020	2020 - 2025
Agus Rajani Panjaitan	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 51 Tanggal 30 Juni 2020 Deed of GMS Resolution No. 51 Dated June 30, 2020	2020 - 2025
Rustam Effendi	Komisaris Commissioner	Akta RUPS Luar Biasa No. 4 Tanggal 10 Februari 2020 Minutes of GMS No. 4 Dated February 10, 2020	2020 - 2025
Danny Praditya	Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 43 Tanggal 30 Desember 2021 Deed of Extraordinary GMS Resolution RUPSLB No. 43 Dated December 30, 2021	2021 - 2026
Yudo Dwinanda Priaadi	Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 43 Tanggal 30 Desember 2021 Deed of GMS Resolution No. 43 Dated December 30, 2021	2021 - 2026

Tugas dan Tanggung Jawab

Dalam peran pengawasan dan pemberian nasehat, secara kolegal Dewan Komisaris Perseroan mengemban tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Tunduk pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS.
2. Beritikad baik dan dengan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perseroan.
3. Melakukan pengawasan untuk kepentingan Perseroan dengan memperhatikan kepentingan para pemegang saham dan bertanggung jawab kepada RUPS.

Duties and Responsibilities

The Company's Board of Commissioners' duties and responsibilities in performing supervisory and advisory functions are as follows:

1. Adhere to prevailing laws and regulations, the Company's Articles of Association, and GMS resolutions.
2. Have good faith and be fully responsible to carry out the duties for the Company's interests and business.
3. Supervise the interests of the Company with respect to the interests of the shareholders and should be liable to the GMS.

4. Melakukan tugas pengawasan terhadap kebijakan Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan termasuk pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP), ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
5. Memberikan pendapat dan saran kepada Direksi berkaitan dengan pengurusan Perseroan.
6. Memberikan pendapat dan saran kepada Direksi berkaitan dengan penyusunan visi, misi serta rencana-rencana strategis lain yang diatur dalam Anggaran Dasar.
7. Memantau proses keterbukaan dan efektivitas komunikasi dalam Perseroan.
8. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, baik dari informasi-informasi internal yang disediakan oleh Perseroan maupun dari informasi-informasi eksternal yang berasal dari media maupun dari sumber-sumber lainnya.
9. Bila dipandang perlu, dapat menghadiri rapat-rapat kerja/koordinasi dengan Direksi dan segenap jajarannya.
10. Melakukan usaha-usaha untuk memastikan bahwa Direksi dan jajarannya telah mematuhi ketentuan perundang-undangan serta peraturan-peraturan lainnya dalam mengelola Perseroan termasuk seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh Perseroan dengan pihak ketiga.
11. Menerapkan *Good Corporate Governance* secara konsisten.
12. Memantau efektivitas praktik GCG antara lain dengan mengadakan pertemuan berkala antara Dewan Komisaris dengan Direksi untuk membahas implementasi *Good Corporate Governance* di Perseroan.
13. Membuat Risalah Rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya.
14. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan tersebut dan Perseroan lain termasuk perubahannya.
15. Memonitor dan mengatasi masalah benturan kepentingan pada tingkat manajemen, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, termasuk penyalahgunaan aset Perseroan dan manipulasi transaksi Perseroan.
16. Melakukan pembagian kerja di antara para anggota Dewan Komisaris yang diatur oleh mereka sendiri dan untuk kelancaran tugasnya Dewan Komisaris dapat dibantu oleh seorang Sekretaris Dewan Komisaris yang diangkat oleh Dewan Komisaris atas beban Perseroan.

Selain tugas secara kolegial, guna meraih kinerja lebih optimal Dewan Komisaris juga mempunyai pembagian tugas bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris, sebagai berikut:

4. Supervise the policies made by the Board of Directors in managing the Company including the implementation of the Company's Long-term Plan (RJPP), Company Budget and Work Plan (RKAP), Articles of Association provisions, General Meeting of Shareholders' Resolution, and the applicable laws and regulations, for the Company's interests and in accordance with the aims and objectives Company.
5. Provide advice to the Board of Directors concerning the Company management.
6. Provide advice to the Board of Directors related to vision, mission and other strategic plans set out in the Articles of Association.
7. Monitor the process of openness and effectiveness of communication within the Company.
8. Keep abreast of the progress of the Company's activities, whether from internal information provided by the company and from external information derived from the media and from other sources.
9. If deemed necessary, attend the work meetings/ coordination with the Board of Directors and all of its ranks.
10. Undertake efforts to ensure that the Board of Directors and its ranks comply with the provisions of the laws and other regulations in managing the Company including all agreements and commitments made by the Company with third parties.
11. Implement Good Corporate Governance (GCG) consistently.
12. Monitor the effectiveness of GCG practices by holding periodic meetings between the Board of Commissioners and Board of Directors to discuss the implementation of Good Corporate Governance in the Company.
13. Make minutes of Board of Commissioners Meetings and keep the copies.
14. Report to the Company about its share ownerships and/or his family in the Company and other companies including the changes.
15. Monitor and address issues of conflict of interest at the management level, Board of Directors, and members of the Board of Commissioners, including misuse of Company assets and manipulation of Company transactions.
16. Segregate the works of the Board of Commissioners on their own discretion and for the smooth operation of their duties, the Board of Commissioners can be assisted by Secretary of the Board of Commissioners appointed by the Board of Commissioners at the Company's expense.

In addition to collegial duties, in order to achieve more optimal performance, the Board of Commissioners also has a division of tasks for each member of the Board of Commissioners, as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Tugas Task Division
M. Alfian Baharudin	Komisaris Utama/Independen President Commissioner/ Independent	Melaksanakan tugas berkaitan dengan aspek koordinasi dan masalah-masalah strategis. To carry out tasks related to coordination aspects and strategic issues.
Satriya Hari Prasetya	Komisaris Independen Independent Commissioner	Melaksanakan tugas berkaitan dengan Aspek Pengembangan Usaha dan Niaga serta sebagai Ketua Komite Tata Kelola dan Manajemen Risiko. To carry out tasks related to Business Development and Commerce as well as act as the Chairman of the Governance and Risk Management Committee.
Agus Rajani Panjaitan	Komisaris Independen Independent Commissioner	Melaksanakan tugas berkaitan dengan aspek keuangan dan sebagai ketua Komite Audit. To carry out tasks related to financial aspects and acts as the Chairman of Audit Committee.
Rudy Suhendar*	Komisaris Commissioner	Melaksanakan tugas berkaitan dengan Aspek Operasi dan Produksi serta sebagai Ketua Komite Sumber Daya Manusia, Remunerasi dan Nominasi serta Anggota Komite Audit. To carry out tasks related to Operational and Production and act as the Chairman of Human Resources, Remuneration and Nomination as well as Audit Committee.
Rustam Effendi	Komisaris Commissioner	Melaksanakan tugas berkaitan dengan Aspek sumber daya manusia, remunerasi dan nominasi serta anggota komite tata kelola dan manajemen risiko. To carry out tasks related to Human Resources, Remuneration, and Nomination and act as a member of Governance and Risk Management Committee.
Yudo Dwinanda Priaadi**	Komisaris Commissioner	Melaksanakan tugas berkaitan dengan aspek operasi dan produksi serta sebagai Anggota Komite Audit dan Anggota Komite Sumber Daya Manusia, Remunerasi dan Nominasi. To carry out tasks related to Operational and Production and act as a member of Human Resources, Remuneration, and Nomination as well as Audit Committee.
Danny Praditya**	Komisaris Commissioner	Melaksanakan tugas berkaitan dengan aspek Tata Kelola dan Manajemen Risiko serta sebagai Anggota Komite Tata Kelola dan Manajemen Risiko. To carry out tasks related to Governance and Risk Management Development and Commerce as well as act as a member of the Governance and Risk Management Committee.

* menjabat sampai dengan 22 Desember 2021 | in position until December 22, 2021

** menjabat mulai 23 Desember 2021 | in position starting from December 23, 2021

Selain itu, dalam *Board Manual* ditetapkan bahwa Dewan Komisaris mempunyai tugas dan tanggung jawab yang berhubungan secara spesifik dengan operasional di Perseroan, yaitu:

Terkait dengan Pemegang Saham/Rapat Umum Pemegang Saham

1. Memberikan informasi yang relevan terkait tugas pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan berdasarkan ketentuan yang berlaku secara tepat waktu, akurat, jelas dan objektif.
2. Melakukan pemanggilan dan pemberitahuan RUPS Luar Biasa apabila Direksi lalai melakukan pemberitahuan dan penyelenggaraan RUPS atas permintaan Dewan Komisaris atau pemegang saham seri A Dwiwarna atau 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang memiliki sedikitnya 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, dalam hal jangka waktu telah melewati 15 (lima belas) hari sejak surat permintaan tersebut.

In addition, the Board Manual specifies that the Board of Commissioners has duties and responsibilities that relate specifically to operations in the Company, namely:

Related to Shareholders/General Meeting of Shareholders

1. Provide relevant information to Shareholders and other stakeholders based on provisions that apply in a timely, accurate, clear, and objective manner.
2. Call upon and make an announcement of the extraordinary GMS if the Board of Directors fails and conducts the GMS as request of the Board of Commissioners or Shareholders of series A Dwiwarna or 1 (one) shareholder or more who has at least 1/10 (one-tenth) part of the total shares with valid voting rights, in which case the period has passed 15 (fifteen) days since the request.

3. Memimpin RUPS yang dapat dilakukan oleh seorang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris.
 4. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS, dalam rangka memperoleh pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (*acquit et decharge*) dari RUPS.
 5. Melaporkan dengan segera kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan yang disertai saran untuk perbaikan kinerja tersebut.
 6. Memberikan pendapat dan saran bagi RUPS dalam hal pengangkatan dan pemberhentian Direksi.
 7. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi pengelolaan Perusahaan.
 8. Mengajukan usulan kepada RUPS atas Indikator Pencapaian Kinerja (*Key Performance Indicators*) bagi Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar yang berlaku.
 9. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS berkaitan dengan rencana pengembangan Perusahaan/Rencana Jangka Panjang Perusahaan, RKAP dan perubahan/tambahannya yang diusulkan Direksi, rencana investasi/penyertaan modal atau saham.
 10. Mengajukan calon Akuntan Publik (Auditor Eksternal) kepada RUPS berdasarkan usul dan seleksi yang dilakukan oleh Komite Audit sesuai penugasan dari Dewan Komisaris dengan proses penunjukkan berdasarkan ketentuan pengadaan barang dan jasa Perusahaan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 11. Menandatangani Laporan Tahunan, dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak bersedia menandatangani Laporan Tahunan, maka harus disebutkan alasannya secara tertulis.
 12. Menunjuk salah seorang anggota Direksi lain untuk melaksanakan tugas anggota Direksi yang berhalangan dan untuk sementara melaksanakan tugas Direksi dalam hal Perseroan pada suatu waktu oleh sebab apapun tidak mempunyai anggota Direksi, dengan kewajiban dalam waktu selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari setelah terjadi lowongan, Dewan Komisaris mengusulkan RUPS untuk mengisi lowongan tersebut.
 13. Menandatangani surat saham dan surat kolektif saham bersama Direktur Utama. Apabila Direktur Utama berhalangan, maka digantikan oleh salah seorang Direktur. Apabila Komisaris Utama berhalangan, maka digantikan oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris.
 14. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan.
3. Conduct the GMS which can be performed by a member of the Board of Commissioners appointed by the Board of Commissioners.
 4. Provide reports on the supervisory duties that have been done during the previous fiscal year to the GMS, in order to obtain exemption and settlement of responsibilities (*acquit et de charge*) of the GMS.
 5. Report immediately to the GMS if there is a decrease in the Company's performance accompanied by suggestions regarding the steps to be corrected.
 6. Provide opinions and suggestions for the GMS in the event of appointment and termination of the board of Directors.
 7. Give opinions and suggestions to the GMS/Shareholders regarding any issues deemed important for the management of the Company.
 8. Propose to the GMS the Key Performance Indicators for the Board of Commissioners in performing supervisory functions and give advice to the Board of Directors in accordance with the provisions of the laws and regulations applicable policies.
 9. Give opinions and suggestions to the GMS relating to the Company's development plan/Long-term Plan of the Company, Company Budget Work Plan and changes/enhancements proposed by the Board of Directors, investment plans/capital investments, or shares.
 10. Propose candidates for Public Accountant (External Auditor) to the GMS based on the proposal and selection by the Audit Committee in accordance with the assignment from the Board of Commissioners with the process of appointment under the provisions of the Company's procurement of goods and services and the prevailing laws and regulations.
 11. Sign annual reports. In case a member of the Board of Commissioners is not available to sign the annual report, it should be mentioned in writing.
 12. Appoint one of the Board of Directors to perform the duties of a member of the Board of Directors who is Abstain and temporarily perform the duties of the Board of Directors in respect of the Company at any given time have no Board member, with obligations in time at the latest 30 (thirty) days after the vacancy, the Board of Commissioners proposed the GMS to fill the vacancy.
 13. Sign stock letter and letter of collective shares with the President Director. If the President Director is Abstain, he shall be replaced by one of the Directors. When the President Commissioner is Abstain, he should be replaced by one of the members of the Board of Commissioners.
 14. Provide opinions and suggestions to the GMS regarding any issues deemed important for the management of the Company.

Terkait dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan

1. Menyusun rencana kerja dan anggaran Dewan Komisaris untuk periode tahun berjalan sebagai bagian dari rencana kerja dan anggaran Perseroan.
2. Mengkaji dan memberikan pendapat mengenai Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) yang disiapkan Direksi.
3. Menandatangani RKAP dalam rangka memberikan persetujuan atau pengesahan terhadap RKAP yang telah disiapkan Direksi, selambat-lambatnya tanggal 31 Desember tahun berjalan atau sebelum dimulainya tahun anggaran baru.
4. Memberikan persetujuan terhadap RJPP yang telah disiapkan Direksi, sebelum periode RJPP berjalan berakhir.

Terkait dengan Nominasi, Remunerasi dan Sumber Daya Manusia

1. Melakukan penelaahan dan pengawasan untuk memastikan bahwa Perseroan telah memiliki strategi dan kebijakan nominasi yang meliputi proses analisis organisasi, prosedur dan kriteria rekrutmen, seleksi dan promosi.
2. Mengusulkan sistem nominasi dan seleksi bagi calon anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan, serta mengajukannya kepada RUPS untuk disahkan.
3. Memastikan bahwa Perseroan memiliki sistem remunerasi yang transparan berupa gaji atau honorarium, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap dan insentif yang bersifat variabel.
4. Merumuskan dan menentukan serta mengusulkan kepada RUPS (jika diperlukan) terkait dengan kebijakan remunerasi berupa gaji atau honorarium, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap serta berupa insentif dan tantiem yang bersifat variabel bagi Dewan Komisaris dan Direksi.
5. Mengevaluasi sistem imbalan karyawan, pemberian tunjangan dan fasilitas lainnya, serta menyampaikan rekomendasi yang transparan minimal sekali dalam 2 (dua) tahun, mengenai:
 - a. Penilaian terhadap sistem imbalan karyawan, pemberian tunjangan dan fasilitas lainnya.
 - b. Sistem dan tunjangan pensiun.
 - c. Sistem dan tunjangan lainnya dalam hal pengurangan karyawan.
6. Memastikan adanya *liability insurance* dari anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
7. Melakukan pengawasan untuk memastikan bahwa Direksi telah melakukan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Anak Perusahaan/Perusahaan Patungan dan Pejabat satu level di bawah Direksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.
8. Menerima Laporan Pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan/Perusahaan Patungan setelah dikukuhkan di masing-masing RUPS Anak Perusahaan.

Related to Work Plan and Company Budget

1. Develop a work plan and budget of the Board of Commissioners for the current period of the year as part of the Company's work plan and budget.
2. Assess and give opinions on the Company's Work Plan and Budget and the Company's Long-term Plan (RJPP) prepared by the Board of Directors.
3. Sign the Company's Work Plan and Budget in order to provide approval or confirmation of the Company Work Plan and Budget that has been prepared by the Board of Directors, from December 31 in the year or before the start of the new budget year.
4. Give approval to RJPP that has been prepared by the Board of Directors, before the RJPP period concludes.

Related to Nomination, Remuneration and Human Resources

1. Conduct a study and supervision to ensure that the Company has had a nomination strategy and policy which includes the process of organizational analysis, procedures and recruitment criteria, selection, and promotion.
2. Propose a nomination and selection system for prospective members of the Board of Commissioners and the Company's board of Directors, as well as submit it to the GMS to be ratified.
3. Ensure that the company has a transparent remuneration system in the form of salary or honorarium, permanent allowances and facilities, and variable incentives.
4. Formulate and determine and propose to the GMS (if necessary) in relation to the remuneration policy of salary or honorarium, fixed allowances and facilities as well as incentives and tantiem of variables Board of Commissioners and Board of Directors.
5. Evaluate the employee's reward system, provision of benefits and other facilities, and convey a transparent recommendation at least once in 2 (two) years, regarding:
 - a. Assessment of employee's reward system, provision of benefits and other facilities.
 - b. Retirement system and benefits.
 - c. System and other benefits in the event of employee layoff.
6. Ensure that there is liability insurance from members of the Board of Commissioners and Board of Directors.
7. Supervise to ensure that the Board of Directors has made the appointment of the Board of Commissioners and Board of Directors of the subsidiary/Joint venture Company and the official of one level under the Board of Directors in accordance with the prevailing regulations.
8. Receive the report on the appointment of the Board of Directors and Board of Commissioners of the subsidiary/joint venture company after being confirmed in each GMS of the subsidiary.

9. Pengaturan lebih lanjut mengenai Anak Perusahaan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.
10. Memastikan bahwa Perseroan memiliki kebijakan pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia.
11. Melakukan penelaahan dan pengawasan atas praktik manajemen pengembangan sumber daya manusia berdasarkan pedoman tata kelola Perseroan khususnya kebijakan manajemen dan prosedur di bidang pengembangan sumber daya manusia.
12. Melakukan penelaahan dan pengawasan atas implementasi sistem perencanaan sumber daya manusia, rekrutmen, seleksi, penempatan karyawan dan penetapan jabatan dalam struktur organisasi Perseroan, promosi dan demosi serta mutasi dan terkait dengan penetapan remunerasi.
13. Melakukan penelaahan atas rencana promosi dan mutasi pejabat satu level di bawah Direksi sesuai dengan kualifikasi jabatan yang ditetapkan Perseroan.
14. Melakukan pengawasan atas hubungan industrial yang ada di lingkungan Perseroan.

Dalam menjalankan kewajiban ini, Dewan Komisaris dapat dibantu oleh Komite Nominasi, Remunerasi dan SDM (jika dibentuk) atau komite lain yang dibentuk oleh Perseroan dengan tugas dan fungsinya memberikan rekomendasi Nominasi, Remunerasi dan Sumber Daya Manusia.

Terkait dengan Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

1. Menyusun *Key Performance Indicators* (KPI) Dewan Komisaris
2. Melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris berdasarkan KPI Dewan Komisaris dengan sistem *self assessment* atau sistem lain untuk kemudian diputuskan dalam rapat Dewan Komisaris.
3. Memberikan tanggapan dan rekomendasi mengenai penetapan KPI Direksi pada setiap awal tahun kerja.
4. Melakukan evaluasi atas kinerja Direksi berdasarkan KPI Direksi dan memberikan tanggapan kepada Direksi, selanjutnya menyampaikan rekomendasi kepada RUPS.

Terkait dengan Pengelolaan Manajemen Risiko

Dewan Komisaris bertanggung jawab mengawasi dan memastikan pengelolaan risiko usaha di level korporasi telah memadai dan diterapkan secara menyeluruh oleh Direksi dan semua elemen organisasi, antara lain melalui kegiatan sebagai berikut:

9. Further arrangement of subsidiaries refers to the prevailing laws and regulations.
10. Ensure that the Company has a human resource management and development policy.
11. Conduct a study and supervision of human resources development management practices based on good governance corporate guidelines, especially management policies and procedures in the field of human resource development.
12. Conduct a study and supervision on the implementation of a human resource planning system, recruitment, selection, placement of employees, and position assignment in the organizational structure Companies, promotions and demotions, and mutations and related to the establishment of remuneration.
13. Conduct a study on the promotion plan and the mutation of the official one level under the Board of Directors in accordance with the qualification of the appointed position of the Company.
14. Supervise the industrial relations in the Company's environment.

In carrying out the obligations, the Board of Commissioners can be assisted by the Nomination, Remuneration, and Human Resources Committee (if established) or other committees established by the Company with the duties and functions of providing the recommendation of Nomination, Remuneration, and Human Resources.

Related to the performance evaluation of Board of Commissioners and Board of Directors

1. Develop a Key Performance Indicators (KPI) of Board of Commissioners
2. Perform evaluation of the Board of Commissioners performance based on the KPI of the Board of Commissioners with self-assessment system or other systems to be decided on the Board of Commissioners meeting.
3. Provide feedback and recommendations on the determination of the KPI of the Board of Directors at the beginning of each working year.
4. Evaluate the Board of Directors ' performance based on the Board of Directors ' KPI and provide feedback to the Board of Directors, and then submit recommendations to the GMS.

Related to the management of Risk Management

The Board of Commissioners must ensure that the implementation of risk management has been sufficient and conducted thoroughly by the Directors and all elements of the company through the following activities:

1. Mendapatkan pemahaman dan melakukan evaluasi atas penerapan Manajemen Risiko di Perseroan termasuk namun tidak terbatas pada kebijakan dan penerapan manajemen risiko di Perseroan, berbagai jenis risiko yang dihadapi Perseroan, strategi, sistem, metodologi dan infrastruktur serta penanganan risiko.
2. Mengevaluasi kesesuaian antara kebijakan dengan penerapan Manajemen Risiko, serta mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi dalam melaksanakan kebijakan Manajemen Risiko.
3. Melakukan koordinasi implementasi dan pengawasan keberadaan dan tingkat efektivitas masing-masing komponen dari *Enterprise Risk Management* (ERM) dalam Perseroan.
4. Mengukur efektivitas masing-masing komponen dari ERM yang telah diterapkan di Perseroan.
5. Mengevaluasi dan memutuskan permohonan Direksi yang berkaitan dengan transaksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.

Terkait dengan Teknologi Informasi

1. Mendapatkan informasi atas kebijakan dan penerapan sistem teknologi informasi yang digunakan oleh Perseroan.
2. Memberikan saran dan pendapat atas sistem teknologi informasi yang diterapkan Perseroan.

Terkait dengan Usaha Pertambangan Dan Kebijakan Perusahaan lainnya

Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan pemberian nasihat atas penyusunan kebijakan-kebijakan yang diterbitkan oleh Direksi Perseroan, antara lain meliputi:

1. Kebijakan, mekanisme publikasi dan program *Corporate Social Responsibility* (CSR), Program Kemitraan Bina Lingkungan (PKBL), Reklamasi dan Pasca Tambang.
2. Kebijakan untuk memastikan pelaksanaan tata kelola penambangan termasuk pengelolaan lingkungan dan Pasca Tambang sesuai ketentuan yang berlaku dan dengan prinsip tata kelola penambangan yang baik.
3. Kebijakan pengadaan barang dan jasa beserta penerapannya sesuai ketentuan yang berlaku bagi Perseroan Badan Usaha Milik Negara (BUMN).
4. Kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
5. Kebijakan mutu dan pelayanan serta pelaksanaannya di Perseroan.
6. Memastikan transaksi bisnis dengan Anak Perusahaan dilakukan atas dasar *arm's length relationship* sebagaimana layaknya transaksi bisnis dengan pihak yang tidak terafiliasi.

1. Gain an understanding and evaluate the implementation of risk management in the Company but not limited to the policies and application of risk management in the Company, the various types of risks faced by the Company, strategies, systems, methodology and infrastructure and risk handling.
2. Evaluate the conformity between policies with the application of risk management, as well as evaluate the Board of Directors ' accountability in implementing risk management policy.
3. Coordinate implementation and supervision of the existence and effectiveness of each component of Enterprise Risk Management (ERM) in the Company.
4. Measure the effectiveness of each ERM component that has been implemented in the Company.
5. Evaluate and decide the application of the Board of Directors relating to transactions that require the approval of the Board of Commissioners.

Related to Information Technology

1. Obtain information on the policies and application of information technology systems used by the Company.
2. Provide advice and opinions on the system of information technology that the Company applies.

Related to Mining Business and other Company's Policies

The Board of Commissioners supervises and advises the Board of Directors on policies published by the Company by conducting a study, providing suggestions and opinions on:

1. Policy, the mechanism of publication and program of Corporate Social Responsibility (CSR), Environmental Development Partnership Program (PKBL), Reclamation, and Post Mining.
2. Ensure the implementation of mining governance policies including environmental and Post-Mining management in accordance with the prevailing provisions and with Good Mining Practice principles.
3. Procurement of goods and service policies and their application according to the provisions applicable to the Company of State-Owned Enterprises (SOES).
4. Accounting policies and drafting financial statements in accordance with the accounting standards that are generally applicable in Indonesia.
5. Quality and service Policies and implementation in the Company.
6. Ensure that business transactions with subsidiaries are carried out on the basis of the arm's length relationship like business transactions with unaffiliated parties.

Dalam menjalankan tugas ini Dewan Komisaris dapat dibantu oleh Komite Audit dan Komite Lainnya yang dibentuk di Perseroan sesuai keperluan.

Terkait dengan Etika Berusaha dan Anti Korupsi

1. Anggota Dewan Komisaris dilarang memberikan atau menawarkan, atau menerima, baik langsung maupun tidak langsung, sesuatu yang berharga kepada atau dari pelanggan atau seorang pejabat Pemerintah untuk mempengaruhi atau sebagai imbalan atas apa yang telah dilakukannya dan tindakan lainnya, sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
2. Mendukung upaya-upaya pemberantasan korupsi yang telah dicanangkan oleh Pemerintah dengan membuat laporan atas harta kekayaan untuk disampaikan kepada Direksi dan selanjutnya dilaporkan kepada Lembaga Pemerintah yang berwenang.
3. Melaporkan segala tindakan atau hubungan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.
4. Tidak menyalahgunakan wewenang dan jabatan dalam berbagai aktivitas bisnis Perseroan demi kepentingan pribadi atau golongan.
5. Melindungi aset Perseroan dari penggunaan tidak sah.
6. Melaporkan kepada lembaga yang berwenang atas semua indikasi maupun terjadinya kecurangan di lingkungan Perseroan sesuai peraturan yang berlaku di Perseroan.

Terkait dengan Sistem Pengendalian Internal

1. Memastikan efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan.
2. Memastikan efektivitas pelaksanaan tugas Auditor Internal dan Auditor Eksternal, dengan menilai Kompetensi, Independensi serta ruang lingkup tugas Auditor Internal dan Auditor Eksternal.
3. Memastikan Auditor Internal, Auditor Eksternal dan Komite Audit memiliki akses terhadap informasi mengenai Perseroan yang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya.
4. Melakukan penilaian atas akurasi informasi yang disiapkan untuk pihak lain, khususnya dalam Laporan Keuangan dan Non-Keuangan Tahunan serta Laporan Tahunan.

Terkait dengan Keterbukaan dan Kerahasiaan Informasi

1. Melakukan pengawasan agar Perseroan mengungkapkan informasi penting dalam Laporan Tahunan (termasuk Laporan Keuangan) kepada pihak lain sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku secara tepat waktu, akurat, jelas dan objektif.

In carrying out this task, the Board of Commissioners can be assisted by the Audit Committee and other committees established in the Company according to the needs.

Related to Business Ethics and Anti-Corruption

1. Members of the Board of Commissioners should not provide or offer, or receive, either directly or indirectly, anything of value to or from a customer or a government official to influence or in exchange for what has been and other actions, in accordance with the provisions of laws.
2. Support the Government's eradication of corruption efforts by making a report on the property to be submitted to the Board of Directors and subsequently reported to the competent government agency.
3. Report any actions or relationships that may pose a conflict of interest.
4. Not to misuse the authority and position in various business activities of the Company for personal or group benefit.
5. Protect the Company's assets from unauthorized use.
6. Report to the authorized institution for all indications or occurrence of fraud in the Company in accordance with the regulations applicable in the Company.

Related to Internal Control System

1. Ensure the effectiveness of the Company's internal control system.
2. Ensure the effectiveness of the implementation of the duties of Internal auditors and external auditors, by assessing the competency, independence, and scope of the task of Internal auditors and external auditors.
3. Ensure that Internal auditors, external auditors, and Audit committees have access to information about the Company necessary to carry out its duties.
4. Assess the accuracy of information prepared for the other party, particularly in the annual financial and non-financial statements and annual reports.

Related to Information Transparency and Confidentiality

1. Conduct supervision so that the Company discloses important information in the Annual Report (including financial statements) to other parties in accordance with the prevailing laws and regulations in a timely, accurate, clear, and objective manner.

2. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Perseroan untuk menjaga kerahasiaan data dan/atau informasi Perseroan.
3. Informasi yang bersifat rahasia yang diperoleh sewaktu menjabat sebagai Anggota Dewan Komisaris harus tetap dirahasiakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Memastikan bahwa Laporan Tahunan Perusahaan telah memuat informasi mengenai identitas, pekerjaan-pekerjaan utamanya, jabatan Dewan Komisaris di perusahaan lain, termasuk rapat-rapat yang dilakukan dalam satu tahun buku (rapat internal maupun rapat gabungan dengan Direksi), serta honorarium, fasilitas dan/atau tunjangan lain yang diterima dari Perseroan.

Terkait dengan Pelaporan

1. Menyampaikan laporan triwulanan perkembangan realisasi Indikator Pencapaian Kinerja kepada para pemegang saham.
2. Melakukan penelitian dan penelaahan atas laporan-laporan dari Direksi dan segenap jajarannya, terutama yang berkaitan dengan tugas-tugas spesifik yang telah diputuskan bersama.
3. Meneliti dan menelaah laporan-laporan dari komite-komite yang ada di bawah Dewan Komisaris.
4. Melaporkan pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite Audit dan komite lainnya (jika ada) kepada RUPS.
5. Meneliti dan menelaah laporan triwulanan pelaksanaan RKAP yang disiapkan oleh Direksi serta memberi saran/rekomendasi yang diperlukan.
6. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan.

Terkait dengan Tugas dan Kewajiban Lain

Dewan Komisaris melaksanakan kewajiban pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi atas hal-hal yang terjadi dan memerlukan pertimbangan khusus, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS.

2. The Board of Commissioners should be responsible to the Company to maintain the confidentiality of the Company's data and/or information.
3. Confidential information obtained while serving as a member of the Board of Commissioners must remain confidential in accordance with the prevailing laws and regulations.
4. Ensure that the Company's annual report contains information about the identity, its main works, the Office of the Board of Commissioners in other companies, including meetings conducted in a single year (internal meeting or Joint meeting with the Board of Directors), as well as the honorarium, facilities and/or other allowances received from the Company.

Related to Reporting

1. Submit the quarterly report on the realization of performance indicators to the shareholders.
2. Conduct research and study on reports from the Board of Directors and all its ranks, especially those relating to specific tasks that have been decided together.
3. Research and review reports from the committees under the Board of Commissioners.
4. Report the appointment and termination of members of the Audit Committee and other committees (if any) to the GMS.
5. Research and review the quarterly report on the implementation of the Company Work Plan and Budget prepared by the Board of Directors as well as giving advice/recommendation required.
6. Research and review the periodic reports and annual reports prepared by the Board of Directors and sign the annual report.

Related to Other Task and Obligations

Perform other obligations in the framework of supervision and give advice to the Board of Directors, as long as not it is not contrary to statutory regulations, Articles of Association, and/or resolutions of the GMS.

Hak dan Wewenang

Dalam pelaksanaan tugas dan peran pengawasan, Dewan Komisaris memiliki hak sebagai berikut:

Rights and Authorities

In carrying out its supervisory duties and roles, the Board of Commissioners has the following rights:

1. Anggota Dewan Komisaris baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri setiap waktu dalam jam kerja Perseroan berhak memasuki pekarangan, gedung dan kantor atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat-surat, serta dokumen lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain, memeriksa surat berharga dan memeriksa kekayaan Perseroan serta mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
Members of the Board of Commissioners either jointly or individually at any time in working hours the Company has the right to enter the yard, building, and office or any other place used or controlled by the Company and reserves the right to inspect all bookkeeping, letters, and other documents, examining and matching the state of cash for verification purposes and others, examining securities and examining the Company's wealth and knowing any actions that have been conducted by the Board of Directors.
2. Memperoleh akses atas informasi Perseroan secara tepat waktu dan lengkap.
Obtain timely and complete access to the Company's information.
3. Meminta penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta dari Direksi dan setiap Anggota Direksi.
Request explanation on all matters asked or requested from the Board of directors and any member of the Board of Directors.
4. Membentuk Komite Audit dan Komite lainnya (jika dianggap perlu) dengan memperhatikan kebutuhan dan kemampuan Perseroan.
Establish the Audit Committee and other committees (if deemed necessary) with respect to the needs and capabilities of the Company.
5. Menghadiri rapat Direksi jika diundang Direksi dan memberikan pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan.
Attend the Board of Directors meeting if invited by the Board of Directors and provide views on matters discussed.
6. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Dewan Komisaris (jika dianggap perlu), untuk memperlancar tugas Dewan Komisaris.
Appoint and dismiss the Secretary of the Board of Commissioners (if deemed necessary), to facilitate the duties of the Board of Commissioners.
7. Setiap anggota Dewan Komisaris berhak untuk menerima honorarium dan tunjangan/fasilitas termasuk santunan purna jabatan yang jenis dan jumlahnya ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
Each member of the Board of Commissioners shall be entitled to receive honorarium and benefits/facilities including full-position compensation which type and amount shall be stipulated by the GMS with respect to the provisions of prevailing laws and regulations.
8. Mendapatkan sarana dan fasilitas Perseroan sesuai dengan keputusan RUPS yang penyediaannya disesuaikan dengan kondisi keuangan Perseroan, asas kepatutan dan kewajaran serta tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
Obtain facility of the Company in accordance with the decision of the GMS which is adjusted to the financial condition of the Company, the legal and fairness of the law and does not contradict the prevailing laws and regulations.

Sedangkan wewenang yang dimiliki Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Meanwhile, the authorities of the Board of Commissioners of the Company are as follows:

1. Dewan Komisaris berwenang untuk menyetujui atau menolak secara tertulis rencana dari Direksi untuk:
 - a. Mendirikan anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan.
 - b. Melakukan penyertaan modal pada perusahaan lain, anak perusahaan dan perusahaan patungan.
 - c. Melakukan penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan dan pembubaran anak perusahaan.
 - d. Mengadakan kerja sama lisensi, kontrak manajemen, menyewakan aset, kerja sama operasi dan perjanjian kerja sama lainnya yang melebihi nilai tertentu yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
 - e. Mengikat Perseroan sebagai penjamin (**borg** atau **avalist**) yang mempunyai akibat keuangan yang melebihi jumlah tertentu yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
 - f. Mengalihkan, melepaskan atau menjaminkan harta kekayaan Perseroan yang jumlahnya kurang dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak.
 - g. Menghapuskan dari pembukuan terhadap piutang macet dan persediaan barang mati yang melebihi nilai tertentu yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
 - h. Melakukan tindakan-tindakan lain yang belum ditetapkan dalam RKAP namun masih diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Commissioners is authorized to approve or reject in writing the plans of the Board of Directors to:

- a. Establish a subsidiary and/or joint venture company.
- b. Invest in other companies, subsidiaries, and joint ventures.
- c. Do merging, consolidation, acquisition, separation, and dismissal of the subsidiary companies.
- d. Hold license cooperation, management contracts, leasing assets, cooperation operations, and other cooperation agreements that exceed the specific value stipulated by the Board of Commissioners.
- e. Bind the Company as a guarantor (**borg or avalist**) that has financial consequences exceeding a certain amount stipulated by the Board of Commissioners.
- f. Assign, remove, or otherwise ensure the Company's assets that are less than 50% (fifty percent) of the company's net worth of 1 (one) transaction or more, whether related to one another or not.
- g. Eliminate from bookkeeping against stalled receivables and the supply of dead goods exceeding the specified value stipulated by the Board of Commissioners.
- h. Perform other actions that have not been set forth in the Company Work Plan and Budget but are still governed by the Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

2. **Memberhentikan untuk sementara anggota Direksi dari jabatannya apabila anggota Direksi bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar atau terdapat indikasi melakukan tindakan yang menimbulkan kerugian Perseroan atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan yang mendesak bagi Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:**

- a. Keputusan Dewan Komisaris mengenai pemberhentian sementara anggota Direksi dilakukan sesuai dengan tata cara pengambilan keputusan Rapat Dewan Komisaris.
- b. Pemberhentian sementara dimaksud harus diberitahukan secara tertulis kepada anggota Direksi yang bersangkutan disertai dengan alasan yang menyebabkan tindakan tersebut dengan tembusan kepada Direksi dan disampaikan dalam waktu paling lambat 2 (dua) hari setelah ditetapkannya pemberhentian sementara tersebut.
- c. Anggota Direksi yang diberhentikan sementara tidak berwenang menjalankan pengurusan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan.
- d. Dalam jangka waktu paling lambat 45 (empat puluh lima) hari setelah pemberhentian sementara dimaksud harus diselenggarakan RUPS Luar Biasa oleh Dewan Komisaris yang akan memutuskan apakah mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut.
- e. Dalam RUPS Luar Biasa tersebut, anggota Direksi diberikan kesempatan untuk membela diri.
- f. Apabila dalam jangka waktu 45 (empat puluh lima) hari RUPS Luar Biasa tersebut tidak diselenggarakan atau RUPS Luar Biasa tidak dapat mengambil keputusan, maka pemberhentian sementara tersebut menjadi batal dan anggota Direksi yang bersangkutan wajib melakukan tugas kembali sebagaimana mestinya.
- g. Pemberhentian sementara tidak dapat diperpanjang atau ditetapkan kembali dengan alasan yang sama, apabila pemberhentian sementara dinyatakan batal.

Temporarily dismiss the members of the Board of Directors from his position if the member of the Board of Directors acts contrary to the Articles of Association or there is an indication of loss of the Company or negligence of its obligations or there is an urgent reason for the Company, with regard to the following provisions:

- a. The Board of Commissioners' decision on the termination of the Board of Directors is conducted in accordance with the procedure of decision making of the Board of Commissioners meeting.
- b. The temporary dismissal must be notified in writing to the relevant member of the Board of Directors accompanied by the reasons that caused the action with a copy to The Board of Directors and submitted within 2 (two) days after the temporary dismissal.
- c. Members of the board of Directors who are dismissed temporarily are not authorized to conduct the Company's management and represent the Company both inside and outside the court.
- d. In the period of no later than 45 (forty-five) days after the temporary termination should be held the extraordinary GMS by the Board of Commissioners who will decide whether to revoke or to strengthen the provisional dismissal decision.
- e. In the extraordinary GMS, members of the Board of Directors are given the opportunity to defend themselves.
- f. If within 45 (forty-five) days the Extraordinary GMS is not held or the Extraordinary GMS cannot make a decision, then the temporary dismissal becomes void and the Board of Directors concerned shall be Perform the task again accordingly.
- g. The temporary termination cannot be renewed or redefined for the same reason if the temporary stop is declared void.

3. Mengurus Perseroan untuk sementara waktu dalam hal seluruh anggota Direksi diberhentikan untuk sementara atau Perseroan tidak mempunyai seorang pun anggota Direksi. Dalam hal demikian, Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kuasa sementara kepada seorang atau lebih diantara Anggota Dewan Komisaris untuk melaksanakan tugas Direksi atas tanggung jawab Dewan Komisaris.
Manage the Company temporarily in the event that all members of the Board of Directors are suspended temporarily or the Company does not have any member of the Board of Directors. In such case, the Board of Commissioners shall be entitled to grant temporary power to one or more members of the Board of Commissioners at the disposal of the Board of Commissioners.
4. Dapat mengusulkan kepada Direksi untuk melaksanakan RUPS jika dianggap perlu dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.
Can propose to the Board of Directors to execute GMS if deemed necessary by mentioning matters to be discussed.
5. Memberikan persetujuan atas penunjukan Kepala Satuan Pengawasan Intern dan Sekretaris Perusahaan.
Approve the appointment of Head of Internal Unit and Corporate Secretary
6. Memberikan persetujuan bahwa kepentingan salah seorang anggota Direksi akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya dalam hal terjadi benturan kepentingan salah seorang anggota Direksi yang diwakili tersebut. Dalam hal terjadi benturan kepentingan oleh seluruh anggota Direksi maka Perseroan akan diwakili oleh Dewan Komisaris atau oleh seorang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk Dewan Komisaris.
Approve that the interest of one of the members of the Board of Directors shall be represented by other Members of the Board of Directors in the event of any interest of any of the Members of the Board of Directors represented therein. In the event of a collision of interest by all members of the Board of Directors, the Company shall be represented by the Board of Commissioners or by a person appointed by the Board of Commissioners.
7. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS.
Carry out other supervisory authority as long as it is not contrary to statutory regulations, Articles of Association, and/or resolutions of the GMS.

Keputusan Yang Perlu Mendapat Persetujuan Dewan Komisaris

Guna pelaksanaan hak dan wewenang yang lebih efektif dan optimal, Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. S-83/MBU/09/2018 tertanggal 6 September 2018, mengatur lebih lanjut batasan kewenangan Dewan Komisaris atau hal-hal yang perlu mendapat persetujuan Dewan Komisaris, sebagai berikut:

Decision That Needs Agreement From The Board of Commissioner

In order to implement more effective and optimal rights and authorities, the deed of Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. S-583/ MBU/09/2018 dated September 6, 2018 stipulates the limits of authority of the Board of Commissioners and the matters that require Board of Commissioners' approval with the following details as follows:

No	Tindakan Action	RUPS GMS	Dewan Komisaris & Pemegang Saham Seri A Board of Commissioners & Series A Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners
1	Melepaskan/memindah-tangankan dan/atau mengagunkan aset Perusahaan, kecuali dicatat sebagai persediaan To release/hand over and/or collateralize the Company's assets, unless recorded as inventories.	>50% total kekayaan bersih	≥ 100 miliar* ≥ 100 billion*	≥ 75 miliar ≥ 75 billion
2	Mengadakan kerjasama dengan badan usaha atau pihak lain, dalam bentuk KSO, KSU, Kerjasama lisensi, BOT, BTO, BOO dan perjanjian lain yang mempunyai sifat yang sama. Establish cooperation with business entities or other parties, in the form of KSO, KSU, Cooperation licensing, BOT, BTO, BOO, and other agreements which are of the same nature.	perseroan audited terakhir >50% of company's total net assets – last audited	≥ 100 miliar atau jangka waktu > 10 tahun – 20 tahun ≥ 100 Billion or a period of > 10–20 years	≥ 75 Miliar atau jangka waktu 5 tahun–10 tahun ≥ 75 Billion or period of 5–10 years
3	Melakukan penyertaan, melepaskan penyertaan serta perubahan struktur permodalan pada perusahaan lain. Conduct investments, release investments, and change capital structures at other companies.		≥ 75 miliar ≥ 75 billion	≥ 50 miliar ≥ 50 billion

No	Tindakan Action	RUPS GMS	Dewan Komisaris & Pemegang Saham Seri A Board of Commissioners & Series A Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners
4	Mendirikan Anak Perusahaan dan/atau Perusahaan Patungan Establish a subsidiary company and/or joint venture		≥ 75 miliar ≥ 75 billion	≥ 50 miliar ≥ 50 billion
5	Melakukan penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, pembubaran Anak Perusahaan dan <i>Joint Venture</i> , termasuk penyertaan modal pada perusahaan lain melalui Anak Perusahaan Do merging, consolidation, acquisition, separation, dismissal of subsidiaries and joint ventures, including equity participation in other companies through subsidiaries.	>50% total kekayaan bersih perseroan audited terakhir >50% of company's total net assets – last audited	≥ 75 miliar ≥ 75 billion	≥ 50 miliar ≥ 50 billion
6	Mengikat Perseroan sebagai penjamin (<i>borg/avalist</i>). Bind the Company as a guarantor (<i>borg/avalist</i>).		≥ 300 miliar ≥ 300 billion	≥ 150 miliar ≥ 150 billion
7	Menerima pinjaman jangka menengah/ panjang dan memberikan pinjaman jangka menengah/panjang bersifat operasional. Receive medium/long term loans and provide medium/long term loans that are operational by nature.		≥ 1 triliun ≥ 1 trillion	≥ 750 miliar ≥ 750 billion
8	Memberikan pinjaman jangka pendek/ menengah/ panjang yang tidak bersifat operasional, kecuali pinjaman kepada Anak Perusahaan Provide short/medium/long term loans that are not operational, except loans to subsidiaries		≥ 300 miliar ≥ 300 billion	≥ 150 miliar ≥ 150 billion
9	Menghapuskan piutang macet dan persediaan barang mati Eliminate bad debts and dead goods inventory		≥ 100 miliar ≥ 100 billion	≥ 75 miliar ≥ 75 billion
10	Mengusulkan wakil Perseroan untuk menjadi calon Anggota Direksi dan Dewan Komisaris kepada Anak Perusahaan yang memberikan kontribusi signifikan kepada Perseroan dan/atau bernilai strategis yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris. Propose company representatives to become candidates for Directors and Board of Commissioners in Subsidiaries that make significant contributions and/or strategic value to the company, as determined by the Board of Commissioners.		Direktur Utama dan Komisaris Utama Anak Perusahaan, serta seluruh Direksi dan Komisaris Anak Perusahaan, yang total asetnya ≥ 50% dari total aset induk dan/atau revenue Anak Perusahaan ≥ 50% dari revenue Induk (berdasarkan audited terakhir). President Director and President Commissioner of Subsidiaries, as well as Directors and Commissioners of the subsidiaries whose total assets are ≥ 50% of the main company's revenue and/or of the revenue of the subsidiaries ≥ 50% of the main company's revenue (based on the last audit).	Seluruh Direksi dan Komisaris Anak Perusahaan (kecuali Direktur Utama dan Komisaris Utama), yang total asetnya <50% dari revenue induk (berdasarkan audited terakhir). All Directors and Commissioners of Subsidiaries (Except the President Director and President Commissioner), whose total assets are <50% of the indicative revenue (based on the last audit).

*Nilai yang tertera hanya berlaku jika nilai tersebut < 50% kekayaan bersih perusahaan (Pasal 102 ayat (1) UU 40/2007).

*The stated value is only valid if the value is < 50% of the company's net worth (Article 102 chapter (1) 40/2007).

Kebijakan Rangkap Jabatan

Board Manual Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk mengatur ketentuan mengenai rangkap jabatan sebagai berikut:

- Dewan Komisaris dilarang memiliki jabatan rangkap pada waktu yang bersamaan menjadi Direksi atau Anggota Dewan Komisaris pada Perseroan lain dalam pasar bersangkutan yang sama, memiliki keterkaitan erat dalam bidang dan/atau jenis usaha serta secara bersama-sama dapat menguasai pangsa pasar barang dan/atau jasa tertentu yang dapat mengakibatkan terjadinya praktik monopoli dan/atau persaingan usaha tidak sehat.
- Para Anggota Dewan Komisaris tidak boleh memangku rangkap jabatan sebagai:
 - Anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah dan badan usaha milik swasta.
 - Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif.
 - Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.
- Anggota Dewan Komisaris yang memiliki jabatan rangkap yang dilarang harus mengundurkan diri dari salah satu jabatan tersebut paling lambat 30 hari sejak terjadinya rangkap jabatan.

Dewan Komisaris Perseroan periode tahun buku 2021 telah mengungkapkan informasi rangkap jabatan yang dimilikinya. Seluruh Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan di luar yang diperkenankan oleh peraturan yang berlaku dan/atau dapat menimbulkan benturan kepentingan yang dilarang oleh peraturan perundangan. Informasi rangkap jabatan Dewan Komisaris tertera dalam tabel di bawah ini.

Concurrent Position Policy

The Board Manual of the Board of Commissioners of PT TIMAH Tbk regulates the provisions regarding concurrent positions as follows:

- Board of Commissioners is not allowed to hold a concurrent position at the same time as members of Board of Directors or Board of Commissioners in other companies in the same market, have a close relationship in the business field and/or business type, and together can dominate the market share of certain goods and/or services which may result in monopolistic practices and/or unfair business competition.
- Members of the Board of Commissioners may not assume concurrent positions as:
 - Members of the Board of Directors of SOEs, Regional Owned Enterprises and private enterprise
 - Other positions in accordance with the provisions of laws and regulations, board of political parties, and/or candidates/members of the legislature.
 - Another position that may pose a conflict of interest.
- Members of the Board of Commissioners who have the said prohibited concurrent position must resign from one of those positions no later than 30 days after the occurrence of the concurrent position.

The Board of Commissioners of Company in the fiscal year of 2021 has disclosed the dual positions it holds. The entire Board of Commissioners does not have concurrent positions other than those permitted by applicable regulations and may lead to conflicts of interest that are prohibited by statutory regulations. The information about the concurrent positions of the Board of Commissioners can be seen in the table below

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan Yang Dirangkap Concurrent Position	Nama Perusahaan/Instansi Lain Name of Company/Other Institution
M. Alfian Baharudin	Komisaris Utama/ Independen President Commissioner/ Independent	Tidak ada None	Tidak ada None
Satriya Hari Prasetya	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak ada None	Tidak ada None
Agus Rajani Panjaitan	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak ada None	Tidak ada None
Rudy Suhendar*	Komisaris Commissioner	Tidak ada None	Tidak ada None
Rustam Effendi	Komisaris Commissioner	Tidak ada None	Tidak ada None
Yudo Dwinanda Priadi**	Komisaris Commissioner	Staf Ahli Menteri ESDM Bidang Perencanaan Strategis Expert Staff to the Minister of Energy and Mineral Resources for Strategic Planning	Kementerian ESDM Ministry of Energy and Mineral Resources
Danny Praditya**	Komisaris Commissioner	Direktur Operasi dan Portofolio Director of Operations and Portfolio	PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)

* menjabat sampai dengan 22 Desember 2021 | in position until December 22, 2021

**menjabat mulai 23 Desember 2021 | served from 23 December 2021

Program Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Competency Development Program for the Board of Commissioners

Program Pengembangan Kompetensi

Informasi pengembangan kompetensi Dewan Komisaris Perseroan di tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Competency Development Program

The information about competency development program for the Board of Commissioners in 2021 can be seen in the following table:

No	Tema Pelatihan Training Theme	Penyelenggara Organizer	Peserta Participant	Waktu Time	Tempat Place
1	The 13 th MIND ID Executive Leadership Series.	MIND ID	MAB, SHP, RS, ARP, RE	19 January 2021 January 19, 2021	Video Conference
2	"Digital Transformation Strategies: How Traditional Corporations are Navigating New Frontiers"	New Learning Experience PT TIMAH Tbk	MAB, SHP, RS, ARP, RE	4 Maret 2021 March 4, 2021	Video Conference
3	"Transformasi Bisnis Sektor Batubara Dalam Rangka Mendukung Transformasi Energi Indonesia"	BIMASENA ENERGY DIALOGUE	MAB, SHP, RS, ARP, RE	19 Maret 2021 March 19, 2021	Video Conference
4	The 14 th MIND ID Executive Leadership Series.	MIND ID	MAB, SHP, RS, ARP, RE	23 Maret 2021 March 23, 2021	Video Conference
5	The 15 th MIND ID Executive Leadership Series with Deloitte - Leaders as Founders: Making Agile Practical	MIND ID	MAB, SHP, RS, ARP, RE	28 Mei 2021 May 28, 2021	Video Conference
6	Program ERM Fundamentals (with Dual (ERMAP QRMA / ERMCP QRMP) Certification)	CRMS INDONESIA	Rudy Suhendar	2-7 Juni 2021 June 2-7 2021	Video Conference
7	The 16 th MIND ID Executive Leadership Series Disruptive Trends in Procurement	MIND ID	MAB, SHP, RS, ARP, RE	8 Juli 2021 July 8, 2021	Video Conference
8	Managing Diversity Invitation as Observer, 26 th -27 th August 2021	TIMAH	MAB, SHP, RS, ARP, RE	26-27 Agustus 2021 August 26-27 2021	Video Conference
9	The 17 th Leadership Series with MIT Energy Initiative- Comparing Carbon Emissions and Economics of Energy Pathway and System Choices	MIND ID	MAB, SHP, RS, ARP, RE	17 September 2021 September 17, 2021	Video Conference
10	Tanggung Jawab Komite Audit Saat Perseroan Tersangkut Masalah Hukum Terkait Laporan Keuangan	IKAI	RS, SHP	23 September 2021 September 23, 2021	Video Conference
11	Dies Natalis 62 Faculty of Geological Engineering Universitas Padjadjaran international Webiner series #1 minerals as Energy Resources for the future	Universitas Padjadjaran University of Padjadjaran	RS	25 September 2021 September 25, 2021	Video Conference
12	MIND ID Emerging Leaders Development Program (ELDP) Cohort 2.	MIND ID MIND ID	MAB, SHP, RS, ARP, RE	8 Oktober 2021 October 8, 2021	Video Conference

No	Tema Pelatihan Training Theme	Penyelenggara Organizer	Peserta Participant	Waktu Time	Tempat Place
13	BUSINESS JUDGMENT RULE	Pertamina Training & Consulting	SHP, RS, ARP, RE	26 - 28 Oktober 2021 October 26-28, 2021	Video Conference
14	Webinar Strategi Hilirisasi Industri Metalurgi Untuk Daya Saing Bangsa GSKM SERIES 3 Almunium dan TIMAH	Kementerian ESDM Dirjen Minerba Ministry of Engery and Mineral Resources, Director General	MAB, SHP, RS, ARP, RE	9 November 2021 November 9, 2021	Video Conference
15	The 18 th MIND ID Executive Leadership Series: Towards Green Mining - A Discussion on Mining Industry and Carbon Market Developments	PWC PWC	MAB, SHP, RS, ARP, RE	10 Desember 2021 December 10, 2021	Video Conference

Keterangan | Notes

MAB	: M. Alfian Baharudin
SHP	: Satriya Hari Prasetya
RS	: Rudy Suhendar
ARP	: Agus Rajani Panjaitan
RE:	: Rustam Effendi

Program Pengenalan Perusahaan bagi Komisaris Baru

Perseroan mempunyai Program Pengenalan Perusahaan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru. Ketentuan mengenai program ini meliputi hal-hal sebagai berikut:

- Untuk anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat, wajib diberikan Program Pengenalan mengenai kondisi Perseroan secara umum.
- Penanggung jawab atas Program Pengenalan ini adalah Sekretaris Perusahaan atau siapapun yang menjalankan fungsi sebagai Sekretaris Perusahaan.
- Program Pengenalan meliputi:
 - Pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* di Perseroan.
 - Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan hukum.
 - Gambaran mengenai Perseroan berkaitan dengan tujuan, sifat dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko, pengendalian internal dan masalah-masalah strategis lainnya.
 - Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal serta Komite Audit.
 - Keterangan mengenai kewajiban, tugas, tanggung jawab dan hak-hak Direksi dan Dewan Komisaris.
 - Pemahaman terkait dengan prinsip etika dan norma yang berlaku di lingkungan Perseroan serta masyarakat setempat.
 - Team Building*; dalam kegiatan ini menyertakan Direksi, baik yang baru menjabat maupun yang pernah menjabat sebelumnya.

Company Orientation Program for Newly Appointed Commissioner

The company orientation program of new Commissioners is organized by the company in order for the newly appointed Board of Commissioners. The orientation program has the following policies:

- For newly appointed member of the Board of Commissioners, he/she shall be given an Induction program regarding the general condition of the Company.
- The party responsible for the induction program is the Corporate Secretary or whoever carries out the function as Corporate Secretary.
- Induction program includes:
 - Implementation of the principles of Good Corporate Governance in the Company.
 - Information of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors by law.
 - Description of the Company related to the purposes, nature, and scope of activities, financial performance and operations, strategies, short-term and long-term business plans, competitive position, risks, internal control, and other strategic issues.
 - Information related to the delegated authority, internal and external audits, internal control system and policy as well as Audit Committee.
 - Information regarding the obligations, duties, responsibilities, and rights of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
 - Understanding related to ethical principles and applicable norms within the Company as well as the local community.
 - Team Building*. This activity includes the Board of Directors, either recently served or who had previously served.

4. Program Pengenalan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke fasilitas Perseroan, kunjungan ke lokasi pengolahan hasil tambang maupun penambangan, pengkajian dokumen Perseroan atau program lainnya yang dianggap sesuai dengan kebutuhan.

Sesuai dengan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang dilaksanakan pada tanggal 23 Desember 2021, telah dilakukan adanya susunan perubahan pengurus Perseroan yakni anggota komisaris dan Direksi Perseroan, sehingga perlu dilakukan program pengenalan Perseroan bagi anggota komisaris yang baru sesuai dengan Memo yang disampaikan oleh Dewan Komisaris No. 52/Tbk/Mo-DK-01/2021 tanggal 24 Desember 2021 perihal Undangan Rapat BOC-BOD.

Program tersebut telah dilaksanakan pada hari Senin tanggal 27 Desember 2021 pada pukul 15.00 WIB s/d selesai bertempat di ruang rapat Kantor Perwakilan Jakarta. Adapun hasil rapat yang disampaikan meliputi:

1. Perkenalan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi PT TIMAH Tbk sesuai Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa PT TIMAH Tbk tanggal 23 Desember 2021.
2. Program Pengenalan Perusahaan PT TIMAH Tbk.
3. Pembahasan/update Kinerja Perusahaan sampai dengan bulan November 2021.
4. Pembahasan/update progres penyusunan/finalisasi Buku Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2022 PT TIMAH Tbk dan Lain-lain.

Adapun pihak-pihak yang hadir pada saat pelaksanaan program pengenalan adalah:

1. Dewan Komisaris
 - Komisaris Utama/Independen : M. Alfian Baharudin
 - Komisaris Independen : Satriya Hari Prasetya
 - Komisaris Independen : Agus Rajani Panjaitan
 - Komisaris : Rustam Effendi
 - Komisaris : Danny Praditya
 - Komisaris : Yudo Dwinanda Priyaadi
2. Direksi
 - Direktur Utama : Achmad Ardianto
 - Direktur Operasi dan Produksi : Alwin Albar
 - Direktur Pengembangan Usaha : Purwoko
 - Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko : M. Krisna Sjarif
 - Direktur Sumber Daya Manusia : Yennita

4. Introduction program can be presentations, meetings, visits to the Company's facilities, visits to the sites of mineral processing and mining, reviews of Company's documents, or other programs that are considered in accordance with its needs.

In accordance with the resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company which was held on December 23, 2021, there has been a change in the composition of the Company's management, namely members of the commissioners and Directors of the Company's, so it is necessary to carry out a Company introduction program for new commissioners in accordance with the memo submitted by the Board of Commissioners No. : 52/Tbk/Mo-DK-01/2021 dated 24 December 2021 regarding the invitation to the BOC-BOD meeting.

The program was carried out on Monday, 27 December 2021 from 3 P.M. to the finished time, taking place at the meeting room of the Jakarta Representative Office. The following are the results of the meeting's discussion:

1. Introduction of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT TIMAH Tbk according to the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) of PT TIMAH Tbk Dated 23 December 2021.
2. Company's orientation program of PT TIMAH Tbk.
3. Discussion/update of Company's Performance until November 2021.
4. Discussion/update on the progress of preparation/ finalization of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) 2022 PT TIMAH Tbk and other matters.

The participants who attended the orientation program were:

1. Board of Commissioners
 - President Commissioner/Independent: M. Alfian Baharudin
 - Independent Commissioner : Satriya Hari Prasetya
 - Independent Commissioner : Agus Rajani Panjaitan
 - Commissioner : Rustam Effendi
 - Commissioner : Danny Praditya
 - Commissioner : Yudo Dwinanda Priyaadi
2. Board of Directors
 - President Director : Achmad Ardianto
 - Director of Operation and Production : Alwin Albar
 - Director of Business Development : Purwoko
 - Director of Finance and Risk Management : M. Krisna Sjarif
 - Director of Human Resource : Yennita

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2021

Selama tahun 2021, Dewan Komisaris telah melaksanakan berbagai tugas dan tanggung jawab dalam peran pengawasan terhadap pengurusan dan pengelolaan Perseroan. Disamping berupa kegiatan, Dewan Komisaris juga menerbitkan Keputusan Dewan Komisaris serta rekomendasi-rekomendasi kepada komite-komite dan Direksi.

Kegiatan Dewan Komisaris selama tahun 2021 meliputi antara lain:

1. Menyusun Program Kerja, Rencana Kerja dan Anggaran serta KPI Dewan Komisaris Tahun 2022.
2. Memberikan persetujuan atas RJPP, RKAP, Pengangkatan/Pemberhentian Kepala SPI, Sekretaris Perusahaan, Komisaris dan Direksi Anak Perusahaan serta kebijakan/rencana strategis Perseroan.
3. *Review* dan telaahan atau evaluasi kinerja bulanan Perseroan.
4. Rapat Koordinasi Dewan Komisaris dengan Direksi dan/atau Pemegang Saham Mayoritas.
5. Rapat Dewan Komisaris dan Direksi (Radirkom), Rapat Intern Dewan Komisaris dan Rapat Dewan Komisaris bersama Organ Pendukung Dewan Komisaris.
6. Memberikan nasihat/saran kepada Direksi terkait bidang Utama.
7. Memberikan nasihat/saran kepada Direksi terkait bidang Operasi dan Produksi.
8. Memberikan nasihat/saran kepada Direksi terkait bidang Keuangan.
9. Memberikan nasihat/saran kepada Direksi terkait bidang Sumber Daya Manusia.
10. Memberikan nasihat/saran kepada Direksi terkait bidang Pengembangan Usaha.
11. Memberikan nasihat/saran kepada Direksi terkait bidang Niaga.
12. Monitoring tindak lanjut laporan hasil audit/temuan Auditor Internal (SPI), Auditor Eksternal (KAP) dan BPK.
13. Monitoring/evaluasi kinerja Divisi/Satuan Kerja/Unit Kerja/Anak Perusahaan.
14. Menyampaikan laporan/pendapat/saran atas kinerja Perseroan Semester 1 Tahun 2021.

Implementation of Duties of the Board of Commissioners in 2021

In 2021, the Board of Commissioners had carried out various duties and responsibilities in the supervisory role of the management and management of the Company. In addition, the Board of Commissioners also issued the resolutions of the Board of Commissioners and provided recommendations to the committees and the Board of Directors.

The activities of the Board of Commissioners during 2021 include:

1. Prepare the Work Program, Work Plan and Budget, and KPI of the Board of Commissioners for 2022.
2. Approve the RJPP, RKAP, Appointment/Dismissal of the Head of SPI, Corporate Secretary, Commissioners, and Directors of Subsidiaries as well as the Company's policies/strategic plans.
3. Review and review or evaluation of the Company's monthly performance.
4. Coordination Meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors and/or Majority Shareholders.
5. Meetings of the Board of Commissioners and Directors (Radirkom), Internal Meetings of the Board of Commissioners, and Meetings of the Board of Commissioners with the Supporting Organs of the Board of Commissioners.
6. Provide advice/suggestions to the Board of Directors related to the Main sector.
7. Provide advice/advice to the Board of Directors related to the Operational and Production sector.
8. Provide advice/suggestions to the Board of Directors related to the Finance sector.
9. Provide advice/advice to the Board of Directors related to the Human Resources sector.
10. Provide advice/advice to the Board of Directors related to the Business Development sector.
11. Provide advice/advice to the Board of Directors related to the Commerce sector.
12. Monitor follow-up on audit reports/findings of Internal Auditor (SPI), External Auditor (KAP), and BPK.
13. Monitor/evaluate the performance of Divisions/Work Units/Work Units/Subsidiaries.
14. Submit reports/opinions/suggestions on the Company's performance in the semester 1 of 2021.

15. Menyampaikan laporan pelaksanaan tugas pengawasan tahunan.
16. Menyampaikan laporan pelaksanaan KPI Dewan Komisaris.
17. Program pengenalan dan peningkatan kompetensi/ pengembangan kapasitas melalui seminar dan kegiatan sejenis lainnya di Dalam dan Luar Negeri.
18. Mengusulkan KAP kepada RUPS.

Sedangkan Keputusan Dewan Komisaris yang dikeluarkan di tahun 2021 antara lain:

1. Keputusan Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk No. 01/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5/2021 tentang Perubahan Susunan Anggota Komite Sumber Daya Manusia, Remunerasi, dan Nominasi Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk tanggal 29 Januari 2021.
2. Keputusan Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk No. 02/Tbk/Kep/DK-01/2021 tentang Pembentukan Struktur Organ Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) Berbasis SNI ISO 37001:2016 di Lingkungan PT TIMAH Tbk tanggal 28 April 2021.
3. Keputusan Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk No. 03/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5.6/2021 tentang Pembagian Tugas Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk tanggal 28 Desember 2021.
4. Keputusan Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk No. 04/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5.6/2021 tentang Perubahan Susunan Anggota Komite Audit Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk tanggal 28 Desember 2021.
5. Keputusan Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk No. 05/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5.6/2021 tentang Perubahan Susunan Anggota Komite Sumber Daya Manusia, Remunerasi dan Nominasi Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk tanggal 28 Desember 2021.
6. Keputusan Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk No. 06/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5.6/2021 tentang Perubahan Susunan Anggota Komite Tata Kelola dan Manajemen Risiko Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk tanggal 28 Desember 2021.

15. Submit a report on the implementation of annual supervisory duties.
16. Submit a report on the implementation of the Board of Commissioners' KPI.
17. Program for introduction and improvement of competence/ capacity development through seminars and other similar activities in the country and overseas.
18. Propose Public Accountant Office (KAP) to the GMS.

Meanwhile, the Decisions of the Board of Commissioners issued in 2021 include:

1. Letter of Decision of the Board of Commissioners of PT TIMAH Tbk No. 01/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5/2021 concerning Changes in the Composition of Members of the Human Resources, Remuneration, and Nomination Committee of the Board of Commissioners of PT TIMAH Tbk dated January 29, 2021.
2. Letter of Decision of the Board of Commissioners of PT TIMAH Tbk No. 02/Tbk/Kep/DK-01/2021 regarding the Establishment of an Anti-Bribery Management System (SMAP) Organ Structure Based on SNI ISO 37001:2016 within PT TIMAH Tbk dated April 28, 2021.
3. Letter of Decision of the Board of Commissioners of PT TIMAH Tbk No. 03/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5.6/2021 concerning the Division of Duties of the Board of Commissioners of PT TIMAH Tbk dated 28 December 2021.
4. Letter of Decision of the Board of Commissioners of PT TIMAH Tbk No. 04/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5.6/2021 concerning Changes in the Composition of the Audit Committee Members of the Board of Commissioners of PT TIMAH Tbk dated 28 December 2021.
5. Letter of Decision of the Board of Commissioners of PT TIMAH Tbk No. 05/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5.6/2021 concerning Changes in the Composition of Members of the Human Resources, Remuneration, and Nomination Committee of the Board of Commissioners of PT TIMAH Tbk dated 28 December 2021.
6. Letter of Decision of the Board of Commissioners of PT TIMAH Tbk No. 06/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5.6/2021 concerning Changes in the Composition of Members of the Governance and Risk Management Committee of the Board of Commissioners of PT TIMAH Tbk dated 28 December 2021.

Penilaian Kinerja Komite Di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki 3 (tiga) komite sebagai organ pendukung Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit, Komite SDM, Remunerasi dan Nominasi, serta Komite Tata Kelola dan Manajemen Risiko, dengan fungsi membantu pelaksanaan kegiatan keseharian Dewan Komisaris. Penilaian kinerja ketiga komite tersebut langsung dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan beberapa kriteria antara lain:

1. Kehadiran dan keaktifan dalam rapat.
2. Rekomendasi dan masukan yang diberikan kepada Dewan Komisaris.

Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris dalam memastikan keandalan informasi keuangan dan efektivitas sistem pengendalian internal di semua operasional Perseroan. Dewan Komisaris menilai sepanjang tahun 2021, Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Komite Audit telah melaksanakan rapat sebanyak 21 kali dengan tingkat kehadiran anggotanya 100%, serta telah menjalankan tugasnya yang antara lain:

1. Melakukan penelaahan atas informasi mengenai Perseroan, Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, Laporan Manajemen dan Informasi lainnya.
2. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
3. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
4. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal.
5. Melakukan penelaahan dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee Audit.
6. Melakukan penelaahan memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikannya.
7. Melakukan kajian atas kecukupan pelaksanaan audit oleh Auditor Internal dan Auditor Eksternal.
8. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
9. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris yang berkaitan dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris.

Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has 3 (three) committees serving as its supporting organs, namely the Audit Committee, HR Committee, Remuneration and Nomination Committee, and Risk Governance and Management Committee, whose function is to assist the execution of the Board of Commissioners' daily activities. The performance assessment of the three committees is directly carried out by the Board of Commissioners by taking into account several criteria, including:

1. Attendance and active participation in meetings.
2. Recommendations and inputs given to the Board of Commissioners.

The Audit Committee is responsible for assisting the Board of Commissioners in ensuring the reliability of financial information and the effectiveness of the internal control system in all of the Company's operations. The Board of Commissioners assessed that throughout 2021, the Audit Committee carried out its duties and responsibilities well. The Audit Committee has held 21 meetings with a 100% attendance rate of its members and has carried out its duties which include:

1. Review information regarding the Company, the Company's Long-term Plan, the Company's Work Plan and Budget, Management Reports, and other information.
2. Review the financial information to be issued by the Company to the public and/or authorities, including financial reports, projections, and other reports related to the Company's financial information.
3. Review compliance with laws and regulations related to the Company's activities.
4. Review the implementation of the audit by the Internal Auditor and supervise the implementation of follow-up by the Board of Directors on the findings of the Internal Auditor.
5. Review and provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accountant based on independence, scope of assignment, and audit fees.
6. Conduct a review to provide an independent opinion in the event of a difference of opinion between management and the Public Accountant on the services provided.
7. Review the adequacy of the audit by the Internal Auditor and External Auditor.
8. Review and report to the Board of Commissioners on complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes;
9. Carry out other tasks assigned by the Board of Commissioners related to the duties and authorities of the Board of Commissioners.

10. Melaksanakan tugas serta kewajiban sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*).
11. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik.
12. Melakukan penelaahan dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik.
13. Melakukan penelaahan atas pengaduan yang berkaitan dengan pelaporan sesuai dengan Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistle Blowing System*).
14. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris yang berkaitan dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris, termasuk koordinasi dengan Forum Komite Audit Holding Industri Pertambangan (*Mining Industry Indonesia – MIND ID*) serta Komite terkait lainnya.
15. Menyusun/menyempurnakan Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*).
16. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Komite Tata Kelola dan Manajemen Risiko berfungsi membantu Dewan Komisaris dalam memastikan pelaksanaan penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan praktik yang terbaik dalam operasional Perseroan, serta bertanggung jawab untuk mengawasi penerapan pengelolaan risiko yang tepat sesuai dengan perkembangan usaha Perseroan. Dewan Komisaris menilai sepanjang tahun 2021, Komite Tata Kelola dan Risiko telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Komite Tata Kelola dan Manajemen Risiko telah mengadakan rapat sebanyak 12 kali dengan tingkat kehadiran anggotanya 100%, serta telah menjalankan tugasnya yang antara lain:

1. Memastikan efektivitas pelaksanaan Tata Kelola Operasi Produksi, Pemasaran dan Pengembangan Usaha, serta Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3LH), *Corporate Social Responsibility* (CSR), Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) dan Program Pasca Tambang.
2. Memastikan bahwa prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, dan membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi atas penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) termasuk *Whistleblowing System* (WBS) dilaksanakan dengan baik di Perseroan.
3. Melakukan telaahan terhadap laporan pengaduan yang melibatkan personil yang berada di bawah Organ Dewan Komisaris.
4. Memastikan efektivitas pelaksanaan Manajemen Risiko di Perseroan.
5. Melakukan penelaahan dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penyempurnaan sistem pengelolaan Manajemen Risiko serta pelaksanaannya.

10. Carry out the duties and obligations as stipulated in the Audit Committee Charter.
11. Review the Company's compliance with laws and regulations related to the activities of the Issuer or Public Company.
12. Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in Issuers or Public Companies.
13. Review complaints related to reporting in accordance with the Guidelines for the Whistle Blowing System.
14. Carry out other tasks assigned by the Board of Commissioners related to the duties and authorities of the Board of Commissioners, including coordination with the Mining Industry Holding Audit Committee Forum (*Mining Industry Indonesia – MIND ID*) and other related committees.
15. Prepare/refine the Audit Committee Charter.
16. Maintain the confidentiality of documents, data, and information of Issuers or Public Companies.

The Governance and Risk Management Committee functions to assist the Board of Commissioners in ensuring the implementation of good corporate governance and best practices in the Company's operations, and is responsible for overseeing the implementation of appropriate risk management in accordance with the Company's business development. The Board of Commissioners assesses that throughout 2021, the Governance and Risk Committee has carried out its duties and responsibilities well. The Governance and Risk Management Committee has held 12 meetings with a 100% attendance rate of its members and has carried out its duties which include:

1. Ensure the effectiveness of the implementation of Production Operation Governance, Marketing, and Business Development, as well as Occupational Safety, Health and Environment (K3LH), *Corporate Social Responsibility* (CSR), Partnership and Community Development Program (PKBL), and Post Mining Program.
2. Ensure that the principles of Good Corporate Governance, and assist the Board of Commissioners in supervising and providing advice to the Board of Directors on the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles including the Whistleblowing System (WBS) are carried out properly in the Company.
3. Review the complaint reports involving personnel under the organs of the Board of Commissioners.
4. Ensure the effectiveness of the implementation of Risk Management in the Company.
5. Review and provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the improvement of the Risk Management management system and its implementation.

6. Melakukan pemantauan risiko dengan mengikuti tahapan-tahapan proses manajemen risiko yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja/Divisi Manajemen Risiko beserta seluruh jajaran Satuan Kerja/Divisi sebagai Pemilik Risiko (*Risk Owner*), meliputi indentifikasi, pengukuran, penanganan, mitigasi, pemantauan, evaluasi dan pelaporan, serta pengungkapan risiko.
 7. Melakukan penelaahan/reviu dan menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas hasil kajian/pendapat hukum tentang rencana strategis Perseroan, pengembangan usaha termasuk pendirian dan pengembangan anak usaha Perseroan, serta pemberdayaan/optimalisasi pemanfaatan aset lainnya.
 8. Melakukan penelaahan dan memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi, terutama yang terkait dengan tata kelola Operasi Produksi, Pemasaran dan Pengembangan Usaha, serta Implementasi GCG, Manajemen Risiko, K3LH, CSR, PKBL, Pasca Tambang, dan Optimalisasi pemanfaatan aset.
 9. Melakukan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris yang berkaitan dengan tugas dan wewenang Dewan komisaris, termasuk koordinasi dengan Komite Holding Industri Pertambangan (*Mining Industry Indonesia – MIND ID*) yang terkait dengan Tata Kelola dan Manajemen Risiko.
 10. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
 11. Melakukan identifikasi terhadap hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris antara lain meliputi:
 - a. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan Manajemen Risiko di lapangan dan menginformasikan kepada Dewan Komisaris hal-hal yang perlu menjadi perhatian.
 - b. Melakukan penelaahan dan menginformasikan kepada Dewan Komisaris hal-hal yang sangat mendesak sedini mungkin (*“early warning system”*), yang perlu disampaikan kepada Direksi untuk ditindaklanjuti.
 12. Melakukan penelaahan dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan.
 13. Menyusun Piagam Komite Tata Kelola dan Manajemen Risiko.
 14. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.
6. Conduct risk monitoring by following the stages of the risk management process carried out by the Risk Management Work Unit/Division and all levels of the Work Unit/Division as Risk Owners, including identification, measurement, handling, mitigation, monitoring, evaluation, and reporting, as well as risk disclosure.
 7. Conduct a review/review and submit recommendations to the Board of Commissioners on the results of the study/legal opinion regarding the Company's strategic plan, business development including the establishment and development of the Company's subsidiaries, as well as empowerment/optimization of the utilization of other assets.
 8. Review and provide opinions to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Board of Directors, especially those related to the governance of Production Operations, Marketing and Business Development, as well as GCG Implementation, Risk Management, K3LH, CSR, PKBL, Post Mining, and Optimization of asset utilization.
 9. Perform other tasks assigned by the Board of Commissioners related to the duties and authorities of the Board of Commissioners, including coordination with the Mining Industry Indonesia (*Mining Industry Indonesia – MIND ID*) Committee related to Governance and Risk Management.
 10. Review the Company's compliance with the laws and regulations in the Capital Market sector and other laws and regulations related to the Company's activities.
 11. Identify matters that require the attention of the Board of Commissioners and carry out other tasks related to the duties of the Board of Commissioners, including:
 - a. Review the implementation of Risk Management in the field and inform the Board of Commissioners of matters that need attention.
 - b. Review and inform the Board of Commissioners of matters that are very urgent as early as possible (*“early warning system”*), which need to be submitted to the Board of Directors for follow-up.
 12. Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest.
 13. Prepare the Governance and Risk Management Committee Charter.
 14. Maintain the confidentiality of Company documents, data, and information.

Komite SDM, Remunerasi dan Nominasi membantu Dewan Komisaris dalam fungsi pengawasan dan pemberian nasihat terkait pengelolaan dan pengembangan SDM serta pengelolaan remunerasi dan proses nominasi. Dewan Komisaris menilai sepanjang tahun 2021, Komite SDM, Remunerasi dan Nominasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

The HR, Remuneration and Nomination Committee assists the Board of Commissioners in its supervisory function and provides advice related to HR management and development as well as remuneration management and the nomination process. The Board of Commissioners assessed that throughout 2021, the HR, Remuneration, and Nomination Committee carried out its duties

Komite SDM, Remunerasi dan Nominasi telah mengadakan rapat sebanyak 16 kali dengan tingkat kehadiran anggotanya 100%, serta telah menjalankan tugasnya yang antara lain:

1. Melaksanakan tugas dan fungsi terkait Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
2. Melaksanakan tugas dan fungsi terkait Nominasi BOD-1 serta anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan.
3. Memastikan proses nominasi, remunerasi dan pengembangan SDM di Perseroan dilaksanakan secara efektif, obyektif dan transparan.
4. Melakukan penelaahan dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penyempurnaan struktur organisasi dan sistem pengelolaan, pemberdayaan dan pengembangan SDM di Perseroan.
5. Melakukan penelaahan dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penyempurnaan sistem *Talent* dan *Sucession Management*, Sarana dan Administrasi Umum serta Hukum Perseroan.
6. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas pelaksanaan pengelolaan, pemberdayaan dan pengembangan SDM, *Talent* dan *Sucession Management System*, Sarana dan Administrasi Umum serta Hukum Perusahaan.
7. Melakukan evaluasi dan kajian atas kelayakan SDM yang berasal dari luar Perseroan sesuai kebijakan, kebutuhan dan strategi pengembangan Perseroan.
8. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan Yang Baik, *Good Corporate Governance* (GCG) termasuk *Whistle Blowing System* (BWS) dilaksanakan dengan baik di Perseroan.
9. Melakukan telaahan terhadap laporan pengaduan yang melibatkan personil yang berada di bawah organ Dewan Komisaris.
10. Melakukan penelaahan/evaluasi/kajian dan memberikan rekomendasi atas pendapat hukum kepada Dewan Komisaris tentang rencana strategis Perseroan, pengembangan usaha termasuk pendirian/pengembangan anak usaha Perseroan, serta pemberdayaan aset, baik melalui pelepasan/pemindah-tanganan, kerja sama atau optimalisasi pemanfaatan aset lainnya.
11. Melakukan penelaahan dan memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi, terutama yang terkait dengan SDM, Remunerasi dan Nominasi, Sarana dan Administrasi Umum serta Hukum Perusahaan.

and responsibilities well. The HR, Remuneration, and Nomination Committee has held 16 meetings with a 100% attendance rate of its members and has carried out its duties, which include:

1. Carry out duties and functions related to the Nomination and Remuneration of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.
2. Carry out duties and functions related to the BOD-1 nomination as well as members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of Subsidiaries.
3. Ensure that the nomination, remuneration, and HR development processes in the Company are carried out effectively, objectively, and transparently.
4. Review and provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the improvement of the organizational structure and management system, as well as empowerment and development of human resources in the Company.
5. Review and provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the improvement of the Talent and Sucession Management system, General Facilities and Administration and Company Law.
6. Assist the Board of Commissioners to ensure the effectiveness of the implementation of management, empowerment, and development of HR, Talent and Sucession Management System, Facilities and General Administration as well as Company Law.
7. Evaluate and review the feasibility of human resources from outside the Company in accordance with the Company's policies, needs, and development strategies.
8. Assist the Board of Commissioners to ensure that the principles of Good Corporate Governance (GCG) including the Whistle Blowing System (BWS) are implemented properly in the Company.
9. Review the complaint reports involving personnel under the organs of the Board of Commissioners.
10. Conduct a review/evaluation/study and provide recommendations on legal opinions to the Board of Commissioners regarding the Company's strategic plan, business development including the establishment/development of the Company's subsidiaries, as well as asset empowerment, either through disposal/transfer, cooperation or optimization of asset utilization other.
11. Review and provide opinions to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Board of Directors, especially those related to HR, Remuneration and Nomination, Facilities and General Administration, and Company Regulation.

- | | |
|--|---|
| <p>12. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.</p> <p>13. Melakukan penelaahan dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan.</p> <p>14. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.</p> <p>15. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris yang berkaitan dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris, termasuk koordinasi dengan Komite Remunerasi dan Nominasi <i> Holding Industri Pertambangan (Mining Industry Indonesia – MIND ID) </i> serta Komite terkait lainnya.</p> <p>16. Menyusun Piagam Komite Sumber Daya Manusia, Remunerasi dan Nominasi.</p> | <p>12. Review the Company's compliance with the laws and regulations in the Capital Market sector and other laws and regulations related to the Company's activities.</p> <p>13. Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest.</p> <p>14. Maintain the confidentiality of Company documents, data, and information.</p> <p>15. Carry out other duties assigned by the Board of Commissioners related to the duties and authorities of the Board of Commissioners, including coordination with the Remuneration and Nomination Committee for Mining Industry Holding (Mining Industry Indonesia – MIND ID) and other relevant committees.</p> <p>16. Prepare the Human Resources, Remuneration, and Nomination Committee Charter.</p> |
|--|---|

Kebijakan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Perseroan mewajibkan Dewan Komisaris untuk mengungkapkan kepemilikan sahamnya baik pada Perseroan maupun pada perusahaan lain yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri. Kepemilikan saham Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk pada tahun buku 2021 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Share Ownership Policy of the Board of Commissioners

The Company obliges its Board of Commissioners to disclose his/her share ownership to the Company or other companies inside and outside of the country. The share ownership of PT TIMAH Tbk's Board of Commissioners in the 2021 fiscal year can be seen from the table below:

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Share Ownership	
		Di TIMAH at TIMAH	Di Perusahaan Lain Other Companies
M. Alfian Baharudin	Komisaris Utama/ Independen President Commissioner/Independent	Nihil Nil	Nihil Nil
Satriya Hari Prasetya	Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil Nil	Nihil Nil
Agus Rajani Panjaitan	Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil Nil	Nihil Nil
Rudy Suhendar*	Komisaris Commissioner	Nihil Nil	Nihil Nil
Rustam Effendi	Komisaris Commissioner	Nihil Nil	Nihil Nil
Danny Praditya**	Komisaris Commissioner	Nihil Nil	Nihil Nil
Yudo Dwinanda Priaadi**	Komisaris Commissioner	Nihil Nil	Nihil Nil

* menjabat sampai dengan 22 Desember 2021 | in position until December 22, 2021

** menjabat mulai 23 Desember 2021 | in position starting from December 23, 2021

Pengelolaan Benturan Kepentingan Dewan Komisaris

Perseroan menetapkan dalam *Board Manual* bahwa apabila Dewan Komisaris menjumpai atau berada pada kondisi tertentu dimana kepentingan Perseroan bertentangan dengan kepentingan pribadi, maka setiap anggota Dewan Komisaris wajib mengedepankan kepentingan Perseroan. Komitmen ini juga dituangkan dalam bentuk surat pernyataan independensi dan pakta integritas Dewan Komisaris. Dalam pelaksanaan tugasnya setiap anggota Dewan Komisaris wajib untuk senantiasa:

1. Menghindari terjadinya benturan kepentingan.
2. Melaksanakan prinsip transparansi dengan mengisi Daftar Khusus yang berisikan kepemilikan saham dan/atau kepemilikan saham oleh keluarganya pada Perseroan dan perusahaan lain, termasuk bila tidak memiliki kepemilikan saham, serta secara berkala setiap akhir tahun melakukan pembaharuan (*updating*) dan wajib memberitahukan kepada Perseroan apabila ada perubahan data, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Berpedoman untuk tidak memanfaatkan jabatan bagi kepentingan pribadi atau bagi kepentingan orang atau pihak lain yang bertentangan dengan kepentingan Perseroan.
4. Menghindari setiap aktivitas yang dapat mempengaruhi independensinya dalam melaksanakan tugas.
5. Melakukan pengungkapan dalam hal terjadi benturan kepentingan dan anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan tidak boleh melibatkan diri dalam proses pengambilan keputusan Perseroan yang berkaitan dengan hal tersebut.
6. Tidak menanggapi permintaan dari pihak manapun dan dengan alasan apapun, baik permintaan secara langsung dari pihak-pihak tertentu termasuk dan tidak terbatas pada pejabat/pegawai di lingkungan instansi Pemerintah dan partai politik yang berkaitan dengan permintaan sumbangan, termasuk yang berkaitan dengan pengadaan barang dan jasa di Perseroan.
7. Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk dengan tidak melibatkan diri pada perdagangan orang dalam (*insider trading*) untuk memperoleh keuntungan pribadi.

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat situasi dengan potensi benturan kepentingan yang dihadapi oleh anggota Dewan Komisaris selama bertugas di Perseroan.

Management of Conflict of Interests for Board of Commissioners

The Company stipulates in the Board Manual that if the Board of Commissioners encounters or is in certain conditions where the interests of the Company conflict with personal interests, each member of the Board of Commissioners must prioritize the interests of the Company. This commitment is also stated in the form of a statement of independence and an integrity pact for the Board of Commissioners. To carry out their duties, the Board of Commissioners has to:

1. Avoid conflict of interest.
2. Fill out a special list of shares ownership and/or share ownership by their family in the Company and other companies, including if they do not have stock ownership, and periodically at the end of each year updating and must notify the company in the case of any change in data, in accordance with the prevailing laws and regulations.
3. Be guided not to utilize the position for personal interest or for the benefit of the person or other party as opposed to the interests of the Company.
4. Avoid any activity that can affect its independence in carrying out tasks.
5. Share disclosure in the event of a conflict of interest, and the member of the Board of Commissioners concerned shall not involve in the Company's decision-making process relating to the matter.
6. Be irresponsible to requests from any party and for any reason, whether directly requests from certain parties including and not limited to officers/officers in the environment of government agencies and political parties relating to the request of donations, including those relating to the procurement of goods and services in the Company.
7. Comply with the prevailing laws and regulations, including by not involving yourself in insider trading for personal gain.

Throughout 2021, there were no situations with potential conflicts of interest faced by members of the Board of Commissioners while serving in the Company.

Direksi

The Board of Directors

Direksi adalah organ Perseroan yang menjalankan tindakan pengelolaan usaha untuk mencapai visi dan misi Perseroan demi kepentingan terbaik seluruh pemangku kepentingan. Direksi juga bertanggung jawab mewakili Perseroan baik di dalam dan di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Secara kolegal Direksi bertanggung jawab terhadap pengelolaan bisnis Perseroan untuk meningkatkan nilai Perseroan serta memastikan kesinambungan dan ketahanan usaha. Sedangkan secara individu, masing-masing anggota Direksi melaksanakan tugas sesuai dengan pembagian tugas dan wewenang berdasarkan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Piagam Direksi

Direksi Perseroan telah mempunyai piagam atau disebut *Board Manual*, berisi pedoman pelaksanaan tugas Direksi yang bersifat mengikat bagi setiap anggota Direksi. *Board Manual* disahkan pada tanggal 18 September 2014, secara berkala ditinjau dan diperbarui guna menyelaraskan dengan kondisi usaha terkini. *Board Manual* yang berlaku di tahun buku 2021 adalah yang terakhir diperbarui tanggal 26 Oktober 2020.

Board Manual Direksi memuat ketentuan antara lain:

1. Fungsi Direksi
2. Persyaratan Direksi
3. Keanggotaan Direksi
4. Independensi (Kemandirian) Direksi
5. Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas
6. Tugas dan Kewajiban Direksi
7. Wewenang Direksi
8. Hak Direksi
9. Rapat Direksi
10. Evaluasi Kinerja Direksi
11. Organ Pendukung Direksi

Kriteria Direksi

Kriteria untuk menjadi anggota Direksi Perseroan harus memenuhi persyaratan yang terdiri dari persyaratan formal, materiil dan persyaratan lainnya sebagaimana yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Directors is an organ of the Company that carries out business management actions to achieve the Company's vision and mission for the best interests of all stakeholders. The Board of Directors is also responsible for representing the Company both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.

The Board of Directors is collegially responsible for managing the Company's business to increase the value of the Company and ensure business continuity and resilience. While individually, each member of the Board of Directors carries out duties in accordance with the division of duties and authorities based on the Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

Board Manual of the Board of Directors

The Board of Directors of the Company has a charter or so-called Board Manual, which contains guidelines for the implementation of the duties of the Board of Directors which are binding on each member of the Board of Directors. The Board Manual was ratified on September 18, 2014, regularly reviewed and updated to align with the latest business conditions. The Board Manual applicable for the 2021 fiscal year was last updated on October 26, 2020.

The contents of the Board Manual are as follows:

1. Board of Directors' Functions
2. Board of Directors' Requirements
3. Board of Directors' Membership
4. Board of Directors' Independency
5. Orientation and Capability Development Program
6. Board of Directors' Duties and Responsibilities
7. Board of Directors' Authorities
8. Board of Directors' Rights
9. Board of Directors' Meeting
10. Board of Directors' Performance Evaluation
11. Board of Directors' Supporting Organs

The Board of Directors Criteria

The requirements to become members of the Board of Directors consists of formal, material, and other requirements as regulated in the prevailing law and regulations.

Persyaratan Formal

Anggota Direksi harus memenuhi persyaratan formal sebagai berikut:

1. Mampu melaksanakan perbuatan hukum.
2. Tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah, menyebabkan suatu perusahaan pailit, atau pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya.

Persyaratan Materiil

Anggota Direksi harus memenuhi persyaratan materiil sebagai berikut:

1. Pengalaman, dalam arti yang bersangkutan memiliki rekam jejak (*track record*) yang menunjukkan keberhasilan dalam pengurusan BUMN/Perusahaan/Lembaga tempat yang bersangkutan bekerja sebelum pencalonan.
2. Keahlian, dalam arti yang bersangkutan memiliki:
 - a. Pengetahuan yang memadai di bidang usaha Perseroan.
 - b. Pemahaman terhadap manajemen dan tata kelola perusahaan.
 - c. Kemampuan untuk merumuskan dan melaksanakan kebijakan strategis dalam rangka pengembangan Perseroan.
3. Integritas dalam arti yang bersangkutan tidak pernah terlibat:
 - a. Perbuatan rekayasa dan praktik-praktik menyimpang, dalam pengurusan BUMN/Perusahaan/Lembaga tempat yang bersangkutan bekerja sebelum pencalonan (berbuat tidak jujur).
 - b. Perbuatan cidera janji yang dapat dikategorikan tidak memenuhi komitmen yang telah disepakati dengan BUMN/Perusahaan/Lembaga tempat yang bersangkutan bekerja sebelum pencalonan (berperilaku tidak baik).
 - c. Perbuatan yang dikategorikan dapat memberikan keuntungan secara melawan hukum kepada pribadi calon anggota Direksi, pegawai BUMN/Perusahaan/Lembaga tempat yang bersangkutan bekerja, atau pihak lain sebelum pencalonan (berperilaku tidak baik).
 - d. Perbuatan yang dapat dikategorikan sebagai pelanggaran terhadap ketentuan yang berkaitan dengan prinsip-prinsip pengurusan perusahaan yang sehat (perilaku tidak baik).
4. Kepemimpinan, dalam arti yang bersangkutan memiliki kemampuan untuk:
 - a. Memformulasikan dan mengartikulasikan visi Perseroan.
 - b. Mengarahkan pejabat dan Karyawan Perseroan agar mampu melakukan sesuatu untuk mewujudkan tujuan Perseroan.

Formal Requirements

Members of the Board of Directors must meet the following formal requirements:

1. Proficient in legal activity.
2. Within the past 5 (five) years before the appointment and during his/her tenure, they have never been declared bankrupt, have never become a Board of Directors and/or Board of Commissioners who was found guilty, have caused a company to go bankrupt, or have never been convicted of committed a crime that caused losses to the state finances and/or related to the financial sector.

Material Requirements

Board of Directors members have to fulfill the following material requirements:

1. Experienced, in the sense that he/she has a track record that shows success in the management of SOEs/ Companies/ Institutions where he/she works before the nomination.
2. Expertise, in a sense that the person concerned has:
 - a. A dequate knowledge in the Company's business field.
 - b. Understanding of management and corporate governance.
 - c. Ability to formulate and implement strategic policy in order to develop the company.
3. Integrity, in a sense that the person concerned has never been involved in:
 - a. The acts of engineering and deviant practices, in the management of SOEs/companies/institutions where he/she works before the nomination (dishonest).
 - b. Breach of contract which can be categorized as not fulfilling the commitments agreed upon with SOEs/ companies/institutions where he/she works before the nomination (having bad manner).
 - c. Wrongful acts that are categorized as providing unlawful benefits to the candidates of the Board of Directors, employees of SOEs/companies/institutions where he/she works, or other parties before the nomination (behaving improperly).
 - d. Acts that can be categorized as a violation of the provisions relating to the principles of healthy company management (bad behavior).
4. Leadership, in a sense that the person concerned has the ability to:
 - a. Formulate and articulate the Company's vision.
 - b. Direct officials and employees of the Company to perform their tasks in order to realize the objectives of the Company.

- c. Membangkitkan semangat (memberi energi baru) dan memberikan motivasi kepada pejabat dan karyawan Perseroan untuk mampu mewujudkan tujuan Perseroan.
- 5. Memiliki kemauan yang kuat (antusias) dan dedikasi yang tinggi untuk memajukan dan mengembangkan Perseroan.

Persyaratan Lain

1. Bukan pengurus partai politik, dan/atau anggota legislatif, dan/atau tidak sedang mencalonkan diri sebagai calon anggota legislatif.
2. Bukan kepala/wakil kepala daerah dan/atau tidak sedang mencalonkan diri sebagai calon kepala/wakil kepala daerah.
3. Tidak sedang menjabat sebagai pejabat pada Lembaga, anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas pada BUMN, anggota Direksi pada BUMN dan/atau Perusahaan, kecuali menandatangani surat pernyataan bersedia mengundurkan diri dari jabatan tersebut jika terpilih sebagai anggota Direksi Perseroan.
4. Tidak sedang menduduki jabatan yang berdasarkan peraturan perundang-undangan dilarang untuk dirangkap dengan jabatan anggota Direksi, kecuali menandatangani surat pernyataan bersedia mengundurkan diri dari jabatan tersebut jika terpilih sebagai anggota Direksi.
5. Tidak menjabat sebagai anggota Direksi pada Perseroan selama 2 (dua) periode berturut-turut.
6. Sehat jasmani dan rohani (tidak sedang menderita suatu penyakit yang dapat menghambat pelaksanaan tugas sebagai anggota Direksi) yang dibuktikan dengan surat keterangan sehat dari rumah sakit pemerintah.
7. Antara para anggota Direksi dan antar anggota Direksi dengan Dewan Komisaris dilarang memiliki hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping termasuk hubungan yang timbul karena perkawinan.

Proses Nominasi dan Pemilihan Direksi

Dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik, ditentukan bahwa usulan pengangkatan, pemberhentian dan/atau penggantian anggota Direksi kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi.

- c. Generate enthusiasm (giving new energy) and motivate officials and employees of the Company to be able to realize the Company's goals.
- 5. Have a strong will (enthusiasm) and high dedication to advance and develop the company.

Other Requirements

1. Not a political party official and/or a member of the legislative body, and/or not in the process of nominating himself/herself as a candidate for the legislative member.
2. Not serving as head/deputy head and/or not being a candidate for regional head/deputy regional head.
3. Not serving as an official at an institution, a member of the Board of Commissioners/Board of Directors at other SOE and/or other Company, except he/she is willing to sign a statement letter stating his/her willingness to resign from the current position if appointed as a member of the Board of Director of the Company.
4. Not holding concurrent positions prohibited by law for the Board of Directors, except he/she is willing to sign a statement letter stating his/her willingness to resign from the current position if appointed as a member of the Board of Directors of the Company.
5. Not serving as a member of the Board of Directors at the Company for two (2) consecutive terms.
6. Physically and mentally healthy (not suffering from a disease that can hamper the execution of duties as a member of the Board of Directors, proven by a health certificate from a government hospital.
7. Among members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners are prohibited from having blood relations to the third degree, either in a straight line or sideline, including relationships due to marriage.

Nomination and Election Process of the Board of Directors

In the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, it is stipulated that the proposed appointment, dismissal, and/or replacement of members of the Board of Directors to the GMS must take into account the recommendations of the Board of Commissioners or the Committee carrying out the nomination function.

Perseroan telah memiliki Komite SDM, Remunerasi dan Nominasi yang berperan dalam proses pencalonan anggota Direksi Perseroan dan sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan Pasal 5 Ayat 4 huruf c.2, pemegang saham Seri A Dwiwarna mempunyai hak istimewa untuk mengusulkan calon Anggota Direksi dan calon Anggota Dewan Komisaris. Pasal 5 ayat 4 huruf e menambahkan ketentuan bahwa pelaksanaan terhadap hak istimewa pemegang saham Seri A Dwiwarna dapat dikuasakan kepada pemegang saham Seri B terbanyak Perseroan.

Berdasarkan proses tersebut, saat ini PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) selaku pemegang saham Seri B terbanyak Perseroan adalah pelaksana hak istimewa untuk mengusulkan calon anggota Direksi dan calon anggota Dewan Komisaris Perseroan, melalui Surat Kuasa Khusus pemegang saham Seri A Dwiwarna No. SKK-14/MBU/5/2018 tanggal 31 Mei 2018 mengenai pemberian kuasa kepada PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero). Pelaksanaan hak tersebut kemudian diatur lebih lanjut dalam peraturan internal PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero).

Bakal calon Direksi PT TIMAH Tbk yang diusulkan oleh PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) dalam RUPS, dapat diambil atau berasal dari:

1. Anggota Direksi Perusahaan Anggota Holding, Anak Perusahaan Anggota Holding dan/atau Anak Perusahaan Holding;
2. Pejabat internal Perusahaan Anggota Holding, Anak Perusahaan Anggota Holding dan/atau Anak Perusahaan Holding minimal dua tingkat di bawah Direksi;
3. Sumber lain yang memiliki reputasi baik, relevan dan dapat dipertanggungjawabkan.

Proses pengusulan calon anggota Direksi yang berasal dari internal Perseroan, PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) melibatkan Komite SDM Remunerasi dan Nominasi Perseroan dalam pelaksanaan *Fit and Proper Test*. Bakal calon Direksi minimal merupakan pejabat 1 (satu) level di bawah Direksi dan telah memenuhi kualifikasi sesuai *assessment* yang dilakukan oleh lembaga independen.

Selanjutnya, seluruh bakal calon baik yang berasal dari internal Perseroan maupun dari luar Perseroan, akan dievaluasi oleh PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) untuk selanjutnya disampaikan kepada Kementerian Badan Usaha Milik Negara sebelum diusulkan dalam RUPS.

PT TIMAH Tbk already has a Human Resources, Remuneration, and Nomination Committee which plays a role in the nomination process for members of the Company's Board of Directors as stated in the Articles of Association of the Company Article 5 Paragraph 4 letter c.2, the shareholders of Series A Dwiwarna have the privilege to nominate candidates for members of the Board of Directors and candidates for members of the Board of Commissioners. Article 5 paragraph 4 letter e adds a provision that the exercise of the privileges of the Series A Dwiwarna shareholder may be authorized to the largest Series B shareholder of the Company.

Based on this process, currently, PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) as the Company's largest Series B shareholder is the executor of the privilege to nominate candidates for members of the Board of Directors and candidates for members of the Board of Commissioners of the Company, through a Special Power of Attorney for Series A Dwiwarna shareholders No. SKK-14/MBU/5/2018 Dated May 31, 2018 regarding the granting of power of attorney to PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero). The exercise of these rights is then further regulated in the internal regulations of PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero).

The candidates for the Board of Directors of PT TIMAH Tbk proposed by PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) at the GMS can be taken or come from:

1. Members of the Board of Directors of Holding Member Companies, Holding Member Subsidiaries and/or Holding Subsidiaries;
2. Internal officers of Holding Member Companies, Holding Member Subsidiaries and/or Holding Subsidiaries at least two levels below the Board of Directors;
3. Other sources that have a good reputation, are relevant and can be accounted for.

The process of candidates' nomination for members of the Board of Directors from the Company's Internal, PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) involves the Company's Remuneration and Nomination HR Committee in carrying out the *Fit and Proper Test*. Candidates for the Board of Directors are at least 1 (one) level below the Board of Directors and have met the qualifications according to an assessment conducted by an independent institution.

Furthermore, all prospective candidates, both internal and external to the Company, will be evaluated by PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) for further submission to the Ministry of State-Owned Enterprises before being proposed at the GMS.

Mekanisme Pengunduran Diri dan Pemberhentian Direksi

RUPS Perseroan telah menentukan masa jabatan anggota Direksi adalah terhitung sejak tanggal pengangkatan oleh RUPS hingga tanggal penutupan RUPS Tahunan yang ke-5 (lima) setelah tanggal pengangkatannya, dengan syarat tidak boleh melebihi jangka waktu 5 (lima) tahun, serta memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, dan tidak mengurangi hak dari RUPS untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan para Direksi sebelum masa jabatannya berakhir. Setelah masa jabatannya berakhir, para Direksi dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk satu kali masa jabatan.

Masa jabatan Anggota Direksi berakhir apabila:

1. Mengundurkan diri.
2. Meninggal dunia.
3. Masa jabatannya berakhir.
4. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS, antara lain jika anggota Direksi tersebut tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, tidak dapat memenuhi kewajibannya yang telah disepakati dalam kontrak manajemen, tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan Anggaran Dasar, terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan dan/atau Negara, atau dinyatakan bersalah dengan putusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap.
5. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam hal anggota Direksi mengundurkan diri, ketentuan yang wajib diikuti adalah:

1. Anggota Direksi yang mengundurkan diri dari jabatannya tersebut wajib memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perseroan selambat-lambatnya 60 (enam puluh) hari dengan tembusan kepada Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham yang mengusulkan pengangkatan anggota Direksi yang bersangkutan.
2. Dalam waktu 60 (enam puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri, harus diadakan RUPS Luar Biasa untuk menetapkan pengunduran diri tersebut, namun apabila Perseroan tidak menyelenggarakan RUPS Luar Biasa dalam jangka waktu 60 (enam puluh) hari tersebut maka pengunduran diri anggota Direksi menjadi sah tanpa memerlukan persetujuan RUPS.
3. Anggota Direksi yang mengundurkan diri tetap dapat dimintakan pertanggungjawaban sejak pengangkatan yang bersangkutan sampai dengan tanggal pengunduran dirinya efektif.

Mechanism of Resignation and Dismissal of the Board of Directors

The Company's GMS has determined that the term of office of the members of the Board of Directors is from the date of appointment by the GMS until the closing date of the 5th (fifth) Annual GMS after the date of appointment, provided that it should not exceed the period of 5 (five) years, and taking into account the laws and regulations in the Capital Market sector, and without prejudice to the right of the GMS to dismiss the Directors at any time before their term of office ends. After their term of office ends, the Directors may be reappointed by the GMS for one more term of office.

The term of office of a member of the Board of Directors ends if he/she:

1. Resigns.
2. Passed away.
3. The term of office ends.
4. Dismissed based on the GMS decision under several circumstances as follows: the member of the Board of Directors is unable to carry out his duties properly, cannot fulfill his obligations as agreed in the management contract, does not implement the laws and/or provisions of the Articles of Association, is involved in actions that are detrimental to the Company and/or the State, or is found guilty by a court decision that has had permanent legal force.
5. No longer meets the requirements as a member of the Board of Directors based on applicable laws and regulations.

If a member of the Board of Directors resigns, then:

1. A member of the Board of Directors who resigns from his position must notify the Company in writing no later than 60 (sixty) days with a copy to the Board of Commissioners, other Directors, and Shareholders who propose the appointment of the relevant member of the Board of Directors.
2. Within 60 (sixty) days after receiving the resignation letter, Extraordinary GMS must be held to determine the resignation, but if the Company does not arrange an Extraordinary GMS within 60 (sixty) days, the resignation of the Member of the Board of Directors shall be valid without requiring the approval of the GMS.
3. Members of the Board of Directors who resign can still be held accountable since his/her appointment until the date of his resignation is effective.

Pemberhentian Sementara Waktu

Seorang atau lebih anggota Direksi dapat diberhentikan untuk sementara waktu oleh Dewan Komisaris apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar, atau terdapat indikasi menyebabkan kerugian Perseroan, atau melalaikan kewajibannya, atau terdapat alasan mendesak bagi Perseroan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Keputusan Dewan Komisaris mengenai pemberhentian sementara anggota Direksi dilakukan sesuai dengan tata cara pengambilan keputusan Rapat Dewan Komisaris.
2. Pemberhentian sementara tersebut harus diberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan disertai dengan alasan yang menyebabkan tindakan pemberhentian sementara dengan tembusan kepada Direksi.
3. Pemberitahuan pemberhentian sementara disampaikan dalam waktu paling lambat 2 (dua) hari setelah ditetapkannya pemberhentian sementara tersebut.
4. Dalam waktu 45 (empat puluh lima) hari setelah pemberhentian sementara, harus diselenggarakan RUPS Luar Biasa oleh Dewan Komisaris yang akan memutuskan apakah mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut.
5. Anggota Direksi yang diberhentikan sementara diberikan kesempatan untuk membela diri.
6. Jika RUPS Luar Biasa tidak diadakan dalam waktu 45 (empat puluh lima) hari setelah pemberhentian sementara, atau RUPS tidak dapat mengambil keputusan, maka pemberhentian sementara tersebut batal demi hukum dan Direksi yang bersangkutan wajib melakukan tugas kembali sebagaimana mestinya.
7. Pemberhentian sementara tidak dapat diperpanjang atau ditetapkan kembali dengan alasan yang sama, apabila pemberhentian sementara batal demi hukum sebagaimana dimaksud.
8. Pengangkatan anggota Direksi diusahakan tidak bersamaan waktunya dengan pengangkatan anggota Dewan Komisaris, kecuali pengangkatan untuk pertama kalinya pada waktu pendirian.
9. Dalam hal terdapat penambahan anggota Direksi, maka masa jabatan anggota Direksi baru tersebut adalah 5 (lima) tahun.

Susunan Direksi

Board Manual menetapkan bahwa Direksi Perseroan terdiri dari sekurang-kurangnya 3 (tiga) orang anggota dengan seorang di antaranya diangkat menjadi Direktur Utama dan jumlahnya dapat disesuaikan dengan kebutuhan, tingkat kompleksitas dan rencana strategis Perseroan, dengan persetujuan RUPS.

Temporary Dismissal

One or more members of the Board of Directors may be temporarily dismissed by the Board of Commissioners if the member of the Board of Directors acts contrary to the Articles of Association or there is an indication of a loss to the Company or defaults or there is an urgent reason for the Company with the following conditions:

1. Decisions of the Board of Commissioners regarding the temporary dismissal of members of the Board of Directors are made in accordance with the procedures for decision making at the Board of Commissioners' Meetings.
2. The temporary dismissal must be notified in writing to the person concerned along with the reasons that caused the action of the temporary dismissal with a copy to the Board of Directors.
3. Notification of temporary dismissal shall be delivered no later than 2 (two) days after the stipulation.
4. Within 45 (forty-five) days after the temporary dismissal, an Extraordinary GMS must be held by the Board of Commissioners who will decide whether to revoke or strengthen the decision.
5. Members of the Board of Directors who are temporarily dismissed are given the opportunity to defend themselves.
6. If the Extraordinary General Meeting of Shareholders is not held within 45 (forty-five) days after the temporary termination, or the General Meeting of Shareholders is unable to make a decision, then the temporary dismissal is null and void by law and the relevant Board of Directors is obliged to carry out their duties properly.
7. Temporary dismissal cannot be extended or re-determined for the same reason if the temporary dismissal is null and void by law as intended.
8. Appointment of members of the Board of Directors shall not be concurrent with the appointment of members of the Board of Commissioners, except for the first appointment at the time of establishment.
9. In the event that there are additional members of the Board of Directors, the term of office of the new member of the Board of Directors is 5 (five) years.

Composition of the Board of Directors

The Board Manual stipulates that the Company's Board of Directors consists of at least 3 (three) members, one of whom is appointed as the President Director and the number can be adjusted according to the needs, level of complexity, and strategic plans of the Company, with the approval of the GMS.

Untuk tahun buku 2021, susunan Direksi Perseroan mengalami pergantian dengan perincian sebagai berikut:

For the 2021 fiscal year, the composition of the Board of Directors of the Company has changed with the following details:

Susunan Direksi Perseroan hingga tanggal 22 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Board of Directors as of December 22, 2021 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Term Period
M. Riza Pahlevi Tabrani	Direktur Utama President Director	<ul style="list-style-type: none"> Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 1 Tanggal 2 Mei 2016 Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 39 Tanggal 28 April 2021 Deed of GMS Resolution No. 1 Dated Mei 2, 2016 Deed of GMS Resolution No. 39 Dated April 28, 2021 	2016-2021
Wibisono	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	Akta RUPS Luar Biasa No. 4 Tanggal 10 Februari 2020 Minutes of Meeting of GMS No. 4 Dated February 10, 2020	2020-2021
Alwin Albar	Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 59 Tanggal 13 Juni 2017 Deed of GMS Resolution No. 59 Dated June 13, Year 2017	2017-2022
Agung Pratama	Direktur Operasi dan Produksi Director of Operations & Production	Akta RUPS Luar Biasa No. 4 Tanggal 10 Februari 2020 Minutes of Meeting GMS No. 4 Dated February 10, 2020	2020-2021
Purwoko	Direktur Niaga Director of Commerce	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 32 Tanggal 6 Mei 2019 Deed of GMS Resolution No. 32 Dated May 6, 2019	2019-2024
Muhammad Rizki	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resource Development	<ul style="list-style-type: none"> Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 1 Tanggal 2 Mei 2016 Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 39 Tanggal 28 April 2021 Deed of GMS Resolution No. 1 Dated May 2, 2016 Deed of GMS Resolution No. 39 Dated April 28, 2021 	2016-2021

Melalui RUPS Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 23 Desember 2021, Perseroan melakukan pergantian Direksi yaitu:

Through the Extraordinary GMS which was held on December 23, 2021, the Company made changes to the Board of Directors with the following details:

- a. Memberhentikan nama-nama tersebut di bawah ini sebagai anggota Direksi:
- Bapak Mochtar Riza Pahlevi Tabrani sebagai Direktur Utama;
 - Bapak Muhammad Rizki sebagai Direktur Sumber Daya Manusia;
 - Bapak Wibisono sebagai Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko;
 - Bapak Agung Pratama sebagai Direktur Operasi dan Produksi.

- a. Dismiss the following individuals as members of the Board of Directors:
- Mr. Mochtar Riza Pahlevi Tabrani as the President Director;
 - Mr. Muhammad Rizki as the Director of Human Resource;
 - Mr. Wibisono as the Director of Finance and Risk Management;
 - Mr. Agung Pratama as the Director of Operation and Production.

- b. Mengangkat sebagai anggota Direksi PT TIMAH Tbk :
Bapak Achmad Ardianto sebagai Direktur Utama;
Ibu Yennita sebagai Direktur Sumber Daya Manusia;
Bapak M. Krisna Sjarif sebagai Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko.
- c. Mengalih tugaskan nama-nama anggota Direksi tersebut dibawah ini sebagai:
Bapak Purwoko semula sebagai Direktur Niaga menjadi Direktur Pengembangan Usaha;
Bapak Alwin Albar semula sebagai Direktur Pengembangan Usaha menjadi Direktur Operasi dan Produksi.
- b. Appoint the following individuals as members of the Board of Directors PT TIMAH Tbk :
Mr. Achmad Ardianto as the President Director;
Ms. Yennita as the Director of Human Resource;
Mr. M. Krisna Sjarif as the Director of Finance and Risk Management.
- c. Reassign the following individuals:
Mr. Purwoko previously from the Director of Commerce to the Director of Business Development;
Mr. Alwin Albar previously from the Director of Business Development to the Director of Operations and Production.

Sehingga susunan mulai tanggal 23 Desember 2021 dan kemudian ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 43 tanggal 30 Desember 2021 adalah:

Therefore, the new composition – who began to perform duties on December 23, 2021 and was then authorized based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 43 Dated December 30, 2021 – has had the new members as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Term Period
Achmad Ardianto	Direktur Utama President Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 43 Tanggal 30 Desember 2021 Deed of Extraordinary GMS No. 43 Dated December 30, 2021	2021-2026
Yennita	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resource	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 43 Tanggal 30 Desember 2021 Deed of Extraordinary GMS No. 43 Dated December 30, 2021	2021-2026
M. Krisna Sjarif	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 43 Tanggal 30 Desember 2021 Deed of Extraordinary GMS No. 43 Dated December 30, 2021	2021-2026
Purwoko	Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 32 Tanggal 06 Mei 2019 Deed of GMS No. 32 Dated May 6, 2019	2019-2024
Alwin Albar	Direktur Operasi dan Produksi Director of Operation and Production	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 59 Tanggal 13 Juni 2017 Deed of GMS No. 59 Dated July 13, 2017	2017-2022

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas dan tanggung jawab Direksi secara kolegal dalam mengelola Perseroan adalah:

- Melaksanakan tugas dengan iktikad baik untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, serta memastikan agar Perseroan melaksanakan tanggung jawab sosialnya serta memperhatikan kepentingan dari berbagai Pemangku Kepentingan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- Mencurahkan tenaga, pikiran, perhatian dan pengabdianya secara penuh pada tugas, kewajiban dan pencapaian maksud dan tujuan Perseroan.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Duties and Responsibilities of the Board of Directors in managing the Company are:

- Carry out duties in good faith for the interests of the Company and in accordance with the vision and objectives of the Company, and ensure that the Company carries out its social responsibilities and takes into account the interests of various Stakeholders in accordance with statutory provisions.
- Devote their energy, mind, attention, and full service to the duties, obligations, and achievement of the Company's goals and objectives.

3. Mematuhi Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban dan kewajaran.
 4. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya Perseroan.
 5. Membuat Daftar pemegang saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS dan Risalah Rapat Direksi.
 6. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan saham dan/atau kepemilikan saham oleh keluarga (istri/ suami dan anak-anaknya) pada Perseroan dan perusahaan lain, termasuk setiap perubahannya.
 7. Membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengurusan Perseroan serta membuat dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam undang-undang tentang Dokumen Perseroan.
 8. Memelihara dan menyimpan ditempat kedudukan Perseroan Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan Dokumen Keuangan Perseroan dan Dokumen Perseroan lainnya.
 9. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris.
 10. Mengadakan dan memelihara pembukuan dan administrasi Perseroan sesuai dengan kelaziman yang berlaku bagi suatu perusahaan.
 11. Menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dan berkelanjutan dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku dengan tetap memperhatikan ketentuan, dan norma yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan.
 12. Memastikan bahwa Auditor Eksternal, Auditor Internal, dan Komite Audit, serta komite lainnya (jika ada), memiliki akses terhadap catatan akuntansi, data penunjang dan informasi mengenai Perseroan, sepanjang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya.
 13. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perseroan.
 14. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan, apabila yang bersangkutan dapat membuktikan bahwa:
 - a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya.
 - b. Telah melakukan pengurusan dengan iktikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
 - c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian.
 - d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah berlanjutnya kerugian tersebut.
3. Comply with the Company's Articles of Association and laws and regulations and must implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, accountability, and fairness.
 4. Strive and guarantee the implementation of the Company's business and activities are in accordance with the vision and objectives of the Company's business.
 5. Make Shareholders Register, Special Register, Minutes of GMS, and Minutes of Board of Directors' Meeting.
 6. Report to the Company regarding individual share ownership and/or share ownership by the family (wife/ husband and children) in the Company and other companies, including any changes.
 7. Make the Annual Report as a form of accountability for the management of the Company, as well as the Company's financial documents as referred to in the Law concerning Company Documents.
 8. Maintain and store the Company's domicile in the Register of Shareholders, Special Register, Minutes of GMS, Minutes of the Board of Directors' Meetings, Annual Report, Corporate Financial Documents, and other Company Documents.
 9. Provide periodic reports in a manner and time in accordance with applicable regulations, as well as other reports whenever requested by the Board of Commissioners.
 10. Hold and maintain the books and administration of the Company in accordance with the norms applicable to a company.
 11. Apply the principles of GCG consistently and sustainably based on the applicable provisions while taking into account the applicable provisions, norms, and the Company's Articles of Association.
 12. Ensure that the External Auditor, Internal Auditor, and Audit Committee, as well as other committees (if any), have access to accounting records, supporting data, and information about the Company, if needed, in order to carry out their duties.
 13. Each member of the Board of Directors is fully responsible personally if the person concerned is guilty or negligent in carrying out his duties for the interests and business of the Company.
 14. Members of the Board of Directors cannot be held accountable for the Company's losses, if the person concerned can prove that:
 - a. The loss is not due to an error or negligence.
 - b. Has made arrangements in good faith and prudence for the benefit and in accordance with the vision and objectives of the Company.
 - c. Does not have a conflict of interest, either directly or indirectly for the management that results in losses.
 - d. Have taken action to prevent the loss.

15. Melakukan pembagian tugas dan wewenang diantara Direksi yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi dalam hal RUPS tidak menetapkan pembagian tugas tersebut.

Selain itu, dalam *Board Manual* ditetapkan Direksi juga mempunyai tugas dan tanggung jawab yang berhubungan secara spesifik dengan operasional di Perseroan, yaitu:

Terkait dengan Pemegang Saham/Rapat Umum Pemegang Saham

1. Direksi wajib menyelenggarakan dan menyimpan Daftar Pemegang Saham dan dokumen-dokumen terkait dengan RUPS sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
2. Daftar Pemegang Saham tersebut memuat:
 - a. Nama dan alamat Pemegang Saham.
 - b. Jumlah, nomor dan tanggal perolehan saham yang dimiliki oleh Pemegang Saham, apabila dikeluarkan lebih dari satu klasifikasi saham.
 - c. Jumlah yang disetor atas nama dan alamat dari orang perseorangan atau badan hukum yang mempunyai hak gadai atas saham atau sebagai penerima jaminan fidusia saham dan tanggal perolehan hak gadai atau tanggal pendaftaran jaminan fidusia tersebut.
 - d. Keterangan penyeteroran saham dalam bentuk lain selain uang.
 - e. Perubahan kepemilikan saham, jika ada.
 - f. Keterangan lainnya yang dianggap perlu oleh Direksi.
3. Memberitahukan penolakan kepada pihak yang akan memindahkan hak atas saham dalam waktu 30 (tiga puluh) hari setelah tanggal permohonan untuk pendaftaran diterima oleh Direksi, apabila Direksi menolak untuk mendaftarkan pemindahan hak atas saham.
4. Menyusun Laporan Tahunan dan menyampaikan kepada RUPS setelah ditelaah oleh Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir.
5. Memberikan penjelasan kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan.
6. Menyusun laporan tahunan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku yang ditandatangani oleh semua anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk diajukan dalam RUPS. Laporan Tahunan tersebut harus sudah disediakan di kantor PPerseoran selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari sebelum tanggal RUPS diadakan dan dapat diperoleh untuk diperiksa oleh pemegang saham dengan permintaan tertulis.
7. Dalam hal ada anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris tidak menandatangani Laporan Tahunan, harus disebutkan alasannya secara tertulis.
8. Memanggil dan menyelenggarakan RUPS Tahunan dan/atau RUPS Luar Biasa.

15. Perform segregation of duties and authority among the Board of Directors determined based on the Board of Directors' decision if the GMS does not stipulate segregation of the tasks.

In addition, Board Manual also stipulates that the Board of Directors also has duties and responsibilities that relate specifically to operations in the Company with details as follows:

Related to Shareholders/General Meeting of Shareholders

1. The Board of Directors is required to hold and maintain Shareholders Register and documents related to the GMS in accordance with the legislation.
2. Shareholders Register that contains:
 - a. Name and address of the Shareholders.
 - b. Total, number and date of acquisition of shares owned by Shareholders, if issued more than one share classification.
 - c. The amount deposited in the name and address of an individual or legal entity that has a lien on the shares or as the recipient of fiduciary security of shares and the date of acquisition of the lien or the date of registration of the fiduciary security.
 - d. Statement of deposit of shares in non-monetary form
 - e. Change in share ownership, if any.
 - f. Other information deemed necessary by the Board of Directors.
3. Notify any rejection to the party who will transfer the rights of shares within 30 (thirty) days after the application date for registration is received by the Board of Directors, if the Board of Directors refuses to register the transfer of the rights of shares.
4. Prepare and submit the Annual Report to the GMS after being reviewed by the Board of Commissioners no later than 6 (six) months after the Company's fiscal year ends.
5. Provide an explanation to the GMS regarding the Annual Report.
6. Prepare the annual report in accordance with the applicable laws and regulations signed by all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners to be submitted at the GMS. The Annual Report must be made available at the Company's office no later than 14 (fourteen) days prior to the date the GMS is held and can be obtained for inspection by shareholders by written request.
7. In the event members of the Board of Directors or Board of Commissioners do not sign an Annual Report, the reasons must be stated in writing.
8. Call upon and hold Annual GMS and/or Extraordinary GMS.

9. Sebelum rencana RUPS diumumkan, Perusahaan wajib menyampaikan terlebih dahulu agenda RUPS secara jelas dan rinci ke OJK selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sebelum pemberitahuan.
 10. Mengumumkan dalam 2 (dua) surat kabar berbahasa Indonesia, satu diantaranya berperedaran nasional dan satu lainnya terbit di tempat kedudukan Perseroan atau tempat kedudukan Bursa Efek di tempat saham Perseroan dicatatkan, serta jika dianggap perlu oleh Direksi dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Inggris, dan mengumumkan dalam 1 (satu) surat kabar untuk rencana penggabungan, peleburan dan pengambilalihan perusahaan, paling lambat 30 (tiga puluh) hari kalender sebelum pemanggilan RUPS.
 11. Meminta persetujuan RUPS untuk melakukan Transaksi Material dengan nilai lebih besar dari 50% (lima puluh perseratus) dari Ekuitas Perseroan, yang dilakukan dalam satu atau suatu rangkaian transaksi untuk suatu tujuan atau kegiatan tertentu sesuai dengan prosedur dan persyaratan yang ditetapkan dalam Peraturan OJK.
 12. Meminta persetujuan RUPS untuk mengalihkan atau melepaskan hak, atau menjadikan jaminan hutang lebih dari 50% (lima puluh perseratus) jumlah kekayaan bersih Perseroan baik dalam satu transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak.
 13. Menjalankan perbuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan, antara kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, Dewan Komisaris atau Pemegang Saham utama, dengan kepentingan ekonomi Perseroan, namun Direksi memerlukan persetujuan RUPS berdasarkan suara setuju terbanyak dari Pemegang Saham yang tidak mempunyai benturan kepentingan.
 14. Menyediakan bahan RUPS kepada Pemegang Saham di kantor Perseroan dan diberikan secara cuma-cuma jika diminta.
 15. Membuat risalah RUPS yang sekurang-kurangnya memuat waktu, agenda, peserta, pendapat-pendapat yang berkembang dalam RUPS dan keputusan RUPS.
 16. Menyampaikan hasil RUPS kepada OJK dan mengumumkan hasil RUPS di surat kabar nasional selambat-lambatnya 2 (dua) hari sejak pelaksanaan RUPS.
 17. Memberikan salinan Risalah RUPS kepada pemegang saham.
 18. Meminta persetujuan RUPS jika Perseroan ingin membeli kembali saham yang telah dikeluarkan, termasuk pengalihannya.
 19. Mendapat persetujuan dari RUPS untuk melakukan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dengan karyawan yang berkaitan dengan penghasilan karyawan yang tidak diwajibkan oleh atau melebihi ketentuan peraturan perundang-undangan.
9. Prior to the GMS plan announcement, the Company must first submit a clear and detailed GMS agenda to the OJK no later than 7 (seven) days before notification.
 10. Announce in 2 (two) Indonesian language newspapers, one of which is nationally distributed and the other one is published at the Company's domicile or the Stock Exchange's domicile where the Company's shares are listed, and if deemed necessary by the Board of Directors, also announce in 1 (one) daily English newspaper, in 1 (one) newspaper for the plan of merger, consolidation, and takeover of the company, no later than 30 (thirty) calendar days before the invitation to the GMS.
 11. Request the GMS' approval to conduct Material Transactions with a value greater than 50% (fifty percent) of the Company's Equity, which is carried out in one or a series of transactions for a particular purpose or activity in accordance with the procedures and requirements stipulated in the OJK Rules.
 12. Request approval of the General Meeting of Shareholders to transfer or relinquish rights, or make a debt guarantee of more than 50% (fifty percent) of the Company's net assets in one or more transactions, whether related or not.
 13. Carry out legal actions for transactions that contain conflict of interest, between the personal economic interests of members of the Board of Directors, the Board of Commissioners or the main Shareholders, with the economic interests of the Company, but the Board of Directors requires the approval of GMS based on the majority vote of Shareholders who do not have a conflict of interest.
 14. Provide GMS material to the Shareholders at the Company office and given free of charge if requested.
 15. Make minutes of the GMS which at least contains the time, agenda, participants, opinions that developed in the GMS and the GMS decision.
 16. Submit the results of the GMS to OJK and announce the results of the GMS in the national newspaper no later than 2 (two) days after the GMS.
 17. Provide a copy of the GMS Minutes to the shareholders.
 18. Request GMS approval if the Company plans to repurchase shares that have been issued, including the transfer.
 19. Receive approval from the GMS to make a Collective Labor Agreement (PKB) with employees relating to employee's income that is not required or exceeding the provisions of the legislation.

20. Meminta persetujuan RUPS jika Perseroan ingin menambah besarnya jumlah modal Perseroan. RUPS dapat melimpahkan kewenangan tersebut kepada Dewan Komisaris untuk jangka waktu paling lama 1 (satu) tahun.
21. Menyampaikan dokumen Perusahaan yang diperlukan dalam RUPS.
22. Dalam pemungutan suara, anggota Direksi yang mewakili pemegang saham dilarang bertindak sebagai kuasa dari pemegang saham.

Terkait dengan Strategi dan Rencana Kerja

1. Menyiapkan visi, misi, tujuan, strategi dan budaya Perusahaan.
2. Menyiapkan RKAP dan menyampaikan kepada Dewan Komisaris selambat-lambatnya 60 (enam puluh) hari sebelum tahun anggaran dimulai, untuk mendapat persetujuan Dewan Komisaris.
3. Menyiapkan RJPP yang merupakan rencana strategis yang memuat sasaran dan tujuan Perusahaan yang hendak dicapai dalam jangka waktu 5 (lima) tahun dan menyampaikan kepada Dewan Komisaris selambat-lambatnya 60 (enam puluh) hari sebelum periode RJPP berjalan berakhir, untuk mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris.
4. Melaksanakan dan mengupayakan tercapainya sasaran-sasaran jangka panjang yang tercantum dalam RJPP.
5. Melaksanakan dan mengupayakan tercapainya targettarget jangka pendek yang tercantum dalam RKAP melalui penetapan target kinerja yang diturunkan di tingkat satuan kerja dan jabatan struktural dalam struktur organisasi Perseroan.

Terkait dengan Manajemen Risiko

1. Membangun dan melaksanakan program manajemen risiko secara terpadu yang merupakan bagian dari pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.
2. Mengembangkan sistem manajemen risiko dan melaksanakannya secara konsisten.

Terkait dengan Teknologi Informasi

1. Direksi wajib menyusun dan menetapkan tata kelola teknologi informasi dengan membuat master plan teknologi untuk periode 3 (tiga) sampai dengan 5 (lima) tahun yang diselaraskan dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan diimplementasikan dalam rencana tahunan yang menjadi bagian dari rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).
2. Direksi wajib melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan master plan teknologi informasi secara berkala dan setiap tahun untuk mengetahui keberhasilan pencapaian pelaksanaan, hasil, dan tujuan master plan

20. Request GMS approval if the Company plans to increase the amount of the Company's capital. The GMS can delegate this authority to the Board of Commissioners for a maximum period of 1 (one) year.
21. Submit the required Company documents at the GMS.
22. In voting, members of the Board of Directors representing shareholders are prohibited from acting as proxy from shareholders.

Related to Strategy and Work Plan

1. Prepare the Company's vision, mission, goals, strategies, and culture.
2. Prepare the Company Budget Plan and submit it to the Board of Commissioners no later than 60 (sixty) days prior to the commencement of the fiscal year, to obtain the Board of Commissioners' approval.
3. Prepare the Long-Term Company Budget which is a strategic plan that contains the Company's goals and objectives to be achieved within a period of 5 (five) years, and submit to the Board of Commissioners no later than 60 (sixty) days before the RJPP period ends, to obtain approval from Board of Commissioner.
4. Implement and strive to achieve the long-term goals listed in the RJPP.
5. Implement and strive to achieve the short-term targets listed in the RKAP by setting performance targets that are derived at the level of work units and structural positions in the Company's organizational structure.

Related to Risk Management

1. Develop and implement an integrated risk management program that is part of the implementation of GCG principles.
2. Develop a risk management system and implement it consistently.

Related to Information Technology

1. The Board of Directors must prepare and determine information technology governance by making a technology master plan for periods of 3 (three) to 5 (five) years which are aligned with the Company's Long-term Plan (RJPP) and implement in an annual plan that is part of the Company's Work Plan and Budget (RKAP).
2. The Board of Directors must monitor and evaluate the implementation of the information technology master plan periodically and annually to determine the achievement of the implementation, results, and objectives of the information technology master plan.

teknologi informasi.

3. Menyampaikan hasil monitoring dan evaluasi berkala yang menjadi bagian dari Laporan Manajemen BUMN pada RUPS/Menteri setiap triwulan dan hasil evaluasi tahunan.
4. Dapat melakukan pengkajian ulang dan melakukan perubahan *master plan* teknologi informasi yang telah ditetapkan apabila diperlukan untuk mengantisipasi perubahan bisnis dan perkembangan teknologi informasi.
5. Menetapkan tata kelola teknologi informasi yang efektif.
6. Menyampaikan laporan pelaksanaan tata kelola teknologi informasi secara periodik kepada Dewan Komisaris.
7. Menjaga dan mengevaluasi kualitas fungsi tata kelola teknologi informasi di Perseroan.

Terkait dengan Usaha Pertambangan dan Kebijakan Perusahaan Lainnya

Berkaitan dengan bidang usaha Perseroan di sektor pertambangan, Direksi bertugas menyusun dan memastikan kebijakan-kebijakan yang mendukung kinerja Perseroan, antara lain:

1. Menyusun dan melaksanakan "*Standard Operation Procedure*" di bidang teknis pertambangan yang sesuai dengan kaidah "*Good Mining Practice*" dan ketentuan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Melakukan eksplorasi dan valuasi cadangan serta studi kelayakan pertambangan secara berkesinambungan sesuai dengan standar internasional untuk menjaga kelangsungan usaha di bidang pertambangan.
3. Menyusun dan melaksanakan kebijakan serta mekanisme publikasi program *Corporate Social Responsibility* (CSR), Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL), program Reklamasi, dan program Pasca Tambang.
4. Memastikan pengelolaan lingkungan dan Pasca Tambang sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan yang berlaku.
5. Menyusun dan melaksanakan kebijakan pengadaan barang dan jasa sesuai ketentuan bagi perusahaan BUMN.
6. Menyusun kebijakan mutu dan pelayanan, serta pelaksanaannya di Perseroan.

Terkait dengan Sumber Daya Manusia

1. Menyiapkan susunan/struktur organisasi Perseroan lengkap dengan perincian tugas dan Sumber Daya Manusia (SDM)-nya.
2. Menyusun dan melaksanakan pedoman pengelolaan SDM, meliputi sistem perencanaan SDM, rekrutmen, seleksi, penempatan, promosi, mutasi dan demosi, serta kriteria jabatan dalam struktur organisasi Perseroan.

Related to Mining Business and Other Company's Policies

In carrying out the Company's business, in this case the mining business, as well as related to company policies in other fields, which are carried out by the Board of Directors include:

1. Arrange and implement "*Standard Operation Procedure*" in the mining technical sector which is in line with the rules of "*Good Mining Practice*" and applicable provisions and regulations.
2. Conduct exploration and valuation of reserves and feasibility studies of mining on an ongoing basis in accordance with international standards to maintain business continuity in the mining sector.
3. Develop and implement policies and mechanisms for the publication of the *Corporate Social Responsibility* (CSR) program, the *Partnership and Community Development Program* (PKBL), the *Reclamation* program, and the *PostMining* program.
4. Ensure the environmental and *Post-Mining* management in accordance with applicable laws and regulations.
5. Develop and implement policies for the procurement of goods and services in accordance with the provisions of SOE companies.
6. Develop quality and service policies, as well as their implementation in the Company.

Related to Human Resources

1. Prepare the composition/structure of the Company's organization along with details of its tasks and Human Resources (HR).
2. Develop and implement HR management guidelines, including HR planning systems, recruitment, selection, placement, promotion, transfer, and demotion, as well as job criteria for the Company's organizational structure.

3. Memastikan penempatan karyawan sesuai dengan kriteria jabatan dalam struktur organisasi Perseroan.
4. Menyampaikan kepada Dewan Komisaris atas rencana promosi untuk jabatan Sekretaris Perusahaan dan Kepala Satuan Pengawasan Intern.
5. Memastikan pelaksanaan pendidikan dan pelatihan kepada Karyawan sesuai dengan kompetensi dan jabatan.
6. Melaksanakan pengukuran dan penilaian kinerja Satuan Kerja (Satker) dan jabatan dalam struktur organisasi Perseroan secara objektif dan transparan.
7. Melaksanakan sistem imbalan karyawan, pemberian tunjangan dan fasilitas lainnya sesuai ketentuan yang berlaku serta menyampaikan kepada Dewan Komisaris secara transparan mengenai:
 - a. Sistem imbalan karyawan, pemberian tunjangan dan fasilitas lainnya;
 - b. Sistem dan tunjangan pensiun;
 - c. Sistem dan tunjangan lainnya dalam hal pengurangan karyawan.

Terkait dengan Etika Berusaha dan Anti Korupsi

1. Memastikan seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat satu tingkat di bawah Direksi telah melaporkan harta kekayaan kepada Lembaga Pemerintah yang berwenang.
2. Melakukan sosialisasi atas program pengendalian gratifikasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Melaporkan dan menghindari segala tindakan atau hubungan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.
4. Tidak menyalahgunakan wewenang dan jabatan dalam berbagai aktivitas bisnis Perseroan demi kepentingan pribadi atau golongan.
5. Melindungi aset Perseroan dari penggunaan tidak sah.
6. Melaporkan indikasi maupun terjadinya kecurangan di lingkungan Perseroan sesuai peraturan yang berlaku di Perseroan.
7. Melaporkan dengan segera kepada pimpinan pada lingkup kerjanya saat mengetahui adanya penyalahgunaan data, informasi dan dokumen perusahaan yang bersifat rahasia sesuai peraturan yang berlaku di perusahaan.

Terkait dengan Sistem Pengendalian Internal

1. Menetapkan kebijakan tentang Sistem Pengendalian Internal yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perseroan.
2. Memberikan masukan atas Sistem Pengendalian Internal yang diterapkan Perseroan serta melakukan tindak lanjut dan monitoring atas rekomendasi yang diberikan oleh Satuan Pengawasan Internal (SPI).

3. Ensure that employee placement is in accordance with job criteria in the organizational structure of the Company.
4. Submit to the Board of Commissioners the promotion plan for the positions of the Corporate Secretary and Head of the Internal Oversight Unit.
5. Ensure the implementation of education and training for employees in accordance with competence and position.
6. Carry out measurements and assessments of the performance of the Work Unit (Satker) and positions in the Company's organizational structure objectively and transparently.
7. Implement employee reward systems, allowances, and other facilities in accordance with applicable provisions and transparently submit to the Board of Commissioners regarding:
 - a. Employee benefits system, benefits, and other facilities;
 - b. Pension systems and benefits;
 - c. Other systems and benefits in terms of employee layoff

Related to Business Ethics and Anti-Corruption

1. Ensure that all members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and one level below the Board of Directors have reported their assets to the relevant Government Institution.
2. Socialize the gratification control program in accordance with applicable laws and regulations.
3. Report and avoid all actions or relationships that could cause a conflict of interest.
4. Do not abuse the authority and position in various business activities of the Company for personal or group interests.
5. Protect Company assets from unauthorized use.
6. Report the indications and occurrences of fraud in the Company's environment in accordance with applicable regulations in the Company.
7. Report immediately to the team leader in the scope of work when finding out the misuse of data, information, and confidential company documents in accordance with applicable regulations in the company.

Related to the Internal Control System

1. Establish policies regarding an effective Internal Control System to secure investments and Company assets.
2. Provide input on the Internal Control System implemented by the Company and follow up and monitor the recommendations given by the Internal Control Unit (SPI).

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 3. Sistem Pengendalian Internal merupakan suatu sistem yang wajib disusun/dibangun oleh Direksi sehingga mampu mengarahkan dan membimbing bawahan dalam pelaksanaan tugasnya untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, serta mampu mencegah terjadinya penyimpangan, kebocoran dan pemborosan keuangan perusahaan, bahkan mampu mencegah terjadinya Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN). 4. Untuk memastikan sistem pengendalian internal yang efektif, Direktur Utama secara struktural dibantu oleh seluruh Pejabat Struktural sampai dengan tingkat Kepala Bagian. 5. Penjabaran lebih lanjut tentang tugas dan fungsi SPI diatur dalam Piagam Satuan Pengawasan Intern yang telah ditetapkan dengan Keputusan Direksi. 6. Menetapkan <i>Standard Operating Procedure</i> (SOP) yang mendukung sistem pengendalian internal disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan. | <ol style="list-style-type: none"> 3. Internal Control System is a system that must be compiled/built by the Board of Directors to be able to direct and guide subordinates in carrying out their duties to achieve the goals and targets set, and be able to prevent deviations, leakage, and misuse of company finances, and to prevent Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN). 4. Ensure an effective internal control system, the President Director is structurally assisted by all Structural Officers up to the level of Section Chief. 5. Further elaborate on the duties and functions of the Internal Audit Unit is regulated in the Charter of the Internal Oversight Unit that has been determined by a Decree of the Board of Directors. 6. Establishing a Standard Operating Procedure (SOP) that supports the internal control system which is in line with the needs of the Company. |
|--|---|

Terkait dengan Keterbukaan dan Kerahasiaan Informasi

1. Mengungkapkan penerapan prinsip-prinsip GCG di Perseroan dan informasi penting dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan, serta informasi lainnya kepada pihak lain sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku secara tepat waktu, akurat, jelas dan objektif.
2. Menyampaikan informasi mengenai identitas, pekerjaan utama, jabatan sebagai Dewan Komisaris di anak perusahaan/perusahaan patungan dan/atau perusahaan lain, termasuk rapat-rapat yang dilakukan dalam satu tahun buku (rapat internal maupun rapat gabungan dengan Dewan Komisaris), serta gaji, fasilitas dan/atau tunjangan lain yang diterima dari Perusahaan dan anak perusahaan/perusahaan patungan, untuk dimuat dalam Laporan Tahunan Perusahaan.
3. Informasi rahasia yang diperoleh sewaktu menjabat sebagai anggota Direksi Perusahaan harus tetap dirahasiakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Dalam hal menjaga kerahasiaan informasi Perusahaan, Direksi dituntut untuk mengutamakan kepentingan Perseroan daripada kepentingan individu atau kelompok.

Related to Information Transparency and Confidentiality

1. Disclose the application of GCG principles in the Company and important information in the Annual Report and Financial Statements, as well as other information to other parties in accordance with applicable laws and regulations in a timely, accurate, clear, and objective manner.
2. Submit the information on identity, main occupation, and position as Board of Commissioners in subsidiaries/joint ventures and/or other companies, including meetings conducted in one financial year (internal meetings or joint meetings with the Board of Commissioners), as well as salary, facilities and/or other benefits received from the Company and its subsidiaries/joint ventures, to be included in the Company's Annual Report.
3. Confidential information obtained while serving as a Member of the Board of Directors of the Company must be kept confidential in accordance with the applicable laws and regulations.
4. In terms of maintaining the confidentiality of Company information, the Board of Directors are required to prioritize the interests of the Company rather than the interests of individuals or groups.

Terkait Hubungan dengan Para Pemangku Kepentingan

1. Memastikan terjaminnya hak-hak para Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau perjanjian yang dibuat oleh Perusahaan dengan Karyawan, Pengguna Jasa, Pemasok dan Pemangku Kepentingan lainnya.
2. Memastikan bahwa aset dan lokasi usaha serta fasilitas Perseroan lainnya memenuhi peraturan perundang-undangan berkenaan dengan kesehatan dan keselamatan kerja serta pelestarian lingkungan.
3. Menyediakan lingkungan kerja yang bebas dari segala bentuk tekanan (pelecehan) yang mungkin timbul sebagai akibat perbedaan watak, keadaan pribadi dan latar belakang kebudayaan seseorang.

Terkait Sistem Akuntansi dan Pembukuan

1. Menyusun Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada akuntan publik untuk diaudit.
2. Menyusun sistem akuntansi sesuai Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian intern, terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan dan pengawasan.
3. Bertanggung jawab atas implementasi kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
4. Mengadakan dan memelihara pembukuan dan administrasi Perseroan untuk menghasilkan penyelenggaraan pembukuan yang tertib, kecukupan modal kerja dengan biaya modal yang efisien, struktur neraca yang baik dan kokoh, penyajian laporan dan analisa keuangan tepat waktu dan akurat serta prinsip-prinsip lain sesuai dengan kelaziman yang berlaku bagi Perseroan.

Terkait dengan Tugas dan Kewajiban Lain

Menjalankan tugas dan kewajiban lainnya yang dianggap perlu sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan Perseroan dengan mengikuti ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, atau yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Related to the Stakeholders

1. Ensuring the rights of the Stakeholders are well guaranteed according to the applicable laws and/or established agreement by the companies with their employees, users, distributors, and other stakeholders.
2. Ensuring the assets, location of the business as well as other facilities of the Companies meet the standards regulated by the related laws on occupational health and safety and environmental preservation.
3. Providing a safe working environment from many kinds of pressure (abuse) that may occur due to the different personality traits, personal conditions, and cultural background of an individual.

Related to the Accounting and Financial Systems

1. Composing financial report according to the Financial Accounting Standard and submitting it to public accountants for the purpose of the audit.
2. Preparing accounting system according to the Financial Accounting Standard and intern control principles, particularly on the management, registration, archiving, and supervision functions.
3. Being responsible for the implemented policy of accounting and financial reports according to the applicable accounting standard in Indonesia.
4. Organizing and maintaining the bookkeeping and administration of the Company to produce orderly bookkeeping, sufficient work capital with efficient cost of capital, good and strong balance sheet structure, report presentation as well as punctual and accurate financial analysis along with other principles according to the applicable prevalence to the Company.

Related to Other Tasks and Obligations

Carrying out other tasks and obligations are considerably required according to the needs and urgency of the company by complying with the regulations on the article's association of the company and applicable laws, or the regulations established by the General Meeting of Stakeholders.

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

Selain secara kolegal, Direksi membagi tugas dan tanggung jawab berdasarkan bidang kerja masing-masing yaitu:

The Assignment of Duties and Responsibilities of the Board Member

Other than carrying out the responsibilities collegially, the Directors divide the duties and responsibilities according to their respective working fields:

Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Direktur Utama President Director	<ul style="list-style-type: none"> Berlaku sebagai <i>primus inter pares</i> dalam melakukan koordinasi antara berbagai anggota Direksi dalam menjalankan kegiatannya. Bertanggung jawab dalam menetapkan, mengelola dan mengendalikan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan, kepatuhan pada hukum, komunikasi Perseroan dan hubungan dengan para pemegang saham. Merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi, mengevaluasi tugas korporasi dan unit bisnis, agar seluruh kegiatan berjalan sesuai dengan visi, misi, sasaran usaha, strategi, kebijakan dan program kerja yang ditetapkan. Menyelaraskan seluruh inisiatif internal Perseroan, serta memastikan terjadinya peningkatan kemampuan bersaing di Perseroan. Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas operasional di bidang pelaksanaan Audit Internal dan kesekretariatan korporasi, pelayanan hukum serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi hukum. Memastikan pelaksanaan GCG di Perseroan. Mengkoordinasikan, mengendalikan dan mengevaluasi internalisasi prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> dan standar Etika secara konsisten dalam Perseroan. Memastikan informasi yang terkait dengan korporasi selalu tersedia bila diperlukan oleh Dewan Komisaris. To act as <i>primus inter pares</i> in coordinating various members of the Board of Directors in carrying out their activities. Responsible for establishing, managing and supervising the Company's management, compliance with the law, communication of the Company, and relationships with Shareholders. Planning, coordinating, directing, controlling, supervising, and evaluating the duties of corporations and business units, so that all activities are carried out in accordance with the vision, mission, business objectives, strategies, policies, and work programs that are set. Aligning all of the Company's internal initiatives, as well as ensuring an increase in competitiveness in the Company. Coordinating the implementation of operational duties in the implementation of Internal Audit, Corporate Secretary legal services and ensuring compliance with regulatory laws. Ensuring the implementation of GCG in the Company. Coordinating, controlling and evaluating the internalization of the Good Corporate Governance principles and Ethical Standards consistently in the Company. Ensuring that company's information is always available when needed by the Board of Commissioners.
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Finance and Risk Management Director	<ul style="list-style-type: none"> Menetapkan, mengelola dan mengendalikan kebijakan Perseroan dalam aspek keuangan, yang mencakup anggaran perbendaharaan, penyelenggaraan kegiatan akuntansi, penyusunan laporan keuangan, perpajakan, sistem informasi manajemen dan pengelolaan aset non operasional. Merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi, dan mengevaluasi pelaksanaan tugas operasional bidang kebhendaharaan, akuntansi, anggaran, pendanaan dan teknologi informasi. Merencanakan, mencari, dan memastikan penyediaan dana untuk pengembangan Perseroan sesuai dengan rencana strategis Perseroan. Memastikan informasi yang terkait dengan unit kerjanya selalu tersedia untuk Dewan Komisaris. Mengelola portofolio investasi keuangan dan keputusan finansial untuk mencapai nilai tambah maksimal dan tercapainya tujuan-tujuan Perseroan sesuai ketetapan Direksi. Memimpin dan mengawasi pelaksanaan kebijakan dalam lingkup kewenangan Direktorat Keuangan. Mengesahkan keputusan Direksi tentang <i>Standard Operating Procedure</i> terkait dengan bidang kerja Direktorat Keuangan. Memberikan putusan bisnis Direktorat Keuangan sesuai lingkup kewenangannya. Establishing, managing and controlling the Company's policies in the financial aspects, which include treasury budgets, organizing accounting activities, preparing financial statemnets, taxation, management information systems and management of non-operational assets. Planning, coordinating, directing, controlling, supervising, and evaluating the implementation of operational duties in treasury, accounting, budget, funding and information technology. Planning, searching, and ensuring the provision of funds for the development of the Company in accordance with the Company's strategic plans. nsuring that information related to the work unit is always available to the Board of Commissioners. Managing financial investment portfolios and financial decisions to achieve maximum added value and achieving the Company's objectives in accordance with the provisions of the Board of Directors. Leading and supervising the implementation of policies within the scope of the authority of the Finance Directorate. Approving the Board of Directors' decisions regarding Standard Operating Procedures related to the scope of duty of the Finance Directorate. Making business decision of the Finance Directorate according to the scope of its authority.

Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
<p>Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengendalikan, mengelola dan merancang kebijakan Perseroan dalam fungsi perencanaan dan pengembangan usaha serta pengembangan teknologi. • Merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, memonitor, mengawasi, dan mengevaluasi penyusunan dan pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan implementasinya. • Mengkoordinasikan, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas operasional di bidang penelitian dan pengembangan, studi kelayakan, serta pembangunan proyek-proyek pertumbuhan Perseroan. • Mengembangkan hubungan baik dengan mitra strategis serta mencari dan menangkap peluang bisnis baru. • Memimpin dan mengawasi pelaksanaan kebijakan dalam lingkup kewenangan Direktorat Perencanaan & Pengembangan Usaha. • Mengesahkan Keputusan Direksi tentang <i>Standard Operating Procedure</i> terkait dengan bidang kerja Direktorat Perencanaan & Pengembangan Usaha. • Memberikan putusan bisnis Direktorat Perencanaan dan Pengembangan Usaha sesuai lingkup kewenangannya. • Memimpin pembinaan pekerja sesuai pedoman yang berlaku. • Membina dan memantau anak perusahaan dan afiliasinya. • Controlling, managing and designing the Company's policies in the functions of planning and business development and technology development. • Planning, coordinating, directing, monitoring, supervising, and evaluating the preparation and implementation of the Company's Long-term Plan (RJPP). • Coordinating, supervising and evaluating the implementation of operational tasks in the field of research and development, feasibility studies, and the Company's business development projects. • Developing good relationships with strategic partners as well as seeking and capturing new business opportunities. • Leading and supervising the implementation of policies within the scope of authority of the Directorate of Business Planning & Development. • Enacting Board of Directors Decision regarding Standard Operating Procedures related to the scope of duty of Business Planning & Development Directorate. • Making business decisions of the Business Planning and Development Directorate in accordance with the scope of their authority. • Leading worker coaching according to applicable guidelines. • Fostering and monitoring subsidiaries and affiliates.
<p>Direktur Operasi dan Produksi Director of Operation and Production</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengendalikan, mengelola dan merancang kebijakan Perseroan dalam aspek-aspek produksi, yang mencakup pengembangan dan perencanaan, aspek eksplorasi, serta aspek kesehatan dan keselamatan kerja dan lingkungan hidup. • Merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi, dan mengevaluasi pelaksanaan tugas operasional bidang produksi, keselamatan kerja, lingkungan dan Keteknikan Sarana. • Mengembangkan program efisiensi dan manajemen mutu serta memastikan dilaksanakannya secara konsisten di lingkungan unit-unit kerja. • Memastikan informasi yang terkait dengan unit kerjanya selalu tersedia untuk Dewan Komisaris. • Memimpin dan mengawasi pelaksanaan kebijakan dalam lingkup kewenangan Direktur Operasi. • Mengesahkan keputusan Direksi tentang <i>Standard Operating Procedure</i> terkait dengan bidang kerja Direktorat Operasi. • Memberikan putusan bisnis Direktorat Operasi sesuai lingkup kewenangannya. • Memimpin pembinaan pekerja sesuai pedoman yang berlaku. • Controlling, managing and designing the Company's policies in aspects of production, which includes development and planning, aspects of exploration, as well as aspects of occupational health and safety and the environment. • Planning, coordinating, directing, controlling, supervising and evaluating the implementation of operational duties in the fields of production, work safety, environment and engineering facilities. • Developing efficiency and quality management programs and ensuring that they are carried out consistently in work units. • Ensuring that information related to the work unit is always available to the Board of Commissioners. • Leading and supervising the implementation of policies within the scope of the authority of the Director of Operation. • Enacting the Board of Directors' decisions regarding Standard Operating Procedures related to the scope of duty of the Directorate of Operation. • Making business decisions on the Directorate of Operation in accordance with the scope of authority. • Leading employee coaching according to applicable guidelines.

Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
<p>Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resources</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengendalikan dan merancang kebijakan Perseroan dalam aspek pengelolaan Sumber Daya Manusia, yang mencakup perencanaan kebutuhan tenaga kerja, pengembangan kompetensi, pendidikan dan pelatihan, organisasi, layanan umum, kesejahteraan, aspek administrasi Perseroan, aspek tanggung jawab sosial, serta aspek hukum Perseroan. • Merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi, dan mengevaluasi pelaksanaan proses pengelolaan Sumber Daya Manusia, mulai dari proses perencanaan, penyediaan, pengembangan, pemeliharaan dan pemanfaatan SDM. • Mengembangkan hubungan baik dengan kalangan pemerintahan, segenap pihak luar dan pemangku kepentingan lainnya serta memastikan terselenggaranya kegiatan Sumber Daya Manusia Perseroan secara efektif dan tepat guna. • Memastikan informasi yang terkait dengan unit kerjanya selalu tersedia untuk Dewan Komisaris. • Memimpin dan mengawasi pelaksanaan kebijakan dalam lingkup kewenangan Direktorat SDM dan Umum khususnya kebijakan tentang kepegawaian yang meliputi penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi karyawan serta mengangkat dan memberhentikan karyawan berdasarkan peraturan kepegawaian Perseroan. • Mengesahkan Keputusan Direksi tentang <i>Standard Operating Procedure</i> terkait dengan bidang kerja Direktorat SDM dan Umum. • Memberikan putusan bisnis Direktorat SDM dan Umum sesuai lingkup kewenangannya. • Memimpin pembinaan pekerja sesuai pedoman yang berlaku. • Merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas operasional bidang pelayanan umum. • Controlling and designing the Company's policies in the human resource management aspect which includes workforce planning, competency development, education and training, organization, public services, welfare, administrative aspects of the Company, aspects of social responsibility, and the legal aspect of the Company. • Planning, coordinating, directing, controlling, supervising, and evaluating the implementation of the Human Resources management processes starting from HR planning, provision, development, retention and use. • Developing good relations with government, all outside parties and other stakeholders and ensuring the effective and effective implementation of the Company's human resource activities. • Ensuring that information related to the work unit is always available to the Board of Commissioners. • Leading and supervising the implementation of policies within the scope of the authority of the HR & General Directorate in particular the policy on staffing which includes stipulating salaries, pensions or pension plans and other income for employees as well as appointing and dismissing employees based on the Company's employment regulations. • Enacting the Board of Directors Decisions regarding Standard Operating Procedures related to the scope of duty of the HR & General Directorate. • Making business decisions of the HR and General Directorate in accordance with the scope of their authority. • Leading employee coaching according to applicable guidelines. • Planning, coordinating, directing, controlling, supervising and evaluating the implementation of operational tasks in the field of public services.
<p>Direktur Niaga* Director of Commerce*</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengendalikan, mengelola dan merancang kebijakan Perseroan dalam aspek-aspek pemasaran dan logistik. • Memimpin dan mengawasi pelaksanaan kebijakan dalam lingkup kewenangan Direktorat Niaga khususnya kebijakan tentang strategi pemasaran, rantai pemasaran, hubungan dengan konsumen dan tanggung jawab produk. • Mengesahkan Keputusan Direksi tentang <i>Standard Operating Procedure</i> terkait dengan bidang kerja Direktorat Niaga. • Memberikan putusan bisnis Direktorat Niaga sesuai lingkup kewenangannya. • Memimpin pembinaan pekerja sesuai pedoman yang berlaku. • Controlling, managing, and designing Company's policies in the aspects of marketing and logistics. • Leading and supervising the implementation of policies within the scope of Directorate of Commerce, especially policies on marketing strategies, marketing chains, customer relations and product responsibilities. • Approving the Board of Directors' Decision regarding Standard Operating Procedures related to the field of works of Directorate of Commerce. • Providing the business decision of Directorate of Commerce according to the scope of its authority. • Leading employee coaching in accordance with applicable guidelines.

*Jabatan ini ditiadakan melalui RUPS Luar Biasa tanggal 23 Desember 2021

*This position has been abolished through EGMS on December 23, 2021

Hak dan Wewenang Direksi

Guna mendukung kinerja agar meraih hasil lebih optimal, Direksi Perseroan dalam pelaksanaan tugas memiliki hak sebagai berikut:

1. Untuk perbuatan tertentu atas tanggung jawabnya sendiri, Direksi berhak mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya, dengan memberikan kepadanya atau kepada mereka kewenangan untuk perbuatan tertentu tersebut yang diatur dalam surat kuasa.
2. Para anggota Direksi diberi gaji berikut fasilitas dan tunjangan lainnya, termasuk santunan purna jabatan yang jumlahnya ditetapkan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.
3. Apabila Perseroan mencapai tingkat keuntungan, maka Direksi dapat menerima insentif sebagai imbalan atas prestasi kerja yang besarnya ditetapkan oleh RUPS.
4. Menggunakan sarana dan fasilitas Perseroan untuk kegiatan yang berhubungan dengan kepentingan Perseroan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan Perseroan.
5. Melakukan aktivitas di luar Perseroan yang tidak secara langsung berhubungan dengan kepentingan Perseroan seperti kegiatan mengajar, menjadi pengurus asosiasi bisnis dan sejenisnya diperkenankan sebatas menggunakan waktu yang wajar dan sepengetahuan Direktur Utama atau anggota Direksi lainnya.
6. Memperoleh cuti sesuai ketentuan yang berlaku.
7. Memperoleh salinan risalah Rapat Direksi, baik yang bersangkutan hadir maupun tidak hadir dalam Rapat Direksi tersebut.

Selain itu, Direksi juga diberi wewenang sebagai berikut:

1. Menetapkan kebijakan dalam pengurusan Perseroan.
2. Dalam rangka melaksanakan pengurusan Perseroan Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan dengan ketentuan semua tindakan Direktur Utama dimaksud telah disetujui oleh Rapat Direksi.
3. Apabila Direktur Utama tidak ada/atau berhalangan karena sebab apapun, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah seorang anggota Direksi yang ditunjuk secara tertulis oleh Direktur Utama berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta melaksanakan tugas-tugas Direktur Utama.
4. Dalam hal Direktur Utama tidak melakukan penunjukan, maka anggota Direksi yang tertua dalam jabatan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta melaksanakan tugas-tugas Direktur Utama.

The Board of Directors' Right and Authorities

To support performance in order to achieve more optimal results, in implementing their task, the Board of Directors of the Company have the following rights:

1. For certain actions for its own responsibility, the Board of Directors have the right to appoint one or more representative of proxies, by giving them the authority for specific actions as stipulated in a power of attorney.
2. Members of the Board of Directors are given a salary including facilities and other benefits, including post-service allowance. The amount is determined by the GMS and such authority can be delegated by the GMS to the Board of Commissioners.
3. If the company achieves a profit level, the Board of Directors can receive an incentive in return for work performance, the amount is determined by the GMS.
4. Use company facilities for the activities related to the interests of the company, in accordance with the laws and regulations and Company's policies.
5. Conducting activities outside the company that are not related to the interests of the company such as teaching, being a manager of business association and similar activities which are permitted to use reasonable time and knowledge of the President Director or other Directors .
6. Getting leave in accordance with the applicable regulations.
7. Receiving a copy of the minutes of the Board of Directors' meeting, both those present or not attending the Directors' Meeting.

Besides that, the Board of Directors also has the following authorities:

1. Establishing policies in the Company's managements.
2. In order to carry out the management of the Company the President Director has the right and authority to act on behalf of the Board of Directors and represent the Company which all the actions of the President Director have been approved by the Board of Directors Meeting.
3. If the President Director is not present/or is unable to attend due to any reason, which does not need to be proven to a third party, then one member of the Board of Directors appointed in writing by the President Director has the authority to act for and on behalf of the Board of Directors and carry out the duties of the President Director.
4. If the President Director does not appoint replacement, the oldest member of the Board of Directors in position shall act for and on behalf of the Board of Directors and carry out the duties of the President Director.

5. Dalam hal terdapat lebih dari 1 (satu) orang Anggota Direksi yang tertua dalam jabatan, maka anggota Direksi yang tertua dalam usia yang berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta melaksanakan tugas-tugas Direktur Utama.
 6. Dalam hal salah seorang anggota Direksi selain Direktur Utama berhalangan karena sebab apapun, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka anggota-anggota Direksi lainnya menunjuk salah seorang anggota Direksi yang lain untuk melaksanakan tugas anggota Direksi yang berhalangan tersebut.
 7. Semua tindakan anggota Direksi yang mewakili Direktur Utama dapat dikukuhkan dalam rapat Direksi.
 8. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi yang khusus ditunjuk untuk itu atau kepada seorang atau beberapa orang karyawan Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain.
 9. Mengatur ketentuan tentang kepegawaian Perseroan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi karyawan Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Keputusan RUPS.
 10. Mengangkat dan memberhentikan karyawan Perseroan berdasarkan peraturan kepegawaian Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 11. Mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi Anak Perusahaan yang laporan keuangannya dikonsolidasikan dalam Laporan Keuangan Perseroan:
 - a. Direksi membentuk tim evaluasi untuk proses pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan.
 - b. RUPS Anak Perusahaan adalah organ Anak Perusahaan yang memegang segala kewenangan yang tidak diserahkan kepada Direksi Anak Perusahaan atau Dewan Komisaris Anak Perusahaan.
 - c. Pada prinsipnya pengawasan terhadap Anak Perusahaan dilakukan melalui penempatan wakil Perseroan sebagai Anggota Dewan Komisaris maupun Direksi Anak Perusahaan.
 12. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan Perseroan maupun pemilihan kekayaan Perseroan, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perseroan, serta mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan dan/atau keputusan RUPS.
5. If there are more than 1 (one) oldest member of the Board of Directors in a position, the oldest member in age of the Board of Directors, is authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and carry out the duties of the President Director.
 6. If one member of the Board of Directors other than the President Director is unable to attend due to any reason, which does not need to be proven to a third party, the other Members of the Board of Directors appoint a Member of the Board of Directors to carry out the duties of the Member of the Board of Directors who is Abstain.
 7. All actions of the members of the Board of Directors who represent the President Director can be confirmed in the Board of Directors' meeting.
 8. Arranging the handover of the Board of Directors' authority to represent the Company in and out of the Court for one or several members of appointed Board of Directors or for one or several employees of the Company both individual or groups or to other parties.
 9. Regulating the provisions concerning the Company's staffing including the determination of salaries, pensions or pension plan and other income for the Company's Employees based on the applicable laws and regulations and GMS Decisions.
 10. Appointing and dismiss Company employees based on company employment regulations and the applicable laws and regulations.
 11. Appointing and dismissing the Company's Board of Commissioners and Directors whose financial statements are consolidated in the Company's Financial Statements:
 - a. The Board of Directors forms an evaluation team for the appointment of the Subsidiary's Board of Directors and Board of Commissioners.
 - b. GMS Subsidiary is an organ of Subsidiaries that holds all authorities that are not delegated to the Subsidiary's Board of Directors or Board of Commissioners.
 - c. In principle, supervision of the Subsidiary is carried out through the placement of company representatives as Members of the Board of Commissioners and Board of Directors.
 12. Performing all actions and other actions regarding the management of the Company and ownership of the Company's assets, bind the Company with other parties and/ or other parties with the Company, as well as represent the Company in and out of court regarding all matters and all events, with restrictions as regulated in statutory regulations, the Company's Articles of Association and/or GMS decisions.

Kebijakan Rangkap Jabatan Direksi

Perseroan memiliki kebijakan mengenai rangkap jabatan Direksi yang didasarkan pada berbagai peraturan perundangan yang berlaku dan ditetapkan dalam *Board Manual* Direksi, yaitu:

- Direksi dilarang memangku jabatan rangkap sebagaimana tersebut di bawah ini, yaitu:
 - Direksi pada Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, Badan Usaha Milik Swasta;
 - Dewan Komisaris dan/atau Dewan Pengawas pada Badan Usaha Milik Negara;
 - Jabatan struktural dan fungsional lainnya pada Instansi/Lembaga Pemerintah Pusat dan/atau Daerah;
 - Pengurus Partai Politik, DPR, DPD, DPRD Tingkat I, dan DPRD Tingkat II dan/atau Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah;
 - Menjadi calon DPR, DPD, DPRD Tingkat I, dan DPRD Tingkat II atau calon Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah;
 - Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan; dan/atau
 - Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan.
- Direksi dapat merangkap jabatan sebagai:
 - Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik lain; dan/atau
 - Komite paling banyak pada 5 (lima) Komite di Emiten atau Perusahaan Publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai Direksi atau Dewan Komisaris.
- Rangkap jabatan sebagaimana dimaksud pada angka 2 hanya dapat dilakukan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan lainnya;
- Dalam hal terdapat perbedaan dalam peraturan perundang-undangan yang mengatur terkait ketentuan mengenai rangkap jabatan, berlaku ketentuan yang mengatur lebih ketat;
- Untuk perangkapan jabatan Direksi yang tidak termasuk dalam ketentuan angka 1 diperlukan persetujuan dari Rapat Dewan Komisaris.

Informasi rangkap jabatan Direksi Perseroan pada tahun buku 2021 adalah sebagai berikut.

The Board of Directors Concurrent Position Policy

The Company has a policy regarding concurrent positions of the Board of Directors, which is based on various applicable laws and regulations and is stipulated in the Board of Directors Manual, namely:

- The Board of Directors are prohibited to hold the following concurrent positions:
 - Board of Directors at a Stated Owned Enterprises, Regional Owned Enterprises, Private Owned Enterprises;
 - Board of Commissioners and/or Board of Trustees at State Owned Enterprises;
 - Other structural and functional positions at Central and/or Regional Government Institution/Agency;
 - Legislative Officials, DPR, DPD, DPRD Level 1, and DPRD Level II or Candidate of Regional Head/Deputy Head;
 - Become a candidate of DPR, DPD, DPRD Level 1, and DPRD Level II or Candidate of Regional Head/Deputy Head;
 - Other position that may cause conflict of interests; and/or
 - Other position in accordance with the provisioned law and regulations.
- The Board of Directors may hold concurrent positions as:
 - Board of Commissioners in at least 3 (three) Issuers or other Public Company; and/or
 - Committee in at least 5 (five) Committees at Issuer or Public Company where the concerned person is also a member of the Board of Directors or Board of Commissioners.
- Concurrent positions as stated in number 2 may only be permitted as long as it does not violate other laws and regulations;
- In the event that there is a difference in law and regulations related to concurrent positions, the more stringent policy will be applied;
- For concurrent positions of the Board of Directors that are not included in number 1, approval from the Board of Commissioners' Meeting is required.

Information on the concurrent positions of the Board of Directors of the Company for the 2021 financial year is as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan Yang di Rangkap Double Position	Nama Perusahaan/Instansi Company/Agency Name
M. Riza Pahlevi Tabrani*	Direktur Utama President director	Tidak ada None	Tidak ada None
Achmad Ardianto**	Direktur Utama President director	Tidak ada None	Tidak ada None
Wibisono*	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Financial and Risk Management	Komisaris Utama President Commissioner	PT DAK (Entitas Anak PT TIMAH Tbk) PT DAK (Subsidiary of PT TIMAH Tbk)
M. Krisna Sjarif**	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Financial and Risk Management	Tidak ada None	Tidak ada None

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan Yang di Rangkap Double Position	Nama Perusahaan/Instansi Company/Agency Name
Alwin Albar	Direktur Pengembangan Usaha* Director of Business Development*	Komisaris Utama President Commissioner	PT TI (Entitas Anak PT TIMAH Tbk) PT TI (Subsidiary of PT TIMAH Tbk)
	Direktur Operasi dan Produksi** Director of Operation and Production**		
Agung Pratama*	Direktur Operasi dan Produksi Director of Operation and Production	Komisaris Utama President Commissioner	PT TIM (Entitas Anak PT TIMAH Tbk) PT TIM (Subsidiary of PT TIMAH Tbk)
Purwoko	Direktur Niaga* Director of Commerce*	Komisaris Utama President Commissioner	PT TKPP (Entitas Anak PT TIMAH Tbk) PT TKPP (Subsidiary of PT TIMAH Tbk)
	Direktur Pengembangan Usaha** Director of Business Development**		
Muhammad Rizki*	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resources	Tidak ada None	Tidak ada None
Yennita**	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resources	Tidak ada None	Tidak ada None

* menjabat sampai dengan 22 Desember 2021 | in position until December 22, 2021

** menjabat mulai 23 Desember 2021 | in position starting from December 23, 2021

Kepemilikan Saham Direksi

Perseroan mempunyai kebijakan bahwa Direksi wajib mengungkapkan kepemilikan saham oleh dirinya atau oleh anggota keluarganya di Perseroan maupun di perusahaan lain yang berkedudukan di dalam atau di luar negeri. Kepemilikan saham Direksi pada tahun buku 2021 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Share Ownership of the Board of Directors

The Company has a policy that the Board of Directors is required to disclose share ownership by himself or by members of his family in the Company or other companies domiciled at home or abroad. The share ownership of the Board of Directors in the 2021 financial year can be seen in the table below.

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Share Ownership	
		Di TIMAH at TIMAH	Di Perusahaan Lain Other Companies
M. Riza Pahlevi Tabrani*	Direktur Utama President Director	Nihil Nil	Nihil Nil
Achmad Ardianto**	Direktur Utama President Director	Nihil Nil	Nihil Nil
Wibisono*	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Financial and Risk Management	Nihil Nil	Nihil Nil
M. Krisna Sjarif**	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Financial and Risk Management	Nihil Nil	Nihil Nil
Alwin Albar	Direktur Pengembangan Usaha* Direktur Operasi dan Produksi** Director of Business Development* Director of Operation and Production**	Nihil Nil	Nihil Nil
	Agung Pratama*		
Purwoko	Direktur Niaga* Direktur Pengembangan Usaha** Director of Commerce* Director of Business Development**	Nihil Nil	Nihil Nil
	Muhammad Rizki*		
Yennita**	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resources	Nihil Nil	Nihil Nil

* menjabat sampai dengan 22 Desember 2021 | in position until December 22, 2021

** menjabat mulai 23 Desember 2021 | in position starting from December 23, 2021

Pengelolaan Benturan Kepentingan Direksi

Perkembangan dan dinamisme usaha dapat menyebabkan situasi tertentu dimana kepentingan Perseroan bertentangan dengan kepentingan pribadi pengurus Perseroan. Hal ini telah diatur dalam *Board Manual* bagian Direksi tentang Etika Berkaitan Dengan Benturan Kepentingan, bahwa setiap anggota Direksi wajib mengedepankan kepentingan Perseroan di atas kepentingan lain. Komitmen ini dituangkan dalam bentuk pakta integritas yang ditandatangani Direksi setiap tahun.

Pengelolaan benturan kepentingan Direksi antara lain dalam bentuk sebagai berikut:

1. Anggota Direksi dilarang melakukan tindakan yang mempunyai benturan kepentingan, dan mengambil keuntungan pribadi, baik secara langsung maupun tidak langsung dari pengambilan keputusan dan kegiatan Perseroan selain penghasilan yang sah.
2. Direksi tidak akan memanfaatkan jabatan untuk kepentingan pribadi atau untuk kepentingan orang atau pihak lain yang bertentangan dengan kepentingan Perseroan.
3. Direksi wajib mengisi Daftar Khusus yang berisikan kepemilikan saham dan/atau kepemilikan saham oleh keluarga di Perseroan dan pada perusahaan lain serta tanggal saham diperoleh, termasuk apabila tidak memiliki kepemilikan saham, serta secara berkala setiap akhir tahun melakukan pembaharuan (*updating*) dan wajib memberitahukan kepada Perseroan apabila ada perubahan data, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Direksi

Perseroan senantiasa mendukung peningkatan kompetensi dan keahlian di semua level organisasi termasuk Direksi. Berikut adalah rekapitulasi pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh anggota Direksi pada tahun 2021.

Tabel Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Direksi

Table of Board of Directors' Competency Training and Improvement

No	Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan Competency Development / Training Materials	Penyelenggara Organizer	Peserta Participants	Waktu Date	Tempat Place
1	The 13 th MIND ID Executive Leadership Series: Green Finance for Fostering Sustainable Growth.	MIND ID	MRP, Wib, AA, Pur, MR	19/01/2021	Zoom Meeting
2	BRI Group Economic Forum 2021: Indonesia Economic Recovery, Opportunities in The Time of pandemic	Bri Group	Wib	20/01/2021	Zoom Meeting
3	Webinar Penanggulangan Paham Radikalisme di lingkungan BUMN Webinar on Countering Radicalism in SOEs	BUMN	MR	20/01/2021	Zoom Meeting

Management of Conflict of Interests in the Board of Directors

The development and dynamism of business may lead to certain situations where the interests of the Company conflict with the personal interests of its management. This has been regulated in the Board Manual section of the Board of Directors regarding Ethics Relating to Conflicts of Interest: each member of the Board of Directors must prioritize the interests of the Company above other interests. This commitment is stated in the form of an integrity pact signed by the Board of Directors every year.

The conflicts of interest management of the Board of Directors are as follows:

1. Members of the Board of Directors are prohibited from taking actions that have a conflict of interest, and get personal benefits, either directly or indirectly from decision making and Company activities other than the legitimate income.
2. The Board of Directors will not use the position for personal interests or the interests of other people or parties that are contrary to the interests of the Company.
3. The Board of Directors is required to fill out a Special Register containing share ownership and/or share ownership by the family in the Company and other companies and the date the shares were acquired, including if they do not have share ownership, and at the end of every year should be updated and must notify the Company if there is a change in data, in accordance with applicable laws and regulations.

The Board of Directors' Competency Training and Improvement

The Company always supports the improvement of competence and expertise at all levels of the organization including the Board of Directors. The following is a recapitulation of education and training attended by members of the Board of Directors in 2021.

No	Materi Pengembangan Kompetensi / Pelatihan Competency Development / Training Materials	Penyelenggara Organizer	Peserta Participants	Waktu Date	Tempat Place
4	Personal Safety Action	Dupont	Pur	22/01/2021	Zoom Meeting
5	FGD: Steering Committee Transformasi Budaya K3 - Januari FGD: Steering Committee on OHS Cultural Transformation - January	Dupont	MRP, Pur	26/01/2021	Zoom Meeting
6	Forum Tahunan Tokyo Metals & Mining oleh Wood Mackenzie Annual Forum of Tokyo Metals & Mining by Wood Mackenzie	MIND ID	MR	03/02/2021	Zoom Meeting
7	RUMI-U: Change of Business Ethics and Trust in the Time of Pandemic	RUMI	MR	03/02/2021	Zoom Meeting
8	Seminar Kesehatan: Penanganan Pasca Terkonfirmasi COVID-19 Serta Mencegah Stigma & Diskriminasi Pasien COVID-19 Health Seminar: Handling Post-Confirmed COVID-19 and Preventing Stigma & Discrimination of COVID-19 Patients	Timah Learning Center	MR	05/02/2021	Zoom Meeting
9	MIND ID: Senior Leadership (The Game Changers for Metals and Mining: Coronavirus, the Energy Transition, and Decarbonisation)	Wood Mackenzie	Wib, AP, AA, Pur, MR	08/02/2021	Zoom Meeting
10	Webinar Bulan K3 Nasional Tahun 2021 2021 National OHS Month Webinar	MIND ID	Wib, AP, AA, MR	10/02/2021	Zoom Meeting
11	FHCI: People Development Through Gamification	FHCI	MR	17/02/2021	Zoom Meeting
12	Seminar Hubungan Industrial: Penerapan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) Sesuai Undang-Undang Cipta Kerja Industrial Relations Seminar: Application of a Specific Time Work Agreement (PKWT) in accordance with the Job Creation Act	Timah Learning Center	MR	19/02/2021	Zoom Meeting
13	RUMI-U: Global Pension Provision: Dealing with COVID-19	RUMI	MR	24/02/2021	Zoom Meeting
14	FGD: Steering Committee Transformasi Budaya K3 (Bulan Februari) FGD: Steering Committee on OHS Cultural Transformation - February	Dupont	MRP, Pur	26/02/2021	Zoom Meeting
15	Timah Global Senior Executive Education Programme: Digital Transformation Strategies: How Traditional Corporations are Navigating New Frontiers	Timah Learning Center	MRP, Wib, AP, AA, Pur, MR	04/03/2021	Zoom Meeting
16	RUMI-U: Leadership in a Post-Pandemic World	RUMI	MR	10/03/2021	Zoom Meeting
17	BIMASENA ENERGY DIALOGUE: Transformasi Bisnis Sektor Batubara Dalam Rangka Mendukung Transformasi Energi Indonesia BIMASENA ENERGY DIALOGUE: Business Transformation of the Coal Sector to Support Indonesia's Energy Transformation	Bimasena	Wib, MR	19/03/2021	Zoom Meeting
18	Sosialisasi PERMEN BUMN: Pedoman Pengusulan, Pelaporan, Pemantauan, Dan Perubahan Penggunaan Tambahan Penyertaan Modal Negara Kepada BUMN dan Perseroan Terbatas Socialization of SOE Government Regulations: Guidelines for Proposing, Reporting, Monitoring, and Changes in the Use of Additional State Equity Participation to SOEs and Limited Liability Companies	BUMN	MR	23/03/2021	Zoom Meeting
19	The 14 th MIND ID Executive Leadership Series: MIT Energy Initiative (MITEI) - The Future of Electric Mobility Part 1	MIND ID	MRP, Wib, MR	23/03/2021	Zoom Meeting
20	FGD: Steering Committee Transformasi Budaya K3 (Bulan Maret) FGD: Steering Committee on OHS Cultural Transformation - March	MIND ID	MRP	29/03/2021	Zoom Meeting
21	Webinar: Agility in The New World - Developing an Agile Workforce Under Adversity and Disruption	IPMI Alumni	Pur	17/04/2021	Zoom Meeting
22	MIND ID : Seminar Women In Leadership (Bpk Eric Thohir)	MIND ID	Pur	20/04/2021	Zoom Meeting
23	Seminar Women In Leadership Women In Leadership Seminar	Mind ID	MRP	20/04/2021	Zoom Meeting
24	Wood Mackenzie "Metals and Mining Briefing The Next Mining Supercycle: Short-Term Speculation or A Structural Shift?"	MIND ID	MR, Wib, AP, AA	20/04/2021 & 21/04/2021	Zoom Meeting

No	Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan Competency Development / Training Materials	Penyelenggara Organizer	Peserta Participants	Waktu Date	Tempat Place
25	Mining Talk Series "The Role of Mining Commodities in Development of Indonesia battery Industry"	MIND ID	MR	22/04/2021	Zoom Meeting
26	Hilirisasi Mineral dan Logam Tanah Jarang Guna Mendukung Pertumbuhan Ekonomi Nasional Downstreaming of Rare Earth Minerals and Metals to Support National Economic Growth	Ditjian Ekonomi dan Ska Debidjianstrat Lemhanas RI	MRP	26/04/2021	Zoom Meeting
27	FGD: Steering Committee Transformasi Budaya K3 (Bulan April) FGD: Steering Committee on OHS Cultural Transformation - April	Dupont	MRP	28/04/2021	Zoom Meeting
28	Webinar Series (Cerdik Kendalikan Penyakit Tidak Menular (PTM) Saat Puasa dan Lebaran) Webinar Series (Cleverly Control Non-Communicable Diseases (PTM) During Fasting and Eid)	Timah Learning Center	MR	30/04/2021	Zoom Meeting
29	RUMI-U: Crisis Leadership And Building Resiliency	RUMI	MR	05/05/2021	Zoom Meeting
30	Sharing Session: Environmental, Social and Governance (ESG)	MIND ID	Wib	06/05/2021	Zoom Meeting
31	Workshop Implementasi Penguatan Manajemen Risiko BUMN Workshop on the Implementation of Strengthening SOEs Risk Management	MIND ID	Wib	20/05/2021	Zoom Meeting
32	Webinar FHCI "Talent Management and Development BUMN" FHCI Webinar "Talent Management and Development BUMN"	MIND ID	MR	27/05/2021	Zoom Meeting
33	The 15 th MIND ID Executive Leadership Series: Deloitte - Leaders as Founders (Making Agile Practical)	MIND ID	MRP, Wib, MR	28/05/2021	Zoom Meeting
34	RUMI-U: Women in Leadership	RUMI	MR	02/06/2021	Zoom Meeting
35	Inhouse Training PT AJTM	PT. AJTM	Wib	09/06/2021	Zoom Meeting
36	ISMCT 21: The 1 st International Seminar on Mineral and Coal Technology "Sustainable Development on Mining , Processing And Environt	ISMCT	AA	23/06/2021	Zoom Meeting
37	FGD: Steering Committee Transformasi Budaya K3 (Bulan Juni) FGD: Steering Committee on OHS Cultural Transformation - June	PT TIMAH Tbk	MRP, Wib, MR	29/06/2021	Zoom Meeting
38	Keynote Speech: Grand Launching Influenzer	Influenzer Prov Kep. Bangka Belitung	Wib	03/07/2021	Zoom Meeting
39	The 16 th MIND ID Executive Leadership Series: Kearney - Disruptive Trends in Procurement	MIND ID	MRP,Wib, MR	08/07/2021	Zoom Meeting
40	Sosialisasi Program SEKOLAH 4.0 Orbit Future Academy Program Socialization of SEKOLAH 4.0 Orbit Future Academy	Orbit Future Academy	Wib	22/07/2021	Zoom Meeting
41	ESG Capital Market Summit 2021	Pasar Modal Indonesia	Wib	27/07/2021	Zoom Meeting
42	MIND ID Coffee Talk "Integrity at the Highest"	MIND ID	MR	28/07/2021	Zoom Meeting
43	RUMI-U: Managing Mega Projects	RUMI	MR	28/07/2021	Zoom Meeting
44	Bimbingan Teknis Program Anti Korupsi Anti-Corruption Program Technical Guidance	KPK	Wib	29/07/2021	Zoom Meeting
45	Timah Global Senior Executive Education Programme: Managing Diversity	Timah Learning Center	Wib, AP, AA, Pur, MR	26/08/2021	Zoom Meeting
46	Synergy Forum 2021	MIND ID	MRP, Wib, AA, Pur, MR	30/08/2021	Zoom Cloud Meeting
47	Knowledge Sharing dari Schneider Electric : Menuju Net Zero Carbon di Industri Pertambangan Knowledge Sharing from Schneider Electric : Towards Net Zero Carbon in the Mining Industry	MIND ID	AP, AA	09/09/2021	Zoom Meeting

No	Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan Competency Development / Training Materials	Penyelenggara Organizer	Peserta Participants	Waktu Date	Tempat Place
48	Timah Webinar Series: Sehat Mental dan Adaptasi di masa Pandemi COVID-19 Timah Webinar Series: Mental Health and Adaptation during the COVID-19 Pandemic	Timah Learning Center	MR	10/09/2021	Zoom Meeting
49	MIND ID The 17 th Leadership Series with MIT Energy Initiative - Comparing Carbon Emissions and Economics of Energy Pathway and Syatem Choices	MIND ID	MRP, Wib, AP, AA, Pur, MR	17/09/2021	Zoom Meeting
50	Mini Workshop Pergudangan Warehouse Mini Workshop	Timah Learning Center	Pur	21/09/2021	Zoom Meeting
51	Timah Webinar Series: Health Talk (Cara Meningkatkan Imun Tubuh Yang Ampuh) Timah Webinar Series: Health Talk (How to Increase the Body's Immune Effectively)	BNI Life	MR	24/09/2021	Zoom Meeting
52	FGD: Steering Committee Transformasi Budaya K3 (Bulan September) FGD: Steering Committee on OHS Cultural Transformation - September	Dupont	MRP, Wib, MR	28/09/2021	Zoom Meeting
53	Workday Experience Live Webinar Series Innovations for a Changing World	WordDay	MR	29/09/2021	Zoom Meeting
54	Webinar Pemahaman UU Ketenagakerjaan Understanding of Labor Law Webinar	Learning PT TIMAH Tbk	MR	01/10/2021	Zoom Meeting

Keterangan I Notes

MRP : M. Riza Pahlevi Tabrani* Direktur Utama | President Director

Wib : Wibisono* Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko | Director of Finance and Risk Management

AP : Agung Pratama* Direktur Operasi dan Produksi

AA : Alwin Albar* & ** Direktur Pengembangan Usaha, kemudian Direktur Operasi dan Produksi | Director of Business Development, followed by Director of Operation and Production

Pur : Purwoko* & ** Direktur Niaga, kemudian Direktur Pengembangan Usaha | Director of Commerce, followed by Director of Business Development

MR : Muhammad Rizki* Direktur Sumber Daya Manusia | Director of Human Resources

(*) Purna tugas 22 Desember 2021 | Completion of tenure as of December 22, 2021 | (*) Retired December 23, 2021 | Completion of tenure as of December 21, 2021

(**) Diangkat kembali 23 Desember 2021 | Serve as of December 23, 2021 | (**) Reappointed December 23, 2021 | Serve as of December 21, 2021

Penilaian Kinerja Komite Direksi

PT TIMAH Tbk tidak memiliki Komite di bawah Direksi dalam struktur organisasi, yang membantu Direksi dalam menjalankan tugas pengelolaan.

Performance Assessment of the Board of Directors Committee

PT TIMAH Tbk does not have a Committee under the Board of Directors in the organizational structure, which assists the Board of Directors in carrying out management duties.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Assessment of the Board of commissioners and the Board of Directors

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara *self-assessment* melalui *Key Performance Indikator (KPI)* yang disampaikan kepada RUPS, serta melalui *GCG Assessment*.

Kriteria Penilaian Melalui Self Assessment KPI dan Pihak Penilai

Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris tahun 2021 yang diukur melalui *self-assessment* KPI dan disampaikan dalam RUPS untuk dievaluasi oleh pemegang saham terdiri dari 4 (empat) aspek, yaitu:

1. Aspek Perencanaan,
2. Aspek Pengawasan dan *Monitoring*,
3. Aspek Pelaporan, dan
4. Aspek Dinamis/lain-lain

Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris melalui pencapaian KPI adalah sebagai berikut:

Performance Assessment of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners Performance Assessment is done by filling out a self-assessment referring to the Key Performance Indicators (KPI) submitted to the GMS, and filling out a GCG Assessment.

Assessment Criteria which refers to KPI Self Assessment and Assessors

The criteria for evaluating the Board of Commissioners' performance in 2021 as measured against KPI self-assessment and submitted at the GMS to be evaluated by shareholders consist of 4 (four) aspects, namely:

1. Planning,
2. Supervision and Monitoring,
3. Reporting, and
4. Dynamic/Others

The results of the Board of Commissioners' performance assessment through KPI achievement are as follows:

Key Performance Indicator Dewan Komisaris Tahun 2021
Key Performance Indicator of the Board of Commissioners in 2021

No.	Kegiatan Activity	Indikator Indicator	Target Target	Bobot (%) Weight (%)	Pencapaian Attainment	Nilai KPI (%) KPI Value (%)
Aspek Perencanaan Planning Aspect				10		
1	Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan serta KPI Dewan Komisaris Prepare the Annual Business Plan and Budget and KPI for the Board of Commissioners	Jumlah dokumen RKAP Tahunan Number of Annual RKAP documents	1 dokumen document	10	1	10,00
Aspek Pengawasan dan Monitoring Aspects of Supervision and Monitoring				50		
2	Review dan telaah atau evaluasi kinerja bulanan Perusahaan Review and study or evaluate the Company's monthly performance	Jumlah laporan kinerja bulanan Number of monthly performance reports	12 dokumen document	10	11	9,17
3	Melaksanakan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Joint Meetings Between the Board of Commissioners and the Board of Directors	Jumlah Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi The Number of Joint Meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors	13 kali times	10	13	10,00

Key Performance Indicator Dewan Komisaris Tahun 2021
Key Performance Indicator of the Board of Commissioners in 2021

No.	Kegiatan Activity	Indikator Indicator	Target Target	Bobot (%) Weight (%)	Pencapaian Attainment	Nilai KPI (%) KPI Value (%)
4	Melaksanakan Rapat Intern Dewan Komisaris Conducting Internal Meetings of the Board of Commissioners	Jumlah Rapat Dewan Komisaris Number of Board of Commissioners Meetings	12 dokumen document	8	21	14,00
5	Melaksanakan Rapat Dewan Komisaris dan Komite Dewan Komisaris Conducting the Board of Commissioners and the Board of Commissioners Committee Meetings	Jumlah Rapat Dewan Komisaris dan Komite Dewan Komisaris Number of Meetings of the Board of Commissioners and Committee of the Board of Commissioners	4 kali times	2	14	7,00
6	Memberikan persetujuan/ nasihat/saran dan menyampaikan review/analisis atas kinerja perusahaan Authorizing the approval/advice/recommendations and submitting a review/analysis regarding the Company's performance	Jumlah persetujuan/nasehat/saran yang disampaikan kepada Direksi The Number of approvals/advice/recommendations submitted to the Board of Directors	12 dokumen document	12	12	12,00
7	Monitoring tindak lanjut laporan hasil audit/temuan Auditor Monitoring follow-up of the audit report/audit findings	Jumlah Monitoring Number of Monitoring	2 dokumen document	4	2	4,00
8	Monitoring/evaluasi kinerja Divisi/Satuan Kerja/Unit Kerja/Anak Perusahaan Monitoring/evaluating the performance of Divisions/Work Units/Subsidiaries	Jumlah kunjungan Number of visits	2 dokumen document	4	2	4,00
Aspek Pelaporan Aspects of Reporting				25		
1	Menyampaikan laporan/ pendapat/ saran atas Kinerja Perusahaan Semester 1 Tahun 2021 Submitting a report/opinion/recommendations on Company's Performance for the Semester 1 of 2021	Jumlah laporan disampaikan kepada pemegang saham seri A Dwiwarna dan/ atau pemegang saham mayoritas Number of Reports submitted to Series A Dwiwarna shareholder and/ or majority shareholders	1 dokumen document	10	1	10,00
2	Menyampaikan laporan tentang pelaksanaan tugas pengawasan tahunan Submitting reports on the implementation of annual supervisory duties	Jumlah laporan disampaikan pada RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 Number of Reports submitted at the Annual GMS for Fiscal Year 2020	2 laporan report	10	1	5,00
3	Menyampaikan laporan pelaksanaan KPI Dewan Komisaris Submitting reports regarding KPI implementation to the Board of Commissioners	Jumlah laporan disampaikan kepada pemegang saham mayoritas Number of Reports submitted to majority shareholders	1 laporan report	5	1	5,00

Key Performance Indicator Dewan Komisaris Tahun 2021
Key Performance Indicator of the Board of Commissioners in 2021

No.	Kegiatan Activity	Indikator Indicator	Target Target	Bobot (%) Weight (%)	Pencapaian Attainment	Nilai KPI (%) KPI Value (%)
Aspek Dinamis/Lain-lain Dynamic/Other Aspects				15		
1	Program pengenalan dan peningkatan kompetensi/pengembangan kapasitas melalui seminar dan kegiatan sejenis lainnya di Dalam dan Luar Negeri Introduction and improvement of competence/capacity development program through seminars and other similar activities at home and abroad	Jumlah Pelatihan/seminar baik di Dalam Negeri maupun Luar Negeri Number of trainings/seminars both at home and abroad	3 Kali 3 Times	9	15	45,00
2	Mengusulkan KAP kepada Pemegang Saham Propose KAP to Shareholders	Jumlah usulan disampaikan pada RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 Number of proposals submitted at the Fiscal Year 2020 Annual GMS	1 Kali 1 Times	6	1	6,00
Jumlah Total						131,17

Kriteria Penilaian GCG Assessment dan Pihak Penilai

Kinerja Dewan Komisaris juga dinilai dari aspek pelaksanaan tata kelola perusahaan melalui GCG Assessment. Penilaian penerapan GCG tahun 2021 di PT TIMAH Tbk dilakukan oleh Lembaga Independen yakni PT Cita Negeri Amanah. Kriteria kinerja yang dinilai meliputi:

1. Pelaksanaan program pelatihan/pembelajaran Dewan Komisaris.
2. Pembagian tugas dan penetapan faktor-faktor yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.
3. Pemberian persetujuan atas rancangan RJPP dan RKAP yang disampaikan oleh Direksi.
4. Pemberian arahan kepada Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan Perseroan.
5. Pelaksanaan pengawasan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan Perseroan.
6. Pelaksanaan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan pengelolaan Anak Perusahaan/Perusahaan Patungan.
7. Peran dalam pencalonan anggota Direksi, penilaian kinerja Direksi (individu dan kolegal) dan pengusulan tantiem/insentif kinerja Direksi.
8. Pelaksanaan tindakan terhadap potensi benturan kepentingan yang menyangkut Dewan Komisaris.
9. Pemantauan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
10. Penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris dan tingkat kehadirannya dalam rapat tersebut.
11. Terdapatnya Sekretaris Dewan Komisaris yang mendukung pelaksanaan tugas kesekretariatan Dewan Komisaris.
12. Terdapatnya Komite Dewan Komisaris yang efektif.

GCG Assessment Criteria and Assessors

The Board of Commissioners' performance is also assessed from the aspect of implementing corporate governance through the GCG Assessment. The assessment of GCG implementation in 2021 in PT TIMAH Tbk was carried out by an independent institution, i.e. PT Cita Negeri Amanah. The performance criteria assessed include:

1. Implementation of training/learning program of the Board of Commissioners.
2. Division of tasks and determination of factors needed to support the implementation of duties of the Board of Commissioners.
3. Approval on RJPP and RKAP design submitted by the Board of Directors.
4. Directive guidance to the Board of Directors regarding implementation of Company plans and policies;
5. Implementation of supervision on the Board of Directors regarding implementation of Company's plans and policies.
6. Implementation of supervision on management policy of Subsidiary/Joint Venture Company.
7. The role in nominating candidates for Directors, assessing their performance (individual and collegial) and proposing bonus/work incentives of their performance.
8. Action implementation against any potential conflicts of interest relating to the Board of Commissioners.
9. Monitoring the application of Good Corporate Governance principles.
10. Holding meetings of the Board of Commissioners and their attendance rate in those meetings;
11. Setting the establishment of Secretary to the Board of Commissioners which supports the implementation duties of secretariat to the Board of Commissioners.
12. Creating an effective Board of Commissioners Committee.

Hasil GCG Assessment tahun 2021 menurut kriteria ACGS menunjukkan kinerja Dewan Komisaris Perseroan sudah memenuhi sebagian besar dari yang dipersyaratkan, dengan total skor mencapai 79,69% seperti disampaikan pada tabel berikut.

The results of the 2021 GCG Assessment according to the ACGS criteria show that the performance of the Company's Board of Commissioners has met most of the requirements, with a total score of 79,69% as presented in the following table.

Hasil Penilaian Praktik GCG Perseroan Untuk Prinsip *Responsibilities Of The Board*

Results of the Company's GCG Practice Assessment for *Responsibilities Of The Board*

Skor CG Untuk Prinsip <i>Responsibilities of The Board</i> CG Score for The Responsibilities of The Board Principle				
No	Indikator/Parameter Penentu Determinant Indicators/Parameters	Jumlah Kepatuhan terhadap Pernyataan pada tiap Parameter Number of compliance with Questions on each Parameter	Jumlah Pernyataan Number of Questions	Skor per Komponen Score per Component
1	Tugas dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris: Duties and Responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners:	6	6	100%
2	Struktur Dewan Komisaris: Board of Commissioners Structure:	19	24	79,17%
3	Proses Dewan Komisaris: Board of Commissioners Process:	15	22	68,18%
4	Individu dalam Susunan Dewan Komisaris*) Individuals in the Composition of the Board of Commissioners*)	5	5	100%
5	Kinerja Dewan Komisaris Board of Commissioners Performance	6	7	85,71%
Total Pernyataan yang Comply Dengan Prinsip Responsibility of The Board Total Questions that comply with the principle of responsibility of the Boards		51	64	79,69%

*) Terdapat 1 item penilaian/pertanyaan yang tidak dinilai (N/A), sehingga jumlah item pertanyaan pada prinsip E yang dihitung hanya berjumlah 64 pertanyaan saja.

*) There is 1 assessment item/question that is not assessed (N/A), so the number of question items in principle E that is counted is only 64 questions.

Sedangkan hasil GCG *Assesement* untuk kinerja Dewan Komisaris menurut kriteria SK-16/S.MBU/2012 dari Kementerian BUMN akan disampaikan bersamaan dengan hasil penilaian kinerja Direksi pada uraian berikut.

Meanwhile, the results of the GCG Assessment for the performance of the Board of Commissioners according to the SK-16/S.MBU/2012 criteria from the Ministry of SOEs will be submitted together with the results of the Board of Directors' performance assessment in the following description.

Penilaian Kinerja Direksi

Performance Assessment of the Directors

Penilaian Kinerja Direksi dilakukan melalui *Key Performance Indicator* (KPI) Korporasi yang dievaluasi oleh Dewan Komisaris dan disampaikan kepada Pemegang Saham dalam RUPS serta melalui GCG Assessment.

Performance Assessment of the Board of Directors was carried out through the Corporate Key Performance Indicator (KPI) which was evaluated by the Board of Commissioners and submitted to Shareholders at the GMS as well as through GCG Assessment.

Penilaian Kinerja Direksi Melalui KPI

Performance Assessment of the Board of Directors through the Key Performance Indicators

Setiap awal tahun buku, Direksi menyusun kontrak manajemen yang berisi KPI Korporasi untuk mengukur hasil kinerja dari sasaran-sasaran yang ditetapkan dalam RKAP. KPI Korporasi (Kontrak Manajemen) disusun berdasarkan Surat Edaran Sekretariat Kementerian BUMN Nomor S-08/S.BU/2013 tanggal 16 Januari 2013 tentang Penyampaian Pedoman Penentuan KPI dan Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) pada BUMN.

In the beginning of every fiscal year, the Board of Directors prepares a management contract which includes the Corporate KPI to measure the performance results against the targets set in RKAP. Corporate KPI (Management Contract) were prepared based on the Circular Letter of Sekretariat of SOE Ministry No. S-08/S.BU/2013 dated January 16, 2013 concerning Submission of Guidelines for Determining KPI and Criteria for Superior Performance Assessment (KPKU) in SOE.



Selain itu penentuan KPI Perseroan Tahun 2021 juga mengacu pada Surat Edaran Kementerian BUMN terkait Aspirasi Pemegang Saham/Pemilik Modal untuk Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2021 serta diselaraskan dengan Dokumen Strategis Perusahaan.

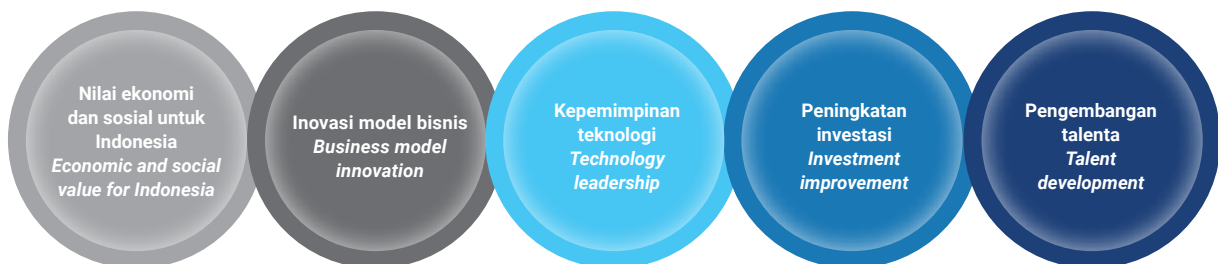
In addition, determination of the Company KPI for 2021 also refers to the Circular Letter of SOE Ministry regarding Aspirations from the Shareholders/Capital Owners for the Preparation of 2021 Company Business Plan and Budget and this was aligned with the Company Strategic Documents.

Kriteria Penilaian Kinerja Direksi

Kriteria penilaian kinerja Direksi untuk tahun buku 2021 yang ditetapkan sebagai KPI Korporasi terdiri dari 5 (lima) perspektif, yaitu:

Criteria of The Board of Directors Performance Assessment

The criteria to assess the Board of Directors performance for the Fiscal Year 2021 set as the Corporate KPI consist of 5 (five) perspectives, namely:



Lima perspektif ini mempunyai Indikator Kinerja dan Target yang telah disetujui dan ditetapkan dalam RUPS.

These five perspectives consist of Performance Indicators and Targets approved and determined at the GMS.

Pihak yang Melakukan Assessment

Hasil pencapaian KPI Direksi dilaporkan kepada Dewan Komisaris dan dievaluasi oleh pemegang saham dalam RUPS secara kolegal setiap tahun.

The Assessors

The results of the Board of Directors' KPI achievements were submitted to the Board of Commissioners and evaluated by the shareholders at the GMS collegially every year.

Hasil Penilaian KPI Direksi Results of The Board of Directors' KPI Assessment

Perspektif Perspective	Bobot Weight	Satuan Unit	Polaritas Polarity	KPI 2021	Realisasi 2021 Realization 2021	% terhadap KPI % to KPI	Skor ¹⁾ Score ¹⁾
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7] = [6] : [5]	[8] = [7] x [2]
Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia Economic and Social Value for Indonesia	39,00						42,15
Finansial Financial							
1 EBITDA	7,00	Rp Miliar Rp Billion	Maximize	1.688	3.179	110%	7,70
2 Interest Bearing Debt to EBITDA	5,00	Kali (x) Times	Minimize	2,90	0,81	110%	5,50
3 Interest Bearing Debt to Invested Capital	5,00	%	Minimize	48,00%	28,91%	110%	5,50
4 ROIC dengan tingkat jangka panjang (ROIC>WACC) ROIC with long-term rate (ROIC>WACC)	5,00	%Gap ROIC >WACC	Minimize	(0,30%)	1,91%	110%	5,50
5 Arus Kas Operasi (diluar pembayaran bunga) Operating Cash Flow (excluding interest payments)	7,00	Rp Miliar Rp Billion	Maximize	3.123	4.039	110%	7,70
Operasional Operational							
6 Rata-rata penggunaan Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) Produksi Average use of Domestic Content Level (TKDN) Production	2,50	%	Maximize	>50	79,31%	100%	2,50
7 Penyampaian Laporan Rutin Bulanan ke MIND ID (Keuangan, Operasional, Proyek Strategis, Safety dan Resiko) Submission of Monthly Routine Reports to MIND ID (Finance, Operations, Strategic Projects, Safety and Risk)	2,50	Waktu Time	Minimize	Tanggal 10 setiap bulan 10 of every month	Tanggal 10 setiap bulan 10 of every month	100%	2,50
Sosial Social							
8 Implementasi Program TJSL CSR Program Implementation							
- Jumlah Mitra Binaan yang naik kelas melalui peningkatan usaha - Number of Fostered Partners who upgrade through business improvement	2,50	%	Maximize	5%	10,85%	110%	2,75
- Program Fishing Ground - Fishing Ground Program	2,50	Lokasi Baru New Location	Maximize	4	4	100%	2,50
Inovasi Model Bisnis Business Model Innovation							
1 Meningkatkan sumber daya/cadangan hasil tambang timah Increasing tin mining resources/reserves	5,00	Ton Tonnes	Maximize	53.796	55.500	103,17%	5,16
2 Keputusan GO/NO GO terkait akuisisi terkait tambang phosphate/potassium/garam GO/NO GO decision regarding acquisition of phosphate/potassium/salt mining	3,00	Waktu Time	Minimize	Oktober 2021 October 2021	November 2021 November 2021	90%	2,70
3 Penyelesaian Basic Engineering Design untuk teknologi bore hole mining laut Completion of Basic Engineering Design for marine bore hole mining technology	2,00	Waktu Time	Minimize	Agustus 2021 Augustus 2021	-	0,00%	0,00
4 Integrasi fungsi-fungsi dengan seluruh Anggota MIND ID Integration of functions with all MIND ID Members							
- Konsolidasi seluruh unit eksplorasi di Anggota Holding menjadi satu naungan dibawah MIND ID - Consolidation of all exploration units in Holding Members into one shade under MIND ID	3,00	Waktu Time	Minimize	Desember 2021 December 2021	-	0,00%	0,00
- Integrasi SAP keuangan - Financial SAP integration	3,00	Waktu Time	Minimize	Oktober 2021 October 2021	Oktober 2021 October 2021	100%	3,00
- Implementasi pengadaan bersama - Implementation of joint procurement	2,00	Program Baru New Program	Maximize	2	2	100%	2,00
5 Restrukturisasi Organisasi MIND ID Group MIND ID Group Organizational Restructuring							

Perspektif Perspective	Bobot Weight	Satuan Unit	Polaritas Polarity	KPI 2021	Realisasi 2021 Realization 2021	% terhadap KPI % to KPI	Skor ^{*)} Score ^{*)}
- Implementasi restrukturisasi Perusahaan - Implementation of corporate restructuring	2,00	Perusahaan Company	Maximize	1	-	0,00%	0,00
Kepemimpinan Teknologi Technology Leadership	22,00						12,65
1 Pengembangan Logam Tanah Jarang (Perolehan sumberdaya Mineral Ikutan Timah) Development of Rare Earth Metals (Acquisition of Tin Co-Mineral Resources)	5,00	Ton Tonnes	Maximize	4.000	4.550	110%	5,50
2 Tambang Laut Terintegrasi Integrated Marine Mine	5,00	Ton Tonnes	Maximize	2.395	457	19,07%	0,95
3 Kapal Isap Produksi kedalaman >60 Meter (FS dan Keputusan GO/NO GO) Suction Vessel Production depth >60 Meters (FS and GO/NO GO Decision)	3,00	Waktu Time	Minimize	Juni 2021 June 2021	-	0,00%	0,00
4 Pengembangan Timah Primer (FS dan Keputusan GO/NO GO) Primary Tin Development (FS and GO/NO GO Decision)	3,00	Waktu Time	Minimize	Oktober 2021 October 2021	-	0,00%	0,00
5 Pengembangan IT dan Digitalisasi MIND ID IT Development and Digitization MIND ID							
- Penyusunan IT Masterplan MIND ID - Preparation of IT Masterplan MIND ID	2,00	Waktu Time	Minimize	Juli 2021 July 2021	Mei 2021 May 2021	110%	2,20
- Pembaharuan data/informasi dashboard MCT - Update MCT dashboard data/information	2,00	Waktu Time	Minimize	Tanggal 10 setiap bulan 10 of every month	Tanggal 10 setiap bulan 10 of every month	100%	2,00
- Mengimplementasikan program digitalisasi - Implementing the digitization program	2,00	Program Program	Maximize	1	1	100%	2,00
Peningkatan Investasi Investment Increase	7,00						6,06
1 Tin Aasmelt	7,00	% Konstruksi % Construction	Maximize	100%	86,61%	86,61%	6,06
Pengembangan Talenta Talent Development	12,00						12,66
1 % Perempuan dalam <i>nominated talent</i> % Female <i>nominated talent</i>	2,00	%	Maximize	5,00%	27,27%	110%	2,20
2 % Milenial (<40Tahun) dalam <i>top talent</i> % Millennials (<40Years) in <i>top talent</i>	2,00	%	Maximize	48,00%	44,74%	93,20%	1,86
3 <i>Talent Development BOD-1 dan BOD-2</i>	2,00	%	Maximize	28,00%	36,44%	110%	2,20
4 Rotasi Talenta (Talent Mobility) antar perusahaan MIND ID Rotation of Talent (Talent Mobility) between companies MIND ID	2,00	Orang Person	Maximize	5	13	110%	2,20
5 Membangun <i>talent</i> di bidang R&D Building <i>talent</i> in R&D	2,00	Orang Person	Maximize	3	4	110%	2,20
6 <i>Learning Organization Culture</i> (24 jam/FTE)	2,00	Jam/FTE/Thn	Maximize	24	24	100%	2,00
Jumlah Total	100,00						86,38

*) Perhitungan skor merupakan bobot dikalikan dengan % Pencapaian, dimana skor maksimal sebesar 110% berdasarkan PER-11/MBU/11/2020 tanggal 12 November 2020.
*) The calculation of the score is a weight multiplied by % Achievement, where the maximum score is 110% based on PER-11/MBU/11/2020 dated November 12, 2020.

Penilaian Kinerja Direksi Melalui GCG Assessment

Bersama dengan Dewan Komisaris, kinerja Direksi khususnya dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan dinilai melalui GCG Assessment tahun 2021. Pelaksanaan GCG Assessment ini telah sesuai dengan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN.

The Board of Directors' Performance Assessment Through GCG Assessment

The Board of Directors' performance, in particular those related to the implementation of corporate governance is assessed by the Board of Commissioners and through the 2021 GCG Assessment. This implementation of GCG Assessment is in line with the Decree of Secretary of the SOE Ministry No.SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation on the Implementation of Good Corporate Governance in SOE.

Kriteria Penilaian Kinerja Direksi

Kriteria kinerja Direksi yang dinilai dalam GCG Assessment tahun 2021 meliputi:

1. Pelaksanaan program pelatihan/pembelajaran Direksi.
2. Pembagian tugas/fungsi, wewenang dan tanggung jawab Direksi yang jelas.
3. Penyusunan perencanaan Perseroan.
4. Pemenuhan target kinerja Perseroan.
5. Pelaksanaan pengendalian operasional dan keuangan terhadap implementasi rencana dan kebijakan Perseroan.
6. Pelaksanaan pengurusan perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar.
7. Pelaksanaan hubungan yang bernilai tambah bagi perusahaan dan pemangku kepentingan.
8. Memonitor dan mengelola potensi benturan kepentingan anggota Direksi dan manajemen di bawah Direksi.
9. Pelaksanaan keterbukaan informasi dan komunikasi, serta penyampaian informasi kepada Dewan Komisaris dan pemegang saham secara tepat waktu.
10. Penyelenggaraan Rapat Direksi dan kehadiran pada Rapat Dewan Komisaris.
11. Penyelenggaraan pengawasan internal yang berkualitas dan efektif.
12. Penyelenggaraan fungsi Sekretaris Perusahaan yang berkualitas dan efektif.
13. Penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai peraturan perundang-undangan.

Pihak Yang Melakukan Assessment

Penilaian atas kinerja Direksi dalam penerapan GCG tahun 2021 di Perseroan dilakukan oleh Lembaga Independen yakni PT Cita Negeri Amanah.

Hasil Penilaian Kinerja

Berdasarkan GCG Assessment tahun 2021 menurut kriteria SK-16/S.MBU/2012 dari Kementerian BUMN, kinerja Dewan Komisaris Direksi dalam penerapan tata kelola perusahaan adalah sebagaimana tampak pada tabel berikut.

	Aspek Pengujian/Indikator/Parameter Aspects of Testing/Indicators/Parameters	Bobot Weight	Capaian Tahun 2021 Achievements year 2021		Penjelasan Explanation
			Skor Score	% Capaian % Achievement	
I	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Board Commissioners/Supervisory Board	35.000	34.080	97,37%	Sangat Baik Very Good
II	Direksi Directors	35.000	34.634	98,96%	Sangat Baik Very Good

Kinerja penerapan GCG untuk aspek Dewan Komisaris meraih skor 34.080 dari skor maksimal 35.000 atau dengan pencapaian 97,37%. Sedangkan kinerja penerapan GCG untuk aspek Direksi meraih skor 34.634 dari skor maksimal 35.000 atau dengan pencapaian 97,77%.

Criteria of The Board of Directors Performance Assessment

Criteria for the Board of Directors' performance assessed in the 2021 GCG Assessment include:

1. Implementation of training/learning programs for the Board of Directors.
2. Clear division of duties/functions, authorities and responsibilities of the Board of Directors.
3. Preparation of Company plan.
4. Attainment of Company performance target.
5. Implementation of operational and financial control over implementation of Company plan and policy.
6. Implementation of Company management is in accordance with the applicable laws and regulations and the Articles of Association.
7. Implementation of value-added relationships for the Company and stakeholders.
8. Monitoring and managing potential conflicts of interest among members of the Board of Directors and management under the Board of Directors.
9. Implementation of information disclosure and communication, as well as timely delivery of information to the Board of Commissioners and shareholders.
10. Organization of Board of Directors Meetings and attendance at Board of Commissioners Meetings.
11. Implementation of quality and effective internal control.
12. Administrating quality and effective function of Corporate Secretary.
13. Organization of the Annual GMS and other GMS in accordance with the laws and regulations.

The Assessors

Assessment on the Board of Directors performance in implementing GCG in 2021 in the Company was carried out by an independent institution, namely PT Cita Negeri Amanah .

Results of Performance Assessment

Based on the 2021 GCG Assessment according to the SK-16/S.MBU/2012 criteria from the Ministry of SOEs, the performance of the Board of Commissioners and Directors in implementing corporate governance is as shown in the following table.

The performance of GCG implementation for the Board of Commissioners aspect achieved a score of 34,080 out of a maximum score of 35,000 or with an achievement of 97.37%. Meanwhile, the performance of GCG implementation for the Board of Directors aspect achieved a score of 34,634 out of a maximum score of 35,000 or with an achievement of 97.77%.

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Directors Meeting

Rapat Dewan Komisaris

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33 /POJK.04/2014 menetapkan Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan, dan hanya dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris.

Pemanggilan rapat Dewan Komisaris dilakukan oleh Komisaris Utama atau oleh salah seorang Anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Komisaris Utama, dan disampaikan dalam jangka waktu sekurang-kurangnya 7 (tujuh) hari sebelum tanggal rapat diadakan atau dalam waktu yang lebih singkat yaitu 3 (tiga) hari jika dalam keadaan mendesak, dengan tidak memperhitungkan tanggal panggilan dan tanggal rapat.

Di Perseroan Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan dengan para anggota Dewan Komisaris yang berada di tempat yang berbeda, melalui sarana telekonferensi, video konferensi, aplikasi rapat *online* atau peralatan komunikasi lainnya yang memungkinkan setiap anggota Dewan Komisaris dapat saling mendengar dan berkomunikasi serta berpartisipasi dalam rapat. Apabila melalui musyawarah tidak tercapai mufakat, maka keputusan rapat Dewan Komisaris diambil dengan pemungutan suara setuju lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan dalam rapat tersebut.

Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan untuk membahas kegiatan operasional Perseroan, evaluasi laporan operasional bulanan dan diskusi dengan komite-komite sesuai dengan masalah yang perlu mendapat perhatian.

Kehadiran, Frekuensi dan Agenda Rapat Dewan Komisaris

Dalam Anggaran Dasar Perseroan telah diatur ketentuan bahwa Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan minimal sekali setiap 1 (satu) bulan. Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat internal sebanyak 21 (dua puluh satu) kali dengan rincian agenda dan data kehadiran sebagai berikut:

The Board of Commissioners Meeting

Financial Services Authority Regulation No.33/POJK.04/2014 stipulates that the Board of Commissioners must hold a meeting at least 1 (one) time in 2 (two) months, and can only be held if it is attended by majority of members of the Board of Commissioners.

The call for the Board of Commissioners meetings were made by the President Commissioner or members of the Board of Commissioners appointed by the President Commissioner, and submitted at least 7 (seven) days before the meeting or 3 (three) days if or when it is in urgent circumstances, excluding the date of the call and the date of the meeting.

In the Company, the Board of Commissioners Meeting can be held without the participants having to be in the same room; meetings may be held via teleconference, video conference, online meeting Application or other communication tools which allow members of the Board of Commissioners to listen and communicate with each other and participate in the meeting. In the event a deliberation to reach a consensus cannot be implemented, resolution of the Board of Commissioners meeting shall then be taken through voting in favor of more than ½ (half) the number of valid votes cast in the meeting.

The meetings were held to discuss the Company's operational activities, to evaluate monthly operational reports, and to have discussions with the committees depending on which problem needs their attention.

Attendance, Frequency and Agenda of the Board of Commissioners Meeting

It is stipulated in the Company's Articles of Association that the Board of Commissioners' Meeting must be held at a minimum once every 1 (one) month. In 2021, the Board of Commissioners held 21 (twenty-one) internal meetings, with the following agenda and attendance:

Tabel Kehadiran Dewan Komisaris
Table of the Board of Commissioners Attendance

Nama Name	Jabatan Title	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
M. Alfian Baharudin	Komisaris Utama/ Independen President Commissioner/Independent	21	21	100%
Satriya Hari Prasetya	Komisaris Independen Independent Commissioner	21	21	100%
Agus Rajani Panjaitan	Komisaris Independen Independent Commissioner	21	21	100%
Rudy Suhendar*	Komisaris Commissioners	19	19	100%
Rustam Effendi	Komisaris Commissioners	21	21	100%
Danny Pradiya**	Komisaris Commissioners	2	2	100%
Yudo Dwinanda Priaadi**	Komisaris Commissioners	2	2	100%

* menjabat sampai dengan 22 Desember 2021 | in position until December 22, 2021

** menjabat mulai 23 Desember 2021 | in position starting from December 23, 2021

Rekapitulasi Agenda Rapat Dewan Komisaris 2021

Berikut adalah rekapitulasi Agenda Rapat Dewan Komisaris yang dibahas sejak awal tahun selama tahun 2021:

Recapitulation of 2021 Board of Commissioners Meeting Agenda

The following is a summary of the Board of Commissioners Meeting Agenda discussed since the beginning 2021:

No	Agenda Rapat Meeting Agenda
1	Pembahasan Perubahan Struktur Anggota Komite Sumber Daya Manusia, Remunerasi dan Nominasi Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk. To discuss Changes in the Structure of Human Resources Committee Members, Remuneration and Nomination of PT TIMAH Tbk Board of Commissioners.
2	Pembahasan Penilaian Direksi. To discuss the Board of Directors' Assessment.
3	Pembahasan Persetujuan Buku RKAP PT TIMAH Tbk dan Anak Perusahaan Tahun 2021 sebagaimana dimaksud dalam Lampiran Surat Direksi No. 0004/Tbk/KOM-0000/21-S0.3 tanggal 28 Januari 2021 perihal Penyampaian Buku RKAP PT TIMAH Tbk dan Anak Perusahaan Tahun 2021. To discuss Approval the 2021 RKAP Book of PT TIMAH Tbk and its Subsidiaries as referred to in the Appendix of the Board of Directors' Letter No. 0004/Tbk/KOM-0000/21-S0.3 dated January 28, 2021 regarding the Submission of 2021 RKAP Book of PT TIMAH Tbk and its Subsidiaries.
4	Pembahasan Surat Direktur Keuangan No. 0680/Tbk/UM-1000/21-S7.2.6 tanggal 17 Februari 2021 perihal Persetujuan Harga Perkiraan Sendiri Pengadaan KAP Tahun 2021. To discuss Finance Director Letter No. 0680/Tbk/UM-1000/21-S7.2.6 dated February 17, 2021 regarding Approval of 2021 KAP Procurement Self-Estimate Fee.
5	Pembahasan persiapan penyelenggaraan dan pembagian tugas anggota Dewan Komisaris dalam RUPS Tahunan PT TIMAH Tbk Tahun Buku 2020. To discuss preparation and distribution of duties for members of the Board of Commissioners at PT TIMAH Tbk Annual GMS for the Fiscal Year 2020.
6	Pembahasan Surat Direksi PT TIMAH Tbk No. 0018/Tbk/KOM-0000/21-SO.2.2 tanggal 29 Maret 2021 Perihal Persetujuan KPI Direksi secara Individual (Direktorat) PT TIMAH Tbk Tahun 2020. To discuss PT TIMAH Tbk. Board of Directors Letter No. 0018/Tbk/KOM-0000/21-SO.2.2 dated March 29, 2021 regarding Approval of Individual Director' KPI (Directorate) of PT TIMAH Tbk in 2020.

No	Agenda Rapat Meeting Agenda
7	<p>Pembahasan Surat Direksi PT TIMAH Tbk No. 0024.A/Tbk/KOM-0000/21-S10.5 tanggal 22 April 2021 Perihal Pemberitahuan Masa Jabatan Direktur Utama PT Timah Karya Persada Properti (PT TKPP). To discuss PT TIMAH Tbk Board of Directors Letter No. 0024.A/Tbk/KOM-0000/21-S10.5 dated April 22, 2021 regarding Notice of Term of Office for the President Director of PT Timah Karya Persada Properti (PT TKPP).</p>
8	<p>Pembahasan Surat Direktur Utama PT Indonesia Asahan Aluminium No. 381/LDIRUT/IV/2021 tanggal 23 April 2021 Perihal Persetujuan Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik Untuk Jasa Audit Tahun Buku 2021 PT TIMAH Tbk dan Anak Perusahaan. To discuss PT Indonesia Asahan Aluminum President Director Letter No. 381/LDIRUT/IV/2021 dated April 23, 2021 regarding Appointment Approval of Public Accountants for the Audit Service Fiscal Year 2021 of PT TIMAH Tbk and its Subsidiaries.</p>
9	<p>Pembahasan Surat Direktur Utama PT Indonesia Asahan Aluminium No. 657/LDIRUT/VII/2021 tanggal 13 Juli 2021 perihal Tanggapan terhadap Keberlangsungan Usaha PT TIMAH Tbk. To discuss PT Indonesia Asahan Aluminum President Director Letter No. 657/LDIRUT/VII/2021 dated July 13, 2021 regarding the Response on PT TIMAH Tbk Business Continuity.</p>
10	<p>Pembahasan Laporan Keuangan PT TIMAH Tbk Triwulan I Tahun 2021. To discuss PT TIMAH Tbk Financial Statements for the first quarter of 2021.</p>
11	<p>Pembahasan Surat Direktur Utama No. 0025.A/Tbk/KOM-0000/21-S8.6.2 tanggal 03 Mei 2021 perihal Persetujuan Penggantian Sekretaris Perusahaan. To discuss President Director Letter No. 0025.A/Tbk/KOM-0000/21-S8.6.2 dated May 3, 2021 regarding Approval for Replacing the Corporate Secretary.</p>
12	<p>Pembahasan Surat Direktur Utama No. 0026/Tbk/KOM-0000/21-S10.1 tanggal 04 Mei 2021 perihal Usulan Perubahan Struktur Organisasi di lingkungan PT TIMAH Tbk. To discuss the President Director Letter No.0026/Tbk/KOM-0000/21-S10.1 dated May 4, 2021 regarding Proposal for Changes in Organizational Structure within PT TIMAH Tbk.</p>
13	<p>Pembahasan Surat Direksi PT TIMAH Tbk No. 0027/TBK/KOM-0000/21-S10.5 tanggal 05 Mei 2021 Perihal Permohonan Persetujuan Calon Direktur Utama dan Komisaris Utama Anak Perusahaan PT TIMAH Tbk. To discuss PT TIMAH Tbk Board of Directors Letter No. 0027/TBK/KOM-0000/21-S10.5 dated May 5, 2021 regarding Application for the Approval of Candidates for President Director and President Commissioner of PT TIMAH Tbk Subsidiaries.</p>
14	<p>Pembahasan Surat Direksi PT TIMAH Tbk No. 0028/TBK/KOM-0000/21-S10.5 tanggal 05 Mei 2021 Perihal Permohonan Persetujuan Pengangkatan Calon Direktur Keuangan PT Dok dan Perkapalan Air Kantung ("PT DAK"). To discuss PT TIMAH Tbk Board of Directors Letter No. 0028/TBK/KOM-0000/21-S10.5 dated May 5, 2021 regarding Application of Approval for the Appointment of Candidates for Finance Director of PT Dok dan Perkapalan Air Kantung ("PT DAK").</p>
15	<p>Pembahasan surat Direktur Utama PT Indonesia Asahan Aluminium No. 497/LDIRUT/V/2021 tanggal 24 Mei 2021 Hal Persetujuan atas Perpanjangan Masa Jabatan Pengurus Anak Perusahaan PT TIMAH Tbk (PT Timah Karya Persada Properti) dan surat No. 498/LDIRUT/V/2021 tanggal 24 Mei 2021 Hal Persetujuan atas Pengangkatan Direktur Utama dan Komisaris Utama Anak Perusahaan PT TIMAH Tbk (PT Timah Industri dan PT Tanjung Alam Jaya). To discuss PT Indonesia Asahan Aluminum President Director Letter No.497/LDIRUT/V/2021 dated 24 May 2021 Regarding the Approval for Extending the Term of Office for Subsidiary Management of PT TIMAH Tbk (PT Timah Karya Persada Properti) and Letter No. 498/LDIRUT/V/2021 dated May 24, 2021 Terms of Approval for the Appointment of President Director and President Commissioner of PT TIMAH Tbk Subsidiaries (PT Timah Industri and PT Tanjung Alam Jaya).</p>
16	<p>Pembahasan finalisasi Program Kerja Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk Tahun 2022. To discuss Work Program finalization of PT TIMAH Tbk Board of Commissioners in 2022.</p>
17	<p>Pembahasan Surat Direktur Utama PT Indonesia Asahan Aluminium No. 944/LDIRUT/X/2021 tanggal 06 Oktober 2021 perihal Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk Tahun 2021 dan Pembahasan Penunjukan Pimpinan RUPSLB PT TIMAH Tbk. To discuss PT Indonesia Asahan Aluminum President Director Letter No. 944/LDIRUT/X/2021 dated October 6, 2021 regarding Determination of Income for PT TIMAH Tbk Board of Directors and Board of Commissioners in 2021 and To discuss Appointing Chairperson for PT TIMAH Tbk EGMS.</p>
18	<p>Perkenalan Dewan Komisaris sesuai Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa PT TIMAH Tbk tanggal 23 Desember 2021 dan Pembagian Tugas Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk. Introduction of the Board of Commissioners according to the Resolution of PT TIMAH Tbk Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) on December 23, 2021 and the Division of Duties of PT TIMAH Tbk Board of Commissioners.</p>
19	<p>Pembahasan tindak lanjut Surat Direksi PT TIMAH Tbk No. 0064/Tbk/KOM-0000/21-S10.1 tanggal 28 Desember 2021 perihal Usulan Perubahan Struktur Organisasi di lingkungan PT TIMAH Tbk. To discuss following-up PT TIMAH Tbk Board of Directors Letter No. 0064/Tbk/KOM-0000/21-S10.1 dated December 28, 2021 regarding Proposal for Changes in Organizational Structure within PT TIMAH Tbk.</p>

Kehadiran Dewan Komisaris Dalam RUPS Perseroan

Pada tahun 2021 Perseroan mengadakan 2 (dua) kali RUPS yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa, dengan data kehadiran Dewan Komisaris sebagai berikut:

Attendance of the Board of Commissioners in the Company GMS

In 2021, the Company held 2 (two) GMS, namely the Annual GMS and Extraordinary GMS; details on the attendance of the Board of Commissioners are as follows:

Nama Name	Jabatan Title	Kehadiran Di RUPS Tahunan Attendance at the Annual GMS	Kehadiran Di RUPS Luar Biasa Attendance at the Extraordinary GMS
M. Alfian Baharudin	Komisaris Utama/ Independen President Commissioner/ Independent	Hadir Present	Hadir Present
Satriya Hari Prasetya	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Present	Hadir Present
Agus Rajani Panjaitan	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Present	Hadir Present
Rudy Suhendar*	Komisaris Commissioners	Hadir Present	Hadir Present
Rustam Effendi	Komisaris Commissioners	Hadir Present	Hadir Present
Danny Pradiya**	Komisaris Commissioners	-	-
Yudo Dwinanda Priaadi**	Komisaris Commissioners	-	-

* menjabat sampai dengan 22 Desember 2021 | in position until December 22, 2021

** menjabat mulai 23 Desember 2021 | in position starting from December 23, 2021

Rapat Direksi

Peraturan perundangan menetapkan Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Rapat Direksi dianggap sah apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah anggota Direksi atau yang mewakilinya serta diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau di tempat kegiatan usaha utama di wilayah Republik Indonesia.

Panggilan rapat Direksi dilakukan secara tertulis oleh anggota Direksi yang berhak mewakili Perseroan dan disampaikan dalam jangka waktu paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum rapat diadakan, atau dalam waktu yang lebih singkat yaitu 3 (tiga) hari dalam keadaan mendesak dengan tidak memperhitungkan tanggal panggilan dan tanggal rapat Direksi. Dalam panggilan rapat Direksi tersebut harus mencantumkan acara, tanggal, waktu dan tempat rapat Direksi.

The Board of Director Meeting

The laws and regulations stipulate that the Board of Directors must hold a Board of Directors meeting regularly at least 1 (one) time every month. The Board of Directors meeting is considered valid if it is attended by more than 1/2 (half) members of the Board of Directors or their representations, held at the Company domicile or at their main business activity within the territory of the Republic of Indonesia.

The call for the Board of Directors meeting shall be made in writing by members of the Board of Directors who are entitled to represent the Company and shall be submitted no later than 7 (seven) days before the meeting, or 3 (three) days in urgent circumstances excluding the date of the call and the date of the meeting. The call for the Board of Directors meeting must include an agenda, date, time and venue of the Board of Directors meeting.

Semua rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama yang apabila tidak dapat hadir atau berhalangan, maka Direktur Utama secara tertulis dapat menunjuk seorang Direktur untuk memimpin rapat.

All Board of Directors meetings shall be chaired by the President Director who, if unable to attend or absent, the President Director may appoint in writing one of the Directors to chair the meeting.

Kehadiran, Frekuensi dan Agenda Rapat Direksi

Sepanjang tahun buku 2021, Direksi telah melaksanakan rapat Direksi sebanyak 32 (tiga puluh dua) kali dengan rincian agenda dan data kehadiran seluruh anggotanya sebagai berikut:

Attendance, Frequency and Agenda of the Board of Directors Meeting

In fiscal year 2021, the Board of Directors held 32 (thirty two) Board of Directors meetings with descriptions of the agenda and participation attendance as follows:

Tabel Kehadiran Direksi

Table of the Board of Directors Attendance

Nama Name	Jabatan Title	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
M Riza Pahlevi Tabrani*	Direktur Utama President Director	30	30	100%
Wibisono*	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Compliance and Risk Management	30	28	93%
Agung Pratama*	Direktur Operasi dan Produksi Director of Operations and Production	30	30	100%
Muhammad Rizki*	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resources	30	30	100%
Alwin Albar	Direktur Pengembangan Usaha* Direktur Operasi dan Produksi** Director of Business Development* Director of Operations and Production**	32	30	94%
Purwoko	Direktur Niaga* Direktur Pengembangan Usaha** Commercial Director* Director of Business Development**	32	31	97%
Achmad Ardianto**	Direktur Utama President Director	2	2	100%
M Krisna Sjarif**	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Compliance and Risk Management	2	2	100%
Yennita**	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resources	2	2	100%

* menjabat sampai dengan 22 Desember 2021 | in position until December 22, 2021

** menjabat mulai 23 Desember 2021 | in position starting from December 23, 2021

Rekapitulasi Agenda Rapat Direksi 2021

Berikut adalah rekapitulasi Agenda Rapat Direksi yang dibahas sejak awal tahun selama tahun 2021:

Recapitulation of the 2021 Board of Directors Meeting Agenda

The following is summary of the Board of Directors Meeting Agenda discussed since the beginning of 2021:

No	Agenda Rapat Meeting Agenda
1	Pembahasan Usulan peserta batch berikutnya SLDP & ELDP To discuss Proposed participants for the next batch of SLDP & ELDP
2	Persiapan RUPS Tahunan Preparation of Annual General Meeting of Shareholders
3	Rotasi Pejabat setingkat BOD-1 pada Triwulan I Rotation of BOD-1-level Officer in Quarter I
4	Pembagian tugas Koordinator Wilayah Operasi Duty Division of Operations Area Coordinator
5	Perubahan Anggota Staf Direksi Changes in Members of the Board of Directors
6	Pembahasan design annual report To discuss design for the annual report
7	Restrukturisasi Jiwasraya Restructuring Jiwasraya
8	Revisi Penyusunan Peraturan Perusahaan 05 Revision of Preparation of Company Regulations 05
9	Pembahasan Penambangan di UPLB To discuss Mining at UPLB
10	Pembahasan Financing dan Anak Perusahaan To discuss Financing and Subsidiaries
11	Pembahasan penyusunan Materi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Pembinaan Pertambangan Rakyat To discuss preparation of Materials for Community Economic Empowerment Based on People's Mining Development
12	Pembahasan Operasional Fuming To discuss Fuming Operational
13	Pembahasan Nomenklatur Direktorat Keuangan dan Manajemen Risiko To discuss Nomenclature of Directorate of Finance and Risk Management
14	Pembahasan Rotasi Pejabat BOD-1 pada Triwulan II To discuss Rotation of BOD-1 Officers in the 2nd Quarter
15	Pembahasan Volume Produksi Mei 2021 To discuss Production Volume of May 2021
16	Pembahasan Kapal Isap Produksi To discuss Production Suction Boat
17	Pembahasan Tambang Timah Primer To discuss Primary Tin Mining
18	Pembahasan Operasional Smelter Perusahaan To discuss Company's Smelter Operational
19	Pembahasan Perhitungan Tunjangan Kinerja To discuss Calculating Performance Allowance
20	Pembahasan Rotasi Pejabat BOD-2 To discuss BOD-2 Officers Rotation
21	Pembahasan IUP di Kepulauan Riau To discuss IUP in Riau Islands
22	Pembahasan Program Pensiunan Sukarela To discuss Voluntary Retirement Program
23	Pembahasan Usulan Pricing Buyback Obligasi dan Sukuk Ijarah To discuss Proposed Buyback Pricing for Bonds and Sukuk Ijarah

No	Agenda Rapat Meeting Agenda
24	Pembahasan Fasilitas Oksigen terkait Prasarana COVID-19 To discuss Oxygen Facilities related to COVID-19 Infrastructure
25	Pembahasan Pemberian Vaksin kepada Karyawan, PKWT dan Keluarga serta TAD To discuss Providing Vaccines to Employees, PKWT and Families as well as TAD
26	Penentuan Prioritas dan Arahan untuk <i>Nominated Talent</i> Priority Determination and Direction for Nominated Talent
27	Pembahasan Remunerasi TB 2021 dan Insentif Kinerja TB 2020 Pengurus AP PT TIMAH Tbk To discuss TB 2021 Remuneration and TB Performance Incentives 2020 of PT TIMAH Tbk AP Management
28	Usulan Insentif Karyawan AP TB 2020 Incentive Proposal for AP TB Employee 2020
29	Restrukturisasi Keuangan AP dan Afiliasi Financial Restructuring for AP and its Affiliates
30	Pengenalan Direksi Baru dan Struktur Organisasi Baru Introduction of New Directors and New Organizational Structure
31	Pembahasan agenda <i>townhall meeting</i> dan pertemuan dengan Serikat Pekerja To discuss townhall meeting agenda and meeting with the Labor Union

Kehadiran Direksi Dalam RUPS Perseroan

Pada tahun 2021 Perseroan mengadakan 2 (dua) kali RUPS yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa, dengan data kehadiran Direksi sebagai berikut:

Attendance of the Board of Directors in the Company GMS

In 2021, the Company held 2 (two) GMS, namely Annual GMS and Extraordinary GMS, with the details of attendance of the Board of Directors as follows:

Nama Name	Jabatan Title	Kehadiran Di RUPS Tahunan Attendance at the Annual GMS	Kehadiran Di RUPS Luar Biasa Attendance at the Extraordinary GMS
M Riza Pahlevi Tabrani	Direktur Utama* President Director*	Hadir Present	Hadir Present
Wibisono	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko* Director of Finance and Risk Management*	Hadir Present	Hadir Present
Agung Pratama	Direktur Operasi dan Produksi* Director of Operations and Production*	Hadir Present	Hadir Present
Muhammad Rizki	Direktur Sumber Daya Manusia* Director of Human Resources*	Hadir Present	Hadir Present
Alwin Albar	Direktur Pengembangan Usaha* Direktur Operasi dan Produksi** Director of Business Development* Director of Operations and Production**	Hadir Present	Hadir Present
Purwoko	Direktur Niaga* Direktur Pengembangan Usaha** Commercial Director* Director of Business Development**	Hadir Present	Hadir Present
Achmad Ardianto	Direktur Utama** President Director**	-	-
M. Krisna Sjarif	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko** Director of Finance and Risk Management**	-	-
Yennita	Direktur Sumber Daya Manusia** Director of Human Resources**	-	-

* menjabat sampai dengan 22 Desember 2021 | in position until December 22, 2021

** menjabat mulai 23 Desember 2021 | in position starting from December 23, 2021

Rapat Gabungan Dewan Komisaris Bersama Direksi

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 mengatur bahwa Direksi dan Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat gabungan Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Sedangkan dalam Anggaran Dasar Perseroan dipertegas bahwa rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi dilaksanakan minimal 1 (satu) kali setiap 1 (satu) bulan, guna meningkatkan koordinasi dan pengambilan keputusan yang lebih efektif. Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah mengadakan rapat gabungan sebanyak 13 kali termasuk 1 kali dengan susunan Dewan Komisaris dan Direksi per 23 Desember 2021. Rincian agenda dan data kehadiran rapat gabungan sebagai berikut:

Joint Meetings Between the Board of Commissioners and the Board of Directors

Financial Services Authority Regulation No.33/POJK.04/2014 stipulates that the Board of Directors and the Board of Commissioners are required to hold joint meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners regularly at least 1 (one) time in 4 (four) months. In Company Articles of Association, it is emphasized that the Board of Commissioners meeting that invites the Board of Directors shall be held at least 1 (one) time every 1 (one) month, in order to improve coordination and create more effective decisions. In 2021, the Company Board of Commissioners and Board of Directors held 13 joint meetings including 1 time which include all members of the Board of Commissioners and Directors as of December 23, 2021. Details of the joint meeting agenda and attendance data are as follows:

Tabel Frekuensi dan Kehadiran Rapat Gabungan
Table Frequency and Attendance of Joint Meeting

Nama Name	Jabatan Title	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
M. Alfian Baharudin	Komisaris Utama/ Independen President Commissioner/Independent	13	13	100%
Satriya Hari Prasetya	Komisaris Independen Independent Commissioner	13	13	100%
Agus Rajani Panjaitan	Komisaris Independen Independent Commissioner	13	13	100%
Rudy Suhendar*	Komisaris Commissioners	12	12	100%
Rustam Effendi	Komisaris Commissioners	13	13	100%
Danny Praditya**	Komisaris Commissioners	1	1	100%
Yudo Dwinanda Priaadi**	Komisaris Commissioners	1	1	100%
M Riza Pahlevi Tabrani	Direktur Utama* President Director*	12	12	100%
Wibisono	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko* Director of Compliance and Risk Management*	12	12	100%
Agung Pratama	Direktur Operasi dan Produksi* Director of Operations and Production*	11	11	100%
Muhammad Rizki	Direktur Sumber Daya Manusia* Director of Human Resources*	11	11	100%
Alwin Albar	Direktur Pengembangan Usaha* Direktur Operasi dan Produksi** Director of Business Development* Director of Operations and Production**	12	12	100%

Nama Name	Jabatan Title	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Purwoko	Direktur Niaga* Direktur Pengembangan Usaha** Commercial Director* Director of Business Development**	13	13	100%
Achmad Ardianto	Direktur Utama** President Director**	1	1	100%
M Krisna Sjarif	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko** Director of Compliance and Risk Management**	1	1	100%
Yennita	Direktur Sumber Daya Manusia** Director of Human Resources**	1	1	100%

* menjabat sampai dengan 22 Desember 2021 | in position until December 22, 2021

** menjabat mulai 23 Desember 2021 | in position starting from December 23, 2021

Rekapitulasi Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris & Direksi 2021

Berikut adalah rekapitulasi Agenda Rapat Gabungan yang dibahas sejak awal tahun selama tahun 2021:

Recapitulation of the Joint Meeting Agenda of the Board of Commissioners & the Board of Directors 2021

The following is summary of the Board of Directors Meeting Agenda discussed in 2021:

No.	Agenda Rapat Meeting Agenda
1	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi Kinerja sampai dengan bulan Desember 2020, termasuk <i>Working Capital</i> sebagai tindak lanjut Surat Wakil Menteri BUMN I No. S-238/Wk1.MBU/08/2020 tanggal 6 Agustus 2020. Pembahasan Bahan Laporan Dewan Komisaris kepada Holding, tindak lanjut Surat Direktur Utama PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) selaku Kuasa Khusus Pemegang Saham Seri A Dwiwarna No. 1147/LDIRUT/XII/2020 tanggal 29 Desember 2020 hal Arahan atas Kinerja Bulan November 2020 PT TIMAH Tbk ("TIMAH"). Pembahasan Persetujuan Draft (Buku) Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) PT TIMAH Tbk dan Anak Perusahaan Tahun 2021. Lain-lain. Performance Evaluation up till December 2020, including Working Capital as a follow-up to SOE I Deputy Minister Letter No.S-238/Wk1.MBU/08/2020 dated August 6, 2020. To discuss the Board of Commissioners' Report Material to Holding, follow-up PT Indonesia Asahan Aluminum (Persero) President Director Letter as a Special Attorney for Series A Dwiwarna Shareholder No.1147/LDIRUT/XII/2020 dated December 29, 2020 regarding Directions on November 2020 Performance of PT TIMAH Tbk ("TIMAH"). To discuss Draft (Book) Approval of Company Business Plan and Budget (RKAP) for PT TIMAH Tbk and its Subsidiaries for 2021. Others.
2	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi Kinerja sampai dengan bulan Januari 2021, termasuk <i>Working Capital</i> sebagai tindak lanjut Surat Wakil Menteri BUMN I No. S-238/Wk1.MBU/08/2020 tanggal 6 Agustus 2020. Pembahasan Bahan Laporan Dewan Komisaris kepada Holding, tindak lanjut Surat Direktur Utama PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) selaku Kuasa Khusus Pemegang Saham Seri A Dwiwarna No. 112/LDIRUT/II/2021 tanggal 8 Februari 2021 hal Arahan atas Kinerja Bulan Desember 2020 PT TIMAH Tbk ("TIMAH"). Pembahasan Progres Audit KAP PwC atas Laporan Keuangan PT TIMAH Tbk Tahun Buku 2020. Lain-lain. Performance Evaluation up till January 2021, including Working Capital as a follow-up to SOE I Deputy Minister Letter No.S-238/Wk1.MBU/08/2020 dated August 6, 2020. To discuss the Board of Commissioners Report Material to Holding, follow-up PT Indonesia Asahan Aluminum (Persero) President Director Letter as a Special Attorney for Series A Dwiwarna Shareholder No.112/LDIRUT/II/2021 dated February 8, 2021 regarding Directions on December 2020 Performance of PT TIMAH Tbk ("TIMAH"). To discuss PwC's KAP Audit Progress on PT TIMAH Tbk Financial Statements for the Fiscal Year 2020. Others.

No.	Agenda Rapat Meeting Agenda
3	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi Kinerja sampai dengan bulan Februari 2021, termasuk <i>Working Capital</i> sebagai tindak lanjut Surat Wakil Menteri BUMN I Nomor S-238/Wk1.MBU/08/2020 tanggal 6 Agustus 2020. • Pembahasan Bahan Laporan Dewan Komisaris kepada Holding, tindak lanjut Surat Direktur Utama PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) selaku Kuasa Khusus Pemegang Saham Seri A Dwiwarna No. 183/LDIRUT/II/2021 tanggal 26 Februari 2021 hal Arahan atas Kinerja Bulan Januari 2021 PT TIMAH Tbk ("TIMAH"). • Pembahasan Laporan KAP PwC atas Audit Laporan Keuangan PT TIMAH Tbk Tahun Buku 2020. • Pembahasan Progres Persiapan Penyelenggaraan RUPS Tahunan PT TIMAH Tbk Tahun Buku 2021 tanggal 6 April 2021. • Lain-lain. • Performance Evaluation up till February 2021, including Working Capital as a follow-up to SOE I Deputy Minister Letter No.S-238/Wk1.MBU/08/2020 dated August 6, 2020. • To discuss the Board of Commissioners' Report Material to Holding, follow-up PT Indonesia Asahan Aluminum (Persero) President Director Letter as a Special Attorney for Series A Dwiwarna Shareholder No.183/LDIRUT/II/2021 dated Friday, February 8, 2021 regarding Directions on January 2021 Performance of PT TIMAH Tbk ("TIMAH"). • To discuss PwC KAP Report on the Audit of PT TIMAH Tbk Financial Statements for Fiscal Year 2020. • To discuss the Progress of Preparation for PT TIMAH Tbk Annual GMS for Fiscal Year 2021 on April 6, 2021. • Others.
4	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi Kinerja sampai dengan bulan Maret 2021, termasuk <i>Working Capital</i> sebagai tindak lanjut Surat Wakil Menteri BUMN I No. S-238/Wk1.MBU/08/2020 tanggal 6 Agustus 2020. • Pembahasan Bahan Laporan Dewan Komisaris kepada Holding, tindak lanjut Surat Direktur Utama PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) selaku Kuasa Khusus Pemegang Saham Seri A Dwiwarna Nomor 320/LDIRUT/III/2021 tanggal 31 Maret 2021 hal Arahan atas Kinerja Bulan Februari 2021 PT TIMAH Tbk ("TIMAH"). • Lain-lain. • Performance Evaluation up till March 2021, including Working Capital as a follow-up to SOE I Deputy Minister Letter No.S-238/Wk1.MBU/08/2020 dated August 6, 2020. • To discuss the Board of Commissioners' Report Material to Holding, follow-up PT Indonesia Asahan Aluminum (Persero) President Director Letter as a Special Attorney for Series A Dwiwarna Shareholder No.320/LDIRUT/III/2021 dated March 31, 2021 regarding Directions on February 2021 Performance of PT TIMAH Tbk ("TIMAH"). • Others.
5	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi Kinerja sampai dengan bulan April 2021, termasuk <i>Working Capital</i> sebagai tindak lanjut Surat Wakil Menteri BUMN I No. S-238/Wk1.MBU/08/2020 tanggal 6 Agustus 2020. • Pembahasan Bahan Laporan Dewan Komisaris kepada Holding, tindak lanjut Surat Direktur Utama PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) selaku Kuasa Khusus Pemegang Saham Seri A Dwiwarna No. 413/LDIRUT/IV/2021 tanggal 29 April 2021 hal Arahan atas Kinerja Bulan Maret 2021 PT TIMAH Tbk ("TIMAH"). • Lain-lain. • Performance Evaluation up till April 2021, including Working Capital as a follow-up to SOE I Deputy Minister Letter No.S-238/Wk1.MBU/08/2020 dated August 6, 2020. • To discuss the Board of Commissioners' Report Material to Holding, follow-up PT Indonesia Asahan Aluminum (Persero) President Director Letter as a Special Attorney for Series A Dwiwarna Shareholder No.413/LDIRUT/IV/2021 dated April 29, 2021 regarding Directions on March 2021 Performance of PT TIMAH Tbk ("TIMAH"). • Others.
6	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi Kinerja sampai dengan bulan Mei 2021, termasuk <i>Working Capital</i> sebagai tindak lanjut Surat Wakil Menteri BUMN I No. S-238/Wk1.MBU/08/2020 tanggal 6 Agustus 2020. • Pembahasan progres "Laporan Pemantauan RJPP 2020-2024" tindak lanjut Surat Direktur Utama PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) selaku Kuasa Khusus Pemegang Saham Seri A Dwiwarna No. 302/LDIRUT/III/2021 tanggal 29 Maret 2021 hal Pemantauan Rencana Jangka Panjang Perusahaan ("RJPP") TIMAH 2020 - 2024. • Lain-lain. • Performance Evaluation up till May 2021, including Working Capital as a follow-up to SOE I Deputy Minister Letter No.S-238/Wk1.MBU/08/2020 dated August 6, 2020. • To discuss progress of "2020-2024 RJPP Monitoring Report" as a follow-up to the letter from the PT Indonesia Asahan Aluminum (Persero) President Director as a Special Attorney for Series A Dwiwarna Shareholders No. 302/LDIRUT/III/2021 dated March 29, 2021 regarding Monitoring of Company Long-term Plans ("RJPP") TIMAH 2020 - 2024. • Others.

No.	Agenda Rapat Meeting Agenda
7	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi Kinerja sampai dengan bulan Juni 2021, termasuk <i>Working Capital</i> sebagai tindak lanjut Surat Wakil Menteri BUMN I No. S-238/Wk1.MBU/08/2020 tanggal 6 Agustus 2020 hal Pengawasan <i>Working Capital</i> BUMN oleh Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas. • Pembahasan Bahan Laporan Dewan Komisaris kepada Holding, tindak lanjut Surat Direktur Utama PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) selaku Kuasa Khusus Pemegang Saham Seri A Dwiwarna No. 615/LDIRUT/VI/2021 tanggal 29 Juni 2021 hal Arahan atas Kinerja Bulan Mei 2021 PT TIMAH Tbk ("TIMAH"). • Lain-lain. • Performance Evaluation until June 2021, including Working Capital as a follow-up to SOE I Deputy Minister Letter No.S-238/Wk1.MBU/08/2020 dated August 6, 2020 regarding Supervision of SOE Working Capital by the Board of Commissioners/Supervisory Board. • To discuss the Board of Commissioners' Report Material to Holding, follow-up PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) President Director Letter as a Special Attorney for Series A Dwiwarna Shareholder No.615/LDIRUT/VI/2021 dated June 29, 2021 regarding Directions on May 2021 Performance of PT TIMAH Tbk ("TIMAH"). • Others.
8	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi Kinerja sampai dengan bulan Juli 2021, termasuk <i>Working Capital</i> sebagai tindak lanjut Surat Wakil Menteri BUMN I No. S-238/Wk1.MBU/08/2020 tanggal 6 Agustus 2020 hal Pengawasan <i>Working Capital</i> BUMN oleh Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas. • Pembahasan Bahan Laporan Dewan Komisaris kepada Holding, tindak lanjut Surat Direktur Utama PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) selaku Kuasa Khusus Pemegang Saham Seri A Dwiwarna No. 715/LDIRUT/VII/2021 tanggal 29 Juli 2021 hal Arahan atas Kinerja Bulan Juni 2021 PT TIMAH Tbk ("TIMAH"). • Review Arahan Pemegang Saham/Progres Penyusunan RKAP 2022 tindak lanjut Surat Direktur Utama PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) selaku Kuasa Khusus Pemegang Saham Seri A Dwiwarna No. 720/LDIRUT/VII/2021 tanggal 30 Juli 2021 hal Aspirasi Pemegang Saham untuk Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2022 PT TIMAH Tbk • Lain-lain. • Performance Evaluation until July 2021, including Working Capital as a follow-up to SOE I Deputy Minister Letter No.S-238/Wk1.MBU/08/2020 dated August 6, 2020 regarding Supervision of SOE Working Capital by the Board of Commissioners/Supervisory Board. • To discuss the Board of Commissioners' Report Material to Holding, follow-up PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) President Director Letter as a Special Attorney for Series A Dwiwarna Shareholder No.715/LDIRUT/VII/2021 dated July 29, 2021 regarding Directions on June 2021 Performance of PT TIMAH Tbk ("TIMAH"). • Review of Shareholders' Directives/Progress of RKAP 2022 Preparation as a follow-up to the Letter of the President Director of PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) as a Special Attorney for Series A Dwiwarna Shareholders No.720/LDIRUT/VII/2021 dated July 30, 2021 regarding Shareholder Aspirations for Preparation of Business Plan and Company Budget of PT TIMAH Tbk for 2022 • Others.
9	<ul style="list-style-type: none"> • Pembahasan/Finalisasi Draft Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2022 PT TIMAH Tbk, tindak lanjut Surat Direktur Utama PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) selaku Kuasa Khusus Pemegang Saham Seri A Dwiwarna No. 720/LDIRUT/VII/2021 tanggal 30 Juli 2021 hal Aspirasi Pemegang Saham untuk Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2022 PT TIMAH Tbk. • Evaluasi Kinerja sampai dengan bulan Agustus 2021, termasuk <i>Working Capital</i> sebagai tindak lanjut Surat Wakil Menteri BUMN I No. S-238/Wk1.MBU/08/2020 tanggal 6 Agustus 2020 hal Pengawasan <i>Working Capital</i> BUMN oleh Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas. • Pembahasan Bahan Laporan Dewan Komisaris kepada Holding, tindak lanjut Surat Direktur Utama PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) selaku Kuasa Khusus Pemegang Saham Seri A Dwiwarna No. 823/LDIRUT/IX/2021 tanggal 9 September 2021 hal Arahan atas Kinerja Bulan Juli 2021 PT TIMAH Tbk ("TIMAH"). • Lain-lain. • To discuss/Finalization of the Draft Company Business Plan and Budget (RKAP) of PT TIMAH Tbk for 2022, follow-up to the Letter of PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) President Director as a Special Attorney for Series A Dwiwarna Shareholder No.720/LDIRUT/VII/2021 dated July 30, 2021 regarding Shareholders' Aspirations for the Preparation of Corporate Business Plan and Budget of PT TIMAH Tbk for 2022. • Performance Evaluation until August 2021, including Working Capital as a follow-up to SOE I Deputy Minister Letter No.S-238/Wk1.MBU/08/2020 dated August 6, 2020 regarding Supervision of SOE Working Capital by the Board of Commissioners/Supervisory Board. • To discuss the Board of Commissioners' Report Material to Holding, follow-up PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) President Director Letter as a Special Attorney for Series A Dwiwarna Shareholder No.823/LDIRUT/IX/2021 dated September 9, 2021 regarding Directions on July 2021 Performance of PT TIMAH Tbk ("TIMAH"). • Others.

No.	Agenda Rapat Meeting Agenda
10	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi Kinerja sampai dengan bulan September 2021, termasuk <i>Working Capital</i> sebagai tindak lanjut Surat Wakil Menteri BUMN I No. S-238/Wk1.MBU/08/2020 tanggal 6 Agustus 2020 hal Pengawasan <i>Working Capital</i> BUMN oleh Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas. • Pembahasan Bahan Laporan Dewan Komisaris kepada Holding, tindak lanjut Surat Direktur Utama PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) selaku Kuasa Khusus Pemegang Saham Seri A Dwiwarna No. 873/LDIRUT/IX/2021 tanggal 30 September 2021 hal Arahan atas Kinerja Bulan Agustus 2021 PT TIMAH Tbk ("TIMAH"). • Pembahasan/Progres Penyusunan (Rancangan) Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2022 PT TIMAH Tbk. • Lain-lain. • Performance Evaluation until September 2021, including Working Capital as a follow-up to SOE I Deputy Minister Letter No.S-238/Wk1.MBU/08/2020 dated August 6, 2020 regarding Supervision of SOE Working Capital by the Board of Commissioners/Supervisory Board. • To discuss the Board of Commissioners' Report Material to Holding, follow-up PT Indonesia Asahan Aluminum (Persero) President Director Letter as a Special Attorney for Series A Dwiwarna Shareholder No.873/LDIRUT/IX/2021 dated September 30, 2021 regarding Directions on August 2021 Performance of PT TIMAH Tbk ("TIMAH"). • To discuss/Progress on Preparation (Draft) of PT TIMAH Tbk Business Plan and Budget (RKAP) for 2022. • Others.
11	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi Kinerja sampai dengan bulan Oktober 2021, termasuk <i>Working Capital</i> sebagai tindak lanjut Surat Wakil Menteri BUMN I No. S-238/Wk1.MBU/08/2020 tanggal 6 Agustus 2020 hal Pengawasan <i>Working Capital</i> BUMN oleh Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas. • Pembahasan Bahan Laporan Dewan Komisaris kepada Holding, tindak lanjut Surat Direktur Utama PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) selaku Kuasa Khusus Pemegang Saham Seri A Dwiwarna No. 1008/LDIRUT/X/2021 tanggal 28 Oktober 2021 hal Arahan atas Kinerja Bulan September 2021 PT TIMAH Tbk ("TIMAH"). • Pembahasan (Progres) Penyusunan Buku/Dokumen Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2022 PT TIMAH Tbk. • Lain-lain. • Performance Evaluation until October 2021, including Working Capital as a follow-up to SOE I Deputy Minister Letter No.S-238/Wk1.MBU/08/2020 dated August 6, 2020 regarding Supervision of SOE Working Capital by the Board of Commissioners/Supervisory Board. • To discuss the Board of Commissioners' Report Material to Holding, follow-up PT Indonesia Asahan Aluminum (Persero) President Director Letter as a Special Attorney for Series A Dwiwarna Shareholder No.1008/LDIRUT/IX/2021 dated October 28, 2021 regarding Directions on September 2021 Performance of PT TIMAH Tbk ("TIMAH"). • To discuss (Progress) on Preparation of Books/Documents of PT TIMAH Tbk Business Plan and Budget (RKAP) for 2022. • Others.
12	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi Kinerja sampai dengan bulan November 2021, termasuk <i>Working Capital</i> tindak lanjut Surat Wakil Menteri BUMN I No. S-238/Wk1.MBU/08/2020 tanggal 6 Agustus 2020 hal Pengawasan <i>Working Capital</i> BUMN oleh Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas. • Pembahasan Progres Penyusunan/Finalisasi Buku Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2022 PT TIMAH Tbk. • Lain-lain. • Performance Evaluation until November 2021, including Working Capital as a follow-up to SOE I Deputy Minister Letter No.S-238/Wk1.MBU/08/2020 dated August 6, 2020 regarding Supervision of SOE Working Capital by the Board of Commissioners/Supervisory Board. • To discuss (Progress) on Preparation/Finalization of PT TIMAH Tbk Business Plan and Budget (RKAP) for 2022. • Others.
13	<ul style="list-style-type: none"> • Perkenalan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi PT TIMAH Tbk sesuai Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa PT TIMAH Tbk tanggal 23 Desember 2021. • Program Pengenalan Perusahaan PT TIMAH Tbk. • Pembahasan/update Kinerja Perusahaan sampai dengan bulan November 2021. • Pembahasan/update progres penyusunan/finalisasi Buku Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2022 PT TIMAH Tbk. • Lain-lain. • Induction for members of PT TIMAH Tbk Board of Commissioners and Directors according to PT TIMAH Tbk Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) on December 23, 2021. • PT TIMAH Tbk Induction Program. • To discuss/update on Company Performance up till November 2021. • To discuss (Progress) on Preparation/Finalization of PT TIMAH Tbk Business Plan Book and Budget (RKAP) for 2022. • Others.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan dengan Keputusan Pemegang Saham saat RUPS dengan mempertimbangkan kondisi dan kinerja Perseroan. Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan mengacu pada ketentuan:

1. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/05/2019 tanggal 31 Mei 2019 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.
2. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN telah diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN.

Prosedur Penetapan Remunerasi

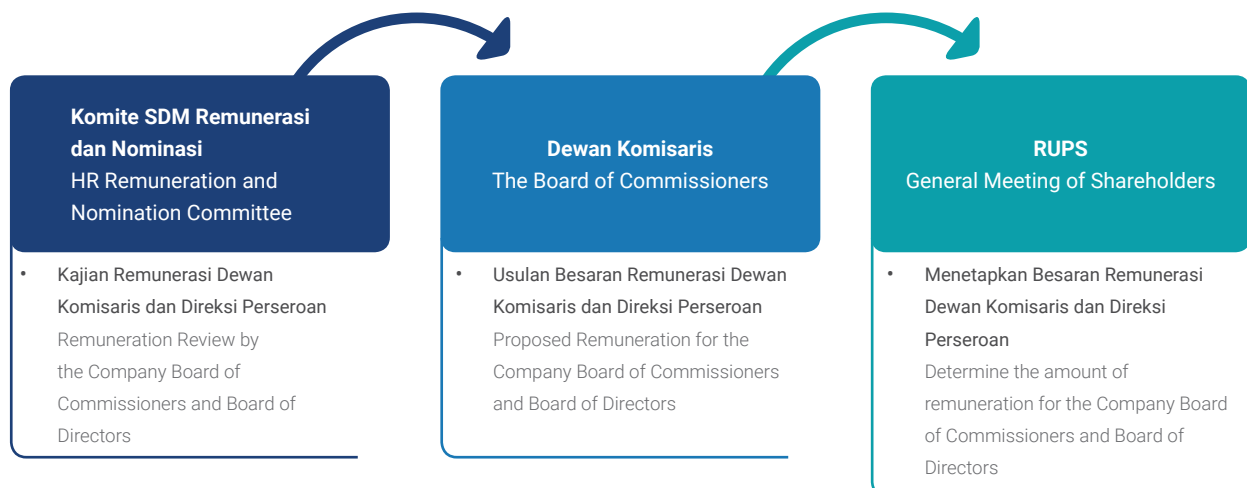
Perseroan menentukan dan menerapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan hasil kajian Komite SDM Remunerasi dan Nominasi. Dewan Komisaris mengusulkan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi kepada RUPS, untuk akhirnya ditetapkan oleh para pemegang saham dalam RUPS.

Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined by the Shareholders Decision at the GMS taking into account the Company conditions and performance. Determination of remuneration for the Company Board of Commissioners and Board of Directors refers to the following provisions:

1. Regulation of SOE Minister No. PER-01/MBU/05/2019 dated May 31, 2019 concerning the Fourth Amendment to the Regulation of SOE Minister No. PER-04/MBU/2014 on Guideline of Stipulating Remuneration for the Board of Directors, the Board of Commissioners, and SOE Supervisory Board.
2. Regulation of SOE Minister No. PER-01/MBU/2011 concerning Implementation of Good Corporate Governance in SOE most recently amended by Regulation of SOE Minister No. PER-09/MBU/2012 concerning Amendments to the Regulation of SOE Minister No. PER-01/MBU/2011 on Implementation of Good Corporate Governance in SOE.

Procedure of Remuneration Determination

The Company determines and applies remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors based on the results of a review by HR Remuneration and Nomination Committee. The Board of Commissioners proposed an amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors to the GMS, to be finally determined by the shareholders at the GMS.



Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris Dan Direksi

Keputusan besaran remunerasi pengurus Perseroan perlu dilandasi dengan nilai kewajaran dan kelayakan. Untuk itu Perseroan telah menetapkan indikator yang menjadi pertimbangan dalam merencanakan dan menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, yaitu:

1. Penetapan Honorarium/Gaji, Tunjangan dan Fasilitas yang bersifat tetap dilakukan dengan mempertimbangkan faktor-faktor berikut:
 - Skala usaha
 - Kompleksitas usaha
 - Tingkat inflasi
 - Kondisi dan kemampuan keuangan perusahaan
 - Faktor-faktor lain yang relevan, termasuk tingkat penghasilan yang berlaku umum dalam industri sejenis
 - Tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

Apabila perhitungan honorarium dengan memperhatikan faktor-faktor tersebut di atas menghasilkan honorarium lebih rendah dari tahun sebelumnya, maka besaran yang dipakai dapat ditetapkan sama dengan honorarium tahun sebelumnya.

2. Penetapan penghasilan yang berupa tantiem/insentif kinerja yang bersifat variabel (*merit rating*) dilakukan dengan mempertimbangkan faktor kinerja berdasarkan KPI dan kemampuan keuangan Perseroan, serta faktor-faktor lain yang relevan termasuk tingkat penghasilan yang berlaku umum dalam industri sejenis.

Struktur dan Komponen Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Dengan memperhatikan ketentuan dalam Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-01/MBU/05/2019 tanggal 31 Mei 2019 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN, struktur dan komponen remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan ditetapkan sebagai berikut:

No	Komponen Penghasilan Components of Income	Dewan Komisaris The Board of Commissioners	Direksi Directors
1.	Gaji Atau Honorarium Salary or Honorarium	<ul style="list-style-type: none"> • Komisaris Utama sebesar 45% gaji/honorarium Direktur Utama. • Komisaris sebesar 90% gaji/ honorarium Komisaris Utama. • President Commissioner receives 45% salary/ honorarium of President Director. • Commissioner receives 90% salary/honorarium of President Commissioner. 	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Utama sebesar 100%. • Direktur lainnya sebesar 85% dari gaji/ honorarium Direktur Utama. • President Director receives 100%. • Other Directors receive 85% salary/honorarium of President Director.

Indicator of Remuneration Determination for the Board of Commissioners and the Board of Directors

The decision regarding the amount of remuneration for the Company Management needs to be based on fairness and feasibility. For this reason, the Company has set several indicators as a reference in planning and determining the remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors, namely;

1. Determination of permanent honorarium/salary, allowances and facilities takes into account the following factors:
 - Business size
 - Business complexity
 - Inflation rate
 - Company's financial condition and capability
 - Other relevant factors, including generally accepted income levels in the industry
 - Not in conflict with the laws and regulations.

If calculation of the honorarium, taking into account the above mentioned factors, results in lower honorarium than those of the previous year, the amount used may be determined the same as those of previous year.

2. Determination of income in the form of variable performance bonuses/incentives (*merit rating*) was carried out by taken into account the performance factors based on KPI and the Company's financial capabilities, as well as other relevant factors including income levels generally accepted in similar industries.

Structure and Components of Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Taking into account the provisions in SOE Minister Regulation No.PER-01/MBU/05/2019 dated May 31, 2019 concerning the Fourth Amendment to the SOE Minister Regulation No.PER-04/MBU/2014 concerning Guideline to Determine Income for Directors, Commissioners and SOE Board of Supervisors, the remuneration structure and components for the Company Board of Commissioners and Board of Directors were set as follows:

No	Komponen Penghasilan Components of Income	Dewan Komisaris The Board of Commissioners	Direksi Directors
2.	Tunjangan Hari Raya Religious Holiday Allowance Benefit	Sebesar 1 (satu) kali honorarium/ gaji. 1 (one) time honorarium/salary.	Sebesar 1 (satu) kali honorarium/ gaji. 1 (one) time honorarium/salary.
3.	Asuransi Purna Jabatan Retirement Insurance	Dengan premi sebesar maksimal 25% gaji/honorarium per tahun. With a maximum premium of 25% salary/honorarium per annum.	Dengan premi sebesar maksimal 25% gaji/honorarium per tahun. With a maximum premium of 25% salary/honorarium per annum.
4.	Fasilitas Kesehatan Health facilities	Berupa asuransi kesehatan atau pengganti biaya pengobatan. Entitled to health insurance or reimbursement of medical expenses.	Berupa asuransi kesehatan atau pengganti biaya pengobatan. Entitled to health insurance or reimbursement of medical expenses.
5.	Fasilitas Bantuan Hukum Legal Aid Facility	Berupa Director's and Officer's Liability Insurance Entitled to Director and Officer Liability Insurance	Berupa Director's and Officer's Liability Insurance Entitled to Director and Officer Liability Insurance
6.	Fasilitas Lain Other Facilities	Fasilitas biaya komunikasi, seragam, keanggotaan perkumpulan profesi, keanggotaan klub/perusahaan, biaya representasi (<i>corporate credit card</i>) dengan mempertimbangkan kemampuan keuangan Perseroan dan dianggarkan dalam RKAP. Phone/internet bills facility, uniforms, membership to professional associations, club/company membership, representation fees (<i>corporate credit card</i>) taking into account Company's financial capacity and budgeted in RKAP.	Fasilitas biaya komunikasi, seragam, keanggotaan perkumpulan profesi, keanggotaan klub/perusahaan, biaya representasi (<i>corporate credit card</i>) dengan mempertimbangkan kemampuan keuangan Perseroan dan dianggarkan dalam RKAP. Phone/internet bills facility, uniforms, membership of professional associations, club/company membership, representation fee (<i>corporate credit card</i>) taking into account Company's financial capability and budgeted in RKAP.
7.	Pajak Atas Penghasilan Income Tax	Ditanggung oleh Perseroan Borne by the Company	Ditanggung oleh Perseroan Borne by the Company
8.	Tantiem/Insentif Kinerja Bonus/Work Incentives	Komposisi besaran bagi anggota Dewan Komisaris BUMN mengikuti Faktor Jabatan sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> Komisaris Utama/Ketua Dewan Pengawas: 45% (empat puluh lima persen) dari Direktur Utama; Wakil Komisaris Utama/Wakil Ketua Dewan Pengawas: 42,5% (empat puluh dua koma lima persen) dari Direktur Utama; dan Anggota Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas: 90% (sembilan puluh persen) dari Komisaris Utama/ Ketua Dewan Pengawas. <p>Composition incentives for members of SOE Board of Commissioners as per Position Factors are the followings:</p> <ul style="list-style-type: none"> President Commissioner/Chairman of the Supervisory Board: 45% (forty five percent) of the President Director; Deputy President Commissioner/Vice Chairman of the Supervisory Board: 42.5% (forty two point five percent) of the President Director; and Members of the Board of Commissioners/Supervisory Board: 90% (ninety percent) of the President Commissioner/Chairman of the Supervisory Board. 	Komposisi besaran bagi anggota Direksi BUMN mengikuti Faktor Jabatan sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> Wakil Direktur Utama: 95% (sembilan puluh lima persen) dari Direktur Utama; Direktur yang membidangi Sumber Daya Manusia: 90% (sembilan puluh persen) dari Direktur Utama; Anggota Direksi lainnya: 85% (delapan puluh lima persen) dari Direktur Utama. <p>Composition incentives for members of SOE Board of Directors as per Position Factors are as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> Vice President Director: 95% (ninety five percent) of the President Director; Director in charge of Human Resources: 90% (ninety percent) of the President Director; Other members of the Board of Directors: 85% (eighty five percent) of the President Director.

Nominal Setiap Komponen Remunerasi Dewan Komisaris Dan Direksi

Berdasarkan struktur dan komponen remunerasi, nominal yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2021 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Nominal of each Remuneration Component of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Based on the remuneration structure and component, the nominal received by the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2021 are shown in the table below.

Tabel Nominal Komponen Remunerasi Dewan Komisaris (dalam Rupiah)
Table Nominal of Remuneration Components for the Board of Commissioners (in Rupiah)

No	Nama Name	Jabatan Title	Honorarium per tahun Annual Honorarium	Tunjangan per tahun Annual allowance	Asuransi Purna Jabatan Retirement Insurance	THR (religious holiday allowances)	Total Remunerasi Tahun 2021 Total Remuneration in 2021
1	M. Alfian Baharudin	Komisaris Utama/ Independen President Commissioner/ Independent	1.306.800.000	261.360.000	326.700.000	108.900.000	2.003.760.000
2	Satriya Hari Prasetya	Komisaris Independen Independent Commissioner	1.176.120.000	235.224.000	294.030.000	98.010.000	1.803.384.000
3	Agus Rajani Panjaitan	Komisaris Independen Independent Commissioner	1.176.120.000	235.224.000	294.030.000	98.010.000	1.803.384.000
4	Rudy Suhendar*	Komisaris Commissioners	1.176.120.000	235.224.000	294.030.000	98.010.000	1.803.384.000
5	Rustam Effendi	Komisaris Commissioners	1.176.120.000	235.224.000	294.030.000	98.010.000	1.803.384.000

* menjabat sampai dengan 22 Desember 2021 | served until December 22, 2021

Tabel Nominal Komponen Remunerasi Direksi (dalam Rupiah)
Table of Remuneration Nominal Components for Directors (in Rupiah)

No	Nama Name	Jabatan Title	Gaji per tahun Salary annually	Tunjangan per tahun Annual allowance	Asuransi Purna Jabatan Retirement Insurance	THR (religious holiday allowances)	Total Remunerasi Tahun 2021 Total Remuneration in 2021
1	M. Riza Pahlevi Tabrani*	Direktur Utama President Director	2.904.000.000	-	726.000.000	242.000.000	3.872.000.000
2	Wibisono*	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Compliance and Risk Management	2.468.400.000	-	617.100.000	205.700.000	3.291.200.000
3	Alwin Albar	Direktur Pengembangan Usaha Direktur Operasi dan Produksi** Director of Business Development**	2.468.400.000	-	617.100.000	205.700.000	3.291.200.000
4	Agung Pratama*	Direktur Operasi dan Produksi Director of Operations and Production	2.468.400.000	-	617.100.000	205.700.000	3.291.200.000
5	Purwoko	Direktur Niaga* Direktur Pengembangan Usaha** Commercial Director Director of Business Development**	2.468.400.000	-	617.100.000	205.700.000	3.291.200.000
6	Muhammad Rizki*	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resources	2.468.400.000	-	617.100.000	205.700.000	3.291.200.000

* menjabat sampai dengan 22 Desember 2021 | in position until December 22, 2021

** menjabat mulai 23 Desember 2021 | in position starting from December 23, 2021

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali

Affiliate Relation of the Board of Commissioners, the Board of Directors and Controlling Shareholders

Di tahun buku 2021 tidak terdapat anggota Dewan Komisaris maupun anggota Direksi yang saling terafiliasi, baik satu sama lain maupun dengan Pemegang Saham Pengendali secara keuangan maupun hubungan keluarga.

In fiscal year 2021, there were no members of the Board of Commissioners or the Board of Directors who were affiliated with each other or with the Controlling Shareholders both in terms of finances and familial relationship.

Afiliasi Dewan Komisaris

Affiliation of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Title	Hubungan Keluarga Dengan Familial Relationship With			Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship With		
		Dewan Komisaris The Board of Commissioners	Direksi Directors	Pemegang Saham Stakeholders Shares	Dewan Komisaris The Board of Commissioners	Direksi Directors	Pemegang Saham Stakeholders Shares
M. Alfian Baharudin	Komisaris Utama/ Independen President Commissioner/ Independent	nihil nil	nihil nil	nihil nil	nihil nil	nihil nil	nihil nil
Satriya Hari Prasetya	Komisaris Independen Independent Commissioner	nihil nil	nihil nil	nihil nil	nihil nil	nihil nil	nihil nil
Agus Rajani Panjaitan	Komisaris Independen Independent Commissioner	nihil nil	nihil nil	nihil nil	nihil nil	nihil nil	nihil nil
Rudy Suhendar*	Komisaris Commissioners	nihil nil	nihil nil	nihil nil	nihil nil	nihil nil	nihil nil
Rustam Effendi	Komisaris Commissioners	nihil nil	nihil nil	nihil nil	nihil nil	nihil nil	nihil nil
Yudo Dwinanda Priadi**	Komisaris Commissioners	nihil nil	nihil nil	nihil nil	nihil nil	nihil nil	nihil nil
Danny Praditya**	Komisaris Commissioners	nihil nil	nihil nil	nihil nil	nihil nil	nihil nil	nihil nil

* menjabat sampai dengan 22 Desember 2021 | in position until December 22, 2021

** menjabat mulai 23 Desember 2021 | in position starting from December 23, 2021

Afiliasi Direksi

Affiliation of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Title	Hubungan Keluarga Dengan Familial Relationship With			Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship With		
		Dewan Komisaris The Board of Commissioners	Direksi Directors	Pemegang Saham Stakeholders Shares	Dewan Komisaris The Board of Commissioners	Direksi Directors	Pemegang Saham Stakeholders Shares
M. Riza Pahlevi Tabrani*	Direktur Utama President Director	nihil nil	nihil nil	nihil nil	nihil nil	nihil nil	nihil nil
Achmad Ardianto**	Direktur Utama President Director	nihil nil	nihil nil	nihil nil	nihil nil	nihil nil	nihil nil
Wibisono*	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Compliance and Risk Management	nihil nil	nihil nil	nihil nil	nihil nil	nihil nil	nihil nil
M Krisna Sjarif**	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Compliance and Risk Management	nihil nil	nihil nil	nihil nil	nihil nil	nihil nil	nihil nil
Alwin Albar	Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development	nihil nil	nihil nil	nihil nil	nihil nil	nihil nil	nihil nil
Agung Pratama*	Direktur Operasi dan Produksi Director of Operations and Production	nihil nil	nihil nil	nihil nil	nihil nil	nihil nil	nihil nil
Purwoko	Direktur Niaga Commercial Director	nihil nil	nihil nil	nihil nil	nihil nil	nihil nil	nihil nil
Muhammad Rizki*	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resources	nihil nil	nihil nil	nihil nil	nihil nil	nihil nil	nihil nil
Yennita**	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resources	nihil nil	nihil nil	nihil nil	nihil nil	nihil nil	nihil nil

* menjabat sampai dengan 22 Desember 2021 | in position until December 22, 2021

** menjabat mulai 23 Desember 2021 | in position starting from December 23, 2021

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Composition Diversity of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, disebutkan bahwa penyusunan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi agar memperhatikan asas keberagaman.

Keberagaman yang dimaksud adalah kombinasi terbaik dari kualitas dan kompetensi profesional, serta latar belakang atau pengalaman yang dapat mendukung kinerja sesuai bidang tugas masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam mengelola Perseroan mencapai tujuan usaha. Keberagaman juga mencakup kebijakan Perseroan untuk mengabaikan faktor SARA dan gender dalam pemilihan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Komitmen keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tercermin dalam profil masing-masing anggota, yang tersedia di Bab Profil Perusahaan halaman 79 Laporan Tahunan ini.

The appendix to the Circular Letter of Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guideline for Public Company Governance stated that composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors should consider the principle of diversity.

This diversity is the best combination of quality and professional competence, as well as background or experience that can support their performance according to duties of each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors in managing the Company to achieve its business goals. Diversity also includes the Company policy to disregard factors of race and gender in selecting members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Commitment to diversity in the composition of the Company Board of Commissioners and Board of Directors is reflected in the profile of each member, which is available in the Company Profile Chapter on page 79 of this Annual Report.

Organ dan Komite di Bawah Dewan Komisaris

Organs and Committees Under the Board of Commissioners

Dalam melaksanakan peran pengawasannya, Dewan Komisaris dapat membentuk beberapa organ atau komite untuk membantu pelaksanaan tugas. Di tahun 2021, Dewan Komisaris Perseroan mempunyai tiga komite pendukung dan satu fungsi kesekretariatan, yaitu:

- Sekretaris Dewan Komisaris;
- Komite Audit;
- Komite Sumber Daya Manusia, Remunerasi dan Nominasi;
- Komite Tata Kelola Dan Manajemen Risiko.

In carrying out its supervisory role, the Board of Commissioners may establish several organs or committees to assist carrying out their duties. In 2021, the Company Board of Commissioners has three supporting committees and one secretarial function, namely:

- Secretary to the Board of Commissioners;
- Audit Committee;
- Human Resources, Remuneration and Nomination Committee;
- Governance and Risk Management Committee.

Sekretaris Dewan Komisaris

Secretary to the Board of Commissioners

Dewan Komisaris Perseroan telah membentuk Sekretariat Dewan Komisaris dan menunjuk seorang Sekretaris Dewan Komisaris melalui Keputusan Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk No. 02/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5/2019 tanggal 7 Mei 2019, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk, Tugas utama Sekretaris Dewan Komisaris adalah membantu Dewan Komisaris dalam fungsi kesekretariatan dan memastikan koordinasi tugas-tugas Dewan Komisaris, serta tugas-tugas lain sebagaimana diatur dalam *Board Manual* dan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Dewan Komisaris diatur dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan, antara lain yaitu:

1. Menyediakan informasi untuk Dewan Komisaris dalam rangka pengambilan keputusan.
2. Mempersiapkan bahan-bahan yang diperlukan berkaitan dengan laporan rutin yang disampaikan Direksi dalam pengelolaan Perseroan, seperti Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, Laporan Tahunan, laporan triwulanan, laporan hasil pemeriksaan SPI, laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), serta laporan-laporan lainnya.
3. Mempersiapkan bahan-bahan yang diperlukan berkaitan dengan hal-hal yang harus mendapatkan keputusan Dewan Komisaris berkenaan dengan kegiatan pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi.
4. Menyiapkan rapat dan mengkoordinasikan agenda rapat dengan pihak-pihak yang hadir dalam rapat.
5. Menyiapkan dan menyampaikan undangan Rapat Dewan Komisaris kepada pihak-pihak yang akan menghadiri Rapat Dewan Komisaris.
6. Melakukan konfirmasi mengenai waktu, tempat, kehadiran, serta hal-hal lain yang dipandang perlu demi kelancaran Rapat Dewan Komisaris.
7. Menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris, baik rapat internal maupun rapat dengan Direksi dan jajaran serta rapat dengan pihak-pihak terkait lainnya.
8. Membuat dan mendokumentasikan risalah Rapat Dewan Komisaris.
9. Menyampaikan risalah Rapat Dewan Komisaris kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

The Company Board of Commissioners has established Secretariat to the Board of Commissioners and appointed a Secretary to the Board of Commissioners through a Decree of PT TIMAH Tbk Board of Commissioners No. 02/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5/2019 dated May 7, 2019, regarding the Dismissal and Appointment of Secretary to PT TIMAH Tbk Board of Commissioners, the main duties of Secretary to the Board of Commissioners is to assist the Board of Commissioners in secretarial functions and to ensure coordination of duties of the Board Commissioners, as well as other duties set in the Board Manual and referring to the applicable laws and regulations.

Duties and Responsibilities of Secretary to the Board of Commissioners

Duties and responsibilities of Secretary to the Board of Commissioners set in the Decree of the Company Board of Commissioners include:

1. Provide information to the Board of Commissioners for decision making.
2. Prepare important materials related to the routine reports submitted by the Board of Directors in managing the Company, e.g. Company Business Plan and Budget, Annual Report, quarterly reports, reports on SPI examination results, reports to the Financial Services Authority (OJK), and other reports.
3. Prepare important materials related to matters that must be decided by the Board of Commissioners regarding Company management activities executed by the Board of Directors.
4. Prepare meetings and coordinate meeting agendas with the parties attended the meeting.
5. Prepare and submit invitations to the Board of Commissioners Meeting to parties who will attend the Board of Commissioners Meeting.
6. Confirm the time, venue, attendance, and other matters deemed necessary for the smooth running of the Board of Commissioners Meeting.
7. Organize the Board of Commissioners Meetings, both internal meetings and meetings with the Board of Directors and their staff as well as meetings with other related parties.
8. Prepare and document minutes of the Board of Commissioners Meeting.
9. Submit minutes of the Board of Commissioners Meeting to interested parties.

- | | |
|--|--|
| <p>10. Mempersiapkan bahan pertimbangan, pendapat, saran dan keputusan lainnya dari Dewan Komisaris untuk para pemegang saham, Direksi dan pihak-pihak terkait dengan pengelolaan Perseroan.</p> <p>11. Menindaklanjuti keputusan Dewan Komisaris, dengan cara antara lain sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mencatat setiap keputusan yang dihasilkan dalam forum-forum pengambilan keputusan dan penanggungjawabnya. b. Memantau dan mengecek tahapan kemajuan pelaksanaan hasil keputusan Rapat Dewan Komisaris, pertimbangan, pendapat, saran dan keputusan Dewan Komisaris lainnya. c. Melakukan koordinasi dan mendorong pelaksanaan tindak lanjut keputusan Rapat Dewan Komisaris, pertimbangan, pendapat, saran dan keputusan Dewan Komisaris lainnya kepada penanggung jawab terkait. <p>12. Menyelenggarakan kegiatan di bidang kesekretariatan dalam lingkungan Dewan Komisaris, baik untuk keperluan Dewan Komisaris maupun organ pendukung Dewan Komisaris.</p> <p>13. Melaksanakan dan mengkoordinasikan kegiatan tata persuratan dan kearsipan.</p> <p>14. Melaksanakan dan mengkoordinasikan upaya-upaya untuk memperlancar kegiatan administrasi kesekretariatan, baik untuk Dewan Komisaris maupun organ pendukung yang ada di lingkungan Dewan Komisaris.</p> <p>15. Melaksanakan dan mengkoordinasikan pengamanan data dan dokumen yang berada dalam lingkup kerja Dewan Komisaris, dengan cara antara lain sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Melaksanakan dan mengkoordinasikan administrasi hasil pertemuan/rapat di lingkungan Dewan Komisaris, baik pertemuan/rapat internal maupun pertemuan/rapat dengan Direksi dan jajaran serta pihak-pihak terkait lainnya. b. Melakukan dan mengkoordinasikan pengadministrasian risalah Rapat Dewan Komisaris. c. Melakukan dan mengkoordinasikan penyusunan jadwal kegiatan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas, serta menyiapkan kelengkapan yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan Dewan Komisaris. d. Memimpin, mengarahkan dan mengkoordinasikan pelaksanaan sistem dan prosedur yang ada di lingkungan kerja Sekretariat Dewan Komisaris. e. Melakukan dan mengkoordinasikan pengadministrasian bahan, dokumen atau laporan Direksi kepada Dewan Komisaris. | <p>10. Prepare materials for considerations, opinions, recommendations, and other decisions from the Board of Commissioners for shareholders, the Board of Directors and other parties related to the management of the Company.</p> <p>11. Follow up the Board of Commissioners decisions by ways of the followings:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Record every decision made in decision-making forums and those in charge. b. Monitor and check the implementation progress of the Board of Commissioners Meeting Resolution, considerations, opinions, recommendations, and other decisions of the Board of Commissioners. c. Coordinate and encourage implementation of follow-up to the Resolution of the Board of Commissioners Meeting, considerations, opinions, recommendations, and other decisions of the Board of Commissioners to the relevant person in charge. <p>12. Organize secretarial activities within the Board of Commissioners, both for the purposes of the Board of Commissioners and the supporting organs of the Board of Commissioners.</p> <p>13. Implement and coordinate corresponding and archiving activities.</p> <p>14. Implement and coordinate efforts to facilitate secretarial administration activities, both for the Board of Commissioners and the supporting organs within the Board of Commissioners.</p> <p>15. Implement and coordinate the security of data and documents within the scope of work of the Board of Commissioners, in the following ways:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Implement and coordinate administration of meeting results within the Board of Commissioners, both internal meetings and meetings with the Board of Directors and other relevant parties. b. Conduct and coordinate administration of minutes of the Board of Commissioners Meetings. c. Carry out and coordinate the preparation of activity schedule for the Board of Commissioners activities in carrying out their duties and prepare all necessary equipments to execute the activities. d. Lead, direct, and coordinate implementation of the existing systems and procedure within the workplace of Secretariat to the Board of Commissioners. e. Perform and coordinate administration of materials, documents or reports from the Board of Directors to the Board of Commissioners. |
|--|--|

Hak dan Wewenang

Sesuai persetujuan dan penugasan dari Dewan Komisaris, Sekretaris Dewan Komisaris berhak dan berwenang antara lain untuk:

1. Menetapkan sistem dan prosedur tata persuratan dan kearsipan di lingkungan Dewan Komisaris.
2. Melihat catatan dan risalah Rapat Direksi, dokumen Perseroan maupun laporan-laporan dalam rangka penyediaan informasi yang diperlukan oleh Dewan Komisaris.
3. Meminta data/informasi/penjelasan yang dibutuhkan Dewan Komisaris kepada pihak-pihak terkait baik di dalam maupun di luar Perseroan untuk keperluan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.
4. Mengingatkan serta meminta penjelasan dari Divisi/Satuan Kerja/pihak terkait atas keterlambatan bahan, laporan atau dokumen yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris.
5. Mewakili Dewan Komisaris melakukan hubungan dengan pihak lain di luar Perseroan dan/atau di dalam Perseroan sesuai dengan penugasan atau kebijakan yang telah ditentukan oleh Dewan Komisaris.
6. Menyampaikan usulan rencana atau program kerja Dewan Komisaris, khususnya berkaitan dengan fungsi kesekretariatan Dewan Komisaris.
7. Mengusulkan agenda Rapat Dewan Komisaris.
8. Menghadiri Rapat Dewan Komisaris, kecuali ditetapkan lain oleh Dewan Komisaris.
9. Menggunakan fasilitas kesekretariatan Dewan Komisaris untuk melaksanakan tugas-tugas Sekretaris Dewan Komisaris.

Profil Sekretaris Dewan Komisaris



Rights and Authorities

In accordance with the approval and assignment from the Board of Commissioners, Secretary to the Board of Commissioners has the right and authority, among others, to:

1. Establish systems and procedures for correspondence and archive within the Board of Commissioners.
2. Observe the notes and minutes of the Board of Directors Meetings, Company documents and reports to provide any information required by the Board of Commissioners.
3. Request data/information/explanation needed by the Board of Commissioners from related parties both inside and outside the Company for the purposes of implementing duties of the Board of Commissioners.
4. Remind and request for explanation from the Division/ Work Unit/related parties for delays in materials, reports or documents required by the Board of Commissioners.
5. Represent the Board of Commissioners in dealing with other parties outside and/or within the Company in accordance with the assignments or policies set by the Board of Commissioners.
6. Submit a proposed plan or work program for the Board of Commissioners, particularly with regard to the secretarial function of the Board of Commissioners.
7. Propose an agenda for the Board of Commissioners Meeting.
8. Attend the Board of Commissioners Meeting, unless otherwise stipulated by the Board of Commissioners.
9. Use the secretarial facilities of the Board of Commissioners to carry out duties of Secretary to the Board of Commissioners.

Profile of Secretary to The Board of Commissioners

Nuriana

Sekretaris Dewan Komisaris

Secretary to The Board of Commissioners

Usia Age	49 Tahun	49 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Domisili Domicile	Bekasi, Jawa Barat	Bekasi, West Java
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk No. 02/Tbk/Kep/DK01.2.3.4.5/2019 tanggal 7 Mei 2019.	Decree of PT TIMAH Tbk Board of Commissioners No. 02/Tbk/Kep/DK01.2.3.4.5/2019 dated May 7, 2019.
Riwayat Pendidikan Educational Background	S2 Manajemen, Universitas Mercu Buana, (2015) S1 Akuntansi, STIE Nasional Banjarmasin (1997)	Master of Management, Mercu Buana University, 2015 S1 Accounting, National STIE Banjarmasin (1997)

Riwayat Pekerjaan Employment History	<ul style="list-style-type: none"> • Penata Kelola Perusahaan Negara Muda Keasdepan Bidang Jasa Infrastruktur (2020) • Kepala Subbidang Program Pengembangan Sumber Daya Manusia Eksekutif BUMN (2017). • Kepala Subbidang Usaha Industri Agro dan Farmasi Ib-1 (2015). • Kepala Subbidang Program Pengembangan Eksekutif BUMN (2014). • Kepala Subbagian Akuntansi (2012). • Kepala Subbidang Usaha Infrastruktur dan Logistik Ib2 (2010). • Pj Kepala Subbidang Tata Kelola dan Manajemen Risiko Usaha Energi II (2006). 	<ul style="list-style-type: none"> • Future Governance of Young State Enterprises in the Sector of Infrastructure Services (2020) • Head of Sub-Division of SOE Executive Human Resource Development Program (2017). • Head of Sub-Sector of Agro and Pharmaceutical Industry Ib-1 (2015). • Head of Sub-Sector of SOE Executive Development Program (2014). • Head of Subdivision of Accounting (2012). • Head of Sub-Sector of Infrastructure and Logistics Business Ib2 (2010). • Acting Head of Sub-Sector of Governance and Risk Management of Energy Business II (2006).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak ada	None
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham.	Has no affiliation relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Shareholders.

Pengembangan Kompetensi

Di tahun 2021, pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Sekretaris Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Competency Development

In 2021, the competency developments the Secretary to the Board of Commissioners participated in are as follows:

No	Nama Pelatihan Name of Training	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Tempat Pelaksanaan Venue
1	Business Judgment Rule	Pertamina Training & Consulting	26 – 28 Oktober 2021 October 26-28, 2021	Video Conference
2	Leading Change Workshop 1	Kementertian BUMN Ministry of SOE	30 Agustus 2021 Monday, August 30, 2021	Video Conference
3	Leading Change Workshop 2	Kementerian BUMN Ministry of SOE	26 September 2021 Monday, August 30, 2021	Video Conference

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Dewan Komisaris Tahun 2021

Sepanjang tahun 2021, Sekretaris Dewan Komisaris telah menyelesaikan tugas dan kegiatan membantu Dewan Komisaris, antara lain berupa:

1. Menyediakan informasi untuk Dewan Komisaris dalam rangka pengambilan keputusan.
2. Mempersiapkan bahan-bahan yang diperlukan berkaitan dengan laporan-laporan rutin yang disampaikan Direksi dalam pengelolaan Perusahaan, seperti Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, Laporan Tahunan, Triwulanan, Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) SPI, Laporan-laporan kepada Otoritas Pembina dan Pengawas, serta laporan-laporan lainnya.
3. Mempersiapkan bahan-bahan yang diperlukan berkaitan dengan hal-hal yang harus mendapatkan keputusan Dewan Komisaris berkenaan dengan kegiatan pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi.
4. Menyiapkan dan mengkoordinasikan rapat dan agenda rapat dengan pihak-pihak yang hadir dalam rapat.
5. Menyiapkan dan mengirimkan undangan Rapat Dewan Komisaris kepada pihak-pihak yang akan menghadiri Rapat Dewan Komisaris.
6. Melakukan konfirmasi mengenai waktu, tempat, kehadiran, serta hal-hal lain yang dipandang perlu demi kelancaran Rapat Dewan Komisaris.

Duties Implementation of Secretary to the Board of Commissioners in 2021

In 2021, Secretary to the Board of Commissioners has completed the following duties and activities to assist the Board of Commissioners:

1. Provide information to the Board of Commissioners for decision making.
2. Prepare all necessary materials related to routine reports submitted by the Board of Directors in managing the Company, e.g. Company Business Plan and Budget, Annual Report, Quarterly Reports, SPI Inspection Reports (LHP), Reports to the Guiding and Supervisory Authorities, and other reports.
3. Prepare important materials related to matters that must be decided by the Board of Commissioners regarding Company management activities executed by the Board of Directors.
4. Prepare and coordinate meetings and meeting agendas with the parties attended the meeting.
5. Prepare and submit invitations of the Board of Commissioners Meeting to parties attended the Board of Commissioners Meeting.
6. Confirm the time, venue, attendance, and other matters deemed necessary for the smooth running of the Board of Commissioners Meeting.

7. Menyelenggarakan pertemuan-pertemuan atau rapat-rapat Dewan Komisaris, baik internal maupun dengan Direksi dan jajarannya serta pihak-pihak lainnya.
 8. Membuat dan mendokumentasikan risalah Rapat Dewan Komisaris.
 9. Menyampaikan Rapat Dewan Komisaris kepada pihak-pihak yang berkepentingan.
 10. Mempersiapkan pertimbangan-pertimbangan, pendapat, saran-saran dan keputusan lainnya dari Dewan Komisaris untuk para Direksi dan pihak-pihak terkait dengan pengelolaan Perseroan.
 11. Menindaklanjuti setiap keputusan Dewan Komisaris dengan cara sebagai berikut:
 - a. Mencatat setiap keputusan yang dihasilkan dalam forum-forum pengambilan keputusan serta penanggung jawabnya.
 - b. Memantau dan mengecek tahapan kemajuan pelaksanaan hasil keputusan Rapat Dewan Komisaris, pertimbangan, pendapat, saran-saran, dan keputusan-keputusan Dewan Komisaris lainnya.
 - c. Melakukan upaya mendorong pelaksanaan tindak lanjut keputusan Rapat Dewan Komisaris, pertimbangan, pendapat, saran dan keputusan-keputusan Dewan Komisaris lainnya kepada penanggung jawab terkait.
 12. Menyelenggarakan kegiatan di bidang kesekretariatan dalam lingkungan Dewan Komisaris, baik untuk keperluan Dewan Komisaris dan Komite-komitennya serta pengadministrasiannya.
 13. Melaksanakan dan mengkoordinasikan kegiatan tata persuratan dan kearsipan.
 14. Melaksanakan dan mengkoordinasikan usaha-usaha untuk memperlancar kegiatan keadministrasian kesekretariatan baik untuk Dewan Komisaris maupun Komite-komite yang ada di dalam lingkungan Dewan Komisaris.
 15. Melaksanakan dan mengkoordinasikan pengamanan atas data dan dokumen-dokumen yang berada dalam lingkup kerja Dewan Komisaris, dengan cara sebagai berikut :
 - a. Melakukan dan mengkoordinasikan pengadministrasian hasil pertemuan-pertemuan/rapat-rapat di lingkungan Dewan Komisaris, baik dengan Direksi beserta jajarannya maupun dengan pihak-pihak lainnya.
 - b. Melakukan dan mengkoordinasikan pengadministrasian risalah rapat Dewan Komisaris baik rutin maupun non rutin.
 - c. Melakukan dan mengkoordinasikan penyusunan jadwal kegiatan Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi-fungsi serta kelengkapan-kelengkapan yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan tersebut.
 - d. Memimpin, mengarahkan dan mengkoordinasikan pelaksanaan sistem dan prosedur yang ada di lingkungan kerja Dewan Komisaris.
 - e. Melakukan dan mengkoordinasikan pengadministrasian bahan-bahan/dokumen/laporan yang diberikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris.
 16. Menyusun rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris.
7. Organize the Board of Commissioners meetings both internally and with the Board of Directors and staff and other parties.
 8. Prepare and document minutes of the Board of Commissioners Meeting.
 9. Disseminate the Board of Commissioners Meeting to interested parties.
 10. Prepare considerations, opinions, recommendations, and other decisions from the Board of Commissioners to Directors and parties relating to managing the Company.
 11. Follow up on every decision of the Board of Commissioners in the following ways:
 - a. Record every decision made in decision-making forums and those in charge.
 - b. Monitor and check the progress of implementation of resolution of the Board of Commissioners Meeting, considerations, opinions, recommendations, and other decisions of the Board of Commissioners.
 - c. Strive to encourage the implementation of follow-up on the resolution by the Board of Commissioners Meetings, considerations, opinions, recommendations and other decisions of the Board of Commissioners to the relevant person in charge.
 12. Organize secretarial activities within the Board of Commissioners, both for the interests of the Board of Commissioners and its committees as well as for its administration.
 13. Implement and coordinate corresponding and archiving activities.
 14. Implement and coordinate efforts to facilitate secretarial administrative activities for both the Board of Commissioners and the Committees within the Board of Commissioners.
 15. Implement and coordinate data and documents security within the scope of work of the Board of Commissioners, in the following ways:
 - a. Undertake and coordinate administration of meeting results within the Board of Commissioners, both with the Board of Directors and their staff and with other parties.
 - b. Undertake and coordinate administration of minutes of the Board of Commissioners meetings, both routine and non-routine.
 - c. Undertake and coordinate preparation of activity schedule for the Board of Commissioners in carrying out the functions and apparatus needed to carry out these activities.
 - d. Lead, direct, and coordinate implementation of existing systems and procedure in the workplace of the Board of Commissioners.
 - e. Perform and coordinate administration of materials/ documents/reports submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners.
 16. Drafting the Board of Commissioners Business Plans and Budget.

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dengan fungsi membantu memastikan efektivitas sistem pengendalian internal di semua lini Perseroan dan dan keandalan informasi keuangan.

Dasar Pembentukan Komite Audit

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
2. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-05/ MBU/2006 tanggal 20 Desember 2006 tentang Komite Audit Bagi BUMN.
3. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.
4. Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 02/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5/2017 tanggal 9 Mei 2017, mengenai Pembentukan Komite Audit.

Piagam Komite Audit

Komite Audit Perseroan telah dilengkapi dengan Piagam Komite Audit sebagai pedoman kerja komite dalam menjalankan tugasnya. Piagam Komite Audit ditinjau secara berkala dan bila perlu diperbarui guna menjaga keselarasan dengan kondisi usaha Perseroan. Piagam yang berlaku di tahun buku 2021 adalah yang terakhir diperbarui pada tahun 2020 melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 12/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5/2020 tanggal 11 September 2020.

Piagam Komite Audit PT TIMAH Tbk berisi:

1. Ketentuan Umum
2. Pembentukan Organisasi dan Keanggotaan Komite Audit
3. Tugas, Fungsi dan Kewenangan Komite Audit
4. Program Kerja
5. Evaluasi Kerja dan Pembebanan Biaya
6. Penutup

Audit Committee is a committee established by and responsible to the Board of Commissioners with the function to help ensure the effectiveness of internal control system in all lines of the Company and the reliability of financial information.

Establishment Principles Of Audit Committee

1. Financial Services Authority Regulation No.55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Work Implementation of Audit Committee.
2. Regulation of SOE Minister No. PER-05/ MBU/2006 dated December 20, 2006 regarding Audit Committee for SOE.
3. Regulation of SOE Minister No. PER-12/MBU/2012 dated August 24, 2012 concerning Supporting Organs for SOE Board of Commissioners/Supervisory Board.
4. Decree of the Board of Commissioners No. 02/Tbk/Kep/ DK-01.2.3.4.5/2017 dated May 9,2017, concerning Establishment of Audit Committee.

Audit Committee Charter

The Company Audit Committee is equipped with an Audit Committee Charter as a guideline for the committee in carrying out its duties. The Audit Committee Charter is reviewed regularly and if necessary, updated to maintain its alignment with the Company's business climate. The charter applied in fiscal year 2021 was the last one updated in 2020 through Decree of the Board of Commissioners No. 12/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5/2020 dated September 11, 2020.

PT TIMAH Tbk Audit Committee Charter includes:

1. General Provision
2. Establishment of Organization and Membership of Audit Committee
3. Duties, Functions and Authorities of Audit Committee
4. Work Program
5. Job Evaluation and Charges
6. Conclusion

Keanggotaan Komite Audit

1. Komite Audit sekurang-kurangnya terdiri dari 3 (tiga) orang anggota.
2. Seorang di antara anggota Komite Audit merupakan Komisaris Independen yang sekaligus merangkap sebagai Ketua Komite Audit.
3. Anggota lainnya merupakan Komisaris serta pihak eksternal yang independen, yang bukan karyawan Perseroan dalam satu tahun terakhir.
4. Anggota Komite Audit yang bukan anggota Komisaris tidak boleh merangkap menjadi anggota Komite lain dilingkungan Perseroan pada periode yang sama.

Persyaratan Keanggotaan Komite Audit

Untuk menjadi anggota Komite Audit, diperlukan pemenuhan tiga persyaratan yaitu:

I. Persyaratan Kompetensi

1. Memiliki integritas yang tinggi serta kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman yang memadai untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Komite Audit secara profesional.
2. Memiliki pengetahuan yang memadai dalam bidang keilmuan yang berperan dalam proses bisnis Perseroan serta prinsip-prinsip fungsi pengawasan.
3. Sekurang-kurangnya salah seorang dari anggota Komite Audit harus memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman dalam bidang akuntansi dan keuangan.
4. Memiliki pengetahuan yang memadai tentang peraturan perundang-undangan terutama yang menyangkut Perseroan Terbatas, Pasar Modal, Badan Usaha Milik Negara dan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan operasi Perseroan.
5. Memiliki komitmen untuk memberikan dedikasi, waktu dan tenaga dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite.
6. Mampu berkomunikasi secara efektif dan memiliki kemampuan untuk memberikan saran dan pandangan yang konstruktif.

II. Persyaratan Independensi

1. Komite Audit harus bebas dari pengaruh Direksi, SPI, dan satuan kerja lainnya dalam Perseroan, serta Auditor Eksternal. Tidak mempunyai hubungan keluarga sedarah sampai derajat ke-3, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping ataupun hubungan yang timbul karena perkawinan dengan Komisaris, anggota Direksi maupun dengan pemegang saham pengendali Perseroan.
2. Bukan merupakan pemegang saham, Komisaris, Direktur atau karyawan dari Perseroan yang memiliki hubungan afiliasi, keuangan maupun bisnis dengan Perseroan.

Membership of Audit Committee

1. The Audit Committee consists of at least 3 (three) members.
2. One member of the Audit Committee is an Independent Commissioner who also serves as Chairman of Audit Committee.
3. Other members are Commissioners and independent external parties, who are not employees of the Company in the past year.
4. Members of the Audit Committee who are not members of the Board of Commissioners may not be members of other Committees within the Company under the same period.

Requirements of Audit Committee Membership

To become member of the Audit Committee, it is necessary to fulfill three requirements, namely:

I. Competency Requirements

1. Having a high integrity and adequate ability, knowledge, and experience to carry out duties and responsibilities as member of the Audit Committee in a professional manner.
2. Having an adequate scientific knowledge plays a role in the Company business processes as well as the principles of supervisory function.
3. At least one member of the Audit Committee must have an educational background and experience in accounting and finance.
4. Having an adequate knowledge of laws and regulations, especially those concerning Limited Liability Companies, Capital Markets, State-Owned Enterprises and laws and regulations relating to Company operations.
5. Having the commitment to give dedication, time and energy in carrying out the duties and responsibilities to the Committee.
6. Being able to communicate effectively and having the ability to provide constructive recommendation and view.

II. Independency Requirements

1. The Audit Committee must be free from any influence from the Board of Directors, SPI, other work units within the Company, as well as External Auditor. Not having familial relationship to the third degree, both horizontally and vertically, or any relationship due to marriage with members of the Board of Commissioners or the Board of Directors or with the Company controlling shareholders.
2. Not a Shareholder, Commissioner, Director or Company employee who is affiliated, has financial or business relationship with the Company.

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 3. Tidak memangku jabatan rangkap sebagai pengurus Partai Politik dan/atau calon/anggota Legislatif dan/atau calon Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah dan jabatan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan. 4. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. 5. Tidak mempunyai kepentingan pribadi langsung atau tidak langsung dengan informasi material Perseroan. 6. Bukan merupakan karyawan Perseroan dalam 1 (satu) tahun terakhir. 7. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik yang memberikan jasa audit dan/atau non audit, maupun konsultan lain yang memberikan jasa konsultasi kepada Perseroan dalam 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris. 8. Bersedia menandatangani Surat Pernyataan Independensi di atas kertas bermaterai pada saat pengangkatan sebagai anggota Komite Audit, yang diperbaharui setahun sekali. | <ol style="list-style-type: none"> 3. Does not assume dual positions as officials of Political Party and/or candidate/legislative member and/or candidate of Regional Head/Deputy Head and other positions in accordance with the provisions of laws and regulations which may create a conflict of interest. 4. Having no business relationships, directly or indirectly related to Company's business activities. 5. Having no direct or indirect personal interest in material information of the Company. 6. Not an employee of the Company in the last 1 (one) year. 7. Not working in Public Accounting Firms that provide audit and/or non-audit services, or other consultants who provide consulting services to the Company in the last 1 (one) year before appointed by the Board of Commissioners. 8. Willing to sign a Declaration of Independence on a paper with sufficient duty stamp at the time of appointment as member of the Audit Committee which is renewed once a year. |
|--|---|

III. Persyaratan Reputasi

1. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana.
2. Tidak pernah dinyatakan pailit maupun dalam pengampunan.
3. Tidak pernah dinyatakan bersalah yang menyebabkan perusahaan yang pernah atau sedang dipimpinnya dinyatakan pailit.
4. Tidak pernah diberhentikan dengan tidak hormat dari suatu pekerjaan.

Ketentuan Masa Jabatan

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris yang merangkap sebagai anggota Komite Audit sama dengan masa jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris sebagaimana ditetapkan melalui RUPS. Sedangkan Anggaran Dasar Perseroan mengatur masa jabatan anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Personalia Anggota Komite

Jumlah anggota Komite Audit sedikitnya 3 (tiga) orang dengan Komisaris Independen sebagai ketua, serta anggota lainnya adalah Komisaris dan pihak eksternal yang independen yang bukan karyawan Perseroan dalam satu tahun terakhir. Komite Audit wajib memiliki paling sedikit 1 (satu) anggota yang berlatar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan keuangan.

III. Reputation Requirements

1. Never been convicted of a crime.
2. Never been declared bankrupt or under debt relief.
3. Never found guilty of causing/leading any companies they were or are currently leading declared bankrupt.
4. Never be dishonorably dismissed from a job.

Terms of Service

The term of office of member of the Board of Commissioners who concurrently serves as member of Audit Committee is the same as their term of office as member of the Board of Commissioners as determined through the GMS. The Company Articles of Association stipulates that the term of office of member of the Audit Committee may not be longer than the term of office of the Board of Commissioners and may be re-elected only for 1 (one) more period.

Personnel of Committee Members

The number of Audit Committee members is at least 3 (three) wherein an Independent Commissioner sits as a chairman, other member(s) as Commissioner(s), and one independent external party who is not the Company's employee in the past year. The Audit Committee must have at least 1 (one) member with educational background and expertise in accounting and finance.

Susunan Personalia Komite Audit

Susunan anggota Komite Audit Perseroan tahun buku 2021 yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 09/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5/2020 & 04/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5.6/2021, adalah sebagai berikut:

Composition of Audit Committee Personnel

Members Composition of the Company Audit Committee for fiscal year 2021 as set by the Decree of the Board of Commissioners No. 09/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5/2020 & 04/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5.6/2021 are as follows:

Nama Name	Jabatan Title	Periode Jabatan Term of Office	Jabatan Di Perseroan Position in the Company	Latar Keahlian Expertise
	Di Komite Audit In the Audit Committee			
Agus Rajani Panjaitan	Ketua Leader	2020 - Saat ini 2020 - Present	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akuntansi Accounting
Rudy Suhendar*	Anggota Member	2020 - 2021 2020 - 2021	Komisaris Commissioners	Geologi Geology
Yudo Dwinanda Priaadi**	Anggota Member	2020 - Saat ini 2020 - Present	Komisaris Commissioners	Manajemen Teknologi Technology Management
Abdurrohman M. Sastra	Anggota Member	2020 - Saat ini 2020 - Present	Pihak Independen Independent Party	Geologi & Tambang Geology & Mining
Sri Suryaningsum	Anggota Member	2020 - Saat ini 2020 - Present	Pihak Independen Independent Party	Akuntansi Accounting

* menjabat sampai dengan 22 Desember 2021 | in position until December 22, 2021

** menjabat mulai 23 Desember 2021 | in position starting from December 23, 2021

Profil Komite Audit

Profile of the Audit Committee



Agus Rajani Panjaitan
Ketua Komite Audit
Head of Audit Committee

Usia Age	62 tahun	62 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Dasar Pengangkatan Basis Appointment	SK Dewan Komisaris No. 09/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5/2020 & 04/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5.6/2021	Decree of the Board of Commissioners No. 09/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5/2020 & 04/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5.6/2021

Profil Agus Rajani Panjaitan secara lengkap tersedia di Bab Profil Perusahaan, bagian Profil Dewan Komisaris di halaman 81 dalam buku Laporan Tahunan ini.

The full profile of Agus Rajani Panjaitan is available under Chapter: Company Profile, in the Board of Commissioners Profile section, page 81 of this Annual Report.



Rudy Suhendar*

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Usia Age	61 tahun	61 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Dasar Pengangkatan Basis Appointment	SK Dewan Komisaris No 09/Tbk/Kep/DK 01.2.3.4.5/2020	Decree of the Board of Commissioners No. 09/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5/2020
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> S3 Teknik Geologi Universitas Padjadjaran, Bandung (2019) Magister Applied Geomorphology and Engineering Geological Surveys dari International Institute for Aerospace Survey & Earth Sciences (ITC), Enschede di Belanda (1995) Sarjana Teknik Geologi dari Universitas Padjadjaran, Bandung (1986) 	<ul style="list-style-type: none"> S3 Geological Engineering from Padjadjaran University, Bandung (2019) Master in Applied Geomorphology and Engineering Geological Surveys from the International Institute for Aerospace Survey & Earth Sciences (ITC), Enschede in the Netherlands (1995) Bachelor of Geological Engineering from Padjadjaran University, Bandung (1986)
Riwayat Pekerjaan Employment History	<ul style="list-style-type: none"> Kepala Badan Geologi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (2017 - Mei 2020) Sekretaris Inspektorat Jenderal Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (2017) Kepala Pusat Air Tanah & Geologi Tata Lingkungan, Badan Geologi Kementerian ESDM (2013 - 2017) Kepala Bidang Geologi Lingkungan, Pusat Sumber Daya Air dan Geologi Lingkungan Geologi, Badan Geologi, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (2010 - 2013) Kepala Bidang Program & Kerjasama, Pusat Lingkungan Geologi, Badan Geologi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (2008 - 2010) 	<ul style="list-style-type: none"> Head of the Geological Agency of the Ministry of Energy and Mineral Resources (2017 - May 2020) Secretary of the Inspectorate General of the Ministry of Energy and Mineral Resources (2017) Head of Center for Groundwater & Geology of Environmental Management, Geological Agency of the MEMR (2013 - 2017) Head of Environmental Geology, Center for Water Resources and Geological Environmental Geology, Geological Agency, Ministry of Energy and Mineral Resources (2010 - 2013) Head of Program & Cooperation, Center for Geological Environment, Geological Agency of the Ministry of Energy and Mineral Resources (2008 - 2010)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak ada	None
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham.	Has no affiliation relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Shareholders.

* menjabat sampai dengan 22 Desember 2021 | in position until December 22, 2021



Yudo Dwinanda Priaadi**

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Usia Age	58 tahun	58 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	SK Dewan Komisaris No. 04/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5.6/2021	Decree of the Board of Commissioners No. 04/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5.6/2021

Profil Yudo Dwinanda Priaadi secara lengkap tersedia di Bab Profil Perusahaan, bagian Profil Dewan Komisaris di halaman 83 dalam buku Laporan Tahunan ini.
The full profile of Yudo Dwinanda Priaadi is available under Chapter: Company Profile, in the Board of Commissioners Profile section, page 83 of this Annual Report.

** menjabat mulai 23 Desember 2021 | in position starting from December 23, 2021



Abdurrohman M. Sastra
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Usia Age	77 tahun	77 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Dasar Pengangkatan Basis Appointment	SK Dewan Komisaris No. 09/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5/2020 & 04/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5.6/2021	Decree of the Board of Commissioners No. 09/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5/2020 & 04/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5.6/2021
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Master of Mining Engineering, University Of New South Wales, Australia (1985)</i> • <i>Graduated Diploma, University Of New South Wales, Australia (1981)</i> • <i>Bachelor of Engineering (BE) dari Akademi Geologi dan Pertambangan, Bandung (1968)</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Master of Mining Engineering, University Of New South Wales, Australia (1985)</i> • <i>Graduated Diploma, University Of New South Wales, Australia (1981)</i> • <i>Bachelor of Engineering (BE) from Academy of Geology and Mining, Bandung (1968)</i>
Riwayat Pekerjaan Employment History	<ul style="list-style-type: none"> • Anggota Komite Nominasi, Remunerasi dan Risiko di PT TIMAH Tbk (2017-2019) • Anggota Komite Sumber Daya Manusia dan Risiko usaha di PT TIMAH Tbk (2013-2017) • Anggota Komite Risiko usaha PT TIMAH Tbk (Persero) (2010-2013) • Anggota Komisaris PT Tambang Timah (2005-2007) • Anggota Komisaris PT Timah Eksplomin (2003-2005) • Direktur Sumber Daya Mineral, Ditjen Geologi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) (1998-2004) 	<ul style="list-style-type: none"> • Member of PT TIMAH Tbk Nomination, Remuneration and Risk Committee (2017-2019) • Member of PT TIMAH Tbk Human Resources and Business Risk Committee (2013-2017) • Member of PT TIMAH Tbk Business Risk Committee (2010-2013) • Member of PT Tambang Timah Commissioners (2005-2007) • Member of PT Timah Eksplomin Commissioners (2003-2005) • Director of Mineral Resources, Directorate General of Geology and Mineral Resources (ESDM) (1998-2004)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak ada	None
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham.	Has no affiliation relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Shareholders.



Sri Suryaningsum

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Usia Age	50 tahun	50 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Dasar Pengangkatan Basis Appointment	SK Dewan Komisaris No. 09/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5/2020 & 04/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5.6/2021	Decree of the Board of Commissioners No. 09/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5/2020 & 04/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5.6/2021
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> • Doktor Akuntansi, Universitas Gajah Mada (UGM) (2013) • Magister Sains Jurusan Akuntansi, Universitas Gajah Mada (UGM) (2002) • Sarjana Akuntansi – Universitas Brawijaya (1995) • Certified ERMAP, ERMA (2021) • Certified Business Valuer, AFMA (2017) • Register Negara Akuntan No. RNA 13593, Kementerian Keuangan Republik Indonesia (2016) • Chartered Accountant, Ikatan Akuntan Indonesia (2013) • Register Negara Untuk Akuntan No. D-14747, Departemen Keuangan Republik Indonesia (1997) 	<ul style="list-style-type: none"> • Doctor in Accounting, Gajah Mada University (UGM) (2013) • Master of Science in Accounting, Gajah Mada University (UGM) (2002) • Bachelor Degree in Accounting – Brawijaya University (1995) • Certified ERMAP, ERMA (2021) • Certified Business Valuer, AFMA (2017) • Accountant Register No. RNA 13593, the Ministry of Finance of Republic of Indonesia (2016) • Chartered Accountant, Institute of Indonesia Chartered Accountants (2013) • Accountant Register No. D-14747, the Ministry of Finance of Republic of Indonesia (1997)
Riwayat Pekerjaan Employment History	<ul style="list-style-type: none"> • Dosen Akuntansi UPN Veteran Yogyakarta (1997 – Saat ini) 	<ul style="list-style-type: none"> • Accounting Lecturer at UPN Veteran Yogyakarta (1997 – present)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak ada	None
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham.	Has no affiliation relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Shareholders.

Independensi Anggota Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit telah menyatakan komitmen independensi dari pengaruh maupun intervensi pihak lain, menjaga obyektivitas, mengedepankan fakta materiil serta menjunjung tinggi kepentingan Perseroan diatas kepentingan pribadi maupun golongan. Pemenuhan kriteria independensi oleh anggota Komite Audit disajikan dalam tabel berikut:

Independency of Audit Committee Members

All members of the Audit Committee have expressed a commitment to be independent from any influences or interventions of other parties, maintain their objectivity, prioritize material facts, and uphold the interests of the Company above personal and group interests. The fulfillment of independency criteria by members of the Audit Committee is presented in the following table:

Kriteria Independensi Independency Criteria	Agus Rajani Panjaitan	Rudy Suhendar*	Yudo Dwinanda Priaadi**	Abdurrohman M. Sastra	Sri Suryaningsum
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Having no financial relationship with the Board of Commissioners and the Board of Directors	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan (rangkap jabatan) di Perseroan, Anak Perusahaan, maupun Perusahaan Afiliasi Not having management relationship (concurrent position) in the Company, Subsidiary or Affiliated Companies	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perseroan Having no Shareholder relationship in the Company	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Audit Having no familial relationship with the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or members of the Audit Committee.	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus Partai Politik, Pejabat dan Pemerintah Not serving as administrator of any Political Parties, Officials and Government	✓	✓	✓	✓	✓

✓ : memenuhi | : complied

* menjabat sampai dengan 22 Desember 2021 | in position until December 22, 2021

** menjabat mulai 23 Desember 2021 | in position starting from December 23, 2021

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit dalam menjalankan fungsinya meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal.
6. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan.
7. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
8. Dalam pelaksanaan tugas pemantauan *oversight/overview* terhadap kualitas informasi keuangan Perseroan dan informasi lainnya, termasuk pemantauan terhadap efektivitas pengendalian internal, Komite Audit dapat meiakukan kegiatan yang meliputi dan tidak terbatas pada hal-hal di bawah ini:

Duties and Responsibilities of Audit Committee

Duties and responsibilities of the Audit Committee in carrying out its functions include the following:

1. Reviewed financial information to be issued by the Company to the public and/or authorities, including financial reports, projections, and other reports related to the Company's financial information.
2. Reviewed the adherence to the applicable laws and regulations related to the Company's activities.
3. To provide independent opinions in the event of disagreements between Management and Accounting for the services rendered.
4. To provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Public Accountant based on independence, scope of assignment, and cost of service;
5. To review audit implementation conducted by Internal Auditors and supervise the follow-up implementation by the Board of Directors on Internal Auditor findings.
6. To examine complaints related to Company accounting and financial reporting processes.
7. To review and providing advice to the Board of Commissioners related to any potential conflict of interest with the Company.
8. In carrying out the task of oversight/overview on the quality of Company's financial information and other information, including monitoring the effectiveness of internal control, the Audit Committee may carry out activities that include but are not limited to the following matters:

- a. Melakukan diskusi dengan SPI untuk membahas temuan dan isu-isu *internal control* dalam proses penyusunan pelaporan keuangan maupun hasil *review* SPI terhadap laporan keuangan Perseroan.
 - b. Melakukan evaluasi apakah rekomendasi perbaikan yang disampaikan oleh SPI maupun Auditor Eksternal telah ditindaklanjuti oleh Manajemen.
 - c. Memastikan adanya prosedur *review* yang memadai atas laporan maupun informasi keuangan lainnya yang diterbitkan Perseroan, baik yang diberikan kepada Dewan Komisaris, pemegang saham, maupun yang dipublikasikan ke media masa melalui koordinasi dengan Sekretaris Perusahaan dan Sekretaris Dewan Komisaris sesuai ketentuan yang berlaku.
 - d. Meyakinkan bahwa laporan keuangan Perseroan telah disusun dengan mematuhi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
9. Terkait dengan fungsi pengawasan terhadap SPI, Komite Audit bertugas melaksanakan *overview* terhadap independensi dan kualitas pekerjaan SPI, mendorong penerbitan laporan audit yang berkualitas, tepat waktu dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, serta mendorong terciptanya budaya pengawasan (*control*) di dalam Perseroan, termasuk tugas-tugas di bawah ini:
- a. Mengevaluasi *Internal Audit Charter* untuk meyakinkan bahwa tidak terdapat pembatasan-pembatasan oleh Manajemen yang menghalangi SPI dalam menjalankan fungsinya secara optimal sesuai *standard auditing* yang berlaku.
 - b. Memberi pendapat dan rekomendasi dalam pengangkatan, penggantian, dan pemberhentian Kepala SPI, serta mengevaluasi rencana kerja tahunan SPI.
 - c. Mengevaluasi efektifitas pelaksanaan fungsi SPI, termasuk pelaporan dan komunikasi kepada Komite Audit.
 - d. Temuan-temuan SPI yang signifikan disampaikan kepada Komite Audit dengan segera dan Komite Audit melakukan diskusi dengan SPI untuk membahas temuan-temuan tersebut.
 - e. Meyakinkan bahwa Manajemen melakukan tindak lanjut yang diperlukan atas rekomendasi yang disampaikan SPI.
 - f. Melalui Dewan Komisaris dapat meminta Direksi menugaskan SPI untuk melakukan pemeriksaan khusus/tujuan tertentu/audit investigasi apabila terdapat dugaan terjadinya kecurangan maupun penyimpangan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.
10. Komite Audit melaksanakan *overview* terhadap independensi dan kualitas pekerjaan Auditor Eksternal, mendorong penerbitan laporan audit yang berkualitas, tepat waktu dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, serta mendorong terciptanya budaya pengawasan (*control*) di dalam Perseroan, yang mencakup tugas-tugas yang tidak terbatas pada kegiatan di bawah ini:
- a. Conducting discussions with SPI to discuss findings and internal control issues in the process of preparing financial reporting as well as the results from SPI review of Company's financial statements.
 - b. Evaluating whether recommendations for improvement submitted by SPI and External Auditor are followed up by the Management.
 - c. Ensuring an appropriate review procedure on the reports and other financial information issued by the Company, whether submitted to the Board of Commissioners, shareholders, or published to the mass media in coordination with the Corporate Secretary and the Secretary to the Board of Commissioners in accordance with the applicable laws regulations.
 - d. Ensuring that the Company's financial statements are prepared in compliance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and the applicable laws and regulations.
9. In relation to SPI supervisory function, the Audit Committee is tasked with carrying out an overview on the independency and quality of SPI's work, encouraging the issuance of quality audit report, on time and in accordance with the laws and regulations, and encouraging the creation of a control culture within the Company, including the tasks below:
- a. Evaluating the Internal Audit Charter to ensure that there are no restrictions by the Management that may prevent SPI from performing its functions optimally in accordance with the applicable auditing standards.
 - b. Providing opinions and recommendations in the appointment, replacement, and dismissal of the Head of SPI, and evaluating SPI Annual Business Plan.
 - c. Evaluating the implementation effectiveness of SPI functions, including its reporting and communication to the Audit Committee.
 - d. Significant SPI findings were submitted to the Audit Committee immediately and the Audit Committee holds discussions with SPI to discuss the findings.
 - e. Ensuring that the Management takes the necessary follow-up on the recommendations submitted by SPI.
 - f. Through the Board of Commissioners, Audit Committee may ask the Board of Directors to assign SPI to carry out special inspections/specific purposes/audit investigation if there are allegations of fraud or discrepancy from applicable laws and regulations.
10. The Audit Committee carries out an overview of the independency and quality of the External Auditor work, encourages publishing quality and on time audit reports, in accordance with the laws and regulations, and encourages the creation of a control culture within the Company, which includes tasks that are not limited to activities within the Company such as:

- a. Menelaah kompetensi, independensi dan integritas Auditor Eksternal.
 - b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk penetapan Auditor Eksternal yang akan ditunjuk dalam RUPS untuk melakukan pemeriksaan atas laporan keuangan Perseroan.
 - c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk penetapan Auditor Eksternal yang akan ditunjuk untuk melakukan pemeriksaan laporan keuangan PKBL.
 - d. Menelaah perencanaan audit Auditor Eksternal untuk meyakinkan bahwa ruang lingkup pemeriksaan telah memadai dan semua risiko yang penting telah dipertimbangkan.
 - e. Menelaah bahwa proses audit berjalan sesuai dengan perencanaan audit yang telah disusun.
 - f. Menelaah temuan-temuan signifikan Auditor Eksternal yang disampaikan kepada Komite Audit dan melakukan diskusi dengan Auditor Eksternal untuk membahas temuan-temuan tersebut.
 - g. Menelaah bahwa Manajemen melakukan tindak lanjut yang diperlukan atas rekomendasi yang disampaikan Auditor Eksternal.
11. Melakukan penelaahan dan menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas hasil kajian/pendapat hukum tentang rencana strategis Perseroan, pengembangan usaha termasuk pendirian/pengembangan anak usaha Perseroan, serta pemberdayaan/optimalisasi pemanfaatan aset.
 12. Melakukan penelaahan dan menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas hasil studi kelayakan (*Feasibility Study*-FS) tentang rencana strategis Perusahaan, pengembangan usaha termasuk pendirian/pengembangan anak usaha Perseroan, serta pemberdayaan/optimalisasi pemanfaatan aset.
 13. Terkait dengan Forum Komite Audit Holding (MIND-ID), Komite Audit dengan ijin dari Dewan Komisaris dapat menghadiri pertemuan dan konsultasi tentang kebijakan pengawasan keuangan dan pengembangan kompetensi sebagaimana diatur dalam Pedoman Kerja (*Charter*) Forum Komite Audit *Holding* (MIND-ID) 2019 sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan bagi Perusahaan Publik.
 14. Terkait dengan tugas-tugas khusus, Komite Audit melaksanakan tugas khusus, berdasarkan penugasan Dewan Komisaris, yang tidak terbatas pada kegiatan-kegiatan di bawah ini:
 - a. Melakukan pemeriksaan terhadap dugaan adanya kesalahan/penyimpangan dalam pengelolaan Perseroan. Pemeriksaan tersebut dapat dilakukan oleh SPI atau pihak independen.
- a. Reviewing the competence, independence and integrity of External Auditor.
 - b. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of External Auditor to be appointed at the GMS to conduct an examination of the Company's financial statements.
 - c. Providing recommendations to the Board of Commissioners to determine External Auditor(s) to be appointed to audit the PKBL financial statements.
 - d. Reviewing the External Auditor's audit plan to ensure that the audit scope is adequate and all significant risks have been considered.
 - e. Reviewing that the audit process is running in accordance with the audit plan that has been prepared.
 - f. Reviewing the significant findings of the External Auditor submitted to the Audit Committee and holding discussions with the External Auditor to discuss the findings.
 - g. Reviewing that the Management has taken the necessary follow-up on recommendations submitted by the External Auditor.
11. Reviewing and submitting recommendations to the Board of Commissioners on the results of the examination/legal opinion regarding the Company's strategic plan, business development including the establishment/development of its subsidiaries, and empowerment/optimization of asset utilization.
 12. Reviewing and submitting recommendations to the Board of Commissioners on the results of Feasibility Study (FS) regarding the Company's strategic plans, business development including establishment/development of its subsidiaries, as well as empowerment/optimization of asset utilization.
 13. In relation to the Holding Audit Committee Forum (MIND-ID), the Audit Committee with the permission from the Board of Commissioners may attend meetings and consultations on financial supervision policy and competency development as stipulated in the 2019 Holding Audit Committee Forum Charter (MIND-ID) as long as these meeting/consultations are not in conflict with the provisions and laws and regulations for Public Companies.
 14. In relation to special tasks, the Audit Committee carries out special tasks, based on the assignment from the Board of Commissioners which are not limited to the following activities:
 - a. Conduct investigation on allegations of violations/irregularities in managing the Company. The inspection can be carried out by SPI or an independent party.

- b. Melaksanakan *overview* terhadap pengaduan pihak ketiga.
 - c. Tugas-tugas tertentu lainnya yang diberikan Dewan Komisaris.
15. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

- b. Carry out an overview about third party complaint.
 - c. Other specific tasks assigned by the Board of Commissioners.
15. Maintaining Company confidentiality of documents, data and information.

Wewenang Komite Audit

Guna mendukung pelaksanaan tugas dan tanggungjawabnya, Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Berdasarkan surat penugasan dari Dewan Komisaris, dapat meminta dan memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan baik dari Direksi, pejabat dan karyawan maupun pihak eksternal Perseroan.
2. Apabila diperlukan, dapat meminta masukan, penjelasan dan pendapat profesional, dari pihak internal Perseroan atau dari pihak ketiga (antara lain Auditor Eksternal, dan Konsultan Hukum), atas biaya Perseroan.
3. Dengan sepengetahuan Dewan Komisaris, Komite Audit dapat meminta kehadiran Direksi, Pejabat, karyawan, maupun Akuntan Publik/Auditor Eksternal dalam rapat Komite Audit.
4. Melalui Dewan Komisaris dapat meminta pihak eksternal maupun internal untuk melakukan pemeriksaan khusus/audit investigatif jika diperlukan.
5. Memberi pendapat dan rekomendasi dalam pemilihan Kepala SPI.
6. Memberi pendapat dan rekomendasi dalam penetapan Auditor Eksternal.
7. Apabila diperlukan dengan persetujuan Dewan Komisaris dapat mengundang konsultan khusus di bidang tertentu atas biaya Perseroan.

Rapat dan Kehadiran Rapat

POJK No. 55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit mengatur bahwa Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan dan hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota.

Komite Audit Perseroan selama tahun buku 2021 telah menyelenggarakan 21 (dua puluh satu) kali rapat berikut 14 (empat belas) kali rapat dengan Dewan Komisaris, dengan perincian sebagai berikut:

Authority of Audit Committee

In order to support implementation of its duties and responsibilities, the Audit Committee holds the following authorities:

1. Based on the assignment letter from the Board of Commissioners, it may request and obtain data and information needed from the Board of Directors, officers and employees as well as external parties of the Company.
2. If necessary, it can ask for input, explanations and professional opinions, from the Company's internal or third parties (including External Auditors and Legal Consultants), at the Company's expense.
3. With the knowledge of the Board of Commissioners, the Audit Committee may request the Board of Directors, officers, employees, and Public Accountants/External Auditors to be present in Audit Committee meeting.
4. The Board of Commissioners may request external and internal parties to carry out special inspections/investigative audit if necessary.
5. Provide opinions and recommendations in selecting the Head of SPI.
6. Provide opinions and recommendations in determining the External Auditor.
7. If necessary, with the approval of the Board of Commissioners, they can invite special consultants from certain fields at the expense of the Company.

Meetings and Meeting Attendance

POJK No.55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guideline for Work Implementation of Audit Committee stipulates that the Audit Committee holds regular meetings at least 1 (one) time in 3 (three) months and they can only be held if attended by more than 1/2 (half) of the total members.

The Company Audit Committee held 21 (twenty one) meetings in fiscal year 2021 including 14 (fourteen) meetings with the Board of Commissioners with the following descriptions:

No.	Tanggal Date	Kehadiran Attendance					% Kehadiran Komite % Committee Attendance
		ARP	RS*	YDP**	AMS	SS	
1	4 Januari 2021 January 4, 2021	✓	✓		✓	✓	100%

No.	Tanggal Date	Kehadiran Attendance					% Kehadiran Komite % Committee Attendance
		ARP	RS*	YDP**	AMS	SS	
2	7 Januari 2021 January 7, 2021	✓	✓		✓	✓	100%
3	29 Januari 2021 January 29, 2021	✓	✓		✓	✓	100%
4	8 Februari 2021 February 8, 2021	✓	✓		✓	✓	100%
5	15 Februari 2021 February 15, 2021	✓	✓		✓	✓	100%
6	17 Februari 2021 February 17, 2021	✓	✓		✓	✓	100%
7	18 Februari 2021 February 18, 2021	✓	✓		✓	✓	100%
8	18 Februari 2021 February 18, 2021	✓	✓		✓	✓	100%
9	19 Februari 2021 February 19, 2021	✓	✓		✓	✓	100%
10	22 Februari 2021 February 22, 2021	✓	✓		✓	✓	100%
11	26 Februari 2021 February 26, 2021	✓	✓		✓	✓	100%
12	3 Maret 2021 March 3, 2021	✓	✓		✓	✓	100%
13	12 Maret 2021 March 12, 2021	✓	✓		✓	✓	100%
14	23 Maret 2021 March 23, 2021	✓	✓		✓	✓	100%
15	29 Maret 2021 March 29, 2021	✓	✓		✓	✓	100%
16	30 Maret 2021 March 30, 2021	✓	✓		✓	✓	100%
17	30 Maret 2021 March 30, 2021	✓	✓		✓	✓	100%
18	15 April 2021 April 15, 2021	✓	✓		✓	✓	100%
19	21 April 2021 April 21, 2021	✓	✓		✓	✓	100%
20	27 April 2021 April 27, 2021	✓	✓		✓	✓	100%
21	4 Mei 2021 May 4, 2021	✓	✓		✓	✓	100%
22	27 Mei 2021 May 27, 2021	✓	✓		✓	✓	100%
23	17 Juni 2021 June 17, 2021	✓	✓		✓	✓	100%
24	29 Juni 2021 June 29, 2021	✓	✓		✓	✓	100%
25	22 Juli 2021 July 22, 2021	✓	✓		✓	✓	100%
26	30 Agustus 2021 August 30, 2021	✓	✓		✓	✓	100%

No.	Tanggal Date	Kehadiran Attendance					% Kehadiran Komite % Committee Attendance
		ARP	RS*	YDP**	AMS	SS	
27	1 September 2021 September 1, 2021	✓	✓		✓	✓	100%
28	23 September 2021 September 23, 2021	✓	✓		✓	✓	100%
29	7 Oktober 2021 October 7, 2021	✓	✓		✓	✓	100%
30	29 Oktober 2021 October 29, 2021	✓	✓		✓	✓	100%
31	08 November 2021 08 November 2021	✓	✓		✓	✓	100%
32	26 November 2021 26 November 2021	✓	✓		✓	✓	100%
33	27 Desember 2021 December 27, 2021	✓		✓	✓	✓	100%
34	31 Desember 2021 December 31, 2021	✓		✓	✓	✓	100%
35	31 Desember 2021 December 31, 2021	✓		✓	✓	✓	100%
Total Kehadiran Total Attendance		35	32	3	35	35	100%
Persentase Kehadiran Percentage of Attendance		100%	100%	100%	100%	100%	100%

* menjabat sampai dengan 22 Desember 2021 | in position until December 22, 2021

** menjabat mulai 23 Desember 2021 | in position starting from December 23, 2021

ARP : Agus Rajani Panjaitan
RS : Rudy Suhendar*
YDP : Yudo Dwinanda Priaadi**
AMS : Abdurrohman M. Sastra
SS : Sri Suryaningsum

Rekapitulasi Agenda Rapat Komite Audit 2021

Recapitulation of the 2021 Audit Committee Meeting Agenda

Berikut adalah rekapitulasi Agenda Rapat Komite Audit yang dibahas sejak awal tahun selama tahun 2021.

The following is summary of Audit Committee Meeting Agenda discussed since the beginning of 2021.

No	Agenda Rapat Meeting Agenda
1	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan Program Kerja Komite Audit Tahun 2021. Membahas Laporan Kegiatan Komite Audit Triwulan IV Tahun 2020. To discuss the 2021 Audit Committee Work Program. To discuss the Audit Committee Report for Q4/2020.
2	<p>Penjelasan/Pembahasan Lanjutan Draft Buku RKAP PT TIMAH Tbk dan Anak Perusahaan Tahun 2021.</p> <p>To discuss Explanation/Advanced on the Draft RKAP Book of PT TIMAH Tbk and its Subsidiaries for 2021.</p>
3	<p>Pembahasan Laporan Analisis dan Rekomendasi atas RKAP 2021.</p> <p>To discuss Analysis and Recommendation Report on the 2021 RKAP.</p>
4	<p>Membahas surat SPI No. 0008/Tbk/KOM-0020/21-S11.1 tanggal 04 Februari 2021 perihal Persetujuan atas Piagam (Charter) Internal Audit Satuan Pengawasan Internal PT TIMAH Tbk</p> <p>To discuss SPI letter No.0008/Tbk/KOM-0020/21-S11.1 dated February 4, 2021 regarding the Approval of Internal Audit Charter for PT TIMAH Tbk's Internal Audit Unit</p>
5	<p>Pembahasan Penugasan SPI untuk melakukan evaluasi pelaksanaan Audit Laporan Keuangan PT TIMAH Tbk Tahun Buku 2020 oleh KAP PwC.</p> <p>To discuss SPI Assignment to evaluate the implementation of PT TIMAH Tbk Financial Statement Audit for Fiscal Year 2020 by KAP PwC.</p>

No	Agenda Rapat Meeting Agenda
6	<p>Membahas Surat MIND ID No. 9/KA-2/2021 tanggal 15 Februari 2021 perihal Tindak Lanjut Hasil Rapat Persiapan Pelaksanaan Kegiatan Forum Komite Audit <i> Holding </i> Industri Pertambangan (KA HIP) Tahun 2021.</p> <p>To discuss MIND ID Letter No.9/KA-2/2021 dated February 15, 2021 regarding the Follow-up to the Results of the Meeting Preparation for the Implementation of the Forum for the Audit Committee Holding the Mining Industry (KA HIP) 2021.</p>
7	<p>Membahas Surat Direktur Keuangan No. 0680/Tbk/UM-1000/21-S7.2.6 tanggal 17 Februari 2021 perihal Persetujuan Harga Perkiraan Sendiri Pengadaan KAP Tahun 2021.</p> <p>To discuss Finance Director Letter No.0680/Tbk/UM-1000/21-S7.2.6 dated February 17, 2021 regarding Approval of 2021 KAP Procurement Self-Estimate Fee.</p>
8	<p>Persiapan Pembahasan Acuan Kerja (KAK) Tentang Jasa Kantor Akuntan Publik untuk Pemeriksaan Laporan Keuangan Konsolidasi PT Indonesia Asahan Aluminium (Perseroan) ("INALUM") dan Anak-Anak Perusahaan Tahun Buku 2021.</p> <p>Prepare the Discussion on Working Reference (KAK) Regarding Public Accounting Firm Services for Auditing Consolidated Financial Statements of PT Indonesia Asahan Aluminum (the Company) ("INALUM") and its Subsidiaries for Fiscal Year 2021.</p>
9	<p>Membahas Pembentukan Anggota Tim Persiapan Komite Audit <i> Holding </i> Industri Pertambangan (KA HIP).</p> <p>To discuss setting team members of Preparation for Mining Industry Holding Audit Committee (KA HIP).</p>
10	<p>Persiapan pertemuan Komite Audit dengan KA HIP MIND ID</p> <p>To prepare Audit Committee meeting with KA HIP MIND ID</p>
11	<p>Presentasi dan pembahasan <i> Strategic Action Plant </i> PT TIMAH Tbk Tahun 2021 sebagaimana dimaksud dalam Lampiran Surat Direksi PT TIMAH Tbk No. 0014/Tbk/KOM-0000/21-S0.2.2 tanggal 01 Maret 2021, dalam rangka dukungan <i> Support Letter </i> dari PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero).</p> <p>Presentation and discussion of PT TIMAH Tbk Strategic Action Plant in 2021 as referred to in the Appendix to PT TIMAH Tbk Board of Directors Letter No.0014/Tbk/KOM-0000/21-S0.2.2 dated March 1, 2021, in support of Support Letter from PT Indonesia Asahan Aluminum (Persero).</p>
12	<p>Silaturahmi dan Diskusi Kerjasama antara Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk dan Dewan Komisaris PT Inalum (Persero) untuk meningkatkan Kinerja Perusahaan.</p> <p>Gathering and Discussion on Cooperation between PT TIMAH Tbk Board of Commissioners and the Board of Commissioners of PT Inalum (Persero) to improve Company's Performance.</p>
13	<p>Pembahasan Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris atas Kinerja Tahun 2020.</p> <p>To discuss Implementation Report regarding Supervisory Duties of the Board of Commissioners on the 2020 Performance.</p>
14	<p>Membahas Persiapan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2020</p> <p>To discuss preparation for the 2020 Annual General Meeting of Shareholders</p>
15	<ul style="list-style-type: none"> • Pembahasan Evaluasi Pelaksanaan Jasa Audit Laporan Keuangan PT TIMAH Tbk dan Anak Perusahaan Tahun Buku 2020 oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (KAP PwC). • Membahas Rekomendasi Komite Audit Dalam Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk Mengaudit Laporan Keuangan PT TIMAH Tbk dan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2021. • To discuss Implementation Evaluation of Financial Statement Audit Services by PT TIMAH Tbk and its Subsidiaries for the 2020 Fiscal Year by Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (KAP PwC). • To discuss recommendations from the Audit Committee regarding the Appointment of Public Accounting Firm (KAP) to audit PT TIMAH Tbk Financial Statements, and Partnership and Community Development Program for Fiscal Year 2021.
16	<p>Membahas Surat Direksi PT TIMAH Tbk No. 0018/Tbk/KOM-0000/21-SO.2.2 tanggal 29 Maret 2021 Perihal Persetujuan KPI Direksi secara Individual (Direktorat) PT TIMAH Tbk Tahun 2020.</p> <p>To discuss PT TIMAH Tbk. Board of Directors Letter No.0018/Tbk/KOM-0000/21-SO.2.2 dated March 29, 2021 regarding Approval of Individual Director' KPI (Directorate) of PT TIMAH Tbk in 2020.</p>
17	<p>Membahas Laporan Kegiatan Komite Audit Triwulan I Tahun 2021.</p> <p>To discuss Report on Audit Committee Activities for Q1/2021.</p>
18	<p>Membahas Kinerja SPI Triwulan 1 Tahun 2021.</p> <p>To discuss SPI Performance for Q1/2021.</p>
19	<ul style="list-style-type: none"> • Membahas Surat Direksi PT TIMAH Tbk No. 0024.A/Tbk/KOM-0000/21-S10.5 tanggal 22 April 2021 Perihal Pemberitahuan Masa Jabatan Direktur Utama PT Timah Karya Persada Properti (PT TKPP). • Membahas Surat Direktur Utama PT Indonesia Asahan Aluminium Nomor 381/LDIRUT/IV/2021 tanggal 23 April 2021 Perihal Persetujuan Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik Untuk Jasa Audit Tahun Buku 2021 PT TIMAH Tbk dan Anak Perusahaan. • To discuss PT TIMAH Tbk Board of Directors Letter No.0024.A/Tbk/KOM-0000/21-S10.5 dated April 22, 2021 regarding Notice of Term of Office for the President Director of PT Timah Karya Persada Properti (PT TKPP). • To discuss PT Indonesia Asahan Aluminum President Director Letter No.381/LDIRUT/IV/2021 dated April 23, 2021 regarding Approval of Public Accountants Appointment for the Audit Service Fiscal Year 2021 of PT TIMAH Tbk and its Subsidiaries.
20	<p>Pembahasan Laporan Keuangan PT TIMAH Tbk Triwulan I Tahun 2021.</p> <p>To discuss PT TIMAH Tbk Financial Statements for the first quarter of 2021.</p>

No	Agenda Rapat Meeting Agenda
21	<ul style="list-style-type: none"> • Membahas Surat Direksi PT TIMAH Tbk No. 0027/TBK/KOM-0000/21-S10.5 tanggal 05 Mei 2021 Perihal Permohonan Persetujuan Calon Direktur Utama dan Komisaris Utama Anak Perusahaan PT TIMAH Tbk. • Membahas Surat Direksi PT TIMAH Tbk No. 0028/TBK/KOM-0000/21-S10.5 tanggal 05 Mei 2021 Perihal Permohonan Persetujuan Pengangkatan Calon Direktur Keuangan PT DOK dan Perkapalan Air Kantung ("PT DAK"). • To discuss PT TIMAH Tbk Board of Directors Letter No.0027/TBK/KOM-0000/21-S10.5 dated May 5, 2021 regarding Application for the Approval of Candidates for President Director and President Commissioner of PT TIMAH Tbk Subsidiaries. • To discuss PT TIMAH Tbk Board of Directors Letter No.0028/TBK/KOM-0000/21-S10.5 dated May 5, 2021 regarding Application of Approval for the Appointment of Candidates for Finance Director of PT Dok dan Perkapalan Air Kantung ("PT DAK").
22	<ul style="list-style-type: none"> • Pembahasan strategi pemasaran tahun 2021. • Pembahasan bahan Laporan Pemantauan RJPP 2020 – 2024 tindak lanjut Surat Direktur Utama PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) selaku Kuasa Khusus Pemegang Saham Seri A Dwiwarna No. 302/LDIRUT/III/2021. • To discuss marketing strategy for 2021. • To discuss materials for the 2020-2024 RJPP Monitoring Report as a follow-up to the letter from PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) President Director of a Special Proxy for the Series A Dwiwarna Shareholder No. 302/LDIRUT/III/2021.
23	<p>Membahas Laporan Kegiatan Komite Audit Triwulan II Tahun 2021. To discuss Report on Audit Committee Activities for Q2/2021.</p>
24	<p>Pembahasan evaluasi Kinerja Semester 1 dan Outlook Semester 2 Tahun 2021 Kick-off meeting dan presentasi client service plan. To discuss Semester 1 Performance Evaluation and Outlook for Semester 2-2021 Kick-off meeting and client service plan presentation.</p>
25	<p>Membahas tentang rivi Piagam eksisting yakni Piagam KA HIP dan rencana perluasan lingkup HIP dengan menekankan prinsip kebersamaan dan maju bersama. To discuss the review of existing charter, namely the HIP KA Charter and the plan to expand the scope of HIP by emphasizing the principle of togetherness and advancing together.</p>
26	<p>Membahas Draft Piagam Forum Komunikasi Komite Dewan Komisaris Holding Industri Pertambangan (FKK-DK HIP). To discuss Draft Charter for Communication Forum Committee of the Board of Commissioners of the Mining Industry Holding (FKK-DK HIP).</p>
27	<p>Penjelasan/Pembahasan Bahan Rapat Proyek Strategis sebagaimana dimaksud dalam Lampiran Surat Direksi No. 0045/Tbk/KOM-5000/21-S19.6.3 tanggal 20 September 2021. To explain/discuss Strategic Project Meeting Materials as referred to in the Appendix to the Board of Directors Letter No.0045/Tbk/KOM-5000/21-S19.6.3 dated September 20, 2021.</p>
28	<p>Penjelasan/Pembahasan Bahan Rapat Proyek Strategis Rare Eart Element (REE) sebagaimana dimaksud dalam Lampiran Surat Direksi No. 0045/Tbk/KOM-5000/21-S19.6.3 tanggal 20 September 2021 To explain/discuss Rare Eart Element (REE) Strategic Project Meeting Material as referred to in the Appendix to the Board of Directors Letter No.0045/Tbk/KOM-5000/21-S19.6.3 dated 20 September 2021</p>
29	<p>Membahas Laporan Keuangan Triwulan III Tahun 2021 PT TIMAH Tbk. To discuss the Quarter III Financial Statements of 2021 PT TIMAH Tbk .</p>
30	<p>Pembahasan Progress dan temuan terakhir interim Audit 30 September 2021. To discuss progress and findings of the last interim Audit September 30, 2021.</p>
31	<ul style="list-style-type: none"> • Perkenalan Dewan Komisaris sesuai Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa PT TIMAH Tbk tanggal 23 Desember 2021. • Pembagian Tugas Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk. • Pembahasan persiapan Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi PT TIMAH Tbk (Radirkom). • Introduction of the Board of Commissioners according to the Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) of PT TIMAH Tbk on December 23, 2021. • Division of Duties of PT TIMAH Tbk Board of Commissioners. • To discuss preparation for the Board of Commissioners Meeting with PT TIMAH Tbk Board of Directors (Radirkom).
32	<p>Pembahasan tindak lanjut Surat Direksi PT TIMAH Tbk No. 0064/Tbk/KOM-0000/21-S10.1 tanggal 28 Desember 2021 perihal Usulan Perubahan Struktur Organisasi di lingkungan PT TIMAH Tbk. To discuss follow-up on PT TIMAH Tbk Board of Directors Letter No.0064/Tbk/KOM-0000/21-S10.1 dated December 28, 2021 regarding Proposal for Changes in Organizational Structure within PT TIMAH Tbk.</p>
33	<ul style="list-style-type: none"> • Membahas Laporan Kegiatan Komite Audit Triwulan IV Tahun 2021. • Membahas Program Kerja Komite Audit Tahun 2022. • To discuss the Report of Audit Committee Activities for Q4/2021. • To discuss the 2022 Audit Committee Work Program.
34	<p>Lain-lain. Others.</p>

Pengembangan Kompetensi

Perseroan berkomitmen untuk mendukung pengembangan kompetensi para pengurus Perseroan termasuk anggota Komite Audit. Berikut adalah informasi pengembangan kompetensi Komite Audit di tahun 2021:

Competency Development

The Company is committed to supporting the competency development of Company management, including members of the Audit Committee. The following is information on competency development of Audit Committee in 2021:

No	Acara Event	Pelaksana Executor	Peserta Participant	Tanggal Date	Tempat Place
1	<i>The 13th MIND ID Executive Leadership Series.</i>	MIND ID	ARP, RS	19 Januari 2021 Tuesday, January 19, 2021	<i>Video Conference</i>
2	Strategi Mengimplementasikan <i>Good Corporate Governance</i> di Perusahaan. Strategy for Implementing <i>Good Corporate Governance</i> in the Company.	PT TIMAH Tbk	AMS, SS	15 Februari 2021 Monday, February 15, 2021	<i>Video Conference</i>
3	<i>"Digital Transformation Strategies: How Traditional Corporations are Navigating New Frontiers".</i>	PT TIMAH Tbk	ARP, RS, AMS, SS	04 Maret 2020 Wednesday, March 4, 2020	<i>Video Conference</i>
4	"Transformasi Bisnis Sektor Batubara Dalam Rangka Mendukung Transformasi Energi Indonesia". "Business Transformation within Coal Sector to Support Indonesia's Energy Transformation".	BIMASENA ENERGY DIALOGUE	ARP, SS	19 Maret 2021 Friday, March 19, 2021	<i>Video Conference</i>
5	<i>The 14th MIND ID Executive Leadership Series.</i>	MIND ID	ARP, SS	23 Maret 2021 Tuesday, March 23, 2021	<i>Video Conference</i>
6	<i>The 15th MIND ID Executive Leadership Series with Deloitte - Leaders as Founders: Making Agile Practical</i>	MIND ID	ARP, SS	28 Mei 2021 Friday, May 28, 2021	<i>Video Conference</i>
7	Program ERM Fundamentals (with Dual (ERMAP QRMA / ERMCP QRMP) Certification). ERM Fundamentals Program (with Dual (ERMAP QRMA / ERMCP QRMP) Certification).	CRMS INDONESIA	RS, AMS, SS	2 -7 Juni 2021 June 2-7, 2021	<i>Video Conference</i>
8	Tanggung Jawab Komite Audit Saat Perseroan Tersangkut Masalah Hukum Terkait Laporan Keuangan. Responsibilities of Audit Committee When the Company Is Involved in Legal Issues Related to Financial Statements.	IKAI	RS, AMS, SS	23 September 2021 September 23, 2021	<i>Video Conference</i>
9	<i>Business Judgment Rule.</i>	Pertamina Training & Consulting	ARP, RS, AMS, SS	26 - 28 Oktober 2021 October 26-28, 2021	<i>Video Conference</i>

Note | Notes:

ARP : Agus Rajani Panjaitan
AMS : Abdurrohman M. Sastra
RS : Rudy Suhendar
SS : Sri Suryaningsum

Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2021

Pada tahun buku 2021, Komite Audit telah menyelesaikan tugas dan kegiatan antara lain meliputi:

- Melakukan penelaahan atas informasi mengenai Perseroan, Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, Laporan Manajemen dan Informasi lainnya.

Implementation of Audit Committee Duties in 2021

In fiscal year 2021, the Audit Committee has completed the following tasks and activities:

- Reviewed information regarding the Company, the Company's Long-term Plan, Business Plan and Company Budget, Management Reports and other information.

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 2. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan. 3. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan . 4. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal. 5. Melakukan penelaahan dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee Audit. 6. Melakukan penelaahan memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikannya. 7. Melakukan kajian atas kecukupan pelaksanaan audit oleh Auditor Internal dan Auditor Eksternal. 8. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan. 9. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris yang berkaitan dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris. 10. Melaksanakan tugas serta kewajiban sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit (<i>Audit Committee Charter</i>). 11. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik. 12. Melakukan penelaahan dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik. 13. Melakukan penelaahan atas pengaduan yang berkaitan dengan pelaporan sesuai dengan Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (<i>Whistle Blowing System</i>); 14. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris yang berkaitan dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris, termasuk koordinasi dengan Forum Komite Audit Holding Industri Pertambangan (Mining Industry Indonesia – MIND ID) serta Komite terkait lainnya. 15. Menyusun/menyempurnakan Piagam Komite Audit (<i>Audit Committee Charter</i>). 16. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik. | <ol style="list-style-type: none"> 2. Reviewed financial information to be issued by the Company to the public and/or authorities, including financial reports, projections, and other reports related to the Company's financial information. 3. Reviewed the adherence to the applicable laws and regulations related to the Company's activities. 4. Reviewed audit implementation conducted by Internal Auditors and supervised the follow-up implementation done by the Board of Directors on Internal Auditor findings. 5. Reviewed and provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accountant based on independence, scope of assignment, and audit fees. 6. Reviewed and provided independent opinions in the event of disagreements between the Management and Accounting for the services rendered. 7. Conducted a review on the adequacy of the audit by Internal Auditor and External Auditor. 8. Reviewed and reported to the Board of Commissioners on complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes. 9. Carried out other tasks assigned by the Board of Commissioners related to the duties and authorities of the Board of Commissioners. 10. Carried out duties and obligations as stipulated in the Audit Committee Charter. 11. Reviewed the Company's compliance with laws and regulations related to the activities of the Issuer or Public Company. 12. Reviewed and provided advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in Issuers or Public Companies. 13. Reviewed complaints related to reporting in accordance with the Whistle Blowing System Guidelines; 14. Carried out other tasks assigned by the Board of Commissioners related to the duties and authorities of the Board of Commissioners, including coordination with the Mining Industry Holding Audit Committee Forum (Mining Industry Indonesia – MIND ID) and other relevant committees. 15. Developed/refined the Audit Committee Charter (Audit Committee Charter). 16. Maintained the confidentiality of documents, data and information of Issuers or Public Companies. |
|--|---|

Komite Sumber Daya Manusia, Remunerasi dan Nominasi

Human Resources, Remuneration and Nomination Committee

Komite Sumber Daya Manusia, Remunerasi dan Nominasi ("Komite SDM-Renom") merupakan hasil dari pengembangan organ di bawah Dewan Komisaris. Pada tahun 2020, Komite Nominasi, Remunerasi dan Risiko dikembangkan menjadi dua komite yaitu Komite SDM, Remunerasi dan Nominasi; serta Komite Tata Kelola dan Manajemen Risiko.

Komite SDM-Renom adalah organ pendukung Dewan Komisaris yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan (*oversight*) dan pemberian nasihat kepada Direksi di bidang pengelolaan dan pengembangan SDM termasuk fungsi Remunerasi dan Nominasi.

Dasar Pembentukan Komite SDM-Renom

Pembentukan Komite SDM-Renom Perseroan mengacu pada:

1. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No.PER-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.
2. Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No.KEP-117/MBU/2002 tanggal 31 Juli 2002 tentang Penerapan Praktik Good Corporate Governance pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Komite Nominasi, Remunerasi dan Risiko dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk bekerja secara kolektif dan berfungsi membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan dan memberi nasihat kepada Direksi.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
4. Anggaran Dasar PT TIMAH (Persero) Tbk dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat dan Perubahan Anggaran Dasar No.57 tanggal 26 Maret 2015 yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H., di Jakarta.

The Human Resources, Remuneration and Nomination Committee ("HR-Renom Committee") is the result of organ development under the Board of Commissioners. In 2020, the Nomination, Remuneration and Risk Committee was developed into two committees, namely the HR, Remuneration and Nomination Committee; and the Governance and Risk Management Committee.

The HR-Renom Committee is a supporting organ for the Board of Commissioners which was tasked to assist the Board of Commissioners in carrying out oversight duties and providing advice to the Board of Directors in HR management and development including the Remuneration and Nomination function.

Legal Basis of HR-Renom Committee Establishment

The establishment of the Company HR-Renom Committee refers to:

1. Regulation of SOE Minister No.PER-12/MBU/2012 dated August 24, 2012 concerning Supporting Organs for the Board of Commissioners/Supervisory Board for State-Owned Enterprises.
2. Decree of SOE Minister No.KEP-117/MBU/2002 dated July 31, 2002 concerning Implementation of Good Corporate Governance Practices in State-Owned Enterprises, the Nomination, Remuneration and Risk Committee was established by the Board of Commissioners to work collectively and serves to assist the Board of Commissioners in carrying out supervisory duties and to provide advice to the Board of Directors.
3. Financial Services Authority Regulation No.34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies.
4. PT TIMAH (Persero) Tbk Articles of Association with the latest amendment based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions and Amendment to the Articles of Association No.57 dated March 26, 2015 made by Notary Fathiah Helmi, SH, in Jakarta.

Piagam Komite SDM-Renom

Komite SDM-Renom Perseroan telah memiliki piagam sebagai pedoman tata cara pelaksanaan kegiatan operasional Komite SDM-Renom. Piagam Komite SDM-Renom ditetapkan dengan Surat Keputusan No. 12/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5/2020 tanggal 11 September 2020 tentang Penetapan Panduan Kerja (*Charter*) Komite Audit, Sumber Daya Manusia Remunerasi dan Nominasi serta Komite Tata Kelola dan Manajemen Risiko Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk.

Piagam Komite SDM-Renom memuat perihal berikut ini:

1. Pendahuluan
2. Ketentuan Umum
3. Pembentukan dan Keanggotaan Komite Sumber Daya Manusia Remunerasi dan Nominasi
4. Tugas, Kewenangan dan Tanggung Jawab Komite Sumber Daya Manusia Remunerasi dan Nominasi
5. Pedoman Kerja
6. Evaluasi Kinerja dan Pembebanan Biaya
7. Penutup

Keanggotaan Komite SDM-Renom

Ketentuan keanggotaan Komite SDM-Renom diatur sebagai berikut:

1. Anggota Komite SDM-Renom terdiri dari sekurang-kurangnya 1 (satu) orang Komisaris dan 2 (dua) orang independen (bukan Komisaris).
2. Anggota Komite SDM-Renom yang merupakan Komisaris bertindak sebagai Ketua.
3. Anggota Komite SDM-Renom yang bukan Komisaris tidak boleh merangkap menjadi anggota Komite lain di lingkungan Perseroan pada periode yang sama.

Persyaratan Keanggotaan Komite SDM-Renom

Anggota Komite SDM-Renom harus memenuhi tiga macam persyaratan yaitu persyaratan kompetensi; persyaratan independensi dan persyaratan reputasi, sebagai berikut:

I. Persyaratan Kompetensi

1. Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman yang memadai untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai Anggota Komite SDM-Renom secara profesional.
2. Memiliki pengetahuan yang memadai dalam bidang manajemen sumber daya manusia serta prinsip-prinsip fungsi pengawasan.
3. Memiliki pengetahuan yang memadai tentang peraturan perundang-undangan yang menyangkut pengelolaan Perseroan sebagai anggota MIND ID dan sebagai Perusahaan Terbuka, serta peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan operasional Perseroan.

Charter of HR-Renom Committee

The Company HR-Renom Committee has a charter as guidelines for implementing the HR-Renom Committee's operational activities. The Charter was stipulated by a Decree No. 12/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5/2020 dated September 11, 2020 regarding Determination of Work Guideline (Charter) for Audit Committee, Remuneration and Nomination Human Resources and the Governance and Risk Management Committee of PT TIMAH Tbk Board of Commissioners.

The HR-Renom Committee Charter includes the followings:

1. Introduction
2. General Provision
3. Establishment and Membership of Human Resources Remuneration and Nomination Committee
4. Duties, Authorities and Responsibilities of Human Resources Remuneration and Nomination Committee
5. Guidelines
6. Performance Evaluation and Charges
7. Conclusion

Membership of HR-Renom Committee

The term of HR-Renom Committee membership is regulated as follow:

1. Members of HR-Renom Committee consist of at least 1 (one) Commissioner and 2 (two) independent members (not Commissioners).
2. Member of HR-Renom Committee who serves as a Commissioner acts as the Chairman.
3. Members of HR-Renom Committee who are not Commissioners may not be members of other Committees within the Company during the same period.

Requirements of HR-Renom Committee Membership

Members of HR-Renom Committee must meet three types of requirements, i.e. competency, independence, and reputation:

I. Competency Requirements

1. Having high integrity, ability, knowledge, and sufficient experience to carry out their duties and responsibilities as Member of HR-Renom Committee in a professional manner.
2. Having an adequate knowledge in human resource management and principles of supervisory function.
3. Having an adequate knowledge regarding laws and regulations concerning managing the Company as member of MIND ID and Public Company, as well as laws and regulations relating to the Company's operations.

4. Memiliki komitmen untuk memberikan dedikasi, waktu dan tenaga dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Komite SDM-Renom.
5. Mampu berkomunikasi secara efektif dan memiliki kemampuan untuk memberikan saran dan pandangan yang konstruktif.

II. Persyaratan Independensi

1. Anggota Komite SDM-Renom harus bebas dari pengaruh Direksi, dan dengan demikian hanya bertanggungjawab kepada Dewan Komisaris.
2. Tidak mempunyai hubungan keluarga sedarah sampai derajat ke-3, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping, ataupun hubungan yang timbul karena perkawinan dengan Komisaris, anggota Direksi maupun dengan pemegang saham pengendali Perseroan.
3. Tidak memangku jabatan rangkap sebagai pengurus Partai Politik dan/atau calon/anggota Legislatif dan/atau calon Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah dan jabatan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.

III. Persyaratan Reputasi

1. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana.
2. Tidak pernah dinyatakan pailit maupun dalam pengampunan.
3. Tidak pernah dinyatakan bersalah yang menyebabkan perusahaan yang pernah atau sedang dipimpinnya dinyatakan pailit.
4. Tidak pernah diberhentikan dengan tidak hormat dari suatu pekerjaan.

Ketentuan Masa Jabatan

Masa jabatan anggota Komisaris yang merangkap sebagai anggota Komite Nominasi, Remunerasi dan Risiko sama dengan masa jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris sebagaimana ditetapkan melalui RUPS. Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, masa jabatan anggota lainnya adalah tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan berikutnya.

Personalia Komite SDM-Renom

Komite SDM-Renom PT TIMAH Tbk untuk tahun buku 2021 terdiri dari 4 (empat) orang dengan 1(satu) diantaranya sebagai Ketua Komite.

4. Having the commitment to give their dedication, time and energy in carrying out their duties and responsibilities as member of HR-Renom Committee.
5. Being able to communicate effectively and having the ability to provide constructive recommendation and view.

II. Independency Requirements

1. Members of HR-Renom Committee must be free from any influences of the Board of Directors, and thus only responsible to the Board of Commissioners.
2. Not having familial relationship to the third degree, both horizontally and vertically, or any relationship due to marriage with members of the Board of Commissioners or the Board of Directors or with the Company controlling shareholders.
3. Not assuming concurrent positions as officials of Political Party and/or candidate/member of legislation and/or candidate for Regional Head/Deputy Head and other positions in accordance with the provisions of laws and regulations which may create a conflict of interest.

III. Reputation Requirements

1. Never been convicted of a crime.
2. Never been declared bankrupt or under debt relief.
3. Never found guilty of causing/leading any companies they were or are currently leading declared bankrupt.
4. Never be dishonorably dismissed from a job.

Terms of Service

The term of office for member of the Board of Commissioners who concurrently serves as member of Nomination, Remuneration and Risk Committee is the same as the term of office for member of the Board of Commissioners as determined through the GMS. In accordance with the provisions of Company Articles of Association, the term of office for other members shall not exceed the term of office of the Board of Commissioners and may be reappointed for 1 (one) more term of office.

Personnel of HR-Renom Committee

PT TIMAH Tbk HR-Renom Committee of fiscal year 2021 consisted of 4 (four) people including 1 (one) Committee Chairman.

Susunan Personalia Komite SDM-Renom

Susunan Komite SDM-Renom tahun buku 2021 yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 10/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5/2020 & 05/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5.6/2021 beserta masa jabatannya adalah sebagai berikut:

Composition of HR-Renom Committee Personnel

Composition of HR-Renom Committee for fiscal year 2021 as set by the Decree of the Board of Commissioners No. 10/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5/2020 & 05/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5.6/2021 and their term of office are as follows:

Nama Name	Jabatan Title	Periode Jabatan Term of Office	Jabatan Di Perseroan Position in the Company	Latar Keahlian Expertise
	Di Komite SDM-Renom In HR-Renom Committee			
Rustam Effendi	Ketua Head of	2021 - Saat ini 2021 - Present	Komisaris Commissioners	Manajemen SDM HR Management
Rudy Suhendar*	Ketua Head of	2020 - 2021 2020 - 2021	Komisaris Commissioners	Geologi Geology
Yudo Dwinanda Priaadi**	Anggota Member	2021 - Saat ini 2021 - Present	Komisaris Commissioners	Manajemen Teknologi Technology Management
Bambang Edhi Leksono	Anggota Member	2020 - Saat ini 2020 - Present	Pihak Independen Independent Party	Geographie DSS Geography DSS
Yanto	Anggota Member	2020 - Saat ini 2020 - Present	Pihak Independen Independent Party	Hukum Law

* menjabat sampai dengan 22 Desember 2021 | in position until December 22, 2021

** menjabat mulai 23 Desember 2021 | in position starting from December 23, 2021

Profil Anggota Komite SDM-Renom

Profile of HR-Renom Committee Members



Rustam Effendi

Ketua Komite SDM-Renom
The Chairman of HR Committee-Renom

Usia Age	59 tahun	59 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Dasar Pengangkatan Basis Appointment	SK Dewan Komisaris No. 10/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5/2020 & 05/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5.6/2021	Decree of the Board of Commissioners No. 10/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5/2020 & 05/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5.6/2021

Profil Rustam Effendi secara lengkap tersedia di Bab Profil Perusahaan, bagian Profil Dewan Komisaris di halaman 82 dalam buku Laporan Tahunan ini.

Rustam Effendi's complete profile is available in Chapter Company Profile, Section the Board of Commissioners' Profile, page 82 of this Annual Report.



Rudy Suhendar*

Ketua Komite SDM-renom
The Chairman of HR Committee-Renom

Usia Age	61 tahun	61 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Dasar Pengangkatan Basis Appointment	SK Dewan Komisaris No : 09/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5/2020	Decree of the Board of Commissioners No. 09/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5/2020

* menjabat sampai dengan 22 Desember 2021 | in position until December 22, 2021



Yudo Dwinanda Priaadi**

Anggota Komite SDM-Renom
Member of HR-Renom Committee

Usia Age	58 Tahun	58 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	SK Dewan Komisaris No: 04/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5.6/2021	Decree of the Board of Commissioners No. 04/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5.6/2021

Profil Yudo Dwinanda Priaadi secara lengkap tersedia di Bab Profil Perusahaan, bagian Profil Dewan Komisaris di halaman 83 dalam buku Laporan Tahunan ini.

The full profile of Yudo Dwinanda Priaadi is available under Chapter: Company Profile, in the Board of Commissioners Profile section, page 83 of this Annual Report.

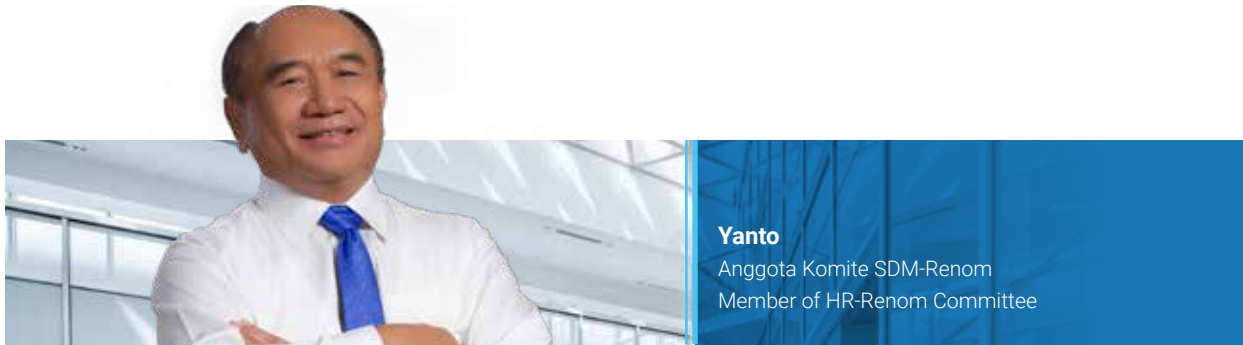
** menjabat mulai 23 Desember 2021 | in position starting from December 23, 2021



Bambang Edhi Leksono

Anggota Komite SDM-Renom
Member of HR-Renom Committee

Usia Age	64 Tahun	64 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Dasar Pengangkatan Basis Appointment	10/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5/2020 & 05/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5.6/2021	10/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5/2020 & 05/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5.6/2021
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Doktor Ph.D in Geographie DSS - UNSA, Nice- France (1996)</i> • <i>Master in Urban Survey and Human Settlement Analysis - ITC, Enschede - The Netherlands (1990)</i> • <i>Diploma in Urban Survey and Human Settlement Analysis - ITC, Enschede, The Netherlands (1987)</i> • <i>Sarjana Geodesi & Geomatika - Teknik Geodesi ITB (1982)</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Ph.D in Geography DSS - UNSA, Nice – France (1996)</i> • <i>Master in Urban Survey and Human Settlement Analysis - ITC, Enschede - The Netherlands (1990)</i> • <i>Diploma in Urban Survey and Human Settlement Analysis - ITC, Enschede, The Netherlands (1987)</i> • <i>Bachelor of Geodesy & Geomatics - Geodetic Engineering ITB (1982)</i>
Riwayat Pekerjaan Employment History	<ul style="list-style-type: none"> • Sebagai Ketua PMO Penyelenggaraan Program S2 Administrasi Pertanahan - Institut Teknologi Bandung (2003-Saat ini) • Sebagai Sekjur MAWA - Institut Teknologi Bandung (1996-2000) 	<ul style="list-style-type: none"> • Head of PMO for Land Administration Masters Program - Bandung Institute of Technology (2003-present) • Secretary of MAWA - Bandung Institute of Technology (1996-2000)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak ada	None
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham.	Has no affiliation relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Shareholders.



Yanto
Anggota Komite SDM-Renom
Member of HR-Renom Committee

Usia Age	62 Tahun	62 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Dasar Pengangkatan Basis Appointment	SK Dewan Komisaris No. : 10/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5/2020, 10/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5/2020 & 05/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5.6/2021	Decree of the Board of Commissioners No. :10/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5/2020,10/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5/2020 & 05/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5.6/2021
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> Sarjana Hukum – Universitas Gadjah Mada (1987) 	<ul style="list-style-type: none"> Bachelor of Law – Gadjah Mada University (1987)
Riwayat Pekerjaan Employment History	<ul style="list-style-type: none"> Anggota DPR-RI (1997-1999) PNS Departemen Perhubungan (1993-1997) PNS BP-7 Pusat (1988-1993) 	<ul style="list-style-type: none"> Member of House of Representation of Republic of Indonesia (1997-1999) Civil servant in Ministry of Transportation (1993-1997) Civil servant in Central BP-7 (1988-1993)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak ada	None
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham.	Has no affiliation relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Shareholders.

Independensi Anggota Komite SDM-Renom

Seluruh anggota Komite SDM-Renom telah menyatakan komitmen independensi selama bertugas, yaitu bebas dari pengaruh maupun intervensi pihak lain, menjaga obyektivitas, mengedepankan fakta materiil serta menjunjung tinggi kepentingan Perseroan diatas kepentingan pribadi maupun golongan. Pemenuhan kriteria independensi oleh anggota Komite SDM-Renom disajikan dalam tabel berikut.

Independency of HR-Renom Committee Members

All members of HR-Renom Committee have expressed their commitment to independency during their tenure, namely free from any influence or intervention of other parties, maintain their objectivity, prioritize material facts and uphold Company's interests above personal and group interests. Fulfillment of independency criteria by members of HR-Renom Committee is presented in the following table.

Kriteria Independensi Independency Criteria	Rustam Effendi	Rudy Suhendar*	Yudo Dwinanda Priaadi**	Bambang Edhi Leksono	Yanto
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Having no financial relationship with the Board of Commissioners and the Board of Directors	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan (rangkap jabatan) di Perusahaan, Anak Perusahaan, maupun Perusahaan Afiliasi Not having management relationship (concurrent position) in the Company, Subsidiary or Affiliated Companies	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perseroan Having no Shareholder relationship in the Company	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Audit Having no familial relationship with the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or members of the Audit Committee.	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus Partai Politik, Pejabat dan Pemerintah Not serving as administrator of any Political Parties, Officials and Government	✓	✓	✓	✓	✓

✓ : memenuhi | : complied

* menjabat sampai dengan 22 Desember 2021 | in position until December 22, 2021

** menjabat mulai 23 Desember 2021 | in position starting from December 23, 2021

Tugas Komite SDM-Renom

Berikut penjabaran tugas dan tanggung jawab Komite SDM-Renom menurut fungsi yang dijalankan.

I. Tugas Terkait Sumber Daya Manusia (SDM)

- Melakukan evaluasi terhadap kebijakan dan praktek pengelolaan SDM berdasarkan *best practice* kebijakan pengelolaan SDM.
- Membantu Dewan Komisaris dalam memberikan rekomendasi kepada Direksi terhadap penyempurnaan kebijakan dan sistem pengelolaan SDM, meliputi:
 - Perencanaan tenaga kerja (*manpower planning*).
 - Penerimaan dan seleksi calon tenaga kerja (*recruitment and selection*).
 - Pelatihan dan pengembangan (*training and development*).
 - Manajemen kinerja (*performance management*), dan
 - Perencanaan suksesi (*succession planning*).
- Membantu Dewan Komisaris dalam memberikan rekomendasi kepada Direksi mengenai struktur organisasi Perseroan.
- Membantu Dewan Komisaris melaksanakan tugas pengawasan untuk memastikan bahwa Direksi telah melaksanakan perencanaan, pengelolaan dan pengembangan SDM sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang ketenagakerjaan.

Duties of HR-Renom Committee

The followings are description of HR-Renom Committee's duties and responsibilities according to their functions.

I. Duties Related to Human Resources (HR)

- To evaluate HR management policies and practices based on best practices of HR management policies.
- To assist the Board of Commissioners in providing recommendations to the Board of Directors on improving HR management policies and systems, including:
 - Manpower planning.
 - Recruitment and selection of prospective workers.
 - Training and development.
 - Performance management and
 - Succession planning.
- To assist the Board of Commissioners in providing recommendations to the Board of Directors regarding Company organizational structure.
- To assist the Board of Commissioners in carrying out supervisory duties to ensure that the Board of Directors has implemented the planning, management and development of human resources in accordance with the applicable laws and regulations in manpower.

5. Melakukan tugas khusus (perjalanan dinas) dalam rangka melakukan pemantauan, evaluasi dan penilaian kinerja serta pengumpulan data.
6. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian/assessment Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance - GCG*) sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan memastikan bahwa *Whistleblowing System (WBS)* telah dilaksanakan dengan baik di Perseroan.
7. Melakukan penelaahan dan menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terhadap laporan pengaduan yang melibatkan personil yang berada di bawah organ Dewan Komisaris.
8. Melakukan penelaahan dan menyampaikan saran/rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan.

II. Tugas Terkait Fungsi Remunerasi

1. Membantu Dewan Komisaris dalam menyusun usulan kepada RUPS mengenai sistem penggajian dan pemberian tunjangan serta fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
2. Melakukan evaluasi tingkat kompetitif besaran gaji/honorarium, tunjangan dan fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan setiap tahun dan menyampaikan rekomendasi penyesuaian kepada Dewan Komisaris sebagai bahan pertimbangan usulan Dewan Komisaris kepada RUPS.
3. Melakukan kajian besaran tantiem/insentif untuk Direksi dan Dewan Komisaris setiap tahun dengan mempertimbangkan pencapaian kinerja dan menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sebagai bahan pertimbangan usulan Dewan Komisaris kepada RUPS.
4. Melakukan evaluasi sistem penggajian dan pemberian tunjangan serta fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan serta Pejabat satu tingkat di bawah Direksi dan menyampaikan rekomendasi penyesuaian kepada Dewan Komisaris sebagai bahan pertimbangan usulan Dewan Komisaris kepada Direksi.
5. Melakukan evaluasi sistem penggajian dan pensiun (*post employment benefit*) Tenaga Kerja Perseroan dan menyampaikan rekomendasi penyesuaian kepada Dewan Komisaris sebagai bahan pertimbangan usulan Dewan Komisaris kepada Direksi.
6. Melakukan kajian dan penilaian terhadap rencana dan usulan pengurangan Tenaga Kerja Perseroan dalam memenuhi prinsip-prinsip GCG serta dalam rangka memelihara Hubungan Industrial (*industrial peace*) yang sehat.

5. To Carry out special tasks (business trips) in order to monitor, evaluate and assess performance as well as data collection.
6. To assist the Board of Commissioners in conducting an assessment of Good Corporate Governance (GCG) in accordance with the applicable laws and regulations, and ensuring that the Whistleblowing System (WBS) has been implemented properly in the Company.
7. To review and submit recommendations to the Board of Commissioners on complaint reports involving personnel under the organs of the Board of Commissioners.
8. To review and submit suggestions/recommendations to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest.

II. Duties Related to Remuneration Functions

1. To assist the Board of Commissioners in formulating proposals to the GMS regarding the salary system and the provision of benefits and facilities for the Company Board of Directors and the Board of Commissioners.
2. To evaluate a competitive level of salary/honorarium, allowances and facilities for the Company Board of Directors and the Board of Commissioners annually and to submit any recommendation of adjustment to the Board of Commissioners as a reference of consideration to the Board of Commissioners' proposal in the GMS.
3. To review the amount of bonuses/incentives for the Board of Directors and the Board of Commissioners annually by considering the performance achievement and submitting recommendation to the Board of Commissioners as a reference of consideration to the Board of Commissioners' proposals in the GMS.
4. To evaluate the salary system and to provide allowances and facilities for the Board of Directors and Board of Commissioners of Subsidiaries and Officers one level below the Board of Directors and to submit recommendations for adjustment to the Board of Commissioners as a reference for consideration for the Board of Commissioners' proposals to the Board of Directors.
5. To evaluate payroll and pension system (*post employment benefit*) of the Company's workforce and to submit such recommendation of adjustments to the Board of Commissioners as a reference of consideration for the Board of Commissioners' proposals to the Board of Directors.
6. To conduct review and assessment on plans and proposals to reduce Company workforce in compliance with GCG principle and in the context of maintaining a healthy Industrial Relations.

III. Tugas Terkait Fungsi Nominasi

1. Membantu Dewan Komisaris dalam penyusunan kriteria dan tata cara nominasi bagi Komisaris dan Direksi Perseroan, Komisaris dan Direksi Anak Perusahaan serta Pejabat satu tingkat di bawah Direksi Perseroan.
2. Melakukan penelaahan dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penyempurnaan sistem *Talent* dan *Sucession Management*.
3. Melakukan telaah/kajian dan menyampaikan rekomendasi dalam rangka persetujuan tertulis Dewan Komisaris atas usulan pemberhentian dan pengangkatan Komisaris dan Direksi Anak Perusahaan, Kepala SPI, Sekretaris Perusahaan dan Pejabat satu tingkat di bawah Direksi lainnya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Melakukan telaah/evaluasi dan menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas kelayakan SDM yang berasal dari luar Perseroan yang diusulkan Direksi untuk menduduki jabatan strategis satu tingkat di bawah Direksi sesuai kebijakan, kebutuhan dan strategi pengembangan Perseroan.
5. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS.
6. Melakukan kajian dan memberikan rekomendasi *Key Performance Indicator* (KPI) yang diusulkan Direksi sebelum ditetapkan/dijetujui oleh Dewan Komisaris.
7. Melakukan evaluasi terhadap realisasi KPI Direksi sebagai bahan masukan Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi kinerja Direksi.
8. Melakukan evaluasi secara periodik terhadap jumlah dan komposisi Komisaris dan Direksi Perseroan serta Komisaris dan Direksi Anak Perusahaan.

IV. Tugas Terkait Tanggung Jawab Komite SDM-Renom

1. Menyusun dan menyempurnakan Panduan Kerja (*Charter*) Komite SDM-Renom.
2. Menyusun Program Kerja (Tahunan) Komite SDM-Renom.
3. Melakukan penelaahan dan menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas hasil kajian/pendapat hukum tentang rencana strategis Perusahaan, pengembangan usaha termasuk pendirian/pengembangan anak usaha Perusahaan, serta pemberdayaan/optimalisasi pemanfaatan aset.

III. Duties Related to Nomination Function

1. To assist the Board of Commissioners in preparing the criteria and procedure to nominate Company Commissioners and Directors, Commissioners and Directors of Subsidiaries as well as Officers one level below Company Directors.
2. To review and provide recommendations to the Board of Commissioners regarding improvement of Talent and Sucession Management system.
3. To conducting review/assessment and to submit recommendations in the context of written approval from the Board of Commissioners on proposed dismissal and appointment of Commissioners and Directors of Subsidiaries, Head of SPI, Corporate Secretary and Officers one level below other Directors in accordance with the applicable laws and regulations.
4. To conduct a review/evaluation and to submit recommendation to the Board of Commissioners on the feasibility of employees from outside the Company proposed by the Board of Directors to hold strategic positions one level below the Board of Directors in accordance with the policies, needs and development strategies of the Company.
5. To prepare and provide recommendations regarding the performance appraisal system for the Board of Commissioners and the Board of Directors to be submitted to the GMS.
6. To review and provide recommendations on Key Performance Indicators (KPI) proposed by the Board of Directors before it is set/approved by the Board of Commissioners.
7. To evaluate the realization of the Board of Directors' KPI as input for the Board of Commissioners in evaluating the Board of Directors' performance.
8. Conducting periodic evaluations on the total number and composition of Commissioners and Directors as well as the Commissioners and Directors of Subsidiaries.

IV. Duties Related to Responsibilities of HR-Renom Committee

1. To develop and improve HR-Renom Committee Charter.
2. To prepare HR-Renom Committee (Annual) Work Program.
3. To review and submit recommendation to the Board of Commissioners regarding the result of examination/legal opinion on Company strategic plan, business development including the establishment/development of its subsidiaries, and empowerment/optimization of asset utilization.

- Melakukan penelaahan dan menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas hasil studi kelayakan (*Feasibility Study - FS*) tentang rencana strategis Perseroan, pengembangan usaha termasuk pendirian/pengembangan anak usaha Perseroan, serta pemberdayaan/optimalisasi pemanfaatan aset.
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

- To review and submit recommendations to the Board of Commissioners regarding the result of Feasibility Study (FS) on Company strategic plans, business development including establishment/development of its subsidiaries and empowerment/optimization of asset utilization.
- Maintaining Company confidentiality of documents, data and information.

Wewenang Komite SDM-Renom

Dalam menjalankan tugas, Komite SDM-Renom memiliki wewenang antara lain:

- Sesuai prosedur, Komite SDM-Renom berhak memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan, baik dari Direksi dan/atau Satuan Kerja/Divisi dan/atau Anak Perusahaan.
- Apabila diperlukan, dengan persetujuan tertulis Dewan Komisaris, Komite SDM-Renom dapat mempekerjakan tenaga ahli dan/atau konsultan untuk membantu Komite SDM-Renom atas biaya Perseroan.
- Melalui Dewan Komisaris, Komite SDM-Renom dapat meminta kehadiran Direksi dan/atau Pejabat Senior Perusahaan (*General Manager, Kepala Satuan Kerja/Kepala Divisi*) dalam Rapat Komite SDM-Renom.

Rapat dan Kehadiran Rapat Komite SDM-Renom

Komite SDM-Renom mengadakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan sebagai pelaksanaan tugas sekaligus mengevaluasi program dan kinerja tahunan (*self assessment*). Selain rapat komite, Komite SDM-Renom juga menghadiri rapat bersama Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2021, Komite SDM-Renom Perseroan telah mengadakan rapat sebanyak 16 (enam belas) kali ditambah rapat dengan Dewan Komisaris sebanyak 14 (empat belas) kali, dengan rincian seperti di bawah ini.

Authorities of HR-Renom Committee

In carrying out its duties, the HR-Renom Committee has the following authorities:

- According to the procedure, the HR-Renom Committee has the right to obtain the required data and information, both from the Board of Directors and/or Work Units/Divisions and/or Subsidiaries.
- If necessary, with the written approval of the Board of Commissioners, the HR-Renom Committee may employ experts and/or consultants to assist the HR-Renom Committee at the expense of the Company.
- Through the Board of Commissioners, the HR-Renom Committee may request the Board of Directors and/or Company Senior Officers (*General Manager, Head of Work Unit/Head of Division*) to be present in HR-Renom Committee Meeting.

HR-Renom Committee Meetings and Attendance

HR-Renom Committee holds a meeting at least 1 (one) time in 1 (one) month as a task execution and evaluating annual programs and (*self-assessed*) performance. In addition to committee meetings, HR-Renom Committee also attends meetings with the Board of Commissioners.

In 2021, the Company HR-Renom Committee held 16 (sixteen) meetings plus 14 (fourteen) meetings with the Board of Commissioners, with the following descriptions.

No.	Tanggal Date	Kehadiran Attendance					% Kehadiran Komite % Committee Attendance
		RS*	RE	YDP**	BEL	YN	
1.	5 Januari 2021 January 5, 2021	✓	✓		✓	✓	100%
2.	7 Januari 2021 January 7, 2021	✓	✓		✓	✓	100%
3.	20 Januari 2021 January 20, 2021	✓	✓		✓	✓	100%
4.	8 Februari 2021 February 8, 2021	✓	✓		✓	✓	100%
5.	18 Februari 2021 February 18, 2021	✓	✓		✓	✓	100%
6.	1 Maret 2021 March 1, 2021	✓	✓		✓	✓	100%
7.	3 Maret 2021 March 3, 2021	✓	✓		✓	✓	100%

No.	Tanggal Date	Kehadiran Attendance					% Kehadiran Komite % Committee Attendance
		RS*	RE	YDP**	BEL	YN	
8.	12 Maret 2021 March 12, 2021	✓	✓		✓	✓	100%
9.	23 Maret 2021 March 23, 2021	✓	✓		✓	✓	100%
10.	26 Maret 2021 March 26, 2021	✓	✓		✓	✓	100%
11.	29 Maret 2021 March 29, 2021	✓	✓		✓	✓	100%
12.	30 Maret 2021 March 30, 2021	✓	✓		✓	✓	100%
13.	12 April 2021 April 12, 2021	✓	✓		✓	✓	100%
14.	27 April 2021 April 27, 2021	✓	✓		✓	✓	100%
15.	30 April 2021 April 30, 2021	✓	✓		✓	✓	100%
16.	5 Mei 2021 May 5, 2021	✓	✓		✓	✓	100%
17.	6 Mei 2021 May 6, 2021	✓	✓		✓	✓	100%
18.	6 Mei 2021 May 6, 2021	✓	✓		✓	✓	100%
19.	7 Mei 2021 May 7, 2021	✓	✓		✓	✓	100%
20.	7 Mei 2021 May 7, 2021	✓	✓		✓	✓	100%
21.	27 Mei 2021 May 27, 2021	✓	✓		✓	✓	100%
22.	21 Juni 2021 June 21, 2021	✓	✓		✓	✓	100%
23.	7 Juli 2021 July 7, 2021	✓	✓		✓	✓	100%
24.	7 Oktober 2021 October 7, 2021	✓	✓		✓	✓	100%
25.	29 Oktober 2021 October 29, 2021	✓	✓		✓	✓	100%
26.	29 November 2021 November 29, 2021	✓	✓		✓	✓	100%
27.	30 November 2021 November 30, 2021	✓	✓		✓	✓	100%
28.	27 Desember 2021 December 27, 2021	✓	✓	✓	✓	✓	100%
29.	30 Desember 2021 December 30, 2021	✓	✓	✓	✓	✓	100%
30.	31 Desember 2021 December 31, 2021	✓	✓	✓	✓	✓	100%
Total Kehadiran Total Attendance		30	30	3	30	30	100%
Persentase Kehadiran Percentage of Attendance		100%	100%	100%	100%	100%	100%

* menjabat sampai dengan 22 Desember 2021 | in position until December 22, 2021

** menjabat mulai 23 Desember 2021 | in position starting from December 23, 2021

RS : Rudy Suhendar*
RE : Rustam Effendi
YDP : Yudo Dwinanda Priaadi**
BEL : Bambang Edhi Leksono
YN : Yanto

Rekapitulasi Agenda Rapat Komite SDM-Renom 2021

Berikut adalah rekapitulasi Agenda Rapat Komite SDM-Renom yang dibahas sejak awal tahun selama tahun 2021:

Recapitulation of the 2021 HR-Renom Committee Meeting Agenda

The following is a recapitulation of HR-Renom Committee Meeting Agenda which was discussed since the beginning of 2021:

No	Agenda Rapat Meeting Agenda
1	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan Program Kerja Komite SDM-Renom Tahun 2021. Membahas laporan kegiatan Komite SDM-Renom Semester 2 Tahun 2020. To discuss the 2021 HR-Renom Committee Work Program. To discuss the report on activities of HR-Renom Committee for Semester 2-2020.
2	<p>Penjelasan/Pembahasan Lanjutan Draft Buku RKAP PT TIMAH Tbk dan Anak Perusahaan Tahun 2021.</p> <p>To discuss Explanation/Advanced on the Draft RKAP Book of PT TIMAH Tbk and its Subsidiaries for 2021.</p>
3	<p>Pembahasan Surat PT INALUM No. 054/LDIRUT/2021 Tanggal 18 Januari 2021 Perihal Penilaian Kinerja Direksi Anggota MIND ID Tahun 2020.</p> <p>To discuss PT INALUM's Letter No.054/LDIRUT/2021 dated January 18, 2021 regarding the Performance Assessment of the Board of Directors of MIND ID Members in 2020.</p>
4	<p>Membahas surat SPI No. 0008/Tbk/KOM-0020/21-S11.1 tanggal 4 Februari 2021 perihal Persetujuan atas Piagam (<i>Charter</i>) Internal Audit Satuan Pengawasan Internal PT TIMAH Tbk.</p> <p>To discuss SPI letter No.0008/Tbk/KOM-0020/21-S11.1 dated February 4, 2021 regarding the Approval of Internal Audit Charter for PT TIMAH Tbk's Internal Audit Unit.</p>
5	<p>Membahas Surat Direktur Keuangan No. 0680/Tbk/UM-1000/21-S7.2.6 tanggal 17 Februari 2021 perihal Persetujuan Harga Perkiraan Sendiri Pengadaan KAP Tahun 2021.</p> <p>To discuss Finance Director Letter No.0680/Tbk/UM-1000/21-S7.2.6 dated February 17, 2021 regarding Approval of 2021 KAP Procurement Self-Estimate Fee.</p>
6	<p>Membahas Surat Direksi No. 0014/Tbk/KOM-0000/21-SO.2.2 tanggal 1 Maret 2021 perihal Dokumen <i>Strategic Action Plan</i> untuk Pertimbangan <i>Support Letter</i> dari PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero).</p> <p>To discuss the Board of Directors' Letter No.0014/Tbk/KOM-0000/21-SO.2.2 dated March 1, 2021 regarding the Strategic Action Plan Document for Consideration of the Support Letter from PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero).</p>
7	<p>Presentasi dan pembahasan <i>Strategic Action Plan</i> PT TIMAH Tbk Tahun 2021 sebagaimana dimaksud dalam Lampiran Surat Direksi PT TIMAH Tbk No. 0014/Tbk/KOM-0000/21-SO.2.2 tanggal 1 Maret 2021, dalam rangka dukungan <i>Support Letter</i> dari PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero).</p> <p>Presentation and discussion of PT TIMAH Tbk Strategic Action Plan in 2021 as referred to in the Appendix to PT TIMAH Tbk Board of Directors Letter No. 0014/Tbk/KOM-0000/21-SO.2.2 dated March 1, 2021, in support of Support Letter from PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero).</p>
8	<p>Pembahasan lanjutan Hasil Pertemuan Komite dengan Tim Pengadaan KAP PT TIMAH Tbk tanggal 10 Maret 2021.</p> <p>Further discussion on the results of Committee's Meeting with PT TIMAH Tbk KAP Procurement Team on March 10, 2021.</p>
9	<p>Pembahasan Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris atas Kinerja Tahun 2020.</p> <p>To discuss Implementation Report regarding Supervisory Duties of the Board of Commissioners on the 2020 Performance.</p>
10	<p>Pembahasan usulan Penetapan Insentif Kinerja untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2020 dan Gaji/Honorarium berikut fasilitas dan tunjangan Tahun Buku 2021.</p> <p>To discuss the proposed Determination of Performance Incentives for Members of the Board of Directors and Board of Commissioners for Fiscal Year 2020 and Salary/Honorarium along with their facilities and allowances for Fiscal Year 2021.</p>
11	<p>Membahas Persiapan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2020.</p> <p>To discuss preparation for the 2020 Annual General Meeting of Shareholders.</p>
12	<p>Membahas Surat Direksi PT TIMAH Tbk No. 0018/Tbk/KOM-0000/21-SO.2.2 tanggal 29 Maret 2021 Perihal Persetujuan KPI Direksi secara Individual (Direktorat) PT TIMAH Tbk Tahun 2020.</p> <p>To discuss PT TIMAH Tbk. Board of Directors Letter No. 0018/Tbk/KOM-0000/21-SO.2.2 dated March 29, 2021 regarding Approval of Individual Director' KPI (Directorate) of PT TIMAH Tbk in 2020.</p>
13	<ul style="list-style-type: none"> Paparan dan pembahasan pelaksanaan program kerja Direktorat SDM (Triwulan I) mengacu pada RKAP dan Kontrak Manajemen Tahun 2021. Review dan pembahasan <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) Direksi secara Individual (Direktorat) SDM Tahun 2021. <i>Mapping (Update)</i> permasalahan hukum yang dihadapi Perusahaan. Exposure and Discussion of HR Directorate's work program implementation (Quarter I) which refers to the 2021 RKAP and Management Contract. Review and discussion of Key Performance Indicators (KPI) of Individual Director (Directorate) of Human Resources in 2021. Mapping (Update) legal issues faced by the Company.

No	Agenda Rapat Meeting Agenda
14	<ul style="list-style-type: none"> • Membahas Surat Direksi PT TIMAH Tbk No. 0024.A/Tbk/KOM-0000/21-S10.5 tanggal 22 April 2021 Perihal Pemberitahuan Masa Jabatan Direktur Utama PT Timah Karya Persada Properti (PT TKPP). • Membahas Surat Direktur Utama PT Indonesia Asahan Aluminium No. 381/LDIRUT/IV/2021 tanggal 23 April 2021 Perihal Persetujuan Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik Untuk Jasa Audit Tahun Buku 2021 PT TIMAH Tbk dan Anak Perusahaan. • To discuss PT TIMAH Tbk Board of Directors Letter No. 0024.A/Tbk/KOM-0000/21-S10.5 dated April 22, 2021 regarding Notice of Term of Office for the President Director of PT Timah Karya Persada Properti (PT TKPP). • To discuss PT Indonesia Asahan Aluminium President Director Letter No. 381/LDIRUT/IV/2021 dated April 23, 2021 regarding Approval of Public Accountants Appointment for the Audit Service Fiscal Year 2021 of PT TIMAH Tbk and its Subsidiaries.
15	<p>Membahas Surat Direksi PT TIMAH Tbk No. 0024.A/Tbk/KOM-0000/21-S10.5 tanggal 22 April 2021 perihal Pemberitahuan Masa Jabatan Direktur Utama PT Timah Karya Persada Properti (PT TKPP).</p> <p>Discussing PT TIMAH Tbk Board of Directors Letter No. 0024.A/Tbk/KOM-0000/21-S10.5 dated April 22, 2021 regarding Notice of Term of Office for the President Director of PT Timah Karya Persada Properti (PT TKPP).</p>
16	<p>Membahas Surat Direksi PT TIMAH Tbk No. 0025.A/Tbk/KOM-0000/21-S8.6.2 tanggal 3 Mei 2020 perihal Persetujuan Penggantian Sekretaris Perusahaan.</p> <p>Discussed PT TIMAH Tbk Letter of the Board of Directors No. 0025.A/Tbk/KOM-0000/21-S8.6.2 dated May 3, 2020 regarding Approval for Replacement of Corporate Secretary.</p>
17	<p>Pembahasan Perubahan Struktur Organisasi di Lingkungan PT TIMAH Tbk.</p> <p>Discussion of Changes in Organizational Structure within PT TIMAH Tbk.</p>
18	<ul style="list-style-type: none"> • Membahas Surat Direksi PT TIMAH Tbk No. 0027/Tbk/KOM-0000/21-S10.5 tanggal 5 Mei 2021 perihal Permohonan Persetujuan Pengangkatan Calon Direktur Utama dan Komisaris Utama Anak Perusahaan PT TIMAH Tbk. • Membahas Surat Direksi PT TIMAH Tbk No. 0028/Tbk/KOM-0000/21-S10.5 tanggal 5 Mei 2021 perihal Permohonan Persetujuan Pengangkatan Calon Direktur Keuangan PT Dok dan Perkapalan Air Kantung ("PT DAK"). • Discussing PT TIMAH Tbk Board of Directors Letter No. 0027/TBK/KOM-0000/21-S10.5 dated May 5, 2021 regarding Application for the Approval of Candidates for President Director and President Commissioner of PT TIMAH Tbk Subsidiaries. • Discussing PT TIMAH Tbk Board of Directors Letter No. 0028/TBK/KOM-0000/21-S10.5 dated May 5, 2021 regarding Application of Approval for the Appointment of Candidates for Finance Director of PT Dok dan Perkapalan Air Kantung ("PT DAK").
20	<p>Membahas Surat Direksi PT TIMAH Tbk No. 0026/Tbk/KOM-0000/21-S10.1 tanggal 4 Mei 2021 perihal Usulan Perubahan Struktur Organisasi di lingkungan PT TIMAH Tbk.</p> <p>Discussed of PT TIMAH Tbk Board of Directors Letter No. 0026/Tbk/KOM-0000/21-S10.1 dated May 4, 2021 regarding Proposal for Changes in Organizational Structure within PT TIMAH Tbk.</p>
21	<ul style="list-style-type: none"> • Membahas surat Direktur Utama PT Indonesia Asahan Aluminium No. 497/LDIRUT/V/2021 tanggal 24 Mei 2021 Hal Persetujuan atas Perpanjangan Masa Jabatan Pengurus Anak Perusahaan PT TIMAH Tbk (PT Timah Karya Persada Properti). • Membahas surat Direktur Utama PT Indonesia Asahan Aluminium No. 498/LDIRUT/V/2021 tanggal 24 Mei 2021 Hal Persetujuan atas Pengangkatan Direktur Utama dan Komisaris Utama Anak Perusahaan PT TIMAH Tbk (PT Timah Industri dan PT Tanjung Alam Jaya). • To discuss the letter from the President Director of PT Indonesia Asahan Aluminium No. 497/LDIRUT/V/2021 dated May 24, 2021 Regarding Approval for Extension of Term of Office for the Management of a Subsidiary of PT TIMAH Tbk (PT Timah Karya Persada Properti) . • To discuss the letter from the President Director of PT Indonesia Asahan Aluminium No. 498/LDIRUT/V/2021 dated May 24, 2021 regarding Approval for Appointment of the President Director and President Commissioner of PT TIMAH Tbk's subsidiaries (PT Timah Industri and PT Tanjung Alam Jaya).
22	<p>Paparan dan penjelasan tentang Program Pensiun Dini Sukarela (secara bertahap) sebagai bagian dari <i>Strategic Action Plan</i> PT TIMAH Tbk Tahun 2021.</p> <p>Exposure and explanation of Voluntary Early Retirement Program (in stages) as part of PT TIMAH Tbk's Strategic Action Plan for 2021.</p>
23	<p>Membahas Surat Direksi PT TIMAH Tbk No. 0034/Tbk/KOM-0000/21-S10.5 tanggal 30 Juni 2021 perihal Pemberitahuan Masa Jabatan Dewan Komisaris PT Timah Industri.</p> <p>To discuss the Letter of PT TIMAH Tbk Board Directors No. 0034/Tbk/KOM-0000/21-S10.5 dated June 30, 2021 regarding Notification of the Term of Office of PT Timah Industri Board of Commissioners.</p>
24	<p>Membahas Surat Direksi PT INALUM No. 944/LDIRUT/X/2021 tanggal 6 Oktober 2021 hal Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk Tahun 2021.</p> <p>To discuss the Letter of PT INALUM Board of Directors No. 944/LDIRUT/X/2021 dated October 6, 2021 regarding Determination of Income for PT TIMAH Tbk Board of Directors and Board of Commissioners in 2021.</p>
25	<p>Penjelasan/Pembahasan Bahan Rapat Proyek Strategis <i>Rare Eart Element</i> (REE) sebagaimana dimaksud dalam Lampiran Surat Direksi No. 0045/Tbk/KOM-5000/21-S19.6.3 tanggal 20 September 2021.</p> <p>To explain/discuss Rare Eart Element (REE) Strategic Project Meeting Material as referred to in the Appendix to the Board of Directors Letter No. 0045/Tbk/KOM-5000/21-S19.6.3 dated 20 September 2021.</p>

No	Agenda Rapat Meeting Agenda
26	Persiapan membahas Rapat Kerja RKAP Tahun 2022 PT TIMAH Tbk. Preparation to discuss the 2022 RKAP Working Meeting of PT TIMAH Tbk.
27	Pembahasan RKAP Tahun 2022 PT TIMAH Tbk. To discuss PT TIMAH Tbk RKAP 2022.
28	<ul style="list-style-type: none"> Perkenalan Dewan Komisaris sesuai Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa PT TIMAH Tbk tanggal 23 Desember 2021. Pembagian Tugas Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk. Pembahasan persiapan Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi PT TIMAH Tbk (Radirkom). Introduction of the Board of Commissioners according to the Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) of PT TIMAH Tbk on December 23, 2021 Division of Duties of PT TIMAH Tbk Board of Commissioners . To discuss preparation for the Board of Commissioners Meeting with PT TIMAH Tbk Board of Directors (Radirkom).
29	Pembahasan tindak lanjut Surat Direksi PT TIMAH Tbk No. 0064/Tbk/KOM-0000/21-S10.1 tanggal 28 Desember 2021 perihal Usulan Perubahan Struktur Organisasi di lingkungan PT TIMAH Tbk. To discuss follow-up on PT TIMAH Tbk Board of Directors Letter No. 0064/Tbk/KOM-0000/21-S10.1 dated December 28, 2021 regarding Proposal for Changes in Organizational Structure within PT TIMAH Tbk.
30	<ul style="list-style-type: none"> Membahas Laporan Kegiatan Komite SDM-RENOM Semester 2 Tahun 2021. Pembahasan Program Kerja Komite SDM-RENOM Tahun 2022. To discuss the Report on Activities of HR-RENOM Committee for the Semester 2/2021. To discuss the 2022 HR-Renom Committee Work Program.
31	Lain-lain. Others.

Kebijakan Suksesi Direksi

PT TIMAH Tbk berkomitmen untuk meraih kinerja pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Termasuk dalam upaya mencapai tujuan tersebut adalah diperlukan kesinambungan pengelolaan perusahaan oleh pemimpin yang berkualitas dan berkompotensi tinggi. Memastikan transisi yang mulus ketika terjadi pergantian anggota Direksi adalah sangat penting guna menjaga kelangsungan usaha dan operasional Perseroan. Untuk itu Perseroan telah menetapkan kebijakan dan program suksesi Direksi guna mempersiapkan calon pemimpin masa depan yang akan melanjutkan pengelolaan Perseroan.

Sebagaimana seperti tercantum dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 bahwa usulan pengangkatan, pemberhentian dan/atau penggantian anggota Direksi kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi. Maka peran inilah yang dijalankan oleh Komite SDM-Renom dalam proses pencalonan anggota Direksi Perseroan.

Kebijakan suksesi Perseroan juga memperhatikan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 5 Ayat 4 huruf c.2 yang menetapkan bahwa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna mempunyai hak istimewa untuk mengusulkan calon anggota Direksi dan calon anggota Dewan Komisaris. Lebih lanjut pada Pasal 5 ayat 4

Succession Policy of the Board of Directors

PT TIMAH Tbk is committed to achieve sustainable business growth performance. In order to achieve the goal, the Company needs a sustainable management run by qualified and highly competent leaders. Ensuring a smooth transition in the event of changes in members of the Board of Directors is critical to maintain the continuity of Company's business and operations. For this reason, the Company has established policies and succession programs for the Board of Directors to prepare its future leaders who will continue manage the Company.

As stated in POJK No. 33/POJK.04/2014, the proposed appointment, dismissal and/or replacement of members of the Board of Directors to the GMS must take into account recommendations of the Board of Commissioners or the Committee that carries out the nomination function. Therefore, this is the role carried out by the HR-Renom Committee in nominating members of the Company's Board of Directors.

The Company's succession policy also takes into account its Articles of Association, Article 5 Paragraph 4 letter c.2 which stipulates that Series A Dwiwarna Shareholders have the privilege to nominate candidates for the Board of Directors and the Board of Commissioners. Furthermore, Article 5 paragraph 4

huruf e diatur tentang pelaksanaan terhadap hak istimewa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna dapat dikuasakan kepada Pemegang Saham Seri B terbanyak. Dengan landasan hukum ini, maka melalui Surat Kuasa Khusus Pemegang Saham Seri A Dwiwarna No. SKK-14/MBU/5/2018 tanggal 31 Mei 2018 kepada PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero), Pemegang Saham Seri A Dwiwarna memberikan kuasa kepada PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) selaku pemegang saham Seri B terbanyak Perseroan untuk mengusulkan calon anggota Direksi dan calon anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Lebih lanjut diatur dalam peraturan internal PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero), sumber bakal calon Direksi yang diusulkan oleh PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) dalam RUPS, dapat berasal dari:

1. Anggota Direksi Perusahaan Anggota Holding, Anak Perusahaan Anggota Holding dan/atau Anak Perusahaan Holding;
2. Pejabat internal Perusahaan Anggota Holding, Anak Perusahaan Anggota Holding dan/atau Anak Perusahaan Holding minimal dua tingkat di bawah Direksi;
3. Sumber lain yang memiliki reputasi baik, relevan dan dapat dipertanggungjawabkan.

Komite SDM-Renom berperan dalam proses pengusulan calon anggota Direksi dan calon anggota Dewan Komisaris Perseroan yang berasal dari Internal Perseroan, yaitu dalam proses *Fit and Proper Test* untuk calon yang merupakan pejabat 1 (satu) level di bawah Direksi yang telah memenuhi kualifikasi melalui *assessment* yang dilakukan oleh Lembaga Independen.

Pada proses pergantian anggota Direksi di tahun 2021, *assessment* dilakukan oleh PT Daya Dimensi Indonesia. Kemudian seluruh bakal calon baik yang berasal dari internal Perseroan maupun dari luar Perseroan, dievaluasi oleh PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero), selanjutnya disampaikan kepada Kementerian Badan Usaha Milik Negara yang kemudian diusulkan dan diputuskan dalam RUPS.

Pengembangan Kompetensi Komite SDM-Renom

Perseroan senantiasa mendukung pengembangan kompetensi para pengurus Perseroan termasuk anggota Komite SDM-Renom. Berikut adalah informasi pengembangan kompetensi SDM-Renom di tahun 2021:

letter e regulates that the exercise Series A Dwiwarna Shareholder's privilege may be granted to the largest Series B Shareholder. With this legal basis, through the Special Power of Attorney for Series A Dwiwarna Shareholders No. SKK-14/MBU/5/2018 dated May 31, 2018 to PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero), Series A Dwiwarna Shareholder authorized PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) as the Company's largest Series B shareholder to nominate candidates for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Further regulated in the internal regulations of PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero), candidates for the Board of Directors proposed by PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) at the GMS may come from:

1. Members of the Board of Directors of Holding Member Companies, Holding Member Subsidiaries and/or Holding Subsidiaries;
2. Internal officers of Holding Member Companies, Holding Member Subsidiaries and/or Holding Subsidiaries at least two levels below the Board of Directors;
3. Other reputable, relevant and accountable resources.

The HR-Renom Committee plays a role in the process of proposing candidates for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners who come from the Company's Internal management, namely during the Fit and Proper Test process for candidates who are officials 1 (one) level below the Board of Directors and meets the qualifications through an assessment carried out by an Independent Institution.

the process of replacing members of the Board of Directors in 2021, an assessment was carried out by PT Daya Dimensi Indonesia. Next, all prospective candidates, both from Company internals and outside the Company, were evaluated by PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) and submitted to the SOE Ministry which was then proposed and decided at the GMS.

Competency Development of HR-Renom Committee

The Company always supports the competency development of its management, including members of HR-Renom Committee. The following is information on HR-Renom competency development in 2021:

No	Acara Event	Pelaksana Executor	Peserta Participant	Tanggal Date	Tempat Place
1	"Digital Transformation Strategies: How Traditional Corporations are Navigating New Frontiers".	PT TIMAH Tbk	Yanto, Bambang Edhi Leksono	4 Maret 2020 Wednesday, March 4, 2020	Video Conference
2	The 14 th MIND ID Executive Leadership Series.	MIND ID	Yanto, Bambang Edhi Leksono	23 Maret 2021 Tuesday, March 23, 2021	Video Conference
3	Program ERM Fundamentals (with Dual (ERMAP QRMA / ERMCP QRMP) Certification). ERM Fundamental Program (with Dual (ERMAP QRMA / ERMCP QRMP) Certification).	CRMS INDONESIA	Bambang Edhi Leksono	2 -7 Juni 2021 June 2-7, 2021	Video Conference
4	Tanggung Jawab Komite Audit Saat Perseroan Tersangkut Masalah Hukum Terkait Laporan Keuangan. Responsibilities of Audit Committee When the Company Is Involved in Legal Issues Related to Financial Statements.	IKAI	Yanto	23 September 2021 Thursday, September 23, 2021	Video Conference
5	Business Judgment Rule.	Pertamina Training & Consulting	Yanto, Bambang Edhi Leksono	26 - 28 Oktober 2021 October 26-28, 2021	Video Conference
6	Webinar Strategi Hilirisasi Industri Metalurgi Untuk Daya Saing Bangsa GSKM SERIES 2 NIKEL, KOBALT, BESI. Webinar: Strategy of Metallurgical Industry Downstream for National Competitiveness GSKM SERIES 2 NICKEL, COBALT, IRON.	GSKM (Grand Strategi Komoditas Minerba) GSKM (Grand Strategy for Mineral and Coal Commodities)	Yanto, Bambang Edhi Leksono	4 November 2021 November 4, 2021	Video Conference
7	Webinar Strategi Hilirisasi Industri Metalurgi Untuk Daya Saing Bangsa GSKM SERIES 3 Aluminium dan TIMAH. Webinar: Strategy of Metallurgical Industry Downstream for National Competitiveness GSKM SERIES 3 Aluminum and TIMAH.	GSKM (Grand Strategi Komoditas Minerba) GSKM (Grand Strategy for Mineral and Coal Commodities)	Yanto, Bambang Edhi Leksono	9 November 2021 November 9, 2021	Video Conference

Pelaksanaan Tugas Komite SDM-Renom

Pada tahun buku 2021, Komite SDM-Renom telah menyelesaikan tugas dan kegiatan antara lain meliputi:

1. Melaksanakan tugas dan fungsi terkait Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
2. Melaksanakan tugas dan fungsi terkait Nominasi BOD-1 serta anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan.
3. Memastikan proses nominasi, remunerasi dan pengembangan SDM di Perseroan dilaksanakan secara efektif, obyektif dan transparan.
4. Melakukan penelaahan dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penyempurnaan struktur organisasi dan sistem pengelolaan, pemberdayaan dan pengembangan SDM di Perseroan.

Implementation of HR-Renom Committee Duties

In fiscal year 2021, the HR-Renom Committee has completed the following tasks and activities:

1. Carry out duties and functions related to the Nomination and Remuneration of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.
2. Carry out duties and functions related to the BOD-1 nomination as well as members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of Subsidiaries.
3. Ensure that nomination, remuneration and HR development processes in the Company are carried out effectively, objectively and transparently.
4. Review and provide recommendations to the Board of Commissioners regarding improvement of the organizational structure and management system, empowerment and development of human resources in the Company.

5. Melakukan penelaahan dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penyempurnaan sistem *Talent* dan *Sucession Management*, Sarana dan Administrasi Umum serta Hukum Perusahaan.
 6. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas pelaksanaan pengelolaan, pemberdayaan dan pengembangan SDM, *Talent* dan *Sucession Management System*, Sarana dan Administrasi Umum serta Hukum Perusahaan.
 7. Melakukan evaluasi dan kajian atas kelayakan SDM yang berasal dari luar Perseroan sesuai kebijakan, kebutuhan dan strategi pengembangan Perseroan.
 8. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, *Good Corporate Governance* (GCG) termasuk *Whistle Blowing System* (BWS) dilaksanakan dengan baik di Perusahaan.
 9. Melakukan telaahan terhadap laporan pengaduan yang melibatkan personil yang berada di bawah organ Dewan Komisaris.
 10. Melakukan penelaahan/evaluasi/kajian dan memberikan rekomendasi atas pendapat hukum kepada Dewan Komisaris tentang rencana strategis Perseroan, pengembangan usaha termasuk pendirian/pengembangan anak usaha Perseroan, serta pemberdayaan aset, baik melalui pelepasan/pemindah-tanganan, kerja sama atau optimalisasi pemanfaatan aset lainnya.
 11. Melakukan penelaahan dan memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi, terutama yang terkait dengan SDM, Remunerasi dan Nominasi, Sarana dan Administrasi Umum serta Hukum Perusahaan.
 12. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
 13. Melakukan penelaahan dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan.
 14. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.
 15. Malaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris yang berkaitan dengan tugas dan wewenang Dewan komisaris, termasuk koordinasi dengan Komite Remunerasi dan Nominasi Holding Industri Pertambangan (Mining Industry Indonesia – MIND ID) serta Komite terkait lainnya.
 16. Menyusun Piagam Komite Sumber Daya Manusia, Remunerasi dan Nominasi.
5. Review and provide recommendations to the Board of Commissioners regarding improving the Talent and Sucession Management system, Facilities and General Administration and Company Law.
 6. Assist the Board of Commissioners to ensure the effectiveness of management implementation, HR empowerment and development, Talent and Sucession Management System, Facilities and General Administration, and Company Law.
 7. Evaluate and review the feasibility of human resources from outside the Company in accordance with the Company's policies, needs and development strategies.
 8. Assist the Board of Commissioners to ensure that the principles of Good Corporate Governance (GCG) including the Whistle Blowing System (BWS) are implemented properly in the Company.
 9. Review complaints reports which involve personnel under the Board of Commissioners' organs.
 10. Conduct a review/evaluation/study and provide recommendations on legal opinions to the Board of Commissioners regarding the Company's strategic plan, business development including the establishment/development of the Company's subsidiaries, as well as asset empowerment, either through disposal/transfer, cooperation or optimization of utilization of other assets.
 11. Review and suggest opinions to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Board of Directors, especially those related to HR, Remuneration and Nomination, Facilities and General Administration and Company Law.
 12. Review Company compliance towards laws and regulation in the Capital Market and other laws and regulation related to Company's business activity.
 13. Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest.
 14. Maintaining Company confidentiality of documents, data and information.
 15. Carry out other tasks assigned by the Board of Commissioners related to the duties and authorities of the Board of Commissioners, including coordination with the Remuneration and Nomination Committee for the Mining Industry Holding (Mining Industry Indonesia – MIND ID) and other relevant committees.
 16. Prepare Charter of Human Resource, Remuneration and Nomination Committee.

Komite Tata Kelola dan Manajemen Risiko

Governance and Risk Management Committee

Seiring dengan pertumbuhan usaha, Perseroan kian memperkuat komitmen penerapan tata kelola usaha terbaik termasuk dalam pengelolaan risiko guna memastikan ketahanan usaha yang berkelanjutan. Pengawasan terhadap implementasi dan pelaksanaan dalam operasional juga ditingkatkan dengan pembentukan Komite Tata Kelola dan Manajemen Risiko ("Komite TKMR") sebagai komite pendukung Dewan Komisaris. Output Komite TKMR adalah dalam bentuk pemberian pendapat profesional yang independen dari hasil pengawasan atas pengelolaan perusahaan kepada Direksi dalam bidang implementasi GCG dan Manajemen Risiko.

Dasar Pembentukan Komite TKMR

Pembentukan Komite TKMR didasarkan pada peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

1. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.
2. Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. KEP-117/MBU/2002 tanggal 31 Juli 2002 tentang Penerapan Praktik *Good Corporate Governance* pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Komite Nominasi, Remunerasi dan Risiko dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk bekerja secara kolektif dan berfungsi membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan dan memberi nasihat kepada Direksi.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
5. Anggaran Dasar PT TIMAH (Persero) Tbk yang telah beberapa kali diubah dan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat dan Perubahan Anggaran Dasar No. 57 tanggal 26 Maret 2015 yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H., di Jakarta.

Piagam Komite TKMR

Komite TKMR telah mempunyai piagam sebagai pedoman tata cara pelaksanaan kegiatan operasional komite. Piagam Komite TKMR ditetapkan dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk No. 12/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5 tanggal 30

With the business growing, the Company continues to strengthen its commitment to implement the best business governance, including risk management, to ensure sustainable business resilience. Supervision of the implementation in operations is also enhanced by the establishment of the Governance and Risk Management Committee ("TKMR Committee") as a supporting committee for the Board of Commissioners. TKMR Committee's output is in the form of providing an independent professional opinion from the results of supervision over the management of the Company to the Board of Directors in the field of GCG implementation and Risk Management.

Legal Basis of TKMR Committee Establishment

The establishment of TKMR Committee is based on the following laws and regulations:

1. SOE Minister Regulation No. PER-12/MBU/2012 dated August 24, 2012 concerning Supporting Organ for the Board of Commissioners/State-Owned Enterprises Supervisory Board.
2. SOE Minister Decree No. KEP-117/MBU/2002 dated July 31, 2002 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State Owned Enterprises (SOEs), Nomination, Remuneration and Risk Committee was established by the Board of Commissioners to work and functions collectively in assisting the Board of Commissioners in conducting supervisory and advisory duty to the Board of Directors.
3. Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning Nomination and Remuneration Committee for Issuer or Public Company.
4. Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 dated November 17th 2015 concerning the Governance Procedure in Public Company.
5. PT TIMAH Tbk (Persero) Articles of Association has been amended several times and the latest was based on the Deed of Meeting Resolution and the Amendment of Articles of Association No. 57 dated March 26, 2015 which was made by Notary Fathiah Helmi, S.H., in Jakarta.

Charter of TKMR Committee

The TKMR Committee already has a charter as a guideline for the implementation of the committee's operational activities. The Charter of TKMR Committee was stipulated by the Decree of PT TIMAH Tbk Board of Commissioners No. 12/Tbk/Kep/

September 2020 tentang Penetapan Panduan Kerja (*Charter*) Komite Audit, Komite Sumber Daya Manusia, Remunerasi dan Nominasi, serta Komite Tata Kelola dan Manajemen Risiko Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk.

Piagam Komite TKMR terdiri dari:

1. Pendahuluan
2. Ketentuan Umum
3. Pembentukan dan Keanggotaan Komite Tata Kelola dan Manajemen Risiko
4. Tugas, Kewenangan dan Tanggung Jawab
5. Program Kerja
6. Evaluasi Kinerja dan Pembebanan Biaya
7. Penutup

Keanggotaan Komite TKMR

Ketentuan keanggotaan Komite TKMR mengatur bahwa:

1. Anggota Komite TKMR terdiri dari sekurang-kurangnya 1 (satu) orang Komisaris dan 2 (dua) orang independen (bukan Komisaris).
2. Anggota Komite TKMR yang merupakan Komisaris bertindak sebagai Ketua.
3. Anggota Komite TKMR yang bukan Komisaris tidak boleh merangkap menjadi anggota Komite lain di lingkungan Perseroan pada periode yang sama.

Persyaratan Keanggotaan Komite TKMR

Anggota Komite TKMR harus memenuhi persyaratan yang terdiri dari persyaratan kompetensi, persyaratan independensi dan persyaratan reputasi. Dengan penjabaran sebagai berikut:

I. Persyaratan Kompetensi

1. Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman yang memadai untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai Anggota Komite TKMR secara profesional.
2. Memiliki pengetahuan yang memadai dalam bidang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) dan Manajemen Risiko.
3. Memiliki pengetahuan yang memadai tentang peraturan perundang-undangan yang menyangkut pengelolaan Perseroan sebagai Anggota Holding Industri Pertambangan MIND ID dan sebagai Perusahaan Terbuka, serta peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan operasional Perseroan.
4. Memiliki komitmen untuk memberikan dedikasi, waktu dan tenaga dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Komite TKMR.
5. Mampu berkomunikasi secara efektif dan memiliki kemampuan untuk memberikan saran dan pandangan yang konstruktif.

DK-01.2.3.4.5 dated September 30, 2020 concerning the Determination of the Work Guidelines (*Charter*) of the Audit Committee, Human Resources Committee, Remuneration and Nomination, and Governance and Risk Management Committee Board of Commissioners PT TIMAH Tbk.

The Charter of TKMR Committee comprises of:

1. Introduction
2. General Provisions
3. Establishment and Membership in Governance and Risk Management Committee
4. Duties, Authority, and Responsibilities
5. Work Guidelines
6. Performance Assessment and Fees
7. Closing

Membership of TKMR Committee

The provisions for TKMR Committee membership stipulate that:

1. Members of TKMR Committee consist of at least 1 (one) Commissioner and 2 (two) independent people (non-commissioners).
2. Members of TKMR Committee who are Commissioners act as Chairman.
3. Members of TKMR Committee who are not Commissioners may not be members of other Committees within the Company during the same period.

Requirements of TKMR Committee Membership

Members of the TKMR Committee must meet the following requirements which consist of competency, independency, and reputations

I. Competency Requirements

1. High integrity and capability, knowledge, and sufficient experience to carry out TKMR Committee duties and responsibility in a professional manner.
2. Adequate knowledge in Good Corporate Governance (GCG) and Risk Management.
3. Adequate knowledge concerning regulations related to the Company as a member of MID ID and as a Public Company, as well as the constitutions related to the Company's operational.
4. Commitment to dedicate time and energy in the implementation of Audit Committee duties and responsibilities.
5. Ability to communicate effectively and to give a constructive suggestions and outlooks.

II. Persyaratan Independensi

1. Anggota Komite TKMR harus bebas dari pengaruh Direksi, dan dengan demikian hanya bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.
2. Tidak mempunyai hubungan keluarga sedarah sampai derajat ke-3, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping, ataupun hubungan yang timbul karena perkawinan dengan Komisaris, anggota Direksi maupun dengan pemegang saham pengendali Perseroan.
3. Tidak memangku jabatan rangkap sebagai pengurus Partai Politik dan/atau calon/anggota Legislatif dan/atau calon Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah dan jabatan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.
4. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.
5. Tidak mempunyai kepentingan pribadi baik langsung maupun tidak langsung dengan informasi material Perseroan.
6. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik yang memberikan jasa audit dan/atau non-audit kepada Perusahaan dalam 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat sebagai Anggota Komite TKMR oleh Dewan Komisaris.
7. Bersedia menandatangani Surat Pernyataan Independensi di atas kertas bermaterai pada saat pengangkatan sebagai anggota Komite TKMR.

III. Persyaratan Reputasi

1. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana.
2. Tidak pernah dinyatakan pailit maupun dalam pengampunan.
3. Tidak pernah dinyatakan bersalah yang menyebabkan perusahaan yang pernah atau sedang dipimpinnya dinyatakan pailit.
4. Tidak pernah diberhentikan dengan tidak hormat dari suatu pekerjaan.

Ketentuan Masa Jabatan

Masa jabatan anggota Komite TKMR yang berasal dari Dewan Komisaris adalah sama dengan masa jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris sebagaimana ditetapkan melalui RUPS. Sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, masa jabatan anggota lainnya adalah tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan berikutnya.

II. Independency Requirements

1. Member of TKMR Committee must be free from the influence of the Board of Directors, and only responsible to the Board of Commissioners.
2. No third degree familial relationship, both straight and sideways relationship as well as marriage relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors as well as controlling Shareholders of the Company.
3. No concurrent position in Political Party and/or candidate/Legislative member and/or Regional Chief/Vice Regional Chief candidate and other positions in accordance with the law and regulations that may result in conflict of interests.
4. No business relationship both directly and indirectly related to the Company's business activities.
5. No direct or indirect personal interests with the Company's material information.
6. Not a member of Public Accounting Firm that provides audit and/or non audit service, or other consultants that provides consultation to the Company in the past 1 (one) year before appointed by the Board of Commissioners as a TKMR Committee member.
7. Willing to sign the Statement of Independence on a stamped paper at the time of the appointment as TKMR Committee, which is updated every year.

III. Reputation Requirements

1. Never been punished for committing a crime.
2. Never been declared bankrupt or in custody.
3. Never been found guilty of causing a company that he has or is currently leading to be declared bankrupt.
4. Never been dishonorably dismissed from a job.

Terms of Office

The term of office of members of TKMR Committee from the Board of Commissioners is the same as the term of office as members of the Board of Commissioners as determined at the GMS. In accordance with the provisions of the Company's Articles of Association, the term of office of other members is not to exceed the term of office of the Board of Commissioners and can be reappointed for the next 1 (one) term of office.

Personalia Komite TKMR

Komite TKMR Perseroan untuk tahun buku 2021 terdiri dari 4 (empat) orang dimana salah satunya ditunjuk sebagai ketua Komite.

Susunan Personalia Komite TKMR

Susunan personel Komite TKMR tahun 2021 yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 11/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5/2020 & 06/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5.6/2021 adalah sebagai berikut:

Personnel of TKMR Committee

The Company's TKMR Committee for the 2021 financial year consists of 4 (four) people, one of whom is appointed as the Chairman of the Committee.

Composition of TKMR Committee Personnel

The composition of TKMR Committee personnel in 2021 as determined by the Decree of the Board of Commissioners No. 11/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5/2020 & 06/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5.6/2021 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office	Jabatan Di Perseroan Position in the Company	Latar Keahlian Expertise
	Di Komite TKMR in TKMR Committee			
Satriya Hari Prasetya	Ketua Chairman	2020 - Saat ini 2020 - Present	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hukum Legal
Rustam Effendi*	Anggota Member	2020 - 2021 2020 - 2021	Komisaris Commissioner	Manajemen SDM HR Management
Danny Praditya**	Anggota Member	2021 - Saat ini 2021 - Present	Komisaris Commissioner	Teknik Technical
Wawan Gunawan	Anggota Member	2020 - Saat ini 2020 - Present	Pihak Independen Independent Party	Akuntansi Accounting
Suhendro W. Sentanu	Anggota Member	2020 - Saat ini 2020 - Present	Pihak Independen Independent Party	Hukum Legal

* menjabat sebagai anggota Komite TKMR sampai dengan 22 Desember 2021 | served as a member of the TKMR Committee until December 22, 2021

** menjabat mulai dengan 23 Desember 2021 | in position from December 23, 2021

Profil Anggota Komite TKMR

Profile of TKMR Committee Members



Satriya Hari Prasetya

Ketua Komite TKMR
Chairman of TKMR Committee

Usia Age	63 Tahun	63 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Dasar Pengangkatan Basis Appointment	SK Dewan Komisaris No: 11/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5/2020 & 06/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5.6/2021	Board of Commissioners Decree No: 11/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5/2020 & 06/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5.6/2021

Profil Satriya Hari Prasetya secara lengkap tersedia di Bab Profil Perusahaan, bagian Profil Dewan Komisaris di halaman 80 dalam buku Laporan Tahunan ini.

The complete profile of Mr. Satriya Hari Prasetya is available in the Company Profile Chapter, the Board of Commissioners Profile section on page 80 in this Annual Report book.



Rustam Effendi

Anggota Komite TKMR
Member of TKMR Committee

Usia Age	59 Tahun	59 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Dasar Pengangkatan Basis Appointment	SK Dewan Komisaris No: 11/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5/2020	Board of Commissioners Decree No: 11/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5/2020

Profil Rustam Effendi secara lengkap tersedia di Bab Profil Perusahaan, bagian Profil Dewan Komisaris di halaman 82 dalam buku Laporan Tahunan ini.

Rustam Effendi's complete profile is available in Chapter Company Profile, Section the Board of Commissioners' Profile, page 82 of this Annual Report.



Danny Praditya*

Anggota Komite TKMR
Member of TKMR Committee

Usia Age	43 Tahun	43 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Dasar Pengangkatan Basis Appointment	SK Dewan Komisaris No: 06/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5/2021	Board of Commissioners Decree No: 06/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5/2021

Profil Danny Praditya secara lengkap tersedia di Bab Profil Perusahaan, bagian Profil Dewan Komisaris di halaman 84 dalam buku Laporan Tahunan ini.

The complete profile of Mr. Danny Praditya is available in the Company Profile Chapter, the Board of Commissioners Profile section on page 84 in this Annual Report book.

** menjabat mulai 23 Desember 2021 | in position starting from December 23, 2021



Wawan Gunawan

Anggota Komite TKMR
Member of TKMR Committee

Usia Age	62 Tahun	62 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Dasar Pengangkatan Basis Appointment	SK Dewan Komisaris No: 11/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5/2020 & 06/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5/2021	Board of Commissioners Decree No. : 11/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5/2020 & 06/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5/2021
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> Magister Manajemen, STIE IPWI (PascaSarjana) Jakarta (1997) Akuntan, Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) (1988) Diploma IV Akuntan, Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) (1982) Diploma III Certification in Audit Committee Practices, iKai (2020) Register Negara Akuntan No. RNA 7032, Kementerian Keuangan Republik Indonesia (2014) Chartered Accountant, Ikatan Akuntan Indonesia (2014) 	<ul style="list-style-type: none"> Master of Management, STIPE IPWI (Post Graduate) Jakarta (1997) Accountant, State Accounting University (STAN) (1988) Diploma IV Accountant, State Accounting University (STAN) (1982) Diploma III Certification in Audit Committee Practices, iKai (2020) Accountant Register No. RNA 7032, Ministry of Finance of Republic of Indonesia (2014) Chartered Accountant, Institute of Indonesia Chartered Accountants (2014)
Riwayat Pekerjaan Employment History	<ul style="list-style-type: none"> Asisten Staf Khusus Presiden (Desember 2020 - Saat ini) Anggota Komite Audit di PT TIMAH Tbk (2014-2019) Sekretariat Kabinet Republik Indonesia (2012-November 2020) Deputi bidang Akuntan Negara, BPKP Pusat (2010-2012) Tim Optimalisasi Penerimaan Negara (2008-2010) Sekretariat Utama BPKP Pusat (2003-2010) 	<ul style="list-style-type: none"> Assistant to the President's Special Staff (December 2020 - present) Audit Committee Member at PT TIMAH Tbk (2014-2019) Secretariate at the Republic of Indonesia Cabinet (2012-November 2020) Deputy of State Accountant Division, BPKP Central (2010-2012) Optimization of State Revenue Team (2008-2010) Main Secretariat of BPKP Central (2003-2010)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak ada	None
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham	Has no affiliation relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Shareholders



Usia Age	61 Tahun	61 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Dasar Pengangkatan Basis Appointment	SK Dewan Komisaris No: 11/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5/2020 & 06/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5/2021	Board of Commissioners Decree No. : 11/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5/2020 & 06/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5/2021
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> Master of Law (LL.M), Washington College of Law, American University, Washington DC, USA (1996) 	<ul style="list-style-type: none"> Master of Law (LL.M), Washington College of Law, American University, Washington DC, USA (1996)
Riwayat Pekerjaan Employment History	<ul style="list-style-type: none"> Standard Chartered Singapore Procurement Administration Coordinator Indonesia Deepwater Development Project SKK Migas Head of Operation Borneo & Sulawesi BP MIGAS KPK (2004-2007) 	<ul style="list-style-type: none"> Standard Chartered Singapore Procurement Administration Coordinator Indonesia Deepwater Development Project SKK Migas Head of Operation Borneo & Sulawesi BP MIGAS KPK (2004-2007)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak ada	None
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham	Has no affiliation relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Shareholders

Independensi Anggota Komite TKMR

Seluruh anggota Komite TKMR telah menyatakan komitmen independensi selama bertugas, yaitu bebas dari pengaruh maupun intervensi pihak lain, menjaga obyektivitas, mengedepankan fakta materiil serta menjunjung tinggi kepentingan Perseroan di atas kepentingan pribadi maupun golongan. Pemenuhan kriteria independensi oleh anggota Komite TKMR disajikan dalam tabel berikut.

Independency of TKMR Committee Member

All members of the TKMR Committee have expressed a commitment to independence during their tenure, namely being free from the influence or intervention of other parties, maintaining objectivity, prioritizing material facts, and upholding the interests of the Company above personal and group interests. Fulfillment of independence criteria by members of TKMR Committee is presented in the following table.

Kriteria Independensi Independency Criteria	Satriya Hari Prasetya	Rustam Effendi	Danny Praditya*	Wawan Gunawan	Suhendro W. Sentanu
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi No financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan (rangkap jabatan) di Perusahaan, Anak Perusahaan, maupun Perusahaan Afiliasi No management relationship in the Company, Subsidiary, or Affiliated Company	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perusahaan No relationship with shareholders in the Company	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Audit No familial relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or between the Audit Committee	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus Partai Politik, Pejabat dan Pemerintah Not serving as administrator in Political Party, Officials, and the Government.	✓	✓	✓	✓	✓

✓ : memenuhi | : fulfilled

* menjabat mulai 23 Desember 2021 | in position starting from December 23, 2021

Tugas Komite TKMR

Tugas Komite TKMR yang dikelompokkan berdasarkan fungsi adalah:

I. Tugas Terkait Tata Kelola

- Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi atas penerapan prinsip-prinsip GCG termasuk *Whistleblowing System* (WBS) dalam proses bisnis Perseroan.
- Melakukan telaahan terhadap laporan pengaduan yang melibatkan personil yang berada di bawah organ Dewan Komisaris.
- Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa Tata Kelola atas seluruh proses bisnis dalam kegiatan Perseroan telah sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku dan memberikan rekomendasi dalam rangka perbaikan kualitas tata kelola perusahaan.
- Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian/asesmen atas penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) sesuai ketentuan peraturan perundangundangan yang berlaku.
- Melakukan penelaahan dan memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi, terutama yang terkait dengan Implementasi GCG.
- Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.

Duties of TKMR Committee

Duties of the TKMR Committee, which are grouped by function, include:

I. Duties Related to Governance

- Assisting the Board of Commissioners in conducting supervision and giving advice to the Board of Directors related to the implementation of GCG principles, including the *Whistleblowing System* (WBS) in the Company's business process.
- Reviewing complaints that involves personnel under the Board of Commissioners organ.
- Assisting the Board of Commissioners to ensure that the Governance of all business process in the Company's activities is in accordance with the prevailing law and regulations and provides recommendation in order to improve the Company's governance quality.
- Assisting the Board of Commissioners to conduct evaluation/assessment on the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in accordance with the applicable law and regulations.
- Reviewing and giving recommendations to the Board of Commissioners regarding the reports or other matters delivered by the Board of Directors, especially those related to the implementation of GCG.
- Reviewing the Company's compliance towards the law and regulations in Capital Market and other constitutions related to the Company's activities.

7. Melakukan penelaahan dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan.
8. Melakukan penelaahan dan menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas hasil kajian/pendapat hukum tentang rencana strategis Perseroan, pengembangan usaha termasuk pendirian dan pengembangan anak usaha Perusahaan, serta pemberdayaan/optimalisasi pemanfaatan aset.
9. Melakukan penelaahan dan menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas hasil studi kelayakan (*Feasibility Study*-FS) tentang rencana strategis Perseroan, pengembangan usaha termasuk pendirian dan pengembangan anak usaha Perseroan, serta pemberdayaan/optimalisasi pemanfaatan aset.
10. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris yang berkaitan dengan tugas dan wewenang Dewan komisaris, termasuk koordinasi dengan Komite Holding Industri Pertambangan (Mining Industry Indonesia - MIND ID) yang terkait dengan penerapan GCG.
11. Melakukan tugas khusus (perjalanan dinas) dalam rangka melakukan pemantauan, evaluasi dan penilaian kinerja serta pengumpulan data.

II. Tugas Terkait Pemantauan Risiko

1. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas pelaksanaan manajemen risiko.
2. Melakukan pemantauan risiko dengan mengikuti tahapan-tahapan proses manajemen risiko yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja/Divisi Manajemen Risiko beserta seluruh jajaran Satuan Kerja/Divisi sebagai Pemilik Risiko (*Risk Owner*), meliputi indentifikasi, pengukuran, penanganan, mitigasi, pemantauan, evaluasi dan pelaporan, serta pengungkapan risiko.
3. Melakukan reviu atas kajian risiko yang dilakukan oleh Satuan Kerja/Divisi Manajemen Risiko terhadap rencana investasi yang material, usulan RKAP, usulan RJPP, rencana strategis Perusahaan, pengembangan usaha termasuk pendirian/pengembangan anak Perusahaan, serta pemberdayaan/optimalisasi aset.
4. Melakukan pengawasan atas kegiatan Satuan Kerja/Divisi Manajemen Risiko (selaku *risk manager*) dalam memantau pelaksanaan mitigasi risiko oleh unit-unit kerja terkait selaku *risk owner*.
5. Melakukan pemantauan pelaksanaan rekomendasi Komite TKMR oleh Satuan Kerja/Divisi Manajemen Risiko dan atau Satuan Pengawasan Internal.
6. Melakukan telaahan atas informasi risiko dan manajemen risiko perusahaan dalam laporan-laporan yang akan dipublikasikan.

7. Reviewing and giving recommendations to the Board of Commissioners regarding the potential of conflict of interests.
8. Reviewing and delivering recommendations to the Board of Commissioners regarding the review result/legal opinion on the Company's strategic plan, business development including establishment/development of Subsidiary, as well as empowerment/optimization of asset usage.
9. Reviewing and delivering recommendations to the Board of Commissioners on the Feasibility Study (FS) of the Company's strategic plan, business development including establishment/development of Subsidiary, as well as empowerment/optimization of asset usage.
10. Conducting other duties assigned by the Board of Commissioners which is related to the duties and authorities of the Board of Commissioners, including coordinating with the Mining Industry Holding Committee (mining Industry Indonesia – MIND ID) related to the implementation of GCG.
11. Conducting specific duty (official travel) in order to monitor, evaluate and assess performance as well as collecting data.

II. Duties Related to Risk Monitoring

1. Assisting the Board of Commissioners to ensure the effectiveness risk management implementation.
2. Monitoring risk by following the procedure of risk management process conducted by Work Unit/Risk management Division as well as by all levels of Work Unit/Division as Risk Owner, consisting of identification, measurement, evaluation and reporting, as well as risk disclosure.
3. Reviewing the study of risk conducted by Work Unit/Risk Management Division towards material investment plan, RKAP suggestion, RJPP suggestion, strategic plan of the Company, business development including the establishment/development of Subsidiary, as well as empowerment/optimization of assets.
4. Supervising the activity of Work Unit/Risk Management Division (as risk manager) in monitoring the implementation of risk mitigation by work units as the risk owner.
5. Monitoring the implementation of TKMR Committee's recommendations by the Work Unit/Risk Management Division and/or Internal Control Unit.
6. Reviewing risk information and risk management in the Company in the published reports.

7. Melakukan pembahasan dengan Satuan Kerja/Divisi Manajemen Risiko atas risiko-risiko signifikan pada unit-unit di lingkungan perusahaan termasuk risiko pada perjanjian dengan pihak ketiga.
8. Melakukan penelaahan dan memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi, terutama yang terkait dengan Implementasi Manajemen Risiko.
9. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris yang berkaitan dengan tugas dan wewenang Dewan komisaris, termasuk koordinasi dengan Komite Holding Industri Pertambangan (Mining Industry Indonesia - MIND ID) yang terkait pelaksanaan Manajemen Risiko.

III. Tugas Terkait Tanggung Jawab Komite TKMR

1. Menyusun dan menyempurnakan Piagam (*Charter*) Komite TKMR.
2. Menyusun Program Kerja Tahunan Komite TKMR.
3. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Wewenang Komite TKMR

Dalam menjalankan tugasnya, Komite TKMR mempunyai wewenang antara lain:

1. Sesuai prosedur, Komite TKMR berhak memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan, baik dari Direksi dan/ atau Satuan Kerja/Divisi dan/atau Anak Perusahaan atas persetujuan Dekom.
2. Apabila diperlukan, dengan persetujuan tertulis Dewan Komisaris, Komite TKMR dapat mempekerjakan tenaga ahli dan/atau konsultan untuk membantu Komite TKMR atas biaya Perseroan.
3. Melalui Dewan Komisaris, Komite TKMR dapat meminta kehadiran Direksi dan/atau Pejabat Senior Perseroan (*General Manager*, Kepala Satuan Kerja/Divisi) dalam rapat Komite TKMR.

Rapat dan Kehadiran Rapat Komite TKMR

Komite TKMR mengadakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan sebagai pelaksanaan tugas sekaligus mengevaluasi program dan kinerja tahunan (*self assessment*). Selain rapat komite, Komite TKMR juga menghadiri rapat bersama Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2021, Komite TKMR Perseroan telah mengadakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali ditambah rapat dengan Dewan Komisaris sebanyak 14 (empat belas) kali, dengan perincian seperti di bawah ini.

7. Discussing with Work Unit/Risk Management Division related to significant risks in the Company units including the risk in agreement with third party.
8. Reviewing and giving opinion to the Board of Commissioners regarding the reports or other matters delivered by the Board of Directors, especially those related to the Implementation of Risk Management.
9. Conducting other duties assigned by the Board of Commissioners which is related to the duties and authorities of the Board of Commissioners, including coordinating with the Mining Industry Holding Committee (Mining Industry Indonesia – MIND ID) related to the implementation of Risk Management.

III. Duties Related to the TKMR Committees' Responsibility

1. Establishing and improving the TKMR Committee Charter.
2. Establishing the Annual Work Program of TKMR Committee.
3. Maintaining the confidentiality of documents, data and information of the Company

Authorities of TKMR Committee

In carrying out its duties, the TKMR Committee has the authority, among others:

1. In accordance with procedures, the TKMR Committee has the right to obtain the required data and information, both from the Directors and/ or Work Unit/Division and/or Subsidiaries with the Board of Commissioners' approval.
2. If necessary, with written approval from the Board of Commissioners, the TKMR Committee may hire experts and/or consultants to assist the HR-Renom Committee at the Company's expense.
3. Through the Board of Commissioners, the TKMR Committee may request the presence of the Board of Directors and/or senior Company officials (*General Manager*, Head of Work Unit/Head of Division) at the TKMR Committee meetings.

TKMR Committee Meeting and Attendance

The TKMR Committee holds a meeting at least 1 (one) time in 1 (one) month to carry out tasks as well as to evaluate annual programs and performance (*self-assessment*). In addition to committee meetings, TKMR Committee also attended meetings with the Board of Commissioners.

Throughout 2021, the Company's TKMR Committee has held 12 (twelve) meetings plus 14 (fourteen) meetings with the Board of Commissioners with details are as follows.

No.	Tanggal Date	Kehadiran Attendance					% Kehadiran Komite % Committee Attendance
		SHP	RE	DP*	WG	SWS	
1.	4 Januari 2021 January 4, 2021	✓	✓		✓	✓	100%
2.	7 Januari 2021 January 7, 2021	✓	✓		✓	✓	100%
3.	8 Februari 2021 February 8, 2021	✓	✓		✓	✓	100%
4.	18 Februari 2021 February 18, 2021	✓	✓		✓	✓	100%
5.	3 Maret 2021 March 3, 2021	✓	✓		✓	✓	100%
6.	12 Maret 2021 March 12, 2021	✓	✓		✓	✓	100%
7.	23 Maret 2021 March 23, 2021	✓	✓		✓	✓	100%
8.	29 Maret 2021 March 29, 2021	✓	✓		✓	✓	100%
9.	30 Maret 2021 March 30, 2021	✓	✓		✓	✓	100%
10.	31 Maret 2021 March 31, 2021	✓	✓		✓	✓	100%
11.	16 April 2021 April 16, 2021	✓	✓		✓	✓	100%
12.	27 April 2021 April 27, 2021	✓	✓		✓	✓	100%
13.	5 Mei 2021 May 5, 2021	✓	✓		✓	✓	100%
14.	7 Mei 2021 May 7, 2021	✓	✓		✓	✓	100%
15.	27 Mei 2021 May 27, 2021	✓	✓		✓	✓	100%
16.	16 Juni 2021 June 16, 2021	✓	✓		✓	✓	100%
17.	22 Juli 2021 July 22, 2021	✓	✓		✓	✓	100%
18.	19 Agustus 2021 August 19, 2021	✓	✓		✓	✓	100%
19.	13 September 2021 September 13, 2021	✓	✓		✓	✓	100%
20.	24 September 2021 September 24, 2021	✓	✓		✓	✓	100%
21.	8 Oktober 2021 October 8, 2021	✓	✓		✓	✓	100%
22.	29 Oktober 2021 October 29, 2021	✓	✓		✓	✓	100%
23.	8 November 2021 November 8, 2021	✓	✓		✓	✓	100%
24.	27 Desember 2021 December 27, 2021	✓	✓	✓	✓	✓	100%
25.	31 Desember 2021 December 31, 2021	✓	✓	✓	✓	✓	100%

No.	Tanggal Date	Kehadiran Attendance					% Kehadiran Komite % Committee Attendance
		SHP	RE	DP*	WG	SWS	
26.	31 Desember 2021 December 31, 2021	✓	✓	✓	✓	✓	100%
	Total Kehadiran Total Attendance	26	26	3	26	26	100%
	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance	100%	100%	100%	100%	100%	100%

* menjabat mulai 23 Desember 2021 | in position starting from December 23, 2021

SHP : Satriya Hari Prasetya
RE : Rustam Effendi
DP : Danny Praditya*
WG : Wawan Gunawan
SWS : Suhendro W. Sentanu

Rekapitulasi Agenda Rapat Komite TKMR 2021

Berikut adalah rekapitulasi Agenda Rapat Komite SDM-Renom yang dibahas sejak awal tahun selama tahun 2021.

Recapitulation of 2021 TKMR Committee Meeting Agenda

The following is a recapitulation of the HR-Renom Committee Meeting Agenda discussed since the beginning of the year during 2021.

No.	Agenda Rapat Meeting Agenda
1	Finalisasi Laporan Kegiatan Komite TKMR Tahun 2020. Finalization of the 2020 TKMR Committee Activity Report.
2	Penjelasan/Pembahasan Lanjutan Draft Buku RKAP PT TIMAH Tbk dan Anak Perusahaan Tahun 2021. Explanation/Advanced Discussion of the Draft RKAP Book of PT TIMAH Tbk and its Subsidiaries in 2021.
3	Membahas Surat Direktur Niaga No. 0426/Tbk/KOM-5000/21-S17.2 tanggal 30 Januari 2021. To discuss the Letter of the Director of Commerce No. 0426/Tbk/KOM-5000/21-S17.2 dated January 30, 2021.
4	Membahas Surat Direktur Keuangan No. 0680/Tbk/UM-1000/21-S7.2.6 tanggal 17 Februari 2021 perihal Persetujuan Harga Perkiraan Sendiri Pengadaan KAP Tahun 2021. To discuss the Letter of the Director of Finance No. 0680/Tbk/UM-1000/21-S7.2.6 dated February 17th, 2021 regarding the Approval of the 2021 KAP Procurement Self Estimated Price.
5	Presentasi dan pembahasan Strategic Action Plant PT TIMAH Tbk Tahun 2021 sebagaimana dimaksud dalam Lampiran Surat Direksi PT TIMAH Tbk No. 0014/Tbk/KOM-0000/21-S0.2.2 tanggal 1 Maret 2021, dalam rangka dukungan Support Letter dari PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero). Presentation and discussion of the Strategic Action Plant of PT TIMAH Tbk in 2021 as referred to in the Attachment to the Letter of the Board of Directors of PT TIMAH Tbk No. 0014/Tbk/KOM-0000/21-S0.2.2 dated March 1st, 2021, in support of the Support Letter from PT Indonesia Asahan Aluminium (limited liability company).
6	Silaturahmi dan Diskusi Kerjasama antara Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk dan Dewan Komisaris PT Inalum (Persero) untuk meningkatkan Kinerja Perusahaan. Gathering and Discussion Cooperation between the Board of Commissioners of PT TIMAH Tbk and the Board of Commissioners of PT Inalum (Persero) to improve Company Performance.
7	Pembahasan Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris atas Kinerja Tahun 2020. To discuss Report on the Implementation of the Supervisory Duties of the Board of Commissioners on Performance in 2020.
8	Membahas Persiapan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2020. Preparations for the 2020 Annual General Meeting of Shareholders.
9	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan persiapan asesmen maturitas manajemen risiko oleh konsultan Delloitte. Evaluasi dan diskusi realisasi pengelolaan risiko selama tahun 2020. Pembahasan profil risiko 2021 dan realisasi pengelolaan risiko s.d. Maret 2021. To discuss preparation of risk management maturity assessment by consultant Delloitte. Evaluate and discuss the realization of risk management during 2020. To discuss the 2021 risk profile and the realization of risk management up to and including. March 2021.
10	Pembahasan Laporan Kegiatan Komite TKMR Triwulan I Tahun 2021. To discuss TKMR Committee Activity Report for the First Quarter of 2021.
11	<ul style="list-style-type: none"> Membahas Surat Direksi PT TIMAH Tbk No. 0024.A/Tbk/KOM-0000/21-S10.5 tanggal 22 April 2021 Perihal Pemberitahuan Masa Jabatan Direktur Utama PT Timah Karya Persada Properti (PT TKPP). Membahas Surat Direktur Utama PT Indonesia Asahan Aluminium No. 381/LDIRUT/IV/2021 tanggal 23 April 2021 Perihal Persetujuan Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik Untuk Jasa Audit Tahun Buku 2021 PT TIMAH Tbk dan Anak Perusahaan. To discuss Letter of the Board of Directors of PT TIMAH Tbk No. 0024.A/Tbk/KOM-0000/21-S10.5 dated April 22nd, 2021 regarding the Notice of Term of Office of the President Director of PT Timah Karya Persada Properti (PT TKPP). To discuss Letter of the President Director of PT Indonesia Asahan Aluminium No. 381/LDIRUT/IV/2021 dated April 23rd, 2021 regarding Approval for Appointment of Public Accountants and Public Accountants for Audit Services for the 2021 Financial Year of PT TIMAH Tbk and Subsidiaries.

No.	Agenda Rapat Meeting Agenda
12	Pembahasan Laporan Keuangan PT TIMAH Tbk Triwulan I Tahun 2021. To discuss the Financial Statements of PT TIMAH Tbk for the first quarter of 2021.
13	<ul style="list-style-type: none"> • Membahas Surat Direksi PT TIMAH Tbk No. 0027/TBK/KOM-0000/21-S10.5 tanggal 5 Mei 2021 Perihal Permohonan Persetujuan Calon Direktur Utama dan Komisaris Utama Anak Perusahaan PT TIMAH Tbk. • Membahas Surat Direksi PT TIMAH Tbk No. 0028/TBK/KOM-0000/21-S10.5 tanggal 5 Mei 2021 Perihal Permohonan Persetujuan Pengangkatan Calon Direktur Keuangan PT Dok dan Perkapalan Air Kantung ("PT DAK"). • To discuss the Letter of the Board of Directors of PT TIMAH Tbk No. 0027/TBK/KOM-0000/21-S10.5 dated May 5, 2021 Regarding Application for Approval of Candidates for President Director and President Commissioner of Subsidiary PT TIMAH Tbk. • To discuss the Letter of the Board of Directors of PT TIMAH Tbk No. 0028/TBK/KOM-0000/21-S10.5 dated May 5, 2021 regarding the Application for Approval for the Appointment of Candidates for the Director of Finance of PT Dok dan Perkapalan Air Kantung ("PT DAK").
14	<ul style="list-style-type: none"> • Membahas surat Direktur Utama PT Indonesia Asahan Aluminium No. 497/LDIRUT/V/2021 tanggal 24 Mei 2021 Hal Persetujuan atas Perpanjangan Masa Jabatan Pengurus Anak Perusahaan PT TIMAH Tbk (PT Timah Karya Persada Properti). • Membahas surat Direktur Utama PT Indonesia Asahan Aluminium No. 498/LDIRUT/V/2021 tanggal 24 Mei 2021 Hal Persetujuan atas Pengangkatan Direktur Utama dan Komisaris Utama Anak Perusahaan PT TIMAH Tbk (PT Timah Industri dan PT Tanjung Alam Jaya). • To discuss the letter from the President Director of PT Indonesia Asahan Aluminium No. 497/LDIRUT/V/2021 dated May 24, 2021 Regarding the Approval for the Extension of Term of Office for the Management of a Subsidiary of PT TIMAH Tbk (PT Timah Karya Persada Properti). • To discuss the letter from the President Director of PT Indonesia Asahan Aluminium No. 498/LDIRUT/V/2021 dated May 24, 2021 Regarding Approval for the Appointment of the President Director and President Commissioner of the Subsidiary PT TIMAH Tbk (PT Timah Industri and PT Tanjung Alam Jaya).
15	Membahas Surat Direktur Utama PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) selaku Kuasa Khusus Pemegang Saham Seri A Dwiwarna No. 302/LDIRUT/III/2021. To discuss the Letter of the President Director of PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) as the Special Attorney for Series A Dwiwarna Shareholder No. 302/LDIRUT/III/2021.
16	<ul style="list-style-type: none"> • Membahas tindak lanjut Surat Direktur Utama PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) selaku Kuasa Khusus Pemegang Saham Seri A Dwiwarna No. 657/DIRUT/VII/2021 tanggal 13 Juli 2021 Hal Tanggapan terhadap Keberlangsungan Usaha PT TIMAH Tbk. • Membahas evaluasi Kinerja Semester 1 dan Outlook Semester 2 Tahun 2021 sebagaimana dimaksud butir 2 huruf e. Surat Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk No. 70/Tbk/DK-01/2021 tanggal 16 Juli 2021 perihal Tindak Lanjut atas Tanggapan Terhadap Keberlangsungan Usaha PT TIMAH Tbk. • Pembahasan Laporan Kegiatan Komite TKMR Triwulan II Tahun 2021. • Follow-up to the Letter of the President Director of PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) as Special Attorney for Series A Dwiwarna Shareholder No. 657/DIRUT/VII/2021 dated July 13, 2021 Regarding Responses to the Business Continuity of PT TIMAH Tbk. • Evaluate Semester 1 Performance and Outlook for Semester 2 of 2021 as referred to in point 2 letter e. Letter of the Board of Commissioners of PT TIMAH Tbk No. 70/Tbk/DK-01/2021 dated July 16, 2021 regarding Follow-up on Responses to the Business Continuity of PT TIMAH Tbk. • Discuss TKMR Committee Activity Report for the Second Quarter of 2021.
17	Membahas capaian kinerja operasi produksi sampai dengan Juli 2021. To discuss the performance of production operations up to July 2021.
18	Pembahasan Draft Awal Rancangan RKAP 2022 PT TIMAH Tbk. Pembahasan Laporan Kegiatan Komite TKMR Triwulan II Tahun 2021. To discuss Preliminary Draft of PT TIMAH Tbk's 2022 RKAP Draft. To discuss TKMR Committee Activity Report for the Second Quarter of 2021.
19	Pembahasan (lanjutan) Rancangan RKAP 2022 PT TIMAH Tbk. To discuss (continued) Draft of PT TIMAH Tbk's 2022 RKAP.
20	Penjelasan/Pembahasan Bahan Rapat Proyek <i>Strategis Rare Earth Element</i> (REE) sebagaimana dimaksud dalam Lampiran Surat Direksi No. 0045/Tbk/KOM-5000/21-S19.6.3 tanggal 20 September 2021. Explanation/Discussion on Rare Earth Element (REE) Strategic Project Meeting Material as referred to in the Attachment to the Letter of the Board of Directors No. 0045/Tbk/KOM-5000/21-S19.6.3 dated September 20, 2021.
21	Membahas Laporan Keuangan Triwulan III Tahun 2021 PT TIMAH Tbk. To discuss the Quarter III Financial Statements of 2021 PT TIMAH Tbk.
22	Perkenalan Dewan Komisaris sesuai Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa PT TIMAH Tbk tanggal 23 Desember 2021. Pembagian Tugas Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk. Pembahasan persiapan Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi PT TIMAH Tbk (Radirkom). Introduction of the Board of Commissioners according to the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) of PT TIMAH Tbk on December 23, 2021. Division of Duties of the Board of Commissioners of PT TIMAH Tbk. Discussion on the preparation of the Board of Commissioners' Meeting with the Board of Directors of PT TIMAH Tbk (Radirkom).
23	Pembahasan tindak lanjut Surat Direksi PT TIMAH Tbk No. 0064/Tbk/KOM-0000/21-S10.1 tanggal 28 Desember 2021 perihal Usulan Perubahan Struktur Organisasi di Lingkungan PT TIMAH Tbk. To discuss follow-up to the Letter of the Board of Directors of PT TIMAH Tbk No. 0064/Tbk/KOM-0000/21-S10.1 dated December 28, 2021 regarding the Proposal for Changes in Organizational Structure within PT TIMAH Tbk.
24	Membahas Laporan Kegiatan Komite TKMR Semester 2 Tahun 2021. Pembahasan Program Kerja Komite TKMR Tahun 2022. To discuss TKMR Committee Activity Report for the Semester 2 of 2021. Discussion of the 2022 TKMR Committee's Work Program.
25	Lain-lain. Others.

Pengembangan Kompetensi

Perseroan berkomitmen untuk mendukung pengembangan kompetensi para pengurus perusahaan termasuk anggota Komite TKMR. Berikut adalah informasi pengembangan kompetensi Komite TKMR di tahun 2021:

No	Acara Event	Pelaksana Executor	Peserta Participant	Tanggal Date	Tempat Place
1	"Digital Transformation Strategies: How Traditional Corporations are Navigating New Frontiers".	PT TIMAH Tbk	Wawan Gunawan, Suhendro W. Sentanu	04 Maret 2020 March 4, 2020	Video Conference
2	The 14 th MIND ID Executive Leadership Series.	MIND ID	Wawan Gunawan, Suhendro W. Sentanu	23 Maret 2021 March 23, 2021	Video Conference
3	Program ERM Fundamentals (with Dual (ERMAP QRMA / ERMCP QRMP) Certification).	CRMS INDONESIA	Wawan Gunawan	2 -7 Juni 2021 June 2 - 7, 2021	Video Conference
4	Tanggung Jawab Komite Audit Saat Perseroan Tersangkut Masalah Hukum Terkait Laporan Keuangan. Responsibilities of the Audit Committee When the Company Is Involved in Legal Issues Related to Financial Statements	IKAI	Wawan Gunawan	23 September 2021 September 23, 2021	Video Conference
5	Business Judgment Rule.	Pertamina Training & Consulting	Wawan Gunawan, Suhendro W. Sentanu	26 - 28 Oktober 2021 October 26 - 28, 2021	Video Conference
6	Webinar Strategi Hilirisasi Industri Metalurgi Untuk Daya Saing Bangsa GSKM SERIES 2 NIKEL, KOBALT, BESI. Webinar Metallurgical Industry Downstream Strategy For National Competitiveness GSKM SERIES 2 NICKEL, COBALT, IRON.	GSKM (Grand Strategi Komoditas Minerba)	Wawan Gunawan, Suhendro W. Sentanu	4 November 2021 November 4, 2021	Video Conference
7	Webinar Strategi Hilirisasi Industri Metalurgi Untuk Daya Saing Bangsa GSKM SERIES 3 Aluminium dan TIMAH. Webinar Metallurgical Industry Downstream Strategy for National Competitiveness GSKM SERIES 3 Aluminum and TIN.	GSKM (Grand Strategi Komoditas Minerba)	Wawan Gunawan, Suhendro W. Sentanu	9 November 2021 November 9, 2021	Video Conference

Competency Development

The Company is committed to supporting the competency development of the company's management, including members of the TKMR Committee. The following is information on the competency development of TKMR Committee in 2021:

Pelaksanaan Tugas Komite TKMR Tahun 2021

Pada tahun buku 2021, Komite TKMR telah menyelesaikan tugas dan kegiatan antara lain meliputi:

1. Memastikan efektivitas pelaksanaan Tata Kelola Operasi Produksi, Pemasaran dan Pengembangan Usaha, serta Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3LH), *Corporate Social Responsibility* (CSR), Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) dan Program Pasca Tambang.
2. Memastikan bahwa prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, dan bantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi atas penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) termasuk *Whistleblowing System* (WBS) dilaksanakan dengan baik di Perseroan.
3. Melakukan telaahan terhadap laporan pengaduan yang melibatkan personil yang berada di bawah organ Dewan Komisaris.

Implementation of TKMR Committee Duties in 2021

In the 2021 financial year, the TKMR Committee has completed its tasks and activities, which include:

1. Ensuring the effectiveness of Productional Operation Governance, Marketing and Business Development, as well as Occupational Health, Safety and Environment (OHSE), Corporate Social Responsibility (CSR), Partnership and Community Development Program (PKBL) and Post-Mining Program.
2. Ensuring that the principles of Good Corporate Governance (GCG) and including Whistleblowing System (WBS) has been implemented properly in the Company.
3. Reviewing complaints that involves personnel under the Board of Commissioners organ.

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 4. Memastikan efektivitas pelaksanaan Manajemen Risiko di Perseroan. 5. Melakukan penelaahan dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penyempurnaan sistem pengelolaan Manajemen Risiko serta pelaksanaannya. 6. Melakukan pemantauan risiko dengan mengikuti tahapan-tahapan proses manajemen risiko yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja/Divisi Manajemen Risiko beserta seluruh jajaran Satuan Kerja/Divisi sebagai Pemilik Risiko (<i>Risk Owner</i>), meliputi indentifikasi, pengukuran, penanganan, mitigasi, pemantauan, evaluasi dan pelaporan, serta pengungkapan risiko. 7. Melakukan penelaahan/reviu dan menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas hasil kajian/pendapat hukum tentang rencana strategis Perseroan, pengembangan usaha termasuk pendirian dan pengembangan anak usaha Perseroan, serta pemberdayaan/optimalisasi pemanfaatan aset lainnya. 8. Melakukan penelaahan dan memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi, terutama yang terkait dengan tata kelola Operasi Produksi, Pemasaran dan Pengembangan Usaha, serta Implementasi GCG, Manajemen Risiko, K3LH, CSR, PKBL, Pasca Tambang, dan Optimalisasi pemanfaatan aset. 9. Melakukan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris yang berkaitan dengan tugas dan wewenang Dewan komisaris, termasuk koordinasi dengan Komite Holding Industri Pertambangan (Mining Industry Indonesia – MIND ID) yang terkait dengan Tata Kelola dan Manajemen Risiko. 10. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan. 11. Melakukan identifikasi terhadap hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris antara lain meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan Manajemen Risiko di lapangan dan menginformasikan kepada Dewan Komisaris hal-hal yang perlu menjadi perhatian. b. Melakukan penelaahan dan menginformasikan kepada Dewan Komisaris hal-hal yang sangat mendesak sedini mungkin (<i>“early warning system”</i>), yang perlu disampaikan kepada Direksi untuk ditindaklanjuti. 12. Melakukan penelaahan dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan. 13. Menyusun Piagam Komite Tata Kelola dan Manajemen Risiko. 14. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan. | <ol style="list-style-type: none"> 4. Ensuring the effectiveness of Risk Management implementation in the Company. 5. Reviewing and giving recommendations to the Board of Commissioners to upgrade Risk Management system and its implementations. 6. Monitoring risk and ensuring the implementation of risk management process by the Board of Directors, consisting of identification, measurement, handling, mitigation, monitoring, evaluation and reporting, as well as risk disclosure and insurance. 7. Reviewing/evaluating and giving recommendation on Risk Study to the Board of Commissioners concerning the Company's strategic plan, business development including establishment/development of Subsidiary, as well as asset utilization, both through releasing/transfer, collaboration or optimization of other assets. 8. Reviewing and giving advice to the Board of Commissioners regarding report or other matters stated by the Board of Directors, especially related to Productional Operation Governance, Marketing and Business Development, as well as the implementation of GCG, Risk Management, OHSE, CSR, PKBL, Post-Mining, and Optimization of asset utilization. 9. Perform other tasks given by the Board of Commissioners relating to the duties and authorities of the Board of Commissioners, including coordination with the Mining Industry Holding Committee (Mining Industry Indonesia – MIND ID) related to Governance and Risk Management. 10. Conduct a review of the Company's compliance with the laws and regulations in the field of Capital Market and other laws and regulations related to the Company's activities. 11. Identifying the things that needs the Board of Commissioners attentions and carry out other duties related to the Board of Commissioners, such as: <ol style="list-style-type: none"> a. Reviewing the implementation of Risk Management in the field and informing the Board of Commissioners on the matters that needs their attention. b. Reviewing and informing the Board of Commissioners on urgent matters as early as possible (<i>early warning system</i>), that needs to be informed to the Board of Directors for follow up. 12. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest. 13. Preparing the Governance and Risk Management Committee Charter. 14. Maintaining the confidentiality of Company documents, data and information. |
|---|---|

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sesuai peraturan perundang-undangan, Perseroan telah membentuk dan menunjuk seorang Sekretaris Perusahaan dengan tugas pokok membangun dan menjaga hubungan serta komunikasi yang baik dengan seluruh dengan pihak internal maupun eksternal Perseroan, memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, serta tugas lain yang ditentukan oleh Anggaran Dasar Perseroan.

In accordance with the laws and regulations, the Company has established and appointed a Corporate Secretary with the main task of building and maintaining good relationships and communication with all internal and external parties of the Company, ensuring the Company's compliance with the laws and regulations in the Capital Market sector, and other duties as determined by the Company's Articles of Association.

Dasar Pengangkatan Sekretaris Perusahaan

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Keterbukaan Atas Informasi atau Fakta Material Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik;
2. Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-305/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004 (Peraturan No.I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Terdaftar);
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten.

Basis of Appointment of Corporate Secretary

1. Financial Services Authority Regulation No.31/POJK.04/2015 dated December 16, 2015, concerning Disclosure to Information or Material Facts by The Issuers and Public Companies;
2. PT Bursa Efek Jakarta (Jakarta Stock Exchange) Board of Directors Decree No. Kep-305/BEJ/07-2004 dated July 19, 2004 (Regulation No. I-A concerning Listing of Shares and Equity-Type Securities Other than Shares Issued by the Listed Company);
3. FSA Regulation No.35/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning Corporate Secretary of the Issuer.

Profil Sekretaris Perusahaan

Profile of Corporate Secretary



Abdullah Umar Baswedan

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Usia Age	50 Tahun	50 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Dasar Pengangkatan Basis Appointment	SK No. 0518 Tbk/SK-0000/21.S11.2 tanggal 6 Mei 2021	SK No. 0518 Tbk/SK-0000/21.S11.2 dated May 6th, 2021
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> • Magister Manajemen - Finance, Universitas Gadjah Mada (1998) • Sarjana Teknik Geologi Universitas Gadjah Mada (1995) 	<ul style="list-style-type: none"> • Master of Management - Finance, University of Gadjah Mada (1998) • Bachelor of Geology Engineering, University of Gadjah Mada (1995)

Riwayat Pekerjaan Employment History	<ul style="list-style-type: none"> September 2020 - April 2021, Kepala Divisi Keuangan Juli 2019 - September 2020, Sekretaris Perusahaan Februari 2017 - Juni 2019, Kepala Divisi Keuangan 	<ul style="list-style-type: none"> September 2020 - April 2021, Head of Finance Division July 2019 - September 2020, Corporate Secretary February 2017 - June 2019, Head of Finance Division
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak ada	None
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham.	Has no affiliation relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Shareholders

Fungsi, Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Fungsi, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi.
2. Fungsi Sekretaris Perusahaan meliputi:
 - a. Mengikuti perkembangan Pasar Modal.
 - b. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
 - c. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perseroan meliputi:
 - i. Keterbukaan informasi kepada masyarakat termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan.
 - ii. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta instansi-instansi terkait termasuk Bursa Efek Indonesia (BEI) tepat waktu.
 - iii. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham.
 - iv. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
 - v. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
 - d. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.
3. Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan mencakup:
 - a. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang bersifat rahasia kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
 - b. Membantu dalam memantau kepatuhan Perseroan terhadap peraturan Perseroan serta ketentuan peraturan perundang-undangan lainnya.
 - c. Menginformasikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris dalam hal terdapat peraturan perundang-undangan baru.
 - d. Membuat laporan berkala atas pelaksanaan tugasnya sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun buku.

Function, Duty and Responsibility of Corporate Secretary

Function, Duty and Responsibility of Corporate Secretary of the Company are as follows:

1. Corporate Secretary is responsible to the Board of Directors.
2. Corporate Secretary's functions are:
 - a. Following the development of Capital Market
 - b. Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with the provision of the legislation in the Capital Market sector;
 - c. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance which includes:
 - i. Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's Website.
 - ii. Submitting a report to the Service Authority Finance (OJK) and related bodies including the Indonesia Stock Exchange (IDX) on time.
 - iii. Implementation and documentation of the GMS.
 - iv. Implementation and documentation of the Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings.
 - v. Implementation of a Company orientation program for the new Board of Directors and/or Board of Commissioners.
 - d. As a liaison between the Company and Shareholders, Indonesia Financial Services Authority (FSA) and other stakeholders.
3. Corporate Secretary's responsibilities include:
 - a. Maintaining confidentiality of documents, data and information of which are confidential except in fulfilling obligations in accordance with statutory regulations.
 - b. Assisting in monitoring the Company's compliance with its regulations and other statutory provisions.
 - c. Informing the Board of Directors and Board of Commissioners if there are new laws and regulations.
 - d. Generating periodic reports on the implementation of their duties at least 1 (one) time in 1 (one) financial year.

No.	Tanggal Date	Nama Pelatihan Name of Training	Penyelenggara Organizer
1	31 Mei 2021 May 31, 2021	Global Senior Executive Education Programme: Session 1 - Scenario Planning Global Senior Executive Education Programme: Session 1 - Scenario Planning	AIMWA
2	3 - 18 Juni 2021 June 3 - 18, 2021	Fraud Awareness Fraud Awareness	MIND ID
3	8 Juni 2021 June 8, 2021	Global Senior Executive Education Programme: Session 2 - Scenario Planning Global Senior Executive Education Programme: Session 2 - Scenario Planning	AIMWA
4	21 Juni 2021 June 21, 2021	Timah Webinar Series: Restorasi Ekosistem Pertambangan Timah Timah Webinar Series: Tin Mining Ecosystem Restoration	PT TIMAH Tbk
5	29 Juli 2021 July 29, 2021	Bimbingan Teknis Program Anti Korupsi Anti-Corruption Program Technical Guidance	KPK
6	30 Juli 2021 July 30, 2021	Timah Webinar Series: Konsep Rencana Induk Komoditas Timah & Tantangan Pengolahan Mineral Di Masa Depan Timah Webinar Series: Tin Commodity Master Plan Concept & Future Mineral Processing Challenges	PT TIMAH Tbk
7	26 - 27 Agustus 2021 August 26 - 27, 2021	Global Senior Executive Education Programme: Managing Diversity Global Senior Executive Education Programme: Managing Diversity	Giulia
8	9 - 10 Desember 2021 Desember 9 - 10, 2021	Move Forward Workshop (Unfreezing Session)	MIND ID
9	27 - 31 Desember 2021 December 27 - 31, 2021	Pengantar Anti Suap dan Korupsi Introduction to Anti-Bribery and Corruption	MIND ID
10	27 - 31 Desember 2021 December 27 - 31, 2021	Information Security	MIND ID
11	27 - 31 Desember 2021 December 27 - 31, 2021	Core Values MIND ID dan Key Behaviors MIND ID Core Values MIND ID and Key Behaviors MIND ID	PT TIMAH Tbk

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2021

Selama tahun 2021 Sekretaris Perusahaan Perseroan telah menyelesaikan tugas dan kegiatan sebagai berikut:

I. Kegiatan Terkait Keterbukaan Informasi

1. Pemenuhan Pelaporan Kepada Regulator

Sesuai sebagai perusahaan publik, Perseroan memenuhi kewajiban kepada ketentuan regulator untuk membuka informasi kepada publik, memenuhi peraturan keterbukaan informasi, serta menyerahkan laporan perusahaan kepada regulator pasar modal. Perinciannya laporan perusahaan yang telah disampaikan sepanjang tahun 2021 sebagai berikut:

Duties Implementation of Corporate Secretary in 2021

During 2021 the Corporate Secretary of the Company has completed the following tasks and activities:

I. Activities Related to Information Disclosure

1. Fulfillment of Reporting to Regulators

As a public company, the Company fulfills its obligations to regulatory provisions to disclose information to the public, comply with information disclosure regulations, and submit company reports to capital market regulators. The details of the company reports submitted throughout 2021 are as follows:

Instansi Institution	Jenis Laporan Type of Report	Jumlah Total
Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Laporan Keuangan Financial Statements	4
	Laporan Tahunan Annual Report	1
	Laporan Hutang Valas Foreign Currency Payable Report	12
	Rencana RUPS GMS Planning	2
	Pemanggilan RUPS GMS Invitation	1
	Pengumuman Announcements	1
	Hasil Results	1
	Risalah Minutes	1
	Perubahan Sekper Change of Corporate Secretary	1
	Perubahan Komite Audit Change of Audit Committee	2
	Perubahan Komite NRR Change of NRR Committee	1
	Press Rilis Press Releases	5
	Keterbukaan Informasi Information Disclosure	2
	Bukti Iklan Advertisement Proof	8
	Laporan Kepemilikan Saham Dirkom BoD Share Ownership Report	1
	Penyampaian Salinan Keputusan Pengadilan PKPU Submission of Copies of PKPU Court Decisions	1
	Ralat Pengumuman RUPS GMS Announcement Corrections	1
	Penyampaian Laporan Penunjukan KAP Submission of KAP Appointment Report	1
	Laporan Evaluasi Kinerja KAP KAP Performance Assessment Report	1
	Total	
Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Laporan Keuangan Financial Statements	4
	Laporan Tahunan Annual Report	1
	Laporan Eksplorasi Exploration Report	7
	Pemanggilan RUPS GMS Invitation	1

Instansi Institution	Jenis Laporan Type of Report	Jumlah Total
	Pengumuman Announcements	1
	Hasil Results	1
	Risalah Minutes	1
	Perubahan Sekper Change of Corporate Secretary	1
	Perubahan Komite Audit Change of Audit Committee	2
	Perubahan Komite Nrr Change of NRR Committee	1
	Press Rilis Press Releases	5
	Publik Ekspose Public Exposures	3
	Kesiapan Dana Pembayaran Bunga Readiness of Interest Payment Funds	4
	Penjelasan Pemberitaan Di Media Massa Explanation of News in the Mass Media	1
	Keterbukaan Informasi Information Disclosure	2
	Penyampaian Salinan Keputusan Pengadilan Pkpu Submission of Copies of PKPU Court Decisions	1
	Laporan Registrasi Pemegang Efek Securities Holder Registration Report	9
Total		45

2. Kegiatan *Public Expose*

Perseroan melalui Sekretaris Perusahaan juga mengadakan *public expose* sebagai kegiatan terkait keterbukaan informasi kepada publik. Tata cara pelaksanaan *public expose* mengacu pada Peraturan Bursa Efek Indonesia Nomor I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, Ketentuan V.1 dan V.2 mengenai Pemenuhan kewajiban Perusahaan Tercatat untuk melaksanakan *Public Expose* tahunan dan *Public Expose* insidental.

Sehubungan dengan kondisi pandemi, di tahun 2021 Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali *public expose* yang dilakukan secara elektronik. Pelaksanaannya dilakukan bersama Bursa Efek Indonesia selaku regulator dalam *Public Expose Live 2021*. Pada *public expose* ini, Perseroan menyampaikan paparan terkait dengan Kinerja Operasional dan Kinerja Keuangan PT TIMAH Tbk sampai dengan 30 Juni 2021. Setelahnya, Perseroan mengadakan *press conference* yang dihadiri sejumlah wartawan. Paparan singkat kegiatan *public expose* Perseroan tahun 2021 adalah sebagai berikut:

2. Public Exposures

The Company through the Corporate Secretary also held a public expose as an activity related to information disclosure to the public. The procedure refers to the Indonesia Stock Exchange Regulation Number I-E regarding Obligations to Submit Information, Provisions V.1 and V.2 regarding the fulfillment of the Listed Company's obligations to carry out annual Public Exposures and incidental Public Exposures.

In connection with the pandemic conditions, in 2021 the Company held 1 (one) public expose which was conducted virtually. The implementation was carried out with the Indonesia Stock Exchange as the regulator in the *Public Expose Live 2021*. At this event, the Company delivered an explanation related to the Operational Performance and Financial Performance of PT TIMAH Tbk until June 30th, 2021. After that, the Company held a press conference which was attended by a number of journalists. A brief description of the Company's public expose activities in 2021 is as follows:

Pelaksanaan Public Expose PT TIMAH Tbk
Implementation of PT TIMAH Tbk Public Expose

Hari / Tanggal Day/Date	Rabu, 8 September 2021 Wednesday, September 8 th , 2021
Waktu Time	10.00-10.50 WIB 10.00-10.50 WIB
Tempat Venue	Disiarkan secara elektronik oleh Bursa Efek Indonesia melalui "Public Expose Live 2021" Broadcast virtually by Indonesia Stock Exchange through "Public Expose Live 2021"
Penyaji Presenter	Wibisono - Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko PT TIMAH Tbk Wibisono - Director of Finance and Risk Management PT TIMAH Tbk Abdullah Umar - Sekretaris Perusahaan Abdullah Umar - Corporate Secretary Listi Witanni - Investor Relation Listi Witanni - Investor Relations
Moderator Moderator	Antonius Angga Antonius Angga
Jumlah Pertanyaan Number of Questions	5 (lima) pertanyaan, yakni: Strategi Perusahaan terkait menjaga/meningkatkan kinerja dengan harga komoditas yang volatile Dari sisi penjualan mayoritas dijual Ekspor, apakah secara industri pengolahan timah di Indonesia belum ada? Bagaimana sinergi dengan perusahaan-perusahaan BUMN lain? Bagaimana strategi jangka panjang Perseroan untuk meningkatkan kinerja? Dan seberapa besar dampak positif kinerja Perseroan dengan adanya MIND ID? Dan bagaimana outlook harga timah mengingat harga timah sudah menguat +58% ytd dan +77% YoY? Dulu TINS berencana akan mengolah rare earth. Bagaimana perkembangan rencana itu? 5 (five) questions, i.e.: Company strategy related to maintaining/improving performance with volatile commodity prices In terms of sales, the majority are exported. Is there no tin processing industry in Indonesia yet? How is the synergy with other state-owned companies? What is the Company's long-term strategy to improve performance? And how big is the positive impact of the Company's performance with the MIND ID? And what is the outlook for tin prices considering that tin prices have strengthened +58% ytd and +77% YoY? In the past, TINS planned to cultivate rare earth. How is the plan progressing?
Jawaban Answer	Seluruh pertanyaan telah dijawab dengan relevan dan memadai oleh penyaji. Informasi lebih lengkap mengenai pelaksanaan <i>public expose</i> PT TIMAH Tbk tersedia di website www.idx.co.id (laman Investor-Public Expose Live 2021) atau pada youtube IDX https://www.youtube.com/watch?v=F9TUZpXVZwo All questions have been answered relevantly and adequately by the presenter. More information regarding the implementation of PT TIMAH Tbk's public expose is available on the website www.idx.co.id (Investor-Public Expose Live 2021 page) or on Youtube IDX https://www.youtube.com/watch?v=F9TUZpXVZwo

II. Kegiatan Terkait Investor

Dalam kapasitas sebagai penanggung jawab hubungan dengan pemegang saham dan investor, Sekretaris Perusahaan juga bertugas mengadakan pertemuan analisis guna mengkomunikasikan kinerja Perseroan, mendiskusikan informasi mengenai saham dan pasar modal, serta kondisi ekonomi baik mikro dan makro yang mungkin dapat berdampak pada kegiatan usaha Perseroan. Pada tahun 2021 kegiatan *Analyst Meeting* yang diadakan Sekretaris Perusahaan sebanyak 17 (tujuh belas) kali dilakukan secara virtual.

II. Activities Related to Investors

In his capacity as the person in charge of relations with shareholders and investors, the Corporate Secretary is also tasked with holding analyst meetings to communicate the Company's performance, discuss information on shares and capital markets, as well as micro and macro economic conditions that may have an impact on the Company's business activities. In 2021 the Analyst Meeting held by the Corporate Secretary for 17 (seventeen) times were carried out virtually.

Satuan Pengawasan Internal

Internal Audit Unit

Satuan Pengawasan Internal (SPI) adalah organ pendukung di bawah Direktur Utama yang bertugas memberikan pendapat profesional, independen dan objektif kepada Direktur Utama mengenai kondisi kegiatan dan operasional usaha Perseroan. Melalui pendekatan sistematis, SPI memastikan fungsi pengendalian yang terintegrasi berjalan efektif guna memastikan bahwa kegiatan operasional di seluruh organisasi berjalan sesuai tujuan Perseroan dan meningkatkan nilai tambah bagi Perseroan.

Piagam Satuan Pengawasan Internal

SPI telah memiliki Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) yang disahkan melalui Peraturan Perusahaan No. 016/Tbk/PER-0000/21-S.11.1 tentang Piagam Satuan Pengawasan Internal PT TIMAH Tbk. Piagam ini mengatur tata cara dan pedoman kerja bagi SPI dalam kegiatan tugasnya.

Piagam Satuan Pengawasan Internal berisi:

1. Pendahuluan.
2. Lingkup Pekerjaan.
3. Visi, Misi dan Tujuan.
4. Struktur dan Kedudukan.
5. Peran dan Tanggung Jawab.
6. Kewenangan.
7. Akuntabilitas.
8. Standar dan Kode Etik.
9. Persyaratan dan Kewajiban Internal Auditor.
10. Penutup.

Profil Kepala SPI

Direksi menunjuk seorang Kepala SPI sebagai penanggung jawab tugas dan fungsi SPI di Perseroan. Profil Kepala SPI untuk tahun buku 2021 sebagai berikut.

Internal Audit Unit is a supporting organ under the President Director, the Internal Audit Unit is in charge to provide professional, independent, and objective opinions to the President Director related to the Company's activities and operational by improving audit control system that has been integrated in order to ensure that the operational activity has run properly in order to provide added value to the Company.

Internal Audit Unit Charter

The Internal Audit Unit has an Internal Audit Charter which was ratified through Company Regulation No. 016/Tbk/PER-0000/21-S.11.1 concerning the Charter of the Internal Audit Unit of PT TIMAH Tbk. This charter stipulates procedures and work guidelines for Internal Audit Unit in carrying out their duties.

The Internal Audit Unit Charter contains:

1. Introduction.
2. Scope of Work.
3. Vision, Mission and Goals.
4. Structure and Position.
5. Roles and Responsibilities.
6. Authority.
7. Accountability.
8. Standards and Code of Conduct.
9. Internal Auditor's Requirements and Obligations.
10. Cover.

Profile of Head of Internal Audit Unit

The Board of Directors appoints a Head of Internal Audit Unit as the person in charge of the duties and functions of Internal Audit Unit in the Company. The profile of the Head of Internal Audit Unit for the 2021 financial year is as follows.



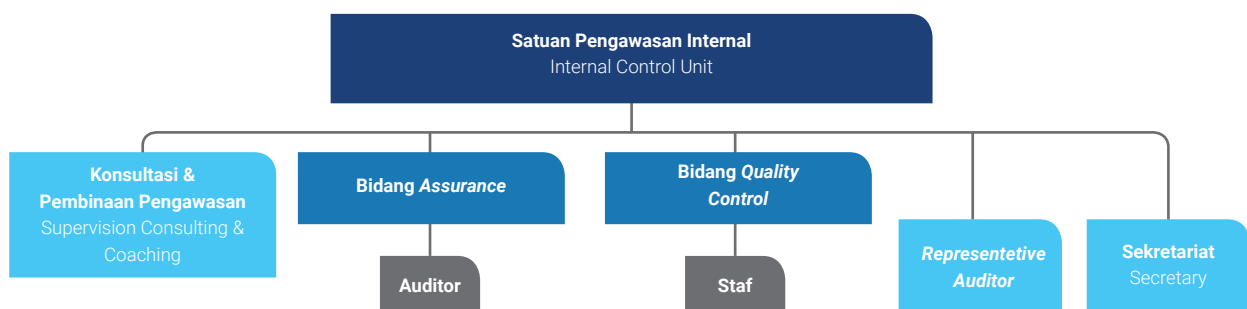
Muhammad Hatta

Kepala Satuan Pengawasan Internal
Head of Internal Audit Unit

Usia Age	53 Tahun	53 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Dasar Pengangkatan Basis Appointment	Surat Keputusan Direksi No. 1497/Tbk/SK-0000/18-S11.2 diperbarui dengan SK Direksi No. 1905/Tbk/SK-0000/19-S11.2 tanggal 21 Juni 2019 diperbarui dengan SK Direksi No. 0361/Tbk/SK-0000/20-S11.2 tanggal 25 Februari 2020	Board of Directors Decree No. 1497/Tbk/SK-0000/18-S11.2 updated with Board of Directors Decree No. 1905/Tbk/SK-0000/19-S11.2 dated June 21, 2019 updated with Board of Directors Decree No. 0361/Tbk/SK-0000/20-S11.2 dated February 25, 2020
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> Magister Manajemen dari IPMI (2003) Sarjana Jurusan Akuntansi dari Universitas Sriwijaya (1993) 	<ul style="list-style-type: none"> Master of Management from IPMI (2003) Bachelor's degree in Accounting from Sriwijaya University (1993)
Pelatihan dan Sertifikasi Training and Certification	<ul style="list-style-type: none"> Strategic Alignment dan Academy Business Advanced Qualified Internal Audit 	<ul style="list-style-type: none"> Strategic Alignment dan Academy Business Advanced Qualified Internal Audit
Riwayat Pekerjaan Employment History	<ul style="list-style-type: none"> Kepala Divisi Keuangan PT TIMAH Tbk (September 2020 - April 2021) Direktur PT TIM (Oktober 2017 - 2018) Kepala Divisi Akuntansi PT TIMAH Tbk (Agustus 2017 –Oktober 2017) Kepala Divisi Manajemen Portofolio PT TIMAH Tbk (Januari 2017 – Agustus 2017) Kepala MRUI merangkap KA Perencanaan Korporat PT TIMAH Tbk (Juni 2016 – Januari 2017) Kepala Manajemen Risiko Usaha dan Investasi PT TIMAH Tbk (Januari 2016 – Juni 2016) Asisten Perencanaan Korporat PT TIMAH Tbk (Agustus 2012 – Januari 2016) Kepala Administrasi dan Keuangan PT Tambang Timah (Maret 2010 – Agustus 2012) Kepala Bidang Risiko Keuangan PT TIMAH Tbk (Januari 2010 – Maret 2010) 	<ul style="list-style-type: none"> Head of Finance PT TIMAH Tbk (September 2020 - April 2021) PT TIM Director (October 2017 - 2018) Head of Accounting Division PT TIMAH Tbk (August 2017 –October 2017) Head of Portfolio Management Division PT TIMAH Tbk (January 2017 – August 2017) Head of MRUI concurrent with KA Corporate Planning PT TIMAH Tbk (June 2016 – January 2017) Head of Business and Investment Risk Management PT TIMAH Tbk (January 2016 – June 2016) Corporate Planning Assistant PT TIMAH Tbk (August 2012 – January 2016) Head of Administration and Finance of PT Tambang Timah (March 2010 – August 2012) Head of Financial Risk Division PT TIMAH Tbk (January 2010 – March 2010)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak ada	None
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham.	Has no affiliation relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Shareholders

Kedudukan SPI di Perseroan

Kepala SPI bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. SPI juga dapat berkomunikasi dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 1214/Tbk/ SK-0000/19-S11.2 tanggal 10 Juli 2019, SPI memiliki 3 (tiga) Bidang yaitu Konsultasi & Pembinaan Pengawasan, Assurance dan Quality Control. Struktur organisasi yang langsung dibawah Kepala SPI adalah Representative Auditor dan Staf Sekretariat, dengan struktur organisasi sebagai berikut:



Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala SPI

Kepala SPI diangkat dan diberhentikan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris. Kepala SPI bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas dan fungsi SPI di seluruh lini organisasi dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Kode Etik SPI

Satuan Pengawasan Internal Perseroan memiliki Kode Etik yang mencakup dua komponen penting sebagai berikut:

1. Prinsip-prinsip yang ada dan relevan dengan profesi dan praktik pengawasan internal sesuai standar dari *The Institute of Internal Auditor (IIA)*.
2. Aturan perilaku (*Code of Conduct*) yang menjelaskan perilaku dan norma-norma yang diharapkan SPI.

Personalia SPI

Pada tahun 2021, jumlah karyawan SPI adalah 17 (tujuhbelas) orang. Perseroan juga memastikan kompetensi dan kualitas keterampilan profesional yang dimiliki personil SPI sesuai dengan kebutuhan tugas dan tanggung jawabnya di bidang pengawasan dan audit. Berikut susunan personalia SPI.

Position of Internal Audit Unit in the Organizational Structure

The Head of Internal Audit Unit reports directly to the President Director. Internal Audit Unit can also communicate with the Board of Commissioners through the Audit Committee. Based on the Decree of the Board of Directors No. 1214/Tbk/ SK-0000/19-S11.2 dated July 10, 2019 the Internal Audit Unit has 3 (three) fields, namely Consultation & Supervision Guidance, Assurance and Quality Control. The organizational structure directly under the Head of SPI is the Representative Auditor and Secretariat Staff, with the following organizational structure:

The Party Who Appoints and Dismisses the Head of Internal Audit Unit

The Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the Board of Directors after obtaining the approval of the Board of Commissioners. The Head of Internal Audit Unit is responsible for the implementation of the duties and functions of Internal Audit Unit in all lines of the organization and reports directly to the President Director.

Internal Audit Unit Code of Conduct

The Company's Internal Supervisory Unit has a Code of Conduct which includes the following two important components:

1. The principles that exist and are relevant to the profession and practice of internal control are in accordance with the standards of *The Institute of Internal Auditors (IIA)*.
2. Code of conduct that explains the behavior and norms expected by the SPI.

Personnel of Internal Audit Unit

In 2021, the number of Internal Audit Unit employees is 17 (seventeen) people. The Company also ensures the competence and quality of professional skills possessed by Internal Audit Unit personnel in accordance with the needs of their duties and responsibilities in the field of supervision and audit. The following is the composition of the SPI personnel.

No	Nama Name	Jabatan Position	Pendidikan Education	Sertifikasi Certification		
				Audit Audit	Manajemen Risiko Risk Management	ISO ISO
1	Muhammad Hatta	Kepala SPI Head of Internal Audit Unit	S2 Manajemen S1 Akuntansi S2 Management S1 Accounting	- PIA - YPIA Audit tingkat lanjutan - CIA Riviu - PIA - YPIA Advanced Audit - CIA Review	- CRMO - Risk Based Audit	ISO 31000
2	Nella Otista	Kepala Bidang <i>Quality Control</i> Head of Quality Control	S1 Akuntansi S1 Accounting	- QIA - PIA - CIA Riviu - QIA - PIA - CIA Review	- Auditing Risk Management - Risk Based Audit	IMS ISO 9001, 14001 & 45001
3	Dwin Prambudi	Kepala Bidang <i>Assurance</i> Head of Assurance	S1 Akuntansi S1 Accounting	- QIA - Fraud Auditing - CIA Riviu - QIA - Fraud Auditing - CIA Review	Risk Based Audit	ISO 37001
4	Eva Mahdalena	AVP Staf Konsultasi & Pembinaan Pengawasan AVP Consulting & Coaching Staff Supervision	S2 Manajemen S1 Akuntansi S2 Management S1 Accounting	- Audit Tingkat Dasar - Bimbingan Teknis Program Anti Korupsi - Sertifikasi Brevet AB - Basic Audit - Anti-Corruption Program Technical Guidance - Brevet AB Certification	Risk Based Audit	
5	Katrin Marpaung	FAVP Staf Konsultasi & Pembinaan Pengawasan FAVP Supervision Consulting & Coaching Staff	S1 Bisnis Administrasi S1 Business Administration	- QIA - Fraud Auditing 1 - Financial Auditing for Internal Auditor - CIA Riviu - QIA - Fraud Auditing 1 - Financial Auditing for Internal Auditors - CIA Review	Risk Based Audit	ISO 14001:2004 EMS Introduction Int Audit
6	Sofiyani B Dachlan	Mgr Auditor Auditor Mgr	S1 Akuntansi S1 Accounting	- QIA - IPPF - Financial Auditing for Internal Auditor - Bimbingan Teknis Penghitungan TKDN - QIA - IPPF - Financial Auditing for Internal Auditors - Technical Guidance for Calculation of TKDN	Auditing Risk Management	- Lead Auditor ISO 9001:2008 - ISO IMS 9001; 14001,45001
7	Wenny Tria Anggraeni	Mgr Auditor Auditor Mgr	S1 Akuntansi S1 Accounting	- QIA - Fraud Auditing 1 - Bimbingan Teknis Penghitungan TKDN - QIA - Fraud Auditing 1 - Technical Guidance for Calculation of TKDN	Enterprise Risk Management	ISO IMS 9001; 14001 & 45001

No	Nama Name	Jabatan Position	Pendidikan Education	Sertifikasi Certification		
				Audit Audit	Manajemen Risiko Risk Management	ISO ISO
8	Syaiful Arofik	Mgr Auditor Auditor Mgr	D3 Teknik Listrik D3 Electrical Engineering	- QIA - <i>Audit Report Writing</i>	Manajemen Risiko berbasis ISO 31000:2018 Risk Management based on ISO 31000:2018	ISO 37001
9	Komarudin	Mgr Auditor Auditor Mgr	D3 Mekanik D3 Mechanics	- Audit Tingkat Dasar - Bimbingan Teknis Penghitungan TKDN - Basic Audit - Technical Guidance for Calculation of TKDN		
10	Eka Saraswati	Mgr Auditor Auditor Mgr	S1 Akuntansi S1 Accounting	- Audit Tingkat Dasar - Bimbingan Teknis Penghitungan TKDN - <i>Audit Report Writing</i> - Brevet AB - Basic Audit - Technical Guidance for Calculation of TKDN		- IMS ISO 9001, 14001 & 45001 - ISO 30001
11	Riani	Mgr Auditor Auditor Mgr	S1 Akuntansi S1 Accounting	- Audit Tingkat Dasar - Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK:71,72,73) - Bimbingan Teknis Penghitungan TKDN - Basic Audit - Statement of Financial Accounting Standards (PSAK:71,72,73) - Technical Guidance for Calculation of TKDN		IMS ISO 9001:2015, 14001:2015 & 45001:2018
12	Yulianto	Mgr Auditor Auditor Mgr	D3 Informatika D3 Informatics	- Basic Internal Auditor - Basic Internal Auditor		
13	Mashayu Purnamasari	AM Staf Quality Control	S1 Akuntansi S1 Accounting	- Audit Tingkat Dasar - Brevet AB - Basic Audit		IMS ISO 9001:2015, 14001:2015 & 45001:2018 ISO 17025:2008
14	Firyanti	AM Auditor Auditor AM	D3 Manajemen D3 Management	- Audit Intern Tingkat Lanjutan II - Advanced Internal Audit II		- ISO IMS 9001; 14001 & 45001 - ISO 37001
15	Tiara Mentari	AM Auditor Auditor AM	S1 Teknik Pertambangan S1 Mining Engineering	- CIA Riviu - Basic Internal Auditor - Sertifikasi Brevet AB - CIA Review - Basic Internal Auditor - Brevet AB . Certification		
16	Lilik Supriyati	AM Auditor Auditor AM	S1 Akuntansi S1 Accounting	- Audit Tingkat Dasar - Bimbingan Teknis Penghitungan TKDN - Basic Audit - Technical Guidance for Calculation of TKDN		
17	Dikky Febriyanto	Asst Staf Administrasi & Personalia Asst Administrative & Personnel Staff	S1 Ilmu Komunikasi S1 Communication			

Pengembangan Kompetensi dan Sertifikasi sebagai Profesi Audit Internal

Competency Development and Certification as an Internal Audit Profession

Pada tahun 2021, SPI mengikutsertakan personelnnya dalam program pelatihan dan/atau sertifikasi profesi, yaitu:

In 2021, Internal Audit Unit registered its personnel to professional training and/or certification programs, namely:

No.	Tanggal Date	Nama Peserta Name of Participants	Nama Pelatihan /Sertifikasi Name of Training/Certification
1	1 - 20 Januari 2021 January 1 - 20, 2021	Wenny Tria Anggraini, Firyanti, Tiara Mentari Nafsya, Sofiyon Dachlan	Pengantar Anti-Suap & Anti-Korupsi Introduction to Anti-Bribery & Anti-Corruption
2	18 - 27 Januari 2021 February 1 - 28, 2021	Dwin Prambudi, Wenny Tria Anggraini	QIA Manajerial Managerial QIA
3	1 - 28 Februari 2021 1 - 28 February 2021	Nella Otista, Komarudin	Pengantar Anti-Suap & Anti-Korupsi Introduction to Anti-Bribery & Anti-Corruption
4	10 Oktober 2020 - 7 Februari 2021 October 10, 2020 - February 7, 2021	Anggun Wulandari, Katrin Marpaung, Dwin Prambudi, Tiara Mentari Nafsya	<i>Certified Internal Audit (CIA) Review</i>
5	15 Februari 2021 15 February 2021	Anggun Wulandari, Katrin Marpaung, Nella Otista, Eva Mahdalena, Syaiful Arofik, Komarudin, Sofiyon Dachlan, Firyanti, Tiara Mentari Nafsya, Mashayu Purnamasari	Seminar Kepatuhan : Strategi Mengimplementasikan <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) di Perusahaan Compliance Seminar: Strategy for Implementing Good Corporate Governance (GCG) in the Company
6	15 - 27 Februari 2021 February 15 - 27, 2021	Eva Mahdalena	Sertifikasi <i>Qualified Internal Audit (QIA) Tingkat Dasar</i> Basic Level Qualified Internal Audit (QIA) Certification
7	25 - 26 Februari 2021 February 25 - 26, 2021	Dwin Prambudi, Wenny Tria Anggraini	Teknik Pemberkasan dan Penulisan Laporan Hasil Audit Investigasi yang Efektif Filing Techniques and Writing Effective Investigation Audit Reports
8	15 - 26 Maret 2021 March 15 - 26, 2021	Eka Saraswati, Mashayu Purnamasari	Sertifikasi Brevet A dan B Brevet A and B . Certification
9	24 April 2021 April 24, 2021	Dwin Prambudi, Wenny Tria Anggraini	<i>Basic Investigation</i>
10	1 Maret - 29 April 2021 March 1 - April 29, 2021	Muhammad Hatta, Eva Mahdalena, Katrin Marpaung, Anggun Wulandari, Wenny Tria Anggraini, Eka Saraswati, Sofiyon Dachlan, Syaiful Arofik, Komarudin, Tiara Mentari Nafsya, Firyanti	<i>Fraud Awareness</i>
11	19 - 22 Juni 2021 June 19 - 22, 2021	Eva Mahdalena, Katrin Marpaung, Nella Otista, Syaiful Arofik, Komarudin, Wenny Tria Anggraini, Firyanti	Pengetahuan dasar antikorupsi dan integritas Basic knowledge of anti-corruption and integrity
12	24 Mei - 04 Juni 2021 24 May - 04 June 2021	Syaiful Arofik	Sertifikasi <i>Qualified Internal Audit (QIA) Tingkat Manajerial</i> Managerial Level Qualified Internal Audit (QIA) Certification
13	29 Juli 2021 July 29, 2021	Dwin Prambudi, Eka Saraswati, Eva Mahdalena, Firyanti, Komarudin, Lilik Supriyati, Muhammad Hatta, Nella Otista, Riani, Sofiyon Dachlan, Syaiful Arofik, Tiara Mentari Nafsya, Yulianto	Bimbingan Teknis Program Anti Korupsi Anti-Corruption Program Technical Guidance
14	31 Mei - 11 Agustus 2021 May 31 - August 11, 2021	Eva Mahdalena, Tiara Mentari Nafsya, Dwin Prambudi	Sertifikasi Brevet A dan B Brevet A and B Certification
15	6 September 2021 September 6, 2021	Yulianto, Tiara Mentari Nafsya	Sertifikasi <i>Qualified Internal Audit (QIA) Tingkat Dasar</i> Qualified Internal Audit (QIA) Certification for Elementary Level

No.	Tanggal Date	Nama Peserta Name of Participants	Nama Pelatihan /Sertifikasi Name of Training/Certification
16	7 - 10 September 2021 September 7 - 10, 2021	Dwin Prambudi	Pelatihan <i>Fraud Auditing I</i> Fraud Auditing Training I
17	14 - 17 September 2021 September 14 - 17, 2021	Dwin Prambudi	Pelatihan <i>Fraud Auditing II</i> Fraud Auditing II Training
18	27 - 29 Oktober 2021 October 27 - 29, 2021	Muhammad Hatta, Eva Mahdalena, Katrin Marpaung, Eka Saraswati, Dwin Prambudi	<i>IIA National Conference</i> IIA National Conference
19	30 November - 2 Desember 2021 November 30 - December 2, 2021	Syaiful Arofik, Dwin Prambudi, Wenny Tria Anggraini	Pengukuhan QIA dan SNIA 2021 Inauguration of QIA and SNIA 2021

Peran dan Tanggung Jawab SPI

Peran dan tanggung jawab SPI yang diatur dalam Piagam SPI adalah:

1. Menyusun Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) berbasis risiko yang dikomunikasikan oleh Direktur Utama dan Komite Audit, serta disetujui oleh Direktur Utama.
2. Melaksanakan audit sesuai program kerja tahunan yang sudah ditetapkan.
3. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai kebijakan Perseroan.
4. Melakukan Pemeriksaan dan Penilaian atas 3E diseluruh lingkup Perseroan.
5. Memastikan kecukupan dan memberikan saran perbaikan yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
6. Membuat Laporan Hasil Audit (LHA) dan Laporan Hasil Review (LHR) dan menyampaikan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
7. Melaporkan Monitoring Tindak Lanjut Rekomendasi hasil pemeriksaan internal dan eksternal kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
8. Melakukan kegiatan konsultasi tanpa adanya pengalihan tanggung jawab dari Manajemen atau Klien kepada SPI.
9. Berkoordinasi dengan Komite Audit dan Audit Eksternal dengan persetujuan Direktur Utama.
10. Berkoordinasi dengan Manajemen Risiko.
11. Mengevaluasi efisiensi dan efektivitas kegiatan fungsi SPI secara berkesinambungan sesuai dengan standar yang berlaku, kode etik dan piagam audit charter SPI.
12. Melaksanakan koordinasi dengan audit internal MIND ID dan audit internal Anak Perusahaan pada PKAT, monitoring tindak lanjut audit eksternal, program pengembangan dan *quality assurance* mengacu pada piagam internal MIND ID.
13. Komunikasi dengan auditor eksternal maupun penyedia jasa lainnya yang dapat meminimalkan duplikasi atas kegiatan audit internal dan memaksimalkan cakupan kegiatan audit internal.

Roles and Responsibilities of the Internal Audit Unit

The roles and responsibilities of the Internal Audit Unit as regulated in the Internal Audit Unit Charter are:

1. Prepare a risk-based PKAT which is communicated by the President Director and the Audit Committee, and approved by the President Director.
2. Carry out audits according to the established annual work program.
3. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management system according to company policy.
4. Conduct Inspection and Assessment of 3E throughout the company.
5. Ensure adequacy and provide objective improvement suggestions on the activities being examined at all levels of management.
6. Prepare Audit Results Report (LHA) and Review Results Report (LHR) and submit to the President Director and the Board of Commissioners.
7. Report on Monitoring Follow-up Recommendations on the results of internal and external examinations to the President Director and the Board of Commissioners.
8. Conduct consulting activities without any transfer of responsibility from Management or Client to Internal Audit Unit.
9. Coordinate with the Audit Committee and External Audit with the approval of the President Director.
10. Coordinate with Risk Management.
11. Evaluate the efficiency and effectiveness of SPI function activities on an ongoing basis in accordance with applicable standards, code of conduct and Internal Audit Unit charter audit charter.
12. Coordinate with the internal audit of MIND ID and the internal audit of Subsidiaries on PKAT, monitoring of external audit follow-up, development programs and quality assurance referring to the internal charter of MIND ID.
13. Communication with external auditors and other service providers that can minimize duplication of internal audit activities and maximize the scope of internal audit activities.

Kewenangan SPI

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya.
2. Memperoleh informasi dari SPI Anak Perusahaan berupa PKAT, hasil audit internal dan eksternal, isu strategis dan program pengembangan.
3. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit serta anggota.
4. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit.
5. Melakukan koordinasi dengan penyedia jasa *assurance internal* maupun eksternal, serta jasa konsultasi lainnya.
6. Melakukan koordinasi dengan pihak luar terkait fungsi audit internal.
7. Memberikan pertimbangan rotasi dan mutasi audit Internal sesuai dengan kualifikasi yang mengacu pada piagam internal audit MIND ID.
8. Memperhatikan sumber daya, frekuensi, subjek, ruang lingkup, metodologi audit serta memberikan opini dalam laporan hasil audit/laporan hasil *review*.
9. Mendapatkan bantuan personil secara khusus untuk menyelesaikan penugasan apabila diperlukan.
10. Sehubungan dengan kepentingan dan risiko bersama pada Anak Perusahaan, perusahaan terafiliasi dan entitas lainnya, SPI melalui mekanisme sinergi dan prinsip-prinsip tata kelola yang baik dapat melakukan fungsinya bersama dengan unit yang melakukan peran audit pada Anak Perusahaan, Perusahaan terafiliasi dan entitas lainnya.

Pelaksanaan Tugas SPI Tahun 2021

Pada tahun 2021, SPI telah menyelesaikan tugas dan kegiatan sebagai berikut:

1. Audit kinerja Divisi dan Unit Operasional Perseroan.
2. Konsultasi di Lingkungan PT TIMAH Tbk.
3. Tindak Lanjut atas Aduan WBS.
4. Pendampingan terhadap pemantauan hasil audit oleh BPK.
5. Penilaian Kendali Mutu (*Quality Assurance Improvement Program*).
6. *Assesment* tingkat *maturity* SPI Perseroan.
7. Monitoring tindak lanjut temuan audit.
8. Pemutakhiran Database SPI.
9. Audit Internal implementasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Suap.
10. Pengamat kegiatan *stocktaking* barang dagang, barang gudang, BBM, inventarisasi aset dan *cash opname*.

Internal Audit Unit Authority

1. Access all relevant information about the Company related to its duties and functions.
2. Obtain information from the Subsidiaries' Internal Audit Unit in the form of PKAT, results of internal and external audits, strategic issues and development programs.
3. Communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or the Audit Committee and members.
4. Hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee.
5. Coordinate with internal and external assurance service providers, as well as other consulting services.
6. Coordinate with external parties related to the internal audit function.
7. Provide consideration for Internal audit rotation and mutation in accordance with qualifications that refer to the MIND ID internal audit charter.
8. Pay attention to the resources, frequency, subject, scope, audit methodology and provide an opinion in the audit report/reviewed report.
9. Obtain special personnel assistance to complete assignments if needed.
10. In connection with the shared interests and risks in Subsidiaries, affiliated companies and other entities, SPI through a synergy mechanism and good governance principles can perform its functions together with units that carry out audit roles in Subsidiaries, affiliated companies and other entities.

Implementation of Duties of Internal Audit Unit 2021

In 2021, Internal Audit Unit has completed the following tasks and activities:

1. Performance audit of the Company's Divisions and Operational Units.
2. Consultation in PT TIMAH (Tbk).
3. Follow Up on WBS Report.
4. Assistance in monitoring audit results by BPK.
5. Quality Assurance Improvement Program.
6. Assessment of the maturity level of the Company's SPI.
7. Monitoring follow-up audit findings.
8. Updating the Internal Audit Unit Database.
9. Internal Audit implementation of ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System.
10. Observer of stocktaking activities of merchandise, warehouse goods, fuel, asset inventory and cash opname.

Program Kerja SPI Tahun 2022

Untuk tahun 2022, SPI telah menyusun Program Kerja Audit, yang terdiri atas 5 (lima) kelompok program, yakni:

1. Program Kerja Audit Tahunan, terdiri atas 9 jenis kegiatan yang seluruhnya ditujukan untuk melakukan audit atas kinerja operasional unit-unit bisnis, maupun kinerja pengelolaan aset-aset Perseroan.
2. Program non PKAT, terdiri atas 3 jenis kegiatan.
3. Monitoring Tindak Lanjut Terintegrasi, terdiri atas 2 jenis kegiatan utama.
4. Konsultasi & Pendampingan.
 - a. Untuk konsultasi audit, dilaksanakan dengan Perseroan dan seluruh entitas anak usaha.
 - b. Untuk pendampingan, dilaksanakan bersama para mitra kerja internal maupun eksternal, seperti BPK, BPKP, KAP, Pengamat, Pengelola Gratifikasi dan lain-lain. Terdapat tidak kurang dari 12 jenis kegiatan yang relevan untuk dilakukan bersama para mitra kerja SPI.
5. *Quality Control*. Terdiri atas 3 (tiga) jenis kegiatan utama, yakni: Kendali Mutu Internal; Kendali Mutu Eksternal dan *Assessment Internal Audit Capability Model (IACM)*.

Sistem Pengendalian Internal

Perseroan menetapkan Sistem Pengendalian Internal atau disebut *Internal Control System (ICS)* dengan tujuan untuk mendorong efisiensi dan efektivitas operasi, mengamankan aset dan investasi, menyediakan informasi keuangan yang andal untuk keputusan manajemen, serta memastikan kepatuhan kepada peraturan dan hukum yang berlaku.

ICS berlaku dan dijalankan di seluruh unsur organisasi termasuk Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh jajaran pengurus Perseroan. Peran Dewan Komisaris dan Direksi dalam ICS terletak pada kemampuannya mengelola, mengarahkan, menggerakkan serta mengontrol dan mengawasi seluruh sumber daya Perseroan dalam pelaksanaan proses bisnis guna mencapai tujuan dan target yang telah ditetapkan.

Direksi bertanggung jawab memastikan bahwa kecukupan ICS untuk berkoordinasi dengan manajemen risiko yang diterapkan pada semua aspek dan lini Perseroan. Monitoring dan evaluasi atas ICS dilakukan dengan pemantauan berkelanjutan, evaluasi berkala, dan tindak lanjut rekomendasi hasil audit dan reviu lainnya. Pemantauan berkelanjutan diselenggarakan melalui pengelolaan rutin, supervisi, perbandingan, rekonsiliasi, dan tindakan lain yang terkait pelaksanaan tugas.

Sistem Pengendalian Keuangan dan Operasional

Perseroan menerapkan pengendalian keuangan antara lain melalui mekanisme Rencana Kerja & Anggaran Perseroan yang membutuhkan persetujuan RUPS. Penerapan pengendalian

Internal Audit Unit Work Program in 2022

For 2022, Internal Audit Unit has compiled an Audit Work Program, which consists of 5 (five) program groups, namely:

1. Annual Audit Work Program, consisting of 9 types of activities, all of which are aimed at auditing the operational performance of business units, as well as the performance of managing Company assets.
2. The non-PKAT program consists of 3 types of activities.
3. Integrated Follow-up Monitoring, consisting of 2 main types of activities.
4. Consultation & Assistance.
 - a. For audit consultation, conducted with the Company and all subsidiaries.
 - b. For mentoring, it is carried out with internal and external partners, such as BPK, BPKP, KAP, Observers, Gratification Managers and others. There are no less than 12 types of relevant activities to be carried out with Internal Audit Unit partners.
5. *Quality Control*. Consists of 3 (three) main types of activities, namely: Internal Quality Control; External Quality Control and *Assessment Internal Audit Capability Model (IACM)*.

Internal Control System

The Company established Internal Control System (ICS) in order to increase operational efficiency and effectiveness, secure assets and investments, provide reliable financial reports for managerial decisions, and ensure compliance towards the prevailing laws and regulations.

ICS is applied to and by all organizational units including the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all of the Company's management officials. The roles of the Board of Commissioners and the Board of Directors in ICS cover their abilities to manage, direct, run as well as control and supervise all of the Company's resources in the implementation of business processes to achieve the set goals and targets.

The Board of Directors is responsible to ensure the sufficiency of ICS to coordinate with the risk management applied to all aspects and lines of the Company. Monitoring and evaluation on the Company's ICS are conducted through continuous monitoring, timely evaluation, and follow up on the recommendation of audit results and other reviews. Continuous monitoring is conducted through routine management, supervision, comparison, reconciliation, and other actions related to the implementation of duties.

Financial and Operational Control System

The Company implements the financial control system through the mechanism of Corporate Work Plan and Budget under the approval of GMS. The implementation of the financial control system is supported

keuangan didukung oleh sistem pengelolaan keuangan yang patuh pada Standar Akuntansi Keuangan dan peraturan lain yang relevan, serta prosedur dan kebijakan pengelolaan keuangan yang ketat.

Sementara itu, sistem pengendalian operasional dilakukan dengan cara menerapkan kebijakan dan prosedur yang secara langsung digunakan untuk mencapai sasaran dan target serta menjamin atau menyediakan laporan keuangan yang tepat serta menjamin ditaatinya atau dipatuhinya hukum dan peraturan.

Penerapan kedua sistem pengendalian tersebut, baik sistem pengendalian keuangan dan sistem pengendalian operasional meliputi seluruh elemen yang terdapat di Perseroan. Tujuan dari pengendalian internal dalam lingkup Perseroan adalah untuk memberikan keyakinan kepada manajemen puncak bahwa semua sistem, prosedur, kaidah dan norma yang seharusnya dilakukan oleh semua organ dan seluruh personil Perseroan, sehingga tercapai efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Kerangka Sistem Pengendalian Internal

Kerangka ICS Perseroan mengacu pada kerangka kerja yang diakui secara internasional yang dikeluarkan oleh COSO (*Committee of the Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*) - *Internal Control Integrated Framework* dalam penyusunan sistem pengendalian internal. Dalam COSO-*Internal Control Integrated Framework*, terdapat 5 (lima) komponen sistem pengendalian internal dan sebagai kerangka utama yang secara sistematis dan terintegrasi membentuk suatu sistem pengendalian internal yang efisien dan efektif.

Komponen-komponen ini bekerja secara terintegrasi membangun landasan bagi pengendalian internal yang baik di dalam PT TIMAH Tbk melalui kepemimpinan yang terarah, nilai-nilai perusahaan, dan budaya yang menekankan akuntabilitas. Aktivitas pengendalian dan mekanisme lainnya dirancang secara proaktif untuk mengatasi dan mengurangi risiko yang signifikan.

Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal dan Kerangka COSO

ICS diimplementasikan dengan mengikuti kesesuaian dari komponen utama COSO-*Internal Control Integrated Framework*, sebagai berikut:



by the financial management system which complies with the Financial Accounting Standards and other relevant regulations as well as strict procedures and policies on financial management.

Meanwhile, the operational control system is carried out by implementing policies and procedures that are used to achieve goals and targets and to guarantee or provide an appropriate financial report and guarantee compliance or adherence to laws and regulations.

The implementation of both the financial control system and the operational control system covers all elements of the Company. The purpose of internal control within the scope of the Company is to convince the top management that all systems, procedures, rules, and norms should be carried out by all organs and all personnel of the Company to achieve effectiveness and efficiency of operations, reliability of financial reporting and compliance with the prevailing laws and regulations.

Framework of Internal Control System

The framework of ICS of The Company refers to the framework recognized internationally by COSO (*Committee of the Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*) – *Internal Control Intergrated Framework* in building internal control system. In COSO – *Internal Control Intergrated Framework*, there are 5 (five) components of internal control system and as the main framework which systematically and intergratedly forms an effective and efficient internal control system.

These components work intergratedly to establish a foundation for good internal control within PT TIMAH Tbk through guided leadership, Company's values, and culture of accountability. Control activities and other mechanisms are designed proactively to overcome and reduce significant risks.

Conformity to Internal Control System with the COSO Framework

ICS is implemented by conforming to the main components of COSO – *Internal Control Integrated Framework*, as follows:

Komponen Pengendalian Internal Component of Internal Control	Kesesuaian dengan COSO Conformity to COSO
<p>Lingkungan Pengendalian Scope of Control</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Organisasi menunjukkan komitmen terhadap integritas dan nilai-nilai etika. • Direksi menunjukkan independensi dari manajemen dan melaksanakan pengawasan terhadap pengembangan dan pelaksanaan <i>Internal Control</i>. • Dengan pengawasan <i>Board</i>, manajemen menetapkan struktur, bentuk pelaporan, tanggung jawab dan otoritas yang diperlukan dalam rangka pencapaian tujuan. • Organisasi menetapkan komitmen dalam menarik, mengembangkan, dan mempertahankan individu yang kompeten dalam rangka pencapaian tujuan. • Organisasi memegang individu yang bertanggungjawab dalam <i>Internal Control</i> dalam rangka pencapaian tujuan. <ul style="list-style-type: none"> • The organization shows commitment towards integrity and ethical values. • The Board of Directors shows its independency from the management and supervises the development and implementation of Internal Control. • With the supervision from the Board, the management determines the structures, report forms, and responsibility and authority needed to achieve targets. • The organization establishes commitment to attract, develop, and maintain a competent individual to achieve targets. • The organization chooses an individual responsible for Internal Control in order to achieve targets.
<p>Penilaian Risiko Risk Assessment</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Organisasi menetapkan tujuan dengan kejelasan yang cukup untuk memungkinkan identifikasi dan penilaian risiko yang berkaitan dengan tujuan. • Organisasi mengidentifikasi risiko terhadap pencapaian tujuan diseluruh entitas dan analisa risiko sebagai dasar untuk menentukan bagaimana risiko harus dikelola. • Organisasi menganggap potensi penipuan dalam menilai risiko terhadap pencapaian tujuan. • Organisasi mengidentifikasi dan menilai perubahan yang signifikan dapat mempengaruhi sistem pengendalian internal. <ul style="list-style-type: none"> • The organization determines clear objectives to enable identification and assessment on risks related with the objectives. • The organization identifies risks in achieving objectives of the entity and analyzes risks as a basis to determine how to manage the risks. • The organization considers the potential of fraud during the assessment on risks in achieving the objectives. • The organization identifies and assesses significant changes that may influence internal control system.
<p>Aktivitas Pengendalian Control Activity</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem pengendalian keuangan diterapkan Perseroan dengan cara menyediakan informasi keuangan bagi setiap tingkatan manajemen, para pemegang saham, serta pemangku kepentingan yang dijadikan dasar pengambilan keputusan ekonomi. Sistem ini dapat digunakan oleh manajemen untuk merencanakan dan mengendalikan operasi Perseroan. • Sistem pengendalian operasional dilakukan dengan cara menerapkan kebijakan dan prosedur yang secara langsung digunakan untuk mencapai sasaran dan target serta menjamin atau menyediakan laporan keuangan yang tepat serta menjamin ditaatinya atau dipatuhinya hukum dan peraturan. Penerapan kedua sistem pengendalian tersebut, baik sistem pengendalian keuangan dan sistem pengendalian operasional meliputi seluruh elemen yang terdapat di Perseroan. <ul style="list-style-type: none"> • Financial control system is implemented by the Company by providing financial information to all management levels, shareholders, and stakeholders as a basis for economic decision-making. This system can be used by the management to plan and control the Company's operations. • Operational control system is carried out by implementing policies and procedures that are directly used to achieve goals and targets and to guarantee or provide an appropriate financial reports and to guarantee compliance or adherence to laws and regulations. The implementation of both the financial control system and the operational control system covers all elements of the Company.
<p>Informasi dan Komunikasi Information and Communication</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Organisasi memperoleh dan menggunakan informasi yang berkualitas dan relevan dalam rangka mendukung fungsi dari komponen lain dalam <i>Internal Control</i>. • Organisasi berkomunikasi dengan pihak eksternal terkait hal yang mempengaruhi fungsi dari komponen lain dalam <i>Internal Control</i>. <ul style="list-style-type: none"> • The organization receives and utilizes information that have a quality and relevancy in order to support the functions of other components within Internal Control. • The organization communicates with external parties related to the matters that influence the functions of other components within Internal Control.
<p>Pemantauan Monitoring</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Organisasi memilih, mengembangkan dan melaksanakan evaluasi berkelanjutan dan/atau terpisah untuk memastikan seluruh komponen <i>Internal Control</i> ada dan berfungsi. • Organisasi mengevaluasi dan mengkomunikasikan defisiensi pengendalian internal pada pihak yang bertanggung jawab agar diambil tindakan korektif. <ul style="list-style-type: none"> • The organization chooses, develops, and conducts continuous and/or separate evaluation in order to ensure that all components of Internal Control exist and function. • The organization evaluates and communicates the deficiency in internal control to responsible parties in order to establish corrective actions.

Evaluasi Efektivitas Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal

Evaluasi dan penilaian efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan pada tingkat korporat dilaksanakan menggunakan metode *self assesment* atas pemenuhan komponen sistem pengendalian internal.

Satuan Pengawas Internal juga melakukan audit secara berkala atas kecukupan dan efektivitas ICS di seluruh fungsi organisasi. Rekomendasi dan usulan korektif dilaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris, dan tindak lanjut perbaikan dan penyesuaian dipantau dan diawasi secara komprehensif.

Dari evaluasi dan penilaian tersebut, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan memandang dan menyatakan bahkan sistem pengendalian internal di Perseroan telah memadai serta berjalan efektif dan efisien.

Evaluation on the Effectiveness of Internal Control System Implementation

Evaluation and assessment on the effectiveness of internal control system of the Company in the corporate level are conducted using a method of self-assessment on the fulfillment of the components of internal control system.

Internal Control Unit also conducts timely audit of the sufficiency and effectivity of ICS in all functions of the organization. Recommendation and corrective suggestion are reported to the Board of Directors and the Board of Commissioners, and follow up on the correction and adjustment is supervised comprehensively.

From the evaluation and assessment, the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company contemplate and state whether the internal control system of The Company is adequate and running effectively and efficiently.

Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm

Perseroan menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik (KAP) bersertifikat sebagai pihak independen yang bertugas menguji komponen dalam laporan keuangan untuk melihat kewajaran perhitungan dan pencatatan keuangan serta kesesuaian dengan standard akuntansi keuangan PSAK.

Kebijakan Penunjukan Akuntan Publik

Kebijakan penunjukan akuntan publik mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan, Surat Edaran OJK No. 36/SEOJK.03/2017 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam kegiatan jasa keuangan serta rekomendasi Komite Audit.

The Company utilizes the services of a certified Public Accounting Firm (KAP) as an independent party responsible for testing the components of financial reports to examine the fairness of financial calculation and record as well as the conformity to financial accounting standards (PSAK).

Basis of Appointment of Public Accountant

The basis of appointment of public accountant refers to the Financial Service Authority Regulation (OJK) No. 13/POJK.03/2017 concerning the Utilization of Public Accounting Services in Financial Services, Circular Letter OJK No. 36/SEOJK.03/2017 concerning the Procedures for Using Public Accounting Services and Public Accounting Firm in financial services, as well as recommendation from Audit Committee

Proses pemilihan calon Akuntan Publik dan KAP dimulai dari rekomendasi Dewan Komisaris yang disampaikan kepada RUPS untuk disetujui. Penunjukan kemudian dilanjutkan melalui mekanisme pengadaan barang dan jasa Perseroan. Akuntan Publik dan KAP yang ditunjuk harus teregistrasi di Otoritas Jasa Keuangan dan tidak boleh memiliki benturan kepentingan dengan setiap tingkat pejabat Perseroan.

The nomination process of Public Accountant and Public Accounting Firm starts from the recommendation of the Board of Commissioners which is reported in GMS for approval. The appointment is continued through the mechanism of procurement of goods and services of the Company. The appointed Public Accountant and Public Accounting Firm must be integrated to Financial Service Authority and must not have conflict of interests with every level of the Company's officers.

Kantor Akuntan Publik, Nama Akuntan, Jasa Audit dan Biaya

Dalam 5 (lima) tahun terakhir, Perseroan telah bekerjasama dengan Kantor Akuntan Publik sebagai berikut:

Public Accounting Firm, Name of Accountant, Audit Service, and Fee

For the past 5 (five) years, the Company has cooperated with the following Public Accounting Firms:

Periode Tahun Penugasan Period of Assignment	Nama KAP Name of Public Accounting Firm	Nama Akuntan Publik Name of Public Accountant	Jasa Diberikan Service	Jasa Lain yang diberikan Other Services	Blaya Audit (Rp) Fee
2021	Tanuredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Toto Harsono	Melakukan audit pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, Audit PKBL Audit Kinerja Audited the Company's Consolidated Financial Statement Audited Partnership and Community Development Program (PKBL) Performance Audit	Tidak ada None	3.430.000.000
2020	Tanuredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Toto Harsono	Melakukan audit pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Audited the Company's Consolidated Financial Statement	Tidak ada None	4.000.000.000
2019	Tanuredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Toto Harsono	Melakukan audit pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Audited the Company's Consolidated Financial Statement	Tidak ada None	3.300.000.000
2018	Tanuredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Yusron Fauzan	Melakukan audit pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Audited the Company's Consolidated Financial Statement	Tidak ada None	2.450.000.000
2017	Tanuredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Yusron Fauzan	Melakukan audit pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Audited the Company's Consolidated Financial Statement	Tidak ada None	2.712.895.187

Manajemen Risiko

Risk Management

Pada tahun 2021, Perseroan menghadapi tantangan (ketidakpastian) bisnis yang tidak mudah. Pandemi COVID-19 memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap kinerja Perseroan yang mempengaruhi penurunan jumlah produksi logam dan terganggunya *supply – demand* kepada industri manufaktur dengan dampak pada peningkatan harga logam timah hingga mencapai titik tertinggi USD. 41000 per MT pada November 2021 berbanding terbalik dengan titik terendah di Januari 2021 di angka USD. 20965 per MT, konstelasi perubahan regulasi dalam negeri juga mempengaruhi beberapa perubahan yang terjadi pada konteks eksternal. Selain itu, kurang optimalnya kinerja peralatan produksi dan peningkatan biaya produksi turut memberi kontribusi terhadap penurunan kinerja Perseroan diluar dampak positif peningkatan harga logam timah.

Ketidakpastian bisnis diatas guna pencapaian target pada RKAP 2021, Perseroan dan entitas anak perlu secara serius mengoptimalkan proses manajemen risiko dalam setiap tahap aktivitas proses bisnisnya. Penerapan manajemen risiko yang efektif memberikan jaminan yang memadai terhadap pencapaian sasaran Perseroan. Pada bagian ini, komitmen Dewan Direksi melalui Divisi Manajemen Risiko Perseroan memberikan gambaran ikhtisar (*overview*) terhadap kejadian risiko dan mitigasi maupun monitoring evaluasinya pada tahun berjalan.

Dasar Pelaksanaan Manajemen Risiko

- Surat Keputusan Direksi No. 47/Tbk/SK-1000/17-S11.2 pada tahun 2017 dengan perubahan nomenklatur menjadi Divisi Manajemen Risiko.
- Peraturan Perusahaan No. 011/Tbk/PER-0000/19-S11.1 Tanggal 31 Desember 2019 Tentang Panduan Manajemen Risiko PT TIMAH Tbk.
- Referensi dan Pelaksanaan ISO 31000:2018 *Risk Management – Guidelines*.
- Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.

In 2021, the Company faced uneasy business challenges (uncertainty). The COVID-19 pandemic has significantly affected the Company's performance, resulting in the decrease in the number of metal production and the disturbance in the supply – demand to the manufacturing industries with the increase in the tin metal price up to the highest USD 41000 per MT in November 2021 as opposed to the lowest point in January 2021 under the rate of 20965 per MT. A constellation of regulation changes within the country has also affected some changes on external contexts. In addition, the nonoptimal performances of production tools and the increase of production costs also contributed to the decrease in the Company's performances, besides the positive impacts on the increase of tin metal price.

In accordance with the business uncertainty above, for the achievement of targets in the Corporate Work Plan and Budget (RKAP) 2021, the Company and its subsidiaries need to seriously optimize the risk management processes in every step of its business processes. The implementation of effective risk management sufficiently guarantees the achievement of the Company's goals. In this section, the commitment of the Board of Directors through the Risk Management Division of The Company provides overview of the risks and mitigations or monitor the evaluation in the current year.

The Bases of Risk Management Implementation

- The Board of Directors' Decree No. 47/Tbk/SK-1000/17-S11.2 in 2017 with the change of nomenclature into Risk Management Division.
- Company Regulation No. 011/Tbk/PER-0000/19-S11.1 Dated December 31st, 2019 Concerning the Guidelines of Risk Management of PT TIMAH Tbk.
- Reference and Implementation of ISO 31000:2018 *Risk Management – Guidelines*.
- Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 concerning Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.

Struktur Organisasi Divisi Manajemen Risiko

Organizational Structure of Risk Management Division



Tugas dan Tanggung Jawab

Divisi Manajemen Risiko bertanggung jawab dalam merencanakan, mengkoordinasikan, dan mengevaluasi kegiatan pengelolaan risiko Perseroan, melalui kegiatan berikut:

1. Menetapkan rencana pengelolaan risiko Perseroan dan Anak Perusahaan serta kebijakannya.
2. Mengkoordinir pelaksanaan *assessment* tingkat kematangan (*maturity level*) pengelolaan risiko di Perseroan dan Anak Perusahaan.
3. Memberikan konsultasi terkait pengelolaan risiko di Perseroan maupun Anak Perusahaan.
4. Melaksanakan monitoring terhadap pelaksanaan pengelolaan risiko Perseroan dan Anak Perusahaan.

Peraturan Perusahaan No. 011/Tbk/PER-0000/19-S11.1 Tanggal 31 Desember 2019 Tentang Panduan Manajemen Risiko Perseroan menguraikan tugas dan peran Divisi Manajemen Risiko meliputi:

1. Mendesain dan mengusulkan tata kelola (kebijakan, panduan, proses bisnis dan prosedur) penerapan manajemen risiko, termasuk pemutakhirannya kepada Direksi;
2. Menjadi fasilitator dan katalisator dalam penerapan manajemen risiko di Perseroan;
3. Membangun kompetensi dan kapabilitas manajemen risiko di Perseroan;
4. Melakukan pemantauan dan kajian atas efektifitas serta kecukupan pelaksanaan manajemen risiko di Perseroan. Bilamana ditemui kekurangan, maka dilakukan langkah perbaikan;
5. Mengelola profil risiko di Perseroan dan melaporkannya secara berkala kepada Direksi, serta menyediakan informasi yang memadai bagi proses pengambilan keputusan;
6. Mengintegrasikan manajemen risiko kedalam sistem manajemen lainnya yang ada di Perseroan;

Duty and Responsibility

Risk Management Division is responsible for planning, coordinating, and evaluating the Company's risk management activities through the following activities:

1. Establishing risk management plans in the Company and its Subsidiaries as well as its policy.
2. Coordinating the implementation of maturity level assessment of risk management in the Company and its Subsidiaries.
3. Providing consultation related to risk management in the Company and its Subsidiaries.
4. Monitoring the implementation of risk management in the Company and its Subsidiaries.

Company Regulation No. 011/Tbk/PER-0000/19-S11.1 Dated December 31, 2019 Concerning the Guidelines of Risk Management of The Company explains the duties and roles of Risk Management Division, including:

1. Designing and suggesting the governance (policies, guidelines, business processes, and procedures) of the risk management implementation, including its update to the Board of Directors;
2. Becoming a facilitator and catalyst in the implementation of risk management of the Company;
3. Building competence and capability of risk management of the Company;
4. Supervising and reviewing the effectiveness and sufficiency of the implementation of risk management of the Company. If shortage is found, correction should be done;
5. Managing risk profiles of the Company and reporting them timely to the Board of Directors, as well as providing adequate information regarding decision-making processes;
6. Integrating risk management into other management systems of the Company;

7. Memfasilitasi penerapan *Business Continuity Management* (BCM) yang sejalan dengan penerapan manajemen risiko Perseroan;
8. Melaksanakan penugasan khusus dari Perseroan bilamana diperlukan.

7. Facilitating the implementation of Business Continuity Management (BCM) in accordance with the implementation of the Company's risk management;
8. Carrying out special duties as requested by the Company.

Sedangkan di tahun 2020 dan 2021 Divisi Manajemen Risiko mendapat tambahan tugas baru sebagai pengelola Audit Internal untuk penerapan:

- ISO 9001:2015 - Sistem Manajemen Mutu;
- ISO 14001:2015 - Sistem Manajemen Lingkungan;
- ISO 45001:2015 - Sistem Manajemen K3; dan
- ISO 37001:2016 - Sistem Manajemen Anti Penyuapan, di lingkungan Perseroan.

Meanwhile, in 2020 and 2021, Risk Management Division received additional duties as an Internal Audit manager to implement:

- ISO 9001:2015 – Quality Management System;
- ISO 14001:2015 – Environmental Management System;
- ISO 45001:2015 – OHS Management System; and
- ISO 37001:2016 – Anti-Bribery Management System in the Company.

Komposisi Personil Divisi Manajemen Risiko

Personnel Composition of Risk Management Division

Di tahun buku 2021 jumlah personil Divisi Manajemen Risiko adalah sebanyak 11 (sebelas) orang sebagai berikut:

In 2021 fiscal year, the number of Risk Management Division personnel was 11 (eleven) people as follows:

No	Nama Name	Jabatan Position
1	Hadi Sundoyo	Kepala Divisi Manajemen Risiko (VP) Head of Risk Management Division (VP)
2	Risal Barung Mangontan	Kepala Bidang Pengembangan Proses Bisnis (AVP) Head of Business Development Process Division (AVP)
3	Mediawati Octarini	Kepala Bidang MR Investasi & Pengembangan Bisnis (AVP) Head of MR Business Development and Investment (AVP)
4a	I Putu Asre Ardhana	Kepala Bidang MR Operasi Bisnis (AVP), menjabat s/d April 2021 Head of MR Business Operations (AVP), with the term of office until April 2021
4b	Darmadi	Kepala Bidang MR Operasi Bisnis (AVP), menjabat mulai 1 Oktober 2021 Head of MR Business Operations (AVP), with the term of office until October 1, 2021
5	Liana Juwita Sari	Staf Bidang MR Operasi Bisnis (Manager) Staff of MR Business Operations (Manager)
6	Beni Usman Suprayogi	Staf Bidang Pengembangan Proses Bisnis (Manager) Staff of Business Development Process Division (Manager)
7	Metty Andhirini	Staf Bidang Pengembangan Proses Bisnis (Manager), menjabat mulai 15 November 2021 Staff of Business Development Process Division (Manager), with the term of office from November 15, 2021
8	Fifin Rachmawati	Staf Bidang Investasi & Pengembangan Bisnis (Manager), menjabat mulai 1 April 2021 Staff of Business Development & Investment Division (Manager), with the term of office from April 1, 2021
9	Mohammad Arif Hidayatullah	Staf Bidang Investasi & Pengembangan Bisnis (Asst. Manager) Staff of Business Development & Investment Division (Asst. Manager)
10	Ary Rachmadi	Staf Bidang Investasi & Pengembangan Bisnis (Asst. Manager), menjabat mulai 1 April 2021 Staff of Business Development & Investment Division (Asst. Manager), with the term of office from April 1, 2021
11	Nelly Kurniasari	Sekretaris Divisi (Asst. Manager) Division Secretary (Asst. Manager)

Profil Kepala Divisi Manajemen Risiko

Profile of Head of Risk Management Division



Hadi Sundoyo

Kepala Divisi Manajemen Risiko
Head of Risk Management Division

Usia Age	42 Tahun	42 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan No. 1414/Tbk/SK-0000/20-S11.2 Tentang Pengangkatan Pada Jabatan Baru di Lingkungan PT TIMAH Tbk, Tanggal 30 November 2020	Decree No. 1414/Tbk/SK-0000/20-S11.2 Concerning the Appointment of a New Officer in PT TIMAH Tbk, Dated November 30, 2020
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> Sarjana Teknik Metalurgi, Universitas Indonesia Magister Sekolah Bisnis dan Manajemen, Institut Teknologi Bandung 	<ul style="list-style-type: none"> Bachelor of Metallurgy Engineering, Indonesia University Master of Business Management, Institute of Technology Bandung
Riwayat Pekerjaan Employment History	<ul style="list-style-type: none"> Ka. Pabrik Pengecoran Logam (Manager) Ka. Logistik PT Timah Industri (AVP) Asisten Bidang Teknik Pengolahan & Pemurnian Senior (AVP) Analisis Usaha Senior pada Pengembangan Usaha (AVP) Assistant Vice President Pengkajian & Pengembangan (AVP) Ka. Proyek Proyek Industrialisasi Logam Tanah Jarang/REE (VP) Ka. Manajemen Risiko (VP) 	<ul style="list-style-type: none"> Head of Metal Casting Factory (Manager) Head of Logistics in PT Timah Industri (AVP) Senior Assistant in Processing and Purification Engineering (AVP) Senior Business Analyst on Business Development (AVP) Assistant Vice President of Research & Development (VP) Head of Rare Earth Element/REE Industrialization Project (VP) Head of Risk Management (VP)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak ada	None
Pelatihan & Pengembangan Training & Development	<ul style="list-style-type: none"> Senior Leaders Development Program oleh MIH, Korn Ferry Organizational Consulting dan DDI. Leading Strategy & Innovation; Business & Society, and Financial Acumen oleh MIT Sloan School of Management/Massachusetts USA dan The Wharton School - University of Pennsylvania/Philadelphia USA. Immersion Program di Finning Digital, ICD, KF, Woodfibre, & LNG Canada oleh MIH dan Korn Ferry Organizational Consulting/Canada. Certified Advanced Senior Project Management (ASPM) oleh International Institute for Executive Training (IET)/Singapore. Enterprise Risk Management Associate Professional (ERMAP). 	<ul style="list-style-type: none"> Senior Leaders Development Program by MIH, Korn Ferry Organizational Consulting and DDI. Leading Strategy & Innovation; Business & Society, and Financial Acumen by MIT Sloan School of Management/Massachusetts USA and The Wharton School - University of Pennsylvania/Philadelphia USA. Immersion Program in Finning Digital, ICD, KF, Woodfibre, & LNG Canada by MIH and Korn Ferry Organizational Consulting/Canada. Certified Advanced Senior Project Management (ASPM) by International Institute for Executive Training (IET)/Singapore. Enterprise Risk Management Associate Professional (ERMAP).
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham	Has no affiliation relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Shareholders

Sertifikasi Kompetensi Manajemen Risiko

Perseroan memastikan kecukupan kompetensi personil Divisi Manajemen Risiko melalui program sertifikasi yang menunjang pelaksanaan tugas Divisi.

Certification of Risk Management Competency

The Company ensures the competency of Risk Management Division personnel through certification programs that support the implementation of its duties.

No	Sertifikasi Certification	Jumlah Orang Number of People
1.	BCMCP (<i>Business Continuity Management Certified Professional</i>)	2 orang 2 persons
2.	QMS ISO 9001:2015, <i>Document Information & Internal Audit</i>	2 orang 2 persons
3.	ERMCP (<i>Enterprise Risk Management Certified Professional</i>)	1 orang 1 person
4.	ERMAP (<i>Enterprise Risk Management Associate Professional</i>)	2 orang 2 persons
5.	ISO 140001: 2015 (<i>Lead Auditor</i>)	2 orang 2 persons
6.	ISO 45001-2018 OHS LAC	1 orang 1 person

Pengembangan Kompetensi Staf Divisi Manajemen Risiko

Selain sertifikasi, Perseroan juga memfasilitasi pengembangan kompetensi melalui pelatihan dan pendidikan yang dapat mendukung personil Divisi Manajemen Risiko melaksanakan tugasnya dengan hasil lebih optimal. Program pengembangan kompetensi untuk Divisi Manajemen Risiko di Tahun 2021, meliputi:

Competency Development for the Staff of Risk Management Division

In addition to the certification, the Company also facilitates competency development through training and education that can support Risk Management Division personnel in carrying out its duties more optimally. The competency development programs for the Risk Management Division in 2021 covered:

No	Nama Name	Jabatan Position	Materi Pelatihan Training	Waktu Pelaksanaan Time	Penyelenggara Institution
1	Hadi Sundoyo	Kepala Divisi Manajemen Risiko Head of Risk Management Division	<i>The 13th MIND ID Executive Leadership Series: Green Finance for Fostering Sustainable Growth</i>	19 Januari January 19	MIND ID
			Implementasi Akuntansi Lindung Nilai Implementation of Hedge Accounting	Maret March	PT Deloitte Konsultan Indonesia
			<i>Timah Global Senior Executive Education Programme dengan tema: Digital Transformation Strategies: How Traditional Corporations are Navigating New Frontiers</i> <i>Timah Global Senior Executive Education Programme themed Digital Transformation Strategies: How Traditional Corporations are Navigating New Frontiers</i>	4 Maret March 4	MIND ID
			<i>Fraud Awareness</i>	16 Juli July 16	MIND ID
			<i>Information Security</i>	23 Juli July 23	MIND ID
			Pengantar Anti-Suap & Anti-Korupsi Introduction to Anti-Bribery & Anti-Corruption	23 Juli July 23	MIND ID
			Bimbingan Teknis Program Anti Korupsi Technical Guidance on Anti-Corruption Program	29 Juli July 29	KPK
			Synergy Forum 2021	30 Agustus August 30	MIND ID

No	Nama Name	Jabatan Position	Materi Pelatihan Training	Waktu Pelaksanaan Time	Penyelenggara Institution
2	Risal Barung Mangontan	Kepala Bidang Pengembangan Proses Bisnis Head of Business Development Process Division	Pengantar Anti-Suap & Anti-Korupsi Introduction to Anti-Bribery & Anti-Corruption	1 Januari January 1	MIND ID
			Sertifikasi ISO 14001: 2015 (<i>Lead Auditor</i>) Certification of ISO 14001:2015 (Lead Auditor)	18 Januari January 18	SGS Indonesia
			<i>Fraud Awareness</i>	30 Juni June 30	MIND ID
			<i>Information Security</i>	30 Juni June 30	MIND ID
			Bimbingan Teknis Program Anti Korupsi Technical Guidance on Anti-Corruption Program	29 Juli July 29	KPK
			Transformasi Budaya K3, Bahaya Risiko dan Kategori Kecelakaan Transformation of OHS Culture, Risk Danger, and Categorization of Accidents	19 November November 19	PT TIMAH Tbk
3	Mediawati Oktarini	Kepala Bidang MR Investasi & Pengembangan Bisnis Head of MR Business Development & Investment Division	<i>IMD-FEB Digital Transformation Program</i>	1 Januari January 1	Forum Ekselen BUMN
			Implementasi Akuntansi Lindung Nilai Implementation of Hedge Accounting	3-9 Maret March 3-9	PT Deloitte Konsultan Indonesia
			<i>Fraud Awareness</i>	22 Maret March 22	PT Deloitte Konsultan Indonesia
			<i>Information Security</i>	30 Juni June 30	MIND ID
			Bimbingan Teknis Program Anti Korupsi Technical Guidance on Anti-Corruption Program	30 Juni June 30	MIND ID
			<i>Managing Diversit</i>	26 Agustus August 26	KPK Giulia
4	Darmadi	Kepala Bidang MR Operasi Bisnis Head of MR Business Operations Division	<i>Finance For Non Finance (FINON)</i>	19 November November 19	PT TIMAH Tbk
5	Liana Juwita Sari	Staf Bidang MR Operasi Bisnis Staff of MR Business Operations Division	Pengantar Anti-Suap & Anti-Korupsi Introduction to Anti-Bribery & Anti-Corruption	1 Januari January 1	MIND ID
			Implementasi Akuntansi Lindung Nilai Implementation of Hedge Accounting	3-9 Maret March 3-9	PT Deloitte Konsultan Indonesia
			<i>Fraud Awareness</i>	3 Juni June 3	MIND ID
			<i>Information Security</i>	30 Juni June 30	MIND ID
			Bimbingan Teknis Program Anti Korupsi Technical Guidance on Anti-Corruption Program	29 Juli July 29	KPK
			Sosialisasi Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan Socialization on Harmonization of Tax Regulations Law	16 Desember December 16	TAXAM.Co

No	Nama Name	Jabatan Position	Materi Pelatihan Training	Waktu Pelaksanaan Time	Penyelenggara Institution
6	Beni Usman Suprayogi	Staf Bidang Pengembangan Proses Bisnis Staff of Business Development Process Division	<i>Fraud Awareness</i>	30 Juni June 30	MIND ID
			<i>Information Security</i>	30 Juni June 30	MIND ID
			Bimbingan Teknis Program Anti Korupsi Technical Guidance on Anti-Corruption Program	29 Juli July 29	KPK
			ISO 45001-2018 OHS LAC	1 November November 1	SGS
			ISO 14001:2015 <i>Environmental Management Systems Auditor/Lead Auditor Training Course</i>	18-22 Januari January 18-22	SGS
			Awareness <i>Anti-Bribery Management System</i> ISO 37001:2016	30 Maret March 30	IPQ Institute
			Sertifikasi <i>Business Continuity Management Specialist</i> Certification of Business Continuity Management Specialist	7 Januari January 7	LSPMR
			Manajemen Proses Bisnis Dalam Organisasi Business Process Management in Organization	7 Februari February 7	Udemy
7	Metty Adhirini	Staf Bidang Pengembangan Proses Bisnis Staff of Business Development Process Division	Transformasi Budaya K3, Bahaya Risiko dan Kategori Kecelakaan Transformation of OHS Culture, Risk Danger, and Categorization of Accidents	19 November November 19	PT TIMAH Tbk
8	Fifin Rachmawati	Staf Bidang MR Investasi & Pengembangan Bisnis Staff of MR Business Development & Investment Division	<i>Fraud Awareness</i>	1 Mei May 1	MIND ID
			Bimbingan Teknis Program Anti Korupsi Technical Guidance on Anti-Corruption Program	29 Juli July 29	KPK
			Sertifikasi Qualified Internal Audit (QIA) Tingkat Dasar Certification of Qualified Internal Audit (QIA) Basic Level	6 September September 6	YPIA
			Teknik Penyusunan SOP Organization Techniques for SOP	27 September September 27	PT TIMAH Tbk
9	Mohammad Arif Hidayatullah	Staf Bidang Investasi & Pengembangan Bisnis Staff of Business Development & Investment Division	Pengantar Anti-Suap & Anti-Korupsi Introduction to Anti-Bribery & Anti-Corruption	1 Januari January 1	MIND ID
			Implementasi Akuntansi Lindung Nilai Implementation of Hedge Accounting	3-9 Maret March 3-9	PT Deloitte Konsultan Indonesia
			<i>Fraud Awareness</i>	3 Juni June 3	MIND ID
			<i>Information Security</i>	30 Juni June 30	MIND ID
10	Ary Rachmadi	Staf Bidang Investasi & Pengembangan Bisnis Staff of Business Development & Investment Division	<i>Information Security</i>	30 Juni June 30	MIND ID
			Teknik Penyusunan SOP Organization Techniques for SOP	27 September September 27	PT TIMAH Tbk
11	Nelly Kurniasari	Sekretaris Divisi Division Secretary	Pengantar Anti-Suap & Anti-Korupsi Introduction to Anti-Bribery & Anti-Corruption	1 Januari January 1	MIND ID
			<i>Fraud Awareness</i>	1 April April 1	MIND ID
			<i>Information Security</i>	30 Juni June 30	MIND ID
			Sertifikasi Brevet AB Certification of Brevet AB	31 Mei May 31	PT Solusi Allindo Mandiri



Sistem Manajemen Risiko yang Diterapkan

Pengelolaan risiko adalah bagian dari penerapan *Governance, Risk and Compliance* (GRC) untuk memenuhi praktik tata kelola perusahaan yang baik, sesuai Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 yang telah diubah dengan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.

Penerapan sistem manajemen risiko di Perseroan mengacu kepada Sistem Manajemen Risiko ISO 31000:2009 *Risk Management - Principles and Guidelines* yang sudah diperbarui menjadi ISO 31000:2018 *Risk Management-Guidelines*. Kerangka penerapan manajemen risiko menurut ISO 31000:2018 digambarkan melalui bagan berikut:

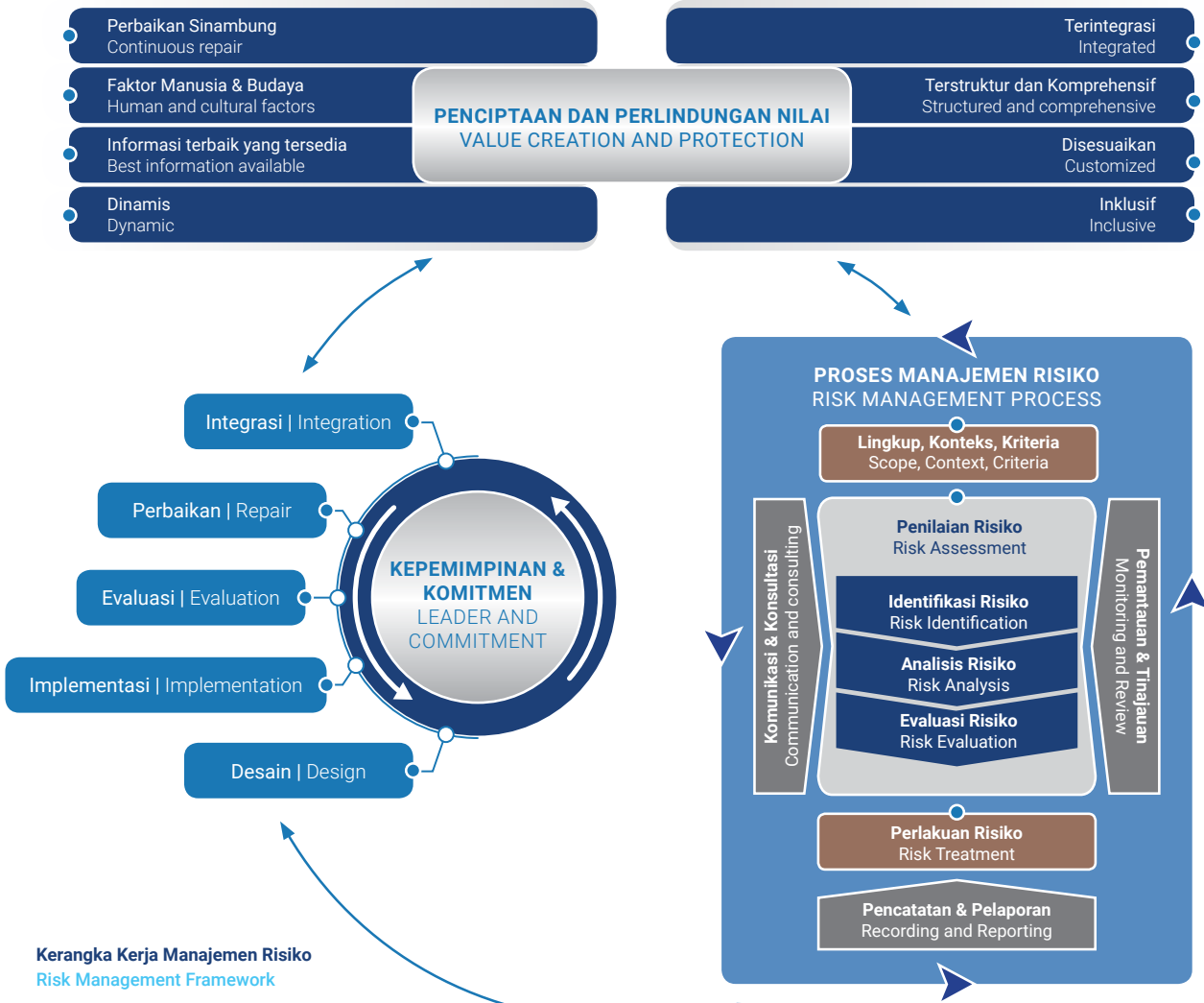
Implemented Risk Management System

Risk management is part of Governance, Risk, and Compliance (GRC) to fulfil the principles of good corporate governance, in accordance with the Regulation of Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 amended with the Regulation of Minister of State-Owned Enterprises No. PER-09/MBU/2012 concerning Amendment on the Regulation of Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 concerning Good Corporate Governance for State-Owned Enterprises.

The implementation of risk management system in the Company refers the Risk Management System of ISO 31000:2009 Risk Management – Principles and Guidelines that has been updated into ISO 31000:2018 Risk Management-Guidelines. The implementation framework of risk management, according to ISO 31000:2018, is illustrated in the following chart:

Prinsip Manajemen Risiko | Risk Management Principle

Merupakan fondasi atau nilai dasar bagi pengembangan kerangka dan proses Manajemen Risiko
Is the foundation or basic value for the development of the Risk Management framework and process



**Kerangka Kerja Manajemen Risiko
Risk Management Framework**

Merupakan fondasi atau nilai dasar bagi pengembangan kerangka kerja dan proses Manajemen Risiko
Is the foundation or basic value for the development of the Risk Management framework and process

Proses Manajemen Risiko | Risk Management Process

Merupakan proses umum yang terdiri atas tiga tahap inti (penetapan lingkup, konteks, dan kriteria; penilaian risiko serta perlakuan risiko) dan tiga tahap payung (komunikasi dan konsultasi; pemantauan dan tinjauan; serta pencatatan dan pelaporan)
It is a general process consisting of three core stages (determination of scope, context, and criteria; risk assessment; and treatment of risk) and three umbrella stages (communication and consultation; monitoring and review; as well as recording and reporting)

Dalam menerapkan proses manajemen risiko, Perseroan menyesuaikan skema yang melibatkan penerapan kebijakan, prosedur, dan praktik yang sistematis dan sesuai kebutuhan perusahaan untuk kegiatan berkomunikasi dan konsultasi, menetapkan konteks dan menilai, memperlakukan, memantau, meninjau, merekam, dan melaporkan risiko.

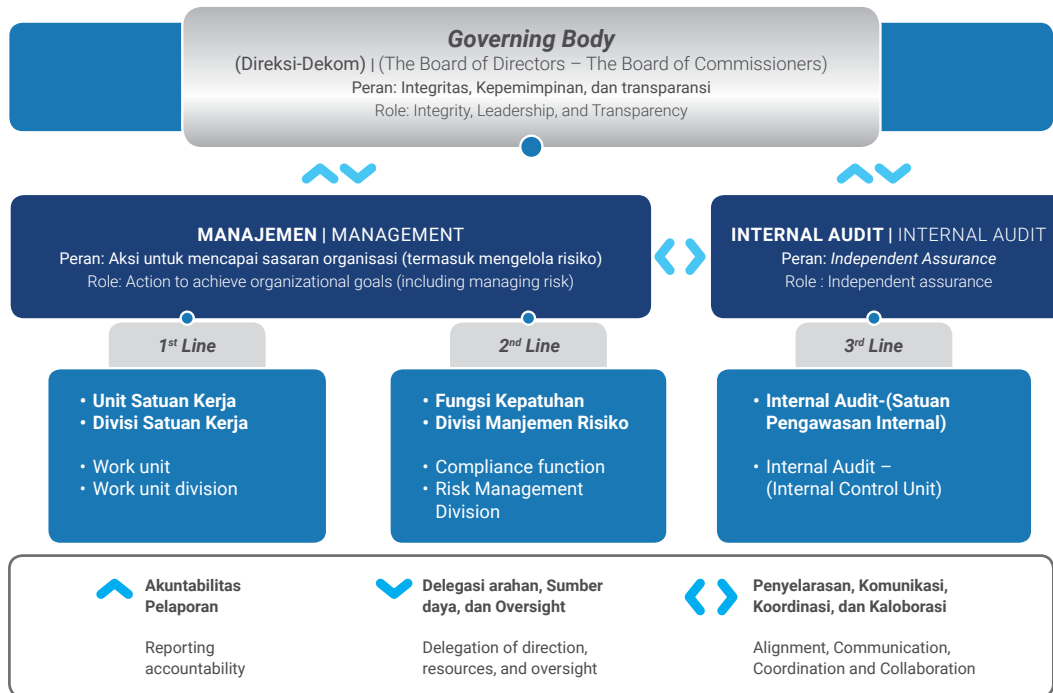
In the implementation of risk management process, The Company adjusted its scheme by involving the implementation of policies, procedures, and systematic practices in accordance with the needs of the Company for communication and consultation, determining contexts, and assessing, treating, monitoring, reviewing, recording, and reporting risks.

Konsep Three Lines of Model

Perseroan menggunakan konsep Pertahanan Tiga Model (*Three Lines of Model*) sebagai kebijakan pengendalian dan penerapan manajemen risiko, yang melibatkan seluruh elemen pelaksana manajemen risiko di seluruh tingkatan, dengan penjabaran sebagai berikut:

Concept of Three Lines of Model

The Company applies the concept of Three Lines of Model as a policy for risk management implementation and control, involving all implementing elements of risk management on all levels, as follows:



I. Model Lini Pertama

Lini pertama dilakukan oleh Divisi/Unit satuan kerja operasional yang berperan selaku pemilik, penanggung jawab, penilai, pengontrol, dan pihak yang melakukan mitigasi risiko atas kegiatan operasional yang dilakukan.

II. Model Lini Kedua

Lini kedua dilakukan oleh Divisi Manajemen Risiko & Fungsi Kepatuhan. Divisi Manajemen Risiko berperan memfasilitasi, memantau, dan mendampingi Divisi/Unit satuan kerja dalam pengimplementasian pengendalian internal dan penilaian terhadap sebuah risiko. Sedangkan fungsi kepatuhan berperan untuk melakukan pemantauan pada risiko atas ketidaksesuaian yang berimplikasi pada pelanggaran terhadap hukum seperti *fraud*/kecurangan.

III. Model Lini Ketiga

Lini ketiga dilakukan oleh fungsi audit internal (Satuan Pengawasan Internal) yang berperan memberikan pengawasan dengan menggunakan metodologi audit berbasis risiko, dan harus mampu memberikan jaminan kepada *top* manajemen terkait bagaimana keefektifan lini pertama dan lini kedua dalam menilai dan mengelola risikonya. Penjaminan yang dilakukan melingkupi pengidentifikasian risiko, penilaian risiko, dan pengelolaan terhadap risiko.

I. The First Line of Model

The first line is carried out by operational work Division/ Unit having roles as an owner, person in charge, assessor, controller, and party who conducts risk mitigation for operational activities.

II. The Second Line of Model

The second line is carried out by Risk Management & Compliance System Division. Risk Management Division has roles in facilitating, supervising, and accompanying work Division/Unit in the implementation of internal control and evaluation on a risk. Meanwhile, compliance system has roles in supervising the risks of incompliance resulting in violation of law such as fraud.

III. The Third Line of Model

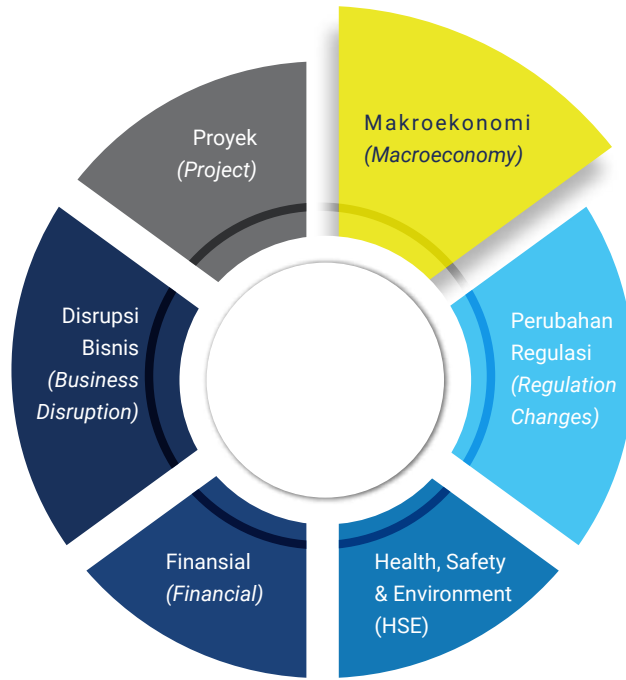
The third line is carried out by internal audit function (Internal Audit Unit) that has roles in providing supervisory with audit methodology based on risks and must be able to provide guarantees to top management related to the effectiveness of the first line and the second line in assessing and managing the risks. The provided guarantees cover identification of risks, assessment of risks, and management of risks.

Profil Risiko yang Muncul

Dasar dari penerapan manajemen risiko adalah identifikasi, baik terhadap risiko yang sudah muncul, mungkin akan muncul, serta penyebab terjadinya risiko tersebut. Menghadapi tahun 2021 dengan berkaca pada kondisi tahun 2020, Perseroan telah mengidentifikasi faktor-faktor yang menimbulkan risiko dan potensi risiko, yang berasal dari aspek-aspek di sekitar lingkup usaha Perseroan, meliputi.

Profile of Occurring Risks

The basis of risk management implementation is identification of risks that either have occurred or may occur and the risk factors. Facing 2021 by reflecting the condition of 2020, the Company has identified the factors of risks and potential risks from the aspects of the Company's business scope, including:



Dalam melakukan pengelolaan Manajemen Risiko di Lingkungan Perseroan, pengklasifikasian Jenis Risiko menggunakan Risk Universe yang mengacu pada panduan MIND ID dengan 28 Jenis Risiko. Perseroan telah mengidentifikasi 7 (tujuh) profil Kelompok Risiko yang terutama dihadapi oleh Perseroan, yaitu:

In the implementation of Risk Management in the Scope of The Company, the Risk Types are classified with Risk Universe that refers to the guidelines by MIND ID covering 28 Risk Types. The Company has identified 7 (seven) profiles of Risk Groups mainly faced by the Company, as follows:



Pengukuran Risiko dan Upaya Mitigasi

Perseroan sepenuhnya memahami bahwa pengelolaan risiko sangat penting dilakukan mengingat industri tambang merupakan industri dengan tingkat kemungkinan terjadinya risiko kesehatan & keselamatan kerja, risiko lingkungan serta risiko usaha yang sangat besar jika tidak dikelola dengan baik. Sistem Manajemen Risiko selalu dikembangkan untuk mengantisipasi kemungkinan terjadinya risiko serta memperbesar kemungkinan pencapaian sasaran yang hendak dicapai Perseroan.

Untuk mengurangi tingkat kemungkinan dan/atau dampak atas risiko-risiko tersebut, Perseroan telah mengidentifikasi dan menganalisis jenis dan bentuk-bentuk risiko yang muncul, menentukan penyebabnya, serta menyusun rencana penanganan dan pengendalian terhadap potensi dampak risiko tersebut.

Measurement of Risk and Mitigation Efforts

The Company fully understands that risk management is critically important, considering that mining industry is an industry with a high level of health & occupational safety risks, environmental risks, and business risks if it is not managed well. Risk Management System has always been developed to anticipate potential risks and increase potential achievement of the Company's targets.

To reduce the risk probability and/or impacts, the Company has identified and analyzed types of forms of occurring risks, determine the factors, and organize a plan to handle and control the potential impacts from the risks.

SOURCING

Keterbatasan Pasokan Bijih

Limited Ore Supply

Root Cause:

- Kinerja alat produksi internal Perseroan turun.
- Keterbatasan area penambangan yang sesuai *Cut of Grade* (COG), tingkat keekonomisan

Root Cause:

- The performance of internal production tools of the Company decreased.
- Limited mining area in compliance with *Cut of Grade* (COG), the economical level.

Mitigasi:

Peningkatan kinerja alat produksi dengan:

- Melakukan evaluasi secara menyeluruh terhadap tata cara/metode/teknologi penambangan, khususnya laut.
- Melakukan peningkatan kapabilitas/modifikasi alat produksi (KIP Ladder pendek dan BWD) penyesuaian teknologi penambangan dengan kondisi cadangan existing.
- Melakukan pengoptimalan penambahan armada penambangan (KIP *own facility*/KIP Sewa) di area baru (Laut Matras, Air Belo dan Sukadamai).

Mitigation:

Increasing the performance of production tools by:

- Entirely evaluating governance/methods/techonology of mining, especially offshore.
- Improving capability/modification of production tools (Short KIP Ladder and BWD) to adjust the mining technology with the existing reserve conditions.
- Optimizing the increase of mining fleet (KIP *own facility*/KIP Rental) in new areas (Laut Matras, Air Belo, and Sukadamai).

HEALTH, SAFETY & ENVIRONMENT (HSE)

- **Peningkatan karyawan terpapar COVID-19**
- **Potensi Kecelakaan Tambang**
- Increasing number of employees exposed to COVID-19
- Potential of Mining Accidents

Root Cause:

- Penerapan prokes kurang memadai.
- Program vaksinasi karyawan belum dilakukan secara menyeluruh.
- *Awareness* K3 karyawan rendah.

Root Cause:

- The health protocols are not implemented adequately.
- The vaccination program for the employees has not entirely done.
- The employees' awareness on OHS is low.

Mitigasi:

- Penerapan protokol kesehatan yang ketat untuk meminimalisir penyebaran COVID-19 serta dampaknya.
- Mendorong efektifitas pelaksanaan kegiatan vaksinasi karyawan dan keluarga.
- Melakukan edukasi dalam bentuk sosialisasi terkait pengenalan, penindakan dan kebijakan kebijakan terbaru terkait COVID-19.
- Meningkatkan *resource* & kapabilitas personil tersertifikasi Audit Internal SMKPT yang sesuai dengan kecukupan (risiko dan jumlah pekerja).
- Meningkatkan *awareness* karyawan di area operasional dengan memberikan pelatihan Implementasi SMKPT.
- Melakukan transformasi budaya K3 melalui Program muca budaya K3, bekerjasama dengan Konsultan DUPONT.

Mitigation:

- Applying strict health protocols to minimize the spread of COVID-19 and its impacts.
- Optimizing effective implementation of vaccination program for employees and their families.
- Conducting education in form of socialization on introduction, measurement, and new policies regarding COVID-19.
- Increasing resources & capability of certified personnel of Internal Audit with Occupational Health & Safety Management System (SMKPT) in accordance with the sufficiency (of risks and number of employees).
- Increasing awareness of the employees in operational areas by providing training of SMKPT implementation.
- Transforming culture of OHS through OHS Culture Correction Program, in cooperation with Consultant DUPONT.

PRODUCTION COST

Harga Pokok Usaha melebihi target RKAP

Business Costs exceeding the targets of Corporate Work Plan and Budget

Root Cause:

- Volume Produksi bijih timah rendah/tidak tercapai.
- Peningkatan biaya perawatan.
- Kenaikan biaya operasional penambangan.

Root Cause:

- Production volume of tin ores is low/does not reach the targets.
- The increase of maintenance costs
- The increase of operational costs of the mining.

Mitigasi:

Melakukan efisiensi dengan penekanan biaya yang efektif pada beberapa kebijakan sebagai berikut:

- Menyesuaikan biaya kompensasi jasa penambangan dengan mengevaluasi harga pasar dan industri.
- Melakukan simulasi harga bijih timah kategori khusus untuk meningkatkan produksi dari mitra usaha.
- Penambahan kapasitas produksi yang sesuai dengan kondisi cadangan eksisting.
- *Preventive maintenance* (Penurunan biaya perawatan / perbaikan alat produksi).
- Melakukan sentralisasi negosiasi harga BBM.
- Menurunkan biaya administrasi dan umum.
- Menambah jumlah peleburan backlog.

Mitigation:

Making efficiency by pressing costs effectively on some policies as follows:

- Adjusting compensation costs on mining services by evaluating market and industrial prices.
- Conducting simulation on tin ore prices with a special category to increase production of business partners.
- Increasing production capacity in accordance with the existing reserve conditions.
- Preventive maintenance (decreasing maintenance / fixing costs of production tools).
- Centralizing the negotiation of fuel price.
- Decreasing administration and general costs.
- Increasing the number of backlog clearance.

INVESTMENT

Kebijakan Portofolio (Project)

Portfolio Policies (Project)

Root Cause:

- *Default mitra usaha contractor/third party.*
- *Fluktuasi harga komoditas.*
- *Kondisi macro economy.*
- *Exposure Pandemic (force majeure, lockdown).*
- *Dispute Mitra Usaha.*

Root Cause:

- *Default contractor/third-party partners.*
- *Fluctuative commodity prices.*
- *Macro economy conditions.*
- *Exposure to the Pandemic (force majeure, lockdown).*
- *Dispute with Business Partners.*

Mitigasi:

Melakukan peningkatan efektifitas bisnis proses berupa:

- *Melakukan screening (penilaian kapabilitas dan kapasitas) Mitra Usaha sesuai dengan kebutuhan pengadaan yang diperlukan (Know Your Supplier).*
- *Memperkuat klausul aturan-aturan didalam SP/kontrak terkait force majeure.*
- *Meminta Legal Assistant.*
- *Peningkatan jumlah SDM dan jam kerja (tanpa ada penambahan cost) untuk percepatan penyelesaian proyek yang ter-exposure COVID-19.*
- *Peningkatan pengawasan dan penerapan protokol kesehatan untuk meminimalisir penyebaran COVID-19 serta dampaknya.*
- *Mengoptimalkan proses online dalam penyelesaian project (FAT Online, Training, dll).*

Mitigation:

Improving effectiveness of business process by:

- *Conducting screening (evaluation on capability and capacity) on Business Partners in accordance with the needs of supplier (Know Your Supplier).*
- *Strengthening clauses of rules in the letter of agreement/contract related to force majeure.*
- *Requesting for Legal Assistant.*
- *Increasing the number of human resources and work hours (without any additional costs) to accelerate the finishing of the projects exposed to COVID-19.*
- *Increasing supervision and implementing health protocols to minimize the spread of COVID-19 and its impacts.*
- *Optimizing online processes in finishing projects (Online FAT, Training, etc.)*

SECURITY THREAT

Gangguan Keamanan dalam WIUP Perusahaan

Security Disruption in the Company's Area of Mining Operations (WIUP)

Root Cause:

- *Rasio tenaga pengamanan tidak proporsional dengan luasan WIUP Perseroan.*
- *Kurang optimalnya kinerja fasilitas pengamanan di area penambangan laut.*

Root Cause:

- *Ratio between security personnel and the Company's area of mining operations (WIUP) is not proportional.*
- *The performance of security facilities is less optimal in the marine mining areas.*

Mitigasi:

- *Melakukan Pengaturan Penjagaan dan Patroli serta bekerjasama dengan TNI Polri dalam mengamankan IUP Darat dan Laut.*
- *Bekerjasama dengan Stakeholder terkait dalam melakukan pemetaan berbasis GIS terhadap area-area yang sering /cenderung di masuki oleh tambang ilegal.*
- *Melakukan pengamanan area operasional menggunakan Drone.*
- *Melakukan pengoptimalan terhadap fasilitas dan infrastruktur pengamanan (contoh: kapal cepat, alat telekomunikasi, post pengamanan, dll).*

Mitigation:

- *Organizing Guard and Patrol as well as cooperating with the Indonesian National Armed Forces and Police (TNI Polri) in securing mining operations onshore and offshore.*
- *Cooperating with Stakeholders regarding mapping based on GIS towards areas that tend to be trespassed by illegal miners.*
- *Securing operational areas using Drones.*
- *Optimizing security facilities and infrastructures (for example: speedboat, telecommunication tools, security posts, etc.)*

PRODUCT DISRUPTION

Produksi Own Facilities rendah

Low Production of Own Facilities

Root Cause:

- *Stripping ratio* yang tinggi.
- Kapabilitas teknologi penambangan eksisting tidak sesuai dengan kondisi cadangan.

Root Cause:

- High stripping ratio.
- The capability of the existing mining technology is not in accordance with the reserve conditions.

Mitigasi:

- Melakukan pengadaan jasa kapal stripping untuk area penambangan Laut Bangka dan Kunder dengan mempertimbangkan *Kajian Kelayakan dan Tekno Ekonomis*.
- Penambahan kapasitas produksi dengan melakukan modifikasi KIP Ladder pendek dan BWD agar dapat sesuai dengan kondisi cadangan existing.
- Optimasi pengolahan bijih timah primer batu besi (peningkatan *recovery*).
- Melakukan finalisasi Kajian Fuming terhadap efektifitas pengolahan Feed Bijih Batu Besi.

Mitigation:

- Providing stripping boat services for mining areas in Bangka Offshore and Kunder by considering Feasibility Studies and Techno-Economics.
- Increasing production capacity by modifying short KIP Ladder and BWD to comply with the existing reserve conditions.
- Optimizing the process of primary tin and *Batu Besi* ore (improvement of *recovery*).
- Finalizing Fuming Studies on the effectiveness of processing *Batu Besi* Ore Feed.

RESERVE OF MINERAL RESOURCES

Sumberdaya Cadangan

Reserve Resources

Root Cause:

- Terbatasnya area IUP eksplorasi existing.
- Proses pengurusan perizinan (IUP, IPPKH, AMDAL, dll) yang alot
- Adanya resistensi masyarakat.
- Kapabilitas teknologi existing tidak dapat mengakomodir kondisi lapangan eksplorasi.

Root Cause:

- Limited existing areas of mining operations to be explored.
- Difficult process of permit approval (Mining-Business License/IUP, Forest Area Borrow-to-Use Permit/IPPKH, Environmental Impact Analysis/AMDAL, etc.)
- Resistance from the society.
- The capability of existing technology cannot accommodate the conditions of exploration fields.

Mitigasi:

- Melakukan pengajuan penambahan area IUP di wilayah Kepri dan Riau, 3 blok IUP di Darat dan 2 blok IUP Laut di Singkep, Kepri.
- Melakukan pemetaan area IUP yang ter resistensi oleh aktifitas masyarakat; LSM; dan *stakeholder* lainnya sebagai rekomendasi untuk divisi CSR agar dapat melakukan harmonisasi dan pendekatan pembebasan IUP.
- Melakukan benchmark teknologi eksplorasi yang lebih ekonomis dan akurat dengan industri sejenis (MIND ID/Perusahaan Multi National/Swasta yang telah proven).
- *Re-engineering* peralatan eksplorasi.

Mitigation:

- Making a proposal to increase the areas of mining operations in Kepri and Riau, 3 blocks of areas of mining operations onshore and 2 blocks of areas of mining operations offshore in Singkep, Kepri.
- Mapping the areas of mining operations resisted by the community activities; NGO; and other stakeholders as recommendation for CSR division to conduct harmonization and approach to the permission for mining operations.
- Benchmarking exploration technology that is more economical and accurate with similar industries (MIND ID/Multinational/Private Companies that have been proven).
- Re-engineering exploration tools.

Roadmap dan Proyeksi Manajemen Risiko

Perseroan berkomitmen untuk terus menyempurnakan sistem pengelolaan risiko dalam rangka mewujudkan *Enterprise Risk Management* (ERM). Untuk itu Perseroan telah menetapkan ERM Roadmap periode 2021-2025 sebagai panduan untuk melakukan implementasi dan evaluasi progres pencapaian sasaran Manajemen Risiko Perseroan.

Risk Management Perseroan saat ini berada pada tahap menuju ke-4 dimana dalam tahap ini sedang dilaksanakan peleburan dan integrasi sistem manajemen risiko ke dalam setiap aspek operasional dan kebijakan Perseroan, termasuk menanamkan kesadaran dan perilaku *risk awareness* menjadi budaya kerja di Perseroan secara berkelanjutan guna mendukung tercapainya sasaran Manajemen Risiko.

Roadmap and Projection of Risk Management

The Company commits to continuous improvement of risk management system in order to establish Enterprise Risk Management (ERM). Therefore, the Company has set ERM Roadmap for 2021-2024 period as guidelines for the implementation and evaluation on the target achievement progress of Risk Management of the Company.

Risk Management of the Company is currently going towards stage 4 where merge and integration of risk management system into every operational aspect and policy of the Company, including instilling awareness and behavior of risk awareness to become the work culture of the Company continuously to support the target achievement of Risk Management.

ERM Roadmap PT TIMAH Tbk 2021-2025



Aplikasi Manajemen Risiko

Dalam rangka mendukung proses penerapan manajemen risiko, Divisi Manajemen Risiko telah menciptakan sebuah aplikasi yang disebut *Timah Risk Information Management System* atau TRIMS, yang diluncurkan dan disosialisasikan pada tanggal 8 November 2019. TRIMS memuat *tools* yang digunakan dalam proses pembuatan Profil Risiko dan Monitoring Risiko di tingkat Korporat maupun Anak Usaha.

Risk Management Application

In order to support the implementation process of risk management, Risk Management Division has created an application called *Timah Risk Information Management System* or TRIMS, which was launched and socialized on November 8, 2019. TRIMS contains tools that facilitates the process of making Risk Profile and Risk Monitoring in the level of Corporate or its Subsidiaries.

TRIMS dikelola secara terintegrasi, dimana tim Manajemen Risiko dibantu oleh para *Risk Champion* dan *Risk Owner* dari masing-masing Divisi maupun Anak Usaha untuk mengembangkan dan mengelola aplikasi ini. *Risk Champion* memiliki akses untuk melakukan *input/edit* data terkait Profil Risiko yang telah dipetakan, sedangkan *Risk Owner* memiliki akses untuk me-reviu dan mengonfirmasi kesesuaian data. Metode ini dilakukan agar proses manajemen risiko dapat dijalankan sesuai dengan prinsip Arsitektur ISO 31000:2018, yaitu: terintegrasi, terstruktur dan komprehensif, disesuaikan, inklusif, dinamis, informasi terbaik, faktor manusia dan budaya, dan perbaikan secara berkesinambungan.

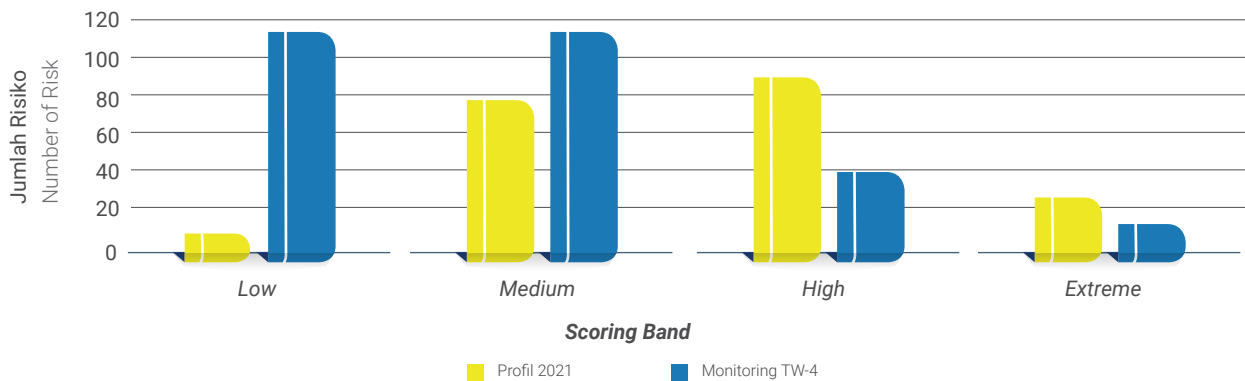
TRIMS berperan sebagai sistem informasi yang menyimpan semua data risiko perusahaan baik berupa kalkulasi, tingkatan, maupun progres risiko tersebut, sehingga pemantauan risiko menjadi lebih mudah dan akurat. Lebih lanjut output data dari TRIMS akan menjadi bagian integrasi dalam aplikasi *Management Control Tower* (MCT) milik Holding Pertambangan MIND ID, serta kedepannya akan terintegrasi dalam aplikasi *Timah Internal Audit Management System* (TIAMS) sebagai upaya Manajemen untuk memperkuat *Risk Based Audit*.

Tinjauan Atas Sistem Manajemen Risiko Tahun 2021

Risk in Focus Desember 2021

Berdasarkan historikal penyusunan profil risiko 2021, pada awal tahun 2021 teridentifikasi 187 Risiko yang diklasifikasi menjadi: 2 Risiko *Low*; 74 Risiko *Medium*; 85 Risiko *High*; 26 Risiko *Extreme*. Kemudian setelah dilakukan monitoring risiko dalam mengevaluasi efektifitas pengimplementasian mitigasi sampai pada akhir Desember 2021, didapatkan pergerakan nilai risiko menjadi 190 Risiko yang diklasifikasi menjadi: 31 Risiko *Low*, 108 Risiko *Medium*, 38 Risiko *High*, 13 Risiko *Extreme*.

Efektifitas Pengendalian Risiko PT TIMAH Tbk Effectiveness of Risk Control of PT TIMAH Tbk



TRIMS is managed in an integrated manner by the Risk Management team assisted by Risk Champion and Risk Owner of each Division or Subsidiary to develop and manage this application. Risk Champion has the access to input/edit data related to the Risk Profile that has been mapped, while Risk Owner has the access to review and confirm the compatibility of data. This method is applied in order to enable risk management process in accordance with the principles of ISO Architecture 31000:2018, which are: integrated, structured and comprehensive, adjusted, inclusive, dynamic, best information, human and culture factors, and continuous improvements.

TRIMS works as an information system that stores all of the Company's risk data in forms of calculation, levels, and risk progress, so that the risk can be monitored more easily and accurately. Furthermore, the output data from TRIMS will be integrated to *Management Control Tower* (MCT) application owned by Mining Holding of MIND ID and in the future will be integrated to *Timah Internal Audit Management System* (TIAMS) as an effort of the Management to strengthen Risk-Based Audit.

Review on Risk Management System in 2021

Risk in Focus December 2021

According to the historical organization of the 2021 risk profile, in the beginning of 2021, 187 Risks were identified and classified into: 2 Low Risks, 74 Medium Risks, 85 High Risks, and 26 Extreme Risks. After risk monitoring by evaluating the effectiveness of mitigation implementation up to the end of December 2021, it was found that the risk value became 190 Risks classified into: 31 Low Risks, 108 Medium Risks, 38 High Risks, and 13 Extreme Risks.

Pengukuran Maturitas

Perseroan berkomitmen untuk selalu meningkatkan maturitas penerapan manajemen risiko. Maturitas penerapan manajemen risiko adalah konsep pengukuran tingkat kematangan praktik-praktik manajemen risiko dan digunakan untuk menjelaskan hasilnya ke seluruh organisasi. Pada tahun 2020-2021 pengukuran tingkat maturitas manajemen risiko dilakukan oleh pihak eksternal yaitu PT Deloitte Konsultan Indonesia di bulan Februari.

Terdapat 11 (sebelas) aspek untuk mengukur tingkat maturitas, yaitu (1). Integrasi Kerangka Kerja Manajemen Risiko, (2). Perancangan Kerangka Kerja, (3). Implementasi, Evaluasi dan Perbaikan Kerangka Kerja Manajemen Risiko, (4). Komunikasi dan Konsultasi, (5). Lingkup, Konteks dan Kinerja, (6). Identifikasi Risiko, (7). Analisis Risiko, (8). Evaluasi Risiko, (9). Perlakuan Risiko, (10). Monitoring dan Reviu, (11). Pelaporan.

Maturity Measurement

The Company commits to continuously improving maturity of risk management implementation. The maturity of risk management implementation is a concept of measuring maturity level in risk management practices and is used to explain the results to the entire organization. In 2020-2021, the measurement of maturity level on risk management was conducted by external party, PT Deloitte Konsultan Indonesia in February.

There were 11 (eleven) aspects to measure maturity level: (1) Integration of Risk Management Framework; (2) Framework Planning; (3) Implementation, Evaluation, and Correction on Risk Management Framework; (4) Communcation and Consultation; (5) Scope, Context, and Performance; (6) Risk Identification; (7) Risk Analysis; (8) Risk Evaluation; (9) Risk Treatment; (10) Monitoring and Review; and (11) Reporting.

Hasil Pengukuran Maturitas Manajemen Risiko The Results of Measurement on Risk Management Maturity



Penilaian Manajemen Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Perseroan

Direksi Perseroan melakukan penilaian berkala atas efektivitas pelaksanaan Manajemen Risiko pada Evaluasi Unjuk Kerja Bulanan (EUKB) dan *One on One Meeting* dengan menilai aspek-aspek lingkungan kerja internal, penetapan target, identifikasi kejadian, penilaian risiko, respon atas risiko, kegiatan kontrol, informasi dan komunikasi, pemantauan dan keberlangsungan kegiatan operasional.

Hasil Evaluasi Direksi terhadap Manajemen Risiko tersebut akan digunakan untuk meningkatkan penerapan *Governance Risk & Compliance* yang ditinjau setiap tahunnya oleh Perseroan.

Untuk tahun buku 2021, Manajemen menilai penerapan Manajemen Risiko di Perseroan telah efektif dan memadai, yaitu secara signifikan mengalami penurunan pada risiko *high* dan risiko *extreme*. Namun Manajemen tetap memberikan catatan perbaikan yang perlu ditindak lanjuti guna meningkatkan kualitas pengelolaan risiko di Perseroan.

Management Assessment on the Effectiveness of the Company's Risk Management System

The Board of Directors of the Company does timely assessment on the effectiveness of Risk Management implementation in Evaluation Meeting for Monthly Performance Show (EUKB) by assessing aspects of internal work environment, determination of targets, identification of occurrences, assessment on risks, responses to risks, control activities, information and communication, supervision, and continuity of operational activities.

The Results of the Evaluation from the Board of Directors on the Risk Management will be used to improve the implementation of Governance Risk & Compliance that is reviewed annually by the Company.

In the 2021 fiscal year, the Management assessed that the implementation of Risk Management in the Company was effective and sufficient by significantly undergoing decrease in high risks and extreme risks. However, the Management still gave correction notes of follow up needed to improve the quality of risk management in the Company.

Perkara Hukum Legal Cases

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak memiliki perkara hukum yang berdampak material terhadap Perseroan.

Throughout 2021, the Company did not rise any legal cases materially affecting the Company.

Sanksi Administratif yang Sedang Dihadapi Perusahaan

Administrative Sanction Currently Faced by the Company

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak menerima sanksi administratif maupun denda dari regulator ataupun Lembaga lainnya.

Throughout 2021, the Company did not receive any administrative sanction or fine from regulator or other Institutions.

Kode Etik Perseroan Code of Conduct of the Company

Perseroan telah menyusun Kode Etik sebagai bentuk komitmen dari etika bisnis serta sebagai landasan perilaku usaha. Seluruh unsur Perseroan harus menjadikan Kode Etik menjadi dasar sikap, perilaku dan tindakan dalam melakukan interaksi hubungan bisnis maupun hubungan kerja, dengan menerapkan prinsip-prinsip dasar yang ada pada visi, misi, dan nilai-nilai utama Perseroan serta memperhatikan kepatuhan pada peraturan internal dan eksternal yang berlaku.

The Company has established Code of Conduct as a form of commitment to business ethics and as a basis of business behavior. All units of the Company must make the Code of Conduct the basis of attitude, behavior, and action in doing interaction of business relation or work relation, by applying basic principles stated in the visions, missions, and main values of the Company and paying attention to compliance with the prevailing internal and external regulations.

Pokok-Pokok Kode Etik

1. Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan.
2. Kepedulian terhadap kepentingan pegawai
 - Kesempatan yang sama dan menghindari intimidasi
 - Kepedulian terhadap kesehatan, keselamatan kerja dan pelestarian
 - Pengelolaan kepegawaian
3. Etika hubungan dengan atasan, bawahan dan rekan Kerja
 - Etika sebagai atasan kepada bawahan
 - Etika sebagai bawahan kepada atasan
 - Etika sebagai rekan kerja
4. Etika dengan *Stakeholders*
 - Etika dengan Pelanggan
 - Etika dengan Pemasok
 - Etika dengan Kreditur
 - Etika dengan Pemegang Saham (*Shareholders*)
 - Etika dengan Anak Perusahaan/Perusahaan Patungan
 - Etika dengan Regulator
 - Etika dengan Masyarakat Sekitar
 - Etika dengan Mitra Usaha
 - Etika dengan Pesaing
 - Etika dengan Media Massa
5. Penghormatan pada Hak Asasi Manusia (HAM).
6. Pengendalian gratifikasi, anti penyuapan dan benturan kepentingan
 - Pemberian dan penerimaan hadiah, jamuan, hiburan dan donasi
 - Kegiatan sosial dan politik
 - Benturan kepentingan
 - Informasi orang dalam (*insider trading*)
7. Perlindungan informasi dan aset Perusahaan
 - Integritas Laporan Keuangan
 - Perlindungan informasi
 - Sistem teknologi informasi dan komunikasi
 - Perlindungan harta Perusahaan
 - Hak atas Kekayaan Intelektual (HAKI)

Pengungkapan Kepatuhan Bahwa Kode Etik Berlaku Bagi Seluruh Level Organisasi

Tertuang dalam buku Pedoman Etika Perusahaan (*Code of Conduct*) PT TIMAH Tbk tahun 2020, Kode Etik berlaku tanpa kecuali bagi seluruh lapisan unsur Perseroan dan pihak terkait dengan usaha, dengan pemberlakuan sanksi yang sama untuk semua tingkatan sesuai dengan pelanggaran yang terbukti. Pihak-pihak yang wajib mematuhi dan melaksanakan Pedoman Etika Perseroan, adalah:

1. Seluruh Insan Perseroan;
2. Anak Perusahaan;
3. Pemegang Saham (*Shareholders*);
4. Mitra Usaha;
5. Pelanggan;
6. Pemasok;
7. Pihak-pihak berkepentingan lainnya.

Code of Conduct Principles

1. Compliance with the laws and regulations
2. Concern towards the interests of the employees
 - Equal opportunities and avoidance of intimidation
 - Concern towards occupational health and safety as well as preservation
 - Employment management
3. Ethics in dealing with superiors, subordinates, and co-workers
 - Ethics as superiors to subordinates
 - Ethics as subordinates to superiors
 - Ethics as co-workers
4. Ethics in dealing with Stakeholders
 - Ethics with Customers
 - Ethics with Suppliers
 - Ethics with Creditors
 - Ethics with Shareholders
 - Ethics with Subsidiaries/Joint Venture Companies
 - Ethics with Regulators
 - Ethics with the Surrounding Community
 - Ethics with Business Partners
 - Ethics with Competitors
 - Ethics with Mass Media
5. Respect for Human Rights
6. Control of gratification, anti-bribery, and conflict of interests
 - Provision and acceptance of gifts, hospitality, entertainment, and donation
 - Social and political activities
 - Conflict of interests
 - Insider trading
7. Protection of the Company's information and assets
 - Financial Statement Integrity
 - Protection of information
 - Information and communication technology system
 - Protection of the Company's assets
 - Intellectual rights

Disclosure that Compliance to Code of Conducts Applies to All Organizational Levels

As stipulated in the Guidelines for Code of Conducts of PT TIMAH Tbk 2020, the Code of Conducts applies without any exceptions to all levels of elements of the Company and parties related to the business, by applying the same sanction to all levels in accordance with the proven violation. The parties who are obliged to comply with and carry out COC are:

1. All Company's Personnel;
2. Subsidiaries;
3. Shareholders;
4. Business Partners;
5. Customers;
6. Suppliers;
7. Other concerned parties.

Perseroan mewajibkan organ Perseroan, pegawai, entitas anak dan afiliasi serta pemangku kepentingan lainnya untuk memahami dan mematuhi pedoman kode etik, serta menandatangani Pakta Integritas yang berisi komitmen untuk mematuhi dan melaksanakan Pedoman Etika Perusahaan dan Nilai-Nilai Perusahaan, Pedoman GCG serta patuh pada Anggaran Dasar Perseroan.

Sosialisasi dan Penyebarluasan Kode Etik

Kode Etik Perseroan disebarluaskan melalui berbagai sarana sosialisasi dan diseminasi informasi ke seluruh tingkatan organisasi. Penyebarluasan dilakukan antara lain melalui email, portal internal, sosial media dan situs web Perseroan. Selain itu Kode Etik juga menjadi salah satu materi yang wajib disampaikan dalam program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris baru, anggota Direksi baru dan karyawan baru. Unsur-unsur etik dan standar perilaku juga dimasukkan sebagai bagian dalam kontrak atau perjanjian kerja dengan pihak eksternal yang bermitra dengan Perseroan.

Jenis Pelanggaran Kode Etik Dan Pemberian Sanksi

Pelanggaran Kode Etik membawa konsekuensi serius berupa sanksi yang berlaku bagi siapapun yang terlibat tanpa memandang jabatan maupun kedudukan. Insan Perseroan yang terbukti melakukan pelanggaran atas Pedoman Etika Perusahaan dapat dikenakan sanksi sebagaimana diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB).

Jenis Pelanggaran Kode Etik dan Sanksinya Types of Code of Conduct Violation and the Sanctions

Pelanggaran Berat Heavy Violation	Pelanggaran Sedang Medium Violation	Pelanggaran Ringan Light Violation
<p>Karyawan yang melakukan Pelanggaran Berat dikenakan Hukuman Jabatan berupa:</p> <ol style="list-style-type: none"> Hukuman Pokok berupa Teguran Tertulis Ketiga. Hukuman Tambahan yang sifatnya pilihan diberikan berupa salah satu hukuman sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> Demosi/Turun Jabatan 1 (satu) tingkat; Pemotongan Jasa Produksi/Bonus tahunan yang dibayarkan pada tahun ditetapkannya Teguran Tertulis Ketiga sebesar 60% (enam puluh persen); Tidak diberikan fasilitas perusahaan berupa tunjangan sewa rumah (bila ada); Penghapusan fasilitas perusahaan berupa bantuan biaya listrik dan air minum selama 6 (enam) bulan; atau Penghapusan fasilitas perusahaan berupa uang transport selama 6 (enam) bulan. <p>Karyawan yang melakukan Pelanggaran Berat yang menimbulkan kerugian besar bagi Perseroan baik material maupun inmaterial dikenakan hukuman jabatan berupa Pemberhentian Tidak Dengan Hormat.</p>	<p>Karyawan yang melakukan Pelanggaran Sedang dikenakan Hukuman Jabatan berupa:</p> <ol style="list-style-type: none"> Hukuman Pokok berupa Teguran Tertulis Kedua. Hukuman Tambahan yang sifatnya pilihan diberikan berupa salah satu hukuman sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> Penundaan Kenaikan Jenjang Jabatan/Golongan selama 1 (satu) tahun; Pemotongan Jasa Produksi/Bonus tahunan sebesar 40% (empat puluh persen); Pemotongan fasilitas perusahaan berupa tunjangan sewa rumah (jika ada) sebesar 75% (tujuh puluh lima persen); Penghapusan fasilitas perusahaan berupa bantuan biaya listrik dan air minum paling lama 9 (sembilan) bulan; atau Penghapusan fasilitas perusahaan berupa uang transport paling lama 9 (sembilan) bulan. 	<p>Karyawan yang melakukan Pelanggaran Ringan dikenakan Hukuman Jabatan berupa:</p> <ol style="list-style-type: none"> Hukuman Pokok berupa Teguran Tertulis Pertama. Hukuman Tambahan yang sifatnya pilihan diberikan berupa salah satu hukuman sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> Tidak diberikan kenaikan gaji berkala selama 1 (satu) tahun; Pemotongan Jasa Produksi/Bonus tahunan sebesar 20% (dua puluh persen); Pemotongan fasilitas perusahaan berupa tunjangan sewa rumah (jika ada) sebesar 50% (lima puluh persen); Penghapusan fasilitas perusahaan berupa bantuan biaya listrik dan air minum paling lama 6 (enam) bulan; atau Penghapusan fasilitas perusahaan berupa uang transport paling lama 6 (enam) bulan.

The Company requires its organs, employees, subsidiaries and affiliates, and other stakeholders to understand and comply with the guidelines for Code of Conducts, and sign Integrity Pact which contains commitments to compliance with and implementation of Guidelines for Code of Conducts, the Company's Values, and Articles of Association.

Socialization and Dissemination on the Code of Conducts

The Company's Code of Conducts is disseminated through various facilities for socialization and dissemination on information to all organizational levels. The dissemination is carried out through emails, internal portals, social media, and the Company's websites. In addition, the Code of Conducts also becomes one of the materials required to be delivered in introductory programs to new members of the Board of Commissioners, new members of the Board of Directors, and new employees. The ethical and standard behavioral elements are also included as a part of contract or work agreement with external parties partnered with the Company.

Types of Code of Conduct Violation and Imposition of Sanctions

Code of Conduct violation leads to serious consequences in form of sanctions applicable to everyone involved without looking at his or her positions. The Company's personnel proven to have violated the Guidelines of Code of Conducts can be imposed sanctions as stipulated in the Mutual Work Agreement (PKB).

Pelanggaran Berat Heavy Violation	Pelanggaran Sedang Medium Violation	Pelanggaran Ringan Light Violation
<p>Employees who do Heavy Violations are imposed sanctions for their positions in form of:</p> <p>a. Sanctions in the third warning letter.</p> <p>b. Additional sanctions which are optional in form of one of the following sanctions:</p> <ul style="list-style-type: none"> Demotion to 1 (one) level below; Reduction in annual production service/ bonus paid on the year in which the third warning letter is given by 60% (sixty percent); No rental housing allowance (if any); Abolition of electricity and water allowance for 6 (six) months; or Abolition of transport allowance for 6 (six) months. <p>Employees who do Heavy Violations which result in big loss of the Company both materially and immaterially are imposed sanctions for their positions in form of dishonorable discharge.</p>	<p>Employees who do Medium Violations are imposed sanctions for their positions in form of:</p> <p>a. Sanctions in the second warning letter.</p> <p>b. Additional sanctions which are optional in form of one of the following sanctions:</p> <ul style="list-style-type: none"> Postponement of positional/class promotion for 1 (one) year; Reduction in annual production service/bonus by 40% (forty percent); Reduction in rental housing allowance (if any) by 75% (seventy-five percent); Abolition of electricity and water allowances for a maximum of 9 (nine) months; or Abolition of transport allowances for a maximum of 9 (nine) months. 	<p>Employees who do Light Violations are imposed sanctions for their positions in form of:</p> <p>a. Sanctions in the first warning letter.</p> <p>b. Additional sanctions which are optional in form of one of the following sanctions:</p> <ul style="list-style-type: none"> Not given periodic salary increase for 1 (one) year; Reduction in annual production service/ bonus by 20% (twenty percent); Reduction in rental housing allowances (if any) by 50% (fifty percent); Abolition of electricity and water allowances for a maximum of 6 (six) months; or Abolition of transport allowances for a maximum of 6 (six) months.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik Tahun 2021

Total of Code of Conduct Violation in 2021

No	Jenis Pelanggaran Type of Violation	Jumlah Total	Keterangan Description	Sanksi Diberikan Sanction Imposed
1	Pelanggaran Ringan Light Violation	3	Berlaku 6 bulan dengan masa konduite 2 tahun Valid for 6 months with 2 years of conduit period	Teguran Tertulis Pertama First Warning Letter
2	Pelanggaran Sedang Medium Violation	5	Berlaku 6 bulan dengan masa konduite 3 tahun Valid for 6 months with 3 years of conduit period	Teguran Tertulis Kedua Second Warning Letter
3	Pelanggaran Berat Heavy Violation	8	Berlaku 6 bulan dengan masa konduite 4 tahun Valid for 6 months with 4 years of conduit period	Teguran Tertulis Ketiga Third Warning Letter
Jumlah Total		16		

Kebijakan Anti Korupsi dan Sosialisasinya

Anti-Corruption Policy and its Socialization

Sebagai pelaku industri pertambangan yang mempunyai beragam mitra usaha, dan proses bisnis yang melibatkan banyak pihak eksternal, Perseroan menyadari aspek pengendalian harus terus diperkuat untuk mencegah terjadinya penyimpangan. Salah satunya adalah melalui penetapan kebijakan anti korupsi, yang disertai dengan penegakan integritas, transparansi, akuntabilitas dan kepatuhan di seluruh unsur pengelolaan usaha.

Selain untuk pengendalian, kebijakan anti korupsi Perseroan bertujuan salah satunya mendukung penuh program Pemerintah dalam menggalakkan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) di BUMN. Komitmen ini kemudian diwujudkan dengan peraih sertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan pada 26 Agustus 2020. Dengan diperolehnya sertifikat tersebut diharapkan seluruh jajaran manajemen dan karyawan Perseroan dapat selalu berkomitmen untuk menghindari tindakan, perilaku ataupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, korupsi, kolusi maupun nepotisme.

As a part of mining industries which have various business partners with business processes involving numerous external parties, the Company awares that control aspects must be continuously strengthened to prevent deviation. One of them is through the implementation of anti-corruption policy, along with the establishment of integrity, transparency, accountability, and compliance in all elements of business management.

In addition to the control, anti-corruption policy of the Company aims to fully support the Government program in encouraging Anti-Bribery Management System (SMAP) in SOEs. This commitment was then realized through the certification of ISO 37001:2016 regarding Anti-Bribery Management System on August 26, 2020. As the certification has been achieved, all units of management and employees the Company are expected to be committed to avoiding actions or behaviors that can cause conflict of interests, corruption, collusion, or nepotism.

Sertifikasi ISO 37001:2016 SMAP melengkapi *tools* kebijakan anti korupsi Perseroan yang terkait dengan pencegahan suap dan korupsi, yaitu:

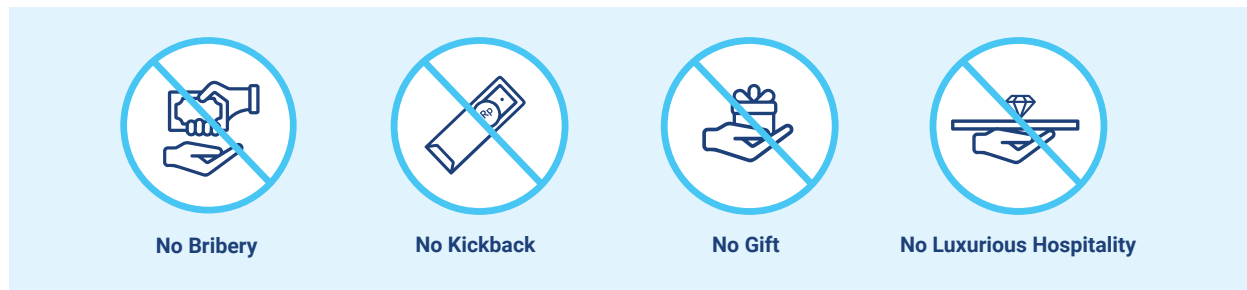
- *Board Manual*;
- *Code of Conduct*;
- Tata Kelola Perusahaan;
- Pedoman *Whistleblowing System*;
- Pedoman Pengendalian Gratifikasi;
- Pedoman Sistem Manajemen Anti Penyuapan;
- Komitmen Manajemen Anti Penyuapan;
- Kebijakan Manajemen Anti Penyuapan.

Kebijakan anti suap dan korupsi Perseroan juga terkandung dalam prinsip TIMAH 4 NO's yang diterapkan dalam kegiatan kerja dan operasi sehari-hari.

The Certification of ISO 37001:2016 regarding Anti-Bribery Management System (SMAP) complements tools for anti-corruption policy of the Company related to the prevention of bribery and corruption such as:

- Board Manual;
- Code of Conduct;
- Corporate Governance;
- Whistleblowing System Guidelines;
- Gratification Control Guidelines;
- Guidelines of Anti-Bribery Management System;
- Commitment to Anti-Bribery Management;
- Anti-Bribery Management Policy.

Anti-bribery and corruption policies of the Company are also contained in the principles of TIMAH 4 NO's applied in the daily work and operational activities.



Pengendalian Gratifikasi

Gratification Control

Kebijakan Anti Korupsi terus dikomunikasikan dan disosialisasikan melalui berbagai media atau saluran yang menjangkau seluruh unsur Perseroan dan pihak yang terkait.

Sebagai perusahaan pertambangan, Perseroan bekerja sama dan berinteraksi dengan berbagai pihak yang sangat memungkinkan menimbulkan pemberian penghargaan berupa gratifikasi dari salah satu pihak, yang pada akhirnya akan mempengaruhi pengambilan keputusan dalam menjalankan kegiatan operasional, yang dapat menimbulkan risiko dikemudian hari.

Oleh karenanya Perseroan berkomitmen penuh untuk meniadakan praktik gratifikasi. Komitmen Perseroan untuk tidak memberi dan menerima hadiah serta gratifikasi, telah diatur didalam Surat Keputusan Direksi No. 1846/TBK/SK-0000/2014-S11.2 tanggal 9 Desember 2014 yang telah dimutakhirkan dengan Pedoman Pengendalian Gratifikasi di Lingkungan PT TIMAH Tbk dan Anak Perusahaan yaitu sudah tertera pada Peraturan Perusahaan No. 0009/Tbk/PER-0000/21-S11.1 tanggal 31 Mei 2021.

Anti-Corruption Policy is continuously communicated and socialized through various media and channels which reach all elements of the Company and relevant parties.

As a mining company, the Company cooperates and interacts with various parties, which possibly results in the provision of awards in form of gratification from one of the parties, and eventually affects decision-making in running operational activities, which can cause further risks.

Therefore, the Company fully commits to abolishing gratification practices. The commitment of the Company to not giving and receiving gifts as well as gratification has been regulated in the Board of Directors' Decree No. 1846/TBK/SK-0000/2014-S11.2 dated December 9, 2014 that has been updated in the Gratification Control Guidelines in PT TIMAH Tbk's environment as written in the Company Regulation No. 0009/Tbk/PER-0000/21-S11.1 dated May 31, 2021.

Kebijakan Pengendalian Gratifikasi Perseroan dibuat dengan mengacu kepada Surat Komisi Pemberantasan Korupsi No. B.143/01-13/01/2013 tanggal 21 Januari 2013 perihal Himbauan terkait Gratifikasi serta Surat Komisi Pemberantasan Korupsi No. B.1341/01-13/03/2017 tanggal 15 Maret 2017 perihal Pedoman dan Batasan Gratifikasi. Kebijakan Pengendalian Gratifikasi telah dipublikasikan dalam portal internal dan website Perseroan.

Pengelola Pelaporan Gratifikasi

Pengelolaan Gratifikasi di PT TIMAH Tbk dilaksanakan oleh Tim Pengendali Gratifikasi dari Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi dengan susunan sebagai berikut:

1. Pembina: Direktur Utama
2. Ketua: Kepala Satuan Pengawasan Internal
3. Sekretaris: *Assistant Vice President* Bidang Konsultasi dan Pembinaan Pengawasan Satuan Pengawasan Internal
4. Anggota: Para pejabat setingkat dibawah Direksi

Untuk membantu pelaksanaan tugas UPG dibentuk sekretariat UPG yang dipimpin oleh sekretaris UPG. Seluruh karyawan di lingkungan Perseroan dan Anak Perusahaan wajib membuat surat pernyataan tentang penolakan, penerimaan dan/atau gratifikasi secara periodik.

Sosialisasi Kebijakan Pengendalian Gratifikasi

Perseroan secara rutin mensosialisasikan kebijakan terkait gratifikasi melalui surat edaran atau pengumuman serta acara-acara yang melibatkan karyawan, terutama menjelang perayaan hari besar seperti perayaan hari raya agama, ulang tahun Perseroan dan perayaan lain, seperti pada contoh berikut.

The Company's Gratification Control Policy was established by referring to the Corruption Eradication Commission Letter No. B.143/01-13/01/2013 dated January 21, 2013 concerning the Appeal related to Gratification as well as Corruption Eradication Commission Letter No. B.1341/01-13/03/2017 dated March 15, 2017 concerning the Guidelines and Limitations of Gratification. The Gratification Control Policy has been published in the internal portal and the Company's website.

Gratification Report Manager

Gratification Management of PT TIMAH Tbk is conducted by Gratification Control Team from Gratification Control Unit (UPG) which is directly responsible to the Board of Directors with the following structure:

1. Manager: President Director
2. Chairman: Head of Internal Audit Committee
3. Secretary: Assistant Vice President of Consultation Division and Development of Supervisor in Internal Audit Committee
4. Member: All officials that are one level below the Board of Directors

To help implement the duties of UPG, secretariat UPG is established and led by the secretary of UPG. All employees within the Company and its Subsidiaries are obliged to make a statement letter regarding refusal, acceptance, and/or gratification periodically.

Socialization on Gratification Control Policy

The Company routinely socializes the policy related to gratification through circular letters or announcement as well as events involving the employees, especially on every eve of the holiday celebration such as religious holidays, anniversary of the Company, and other celebrations as shown in the following examples.



Pelaporan dan Sanksi

Pada tahun 2021, terdapat 1 (satu) pelaporan penerimaan gratifikasi berupa *hampers* dan *parcel* makanan setara dengan nilai nominal sebesar Rp 1.500.000. Seluruh laporan telah ditindaklanjuti dan dilaporkan kepada pihak berwenang internal yaitu Komite Audit, Audit Internal, dan Direksi, serta pihak eksternal yaitu Komisi Pemberantasan Korupsi Republik Indonesia.

Reporting and Sanctions

In 2021, there was 1 (one) report of gratification receipt in form of hampers and food parcels with a nominal value of Rp 1,500,000. All reports have been followed up and reported to the authorized internal parties, including Audit Committee, Internal Audit, and the Board of Directors, as well as external parties, including the Corruption Eradication Commission of the Republic of Indonesia.

Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa

Procurement of Goods and Service Policy

Penerapan GCG dilakukan secara komprehensif dan menyeluruh, termasuk pada proses pengadaan barang dan jasa. Transparansi, kewajaran dan akuntabilitas dikedepankan dalam menjalankan proses pengadaan barang dan jasa guna memperoleh hasil yang optimal serta mencegah penyimpangan yang dapat merugikan Perseroan. Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa tertuang dalam Peraturan Perusahaan Nomor 0002/Tbk/PER-0000/22-S11.1 tentang Pedoman Pengadaan Barang/Jasa PT TIMAH Tbk. Penyusunan kebijakan telah mengacu pada peraturan dan perundangan yang relevan dan berlaku.

GCG is implemented comprehensively and entirely, including on the procurement processes of goods and services. Transparency, fairness, and accountability are emphasized in the procurement processes of goods and services to achieve optimal results and prevent deviation that can harm the Company. The Procurement of Goods and Services Policy is stipulated in the Company Regulation Number 0002/Tbk/PER-0000/22-S11.1 concerning the Procurement Guidelines of Goods/Services in PT TIMAH Tbk. The organization of the policy has referred to the prevailing and relevant laws and regulations.

Pengadaan Barang/Jasa wajib menerapkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

The Procurement of Goods/Services must apply the following principles:

a. Efisien Efficient	Pengadaan Barang/Jasa harus diusahakan untuk mendapatkan hasil yang optimal dan terbaik dalam waktu yang cepat dengan menggunakan dana dan kemampuan seoptimal mungkin secara wajar dan bukan hanya didasarkan pada harga terendah. Untuk Pengadaan Barang/Jasa strategis yang memiliki nilai yang signifikan dapat dilakukan pendekatan total cost ownership (TCO); Procurement of goods/services must be endeavored to obtain optimal and best results in a short time by using funds and capabilities as optimally as possible in a reasonable manner and not only based on the lowest price. For strategic procurement of goods/services that have a significant value, a total cost ownership (TCO) approach can be used;
b. Efektif Effective	Pengadaan Barang/Jasa harus sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan dan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya sesuai dengan sasaran yang ditetapkan; Procurement of goods/services must be in accordance with the needs that have been set and provide the maximum benefit in accordance with the targets set;
c. Kompetitif Competitive	Pengadaan Barang/Jasa harus terbuka bagi Penyedia Barang/Jasa yang memenuhi persyaratan dan dilakukan melalui persaingan yang sehat diantara Penyedia Barang/Jasa yang setara dan memenuhi syarat/kriteria tertentu berdasarkan ketentuan dan prosedur yang jelas dan transparan; The procurement of goods/services must be open to providers of goods/services who meet the requirements and are carried out through fair competition among providers of goods/services that are equal and meet certain requirements/criteria based on clear and transparent provisions and procedures;
d. Transparan Transparent	Semua ketentuan dan informasi mengenai Pengadaan Barang/Jasa, termasuk syarat teknis administrasi pengadaan, tata cara evaluasi, hasil evaluasi, penetapan calon Penyedia Barang/Jasa, sifatnya terbuka bagi Penyedia Barang/Jasa yang berminat; All provisions and information regarding the procurement of goods/services, including technical requirements for procurement administration, evaluation procedures, evaluation results, determination of prospective goods/services providers, are open to interested providers of goods/services;
e. Adil dan wajar Fair and proper	Memberikan perlakuan yang sama bagi semua calon Penyedia Barang/Jasa yang memenuhi syarat; Provisions of equal treatment to all Goods/Services Provider candidates who fulfill the requirements;
f. Terbuka Open	Pengadaan Barang/Jasa dapat diikuti oleh semua Penyedia Barang/Jasa yang memenuhi syarat; dan The procurement of goods/services can be followed by all providers of goods/services who meet the requirements; and
g. Akuntabel Accountable	Harus mencapai sasaran dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga menjauhkan dari potensi penyalahgunaan dan penyimpangan. Must achieve targets and can be accounted for so as to keep away from potential abuse and irregularities.

Kebijakan Pengadaan

Pengadaan Barang/Jasa wajib menerapkan kebijakan antara lain:

- a. Meningkatkan kualitas perencanaan yang konsolidatif dan strategi Pengadaan Barang/Jasa untuk mengoptimalkan *value for money*;
- b. Menyelaraskan tujuan pengadaan dengan pencapaian tujuan Perseroan;
- c. Melaksanakan Pengadaan Barang/Jasa yang lebih transparan, kompetitif, dan akuntabel;
- d. Mengutamakan penggunaan produk dalam negeri sesuai ketentuan pendayagunaan produksi dalam negeri.
- e. Memperkuat kapasitas kelembagaan dan Sumber Daya Manusia Pengadaan Barang/Jasa;
- f. Memanfaatkan teknologi informasi;
- g. Memberikan kesempatan dan/atau sinergi kepada BUMN, Anak Perusahaan BUMN, Perusahaan Terafiliasi BUMN, Anak Perusahaan, dan/atau Afiliasi Perusahaan, sepanjang kualitas, harga dan tujuannya dapat dipertanggungjawabkan dan Barang/Jasa yang dibutuhkan merupakan produk atau layanan sesuai dengan bidang usaha dari Penyedia Barang/Jasa bersangkutan;
- h. Melaksanakan pengadaan yang strategis, modern, inovatif;
- i. Memperkuat pengukuran kinerja pengadaan dan pengelolaan risiko;
- j. Meningkatkan Pengadaan Barang/Jasa diperoleh sesuai kebutuhan Perusahaan, memenuhi spesifikasi teknis, berkualitas, jumlah yang cukup, tepat waktu, dan harga yang wajar;
- k. Mengacu pada Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang telah ditetapkan oleh Direksi;
- l. Mengusahakan Pengadaan Barang/Jasa dengan mengutamakan pabrika (*source*) melalui agen resmi;
- m. Pengadaan Barang yang dibeli oleh Penyedia Barang langsung dari luar negeri, dilengkapi dengan:
 - i. *Certificate of Origin* (COO) dan/atau *Certificate of Manufacture* (COM) atau surat keterangan pengganti COO/COM dari principal apabila Penyedia Barang adalah agen utama dan tidak bisa menyediakan dokumen COO atau COM. Surat keterangan pengganti dapat memasukkan keterangan penyebab tidak dapat tersedianya dokumen dimaksud; dan
 - ii. *Bill of Lading* (konosemen) atau surat keterangan pengganti dari principal apabila Penyedia Barang adalah agen utama dan tidak bisa menyediakan dokumen *Bill of Lading*. Surat keterangan pengganti dapat memasukkan keterangan penyebab tidak dapat tersedianya dokumen dimaksud; dan/atau
 - iii. surat rekomendasi dan jaminan bantuan teknis langsung dari pabrik;

Procurement Policy

Procurement of goods/services must implement policies, including:

- a. Improving the quality of consolidative planning and strategies for the procurement of goods/services to optimize value for money;
- b. Aligning procurement objectives with the achievement of the Company's objectives;
- c. Carry out more transparent, competitive, and accountable procurement of goods/services;
- d. Prioritizing the use of domestic products in accordance with the provisions for the utilization of domestic production.
- e. Strengthening institutional capacity and human resources for the procurement of goods/services;
- f. Utilizing information technology;
- g. Provide opportunities and/or synergies to SOEs, SOE Subsidiaries, SOE Affiliated Companies, Subsidiaries, and/or Company Affiliates, as long as the quality, price and purpose can be accounted for and the goods/services required are products or services in accordance with the line of business of the Provider. the goods/services concerned;
- h. Carry out strategic, modern, innovative procurement;
- i. Strengthening procurement performance measurement and risk management;
- j. Increasing the procurement of goods/services obtained according to the needs of the Company, meeting technical specifications, quality, sufficient quantity, on time, and at a reasonable price;
- k. Referring to the Company's Work Plan and Budget that has been determined by the Board of Directors;
- l. Strive for the procurement of goods/services by prioritizing the manufacturer (*source*) through an authorized agent;
- m. Procurement of Goods purchased by Goods Providers directly from abroad, equipped with:
 - i. Certificate of Origin (COO) and/or Certificate of Manufacture (COM) or a certificate of replacement for COO/COM from the principal if the Goods Provider is the main agent and cannot provide COO or COM documents. The replacement certificate may include a description of the cause of the unavailability of the said document; and
 - ii. Bill of Lading (consignment) or a substitute statement from the principal if the Goods Provider is the main agent and cannot provide Bill of Lading documents. The replacement certificate may include a description of the cause of the unavailability of the said document; and/or
 - iii. letter of recommendation and guarantee of technical assistance directly from the factory;

- n. Pengadaan Barang/Jasa jangka panjang (*multi years*) dapat dilakukan antara lain untuk: i). Pekerjaan yang penyelesaiannya lebih dari 12 (dua belas) bulan atau lebih dari 1 (satu) tahun anggaran; ii). Pekerjaan yang memberi manfaat lebih apabila dikontrakan untuk jangka waktu lebih dari 1 (satu) tahun anggaran dan paling lama 3 (tiga) tahun anggaran; iii). Pekerjaan yang memerlukan investasi jangka panjang; atau iv). Pekerjaan rutin yang harus tersedia di awal tahun;
- o. Pengadaan Barang/Jasa jangka panjang (*multi years*) dapat dilakukan dengan mempertimbangkan untuk kebutuhan operasional rutin dan terus menerus secara jangka panjang (*multi years*), untuk jaminan ketersediaan dan kelangsungan operasional serta pengembangan Perseroan;
- p. Apabila diperlukan dalam hal pengadaan jangka panjang (*multi years*), Perseroan dapat membuat formula penyesuaian harga tertentu (*price adjustment*) baik untuk kenaikan maupun penurunan yang disesuaikan dengan kondisi pasar dan *best practice* yang berlaku;
- q. Proses Pengadaan Barang/Jasa harus dilaksanakan sesuai dengan urutan ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Perusahaan ini, kecuali dalam hal Keadaan Mendesak dengan persetujuan Direktur Utama, proses Pengadaan Barang/Jasa dapat dilaksanakan secara khusus. Pelanggaran atas kebijakan ini akan menyebabkan tidak dapat diprosesnya pembayaran oleh Perseroan; dan/atau
- r. Perseroan berhak mem-*blacklist* Penyedia Barang/Jasa yang tidak dapat melaksanakan, menyerahkan, menyelesaikan pekerjaan Barang/Jasa atau hal lain yang diatur dalam Peraturan Perusahaan ini mengenai *blacklist*. Pengenaan *blacklist* tidak hanya kepada Penyedia Barang/Jasa tetapi juga kepada pengurus dan pengawas Penyedia Barang/Jasa yang dimaksud.
- n. Long-term (multi-year) procurement of goods/services can be carried out, among others, for: i). Work whose completion is more than 12 (twelve) months or more than 1 (one) fiscal year; ii). Work that provides more benefits if it is contracted for a period of more than 1 (one) fiscal year and a maximum of 3 (three) fiscal years; iii). Jobs that require long-term investment; or iv). Routine work that must be available at the beginning of the year;
- o. Long-term (multi-year) procurement of goods/services can be carried out by taking into account the needs of routine and continuous operations in the long-term (multi-year), to guarantee the availability and continuity of operations as well as the development of the Company;
- p. If necessary in the case of long-term (multi-year) procurement, the Company can make a certain price adjustment formula for both increases and decreases according to market conditions and prevailing best practices;
- q. The process of Procurement of Goods/Services must be carried out in accordance with the order of provisions as stipulated in this Company Regulation, except in the case of Urgent Circumstances with the approval of the President Director, the process of Procurement of Goods/Services can be carried out specifically. Violation of this policy will result in the Company being unable to process payments; and/or
- r. The Company has the right to blacklist Goods/Services Providers who cannot carry out, submit, complete the work of Goods/Services or other matters regulated in this Company Regulation regarding the blacklist. The imposition of a blacklist is not only to the providers of goods/services but also to the management and supervisors of the said goods/services providers.

Setiap pihak yang bekerja sama dengan Perseroan harus memenuhi dan mematuhi persyaratan mitra usaha dan terikat dalam kontrak tertulis yang dapat dipertanggungjawabkan. Ketentuan dalam Kode Etik PT TIMAH Tbk juga berlaku bagi seluruh pemasok barang dan jasa Perseroan.

Each party who cooperates with the Company must fulfil and comply with the requirements for business partners and is bound to the written contract which can be held accountable. Provisions in the Code of Conducts of PT TIMAH Tbk also apply to all suppliers of goods and services of the Company.

Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)

State Officials Assets Report (LHKPN)

Selaku perusahaan milik negara, PT TIMAH Tbk turut menerapkan pelaporan LHKPN bagi pejabat Perseroan, dalam rangka mencegah praktik korupsi, kolusi dan nepotisme dalam penyelenggaraan negara. Dasar ketentuan yang digunakan yaitu:

1. Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara Yang Bersih Dan Bebas Dari Korupsi, Kolusi Dan Nepotisme;
2. Peraturan Komisi Pemberantasan Korupsi Republik Indonesia No. 7 Tahun 2016 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pengumuman dan Pemeriksaan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara;
3. Peraturan Komisi Pemberantasan Korupsi Republik Indonesia No. 2 Tahun 2020; sebagai Perubahan atas Peraturan Komisi Pemberantasan Korupsi No. 7 Tahun 2016
4. Peraturan Perusahaan No. 12/Tbk/PER0000/18-S11.1 tanggal 17 Desember 2018 tentang Tata Cara Pelaporan, Pengumuman dan Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggaraan Negara terintegrasi di Lingkungan PT TIMAH Tbk (Persero) dan Anak Perusahaan.

LHKPN disampaikan kepada Komisi Pemberantasan Korupsi dan informasinya dapat diakses oleh publik melalui website www.kpk.go.id.

Pengelolaan LHKPN

Pengelolaan kegiatan LHKPN di PT TIMAH Tbk berada di bawah Divisi Sekretaris Perusahaan bidang GCG dan Kepatuhan berkoordinasi dengan KPK dalam monitoring dan evaluasi kepatuhan pelaksanaan LHKPN.

Melalui Surat Direktur Utama PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) No. 042/L-II/ tanggal 7 Februari 2018 perihal Kewajiban Pelaporan LHKPN Holding Industri Pertambangan, dengan mengacu pada peraturan KPK, maka ditentukan pejabat Perseroan yang wajib melaksanakan LHKPN adalah:

1. Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk;
2. Direksi PT TIMAH Tbk;
3. Pejabat setingkat Senior Vice President PT TIMAH Tbk;
4. Pejabat setingkat Vice President PT TIMAH Tbk;
5. Dewan Komisaris Anak Perusahaan PT TIMAH Tbk;
6. Direksi Anak Perusahaan PT TIMAH Tbk.

As a state-owned enterprise, PT TIMAH Tbk also implements LHKPN for officers of the Company in order to prevent practices of corruption, collusion, and nepotism among state officials. The bases of provisions are as follows:

1. Law No. 28 of 1999 concerning State Officials who are Clean and Free of Corruption, Collusion, and Nepotism;
2. Regulation of Corruption Eradication Commission of the Republic of Indonesia No. 7 of 2016 concerning Procedures in Registration, Announcement, and Examination of State Officials Assets
3. Regulation of Corruption Eradication Commission of the Republic of Indonesia No. 2 of 2020; as an Amendment on Regulation of Corruption Eradication Commission No. 7 of 2016
4. Company Regulation No. 12/Tbk/PER0000/18-S11.1 dated December 17, 2018 concerning Procedures in Reporting, Announcing, and Managing State Officials Assets integrated within PT TIMAH Tbk (Persero) and its Subsidiaries.

LHKPN is reported to the Corruption Eradication Commission, and the information can be accessed by the public through website www.kpk.go.id.

LHKPN Management

The management of LHKPN activities in PT TIMAH Tbk is under the Corporate Secretary Division in GCG and Compliance Sector by coordinating with the Corruption Eradication Commission in monitoring and evaluating the compliance with the implementation of LHKPN.

Through the Decree of the Board of Directors of PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) No. 042/L-II/ dated February 7th, 2018 concerning Reporting Obligation of LHKPN for Mining Industry Holding, by referring to the regulations of KPK, the officers of the Company required to implement LHKPN are:

1. Board of Commissioners of PT TIMAH Tbk;
2. Board of Directors of PT TIMAH Tbk;
3. Officials at the level of Senior Vice President of PT TIMAH Tbk;
4. Officials at the level of Vice President of PT TIMAH Tbk;
5. Board of Commissioners of PT TIMAH Tbk's Subsidiaries;
6. Board of Directors of PT TIMAH Tbk's Subsidiaries.

Peraturan KPK No. 07 Tahun 2016 menetapkan terhitung mulai 1 Januari 2017 penyampaian LHKPN dilaksanakan secara elektronik melalui aplikasi berbasis web e-LHKPN. Dan pada pasal 4 dan 5 disebutkan bahwa:

- i) LHKPN disampaikan dalam jangka waktu paling lambat 3 (tiga) bulan terhitung sejak saat pengangkatan pertama/pengangkatan kembali/berakhirnya jabatan sebagai Penyelenggara Negara.
- ii) LHKPN selama Penyelenggara Negara menjabat dilakukan secara periodik setiap 1 (satu) tahun sekali atas harta kekayaan yang diperoleh sejak tanggal 1 Januari sampai dengan tanggal 31 Desember dan disampaikan dalam jangka waktu paling lambat tanggal 31 Maret tahun berikutnya.

Pelaksanaan Laporan LHKPN Tahun 2021

Sesuai Surat Edaran Pimpinan KPK No. 08 Tahun 2016 tentang Petunjuk Teknis Penyampaian dan Pengelolaan LHKPN setelah diberlakukannya Peraturan KPK No.07 Tahun 2016 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pengumuman dan Pemeriksaan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara, pelaporan LHKPN akan dilakukan secara tahunan selambat-lambatnya tanggal 31 Maret setelah tahun berjalan dan dilakukan secara elektronik menggunakan aplikasi e-LHKPN. Di tahun 2021, 236 karyawan Perseroan atau sebanyak 96,34% telah melakukan pelaporan e-LHKPN.

KPK Regulation No. 7 of 2016 establishes that starting from January 1, 2017, LHKPN is reported electronically through an web-based application from e-LHKPN. In addition, in article 4 and 5, it is mentioned that:

- i) LHKPN is reported in a period of at the latest 3 (three) months since the the first appointment/re-appointment/the end of the terms of office as a State Official.
- ii) LHKPN, during the tenure as the State Official, is conducted periodically once in every 1 (one) year on the assets obtained from January 1 to December 31 and reported in the period of at the latest March 31 in the following year.

Implementation of LHKPN Report in 2021

In accordance with the Corruption Eradication Commission (KPK) Circular Letter No. 8 of 2016 concerning Technical Instructions for Submission and Management of LHKPN after the Enactment of the Corruption Eradication Commission Regulation No 7 of 2016 concerning Procedures for Registration, Announcement, and Examination of the State Officials Assets, the LHKPN reporting will be conducted annually no later than March 31 after the current year and carried out electronically using the the e-LHKPN application. In 2021, 236 employees the Company or 96.34% of them reported their e-LHKPN.

Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

Perseroan menyusun dan menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran dalam rangka memberikan kesempatan kepada segenap Insan Perseroan dan pihak eksternal lainnya untuk dapat menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap prinsip-prinsip GCG serta nilai-nilai etika yang berlaku. Hal ini dilakukan sebagai wujud komitmen Perseroan untuk menyediakan sistem bagi penegakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan yang baik sehingga menciptakan situasi kerja yang bersih dan bertanggung jawab.

Pengelolaan Whistleblowing System

Whistleblowing System PT TIMAH Tbk diatur dalam Peraturan Perusahaan No. 0024/Tbk/PER-0000/20-11.1 tanggal 30 Desember 2020 tentang Penetapan Kembali Pedoman Whistleblowing System (WBS) di Lingkungan PT Timah Tbk dan Anak Perusahaan.

Pedoman WBS terkini tersebut menjadi dasar acuan pelaksanaan WBS di lingkungan Perseroan. Pedoman tersebut antara lain memuat:

The Company organizes and applies Whistleblowing System in order to provide opportunities to all of the Company's Personnel and other external parties to be able to deliver report regarding the allegation of violations of GCG principles as well as the applicable ethical values. This is done as a form of the Company's commitment to provide a system for the enforcement of Good Corporate Governance principles as to develop a clean and responsible work condition.

Management of Whistleblowing System

Whistleblowing System of PT TIMAH Tbk is regulated in Government Regulation No. 0024/Tbk/PER-0000/20-11.1 dated December 30, 2020 concerning the Re-implementation of Guidelines for Whistleblowing System (WBS) within PT TIMAH Tbk and its Subsidiaries.

The Guidelines for the updated WBS become the basic reference to the implementation of WBS within the Company. The Guidelines consist of:

1. Lingkup Pengaduan
2. Mekanisme Pelaporan
3. Proses dan Tindak Lanjut atas Pengaduan
4. Investigasi
5. Perlindungan Bagi Pelapor

Pengelolaan WBS dilakukan dengan mendorong dan memungkinkan partisipasi seluruh unsur Perseroan dalam menjaga aset Perseroan, mendorong kepatuhan serta meningkatkan kepedulian terhadap penanganan yang tepat atas dugaan penyimpangan atau pelanggaran yang terjadi, baik oleh perorangan ataupun kelompok di lingkungan Perseroan.

Pedoman WBS disosialisasikan kepada seluruh pegawai PT TIMAH Tbk dalam bentuk buku saku yang dibagikan kepada seluruh pegawai Bersama dengan buku Pedoman Tata Kelola dan Kode Etik Perseroan. Perseroan juga menyusunnya dalam bentuk *Soft Copy* (TIMAH e-book).

Perbuatan (Pelanggaran) Yang Dapat Dilaporkan

Tindakan pelanggaran atau indikasi adanya pelanggaran atau perbuatan yang melawan hukum, melanggar peraturan perusahaan, perbuatan tidak semestinya atau perbuatan lain yang dapat merugikan Perseroan.

Pelapor

1. Pelapor disarankan untuk memberi informasi mengenai identitas diri (nama, alamat, nomor telepon, *handphone*, faksimili, *email* dan fotokopi identitas diri).
2. Pelaporan pelanggaran harus disertai dokumen pendukung seperti: dokumen yang berkaitan dengan transaksi yang dilakukan dan/atau pelaporan pelanggaran yang akan disampaikan.
3. Apabila pelaporan pelanggaran diajukan oleh perwakilan pemangku kepentingan, maka selain dokumen diatas juga diserahkan dokumen lainnya seperti:
 - Fotokopi bukti identitas pemangku kepentingan dan perwakilan pemangku kepentingan.
 - Surat Kuasa dari pemangku kepentingan kepada perwakilan pemangku kepentingan yang menyatakan bahwa *stakeholder* memberikan kewenangan bertindak untuk dan atas nama pemangku kepentingan.
 - Jika perwakilan pemangku kepentingan adalah lembaga atau badan hukum, maka harus dilampiri dengan dokumen yang menyatakan bahwa pihak yang mengajukan pelaporan pelanggaran berwenang untuk mewakili lembaga atau badan hukum tersebut.
4. Pelaporan pelanggaran secara tertulis tanpa identitas (anonim) boleh dilakukan, tetapi wajib dilengkapi dengan fotokopi/salinan dokumen yang berkaitan dengan transaksi yang dilakukan dan/atau pelaporan pelanggaran yang akan disampaikan

1. Scope of Complaints
2. Reporting Mechanism
3. Process and Follow Up on Complaints
4. Investigation
5. Protection for the Whistleblowers

WBS is managed by encouraging and enabling participation of all elements of the Company in protecting the Company's assets, encouraging compliance, and increasing concern on appropriate handling upon allegation of deviations or violations done by both individuals and groups within the Company.

The WBS Guidelines have been socialized to all employees of PT TIMAH Tbk in form of pocket books that are distributed to all employees along with the Company's Governance and Code of Conduct Guidelines. The Company also compiled them in form of a softcopy (TIMAH e-book).

Deeds (Violations) that Can Be Reported

Violations or indications of violations cover unlawful acts, violations of the Company regulations, improper actions, or other actions that could harm the Company.

Whistleblower

1. The whistleblower is advised to provide information on their personal identity (name, address, telephone number, *handphone* number, facsimile, email, and photocopy of personal identification).
2. Violation Report must be accompanied by supporting documents such as documents related to the transaction carried out and/or the submitted violation.
3. If the violation report is submitted by a stakeholder's representative, other supporting documents also need to be submitted such as:
 - Photocopy of identification of stakeholder and its representative.
 - Power of Attorney from the stakeholder to its representative stating that the stakeholder's representative is granted the authority to act for and on behalf of the stakeholder.
 - If the stakeholder's representative is an institution or legal entity, it must be accompanied by a document stating that the party submitting the violation report has the authority to represent the institution or legal entity.
4. Written Violation Report without any identities (anonymous) is allowed, but it must be accompanied by a photocopy/copy of documents related to the transaction made and/or violation report to be submitted.

Pengelola Laporan

Perseroan menetapkan Satuan Pengawas Internal yang mendapat supervisi langsung dari Direktur Utama sebagai fungsi pengelola WBS. Pengaduan yang masuk dari berbagai saluran diterima dan dicatat oleh petugas pengelola WBS untuk kemudia ditangani atau diteruskan kepada penanggung jawab tindak lanjut, yaitu:

1. Direktur Utama, jika terlapor adalah insan Perseroan selain Direksi
2. Dewan Komisaris, jika terlapor adalah Direksi
3. Direktur Utama, jika terlapor adalah anggota Dewan Komisaris

Penyampaian Pelaporan Pelanggaran

Penyampaian laporan pelanggaran atau dugaan pelanggaran dilakukan dengan mengacu pada ketentuan berikut:

1. Penyampaian laporan dilakukan secara tertulis melalui saluran resmi Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) Perusahaan antara lain :
 - Website Perusahaan www.timah.com
 - Email di WBS@pttimah.co.id
 - Telepon di 0717 4258000 atau 021 23528000 ext. 10086 (Ka SPI), ext. 10101(Kadiv Hukum Perusahaan) dan ext. 10166 (Kadiv SDM)
 - Surat resmi yang ditujukan kepada Tim WBS PT Timah Tbk c.q. Ka SPI PT Timah Tbk dengan alamat:

Tim WBS PT TIMAH Tbk
c.q. Ka. SPI PT Timah Tbk
Jl. Jendral Sudirman No. 51
Pangkalpinang 33121

Manager of Report

The Company establishes Internal Audit Unit under direct supervision of the President Director as a management function for WBS. Complaints from various channels are received and recorded by the manager of WBS to be handled and forwarded to the persons in charge of the follow up, including:

1. President Director, if the reported is other than the Board of Directors
2. Board of Commissioners, if the reported is the Board of Directors
3. Presidet Director, if the reported is a member of the Board of Commissioners


Violation Report Submission

Report on violations or indication of violations can be submitted with reference to the following provisions:

1. Report submission is to be written through the official channel of Whistleblowing System of the Company, covering:
 - The Company's Website www.timah.com
 - Email to WBS@pttimah.co.id
 - Telephone at 0717 4258000 or 021 23528000 ext. 10086 (Head of Internal Audit Unit), ext. 10101 (Head of the Corporate Law Division) and ext. 10166 (Head of Human Resources)
 - Official letter referred to WBS Team of PT TIMAH Tbk c.q. Head of Internal Audit Unit of PT TIMAH Tbk to the following address:

WBS Team of PT TIMAH Tbk
c.q. Head of Internal Audit Unit of PT TIMAH Tbk
Jl. Jendral Sudirman No. 51
Pangkalpinang 33121

 Email
wbs@pttimah.co.id

 Alamat/Address
PT TIMAH Tbk
JL Jendral Sudirman
No 51 Pangkal Pinang
33121
PT TIMAH Tbk
JL Jendral Sudirman
No 51 Pangkal Pinang
33121

 Telfon/Telephone
0717 425 8000/ 021
2352 8000 (ext), 10086
(Kepala SPI)

0717 425 8000/ 021
2352 8000 (ext), 10086
(Kepala SPI)

 Website
www.timah.com

2. Pelaporan wajib disertai dengan data atau dokumen pendukung yang mendukung indikasi awal terkait pelanggaran yang dilaporkan seperti masalah yang diadukan, tanggal, waktu dan lokasi kejadian, pihak-pihak yang terlibat, bukti pelanggaran dan keterangan lainnya.

2. Reports must be accompanied by supporting data or documents that support initial indication related to the submitted violation such as the reported problem; date, time, and location of violation; parties involved; evidence of violation, and other information.

3. Pelaporan sebaiknya disertai dengan data atau dokumen pendukung yang menunjukkan indikasi awal terkait pelanggaran yang dilaporkan (masalah yang diajukan, tanggal, waktu dan lokasi kejadian, pihak-pihak yang terlibat, bukti pelanggaran dan keterangan lainnya).
4. Pelaporan sebaiknya disertai dengan identitas pelapor sekurang-kurangnya nama, alamat, kontak, *email* atau fotokopi kartu identitas diri.
5. Pelaporan dapat dilakukan secara anonim (tanpa identitas pelapor) namun tetap wajib disertai dengan data atau dokumen pendukung.
6. Tim WBS wajib menyampaikan bukti tanda terima Pelaporan Pelanggaran kepada *stakeholders* dan/atau perwakilan *stakeholders* yang memberikan identitasnya.
7. Jika pelaporan pelanggaran diajukan dengan disertai identitas maka Tim WBS memberikan tanda terima, dan jika pelaporan pelanggaran tidak dilengkapi identitas maka akan dicatat dalam daftar pelaporan pelanggaran.
8. Apabila pelaporan diajukan oleh perwakilan *stakeholders*, maka selain dokumen di atas juga diserahkan dokumen lainnya yaitu:
 - Fotokopi bukti identitas *stakeholders* dan perwakilan *stakeholders*
 - Surat kuasa dari *stakeholders* kepada perwakilan *stakeholders* yang menyatakan bahwa *stakeholders* memberikan kewenangan bertindak untuk dan atas nama *stakeholders*. Jika perwakilan *stakeholders* adalah lembaga atau badan hukum, maka harus dilampiri dengan dokumen yang menyatakan bahwa pihak yang mengajukan pelaporan pelanggaran berwenang untuk lembaga atau badan hukum tersebut.

Mekanisme Pelaporan Pelanggaran

1. Pelaporan pelanggaran disampaikan pada Tim WBS yang selanjutnya disebut sebagai Tim WBS, baik laporan yang menyangkut Dewan Komisaris, Direksi maupun karyawan Perseroan.
2. Tim WBS terdiri dari Kepala SPI sebagai ketua tim, Kepala Divisi SDM dan Kepala Divisi Hukum Perusahaan sebagai anggota. Ketua Tim dapat menunjuk Kepala Bidang Assurance Satuan Pengawasan Internal sebagai Sekretaris.
3. Verifikasi dilakukan dengan menilai kecukupan data/dokumen pendukung yang memenuhi minimal 3 kriteria. Rincian kriteria tersebut tertuang dalam pedoman WBS.
4. Penetapan status tindak lanjut pelaporan pelanggaran dapat dilakukan dengan musyawarah mufakat atau *voting*.
5. Pelaporan dilakukan secara resmi melalui saluran resmi Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS) Perseroan yang telah ditentukan.

3. Reports should be accompanied by supporting data or documents that show initial indication related to the submitted violation (the submitted problem; date, time, and location of violation; parties involved; evidence of violation, and other information).
4. Reports should be accompanied by the identification of whistleblower at least his or her name, address, contact, email, or photocopy of identification card.
5. Reports can be submitted anonymously (without any identification of whistleblower), but they still need to be accompanied by supporting data or documents.
6. WBS Team is required to deliver the receipt of Violation Report to the stakeholders and/or their representatives that give their identification.
7. If violation reports are submitted along with any identification, WBS Team must give receipt, and if there is no identification, the reports will be recorded in the lists of violation reports.
8. If reports are submitted by the stakeholders' representatives, in addition to the above documents, other documents are to be submitted as follows:
 - Photocopy of the identification of stakeholders and their representatives
 - Power of attorney from the stakeholders to their representatives which states that the stakeholders grant authority to act for and on behalf of the stakeholders. If the stakeholders' representatives are institutions or legal entities, it must be accompanied by documents stating that the parties submitting the violation reports are authorized by the institutions or legal entities.

Mechanism of Violation Report

1. Violation reports are submitted to WBS Team, in which the violation involves the Board of Commissioners, Board of Directors, or employees of the Company.
2. WBS Team consists of Head of Internal Audit Unit as the chairman and Head of Human Resources Division and Head of Corporate Law Division as the members. The Chairman can appoint Head of Internal Audit Unit Assurance Division as the Secretary.
3. Verification is done by assessing the sufficiency of at least 3 criteria. The detailed criteria are stated in the WBS guidelines.
4. The follow-up status on the violation report can be decided through deliberation or voting.
5. Reports can be submitted officially through the official channel of the Whistleblowing System (WBS) of the Company which has been determined.

Proses Tindak Lanjut atas Laporan Pelanggaran

1. Tim WBS melakukan verifikasi untuk menentukan pelaporan dapat diproses lebih lanjut atau tidak dapat ditindaklanjuti. Hasil verifikasi dibuatkan Berita Acara yang ditandatangani oleh semua Tim WBS dan ditembuskan ke Direktur Utama dan Komisaris Utama.
2. Atas hasil verifikasi Tim WBS menunjukkan indikasi pelanggaran disertai bukti pendukung yang cukup, maka laporan dapat diteruskan kepada Direktur Utama atau Komisaris Utama sesuai dengan siapa yang menjadi terlapor. Bila terjadi *dead lock* dalam verifikasi penetapan tindak lanjut laporan kepada Direktur Utama, maka laporan pelanggaran dilanjutkan ke Direktur Utama. Bila dilakukan investigasi, dapat dilakukan oleh tim internal atau auditor eksternal yang Independen sesuai Persetujuan Direktur Utama.
3. Kegiatan verifikasi dan klasifikasi sampai dengan diteruskannya laporan pelanggaran kepada Direktur Utama atau Komisaris Utama, dilakukan dalam waktu 10 (sepuluh) hari kerja sejak tanggal diterimanya laporan.
4. Laporan hasil verifikasi Tim WBS disampaikan melalui memo, *email* atau media lainnya yang memuat sekurang-kurangnya minimal 3 (tiga) dari kriteria yang tercantum dalam pedoman WBS.
5. Direktur Utama atau Komisaris Utama akan memberikan rekomendasi kepada Tim WBS tindak lanjut yang harus dilakukan atas laporan pelanggaran yang masuk. Kegiatan ini dilakukan dalam waktu 20 (dua puluh) hari kerja yang dapat diperpanjang paling lama 10 (sepuluh) hari kerja.
6. Tindak lanjut yang diputuskan oleh Direktur Utama atau Komisaris Utama atas laporan pelanggaran dapat berupa:
 - Dihentikan, jika tidak memenuhi persyaratan indikasi awal.
 - Dilakukan pemeriksaan lanjutan non investigasi, yang dapat dilakukan oleh SPI PT TIMAH Tbk atau Divisi Pengamanan.
 - Dilakukan pemeriksaan khusus/investigasi yang dapat dilakukan oleh SPI PT TIMAH Tbk, Auditor Eksternal (KAP, BPKP, dll) atau Tim Khusus yang ditunjuk oleh Direktur Utama atau Komisaris Utama dengan didampingi oleh Tim WBS.
7. Laporan hasil pemeriksaan lanjutan non investigasi oleh SPI ataupun Divisi lain diselesaikan selambatnya 45 (empat puluh lima) hari kerja sejak keputusan diterima oleh Direktur Utama atau Komisaris Utama. Hasil laporan disampaikan kepada Direktur Utama atau Komisaris Utama termasuk rekomendasi perbaikan sistem dan atau rekomendasi pemberian sanksi atau hukuman terhadap pelaku pelanggaran yang terbukti bersalah.
8. Laporan hasil investigasi oleh auditor internal maupun eksternal diselesaikan selambatnya 90 (sembilan puluh) hari kerja sejak keputusan diterima oleh Direktur Utama atau

Follow-Up Process on Whistleblowing

1. WBS Team verifies whether the reports can be processed further or not. The results of the verification are to be stated in Minutes signed by all WBS Teams and forwarded to the President Director and President Commissioner.
2. Upon the results of verification by WBS Team which show indication of violation accompanied by sufficient supporting evidences, the reports can be forwarded to the President Director and President Commissioner in accordance with the reported. If dead lock occurs in the verification to determine the follow-up of the report to the President Director, the violation report can be proceeded to the President Director. Investigation can be carried out by internal or external audit team which is independent in accordance with the Agreement of the President Director.
3. The verification and classification until the proceed of violation report to the President Director or President Commissioner are to be done within 10 (ten) working days since the receipt of the report.
4. The report on the results of verification by WBS Team is delivered through memos, emails, or other media which contain at least 3 (three) criteria stated in the WBS guidelines.
5. The President Director or President Commissioner will provide recommendation to WBS Team regarding the follow-up that should be done upon the violation report. This activity is done within 20 (twenty) working days which can be extended to at a maximum of 10 (ten) working days.
6. Follow-up decided by the President Director or President Commissioner upon the violation report can be in form of:
 - Rejection, if it does not fulfil any requirements for initial indication.
 - Further non-investigational examination, which can be done by Internal Audit Unit of PT TIMAH Tbk or Security Division.
 - Special examination/investigation can be done by Internal Audit Unit of PT TIMAH Tbk, External Auditor (KAP, BPKP, etc.) or Special Team appointed by the President Director or President Commissioner accompanied by WBS Team.
7. The report on the results of further non-investigational examination by Internal Audit Unit or other Divisions is to be done within 45 (forty-five) working days since the decision is accepted by the President Director or President Commissioner. The results of the report are delivered to the President Director or President Commissioner including the recommendation for correction on system and/or recommendation for imposition of sanction or punishment on the violators proven guilty.
8. The report on the results of investigation by internal or external auditor is to be done within 90 (ninety) working days since the decision is accepted by the President Director

Komisaris Utama. Hasil laporan dipresentasikan oleh Tim Investigasi kepada Direktur Utama atau Komisaris Utama untuk penyelesaiannya termasuk rekomendasi pemberian sanksi atau hukuman terhadap pelaku pelanggaran yang terbukti bersalah.

Penyelidikan lebih lanjut atas pengaduan harus mematuhi prinsip kerahasiaan. Mereka yang melanggar prinsip kerahasiaan akan dikenakan sanksi yang berat.

Pemantauan Tindak Lanjut

1. Pemantauan tindak lanjut Pelaporan Pelanggaran dilakukan oleh Tim WBS.
2. Tim WBS wajib melaporkan secara berkala hasil pemantauannya setiap tahun kepada Direktur Utama dan Komisaris Utama, yang memuat sekurang-kurangnya:
 - a. Jumlah laporan pelanggaran yang diterima dan ditindaklanjuti
 - b. Status tindak lanjut;
 - c. Kendala/permasalahan.

Penyampaian Tanggapan

1. Perseroan melalui Tim WBS dan Sekretaris Perusahaan dapat menginformasikan dan/atau memberikan tanggapan atas status proses penyelesaian pelaporan pelanggaran kepada *stakeholders* dan/atau perwakilan *stakeholders* yang meminta penjelasan kepada Perseroan mengenai pelaporan pelanggaran yang diajukannya.
2. Untuk pelaporan pelanggaran tanpa identitas, tidak ada kewajiban Perusahaan untuk memberikan tanggapan.

Data Pendukung Pelaporan

Pelapor wajib memberikan data atau indikasi awal yang dapat dipertanggungjawabkan seperti:

1. Pelanggaran yang diajukan meliputi jumlah kerugian (apabila dapat ditentukan), 1 (satu) pengaduan/penyungkapan hanya untuk 1 (satu) pelanggaran agar penanganannya dapat lebih fokus.
2. Pihak yang terlibat, yaitu siapa yang seharusnya bertanggung jawab atas pelanggaran tersebut, termasuk saksi-saksi dan pihak yang diuntungkan/dirugikan atas pelanggaran tersebut.
3. Lokasi pelanggaran, yaitu meliputi nama, tempat, unit kerja atau fungsi terjadinya pelanggaran tersebut.
4. Waktu pelanggaran yaitu periode pelanggaran baik berupa hari, minggu, bulan, tahun atau tanggal tertentu pada saat pelanggaran itu terjadi.
5. Bagaimana terjadinya pelanggaran tersebut dan apakah terdapat bukti-bukti pendukung telah terjadinya pelanggaran.
6. Apakah pelanggaran tersebut pernah dilaporkan kepada pihak lain.
7. Apakah pelanggaran tersebut pernah terjadi sebelumnya

or President Commissioner. The results of the report are presented by Investigation Team to the President Director or President Commissioner for the solutions including the recommendation for imposing sanction or punishment on the violators proven guilty.

Further investigation upon the report must comply with the principles of confidentiality. Those who violate the principles of confidentiality will be imposed severe sanctions.

Monitoring on Follow-Up

1. Monitoring on the follow-up of the Violation Report is conducted by WBS Team.
2. WBS Team is required to timely report the monitoring results annually to the President Director and President Commissioner, which covers at least:
 - a. Total of violation report received and followed up;
 - b. Follow-up status;
 - c. Problems.

Response Submission

1. The Company through WBS Team and the Company's Secretary can inform and/or provide responses to the status of completion process of violation report to stakeholders and/or their representatives who request for explanation to the Company regarding the submitted violation report.
2. Regarding the anonymous violation report, it is not mandatory for the Company to provide responses.

Supporting Data for Report

Whistleblower must provide data or initial indication that can be accounted for, such as:

1. The reported violations must include the amount of loss (if it is determined); 1 (one) report/disclosure is only for 1 (one) violation so that the handling can be more focused.
2. The party involved, which is the one who should be responsible for the violation, including witnesses and those who benefit/harmed by the violation.
3. Location of violation which includes the name, place, and work unit or function where the violation occurred.
4. Time of violation is the period of violation in the form of day, week, month, year, or certain date when the violation occurred.
5. How the violation occurred and whether there is a supporting evidence of the violation.
6. Whether the violation has been reported to other parties.
7. Whether the violation has happened before.

Perlindungan Bagi Pelapor

Setiap pelapor yang beritikad baik dilindungi oleh Undang-Undang dan peraturan sebagai payung hukum, yaitu:

- Undang-Undang No.15 tahun 2002 juncto Undang Undang No.25 tahun 2003 pada Pasal 43 tentang Tindak Pidana Pencucian Uang;
- Undang-Undang No.13 tahun 2006 tentang Perlindungan Saksi dan Korban, Pasal 13;
- Peraturan Pemerintah No. 57 Tahun 2003 tentang Tata Cara Perlindungan Khusus bagi Pelapor dan Saksi dalam Tindak Pidana Pencucian Uang.

Peraturan diatas mengatur tentang perlindungan bagi Pelapor yang beriktikad baik, berupa:

1. Perlindungan dari tuntutan pidana dan/atau perdata;
2. Perlindungan atas keamanan pribadi, dan/atau keluarga Pelapor dari ancaman fisik dan/atau mental;
3. Perlindungan terhadap harta Pelapor;
4. Pemberian keterangan tanpa bertatap muka dengan Terlapor, pada setiap tingkat pemeriksaan perkaradalam hal pelanggaran tersebut masuk pada sengketa pengadilan; dan
5. Dalam hal Pelapor merasa perlu, Pelapor juga dapat meminta bantuan pada Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK) sesuai Undang-Undang No. 13 Tahun 2006.

Dalam WBS PT TIMAH Tbk, Perseroan menjamin perlindungan bagi pelapor pelanggaran dengan merahasiakan identitas mereka. Informasi terkait Pelapor terdokumentasikan dengan baik dan hanya boleh diketahui oleh Direktur Utama atau Kepala SPI atau Komisaris Utama atau Komite Audit, dalam hal ini sebagai penerima pengaduan dan pihak yang bertanggung jawab atas tindak lanjut pelaporan pelanggaran.

Perseroan juga menjamin perlindungan bagi Pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, hukuman atau tindakan yang tidak menyenangkan dari pihak manapun. Perlindungan juga diberikan kepada karyawan yang melakukan penyelidikan dan bagi yang memberikan informasi terkait dengan penyelidikan pelanggaran. Perlindungan yang dijamin oleh Perseroan meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Perseroan menjamin kerahasiaan identitas pelapor serta isi laporan yang disampaikan.
2. Perseroan wajib memberikan perlindungan terhadap pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun, antara lain:
 - a. Pemecatan yang tidak adil;
 - b. Penurunan jabatan atau pangkat;
 - c. Pelecehan dan/atau diskriminasi dan/atau tekanan dan/atau intimidasi dalam segala bentuknya;
 - d. Catatan yang merugikan dalam *file* data pribadinya (*personal file record*).

Protection for Whistleblower

Every whistleblower with good faith is protected by law and regulations as legal protection, such as:

- Law No. 15 of 2002 juncto Law No. 25 of 2003 in Article 43 concerning Criminal Acts of Money Laundering;
- Law No. 13 of 2006 concerning Protection of Witness and Victim, Article 13;
- Government Regulation No. 57 of 2003 concerning Procedures for Special Protection for Whistleblower and Witnesses of Money Laundering Crimes.

The regulations above concern on the protection for Whistleblower with good faith, in form of:

1. Protection from criminal and/or civil charges;
2. Protection for the Whistleblower's personal, and/or family security from physical and/or mental threats;
3. Protection of Whistleblower assets;
4. Provision of information without face to face with the reported, at each level of examination of cases in the case of violations entered in court disputes; and
5. In the event that the Whistleblowers feel it is needed, they may also request assistance from the Witness and Victim Protection Agency (LPSK) in accordance with Law No. 13 of 2006.

In the WBS of PT TIMAH Tbk, the Company guarantees protection for whistleblowers by concealing their identities. Information related to the Whistleblowers is documented well and can be known only by the President Director or Head of Internal Audit Unit or President Commissioner or Audit Committee, in this case as the complaint receivers and parties responsible for the follow up of the violation report.

The Company also guarantees protection for the whistleblowers from all forms of threats, intimidation, punishment, or unpleasant treatments from any parties. Protection is also give to employees who conduct investigations and those who provide information related to investigations on violations. The protection guaranteed by the Company covers the following:

1. The Company guarantees the confidentiality of the whistleblower's identities and the content of the submitted report.
2. The Company is obliged to provide protection for whistleblowers from any forms of threats, intimidation, or unpleasant treatments from any parties, including:
 - a. Unfair dismissal;
 - b. Demotion;
 - c. Harassment and/or discrimination and/or pressure and/or intimidation in all forms;
 - d. Harmful notes in his personal file record.

3. Perlindungan juga berlaku bagi pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan laporan pelanggaran tersebut.
4. Kebijakan perlindungan pelapor dimaksudkan untuk mendorong setiap insan Perseroan dan *stakeholders* untuk berani melaporkan pelanggaran yang terjadi di Perseroan.
5. Perseroan dapat memberikan penghargaan kepada pelapor yang terbukti menyelamatkan aset dan keuangan Perseroan.

3. The protection is also applicable for all parties who provide information related to the submitted violation report.
4. The protection policy for the whistleblowers is meant to encourage all of the Company's personnel and stakeholders to report violation occurred in the Company.
5. The Company can grant awards to the whistleblowers proven to have saved the assets and finance of the Company.

Laporan Whistleblowing System Logbook Tahun 2021

Jumlah pelaporan yang tercatat dalam WBS *Logbook* tahun 2021 sebanyak 7 (tujuh) laporan yang terdiri dari 3 (tiga) laporan WBS Internal dan 4 (empat) laporan WBS MIND ID. Per 31 Desember 2021 seluruh laporan tersebut telah selesai diproses dengan status tidak dilanjutkan karena tidak ada indikasi kecurangan (*fraud*).

Sosialisasi WBS

Perseroan secara berkesinambungan terus mengevaluasi dan mensosialisasikan WBS kepada seluruh insan Perseroan. Pelaksanaan sosialisasi WBS dilakukan bersamaan dengan sosialisasi penerapan GCG dan kebijakan-kebijakan baru Perseroan. Media yang digunakan antara lain melalui intranet Perseroan, pemasangan banner di kantor dan lokasi operasi PT TIMAH Tbk, *email blast*, majalah internal STANNIA, portal internal Perseroan, serta berbagai media komunikasi lainnya.

Report on Whistleblowing System Logbook 2021

The total of reports recorded in WBS *Logbook* in 2021 reached 7 (seven) reports consist of 3 (three) Internal WBS reports and 4 (four) MIND ID WBS reports. As of December 31, 2021 all reports have been completely processed with the status of discontinued due to the absence of fraud indication.

Socialization of WBS

The Company continuously evaluates and socializes WBS to all of the Company's personnel. The socialization on WBS can be done along with the socialization on the implementation of GCG and new policies of the Company. Media used include the Company's intranet, installation of banner in the office and operational location of PT TIMAH Tbk, email blast, internal magazine STANNIA, the Company's internal portal, and other various communication media.

Kebijakan *Insider Trading* Insider Trading Policy

Kebijakan mengenai informasi orang dalam (*insider trading*) adalah salah satu yang diatur dalam Kode Etik Perseroan yang tertuang dalam buku Pedoman Etika Perusahaan (*Code of Conduct*) PT TIMAH Tbk tahun 2020. Karyawan yang memiliki akses informasi material tidak boleh menyalahgunakan jabatan dan pekerjaannya dalam mengungkapkan informasi material sehingga dapat mempengaruhi keputusan pemegang saham (*shareholders*). Informasi material adalah informasi yang belum dipublikasikan secara luas yang dapat mendorong seseorang untuk membeli, menjual atau menahan saham Perseroan.

Kebijakan *insider trading* juga tertuang dalam Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan No. 0005/Tbk/NKB-0000/20-S11.2 dan No. 04/Tbk/Kep/DK-01/2020 tanggal 28 Februari 2020. Kebijakan tersebut bertujuan untuk menghindari ketidakadilan dimana suatu pihak akan mendapatkan keuntungan dari informasi eksklusif yang belum tersedia bagi orang yang akan melakukan transaksi dengan *insider trading* tersebut sehingga berimplikasi menurunkan citra dan kepercayaan pasar terhadap Perseroan.

The policy regarding insider training is mentioned as one of regulations stated in the Company's Code of Conduct and stipulated in the Guidelines for the Code of Coducts of PT TIMAH Tbk in 2020. Employees who have the access to material information are prohibited to abuse his/her authority by disclosing material information that may influence the decision of shareholders. Material information is information that has not been published yet and can encourage one to buy, sell, or keep the Comapan's shares.

Insider trading policy is also stipulated in the Mutual Agreement between the Board of Commissioners and the Boad of Directors of the Company No. 0005/Tbk/NKB-0000/20-S11.2 and Number 04/Tbk/Kep/DK-01/2020 dated February 28, 2020. The policy aims to avoid inequality where one party will receive benefits from the exclusive information that has not been available for people who will do transaction with the insider trading, so this implies to the decrease of image and trust of the market towards the Company.

Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja Long-term Compensation on the Basis of Performance

Perseroan belum memiliki kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja bagi Dewan Komisaris maupun Direksi.

The Company has not established any policies regarding the provision of long-term compensation on the basis of performance for the Board of Commissioners or Board of Directors.

Informasi Tentang *Buyback* Saham dan *Buyback* Obligasi

Information Regarding Share and Bond Buyback

Di tahun 2021 Perseroan melakukan aksi korporasi berupa pembelian kembali (*buyback*) obligasi dan sukuk ijarah pada tanggal 16-20 Agustus sebanyak 18,32% dari total obligasi dan sukuk ijarah yang akan jatuh tempo di tahun 2022.

In 2021, the Company did corporation actions in form of bond and sukuk ijarah buyback on August 16-20 as much as 18.32% of total bond and sukuk ijarah which will mature in 2022.

Nilai pembelian kembali sebesar 101,75% untuk Obligasi Berkelanjutan I Timah Tahap I Tahun 2017 Seri B dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Timah Tahap I Tahun 2017 Seri B, serta 101,50% untuk Obligasi Berkelanjutan I Timah Tahap II Tahun 2019 Seri A, dengan total nominal Rp 239,73 milyar dan telah dibayarkan pada tanggal 27 Agustus 2021.

The buy back value of 101.75% for Timah's Outstanding Bond I Phase I Series B Year 2017 and Timah's Outstanding Sukuk Ijarah I Phase I Series B Year 2017, and 101.50% for Timah's Outstanding Bond I Phase II Series A Year 2019, with the total value of Rp 239.73 billion and was paid on August 27, 2021.

Rincian Obligasi dan Sukuk Ijarah yang dibeli kembali adalah sebagai berikut:

The details on the Bond and Sukuk Ijarah bought back are as follows:

Uraian Description	Nilai Efek Yang Dilakukan Pembelian Kembali (Rp Juta) Value of Securities Purchased Back (Rp Million)	Kupon Coupon	Harga Pembelian Kembali (%) Buyback Price (%)	Nilai Pembelian Kembali (Rp Juta) Value of Buyback (Rp Million)
Obligasi Berkelanjutan I Timah Tahap I Tahun 2017 Seri B Timah's Outstanding Bond I Phase I Series B Year 2017	94.000	8,75%	101,75	95.645
Obligasi Berkelanjutan I Timah Tahap II Tahun 2019 Seri A Timah's Outstanding Bond I Phase II Series A Year 2019	79.800	8,50%	101,50	80.997
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Timah Tahap I Tahun 2017 Seri B Timah's Outstanding Sukuk Ijarah I Phase I Series B Year 2017	62.000	8,75%	101,75	63.085
Jumlah Total	235.800			239.727

Kebijakan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Policy on Share Ownership of the Board of Commissioners and Directors

Kebijakan internal menegaskan, jika ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perseroan, maka dalam waktu **paling lambat 3 (tiga) hari** harus dilaporkan kepada Perseroan.

Internal policy emphasizes that, if a member of the Board of Commissioners and Board of Directors owns the Company's share, **within 3 (three) days** the ownership must be reported to the Company.

Selama tahun 2021, tidak terdapat kepemilikan saham Dewan Komisaris maupun Direksi baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan.

Throughout 2021, there was no share ownership of either the Board of Commissioners or the Board of Directors both directly and indirectly to The Company.

Pembelian/Penjualan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Purchase/Sale of Shares of the Board of Commissioners and Board of Directors

Sesuai dengan Peraturan OJK No.11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, pada tahun 2021 tidak terdapat transaksi saham pada anggota Dewan Komisaris maupun Direksi Perseroan.

In accordance with the OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017 concerning Ownership Statement or Any Changes on Public Company's Share Ownership, in 2021 there was no transaction of shares by the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.

Akses Keterbukaan Informasi

Access to Information Disclosure

Dalam rangka mewujudkan komitmen terhadap prinsip transparansi dan kesetaraan informasi bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan, Perseroan menyediakan akses informasi dan data mengenai Perseroan, sesuai peraturan berlaku bagi perusahaan publik, dengan tetap memperhatikan kehati-hatian.

In order to realize the commitment to the principles of transparency and equality of information for shareholders and stakeholders, the Company provides access to information and data related to the Company, in accordance with the prevailing law and regulations for public companies, by careful consideration.

Perseroan berupaya untuk memberikan informasi yang akurat, aktual dan bermanfaat melalui berbagai saluran, diantaranya:

The Company strives to provide information that is accurate, actual, and beneficial through various channels, including:

1. Situs web Perseroan www.timah.com. Demi memberikan akses lebih luas, informasi dan data di situs web Perseroan tersedia dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.
2. Dokumen dan Laporan yang dapat diunduh melalui situs web Perseroan antara lain Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan, Laporan Keuangan dan Siaran Pers.
3. Dokumen dan Laporan yang dipersyaratkan oleh peraturan perundang-undangan untuk dipublikasikan di situs web regulator perusahaan publik atau media massa nasional.
4. Media Sosial dan kanal *video streaming*.
5. Pertemuan Pemegang Saham atau Pertemuan Analisis dan *Public Expose* diadakan oleh Sekretaris Perusahaan.

1. The Company's website www.timah.com. To provide wider access to information and data in the Company's website, two languages are provided, Indonesian and English.
2. Documents and Reports which can be downloaded from the Company's website are Annual Report, Sustainability Report, Financial Report, and Pers Release.
3. Documents and Reports which are required by law and regulations are to be published to the website of public company's regulator or national mass media.
4. Social Media and video streaming channels.
5. Shareholder Meeting or Analyst Meeting and Public Expose are held by the Company's Secretary.

Untuk keperluan informasi lebih lanjut mengenai PT TIMAH Tbk, publik juga dapat menghubungi Perseroan melalui:

For further information regarding PT TIMAH Tbk, the public can also contact the Company through:



PT TIMAH Tbk
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Kantor Perwakilan Jakarta
Jakarta Representative Office
Jl. Medan Merdeka Timur No. 15
Jakarta Pusat 10110
Email: corsec@pttimah.co.id

Hubungan Investor Investor Relation

Perseroan mempunyai unit kerja *Investor Relations* yang bertugas untuk berhubungan dengan para pemegang saham, analis, investor dan manajer investasi, terkait dengan penyampaian informasi ataupun diskusi mengenai kinerja saham dan keuangan Perseroan.

The Company has a work unit for Investor Relations responsible for the relations among shareholders, analysts, investors, and investment managers, related to the delivery of information or discussion regarding the performance of the Company's shares and finance.

Perincian tugas dan tanggung jawab Investor Relations adalah sebagai berikut:

The details of duties and responsibility of Investor Relations are as follows:

1. Berkenaan Dengan Tata Kelola Perusahaan

- Terpatuhinya ketentuan pasar modal dan bursa tentang kewajiban keterbukaan informasi sebagai perusahaan publik/emiten.
- Penghubung antara Perseroan dengan investor, analis dan manajer investasi mengenai keterbukaan informasi yang setara.
- Memantau, menyusun serta memberikan data atau informasi yang berkaitan dengan peraturan OJK dan Pasar Modal.
- Membantu dalam menyiapkan rencana kerja dan anggaran tahunan Sekretaris Perusahaan bersama-sama dengan staf Sekretaris Perusahaan lainnya.
- Membantu dalam memantau dan melaksanakan rencana kerja tahunan Sekretaris Perusahaan untuk bidang Hubungan Investor.

1. Regarding Corporate Governance

- Compliance with capital market and stock exchange regulations regarding the obligation to disclose information as a public company/issuer.
- As a liaison between the Company and investors, analysts and investment managers regarding equal information disclosure.
- Monitoring, compiling, and providing input or information related to OJK regulation and Capital Market.
- Assisting in the preparation of annual budget and work plan by the Corporate Secretary and its staff.
- Assisting the monitoring and implementation of the Corporate Secretary's annual work plan in the area of Investor Relations.

2. Berkenaan Dengan Hubungan Investor

- Membina hubungan dengan analis riset, pialang, manager investasi dan media keuangan.
- Melakukan presentasi kepada analis riset, manajer investasi dan investor perorangan.
- Menyimpan hasil laporan para analis riset serta data "mailing list" para analis riset dan investor untuk penyebaran keterbukaan informasi.
- Menyelenggarakan acara pertemuan analis (*Analyst Meeting*) mengenai kinerja usaha untuk para riset dan investor.

2. Regarding Investor Relations

- Fostering relationships with research analysts, brokers, investment managers, and financial media.
- Presentations to research analysts, investment managers, and individual investors.
- Keeping the results of research analyst reports and data "mailing lists" of research analysts and investors for the dissemination of information disclosure.
- Organizing Analyst Meetings regarding business performance for researchers and investors.

- e. Mengorganisasikan acara kunjungan lapangan (*site visit*) bagi investor dan analisis riset ke objek-objek produksi.
- f. Menyusun dan mengirimkan siaran pers yang berhubungan dengan Laporan Unjuk Kerja dan Laporan Keuangan berkala untuk masyarakat pemodal (analisis riset dan investor).
- g. Menyusun Buku Laporan Tahunan (*Annual Report*).
- h. Menyusun, mengirimkan dan mengadministrasikan Laporan Saham Perusahaan secara harian dan bulanan.

3. Berkenaan Dengan Kepatuhan Terhadap Peraturan Pasar Modal

- a. Mematuhi kewajiban pelaporan dan keterbukaan informasi.
- b. Menyusun laporan analisa kinerja Perseroan.
- c. Koordinasi dengan para analis serta institusi terkait dalam pengelolaan berita Perseroan.
- d. Menyelenggarakan pengarsipan dan dokumentasi Perseroan sesuai peraturan dan perundangundangan yang berlaku.

4. Berkenaan dengan Hubungan Investor secara umum

- a. Mengelola hubungan antara Perseroan dengan institusi terkait lainnya.
- b. Mengumpulkan bahan Laporan Unjuk Kerja dan Laporan Keuangan berkala dari Divisi Akuntansi setiap periode penerbitan laporan.
- c. Mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan Perseroan (*corporate action*).
- d. Memantau, menyusun serta memberikan masukan data atau informasi yang berkaitan dengan kegiatan analisis riset dan investor.
- e. Mengelola secara kontinyu data analisis pasar modal agar selalu terbaru.
- f. Bekerja sama dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan dan menjadi tanggung jawab Bidang Kepatuhan.

Kontak Investor Relations PT TIMAH Tbk

Bidang Investor Relations
Jl. Medan Merdeka Timur No.15
Jakarta Pusat 10110 – Indonesia
Telp : +62 21 2352 8000
Fax : +62 21 2352 8080
Email : investorRelation@pttimah.co.id

Aktivitas *Investor Relations* pada tahun 2021

Kegiatan yang telah diselesaikan *Investor Relations* selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

- e. Organizing site visits for investors and research analysts to production sites.
- f. Compiling and sending press releases related to the Performance Reports and Financial Statements periodically for the investor community (research analysts and investors).
- g. Preparing an Annual Report.
- h. Preparing, sending, and administering the Company's Stock Report on a daily and monthly basis.

3. Regarding Compliance with Capital Market Regulations

- a. Complying with the obligation to report and disclose information.
- b. Preparing report on the analysis of the Company's performance.
- c. Coordinating with analysts and related institutions in managing news of the Company.
- d. Archiving and documenting the Company in accordance with the applicable laws and regulations.

4. Regarding Investor Relations in General

- a. Managing relationships between the Company and other related institutions.
- b. Collecting materials of Performance Report and Periodic Financial Statements from Accounting Work Unit for each period of report issuance.
- c. Preparing subjects related to Corporate actions.
- d. Monitoring, compiling, and providing input or information related to the activities of research analysts and investors.
- e. Continuously managing capital market analyst data so that it is always updated.
- f. Cooperating in every activity carried out and be responsible for the Compliance.

PT TIMAH Tbk's Investor Relations Contact

Investor Relations Division
Jl. Medan Merdeka Timur No.15
Central Jakarta 10110 – Indonesia
Phone : +62 21 2352 8000
Fax : +62 21 2352 8080
Email : investorRelation@pttimah.co.id

Investor Relations' Activities in 2021

The activities done by Investor Relations throughout 2021 were as follows:

No.	Kegiatan Activity	Pelaksanaan Occurrence
1	Pertemuan Analis Analyst Meeting	17 kali 17 Times
2	Paparan Publik Public Expose	1 kali 1 Times
3	Kunjungan Lapangan Investor dan Analis Investor and Analysis Site Visit	1 kali 1 Times
4	Pertemuan Media Media Gathering	2 kali 2 Times

Transparansi Praktik *Bad Governance*

Transparency of Bad Governance Practices

Perseroan berkomitmen untuk menghindari bahwa *bad practice* pada penerapan GCG yang akan mengganggu jalannya operasional usaha. Sebagai wujud prinsip transparansi, Perseroan telah mengidentifikasi *bad practice* yang telah dapat dihindari di tahun 2021 dan diungkapkan dalam tabel sebagai berikut:

The Company commits to avoiding bad practices on the implementation of GCG, as they can disturb the business operations. As a form of transparency principles, the Company has identified bad practices avoided in 2021 and shown in the table below:

No	Keterangan Description	Praktek Practice
1	Terdapat laporan atas kegiatan Perseroan yang mencemari lingkungan There is a report on the Company's activities that pollute the environment	Nihil Nil
2	Ketidakpatuhan dalam pemenuhan kewajiban perpajakan Non-compliance with fulfilment of tax obligation	Nihil Nil
3	Ketidaksesuaian penyajian Laporan Tahunan dan laporan keuangan dengan peraturan yang berlaku dan standar akuntansi keuangan (SAK) Incompatibility of the Annual Report and financial report with the prevailing regulations and financial accounting standards (SAK)	Nihil Nil
4	Tidak menyampaikan kasus/perkara hukum terkait buruh dan karyawan Does not submit cases/legal affairs related to labor and employees	Nihil Nil
5	Tidak mengungkapkan tinjauan segmen operasi Does not disclose operational segment review	Nihil Nil
6	Ketidaksesuaian dalam berkas laporan tahunan antara <i>hardcopy</i> dan <i>softcopy</i> di website Discrepancies in the Annual Report between the hardcopy and softcopy in the website	Nihil Nil
7	Tidak mengungkapkan perkara penting yang sedang dihadapi oleh Perseroan, entitas anak, anggota Direksi/ Dewan Komisaris yang sedang menjabat pada buku Laporan Tahunan Does not disclose important issues faced by the company, subsidiary, the current members of the Board of Directors/Commissioners in the Annual Report	Nihil Nil

Pemenuhan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Guidelines for Public Company Governance

Dalam rangka peningkatan kualitas penerapan GCG, selain melakukan *assessment*, Perseroan juga merujuk pada POJK No. 21/POJK.04/2015 yang diimplementasikan melalui SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, untuk menelaah, membandingkan dan mengungkapkan penerapan pedoman GCG di Perseroan.

Pedoman GCG Perusahaan Terbuka mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip tata kelola perusahaan yang baik, serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Hasil pemenuhan Pedoman GCG di Perseroan tahun 2021 adalah sebagai berikut:

In order to improve the quality of GCG implementation, in addition to *assessment*, the Company also refers to POJK No. 21/POJK.04/2015 implemented through SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 Concerning Guidelines for Public Company Governance, to study, compare, and reveal the implementation of GCG guidelines in the Company.

Guidelines for Public Company GCG cover 5 (five) aspects, 8 (eight) principles of good corporate governance, and 25 (twenty five) recommendations on the implementation of aspects and principles of good corporate governance.

The results of the fulfilment of GCG Guidelines in The Company in 2021 were as follows:

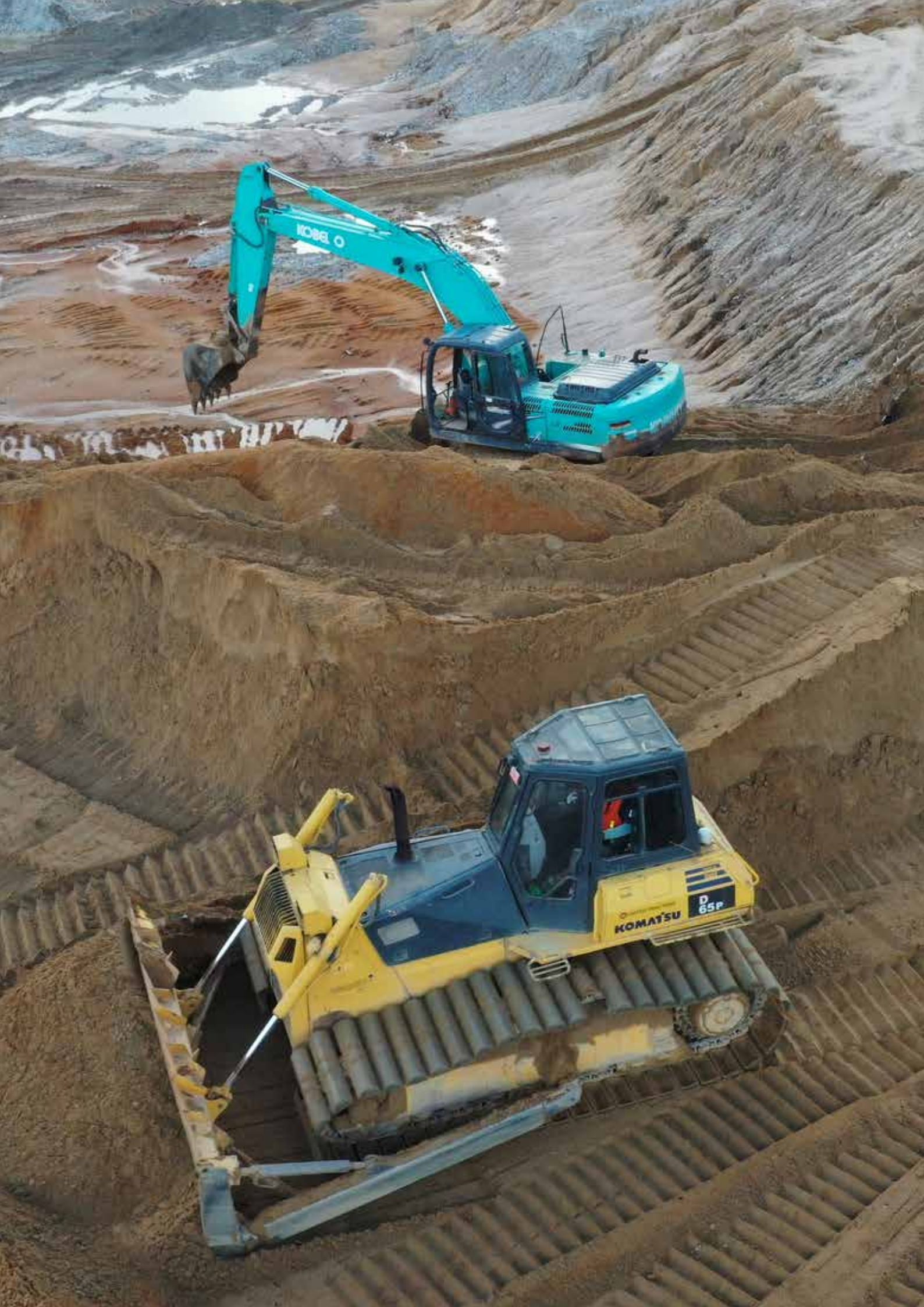
No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan di Perseroan Implementation in the Company
I. Hubungan Perusahaan Terbuka Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham			
I. Relations between Public Company and Shareholders in the Guarantee of Shareholder Rights			
Prinsip 1 Principle 1	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Improving the Value of GMS Implementation	1.1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.	Status: Terpenuhi Perseroan memiliki Tata Tertib RUPS yang mengatur mengenai pedoman umum penyelenggaraan RUPS, mekanisme pengumpulan suara, pengambilan keputusan dan tata cara perhitungan suara yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.
		1.1. Public Company establishes technical procedures for voting both openly or secretly by prioritizing the independency and the interests of shareholders.	Status: Fulfilled The Company established GMS Procedures which regulates the general guidelines for GMS implementation, mechanism of voting, decision-making, and procedures for voting by prioritizing the independency and the interest of shareholders.
		1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. 1.2 All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of Public Company attend the Annual GMS.	Status: Terpenuhi <ul style="list-style-type: none"> RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 6 April 2021 dihadiri oleh seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan. RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 23 Desember 2021 dihadiri oleh seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan. Status: Fulfilled <ul style="list-style-type: none"> Annual GMS held on April 6, 2021 was attended by all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company. Extraordinary GMS held on December 23, 2021 was attended by all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.
1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.		1.3 Summary of GMS minutes is available in the Public Company's Website at least for 1 (one) year.	Status: Terpenuhi Perseroan telah membuat ringkasan risalah RUPS dan informasi tersebut tersedia pada Situs Web Perseroan.
		1.3 Summary of GMS minutes is available in the Public Company's Website at least for 1 (one) year.	Status: Fulfilled The Company has made summary of GMS minutes, and the information is available in the Company's Website.

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan di Perseroan Implementation in the Company
Prinsip 2 Principle 2	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Improving the Quality of Communication between Public Company and Shareholders or Investors	2.1 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	Status: Terpenuhi Perseroan memiliki kebijakan komunikasi yang mengatur proses pemberian informasi kepada para pemegang saham dan komunitas investor mengenai Perseroan, sehingga mereka dapat melakukan penilaian atas strategi, perkembangan, operasional dan kinerja keuangan Perseroan, serta memungkinkan pemegang saham dan komunitas investor terlibat secara aktif.
		2.1 Public Company establishes a policy for communication with shareholders or investors.	Status: Fulfilled The Company established a communication policy that regulates the process of information provision to shareholders and investment communities related to the Company so that they could make an assessment on the strategies, development, operational and financial performance of the Company, and allow the shareholders and investment communities to be actively involved.
		2.2 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.	Status: Terpenuhi Perseroan telah memiliki mekanisme komunikasi dengan pemegang saham atas investor dalam situs Perseroan, sebagai wujud kesetaraan terhadap pemegang saham.
		2.2 Public Company reveals the policy for communication between Public Company and shareholders or investors in the website.	Status: Fulfilled The Company has established mechanism of communication with shareholders or investors in the Company's website, as a form of equality for the shareholders.
II. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris			
II. Functions and Roles of the Board of Commissioners			
Prinsip 3 Principle 3	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Strengthening Membership and Composition of the Board of Commissioners	3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	Status: Terpenuhi Jumlah, komposisi dan struktur Dewan Komisaris telah memenuhi ketentuan dan sesuai dengan ukuran serta kompleksitas bisnis Perseroan serta kebijakan yang berlaku.
		3.1 The determination on the number of members of the Board of Commissioners considers the conditions of Public Company.	Status: Fulfilled The number, composition, and structure of the Board of Commissioners have fulfilled the provisions and been in accordance with the size and complexity of the Company's business and applicable policy.
		3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Status: Terpenuhi Perseroan telah memenuhi seluruh standar kriteria anggota Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam <i>Board Manual</i> .
		3.2 The determination on the composition of members of the Board of Commissioners considers diversity of expertise, knowledge, and experience needed.	Status: Fulfilled <i>The Company has fulfilled all of the criteria standards for members of the Board of Commissioners as stipulated in the Board Manual.</i>

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan di Perseroan Implementation in the Company
Prinsip 4 Principle 4	<p>Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris</p> <p>Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibility of the Board of Commissioners</p>	<p>4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p>	<p>Status: Terpenuhi Perseroan telah memiliki Kebijakan Penilaian Kinerja terhadap Dewan Komisaris.</p>
		<p>4.1 The Board of Commissioners establishes a policy for self-assessment to assess the performance of the Board of Commissioners.</p>	<p>Status: Fulfilled The Company has established a Policy for Performance Assessment on the Board of Commissioners.</p>
		<p>4.2 Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p>	<p>Status: Terpenuhi Perseroan memiliki kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris yang hasilnya disampaikan dalam Laporan Tahunan.</p>
		<p>4.2 The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is reported through Annual Report of Public Company.</p>	<p>Status: Fulfilled The Company established a policy for the assessment on the performance of the Board of Commissioners whose results are reported in Annual Report.</p>
		<p>4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p>	<p>Status: Terpenuhi Anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan wajib mengundurkan diri dari Dewan Komisaris.</p>
<p>4.3 The Board of Commissioners establishes a policy related to resignation of members of the Board of Commissioner if involved in financial crimes.</p>	<p>Status: Fulfilled The Members of the Board of Commissioners involved in financial crimes must resign from the position of the Board of Commissioners.</p>		
<p>4.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.</p>	<p>Status: Terpenuhi Dewan Komisaris Perseroan memiliki Komite Nominasi dan Komite Remunerasi yang membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris terkait dengan fungsi nominasi dan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi. Perseroan memiliki Kebijakan Nominasi Direksi.</p>		
<p>4.4 The Board of Commissioners or Committee with Nomination and Remuneration functions organizes a policy for succession in the process of Nomination for members of the Board of Directors.</p>	<p>Status: Fulfilled The Company's Board of Commissioners established Nomination Committee and Remuneration Committee who assist the implementation of the Board of Commissioners' duties related to nomination and remuneration functions for members of the Board of Commissioners and Board of Directors. The Company established a Policy for Nomination of the Board of Directors.</p>		
<p>III. Fungsi dan Peran Direksi III. Functions and Roles of the Board of Directors</p>			
Prinsip 5 Principle 5	<p>Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi</p> <p>Strengthening Membership and Composition of the Board of Directors</p>	<p>5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.</p>	<p>Status: Terpenuhi Pada akhir tahun 2021, anggota Direksi Perseroan telah disesuaikan menjadi 5 orang. Hal ini telah memenuhi ketentuan dan sesuai dengan ukuran serta kompleksitas bisnis Perseroan.</p>
		<p>5.1 The determination of the number of members of the Board of Directors considers the conditions of Public Company and effectiveness of decision-making.</p>	<p>Status: Fulfilled In the end of 2021, the members of the Board of Directors of the Company were adjusted into 5 members. The adjustment has fulfilled the provisions and been in accordance with the size and complexity of the Company's business.</p>
		<p>5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p>	<p>Status: Terpenuhi Perseroan memiliki kebijakan keberagaman bagi anggota Direksi. Komposisi dan struktur anggota Direksi telah memperhatikan pengetahuan, keahlian dan pengalaman yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan, sehingga dapat mengoptimalkan pengambilan keputusan dan meningkatkan kinerja Perseroan.</p>
<p>5.2 The determination on the composition of the members of the Board of Directors considers the diversity of expertise, knowledge, and experience needed.</p>	<p>Status: Fulfilled The Company established a policy for the diversity of the members of the Board of Directors. The composition and structure of members of the Board of Directors have considered knowledge, expertise, and experience in accordance with the needs of the company as to optimize decision-making and improve the Company's performance.</p>		

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan di Perseroan Implementation in the Company
		5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Status: Terpenuhi Direktur Keuangan Perseroan memiliki pengetahuan dan keahlian di bidang keuangan dan akuntansi.
		5.3 The Members of the Board of Directors supervising accounting or finance division has expertise and/or knowledge in accouting.	Status: Fulfilled The Company's Finance Director has knowledge and expertise in finance and accounting.
Prinsip 6 Principle 6	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Improving the Quality of the Implementation of Duties and Responsibility of the Board of Directors	6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. 6.1 The Board of Directors establishes a policy for self-assessment to assess the performance of the Board of Directors.	Status: Terpenuhi Perseroan memiliki Kebijakan Penilaian Kinerja terhadap Direksi sebagai pedoman untuk menilai efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Status: Fulfilled The Company established a Policy for Assessment on the Performance of the Board of Directors as guidelines to assess the effectiveness of the implementation of duties and responsibility of the Board of Directors.
		6.2 Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	Status: Terpenuhi Perseroan memiliki kebijakan penilaian kinerja Direksi yang disampaikan dalam Laporan Tahunan.
		6.2 The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is reported through Annual Report of Public Company.	Status: Fulfilled The Company established a policy for assessment on the performance of the Board of Directors which is reported in Annual Report.
		6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Status: Terpenuhi Direksi memiliki kebijakan bagi anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan wajib mengundurkan diri.
		6.3 The Board of Directors establishes a policy related to resignation of members of the Board of Directors if involved in financial crimes.	Status: Fulfilled The Board of Directors established a policy that members of the Board of Directors involved in financial crimes must resign.
IV. Partisipasi Pemangku Kepentingan IV. Participation of Stakeholders			
Prinsip 7 Principle 7	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Improving Aspects of Corporate Governance through Participation of Stakeholders	7.1 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . 7.1 Public Company establishes a policy for preventing insider trading.	Status: Terpenuhi Perseroan telah mengatur kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> dalam pedoman GCG dan pedoman kode etik serta diimplementasikan dalam komitmen dan ditandatangani setiap insan Perseroan. Status: Fulfilled The Company has established a policy for preventing insider trading in the GCG guidelines and Conde of Conduct guidelines as well as implemented in the commitment signed by all of the Company's personnel.
		7.2 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> . 7.2 Public Company establishes anti-corruption and anti-fraud policies.	Status: Terpenuhi Perseroan mempunyai Pedoman Pengendalian Gratifikasi dan Kebijakan Anti <i>Fraud</i> yang bertujuan untuk melarang dan/atau mencegah terjadinya praktik gratifikasi yang diduga akan merugikan kepentingan Perseroan, bertentangan dengan etika bisnis yang sehat dan/atau bertentangan dengan hukum yang berlaku; mewujudkan pengelolaan perusahaan yang bebas dari segala bentuk Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Status: Fulfilled The Company established Guidelines for Gratification Control and Anti-Fraud Policy to prohibit and/or prevent gratificaion practices suspected to be harmful for the Company, against the healthy business ethics and/or against the prevailing laws; realized the management of the Company free of all forms of Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN).

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan di Perseroan Implementation in the Company
		7.3 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	Status: Terpenuhi Perseroan memiliki kebijakan pengadaan yang masuk dalam Kode Etik Perusahaan dan pernyataan kepatuhan mitra untuk menyatakan komitmen untuk berperan serta dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (<i>Good Corporate Governance</i>).
		7.3 Public Company establishes a policy for selection and improvement of the capabilities of the suppliers or vendors.	Status: Fulfilled The Company established a policy on procurement as stipulated in the Company's Code of Conducts and statements of compliance from partners to state their commitment to participating in Good Corporate Governance.
		7.4 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditor.	Status: Terpenuhi Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditor yang dituangkan dalam <i>board manual</i> , pedoman pengelolaan keuangan dan implementasi pelaksanaannya diatur tersendiri dalam sistem dan prosedur yang lebih detail.
		7.4 Public Company establishes a policy for the fulfillment of creditor rights.	Status: Fulfilled The Company established a policy for the fulfillment of creditor rights as stipulated in the board manual, guidelines for financial management and its implementation is regulated separately in the more detailed system and procedure.
		7.5 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> .	Status: Terpenuhi Perseroan memiliki sistem <i>whistleblowing</i> . Pengelolaan sistem <i>whistleblowing</i> Perseroan dilaksanakan secara internal.
		7.5 Public Company establishes a policy for whistleblowing system.	Status: Fulfilled The Company established whistleblowing system. The whistleblowing system is managed internally.
		7.6 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	Status: Terpenuhi Perseroan memiliki kebijakan Remunerasi.
		7.6 Public Company establishes a policy for the provision of long-term incentives to the Board of Directors and employees.	Status: Fulfilled The Company established a Remuneration policy.
V. Keterbukaan Informasi			
V. Information Disclosure			
Prinsip 8 Principle 8	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Improving the Implementation of Information Disclosure	8.1 Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. 8.1 Public Company utilizes information technology more widely in addition to the website as media for information disclosure.	Status: Terpenuhi Perseroan terus menyempurnakan media-media keterbukaan informasi termasuk pada situs web untuk memberikan kesempatan bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan lain untuk mengakses informasi mengenai Perseroan dengan mudah. Status: Fulfilled The Company continuously improves media for information disclosure including the website to provide an opportunity for other shareholders and stakeholders to access information related to the Company easily.
		8.2 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. 8.2 Annual Report of Public Company reveals the owner of the final benefit in the share ownership of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to the revelation of the owner of the final benefit in the share ownership of the Public Company through major and controlling shareholders.	Status: Terpenuhi Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan para pemegang saham utama dan pengendali serta profil kelompok pemegang saham di bawah 5% (lima persen). Status: Fulfilled The Company Annual Report reveals the major and controlling shareholders as well as the profiles of shareholder groups under 5% (five percent).



TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN

Corporate Social and Environmental Responsibility



Perseroan menunjukkan komitmennya yang kuat untuk merealisasikan beragam program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan guna meningkatkan harkat hidup dan kesejahteraan masyarakat sekitar, selain memastikan meningkatnya kualitas lingkungan. Perseroan menguraikan program-program dimaksud dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan.

The Company demonstrates its strong commitment to realizing various Corporate Social and Environmental Responsibility programs in order to improve the quality of life and welfare of the surrounding community, in addition to ensuring the improvement of environmental quality. The Company describes the programs referred to in the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report.



Pengantar

Introduction

Pada 29 Juni 2021, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengeluarkan Surat Edaran Nomor 16/SEOJK.04/2021 ("SEOJK 16/2021") tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Mengacu pada ketentuan SEOJK 16/2021 tersebut bagian "Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik" bahwa:

1. Informasi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan merupakan Laporan Keberlanjutan sesuai ketentuan dalam Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017 ("POJK 51/2017") tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.
2. Laporan Keberlanjutan dimaksud merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan, namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan.
3. PT TIMAH Tbk menyajikan Laporan Keberlanjutan dalam buku terpisah dari Laporan Tahunan.
4. Laporan Keberlanjutan PT TIMAH Tbk disusun dengan mengacu pada aturan dalam POJK 51/2017 dimaksud.
5. Oleh karena Laporan Keberlanjutan PT TIMAH Tbk merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan, maka beberapa uraian dengan konten bahasan yang sama, seperti uraian Pengelolaan Sumber Daya Manusia, Aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja, kini hanya disajikan didalam Laporan Keberlanjutan saja, agar tidak ada lagi duplikasi pembahasan.

Sesuai dengan ketentuan SEOJK 16/2021 dan POJK 51/2017 tersebut Laporan Keberlanjutan PT TIMAH Tbk disampaikan dengan membahas berbagai topik, sebagaimana disampaikan pada ringkasan uraian berikut.

On June 29, 2021, the Financial Services Authority (OJK) issued Circular Letter Number 16/SEOJK.04/2021 ("SEOJK 16/2021") regarding the Form and Contents of the Annual Report of Issuers or Public Companies. Referring to the provisions of SEOJK 16/2021, the section "Corporate Social and Environmental Responsibility of Issuers or Public Companies" that:

1. Information on Corporate Social and Environmental Responsibility is a Sustainability Report in accordance with the provisions of OJK Regulation Number 51/POJK.03/2017 ("POJK 51/2017") regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.
2. The Sustainability Report referred to above is an integral part of the Annual Report, but it can be presented separately from the Annual Report.
3. PT TIMAH Tbk presents the Sustainability Report separately from the Annual Report.
4. PT TIMAH Tbk's Sustainability Report is prepared by referring to the rules contained within POJK 51/2017.
5. As PT TIMAH Tbk's Sustainability Report is an integral part of the Annual Report, several sections discussing the same content, such as sections on Human Resources Management and Occupational Health and Safety, are only presented in the Sustainability Report, to avoid any duplicates.

In accordance with the provisions of SEOJK 16/2021 and POJK 51/2017, PT TIMAH Tbk's Sustainability Report discusses various topics, as presented in the following summary.

Konten Uraian Laporan Keberlanjutan

Content of the Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan PT TIMAH Tbk disusun dengan menyajikan topik-topik bahasan, sebagai berikut:

- Tema
- Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
- Peristiwa Penting Keberlanjutan 2021
- Penghargaan Dan Sertifikasi

PT TIMAH Tbk's Sustainability Report discusses the following topics:

- Theme
- Sustainable Performance Highlights
- Sustainable Event Highlights in 2021
- Awards and Certifications

- Daftar Isi
- Sambutan Direktur Utama
- Profil Perusahaan
- Kerangka Dan Strategi Pencapaian Tujuan Keberlanjutan
- Kinerja Pengelolaan Lingkungan
- Kinerja Keselamatan Dan Kesehatan Kerja
- Kinerja Tanggung Jawab Sosial Masyarakat
- Kinerja Ekonomi
- Pengelolaan Sumber Daya Manusia
- Tata Kelola Keberlanjutan
- Tentang Laporan
- Pernyataan Dewan Komisaris Dan Direksi
- Lembar Assurance-In Accordance Check
- Indeks Standar GRI
- Tautan Standar GRI dengan SDGs
- Indeks Kesesuaian SEOJK 16/2021 & POJK 51/2017
- Lembar Umpan Balik

- Table of Contents
- Opening Statement from the President Director
- Company Profile
- Framework and Strategy of Achieving Sustainability Goals
- Environmental Management Performance
- Occupational Health and Safety Performance
- Social and Community Responsibility Performance
- Economic Performance
- Human Resources Management
- Sustainability Governance
- About the Report
- Statement from the Board of Commissioners and Board of Directors
- Assurance Sheet-In Accordance Check
- GRI Standards Index
- Connection of GRI Standards with SDGs
- SEOJK 16/2021 & POJK 51/2017 Compliance Index
- Feedback Sheet

Pilar Keberlanjutan Sustainability Pillars

Untuk mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan, PT TIMAH Tbk menerapkan **Enam Pilar** Komitmen Keberlanjutan, sebagai berikut:

Memastikan Manfaat Ekonomi Dari Operasional Perseroan

- Kinerja Operasional yang Efektif dan Efisien
- Kinerja Keuangan yang Optimal
- Kontribusi Terhadap Pemasukan Negara (Pajak dan Royalti)
- Penerapan Teknologi sebagai Ujung Tombak Industri Maju

- Jaminan Kualitas Produk

Mendorong Kemajuan Sumber Daya Manusia

- Kebijakan Rekrutmen dan Pengelolaan SDM yang Adil dan Berkualitas
- Menjunjung Tinggi Hak Asasi Manusia dalam Ketenagakerjaan (Melarang Segala Bentuk Kerja di Bawah Umur dan Kerja Paksa)
- Memastikan Keandalan dan Kompetensi SDM PT TIMAH Tbk Melalui Program Pelatihan dan Pengembangan Karyawan.
- Menjalin Hubungan Industrial yang Konstruktif dan Transparan.
- Menjamin Keadilan dan Kesetaraan di Tempat Kerja
- Nyaman & Kerasan Bekerja di PT TIMAH Tbk (fasilitas dan manfaat karyawan, acara kebersamaan antar karyawan)

Mendukung Pengembangan Sosial Masyarakat

- Tumbuh dan Berkembang Bersama Masyarakat
- Pengelolaan Tambang Darat & Laut Masyarakat Sekitar

To support the achievement of sustainability goals, PT TIMAH Tbk implements **Six Pillars** of Sustainability Commitment, as follows:

Ensuring the Economic Benefit from Our Operation

- Effective and Efficient Operational Performance
- Optimum Financial Performance
- Contribution to the Government Revenues (Tax and Royalty)
- Utilization of Technology as the Spearhead of Highly Developed Industries
- Product Quality Assurance

Advancing Human Capital Progress

- Fair and Quality Human Resources Recruitment and Management Policy
- Upholding the Human Rights in Employment Practices (Against Child Labour and Forced Labour)
- Ensuring Dependability and Competencies of PT TIMAH Tbk Human Resources through Employee Training and Development Programs
- Establishing Constructive and Transparent Industrial Relations
- Ensuring Fairness and Equality in the Workplace
- Feel Comfortable and at Ease in Doing Work in PT TIMAH Tbk (employee facilities and benefits, employee gathering events)

Supporting Social Community Development

- Grow and Develop Together with the Communities
- Management of Onshore and Offshore Mining of Surrounding Communities

- Program Peningkatan Kesejahteraan Sosial Ekonomi Masyarakat
- Penghormatan Kepada Hak-Hak Adat Masyarakat Setempat
- Rencana Pasca Tambang

Menjaga Kesehatan dan Keselamatan Di Tempat Kerja

- Berkomitmen untuk Mewujudkan Nihil Kecelakaan Kerja
- Aman di Tempat Kerja
- Pelatihan, Program dan Kampanye Keselamatan Kerja
- Sehat di Tempat Kerja
- Pelatihan, Program dan Kampanye Kesehatan Kerja
- Forum Komunikasi K3 dengan Karyawan, Suplier, Kontraktor dan Tamu
- Kinerja K3

Melestarikan Alam & Lingkungan

- Operasional yang Ramah Lingkungan
- Manajemen Lingkungan di PT TIMAH Tbk
- Optimalisasi Penggunaan Energi
- Bijak Menggunakan Air
- Mitigasi dan Pengelolaan Emisi
- Manajemen Limbah
- Menjaga Kelestarian Ekosistem dan Keanekaragaman Hayati
- Menjalankan program reklamasi dan rehabilitasi

Tata Kelola & Kepatuhan Hukum Sebagai Fondasi

- Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan
- Menjunjung Tinggi Kepatuhan Hukum
- Struktur Tata Kelola Perusahaan
- Pengendalian Internal (Mekanisme *Whistleblowing*)
- Identifikasi dan Pengelolaan Risiko
- Upaya-Upaya Anti Korupsi

- Program for the Improvement of the Socio Economy of the Community
- Respecting the Rights of Indigenous People
- Post-Mining Plan

Safeguarding the Health and Safety of Our People

- Our Commitment to Achieve Zero Work Accident
- Safety at Work Place
- Occupational Safety Training, Program and Campaign
- Healthy at Work Place
- Occupational Health Training, Program and Campaign
- OHS Communication Forum with the Employees, Suppliers, Contractors, and Visitors
- OHS Performance

Protecting Mother Nature

- Environmentally-Friendly Operations
- Environmental Management in PT TIMAH Tbk
- Optimum Utilization of Energy
- Efficient Water Consumption
- Mitigation and Management of Emission
- Waste Management
- Ecosystem and Biodiversity Protection and Preservation
- Carries out reclamation and rehabilitation programs

Upholding Good Governance & Compliance

- The Principles of Good Corporate Governance
- Upholding Law Compliance
- The Structure of Corporate Governance
- Internal Control (*Whistleblowing Mechanism*)
- Risk Identification and Management
- Anti-Corruption Measures

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainable Performance Highlights

Berikut Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan yang diraih di tahun 2021:

Aspek Ekonomi

- Total nilai pendapatan konsolidasi PT TIMAH Tbk di tahun 2021 adalah sebesar Rp14.607,0 miliar, turun 4,0% dari sebesar Rp15.216,0 miliar di tahun sebelumnya.
- Total nilai perolehan ekonomi sebesar Rp14.569,7 miliar, turun 4,2% dari tahun sebelumnya, dimana 86,6% diantaranya atau senilai Rp12.622,0 miliar didistribusikan kepada seluruh pemangku kepentingan.
- Kontribusi pajak dan royalti negara sebesar Rp1.371,6 miliar naik 9,1% dari Rp1.257,8 miliar.

Aspek Lingkungan

- Menerima penghargaan **PROPER Emas Tahun 2021 Nasional** dari **Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan** untuk

The following is an overview of the Sustainable Performance achieved in 2021:

Economic Aspect

- The total consolidated revenue of PT TIMAH Tbk in 2021 was Rp14,607.0 billion, a 4.0% decrease from Rp15,216.0 billion in the previous year.
- The total economic value generated was Rp14,569.7 billion, a 4.2% decrease from the previous year, of which 86.6% or Rp12,622.0 billion was distributed to all stakeholders.
- Tax and royalty contributions amounted to Rp1,371.6 billion, a 9.1% increase from Rp1,257.8 billion.

Environmental Aspect

- Obtained the **2021 PROPER Gold** award from **the Ministry of Environment and Forestry for the Muntok Metallurgy**

Unit Metalurgi Muntok, berkat realisasi beragam program pengelolaan lingkungan dan pemberdayaan masyarakat yang melebihi ketentuan (*beyond compliance*). Selain menerima 2 **PROPER Peringkat Hijau** serta 5 **PROPER Peringkat Biru** untuk unit kelolaan lainnya.

- Perseroan mencatatkan penghematan konsumsi energi 2021 total setara 109.859 GJoule, naik 125,3% dari 48.764 GJoule di tahun sebelumnya.
- Perseroan mencatatkan besaran emisi GRK langsung (Cakupan 1) dan GRK tidak langsung (Cakupan 2), di tahun 2021 sebesar 137.478 ton CO₂eq, naik 49,4% dari 92.027 ton CO₂eq, dengan intensitas emisi adalah 5,19 CO₂ eq/ton.
- Perseroan menerapkan prinsip 3R (*Reduce, Reuse & Recycle*) dalam pengelolaan limbah dan mengelola 318,1 ton limbah.
- Perseroan merealisasikan program konservasi burung, mamalia, herpetofauna, pohon dan non-pohon, serta melakukan observasi terhadap flora dan fauna di sekitar area kelolaan secara rutin.

Aspek Community Development

- Investasi program Tanggung Jawab Sosial tahun 2021 total Rp**54,31** miliar dari Rp59,58 miliar di 2020.
- Menyalurkan dana Program Pendanaan Usaha Mikro & Kecil (PUMK) sebesar Rp**22,44** miliar, dengan 55 orang Mitra Binaan berhasil "Naik Kelas".
- Merealisasikan distribusi dana Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sebesar Rp**7,96** miliar.
- Menjalankan 8 kegiatan dalam rangka Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) dengan dukungan dana sebesar Rp**23,91** miliar.

Aspek Keselamatan Kerja

- Memberikan **3** jenis pelatihan aspek K3 kepada 103 orang peserta.
- Merealisasikan **16** program unggulan aspek K3.
- Perseroan menerapkan berbagai kebijakan operasional dan protokol ketat sebagai langkah mitigasi pencegahan dan penanggulangan pandemi COVID-19 di lingkup PT TIMAH Tbk maupun lingkungan sekitar.
- Total Recordable *Injury Rate* (TRIR) 0,11 di tahun 2021.
- Mencatatkan *zero fatality accident* K3.

Aspek Sumber Daya Manusia

- Menerapkan kebijakan *zero growth* dalam pengelolaan sumber daya manusia.
- Perseroan merealisasikan **26** program pelatihan, yang diikuti hampir seluruh karyawan, dengan total jam pelatihan mencapai 206.911 jam, atau rata-rata 48 jam/karyawan.
- Merealisasikan Program *Talent Management* sejak 2020, dan berhasil merealisasikan total 169 peserta *Talent Development Program* di tahun 2021, dengan 31 orang karyawan *Top Talent* di tahun 2021.
- Hampir seluruh karyawan Perseroan mengikuti program penilaian kinerja dan sebagai hasilnya sebanyak 21 orang mendapatkan promosi kenaikan jabatan berkat kinerjanya yang istimewa.

Unit, owing to the realization of various environmental management and community empowerment programs that were beyond compliance. In addition, the Company received 2 **PROPER Green** Ratings and 5 **PROPER Blue** Ratings for other managed units.

- The Company recorded a total energy consumption savings of 109,859 GJoule in 2021, a 125.3% increase from 48,764 GJoule the previous year.
- In 2021, the Company recorded direct (Coverage 1) and indirect (Coverage 2) GHG emissions of 137,478 tonnes of CO₂eq, a 49.4% increase from 92,027 tonnes of CO₂eq, along with an emission intensity of 5.19 CO₂ eq/ton.
- The Company implements the 3R (*Reduce, Reuse & Recycle*) principles in managing waste. In addition, it manages 318.1 tonnes of waste.
- The Company realizes the conservation programs of birds, mammals, herpetofauna, trees, and non-trees. The Company also routinely observes flora and fauna around its managed areas.

Community Development Aspect

- The Company invested a total of **Rp54.31** billion for the Corporate Social Responsibility programs in 2021, compared to Rp59.58 billion in 2020.
- Distributed **Rp22.44** billion of Micro & Small Business Funding (PUMK) funds, with 55 Fostered Partners successfully to "Scale Up" their business.
- Distributed **Rp7.96** billion of Social and Environmental Responsibility (TJSL) Program funds.
- Carried out 8 activities related to the Community Development and Empowerment Program (PPM), backed by **Rp23.91** billion of funding.

Work Safety Aspect

- Provided **3** training programs related to the OHS aspect to 103 participants.
- Realized **16** leading programs related to the OHS aspect.
- The Company implements various operational policies and strict protocols to prevent and control the COVID-19 pandemic within PT TIMAH Tbk and the surrounding environment.
- Total Recordable Injury Rate (TRIR) 0.11 in 2021.
- Recorded zero fatality of OHS accident.

Human Resources Aspect

- Implemented a zero-growth policy in human resource management.
- The Company realized **26** training programs attended by almost all employees, with a total of 206,911 training hours, or an average of 48 hours/employee.
- Carried out the Talent Management Program since 2020, and succeeded in realizing a total of 169 Talent Development Program participants in 2021, along with 31 Top Talents in 2021.
- Almost all of the Company's employees participated in the performance assessment program. As a result, 21 people were promoted due to their excellent performance.

LAMPIRAN

Appendix



Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT TIMAH Tbk Tahun Buku 2021

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT TIMAH Tbk Tahun Buku 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Pangkalpinang, April 2022

Pangkalpinang, April , 2022

Dewan Komisaris Board of Commissioners

M. Alfian Baharudin

Komisaris Utama/Independen
President Commissioner/Independent

Satriya Hari Prasetya

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Agus Rajani Panjaitan

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Rustam Effendi

Komisaris
Commissioner

Yudo Dwinanda Priaadi

Komisaris
Commissioner

Danny Praditya

Komisaris
Commissioner

Board of Commissioners' and Board of Directors' Responsibility Statement on the Annual Report of PT TIMAH Tbk for Fiscal Year of 2021

We, the undersigned, hereby declare that all information contain herein the Annual Report of PT TIMAH Tbk for the fiscal year 2021 has been duly disclosed and we take full responsibility for the accuracy of the information on this Annual Report.

This statement has been made truthfully.

Pangkalpinang, April 2022

Pangkalpinang, April , 2022

Direksi Board of Directors

Achmad Ardianto

Direktur Utama
President Director

Yennita

Direktur Sumber Daya Manusia
Director of Human Resources

Alwin Albar

Direktur Operasi dan Produksi
Director of Operation and Production

M. Krisna Sjarif

Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
Director of Finance and Risk Management

Purwoko

Direktur Pengembangan Usaha
Director of Business Development

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020/
*31 DECEMBER 2021 AND 2020***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTORS' STATEMENT LETTER REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

**THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS AT AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

1. Nama : Achmad Ardianto
Alamat kantor : Jl. Jenderal Sudirman No. 51 Pangkalpinang
Alamat Domisili : Perum. BNR, Cluster Panorama 6/12 Kel. Mulyaharja Kec. Kota Bogor Selatan, Kota Bogor
Telepon : 0717-4258000
Jabatan : President Director
2. Nama : M. Krisna Sjarif
Alamat kantor : Jl. Jenderal Sudirman No. 51 Pangkalpinang
Alamat Domisili : Jl. Emesde B No. 8 Kel. Cipete Selatan Kec. Cilandak, Jakarta Selatan
Telepon : 0717-4258000
Jabatan : Direktur Keuangan & Manajemen Risiko

1. Name : Achmad Ardianto
Office Address : Jl. Jenderal Sudirman No. 51 Pangkalpinang
Address of Domicile : Perum. BNR, Cluster Panorama 6/12 Kel. Mulyaharja Kec. Kota Bogor Selatan, Kota Bogor
Telephone : 0717-4258000
Position : President Director
2. Name : M. Krisna Sjarif
Office Address : Jl. Jenderal Sudirman No. 51 Pangkalpinang
Address of Domicile : Jl. Emesde B No. 8 Kel. Cipete Selatan Kec. Cilandak, Jakarta Selatan
Telephone : 0717-4258000
Position : Finance & Risk Management Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT TIMAH Tbk dan entitas anaknya ("Grup");
 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 3. a. Semua informasi yang diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan akurat;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
 4. Direksi bertanggung jawab atas pengendalian internal Grup.
1. *The Directors are responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of PT TIMAH Tbk and its subsidiaries (the "Group");*
 2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
 3. a. *All information disclosed in the Group's consolidated financial statements are complete and accurate;*
b. *The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and*
 4. *The Directors are responsible for the Group's internal control.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is confirmed to the best of our knowledge and belief.

Atas nama dan mewakili Direksi.

For and on behalf of the Board of Directors.

Pangkalpinang, 11 Maret/March 2022





Achmad Ardianto
Direktur Utama/President Director

M. Krisna Sjarif
Direktur Keuangan & Manajemen Risiko/
Finance & Risk Management Director



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT TIMAH Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT TIMAH Tbk dan entitas anaknya (bersama-sama disebut "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, perubahan ekuitas, dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT TIMAH Tbk and its subsidiaries (together the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT TIMAH Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT TIMAH Tbk and its subsidiaries as at 31 December 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA,
11 Maret/March 2022

Toto Harsono, S.E.

Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP. 1122

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal dan data saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	2021	2020^{a)}	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	1,782,262	807,300	<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	5	41,530	-	<i>Restricted cash</i>
Piutang usaha	6	1,870,901	1,197,782	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	7	33,628	38,535	<i>Other receivables</i>
Persediaan	8	3,106,380	2,881,466	<i>Inventories</i>
Aset real estat	15	41,729	54,773	<i>Real estate assets</i>
Pajak dibayar di muka	9a			<i>Prepaid taxes</i>
- Pajak lainnya		454,987	1,141,315	<i>Other taxes -</i>
Aset keuangan lainnya		109	109	<i>Other financial assets</i>
Aset lainnya	10	92,519	245,428	<i>Other assets</i>
Aset yang dimiliki untuk dijual	11a	-	190,556	<i>Assets held for sale</i>
Jumlah aset lancar		7,424,045	6,557,264	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi penggunaannya	5	105,433	76,709	<i>Restricted cash</i>
Piutang usaha	6	3,564	-	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	7	8,117	29,848	<i>Other receivables</i>
Persediaan	8	660,574	753,645	<i>Inventories</i>
Penyertaan saham	12	97,537	85,464	<i>Investment in shares</i>
Investasi pada entitas asosiasi	13	214,187	202,546	<i>Investment in associates</i>
Aset tetap	14	3,448,268	3,517,206	<i>Fixed assets</i>
Aset real estat	15	110,613	132,105	<i>Real estate assets</i>
Properti investasi	16	1,661,256	1,626,505	<i>Investment properties</i>
Properti pertambangan	17	256,703	341,279	<i>Mining properties</i>
Pajak dibayar di muka	9a			<i>Prepaid taxes</i>
- Pajak penghasilan badan		40,767	451,743	<i>Corporate income taxes -</i>
- Pajak lainnya		-	108,086	<i>Other taxes -</i>
Aset pajak tangguhan	9d	364,890	346,097	<i>Deferred tax assets</i>
Aset lainnya	10	295,035	289,203	<i>Other assets</i>
Jumlah aset tidak lancar		7,266,944	7,960,436	Total non-current assets
JUMLAH ASET		14,690,989	14,517,700	TOTAL ASSETS

^{a)} Direklasifikasi, lihat Catatan 43

^{a)} Reclassified, refer to Note 43

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal dan data saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	19	886,385	884,620	Trade payables
Beban akrual	20	144,373	101,707	Accrued expenses
Liabilitas <i>supplier financing</i>	21	1,015,798	759,025	Supplier financing liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	18a	1,533,429	3,802,286	Short-term bank borrowings
Utang pajak	9b			Taxes payable
- Pajak penghasilan badan		367,717	20,589	Corporate income taxes -
- Pajak lainnya		38,810	18,445	Other taxes -
Liabilitas jangka pendek lainnya	24	184,627	125,333	Other current liabilities
Utang dividen	33	248	248	Dividends payable
Imbalan kerja jangka pendek	34a	310,860	46,991	Short-term employee benefits
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang				Current portion of non-current liabilities
- Pinjaman	18b	70,330	-	Borrowings -
- Utang obligasi dan sukuk ijarah	23	1,051,200	-	- Bonds payable and sukuk ijarah -
- Provisi biaya rehabilitasi lingkungan dan penutupan tambang	22	82,213	59,369	Provision for environmental - rehabilitation cost and mine closure
Liabilitas yang terkait langsung dengan aset yang dimiliki untuk dijual	11b	-	46,552	Liabilities directly associated with assets held for sale
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>5,685,990</u>	<u>5,865,165</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Non-current liabilities - net of current maturities
- Pinjaman	18b	628,498	356,388	Borrowings -
- Utang obligasi dan sukuk ijarah	23	806,000	2,093,000	Bonds payable and - sukuk ijarah
- Provisi biaya rehabilitasi lingkungan dan penutupan tambang	22	249,633	267,822	Provision for environmental - rehabilitation cost and mine closure
Liabilitas jangka panjang lainnya	24	8,089	12,168	Other non-current liabilities
Kewajiban imbalan pascakerja	34b	1,004,359	983,021	Post-employment benefits obligation
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>2,696,579</u>	<u>3,712,399</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>8,382,569</u>	<u>9,577,564</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, except for
par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - modal dasar 1 lembar saham Seri A dan 9.999.999.999 lembar saham Seri B; ditempatkan dan disetor penuh 1 lembar saham Seri A dan 7.447.753.453 lembar saham Seri B dengan nilai nominal per saham Rp50	25	372,388	372,388	<i>Share capital - authorised 1 A Class share and 9,999,999,999 B Class shares; issued and fully paid 1 A Class share and 7,447,753,453 B Class shares with par value of Rp50 per share</i>
Tambahan modal disetor		64,383	64,383	<i>Additional paid-in capital</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
- dicadangkan		5,551,914	5,551,914	<i>appropriated -</i>
- belum dicadangkan		360,744	(942,051)	<i>unappropriated -</i>
Rugi komprehensif lainnya		(41,204)	(106,645)	<i>Other comprehensive loss</i>
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		<u>6,308,225</u>	<u>4,939,989</u>	<i>Total equity attributable to owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali		195	147	<i>Non-controlling interest</i>
JUMLAH EKUITAS		<u>6,308,420</u>	<u>4,940,136</u>	<i>TOTAL EQUITY</i>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>14,690,989</u>	<u>14,517,700</u>	<i>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
laba bersih per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, except
earnings per share)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
OPERASI YANG DILANJUTKAN				CONTINUING OPERATIONS
Pendapatan	26	14,607,003	15,215,980	Revenue
Beban pokok pendapatan	27	<u>(11,172,514)</u>	<u>(14,096,099)</u>	Cost of revenue
Laba bruto		<u>3,434,489</u>	<u>1,119,881</u>	Gross profit
Beban umum dan administrasi	28	(1,062,334)	(832,986)	General and administrative expenses
Beban penjualan	29	(132,819)	(69,441)	Selling expenses
Keuntungan atas revaluasi properti investasi	16	32,505	56,603	Gain from revaluation of investment properties
Rugi penurunan nilai aset tetap	14	(49,429)	(54,782)	Impairment loss on fixed assets
Rugi penurunan nilai properti pertambangan	17	(91,483)	-	Impairment loss on mining properties
Beban keuangan	30	(340,668)	(607,370)	Finance costs
Pendapatan keuangan		15,513	30,482	Finance income
(Beban)/pendapatan lain-lain, bersih	31	(89,908)	96,013	Other (expenses)/income, net
Bagian atas laba/(rugi) bersih entitas asosiasi	13	<u>12,839</u>	<u>(8,160)</u>	Share in net Income/(loss) of associates
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan		1,728,705	(269,760)	Profit/(loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	9c	<u>(425,449)</u>	<u>(66,646)</u>	Income tax expense
Laba/(rugi) tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan		<u>1,303,256</u>	<u>(336,406)</u>	Profit/(loss) for the year from continuing operations
OPERASI YANG DIHENTIKAN				DISCONTINUED OPERATIONS
Rugi tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	11c	<u>(413)</u>	<u>(4,196)</u>	Loss for the year from discontinued operations
Laba/(rugi) tahun berjalan		<u>1,302,843</u>	<u>(340,602)</u>	Profit/(loss) for the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
laba bersih per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, except
earnings per share)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pascakerja, setelah pajak	34	59,208	(157,019)	Remeasurement of post- employment benefits obligation, net of tax
Revaluasi properti investasi	16	-	122,779	Revaluation of investment properties
Keuntungan atas penyertaan saham	12	12,073	-	Gain from investment in shares
Bagian (rugi)/penghasilan komprehensif lain dari investasi pada entitas asosiasi, setelah pajak	13	(4,095)	496	Share of other comprehensive (loss)/income from investment in associates, net of tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Perubahan nilai wajar pada lindung nilai arus kas	18b	(1,361)	-	Changes in value of cashflow hedges
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		(384)	(8,211)	Exchange rate differences due to financial statements translation
Jumlah laba/(rugi) komprehensif tahun berjalan		<u>1,368,284</u>	<u>(382,557)</u>	Total comprehensive income/ (loss) for the year
Laba/(rugi) tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				Profit/(loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		1,302,795	(340,599)	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		48	(3)	Non-controlling interest
		<u>1,302,843</u>	<u>(340,602)</u>	
Laba/(rugi) komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				Comprehensive income/(loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		1,368,236	(382,554)	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		48	(3)	Non-controlling interest
		<u>1,368,284</u>	<u>(382,557)</u>	
Laba/(rugi) bersih per saham dasar/dilusian dari (dalam Rupiah):				Basic/diluted earnings/(loss) per share from (in Rupiah):
Operasi yang dilanjutkan	32	175	(45)	Continuing operations
Operasi yang dihentikan	32	-	(1)	Discontinued operations
		<u>175</u>	<u>(46)</u>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

	<i>Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent entity</i>									
	<i>Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive Income</i>			<i>Penjabaran laporan keuangan/Financial statements translation</i>						
	<i>Modal saham/ Share capital</i>	<i>Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital</i>	<i>Saldo laba/Retained earnings</i>	<i>Belum dicadangkan/ Unappropriated</i>	<i>Lain-lain/ Others</i>	<i>Jumlah/ Total</i>	<i>Keperentingan nonpengendali/ Non-controlling interest</i>	<i>Jumlah ekuitas/ Total equity</i>		
Saldo pada 1 Januari 2020	372,388	55	5,551,914	(601,452)	60,652	(125,342)	5,258,215	190	5,258,405	Balance as at 1 January 2020
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(340,599)	(8,211)	(33,744)	(382,554)	(3)	(382,557)	Total comprehensive loss for the year
Pelepasan entitas anak kepada entitas sepengendali	-	64,328	-	-	-	-	64,328	(40)	64,288	Divestment of subsidiaries to entities under common control
Saldo pada 31 Desember 2020	372,388	64,383	5,551,914	(942,051)	52,441	(159,086)	4,939,989	147	4,940,136	Balance as at 31 December 2020
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	1,302,795	(384)	65,825	1,368,236	48	1,368,284	Total comprehensive income for the year
Saldo pada 31 Desember 2021	372,388	64,383	5,551,914	360,744	52,057	(93,261)	6,308,225	195	6,308,420	Balance as at 31 December 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 4/1 Schedule

LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah)

	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	13,898,013	15,377,809	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kas kepada:			<i>Cash payments to:</i>
- Pemasok	(9,125,164)	(9,578,632)	<i>Suppliers -</i>
- Karyawan	(1,265,600)	(1,023,126)	<i>Employees -</i>
Restitusi pajak penghasilan	400,066	98,686	<i>Income taxes restitution</i>
Restitusi pajak lainnya	1,488,156	1,818,306	<i>Other taxes restitution</i>
Penerimaan dari pendapatan keuangan	15,513	30,482	<i>Receipts from finance income</i>
Pembayaran iuran pensiun	(15)	(64,865)	<i>Payments of pension contributions</i>
Pembayaran royalti dan pajak lainnya	(1,280,030)	(1,256,896)	<i>Payments of royalties and other taxes</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(91,544)	(855)	<i>Payments of income taxes</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	4,039,395	5,400,909	Net cash flows provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(824,871)	(879,060)	<i>Purchase of fixed assets</i>
Penerimaan dari penjualan aset lainnya	-	141	<i>Proceeds from sale of other assets</i>
Penerimaan atas penjualan TBBE	90,174	14,600	<i>Receipt related to sale of TBBE</i>
Pembayaran bersih akibat divestasi entitas anak	-	(198,007)	<i>Net cash outflow from divestment of subsidiaries</i>
Penambahan properti pertambangan	(32,776)	(54,352)	<i>Addition of mining properties</i>
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	(2,897)	(40,000)	<i>Addition of investment in associates</i>
Penambahan properti investasi	(2,246)	(21,139)	<i>Addition of investment properties</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(772,616)	(1,177,817)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman bank	4,544,326	15,735,481	<i>Proceeds from bank loans</i>
Pembayaran pinjaman bank	(6,843,975)	(20,274,377)	<i>Payments of bank loans</i>
Penerimaan dari liabilitas <i>supplier financing</i>	5,340,673	3,617,266	<i>Proceeds from supplier financing liabilities</i>
Pembayaran liabilitas <i>supplier financing</i>	(5,083,900)	(3,305,408)	<i>Payments of supplier financing liabilities</i>
Penerimaan dari pinjaman jangka panjang	323,462	459,049	<i>Proceeds from long-term borrowings</i>
Pembayaran utang obligasi dan sukuk ijarah	(235,800)	(600,000)	<i>Payments of bonds payable and sukuk ijarah</i>
Pembayaran utang sewa	(14,891)	(14,646)	<i>Payments of lease liability</i>
Pembayaran bunga	(326,113)	(647,169)	<i>Payments of interest</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(2,296,218)	(5,029,804)	Net cash flows used in financing activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	970,561	(806,712)	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 4/2 Schedule

LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah)

	2021	2020	
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	970,561	(806,712)	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	807,300	1,599,370	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Direklasifikasi ke dimiliki untuk dijual (Catatan 11)	-	7,193	<i>Reclassified to held for sale (Note 11)</i>
Pengaruh perubahan kurs valuta asing atas kas dan setara kas	4,401	7,449	<i>Effect of foreign exchange rate fluctuation on cash and cash equivalents</i>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	1,782,262	807,300	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya

PT TIMAH Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tahun 1976 berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 2 Agustus 1976 oleh Notaris Imas Fatimah, S.H., yang diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 26, tanggal 1 April 1977, Tambahan Berita Negara No. 200 dan disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/65/17 tanggal 5 Februari 1977. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 40 tanggal 28 April 2021 oleh Rini Yulianti, S.H., sehubungan dengan penyesuaian Anggaran Dasar sesuai dengan POJK nomor 15/POJK.04.2020 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0298657 tanggal 7 Mei 2021.

Perubahan akta terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 43 tanggal 30 Desember 2021 oleh Rini Yulianti, S.H., sehubungan dengan hasil dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPS"), yang mengubah susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0234328.AH.01.11 tanggal 30 Desember 2021.

Perusahaan bergerak dalam bidang pertambangan, perindustrian, perdagangan, pengangkutan dan jasa yang berkaitan dengan bidang usaha pertambangan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 2 Agustus 1976. Perusahaan berdomisili dan berlokasi di Jl. Jenderal Sudirman No. 51 Pangkalpinang, Bangka Belitung.

Susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Komisaris Utama	M. Alfian Baharudin
Komisaris Independen	Satriya Hari Prasetya
Komisaris Independen	Agus Rajani Panjaitan
Komisaris	Danny Pradiya
Komisaris	Rustam Effendi
Komisaris	Yudo Dwinanda Priaadi
Direktur Utama	Achmad Ardianto
Direktur	Mohamad Krisna Sjarif
Direktur	Alwin Albar
Direktur	Purwoko
Direktur	Yennita
Direktur	-

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and other information

PT TIMAH Tbk (the "Company") was established in 1976, based on Notarial Deed No. 1 dated 2 August 1976 of Notary Imas Fatimah, S.H., which was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 26 dated 1 April 1977, State Gazette Supplementary No. 200 and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. Y.A.5/65/17 dated 5 February 1977. The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made based on Notarial Deed No. 40 dated 28 April 2021 by Rini Yulianti, S.H., related to the change of Articles of Association according to POJK number 15/POJK.04.2020 which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0298657 dated 7 May 2021.

The latest notarial deed was made based on Notarial Deed No. 43 dated 30 December 2021 by Rini Yulianti, S.H., related to the results of the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS"), which approved changes to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners. The changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in letter No. AHU-0234328.AH.01.11. dated 30 December 2021.

The Company is engaged in the business of mining, industry, trading, transportation and services related to the mining business. The Company commenced its commercial operations on 2 August 1976. The Company is domiciled and located at Jl. Jenderal Sudirman No. 51 Pangkalpinang, Bangka Belitung.

The Company's Boards of Commissioners and Directors were as follows:

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
	M. Alfian Baharudin	Independent President Commissioner
	Satriya Hari Prasetya	Independent Commissioner
	Agus Rajani Panjaitan	Independent Commissioner
	-	Commissioner
	Rustam Effendi	Commissioner
	Rudy Suhendar	Commissioner
	M. Riza Pahlevi Tabrani	President Director
	Wibisono	Director
	Agung Pratama	Director
	Alwin Albar	Director
	Purwoko	Director
	Muhammad Rizki	Director

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2021
Ketua	Agus Rajani Panjaitan
Anggota	Yudo Dwinanda Priaadi
Anggota	Abdurrohman M. Sastra
Anggota	Sri Suryaningsum

Perusahaan dan entitas anak mempekerjakan 4.606 dan 4.574 karyawan tetap masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (tidak diaudit).

b. Struktur Grup

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, struktur Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut "Grup") adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and other information (continued)

The composition of the Company's Audit Committee was as follows:

	31 Desember/ December 2020	
Agus Rajani Panjaitan	Agus Rajani Panjaitan	Chairman
Rudy Suhendar	Rudy Suhendar	Member
Abdurrohman M. Sastra	Abdurrohman M. Sastra	Member
Sri Suryaningsum	Sri Suryaningsum	Member

The Company and its subsidiaries had a total number of 4,606 and 4,574 permanent employees as at 31 December 2021 and 2020, respectively (unaudited).

b. Group structure

As at 31 December 2021 and 2020, the structure of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") was as follows:

Entitas anak/ Subsidiaries	Kedudukan/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/Total assets before elimination	
					31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020
Kepemilikan langsung oleh Perusahaan/ Direct ownership by the Company						
Indometal (London) Limited ("IL")	Inggris/ United Kingdom	Agen pemasaran/ Marketing agent	100.00%	1988	2,306,589	1,457,494
PT Dok dan Perkapalan Air Kantung ("DAK")	Indonesia	Jasa perbengkelan, galangan kapal dan transportasi/ Workshop services, shipping dockyard and transportation	100.00%	1996	397,241	430,335
PT Timah Industri ("TI")	Indonesia	Industri kimia/ Chemical industry	100.00%	1998	1,037,386	1,195,973
PT Timah Investasi Mineral ("TIM")	Indonesia	Eksplorasi dan pertambangan mineral di luar timah dan pemasaran batubara/ Exploration and mining of non-tin minerals and coal marketing	99.90%	1996	288,393	334,667
PT Timah Karya Persada Properti ("TKPP")	Indonesia	Industri real estat/ Real estate industry	100.00%	2014	287,920	266,994
Timah International Investment Pte. Ltd. ("TINVEST")	Singapura/ Singapore	Perdagangan/Trading	100.00%	2014	42,228	46,867
PT Bakti Timah Medika ("BTM") (formerly named Rumah Sakit Bakti Timah ("RSBT"))	Indonesia	Jasa layanan kesehatan/ Health services	33.00% (a)	2014	(a)	(a)
PT Timah Agro Manunggal ("TAM")	Indonesia	Pertanian dan perdagangan/ Agriculture and trading	100.00%	2017	15,096	13,752
PT Tanjung Alam Jaya ("TAJ")	Indonesia	Pertambangan batubara/ Coal mining	100.00%	1998	225,181	108,067

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/3 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur Grup (lanjutan)

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Persentase kepemilikan efektif/ <i>Effective percentage of ownership</i>	Tahun operasi komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
					31 Desember/ <i>December</i> 2021	31 Desember/ <i>December</i> 2020
Kepemilikan melalui TIM/ <i>Ownership through TIM</i>						
PT Truba Bara Banyu Enim ("TBBE")	Indonesia	Pertambangan batubara/ <i>Coal mining</i>	100.00% ^{b)}	2001	(b)	9,403
PT Tim Nikel Sejahtera ("TNS")	Indonesia	Pertambangan nikel/ <i>Nickel mining</i>	100.00%	2018	301	301
PT Timah Indotama Mineral	Indonesia	Pengangkutan dan penjualan hasil tambang/ <i>Transportation and sale of mining products</i>	100.00%	2019	301	301
PT Timah Nigeria Limited ("TNL")	Nigeria	Pertambangan timah/ <i>Tin mining</i>	50.00%	2021	77,988	-
Kepemilikan melalui TI/ <i>Ownership through TI</i>						
Great Force Trading Limited ("GFT")	Hong Kong	Perdagangan/ <i>Trading</i>	100.00%	2012	13,657	14,154
Kepemilikan melalui BTM/ <i>Ownership through BTM</i>						
PT Bakti Timah Solusi Medika ("BTSM")	Indonesia	Perdagangan/ <i>Trading</i>	- (a)	2016	(a)	(a)

Catatan:

- a) Perusahaan melepas 67% kepemilikan saham BTM pada 7 Agustus 2020. Lihat Catatan 4.
- b) PT Timah Investasi Mineral melepas 100% kepemilikan saham TBBE di 2021. Lihat Catatan 4.

Notes:

- a) The Company disposed 67% ownership in shares of BTM on 7 August 2020. Refer to Note 4.
- b) PT Timah Investasi Mineral disposed 100% ownership in shares of TBBE in August 2021. Refer to Note 4.

c. Penawaran umum saham Perusahaan

Pada tahun 1995, Perusahaan melakukan penawaran saham perdana kepada masyarakat sebanyak 176.155.000 saham yang merupakan 35% dari jumlah 503.301.999 saham ditempatkan dan disetor penuh. Penawaran saham kepada masyarakat tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia ("BEI") (sebelumnya Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 19 Oktober 1995. Pada tanggal 8 Agustus 2008, Perusahaan melakukan pemecahan nominal saham sehingga nilai nominal saham berubah dari Rp500 per lembar saham menjadi Rp50 per lembar saham. Jumlah saham Seri B yang diperdagangkan berubah menjadi 5.033.020.000 lembar saham. Pada tanggal 7 Mei 2014, Perusahaan menerbitkan saham bonus sejumlah 2.414.733.453 lembar saham. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh saham Seri B ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 7.447.753.454 lembar saham telah dicatat di BEI.

c. Public offering of the Company's shares

In 1995, the Company conducted an Initial Public Offering ("IPO") of 176,155,000 shares or 35% of its 503,301,999 issued and fully paid shares. The shares offered to the public during the IPO were listed on the Indonesia Stock Exchange ("BEI") (formerly known as Jakarta Stock Exchange) on 19 October 1995. On 8 August 2008, the Company split its nominal shares, which led to a change in the nominal value of the shares from Rp500 per share to Rp50 per share. The number of Series B shares traded was changed to 5,033,020,000 shares. On 7 May 2014, the Company issued 2,414,733,453 bonus shares. As at 31 December 2021 and 2020, all the Company's issued and fully paid shares of Series B of 7,447,753,454 shares were listed on the BEI.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Izin Usaha Pertambangan

Timah

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup memiliki Izin Usaha Pertambangan ("IUP") timah dengan rincian sebagai berikut:

Lokasi/Location	Jumlah IUP/Number of IUPs		Luas wilayah (ha)/Area (ha)*				Jumlah/Total	
	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020	Darat/Onshore		Laut/Offshore		31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020
			31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020		
Lintas Kabupaten di Bangka Belitung	11	11	88,492	88,492	28,491	28,491	116,983	116,983
Lintas Provinsi Riau dan Kepulauan Riau	1	1	-	-	19,594	19,594	19,594	19,594
Bangka	20	20	62,068	62,068	19,756	19,756	81,824	81,824
Bangka Barat	45	45	48,786	48,786	41,109	41,109	89,895	89,895
Bangka Selatan	18	18	23,907	23,907	14,358	14,358	38,265	38,265
Bangka Tengah	8	8	21,845	21,845	5,039	5,039	26,884	26,884
Belitung	9	9	13,263	13,263	-	-	13,263	13,263
Belitung Timur (termasuk Batu Besi/ including Batu Besi)	9	9	30,355	30,355	30,910	30,910	61,265	61,265
Provinsi Riau	2	2	-	-	6,540	6,540	6,540	6,540
Karimun	4	4	-	-	18,875	18,875	18,875	18,875
	<u>127</u>	<u>127</u>	<u>288,716</u>	<u>288,716</u>	<u>184,672</u>	<u>184,672</u>	<u>473,388</u>	<u>473,388</u>

* Tidak diaudit/Unaudited

Izin pertambangan tersebut berlaku sampai dengan tahun 2023 dan 2030.

Batubara dan mineral lainnya

No	Jenis tambang/ Mine type	Jenis izin/ Permit type	Jumlah izin/ Total permit	Pemegang/ Holder	Periode/ Period	Bertaku sampai/ Valid until	Lokasi/Location
1	Batubara/ Coal	Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B")/Coal Contract of Work ("CCoW")	1	TAJ	30	2030	Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan/Banjjar Regency, South Kalimantan
2	Batubara/ Coal	IUP Produksi/ Production Operation IUP ("IUP-OP")	1	TBBE*	20	2031	Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan/Muara Enim Regency, South Sumatera
3	Nikel/ Nickel	IUP-OP	1	TIM	10	2029	Kabupaten Kabaena, Sulawesi Tenggara/ Kabaena Regency, Southeast Sulawesi
4	Pasir kuarsa/ Quartz sand	IUP-OP	2	TIM	10	2028 dan/and 2029	Kabupaten Bangka, Bangka Belitung dan Kabupaten Belitung Timur, Bangka Belitung/ Bangka Regency, Bangka Belitung and East Belitung Regency, Bangka Belitung

*) PT Timah Investasi Mineral melepas 100% kepemilikan saham TBBE di bulan Agustus 2021. Lihat Catatan 4.

1. GENERAL (continued)

d. Mining Business Permits

Tin

As at 31 December 2021 and 2020, the Group holds Mining Business Permits ("IUP") for tin with the following details:

These mining rights expire within the period 2023 to 2030.

Coal and other minerals

*) PT Timah Investasi Mineral disposed 100% ownership in shares of TBBE in August 2021. Refer to Note 4.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Kewajiban IUP dan PKP2B

Sebagai pemegang IUP dan PKP2B, Grup memiliki kewajiban diantaranya membayar royalti, iuran tetap dan iuran lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan dasar harga perolehan, kecuali properti investasi dan aset keuangan yang tersedia untuk dijual yang diakui berdasarkan nilai wajar serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangan dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi, atau area di mana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

1. GENERAL (continued)

e. Obligations under IUPs and CCoW

As the holder of IUPs and a CCoW, the Group has an obligation to pay royalties, deadrents and other contributions in accordance with applicable regulations.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group. These policies have been consistently applied to all of the years presented, unless otherwise stated.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The Group's consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") No. VIII.G.7 concerning Guidance on Financial Statements' Presentation.

The consolidated financial statements have been prepared based on historical cost, except for investment properties and available-for-sale financial assets which are recognised at fair value using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement when applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari standar baru, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan:

- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis" Tentang Definisi Bisnis
- Amandemen PSAK No. 71, Amandemen PSAK No. 55, Amandemen PSAK No. 60, Amandemen PSAK No. 62 dan Amandemen PSAK No. 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2
- Amandemen PSAK No. 73, "Sewa - Konsesi Sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 110, "Akuntansi Sukuk"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 111, "Akuntansi Wa'd"
- PSAK No. 112, "Akuntansi Wakaf"
- Penyesuaian tahunan 2021 atas PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan", PSAK No. 13, "Properti Investasi", PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset", No. 66, "Pengaturan Bersama", dan ISAK No. 16, "Pengaturan Jasa Konsesi"

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup. Grup telah mengkaji dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Kewajiban Lancar atau Tidak Lancar"
- Amandemen PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi"
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensifikasikan"
- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis - Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan"

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS")

The adoption of the following new standards, interpretation, amendments and annual improvements to accounting standards which are effective from 1 January 2021 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements for the current year:

- *Amendments to SFAS No. 22, "Business Combinations" Related to Business Definition*
- *Amendments to SFAS No. 71, Amendments to SFAS No. 55, Amendments to SFAS No. 60, Amendments to SFAS No. 62 and Amendments to SFAS No. 73 regarding Interest Rate Benchmark Reform Phase 2*
- *Amendments to SFAS No.73, "Leases - Lease Concessions related to Covid-19 beyond 30 June 2021"*
- *Annual improvement to SFAS No. 110, "Sukuk Accounting"*
- *Annual improvement to SFAS No. 111, "Wa'd Accounting"*
- *SFAS No. 112, "Accounting for Endowments"*
- *2021 Annual improvements to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements", SFAS No. 13, "Investment Property", SFAS No. 48, "Impairment of Assets", SFAS No. 66, "Joint Arrangements", and IFAS No. 16, "Service Concession Arrangements"*

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the year ended 31 December 2021 and have not been adopted early by the Group. The Group has assessed the impact of these new standards and interpretations as set out below:

- *Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-current"*
- *Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements - Disclosure of Accounting Policies"*
- *Amendment to SFAS No. 16, "Property, Plant and Equipment - Proceeds before Intended Use"*
- *Amendment to SFAS No. 22, "Business Combinations - References to the Conceptual Framework for Financial Reporting"*

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) (lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 25, “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan - Definisi Estimasi Akuntansi”
- Amandemen PSAK No. 46, “Pajak Penghasilan - Pajak Tanggahan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal”
- Amandemen PSAK No. 57, “Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi - Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak”
- Amandemen PSAK No. 74, “Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 - Informasi Komparatif”
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 69, “Agrikultur”
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 71, “Instrumen Keuangan”
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 73, “Sewa”
- Revisi PSAK No. 107, “Akuntansi Ijarah”

Amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2022, kecuali Amandemen PSAK No. 1, “Penyajian Laporan Keuangan”, revisi PSAK No. 107 “Akuntansi Ijarah”, dan Amandemen PSAK No. 16 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023 dan PSAK No. 74 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, tetapi penerapan dini diperkenankan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (“SFAS”) and Interpretations of Financial Accounting Standards (“IFAS”) (continued)

- Amendment to SFAS No. 25, “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates”
- Amendment to SFAS No. 46, “Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction”
- Amendments to SFAS No. 57, “Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets - Onerous Contracts - Cost of Fulfilling”
- Amendment to SFAS No. 74, “Insurance Contracts regarding Initial Application of SFAS No. 74 and SFAS No. 71 - Comparative Information”
- Annual improvement to SFAS No. 69, “Agriculture”
- Annual improvement to SFAS No. 71, “Financial Instruments”
- Annual improvement to SFAS No. 73, “Leases”
- Revision to SFAS No. 107, “Ijarah Accounting”

Amendments and annual improvements to the above accounting standards are effective from 1 January 2022, except for Amendment to SFAS No. 1 “Presentation of Financial Statements”, revision to SFAS No. 107 “Ijarah Accounting”, and Amendment to SFAS No. 16 which are effective from 1 January 2023 and SFAS No 74 which is effective from 1 January 2025, but early adoption is permitted.

As at the issuance date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards and amendments, annual improvements and interpretations on the Group’s consolidated financial statements.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

(i) Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

Transaksi kombinasi bisnis antara entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dimana selisih harga perolehan yang dibayar dengan nilai tercatat aset neto yang diperoleh dicatat sebagai bagian akun tambahan modal disetor di ekuitas.

Berdasarkan PSAK 38 (Revisi 2012) tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

(ii) Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas (lihat poin (iii) di bawah), setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation

(i) Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

Intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated when necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

Business combination transactions between entities under common control were accounted for under SFAS 38 (Revised 2012) "Business Combination of Entities Under Common Control" where the differences between the transfer price paid and the carrying value of net assets acquired is presented as part of the additional paid-in capital account in equity.

In accordance with SFAS 38 (Revised 2012), the financial statement items of the combined entities, for the period in which the business combination under common control occurred and for any comparative period, shall be presented as if the combination had occurred from the beginning of the period for which the combined entities were under common control.

(ii) Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method (see point (iii) below), after initially being recognised at cost.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

(ii) Entitas asosiasi (lanjutan)

Nilai perolehan diukur pada nilai wajar aset yang dialihkan, kepemilikan ekuitas yang diterbitkan, atau liabilitas yang diakui pada tanggal transaksi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan. *Goodwill* pada entitas asosiasi merupakan selisih lebih dari nilai perolehan entitas asosiasi atas bagian Grup atas nilai wajar aset neto teridentifikasi entitas asosiasi dan dimasukkan dalam nilai tercatat investasi. Jika bagian Grup atas nilai wajar aset neto teridentifikasi entitas asosiasi melebihi nilai perolehannya dalam kasus pembelian diskon, selisih tersebut diakui pada laba rugi.

(iii) Pengaturan bersama

Menurut PSAK 66, pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor bukan struktur hukum dari pengaturan bersama. Grup telah menilai sifat dari pengaturan bersama dan menentukan pengaturan tersebut sebagai ventura bersama. Ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui sebagai biaya pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

(iv) Metode ekuitas

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari *investee* pada laba rugi dan bagiannya dalam pergerakan penghasilan komprehensif lainnya dari *investee* pada penghasilan komprehensif lainnya.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam entitas-entitas tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi atau ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

(ii) Associates (continued)

The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets given, equity instruments issued, or liabilities incurred or assumed at the date of exchange, plus costs directly attributable to the acquisition. Goodwill on associates represents the excess of the cost of acquisition of the associates over the Group's share of the fair value of the identifiable net assets of the associates and is included in the carrying amount of the investments. When the Group's share of the fair value of the identifiable net assets of the associates exceeds the cost of acquisition in the case of bargain purchase, the excess is recognised in profit and loss.

(iii) Joint arrangements

Under SFAS 66 investments in joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations each investor rather than the legal structure of the joint arrangement. Group has assessed the nature of its joint arrangements and determined them to be joint ventures. Joint ventures are accounted for using the equity method, after initially being recognised at cost in the consolidated statement of financial position

(iv) Equity method

Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

Unrealised gains on transactions between the Group and its associates or joint venture are eliminated to the extent of the Group's interest in these entities. Unrealised losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates or joint venture have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

(iv) Metode ekuitas (lanjutan)

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika demikian, maka nilai tercatat dari investasi yang dicatat dengan akuntansi ekuitas diuji untuk penurunan nilai sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 21.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

d. Penjabaran mata uang asing

(i) Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup. Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas anak di dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi ("mata uang fungsional").

Untuk tujuan konsolidasi, untuk entitas anak Grup yang memiliki mata uang fungsional berbeda, maka aset dan liabilitas entitas anak Grup ditranslasikan dengan kurs tengah Bank Indonesia pada akhir periode pelaporan. Sementara itu, pendapatan dan beban ditranslasikan dengan kurs rata-rata dari kurs tengah Bank Indonesia selama periode laporan laba rugi.

Selisih yang timbul dari penjabaran laporan keuangan entitas anak Grup tersebut ke dalam Rupiah disajikan dalam akun "Penghasilan komprehensif lainnya" pada ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

(iv) Equity method (continued)

When the Group's share of losses in an associate or joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate or joint venture is impaired. If this is the case, the carrying amount of the equity accounting investments is tested for impairment in accordance with the policy described in Note 21.

Dividends received or receivable from associates or joint venture are recognised as reduction in the carrying amount of the investment.

d. Foreign currency translation

(i) Functional and presentation currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which are the functional currency for the Company, and the presentation currency of the Group. Items included in the financial statements of each of the entities within the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the "functional currency").

For consolidation purposes, where subsidiaries of the Group that have a different functional currency, the assets and liabilities of those subsidiaries are translated using the Bank Indonesia middle rate at the end of each reporting period. Revenue and expenses are translated using the average of the Bank Indonesia middle rate during the profit or loss period.

The difference arising from the translation of the financial statements of these subsidiaries into Rupiah is presented in the "Other comprehensive income" account in the equity section of the consolidated statement of financial position.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada setiap tanggal pelaporan, setiap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah disesuaikan untuk mencerminkan kurs penutup. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun pelaporan diakui di dalam laba rugi.

Kurs Dolar Amerika Serikat (Dolar AS atau AS\$) terhadap Rupiah berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan oleh bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2021 dalam nilai penuh adalah Rp14.269 (2020: Rp14.105).

e. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi tertentu, sesuai dengan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Berdasarkan Peraturan OJK No. VIII.G.7, entitas berelasi dengan Pemerintah merupakan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas termasuk kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan pada akun "kas yang dibatasi penggunaannya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Foreign currency translation (continued)

(ii) Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at the date of the transactions.

At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date. The exchange rate used as a benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

The United States Dollar (US Dollars or US\$) exchange rate to Rupiah based on the middle rate published by Bank Indonesia as at 31 December 2021 in full amount is Rp14,269 (2020: Rp14,105).

e. Transactions with related parties

The Group has entered into transactions with certain related parties as defined under SFAS 7, "Related Party Disclosures". Based on OJK Regulation No. VIII.G.7., Government - related entities include any entity that is controlled or jointly controlled, or significantly influenced by the Government.

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

Cash in banks and time deposits that are restricted as to use are presented as "restricted cash" in the consolidated statement of financial position.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai. Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain lain ditinjau secara berkala dan akan direfleksikan melalui pengukuran provisi penurunan nilai sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup yang dijelaskan pada Catatan 2n. Jumlah provisi penurunan nilai piutang diakui pada laba rugi dan disajikan dalam "Beban lain - lain".

h. Persediaan

Persediaan timah, *tin chemical*, batubara dan nikel dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan termasuk porsi yang sesuai dari biaya *overhead* tetap dan variabel yang dialokasi untuk persediaan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan. Bagian lancar persediaan ditentukan dari ekspektasi jumlah yang akan di proses dalam 12 bulan. Persediaan yang tidak diharapkan akan di proses dalam 12 bulan diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Persediaan barang gudang dinilai pada harga perolehan dikurangi dengan provisi persediaan usang dan bergerak lambat, jika ada. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Provisi persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan di masa mendatang.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Trade and other receivables

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment. Trade receivables are amounts due from customers for goods and services sold in the ordinary course of business. If the collection of the receivables is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Collectibility of trade and other receivables are reviewed on an ongoing basis and will be reflected through measurement of provision for impairment according to the Group's accounting policy as explained in Note 2n. The amount of the provision impairment of receivables is recognised in profit or loss within "Other expenses".

h. Inventories

Tin, tin chemical, coal and nickel inventories are stated at cost or net realisable value, whichever is lower. Costs, including an appropriate portion of fixed and variable overhead costs, are assigned to inventories and determined using the weighted average method. The net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale. The current portion of inventories is determined based on the expected amounts to be processed within the next 12 months. Inventories not expected to be processed within the next 12 months are classified as non-current.

Warehouse inventories are valued at cost less a provision for obsolete and slow-moving inventory, if any. Cost is determined based on the moving average method. A provision for obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/13 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Aset real estat

Aset real estat merupakan rumah dan prasarana dalam proses dan tanah yang sedang dikembangkan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa yang didasarkan pada harga pasar pada tanggal pelaporan dan didiskontokan untuk nilai waktu uang, jika material, dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya untuk melaksanakan penjualan.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada aset pengembangan real estat serta biaya pinjaman. Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut selesai dikembangkan.

Biaya perolehan rumah dan prasarana dalam proses meliputi biaya perolehan tanah yang telah selesai dikembangkan ditambah dengan biaya konstruksi, biaya lainnya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat dan biaya pinjaman, serta dipindahkan ke bangunan yang siap dijual pada saat selesai dibangun dan siap dijual.

Biaya pengembangan real estat dikapitalisasi sebagai biaya real estat yang terdiri dari biaya praperolehan tanah; biaya perolehan tanah; biaya yang berhubungan langsung dengan proyek; biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat dan biaya pinjaman.

Biaya yang telah dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat dialokasikan ke setiap unit real estat dengan metode identifikasi khusus. Pengkajian atas estimasi dan alokasi biaya dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial, jika terjadi perubahan mendasar Grup akan melakukan revisi dan realokasi biaya. Beban yang tidak berhubungan dengan proyek real estat diakui pada saat terjadinya.

Aset real estate dalam pengembangan yang dijadwalkan untuk selesai dalam 12 bulan diklasifikasikan sebagai aset lancar.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Real estate assets

Real estate assets consist of houses and infrastructure work in progress and land under development which are carried at the lower of cost and net realisable value. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, based on market prices at the reporting date and discounted for the time value of money if material, less estimated costs to complete and the estimated costs to sell.

The cost of land under development consists of cost of land not yet developed, direct and indirect costs related to the development of real estate assets and borrowing costs. The cost of land under development is transferred to the buildings under construction account when the development is completed.

The cost of houses and infrastructure work in process consists of the cost of developed land, construction costs, other costs related to the development of real estate and borrowing costs and is transferred to the building when it is completed and ready for sale.

The real estate development costs are capitalised to real estate which consists of land pre-acquisition costs; land acquisition costs; project direct costs; costs that are attributable to real estate development activities and borrowing costs.

Costs capitalised to real estate project development are allocated to each real estate unit using the specific identification method. Estimates and cost allocation are reviewed at the end of each financial reporting period until the project is substantially completed. If there are fundamental changes on the basis of current estimates, the Group will revise and reallocate the cost. Expenses which are not related to the development of real estate are recognised when incurred.

Real estate assets in development which are scheduled to be completed within 12 months are classified as current assets.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi. Properti investasi juga termasuk properti yang sedang di konstruksi atau pembangunan untuk penggunaan di masa yang akan datang sebagai properti investasi.

Properti investasi dicatat sebesar nilai wajar yang mencerminkan kondisi pasar yang ditentukan oleh penilai independen. Nilai wajar didasarkan kepada harga pasar aktif, disesuaikan, jika perlu, dengan sifat, lokasi atau kondisi dari aset tersebut. Jika informasi tersebut tidak tersedia, Grup menggunakan metode penilaian alternatif, seperti harga terbaru di pasar yang kurang aktif atau proyeksi arus kas yang didiskontokan.

Properti investasi dalam penyelesaian diukur sebesar biaya perolehan sampai nilai wajarnya dapat diukur secara andal atau proses konstruksi selesai, mana yang lebih awal. Perubahan nilai wajar diakui di laporan laba rugi yang dicatat pada akun keuntungan atas revaluasi properti investasi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil bersih pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Transfer aset ke atau dari properti investasi dilakukan jika terdapat perubahan penggunaan dengan dimulainya penggunaan aset tersebut oleh Grup. Transfer aset tetap menjadi properti investasi dicatat sebesar nilai wajar pada tanggal perubahan dan perubahan nilai wajar tersebut diakui pada awalnya sebagai "Penghasilan komprehensif lainnya".

k. Aset tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif pada awalnya dicatat berdasarkan biaya perolehan dan setelahnya, kecuali tanah, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Investment properties

Investment properties represent land or buildings that are held for operating lease, rather than for use or sale in the ordinary course of business. Investment property also includes property that is being constructed or developed for future use as investment property.

Investment properties are stated at fair value which reflects market conditions which are determined by independent appraisers. Fair value is based on active market prices, adjusted, if necessary, for differences in the nature, location or condition of the specific asset. If this information is not available, the Group uses alternative valuation methods, such as recent prices in less active markets or discounted cash flow projections.

Investment properties under construction are measured at cost until its fair value becomes reliably measurable or the construction is completed, whichever is earlier. Changes in fair values are recognised in profit or loss which recorded gains from revaluation of investment properties.

Gains and losses on discontinuance or disposal of investment properties are determined by comparing the net proceeds with the assets' carrying amount and are recognised in profit or loss in the period when they occur.

Transfers of assets to, or from, investment properties shall be made when there is a change in usage evidenced by the commencement of use of that asset by the Group. For a transfer from fixed assets to investment property shall be recorded at their fair value at the date of change in use and its changes initially recognised as "Other comprehensive income".

k. Fixed assets

Fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, initially are stated at cost, and subsequently, except for land, are carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya seperti dijelaskan tabel berikut. Sementara aset tetap tambang disusutkan menggunakan metode garis lurus selama tahun yang lebih rendah antara estimasi masa manfaat aset, umur tambang, atau masa IUP atau PKP2B.

	Tahun/ Years
Bangunan	20
Mesin dan instalasi	4 - 8
Peralatan eksplorasi, penambangan dan produksi	4 - 8
Peralatan pengangkutan	4 - 8
Peralatan kantor dan perumahan	8

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi dalam periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Apabila suatu aset tetap sudah tidak digunakan atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian dan keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset tetap diakui dalam laba rugi.

Masa manfaat aset dan metode penyusutan ditelaah dan setidaknya disesuaikan, jika diperlukan, pada setiap akhir tahun buku. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi, ketika perubahan terjadi.

Nilai tercatat aset diturunkan segera ke jumlah terpulihkan jika nilai tercatat aset tersebut lebih tinggi dari pada jumlah terpulihkan yang diestimasi, seperti yang dijelaskan di Catatan 21 atas laporan keuangan konsolidasian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed assets (continued)

Fixed assets, except land, are depreciated using the straight-line method over the expected economic useful lives as explained in the following table. Furthermore, mining fixed assets are depreciated using the straight-line method over the lesser of the estimated useful life of the assets, life of the mine, or the term of the IUP or CCoW.

	Tahun/ Years
Buildings	20
Machinery and installation	4 - 8
Exploration, mining, and production equipment	4 - 8
Transportation equipment	4 - 8
Office and housing equipment	8

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying amounts and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in profit or loss.

The assets' useful lives and depreciation method are reviewed, and adjusted if appropriate, at the end of each financial year. The effects of any revisions are recognised in profit or loss, when the changes arise.

The carrying amount of an asset is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount, as described in Note 21 to the consolidated financial statements.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan fasilitas tempat penambangan serta pemasangan mesin serta rekondisi kapal keruk dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

l. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, kecuali goodwill, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi di antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dapat dibalik kembali.

Goodwill sebagai bagian dari investasi di asosiasi diuji penurunan nilainya bersamaan dengan investasi di asosiasi sebagai satu unit penghasil kas.

m. Aset keuangan

(i) Klasifikasi, pengukuran dan pengukuran

Grup menerapkan PSAK 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan ditentukan berdasarkan jenis aset. Untuk aset keuangan berupa instrumen utang, pengklasifikasiannya harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed assets (continued)

The accumulated costs of the construction of buildings and mining site facilities and the installation of machinery and dredger reconditioning are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

l. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets, excluding goodwill, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell and value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there is separately identifiable cash flows. Impairment losses related to goodwill would not be reversed.

Goodwill as part of investment in associate is assessed for impairment together with investment in associate as one cash generating unit.

m. Financial assets

(i) Classifications, recognition and measurement

The Group has adopted SFAS 71, which sets the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedge accounting.

Classification and measurement of financial assets are determined based on the type of assets. For financial assets in the form of debt instruments, classification is determined based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/17 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Aset keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

- a) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- b) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

Grup melakukan reklasifikasi instrumen utang jika dan hanya jika terdapat perubahan model bisnis atas aset keuangan tersebut.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang bukan termasuk dimiliki untuk diperdagangkan, tergantung apakah Grup telah melakukan pemilihan yang tidak dapat dibatalkan pada saat pengakuan awal untuk instrumen ekuitas yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup melakukan reklasifikasi instrumen utang jika dan hanya jika terdapat perubahan model bisnis atas aset keuangan tersebut.

Pembelian dan penjualan aset keuangan diakui pada saat tanggal perdagangan dimana, Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset keuangan. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut telah kadaluwarsa atau dialihkan dan Grup telah mengalihkan secara substansial risiko dan manfaat atas kepemilikan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Financial assets (continued)

(i) Classifications, recognition and measurement (continued)

Financial assets are classified in the following two categories:

- a) Financial assets at amortised cost; and*
- b) Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").*

The classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

The Group reclassifies debt instruments when and only when its business model for managing those assets changes.

For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at FVOCI.

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

Regular way purchases and sales of financial assets are recognised on trade date, being the date on which the group commits to purchase or sell the asset. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the financial assets have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Aset keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Saat pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah dengan, dalam hal aset keuangan diukur dengan nilai wajar tidak melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada akuisisi aset keuangan. Biaya transaksi atas aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya atas instrumen utang bergantung kepada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik dari arus kas. Berikut adalah kategori pengukuran dalam mengklasifikasikan instrumen utang:

- Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk pengumpulan arus kas kontraktual, dimana arus kas tersebut merupakan pembayaran pokok dan bunga, diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam penghasilan keuangan menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan diakui secara langsung dalam laba rugi dan disajikan dalam keuntungan/ (kerugian) lainnya bersama dengan keuntungan dan kerugian selisih kurs. Penurunan nilai aset keuangan disajikan terpisah dalam laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Financial assets (continued)

(i) Classifications, recognition and measurement (continued)

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial assets. Transaction costs of financial assets carried at FVTPL are expensed in profit or loss.

Debt instruments

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. The followings are measurement categories into which the group classifies its debt instruments:

- Amortised cost: Assets that are held for collection of contractual cash flows, where those cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at amortised cost. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Any gain or loss arising on derecognition is recognised directly in profit or loss and presented in other gains/(losses) together with foreign exchange gains and losses. Impairment losses are presented as separate line items in profit or loss.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Aset keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Instrumen utang (lanjutan)

- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain: Aset yang dimiliki untuk pengumpulan arus kas kontraktual dan untuk penjualan keuangan aset, dimana arus kas aset merupakan pembayaran pokok dan bunga diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Mutasi dalam jumlah tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs, yang diakui dalam laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pendapatan/(beban) lain-lain. Pendapatan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam penghasilan keuangan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan pada pendapatan/(beban) lain-lain, dan penurunan nilai disajikan pada bagian terpisah dalam laba rugi.

Instrumen ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Dimana manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari investasi ekuitas pada penghasilan komprehensif lain. Tidak ada reklasifikasi selanjutnya atas keuntungan dan kerugian dari nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi. Dividen dari investasi tersebut terus diakui dalam laba rugi sebagai penghasilan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan. Kerugian penurunan nilai pada investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajarnya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Financial assets (continued)

(i) Classifications, recognition and measurement (continued)

Debt instruments (continued)

- *FVOCI: Assets that are held for collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at FVOCI. Movements in the carrying amount are taken through OCI, except for the recognition of impairment gains or losses, interest income and foreign exchange gains and losses, which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in OCI is reclassified from equity to profit or loss and recognised in other income/(expenses). Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains and losses are presented in other income/(expenses), and impairment expenses are presented as separate line items in profit or loss.*

Equity instruments

The Group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Group has elected to present fair value gains and losses on equity investments in OCI, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established. Impairment losses on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from changes in fair value.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Aset keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Instrumen ekuitas (lanjutan)

Pada 31 Desember 2021, Grup telah memilih untuk mengukur seluruh aset keuangan instrumen ekuitas pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif. Perubahan nilai wajar aset keuangan tersebut dicatat pada akun penghasilan komprehensif lain di bagian ekuitas pada neraca dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada saat dihentikan pengakuannya.

(ii) Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Ketika aset keuangan instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dihentikan pengakuannya, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui pada ekuitas tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

(iii) Saling hapus antar instrumen

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Financial assets (continued)

(i) Classifications, recognition and measurement (continued)

Equity instruments (continued)

At 31 December 2021, the Group has elected to measure all equity instruments financial assets at fair value through other comprehensive income. All movements in the fair value are recorded in other comprehensive income in equity section at balance sheet and will not be reclassified to profit or loss when being derecognised.

(ii) Derecognition

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

When equity instruments financial assets are classified as financial assets measured at fair value through other comprehensive income is derecognised, the accumulated fair value adjustments recognised in equity will not be reclassified to profit or loss.

(iii) Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and their net amounts are reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Penurunan nilai dari aset keuangan

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup berdasarkan basis *forward looking* untuk seluruh saldo piutang usaha. Selain untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan umum untuk mengukur KKE.

Grup menilai berdasarkan basis *forward-looking* untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian terhadap instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

o. Properti pertambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah (seperti hak guna bangunan, hak guna usaha dan hak pakai) yang dicatat sebagai aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "pertambangan yang sedang dikembangkan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

"Pertambangan yang sedang dikembangkan" direklasifikasi ke "pertambangan yang memproduksi" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap komisioning, ketika tambang tersebut dapat beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

"Pertambangan yang sedang dikembangkan" tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi "pertambangan yang memproduksi".

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Impairment of financial assets

The Group applies the "simplified approach" to measure Expected Credit Loss ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance on a forward looking basis for all trade receivables. Other than trade receivables, the Group applies general model to measure ECL.

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at FVOCI. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

o. Mining properties

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights (i.e. right to build, right to cultivate and right to use) which are recorded as fixed assets.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest are transferred to "mines under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

"Mines under development" are reclassified as "mines in production" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

No depreciation is recognised for "mines under development" until they are reclassified as "mines in production".

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/22 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Properti pertambangan (lanjutan)

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "pertambangan yang berproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut akan dibebankan sebagai biaya produksi.

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

"Pertambangan yang berproduksi" diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*.

"Pertambangan yang sedang dikembangkan" dan "Pertambangan yang berproduksi" diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 21.

Biaya pengupasan pasca produksi dimasukkan dalam biaya persediaan, kecuali ketika sebuah proyek baru dikembangkan untuk mendapatkan akses ke cadangan bijih timah yang signifikan. Dalam hal tersebut, biaya dikapitalisasi dan diamortisasi selama ekstraksi bijih timah, selama masa manfaat cadangan bijih timah.

p. Aset dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan

Aset diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, kecuali untuk aset-aset seperti aset pajak tangguhan, aset yang terkait dengan imbalan kerja, aset keuangan dan properti investasi yang dicatat pada nilai wajar yang secara khusus dikecualikan dari persyaratan ini.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Mining properties (continued)

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of "mines in production" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.

"Mines in production" are amortised using the units-of-production method, with separate calculations being made for each area of interest.

"Mines under development" and "mines in production" are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 21.

Post-production stripping costs are included in the cost of inventory, except when a new project is developed to permit access to a significant tin ore reserve. In such cases, the cost is capitalised and amortised during the extraction of the tin ore, over the useful life of the tin ore reserve.

p. Assets held for sale and discontinued operations

Assets are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of the carrying amount and fair value less costs to sell, except for assets such as deferred tax assets, assets arising from employee benefits, financial assets and investment property that are carried at fair value, which are specifically exempt from this requirement.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Aset dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset tidak lancar tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual. Bunga dan beban lainnya yang dapat diatribusikan pada liabilitas dari kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tetap diakui.

Aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan. Liabilitas yang terkait langsung dengan aset yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan.

Aset yang dihentikan pengklasifikasiannya sebagai dimiliki untuk dijual harus diukur ulang. Pengukuran dilakukan dengan melihat mana yang lebih rendah antara:

- a) Jumlah tercatat aset tersebut sebelum aset diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, disesuaikan dengan penyusutan, amortisasi atau penilaian kembali yang telah diakui jika aset tersebut tidak diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, dan
- b) Jumlah terpulihkan pada saat tanggal keputusan tidak menjual.

Operasi yang dihentikan adalah komponen entitas yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah, merupakan bagian dari suatu rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area operasi, atau merupakan suatu entitas anak yang diperoleh secara khusus dengan tujuan dijual kembali. Hasil dari operasi yang dihentikan disajikan secara terpisah dalam laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Assets held for sale and discontinued operations (continued)

An impairment loss is recognised for any initial or subsequent write down of the asset to fair value less costs to sell. A gain is recognised for any subsequent increases in fair value less the costs to sell of an asset, but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognised. A gain or loss not previously recognised by the date of the sale of the asset is recognised at the date of derecognition.

Non-current assets are not depreciated or amortised while they are classified as held for sale. Interest and other expenses attributable to the liabilities of a disposal company classified as held for sale continue to be recognised.

Assets held for sale are presented separately from the other assets in the statements of financial position. The liabilities directly associated with assets held for sale are presented separately from other liabilities in the statements of financial position.

Assets that stop being classified as held for sale should be remeasured. This should be the lower of:

- a) *Its carrying amount prior to the asset being classified as held for sale, adjusted for any depreciation, amortisation or revaluation that would be recognised if the asset had not been classified as held for sale, and*
- b) *Its recoverable amount at the date of the decision not to sell.*

A discontinued operation is a component of the entity that has been disposed of or classified as held for sale and that represents a separate major line of business or geographical area of operations, is part of a single coordinated plan to dispose of such a line of business or area of operations, or is a subsidiary acquired exclusively with a view to resale. The results of discontinued operations are presented separately in profit or loss.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Utang usaha dan liabilitas *supplier financing*

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Liabilitas *supplier financing* adalah liabilitas kepada bank yang timbul akibat pembayaran yang dilakukan oleh bank atas transaksi pembelian barang dan jasa yang dilakukan Grup dengan pemasok, sesuai dengan ketentuan perjanjian antara Grup dengan bank.

Utang usaha dan liabilitas *supplier financing* dikelompokkan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan liabilitas *supplier financing* pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur sebesar harga perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

r. Pinjaman

Pinjaman diakui pada awalnya pada nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya pinjaman baik yang secara langsung maupun tidak langsung dapat diatribusikan dengan akuisisi, konstruksi atau produksi aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut sampai aset tersebut selesai secara substansial. Untuk pinjaman yang dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset kualifikasian. Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Trade payables and supplier financing liabilities

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Supplier financing liabilities are liabilities to the bank which arose from the payments made by the bank for the Group's purchases of goods and services transactions with suppliers, in accordance with the agreement between the Group and the banks.

Trade payables and supplier financing liabilities are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables and supplier financing liabilities are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

r. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.

Borrowing costs either directly or indirectly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalised as part of the cost of that asset until such time as the asset is substantially completed. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying asset. All other borrowing costs are recognised in profit or loss in the period in which they are incurred.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Pinjaman (lanjutan)

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup mempunyai hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian liabilitas tersebut untuk setidaknya 12 bulan setelah tanggal pelaporan laporan.

s. Imbalan karyawan

(i) Imbalan kerja jangka pendek

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu 12 bulan setelah jasa tersebut diberikan.

(ii) Imbalan pensiun, imbalan pasca kerja lainnya, dan imbalan jangka panjang lainnya

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan Undang-Undang ("UU") Ketenagakerjaan dan Perjanjian Kerja Bersama ("PKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau PKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau PKB adalah program pensiun imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung beberapa faktor, misalnya usia, masa kerja dan kompensasi.

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Borrowings (continued)

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

s. Employee benefits

(i) Short-term employee benefits

The Group recognises short-term employee benefit liabilities when services are rendered and the compensation for such services is to be paid within 12 months after such services have been rendered.

(ii) Pension benefits, other post-employment benefits and other long-term benefits

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with the Job Creation Law ("Labour Law") or the Group's Collective Labour Agreement ("CLA"), whichever is higher. Since the Labour Law and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.

Defined benefit pension plans define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually depending on factors such as age, years of service and compensations.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah, the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms to the related pension obligation.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/26 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Imbalan karyawan (lanjutan)

(ii) Imbalan pensiun, imbalan pascakerja lainnya, dan imbalan jangka panjang lainnya (lanjutan)

Grup memberikan imbalan pascakerja lainnya dan imbalan jangka panjang lainnya seperti uang penghargaan, santunan kematian, penghargaan pengabdian, dan uang pisah. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Santunan kematian diberikan bila pegawai dan anggota keluarga tertentu meninggal dunia. Nilai imbalan yang diberikan didasari pada peraturan Perusahaan atau PKB. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada pos penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya, kecuali imbalan jangka panjang lainnya dimana keuntungan dan kerugian aktuarial diakui langsung sebagai beban pada laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui dalam laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

(iii) Imbalan kesehatan pascakerja

Grup menyediakan imbalan kesehatan pascakerja untuk pensiunan. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum tertentu. Perkiraan biaya imbalan ini dicatat sebagai akrual sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Employee benefits (continued)

(ii) Pension benefits, other post-employment benefits and other long-term benefits (continued)

The Group also provides other post-employment benefits and other long-term benefits such as long service reward, death allowance, jubilee rewards, and separation reward. The long service reward is paid when the employees reach their retirement age. Death allowance is paid when the employee or the qualified family members pass away. The value of benefits provided to the employee is based on the Company Regulation or the CLA. The separation reward benefit is paid to employees in the event of voluntary resignation, subject to a minimum number of years of service. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise, except for other long-term benefits where actuarial gains and losses are directly recognised as expenses in profit or loss.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

(iii) Post-retirement healthcare benefits

The Group provides post-retirement healthcare benefits to its retirees. The entitlement to these benefits is usually based on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Provisi rehabilitasi lingkungan, reklamasi, dan penutupan tambang

Pemulihan, rehabilitasi dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area yang terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban dari pemulihan tersebut timbul selama penambangan.

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berasal dari aktivitas yang telah dilaksanakan, dengan pengukuran pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut.

Dampak perubahan dalam pengukuran kewajiban ini yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis (contohnya: arus kas) yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, dibebankan ke beban pokok pendapatan dalam laba rugi.

u. Pendapatan and beban

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah penilaian:

- a) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- b) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
- c) Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Provision for environmental rehabilitation, mine reclamation and mine closure

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred related to remediation of disturbed areas during the production phase are charged to cost of revenue when the obligation arising from the disturbance occurs as extraction progresses.

These obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation has arisen from activities which have already been performed, with the initial and subsequent measurement of the obligation at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a discount rate, that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation.

The impact of changes in the measurement of these obligations that result from changes in the estimated timing or amount of the outflow of resources embodying economic benefits (e.g. cash flows) required to settle the obligations, or a change in the discount rate, will be charged to cost of revenue in profit or loss.

u. Revenue and expenses

Revenue recognition must fulfil five steps of assessment:

- a) *Identify contract(s) with a customer.*
- b) *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
- c) *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Pendapatan and beban (lanjutan)

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah penilaian (lanjutan):

- d) Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin.
- e) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

- a) Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
- b) Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan pelayanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Beban

Beban diakui pada saat terjadi berdasarkan konsep akrual.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Revenue and expenses (continued)

Revenue recognition has to fulfil five steps of assessment (continued):

- d) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is estimated based on expected cost plus margin.*
- e) Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).*

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a) A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer);*
- b) Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.*

Expenses

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

v. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak itu berkaitan dengan kejadian atau transaksi yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya atau secara langsung dicatat ke ekuitas. Pada kasus ini, masing-masing beban pajak juga diakui pada penghasilan komprehensif lainnya atau secara langsung dicatat ke ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan peraturan pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan di negara dimana Perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan penghasilan kena pajak.

Grup dikenakan pajak final atas pendapatan dari real estat. Pajak final dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika timbul dari pengakuan awal *goodwill*, atau pada saat pengakuan awal suatu aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi maupun laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif (atau peraturan) pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan untuk diterapkan jika aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat digunakan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali untuk liabilitas pajak tangguhan dimana waktu pembalikan perbedaan temporer dikendalikan oleh Grup dan kemungkinan besar perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Current and deferred income tax

The tax expense for the year comprises current and deferred tax. The tax expense is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax expense is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted as at the reporting date in the countries where the Company and its subsidiaries operate and generate taxable income.

The Group is subject to final income tax on revenue from real estate. The final income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill or from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates (or laws) that have been enacted or substantially enacted as at the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred tax liabilities are provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liabilities where the timing of the reversal of temporary differences is controlled by the Group and it is probable that the temporary differences will not be reversed in the foreseeable future.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/30 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

v. Pajak penghasilan kini dan tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk menyelesaikan saldo-saldo tersebut secara bersih atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan ("SPT") Tahunan terkait dengan situasi dimana diperlukan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Provisi dibentuk berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

w. Modal saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

x. Laba/(rugi) per saham

Laba/(rugi) bersih per saham dihitung dengan membagi laba/(rugi) tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba/(rugi) per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang dimiliki Perusahaan, yaitu obligasi konversi dan opsi saham.

y. Pembagian dividen

Distribusi dividen kepada pemilik Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan Grup pada periode dimana dividen telah diumumkan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Current and deferred income tax (continued)

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or on different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously.

Management periodically evaluates the positions taken in Annual Tax Returns ("SPT") in situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. Where appropriate, it establishes a provision on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

w. Share capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

x. Earnings/(loss) per share

Earnings/(loss) per share are calculated by dividing the profit/(loss) for the year attributable to owners of the parent of the Company by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings/(loss) per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by the Company, which are convertible bonds and stock options.

y. Dividend distributions

Dividend distributions to the Company's shareholders are recognised as a liability in the Group's financial statements in the period in which the dividends are declared.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

z. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, serta membuat keputusan strategis adalah Direksi.

aa. Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup mempertimbangkan apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang penentuan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - a) Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - b) Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non sewa.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Segment reporting

Operating segments are reported in a consistent manner with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing the performance of the operating segments, and making strategic decisions is the Board of Directors.

aa. Leases

Group as lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group considers whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing the determination of how and for what purpose the asset is used and either:*
 - a) *has the right to operate the asset; or*
 - b) *has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used over the period of use.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/32 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

aa. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Grup hanya memiliki perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai penyewa. Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Leases (continued)

Group as lessee (continued)

The Group only has lease agreements where the Group acts as a lessee. The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "lease liabilities". The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

ab. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan tergantung apakah derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat item yang dilindung nilai. Grup menetapkan derivatif tertentu sebagai lindung nilai risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas atau transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar terjadi (lindung nilai arus kas).

Pada awal hubungan lindung nilai, Grup mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan item yang dilindung nilai, beserta tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai sangat efektif dalam menghapus dampak perubahan nilai wajar atau arus kas item yang dilindung nilai.

Lindung nilai arus kas

Bagian efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai arus kas diakui pada pendapatan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian terkait dengan bagian tidak efektif diakui langsung pada laporan laba rugi di dalam "(beban)/pendapatan lain-lain bersih".

Jumlah yang terakumulasi pada ekuitas direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi pada periode yang sama dimana item yang dilindung nilai mempengaruhi laba rugi (misalnya, ketika prakiraan penjualan yang dilindungi terjadi).

Ketika instrumen lindung nilai telah kadaluwarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang masih ada di dalam ekuitas pada saat itu tetap berada pada ekuitas dan diakui ketika prakiraan transaksi pada akhirnya diakui pada laporan laba rugi. Ketika prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah dilaporkan pada ekuitas segera ditransfer pada laporan laba rugi dalam "(beban)/pendapatan lain-lain bersih".

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Derivative financial instruments and hedging activities

Derivatives are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. The Group designates certain derivatives as hedges of a particular risk associated with a recognised asset or liability or a highly probable forecast transaction (cash flow hedge).

At the inception of the hedge relationship, the Group documents the economic relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Group also documents its assessment, both at hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

Cash flow hedge

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as a cash flow hedge is recognised in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in the profit or loss within "other (expense)/income, net".

Amounts accumulated in equity are recycled to profit or loss in the periods when the hedged item affects profit or loss (for example, when the forecast sale that is hedged takes place).

When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognised when the forecast transaction is ultimately recognised in the profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to the profit or loss within "other (expense)/income, net".

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Estimasi, asumsi dan pertimbangan tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa mendatang yang memungkinkan.

Grup telah mengidentifikasi hal-hal berikut dimana diperlukan pertimbangan, estimasi dan asumsi dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut jika menggunakan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan konsolidasian Grup yang dilaporkan dalam periode mendatang.

i. Estimasi cadangan

Cadangan timah, nikel dan batubara adalah perkiraan jumlah timah, nikel dan batubara yang dapat secara ekonomis dan sah diekstrak dari properti Grup. Dalam rangka untuk memperkirakan cadangan, dibutuhkan asumsi tentang faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio pengupasan, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar.

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kandungan cadangan membutuhkan ukuran, bentuk dan kedalaman tubuh timah, nikel dan batubara atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti "uji petik" (sampel) pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Dalam beberapa tahun terakhir, sebagian besar produksi bijih timah Grup berasal dari kerjasama Grup dengan mitra penambangannya. Produksi ini tidak dapat diprediksi karena pasokan bijih timah bergantung pada beberapa faktor eksternal. Dalam mengestimasi cadangannya, Grup telah memperhitungkan kemungkinan konversi sumber daya yang menjadi basis cadangan berdasarkan pengalaman masa lalu.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS**

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting year. Estimations, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following matters under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the consolidated financial results or the financial position of the Group reported in future periods.

i. Reserves estimates

Tin, nickel and coal reserves are estimates of the amounts of tin, nickel and coal that can be economically and legally extracted from the Group's properties. In order to estimate reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratios, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or content value of reserves requires the size, shape and depth of tin, nickel and coal bodies or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

In recent years, most of the Group's production of tin ore has been derived from the Group's cooperation with its mining partners to develop its inferred resources. Such production is unpredictable because the supply of this ore depends on several external factors. In estimating its reserves, the Group has taken into account the probability of conversion of its inferred resources to reserves based on past experience.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

i. Estimasi cadangan (lanjutan)

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari tahun ke tahun dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari tahun ke tahun. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan konsolidasian Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan;
- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laba rugi dapat berubah dimana beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan metode unit produksi, atau dimana masa manfaat ekonomi umur aset berubah;
- Provisi penutupan tambang dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini; dan
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi atas kemungkinan dipulihkannya manfaat pajak.

ii. Rugi penurunan nilai piutang

Grup menghitung KKE piutang usaha dan piutang lain-lain. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa.

Grup menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika prakiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode/tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS (continued)**

i. Reserves estimates (continued)

As the economic assumptions used to estimate reserves change from year to year and additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from year to year. Changes in reported reserves may affect the Group's consolidated financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- *Asset carrying values may be affected due to changes in the estimated future cash flows;*
- *Depreciation and amortisation charged to profit or loss may change where such charges are determined based on a units-of-production method or where the economic useful lives of assets change;*
- *Provision for mine closure may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities; and*
- *The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likelihood of the recoverability of the tax benefits.*

ii. Impairment loss on receivables

The Group calculates ECL for trade receivables and other receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics.

The Group adjusts the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next period/year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

ii. Rugi penurunan nilai piutang (lanjutan)

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, prakiraan atas kondisi ekonomi dan KKE merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah KKE paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

iii. Kewajiban imbalan pascakerja

Nilai kini kewajiban imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun bersih mencakup tingkat diskonto, kenaikan gaji di masa datang dan kenaikan biaya kesehatan. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban imbalan pascakerja.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban imbalan pascakerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban imbalan pascakerja yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban imbalan pascakerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 34.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS (continued)**

ii. Impairment loss on receivables (continued)

The assessment of the correlation between historical observed default rates and forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of the customer's actual default in the future.

iii. Post-employment benefits obligation

The present value of the post-employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net expense/(income) for pensions include the discount rate, future salary increase and future medical costs. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of post-employment benefits obligations.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the post-employment benefits obligation. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefits obligation.

For the rate of future salary increase, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for post-employment benefits obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 34.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

iv. Penurunan nilai aset non keuangan dan aset tetap

Grup melakukan tes penurunan nilai setiap tahun untuk *goodwill*. Aset nonkeuangan lainnya ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai terpulihkan. Nilai terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai, yang dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen. Perubahan asumsi penting, termasuk ekspektasi produksi dan volume penjualan, harga komoditas (dengan mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), sumber daya dan cadangan mineral, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi serta belanja modal di masa depan, dapat mempengaruhi perhitungan nilai terpulihkan secara material.

Lihat Catatan 44 untuk informasi terkait pengujian penurunan nilai aset Grup.

v. Provisi untuk reklamasi lingkungan

Kebijakan akuntansi Grup atas pengakuan provisi untuk reklamasi lingkungan membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan seperti persyaratan kerangka hukum dan peraturan yang relevan; besarnya kemungkinan kontaminasi serta waktu, luas dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan reklamasi lingkungan. Ketidakpastian ini dapat mengakibatkan perbedaan antara jumlah pengeluaran aktual di masa depan dari jumlah yang disisihkan pada saat ini.

Jika jumlah pengeluaran pengelolaan lingkungan hidup yang terjadi pada tahun berjalan sehubungan dengan kegiatan periode lalu lebih besar daripada jumlah yang telah dibentuk, maka selisihnya dibebankan di periode kelebihan tersebut timbul. Provisi yang diakui pada setiap lokasi ditinjau secara berkala dan diperbarui berdasarkan fakta-fakta dan keadaan pada saat itu.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS (continued)**

iv. Impairment of non-financial assets and fixed assets

The Group annually tests whether goodwill suffered any impairment. Other non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is determined based on the higher of its fair value less costs to sell and its value in use, calculated on the basis of management's assumptions and estimates. Changing the key assumptions, including the expected production and sales volume, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), mineral resources and reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs and future capital expenditure, could materially affect the recoverable amount calculations.

Refer to Note 44 for information regarding impairment testing on the Group's assets.

v. Provision for environmental reclamation

The Group's accounting policy for the recognition of environmental reclamation provision requires significant estimates and assumptions such as requirements of the relevant legal and regulatory framework; the magnitude of possible contamination and the timing, extent and costs of required environmental reclamation. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided.

If total current year expenditure related to past activity is higher than the existing balance, the differences will be charged to the periods where the excess arises. The provision recognised for each site is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at the time.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

vi. Properti investasi

Penilai independen eksternal yang memiliki kualifikasi profesional serta berpengalaman dalam lokasi dan kategori properti yang dinilai, melakukan penilaian terhadap portofolio properti investasi Grup setiap periode. Nilai wajar diukur berdasarkan pada nilai pasar, dimana nilai tersebut diasumsikan dari jumlah nilai properti yang dapat dipertukarkan pada tanggal penilaian antara pihak pembeli dan penjual yang berkeinginan melalui transaksi yang wajar (*arm's length transaction*) setelah kegiatan pemasaran yang layak dimana kedua belah pihak tersebut memiliki pengetahuan yang memadai. Apabila tidak tersedia harga terkini dalam pasar aktif, penilaian dibuat dengan mempertimbangkan teknik penilaian lainnya.

vii. Aset yang dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan

Pertimbangan signifikan dibutuhkan untuk menentukan nilai yang dapat dipulihkan dari aset yang dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan, dimana tidak terdapat harga pasar yang dikutip. Nilai ini didasarkan pada nilai kini atas arus kas di masa depan dimana estimasi diperlukan untuk cadangan, rencana tambang di masa depan dan profil produksi, biaya operasional dan modal, tingkat diskonto dan harga yang diharapkan.

Perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin mengalami penurunan nilai dan dibebankan ke laba rugi. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 11.

viii. Estimasi kadar timah

Fluktuasi laba rugi Perusahaan dipengaruhi oleh estimasi kadar timah ("Sn") yang ditetapkan Perusahaan. Kadar timah tersebut dievaluasi setiap akhir periode pelaporan berdasarkan tingkat realisasi dari aktivitas pemurnian bijih timah. Aktivitas ini tergantung pada kualitas bijih timah, kondisi mesin dan peralatan produksi. Penurunan kadar timah dibebankan sebagai penambahan biaya produksi pada laba rugi dan berlaku prospektif.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan timah perusahaan termasuk terak (*slag*), yang diharapkan akan diproses secara menyeluruh dalam jangka waktu lebih dari 1 tahun. Perusahaan menentukan rencana jangka panjang dan jangka pendek peleburan timah untuk mengestimasi pemakaian persediaan terak dalam peleburan. Nilai persediaan terak diukur setiap akhir periode pelaporan yang bergantung pada estimasi konsentrasi timah dalam terak.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS (continued)**

vi. Investment properties

An external independent valuation company, having appropriate recognised professional qualifications and recent experience in the location and category of property being valued, values the Group's investment property portfolio periodically. The fair values are based on market values, being the estimated amount for which a property could be exchanged on the date of the valuation between a willing buyer and a willing seller in an arm's length transaction after proper marketing wherein the parties had each acted knowledgeably. In the absence of current prices in an active market, the valuations are prepared by considering other valuation techniques.

vii. Assets held for sale and discontinued operations

Significant judgement is required to determine the recoverable amount of assets held for sale and discontinued operations, in the absence of a quoted market price. These values are typically based on the present value of future cash flows where the estimation is required for reserves, future mine plans and production profiles, operational and capital costs, discount rates and expected prices.

Changes in circumstances may alter these projections, which may impact the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be impaired and charged to profit or loss. Additional information is disclosed in Note 11.

viii. Tin grade estimation

Fluctuation in the Company's profit or loss is influenced by the estimation of tin grade determined by the Company. The tin grade is evaluated at the end of the reporting period based on the realisation rate from tin ore refining activities. These activities will depend on the ore quality, the condition of machineries and production facilities. A decrease in tin grade is charged as an addition to production costs in profit or loss and applied prospectively.

As at 31 December 2021 and 2020, the Company's tin inventories include semi-processed terak (slag), which is expected to be fully processed over one or more years. The Company determined both long-term and short-term plans for tin processing to estimate the use of terak inventories for processing. The value of terak inventories is measured at the end of every reporting period and depends on estimation of tin concentration in terak.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

ix. Nilai realisasi bersih persediaan

Nilai realisasi bersih merupakan jumlah bersih yang diharapkan oleh entitas terealisasi dari penjualan persediaan pada bisnis normal. Nilai wajar merefleksikan harga di mana transaksi untuk menjual persediaan yang sama di pasar utama (atau paling menguntungkan) untuk persediaan yang terletak di partisipasi pasar pada tanggal pengukuran. Estimasi nilai realisasi bersih berdasarkan bukti yang paling andal yang tersedia pada saat estimasi dibuat, pada jumlah persediaan yang diharapkan untuk terealisasi. Estimasi ini mempertimbangkan fluktuasi harga atau biaya secara langsung terkait dengan peristiwa yang terjadi setelah akhir periode dimana peristiwa tersebut menyatakan kondisi yang terjadi pada akhir tahun.

Untuk persediaan timah yang diklasifikasikan sebagai aset lancar, harga *spot* dan harga *forward* komoditas pasar dapat memberikan estimasi yang tidak bias dan andal dalam menentukan nilai persediaan yang diperkirakan dapat direalisasikan. Harga *spot* timah pada akhir tahun digunakan untuk memberikan bukti terbaik bagi nilai persediaan timah, diklasifikasikan sebagai aset lancar, yang dapat direalisasikan, namun, dimana terdapat persediaan timah yang akan dijual di masa mendatang dan Grup memiliki eksekutori kontrak, untuk hal ini menggunakan kurva harga *forward*.

x. Pajak penghasilan dan pajak lainnya

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan besaran fasilitas pengurang pajak dan investasi (*capital allowance*) dan pengurangan beban tertentu untuk tujuan fiskal selama proses estimasi atas perhitungan beban pajak penghasilan masing-masing perusahaan dalam Grup. Secara khusus, perhitungan beban pajak penghasilan Grup melibatkan penafsiran terhadap peraturan perpajakan dan peraturan lainnya. Banyaknya transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian di dalam penentuan kewajiban pajak selama bisnis normal.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS (continued)**

ix. Net realisable value of inventories

Net realisable value refers to the net amount that an entity expects to realise from the sale of inventory in the ordinary course of business. Fair value reflects the price at which an orderly transaction to sell the same inventory in the principal (or most advantageous) market for that inventory would take place between market participants at the measurement date. Estimates of net realisable value are based on the most reliable evidence available at the time the estimates are made, of the amount the inventories are expected to realise. These estimates take into consideration fluctuations of price or cost directly relating to events occurring after the end of the period to the extent that such events confirm conditions existing at the end of the year.

For tin inventories classified as a current asset, the year-end spot price and the market forward commodity price may provide unbiased and reliable estimates of the amount the inventories are expected to realise. The tin spot price at year end is used to provide the best evidence of the value which tin inventories, classified as a current asset, could realise. However, where the tin inventory is to be sold at a future date and the entity has an executory contract for this the use of the forward price curve would be appropriate.

x. Income taxes and other taxes

Judgements and assumptions are required to determine the capital allowances and deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income tax expense for each company within the Group. In particular, the calculation of the Group's income tax expense involves the interpretation of applicable tax laws and regulations. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**x. Pajak penghasilan dan pajak lainnya
(lanjutan)**

Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") atau Auditor Pemerintah. Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Grup, dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, besaran *capital allowance* dan perbedaan temporer lainnya, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak pada masa depan. Sama seperti "penurunan nilai aset nonkeuangan" asumsi atas laba kena pajak masa depan yang dapat dihasilkan sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga komoditas dan lain-lain; yang mana terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan perubahan keadaan akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

xi. Nilai estimasi wajar

Ketika nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diukur berdasarkan harga dikutip dalam pasar aktif, nilai wajar ditentukan menggunakan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya. Input untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi dimana memungkinkan, tetapi jika tidak memungkinkan, dibutuhkan tingkat pertimbangan dalam menentukan nilai wajar tersebut. Pertimbangan mencakup pertimbangan atas input seperti risiko likuiditas, risiko kredit, dan volatilitas. Perubahan asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS (continued)**

x. Income taxes and other taxes (continued)

All judgements and estimates taken by management as discussed above may be challenged by the Directorate General of Taxation ("DGT") or the Government Auditors. As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Group, can take several years to complete and in some cases, it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the period in which this determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from tax losses carried forward, capital allowances and other temporary differences, are recognised only where it is considered probable that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Similar to "impairment of non-financial assets", assumptions about the generation of future taxable profits is heavily affected by management's estimates and assumptions regarding expected production levels, sales volumes, commodity prices, etc; which are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.

xi. Fair value estimation

When fair values of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be measured based on prices quoted in active markets, their fair values are measured using quoted market prices or dealer quotes for similar instruments and other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine the fair value for the remaining financial instruments. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair values. These judgements include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. PELEPASAN ENTITAS ANAK

1. Pelepasan BTM

Pada tanggal 7 Agustus 2020, Perusahaan melepas 67% kepemilikan saham atas BTM kepada PT Pertamina Bina Medika IHC ("IHC") dengan harga pembelian sebesar Rp148.731, yang terdiri dari pembayaran kas senilai Rp63.267 dan 1,78% kepemilikan atas saham IHC senilai Rp85.464.

Transaksi divestasi ini dibukukan sesuai dengan PSAK 38 - Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali karena Perusahaan dan IHC merupakan entitas sepengendali di bawah Pemerintah Indonesia.

Setelah divestasi ini, Grup mencatat sisa 33% kepemilikan saham di BTM sebagai investasi pada entitas asosiasi (Catatan 13).

Perbedaan antara jumlah imbalan yang diterima dan nilai buku aset bersih BTM yang dilepas dicatat pada "tambahan modal disetor" dalam ekuitas Grup. Perhitungan tambahan modal disetor pada tanggal divestasi adalah sebagai berikut:

	7 Agustus/ August 2020
Imbalan yang diterima:	
Kas yang diterima	63,267
1,78% kepemilikan atas saham IHC	85,464
	148,731
Dikurangi dengan:	
Nilai buku aset bersih yang dilepas (67%)	(74,629)
Tambahan modal disetor	74,102

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi arus kas yang diperoleh dan dibayarkan atas pelepasan BTM.

	7 Agustus/ August 2020
Imbalan kas yang diperoleh	63,267
Dikurangi saldo kas yang dilepas:	
- Kas dan setara kas	(21,145)
Arus kas masuk bersih dari pelepasan BTM	42,122

4. DIVESTMENT OF SUBSIDIARIES

1. Divestment of BTM

On 7 August 2020, the Company disposed 67% ownership in shares of BTM to PT Pertamina Bina Medika IHC ("IHC") for a consideration of Rp148,731 which comprised a cash payment amounting to Rp63,267 and 1.78% ownership in shares of IHC valued at Rp85,464.

This divestment transaction was recorded in accordance with SFAS 38 - Business Combination of Entities under Common Control since the Company and IHC are entities under common control of the Government of Indonesia.

Subsequent to this divestment, the Group recorded the remaining 33% share ownership in BTM as an investment in associates (Note 13).

The difference between the consideration received and the book value of BTM's disposed net assets is recorded in "additional paid-in-capital" in the Group's equity. Calculation of additional paid-in-capital at the divestment date is as follows:

	<i>Consideration received:</i>
	<i>Cash received</i>
	<i>1.78% ownership in shares of IHC</i>
	<i>Less:</i>
	<i>Book value of assets disposed (67%)</i>
	<i>Additional paid in capital</i>

The following is the reconciliation of cash received from divestment of BTM.

	<i>Cash consideration received</i>
	<i>Less balance of cash disposed:</i>
	<i>Cash and cash equivalents -</i>
	<i>Net cash inflow</i>
	<i>from divestment of BTM</i>

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. PELEPASAN ENTITAS ANAK (lanjutan)

2. Pelepasan IMAP

Pada tanggal 14 Juli 2020, Perusahaan melepas 100% kepemilikan saham atas IMAP kepada PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) ("Inalum") dengan harga pembelian sebesar Rp5.048.

Transaksi divestasi ini dibukukan sesuai dengan PSAK 38 - Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali karena Perusahaan merupakan entitas anak dari Inalum.

Perbedaan antara jumlah imbalan yang diterima dan nilai buku aset bersih IMAP yang dilepas dicatat pada "tambahan modal disetor" dalam ekuitas Grup. Perhitungan tambahan modal disetor pada tanggal divestasi adalah sebagai berikut:

	14 Juli/ July 2020
Imbalan yang diterima:	
Kas yang diterima	5,048
Nilai buku aset bersih yang dilepas (100%)	(14,822)
Tambahan modal disetor	(9,774)

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi arus kas yang diperoleh dan dibayarkan atas pelepasan IMAP.

	14 Juli/ July 2020
Imbalan kas yang diperoleh:	5,048
Dikurangi saldo kas yang dilepas:	
- Kas dan setara kas	(245,177)
Arus kas keluar bersih dari pelepasan IMAP	(240,129)

4. DIVESTMENT OF SUBSIDIARIES (continued)

2. Divestment of IMAP

On 14 July 2020, the Company disposed 100% ownership in shares of IMAP to PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) ("Inalum") for a consideration of Rp5,048.

This divestment transaction was recorded in accordance with SFAS 38 - Business Combination of Entities under Common Control since the Company is a subsidiary of Inalum.

The difference between the consideration received and the book value of IMAP's disposed net assets is recorded in "additional paid-in-capital" in the Group's equity. Calculation of additional paid-in-capital at the divestment date is as follows:

Consideration received:	
Cash received	
Book value of assets disposed (100%)	
Additional paid in capital	

The following is the reconciliation of cash received from divestment of IMAP.

Cash consideration received:	
Less balance of cash disposed:	
Cash and cash equivalents -	
Net cash outflow from divestment of IMAP	

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/43 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. PELEPASAN ENTITAS ANAK (lanjutan)

4. DIVESTMENT OF SUBSIDIARIES (continued)

3. Pelepasan TBBE

3. Divestment of TBBE

Di tahun 2019 and 2020, TIM dan DAK (entitas anak Perusahaan) mengadakan perjanjian jual beli dengan PT RMK Energy dan PT Gardatama Mulia Kencana untuk menjual seluruh saham TBBE dengan nilai jual saham sebesar Rp159.000.

In 2019 and 2020, TIM and DAK (subsidiaries of the Company) entered into agreements with PT RMK Energy and PT Gardatama Mulia Kencana to sell all shares in TBBE for a consideration of Rp159,000.

Pada tanggal 31 Desember 2020, TIM memiliki uang muka sebesar Rp40.900 dari pembeli dan utang sebesar Rp26.500 kepada pihak pembeli. TBBE juga telah diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual di laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020.

As of 31 December 2020, TIM had an outstanding advance of Rp40,900 from the buyer and a payable of Rp26,500 to the buyer. TBBE was also classified as asset held for sale in the Group's consolidated financial statements as at 31 December 2020.

Pada bulan Agustus 2021, TIM melepas 100% kepemilikan saham atas TBBE kepada PT RMK Energy dan PT Gardatama Mulia Kencana.

In August 2021, TIM completed the sale of 100% ownership in shares of TBBE to PT RMK Energy and PT Gardatama Mulia Kencana.

Berdasarkan perjanjian jual beli yang di addendum di bulan Januari 2021, nilai jual TBBE diturunkan menjadi Rp157.650, setelah dikurangi dengan hutang TBBE kepada PT RMK Energy sebesar Rp1.350. Atas penjualan TBBE, Grup mengakui keuntungan sebagai berikut:

Based on the amended sales and purchase agreement agreed in January 2021, TBBE's sale value was reduced to Rp157,650 after deducting TBBE's outstanding liabilities of Rp1,350 to PT RMK Energy. On the sale of TBBE, the Group recognised a gain as follows:

**Agustus/
August 2021**

Imbalan yang diterima:	
Kas yang diterima	157,650
Nilai buku aset bersih yang dilepas (100%)	(144,004)
Keuntungan atas pelepasan TBBE	13,646

Cash consideration received:	
Cash received	157,650
Book value of assets disposed (100%)	(144,004)
Gain from TBBE divestment	13,646

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi arus kas yang diperoleh dan dibayarkan atas pelepasan TBBE.

The following is the reconciliation of cash received from divestment of TBBE.

**Agustus/
August 2021**

Imbalan kas yang diperoleh:	157,650
Dikurangi saldo kas yang dilepas:	
- Uang muka sehubungan dengan penjualan TBBE	(40,900)
- Utang sehubungan dengan penjualan TBBE	(26,500)
- Kas dan setara kas	(76)
Arus kas masuk bersih dari pelepasan TBBE	90,174

Consideration received:	157,650
Less balance of cash disposed:	
Advance related to sale of TBBE -	(40,900)
Payable related to sale of TBBE -	(26,500)
Cash and cash equivalents -	(76)
Net cash inflow from divestment of TBBE	90,174

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS DAN KAS YANG 5.	2021	2020	CASH AND CASH EQUIVALENTS AND RESTRICTED CASH
Kas	1,197	1,022	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	273,610	297	PT Bank Permata Tbk ("Permata")
MUFG Bank Ltd. ("MUFG")	89,149	3,349	MUFG Bank Ltd. ("MUFG")
PT Bank BTPN Tbk	28,946	-	PT Bank BTPN Tbk
OCBC	10,890	1,669	OCBC
PT Bank Central Asia Tbk	6,261	280	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	271	23,327	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Dolar AS	9,226	5,123	US Dollars
Pound Sterling	4,153	863	Pound Sterling
	<u>422,506</u>	<u>34,908</u>	
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Dolar AS	382,975	509,904	US Dollars
Rupiah	898,022	171,102	Rupiah
Pound Sterling	62	3	Pound Sterling
Dolar Singapura	-	361	Singapore Dollars
	<u>1,281,059</u>	<u>681,370</u>	
	1,703,565	716,278	
Deposito berjangka			Time deposits
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank ICBC Indonesia	7,500	-	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Syariah Bukopin	-	55,000	PT Bank Syariah Bukopin
	<u>7,500</u>	<u>55,000</u>	
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Rupiah	70,000	35,000	Rupiah
	<u>70,000</u>	<u>35,000</u>	
	77,500	90,000	
Jumlah	1,782,262	807,300	Total
Kas yang dibatasi penggunaannya			Restricted cash
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Related parties</u>
Dolar AS	37,318	-	US Dollars
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Deposito berjangka - Rupiah	109,645	76,709	Time deposits - Rupiah
Jumlah	146,963	76,709	Total

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS DAN KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)	5. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND RESTRICTED CASH (continued)	
Kas yang dibatasi penggunaannya (lanjutan)	Restricted cash (continued)	
	2021 2020	
Bagian lancar	(41,530) -	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	105,433 76,709	<i>Non-current portion</i>
Tingkat suku bunga deposito berjangka tahunan adalah sebagai berikut:	<i>The annual interest rates of time deposits were as follows:</i>	
	2021 2020	
Rupiah	1.50% - 7.50%	3.50% - 7.75% <i>Rupiah</i>
Dolar AS	-	2.50% - 2.65% <i>US Dollars</i>
Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo kas yang dibatasi penggunaannya bagian lancar merupakan deposit untuk transaksi lindung nilai, sedangkan bagian tidak lancar merupakan deposito berjangka Grup yang digunakan untuk jaminan reklamasi dan penutupan tambang. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2020, seluruh saldo kas yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito berjangka Grup yang digunakan untuk jaminan reklamasi dan penutupan tambang. Lihat Catatan 38c untuk penjelasan mengenai jaminan reklamasi dan penutupan tambang.	<i>As at 31 December 2021, restricted cash current portion represents the Group's deposit placement for hedging transactions, meanwhile the non-current portion represents time deposits used for reclamation and mine closure guarantees. Meanwhile, as at 31 December 2020, all of the restricted cash represents the Group's time deposits that were used as reclamation and mine closure guarantees. Refer to Note 38c for explanation of reclamation and mine closure guarantees.</i>	
Lihat Catatan 35 untuk penjelasan saldo pada pihak berelasi.	<i>Refer to Note 35 for explanation of balances with related parties.</i>	
6. PIUTANG USAHA	6. TRADE RECEIVABLES	
	2021 2020	
Pihak ketiga		<i>Third parties</i>
Rupiah	266,882	144,619 <i>Rupiah</i>
Dolar AS	1,134,169	1,198,648 <i>US Dollars</i>
	1,401,051	1,343,267
Pihak berelasi (Catatan 35)		<i>Related parties (Refer to Note 35)</i>
Rupiah	42,229	- <i>Rupiah</i>
Dolar AS	826,902	200,494 <i>US Dollars</i>
	869,131	200,494
Provisi atas penurunan nilai	(395,717)	(345,979) <i>Provision for impairment</i>
Jumlah	1,874,465	1,197,782 Total
Bagian lancar	(1,870,901)	(1,197,782) <i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	3,564	- <i>Non-current portion</i>
Karena jatuh temponya yang pendek, jumlah tercatat piutang usaha kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.	<i>Due to the short-term nature of trade receivables, their carrying amount approximates their fair value.</i>	

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/46 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Lancar	1,631,190	1,099,161
Jatuh tempo		
1-30 hari	92,148	116,865
31-60 hari	119,998	942
61-90 hari	14,580	16
Lebih dari 90 hari	412,266	326,777
Jumlah	<u>2,270,182</u>	<u>1,543,761</u>

Mutasi provisi penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Saldo awal	345,979	235,752
Penambahan (Catatan 31)	51,017	67,585
Reklasifikasi TAJ (Catatan 11)	-	51,900
Pelepasan BTM (Catatan 4)	-	(9,258)
Pemulihan (Catatan 31)	(1,279)	-
Saldo akhir	<u>395,717</u>	<u>345,979</u>

Manajemen berpendapat bahwa provisi penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pihak ketiga	53,999	31,435
Pihak berelasi	139,219	117,093
	<u>193,218</u>	<u>148,528</u>
Provisi atas penurunan nilai	(151,473)	(80,145)
Jumlah	<u>41,745</u>	<u>68,383</u>

Bagian lancar	(33,628)	(38,535)
Bagian tidak lancar	<u>8,117</u>	<u>29,848</u>

Lihat Catatan 35 untuk penjelasan saldo dengan pihak berelasi.

Mutasi provisi penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Saldo awal	80,145	76,347
Penambahan (Catatan 31)	71,328	3,798
Saldo akhir	<u>151,473</u>	<u>80,145</u>

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Lancar	1,631,190	1,099,161
Jatuh tempo		
1-30 hari	92,148	116,865
31-60 hari	119,998	942
61-90 hari	14,580	16
Lebih dari 90 hari	412,266	326,777
Jumlah	<u>2,270,182</u>	<u>1,543,761</u>

The movements of provision for impairment of trade receivables are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Saldo awal	345,979	235,752
Penambahan (Catatan 31)	51,017	67,585
Reklasifikasi TAJ (Catatan 11)	-	51,900
Pelepasan BTM (Catatan 4)	-	(9,258)
Pemulihan (Catatan 31)	(1,279)	-
Saldo akhir	<u>395,717</u>	<u>345,979</u>

Management is of the opinion that the provision for impairment of trade receivables is sufficient to cover any loss from the uncollectible trade receivables.

7. OTHER RECEIVABLES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pihak ketiga	53,999	31,435
Pihak berelasi	139,219	117,093
	<u>193,218</u>	<u>148,528</u>
Provisi atas penurunan nilai	(151,473)	(80,145)
Jumlah	<u>41,745</u>	<u>68,383</u>

Bagian lancar	(33,628)	(38,535)
Bagian tidak lancar	<u>8,117</u>	<u>29,848</u>

Refer to Note 35 for explanation of balances with related parties.

The movements of provision for impairment of other receivables are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Saldo awal	80,145	76,347
Penambahan (Catatan 31)	71,328	3,798
Saldo akhir	<u>151,473</u>	<u>80,145</u>

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/47 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa provisi penurunan nilai piutang lain-lain tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang lain-lain.

7. OTHER RECEIVABLES (continued)

Management is of the opinion that the provision for impairment of other receivables is sufficient to cover any loss from the uncollectible other receivables.

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Timah			Tin
- Barang dalam proses	1,846,412	1,989,124	Work in process -
- Barang jadi (logam timah)	1,194,397	844,304	Finished goods (tin metal) -
- Bahan baku (bijih timah)	296,009	428,105	Raw materials (tin ore) -
- Barang jadi (tin solder)	22,780	15,494	Finished goods (tin solder) -
Tin chemical	109,448	49,364	Tin chemical
Batubara	41,009	4,373	Coal
Nikel	10,298	5,934	Nickel
	<u>3,520,353</u>	<u>3,336,698</u>	
Persediaan dalam perjalanan	7,316	-	Goods in transit
Barang gudang	421,365	377,474	Warehouse inventories
	<u>3,949,034</u>	<u>3,714,172</u>	
Provisi penurunan nilai persediaan	<u>(182,080)</u>	<u>(79,061)</u>	Provision for impairment of inventories
Jumlah	<u>3,766,954</u>	<u>3,635,111</u>	Total
Bagian lancar	<u>(3,106,380)</u>	<u>(2,881,466)</u>	Current portion
Bagian tidak lancar	<u>660,574</u>	<u>753,645</u>	Non-current portion
Mutasi provisi penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:			Movement of provision for impairment of inventories was as follows:
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal	79,061	159,550	Beginning balance
Penambahan (lihat Catatan 27)	103,019	-	Addition (refer to Note 27)
Pemulihan	-	(80,489)	Recovery
Saldo akhir	<u>182,080</u>	<u>79,061</u>	Ending balance

Persediaan bagian tidak lancar merupakan bahan baku dalam bentuk bijih timah dan barang dalam proses dalam bentuk terak.

Non-current inventories comprises raw materials in the form of tin ore and work in process in the form of terak.

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi tersebut cukup untuk menutupi kerugian atas penurunan nilai persediaan.

Management believes that the provision is adequate to cover any loss from impairment of inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan diasuransikan pada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dengan nilai pertanggungan asuransi masing-masing sebesar Rp132.050 (2020: Rp135.000). Jumlah pertanggungan asuransi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 tidak meliputi seluruh persediaan Grup. Manajemen memahami adanya risiko yang terkait sehubungan dengan persediaan yang tidak diasuransikan.

As at 31 December 2021 and 2020, inventories were insured with PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) with coverage of Rp132,050 (2020: Rp135,000). The insurance coverage as at 31 December 2021 and 2020 does not cover all the Group's inventories. Management is aware of the risk associated with the uninsured inventories.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/48 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN			9. TAXATION
a. Pajak dibayar di muka	2021	2020	a. Prepaid taxes
Pajak penghasilan badan ("PPH badan")			Corporate income taxes ("CIT")
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
2013	30,983	30,983	2013
2018	-	159,004	2018
2019	-	251,533	2019
2020	855	855	2020
<u>Entitas anak</u>	<u>8,929</u>	<u>9,368</u>	<u>Subsidiaries</u>
Sub jumlah	<u>40,767</u>	<u>451,743</u>	Sub total
Pajak lainnya			Other taxes
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
PPN dan pajak lainnya	400,957	1,219,061	VAT and other taxes
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
PPN dan pajak lainnya	<u>54,030</u>	<u>30,340</u>	VAT and other taxes
Sub jumlah	<u>454,987</u>	<u>1,249,401</u>	Sub total
Jumlah	<u><u>495,754</u></u>	<u><u>1,701,144</u></u>	Total
Bagian lancar:			Current portion:
- Pajak lainnya	(454,987)	(1,141,315)	Other taxes -
Bagian tidak lancar:			Non-current portion:
- PPh Badan	40,767	451,743	CIT -
- Pajak lainnya	-	108,086	Other taxes -
b. Utang pajak			b. Taxes payable
	2021	2020	
PPH badan			CIT
Perusahaan	224,473	-	The Company
Entitas anak	<u>143,244</u>	<u>20,589</u>	Subsidiaries
Jumlah	<u>367,717</u>	<u>20,589</u>	Total
Pajak lainnya			Other taxes
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
PPN dan pajak lainnya	27,041	13,909	VAT and other taxes
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
PPN dan pajak lainnya	<u>11,769</u>	<u>4,536</u>	VAT and other taxes
Jumlah	<u>38,810</u>	<u>18,445</u>	Total

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

9. TAXATION (continued)

c. Beban/(manfaat) pajak penghasilan

c. Income tax expense/(benefit)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kini			<i>Current</i>
Perusahaan	286,640	-	<i>The Company</i>
Entitas anak	146,827	21,366	<i>Subsidiaries</i>
Penyesuaian tahun lalu	16,115	42,765	<i>Prior year adjustment</i>
Tangguhan			<i>Deferred</i>
Perusahaan	(72,720)	(5,907)	<i>The Company</i>
Entitas anak	11,007	8,422	<i>Subsidiaries</i>
Penyesuaian tahun lalu	37,580	-	<i>Prior year adjustment</i>
Jumlah	<u>425,449</u>	<u>66,646</u>	Total

Pajak atas laba/(rugi) sebelum pajak konsolidasian berbeda dengan jumlah teoritis yang dihitung menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak yang berlaku atas laba masing-masing entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

The tax on the consolidated profit/(loss) before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to the profit of consolidated entities as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Laba/(rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1,728,705	(269,760)	<i>Consolidated profit/(loss) before income tax</i>
Pajak dihitung dengan tarif berlaku (22%)	380,315	(59,755)	<i>Income tax calculated at enacted rate (22%)</i>
Dampak pajak penghasilan pada:			<i>Tax effects of:</i>
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	68,097	55,661	<i>Non-deductible expenses -</i>
- Pendapatan yang dikenakan pajak final	(10,021)	(31,390)	<i>Revenue subject to final tax -</i>
- Beban yang dikenakan pajak final	5,050	27,794	<i>Expenses subject to final tax -</i>
- Keuntungan atas revaluasi properti investasi	(7,151)	(12,453)	<i>Gain from revaluation of investment properties</i>
- Penyesuaian tahun sebelumnya	53,695	42,765	<i>Prior year adjustment -</i>
- Penyesuaian tarif pajak	(22,865)	63,363	<i>Tax rate adjustment -</i>
- Lain-lain	(23,547)	730	<i>Others -</i>
- Aset pajak tangguhan tidak diakui	(18,124)	(20,069)	<i>Unrecognised deferred tax assets</i>
Beban pajak penghasilan	<u>425,449</u>	<u>66,646</u>	Income tax expense

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/50 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)			9. TAXATION (continued)
c. Beban/(manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)			c. Income tax expense/(benefit) (continued)
Rekonsiliasi antara laba/(rugi) sebelum pajak dengan laba/(rugi) fiskal adalah sebagai berikut:			Reconciliation between profit/(loss) before tax and fiscal profit/(loss) is as follows:
	2021	2020	
Laba/(rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1,728,705	(269,760)	Consolidated profit/(loss) before income tax
Laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(909,742)	(152,598)	Profit before income tax - subsidiaries
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi	<u>500,146</u>	<u>33,194</u>	Adjusted for elimination entries
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	<u>1,319,109</u>	<u>(389,164)</u>	Profit/(loss) before income tax - the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(20,600)	(4,803)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Penurunan nilai aset pertambangan dan aset tetap	140,912	-	Impairment of mining properties and fixed assets
Provisi penurunan nilai piutang dan persediaan	169,035	17,483	Provision for impairment of receivables and inventories
Kewajiban imbalan pascakerja dan insentif	66,286	46,859	Post-employment benefits obligation and incentives
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Bagian atas (laba)/rugi bersih entitas asosiasi	(16,120)	7,378	Share in net (income)/loss of associates
Pendapatan keuangan dikenakan pajak final	(10,883)	(25,375)	Finance income subject to final tax
Keuntungan atas revaluasi properti investasi	(32,505)	(56,603)	Gain from revaluation of investment properties
Pendapatan lainnya yang dikenakan pajak final	-	(13,145)	Other income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>280,289</u>	<u>206,054</u>	Non-deductible expenses
	<u>1,895,523</u>	<u>(211,316)</u>	
Pemanfaatan rugi pajak Perusahaan	<u>(592,615)</u>	<u>-</u>	Utilisation of tax losses - the Company
Penghasilan kena pajak Perusahaan	<u>1,302,908</u>	<u>-</u>	Taxable income - the Company
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	286,640	-	Current income tax expense - the Company
Pajak penghasilan dibayar di muka - Perusahaan	<u>(62,167)</u>	<u>(855)</u>	Prepayment of income taxes - the Company
Kurang/(lebih) bayar pajak penghasilan badan - Perusahaan	<u>224,473</u>	<u>(855)</u>	Underpayment/(overpayment) of corporate income tax - the Company

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/51 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

9. TAXATION (continued)

c. Beban/(manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense/(benefit) (continued)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kurang bayar pajak penghasilan - entitas anak	143,244	20,589	Underpayment of corporate income tax - subsidiaries
Lebih bayar pajak penghasilan - konsolidasian	(5,205)	(855)	Overpayment of corporate income tax - consolidated
Kurang bayar pajak penghasilan - konsolidasian	367,717	20,589	Underpayment of corporate income tax - consolidated

Perhitungan pajak penghasilan kini didasarkan pada estimasi penghasilan kena pajak. Jumlahnya dapat disesuaikan saat Surat Pemberitahuan Tahunan diajukan kepada kantor pajak.

Current income tax computations are based on estimated taxable income. The amounts may be adjusted when the Annual Tax Returns are filed to the tax office.

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

	1 Januari/ January 2021	Efek perubahan atas tarif pajak (Catatan 9e)/ Changes in tax rate (Note 9e)	Penyesuaian tahun lalu (Catatan 9f)/ Prior year adjustment (Note 9f)	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit of loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lainnya/ Credited to other comprehensive income	31 Desember/ December 2021	
Perusahaan							The Company
Penyusutan aset tetap	7,564	756	-	(4,532)	-	3,788	Fixed assets depreciation
Provisi penurunan nilai piutang dan persediaan	50,620	5,062	1,483	37,188	-	94,353	Provision for impairment of receivables and inventories
Penurunan nilai aset pertambangan dan aset tetap	-	-	-	31,001	-	31,001	Impairment of mining properties and fixed assets
Kewajiban imbalan pascakerja dan insentif	95,749	8,541	(10,340)	14,583	(5,251)	103,282	Post-employment benefits obligation and incentives
Pengakuan atas rugi fiskal	150,592	8,506	(28,723)	(130,375)	-	-	Recognition of tax losses
Laba yang belum terealisasi dari transaksi dalam Grup - bersih	30,243	-	-	101,990	-	132,233	Unrealised profit from transactions within the Group - net
	<u>334,768</u>	<u>22,865</u>	<u>(37,580)</u>	<u>49,855</u>	<u>(5,251)</u>	<u>364,657</u>	
Entitas Anak							The Subsidiaries
Penyusutan aset tetap	2,056	-	-	(2,056)	-	-	Fixed assets depreciation
Provisi penurunan nilai piutang dan persediaan	50,417	5,042	-	10,627	-	66,086	Provision for impairment of receivables and inventories
Penurunan nilai aset tetap	11,472	1,147	-	-	-	12,619	Impairment of fixed assets
Kewajiban imbalan pasca kerja dan insentif	3,759	376	-	1,149	(970)	4,314	Post-employment benefit obligation and incentives
Pengakuan atas rugi fiskal	9,168	-	-	(9,168)	-	-	Recognition of tax losses
Pajak tangguhan tidak diakui	(65,543)	(6,565)	-	(11,559)	881	(82,786)	Unrecognised deferred tax
	<u>11,329</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(11,007)</u>	<u>(89)</u>	<u>233</u>	
Jumlah	<u>346,097</u>	<u>22,865</u>	<u>(37,580)</u>	<u>38,848</u>	<u>(5,340)</u>	<u>364,890</u>	Total

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/52 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

9. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets (continued)

	1 Januari/ January 2020	Efek perubahan atas tarif pajak (Catatan 9e)/ Changes in tax rate (Note 9e)	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lainnya/ Credited to other comprehensive income	Divestasi/ Divestment	31 Desember/ December 2020	
Perusahaan							The Company
Penyusutan Aset tetap	10,656	(2,131)	(961)	-	-	7,564	Fixed assets depreciation
Provisi penurunan nilai	58,904	(11,781)	3,497	-	-	50,620	Provision for impairment
Kewajiban imbalan pasca kerja dan insentif	75,311	(15,062)	10,309	25,191	-	95,749	Post-employment benefit obligation and incentives
Pengakuan atas rugi fiskal	127,964	(25,593)	48,221	-	-	150,592	Recognition of tax losses
Laba yang belum terrealisasikan dari transaksi dalam Grup - bersih	<u>30,835</u>	<u>(6,167)</u>	<u>5,575</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>30,243</u>	Unrealised profit from transactions within the Group - net
	303,670	(60,734)	66,641	25,191	-	334,768	
Entitas Anak							The Subsidiaries
Penyusutan aset tetap	(1,513)	182	4,782	-	(1,395)	2,056	Fixed assets depreciation
Provisi penurunan nilai piutang dan persediaan	59,007	(11,801)	3,211	-	-	50,417	Provision for impairment of receivables and inventories
Penurunan nilai aset tetap	645	(129)	10,956	-	-	11,472	Impairment of fixed assets
Kewajiban imbalan pasca kerja dan insentif	11,814	(2,362)	(2,360)	66	(3,383)	3,775	Post-employment benefit obligation and incentives
Pengakuan atas rugi fiskal	(2,547)	306	8,862	-	2,547	9,168	Recognition of tax losses
Pajak tangguhan tidak diakui	<u>(45,490)</u>	<u>11,175</u>	<u>(31,244)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(65,559)</u>	Unrecognised deferred tax
	21,916	(2,629)	(5,793)	66	(2,231)	11,329	
Jumlah	325,586	(63,363)	60,848	25,257	(2,231)	346,097	Total

Perusahaan dan beberapa entitas anak telah membukukan keuntungan secara pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan telah memanfaatkan seluruh kerugian fiskal.

The Company and several subsidiaries have incurred taxable income for the year ended 31 December 2021 and has fully utilised tax losses carried forward.

Pada tanggal 31 Desember 2021, tidak ada rugi pajak yang diakui aset pajak tangguhannya.

As at 31 December 2021, there are no tax losses carried forward which are recognised as deferred tax assets.

e. Administrasi

e. Administration

Undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu 5 (lima) tahun.

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group within Indonesia submits individual tax returns on the basis of self assessment. Under prevailing regulations the DGT may assess or amend taxes within 5 (five) years.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Administrasi (lanjutan)

Pemerintah mengurangi tarif Pajak Penghasilan Badan menjadi 22% untuk tahun 2020-2021 dan 20% untuk tahun 2022 dan seterusnya, sesuai dengan Pasal 5 bagian 1 dari Perppu No. 1 tahun 2020. Kebijakan ini mulai berlaku sejak 31 Maret 2020, setelah dikeluarkannya Peraturan sebagai Pengganti Undang-Undang tentang Kebijakan Stabilitas Sistem Keuangan dan Kebijakan Sistem Keuangan sehubungan dengan Wabah Virus Corona 2019 ("COVID-19") dan/atau untuk mengantisipasi ancaman yang akan membahayakan Ekonomi Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan Negara. Perppu tersebut telah diundangkan dalam Undang-undang No. 2 Tahun 2020 yang berlaku efektif 18 Mei 2020.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU HPP"). Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan badan menjadi sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% menjadi tidak berlaku setelah UU HPP ini disahkan.

Grup tidak memenuhi persyaratan pengurangan tarif pajak menjadi 19% sesuai dengan aturan UU HPP karena jumlah saham yang diperdagangkan dibawah 40%, sehingga tarif pajak yang digunakan adalah 22%.

f. Surat Ketetapan Pajak ("SKP") dan pemeriksaan pajak

Di bawah ini merupakan SKP yang diterima oleh Grup dan pemeriksaan pajak yang memiliki saldo uang muka pajak pada tanggal 31 Desember 2021 untuk status yang belum terselesaikan sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan:

9. TAXATION (continued)

e. Administration (continued)

The Government reduced the Corporate Income Tax rate to 22% for 2020-2021 and 20% for 2022 onwards, according to Article 5 section 1 of Perppu No. 1 of 2020. This policy has been effective since 31 March 2020, following the issuance of a Regulation in Lieu of Law concerning Financial System Stability Policy and Financial System Policy in connection with the Corona Virus 2019 ("COVID-19") outbreak and/or to anticipate threats that would endanger the National Economy and/or Stability of the State Financial System. This Perppu was ratified as Law No. 2 Year 2020 dated 18 May 2020.

On 29 October 2021, the Government issued Law of the Republic of Indonesia No.7 year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations ("UU HPP"). The UU HPP stipulates the corporate income tax rate of 22% which would be effective from the Fiscal Year 2022 onwards.

Hence, the previously regulated tax rate of 20% will be invalid after the ratification of UU HPP.

The Group does not meet the requirements for tax rate reduction to 19% in accordance with UU HPP regulation due to the number of traded shares were below 40%, therefore the tax rate used is 22%.

f. Tax Assessment Letters ("SKP") and tax audits

Below are the SKP received by the Group and tax audits which have prepaid tax balances as at 31 December 2021 for which the status has not yet been completed as at the date of these consolidated financial statements:

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak (“SKP”) dan pemeriksaan pajak (lanjutan)

Entitas/ Entity	Jenis Pajak/ Type of tax	Tahun Pajak/ Fiscal year	Surat ketetapan pajak/Tax assessment letter
Tambang Timah	PPh Badan/ CIT	2013	Kurang bayar/ Underpayment
The Company	PPh Badan/ CIT	2013	Kurang bayar/ Underpayment
The Company	PPh Badan/ CIT	2017	Kurang bayar/ Underpayment

Pada tahun 2021, Grup menerima sebagian restitusi lebih bayar PPN yang telah disetujui oleh kantor pajak sebesar Rp1.488.156 untuk tahun pajak 2018, 2019, 2020, dan 2021 (2020: Rp1.818.306). Selisih sebesar Rp7.073 telah dibukukan pada biaya umum dan administrasi.

Pada tahun 2021, atas hasil audit pajak lebih bayar pajak badan tahun pajak 2018 dan 2019 terdapat penyesuaian atas nilai kerugian fiskal dari yang sebelumnya telah dilaporkan dengan koreksi sejumlah Rp172.045. Grup telah membukukan dampak koreksi atas hasil audit pajak terhadap pajak tangguhan sebesar Rp37.850 di tahun 2021 (lihat Catatan 9c). Grup telah menyetujui ketetapan pajak tersebut dan telah menerima restitusi sejumlah Rp400.066 di tahun 2021. Selisih sebesar Rp16.115 atas penerimaan restitusi pajak dengan uang muka pajak telah dibebankan ke beban pajak penghasilan (lihat Catatan 9c).

9. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letters (“SKP”) and tax audit (continued)

Tanggal surat ketetapan pajak/ Date of tax assessment letter	Jumlah diperkarakan dalam Rupiah/ Dispute amount in Rupiah	Jumlah pajak dibayar dimuka/ Amount recorded as prepaid tax	Status
15 Februari/ February 2019	19,286	19,286	Banding/ Appeal
18 Mei/ May 2018	59,579	11,697	Peninjauan Kembali/ Judicial Review
18 Desember/ December 2020	58,379	-	Keberatan/ Objection

In 2021, the Group received a portion of the restitution from the overpayment of VAT which was approved by the DGT for the fiscal years 2018, 2019, 2020 and 2021 in the amount of Rp1,488,156 (2020: Rp1,818,306). The difference of Rp7,073 has been booked in general and administration expense.

In 2021, based on the CIT overpayment audit results for the periods of 2018 and 2019, there was an adjustment to the fiscal losses previously reported with a total correction amounting to Rp172,045. The Group has recorded tax audit correction on deferred tax expense amounting to Rp37,850 in 2021 (refer to Note 9c). The Group has accepted the tax audit results and has received a restitution amounting to Rp400,066 in 2021. The difference of Rp16,115 between the proceeds of tax refund and prepaid tax was charged to income tax expense (refer to Note 9c).

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET LAINNYA

10. OTHER ASSETS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Uang muka pembelian	84,227	240,265	<i>Advance payments</i>
Aset program pensiun (Catatan 34d)	228,038	242,432	<i>Pension plan assets (Note 34d)</i>
Aset non operasional	13,602	28,525	<i>Non-operational assets</i>
Lain-lain	<u>61,687</u>	<u>23,409</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>387,554</u>	<u>534,631</u>	Total
Bagian lancar	<u>(92,519)</u>	<u>(245,428)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>295,035</u>	<u>289,203</u>	<i>Non-current portion</i>

Uang muka pembelian terutama terdiri dari uang muka kepada pemasok untuk pembelian barang dan jasa. Lain-lain terutama terdiri dari uang muka operasional.

Aset program ditempatkan pada polis Asuransi Jiwasraya dan Peralife Insurance disajikan secara terpisah, karena tidak memenuhi kriteria aset program secara akuntansi.

Advance payments mainly represent advance to suppliers for the purchase of goods and services. Others mainly consist of operational advance.

Plan asset place in Asuransi Jiwasraya and Peralife Insurance are presented separately which does not qualify as plan asset on accounting perspective.

11. ASET YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL DAN OPERASI YANG DIHENTIKAN

11. ASSETS HELD FOR SALE AND DISCONTINUED OPERATIONS

a. Aset yang dimiliki untuk dijual

a. Assets held for sale

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kas dan setara kas	-	76	<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	5,485	<i>Restricted cash</i>
Piutang usaha	-	-	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	-	-	<i>Other receivables</i>
Persediaan	-	620	<i>Inventories</i>
Aset tetap	-	390	<i>Fixed assets</i>
Properti pertambangan	-	183,643	<i>Mining properties</i>
Aset lainnya	<u>-</u>	<u>342</u>	<i>Other assets</i>
Jumlah	<u>-</u>	<u>190,556</u>	Total

b. Liabilitas yang terkait langsung dengan aset yang dimiliki untuk dijual

b. Liabilities directly associated with assets held for sale

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Utang usaha	-	1,248	<i>Trade payables</i>
Utang pajak	-	977	<i>Taxes payable</i>
Utang royalti	-	-	<i>Royalties payable</i>
Beban akrual	-	3	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas lainnya	-	1,394	<i>Other liabilities</i>
Provisi biaya rehabilitasi lingkungan	-	-	<i>Provision for environmental rehabilitation cost</i>
Liabilitas pajak tangguhan	<u>-</u>	<u>42,930</u>	<i>Deferred tax liabilities</i>
Jumlah	<u>-</u>	<u>46,552</u>	Total

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. ASET YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL DAN
OPERASI YANG DIHENTIKAN (lanjutan)**

c. Operasi yang dihentikan

Di 2020, aset dan liabilitas terkait dengan TAJ (entitas anak dari Perusahaan) dan TBBE (entitas anak dari TIM) telah disajikan sebagai dimiliki untuk dijual setelah adanya rencana aktif manajemen Grup untuk menjual TAJ dan TBBE.

Berdasarkan Rapat Direksi di bulan Desember 2020, Direksi Perusahaan memutuskan untuk membatalkan proses penjualan saham TAJ dan melanjutkan aktivitas operasional TAJ. Sesuai dengan ketentuan PSAK 58, Grup mereklasifikasi akun-akun dalam laba rugi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 yang sebelumnya disajikan sebagai operasi yang telah dihentikan menjadi disajikan sebagai operasi yang dilanjutkan.

Pada tahun 2021, TIM menjual saham TBBE kepada pihak ketiga. Lihat Catatan 4 untuk penjelasan mengenai proses penjualan saham TBBE.

**11. ASSETS HELD FOR SALE AND DISCONTINUED
OPERATIONS (continued)**

c. Discontinued operations

In 2020, the assets and liabilities related to TAJ (subsidiary of the Company) and TBBE (subsidiary of TIM) have been presented as held for sale following the active plan of the Group's management to sell TAJ and TBBE.

Based on the Directors' meeting in December 2020, the Company's Directors decided to cancel the divestment plan of TAJ and continue the operational activities of TAJ. In accordance with SFAS 58, the Group reclassified accounts within profit or loss for the year ended 31 December 2019 that were previously presented as discontinued operations to become continuing operations.

In 2021, TIM sold TBBE's shares to third parties. Refer to Note 4 for explanation of the sale of TBBE's shares.

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Arus kas operasi	(2)	22,309	Operating cash flows
Arus kas investasi	-	(6,048)	Investing cash flows
Arus kas pendanaan	-	(4,691)	Financing cash flows
Reklasifikasi ke operasi yang dilanjutkan	-	(18,763)	Reclassified to continuing operations
(Penurunan) bersih kas yang dihasilkan dari operasi yang dihentikan	<u>(2)</u>	<u>(7,193)</u>	Net (decrease) in cash generated by discontinued operations

Tabel berikut memberikan informasi yang terkait dengan hasil operasi yang dihentikan:

The following table gives information about the results of discontinued operations:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pendapatan	-	-	Revenue
Beban	(413)	(4,196)	Expenses
Rugi sebelum pajak penghasilan dari operasi yang dihentikan	(413)	(4,196)	Loss before income tax from discontinued operations
Beban pajak penghasilan	-	-	Income tax expense
Rugi setelah pajak penghasilan dari operasi yang dihentikan	<u>(413)</u>	<u>(4,196)</u>	Loss after income tax from discontinued operations

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PENYERTAAN SAHAM

Penyertaan saham merupakan investasi pada instrumen ekuitas yang dikategorikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Grup memperoleh 1,78% kepemilikan atas saham IHC sebagai imbalan atas transaksi divestasi BTM (lihat Catatan 4). Jumlah yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Pihak berelasi		
Rupiah		
- IHC	97,537	85,464

Pengukuran nilai wajar dari investasi pada IHC pada tanggal 31 Desember 2021, dilakukan oleh KJPP Toha Okky Heru & Rekan. Grup menggunakan pendekatan pasar untuk menilai nilai wajar penyertaan saham. Nilai wajar tersebut menggunakan pendekatan pasar dengan membandingkan perusahaan-perusahaan yang tercatat di bursa efek yang bergerak di bidang industri dan usaha yang sama.

Hierarki nilai wajar Tingkat 2 dari investasi pada IHC dihitung dengan menggunakan pendekatan data pasar. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi rasio harga pasar terhadap nilai buku dan *earnings before income tax depreciation and amortisation* ("EBITDA") untuk perusahaan-perusahaan yang tercatat di bursa efek yang bergerak di bidang industri dan usaha yang sama sebagai pembanding. Data pasar yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti ukuran perusahaan, lokasi, kinerja keuangan, dan pangsa pasar yang sebanding.

Pada tahun 2021, kenaikan nilai wajar sebesar Rp12.073 telah dibukukan sebagai penghasilan komprehensif lainnya.

12. INVESTMENT IN SHARES

Investment in shares represents investment in equity instruments categorised as financial assets measured at fair value through other comprehensive income. The Group obtained 1.78% ownership in shares of IHC as part of the consideration for the BTM divestment transaction (refer to Note 4). The amounts recognised in the consolidated financial statements are as follows:

The fair value measurement of the investment in IHC as of 31 December 2021 was conducted by KJPP Toha Okky Heru & Rekan. The Group used a market approach to assess fair value of investment in shares. The fair value calculation used the market approach by comparing publicly traded companies in similar industry and business.

The Level 2 fair value hierarchy of investment in IHC is calculated using the market data approach. The most significant input in this valuation approach is the market price ratio compared to book value and earnings before income tax depreciation and amortisation ("EBITDA") for the publicly traded companies in similar industry and business for comparison. The approximate market data are adjusted for differences in the key attributes such as the size of companies, location, its financial performance, and comparable market shares.

In 2021, the increase of fair value amounting to Rp12,073 has been booked to other comprehensive income.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

13. INVESTMENT IN ASSOCIATES

31 Desember/December 2021					
Entitas asosiasi/ Associates	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Bagian atas laba/(rugi) bersih/Share in net profit/(loss)	Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
<i>Nilai tercatat/Carrying amount</i>					
PT Peralife Insurance ^{b)}	171,167	-	9,843**	(5,342)	175,668
PT Koba Tin	91,613	-	-	-	91,613
PT Nasional Hijau Lestari ("NHL")	1,718	-	(1,718)	-	-
PT Bakti Timah Medika ("BTM")	29,661	-	6,277	1,247	37,185
Timah Nigeria Limited ("TNL")	-	2,897	(1,563)	-	1,334
	<u>294,159</u>	<u>2,897</u>	<u>12,839</u>	<u>(4,095)</u>	<u>305,800</u>
<i>Provisi penurunan nilai/ Provision for impairment</i>					
PT Koba Tin	(91,613)	-	-	-	(91,613)
	<u>(91,613)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(91,613)</u>
<i>Nilai tercatat bersih/ Net carrying amount</i>	<u>202,546</u>	<u>2,897</u>	<u>12,839</u>	<u>(4,095)</u>	<u>214,187</u>

***) Grup mengakui penyesuaian tahun lalu atas investasi pada PT Peralife Insurance senilai Rp151 berdasarkan nilai aset bersih PT Peralife Insurance pada tanggal 31 Desember 2021, yang disajikan sebagai bagian atas laba bersih PT Peralife Insurance.

***) The Group recognised prior year adjustment to its investments in PT Peralife Insurance amounting to Rp151 based on net assets of PT Peralife Insurance as at 31 December 2021, which are presented as share in net profit from PT Peralife Insurance.

31 Desember/December 2020					
Entitas asosiasi/ Associates	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Bagian atas laba/(rugi) bersih/Share in net profit/(loss)	Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
<i>Nilai tercatat/Carrying amount</i>					
PT Peralife Insurance ^{b)}	130,937	40,000	(1,123)**	1,353	171,167
PT Koba Tin	91,613	-	-	-	91,613
NHL	-	2,500	(782)**	-	1,718
BTM	-	36,773*	(6,255)	(857)	29,661
	<u>222,550</u>	<u>79,273</u>	<u>(8,160)</u>	<u>496</u>	<u>294,159</u>
<i>Provisi penurunan nilai/ Provision for impairment</i>					
PT Koba Tin	(91,613)	-	-	-	(91,613)
	<u>(91,613)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(91,613)</u>
<i>Nilai tercatat bersih/ Net carrying amount</i>	<u>130,937</u>	<u>79,273</u>	<u>(8,160)</u>	<u>496</u>	<u>202,546</u>

*) Sejak tanggal 7 Agustus 2020, Grup mencatat 33% kepemilikan saham atas BTM sebagai investasi pada entitas asosiasi (Lihat Catatan 4).

*) Since 7 August 2020, the Group recorded its 33% ownership in shares of BTM as investment in associates (Refer to Note 4).

***) Grup mengakui penyesuaian tahun lalu atas investasi pada PT Peralife Insurance dan NHL masing-masing senilai Rp6.240 dan Rp366 berdasarkan nilai aset bersih PT Peralife Insurance dan NHL pada tanggal 31 Desember 2020, yang disajikan sebagai bagian atas rugi bersih PT Peralife Insurance dan NHL.

***) The Group recognised prior year adjustments to its investments in PT Peralife Insurance and NHL amounting to Rp6,240 and Rp366, respectively based on net assets amount of PT Peralife Insurance and NHL as at 31 December 2020, which are presented as share in net loss from PT Peralife Insurance and NHL.

b) Sebelumnya disebut PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri ("AJTM")

b) Formerly named PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri ("AJTM")

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/59 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Kepemilikan Grup atas entitas asosiasi dan ventura bersama, aset, liabilitas, pendapatan dan laba rugi entitas asosiasi dan ventura bersama, dimana semuanya tidak diperdagangkan di bursa, adalah sebagai berikut:

31 Desember/ December 2021	Domisili/ Domicile	Aset lancar/ Current assets	Aset tidak lancar/ Non-current assets	Liabilitas jangka pendek/ Current liabilities	Liabilitas jangka panjang/ Non-current liabilities	Pendapatan/ Revenue	Laba/(Rugi) tahun berjalan/ Income/(Loss) for the year	Laba/(Rugi) komprehensif lainnya/ Other comprehensive income/(loss)	Jumlah laba/(rugi) komprehensif tahun berjalan/ Total comprehensive income/(loss) for the year	Kepemilikan/ Interest held
PT Koba Tin	Bangka	756	-	724	-	-	-	-	-	25,00%
PT Peralife Insurance	Jakarta	475,823	1,633,794	89,668	1,673,721	567,866	35,912	(19,196)	16,716	27,83%
NHL	Jakarta	22,522	13,025	49,002	1,433	32,500	(12,208)	-	(12,208)	25,00%
BTM	Bangka	181,788	268,060	155,733	110,521	447,672	19,031	3,779	22,810	33,00%
TNL	Nigeria	2,667	75,321	11,110	64,211	442	(3,126)	-	(3,126)	50,00%

13. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

The Group's ownership of its associates and joint venture assets, liabilities, revenue and profit or loss of the associates and joint venture, all of which are unlisted, are as follows:

31 Desember/ December 2020	Domisili/ Domicile	Aset lancar/ Current assets	Aset tidak lancar/ Non-current assets	Liabilitas jangka pendek/ Current liabilities	Liabilitas jangka panjang/ Non-current liabilities	Pendapatan/ Revenue	Laba/(Rugi) tahun berjalan/ Loss for the year	Rugi komprehensif lainnya/ Other comprehensive loss	Jumlah laba/(rugi) komprehensif tahun berjalan/ Total comprehensive income/(loss) for the year	Kepemilikan/ Interest held
PT Koba Tin	Bangka	756	-	724	-	-	-	-	-	25,00%
PT Peralife Insurance	Jakarta	441,715	1,516,680	82,800	1,545,541	536,949	18,386	4,862	23,248	27,83%
NHL	Jakarta	34,885	14,674	41,251	1,436	44,892	(1,664)	-	(1,664)	25,00%
BTM	Bangka	121,278	300,119	220,470	40,131	143,411	(18,955)	(3,597)	(21,552)	33,00%

PT Peralife Insurance

PT Peralife Insurance bergerak di industri asuransi jiwa. Rekonsiliasi atas ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Jumlah aset	2,109,617	1,958,395	Total assets
Jumlah liabilitas	1,763,389	1,628,341	Total liabilities
Jumlah ekuitas	346,228	330,054	Total equity
Kepemilikan Grup	27,83%	27,83%	Group's ownership
Bagian dari kepemilikan Grup	96,355	91,854	Proportion of the Group's ownership
Goodwill	79,313	79,313	Goodwill
Nilai buku atas investasi Grup	175,668	171,167	Carrying amount of the Group's investment

Berdasarkan hasil analisa Manajemen, tidak terdapat indikator penurunan nilai atas investasi di PT Peralife Insurance pada tanggal 31 Desember 2021.

Based on Management's analysis, there is no impairment indicator noted in investment in PT Peralife Insurance as at 31 December 2021.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/60 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

NHL

Pada tahun 2017, TIM, entitas anak, mengakuisisi 25,00% saham NHL (sebelumnya PT Panca Mitra Limbah Indonesia), sebuah perusahaan pengelolaan limbah, dari PT Antam Resourcindo sebesar Rp3.750.

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Jumlah aset	35,547	49,559
Jumlah liabilitas	<u>50,435</u>	<u>42,687</u>
Jumlah ekuitas	(14,888)	6,872
Kepemilikan Grup	<u>25.00%</u>	<u>25.00%</u>
Nilai buku atas investasi Grup	<u><u>-</u></u>	<u><u>1,718</u></u>

PT Koba Tin

Pada tanggal 18 September 2013, Pemerintah Republik Indonesia memutuskan untuk menolak permohonan perpanjangan Kontrak Karya PT Koba Tin dan menyerahkan pengelolaan wilayah kerja pertambangan milik PT Koba Tin kepada Perusahaan dan Pemerintah Daerah Kepulauan Bangka Belitung. Pada tanggal 22 Juli 2020, berdasarkan keputusan pengadilan niaga dengan No. 67/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN.Niaga.Jkt.Pst oleh Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, PT Koba Tin dinyatakan pailit.

BTM

BTM bergerak di industri pelayanan kesehatan. Rekonsiliasi atas ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Jumlah aset	449,848	421,397
Jumlah liabilitas	<u>266,254</u>	<u>260,601</u>
Jumlah ekuitas	183,594	160,796
Kepemilikan Grup	<u>33,00%</u>	<u>33,00%</u>
Nilai buku atas investasi Grup	<u>60,586</u>	<u>53,062</u>
Dikurangi: Kenaikan nilai tanah yang belum direalisasi (Catatan 4)	<u>(23,401)</u>	<u>(23,401)</u>
Nilai investasi yang diakui oleh Grup	<u><u>37,185</u></u>	<u><u>29,661</u></u>

13. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

NHL

In 2017, TIM, a subsidiary, acquired 25.00% of the shares of NHL (previously PT Panca Mitra Limbah Indonesia), a waste management company, from PT Antam Resourcindo amounting to Rp3,750.

2021

2020

Total assets	49,559
Total liabilities	42,687
Total equity	6,872
Group's ownership	25.00%
Carrying amount of the Group's investment	1,718

PT Koba Tin

On 18 September 2013, the Government of the Republic of Indonesia decided to reject the renewal application submitted by PT Koba Tin and move the mining area operation owned by PT Koba Tin to the Company and the Regional Government of Bangka and Belitung Island. On 22 July 2020, based on commercial court decision with No. 67/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN.Niaga.Jkt.Pst which was issued by Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, PT Koba Tin declared bankruptcy.

BTM

BTM is engaged in the health services industry. Reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of interests in associates is as follows:

2021

2020

Total assets	421,397
Total liabilities	260,601
Total equity	160,796
Group's ownership	33.00%
Carrying amount of the Group's investment	53,062
Less: Unrealised gain on land value (Note 4)	(23,401)
Investment amount recognised by the Group's	29,661

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

13. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

TNL

TNL

Pada tahun 2021, TIM, entitas anak membuat ventura bersama dengan *Topwide Ventures Limited*, sebuah perusahaan yang disebut sebagai TNL. TNL bergerak di industri pengolahan logam timah. Rekonsiliasi atas ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari ventura bersama adalah sebagai berikut:

In 2021, TIM, a subsidiary, engaged in a joint venture with *Topwide Ventures Limited*, through a company referred to as TNL, TNL engages in processing tin metal. Reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of joint venture is as follows:

	2021	2020	
Jumlah aset	77,988	-	<i>Total assets</i>
Jumlah liabilitas	75,321	-	<i>Total liabilities</i>
Jumlah ekuitas	2,667	-	<i>Total equity</i>
Kepemilikan Grup	50.00%	-	<i>Group's ownership</i>
Nilai buku atas investasi Grup	1,334	-	<i>Carrying amount of the Group's investment</i>

14. ASET TETAP

14. FIXED ASSETS

	2021				31 Desember/ December 2021	
	1 Januari/ January 2021 ^{a)}	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya perolehan:						Acquisition cost:
Tanah	102,712	2,673	-	5,868	111,253	<i>Land</i>
Bangunan	925,305	15,921	-	(23,898)	917,328	<i>Buildings</i>
Mesin dan instalasi	3,885,268	55,541	(123,472)	183,761	4,001,098	<i>Machinery and installation</i>
Peralatan eksplorasi, penambangan dan produksi	2,405,847	13,539	(66,862)	83,958	2,436,482	<i>Exploration, mining and production equipment</i>
Peralatan pengangkutan	438,470	11,235	(639)	5,724	454,790	<i>Transportation equipment</i>
Peralatan kantor dan perumahan	1,404,174	21,189	(48,601)	114,645	1,491,407	<i>Office and housing equipment</i>
Aset hak guna						<i>Right-of-use of assets</i>
- Peralatan pengangkutan	42,899	11,883	(2,032)	-	52,750	<i>Transportation equipment -</i>
Aset dalam penyelesaian	595,592	709,252	(14,881)	(389,607)	900,356	<i>Construction in progress</i>
Jumlah	9,800,267	841,233	(256,487)	(19,549)	10,365,464	<i>Total</i>
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan	(542,351)	(53,920)	-	-	(596,271)	<i>Buildings</i>
Mesin dan instalasi	(2,839,974)	(432,847)	122,107	-	(3,150,714)	<i>Machinery and installation</i>
Peralatan eksplorasi, penambangan dan produksi	(1,566,657)	(96,075)	66,862	-	(1,595,870)	<i>Exploration, mining and production equipment</i>
Peralatan pengangkutan	(309,314)	(52,254)	210	-	(361,358)	<i>Transportation equipment</i>
Peralatan kantor dan perumahan	(952,924)	(163,643)	42,240	-	(1,074,327)	<i>Office and housing equipment</i>
Aset hak guna						<i>Right-of-use of assets</i>
- Peralatan pengangkutan	(14,481)	(18,068)	682	-	(31,867)	<i>Transportation equipment -</i>
Jumlah	(6,225,701)	(816,807)	232,101	-	(6,810,407)	<i>Total</i>
Nilai buku - bersih	3,574,566				3,555,057	<i>Net book value</i>
Akumulasi kerugian penurunan nilai	(57,360)	(49,429)	-	-	(106,789)	<i>Accumulated impairment losses</i>
Jumlah tercatat - bersih	3,517,206				3,448,268	<i>Net carrying value</i>

^{a)} Direklasifikasi, lihat Catatan 43

As reclassified, refer to Note 43 ^{a)}

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/62 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tahun 2021, berdasarkan kajian indikasi penurunan nilai oleh manajemen, manajemen berkesimpulan bahwa terdapat indikasi penurunan nilai yang disebabkan oleh penghentian operasi beberapa Kapal Keruk ("KK") dan Kapal Isap Produksi ("KIP"). Berdasarkan perhitungan penurunan nilai untuk KK dan KIP, Grup mengakui penurunan nilai sebesar Rp49.429 di tahun 2021.

Berdasarkan pengujian penurunan nilai yang dilakukan oleh manajemen, jumlah terpulihkan KK dan KIP ditentukan dengan menggunakan model nilai wajar aset dikurang dengan biaya pelepasan, yang dikategorikan sebagai nilai wajar tingkat 3 dalam hierarki nilai wajar. Manajemen menentukan asumsi-asumsi utama berdasarkan kombinasi pengalaman masa lalu dan sumber eksternal. Asumsi utama yang digunakan dari nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2021 adalah harga jual bersih besi tua sebesar Rp3.152/kg (nilai penuh) dan berat tonase bersih setelah mempertimbangkan laju korosi KK dan KIP sebesar 6.874 ton.

14. FIXED ASSETS (continued)

In 2021, based on management's assessment of impairment indicators, management concludes that there were impairment indicators due to Kapal Keruk ("KK") and Kapal Isap Produksi ("KIP") have ceased operations. Based on the impairment calculation for KK and KIP, the Group recognised an impairment loss amounted to Rp49,429 in 2021.

Based on impairment calculation performed by management, the recoverable amount of KK and KIP was determined based on fair value less cost of disposal ("FVLCO"), which is classified as fair value level 3 in the fair value hierarchy. Management determined the key assumptions based on a combination of past experience and external sources. The key assumptions used to determine the fair value as at 31 December 2021 are the net selling price of scrap iron amounting to Rp3,152/kg (full amount) and the net tonnage weight after considering corrosive factors of KK and KIP, in total 6,874 tonnes.

	2020					
	1 Januari/ January 2020 ^{a)}	Penambahan/ Additions ^{a)}	Pengurangan*/ Deductions*	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 2020 ^{a)}	
Biaya perolehan:						Acquisition cost:
Tanah	95,568	14,892	(7,748)	-	102,712	Land
Bangunan	849,951	98,444	(147,940)	124,850	925,305	Buildings
Mesin dan instalasi	3,725,495	150,631	(168,740)	177,882	3,885,268	Machinery and installation
Peralatan eksplorasi, penambangan dan produksi	2,335,346	7,132	(9,221)	72,590	2,405,847	Exploration, mining and production equipment
Peralatan pengangkutan	409,308	7,930	(10,662)	31,894	438,470	Transportation equipment
Peralatan kantor dan perumahan	1,270,276	143,419	(11,229)	1,708	1,404,174	Office and housing equipment
Aset hak guna						Right-of-use of assets
- Peralatan pengangkutan	30,315**	12,584	-	-	42,899	Transportation equipment -
Aset dalam penyelesaian	570,332	434,184	-	(408,924)	595,592	Construction in progress
Jumlah	9,286,591	869,216	(355,540)	-	9,800,267	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan	(434,212)	(110,777)	2,638	-	(542,351)	Buildings
Mesin dan instalasi	(2,486,296)	(465,694)	112,016	-	(2,839,974)	Machinery and installation
Peralatan eksplorasi, penambangan dan produksi	(1,520,552)	(48,877)	2,772	-	(1,566,657)	Exploration, mining and production equipment
Peralatan pengangkutan	(271,129)	(44,686)	6,501	-	(309,314)	Transportation equipment
Peralatan kantor dan perumahan	(830,904)	(126,893)	4,873	-	(952,924)	Office and housing equipment
Aset hak guna						Right-of-use of assets
- Peralatan pengangkutan	-	(14,481)	-	-	(14,481)	Transportation equipment -
Jumlah	(5,543,093)	(811,408)	128,800	-	(6,225,701)	Total
Nilai buku - bersih	3,743,498				3,574,566	Net book value
Akumulasi kerugian penurunan nilai	(2,578)	(54,782)	-	-	(57,360)	Accumulated impairment losses
Jumlah tercatat - bersih	3,740,920**				3,517,206	Net carrying value

*) Termasuk aset tetap yang dilepas sehubungan dengan transaksi divestasi BTM (Lihat Catatan 4).

*) Includes fixed assets disposed of in the divestment transaction of BTM (Refer to Note 4).

***) Saldo awal pada tanggal 1 Januari 2020 disesuaikan untuk penerapan PSAK 73.

***) Beginning balance as at 1 January 2020 is adjusted for the implementation of SFAS 73.

^{a)} Direklasifikasi, lihat Catatan 43

As reclassified, refer to Note 43 ^{a)}

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Beban pokok pendapatan	764,161	754,379
Beban umum dan administrasi	44,241	48,935
Kapitalisasi ke properti pertambangan	<u>8,405</u>	<u>8,094</u>
Jumlah	<u>816,807</u>	<u>811,408</u>

Grup mempunyai beberapa bidang tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan yang mempunyai sisa manfaat antara 1 dan 20 tahun dan dapat diperpanjang. Manajemen meyakini bahwa tidak akan ada kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah ini karena semua tanah tersebut diperoleh secara legal dan dilengkapi dengan bukti kepemilikan yang cukup.

Pengurangan pada aset tetap selama tahun 2021 merupakan pengafkiran terhadap aset yang tidak dipakai dan penghapusan aset dalam penyelesaian dengan total nilai buku masing-masing sebesar Rp9.505 dan Rp14.881 (2020: Rp13.787 dan Rp25.992). Kerugian atas penghapusan aset tersebut telah dicatat sebagai (beban)/pendapatan lain-lain, bersih. Aset tetap yang tidak dipakai/diafkirkan disajikan sebagai aset non operasional dan disajikan dalam aset lainnya.

Selama tahun 2021 dan 2020, Grup tidak mengkapitalisasi biaya pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2021, bangunan dan peralatan eksplorasi, penambangan dan produksi yang dimiliki oleh Perusahaan diasuransikan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.562.865 (2020: Rp1.113.822).

Pada tanggal 31 Desember 2021, bangunan dan *smelter* yang dimiliki oleh Perusahaan diasuransikan dengan nilai Rp138.050 (2020: Rp255.855).

Jumlah pertanggungan asuransi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 tidak meliputi seluruh aset tetap Grup. Manajemen memahami adanya risiko yang terkait sehubungan dengan aset tetap yang tidak diasuransikan.

14. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expense was allocated to the following:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
	764,161	754,379	<i>Cost of revenue</i>
	44,241	48,935	<i>General and administrative expenses</i>
	<u>8,405</u>	<u>8,094</u>	<i>Capitalised to mining properties</i>
Jumlah	<u>816,807</u>	<u>811,408</u>	Total

The Group owns several pieces of land with Hak Guna Bangunan ("Building Use Rights") which have remaining useful lives of between 1 and 20 years and can be extended. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights as all the land was legally acquired and supported by evidence of ownership.

Deduction in fixed assets for 2021 represents assets that are not used which have been disposed of and write-off of construction in progress with total net carrying value amounting to Rp9,505 and Rp14,881 (2020: Rp13,787 and Rp25,992), respectively. Loss from disposal of the assets has been recorded as other (expense)/income, net. Idle fixed assets are presented as non-operational assets under other assets.

During 2021 and 2020, the Group has not capitalised borrowing costs.

As at 31 December 2021, the buildings and exploration, mining and production equipment owned by the Company were insured with a total coverage of Rp1,562,865 (2020: Rp1,113,822).

As at 31 December 2021, the buildings and smelters owned by the Company were insured with a total coverage of Rp138,050 (2020: Rp255,855).

The insurance coverage as at 31 December 2021 and 2020 does not cover all the Group's fixed assets. Management is aware of the risk associated with the uninsured fixed assets.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian

	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion		Estimasi tahun penyelesaian/ Estimated year of completion	31		
	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020		31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020	
	<i>Ausmelt Plant</i>	86.61%		39%	2022	
Lain-lain	-	-	-	54,244	183,782	<i>Others</i>
Jumlah				900,356	595,592	Total

Manajemen tidak melihat adanya peristiwa yang akan menghambat penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut.

Lihat Catatan 44 untuk informasi terkait pengujian penurunan nilai aset Grup.

14. FIXED ASSETS (continued)

Construction in progress

Management does not foresee any events that may occur that would prevent completion of the construction in progress.

Refer to Note 44 for information regarding impairment testing on the Group's assets.

15. ASET REAL ESTAT

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Rumah dan prasarana dalam proses	30,522	35,228	<i>Houses and infrastructure in process</i>
Tanah yang sedang dikembangkan	121,820	151,650	<i>Land under development</i>
Jumlah	152,342	186,878	Total
Bagian lancar	(41,729)	(54,773)	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	110,613	132,105	<i>Non-current portion</i>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset real estat merupakan proyek Familia Urban yang berlokasi di Kota Legenda Mustikasari, Bekasi dan proyek Payon Ponca yang berlokasi di Cirendeu, Tangerang Selatan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset real estat pada tanggal pelaporan.

As at 31 December 2021 and 2020, real estate assets represent Familia Urban project located in Kota Legenda Mustikasari, Bekasi and Payon Ponca project located in Cirendeu, South Tangerang.

Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in value of real estate assets as at the reporting date.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/65 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PROPERTI INVESTASI

Lokasi/ location	1 Januari/ January 2021	Penambahan/ Addition	Transfer/ Transfers	Penyesuaian nilai wajar/ Fair value adjustment		31 Desember/ December 2021	
				Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit loss	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lain/Credited to other comprehensive income		
Bandung	105,709	-	-	2,353	-	108,062	Bandung
Bekasi	1,186,317	1,612	-	23,413	-	1,211,342	Bekasi
Pangkalpinang	210,455	634	-	3,686	-	214,775	Pangkalpinang
Jakarta Pusat	74,940	-	-	1,809	-	76,749	Central Jakarta
Jakarta Selatan	49,084	-	-	1,244	-	50,328	South Jakarta
Jumlah	1,626,505	2,246	-	32,505	-	1,661,256	Total

16. INVESTMENT PROPERTIES

Lokasi/ location	1 Januari/ January 2020	Penambahan/ Addition	Transfer/ Transfers	Penyesuaian nilai wajar/ Fair value adjustment		31 Desember/ December 2020	
				Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit loss	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lain/Credited to other comprehensive income		
Bandung	102,270	-	-	3,439	-	105,709	Bandung
Bekasi	1,211,960	-	(74,280)	48,637	-	1,186,317	Bekasi
Pangkalpinang	184,789	21,139	-	4,527	-	210,455	Pangkalpinang
Jakarta Pusat	-	-	1,011	-	73,929*	74,940	Central Jakarta
Jakarta Selatan	-	-	234	-	48,850*	49,084	South Jakarta
Jumlah	1,499,019	21,139	(73,035)	56,603	122,779	1,626,505	Total

^{*)} Penyesuaian nilai wajar yang dikreditkan pada pendapatan komprehensif lain sebesar Rp122.779 merupakan penyesuaian nilai wajar pertama kali dari tanah dan bangunan di Jakarta yang ditransfer ke properti investasi di tahun 2020.

Properti investasi merupakan tanah di Bekasi dan tanah dan bangunan di Bandung, Pangkalpinang, Jakarta Pusat dan Jakarta Selatan.

Tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi untuk pembangunan properti investasi.

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 didasarkan pada pendapatan penilai yang disiapkan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Felix Sutandar dan Rekan, penilai independen, sebagaimana tertera dalam laporannya masing-masing tertanggal 3 Februari 2022 dan 22 Februari 2021.

Pengukuran nilai wajar properti investasi pada 31 Desember 2021 dan 2020 menggunakan hierarki nilai wajar Tingkat 2 untuk tanah yang tidak digunakan dan Tingkat 3 untuk bangunan yang disewakan.

Hierarki nilai wajar Tingkat 2 dari properti investasi atas tanah yang tidak digunakan dihitung dengan menggunakan pendekatan data pasar. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter yang didasarkan dari perbandingan harga pasar properti sejenis. Harga pasar yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti jenis dan hak yang melekat pada properti, lokasi, karakteristik fisik, ukuran aset dan penggunaan aset.

Hierarki nilai wajar Tingkat 3 dari properti investasi dihitung dengan menggunakan teknik valuasi arus kas diskontoan.

^{*)} Fair value adjustment that is credited to other comprehensive income of Rp122,779 represents the first time fair value adjustment for land and buildings in Jakarta which was transferred to investment properties in 2020.

The investment properties represent land in Bekasi and land and buildings in Bandung, Pangkalpinang, Central Jakarta and South Jakarta.

There are no borrowing costs capitalised for the construction of investment properties.

Fair value of investment properties as at 31 December 2021 and 2020 was based on the appraisal valuation prepared by Felix Sutandar and Partner, an independent appraiser, as stated in its reports dated 3 February 2022 and 22 February 2021.

Fair value measurement of investment properties as at 31 December 2021 and 2020 were using Level 2 fair value hierarchy for unused land and Level 3 for rented-out buildings.

The Level 2 fair value hierarchy of investment property of unused land is calculated using the market data approach. The most significant input in this valuation approach is the price per square meter assumptions which are based on the comparison of market price of similar properties. The approximate market prices are adjusted for differences in the key attributes such as the type and rights on the property, location, physical characteristics, size of assets and use of an asset.

The Level 3 fair value hierarchy of investment properties is calculated using the discounted cash flow valuation technique.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PROPERTI PERTAMBANGAN

17. MINING PROPERTIES

	<u>31 Desember/December 2021</u>				
	<u>Akuisisi hak pertambangan/ Acquisition of mining rights</u>	<u>Pertambangan yang sedang dikembangkan/ Mines under development</u>	<u>Pertambangan yang berproduksi/ Mines in production</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Harga perolehan					Acquisition cost
Saldo awal ^{a)}	45,923	318,942	316,099	680,964	Beginning balance ^{a)}
Penambahan	-	22,435	18,746	41,181	Additions
Pengurangan	-	(16,245)	-	(16,245)	Deduction
Transfer	-	(7,161)	7,161	-	Transfer
	<u>45,923</u>	<u>317,971</u>	<u>342,006</u>	<u>705,900</u>	
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortisation
Saldo awal	(45,923)	-	(293,762)	(339,685)	Beginning balance
Amortisasi	-	-	(18,029)	(18,029)	Amortisation
	<u>(45,923)</u>	<u>-</u>	<u>(311,791)</u>	<u>(357,714)</u>	
Nilai buku - bersih	<u>-</u>	<u>317,971</u>	<u>30,215</u>	<u>348,186</u>	Net book value
Penurunan nilai	-	(91,483)	-	(91,483)	Impairment
Nilai buku – bersih	<u>-</u>	<u>226,488</u>	<u>30,215</u>	<u>256,703</u>	Net book value
	<u>31 Desember/December 2020^{a)}</u>				
	<u>Akuisisi hak pertambangan/ Acquisition of mining rights</u>	<u>Pertambangan yang sedang dikembangkan/ Mines under development</u>	<u>Pertambangan yang berproduksi/ Mines in production</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Harga perolehan					Acquisition cost
Saldo awal ^{a)}	45,923	274,819	277,576	598,318	Beginning balance ^{a)}
Penambahan	-	65,270	17,376	82,646	Additions
Transfer	-	(21,147)	21,147	-	Transfer
	<u>45,923</u>	<u>318,942</u>	<u>316,099</u>	<u>680,964</u>	
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortisation
Saldo awal	(45,923)	-	(275,188)	(321,111)	Beginning balance
Amortisasi	-	-	(18,574)	(18,574)	Amortisation
	<u>(45,923)</u>	<u>-</u>	<u>(293,762)</u>	<u>(339,685)</u>	
Nilai buku - bersih^{a)}	<u>-</u>	<u>318,942</u>	<u>22,337</u>	<u>341,279</u>	Net book value^{a)}

^{a)} Direklasifikasi, lihat Catatan 43

^{a)} As reclassified, refer to Note 43

Beban amortisasi atas properti pertambangan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 dicatat dalam akun beban pokok pendapatan.

Amounts charged for amortisation of mining properties for the years ended 31 December 2021 and 2020, were recorded as cost of revenue.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)

Pada tahun 2021, berdasarkan kajian manajemen, manajemen berkesimpulan bahwa terdapat indikasi penurunan nilai yang disebabkan tingkat pemulihan pengolahan bijih yang rendah di proyek Batu Besi. Berdasarkan perhitungan penurunan nilai untuk aset pertambangan Batu Besi, Grup mengakui penurunan aset pertambangan sebesar Rp91.483 di tahun 2021.

Berdasarkan pengujian penurunan nilai yang dilakukan oleh manajemen, jumlah terpulihkan aset pertambangan Batu Besi ditentukan berdasarkan nilai pakainya dengan menggunakan model arus kas yang didiskontokan. Proyeksi arus kas berdasarkan pendapatan yang akan diterima dari kegiatan produksi Batu Besi menggunakan jumlah sumber daya timah di Batu Besi, yang dikategorikan sebagai nilai wajar tingkat 3 dalam hierarki nilai wajar. Rencana produksi pada proyeksi arus kas ini tidak melampaui jumlah sumber daya timah di Batu Besi.

17. MINING PROPERTIES (continued)

In 2021, based on management's assessment, management concludes that there were impairment indicators due to low recovery rate of ore in the Batu Besi project. Based on the impairment calculation for mining properties of Batu Besi, the Group recognised an impairment loss for mining properties amounting to Rp91,483 in 2021.

Based on an impairment calculation performed by management, the recoverable amount of mining properties in the Batu Besi project was determined based on a VIU (value in use) calculation that used a discounted cash flow model. The cash flow projections are based on expected revenue generated from Batu Besi production using total resources quantity, which is classified as fair value level 3 in the fair value hierarchy. The production plans used in the cash flow projections do not exceed the quantity of tin resources in Batu Besi.

**31 Desember/
December 2021*)**

Periode arus kas	sampai/until 2030
Tingkat diskonto sebelum pajak	14,07%
Harga logam timah (US\$/MT)	22,201 - 30,316
Tingkat pemulihan pengolahan	36%

Cash flow period
Discount rate pre-tax
Tin prices (US\$/MT)
Processing recovery rate

*) Pada tanggal 31 Desember 2020, tidak terdapat indikasi penurunan nilai pada properti pertambangan

*) As at 31 December 2020, there were no impairment indicators in the mining properties

Sensitivitas nilai terpulihkan terhadap perubahan asumsi utama adalah sebagai berikut:

Sensitivity of the recoverable amount to changes in the key assumptions was as follows:

	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Dampak terhadap nilai terpulihkan/ Impact on recoverable amount	
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by Rp6,328 naik/increase by Rp6,747	Discount rate
Harga logam timah	kenaikan/increase by 10% penurunan/decrease by 10%	naik/increase by Rp42,726 turun/decrease by Rp42,726	Tin prices
Tingkat pemulihan pengolahan	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	naik/increase by Rp9,787 turun/decrease by Rp9,787	Processing recovery rate

Lihat Catatan 44 untuk informasi terkait pengujian penurunan nilai aset Grup.

Refer to Note 44 for information regarding impairment testing on the Group's assets.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/68 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN

a. Pinjaman bank jangka pendek

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pihak ketiga		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	250,000	1,000,000
Permata	264,727	150,000
MUFG	-	100,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")	-	300,000
<u>Dolar AS</u>		
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk ("BTPN")	413,802	486,622
MUFG	214,035	803,987
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	99,883	-
Permata	99,883	-
CIMB	-	401,992
	<u>1,342,330</u>	<u>3,242,601</u>
Pihak berelasi		
<u>Rupiah</u>		
Rupiah	20,000	526,000
<u>Dolar AS</u>	<u>171,099</u>	<u>33,685</u>
	<u>191,099</u>	<u>559,685</u>
Jumlah	<u>1,533,429</u>	<u>3,802,286</u>

Nilai wajar dari pinjaman bank jangka pendek mendekati nilai wajarnya karena pinjaman bank tersebut jatuh tempo kurang dari satu tahun. Lihat Catatan 35 untuk penjelasan saldo pada pihak berelasi.

18. BORROWINGS

a. Short-term bank borrowings

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Third parties		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	250,000	1,000,000
Permata	264,727	150,000
MUFG	-	100,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")	-	300,000
<u>US Dollars</u>		
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk ("BTPN")	413,802	486,622
MUFG	214,035	803,987
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	99,883	-
Permata	99,883	-
CIMB	-	401,992
	<u>1,342,330</u>	<u>3,242,601</u>
Related parties		
<u>Rupiah</u>		
Rupiah	20,000	526,000
<u>US Dollars</u>	<u>171,099</u>	<u>33,685</u>
	<u>191,099</u>	<u>559,685</u>
Total	<u>1,533,429</u>	<u>3,802,286</u>

The fair value of short-term bank borrowings approximates their carrying amount, since the maturity of the borrowings is less than one year. Refer to Note 35 for explanation of balances with related parties.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/69 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN (lanjutan)

b. Pinjaman jangka panjang

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pihak ketiga		
<u>Dolar AS</u>		
<i>ECA Financing</i>	752,889	428,064
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(54,061)</u>	<u>(71,676)</u>
Jumlah	<u>698,828</u>	<u>356,388</u>
Bagian lancar	<u>(70,330)</u>	<u>-</u>
Bagian tidak lancar	<u>628,498</u>	<u>356,388</u>

18. BORROWINGS (continued)

b. Long-term borrowings

	<i>Third party</i>
	<i>US Dollars</i>
	<i>ECA Financing</i>
<i>Unamortised transaction cost</i>	
Total	
<i>Current portion</i>	
<i>Non-current portion</i>	

Pada tanggal 5 Februari 2020, Grup menandatangani kontrak dengan Finnvera dan Indonesia Eximbank melalui MUFG (bersama-sama disebut sebagai ECA financing). Tingkat bunga pembiayaan ECA untuk setiap periode bunga adalah tingkat persentase per tahun yang merupakan agregat dari margin yang berlaku dan opsi mengambang USD-LIBOR-BBA.

On 5 February 2020, the Group entered a contract with Finnvera and Indonesia Eximbank through MUFG (together called as ECA financing). The rate of interest on ECA financing for each interest period is the percentage rate per annum which is the aggregate of the applicable margin and floating option USD-LIBOR-BBA.

Pada tanggal 5 Maret 2021, Grup menandatangani kontrak swap suku bunga atas ECA Financing dimana Grup setuju untuk melakukan lindung nilai atas suku bunga mengambang (USD-LIBOR-BBA) ke suku bunga tetap yang berlaku efektif pada tanggal 5 Agustus 2022. Tingkat suku bunga swap yang harus dibayar Perusahaan untuk Finnvera dan Indonesia Eximbank masing-masing adalah 1.38% dan 1.61%. Opsi tingkat bunga mengambang yang harus diterima Perusahaan didasarkan pada USD-LIBOR-BBA dengan imbalan selama tiga bulan.

On 5 March 2021, the Group entered into interest rate swap contracts on ECA Financing whereby the Group agreed to hedge the floating interest rates (USD-LIBOR-BBA) into fixed interest swap rate which will be effective on 5 August 2022. The fixed interest swap rate that the Company should pay for Finnvera and Indonesia Eximbank are 1.38% and 1.61% respectively. Option of the floating interest rates that should be received by the Company based on USD-LIBOR-BBA with return on three months.

Berikut adalah jumlah nosional untuk kontrak swap suku bunga:

Below are the notional amounts for the interest swap contracts:

<u>Pihak/ Counterparties</u>	<u>Jumlah nosional/ Notional amounts</u>	<u>Tanggal efektif/ Effective date</u>	<u>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date</u>
Finnvera	30,000,000	5 Agustus/ August 2022	5 Februari/ February 2030
Indonesia Eximbank	38,053,047	5 Agustus/ August 2022	5 Februari/ February 2028

Kerugian nilai wajar instrumen lindung nilai arus kas pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1.361 yang disajikan dalam (kerugian)/penghasilan komprehensif lain.

Fair value loss on hedging instruments designated as cash flow hedges as at 31 December 2021 amounting to Rp1,361 which presented in other comprehensive (loss)/income.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN (lanjutan)

Informasi yang signifikan terkait dengan pinjaman adalah sebagai berikut:

18. BORROWINGS (continued)

Significant information related to borrowings is as follows:

Kreditur/ Creditors	Tipe fasilitas/ Facilities type	Jumlah fasilitas/ Total facilities	Periode jatuh tempo/ Maturity period	Tingkat suku bunga tahunan/ Annual interest rate
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank borrowing				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	Kredit modal kerja <i>revolving</i> IDR /Revolving working capital loan IDR	Rp500,000	28 Juni/June 2022	6.50%
	Kredit Modal Kerja KMK Transaksional IDR/Transactional working capital loan IDR	Rp1,000,000	28 Juni/June 2022	6.50%
	Fasilitas pinjaman nontunai untuk <i>letter of credit</i> dan Surat Kredit Berdokumen ("SKBDN")/Non- cash loan for <i>letter of credit</i> and (SKBDN)	AS\$/US\$108,000,000 (nilai penuh/full amount)	28 Juni/June 2022	Ditentukan sebelum penarikan/ Determined before withdrawing
	Perjanjian jasa pelayanan transaksi <i>treasury</i> / <i>Treasury</i> Line Facility	US\$30,000,000 (nilai penuh/full amount)	28 Juni/June 2022	Ditentukan sebelum penarikan/ Determined before withdrawing
Bank Mandiri (Europe) Ltd.	Pendanaan piutang dan pendanaan gudang/Receivable financing and warehouse financing	AS\$/US\$12,000,000 (nilai penuh/full amount)	2 Februari/ February 2022*	Berkisar antara/range between 2.80% - 3.00%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	Fasilitas Kredit Modal Kerja dan Fasilitas kredit jangka pendek/revolving working capital loan and FKJP facility	Rp500,000 <i>Interchangeable</i> dengan fasilitas SCF/ with SCF facilities	15 November/ November 2022	7.00%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	Kredit modal kerja transaksional/Transactional working capital loan	Rp30,000	21 Desember/ December 2022	9.00%
	Kredit modal kerja <i>revolving</i> /Revolving working capital loan	Rp30,000	21 Desember/ December 2022	9.75%

*) Telah diperpanjang/has been extended

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN (lanjutan)

Informasi yang signifikan terkait dengan pinjaman adalah sebagai berikut: (lanjutan)

18. BORROWINGS (continued)

Significant information related to borrowings is as follows: (continued)

Kreditur/ Creditors	Tipe fasilitas/ Facilities type	Jumlah fasilitas/ Total facilities	Periode jatuh tempo/ Maturity period	Tingkat suku bunga tahunan/ Annual interest rate
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank borrowing				
MUFG	Kredit modal kerja/Working capital loan	Rp1,400,000 Interchangeable dengan fasilitas SCF/ with SCF facilities	30 November/ November 2022	Berkisar antara/range between 1.00% - 1.50%
CIMB	Kredit modal kerja revolving/Revolving Working capital loan	Rp500,000 dan setaranya/and its equivalent	12 April/April 2022	6.50% - Rp 3.50% - USD
	Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus Ekstra (PTKE)/ Special transaction loan facility		12 April/April 2022	5.88% - Rp 1.88% - USD
BCA	Fasilitas Time Loan Revolving IDR/Time loan revolving facility	Rp1,500,000 Interchangeable dengan fasilitas SCF/ with SCF facilities	28 Juli/July 2022	COF
	Forex exchange (Forex) Line - Tom, Spot dan Forward	US\$20,000,000 (nilai penuh/full amount)	28 Juli/July 2022	-
Permata	Kredit modal kerja revolving/Revolving working capital loan	Rp164,727	18 Agustus/ August 2022	5.35%
	Fasilitas pasar uang dan Fasilitas payable service/ Money market facility and payable service facility	Rp500,000 Interchangeable dengan fasilitas SCF/ with SCF facilities	27 Juni/ June 2022	COF + 1.5%
BTPN	Fasilitas omnibus uncommitted/ Uncommitted omnibus facility	Rp1,000,000 batas gabungan untuk beberapa fasilitas/ combined limit for several facilities	30 November/ November 2022	Ditentukan sebelum penarikan/ Determined before withdrawing

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN (lanjutan)

Informasi yang signifikan terkait dengan pinjaman adalah sebagai berikut: (lanjutan)

18. BORROWINGS (continued)

Significant information related to borrowings is as follows: (continued)

Kreditur/ Creditors	Tipe fasilitas/ Facilities type	Jumlah fasilitas/ Total facilities	Periode jatuh tempo/ Maturity period	Tingkat suku bunga tahunan/ Annual interest rate
Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank borrowing				
Finnvera dan/and Indonesia				
Eximbank (Agen/agent: MUFG)	Pembiayaan ECA/ ECA Financing - Finnvera covered facility	AS\$/US\$32,000,000 (nilai penuh/full amount)	5 Februari/ February 2030	Libor + 1.20%
	Pembiayaan ECA/ ECA Financing - Indonesia Eximbank covered facility	AS\$/US\$41,512,000 (nilai penuh/full amount)	5 Februari/ February 2028	Libor + 1.25%

Sesuai dengan perjanjian pinjaman bank, Grup diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti batasan rasio keuangan.

As specified by the bank loan agreements, the Group is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup telah memenuhi seluruh batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman sebagai berikut:

As at 31 December 2021, the Group has fully complied with all the covenants in the borrowing agreements as follows:

Nama Entitas/ Entity	Indikator keuangan/ Financial indicator	Kreditur/ Creditor
Timah Tbk, DAK	Current ratio	BTPN, Permata, Mandiri, MUFG, BCA, BNI
Timah Tbk, DAK	Debt to Equity (DER)	Mandiri, MUFG, Permata, BNI, BRI
Timah Tbk	EBITDA to interest ratio	Mandiri, MUFG, BCA
Timah Tbk, DAK	DSCR	MUFG, BNI
Timah Tbk	Fixed asset and Inventory to total debt	Mandiri, MUFG
Timah Tbk	Interest coverage ratio (ICR)	Permata, BTPN
Timah Tbk	Gearing ratio	BCA, BTPN
Timah Tbk	Net Debt to EBITDA	MUFG

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/73 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG USAHA

19. TRADE PAYABLES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah	690,676	828,671	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	85,367	17,416	<i>Foreign currencies</i>
Pihak berelasi (lihat Catatan 35)	<u>110,342</u>	<u>38,533</u>	<i>Related parties (refer to Note 35)</i>
Jumlah	<u>886,385</u>	<u>884,620</u>	<i>Total</i>

Utang usaha timbul dari transaksi perolehan bijih timah, pembelian bahan baku, suku cadang dan jasa.

Trade payables are derived from cost to obtain tin ore, materials purchase, spare parts and services.

20. BEBAN AKRUAL

20. ACCRUED EXPENSES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pemasok	97,769	78,475	<i>Suppliers</i>
Lain-lain	<u>46,604</u>	<u>23,232</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>144,373</u>	<u>101,707</u>	<i>Total</i>

Pemasok merupakan akrual untuk transaksi pembelian barang dan pemakaian jasa. Lain-lain adalah akrual biaya operasional.

Suppliers represents accruals for purchase of goods and services rendered. Others represent accrued operational expenses.

21. LIABILITAS SUPPLIER FINANCING

21. SUPPLIER FINANCING LIABILITIES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
MUFG	148,225	100,474	<i>MUFG</i>
DBS	103,349	50,659	<i>DBS</i>
Permata	3,425	162,881	<i>Permata</i>
Pihak berelasi (lihat Catatan 35)	<u>760,799</u>	<u>445,011</u>	<i>Related parties (refer to Note 35)</i>
Jumlah	<u>1,015,798</u>	<u>759,025</u>	<i>Total</i>

Liabilitas *supplier financing* ("SCF") adalah liabilitas kepada bank yang timbul akibat pembayaran yang dilakukan oleh bank atas transaksi pembelian barang dan jasa yang dilakukan Grup dengan pemasok, sesuai dengan ketentuan perjanjian antara Grup dengan bank. Seluruh liabilitas *supplier financing* didenominasikan dalam Rupiah.

Supplier financing liabilities ("SCF") are liabilities to the bank which arose from the payments made by the bank for the Group's purchases of goods and services from suppliers, in accordance with the agreement between the Group and the banks. All of the supplier financing liabilities are denominated in Rupiah.

Informasi yang signifikan terkait dengan liabilitas *supplier financing* adalah sebagai berikut:

Significant information related to supplier financing liabilities is as follows:

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS SUPPLIER FINANCING (lanjutan)

21. SUPPLIER FINANCING LIABILITIES (continued)

Kreditur/ Creditors	Tipe fasilitas/ Facilities type	Jumlah fasilitas/ Total facilities	Periode jatuh tempo/ Maturity period	Tingkat suku bunga tahunan/ Annual interest rate*
Mandiri	Fasilitas supplier financing/ Supplier Financing facility	Rp1,150,000	28 Juni/June 2022	COF
BRI	Fasilitas supplier financing/ Supplier Financing facility	Rp500,000 <i>Interchangeable dengan fasilitas KMK dan FKJP/ with KMK and FKJP facilities</i>	15 November/ November 2022	5.6%
MUFG	Fasilitas supplier financing/ Supplier Financing facility	Rp1,400,000 <i>Interchangeable dengan fasilitas KMK/ with KMK facilities</i>	30 November/ November 2022	COF + 0.75%
DBS	Fasilitas SPS Paying Agreement/SPS Paying Agreement Facility	Rp200,000	15 Maret/March 2022	COF
Permata	Fasilitas supplier financing/ Supplier Financing facility	Rp500,000 <i>Interchangeable dengan fasilitas pasar uang/ with Money Market Facility</i>	27 Juni/ June 2022	COF + 1.5%
BCA	Fasilitas supplier financing/ Supplier Financing facility	Rp500,000 <i>Interchangeable dengan fasilitas Time Loan/ with Time Loan facilities</i>	28 Juli/July 2022	-

*) Bunga dikenakan jika pembayaran dilakukan setelah jatuh tempo tagihan dari pemasok.

*) Interest is applied if the payment is made after the due date for payments of invoices from suppliers.

22. PROVISI BIAYA REHABILITASI LINGKUNGAN DAN PENUTUPAN TAMBANG

22. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL REHABILITATION COST AND MINE CLOSURE

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal	327,191	290,572	<i>Beginning balance</i>
Reklasifikasi TAJ (Catatan 11)	-	25,277	<i>Reclassification of TAJ (Note 11)</i>
Penambahan	29,300	25,003	<i>Additions</i>
Akresi	15,346	15,443	<i>Accretion</i>
Pengurangan	<u>(39,991)</u>	<u>(29,104)</u>	<i>Deductions</i>
Saldo akhir	<u>331,846</u>	<u>327,191</u>	<i>Ending balance</i>
Estimasi penggunaan dalam satu tahun	82,213	59,369	<i>Estimated utilisation in one year</i>
Estimasi penggunaan lebih dari satu tahun	<u>249,633</u>	<u>267,822</u>	<i>Estimated utilisation more than one year</i>
Jumlah	<u>331,846</u>	<u>327,191</u>	<i>Total</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi yang sudah dibentuk telah mencukupi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Management believes that the provision is adequate as of 31 December 2021 and 2020.

Provisi rehabilitasi lingkungan dan penutupan tambang dilakukan setiap tahun sesuai dengan rencana reklamasi yang disampaikan kepada otoritas terkait.

The provision for environmental rehabilitation and mine closure is updated annually based on the restoration plan reported to the relevant authorities.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**22. PROVISI BIAYA REHABILITASI LINGKUNGAN
DAN PENUTUPAN TAMBANG (lanjutan)**

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan provisi rehabilitasi lingkungan dan penutupan tambang adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Tingkat inflasi	1.56% - 4.19%	3.12% - 5.00%
Tingkat diskonto	3.97% - 6.67%	3.64% - 5.32%

**22. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL
REHABILITATION COST AND MINE CLOSURE
(continued)**

The key assumptions used in determining the provision for environmental rehabilitation and mine closure were as follows:

Inflation rate
Discount rate

23. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH

Rincian utang obligasi dan sukuk ijarah pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

23. BONDS PAYABLE AND SUKUK IJARAH

The details of bonds payable and sukuk ijarah as at 31 December 2021 and 2020 are as follows:

	Pokok/ Principal 2021	Pokok/ Principal 2020	Harga tanggal penerbitan/ Issuing price	Jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga/ Interest rate lmbal hasil/ Ijarah return	
Obligasi - penerbitan tahun 2017 - I						Bonds - issued in 2017 - I
- Seri B	626,000	720,000	720,000	28 September/ September 2022	8.75%	Series B -
	626,000	720,000	720,000			
Obligasi - penerbitan tahun 2019 - II						Bonds - issued in 2019 - II
- Seri A	307,200	387,000	387,000	15 Agustus/ August 2022	8.50%	Series A -
- Seri B	493,000	493,000	493,000	15 Agustus/ August 2024	8.75%	Series B -
	800,200	880,000	880,000			
Sukuk ijarah - penerbitan tahun 2017 - I						Sukuk ijarah - issued in 2017 - I
- Seri B	118,000	180,000	180,000	28 September/ September 2022	Rp15,750	Series B -
	118,000	180,000	180,000			
Sukuk ijarah - penerbitan tahun 2019 - II						Sukuk ijarah - issued in 2019 - II
	313,000	313,000	313,000	15 Agustus/ August 2024	Rp27,387	
Jumlah/ Total	1,857,200	2,093,000				
Bagian jangka pendek/ Current portion	1,051,200	-				
Bagian jangka panjang/ Non-current portion	806,000	2,093,000				

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH (lanjutan)

a. Penerbitan obligasi tahun 2017 - I

Pada tanggal 28 September 2017, Perusahaan menerbitkan obligasi Seri A sejumlah Rp480.000 dan Seri B sejumlah Rp720.000 melalui pencatatan di BEI, dengan BNI sebagai Wali Amanat. Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak 28 Desember 2017 sampai dengan 28 September 2020 untuk Seri A dan 29 September 2022 untuk Seri B.

Perusahaan telah melunasi obligasi Seri A sejumlah Rp480.000 pada tahun 2020.

Pada bulan Agustus 2021, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali Obligasi Timah Tahap I Tahun 2017 Seri B dengan harga penawaran sejumlah Rp95.645 untuk obligasi dengan nilai buku Rp94.000.

b. Penerbitan sukuk ijarah tahun 2017 - I

Pada tanggal 28 September 2017, Perusahaan menerbitkan sukuk ijarah Seri A sejumlah Rp120.000 dan Seri B sejumlah Rp180.000 melalui pencatatan di BEI, dengan BNI sebagai Wali Amanat. Harga penawaran adalah 100% dari nilai nominal. Tingkat cicilan imbalan ijarah Seri A ditetapkan sebesar Rp10.200 per tahun dan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak 28 Desember 2017 sampai dengan 28 September 2020 untuk seri A. Tingkat cicilan imbalan ijarah Seri B sebesar Rp15.750 per tahun dan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak 28 Desember 2017 sampai dengan 28 September 2022 untuk Seri B.

Perusahaan telah melunasi obligasi Seri A sejumlah Rp120.000 pada tahun 2020.

Pada bulan Agustus 2021, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali Sukuk Ijarah Tahun 2017 Seri B dengan harga penawaran sejumlah Rp63.085 untuk sukuk ijarah dengan nilai buku Rp62.000.

c. Penerbitan obligasi tahun 2019 - II

Pada tanggal 13 Agustus 2019, Perusahaan menerbitkan obligasi Tahap II 2019 Seri A sejumlah Rp387.000 dan Seri B sejumlah Rp493.000 melalui pencatatan di BEI. Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak 15 November 2019 sampai dengan jatuh tempo 15 Agustus 2022 untuk Seri A dan 15 Agustus 2024 untuk Seri B.

Pada bulan Agustus 2021, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali Obligasi Timah Tahap II Tahun 2019 Seri A dengan harga penawaran sejumlah Rp80.997 untuk obligasi dengan nilai buku Rp79.800.

**23. BONDS PAYABLE AND SUKUK IJARAH
(continued)**

a. Bonds issued in 2017 - I

On 28 September 2017, the Company issued obligation Series A amounting to Rp480,000 and Series B amounting to Rp720,000 through listing in BEI, with BNI acting as the Trustee. The interest of bonds is payable quarterly starting from 28 December 2017 until 28 September 2020 for Series A and 29 September 2022 for Series B.

The Company had fully settled the Series A Bond amounting to Rp480,000 in 2020.

In August 2021, the Company had bought back Timah's Bond Phase I Year 2017- Series B with offering amount Rp95,645 for the bonds with book value of Rp94,000.

b. Sukuk Ijarah issued in 2017 - I

On 28 September 2017, the Company issued sukuk ijarah Series A amounting to Rp120,000 and Series B amounting to Rp180,000 through listing in BEI, with BNI acting as the Trustee. The bid price is at 100% from par value. The ijarah Series A return was set at Rp10,200 per annum and was payable quarterly starting from 28 December 2017 until 28 September 2020 for series A. The ijarah Series B return was set at Rp15,750 per annum and was payable quarterly starting from 28 December 2017 until 28 September 2022 for Series B.

The Company had fully settled the Series A Bond amounting to Rp120,000 in 2020.

In August 2021, the Company had bought back Timah's Sukuk Ijarah Year 2017 Series B amounting to Rp63,085 for sukuk ijarah with book value of Rp62,000.

c. Bonds issued in 2019 - II

On 13 August 2019, the Company issued obligations in 2019 - Phase II Series A amounting to Rp387,000 and Series B amounting to Rp493,000 through listing in BEI. The interest of bonds is payable quarterly starting from 15 November 2019 until the maturity date of 15 August 2022 for Series A and 15 August 2024 for series B.

In August 2021, the Company had bought back Timah's Bonds Phase II Year 2019 Series A with offering amount Rp80,997 for the bonds with book value of Rp79,800.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH (lanjutan)

d. Penerbitan sukuk ijarah tahun 2019 - II

Pada tanggal 13 Agustus 2019, Perusahaan menerbitkan sukuk ijarah sejumlah Rp313.000 melalui pencatatan di BEI. Tingkat cicilan imbalan ditetapkan sebesar Rp27.387 per tahun dan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak 15 November 2019 sampai dengan jatuh tempo 15 Agustus 2024.

Utang obligasi dan sukuk ijarah ini memperoleh peringkat idA dari PEFINDO pada tanggal 31 Desember 2021. Peringkat tersebut menunjukkan penilaian atas kemungkinan pembayaran tepat waktu atas jumlah pokok dan bunga obligasi dan atas cicilan imbalan ijarah.

Perjanjian Wali Amanat menetapkan bahwa:

- Tidak lebih dari 1 (satu) tahun sejak tanggal penjatahan, Perusahaan dapat melakukan pembelian kembali dengan harga pasar.
- Pembatasan yang dipersyaratkan antara lain: pembelian kembali dalam hal terjadinya perubahan kepemilikan, pembatasan atas hak-hak gadai, pembatasan atas transaksi penjualan dan sewa kembali dan persyaratan laporan keuangan dan laporan lainnya.
- Obligasi dan sukuk ijarah tidak dijamin dengan jaminan khusus, tapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di masa datang bagi pemegang obligasi dan sukuk ijarah.
- Perusahaan memenuhi pembatasan-pembatasan yang ditentukan dalam perjanjian Wali Amanat.
- Perusahaan diwajibkan memenuhi kewajiban tertentu, antara lain batasan rasio keuangan. Perusahaan telah memenuhi batasan rasio keuangan tersebut.
- Dana yang diperoleh dari penerbitan obligasi, setelah dikurangi biaya emisi, akan digunakan untuk pembiayaan belanja modal Perusahaan dan pelunasan sebagian utang jangka pendek yang berasal dari fasilitas Kredit Modal Kerja Rupiah.
- Dana yang diperoleh dari penerbitan sukuk ijarah, setelah dikurangi biaya emisi, akan digunakan untuk rekondisi peralatan produksi.

**23. BONDS PAYABLE AND SUKUK IJARAH
(continued)**

d. Sukuk ijarah issued in 2019 - II

On 13 August 2019, the Company issued sukuk ijarah amounting to Rp313,000 through listing in BEI. The ijarah return was set at Rp27,387 per annum and is payable quarterly starting from 15 November 2019 until the maturity date of 15 August 2024.

These bonds and sukuk ijarah payable were rated as idA from PEFINDO as at 31 December 2021. The rating reflects the assessment of the likelihood of punctual payment of the principal and interest on the bonds and of the repayment of ijarah.

The Indenture governed that:

- No later than 1 (one) year after the allotment date, the Company may repurchase the obligation at market price.
- Certain covenants, including amongst others: repurchase of the bonds upon a change of control, limitation of liens, limitation of sale and lease back transactions and provision of financial statements and other reports.
- Bonds and sukuk ijarah are not secured by special collateral, but are collateralised by all of the Company's assets, either movable or immovable, whether currently existing or which will be exist in the future, for the holders of the bonds and sukuk ijarah.
- The Company complies with the restrictions specified within the Indenture.
- The Company is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants. The Company is in compliance with the respective covenants.
- The proceeds from bonds' issue, after deducting their emission costs, are used for capital expenditures, partially refinancing the short-term loan from Working Capital Credit Facility in Rupiah.
- The proceeds from sukuk ijarah issue, after deducting emission costs, are used for the reconditioning of production equipment.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/78 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH (lanjutan)			23. BONDS PAYABLE AND SUKUK IJARAH (continued)
	Nilai wajar utang obligasi dan sukuk ijarah		
	2021	2020	The fair value of bonds payable and sukuk ijarah
Obligasi - penerbitan tahun 2017 - I - Seri B	637,109	725,818	<i>Bonds - issued in 2017 - I Series B -</i>
Sukuk ijarah - penerbitan tahun 2017 - I - Seri B	119,401	182,056	<i>Sukuk ijarah - issued in 2017 - I Series B -</i>
Obligasi - penerbitan tahun 2019 - II - Seri A	308,098	390,111	<i>Bonds - issued in 2019 - II Series A -</i>
Obligasi - penerbitan tahun 2019 - II - Seri B	497,309	490,289	<i>Bonds - issued in 2019 - II Series B -</i>
Sukuk ijarah - penerbitan tahun 2019 - II	315,736	309,322	<i>Sukuk ijarah - issued in 2019 - II</i>
Jumlah	1,877,653	2,097,596	Total

Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga penawaran terakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang termasuk nilai wajar level 1 pada hierarki nilai wajar.

The fair values are based on the latest bid prices as at 31 December 2021 and 2020 which are within level 1 of the fair value hierarchy.

24. LIABILITAS LAINNYA			24. OTHER LIABILITIES
	2021	2020	
Utang sehubungan dengan akuisisi TBBE	-	26,500	<i>Payable related to acquisition of TBBE</i>
Utang iuran tenaga kerja	134,737	19,420	<i>Payable for employee contributions</i>
Uang muka sehubungan dengan penjualan saham TBBE	-	40,900	<i>Advance related to divestment of TBBE</i>
Uang muka pelanggan	27,000	9,569	<i>Advance from customers</i>
Liabilitas sewa	21,204	26,082	<i>Lease liabilities</i>
Lain-lain	9,775	15,030	<i>Others</i>
Jumlah	192,716	137,501	Total
Bagian lancar	(184,627)	(125,333)	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	8,089	12,168	<i>Non-current portion</i>

Lain-lain terutama merupakan utang operasional kepada vendor.

Others mainly represents operational payables to vendors.

Utang iuran tenaga kerja terutama merupakan utang iuran kepada PT Jiwasraya dan PT Peralife Insurance untuk program pensiun imbalan pasca kerja yang belum disetorkan.

Payable for employee contributions mainly represents the contributions payable to PT Jiwasraya and PT Peralife Insurance for the post-employment retirement plan which have not yet been paid.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. MODAL SAHAM

Modal saham ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut:

25. SHARE CAPITAL

The composition of issued and fully paid share capital at 31 December 2021 and 2020, is as follows:

<u>Pemegang Saham/Shareholders</u>	<u>Jumlah lembar saham/ Number of shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)</u>	<u>Jumlah/ Amount (nilai penuh)/ (full amount)</u>
Saham Seri A/A Series share: Pemerintah Republik Indonesia/ The Government of the Republic of Indonesia (Pemilik utama/Ultimate parent)	1	-	50
Saham Seri B/B Series shares: PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) ("INALUM") Masyarakat/Public	4,841,053,951 <u>2,606,699,502</u>	65 <u>35</u>	242,052,697,550 <u>130,335,302,400</u>
	<u>7,447,753,454</u>	<u>100</u>	<u>372,388,000,000</u>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada kepemilikan saham Perusahaan oleh publik sebesar 5% atau lebih.

As at 31 December 2021 and 2020, there was no public ownership that represented 5% or more of the Company's shares.

Pemegang saham Seri A memperoleh hak istimewa tertentu sebagai tambahan atas hak yang diperoleh pemegang saham Seri B. Hak istimewa tersebut mencakup hak menyetujui (a) penunjukan dan pemberhentian anggota dewan komisaris dan direksi dan (b) perubahan anggaran dasar.

The holder of series A shares has certain special rights in addition to the rights held by the holders of series B shares. Those special rights include the rights to approve (a) the appointment and dismissal of members of the boards of commissioners and directors, and (b) amendments to the articles of association.

26. PENDAPATAN

26. REVENUE

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Logam timah	12,389,560	13,915,927	Tin metal
Tin chemical	1,067,189	414,660	Tin chemical
Batu bara	468,381	122,068	Coal
Tin solder	221,864	199,938	Tin solder
Nikel	163,814	108,822	Nickel
Real estat	138,317	50,435	Real estate
Jasa galangan kapal	63,676	20,254	Shipyards services
Jasa pengangkutan dan asuransi	59,915	78,295	Freight and insurance services
Aluminium	-	144,891	Aluminium
Rumah sakit	-	142,130	Hospital
Lain-lain	34,287	18,560	Others
Jumlah	<u>14,607,003</u>	<u>15,215,980</u>	Total

Pendapatan jasa pengangkutan dan asuransi disajikan terpisah dari pendapatan logam timah yang berasal dari kontrak penjualan logam timah karena Grup mengidentifikasi jasa pengangkutan dan asuransi sebagai kewajiban pelaksanaan yang terpisah dari penjualan logam timah. Penyajian ini telah sesuai dengan ketentuan PSAK 72.

Freight and insurance services' revenue is separately presented from tin metal sales because the Group identified the freight and insurance services as a separate performance obligation from the sale of tin metal under the relevant sales agreements. This presentation is in accordance with SFAS 72.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/80 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. PENDAPATAN (lanjutan)

Rincian jumlah pendapatan berdasarkan letak geografis adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Penjualan ekspor	13,469,142	14,264,631	Export sales
Penjualan lokal	1,137,861	951,349	Local sales
Jumlah	<u>14,607,003</u>	<u>15,215,980</u>	Total

Rincian pelanggan yang memiliki transaksi pendapatan lebih dari 10% dari jumlah pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
MIND ID Trading Limited	7,030,063	1,182,154	MIND ID Trading Limited
Posco International Corp.	261,756	1,581,145	Posco International Corp.
Toyota Tsusho Asia Pacific Pte., Ltd.	43,418	2,377,721	Toyota Tsusho Asia Pacific Pte., Ltd.
Raffemet Pte., Ltd.	-	1,372,060	Raffemet Pte., Ltd.

Lihat Catatan 35 untuk penjelasan transaksi dan saldo pada pihak berelasi.

The details of revenue based on the geographical location are as follows:

Details of customers with revenue transactions that represent more than 10% of the total revenue are as follows:

Refer to Note 35 for explanation of transactions and balances with related parties.

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Jasa pihak ketiga	4,482,059	1,276,676	Third party services
Bahan baku bijih timah	2,008,387	4,918,366	Raw materials of tin ore
Gaji dan tunjangan	1,136,273	773,218	Salaries and allowances
Penyusutan dan amortisasi (lihat Catatan 14 dan 17)	782,190	772,953	Depreciation and amortisation (refer to Notes 14 and 17)
Royalti	501,894	397,195	Royalties
Bahan bakar	460,158	311,867	Fuel
Pemakaian suku cadang	236,152	207,627	Spare parts used
Bahan baku tin chemical	229,601	87,416	Raw materials of tin chemical
Pajak lain-lain dan pajak bumi dan bangunan	104,759	140,146	Other taxes and land and building taxes
Provisi atas penurunan nilai persediaan (lihat Catatan 8)	103,019	-	Provision for impairment of inventories (refer to Note 8)
Transportasi	97,969	140,847	Transportation
Pemakaian bahan langsung	38,575	39,061	Direct materials used
Obat dan perlengkapan medis	-	80,759	Medicine and medical equipment
Insentif jasa dokter	-	21,428	Service doctor incentives
Lain-lain (di bawah Rp20.000)	255,035	196,975	Others (each below Rp20,000)
Pembelian logam timah	920,098	885,236	Purchase of tin metal
Pembelian aluminium	-	144,891	Purchase of aluminium
Persediaan awal (lihat Catatan 8)	3,336,698	7,038,136	Beginning inventories (refer to Note 8)
Persediaan akhir (lihat Catatan 8)	<u>(3,520,353)</u>	<u>(3,336,698)</u>	Ending inventories (refer to Note 8)
Jumlah	<u>11,172,514</u>	<u>14,096,099</u>	Total

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat pembelian dari pemasok secara individu yang nilainya melebihi 10% atas jumlah beban pokok pendapatan.

Lihat Catatan 35 untuk penjelasan transaksi dan saldo pada pihak berelasi.

As at 31 December 2021 and 2020, there were no purchases from individual suppliers representing more than 10% of the total cost of revenue.

Refer to Note 35 for explanation of transactions and balances with related parties.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/81 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Gaji dan tunjangan	510,080	319,564	Salaries and allowances
Jasa profesional	105,711	95,772	Professional fees
Sosial dan sumbangan	101,790	82,140	Social and donations
Pajak dan perizinan	92,179	62,468	Taxes and licences
Perjalanan dinas dan pelatihan	59,184	68,145	Business travel and training
Imbalan pascakerja	50,447	17,262	Employee benefits
Penyusutan (lihat Catatan 14)	44,241	48,935	Depreciation (refer to Note 14)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	98,702	138,700	Others (each below Rp10,000)
Jumlah	<u>1,062,334</u>	<u>832,986</u>	Total

29. BEBAN PENJUALAN

29. SELLING EXPENSES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pengangkutan	80,845	35,774	Freight
Administrasi penjualan	23,820	9,687	Selling administration
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	28,154	23,980	Others (each below Rp5,000)
Jumlah	<u>132,819</u>	<u>69,441</u>	Total

30. BEBAN KEUANGAN

30. FINANCE COSTS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Beban bunga	180,271	386,950	Interest expense
Beban bunga obligasi	160,397	220,420	Interest expense on bonds payable
Jumlah	<u>340,668</u>	<u>607,370</u>	Total

31. (BEBAN)/PENDAPATAN LAIN-LAIN, BERSIH

31. (OTHER EXPENSES)/INCOME, NET

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Provisi penurunan nilai piutang (Catatan 6 dan 7)	(122,345)	(71,383)	Provision for impairment of receivables (Notes 6 and 7)
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs	(24,205)	121,404	Foreign exchange (loss)/gain
Penghapusan uang muka (Kerugian)/keuntungan dari penjualan aset tetap dan aset non-operasional	(3,969)	(6,202)	Write-off of advances (Loss)/gain on sales of fixed assets and non-operational assets
Pendapatan klaim asuransi	(765)	49	Insurance claim income
Keuntungan dari penjualan TBBE (Catatan 4)	-	23,999	Gain on sale of TBBE (Note 4)
Penerimaan imbalan bunga pajak	13,646	-	Interest compensation on tax claim
Lain-lain	12,155	-	Others
	35,575	28,146	
Jumlah	<u>(89,908)</u>	<u>96,013</u>	Total

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. LABA BERSIH PER SAHAM

Perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi dilutif terhadap saham biasa.

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba bersih per saham:

32. EARNINGS PER SHARE

The Company has no instrument that is potentially dilutive to ordinary shares.

The computation of earnings per share is based on the following data:

	2021	2020	
Jumlah lembar saham			Number of shares
			<i>Weighted average</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham (nilai penuh) (Catatan 25)	7,447,753,454	7,447,753,454	<i>number of ordinary shares for the computation of earnings per share (full amount) (Note 25)</i>
Laba/(rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dari:			Profit/(loss)
Operasi yang dilanjutkan	1,303,208	(336,403)	<i>attributable to owners of the parent entity from:</i>
Operasi yang dihentikan	(413)	(4,196)	<i>Continuing operations</i>
	<u>1,302,795</u>	<u>(340,599)</u>	<i>Discontinued operations</i>
Laba/(rugi) bersih per saham dasar/dilusian dari (dalam Rupiah):			Basic/diluted earnings/(loss)
Operasi yang dilanjutkan	175	(45)	<i>per share from (in Rupiah):</i>
Operasi yang dihentikan	-	(1)	<i>Continuing operations</i>
	<u>175</u>	<u>(46)</u>	<i>Discontinued operations</i>

33. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") pada tanggal 7 April 2021 dan 11 September 2020, Pemegang Saham menyetujui sebagai berikut:

- Tidak ada pembagian dividen tunai pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021, terdapat dividen tunai yang belum dibayarkan oleh Perusahaan sebesar Rp248 (2020: Rp248).

33. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

Based on the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") on 7 April 2021 and 11 September 2020, the Shareholders authorised the following:

- There are no declaration of dividends to the shareholders for the years ended 31 December 2021 and 2020.

As at 31 December 2021, there is an unpaid dividend amounting to Rp248 (2020: Rp248).

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/83 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA

a. Imbalan kerja jangka pendek

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Gaji dan bonus	304,134	38,698
Imbalan pascakerja	<u>6,726</u>	<u>8,293</u>
Jumlah	<u>310,860</u>	<u>46,991</u>

b. Kewajiban imbalan pascakerja

Liabilitas pensiun dan pascakerja lainnya pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dihitung oleh aktuaris independen, PT Padma Radya Aktuarial tertanggal 18 Februari 2022 dan 22 Februari 2021.

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris untuk menentukan liabilitas pensiun dan pascakerja lainnya adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Tingkat kematian karyawan aktif	TMI 4 (2019)	TMI 4 (2019)
Tingkat kematian pensiunan	Group Annuity Mortality 1983	Group Annuity Mortality 1983
Imbal hasil aset program	3.56%	8.5%
Usia pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years
Tingkat diskonto:		
Imbalan pensiun	1.00% (USD) dan/and 7.25% (IDR)	0.15% (USD) dan/ and 7.00% (IDR)
Imbalan kesehatan pascakerja	7.50%	7.25%
Imbalan lainnya:		
- Imbalan pascakerja lainnya	7.25%	7.00%
- Imbalan kerja jangka panjang lainnya	7.25%	7.00%
Tingkat kenaikan gaji	4%	4%
Tingkat kenaikan biaya kesehatan	10% - 2 tahun/ years	10% - 2 tahun/ years

Rincian liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Imbalan kesehatan pascakerja	378,229	385,634
Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya	587,206	562,980
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>45,650</u>	<u>42,700</u>
Jumlah	<u>1,011,085</u>	<u>991,314</u>
Bagian jangka pendek	<u>(6,726)</u>	<u>(8,293)</u>
Bagian jangka panjang	<u>1,004,359</u>	<u>983,021</u>

34. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

a. Short-term employee benefits

Salaries and bonus
Post-employment benefits

Total

b. Post-employment benefits obligation

The pension and other post-retirement obligations as at 31 December 2021 and 2020 were calculated by an independent actuary, PT Padma Radya Aktuarial dated 18 February 2022 and 22 February 2021.

The principal actuarial assumptions used by the actuaries in determining the pension and other post-retirement obligations are as follows:

Mortality rate for active employees
Annual mortality table - pensioners

Return on plan assets
Normal retirement age
Discount rate:
Pension benefits

Post-employment medical benefits
Other benefits:
Other post-retirement benefits -
Other long-term employment -
benefits
Salary increase rate
Future medical cost increase

The details of employee benefit obligations are as follows:

Post-employment medical benefits
Pension benefits and other
post-retirement benefits
Other long-term
employment benefits

Total

Current portion

Non-current portion

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/84 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

34. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)

c.1 Imbalan kesehatan pascakerja

c.1 Post-employment medical benefits

	Nilai kini liabilitas/ Present value of obligation	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Jumlah/ Total	
Pada 1 Januari 2021	385,634	(125,292)	260,342	As at 1 January 2021
Diakui pada laba rugi:				<i>Recognised in profit or loss:</i>
- Biaya jasa kini	13,851	-	13,851	<i>Current service cost -</i>
- Biaya jasa lalu	1,448	-	1,448	<i>Past service cost -</i>
- Hasil aset program	-	(9,084)	(9,084)	<i>Return on plan assets -</i>
- Biaya bunga	27,679	-	27,679	<i>Interest cost -</i>
	42,978	(9,084)	33,894	
Pengukuran kembali diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya:				<i>Remeasurement recognised as other comprehensive income:</i>
- Perubahan asumsi keuangan	(16,749)	-	(16,749)	<i>Changes in financial assumptions</i>
- Penyesuaian pengalaman	(23,995)	-	(23,995)	<i>Experience adjustment-</i>
- Hasil aset program	-	4,473	4,473	<i>Return on plan assets -</i>
	(40,744)	4,473	(36,271)	
Iuran yang dibayar oleh:				<i>Contributions paid by:</i>
- Grup	-	-	-	<i>The Group -</i>
- Karyawan	-	-	-	<i>Employees -</i>
	-	-	-	
Pembayaran manfaat oleh:				<i>Benefit paid by:</i>
- Grup	(9,639)	-	(9,639)	<i>The Group -</i>
- Aset program	-	-	-	<i>Plan assets -</i>
	(9,639)	-	(9,639)	
Liabilitas bersih - 31 Desember 2021	378,229	(129,903)	248,326	Net liabilities - 31 December 2021
Aset program yang tidak memenuhi kriteria perspektif akuntansi	-	129,903	129,903	<i>Unqualified plan asset from an accounting perspective</i>
Disajikan sebagai liabilitas imbalan pascakerja - 31 Desember 2021	378,229	-	378,229	Presented as post-employment benefit liabilities - 31 December 2021

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/85 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

34. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)

c.1 Imbalan kesehatan pascakerja (lanjutan)

c.1 Post-employment medical benefits (continued)

	Nilai kini liabilitas/ <i>Present value of obligation</i>	Nilai wajar aset program/ <i>Fair value of plan assets</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pada 1 Januari 2020	318,923	(107,079)	211,844	As at 1 January 2020
Diakui pada laba rugi:				<i>Recognised in profit or loss:</i>
- Biaya jasa kini	11,652	-	11,652	<i>Current service cost -</i>
- Hasil aset program	-	(8,567)	(8,567)	<i>Return on plan assets -</i>
- Biaya bunga	17,180	-	17,180	<i>Interest cost -</i>
	<u>28,832</u>	<u>(8,567)</u>	<u>20,265</u>	
Pengukuran kembali diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya:				<i>Remeasurement recognised as other comprehensive income:</i>
- Perubahan asumsi keuangan	38,717	-	38,717	<i>Changes in financial - assumptions</i>
- Perubahan asumsi demografi	11,071	-	11,071	<i>Changes in demographic - assumptions</i>
- Hasil aset program	-	(547)	(547)	<i>Return on plan assets -</i>
	<u>49,788</u>	<u>(547)</u>	<u>49,241</u>	
Iuran yang dibayar oleh:				<i>Contributions paid by:</i>
- Grup	-	(9,099)	(9,099)	<i>The Group -</i>
- Karyawan	-	-	-	<i>Employees -</i>
	<u>-</u>	<u>(9,099)</u>	<u>(9,099)</u>	
Pembayaran manfaat oleh:				<i>Benefit paid by:</i>
- Grup	(11,909)	-	(11,909)	<i>The Group -</i>
- Aset program	-	-	-	<i>Plan assets -</i>
	<u>(11,909)</u>	<u>-</u>	<u>(11,909)</u>	
Liabilitas bersih - 31 Desember 2020	385,634	(125,292)	260,342	Net liabilities - 31 December 2020
Aset program yang tidak memenuhi kriteria perspektif akuntansi	-	125,292	125,292	<i>Unqualified plan asset from an accounting perspective</i>
Disajikan sebagai liabilitas imbalan pascakerja - 31 Desember 2020	385,634	-	385,634	Presented as post-employment benefit liabilities - 31 December 2020

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/86 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

34. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)

c.2 Imbalan pensiun dan lainnya

c.2 Pension benefits and others

	<u>Imbalan pensiun/Pension benefits</u>			<u>Imbalan lainnya/</u> <u>Other benefits</u>	
	<u>Nilai kini</u> <u>liabilitas/</u> <u>Present value</u> <u>of obligation</u>	<u>Nilai wajar</u> <u>aset program/</u> <u>Fair value of</u> <u>plan assets</u>	<u>Jumlah/</u> <u>Total</u>	<u>Nilai kini</u> <u>liabilitas/</u> <u>Present value</u> <u>of obligation</u>	
Pada 1 Januari 2021	562,980	(117,140)	445,840	42,700	As at 1 January 2021
Diakui pada laba rugi:					<i>Recognised in profit or loss:</i>
- Biaya jasa kini	44,750	-	44,750	4,548	<i>Current service cost -</i>
- Penyelesaian	2,287	-	2,287	-	<i>Settlement -</i>
- Imbalan hasil aset program	-	(9,028)	(9,028)	-	<i>Return on plan assets -</i>
- Biaya bunga	39,542	-	39,542	2,991	<i>Interest cost -</i>
- Lainnya	1,835	-	1,835	-	<i>Others -</i>
- Keuntungan aktuarial	-	-	-	(4,445)	<i>Actuarial gain -</i>
	<u>88,414</u>	<u>(9,028)</u>	<u>79,386</u>	<u>3,094</u>	
Pengukuran kembali diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya:					<i>Remeasurement recognised as other comprehensive income:</i>
- Perubahan asumsi keuangan	(18,700)	-	(18,700)	-	<i>Changes in financial - assumptions</i>
- Penyesuaian pengalaman	(127)	-	(127)	-	<i>Experience adjustment -</i>
- Hasil dari aset program	-	(3,784)	(3,784)	-	<i>Return on plan assets -</i>
- Lainnya	(6,662)	996	(5,666)	-	<i>Others -</i>
	<u>(25,489)</u>	<u>(2,788)</u>	<u>(28,277)</u>	<u>-</u>	
Iuran yang dibayar oleh:					<i>Contributions paid by:</i>
- Grup	-	(15)	(15)	-	<i>The Group -</i>
- Karyawan	-	-	-	-	<i>Employees -</i>
	<u>-</u>	<u>(15)</u>	<u>(15)</u>	<u>-</u>	
Pembayaran manfaat oleh:					<i>Benefit paid by:</i>
- Grup	-	-	-	(144)	<i>The Group -</i>
- Aset program	(38,699)	30,836	(7,863)	-	<i>Plan assets -</i>
	<u>(38,699)</u>	<u>30,836</u>	<u>(7,863)</u>	<u>(144)</u>	
Liabilitas bersih - 31 Desember 2021	587,206	(98,135)	489,071	45,650	Net liabilities - 31 December 2021
Aset program yang tidak memenuhi kriteria perspektif akuntansi	-	98,135	98,135	-	<i>Unqualified plan asset from an accounting perspective</i>
Disajikan sebagai liabilitas imbalan pascakerja - 31 Desember 2021	587,206	-	587,206	45,650	Presented as post-employment benefit liabilities - 31 December 2021

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset program pensiun Grup mengalami tambahan penyesuaian nilai wajar sebesar Rp996 (2020: Rp12.294) sesuai dengan restrukturisasi aset program pensiun di 2020 yang ditempatkan PT Jiwasraya (Persero). Penyesuaian nilai wajar ini diakui sebagai kerugian komprehensif lainnya.

As at 31 December 2021, the Group's plan assets of pension plan were additionally adjusted for a fair value adjustment of Rp996 (2020: Rp12,294) as a result of the restructuring plan assets in 2020 which are placed in PT Jiwasraya (Persero). This fair value adjustment was charged to other comprehensive loss.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/87 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

34. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)

c.2 Imbalan pensiun dan lainnya (lanjutan)

c.2 Pension benefits and others (continued)

	<u>Imbalan pensiun/Pension benefits</u>			<u>Imbalan lainnya/</u>	
	<u>Nilai kini liabilitas/ Present value of obligation</u>	<u>Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Other benefits Nilai kini liabilitas/ Present value of obligation</u>	
Pada 1 Januari 2020	456,464	(107,965)	348,499	31,338	As at 1 January 2020
Diakui pada laba rugi:					<i>Recognised in profit or loss:</i>
- Biaya jasa kini	46,780	-	46,780	3,309	<i>Current service cost -</i>
- Imbalan hasil aset program	-	(8,601)	(8,601)	-	<i>Return on plan assets -</i>
- Biaya bunga	27,250	-	27,250	2,507	<i>Interest cost -</i>
- Kerugian aktuarial	-	-	-	-	<i>Actuarial losses -</i>
	<u>74,030</u>	<u>(8,601)</u>	<u>65,429</u>	<u>5,816</u>	
Pengukuran kembali diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya:					<i>Remeasurement recognised as other comprehensive income:</i>
- Perubahan asumsi keuangan	57,920	-	57,920	4,567	<i>Changes in financial - assumptions</i>
- Perubahan asumsi demografik	(1,034)	-	(1,034)	-	<i>Changes in demographic - assumptions</i>
- Penyesuaian pengalaman	41,483	-	41,483	(29)	<i>Experience adjustment -</i>
- Hasil dari aset program	-	27,838	27,838	-	<i>Return on plan assets -</i>
- Lainnya	-	-	-	1,222	<i>Others -</i>
	<u>98,369</u>	<u>27,838</u>	<u>126,207</u>	<u>5,760</u>	
Iuran yang dibayar oleh:					<i>Contributions paid by:</i>
- Grup	-	(55,766)	(55,766)	-	<i>The Group -</i>
- Karyawan	-	-	-	-	<i>Employees -</i>
	<u>-</u>	<u>(55,766)</u>	<u>(55,766)</u>	<u>-</u>	
Pembayaran manfaat oleh:					<i>Benefit paid by:</i>
- Grup	(689)	-	(689)	(214)	<i>The Group -</i>
- Aset program	(33,732)	27,354	(6,378)	-	<i>Plan assets -</i>
	<u>(34,421)</u>	<u>27,354</u>	<u>(7,067)</u>	<u>(214)</u>	
Divestasi	(31,462)		(31,462)		<i>Divestment</i>
Liabilitas bersih - 31 Desember 2020	562,980	(117,140)	445,840	42,700	Net liabilities - 31 December 2020
Aset program yang tidak memenuhi kriteria perspektif akuntansi	-	117,140	117,140	-	<i>Unqualified plan asset from an accounting perspective</i>
Disajikan sebagai liabilitas imbalan pascakerja - 31 Desember 2020	562,980	-	562,980	42,700	Presented as post-employment benefit liabilities - 31 December 2020

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/88 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**34. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

d. Informasi lainnya

d. Other information

Aset program

Plan assets

Aset yang ditempatkan pada polis asuransi Jiwasraya dan PT Peralife Insurance secara akuntansi tidak memenuhi kriteria sebagai aset program oleh karenanya disajikan terpisah sebagai bagian dari aset lainnya - bagian tidak lancar. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 nilai aset yang ditempatkan pada polis asuransi Jiwasraya dan PT Peralife Insurance adalah masing-masing sebesar Rp78.664 dan Rp149.374 (2020: Rp80.774 dan Rp161.658) (Catatan 10).

Assets placed in Jiwasraya and PT Peralife Insurance insurance policy do not qualify as plan assets from an accounting perspective as plan assets are presented separately as other assets - non-current portion. As at 31 December 2021 and 2020, the total assets placed in Jiwasraya and PT Peralife Insurance amount to Rp78,664 and Rp149,374 (2020: Rp80,774 dan Rp161,658), respectively (Note 10).

Kategori utama aset program pada tanggal 31 Desember 2021 adalah instrumen utang, reksa dana, properti, dan investasi lainnya masing-masing sebesar Rp99.983 (2020: Rp95.016), Rp69.713 (2020: Rp78.310), Rp40.488 (2020: Rp31.634) dan Rp17.854 (2020: Rp37.472).

The major categories of plan assets as at 31 December 2021 are debt instruments, mutual funds, properties, and other investments amounting to Rp99,983 (2020: Rp95,016), Rp69,713 (2020: Rp78,310), Rp40,488 (2020: Rp31,634) and Rp17,854 (2020: Rp37,472) respectively.

Analisa sensitivitas

Sensitivity analysis

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statement of financial position.

		Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan atas perubahan asumsi/ <i>Impact on overall liability of change in assumptions</i>			
		31 Desember/ December 2021		31 Desember/ December 2020	
Asumsi/ Assumption	Program	Kenaikan 1%/ Increase by 1%	Penurunan 1%/ Decrease by 1%	Kenaikan 1%/ Increase by 1%	Penurunan 1%/ Decrease by 1%
Tingkat diskonto/ Discount rate	Imbalan pensiun/ Pension benefits	(48,321)	53,497	(47,956)	56,418
	Imbalan kesehatan pascakerja/Post- employment medical benefits	(17,755)	23,456	(23,108)	24,915
	Imbalan pascakerja lainnya/Other post-retirement benefits	(11,116)	11,174	(10,071)	11,842
	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term employment benefits	(4,530)	5,212	(4,563)	5,289

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

d. Informasi lainnya (lanjutan)

Analisa sensitivitas (lanjutan)

		Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan atas perubahan asumsi/ <i>Impact on overall liability of change in assumptions</i>			
		31 Desember / December 2021		31 Desember / December 2020	
Asumsi/ Assumption	Program	Kenaikan 1%/ Increase by 1%	Penurunan 1%/ Decrease by 1%	Kenaikan 1%/ Increase by 1%	Penurunan 1%/ Decrease by 1%
Tingkat kenaikan gaji di masa depan/ <i>Future salary increase</i>	Imbalan pensiun/ <i>Pension benefits</i>	56,786	(51,732)	59,627	(51,307)
	Imbalan pascakerja lainnya/ <i>Other post-retirement benefits</i>	12,123	(12,772)	12,745	(11,761)
	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ <i>Other long-term employment benefits</i>	5,199	(4,600)	5,262	(4,623)
		31 Desember / December 2021		31 Desember / December 2020	
Asumsi/ Assumption	Program	Kenaikan 10%/ Increase by 10%	Penurunan 10%/ Decrease by 10%	Kenaikan 10%/ Increase by 10%	Penurunan 10%/ Decrease by 10%
Tingkat kenaikan biaya kesehatan/ <i>Future medical cost increase</i>	Imbalan kesehatan/pascakerja/ <i>Post-employment medical benefits</i>	26,464	(24,257)	24,128	(26,469)

Analisis jatuh tempo

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pensiun, imbalan kesehatan pascakerja, imbalan pascakerja lainnya dan imbalan kerja jangka panjang lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Maturity analysis

The expected maturity analysis of undiscounted pension benefits, post-employment medical benefits, other post-retirement benefits and other long-term employment benefits are as follows:

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than a year</i>	1 sampai 5 tahun/ <i>Between 1 - 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	
Imbalan kesehatan pascakerja	15,372	76,402	1,589,284	<i>Post-employment medical benefits</i>
Imbalan pensiun	37,426	164,887	3,298,454	<i>Pension benefits</i>
Imbalan lainnya	6,726	33,997	793,095	<i>Other benefits</i>

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/90 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

35. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

A. Sifat hubungan dengan pihak berelasi

A. The nature of relationships with related parties

Pihak-pihak yang berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entity related with the Government</i>	Penempatan dana dan pinjaman/ <i>Fund placement and loan</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entity related with the Government</i>	Penempatan dana dan pinjaman/ <i>Fund placement and loan</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entity related with the Government</i>	Penempatan dana dan pinjaman/ <i>Fund placement and loan</i>
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk ("BSI") merupakan merger dari/ <i>is a merger of PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank Negara Indonesia Syariah, dan/and PT Bank Rakyat Indonesia Syariah</i>	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entity related with the Government</i>	Penempatan dana dan pinjaman/ <i>Fund placement and loan</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entity related with the Government</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara ("BPD")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entity related with the Government</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) ("Inalum")	Entitas pemegang saham utama/ <i>Ultimate parent entity</i>	Pembelian aluminium/ <i>Purchase of aluminium</i>
PT Bukit Asam Tbk ("PTBA")	Dibawah pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Pembelian batubara/ <i>Purchase of coal</i>
PT Aneka Tambang Tbk ("Antam")	Dibawah pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Pembelian emas dan jasa eksplorasi/ <i>Purchase of gold and exploration service</i>
MIND ID Trading Limited	Dibawah pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Penjualan timah batangan / <i>Sales of tin ingots</i>
PT PAL Indonesia (Persero) ("PT PAL")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entity related with the Government</i>	Piutang atas konstruksi Chemical Tanker Hull M242/ <i>Receivables from construction Of Chemical Tanker Hull M242</i>
PT Sarana Karya (Persero) ("SK")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entity related with the Government</i>	Piutang atas produksi Aspal Curah Buton/ <i>Receivables from producing Asphalt Curah Buton</i>
PT Timah Nigeria Limited ("TNL")	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>	Penggantian biaya sebelum operasi/ <i>Reimbursement pre-operation cost</i>

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/91 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

35. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

A. Sifat hubungan dengan pihak berelasi
(lanjutan)

A. The nature of relationships with related
parties (continued)

Pihak-pihak yang berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
PT Bhanda Ghara Reksa (Persero) ("BGR")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Entity related with the Government	Piutang pemanfaatan fasilitas perusahaan/Receivables from the Company's facilities' utilisation
PT Industri Nuklir Indonesia (Persero) ("INUKI")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Entity related with the Government	Piutang produksi radioisotop dan radiofarmasi/Receivables for producing radioisotopes and radiopharmaceuticals
PT Perta Life Insurance (sebelumnya/ previously PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Entity related with the Government	Penempatan dana aset program/ Plan assets placement
PT Jiwasraya (Persero) ("Jiwasraya")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Entity related with the Government	Penempatan dana aset program/ Plan assets placement

B. Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi. Saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

B. The Group entered into certain transactions with related parties. Balances with related parties are as follows:

a. Kas dan setara kas

a. Cash and cash equivalents

	2021	2020	
Kas di bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Mandiri	573,465	127,071	Mandiri
BRI	231,847	7,747	BRI
BNI	45,560	11,609	BNI
BSI	44,490	21,285	BSI
BTN	2,056	3,390	BTN
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000)	604	-	Others (each below Rp2,000)
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollars</u>
Mandiri	374,368	497,883	Mandiri
BNI	8,520	11,935	BNI
BRI	87	86	BRI
<u>Dolar Singapura</u>	-	361	<u>Singapore Dollars</u>
<u>Pound Sterling</u>	62	3	<u>Pound Sterling</u>
Sub jumlah	<u>1,281,059</u>	<u>681,370</u>	Subtotal
Deposito berjangka			Time deposits
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
BRI	60,000	10,000	BRI
BTN	10,000	5,000	BTN
Mandiri	-	20,000	Mandiri
Sub jumlah	<u>70,000</u>	<u>35,000</u>	Subtotal
Jumlah	<u>1,351,059</u>	<u>716,370</u>	Total
Persentase terhadap jumlah aset	<u>9,23%</u>	<u>4,93%</u>	As a percentage of total assets

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/92 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)			35. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)
b. Kas yang dibatasi penggunaannya			b. Restricted cash
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Rupiah			Rupiah
BNI	40,446	35,642	BNI
Mandiri	34,702	34,106	Mandiri
BPD	10,084	6,961	BPD
BRI	24,413	-	BRI
Jumlah	<u>109,645</u>	<u>76,709</u>	Total
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,75%</u>	<u>0,52%</u>	As a percentage of total assets
c. Piutang usaha			c. Trade receivables
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
MIND ID Trading Limited	826,902	55,603	MIND ID Trading Limited
BRI	32,974	-	BRI
BSI	2,364	-	BSI
BTN	5,727	-	BTN
Mandiri	1,164	-	Mandiri
Inalum	-	144,891	Inalum
Jumlah	<u>869,131</u>	<u>200,494</u>	Total
Persentase terhadap jumlah aset	<u>5,94%</u>	<u>1,38%</u>	As a percentage of total assets
d. Piutang lain-lain			d. Other receivables
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
PT PAL	48,160	47,606	PT PAL
SK	34,435	34,435	SK
INUKI	26,566	26,566	INUKI
TNL	19,548	-	TNL
BGR	8,048	8,486	BGR
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000)	2,462	-	Others (each below Rp2,000)
	<u>139,219</u>	<u>117,093</u>	
Provisi kerugian penurunan nilai	(114,461)	(65,713)	Provision for impairment
Jumlah	<u>24,758</u>	<u>51,380</u>	Total

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/93 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)	35. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)		
d. Piutang lain-lain (lanjutan)	d. Other receivables (continued)		
		2021	2020
Bagian lancar		(18,065)	(23,582) <i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar		6,693	27,798 <i>Non-current portion</i>
Persentase terhadap jumlah aset		0,17%	0,35% <i>As a percentage of total assets</i>
e. Aset lainnya - bagian tidak lancar	e. Other assets - non-current portion		
		2021	2020
PT Pertalife Insurance		149,374	161,658 <i>PT Pertalife Insurance</i>
Jiwasraya		78,664	80,774 <i>Jiwasraya</i>
Jumlah		228,038	242,432 <i>Total</i>
Persentase terhadap jumlah aset		1,56%	1,67% <i>As a percentage of total assets</i>
f. Utang usaha	f. Trade payables		
		2021	2020
MIND ID Trading Limited		110,342	- <i>MIND ID Trading Limited</i>
Antam		-	10,600 <i>Antam</i>
PTBA		-	27,933 <i>PTBA</i>
Jumlah		110,342	38,533 <i>Total</i>
Persentase terhadap jumlah liabilitas		1,32%	0,40% <i>As a percentage of total liabilities</i>
g. Liabilitas supplier financing	g. Supplier financing liabilities		
		2021	2020
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Mandiri		543,410	337,176 <i>Mandiri</i>
BRI		217,389	107,835 <i>BRI</i>
Jumlah		760,799	445,011 <i>Total</i>
Persentase terhadap jumlah liabilitas		9,08%	4,65% <i>As a percentage of total liabilities</i>

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/94 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)			35. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)
h. Pinjaman bank jangka pendek			h. Short-term bank borrowings
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Mandiri	-	500,000	Mandiri
BNI	20,000	26,000	BNI
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollars</u>
Mandiri	171,099	33,685	Mandiri
Jumlah	<u>191,099</u>	<u>559,685</u>	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>2,28%</u>	<u>5,84%</u>	As a percentage of total liabilities
i. Kompensasi manajemen kunci			i. Key management compensation
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya untuk Dewan Komisaris dan Direksi	45,496	34,333	Salary and other short-term benefits for Boards of Commissioners and Directors
Persentase terhadap jumlah beban umum dan administrasi	<u>4,28%</u>	<u>4,12%</u>	As a percentage of total general and administrative expenses
j. Pendapatan			j. Revenue
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
MIND ID Trading Limited	7,030,063	1,182,154	MIND ID Trading Limited
Inalum	-	144,891	Inalum
Jumlah	<u>7,030,063</u>	<u>1,327,045</u>	Total
Persentase terhadap total pendapatan konsolidasian	<u>48,13%</u>	<u>8,72%</u>	As a percentage of total consolidated revenue
k. Beban pokok penjualan			k. Cost of revenue
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Antam	-	10,790	Antam
PTBA	27,858	21,615	PTBA
Jumlah	<u>27,858</u>	<u>32,405</u>	Total
Persentase terhadap total beban pokok penjualan konsolidasian	<u>0,25%</u>	<u>0,23%</u>	As a percentage of total consolidated cost of revenue

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/95 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

35. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

i. Pendapatan keuangan

i. Finance income

	2021	2020	
Pendapatan keuangan	6,184	23,004	<i>Finance income</i>
Persentase terhadap laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	0.36%	8.52%	As a percentage of profit/(loss) before income tax

m. Beban keuangan

m. Finance costs

	2021	2020	
Beban keuangan	17,808	69,891	<i>Finance costs</i>
Persentase terhadap laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	1.03%	25.91%	As a percentage of profit/(loss) before income tax

36. INFORMASI SEGMENT

36. SEGMENT INFORMATION

a. Segmen operasi

a. Operating segments

Informasi segmen berdasarkan segmen usaha adalah sebagai berikut:

Segment information is presented based on the business segments, which are as follows:

- i. Segmen pertambangan timah terdiri dari Perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan dan peleburan timah.
- ii. Segmen industri terdiri dari satu entitas anak, TI, yang bergerak di bidang produksi *tin chemical* dan *tin solder*.
- iii. Segmen konstruksi terdiri dari satu entitas anak, DAK, yang bergerak di bidang perbengkelan, konstruksi dan jasa perkapalan.
- iv. Segmen pertambangan batubara terutama berasal dari kegiatan usaha TAJ yang bergerak di bidang pertambangan dan perdagangan batubara.
- v. Segmen lainnya terutama berasal dari perdagangan aset real estat, penjualan nikel dan jasa reklamasi. Kegiatan usaha TKPP, TIM dan TAM masing-masing bergerak di bidang properti, pertambangan nikel dan jasa reklamasi.

- i. *The tin mining segment consists of the Company's operations which is involved in tin mining and smelting.*
- ii. *The industry segment consists of the Company's subsidiary, TI, which is involved in tin chemical and tin solder production.*
- iii. *The construction segment consists of the Company's subsidiary, DAK, which is involved in workshop, construction and shipping dockyard services.*
- iv. *The coal mining segment is primarily from the operations of TAJ which is involved in coal mining and trading.*
- v. *The other segments are primarily from the trading of real estate, nickel sales, and reclamation services. The operation's of TKPP, TIM and TAM are in properties, nickel mining and reclamation services respectively.*

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/96 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Segmen operasi (lanjutan)

Segmen tersebut menyelenggarakan kegiatan usahanya secara substansial di Indonesia. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Grup mengevaluasi kinerja berdasarkan laba atau rugi operasi sebelum beban pajak penghasilan. Grup mencatat penjualan dan transfer antar segmen seolah-olah penjualan dan transfer tersebut dilakukan kepada pihak ketiga, misalnya pada harga pasar kini.

b. Informasi keuangan segmen

Berikut ini adalah informasi segmen:

31 Desember/ December 2021	Segmen pertambangan timah/ Tin mining segment	Segmen pertambangan batubara/ Coal mining segment	Segmen konstruksi/ Construction segment	Segmen industri/ Industry segment	Segmen lainnya/ Other segments	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
PENDAPATAN								REVENUE
Pendapatan eksternal	12,484,864	468,381	63,676	1,253,665	336,417	-	14,607,003	External revenue
Pendapatan antar segmen	5,067,675	-	236,514	56,500	99,406	(5,460,095)	-	Inter-segment revenue
Jumlah pendapatan	<u>17,552,539</u>	<u>468,381</u>	<u>300,190</u>	<u>1,310,165</u>	<u>435,823</u>	<u>(5,460,095)</u>	<u>14,607,003</u>	Net revenue
HASIL								RESULTS
Hasil segmen	<u>2,427,550</u>	<u>109,948</u>	<u>3,667</u>	<u>99,664</u>	<u>50,562</u>	<u>(452,055)</u>	<u>2,239,336</u>	Segment results
Bagian yang tidak dapat dialokasikan								Unallocated expenses
Beban keuangan							(340,668)	Finance costs
Pendapatan keuangan							15,513	Finance income
Lain-lain							(89,908)	Others
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi							12,839	Share in net income of associates
Rugi penurunan nilai properti pertambangan							(91,483)	Impairment loss on mining properties
Rugi penurunan nilai aset tetap							(49,429)	Impairment loss on fixed assets
Keuntungan atas revaluasi properti investasi							32,505	Gain from revaluation of investment properties
Beban pajak penghasilan							(425,449)	Income tax expense
Rugi tahun berjalan dari operasi yang dihentikan							(413)	Loss for the year from discontinued operations
Laba tahun berjalan							<u>1,302,843</u>	Profit for the year
INFORMASI LAINNYA								OTHER INFORMATION
Aset segmen	14,934,891	225,182	397,107	1,036,187	578,459	(2,695,024)	14,476,802	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi	2,552,952	-	134	1,200	55,177	(2,395,276)	214,187	Investment in associates
Aset yang dimiliki untuk dijual							-	Assets held for sale
Jumlah aset yang dikonsolidasikan							<u>14,690,989</u>	Consolidated total assets
Liabilitas segmen	9,343,977	117,495	218,124	712,458	217,384	(2,226,869)	8,382,569	Segment liabilities
Liabilitas yang terkait langsung dengan aset yang dimiliki untuk dijual							-	Liabilities directly associated with assets held for sale
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan							<u>8,382,569</u>	Consolidated total liabilities
Penambahan aset tetap	822,501	7,886	15,017	11,637	2,992	(18,800)	841,233	Fixed assets addition
Penyusutan	766,605	2,715	23,081	19,566	4,840	-	816,807	Depreciation

36. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Operating segments (continued)

These segments conduct all of their business in Indonesia. All inter-segment transactions have been eliminated in the preparation of the consolidated financial statements.

The Group evaluates performance based on operating profit or loss before income tax expense. The Group records inter-segment sales and transfers as if the sales and transfers were carried out to a third party, such as at market price.

b. Segment financial information

The segment information is set out below:

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/97 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

36. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Informasi keuangan segmen (lanjutan)

b. Segment financial information (continued)

31 Desember/ December 2020	Segmen pertambangan timah/ Tin mining segment	Segmen pertambangan batubara/ Coal mining segment	Segmen konstruksi/ Construction segment	Segmen industri/ Industry segment	Segmen lainnya/ Other segments	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
PENDAPATAN								REVENUE
Pendapatan eksternal	13,993,598	122,068	20,254	614,598	465,462	-	15,215,980	External revenue
Pendapatan antar segmen	<u>10,408,089</u>	-	<u>324,536</u>	<u>13,011</u>	<u>164,113</u>	<u>(10,909,749)</u>	-	Inter-segment revenue
Jumlah pendapatan	<u>24,401,687</u>	<u>122,068</u>	<u>344,790</u>	<u>627,609</u>	<u>629,575</u>	<u>(10,909,749)</u>	<u>15,215,980</u>	Net revenue
HASIL								RESULTS
Hasil segmen	<u>214,632</u>	<u>7,333</u>	<u>(1,445)</u>	<u>205</u>	<u>17,828</u>	<u>(21,099)</u>	<u>217,454</u>	Segment results
Bagian yang tidak dapat dialokasikan Beban keuangan Pendapatan keuangan Lain-lain							(607,370)	Unallocated expenses Finance costs
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi							30,482	Finance income
Rugi penurunan nilai aset tetap							96,013	Others
Keuntungan atas revaluasi properti investasi							(8,160)	Share in net income of associates
Beban pajak penghasilan							(54,782)	Impairment loss on fixed assets
Rugi tahun berjalan dari operasi yang dihentikan							56,603	Gain from revaluation of investment properties
Rugi tahun berjalan							(66,646)	Income tax expense
							<u>(4,196)</u>	Loss for the year from discontinued operations
							<u>(340,602)</u>	Loss for the year
INFORMASI LAINNYA								OTHER INFORMATION
Aset segmen	15,191,891	108,067	430,201	1,194,773	465,863	(3,266,197)	14,124,598	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi	1,646,818	-	134	1,200	5,864	(1,451,470)	202,546	Investment in associates
Aset yang dimiliki untuk dijual							<u>190,556</u>	Assets held for sale
Jumlah aset yang dikonsolidasikan							<u>14,517,700</u>	Consolidated total assets
Liabilitas segmen	11,029,066	99,775	255,816	980,986	313,202	(3,147,833)	9,531,012	Segment liabilities
Liabilitas yang terkait langsung dengan aset yang dimiliki untuk dijual							<u>46,552</u>	Liabilities directly associated with assets held for sale
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan							<u>9,577,564</u>	Consolidated total liabilities
Penambahan aset tetap	828,433	7,201	19,988	6,251	7,344	-	869,217	Fixed assets addition
Penyusutan	761,894	1,406	19,710	23,579	4,819	-	811,408	Depreciation

37. KOMITMEN

37. COMMITMENTS

a. Komitmen penjualan

a. Sales commitments

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup mempunyai beberapa komitmen penjualan kepada beberapa pelanggan produk-produk tertentu dengan jumlah yang disepakati oleh kedua belah pihak. Penyerahan produk akan dilakukan secara berkala selama jangka waktu tertentu.

As at 31 December 2021 and 2020, the Group has various commitments to sell certain products to various customers at specified agreed quantities. The products will be delivered periodically.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/98 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. KOMITMEN (lanjutan)

b. Perjanjian kerjasama dengan PT PAL

DAK, entitas anak, mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT PAL dalam rangka menyelesaikan pembangunan satu unit 24.000 DWT Chemical Tanker (Hull) 242. Nilai kontrak maksimum yang disetujui sebesar AS\$7.000.000 (nilai penuh). Dikarenakan proses penyelesaian pembangunan tanker tersebut mengalami keterlambatan, pada tahun 2010 calon pembeli tanker membatalkan kontrak pembeliannya dengan PT PAL. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, PT PAL masih dalam proses mencari calon pembeli potensial untuk tanker tersebut.

Pada tanggal 13 Desember 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian penyelesaian kewajiban dengan PT PAL, dimana PT PAL akan melunasi kewajibannya pada Grup melalui cicilan dimulai dari bulan Maret 2014 sampai dengan bulan Desember 2023. Di tahun 2017, Perusahaan dan PT PAL menandatangani amandemen perjanjian penyelesaian kewajiban yang merubah jadwal pembayaran oleh PT PAL. Provisi penurunan nilai atas tagihan tersebut telah dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian karena sebagian piutang tersebut belum dilunasi sesuai jadwal dan manajemen yakin bahwa provisi tersebut telah memadai.

c. Perjanjian kerjasama dengan INUKI

Pada tanggal 4 November 2015, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan INUKI dalam rangka revitalisasi produksi radioisotop dan radiofarmaka, sebagaimana telah diubah pada tanggal 17 Oktober 2019. Mempertimbangkan adanya potensi kerugian proyek akibat risiko kegagalan yang tinggi, provisi penurunan nilai piutang telah dibukukan dalam laporan keuangan konsolidasian ini dan manajemen berpendapat bahwa provisi tersebut telah memadai.

d. Peraturan mengenai peningkatan nilai tambah mineral

Pada tanggal 11 Januari 2017, PerMen ESDM No. 5/2017 mengenai "Peningkatan Nilai Tambah Mineral melalui Kegiatan Pengolahan dan Pemurnian Mineral di dalam Negeri" diterbitkan sebagai peraturan implementasi dari PP No. 1/2017.

37. COMMITMENTS (continued)

b. Cooperation agreement with PT PAL

DAK, a subsidiary, has entered into an agreement with PT PAL for the completion of the building of one unit 24,000 DWT Chemical Tanker (Hull) 242. The maximum contract value is US\$7,000,000 (full amount). Due to the delay in the completion of the building of the Tanker, in 2010, the potential buyer of the tanker cancelled its purchase agreement with PT PAL. As at the date of these consolidated financial statements, PT PAL is still in the process of searching for potential buyers for the tanker.

On 13 December 2013, the Company signed a settlement agreement with PT PAL, whereby PT PAL committed to settle its obligations to the Group through monthly settlements starting from March 2014 until December 2023. In 2017, the Company and PT PAL signed an amendment to the settlement agreement which changed the payment schedule to be made by PT PAL. Provision for impairment of receivables has been booked in these consolidated financial statements as a portion of the receivable has not been settled on schedule and management believes that provision is adequate.

c. Cooperation agreement with INUKI

On 4 November 2015, the Company entered into an agreement with INUKI to produce radioisotopes and radiopharmaceuticals, which was amended on 17 October 2019. Considering the potential project loss due to the high risk of failure, impairment of receivables has been provided in these consolidated financial statements and management is of the opinion that such provision is adequate.

d. Regulations on domestic value-add for minerals

On 11 January 2017, MoEMR Regulation No. 5/2017 concerning "Increasing Added Value Through Domestic Processing and Refining of Minerals" was issued as an implementation regulation of GR No. 1/2017.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/99 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. KOMITMEN (lanjutan)

d. Peraturan mengenai peningkatan nilai tambah mineral (lanjutan)

Beberapa ketentuan penting dari peraturan ini antara lain adalah sebagai berikut:

- Pemegang KK Mineral Logam, IUP OP, IUPK OP, IUP OP khusus pengolahan dan/atau pemurnian dan atau pihak lain dapat melakukan penjualan konsentrat ke luar negeri untuk 5 tahun kedepan sejak 11 Januari 2017 jika memenuhi syarat tertentu, yaitu bersedia untuk mengubah KK menjadi IUPK Operasi Produksi (khusus untuk pemegang KK), memberikan komitmen pembangunan *smelter* dan membayar bea keluar sesuai dengan peraturan yang berlaku; dan
- Penjualan ke luar negeri hanya dapat dilakukan setelah mendapatkan rekomendasi persetujuan ekspor dari Kementerian ESDM.

Manajemen telah melakukan evaluasi atas ketentuan yang ada pada PerMen ESDM No. 5/2017 dan berpendapat bahwa berdasarkan evaluasi yang dilakukan oleh manajemen, Grup akan dapat memenuhi persyaratan-persyaratan yang diatur dalam PerMen ESDM No. 5/2017.

Peraturan Menteri Perdagangan No. 32/M-DAG/PER/6/2013 merupakan amandemen atas Peraturan No. 78/M-DAG/PER/12/2012 mengenai peraturan ekspor timah yang efektif pada tanggal 1 Juli 2013. Dalam amandemen tersebut, semua eksportir timah harus terdaftar pada perdagangan berjangka komoditi (di Indonesia) atau ekspor tidak bisa dilakukan. Peraturan ini juga dimaksudkan untuk mengurangi ekspor timah ilegal.

Mengenai spesifikasi dan jenis-jenis timah yang dapat diekspor dan ketentuan-ketentuan yang harus dipenuhi untuk dapat melaksanakan ekspor timah, pada tanggal 24 Juli 2014 Menteri Perdagangan mengeluarkan Peraturan No. 44/M-DAG/PER/7/2014 yang diamandemen dengan Peraturan Menteri Perdagangan No. 33/M-DAG/PER/5/2015 tanggal 12 Mei 2015 yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Agustus 2015. Peraturan baru ini melarang ekspor timah kecuali jenis timah yang dapat diekspor, yaitu timah murni batangan, *tin solder* dan produk timah lain yang ditetapkan. Manajemen berpendapat bahwa produk Grup telah memenuhi ketentuan ekspor ini.

37. COMMITMENTS (continued)

d. Regulations on domestic value-add for minerals (continued)

Several key provisions of this regulation among others are as follows:

- Holders of Mineral CoW, IUP OP, IUPK OP, IUP OP specially for processing and/or refinery can export concentrate for a period of 5 years from 11 January 2017 if they meet certain requirements, as follows: willingness to change the form of their mining business from CoW into IUPK OP (specific requirement for CoW holders), provision of commitment to build refining facility and payment of export duties under the prevailing laws and regulation; and
- Export can only be done after export recommendation from the MoEMR is obtained.

Management has assessed the provisions in the MoEMR Regulation No. 5/2017 and is of the opinion that based on management's assessment, the Group will be able to meet the requirements stipulated in MoEMR Regulation No. 5/2017.

Minister of Trade Regulation No. 32/M-DAG/PER/6/2013 amended Regulation No. 78/M-DAG/PER/12/2012 regarding tin export regulation which was effective on 1 July 2013. Under the amended regulation, all tin exporters must be registered with the commodity futures trading (in Indonesia) or else the export cannot be done. This regulation is also intended to reduce export of illegal tin.

Regarding the specifications and types of tin which are allowed to be exported and the requirements that must be met in order to export tin, on 24 July 2014 the Minister of Trade issued Regulation No. 44/M-DAG/PER/7/2014 which was amended with Regulation of the Minister of Trade No. 33/M-DAG/PER/5/2015 dated 12 May 2015 which will be effective on 1 August 2015. This new regulation prohibits the export of tin except tin with approved specification, such as pure tin bars, tin solder and other specified tin products. Management believes that the Group's products have met the export requirements.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/100 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. KOMITMEN (lanjutan)

d. Peraturan mengenai peningkatan nilai tambah mineral (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa produk Grup telah memenuhi ketentuan ekspor ini. Namun, Grup masih terus mengevaluasi dampak dari peraturan ini terhadap kegiatan operasinya.

e. Perjanjian penglogaman timah

Perusahaan mengadakan perjanjian untuk pemrosesan penglogaman sisa hasil produksi bijih timah (*backlog/terak*) dengan beberapa pihak ketiga dalam rangka penambahan kapasitas produksi kegiatan pengolahan, peleburan dan/atau pemurnian sisa hasil produksi bijih timah. Harga didasarkan pada tingkat kadar SN *crude* dan *refined tin* yang dihasilkan, acuan harga pasar *London Metal Exchange* ("LME") serta tarif lain yang sudah disetujui dalam perjanjian.

f. Jasa pertambangan

Perusahaan melakukan kerjasama dengan pihak ketiga sehubungan dengan jasa penambangan bijih timah. Total jasa penambangan yang dibayarkan didasarkan pada tingkat SN bijih timah yang terima oleh Perusahaan dan tarif yang telah ditetapkan berdasarkan kebijakan Perusahaan.

g. Konstruksi Pabrik Muntok/Mentok Tin Ausmelt ("Proyek Ausmelt")

Sejak tahun 2017 dan 2018, Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian dengan Outotec Pty Ltd sehubungan dengan Proyek Ausmelt di Muntok/Mentok, Bangka Indonesia. Nilai atas kontrak untuk Proyek Ausmelt ini sebesar AS\$17.080.400 (nilai penuh), AU\$4.479.000 (nilai penuh) dan Rp5.945. Pada tanggal 31 Desember 2021, progress konstruksi sudah mencapai 86,61% (2020: 39,00%).

h. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021

Pada 29 Oktober 2021 Pemerintah Republik Indonesia telah menetapkan Undang-Undang (UU) Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (HPP).

37. COMMITMENTS (continued)

d. Regulations on domestic value-add for minerals (continued)

Management believes that the Group's products have met the export requirements. However, the Group is currently assessing the impact of these regulations on its operations.

e. Tin processing agreement

The Company entered into an agreement for processing the residual from tin ore production (backlog/terak) processing with several third parties in order to increase production capacity of processing, smelting and/or refining residual tin ore. The price is based on the formula of the level of SN crude and refined tin produced, London Metal Exchange ("LME") price and other rates agreed in the agreements.

f. Mining services

The Company engages third parties in connection with tin ore mining services. Total mining service paid is based on the level of SN tin ore received by the Company and tariff determined based on the Company's policy.

g. Construction of Muntok/Mentok Tin Ausmelt Plant ("Project Ausmelt")

Since 2017 and 2018, the Company entered into several agreements with Outotec Pty Ltd related to Project Ausmelt in Muntok/Mentok, Bangka, Indonesia. The total value of these agreements is US\$17,080,400 (full amount), AU\$4,479,000 (full amount) and Rp5,945. As at 31 December 2021, the progress of construction has achieved 86.61% (2020: 39.00%).

h. Law Number 7 of 2021

On 29 October 2021, the Government of the Republic of Indonesia has enacted Law No. 7 of 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations (HPP).

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/101 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. KOMITMEN (lanjutan)

**h. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021
(lanjutan)**

UU HPP ini mengatur kebijakan strategis diantaranya meliputi perubahan UU Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, UU Pajak Penghasilan, UU Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah, dan pengaturan mengenai Pajak Karbon.

Poin utama peraturan tersebut yang berimplikasi terhadap Grup, sebagai berikut:

1. Perubahan tarif PPh Badan 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022;
2. Penghapusan beberapa jenis Barang dan Jasa yang tidak kena PPN, sehingga menjadi dikenai PPN yang antara lain barang hasil pertambangan atau hasil pengeboran yang diambil langsung dari sumbernya;
3. Kenaikan Tarif PPN sebesar 11% yang mulai berlaku pada tanggal 1 April 2022, dan sebesar 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025; dan
4. Subjek pajak karbon yaitu orang pribadi atau badan yang membeli barang yang mengandung karbon dan/atau melakukan aktivitas yang menghasilkan emisi karbon.

Tarif pajak karbon ditetapkan lebih tinggi atau sama dengan harga karbon di pasar karbon atau satuan yang setara, dengan minimal tarif Rp30,00 per kilogram karbon dioksida (CO₂) ekuivalen atau satuan yang setara.

Ketentuan lebih lanjut mengenai Pajak Karbon akan diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan dan/atau Peraturan Pemerintah.

i. Undang-Undang Pertambangan Nomor 3 tahun 2020

Pada tanggal 10 Juni 2020, telah diundangkan Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara ("UU No. 3/2020").

Poin-poin utama peraturan tersebut yang terkait dengan Grup berkaitan dengan:

37. COMMITMENTS (continued)

h. Law Number 7 of 2021 (continued)

The HPP Law regulates strategic policies including changes to the Law on General Provisions and Tax Procedures, The Income Tax Law, The Law on Value Added Taxes on Goods and Services and Sales Tax on Luxury Goods, and the regulations on Carbon Tax.

The main points of the regulation which have implications to the Group, are as follows:

1. *Changes in the 22% corporate income tax rate which will take effect in the 2022 fiscal year;*
2. *Eliminations of several types of goods and services that are not subject to VAT, so that they are subject to VAT, which include mining products or drilling products taken directly from the source;*
3. *Increase in VAT Rate by 11% which will take effect on 1 April 2022 and by 12% which will take effect no later than 1 January 2025; and*
4. *The subject of the carbon tax is an individual or entity that buys goods containing carbon and/or carries out activities that produce carbon emissions.*

The carbon tax rate is set higher or equal to the carbon price in the carbon market of equivalent unit, with a minimum rate of IDR 30.00 per kilogram of carbon dioxide (CO₂) equivalent or an equivalent unit.

Further provisions regarding the carbon tax will be regulated in a minister of finance regulation and /or government regulation.

i. Mining Law No. 3/2020

On 10 June 2020, Law No. 3 of 2020 on amendment to Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining ("Law No. 3/2020") was promulgated.

The main points of the law related to the Group relate to:

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/102 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. KOMITMEN (lanjutan)

i. Undang-Undang Pertambangan Nomor 3 tahun 2020 (lanjutan)

- Penyelenggaraan penguasaan aktivitas mineral dan batubara yang tadinya dilakukan oleh Pemerintah Pusat dan/atau Pemerintah Daerah, sekarang terpusat Pemerintah Pusat.
- Untuk perpanjangan PKP2B diberikan jaminan perpanjangan menjadi IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian setelah memenuhi persyaratan dengan ketentuan:
 - a. PKP2B yang belum memperoleh perpanjangan dijamin mendapatkan dua kali perpanjangan dalam bentuk IUPK masing-masing untuk jangka waktu paling lama sepuluh tahun
 - b. PKP2B yang telah memperoleh perpanjangan pertama dijamin untuk diberikan perpanjangan kedua dalam bentuk IUPK untuk jangka waktu paling lama sepuluh tahun.
- Untuk memperoleh IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian, pemegang PKP2B harus mengajukan permohonan kepada MESDM paling cepat lima tahun dan paling lambat dalam jangka waktu satu tahun sebelum PKP2B berakhir.

j. Peraturan Pemerintah No. 96/2021

Pada tanggal 9 September 2021, Pemerintah telah mengundangkan Peraturan Pemerintah No. 96 Tahun 2021 ("PP No. 96/2021") mengenai Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan. Untuk mengatur lebih lanjut berbagai ketentuan yang ditetapkan dalam UU No. 4/2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara, yang telah diubah dengan Undang-Undang No. 3 tahun 2020 tentang Perubahan atas UU No. 4 tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara. PP ini mencabut dan menggantikan PP No. 23/2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara, yang sebelumnya telah beberapa kali diubah, terakhir dengan diterbitkannya Peraturan Pemerintah No. 8/2018.

Poin-poin utama undang-undang tersebut yang terkait dengan Grup berkaitan dengan:

37. COMMITMENTS (continued)

i. Mining Law No. 3/2020 (continued)

- Authority for control of mineral and coal activities which was previously held by Central and/or Regional Government, has now been centralised with the Central Government.
- Extension of CCoWs is assured of in the form of an IUPK for Continuity of Operation of Contract/Agreement with the following details:
 - a. if the CCoW has never been extended, the extension will be given twice in the form of an IUPK where each extension will be given for a maximum period of ten years;
 - b. if the CCoW has been extended once, it is assured the second extension will be given in the form of an IUPK with a maximum period of ten years.
- To obtain an IUPK for Continuity of Operation of Contract/Agreement, CCoW holders must submit a request to MoEMR between five years and one year before the CCoW expires.

j. Government Regulation No. 96 of 2021

On 9 September 2021, the Government has enacted Government Regulation No. 96 of 2021 ("GR No. 96/2021") concerning the Implementation of Mining Business Activities to further regulate various provisions stipulated in Law No. 4/2009 concerning Mineral and Coal Mining, which has been amended by Law No. 3/2020 concerning Amendments to Law No. 4/2009 concerning Mineral and Coal Mining. This GR revokes and replaces GR No. 2/2010 concerning the Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities, which had previously been amended several times, most recently with the issuance of Government Regulation No. 8/2018.

The main points of the law related to the Group relate to the following:

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/103 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. KOMITMEN (lanjutan)

j. Peraturan Pemerintah No. 96/2021 (lanjutan)

- Penyelenggaraan penguasaan aktivitas mineral dan batubara yang tadinya dilakukan oleh Pemerintah Pusat dan/atau Pemerintah Daerah, sekarang terpusat Pemerintah Pusat.
- Pelarangan mengalihkan kepemilikan saham dan memindahtangankan IUP ke pihak lain tanpa persetujuan Menteri, termasuk pengecualiannya.
- Jangka waktu IUP/IUPK:
 - a. IUP Eksplorasi 7 tahun, perpanjangan 1 tahun setiap kali perpanjangan.
 - b. IUP Kegiatan Operasi Produksi paling lama 20 tahun; perpanjangan sebanyak 2 kali masing-masing 10 tahun.
 - c. Serta IUP untuk yang terintegrasi dengan kegiatan Pengembangan dan/atau Pemanfaatan selama 30 tahun; perpanjangan selama 10 tahun setiap kali perpanjangan.
 - d. IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian diberikan sesuai sisa jangka waktu Kontrak Karya atau PKP2B dan perpanjangan pertama selama 10 tahun.
- Permohonan perpanjangan IUP/IUPK diajukan kepada Menteri paling cepat 5 tahun atau paling lambat 1 tahun sebelum berakhirnya kegiatan Operasi Produksi.
- Jangka waktu Izin Pengangkutan dan Penjualan diberikan 5 tahun dan perpanjangan 5 tahun setiap kali perpanjangan.
- Kewajiban Pemegang IUP/IUPK menggunakan kontraktor lokal dan/atau nasional, termasuk pengecualiannya.
- Ketentuan mengenai perluasan dan penciutan Wilayah Izin Usaha Pertambangan ("WIUP") dan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus ("WIUPK") sesuai kriteria/persyaratan.
- Kewajiban pemegang IUP/IUPK melakukan divestasi saham paling sedikit sebesar 51% secara berjenjang kepada Pemerintah.
- Kewajiban penyusunan dan pelaporan Rencana Kerja dan Anggaran Belanja ("RKAB") dan rencana induk program pengembangan dan pemberdayaan Masyarakat di sekitar WIUP dan WIUPK dengan berpedoman pada cetak biru.
- Ketentuan mengenai Penjualan Mineral dan Batubara dalam keadaan tertentu (ketika perizinan berusaha berakhir).

Manajemen menilai bahwa dampak positif dari peraturan ini dapat memberikan jaminan kepada Grup untuk memperoleh perpanjangan izin.

37. COMMITMENTS (continued)

j. Government Regulation No. 96 of 2021 (continued)

- Authority for control of mineral and coal activities which was previously held by Central and/or Regional Governments, has now been centralised with the Central Government.
- Prohibition of transferring share ownership and transferring IUP to other parties without the approval of the Minister, including the exceptions.
- IUP/IUPK period of:
 - a. IUP Exploration 7 years, 1 year extension each time renewal.
 - b. IUP for Production Operation Activities is a maximum of 20 years; 2 extensions of 10 years each.
 - c. IUP for which is integrated with Development and/or Utilisation activities for 30 years; 10 years extension each time.
 - d. IUPK as Continuation of Contract/Agreement Operations is given according to the remaining term of the Contract of Work or CCoW and the first extension for 10 years.
- Application for extension of IUP/IUPK is submitted to the Minister no later than 5 years or no later than 1 year before the end of Production Operation activities.
- The period of the Transport and Sales Permit is granted for 5 years and an extension of 5 years each time.
- Obligations of IUP/IUPK holders to use local and/or national contractors, including exceptions.
- Provisions regarding the expansion and contraction of Mining Permit Areas ("WIUP") and Special Mining Permit Areas ("WIUPK") according to the criteria/requirements.
- Obligations of IUP/IUPK holders to divest shares of at least 51% in stages to the Government.
- Obligation to prepare and report on Work Plan and Budget ("RKAB") and master plan for community development and empowerment programme around WIUP and WIUPK based on the blueprint.
- Provisions regarding the Sale of Mineral and Coal in certain circumstances (when the business license expires).

Management considers that the positive impact of this regulation can provide guarantees for the Group to obtain license extensions.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/104 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. KOMITMEN (lanjutan)

k. Undang-undang Cipta Kerja

Pada tanggal 5 Oktober 2020, DPR telah menyetujui Undang-Undang Cipta Kerja atau yang lebih dikenal sebagai *Omnibus Law*. *Omnibus Law* tersebut disahkan pada tanggal 2 November 2020 sebagai Undang-Undang No. 11/2020. *Omnibus Law* merupakan instrumen legislatif komprehensif yang akan berlaku untuk mengubah secara langsung sejumlah besar produk hukum di berbagai macam sektor dari perizinan ketenagakerjaan dan pengadaan tanah sampai perpajakan yang semuanya bertujuan untuk mendorong reformasi sistem regulasi negara dan mempercepat pertumbuhan ekonomi nasional Indonesia melalui peningkatan investasi dan lapangan kerja.

Pada tahun 2021, Pemerintah secara resmi menerbitkan 49 peraturan pelaksana atas Undang-Undang Omnibus. Diharapkan bahwa peraturan tersebut dapat memberikan dampak positif bagi Grup, baik untuk kegiatan operasional yang sudah ada maupun untuk investasi baru Grup.

Pada bulan November 2021, Mahkamah Konstitusi ("MK") menggelar sidang putusan hasil uji formil dan materiil UU Cipta Kerja dengan nomor 91/PUU-XVIII/2020. Dalam amar putusan, MK menyatakan UU Cipta Kerja inkonstitusional secara bersyarat dan harus dilakukan perbaikan dalam kurun waktu dua tahun dari putusan tersebut diputuskan. Putusan MK telah menyatakan UU Cipta Kerja masih tetap berlaku secara konstitusional sampai dengan dilakukan perbaikan pembentukannya sesuai dengan tenggang waktu yang ditetapkan oleh MK, yaitu harus dilakukan perbaikan paling lama 2 tahun sejak keputusan.

38. KONTINJENSI

a. Permasalahan mengenai penambangan liar

Penambangan yang dilakukan oleh penambang lokal di luar pengendalian Perusahaan di Bangka dan Belitung berpotensi merusak lingkungan, terutama dalam area IUP Grup yang menjadi kewajiban Grup untuk melakukan pengelolaan proses rehabilitasi lingkungan. Selama berlangsungnya penambangan yang berada di luar pengendalian Grup, termasuk perusakan lahan bekas tambang yang telah direhabilitasi sebelumnya, proses rehabilitasi lingkungan tidak dapat dilaksanakan oleh Grup sebagaimana ketentuan yang berlaku.

37. COMMITMENTS (continued)

k. Job Creation Law

On 5 October 2020, the Indonesian Parliament agreed to pass the Job Creation Bill into law which is generally known as the Omnibus Law. The Omnibus Law was ratified on 2 November 2020 as Law No. 11/2020. The Omnibus Law is a comprehensive legislative instrument which will operate to directly amend an extensive number of underlying laws in a range of areas from permitting, labour and land procurement to taxation with all changes aiming to push the reform of the state's regulatory system and accelerate the national economic growth through enhancement of investment and employment.

In 2021, the Government officially enacted 49 implementing regulations of the Omnibus Law. It is expected that these regulations will provide positive impacts on the Group, both for the existing operations and for the new investments.

In November 2021, the Constitutional Court held a hearing on the results of the formal and material tests of the Job Creation Law number 91/PUU-XVIII/2020. In its ruling, the Constitutional Court stated that the Job Creation Law was conditionally unconstitutional and had to be amended within two years of the decision being made. The Constitutional Court decision has stated that the current law remains constitutionally valid until its formation is corrected in accordance with the grace period set by the Constitutional Court, which must be amended no later than two years from the decision.

38. CONTINGENCIES

a. Illegal mining activities

The mining activities conducted by local miners outside the Company's control in Bangka and Belitung may damage the environment, especially within the license areas of the Group where the Group is obligated to provide environmental remediation. The reclamation activities cannot be performed by the Group in accordance with prevailing environmental regulations as long as the mining activities are not within the Group's control, including the damage to the Group's mining areas that had been remediated previously.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/105 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. KONTINJENSI (lanjutan)

a. Permasalahan mengenai penambangan liar (lanjutan)

Sehubungan dengan hal tersebut, pada tahun 2007, Grup telah melakukan penertiban dan pembinaan terhadap tambang-tambang yang bekerja di dalam area IUP Grup menjadi tambang-tambang skala kecil di bawah koordinasi mitra Grup yang diikat dengan surat perjanjian oleh Grup.

Grup melakukan penelaahan atas budidaya tanaman industri sebagai proses rehabilitasi lingkungan, agar secara bertahap dapat mengalihkan kegiatan masyarakat dari penambangan liar ke usaha lain yang memberikan manfaat jangka panjang.

b. Regulasi kehutanan

Pada tanggal 10 Juli 2008, Departemen Kehutanan mengeluarkan Peraturan Menteri No. P.43/Menhut-II/2008 ("Peraturan P43") mengenai Pedoman Pinjam Pakai Kawasan Hutan dengan tujuan untuk membatasi dan mengatur penggunaan sebagian kawasan hutan untuk kepentingan strategis atau kepentingan umum terbatas di luar sektor kehutanan tanpa mengubah status, fungsi dan peruntukan kawasan hutan. Berdasarkan Peraturan P43 tersebut, dinyatakan bahwa Pinjam Pakai Kawasan Hutan untuk pembangunan diuar kegiatan kehutanan pada provinsi yang luas kawasan hutannya di atas 30% dari luas daratan provinsi dengan kompensasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Penggunaan Kawasan Hutan bisa diajukan oleh pemohon yang berupa Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).

Mengacu Peraturan P43, maka sebagai tindak lanjut rencana kerja Jangka Panjang Tambang darat, Grup pada tahun 2008 telah menyampaikan permohonan resmi kepada Menteri Kehutanan untuk memperoleh Izin Pinjam Pakai Hutan Produksi pada area Wilayah Izin Usaha Pertambangan ("WIUP") Operasi Produksi yang berada di dalam areal kawasan hutan produksi. Pada bulan September 2008, Grup telah menerima surat rekomendasi dari Gubernur Propinsi Bangka Belitung untuk disampaikan ke Menteri Kehutanan.

38. CONTINGENCIES (continued)

a. Illegal mining activities (continued)

In relation to these efforts, in 2007, the Group made efforts to guide and develop miners working in the Group's areas to become small scale miners under the control of the Group's mining partners and bound under an agreement with the Group.

The Group is currently reviewing the cultivation of industrial crops as part of the environmental rehabilitation process, so that the community activities can be gradually changed from illegal mining to a business which has long-term future benefits.

b. Forestry regulation

On 10 July 2008, the Ministry of Forestry issued a Ministerial Regulation No. P.43/Menhut-II/2008 ("P43 Regulation") regarding Guidelines for Borrow and Use of Forestry Areas with an objective to restrict and regulate the use of a forest area for limited strategic and public interest outside of the forestry sector without changing the function and the design of the forest area. It stated that if the borrow and use of the forestry areas for non-forestry activities is in a province where the coverage of the forest areas is above 30% of the land of the province, Non Tax State Revenue (PNBP) compensation for the use of the forest area can be requested by state owned enterprises (BUMN)/local government owned companies (BUMD).

Referring to the P43 Regulation, as a follow-up action for its long-term work plan, the Group in 2008 submitted to the Minister of Forestry an official request for a borrow-use permit for its Mining Business Permits Area ("WIUP") Production Operation located within the production forestry areas. In September 2008, the Group has received a recommendation letter from the Governor of Bangka Belitung province to be forwarded to the Minister of Forestry.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/106 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. KONTINJENSI (lanjutan)

b. Regulasi kehutanan (lanjutan)

Grup telah mendapatkan persetujuan prinsip penggunaan kawasan hutan untuk wilayah Kabupaten Belitung seluas 1.026,02 ha melalui surat keputusan Menteri Kehutanan No. S.625/Menhut-VII/2009 tanggal 12 Agustus 2009, wilayah Kabupaten Belitung Timur seluas 2.201,95 ha melalui surat keputusan No. S.626/Menhut-VII/2009 tanggal 12 Agustus 2009, wilayah Kabupaten Bangka Tengah seluas 1.057,30 ha melalui surat keputusan Menteri Kehutanan No. S. 309/Menhut-VII/2010 tanggal 24 Juni 2010 dan seluas 295,52 ha melalui surat keputusan Menteri Kehutanan No. S.307/Menhut-VII/2010 tanggal 24 Juni 2010, wilayah Kabupaten Bangka seluas 825,45 ha melalui surat keputusan Menteri Kehutanan No. S.235/Menhut-VII/2014 tanggal 26 Mei 2014 dan seluas 995,39 ha melalui surat keputusan Badan Koordinasi Penanaman Modal ("BKPM") No. 28/1/PP-PKH/PMDN/2015 tanggal 21 April 2015 dan wilayah Kabupaten Bangka Barat seluas 2.996,16 ha melalui surat keputusan BKPM No. 31/1/PP-PKH/PMDN/2015 tanggal 23 April 2015.

Sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan Izin Pinjam Pakai Penggunaan Kawasan Hutan, Grup telah melaksanakan kegiatan Tata Batas Areal lokasi permohonan pada wilayah yang telah mendapatkan Persetujuan Prinsip Penggunaan Kawasan Hutan.

Perizinan Pinjam Pakai Hutan Produksi untuk wilayah Kabupaten Bangka, Kabupaten Bangka Barat dan Kabupaten Bangka Selatan dalam proses perizinan di Kementerian Kehutanan.

Pada tanggal 8 Juni 2016, Departemen Lingkungan Hidup dan Kehutanan mengeluarkan Peraturan Menteri No. P.50/Menlhk/Setjen/Kum.1/6/2016 ("Peraturan P50") mengenai Pedoman Pinjaman Pakai Kawasan Hutan. Peraturan tersebut dikeluarkan dalam mengatur tata cara dan permohonan penggunaan kawasan hutan serta jangka waktu proses penyelesaian perizinan untuk mendapatkan izin pinjam pakai kawasan hutan.

c. Jaminan reklamasi

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Mineral No. 4/2009, yaitu PP No. 78 dan PerMen ESDM No. 7/2014 yang mengatur aktivitas reklamasi dan pascatambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi.

38. CONTINGENCIES (continued)

b. Forestry regulation (continued)

The Group has received the in-principle approval of the permit to use forestry areas in Belitung for 1,026.02 ha through the Ministry of Forestry's decision letter No. S.625/Menhut-VII/2009 dated 12 August 2009; in East Belitung for 2,201.95 ha through decision letter No. S.626/Menhut-VII/2009 dated 12 August 2009; in Central Bangka for 1,057.30 ha through Ministry of Forestry Decision letter No. S. 309/Menhut-VII/2010 dated 24 June 2010; and for 295.52 ha through Ministry Forestry decision letter No. S.307/Menhut-VII/2010 dated 24 June 2010, in Bangka for 825.45 ha through the Ministry of Forestry's decision letter No. S.235/Menhut-VII/2014 dated 26 May 2014 and for 995.39 ha through Indonesia Investment Coordinating Board decision letter No. 28/1/PP-PKH/PMDN/2015 dated 21 April 2015 and in West Bangka for 2,996.16 ha through Indonesia Investment Coordinating Board decision letter No. 31/1/PP-PKH/PMDN/2015 dated 23 April 2015.

As a requirement to obtain the borrow-use permit for the forestry areas, the Group has been carrying out activities of application of site boundary areas for those areas which have received the in-principle approval of the permit to use forest areas.

The borrow-use permits for Kabupaten Bangka, West Bangka and South Bangka are still in the licensing process with the Ministry of Forestry.

On 8 June 2016, the Ministry of Environment and Forestry issued Ministerial Regulation No. P.50/Menlhk/Setjen/Kum.1/6/2016 regarding Guidelines for Borrow Use of Forestry areas. The regulation established procedures and application for the use of forest, as well as the time frame for the completion of the licensing process to obtain the borrow-use permit of the forest area.

c. Reclamation guarantee

On 20 December 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for Mining Law No. 4/2009, i.e. GR No. 78 and MoEMR No. 7/2014 that deals with reclamations and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/107 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. KONTINJENSI (lanjutan)

c. Jaminan reklamasi (lanjutan)

Pemegang IUP-Eksplorasi, ketentuannya antara lain, harus memuat rencana reklamasi di dalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

Pemegang IUP-Operasi Produksi, ketentuannya antara lain, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pascatambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila diizinkan); dan (4) menyediakan jaminan pascatambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pascatambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pascatambang.

Pada tanggal 3 Mei 2018, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 26/2018 ("Permen ESDM 26/2018") mengenai prinsip pertambangan dan pengawasan yang tepat dalam aktivitas pertambangan mineral dan batubara, dan pada tanggal 7 Mei 2018, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 1827 K/30/MEM/2018 ("Kepmen ESDM") mengenai pedoman untuk teknik dan prinsip pertambangan yang tepat. Pada tanggal peraturan ini berlaku efektif, Peraturan Menteri No. 07/2014 mengenai reklamasi dan pascatambang pada kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara dicabut dan tidak berlaku lagi.

Kepmen ESDM No. 1827 K/30/MEM/2018 menetapkan bahwa suatu perusahaan disyaratkan untuk menyediakan jaminan untuk reklamasi tambang dan pascatambang yang dapat berupa deposito berjangka, jaminan bank, rekening bersama, atau cadangan akuntansi yang jangka waktunya sesuai dengan jadwal reklamasi.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup telah menyampaikan dan menerima persetujuan dari Pemerintah atas rencana reklamasinya. Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah jaminan yang ditempatkan dalam bentuk bank garansi sebesar Rp57.620 (2020: Rp58.723) dan deposito berjangka sebesar Rp105.433 (2020: Rp76.709).

38. CONTINGENCIES (continued)

c. Reclamation guarantee (continued)

An IUP-Exploration holder, among other requirements, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

An IUP-Production Operation holder, among other requirements, must prepare (1) a five-year reclamation plan; (2) a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee, or an accounting provision (if eligible); and (4) provide a post-mining guarantee in the form of a time deposit at a state-owned bank.

The requirement to provide a reclamation guarantee and a post-mining guarantee does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mining activities.

On 3 May 2018, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 26/2018 ("Permen ESDM 26/2018") regarding proper mining principles and supervision in mineral and coal mining activities, and on 7 May 2018, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 1827 K/30/MEM/2018 ("Kepmen ESDM") regarding guidelines for proper mining techniques and principles. As at the effective date of these regulations, Ministerial Regulation No. 07/2014 regarding mine reclamation and post-mining activities in mineral and coal mining activities was revoked and is no longer valid.

Kepmen ESDM No. 1827 K/30/MEM/2018 states that a company is required to provide mine reclamation and post-mining guarantees which may be in the form of a time deposit, bank guarantee or accounting reserve, all of which have a duration corresponding to the reclamation schedule.

As of 31 December 2021, the Group submitted and received approval from the Government regarding its reclamation plan. As of 31 December 2021, total reclamation guarantees that were placed in the form of bank guarantees amount to Rp57,620 (2020: Rp58,723) and time deposits amount to Rp105,433 (2020: Rp76,709).

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/108 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

<u>31 Desember/December 2021</u>		
<u>Jumlah mata uang asing dalam nilai penuh/ Amount in foreign currencies in full amount AS\$/US\$</u>	<u>Ekuivalen rupiah/Rupiah equivalent</u>	
Aset moneter		Monetary assets
Kas dan setara kas	30,101,619	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, bersih	<u>115,774,967</u>	<u>1,651,993</u> Trade receivables, net
Jumlah aset moneter	<u>145,876,586</u>	<u>2,081,512</u> Total monetary assets
Liabilitas moneter		Monetary liabilities
Utang usaha	(13,580,320)	(193,778) Trade payables
Pinjaman jangka pendek	(69,991,029)	(998,702) Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	<u>(48,975,261)</u>	<u>(698,827)</u> Long-term loans
Jumlah liabilitas moneter	<u>(132,546,610)</u>	<u>(1,891,307)</u> Total monetary liabilities
Jumlah aset moneter bersih	<u><u>13,329,976</u></u>	<u><u>190,205</u></u> Net monetary assets

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia tanggal 31 Desember 2021.

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using the Bank Indonesia closing rate as at 31 December 2021.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang selain Rupiah pada tanggal 31 Desember 2021 dijabarkan dengan menggunakan kurs penutupan mata uang asing pada tanggal laporan ini, aset moneter bersih akan naik sebesar Rp1.333.

If assets and liabilities in currencies other than Rupiah as at 31 December 2021 had been translated using the closing rate as at the date of this report, the total net monetary assets would increase by approximately Rp1,333.

40. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN

40. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup mengklasifikasikan kas dan setara kas dan kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain sebesar Rp3.845.436 (2020: Rp2.150.174) sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan lainnya, serta penyertaan saham sebesar Rp97.645 (2020: Rp85.573) sebagai aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

As at 31 December 2021, the Group classified its cash and cash equivalents and restricted cash, trade receivables and other receivables amounting to Rp3,845,436 (2020: Rp2,150,174) as financial assets measured at amortised cost and other financial assets, and investment in shares amounting to Rp97,645 (2020: Rp85,573) as financial assets at fair value through other comprehensive income.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup mengklasifikasikan utang usaha, beban akrual, liabilitas *supplier financing*, pinjaman, liabilitas jangka pendek dan panjang lainnya, utang dividen, obligasi dan sukuk ijarah sebesar Rp6.295.285 (2020: Rp8.125.206) sebagai liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi.

As at 31 December 2021, the Group classified its trade payables, accrued expenses, supplier financing liabilities, borrowings, other current and non-current liabilities, dividend payable, bonds payable and sukuk ijarah amounting to Rp6,295,285 (2020: Rp8,125,206) as liabilities at amortised cost.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/109 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Manajemen modal

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga Grup dapat tetap memberikan imbal hasil bagi Pemegang Saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada Pemegang Saham, menjual aset untuk mengurangi liabilitas atau melakukan manajemen pinjaman untuk mengoptimalkan tingkat bunga yang diperoleh dan strategi untuk melunasi hutang tersebut.

Grup memonitor modal dengan dasar rasio pinjaman bank, utang obligasi dan sukuk ijarah terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi total pinjaman bank, utang obligasi dan sukuk ijarah dengan total modal. Modal terdiri dari seluruh komponen ekuitas yang ada sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rasio pinjaman, liabilitas *supplier financing* utang obligasi dan sukuk ijarah terhadap modal pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pinjaman	2,232,257	4,158,674
Liabilitas <i>supplier financing</i>	1,015,798	759,025
Utang obligasi dan sukuk ijarah	<u>1,857,200</u>	<u>2,093,000</u>
Total utang	<u>5,105,255</u>	<u>7,010,699</u>
Ekuitas	<u>6,255,924</u>	<u>4,940,136</u>
Rasio utang terhadap ekuitas	<u>81,61%</u>	<u>141,91%</u>

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Capital management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for Shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to Shareholders, sell assets to reduce debt or debt management to optimise interest rate and strategy to settle the outstanding loan.

The Group monitors capital on the basis of the bank loan, bonds and sukuk ijarah payable to equity ratio. This ratio is calculated as bank borrowings, bonds payable and sukuk ijarah divided by total capital. Total capital is calculated as 'equity' as shown in the consolidated statements of financial position.

The borrowings, supplier financing liabilities, bonds payable and sukuk ijarah to equity ratio as at 31 December 2021 and 2020 are as follows:

<i>Borrowings</i>
<i>Supplier financing liabilities</i>
<i>Bonds payable</i>
<i>and sukuk ijarah payable</i>
<i>Total debt</i>
<i>Equity</i>
<i>Debt to equity ratio</i>

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/110 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai mata uang, risiko tingkat bunga dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup. Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk lindung nilai atas eksposur risiko tertentu.

Fungsi Satuan Kerja Keuangan Grup menyediakan jasa untuk bisnis, mengkoordinasikan akses ke pasar keuangan domestik dan internasional, memantau dan mengelola risiko keuangan yang berkaitan dengan operasi Grup melalui laporan risiko internal yang menganalisis eksposur dengan derajat dan besarnya risiko. Risiko ini termasuk risiko pasar (termasuk risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga lainnya), risiko kredit dan risiko likuiditas.

i) Manajemen risiko mata uang asing

Grup menanggung risiko nilai tukar mata uang asing atas transaksi dan saldo yang didenominasi dalam mata uang selain Rupiah. Mata uang yang menimbulkan risiko ini adalah terutama Dolar AS. Risiko nilai tukar mata uang asing dikelola sebaik mungkin dengan lindung nilai alami yaitu menyeimbangkan nilai kekayaan dan kewajiban masing-masing mata uang.

Pada tanggal 31 Desember 2021, jika Dolar AS melemah/menguat sebesar 2% terhadap Rupiah dengan asumsi semua variabel konstan, rugi setelah pajak dalam tahun berjalan akan menjadi lebih tinggi/rendah sebesar Rp2.061 (2020: Rp3.754), terutama disebabkan oleh penjabaran keuntungan/kerugian translasi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha dan pinjaman.

Grup tidak melakukan kontrak derivatif valuta asing untuk lindung nilai terhadap risiko mata uang asing.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Financial risk management objectives and policies

The Group activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk, interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance. The Group uses derivative financial instruments to hedge certain risk exposures.

The Group's finance function provides services to the business, coordinates access to domestic and international financial markets, monitors and manages the financial risks relating to the operations of the Group through internal risk reports which analyse exposure by degree and magnitude of risks. These risks include market risk (including currency risk, interest rate risk and other price risk), credit risk and liquidity risk.

i) Foreign currency risk management

The Group incurs foreign currency risk on transactions and balances that are denominated in currencies other than Indonesian Rupiah. The currency that give rise to this risk is primarily US Dollars. Exposure to foreign currency risks is managed as far as possible by natural hedges of matching assets and liabilities denominated in foreign currency.

As at 31 December 2021, if the US Dollar had weakened/strengthened by 2% against Rupiah with all other variables held constant, the post-tax loss for the year ended would have been higher/lower by Rp2,061 (2020: Rp3,754), mainly as a result of foreign exchange gain/losses on translation of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables and loans.

The Group does not enter into derivative foreign exchange contracts to hedge against foreign currency risk.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/111 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

ii) Manajemen risiko tingkat bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk nonderivatif pada akhir tahun pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 10 basis poin untuk pinjaman yang didenominasikan dalam Rupiah dan 5 basis poin untuk pinjaman yang didenominasikan dalam Dolar Amerika digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada manajemen kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2021, jika tingkat suku bunga atas pinjaman 10 basis poin untuk Rupiah dan 5 basis poin untuk Dolar Amerika lebih tinggi/lebih rendah, dengan asumsi semua variabel lain konstan, rugi setelah pajak untuk tahun berjalan akan menjadi lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp16.400 (2020: Rp18.975).

Grup menganalisis eksposur tingkat suku bunga secara dinamis. Berbagai skenario disimulasikan dengan mempertimbangkan pembiayaan kembali, pembaharuan posisi yang ada, serta alternatif pembiayaan dan lindung nilai. Untuk setiap simulasi, pergerakan tingkat suku bunga yang sama digunakan untuk seluruh mata uang. Berdasarkan skenario ini, Grup menghitung dampak laba atau rugi dari pergerakan tingkat suku bunga. Skenario-skenario tersebut dijalankan hanya untuk liabilitas yang mewakili posisi utama yang dikenakan bunga. Simulasi dilakukan setiap kuartal untuk membuktikan bahwa potensi kerugian maksimum masih dalam batasan yang diberikan manajemen.

Perusahaan mengadakan perjanjian swap tingkat suku bunga atas pinjaman jangka panjangnya untuk menerima bunga dengan tingkat suku bunga mengambang dan untuk membayar bunga dengan tingkat suku bunga tetap. Perusahaan menggunakan perjanjian swap tingkat suku bunga dalam mengelola eksposur risiko bunga dan transaksi ini menggunakan transaksi lindung nilai arus kas yang efektif. Lihat Catatan 18 untuk penjelasan transaksi swap.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Financial risk management objectives and policies (continued)

ii) Interest rate risk management

The sensitivity analysis below has been determined based on the exposure to interest rates for non-derivative instruments at the end of the reporting year. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. A 10 basis point for borrowings denominated in Rupiah and 5 basis point for borrowings denominated in US Dollar increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

As at 31 December 2021, if interest rates on had been 10 basis points for Rupiah and 5 basis points for US Dollar higher/lower with all other variables held constant, the post-tax loss for the year would have been Rp16,400 (2020: Rp18,975) lower/higher.

The Group analyses its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration refinancing, renewal of existing positions, alternative financing and hedging. Based on these scenarios, the Group calculates the impact on profit or loss of a defined interest rate shift. For each simulation, the same interest rate shift is used for all currencies. The scenarios are run only for liabilities that represent the major interest-bearing positions. The simulation is done on a quarterly basis to verify that the maximum loss potential is within the limit given by the management.

The Company entered into interest rate swap agreements for the long term loan to receive interest at floating rates and to pay interest at fixed rates. The Company uses interest rate swap agreement in managing interest risk exposure and the transactions are effective cash flow hedge. Refer to Note 18 for explanation of swap transaction.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/112 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

iii) Risiko harga

Harga komoditas sangat tidak stabil seiring dengan perubahan permintaan dan penawaran pelanggan. Saat ini terdapat risiko yang tinggi bahwa harga logam timah akan mengalami fluktuasi yang cukup signifikan. Walaupun basis pelanggan Grup terdiversifikasi dan tidak tergantung pada satu pasar atau negara saja, pendapatan Grup tetap dapat mengalami dampak negatif dari menurunnya harga komoditas.

Grup berkeyakinan bahwa cara mengelola risiko atas harga komoditas yang paling baik adalah dengan menurunkan biaya produksi. Grup memiliki rencana untuk terus melakukan efisiensi yang antara lain dilakukan dengan peremajaan alat-alat produksi. Selain itu, Grup juga memperhitungkan kebutuhan permintaan dan penawaran logam timah di pasar dunia.

iv) Manajemen risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang ditimbulkan oleh rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual. Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah maksimum eksposur terhadap risiko kredit adalah Rp3.844.238 (2020: Rp2.149.152). Risiko kredit terutama berasal dari kas di bank dan kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Semua kas di bank dan deposito berjangka ditempatkan di bank yang memiliki kualitas kredit yang baik. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo piutang usaha dan piutang lain-lain sebelum provisi penurunan nilai adalah sebagai berikut:

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Financial risk management objectives and policies (continued)

iii) Price risk

Commodity prices are very unstable due to changes in supply and demand from customers. Currently, there is a high risk that the price of tin metal will fluctuate significantly. Although the Group has diversified customers and does not depend on a specific market or country, the Group revenue could be negatively impacted by the decrease in the commodity prices.

The Group believes that the best way to manage commodity price risk is by decreasing the production cost. The Group has plans to continuously reduce their cost by, among others, revitalising its production facilities. On the other hand, the Group also considered the supply and demand of tin metal in the global market.

iv) Credit risk management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in financial loss to the Group. At 31 December 2021, the total maximum exposure from credit risk was Rp3,844,238 (2020: Rp2,149,152). Credit risk arises from cash in bank and restricted cash, trade receivables and other receivables.

All the cash in banks and time deposits are placed in banks with good credit rating or bank standing. As at 31 December 2021 and 2020, the balances outstanding from trade receivables and other receivables before provision for impairment were as follows:

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/113 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

iv) Manajemen risiko kredit

	31 Desember/December 2021			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
Piutang usaha	1,874,465	395,717	2,270,182	Trade receivables
Piutang lain-lain	41,745	151,473	193,218	Other receivables
Jumlah	1,916,210	547,190	2,463,400	Total

	31 Desember/December 2020			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
Piutang usaha	1,197,782	345,979	1,543,761	Trade receivables
Piutang lain-lain	68,383	80,145	148,528	Other receivables
Jumlah	1,266,165	426,124	1,692,289	Total

v) Manajemen risiko likuiditas

Grup membiayai kebutuhan modal kerja yang sedang berjalan dengan fasilitas pinjaman modal kerja dan penerimaan arus kas dari operasional. Grup juga mempertimbangkan alternatif pendanaan lainnya seperti pinjaman pemegang saham jika diperlukan.

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan surat berharga dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar dengan rencana penerimaan kas dari penjualan produk-produk Grup. Kelebihan kas diinvestasikan dalam bentuk deposito berjangka. Grup mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang handal, suku bunga yang rendah dari pemberi pinjaman yang dapat menawarkan berbagai fasilitas seperti pinjaman pemasok untuk membantu Grup dalam mengelola risiko likuiditas.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Financial risk management objectives and policies (continued)

iv) Credit risk management

	31 Desember/December 2021			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
Trade receivables	1,874,465	395,717	2,270,182	
Other receivables	41,745	151,473	193,218	
Total	1,916,210	547,190	2,463,400	

	31 Desember/December 2020			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
Trade receivables	1,197,782	345,979	1,543,761	
Other receivables	68,383	80,145	148,528	
Total	1,266,165	426,124	1,692,289	

v) Liquidity risk management

The Group finances its current working capital with working capital loan facility and operating cash flow. The Group also considered other alternative financing i.e., shareholder loan as necessary.

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and marketable securities as well as maintaining the ability to close out market position with cash receipt from the sales of Group's products. Excess cash will be invested as deposits. The Group's ability to fund its borrowing requirement is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders, low interest rates from lenders who can offer various facilities such as supplier loans to assist the Group in managing liquidity risk.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/114 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

v) Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel dibawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan berdasarkan kelompok jatuh temponya dari sisa tahun hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Financial risk management objectives and policies (continued)

v) Liquidity risk management (continued)

The table below analyses the Group's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity groupings based on the remaining year to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments.

	Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than</i> 3 months	3 bulan - 1 tahun/ <i>3 months</i> to 1 year	1 - 5 tahun/ <i>1 - 5 years</i>	Diatas 5 tahun/ <i>More than</i> 5 years	Jumlah/ <i>Total</i>	
31 Desember 2021						31 December 2021
<u>Tanpa bunga</u>						<u>Non-interest bearing</u>
Utang usaha	886,385	-	-	-	886,385	Trade payables
Liabilitas <i>supplier</i>						Supplier financing
<i>financing</i>	1,015,798	-	-	-	1,015,798	liabilities
Beban akrual	144,373	-	-	-	144,373	Accrued expenses
Utang dividen	248	-	-	-	248	Dividends payable
Liabilitas						Other
lainnya	137,817	-	-	-	137,817	liabilities
<u>Instrumen tingkat bunga variabel</u>						<u>Variable interest rate instrument</u>
Pinjaman bank						Short-term
jangka pendek	1,168,819	-	-	-	1,168,819	bank borrowings
Pinjaman bank						Long-term
jangka panjang	1,357	76,629	789,641	307,530	1,175,157	bank borrowings
Hutang sewa	4,211	9,764	7,278	-	21,253	Lease liabilities
<u>Instrumen tingkat bunga tetap</u>						<u>Fixed interest rate instrument</u>
Utang obligasi	31,006	1,003,821	564,896	-	1,599,723	Bonds payable
Sukuk ijarah	9,428	143,703	358,646	-	511,777	Sukuk ijarah
Pinjaman bank						Short-term
jangka pendek	364,610	-	-	-	364,610	bank borrowings
Jumlah	3,764,052	1,233,917	1,720,461	307,530	7,025,960	Total

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/115 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

v) Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

	Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	3 bulan - 1 tahun/ <i>3 months to 1 year</i>	1 - 5 tahun/ <i>1 - 5 years</i>	Diatas 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
31 Desember 2020					
<u>Tanpa bunga</u>					
Utang usaha	884,620	-	-	-	884,620
Liabilitas <i>supplier</i> financing	759,025	-	-	-	759,025
Beban akrual	101,707	-	-	-	101,707
Utang dividen	248	-	-	-	248
Liabilitas lainnya	70,519	-	-	-	70,519
<u>Instrumen tingkat bunga variabel</u>					
Pinjaman bank jangka pendek	2,932,286	-	-	-	2,932,286
Pinjaman bank jangka panjang	1,188	3,564	23,757	451,821	480,330
Hutang sewa	3,662	14,646	8,323	-	26,631
<u>Instrumen tingkat bunga tetap</u>					
Utang obligasi	34,758	104,274	1,784,213	-	1,923,245
Sukuk ijarah	10,784	32,353	577,846	-	620,983
Pinjaman bank jangka pendek	150,000	-	-	-	150,000
Jumlah	4,948,797	154,837	2,394,139	451,821	7,949,594

c. Estimasi nilai wajar

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan dan pengukuran nilai wajarnya diungkapkan dengan tingkatan hierarki pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk liabilitas yang identik.
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya turunan dari harga).
- Tingkat 3: input untuk liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Financial risk management objectives and policies (continued)

v) *Liquidity risk management (continued)*

31 December 2020

Non-interest bearing

Trade payables
Supplier financing
liabilities
Accrued expenses
Dividends payable
Other
liabilities

Variable interest rate

instrument
Short-term
bank borrowings
Long-term
bank borrowings
Lease liabilities

Fixed interest rate

instrument
Bonds payable
Sukuk ijarah
Short-term
bank borrowings

Total

c. Fair value estimation

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

Financial instruments that are measured at fair value at statement of financial position date and the corresponding fair value are disclosed by their level in the following fair value measurement hierarchy:

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical liabilities.*
- *Level 2: inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices).*
- *Level 3: inputs for liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/116 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan lancar yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, piutang lain-lain tidak lancar dihitung dan dicatat menggunakan Tingkat 3 hierarki nilai wajar berdasarkan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan.

Untuk informasi mengenai nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tidak lancar lainnya, telah dijelaskan di catatan atas laporan keuangan konsolidasian terkait.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat pengalihan antar tingkat.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Fair value estimation (continued)

Management considers that the carrying amounts of current financial assets and financial liabilities recorded at amortised cost in the consolidated financial statements approximate their fair values because of their short-term maturities.

As at 31 December 2021 and 2020, other receivables - non-current measured and recorded using a Level 3 method based on the present value of the discounted estimated future cash flows.

The information related to the fair value of other non-current assets and liabilities has been explained in the respective notes to the consolidated financial statements.

For the year ended 31 December 2021 and 2020, there were no transfers between levels.

42. INFORMASI ARUS KAS

a. Transaksi nonkas

Tabel di bawah ini menunjukkan transaksi nonkas Grup selama tahun berjalan sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Penambahan aset tetap melalui kenaikan liabilitas lainnya	55,492	51,013
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	11,883	42,899
Penambahan aset pertambangan melalui depresiasi aset tetap	8,405	8,094
Transfer aset tetap ke aset non operasional	-	13,787
Pengurangan pinjaman akibat transaksi pelepasan entitas anak	-	110,144
Penambahan investasi pada saham IHC akibat transaksi pelepasan entitas anak	-	85,464
Penambahan investasi pada NHL akibat konversi utang menjadi modal	-	2,500

42. CASH FLOWS INFORMATION

a. Non-cash transactions

The table below shows the Group's non-cash transactions during the year as follows:

Additions of fixed assets through increase of other liabilities
Additions of fixed assets through lease liabilities
Additions of mining properties through depreciation of fixed assets
Transfer of fixed assets to non-operational assets
Deduction of borrowings arising from divestment transaction of subsidiaries
Addition of investment in IHC shares arising from divestment of subsidiary
Addition of investment in NHL arising from debt to equity conversion

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/117 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Arus kas/ Cash flows</u>	<u>Lain-lain/ Others*</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
31 Desember/December 2021					
Pinjaman bank jangka pendek	3,802,286	(2,299,649)	30,792	1,533,429	Short-term bank borrowings
Pinjaman jangka panjang	356,388	323,462	18,978	698,828	Long-term borrowings
Utang obligasi dan sukuk ijarah	2,093,000	(235,800)	-	1,857,200	Bonds payable and sukuk ijarah
Liabilitas <i>supplier financing</i>	759,025	256,773	-	1,015,798	Supplier financing liabilities
31 Desember/December 2020					
Pinjaman bank jangka pendek	8,343,666	(4,538,896)	(2,484)	3,802,286	Short-term bank borrowings
Pinjaman jangka panjang	76,675	459,049	(179,336)	356,388	Long-term borrowings
Utang obligasi dan sukuk ijarah	2,693,000	(600,000)	-	2,093,000	Bonds payable and sukuk ijarah
Liabilitas <i>supplier financing</i>	447,167	311,858	-	759,025	Supplier financing liabilities

*) Termasuk pengaruh selisih kurs, dampak divestasi dan biaya saldo biaya transaksi yang belum diamortisasi

*) Including impact of foreign exchange, divestment impact and unamortised transaction cost

43. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 telah direklasifikasi agar sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021.

Grup melakukan reklasifikasi aset berwujud berdasarkan hasil rekonsiliasi dan inventarisasi atas aset berwujud yang sebelumnya dibukukan sebagai bagian dari aset pertambangan. Grup memutuskan untuk mereklasifikasi aset berwujud tersebut agar sesuai dan konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup atas aset pertambangan.

43. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the consolidated financial statements as at 31 December 2020 have been reclassified according to the Group's accounting policy to conform with the presentation of the consolidated financial statements as at 31 December 2021.

The Group has reclassified tangible assets identified based on the results of reconciliation and physical asset observation which were previously recorded as part of mining properties. The Group decided to reclassify the balance of tangible assets to conform and to be consistent with the Group's mining properties' accounting policy.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/118 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

43. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS (continued)

	31 Desember 2020/ December 2020		
	Sebelum reklasifikasi/ <i>Before reclassification</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	
Laporan posisi keuangan konsolidasian			Consolidated statement of financial position
Properti pertambangan	422,213	(80,934)	341,279 <i>Mining properties</i>
Aset tetap	3,436,272	80,934	3,517,206 <i>Fixed Assets</i>

Tidak ada dampak terhadap laba bersih konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020.

There is no impact on consolidated net income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flow as at and for the year ended 31 December 2020.

44. PENURUNAN NILAI ASET TETAP

44. IMPAIRMENT OF FIXED ASSETS

Pada tanggal 31 Desember 2021, pengujian penurunan nilai atas aset tetap dilakukan karena terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatat aset tetap mengalami penurunan nilai yang disebabkan oleh penurunan produksi bijih timah dan produk timah akibat terbatasnya pasokan bijih timah yang diperoleh dari kerja sama Perusahaan dengan mitra Perusahaan. Dalam hal ini, manajemen Grup menentukan indikasi penurunan nilai terdapat pada aset pertambangan dan pengolahan timah Perusahaan sebagai satu aset unit penghasil kas ("UPK").

As at 31 December 2021, an impairment test on fixed assets was performed as there was an indication that the carrying value might be impaired due to a declining production of tin ore and tin products because of the shortage in tin ore supply through the cooperation with the Company's partners. For this purpose, management of the Group has determined that impairment indicators existed for the Company's tin mining and processing assets as one cash generating unit ("CGU").

Untuk UPK aset pertambangan dan pengolahan Perusahaan, nilai terpulihkan UPK dinilai dengan menggunakan proyeksi arus kas berdasarkan pendapatan yang akan diterima dari kegiatan produksi pertambangan dengan metode nilai wajar aset dikurangi biaya pelepasan. Rencana produksi pada proyeksi arus kas ini tidak melampaui cadangan dan sumber daya timah. Ini juga mengasumsikan bahwa Perusahaan akan dapat memperpanjang izin tambangnya dimasa akan datang.

For the Company's tin mining and processing assets CGU, the recoverable amount of the CGU is determined using cash flow projections based on revenue expected to be generated from mining production using fair value less costs of disposal ("FVLCOD"). The production plans used in the cash flow projections also do not exceed the quantity of tin reserves and resources. It also assumes that the Company will be able to extend its mining permits in the future.

Perhitungan arus kas diskonto yang meliputi proyeksi arus kas setelah pajak di masa depan dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

A discounted cash flow calculation involves projecting post-tax cash flows and discounting it back to present value. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/119 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. PENURUNAN NILAI ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen menentukan asumsi utama berdasarkan kombinasi pengalaman masa lalu dan sumber eksternal. Asumsi utama yang digunakan dan nilai terpulihkan pada 31 Desember 2021 dan 2020:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Perusahaan		
Periode arus kas	sampai/until 2029	sampai/until 2028
Harga logam timah (AS\$/metric ton)	25,704 - 30,316	16,877 - 20,000
Tingkat diskonto setelah pajak	13.3%	12.2%
TI		
Periode arus kas	-*) sampai/until 2030	
Harga produk (AS\$/metric ton)		
- Tin Chemical	-	6,147 - 6,897
- Tin Solder	-	17,270 - 19,060
Tingkat diskonto	-	10.9%

*) Pada tanggal 31 Desember 2021, perhitungan atas penurunan nilai pada aset tetap TI tidak diperlukan.

Asumsi lain yang digunakan oleh manajemen adalah volume penjualan, beban operasi, dan belanja modal. Volume penjualan tahunan dan beban operasi dan modal diproyeksikan berdasarkan rencana bisnis manajemen yang telah disetujui secara formal dengan mempertimbangkan kondisi saat ini dan ekspektasi masa depan.

Berdasarkan perhitungan penurunan nilai untuk Perusahaan, nilai terpulihkan lebih tinggi daripada nilai aset tetap and aset non keuangan lainnya pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, sehingga manajemen tidak mencatat penurunan nilai atas aset pertambangan dan pengolahan timah untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021.

Untuk perhitungan penurunan nilai UPK aset pengolahan produk turunan timah di TI tanggal 31 Desember 2020, nilai terpulihkan UPK dinilai dengan menggunakan proyeksi arus kas berdasarkan pendapatan yang akan diterima dari kegiatan pengolahan dengan metode nilai wajar aset dikurangi biaya pelepasan karena perhitungan nilai terpulihkan dengan metode nilai wajar aset dikurangi biaya pelepasan lebih besar dari pada nilai terpulihkan dengan metode *value-in-use*.

Pada tahun 2020, manajemen berkesimpulan bahwa terdapat indikasi penurunan nilai untuk TI, sehingga Grup membukukan penurunan nilai aset tetap TI senilai Rp54.782 berdasarkan perhitungan manajemen.

Pada tahun 2021, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh manajemen, Grup berkeyakinan belum terdapat indikasi yang kuat atas pembalikan penurunan nilai atas aset tetap TI.

44. IMPAIRMENT OF FIXED ASSETS (continued)

Management determined the key assumptions based on a combination of past experience and external sources. The key assumptions used and the resulting recoverable amounts as at 31 December 2021 and 2020 are:

	<u>The Company</u>
	<i>Cashflows period</i>
	<i>Tin metal prices (US\$/metric ton)</i>
	<i>Discount rate post-tax</i>
TI	TI
	<i>Cashflows period</i>
	<i>Product prices (US\$/metric ton)</i>
	<i>Tin Chemical -</i>
	<i>Tin Solder -</i>
	<i>Discount rate</i>

*) As at 31 December 2021, there were no impairment calculation needed for the fixed assets of TI.

Other assumptions used by management are sales volume, operating expenditures, and capital expenditures. The projected annual sales volume and operating and committed capital expenditures are based on formally approved management business plans and consider the current conditions and future expectations.

Based on the impairment calculation for the Company, the recoverable amount is higher than the fixed assets' and other non-financial assets' value as at 31 December 2021 and 2020, hence management did not record impairment of tin mining and processing assets for the year ended 31 December 2021.

For TI's tin derived product processing assets CGU impairment calculation as of 31 December 2020, the recoverable amount of the CGU is determined using cash flow projections based on revenue expected to be generated from processing activities by using FVL COD because the recoverable amount using FVL COD is higher than the recoverable amount using the *value-in-use* method.

In 2020, management concludes that there was impairment indicators, hence the Group booked impairment losses for TI fixed assets amounting to Rp54,782 based on management calculation.

In 2021, the Group's management believes that there was no strong indication of reversal of impairment on TI's fixed assets.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/120 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. PENURUNAN NILAI ASET TETAP (lanjutan)

Sensitivitas nilai terpulihkan terhadap perubahan asumsi utama adalah sebagai berikut:

44. IMPAIRMENT OF FIXED ASSETS (continued)

Sensitivity of the recoverable amount to changes in the key assumptions was as follows:

	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumptions</u>	<u>Dampak terhadap nilai terpulihkan/ Impact on recoverable amount</u>	
<u>31 Desember 2021</u>			<u>31 December 2021</u>
Perusahaan			The Company
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by Rp478,934 naik/increase by Rp507,015	Discount rate
Harga timah	kenaikan/increase by 10% penurunan/decrease by 10%	naik/increase by Rp2,785,910 turun/decrease by Rp2,785,910	Tin prices
<u>31 Desember 2020</u>			<u>31 December 2020</u>
Perusahaan			The Company
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by Rp493,015 naik/increase by Rp557,872	Discount rate
Harga timah	kenaikan/increase by 10% penurunan/decrease by 10%	naik/increase by Rp2,578,617 turun/decrease by Rp2,598,416	Tin prices
TI			TI
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by Rp23,245 naik/increase by Rp19,045	Discount rate
Harga timah	kenaikan/increase by 10% penurunan/decrease by 10%	naik/increase by Rp214,208 turun/decrease by Rp148,078	Tin prices

45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pinjaman

Di tahun 2022, Grup telah memperpanjang fasilitas pinjaman senilai AS\$12.000.000 yang sudah jatuh tempo pada tanggal 2 Februari 2022 dengan bank Mandiri (Europe) Ltd hingga 2 Juni 2023.

Restitusi pajak PPN

Pada bulan Februari 2022, Grup telah menerima restitusi atas lebih bayar PPN Masukan masa September 2021 dan Oktober 2021 sebesar Rp128.830.

45. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Borrowings

In 2022, the Group has extended a borrowing facility amounting to US\$12,000,000 which was due on 2 February 2022 with Mandiri (Europe) Ltd until 2 June 2023.

VAT restitution

In February 2022, the Group has received refunds for overpayment of VAT In for the period of September 2021 and October 2021 in the amount of Rp128,830.

46. TANGGUNG JAWAB DAN OTORISASI MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab Direksi dan disetujui penerbitannya pada tanggal 11 Maret 2022.

46. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND AUTHORISATION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements are the responsibility of the Company's Directors who authorised their issuance on 11 March 2022.

Indeks Pemenuhan SEOJK 16/2021

Compliance Index SEOJK 16/2021

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
Umum General		
Laporan Tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris. The Annual Report should be written in correct Indonesian language and in addition in English (recommended).		✓
Laporan Tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca. The Annual Report is printed in good quality and uses an easy-to-read font type and size.		✓
Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format pdf. The Annual Report presented in electronic document format is the Annual Report converted into pdf format.		✓
Laporan Tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas.	Nama perusahaan dan tahun <i>Annual Report</i> ditampilkan di: a. Sampul muka b. Samping c. Sampul belakang d. Setiap halaman	✓
The Annual Report has to clearly states the company's identity.	The name of the company and the year the Annual Report refers to are displayed on: a. Front cover b. Spine cover c. Back cover d. Each page	
Laporan Tahunan ditampilkan di website perusahaan, mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 tahun terakhir. Annual Reports are displayed on the company's website. This should include the latest annual report and the reports from the last 4 years, as a minimum.		✓

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
Ikhtisar Data Keuangan Penting Summary of Key Financial Information		
<p>Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:</p> <p>Summary of Key Financial Information contains financial information presented in comparison with previous 3 (three) fiscal years or since commencement of business if the Issuers or the Public Company commencing the business less than 3 (three) years, at least contain:</p>	Informasi paling sedikit memuat antara lain:	
	1. Pendapatan/penjualan; Revenue/sales;	16
	2. Laba bruto; Gross profit;	16
	3. Laba (rugi); Profit (loss);	16
	4. Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; Total profit (loss) attributable to owners of the parent entity and non- controlling interests;	16
	5. Total laba (rugi) komprehensif; Total comprehensive profit (loss);	16
	6. Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; Total comprehensive profit (loss) attributable to owners of the parent entity and non- controlling interests;	16
	7. Laba (rugi) per saham; Earnings (loss) per share;	16
	8. Jumlah aset; Total assets;	16
	9. Jumlah liabilitas; Total liabilities;	16
	10. Jumlah ekuitas; Total Equity;	16
	11. Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; Profit (loss) to total assets ratio;	17
	12. Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; Profit (loss) to equities ratio;	17
	13. Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; Profit (loss) to income ratio;	17
	14. Rasio lancar; Current ratio;	17
	15. Rasio liabilitas terhadap ekuitas; Liabilities to equities ratio;	17
	16. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan Liabilities to total assets ratio; and	17
17. Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya. Other information and financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and type of industry.	17-19	
Informasi Saham Stock Information		
	Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat: Share information for a Public Company should at least contain:	
1. Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: Shares issued for each quarterly period were presented in the form of a comparison for the last 2 (two) financial years, at least containing:	22	
a. Jumlah saham yang beredar; Number of outstanding shares;	22	

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
	b. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; Market capitalization based on the price on the stock exchange where the shares were listed;	22
	c. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; dan The highest, lowest and closing share prices were based on prices on the stock exchange where the shares are listed; and	22
	d. Volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan. Trading volume on the stock exchange where the shares are listed.	22
	Informasi pada huruf a) diungkap oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek; Information in point a) should be disclosed by the Issuer, the public company whose shares is listed or not listed in the Stock Exchange;	22
	Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek; Information in letter b), letter c) and letter d) is only disclosed if the shares are listed on the stock exchange;	22
	2. Dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan In the event of a corporate action causing changes in shares, such as stock splits, reverse stock, stock, dividends, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of conversion securities, as well as capital additions and deductions, stock information as referred to in number 1) should be added with at least an explanation regarding:	22
	a. Tanggal pelaksanaan aksi korporasi; The date of implementation of the corporate action;	22
	b. Rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham; The ratio of stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, the number of convertible securities issued, and changes in the nominal value of shares;	22
	c. Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; Number of outstanding shares before and after the corporate action;	22

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
	d. Jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan Number of conversion effects executed (if any); and	n.a
	e. Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi; Share prices before and after corporate actions;	n.a
	3. Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebut; dan In the event of a temporary suspension of share trading (suspension) and/or delisting of shares in the financial year, the should be explained; and	n.a
	4. Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/ atau proses pembatalan pencatatan saham (delisting) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebut. In the event that the temporary suspension of share trading as referred to in number 3) and/or the delisting process was still ongoing until the end of the Annual Report period, it explained the actions taken to resolve the temporary suspension of share trading and/ or cancellation of the share listing (delisting).	n.a
Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. Information on bonds, sukuk or convertible bonds that were still outstanding in the last 2 (two) financial years.	Informasi memuat: Information contained: Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding); Number of outstanding bonds/sukuk/convertible bonds; Tingkat bunga/imbalan; Interest rate/yield; Tanggal jatuh tempo; dan Due date; and Peringkat obligasi/sukuk tahun 2020 dan 2021. Bond/sukuk ratings for 2020 and 2021.	24 24 24 24
	Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/ obligasi konversi, agar diungkapkan. Note: if the company did not have bonds/sukuk/convertible bonds, it had to be disclosed.	n.a
Laporan Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Reports		

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report	Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: The report of the Board of Commissioners should at least contain a brief description about:	
	Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi; Assessment of the performance of the Board of Directors regarding the management of Issuers or Public Companies, including the supervision of the Board of Commissioners in the formulation and implementation of strategies for Issuers or Public Companies carried out by the Board of Directors;	36
	Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; dan Views on the business prospects of the Issuer or Public Company prepared by the Board of Directors; and	38
	Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik Views on the implementation of the governance of the Issuer or Public Company.	39
	Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya Changes in the composition of the Board of Commissioners (if any) and the reasons for the changes.	42
Laporan Direksi Board of Directors' Report	Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: The Board of Directors' report should at least contain a brief description of:	
	1. Kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: Performance of Issuers or Public Companies, at least containing:	
	a. Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; Issuer's or Public Company's strategy and strategic policies;	49
	b. Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; The role of the Board of Directors in formulating strategies and strategic policies of Issuers or Public Companies;	49
	c. Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; The process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer's or Public Company's strategy;	50
d. Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik; dan Comparison between the results achieved with those targeted by the Issuer or Public Company; and	50	

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
	e. Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik; Challenges faced by Issuers or Public Company;	50
	f. Perkembangan perekonomian dan target pasar; Economic development and target market;	50
	g. Sumber daya manusia meliputi jumlah, tingkat pendidikan, pelatihan, dan pengembangan sumber daya manusia. Human resources include the number, level of education, training, and human resource development.	51
	2. Gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik; dan Description of the business prospects of the Issuer or Public Company; and	51
	3. Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; Implementation of the governance of Issuers or Public Companies;	52
	4. Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya. Changes in the composition of the members of the Board of Directors (if any) and the reasons for the changes.	55
Tanda tangan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Signatures of members of the Board of Directors and Board of Commissioners	Memuat hal-hal sebagai berikut: Contains the following: 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri; Signatures are written on a separate sheet; 2. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan; Statement that the Board of Commissioners and Board of Directors are fully accountable for the validity of the contents of the annual report; 3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan Signed by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors by mentioning their names and positions; and 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan. A written explanation in a separate letter from the concerned person in the event that there are members of the Board of Commissioners or Board of Directors who do not sign the annual report, or a written explanation in a separate letter from other members in the event that there is no written explanation from the concerned person.	43, 55 448-449 448-449 448-449

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
Profil Perusahaan Company Profile		
Nama dan alamat lengkap perusahaan Company name and full address	Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: Access to Issuers or Public Companies including branch offices or representative offices that allowed the public to obtain information about Issuers or Public Companies, including:	
	1. Alamat; Address;	61
	2. Nomor telepon; Telephone number;	61
	3. Alamat surat elektronik; dan Electronic mail address; and	61
Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik; Brief history of the Issuer or Public Company	4. Alamat situs web. Website address.	61
	Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, perubahan nama perusahaan (jika ada), dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan. It included: date/year of establishment, name, change of company name (if any), and effective date of change of company name. Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan. Note: if the company had never changed its name, it should be disclosed.	66
Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan Vision, Mission and Corporate Culture	Mencakup: It included:	
	1. Visi perusahaan; Company vision;	67
	2. Misi perusahaan; Company mission;	67
	3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah direviu dan disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris pada tahun buku; dan Information that the vision and mission had been reviewed and approved by the Board of Directors/Board of Commissioners for the financial year; and	67
Bidang usaha Business fields	4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki Perusahaan. A statement regarding the corporate culture of the Company.	68-69
	Uraian mengenai antara lain: It described:	
	1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; The company's business activities according to the latest articles of association;	70
Wilayah Operasional Operational Area	2. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan Business activities carried out; and	71
	3. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan. Products and/or services produced.	72-73
	Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan. Operational area of Issuer or Public Company; operational area was the area or area for the implementation of operational activities or the range of the company's operational activities.	74-75

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
Struktur Organisasi Organizational structure	<p>Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan.</p> <p>The organizational structure of the Issuer or Public Company in the form of a chart, at least up to the structure of 1 (one) level below the Board of Directors including committees under the Board of Directors (if any) and committees under the Board of Commissioners, accompanied by names and positions.</p>	76-77
Keanggotaan Asosiasi Association Member	<p>Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan.</p> <p>List of industry association memberships both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance.</p>	78
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	<p>Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: Profile of the Board of Commissioners, at least contained:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan jabatan; Name and position; 2. Foto terbaru; Recent photos; 3. Usia; Age; 4. Kewarganegaraan; Citizenship; 5. Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; Educational history and/or certification; 6. Riwayat jabatan, meliputi informasi: Position history, including information on: <ol style="list-style-type: none"> a. Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris; Legal basis for appointment as member of the Board of Commissioners; b. Dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; The legal basis for the first appointment as a member of the Board of Commissioners who was an independent commissioner of the Issuer or Public Company concerned; c. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member as well as other positions both inside and outside the Issuer or Public Company. In the event that a member of the Board of Commissioners did not have concurrent positions, then this should be disclosed; 	<p>79-84</p> <p>79-84</p> <p>79-84</p> <p>79-84</p> <p>79-84</p> <p>79-84</p> <p>79-84</p> <p>79-84</p>

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
	d. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;	79-84
	7. Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi; Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; Affiliation with other members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controllers, either directly or indirectly, to individual owners, including names of affiliated parties; In the event that a member of the Board of Commissioners had no affiliation, the Issuer or Public Company should disclose this matter;	79-84
	8. Pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode; dan Statement of independence of the independent commissioner in the event that the independent commissioner had served more than 2 (two) terms; and	80
	9. Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; Changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and the reasons for the changes. In the event that there was no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, this matter should be disclosed;	79
Profil Direksi Board of Directors Profile	Profil Direksi, paling sedikit memuat: Profile of the Board of Directors, at least contained:	
	1. Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; Name and position in accordance with the duties and responsibilities;	86-90
	2. Foto terbaru; Recent photos;	86-90
	3. Usia; Age;	86-90
	4. Kewarganegaraan; Citizenship;	86-90
	5. Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; Educational history and/or certification;	86-90
	6. Riwayat jabatan, meliputi informasi: Position history, including information on:	86-90
	a. Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; The legal basis for appointment as a member of the Board of Directors of the Issuer or Public Company concerned;	86-90

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
	b. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan Concurrent positions, either as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or committee member as well as other positions both inside and outside the Issuer or Public Company. In the event that a member of the Board of Directors does not have concurrent positions, then this was disclosed; and	86-90
	c. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;	86-90
	7. Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan Affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controllers either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties. In the event that a member of the Board of Directors had no affiliation, the Issuer or Public Company should disclose this matter; and	86-90
	8. Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; Changes in the composition of the members of the Board of Directors and the reasons for the changes. In the event that there was no change in the composition of the members of the Board of Directors, this matter should be disclosed;	85
Jumlah karyawan dan data pengembangan kompetensi karyawan Number of employees and data on employee competency development.	Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku; Number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contracted) in the financial year;	91-93
	Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Disclosure of information could be presented in tabular form.	91-93

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
Komposisi pemegang saham Composition of shareholders	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai: Name of shareholders and percentage of ownership at the beginning and end of the financial year consisted of information regarding:	
	1. Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; Shareholders owning 5% (five percent) or more shares of the Issuer or Public Company;	94
	2. Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; Members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners owning shares of Issuers or Public Companies. In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners did not own shares, then this matter should be disclosed;	96
	3. Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Percentage of indirect ownership of shares of Issuers or Public Companies by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the financial year, including information on shareholders registered in the shareholder register for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;	263, 287
	Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners did not have indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company, this matter should be disclosed.	263, 287
Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik; Community shareholder group, namely the group of shareholders who each owned less than 5% (five percent) of the shares of the Issuer or Public Company;	95	

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
	Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: Number of shareholders and percentage of ownership at the end of the financial year based on classification:	
	a. Kepemilikan institusi lokal; Ownership of local institutions;	96
	b. Kepemilikan institusi asing; Ownership of foreign institutions;	96
	c. Kepemilikan individu lokal; dan Local individual ownership; and	96
	d. Kepemilikan individu asing; Foreign individual ownership;	96
	Informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel. The above information could be presented in tabular form.	96
Pemegang saham utama dan pengendali Major and controlling shareholders	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan. Information regarding the main and controlling shareholders of the Issuer or Public Company, either directly or indirectly, to the individual owners presented in the form of a scheme or chart.	94
Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi List of subsidiaries and/or associated entities	Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama. The name of the subsidiary, associated company, joint venture company where the Issuer or Public Company had joint control of the entity (if any), along with the percentage of share ownership, line of business, total assets, and operating status of the subsidiary, associated company, joint venture company.	98-100
	Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut. For a subsidiary, information about the address of the subsidiary was added.	98-100
Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada) Name and address of the subsidiary and/or branch office or representative office (if any)	Memuat informasi antara lain: It contained information including:	
	1. Nama dan alamat entitas anak; dan Name and address of the subsidiary; and	98-100
	2. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan. Name and address of branch/representative office.	98-100
	Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, kantor cabang, dan kantor perwakilan, agar diungkapkan. Note: if the company did not have a subsidiary, branch office, and representative office, it should be disclosed.	
Struktur grup perusahaan Company group structure	Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas induk, entitas anak, entitas asosiasi, <i>joint venture</i> , dan <i>special purpose vehicle</i> (SPV) Company group structure in the form of a chart depicting parent entities, subsidiaries, associates, joint ventures, and special purpose vehicles (SPV).	97

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
Kronologi pencatatan saham Share listing chronology	Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada). Chronology of share listing, number of shares, nominal value, and offering price from the beginning of listing to the end of the financial year as well as the name of the stock exchange where the shares of the Issuer or Public Company were listed, including stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of shares, implementation of conversion effects, implementation of capital additions and subtractions (if any).	101
Kronologis penerbitan efek (termasuk private placement) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku. Chronology of securities issuance (including private placement) and/or share listing from the initial issuance to the end of the financial year.	Informasi pencatatan efek lainnya yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada). Other securities listing information that had not matured in the financial year at least included the name of the securities, year of issue, interest rate/yield, maturity date, offering value, and rating of securities (if any).	102-103
Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) Information on the use of public accountants (AP) and public accounting firms (KAP)	Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi: Information on the use of public accounting services (AP) and public accounting firms (KAP) and their networks/associations/allies included:	
	1. Nama dan alamat; Name and address;	104
	2. Periode penugasan; Assignment period;	104
	3. Informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan; Information on audit and/or non-audit services provided;	104
	4. Biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan Audit and/or non-audit fees for each assignment given during the financial year; and	104
	5. Dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut. In the event that AP and KAP and their networks/associations/allies, which are appointed do not provide non-audit services, then the information is disclosed.	104
	Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel. Disclosure of information on the use of AP and KAP services and their networks/associations/allies could be presented in tabular form.	104
Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang. Name and address of supporting institutions and/or professions.	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP. Name and address of capital market supporting institutions and/or professions other than AP and KAP.	105-106

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
<p>Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional.</p> <p>Awards received in the last financial year and/or certifications that are still valid in the last financial year both on a national and international scale.</p>	Informasi memuat antara lain: It contained information in the following:	
	1. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi; Name of award and/or certification;	105-106
	2. Tahun perolehan penghargaan dan/atau sertifikasi; Year of award and/or certification;	105-106
	3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikasi; dan The awarding and/or certification body; and	105-106
	4. Masa berlaku (untuk sertifikasi) Validity period (for certification).	105-106
<p>Analisa dan Pembahasan Manajemen Atas Kinerja Perusahaan Management Discussion and Analysis on Company Performance</p>		
<p>Tinjauan operasi per segmen usaha</p> <p>Operational review by business segment</p>	<p>Tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:</p> <p>Operational review per business segment according to the type of industry of the Issuer or Public Company, at least regarding:</p>	
	1. Penjelasan masing-masing segmen usaha. Explanation of each business segment.	130
	2. Kinerja per segmen usaha, antara lain: Performance per business segment, including:	
	a. Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; Production, which includes the process, capacity, and development;	132-149
	b. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; Increase/decrease in production capacity;	132-149
c. Penjualan/pendapatan usaha; dan Sales/operating income; and	131	
d. Profitabilitas. Profitability.	132-149	
<p>Uraian atas kinerja keuangan perusahaan.</p> <p>Description of the company's financial performance.</p>	<p>Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan suatu akun (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai:</p> <p> Financial performance analysis which included a comparison between the financial performance of the year concerned with the previous year and the causes of an increase/ decrease in an account (in the form of narratives and tables), including regarding:</p>	
	1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; Current assets, non-current assets, and total assets;	150-159
	2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas; Short-term liabilities, long-term liabilities and total liabilities;	159-164
	3. Ekuitas; Equity;	164-165
	4. Penjualan/pendapatan usaha, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan penghasilan komprehensif periode berjalan; Sales/operating income, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and comprehensive income for the current period;	165-167
	5. Arus kas. Cash flow.	174-176

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
<p>Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan.</p> <p>Discussion and analysis of abilities To pay debts and the collectibility level of the company's receivables, by presenting the relevant ratio calculations according to the type of company industry.</p>	<p>Penjelasan tentang: Explanation of:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang dan Ability to pay debts, both short-term and long-term and 	176-177
	<ol style="list-style-type: none"> 2. Tingkat kolektibilitas piutang. The level of collectibility of receivables 	178
<p>Bahasan tentang struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy).</p> <p>Discussion on capital structure and management of capital structure policy.</p>	<p>Penjelasan atas: The explanation consisted of:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rincian struktur modal (capital structure) yang terdiri dari utang berbasis bunga/sukuk dan ekuitas; dan Details of the capital structure consisting of interest- based debt/ sukuk and equity; and 	179
	<ol style="list-style-type: none"> 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policies); dan Management policies on capital structure (capital structure policies); and 	179
	<ol style="list-style-type: none"> 3. Dasar pemilihan kebijakan manajemen Basis for selecting management policy 	179-180
<p>Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir.</p> <p>Discussion on material commitments for capital goods investment (not funding commitments) in the last financial year.</p>	<p>Penjelasan tentang: It explained:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama pihak yang melakukan ikatan; The name of the party making the bond; 	n.a
	<ol style="list-style-type: none"> 2. Tujuan dari ikatan tersebut; The purpose of the bond; 	n.a
	<ol style="list-style-type: none"> 3. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut; The expected source of funds to fulfill these commitments; 	n.a
	<ol style="list-style-type: none"> 4. Mata uang yang menjadi denominasi; dan Currency to be denominated; and 	n.a
	<ol style="list-style-type: none"> 5. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. Measures planned by the company to protect the risk from the related foreign currency position. 	n.a
	<p>Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan. Note: if the company did not have a commitment related to investment in capital goods in the last financial year, it should be disclosed.</p>	180
<p>Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir.</p> <p>Discussion on investment in capital goods realized in the last financial year.</p>	<p>Penjelasan tentang: It explained:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis investasi barang modal; Types of investment in capital goods; 	180-181
	<ol style="list-style-type: none"> 2. Tujuan investasi barang modal; dan The purpose of investment in capital goods; and 	180-181
	<ol style="list-style-type: none"> 3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. The investment value of capital goods issued in the last financial year. 	180-181
<p>Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan. Note: if there was no realization of capital goods investment, it should be disclosed.</p>		

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
<p>Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang. Comparison information between the target at the beginning of the financial year with the results achieved (realization), and the targets or projections to be achieved for the coming year.</p>	<p>Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: Comparison between targets/projections at the beginning of the year book with the results achieved (realization), regarding:</p>	
	1. Pendapatan/penjualan; Revenue/sales;	183
	2. Laba (rugi); Profit (loss);	183
	3. Struktur modal (<i>capital structure</i>); Capital structure;	n.a
	4. Pemasaran; Marketing;	n.a
	5. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik. Other matters deemed important to the Issuer or Public Company.	184
	Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: Targets/projections to be achieved by the Issuer or Public Company for the next 1 (one) year,	
	1. Pendapatan/penjualan; Revenue/sales;	n.a
	2. Laba (rugi); Profit (loss);	n.a
	3. Struktur modal (<i>capital structure</i>); Capital structure;	n.a
4. Kebijakan dividen; Dividend Policy;	n.a	
5. Pemasaran; Marketing;	184	
6. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik. Other matters deemed important to the Issuer or Public Company.	184	
<p>Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan. Material information and facts occurring after the date of the accountant's report.</p>	<p>Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Description of significant events after the date of the accountant's report including their impact on future business performance and risks.</p> <p>Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan agar diungkapkan. Note: if there was no significant event after the date of the accountant's report, it should be disclosed.</p>	181-184
<p>Uraian tentang prospek usaha perusahaan. Description of the company's business prospects.</p>	<p>Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya. The business prospects of the Issuer or Public Company are related to industrial conditions, the general economy and the international market accompanied by quantitative supporting data from reliable data sources.</p>	181-183
<p>Uraian tentang aspek pemasaran. Description of the marketing aspect.</p>	<p>Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar. The marketing aspect of the goods and/or services of the Issuer or Public Company, at least regarding the marketing strategy and market share.</p>	181-183

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
	1. Tanggal, nilai, dan objek transaksi; Transaction date, value, and object;	184-188
	2. Nama pihak yang melakukan transaksi; Name of the party conducting the transaction;	184-188
	3. Sifat hubungan afiliasi (jika ada); The nature of the affiliation relationship (if any);	184-188
	4. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; Explanation of the fairness of the transaction;	184-188
	5. Pemenuhan ketentuan terkait; Fulfillment of related provisions;	184-188
	6. Dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1) sampai dengan angka 5), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: In the event that there was an affiliation relationship, in addition to disclosing the information as referred to in number 1) to number 5), the Issuer or Public Company also disclosed information:	
	a. Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (armslength principle); dan Statement of the Board of Directors that affiliated transactions had gone through adequate procedures to ensure that affiliated transactions were carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle; and	188
	b. Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (armslength principle); The role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions were carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, is carried out by complying with the arms-length principle;	188

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
7. Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut. For affiliated transactions or material transactions which became business activities carried out in order to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation was added that the affiliated transactions or material transactions were business activities carried out in order to generate operating income and run regularly, repeatedly, and/or continuously; In the event that the affiliated transactions or material transactions referred to have been disclosed in the annual financial statements, additional information regarding the disclosure reference in the annual financial statements was added.	186-188	
8. Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut; For disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is added;	186-188	
9. Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. In the event that there was no affiliated transaction and/or conflict of interest transaction, this matter should be disclosed.	186-188	

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
<p>Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir</p> <p>A description of changes in the laws and regulations of the company in the last financial year</p>	Uraian memuat antara lain: The description included:	
	1. Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan; dan The name of the legislation undergoing changes; and	188-191
	2. Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan. The impact (quantitative and/or qualitative) on the company (if significant) or a statement that the impact is not significant.	188-191
	Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan. Note: if there were no changes to the laws and regulations in the last financial year, the matters should be disclosed.	188-191
<p>Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir</p> <p>A description of the changes in accounting policies adopted by the company in the last financial year</p>	Uraian memuat antara lain: The description included:	
	1. Perubahan kebijakan akuntansi; Changes in accounting policies;	191-192
	2. Alasan perubahan kebijakan akuntansi; dan Reasons for changes in accounting policies; and	191-192
	3. Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan. Quantitative impact on financial statement	191-192
<p>Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance</p>		
<p>Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)</p> <p>General Meeting of Shareholders</p>	Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi: Information regarding the resolutions of the GMS in the financial year and 1 (one) year before the financial year included:	
	a. Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan Resolutions of the GMS in the financial year and 1 (one) year before the financial year are realized in the financial year; and	216-222, 227-233
	b. Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan; Resolutions of the GMS for the financial year and 1 (one) year before the financial year that have not been realized and the reasons for not realizing them;	216-222, 227-233
	Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; In the event that the Issuer or Public Company uses an independent party in the conduct of the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed	216-222, 227-233

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
Direksi Directors	1. Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel. Information regarding the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors is described and can be presented in tabular form.	281-283
	2. Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi; A statement that the Board of Directors had guidelines or charter for the Board of Directors;	265
	3. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Policy and implementation of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors in the meeting including attendance at the GMS; Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. Information on the level of attendance of members of the Board of Directors in meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, or GMS can be presented in the form of tables.	303-306
	4. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi; Training and/or competency improvement of members of the Board of Directors:	288-290
	a. Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan Policy on training and/or improving the competence of members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and	288
	b. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada); Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the financial year (if any);	289-291
	5. Penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat: The Board of Directors' assessment of the performance of the committees supporting the implementation of the Board of Directors' duties for the financial year shall at least contain:	
	a. Prosedur penilaian kinerja; dan Performance appraisal procedures; and	291

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
	b. Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan The criteria used were performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings; and	291
	Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. In the event that the Issuer or Public Company did not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, then this should be disclosed.	291
Dewan Komisaris Board of Commissioners	1. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; Duties and responsibilities of the Board of Commissioners;	240-242
	2. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris; A statement that the Board of Commissioners had guidelines or charter for the Board of Commissioners;	234
	3. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS. Policy and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in these meetings, including attendance at the GMS.	300-303
	Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. Information on the level of attendance of members of the Board of Commissioners at the meeting of the Board of Commissioners, the meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors, or the GMS can be presented in tabular form.	
	4. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris: Training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners:	
	a. Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan Policies on training and/or improving the competence of members of the Board of Commissioners, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and	254
	b. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada); Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Commissioners in the financial year (if any);	254-256

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
	5. Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: Performance appraisal of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, at least containing:	
	a. Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; Performance appraisal implementation procedures;	292-294, 296-298
	b. Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan The criteria used were performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings; and	292-294, 296-298
	c. Pihak yang melakukan penilaian. The party conducting the assessment.	292, 296
	6. Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi: The assessment of the Board of Commissioners on the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the financial year includes:	
	a. Prosedur penilaian kinerja; dan Performance appraisal procedures; and	259-263
	b. Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat. The criteria used are performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings.	259
Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners	Paling sedikit memuat: At least it contained:	
	1. Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan The nomination procedure, including a brief description of the nomination policies and processes for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and	236, 267-268
	2. Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain: Procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, including:	
	a. Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris; Procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners;	312-313

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
	b. Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan The remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, tantiem/bonus and others; and	313-314
	c. Besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; The amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners;	314-315
	Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Disclosure of information can be presented in tabular form.	315
Komite audit Audit committee	Paling sedikit memuat: At least it contained:	
	1. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; Name and position in committee membership;	326-329
	2. Usia; Age;	326-329
	3. Kewarganegaraan; Nationality;	326-329
	4. Riwayat pendidikan; Educational history;	326-329
	5. Riwayat jabatan, meliputi informasi: Position history, including information on:	
	a. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; Legal basis for appointment as committee member;	326-329
	b. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota dewan komisaris, anggota direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan Concurrent positions, either as a member of the board of commissioners, member of the board of directors, and/or committee member and other positions (if any); and	326-329
	c. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar emiten atau perusahaan publik; Work experience and period of time both inside and outside the issuer or public company;	326-329
	6. Periode dan masa jabatan anggota komite audit; Period and term of office of audit committee members;	326
	7. Pernyataan independensi komite audit; Statement of independence of the audit committee;	329-330
	8. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); Training and/or competency improvement that have been followed in the financial year (if any);	338
	9. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut; dan Policy and implementation of the frequency of audit committee meetings and the level of attendance of audit committee members at the meeting; and	333-335
	10. Pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) komite audit. Implementation of the audit committee's activities for the financial year in accordance with the guidelines or charter of the audit committee.	323, 338-339

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
Komite SDM, Nominasi dan Remunerasi. Committee HRD Nomination and Remuneration.	Paling sedikit memuat: At least it contained	
	1. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; Name and position in committee membership;	343-346
	2. Usia; Age;	343-346
	3. Kewarganegaraan; Nationality;	343-346
	4. Riwayat pendidikan; Educational history;	343-346
	5. Riwayat jabatan, meliputi informasi: Position history, including information on:	
	a. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; Legal basis for appointment as committee member;	343-346
	b. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota dewan komisaris, anggota direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan Concurrent positions, either as a member of the board of commissioners, member of the board of directors, and/or committee member and other positions (if any); and	343-346
	c. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar emiten atau perusahaan publik; Work experience and period of time both inside and outside the issuer or public company;	343-346
	6. Periode dan masa jabatan anggota komite; Period and term of office of audit committee members;	343
	7. Pernyataan independensi komite; Statement of independence of the audit committee;	346-347
	8. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); Training and/or competency improvement that have been followed in the financial year (if any);	355-356
	9. Uraian tugas dan tanggung jawab; Description of duties and responsibilities;	347-350
10. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter); A statement of having a guideline or charter (charter);	341	
11. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut; Policy and implementation of meeting frequency and member attendance level in the meeting;	350	
12. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan Brief description of the implementation of activities in the financial year; and	356-357	
13. dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf 9) sampai dengan huruf 12) dan mengungkapkan:		

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
	a. alasan tidak dibentuknya komite; dan	n.a
	b. pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi	n.a
Komite Tata Kelola dan Manajemen Risiko Governance and Risk Management Committee	Paling sedikit memuat: At least it contained	
	1. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; Name and position in committee membership;	361-364
	2. Usia; Age;	361-364
	3. Kewarganegaraan; Nationality;	361-364
	4. Riwayat pendidikan; Educational history;	361-364
	5. Riwayat jabatan, meliputi informasi: Position history, including information on:	
	a. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; Legal basis for appointment as committee member;	361-364
	b. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota dewan komisaris, anggota direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan Concurrent positions, either as a member of the board of commissioners, member of the board of directors, and/or committee member and other positions (if any); and	361-364
	c. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar emiten atau perusahaan publik; Work experience and period of time both inside and outside the issuer or public company;	361-364
	6. Periode dan masa jabatan anggota komite; Period and term of office of audit committee members;	361
	7. Pernyataan independensi komite; Statement of independence of the audit committee;	364-365
	8. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); Training and/or competency improvement that have been followed in the financial year (if any);	371
	9. Uraian tugas dan tanggung jawab; Description of duties and responsibilities;	365-367
	10. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>); A statement of having a guideline or charter (<i>charter</i>);	358-359
	11. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut; Policies and frequency of meeting and attendance of each member in the said meetings;	367-368
	12. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku. Brief description on the activities.	371-372

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
Sekretaris perusahaan Company secretary	Paling sedikit memuat: At least it contained:	
	1. Nama; Name;	373-374
	2. Domisili; Domicile;	373-374
	3. Riwayat jabatan, meliputi: Position history, including:	
	a. Dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris perusahaan; dan Legal basis for appointment as company secretary; and	373
	b. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar emiten atau perusahaan publik; Work experience and period of time both inside and outside the issuer or public company;	374
	c. Riwayat pendidikan; Educational history;	373
d. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; dan Training and/or competency improvement that was followed in the financial year; and	375-376	
e. Uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku; A brief description of the implementation of the duties of the corporate secretary for the financial year;	376-379	
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	Paling sedikit memuat: At least it contained:	
	1. Nama kepala unit audit internal; Name of the head of the internal audit unit;	381
	2. Riwayat jabatan, meliputi: Position history, including:	381
	a. Dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris perusahaan; dan Legal basis for appointment as company secretary; and	381
	b. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar emiten atau perusahaan publik; Work experience and period of time both inside and outside the issuer or public company;	381
	3. Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); Qualification or certification as an internal audit profession (if any);	382-384
	4. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; Training and/or competency improvement that was followed in the financial year;	382-384
	5. Struktur dan kedudukan unit audit internal; The structure and position of the internal audit unit;	382
6. Uraian tugas dan tanggung jawab; Description of duties and responsibilities;	386-387	
7. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) unit audit internal; dan A statement that the internal audit unit had a guideline or charter; and	380	

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
	8. Uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan direksi, dewan komisaris, dan/ atau komite audit; A brief description of the implementation of the internal audit unit's duties for the financial year including the policy and implementation of the frequency of meetings with the board of directors, board of commissioners, and/ or audit committee;	387
Akuntan Publik Public Accountant	1. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; Name and year of the public accountant who audited the annual financial statements for the last 5 years	392
	2. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; Name and year of the Public Accounting Firm that audited the annual financial statements for the last 5 years;	392
	3. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik pada tahun buku terakhir; dan The amount of the fee for each type of service provided by the Public Accounting Firm in the last financial year; and	392
	4. Jasa lain yang diberikan Kantor Akuntan Publik dan akuntan publik selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir. Other services provided by Public Accounting Firms and public accountants other than auditing services for annual financial statements in the last financial year.	n.a
	Catatan: Apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan. Note: If there was no other service, it should be disclosed	392
Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal Control) yang diterapkan oleh emiten atau perusahaan Publik. A description of the internal control system implemented by the issuer or public company.	1. Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; Financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations;	388-390
	2. Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; an Review of the effectiveness of the internal control system; and	391
	3. Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal. Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system.	391

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
<p>Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten Atau Perusahaan Publik. The risk management system implemented by the Issuer or Public Company.</p>	Paling sedikit menjelaskan: At least explained	
	1. Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; General description of the risk management system of the Issuer or Public Company;	400-403
	2. Jenis risiko dan cara pengelolaannya; Types of risks and how to manage them;	403-408
	3. Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; dan Overview of the effectiveness of the risk management system Issuer or Public Company; and	409-410
<p>Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi Oleh emiten atau perusahaan publik, entitas anak, Anggota direksi dan anggota dewan komisaris (jika ada), Legal cases that have a materia. impact faced by the issuer or public company, subsidiaries, members of the board of directors and members of the board of commissioners (if any).</p>	4. Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko; Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system;	411
	1. Pokok perkara/gugatan; Principal case/lawsuit;	n.a
	2. Status penyelesaian perkara/gugatan; dan Status of settlement of cases/claims; and	n.a
<p>Informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang Dikenakan kepada emiten atau perusahaan publik, Anggota dewankomisaris dan anggota direksi, oleh Otoritas jasa keuangan dan otoritas lainnya pada tahun Buku (jika ada). Information on administrative sanctions/sanctions imposed on issuers or public companies, members of the board of commissioners and members of the board of directors, by the financial services authority and other authorities in the financial year (if any).</p>	3. Pengaruhnya terhadap kondisi emiten atau perusahaan publik. The effect on the condition of the issuer or public company.	411
		411
<p>Akses informasi dan data perusahaan: Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya. Information on administrative sanctions/sanctions imposed on issuers or public companies, members of the board of commissioners and members of the board of directors, by the financial services authority and other authorities in the financial year (if any).</p>		430-431

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik. Information regarding the code of conduct of the Issuer or Public Company.	Paling sedikit menjelaskan: At least explained:	
	1. Pokok-pokok kode etik; The points of the code of ethic	412
	2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; Disclosure that the code of ethics applied to all levels of the organization;	412-413
	3. Penyebarluasan kode etik; Dissemination of the code of ethics;	413
	4. Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); dan Sanctions for each type of violation stipulated in the code of ethics (normative); and	413-414
	5. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir. The number of violations of the code of ethics along with the sanctions given in the last financial year.	414
Catatan: Apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan. Note: if there is no violation of the code of ethics in the last financial year, it must be disclosed.		
Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian Kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/ atau karyawan yang dimiliki oleh emiten Atau perusahaan publik (jika ada), antara lain berupa Program kepemilikan saham oleh manajemen. management stock ownership program/msop) dan/atau Program kepemilikan saham oleh karyawan (employee Stock ownership program/esop).	Paling sedikit menjelaskan: At least explained	
	Dalam hal pemberian kompensasi berupa program Kepemilikan saham oleh manajemen (<i>Management Stock Ownership Program/ MSOP</i>) dan/atau program Kepemilikan saham oleh karyawan (<i>Employee Stock Ownership Program/ ESOP</i>), maka dijelaskan A brief description of the policy of providing long-term performance- based compensation to management and/or employees owned by the issuer or public company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or stock ownership program by employees (employee Stock ownership program/ESOP), then explained:	429
	1. Jumlah saham dan/atau opsi; Number of share and/or option;	n.a
	2. Jangka waktu pelaksanaan; Period;	n.a
	3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan Requirement for eligible employee and/or management; and	n.a
4. Harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan. Exercised price or implementation pricing.	n.a	
Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan Informasi Brief description of Information disclosure policy	Paling sedikit menjelaskan: At least explained:	
	1. Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan Share ownership of members of the board of directors and members of the board of commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company; and	430
	2. Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud; Implementation of the policy;	430

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>) di Emiten atau Perusahaan Publik Description of the whistleblowing system at the Issuer or Public Company	Paling sedikit menjelaskan: At least explained:	
	1. Cara penyampaian laporan pelanggaran; How to submit a violation report;	423-424
	2. Perlindungan bagi pelapor; Protection for whistleblowers;	427-428
	3. Penanganan pengaduan; Handling of complaints;	425-426
	4. Pihak yang mengelola pengaduan; dan The party managing the complaint; and	422
	5. Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit: The results of the handling of complaints, at least:	
	a. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses Dalam tahun buku; dan Number of complaints received and processed in the financial year; and	427
b. Tindak lanjut pengaduan; Follow-up on complaints;	427	
Dalam hal emiten atau perusahaan publik tidak memiliki Sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>), Maka diungkapkan mengenai hal tersebut. In the event that the issuer or public company did not have a whistleblowing system, then this should be disclosed.	-	
Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik Description of the Issuer's or Public Company's anti- corruption policy	Paling sedikit menjelaskan: At least explained:	
	1. Program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (<i>kickbacks</i>), <i>Fraud</i> , suap dan/ atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan Programs and procedures implemented in overcoming the practice of corruption, kickbacks, fraud, bribery and/ or gratuities in Issuers or Public Companies; and	414-416
	2. Pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; Anti-corruption training/socialization for employees of Issuers or Public Companies;	416
Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki Kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak Dimilikinya kebijakan dimaksud. In the event that the Issuer or Public Company did not have an anti-corruption policy, the reasons for not having the said policy should be explained.	-	
Penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik Implementation of Public Company governance guidelines for Issuers issuing equity securities or Public Companies	1. Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau Statement of recommendations that had been implemented; and/or	434
	2. Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada). Explanation of recommendations that had not been implemented, along with reasons and alternative implementations (if any).	434-438
	Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Disclosure of information can be presented in tabular form.	434-438

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
<p>Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2021 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi</p> <p>GCG Implementation Assessment for the financial year 2020 which included at least aspects of the Board of Commissioners and the Board of Directors</p>	Paling sedikit menjelaskan: At least explained:	
	1. Kriteria yang digunakan dalam penilaian Criteria used in the assessment	200-205
	2. Pihak yang melakukan penilaian The party conducting the assessment	200-205
	3. Skor penilaian masing-masing kriteria The assessment score of each criterion	201-205
	4. Rekomendasi hasil penilaian Recommended assessment results	202-205
	5. Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi. Reasons for not yet/not implemented recommendations.	204-205
<p>Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik</p> <p>Social and Environment Responsibility of the Issuer or Public Company</p>		
	<p>1. Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:</p> <p>The information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as intended in the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, at least contains:</p> <p>a. Penjelasan strategi keberlanjutan; Explanation of sustainability strategies;</p> <p>b. Ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup); Overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental);</p> <p>c. Profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik; a brief profile of the Issuer or Public Company;</p> <p>d. Penjelasan Direksi; Explanation of the Board of Directors;</p> <p>e. Tata kelola keberlanjutan; Sustainability governance;</p> <p>f. Kinerja keberlanjutan; Sustainability performance;</p> <p>g. Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada; Written verification of an independent party, if any;</p> <p>h. Lembar umpan balik (feedback) untuk pembaca, jika ada; dan feedback sheet for readers, if any; and</p> <p>i. Tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya; The response of the Issuer or Public Company to the feedback of the previous year's report;</p>	442-443

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
	2. Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini; Sustainability Report as intended in number 1), must be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Report (Sustainability Report) for Issuers and Public Companies as stated in Attachment II which is an integral part of this Circular Letter of the Financial Services Authority;	442
	3. Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan; Sustainability Report as intended in number 1) is an integral part of the Annual Report but can be presented separately with the Annual Report;	442
	4. Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus: In the event that the Sustainability Report is presented separately with the Annual Report, the information disclosed in the Sustainability Report must be: <ol style="list-style-type: none"> a. Memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan Contains all information as intended in number 1); and b. Disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini; Prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as stated in Attachment II which is an integral part of this Circular Letter of the Financial Services Authority; c. Dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan; dan In the social and environmental responsibility section contains information that information regarding social and environmental responsibility has been disclosed in the Sustainability Report presented separately from the Annual Report; and d. Disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan. Submitted in conjunction with the submission of the Annual Report. 	442-443

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
Informasi Keuangan Financial Information		
Surat Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Statement Letter of the Board of Directors and/or Board of Commissioners regarding Responsibility for Financial Statements	Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan. Compliance with related regulations regarding Responsibility for Financial Statements.	451
Opini auditor independen atas laporan keuangan Independent auditor's opinion on financial statements		452-453
Deskripsi Auditor Independen di Opini Description of Independent Auditor in Opinion	Deskripsi memuat tentang: The description contained about: 1. Nama dan tanda tangan; Name and signature; 2. Tanggal Laporan Audit; dan Date of the Audit Report; 3. Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik. KAP license number and Public Accountant license number.	453 453 453
Laporan keuangan yang lengkap Complete financial reports	Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: It completely contained the elements of the financial statements: 1. Laporan posisi keuangan; Statement of financial position; 2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; Statement of profit or loss and other comprehensive income; 3. Laporan perubahan ekuitas; Statement of changes in equity; 4. Laporan arus kas; Cash flow statement; 5. Catatan atas laporan keuangan; Notes to financial statements; 6. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan Comparative information about the previous period; and 7. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membubuntyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan). Statement of financial position at the beginning of the previous period when the entity applies an accounting policy retrospectively or restates financial statement items, or when the entity reclassifies items in its financial statements (if relevant).	454 457 459 460 463-581 463-581 454
Perbandingan tingkat profitabilitas Profitability level comparison	Perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya Comparison of performance/profit (loss) for the current year with the previous year	457

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
Laporan Arus Kas Cash flow statement	Memenuhi ketentuan sebagai berikut: It should meet the following conditions:	
	1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan; Grouping into three categories of activities: operating, investing, and financing;	460
	2. Penggunaan metode langsung (<i>direct method</i>) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; Using the direct method to report cash flows from operating activities;	460
	3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan Separation of presentation between cash receipts and or cash disbursements during the year in operating, investing and financing activities; and	460-461
	4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan. Disclosure of non-cash transactions must be included in the notes to the financial statements.	460-461
Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Accounting Policy Overview	Meliputi sekurang-kurangnya: It included at least:	
	1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK; Statement of compliance with SAK;	466-494
	2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; Basis of measurement and preparation of financial statements;	466-494
	3. Pajak penghasilan; Income tax;	490-491
	4. Imbalan kerja; dan Work benefits; and	486
	5. Instrumen Keuangan. Financial Instruments.	
Pengungkapan transaksi pihak berelasi Disclosure of related party transactions	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: The things that were disclosed included:	
	1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; Name of the related party, as well as the nature and relationship with the related party	505
	2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan Transaction value and its percentage to the total related revenues and expenses; and	505
	3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas terkait. Total balance and its percentage to the total related assets or liabilities.	505

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan Disclosures related to taxation	Hal-hal yang harus diungkapkan: The things that were disclosed included:	
	1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; Fiscal reconciliation and calculation of current tax burden;	502-504, 511, 520-522, 578
	2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; Explanation of the relationship between tax expense (income) and accounting profit;	
	3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan; A statement that the reconciled Taxable Profit (LKP) was used as the basis for filling out the Annual Corporate Income Tax Return;	501
	4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan Details of deferred tax assets and liabilities recognized in the statement of financial position for each presentation period, and the amount of deferred tax expense (income) recognized in profit or loss if the amount was not reflected in the amount of deferred tax assets or liabilities recognized in the statement of position. finance; and	512-513, 516
	5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak. Disclosure of whether or not there is a tax dispute.	-
Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap Disclosures relating to fixed assets	Hal-hal yang harus diungkapkan: The things that were disclosed included:	
	1. Metode penyusutan yang digunakan; The depreciation method used;	476-477
	2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; A description of the accounting policy chosen between the revaluation model and the cost model;	475
	3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan The significant methods and assumptions used in estimating the fair value of property, plant and equipment (for the revaluation model) or the disclosure of the fair value of property, plant and equipment (for the cost model); and	481, 486, 501, 523, 579, 580
	4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi. Reconciliation of gross carrying amount and accumulated depreciation of property, plant and equipment at the beginning and end of the period by showing: addition, subtraction and reclassification.	512-513

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi Disclosures relating to operating segments	Hal-hal yang harus diungkapkan: The things that were disclosed included:	
	1. Informasi umum meliputi faktor-faktor penetapan segmen usaha General information covering the factors used to identify the reported segments;	556-557
	2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; Information on the reported segment's profit or loss, assets and liabilities;	557-558
	3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan Reconciliation of total segment revenue, reported segment profit or loss, segment assets, segment liabilities, and other material segment elements to the related amounts within the entity; and	557-558
	4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama. Disclosure at the entity level, which included information about products and/or services, geographic areas and key customers.	556-558
Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan Disclosures relating to Financial Instruments	Hal-hal yang harus diungkapkan: The things that were disclosed included:	
	1. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya; Details of financial instruments owned based on their classification;	569
	2. Nilai wajar dan hirarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan; Fair values and their hierarchy for each group of financial instruments;	569-576
	3. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; Explanation of risks associated with financial instruments: market risk, credit risk and liquidity risk;	571-576
	4. Kebijakan manajemen risiko; dan Risk management policy; and	571-576
	5. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif. Analysis of the risks associated with financial instruments quantitatively	571-576
Penerbitan laporan keuangan Issuance of financial statements	1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan The date on which the financial statements were authorized for issue; and	451
	2. Pihak yang memerintahkan penerbitan dan penanda tangan Laporan Keuangan Audit Konsolidasian. The party ordering the issuance and signing of the Consolidated Audited Financial Statements.	451-453

PT TIMAH Tbk
LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

2021



Kantor Pusat
Head Office

Jl. Jenderal Sudirman No. 51
Pangkapinang 33121, Bangka
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Indonesia
Phone +62 717 425 8000
Fax. +62 717 425 8080
Email corsec@pttimah.co.id

Kantor Perwakilan
Representative Office

Jl. Medan Merdeka Timur No. 15
Jakarta Pusat 10110
DKI Jakarta
Indonesia
Phone +62 21 2352 8000
Fax. +62 21 344 4012
Email corsec@pttimah.co.id

